# Kitab Suci

Perjanjian Lama
(Zabur s.d. Maleakhi)

http://kitabsuci.mobi

# Zabur

## Jalan Orang Benar dan Orang Fasik
## 1:1-6

**1** [1] Berbahagialah orang
yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik,
yang tidak berdiri di jalan orang berdosa,
dan yang tidak duduk di tempat para pencemooh,
[2] melainkan yang kesukaannya hukum ALLAH
dan yang merenungkan hukum-Nya siang dan malam.
[3] Ia seperti pohon yang tertanam di tepi aliran air,
yang menghasilkan buahnya pada musimnya,
dan yang daunnya tidak layu.
Segala sesuatu yang dilakukannya berhasil.[a]
[4] Tidak demikian orang fasik.

---

[a] *Yer. 17:8*

Mereka seperti sekam yang
diterbangkan angin.
[5] Sebab itu orang fasik tidak akan tahan
dalam pengadilan,
demikian pula orang berdosa dalam
kumpulan orang benar.
[6] ALLAH mengenal jalan orang benar,
tetapi jalan orang fasik akan binasa.

## Raja yang Dilantik Allah

## 2:1-12

**2** [1] Apa sebabnya bangsa-bangsa
gempar,
dan suku-suku bangsa merencanakan
hal yang sia-sia?[b]
[2] Raja-raja dunia ini bersiap diri,
dan penguasa-penguasa bermufakat
bersama-sama
hendak melawan ALLAH serta raja
yang dilantik-Nya. Kata mereka,
[3] "Mari kita putuskan ikatan-ikatan
mereka
dan membuang tali-tali mereka dari
kita!"
[4] Dia yang bertakhta di surga tertawa,
TUHAN mengolok-olok mereka.

---

[b] *Kis. 4:2-26*

[5] Pada waktu itu Ia akan berfirman
kepada mereka dalam murka-Nya
dan menggentarkan mereka dalam
nyala amarah-Nya,
[6] "Aku sudah melantik raja-Ku di Sion[c] ,
gunung-Ku yang suci itu."
[7] Aku hendak mengumumkan ketetapan
ALLAH.
Ia telah berfirman kepadaku,
"Engkaulah anak-Ku,
pada hari ini Aku menjadikan engkau
anak-Ku.[de]
[8] Mintalah kepada-Ku,
maka Aku akan memberikan
bangsa-bangsa menjadi milik
pusakamu

---

[c]"Sion": Nama lain untuk Kota Yerusalem

[d]Firman Allah ini berkaitan dengan pelantikan Raja Daud (ay. 6) dan senada dengan janji-Nya tentang anak Daud, Sulaiman, di 2 Samuil 7:14: Aku akan menjadi bapak baginya (Sulaiman) dan ia akan menjadi anak bagi-Ku. 'Pada hari ini' merujuk pada waktu saat berita gembira itu disampaikan kepada Nabi Daud. 'Menjadikan engkau Anak-Ku' menunjukkan bahwa Nabi Daud dibawa ke dalam hubungan yang karib dengan Allah. Allah mengasihi Nabi Daud (dan Sulaiman) seperti seorang ayah mengasihi anaknya.

[e]Kis. 13:33, Ibr. 1:5, 5:5*

dan ujung-ujung bumi menjadi kepunyaanmu.

[9] Engkau akan menghancurkan mereka dengan tongkat besi
dan memecahkan mereka seperti bejana tukang periuk."[f]

[10] Oleh sebab itu, hai raja-raja, bertindaklah bijaksana!
Terimalah didikan, hai hakim-hakim dunia!

[11] Beribadahlah kepada ALLAH dalam ketakwaan,
dan dalam kegentaran.

[12] Sembahlah Dia dengan tulus,
supaya jangan Ia murka dan kamu binasa di jalan,
karena murka-Nya dapat cepat sekali menyala.
Berbahagialah semua
yang berlindung pada-Nya.

## Nyanyian Pagi Menghadapi Musuh

## 3:1-9

**3** [1] Zabur Daud, ketika ia lari dari Absalom, anaknya.[g]

---

[f] *Why. 2:26-27, 12:5, 19:15*
[g] *2 Sam. 15:13--17:22*

(3-2) Ya ALLAH, betapa banyaknya lawanku!
Banyak yang bangkit melawan aku!
[2] (3-3) Banyak yang berkata mengenai aku,
"Tak ada pertolongan baginya di dalam Allah." S e l a[h]
[3] (3-4) Tetapi Engkau, ya ALLAH, perisai di depanku,
kemuliaanku, dan yang mengangkat kepalaku.
[4] (3-5) Aku berseru kepada ALLAH dengan nyaring,
dan dari gunung suci-Nya Ia menjawab aku. S e l a
[5] (3-6) Aku berbaring dan tertidur,
lalu aku bangun, karena ALLAH menopang aku.
[6] (3-7) Aku tidak takut terhadap puluhan ribu orang
yang siap melawan aku dari segala arah.
[7] (3-8) Ya ALLAH, bertindaklah kiranya.
Ya Tuhanku, selamatkanlah aku.

---

[h] "Sela": Kemungkinan besar tanda jeda saat pujian dilantunkan, atau tanda peningkatan volume suara ataupun alat musik. Mungkin pula isyarat bagi pendengar untuk bersujud.

Engkau memukul rahang semua musuhku
dan mematahkan gigi orang-orang fasik.
[8] (3-9) Keselamatan datang dari ALLAH;
Berkah-Mu atas umat-Mu! S e l a

## Doa Malam Hari

### 4:1-9

**4** [1] Untuk pemimpin pujian, dengan permainan kecapi. Zabur Daud.
(4-2) Ya Allah, yang membenarkan aku,
jawablah kiranya aku ketika aku berseru.
Engkau telah membuatku lega ketika aku dalam kesesakan.
Kasihanilah aku dan dengarkanlah doaku!
[2] (4-3) Hai orang-orang, berapa lama lagi kamu mencemari kemuliaanku?
Berapa lama lagi kamu menyukai hal yang sia-sia dan mencari kebohongan? S e l a
[3] (4-4) Ketahuilah bahwa ALLAH telah mengkhususkan seorang yang saleh bagi diri-Nya,

ALLAH akan mendengar ketika aku
berseru kepada-Nya.
[4] (4-5) Ketika engkau marah, janganlah
berbuat dosa!
Berkata-katalah dalam hatimu di
tempat tidurmu,
dan tetaplah berdiam diri. S e l a[i]
[5] (4-6) Persembahkanlah kurban
sembelihan yang benar,
dan percayalah kepada ALLAH.
[6] (4-7) Banyak orang berkata, "Siapa
akan menunjukkan yang baik
kepada kita?"
Ya ALLAH, biarlah cahaya wajah-Mu
menyinari kami!
[7] (4-8) Engkau telah memberikan
kegembiraan di dalam hatiku,
lebih daripada kegembiraan mereka
ketika gandum dan air anggur
berlimpah-limpah.
[8] (4-9) Dengan sejahtera aku akan
berbaring dan tertidur,
karena hanya Engkaulah, ya ALLAH,
yang membuatku tinggal dengan
aman.

---

[i] *Ef. 4:26*

## Doa Pagi Hari

### 5:1-13

**5** [1] Untuk pemimpin pujian, dengan permainan suling. Zabur Daud.
(5-2) Ya ALLAH, dengarkanlah kiranya perkataanku,
perhatikanlah keluh-kesahku.
[2] (5-3) Perhatikanlah seruanku meminta tolong,
ya Rajaku dan Tuhanku,
karena kepada-Mulah aku berdoa.
[3] (5-4) Ya ALLAH, pada pagi hari Engkau mendengar seruanku,
pada pagi hari aku mengatur persembahan bagi-Mu dan menunggu.[j]
[4] (5-5) Engkau bukanlah Tuhan yang berkenan akan kefasikan.
Orang jahat tidak dapat tinggal di hadirat-Mu.

---

[j] "persembahan bagi-Mu": Bukan berarti Allah memerlukan sesuatu yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala yang dipersembahkan adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan demi dikenan oleh-Nya.

[5] (5-6) Orang yang memegahkan
diri tidak akan tahan di depan
mata-Mu.
Engkau membenci semua orang yang
berbuat jahat.
[6] (5-7) Engkau membinasakan
orang-orang yang berkata dusta.
ALLAH memandang keji para
penumpah darah serta penipu.
[7] (5-8) Tetapi aku, karena kasih
abadi-Mu yang berlimpah,
aku akan masuk ke dalam rumah-Mu,
dan sujud menyembah ke arah Bait-Mu
yang suci
dengan bertakwa kepada-Mu.
[8] (5-9) Ya ALLAH, pimpinlah aku dalam
kebenaran-Mu
oleh karena seteru-seteruku,
luruskanlah jalan-Mu di hadapanku.
[9] (5-10) Sesungguhnya, perkataan
mereka tidak ada yang pasti,
batin mereka penuh kehancuran.
Kerongkongan mereka seperti kubur
yang menganga,
lidah mereka merayu-rayu.[k]
[10] (5-11) Ya Allah, nyatakanlah mereka
bersalah,

---

[k] *Rum 3:13*

biarlah mereka jatuh oleh rancangan mereka sendiri!
Halaulah mereka, karena pelanggaran mereka banyak,
sebab mereka telah mendurhaka terhadap-Mu.
[11] (5-12) Tetapi hendaklah semua orang yang berlindung pada-Mu bersukacita,
dan biarlah mereka selalu bersorak-sorai!
Naungilah mereka,
supaya orang-orang yang mengasihi nama-Mu
dapat bersukaria karena Engkau.
[12] (5-13) Engkau memberkahi orang benar, ya ALLAH,
Engkau melindungi mereka dengan keridaan-Mu, seperti perisai.

## Doa dalam Pergumulan

## 6:1-11

**6** [1] Untuk pemimpin pujian, dengan permainan kecapi. Menurut lagu: Yang Kedelapan. Zabur Daud.
(6-2) Ya ALLAH, janganlah kiranya Kautegur aku dalam amarah-Mu,

dan jangan hukum aku dalam
murka-Mu.[l]

[2] (6-3) Kasihanilah aku, ya ALLAH,
karena aku lemah.
Sembuhkanlah aku, ya ALLAH,
karena tulang-tulangku gemetar.

[3] (6-4) Jiwaku pun sangat gentar.
Ya ALLAH, berapa lama lagi?

[4] (6-5) Ya ALLAH, kembalilah kiranya.
Lepaskanlah jiwaku!
Selamatkanlah aku karena kasih
abadi-Mu.

[5] (6-6) Dalam kematian tidak ada lagi
kenangan akan Engkau,
dan dalam alam kubur, siapakah
yang akan mengucap syukur
kepada-Mu?

[6] (6-7) Aku penat dalam keluh-kesahku.
Sepanjang malam kugenangi tempat
tidurku dengan air mata,
dan kubasahi alas tidurku.

[7] (6-8) Mataku cekung karena dukacita,
dan menjadi rabun karena semua
lawanku.

[8] (6-9) Menjauhlah dari diriku, hai
semua yang berbuat jahat,

---

[l] *Zbr. 38:2*

karena ALLAH telah mendengar suara tangisku.[m]

[9] (6-10) ALLAH telah mendengar permintaanku,
ALLAH menerima doaku.

[10] (6-11) Semua musuhku akan mendapat malu dan sangat terkejut,
mereka akan mundur dan mendapat malu dalam sekejap.

## Allah, Hakim yang Adil
### 7:1-18

**7** [1] Nyanyian ratapan Daud, yang dinyanyikan untuk ALLAH karena Kus, orang Benyamin itu.
(7-2) Ya ALLAH, ya Tuhanku, pada-Mulah aku berlindung.
Selamatkanlah aku dari semua orang yang mengejar aku, dan lepaskanlah aku,

[2] (7-3) supaya jangan mereka mencabik aku seperti singa
dan mengoyak-ngoyak diriku, sementara tidak ada penolong.

[3] (7-4) Ya ALLAH, ya Tuhanku, jika aku melakukan ini:

---

[m] *Mat. 7:23, Luk. 13:27*

Jika ada kezaliman dalam tanganku,
[4] (7-5) jika aku berbuat jahat terhadap orang yang hidup damai denganku,
atau merampasi lawanku tanpa alasan,
[5] (7-6) biarlah musuhku mengejar dan menangkap aku,
menginjak-injak hidupku sampai ke tanah,
dan meletakkan kemuliaanku dalam debu. S e l a
[6] (7-7) Ya ALLAH, bertindaklah kiranya dalam murka-Mu,
hadapilah amukan lawan-lawanku!
Bertindaklah, ya Tuhanku, tegakkanlah keadilan!
[7] (7-8) Biarlah bangsa-bangsa berhimpun mengelilingi-Mu,
dan bertakhtalah atas mereka di tempat yang tinggi.
[8] (7-9) ALLAH mengadili bangsa-bangsa.
Ya ALLAH, adililah aku sesuai dengan kebenaranku
dan ketulusan hatiku.
[9] (7-10) Hentikanlah kiranya kejahatan orang fasik,
dan tegakkanlah orang benar,

ya Allah Yang Mahabenar,
yang menguji hati serta batin.[n]
10 (7-11) Perisaiku adalah Allah,
yang menyelamatkan orang yang lurus hati.
11 (7-12) Allah adalah hakim yang benar,
dan Ia adalah Tuhan yang setiap hari menunjukkan murka-Nya[o] .
12 (7-13) Jikalau seseorang tidak bertobat, maka Allah akan mengasah pedang-Nya[p] ,
melenturkan busur-Nya dan membidik.
13 (7-14) Ia melengkapi diri-Nya dengan senjata-senjata yang mematikan,
dan membuat anak-anak panah-Nya menyala.
14 (7-15) Sesungguhnya orang yang mengandung kejahatan

---

[n] *Why. 2:23*

[o] "setiap hari menunjukkan murka-Nya": Allah memurkai orang fasik dan musuh-musuh orang benar yang setiap hari berbuat zalim di dunia (lih. ay. 6, 7, 10).

[p] Di ayat 13-14 Nabi Daud menggambarkan secara puitis murka dan balasan Allah terhadap orang jahat.

dan hamil kezaliman akan melahirkan kebohongan.

[15] (7-16) Ia mengorek dan menggali lubang,
tetapi ia sendiri jatuh ke dalam lubang yang dibuatnya itu.

[16] (7-17) Kezalimannya akan berbalik menimpa kepalanya sendiri,
dan kekerasannya akan turun ke atas ubun-ubunnya.

[17] (7-18) Aku hendak mengucap syukur kepada ALLAH karena kebenaran-Nya,
dan aku akan melantunkan puji-pujian bagi nama ALLAH Yang Mahatinggi.

## Manusia Hina sebagai Makhluk Mulia

## 8:1-10

**8** [1] Untuk pemimpin pujian. Menurut lagu: Gitit[q] . Zabur Daud.
(8-2) Ya ALLAH, ya Rabbana,
betapa mulia nama-Mu di seluruh bumi!

---

[q] "Gitit": Merujuk kepada melodi/musik dari Gat, wilayah bangsa Filistin tempat Nabi Daud pernah tinggal pada Raja Akhis (lih. 1 Sam. 27:2,3).

Keagungan-Mu Kautempatkan
melebihi langit.

[2] (8-3) Dari mulut bayi dan kanak-kanak
yang menyusu pun
Kauletakkan dasar kekuatan karena
lawan-lawanmu,
untuk membungkam musuh dan
pendendam.[r]

[3] (8-4) Apabila aku memperhatikan
langit-Mu,
buatan tangan-Mu,
bulan dan bintang
yang telah Kautetapkan,

[4] (8-5) apakah manusia sehingga
Engkau mengingatnya,
dan bani Adam sehingga Engkau
memperhatikannya?[s]

[5] (8-6) Engkau membuatnya sedikit
lebih rendah daripada makhluk-
makhluk ilahi,
dan memahkotainya dengan
kemuliaan dan kehormatan.

[6] (8-7) Engkau menjadikannya
penguasa atas karya tangan-Mu.

---

[r] *Mat. 21:16*

[s] *Ayb. 7:17-18, Zbr. 144:3, Ibr. 2:6-8*

Segala sesuatu Kautaklukkan di
bawah kakinya:[t]

[7] (8-8) kawanan kambing domba dan
lembu semuanya,
juga binatang-binatang di padang,

[8] (8-9) burung-burung di udara,
ikan-ikan di laut,
dan segala sesuatu yang melintasi
relung lautan.

[9] (8-10) Ya ALLAH, ya Rabbana,
betapa mulia nama-Mu di seluruh
bumi!

## Allah, Pelindung Orang-orang Saleh

## 9:1--10:18

**9** [1] Untuk pemimpin pujian. Menurut
lagu: Kematian Seorang Anak.
Zabur Daud.

(9-2) Aku hendak mengucap syukur
kepada ALLAH dengan segenap
hatiku,
aku hendak menceritakan perbuatan-
Mu yang ajaib.

[2] (9-3) Aku hendak bersukacita dan
bersukaria karena Engkau,

---

[t] *1 Kor. 15:27, Ef. 1:22, Ibr. 2:8*

aku hendak melantunkan puji-
pujian demi nama-Mu, ya Yang
Mahatinggi.
[3] (9-4) Ketika musuh-musuhku mundur,
mereka tersandung dan binasa di
hadapan-Mu.
[4] (9-5) Engkau membela perkaraku dan
hakku.
Engkau bersemayam di arasy dan
menghakimi dengan benar.
[5] (9-6) Engkau menghardik bangsa-
bangsa
dan membinasakan orang fasik.
Engkau menghapuskan nama mereka
untuk seterusnya dan selama-
lamanya.
[6] (9-7) Musuh telah habis binasa
dalam reruntuhan yang abadi.
Kota-kota mereka telah Kauporak-
porandakan,
kenangan tentang mereka pun telah
lenyap.
[7] (9-8) Tetapi ALLAH bersemayam
untuk selama-lamanya,
Ia telah menetapkan arasy-Nya untuk
penghakiman.
[8] (9-9) Dialah yang akan menghakimi
dunia ini dengan kebenaran,

menghakimi bangsa-bangsa dengan keadilan.

[9] (9-10) Namun, ALLAH adalah kota benteng bagi yang tertindas,
kota benteng dalam masa kesesakan.

[10] (9-11) Orang-orang yang mengenal nama-Mu
menaruh percaya kepada-Mu,
karena Engkau tidak pernah meninggalkan
orang yang mencari Engkau, ya ALLAH.

[11] (9-12) Lantunkanlah puji-pujian bagi ALLAH yang bersemayam di Sion!
Kabarkanlah perbuatan-perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa!

[12] (9-13) Dialah yang membalas penumpahan darah.
Ia ingat dan tak pernah melupakan seruan orang yang tertindas.

[13] (9-14) Ya ALLAH, kasihanilah aku.
Tiliklah kesusahanku yang disebabkan oleh orang-orang yang membenci aku,
ya Tuhan yang mengangkat aku dari pintu gerbang maut,

[14] (9-15) supaya aku dapat menceritakan segala kemasyhuran-Mu
di dalam pintu gerbang putri Sion[u] ,
dan bergembira karena keselamatan dari-Mu.
[15] (9-16) Bangsa-bangsa terperosok
ke dalam lubang yang telah mereka buat.
Kaki mereka terjerat
dalam jaring yang mereka pasang sendiri.
[16] (9-17) ALLAH menyatakan diri-Nya,
dan Ia telah menjalankan penghakiman.
Orang fasik terjerat
dalam perbuatan tangannya sendiri. Higayon[v] . S e l a
[17] (9-18) Orang-orang fasik akan kembali ke alam kubur,
yaitu semua bangsa yang melupakan Allah.
[18] (9-19) Akan tetapi, orang melarat

---

[u] "Putri Sion ... Putri Yerusalem": Ungkapan untuk menyebut warga Kota Yerusalem, yaitu kota yang dibangun di atas Gunung Sion (lih. Zbr. 48:3).
[v] "Higayon": Petunjuk untuk memberi jeda/selingan dalam permainan musik.

tidak akan selalu dilupakan,
dan pengharapan orang yang tertindas
tidak akan selamanya lenyap.

[19] (9-20) Ya ALLAH, bertindaklah kiranya. Jangan biarkan manusia berjaya!
Biarlah bangsa-bangsa dihakimi di hadapan-Mu.

[20] (9-21) Buatlah mereka takut, ya ALLAH!
Biarlah bangsa-bangsa tahu bahwa mereka hanyalah manusia. S e l a

**10** [1] Ya ALLAH, mengapa Engkau menjauh?
Mengapa Engkau menyembunyikan diri-Mu pada masa kesesakan?

[2] Dengan congkak orang fasik memburu orang yang tertindas.
Biarlah mereka tertangkap dalam muslihat yang telah mereka rancang sendiri.

[3] Orang fasik membanggakan nafsu hatinya,
orang tamak mengutuki dan menista ALLAH.

[4] Kata orang fasik dengan hidung terangkat,

"Ia tidak akan menuntut."
Pikirannya semata-mata, "Tidak ada Tuhan!"
5 Jalan-jalannya senantiasa berhasil.
Hukum-hukum-Mu ada di tempat tinggi, jauh dari dirinya.
Ia meremehkan semua lawannya.
6 Dalam hatinya ia berkata, "Aku tak akan tergoyahkan,
dari zaman ke zaman aku tak akan kena bencana."
7 Mulutnya penuh kutuk, tipu daya, serta penindasan.
Di bawah lidahnya ada kezaliman dan kejahatan.[w]
8 Ia duduk menghadang di desa-desa,
di tempat tersembunyi ia membunuh orang yang tak bersalah.
Matanya mengintai orang yang tak berdaya.
9 Ia menghadang di tempat tersembunyi
seperti singa di semak-semak.
Ia menghadang untuk menangkap orang yang tertindas.
Ia menangkap orang yang tertindas dan menariknya dalam jaringnya.

---

[w] *Rum 3:14*

[10] Ia membungkuk, siap untuk menerkam,
lalu jatuhlah orang yang tak berdaya oleh kekuatannya.
[11] Katanya di dalam hatinya, "Allah sudah lupa,
Ia sudah menyembunyikan hadirat-Nya dan Ia tidak pernah melihatnya."
[12] Ya ALLAH, bertindaklah kiranya. Turun tanganlah, ya Tuhan.
Janganlah lupakan orang yang tertindas.
[13] Mengapa orang fasik menista Allah
serta berkata dalam hatinya, "Engkau tidak akan menuntut"?
[14] Engkau memang melihatnya, karena Engkau memperhatikan kesukaran dan sakit hati,
dan Engkau mengambilnya ke dalam tangan-Mu sendiri.
Orang yang tak berdaya berserah kepada-Mu,
karena Engkaulah penolong anak yatim.
[15] Patahkanlah lengan orang fasik dan orang jahat,

usutlah kefasikannya sampai tidak
Kaudapati lagi.

[16] ALLAH adalah Raja untuk seterusnya
dan selama-lamanya;
bangsa-bangsa akan lenyap dari
tanah-Nya.

[17] Keinginan hati orang yang tertindas
Kaudengarkan, ya ALLAH.
Engkau akan menguatkan hati
mereka,
Engkau akan siap mendengar,

[18] untuk membela anak yatim dan
orang yang tertindas,
sehingga tidak ada lagi orang di bumi
yang menakut-nakuti.

## Allah, Tempat Perlindungan

## 11:1-7

# 11

[1] Untuk pemimpin pujian. Dari Daud

Pada ALLAH aku berlindung.
Bagaimana mungkin engkau berkata
kepadaku,
"Terbanglah ke gunungmu seperti
seekor burung!

[2] Lihatlah, orang fasik melenturkan
busurnya

dan memasang anak panah mereka
pada tali busurnya
untuk memanah dari tempat gelap
orang yang lurus hati.
[3] Jikalau dasar-dasar dihancurkan,
orang benar bisa berbuat apa?"
[4] ALLAH hadir di dalam Bait-Nya yang
suci,
ALLAH, arasy-Nya ada di surga.
Mata-Nya memperhatikan,
pandangan-Nya menguji bani Adam.
[5] ALLAH menguji orang benar dan orang
fasik.
Ia membenci orang yang suka akan
kekerasan.
[6] Ia akan menghujani orang fasik
dengan arang berapi dan belerang.
Api, belerang, serta angin panas
adalah isi cawan mereka.
[7] ALLAH itu benar,
Ia mencintai kebenaran.
Orang yang lurus hati akan
memandang wajah-Nya.

## Doa Mohon Pertolongan Menghadapi Orang Curang

### 12:1-9

**12** [1] Untuk pemimpin pujian. Menurut lagu: Yang Kedelapan. Zabur Daud.

(12-2) Ya ALLAH, tolonglah kiranya, karena habis sudah orang saleh,
lenyap sudah orang setia dari antara bani Adam.

[2] (12-3) Mereka berkata dusta satu sama lain,
mereka berbicara dengan bibir yang manis dan hati yang bercabang.

[3] (12-4) Kiranya ALLAH mengerat semua bibir manis
dan lidah yang berbicara dengan sombong,

[4] (12-5) yaitu mereka yang berkata, "Dengan lidah kami, kami unggul!
Bibir kami andalan kami! Siapakah tuan atas kami?"

[5] (12-6) "Karena penindasan terhadap orang lemah
dan rintihan kaum duafa, sekarang Aku akan bertindak," demikianlah firman ALLAH.

"Aku akan menempatkan mereka di tempat aman
yang mereka rindukan."
[6] (12-7) Janji ALLAH adalah janji yang suci,
seperti perak yang dilebur dalam dapur api di tanah,
tujuh kali dimurnikan.
[7] (12-8) Ya ALLAH, Engkau akan menjaga orang-orang itu.
Engkau memelihara mereka terhadap generasi ini untuk selama-lamanya.
[8] (12-9) Orang fasik berkeliaran di mana-mana,
karena kekejian dipuji-puji di antara bani Adam.

## Doa Orang yang Percaya pada Kasih Allah

### 13:1-6

**13** [1] Untuk pemimpin pujian. Zabur Daud.
(13-2) Sampai kapan, ya ALLAH? Sampai selama-lamanyakah Engkau melupakan aku?
Sampai kapan Engkau menyembunyikan hadirat-Mu dariku?

[2] (13-3) Sampai kapan aku harus menyimpan kekhawatiran dalam diriku?
Dukacita ada dalam hatiku sepanjang hari.
Sampai kapan musuhku meninggikan diri atasku?
[3] (13-4) Ya ALLAH, ya Tuhanku, perhatikanlah dan jawablah kiranya aku.
Terangilah mataku supaya jangan aku tertidur dalam kematian,
[4] (13-5) supaya jangan musuhku berkata, "Aku sudah menguasainya!"
dan lawan-lawanku bergembira ketika aku tergelincir.
[5] (13-6a) Tetapi aku, aku telah memercayai kasih abadi-Mu,
hatiku bergembira karena keselamatan dari-Mu.
[6] (13-6b) Aku hendak menyanyi bagi ALLAH
karena Ia telah berbuat baik kepadaku.

## Kebodohan Manusia

### 14:1-7

**14** [1] Untuk pemimpin pujian. Dari Daud.

Orang kafir berkata di dalam hatinya,
"Tidak ada Tuhan."
Mereka rusak, kelakuannya keji,
tidak ada yang berbuat baik.[x][y]
[2] ALLAH memandang ke bawah dari surga,
kepada bani Adam,
untuk melihat kalau-kalau ada orang yang bijaksana,
yang mencari Allah.[z]
[3] Mereka semua sudah menyimpang dan sama-sama bejat.
Tidak ada yang berbuat baik,
seorang pun tidak.
[4] Tidak sadarkah semua orang yang berbuat jahat,
yang memakan habis umat-Ku seperti makan roti,

---

[x] *Rum 3:10-12*

[y] *Zbr. 53*

[z] "kalau-kalau ada...": Ungkapan puitis yang menyiratkan bahwa manusia seharusnya memiliki pengertian dan mencari Allah.

dan yang tidak berseru kepada ALLAH?
[5] Di sana mereka akan sangat ketakutan,
karena Allah menyertai generasi yang benar.
[6] Kamu hendak mempermalukan maksud orang yang tertindas,
tetapi ALLAH adalah tempat perlindungannya.
[7] Kiranya keselamatan bagi orang Israil datang dari Sion!
Ketika ALLAH memulihkan keadaan umat-Nya,
Yakub akan bergembira dan Israil akan bersukacita.

## Siapa yang Boleh Datang kepada Allah?

**15:1-5**

**15** [1] Zabur Daud.
Ya ALLAH, siapakah yang boleh menumpang dalam Kemah Suci-Mu?

Siapakah yang boleh tinggal di
gunung-Mu yang suci?[a]
[2] Dia yang hidup tak bercela,
yang berbuat benar,
dan yang mengatakan kebenaran
dalam hatinya;
[3] dia yang tidak memfitnah dengan
lidahnya,
yang tidak berbuat jahat terhadap
sahabatnya,
dan yang tidak menanggungkan cela
kepada tetangganya;
[4] dia yang memandang hina orang keji,
tetapi menghormati orang yang
bertakwa kepada ALLAH;
dia yang tidak mengubah janjinya
sekalipun rugi;
[5] dia yang tidak meminjamkan uangnya
dengan makan bunga,
dan yang tidak menerima suap untuk
melawan orang yang tak bersalah.
Orang yang berbuat demikian
selama-lamanya tak akan
tergoyahkan.

---

[a] "Kemah Suci-Mu ... gunung-Mu yang suci": Bait Allah di zaman Nabi Daud masih berupa kemah. Letaknya di Bukit Gibeon, dekat Kota Yerusalem (lih. 2 Taw.1:3).

## Kebahagiaan Orang Saleh

## 16:1-11

**16** [1] Miktam[b] . Dari Daud.
Ya Allah, jagalah kiranya aku,
karena pada-Mulah aku berlindung.
[2] Aku berkata kepada ALLAH,
"Engkaulah Tuhanku[c] ,
tak ada yang baik bagiku selain Engkau."
[3] Orang-orang suci yang ada di bumi,
merekalah orang-orang mulia
yang selalu menjadi kesukaanku.
[4] Kesusahan orang-orang yang menyembah ilah lain akan bertambah banyak.
Aku tidak akan turut mencurahkan persembahan minuman mereka yang dari darah,
ataupun menyebut-nyebut nama ilah-ilah lain di bibirku.
[5] Ya ALLAH, Engkaulah bagian pusakaku dan pialaku.

---

[b] "Miktam": Nama jenis zabur yang berarti 'puisi emas'. Kata dasar miktam, yakni kethem, berarti 'emas' dalam bahasa Ibrani.

[c] Tuhan di sini adalah Adonay

Engkau meneguhkan bagian tanah
yang diundikan bagiku.
[6] Tali pengukur jatuh bagiku di
tempat-tempat yang indah.
Sesungguhnya, milik pusakaku
menyenangkan bagiku.
[7] Aku hendak memuji ALLAH yang telah
menasihati aku.
Ya, pada malam hari batinku
mengajariku.
[8] Aku senantiasa sadar bahwa ALLAH
ada di hadapanku.
Karena Ia di sisi kananku, aku tak
akan tergoyahkan.[d]
[9] Itulah sebabnya hatiku bersukacita
dan jiwaku bergembira.
Ya, tubuhku akan beristirahat dengan
sentosa,
[10] karena Engkau tidak akan
menyerahkan jiwaku ke alam
kubur,
dan tidak akan membiarkan orang
saleh-Mu melihat kebinasaan.[e]
[11] Engkau akan menyatakan kepadaku
jalan kehidupan.

---

[d] *Kis. 2:25-28*
[e] *Kis. 13:35*

Di hadirat-Mu ada kegembiraan yang penuh,
di sebelah kanan-Mu ada nikmat selama-lamanya.

## Diburu Walau tak Bersalah

## 17:1-15

**17** [1] Doa Daud.
Ya ALLAH, dengarkanlah kiranya perkara yang benar.
Perhatikanlah seruanku!
Dengarkanlah doaku,
yang keluar dari bibir yang tidak menipu.
[2] Biarlah putusan perkaraku datang dari hadirat-Mu,
dan biarlah mata-Mu memandang apa yang adil.
[3] Engkau mencoba hatiku,
Engkau memeriksa aku pada malam hari.
Ketika Engkau menguji aku,
Engkau tidak mendapati apa pun.
Aku sudah berniat
agar mulutku tidak melakukan pelanggaran.
[4] Mengenai perbuatan manusia:

aku sudah menjaga diriku dari
jalan-jalan kekerasan,
sesuai dengan firman yang
Kausampaikan.
5 Langkahku tetap mengikuti jalur-Mu,
kakiku tidak tergelincir.
6 Aku berseru kepada-Mu,
karena Engkau akan menjawab aku,
ya Allah.
Perhatikanlah aku,
dengarkanlah kata-kataku.
7 Nyatakanlah kasih abadi-Mu yang
ajaib itu!
Tangan kanan-Mu[f] menyelamatkan
orang-orang yang berlindung
pada-Mu
dari musuh-musuh mereka.
8 Jagalah aku seperti apa yang
Kausayang,
dan sembunyikanlah aku di bawah
naungan-Mu
9 dari orang-orang fasik yang hendak
membinasakan aku,
yaitu musuh-musuh mematikan yang
mengepung aku.
10 Mereka menutup hati,

---

[f]"tangan kanan-Mu": Kiasan tentang kuasa Allah yang melindungi dan menyelamatkan.

mulut mereka berbicara dengan congkak.

[11] Sekarang mereka mengepung langkahku.
Mereka mengintai untuk mengempaskan aku ke tanah.

[12] Mereka seperti singa yang ingin mencabik-cabik,
seperti singa muda yang mendekam di tempat tersembunyi.

[13] Ya ALLAH, bertindaklah kiranya.
Hadapilah mereka dan tundukkanlah mereka!
Luputkanlah jiwaku dari orang fasik dengan pedang-Mu,

[14] dari manusia dengan tangan-Mu, ya ALLAH,
yaitu manusia di dunia, yang imbalannya hanya ada dalam hidup ini.

Engkau memenuhi perut mereka dengan apa yang Kausimpan,
anak-anak mereka kenyang
dan dapat meninggalkan sisa bagi bayi-bayi mereka.

[15] Tetapi aku, dalam kebenaran aku akan memandang wajah-Mu,

dan pada waktu aku bangun, aku
akan puas memandang wujud
kemuliaan-Mu.[g]

## Ungkapan Syukur Daud
## 18:1-51

**18** [1] Untuk pemimpin pujian. Dari hamba ALLAH, yaitu Daud, yang menyampaikan perkataan nyanyian ini kepada ALLAH, setelah ALLAH melepaskannya dari cengkeraman semua musuhnya dan dari tangan Saul.[h]

(18-2) Ia berkata, "Aku mengasihi
Engkau, ya ALLAH, kekuatanku!

[2] (18-3) ALLAH adalah bukit batuku,
kubu pertahananku, dan
pembebasku.
Dialah Tuhanku, gunung batuku,
kepada-Nya aku berlindung.
Dialah perisaiku, tanduk
keselamatanku[i] , dan kota
bentengku.

---

[g] *Bil. 12:8*

[h] *2 Sam. 22*

[i] "tanduk keselamatan": Lambang sumber kekuatan dan kemenangan.

[3] (18-4) Aku berseru kepada ALLAH
yang patut dipuji,
dan aku diselamatkan dari musuh-
musuhku.
[4] (18-5) Tali-tali maut membelit aku,
air bah kejahatan melanda aku.
[5] (18-6) Tali-tali alam kubur melilit aku,
jerat-jerat maut menghadang aku.
[6] (18-7) Dalam kesesakanku, aku
berseru kepada ALLAH,
dan berteriak minta tolong kepada
Tuhanku.
Ia mendengar suaraku dari dalam
Bait-Nya yang suci,
dan teriakanku kepada-Nya sampai
ke pendengaran-Nya.
[7] (18-8) Maka bumi bergoyang dan
berguncang,
dasar-dasar gunung pun bergetar
serta bergoyang karena murka-Nya.
[8] (18-9) Asap mengepul dari hidung-
Nya[j] ,
dan api yang menghanguskan
menyembur dari mulut-Nya.

---

[j]Dalam ayat 9-16 Nabi Daud memakai bahasa puisi untuk menggambarkan kedahsyatan Allah.

Bara yang menyala-nyala keluar dari diri-Nya.
[9] (18-10) Ia melengkungkan langit lalu turun,
kelam pekat ada di bawah kaki-Nya.
[10] (18-11) Ia menaiki malaikat kerub[k] lalu terbang,
melayang pesat di atas sayap-sayap angin.
[11] (18-12) Ia membuat kegelapan di sekeliling-Nya menjadi selubung,
tempat persemayaman-Nya adalah air yang gelap dan awan tebal di udara.
[12] (18-13) Dari cahaya di hadirat-Nya
keluarlah awan-Nya beserta hujan batu dan bara api.
[13] (18-14) ALLAH mengguruh di langit,
dan Yang Mahatinggi memperdengarkan suara-Nya
di antara hujan batu dan bara api.
[14] (18-15) Ia melepaskan anak-anak panah-Nya dan mencerai-beraikan mereka,

---

[k]"malaikat kerub": Golongan malaikat yang melambangkan kekuasaan serta kehadiran Allah.

kilat sambar-menyambar
mengacaukan mereka.
[15] (18-16) Terlihatlah alur-alur laut,
dan alas-alas dunia pun menjadi
nyata
karena hardik-Mu, ya ALLAH,
serta karena hembusan nafas-Mu.
[16] (18-17) Ia menjangkau dari tempat
tinggi dan mengambil aku,
Ia menarik aku keluar dari limpahan
air.
[17] (18-18) Ia melepaskan aku dari
musuhku yang gagah
dan dari orang-orang yang membenci
aku,
sebab mereka terlalu kuat bagiku.
[18] (18-19) Mereka menghadang aku
pada waktu aku kesusahan,
tetapi ALLAH adalah penopangku.
[19] (18-20) Ia membawa aku ke tempat
yang luas,
Ia melepaskan aku, karena Ia
berkenan kepadaku.
[20] (18-21) ALLAH memperlakukan aku
sesuai dengan kebenaranku,
dan sesuai dengan kesucian
tanganku, Ia membalas aku,

[21] (18-22) karena aku tetap menuruti jalan-jalan ALLAH
dan tidak berlaku fasik terhadap Tuhanku.
[22] (18-23) Segala hukum-Nya ada di hadapanku,
dan aku tidak menjauh dari ketetapan-ketetapan-Nya.
[23] (18-24) Aku tak bercela terhadap-Nya,
dan aku menjaga diriku dari kesalahan.
[24] (18-25) Maka ALLAH membalas aku sesuai dengan kebenaranku,
sesuai dengan kesucian tanganku di depan mata-Nya.
[25] (18-26) Terhadap orang yang murah hati, Engkau berlaku murah hati.
Terhadap orang yang tak bercela, Engkau berlaku tak bercela.
[26] (18-27) Terhadap orang yang suci, Engkau berlaku suci,
tetapi Engkau menentang orang yang bengkok hati.
[27] (18-28) Engkaulah yang menyelamatkan umat yang tertindas,

tetapi orang yang bermata sombong
Kaurendahkan.

28 (18-29) Engkaulah yang menyalakan
pelitaku.
ALLAH, Tuhanku, menerangi
kegelapanku.

29 (18-30) Sesungguhnya oleh Engkau
aku dapat menerobos suatu
gerombolan,
oleh Tuhanku aku dapat melompati
tembok.

30 (18-31) Allah itu sempurna
jalan-Nya,
dan firman ALLAH teruji.
Dialah perisai bagi semua
yang berlindung pada-Nya.

31 (18-32) Siapakah Tuhan selain
ALLAH?
Siapakah pelindung kita selain
Tuhan?

32 (18-33) Allah memperlengkapi aku
dengan kekuatan,
dan menyempurnakan jalanku,

33 (18-34) membuat kakiku seperti kaki
rusa,
dan menegakkan aku di tempat-
tempat yang tinggi.

[34] (18-35) Ia melatih tanganku untuk berperang,
sehingga lenganku dapat melengkungkan busur tembaga.
[35] (18-36) Engkau mengaruniakan kepadaku perisai keselamatan-Mu,
dan tangan kanan-Mu menopang aku.
Kemurahan-Mu membuat aku besar.
[36] (18-37) Engkau memperlebar jalan bagi jejak langkahku,
dan mata kakiku tidak terkilir.
[37] (18-38) Aku mengejar musuh-musuhku, menangkap mereka,
dan tidak berbalik sampai mereka dihabiskan.
[38] (18-39) Kuhancurkan mereka hingga mereka tidak dapat bangkit lagi.
Mereka rebah di bawah kakiku.
[39] (18-40) Engkau memperlengkapi aku dengan kekuatan untuk berperang,
Engkau menundukkan ke bawah kuasaku orang yang bangkit melawan aku.
[40] (18-41) Engkau pun membuat musuh-musuhku lari tunggang-langgang,

dan aku membinasakan orang-orang yang membenci aku.

[41] (18-42) Mereka berteriak minta tolong, tetapi tidak ada yang menyelamatkan.
Mereka berteriak kepada ALLAH, tetapi Ia tidak menjawab mereka.

[42] (18-43) Kulumatkan mereka seperti debu yang diterbangkan angin,
dan kucampakkan mereka seperti lumpur di jalanan.

[43] (18-44) Engkau meluputkan aku dari perbantahan rakyat.
Engkau mengangkat aku menjadi kepala atas bangsa-bangsa.
Bangsa yang tidak kukenal menghambakan dirinya kepadaku.

[44] (18-45) Begitu mendengar, mereka menurutiku.
Orang-orang asing pun membungkuk-bungkuk di hadapanku.

[45] (18-46) Orang-orang asing kehilangan semangat,
dan keluar dari kubu-kubunya dengan gemetar.

[46] (18-47) ALLAH hidup! Segala puji bagi gunung batuku!

Kiranya Tuhan, penyelamatku, ditinggikan!

47 (18-48) Allah menuntut balas bagiku,
dan menaklukkan bangsa-bangsa ke bawah kuasaku.
48 (18-49) Dialah yang meluputkan aku dari musuh-musuhku.
Sesungguhnya, Engkaulah yang meninggikan aku di atas orang-orang yang bangkit melawan aku
dan melepaskan aku dari orang yang melakukan kekerasan.

49 (18-50) Sebab itu aku akan mengucap syukur kepada-Mu, ya ALLAH, di antara bangsa-bangsa,
dan aku hendak melantunkan puji-pujian bagi nama-Mu.

50 (18-51) Ia mengaruniakan keselamatan yang besar kepada raja yang dinobatkan-Nya,
serta menunjukkan kasih abadi-Nya kepada orang yang dilantik-Nya,
yaitu kepada Daud dan keturunannya sampai selama-lamanya.

## Kemuliaan Allah dalam Karya-Nya dan Hukum-Nya

### 19:1-15

**19** [1] Untuk pemimpin pujian. Zabur Daud.

(19-2) Langit menceritakan kemuliaan Allah,
dan cakrawala menyatakan perbuatan tangan-Nya.
[2] (19-3) Hari memancarkan berita itu kepada hari berikutnya,
dan malam mengumumkan pengetahuan itu kepada malam berikutnya.
[3] (19-4) Tiada perkataan, tiada tutur,
suaranya pun tidak terdengar.
[4] (19-5) Tetapi gaungnya terpancar ke seluruh bumi,
dan pesannya sampai ke ujung dunia.[l]
Di langit, Ia mendirikan sebuah kemah untuk matahari.
[5] (19-6) Lalu matahari muncul, bagaikan pengantin laki-laki yang keluar dari kamarnya,

---

[l] *Rum 10:18*

girang bagaikan kesatria yang
menempuh perjalanannya.
[6] (19-7) Ia terbit dari ujung langit
lalu beredar sampai ke ujung lain,
tak ada yang terlindung dari
panasnya.
[7] (19-8) Hukum ALLAH sempurna,
menyegarkan jiwa.
Peringatan ALLAH teguh,
membuat orang lugu menjadi bijak.
[8] (19-9) Titah-titah ALLAH itu benar,
menyukakan hati.
Perintah ALLAH itu murni,
menjadi penerang bagi mata.
[9] (19-10) Bertakwa kepada ALLAH itu
suci,
tetap ada untuk selama-lamanya.
Peraturan-peraturan ALLAH itu
terpercaya
dan semata-mata benar,
[10] (19-11) lebih indah daripada emas,
bahkan banyak emas murni.
Lebih manis daripada madu,
bahkan madu murni dari sarang
lebah.
[11] (19-12) Lagi pula, oleh semua itu
hamba-Mu diingatkan.

Ada pahala besar bagi orang yang memegangnya teguh.
[12] (19-13) Siapakah dapat memahami kekeliruannya sendiri?
Bersihkanlah aku dari dosa-dosa yang tersembunyi.
[13] (19-14) Cegahlah hamba-Mu dari keangkuhan,
jangan biarkan itu menguasaiku.
Barulah aku menjadi tak bercela
dan bersih dari pelanggaran yang besar.
[14] (19-15) Kiranya ucapan mulutku dan renungan hatiku
dikenan oleh-Mu, ya ALLAH, gunung batuku dan penebusku.

## Doa Mohon Kemenangan bagi Raja Daud

### 20:1-10

**20** [1] Untuk pemimpin pujian. Zabur Daud.
(20-2) Kiranya ALLAH menjawabmu pada hari kesesakan,
Kiranya nama Allah, yang disembah oleh Yakub,
melindungimu.

[2] (20-3) Kiranya Ia mengirimkan pertolongan bagimu dari tempat suci,
dan menopangmu dari Sion.
[3] (20-4) Kiranya Ia mengingat semua persembahanmu,
dan menerima kurban bakaranmu. S e l a
[4] (20-5) Kiranya Ia mengaruniakan kepadamu keinginan hatimu,
dan membuat semua rencanamu berhasil.
[5] (20-6) Kami akan bersorak-sorai karena kemenanganmu,
dan mendirikan panji-panji demi nama Tuhan kita.
Kiranya ALLAH mengabulkan semua permohonanmu!
[6] (20-7) Sekarang aku tahu bahwa ALLAH menyelamatkan
orang yang dilantik-Nya.
Dari surga-Nya yang suci Ia akan menjawabnya
dengan kuasa tangan kanan-Nya yang menyelamatkan.
[7] (20-8) Ada orang yang mengandalkan kereta-kereta perangnya,

ada pula yang mengandalkan kuda-kudanya,
tetapi kita mengandalkan nama ALLAH, Tuhan kita.
8 (20-9) Mereka tersandung dan jatuh,
tetapi kita bangkit dan dipulihkan.
9 (20-10) Ya ALLAH, selamatkanlah raja!
Jawablah kami pada hari kami berseru.

## Ungkapan Syukur karena Kemenangan Raja

### 21:1-14

**21** 1 Untuk pemimpin pujian. Zabur Daud.
(21-2) Ya ALLAH, raja bersukacita karena kuasa-Mu,
dan betapa besar kegembiraannya karena keselamatan dari-Mu!
2 (21-3) Engkau mengaruniakan kepadanya keinginan hatinya,
dan Engkau tidak menolak permintaan bibirnya. S e l a
3 (21-4) Sesungguhnya Engkau menyambutnya dengan berkah melimpah,

Engkau memasangkan mahkota dari emas murni di kepalanya.

4 (21-5) Ia meminta hidup kepada-Mu, dan Engkau memberikannya kepadanya --
umur panjang untuk seterusnya dan selama-lamanya.

5 (21-6) Besar kemuliaannya karena keselamatan dari-Mu,
keagungan dan semarak Kaukaruniakan padanya.

6 (21-7) Sesungguhnya Kautetapkan berkah baginya
sampai selama-lamanya,
dan Engkau memenuhi dia
dengan sukacita di hadirat-Mu.

7 (21-8) Raja percaya kepada ALLAH,
dan karena kasih abadi Yang Mahatinggi, ia tidak akan tergelincir.

8 (21-9) Dengan kuasa-Mu, Engkau akan menangkap semua musuh-Mu.
Ya, dengan kuasa-Mu sendiri, Engkau akan menangkap orang-orang yang membenci-Mu.

9 (21-10) Engkau akan membuat mereka seperti dapur api

pada waktu Engkau menampakkan diri-Mu.
Dalam murka-Nya, ALLAH akan menelan mereka,
dan api akan menghanguskan mereka.
[10] (21-11) Penerus mereka akan Kaulenyapkan dari muka bumi,
pula keturunan mereka dari antara bani Adam.
[11] (21-12) Meskipun mereka berniat jahat terhadap Engkau,
dan merencanakan tipu muslihat, mereka tidak mungkin berhasil.
[12] (21-13) Engkau akan membuat mereka terbirit-birit,
ketika dengan tali busur-Mu Engkau membidik wajah mereka.
[13] (21-14) Ya ALLAH, biarlah Engkau ditinggikan dalam kuasa-Mu!
Kami hendak menyanyi dan melantunkan puji-pujian tentang keperkasaan-Mu.

## Tuhanku, Mengapa Kautinggalkan Aku?

### 22:1-32

**22** [1] Untuk pemimpin pujian. Menurut lagu: Rusa di Kala Fajar. Zabur Daud.

(22-2) Ya Tuhanku, ya Tuhanku,
mengapa Engkau meninggalkan aku?
Mengapa Engkau jauh, tidak menolong aku
dan tidak memperhatikan eranganku?[m]

[2] (22-3) Ya Tuhanku, aku berseru pada siang hari
tetapi Engkau tidak menjawab,
dan pada malam hari,
tetapi tidak juga aku tenang.

[3] (22-4) Namun, Engkau Mahasuci,
Engkau bertakhta di atas puji-pujian Israil.

[4] (22-5) Kepada-Mulah nenek moyang kami percaya.
Mereka percaya, dan Engkau meluputkan mereka.

---

[m] *Mat. 27:46, Mrk. 15:34*

[5] (22-6) Mereka berseru kepada-Mu, lalu diluputkan.
Kepada-Mu mereka percaya, dan mereka tidak dipermalukan.
[6] (22-7) Tetapi aku ini seperti ulat, bukan orang.
Aku dicela manusia, dan dihina orang banyak.
[7] (22-8) Semua orang yang melihat aku mengolok-olok aku.
Mereka mencibirkan bibir, menggelengkan kepala,[n]
[8] (22-9) "Ia berserah kepada ALLAH,
maka biarlah Ia membebaskannya!
Biarlah Ia menyelamatkannya,
karena Ia berkenan kepadanya."[o]
[9] (22-10) Namun, Engkaulah yang mengeluarkan aku
dari dalam kandungan.
Engkau membuat aku aman pada dada ibuku.
[10] (22-11) Kepada-Mulah aku diserahkan sejak dari dalam rahim.
Sejak dalam kandungan ibuku, Engkaulah Tuhanku.

---

[n] *Mat. 27:39, Mrk. 15:29, Luk. 23:35*
[o] *Mat. 27:43*

[11] (22-12) Janganlah jauh dariku,
sebab kesesakan sudah dekat
dan tidak ada penolong.
[12] (22-13) Banyak sapi jantan
mengerumuni aku,
lembu-lembu jantan yang kuat dari
Basan mengepung aku.
[13] (22-14) Mereka membuka mulutnya
lebar-lebar terhadap aku,
seperti seekor singa yang mencabik-
cabik dan mengaum.
[14] (22-15) Seperti air aku tercurah,
semua tulangku terlepas dari
sendinya.
Hatiku seperti lilin,
meleleh di dalam dadaku.
[15] (22-16) Kekuatanku kering seperti
tembikar,
dan lidahku melekat pada langit-
langit mulutku.
Engkau menempatkan aku dalam
debu maut.
[16] (22-17) Anjing-anjing mengerumuni
aku,
gerombolan orang jahat mengepung
aku.
Mereka menusuk tangan dan kakiku.

[17] (22-18) Semua tulangku dapat kuhitung,
mereka memandang dan mengamat-amati aku.
[18] (22-19) Mereka membagi-bagi pakaianku di antara mereka sendiri,
dan membuang undi atas jubahku.[p]
[19] (22-20) Tetapi Engkau, ya ALLAH, janganlah jauh!
Ya kekuatanku, tolonglah aku dengan segera!
[20] (22-21) Lepaskanlah nyawaku dari pedang,
hidupku dari cengkeraman anjing.
[21] (22-22) Selamatkanlah aku dari mulut singa
dan dari tanduk banteng.
Engkau telah menjawab aku.
[22] (22-23) Aku akan memasyhurkan nama-Mu
kepada saudara-saudaraku.
Di tengah-tengah jemaah
aku akan memuji Engkau.[q]

---

[p] *Mat. 27:35, Mrk. 15:24, Luk. 23:34, Yah. 19:24*
[q] *Ibr. 2:12*

[23] (22-24) Hai orang-orang yang bertakwa kepada ALLAH, pujilah Dia!
Hai semua keturunan Yakub, muliakanlah Dia!
Gentarlah terhadap Dia, hai semua keturunan Israil!
[24] (22-25) Sesungguhnya Ia tidak meremehkan dan tidak menistakan
kesusahan orang yang tertindas,
dan Ia tidak menyembunyikan hadirat-Nya dari orang itu,
melainkan mendengar ketika orang itu berteriak minta tolong kepada-Nya.
[25] (22-26) Karena Engkau aku menaikkan pujian
dalam jemaah yang besar,
dan aku hendak membayar nazarku
di hadapan orang-orang yang bertakwa kepada-Nya.
[26] (22-27) Orang yang miskin akan makan dan menjadi kenyang.
Orang yang mencari ALLAH akan memuji Dia.
Biarlah hatimu hidup selama-lamanya!

[27] (22-28) Segala ujung bumi akan teringat
dan berpaling kepada ALLAH.
Segala kaum bangsa-bangsa
akan sujud menyembah di hadapan-Nya,
[28] (22-29) karena ALLAH sajalah yang memiliki kerajaan,
Dialah yang memerintah bangsa-bangsa.
[29] (22-30) Semua orang yang makmur di dunia ini akan bersantap dan sujud menyembah-Nya.
Semua orang yang turun ke dalam debu akan tunduk di hadapan-Nya,
yaitu orang-orang yang tak mampu menyambung hidup.
[30] (22-31) Anak cucu akan beribadah kepada-Nya
dan menceritakan tentang TUHAN kepada generasi yang akan datang.
[31] (22-32) Mereka akan datang dan akan menyatakan kebenaran-Nya
kepada bangsa yang akan lahir kemudian,
bahwa Dialah yang membuatnya.

## Allah, Gembalaku yang Baik

## 23:1-6

**23** [1] Zabur Daud.
ALLAH adalah gembalaku,
aku tak akan kekurangan.
[2] Ia membaringkan aku di padang-padang yang berumput hijau,
Ia menghantar aku di tepi air yang tenang.[r]
[3] Ia menyegarkan jiwaku.
Ia menuntun aku di jalan-jalan yang benar
oleh karena nama-Nya.
[4] Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang maut,
aku tidak takut bahaya,
karena Engkaulah yang menyertaiku.
Gada-Mu dan tongkat-Mu,
itulah yang menghibur aku.
[5] Engkau menyiapkan hidangan bagiku
di hadapan lawan-lawanku,
Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak.
Cawanku terisi berlimpah-limpah.
[6] Sesungguhnya kebajikan serta rahmat akan mengikuti aku

---

[r] *Why. 7:17*

seumur hidupku,
dan aku akan tinggal dalam Bait ALLAH
sepanjang masa.

## Kedatangan Raja Kemuliaan dalam Bait Allah

### 24:1-10

**24** [1] Zabur Daud.
ALLAH pemilik bumi dan segala isinya,
dunia dan yang tinggal di dalamnya.[s]
[2] Dialah yang telah mengalaskannya di atas lautan,
dan menetapkannya di atas sungai-sungai.
[3] Siapakah yang boleh naik ke gunung ALLAH?[t]
Dan siapakah yang boleh berdiri di tempat-Nya yang suci?
[4] Orang yang bersih tangannya dan murni hatinya,
yang tidak menyerahkan dirinya kepada berhala,
dan yang tidak bersumpah dusta.[u]

---

[s] *1 Kor. 10:26*
[t] *lih. Zbr. 2:6*
[u] *Mat. 5:8*

[5] Ia akan memperoleh berkah dari ALLAH,
serta pembenaran dari Tuhan yang menyelamatkan dia.
[6] Inilah generasi yang mencari Dia,
yang mencari Engkau, ya Tuhan yang disembah Yakub. S e l a
[7] Angkatlah kepalamu[v]
Terangkatlah kamu, hai pintu-pintu purbakala,
supaya masuk Raja Yang Mahamulia!
[8] Siapakah Raja Yang Mahamulia itu?
ALLAH, kuat dan perkasa!
ALLAH, perkasa dalam peperangan!
[9] Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang!
Terangkatlah kamu, hai pintu-pintu purbakala,
supaya masuk Raja Yang Mahamulia.
[10] Siapakah Dia, Raja Yang Mahamulia itu?
ALLAH, Tuhan semesta alam,
Dialah Raja Yang Mahamulia! S e l a

---

[v]"Angkatlah kepalamu": Bahasa puisi untuk bersiap-siap menyambut kedatangan Sang Raja. , hai pintu-pintu gerbang!

## Doa Mohon Pengampunan dan Perlindungan

**25:1-22**

**25** [1] Dari Daud.
Ya ALLAH, kepada-Mulah kuangkat jiwaku!
[2] Ya Tuhanku, kepada-Mulah aku percaya.
Janganlah kiranya aku mendapat malu,
dan jangan biarkan musuh-musuhku bersukaria atas aku.
[3] Ya, semua orang yang menantikan Engkau tidak akan malu.
Sebaliknya, orang yang berkhianat tanpa alasan akan malu.
[4] Ya ALLAH, beritahukanlah kepadaku jalan-jalan-Mu.
Ajarilah aku cara-cara-Mu.
[5] Pimpinlah aku dalam kebenaran-Mu dan ajarlah aku,
karena Engkaulah Tuhan yang menyelamatkan aku,
aku menantikan Engkau sepanjang hari.
[6] Ya ALLAH, ingatlah akan rahmat-Mu dan kasih abadi-Mu,

karena semua itu telah ada sejak purbakala.

[7] Dosa-dosa masa mudaku
dan pelanggaran-pelanggaranku janganlah Kauingat,
melainkan ingatlah aku sesuai dengan kasih abadi-Mu,
karena kebaikan-Mu, ya ALLAH.

[8] ALLAH itu baik lagi tulus,
sebab itu Ia menunjukkan jalan-Nya kepada orang-orang berdosa.

[9] Ia memimpin orang yang rendah hati menurut hukum,
dan mengajarkan jalan-Nya kepada mereka.

[10] Segala jalan ALLAH penuh dengan kasih abadi dan kesetiaan
bagi orang yang berpegang pada perjanjian-Nya dan peringatan-peringatan-Nya.

[11] Ya ALLAH, demi nama-Mu
ampunilah kesalahanku, walau besar kesalahan itu.

[12] Siapakah orang yang bertakwa kepada ALLAH?
ALLAH akan menunjukkan jalan yang harus dipilihnya.

[13] Jiwanya akan menetap dalam kebahagiaan,
dan keturunannya akan mewarisi bumi.
[14] Persahabatan ALLAH adalah bagi orang-orang yang bertakwa kepada-Nya,
dan perjanjian-Nya diberitahukan-Nya kepada mereka.
[15] Mataku senantiasa memandang kepada ALLAH,
karena Ia akan mengeluarkan kakiku dari jaring.
[16] Berpalinglah Engkau padaku dan kasihanilah aku,
karena aku kesepian dan tertindas.
[17] Kesesakan hatiku bertambah-tambah,
lepaskanlah aku dari kesusahanku.
[18] Tiliklah kesusahanku dan kesukaranku,
dan ampunilah segala dosaku.
[19] Lihatlah, betapa banyaknya musuhku,
dan mereka membenci aku dengan kebencian yang bengis.
[20] Jagalah nyawaku, dan lepaskanlah aku.

Jangan biarkan aku mendapat malu,
karena aku berlindung pada-Mu.
[21] Semoga ketulusan dan kejujuran memelihara aku,
karena aku menantikan Engkau.
[22] Ya Allah, tebuslah orang Israil
dari segala kesesakannya.

## Doa Mohon Dibenarkan oleh Allah

## 26:1-12

**26** [1] Dari Daud.
Ya ALLAH, belalah kiranya aku,
karena aku hidup dalam ketulusan.
Aku percaya kepada ALLAH
tanpa bimbang.
[2] Selidikilah aku, ya ALLAH, dan cobalah aku,
ujilah batinku dan hatiku.
[3] Sesungguhnya kasih abadi-Mu ada di hadapan mataku,
dan aku hidup dalam kebenaran-Mu.
[4] Aku tidak duduk bersama dengan manusia penipu,
dan aku tidak bergaul dengan orang yang munafik.
[5] Aku membenci kumpulan orang yang berbuat jahat,

dan aku tidak mau duduk dengan orang fasik.
6 Aku membasuh tanganku tanda tak bersalah,
lalu mengelilingi mazbah-Mu[w] , ya ALLAH,
7 untuk memperdengarkan ucapan syukur,
serta menceritakan segala perbuatan-Mu yang ajaib.
8 Ya ALLAH, aku cinta kepada bait kediaman-Mu,
tempat kemuliaan-Mu bersemayam.
9 Janganlah ambil nyawaku bersama-sama dengan orang-orang berdosa,
atau hidupku bersama-sama dengan para penumpah darah,
10 yang dalam tangannya ada niat jahat,
dan yang tangan kanannya penuh dengan suap.
11 Tetapi aku ini, aku akan hidup dalam ketulusan hati.
Tebuslah aku dan kasihanilah aku.
12 Kakiku berdiri di tempat yang rata,

---

[w] "mazbah": Tempat untuk membakar kurban persembahan.

dalam jemaah aku akan memuji
ALLAH.

## Aman dalam Perlindungan Allah
## 27:1-14

**27** [1] Dari Daud.
ALLAH adalah terangku dan
keselamatanku,
kepada siapa aku harus takut?
ALLAH adalah benteng hidupku,
kepada siapa aku harus gentar?
[2] Pada waktu orang-orang jahat datang
menyerang aku
untuk memakan dagingku,
yaitu lawan-lawanku dan musuh-
musuhku,
merekalah yang terantuk dan jatuh.
[3] Sekalipun satu pasukan berkemah
mengepung aku,
hatiku tidak akan takut;
sekalipun timbul peperangan melawan
aku,
dalam hal ini pun aku akan tetap
percaya.
[4] Satu hal kumohon dari ALLAH,
itulah yang kukehendaki,
yaitu supaya aku tinggal dalam
Rumah ALLAH

seumur hidupku,
untuk menyaksikan keindahan ALLAH
serta merenung di dalam Bait
Suci-Nya.
[5] Sesungguhnya pada masa kesukaran
Ia akan melindungi aku di tempat
persemayaman-Nya[x] .
Ia akan menyembunyikan aku dalam
lindungan Kemah Suci-Nya,
dan Ia akan menaikkan aku ke atas
gunung batu.
[6] Sebab itu kepalaku terangkat
di atas musuh-musuhku yang
mengelilingi aku,
dan di dalam Kemah Suci-Nya aku
akan mempersembahkan kurban
sembelihan
dengan bersorak-sorai.
Aku akan menyanyi dan melantunkan
puji-pujian bagi ALLAH.
[7] Ya ALLAH, dengarlah kiranya suaraku
ketika aku berseru,
kasihanilah aku dan jawablah aku!

---

[x] "tempat persemayaman-Nya": Maksudnya adalah tempat bagi hadirat Allah. Sebutan ini merujuk pada Bait Allah yang disebut juga 'Kemah Suci Allah' atau 'Rumah Allah' (lih. Zbr. 27:4, 65:5).

[8] Mengenai Engkau hatiku berkata,
"Carilah hadirat-Nya,"
maka hadirat-Mu, ya ALLAH, hendak kucari.
[9] Janganlah menyembunyikan hadirat-Mu dariku,
janganlah menelantarkan hamba-Mu dalam kemurkaan.
Engkaulah penolongku,
janganlah menolak aku atau meninggalkanku,
ya Tuhan yang menyelamatkan aku!
[10] Walaupun ayah dan ibuku meninggalkan aku,
ALLAH akan menyambut aku.
[11] Ya ALLAH, ajarkanlah kepadaku jalan-Mu,
dan pimpinlah aku di jalan yang lurus
karena seteru-seteruku.
[12] Janganlah menyerahkan aku pada kehendak lawan-lawanku,
karena saksi-saksi dusta telah bangkit melawan aku,
yakni orang-orang yang bernapaskan kekerasan.
[13] Aku tetap percaya bahwa aku akan melihat kebaikan ALLAH
di negeri orang-orang yang hidup.

[14] Nantikanlah ALLAH!
Kuatkanlah dan mantapkanlah
hatimu!
Ya, nantikanlah ALLAH!

## Allah, Perisaiku

## 28:1-9

**28** [1] Dari Daud.
Ya ALLAH, gunung batuku,
kepada-Mulah aku berseru!
Janganlah Engkau membiarkan aku,
sebab apabila Engkau tidak bertindak,
aku menjadi seperti orang yang turun
ke dalam liang kubur.
[2] Dengarkanlah seruan permohonanku
ketika aku berteriak minta tolong
kepada-Mu,
ketika aku mengangkat tanganku
ke arah Ruang Teramat Suci-Mu.
[3] Janganlah menyeret aku bersama-
sama dengan orang fasik,
dan bersama-sama dengan orang-
orang yang melakukan kejahatan,
yang berkata ramah terhadap
kawan-kawannya
tetapi dalam hatinya ada kejahatan.
[4] Balaslah mereka sesuai dengan
perbuatan mereka,

sesuai dengan kelakuan mereka yang
jahat.
Balaslah mereka sesuai dengan
perbuatan tangan mereka,
balikkanlah kepada mereka apa yang
mereka lakukan.[y]
[5] Karena mereka tidak mengindahkan
pekerjaan ALLAH,
pula perbuatan tangan-Nya,
Ia akan merobohkan mereka
dan tidak akan membangun mereka
lagi.
[6] Segala puji bagi ALLAH,
karena Ia telah mendengar seruan
permohonanku.
[7] ALLAH adalah kekuatanku dan
perisaiku,
hatiku percaya kepada-Nya, dan aku
ditolong.
Hatiku bersukaria,
dan dengan nyanyianku aku
bersyukur kepada-Nya.
[8] ALLAH adalah kekuatan umat-Nya,
Dialah benteng keselamatan bagi
orang yang dilantik-Nya.
[9] Selamatkanlah umat-Mu,

---

[y] *Why. 22:12*

berkahilah orang-orang milik
pusaka-Mu.
Gembalakanlah mereka dan
dukunglah mereka
sampai selama-lamanya.

## Kebesaran Allah dalam Badai
## 29:1-11

**29** [1] Zabur Daud.
Persembahkanlah kepada ALLAH,
hai makhluk-makhluk ilahi,
persembahkanlah kepada ALLAH
kemuliaan dan kekuatan![z]
[2] Persembahkanlah kepada ALLAH
kemuliaan nama-Nya.
Sujudlah menyembah ALLAH dengan
berhiaskan kesucian.
[3] Suara ALLAH di atas air,
Tuhan Yang Mahamulia mengguruh,
ALLAH, di atas limpahan air.
[4] Suara ALLAH kuat,
suara ALLAH semarak.
[5] Suara ALLAH menghancurkan
pohon-pohon aras;
ALLAH menghancurkan pohon-pohon
aras di Libanon.

---

[z] *Zbr. 96:7-9*

[6] Ia membuat Libanon melompat-lompat seperti anak sapi,
dan Siryon seperti anak banteng.
[7] Suara ALLAH memancarkan nyala api.
[8] Suara ALLAH menggetarkan padang belantara,
ALLAH menggetarkan Padang Belantara Kades.
[9] Suara ALLAH membuat beranak rusa yang mengandung,
dan membuat hutan-hutan menjadi gundul.
Di dalam Bait Suci-Nya,
semua berseru, "Mulia!"
[10] ALLAH bersemayam di atas air bah,
ALLAH bersemayam sebagai raja untuk selama-lamanya.
[11] ALLAH mengaruniakan kekuatan kepada umat-Nya,
ALLAH memberkahi umat-Nya dengan sejahtera.

## Ungkapan Syukur karena Selamat dari Bahaya

**30:1-13**

**30** [1] Zabur. Nyanyian untuk peresmian Bait Suci. Dari Daud.

(30-2) Aku hendak meninggikan Engkau, ya ALLAH,
sebab Engkau telah mengangkat aku
dan tidak membiarkan musuh-musuhku bersukacita atasku.
[2] (30-3) Ya ALLAH, ya Tuhanku, aku berteriak minta tolong kepada-Mu,
dan Engkau menyembuhkan aku.
[3] (30-4) Ya ALLAH, Engkau telah mengangkat jiwaku dari alam kubur,
Engkau telah mempertahankan hidupku sehingga aku tidak turun ke liang kubur.
[4] (30-5) Hai orang-orang saleh-Nya, lantunkanlah puji-pujian bagi ALLAH,
ucapkanlah syukur kepada nama-Nya yang suci.
[5] (30-6) Sesungguhnya murka-Nya sebentar saja,
tetapi keridaan-Nya untuk seumur hidup.
Mungkin ada tangisan sepanjang malam,
tetapi pada pagi hari ada sorak-sorai.
[6] (30-7) Dalam kesentosaanku, aku berkata,

"Aku sekali-kali tak akan
tergoyahkan."

[7] (30-8) Ya ALLAH, karena keridaan-Mu
Engkau telah menjadikanku
gunungku[a] tegak kokoh.
Tetapi ketika Engkau
menyembunyikan hadirat-Mu,
aku terkejut.

[8] (30-9) Kepada-Mu aku berseru, ya
ALLAH,
dan kepada TUHAN kumohon belas
kasihan,

[9] (30-10) "Apa untungnya kalau
darahku tertumpah
jika aku turun ke liang kubur?
Dapatkah debu bersyukur kepada-Mu
atau mengabarkan kesetiaan-Mu?

[10] (30-11) Ya ALLAH, dengarkanlah dan
kasihanilah kiranya aku.
Ya ALLAH, jadilah penolongku."

[11] (30-12) Ratapanku telah Kauubah
menjadi tarian,
kain kabungku telah Kautanggalkan,
dan pinggangku Kauikat dengan
kegembiraan,

---

[a]"gunungku": Nabi Daud merujuk kepada Gunung Sion (Yerusalem) yang menjadi pusat kerajaannya.

[12] (30-13) sehingga jiwaku dapat
melantunkan puji-pujian kepada-Mu
dan tidak berdiam diri.
Ya ALLAH, ya Tuhanku, aku hendak
mengucap syukur kepada-Mu
untuk selama-lamanya.

## Aman dalam Tangan Allah

## 31:1-25

**31** [1] Untuk pemimpin pujian. Zabur Daud.
(31-2) Ya ALLAH, pada-Mulah aku
berlindung,
janganlah sekali-kali aku mendapat
malu.
Luputkanlah kiranya aku karena
kebenaran-Mu.
[2] (31-3) Dengarkanlah aku,
dan lepaskanlah aku dengan segera!
Jadilah bagiku gunung batu tempat
perlindungan,
kubu pertahanan untuk
menyelamatkanku.
[3] (31-4) Sesungguhnya, Engkaulah
bukit batuku dan kubu
pertahananku.

Oleh karena nama-Mu, pimpinlah dan
tuntunlah aku.
[4] (31-5) Keluarkanlah aku dari jaring
yang dipasang secara sembunyi-
sembunyi untuk menjerat aku,
karena Engkaulah perlindunganku.
[5] (31-6) Ke dalam tangan-Mu
kuserahkan nyawaku.
Engkau telah menebus aku, ya
ALLAH, Tuhan yang setia.[b]
[6] (31-7) Aku membenci para pemuja
berhala yang sia-sia;
aku sendiri percaya kepada ALLAH.
[7] (31-8) Aku akan bergembira dan
bersukacita karena kasih abadi-Mu,
sebab Engkau memperhatikan
kesusahanku
dan mengetahui kesesakan jiwaku.
[8] (31-9) Engkau tidak menyerahkan
aku ke tangan musuh,
tetapi Engkau menjejakkan kakiku di
tempat yang lapang.
[9] (31-10) Ya ALLAH, kasihanilah kiranya
aku,
karena aku dalam kesesakan.
Mataku cekung karena sakit hati,
demikian pula jiwa dan ragaku.

---

[b] *Luk. 23:46*

[10] (31-11) Hidupku habis dalam kedukaan,
tahun-tahunku pun dalam keluhan.
Kekuatanku merosot karena kesalahanku,
dan tulang-tulangku pun menjadi rapuh.
[11] (31-12) Karena semua lawanku, aku menjadi celaan,
bahkan bagi tetangga-tetanggaku.
Aku menjadi kengerian bagi kenalan-kenalanku,
orang yang melihat aku di jalan lari menjauhiku.
[12] (31-13) Aku dilupakan, seperti orang mati.
Aku menjadi seperti periuk yang hancur.
[13] (31-14) Aku mendengar gunjingan orang banyak,
kegentaran dari segala jurusan!
Mereka bermufakat bersama melawan aku,
dan berniat mencabut nyawaku.
[14] (31-15) Akan tetapi, aku percaya kepada-Mu, ya ALLAH,
kataku, "Engkaulah Tuhanku!"

[15] (31-16) Masa hidupku ada di dalam tangan-Mu,
lepaskanlah aku dari tangan musuh-musuhku
dan dari orang-orang yang mengejar aku.
[16] (31-17) Biarlah cahaya wajah-Mu menyinari hamba-Mu,
dan selamatkanlah aku oleh kasih abadi-Mu.
[17] (31-18) Ya ALLAH, jangan biarkan aku mendapat malu,
karena aku berseru kepada-Mu.
Biarlah orang-orang fasik mendapat malu,
dan biarlah mereka terdiam di alam kubur.
[18] (31-19) Biarlah menjadi kelu bibir dusta,
yang mengata-ngatai orang benar dengan congkaknya,
dengan kesombongan dan penghinaan.
[19] (31-20) Alangkah besarnya kebaikan-Mu
yang telah Kausediakan bagi orang-orang yang bertakwa kepada-Mu,

dan yang Kaulakukan bagi orang-orang
yang berlindung pada-Mu,
di hadapan bani Adam!
[20] (31-21) Engkau menyembunyikan
mereka dalam lindungan hadirat-
Mu
terhadap persekongkolan orang-
orang.
Engkau melindungi mereka dalam
tempat kediaman-Mu
terhadap perbantahan lidah.
[21] (31-22) Segala puji bagi ALLAH
karena Ia telah menyatakan dengan
ajaib kasih abadi-Nya kepadaku
ketika aku berada dalam kota yang
terkepung.
[22] (31-23) Dalam kebingunganku aku
berkata,
"Aku dibinasakan dari hadapan
mata-Mu."
Tetapi Engkau mendengar seruan
permohonanku
ketika aku berteriak minta tolong
kepada-Mu.
[23] (31-24) Cintailah ALLAH,
hai semua orang saleh-Nya!
ALLAH memelihara orang-orang yang
setia,

tetapi orang yang berlaku congkak
dibalas-Nya tanpa tanggung-tanggung.
[24] (31-25) Kuatkanlah dan tabahkanlah hatimu.
hai semua orang yang berharap kepada ALLAH!

## Kebahagiaan Orang yang Diampuni Dosanya

### 32:1-11

**32** [1] Dari Daud. Nyanyian pengajaran.
Berbahagialah orang yang diampuni pelanggarannya,
dan yang dosanya ditutupi.[c]
[2] Berbahagialah orang
yang kesalahannya tidak diperhitungkan ALLAH ke atasnya,
dan yang tidak terdapat tipu daya dalam jiwanya.
[3] Selama aku berdiam diri,
tulang-tulangku susut oleh eranganku sepanjang hari,
[4] karena siang dan malam Engkau menekan aku dengan berat.

---

[c] *Rum 4:7-8*

Kekuatanku terkuras seperti oleh teriknya musim panas. S e l a
[5] Kemudian aku mengakui dosaku kepada-Mu
dan aku tidak menyembunyikan kesalahanku.
Aku berkata, "Aku hendak mengakui pelanggaran-pelanggaranku kepada ALLAH,"
dan Engkau mengampuni kesalahan akibat dosaku. S e l a[d]
[6] Sebab itu hendaklah setiap orang saleh berdoa kepada-Mu
selagi Engkau dapat ditemui.
Sesungguhnya ketika air bah meluap,
itu tidak akan menyapunya.
[7] Engkaulah perlindunganku,
Engkau menjaga aku dari kesesakan,
dan Engkau mengelilingi aku dengan sorak-sorai kelepasan. S e l a
[8] Aku hendak mengajarkan dan menunjukkan kepadamu
jalan yang patut kautempuh.
Aku hendak memberi nasihat kepadamu,
dan mata-Ku tertuju kepadamu.
[9] Janganlah seperti kuda atau bagal

---

[d] *2 Sam. 12:13*

yang tidak berakal,
yang harus dikendalikan dengan kekang dan tali,
karena jika tidak, ia tidak akan mendekatimu.
[10] Banyaklah derita orang fasik,
tetapi orang yang percaya kepada ALLAH
dikelilingi oleh kasih abadi-Nya.
[11] Hai orang-orang benar,
bersukacitalah dan bergembiralah karena ALLAH!
Bersorak-sorailah, hai semua orang yang lurus hati!

## Puji-pujian kepada Tuhan yang Disembah Bani Israil

**33:1-22**

**33** [1] Bersorak-sorailah karena ALLAH,
hai orang-orang benar!
Patutlah orang yang lurus hati menaikkan puji-pujian.
[2] Mengucap syukurlah kepada ALLAH dengan kecapi!
Lantunkanlah puji-pujian bagi-Nya dengan gambus sepuluh tali.
[3] Nyanyikanlah bagi-Nya sebuah nyanyian yang baru!

Petiklah kecapi dengan baik, dan bersorak-sorailah!
[4] Firman ALLAH itu benar,
dan semua pekerjaan-Nya dilakukan-Nya dalam kesetiaan.
[5] Ia mencintai kebenaran dan keadilan,
bumi penuh dengan kasih abadi ALLAH.
[6] Dengan firman ALLAH langit dijadikan,
dan dengan hembusan-Nya sendiri semua benda langit diciptakan.
[7] Air laut dikumpulkan-Nya seperti dalam bendungan,
samudera ditaruh-Nya dalam ruang perbendaharaan.
[8] Hendaklah seluruh bumi bertakwa kepada ALLAH,
dan hendaklah seluruh penduduk dunia gentar kepada-Nya,
[9] Ia berfirman, maka jadilah,
dan Ia memberi perintah, maka semuanya ada.
[10] ALLAH menggagalkan rencana bangsa-bangsa,
Ia meniadakan rancangan suku-suku bangsa.
[11] Tetapi rencana ALLAH tetap selama-lamanya,

dan rancangan hati-Nya dari zaman ke zaman.

[12] Berbahagialah bangsa yang bertuhankan Allah,
umat yang dipilih-Nya menjadi milik pusaka-Nya sendiri.

[13] ALLAH memandang dari surga,
dilihat-Nya semua bani Adam.

[14] Dari tempat Ia bertakhta, Ia mengamat-amati
semua yang tinggal di bumi.

[15] Dialah yang membentuk hati mereka semua,
yang memperhatikan segala perbuatan mereka.

[16] Seorang raja tidak diselamatkan oleh besarnya pasukan,
seorang kesatria pun tidak dilepaskan oleh besarnya kekuatan.

[17] Kuda tak dapat diandalkan untuk keselamatan.
Walaupun kekuatannya besar, ia tak dapat meluputkan.

[18] Sesungguhnya, mata ALLAH tertuju kepada orang-orang yang bertakwa kepada-Nya,
kepada mereka yang berharap pada kasih abadi-Nya,

[19] untuk melepaskan jiwa mereka dari maut,
dan untuk memelihara hidup mereka pada masa kelaparan.
[20] Jiwa kita menanti-nantikan ALLAH,
Dialah penolong dan perisai kita.
[21] Karena Dia hati kita bersukacita,
sebab kita percaya kepada nama-Nya yang suci.
[22] Ya ALLAH, biarlah kasih abadi-Mu tetap atas kami,
sebagaimana kami berharap kepada-Mu.

## Dalam Perlindungan Allah

## 34:1-23

**34** [1] Dari Daud, pada waktu ia pura-pura tidak waras di depan Abimelekh, sehingga ia diusir lalu pergi.[e]
(34-2) Aku hendak memuji ALLAH setiap waktu,
puji-pujian kepada-Nya selalu di mulutku.
[2] (34-3) Jiwaku bermegah karena ALLAH,

---

[e] *1 Sam. 21:13-15*

biarlah orang yang tertindas
mendengarnya lalu bersukacita.

[3] (34-4) Agungkanlah ALLAH besertaku,
dan marilah kita tinggikan nama-Nya
bersama-sama!

[4] (34-5) Aku mencari ALLAH, lalu Ia
menjawab aku,
dan Ia melepaskan aku dari segala
ketakutanku.

[5] (34-6) Orang memandang kepada-
Nya lalu menjadi berseri-seri,
dan tidak akan kehilangan muka.

[6] (34-7) Orang yang tertindas ini
berseru, lalu ALLAH mendengarnya
dan menyelamatkannya dari segala
kesesakannya.

[7] (34-8) Malaikat ALLAH berkemah
di sekeliling orang-orang yang
bertakwa kepada-Nya,
lalu melepaskan mereka.

[8] (34-9) Rasakan dan lihatlah bahwa
ALLAH baik!
Berbahagialah orang yang berlindung
pada-Nya.[f]

[9] (34-10) Bertakwalah kepada ALLAH,
hai orang-orang suci-Nya,

---

[f] *1 Ptr. 2:3*

karena tak berkekurangan orang
yang bertakwa kepada-Nya.

[10] (34-11) Singa-singa muda lemah
dan lapar,
tetapi orang-orang yang mencari
ALLAH tak kekurangan sesuatu pun
yang baik.

[11] (34-12) Marilah, hai anak-anak,
dengarkanlah aku!
Aku akan mengajarimu bertakwa
kepada ALLAH.

[12] (34-13) Siapakah orang yang
menginginkan hidup
dan menyukai umur panjang supaya
dapat menikmati kebaikan?[g]

[13] (34-14) Jagalah lidahmu dari yang
jahat,
dan bibirmu dari perkataan yang
menipu.

[14] (34-15) Jauhilah yang jahat, buatlah
yang baik.
Carilah perdamaian dan kejarlah itu.

[15] (34-16) Pandangan ALLAH tertuju
kepada orang-orang benar,
dan pendengaran-Nya kepada
teriakan mereka.

---

[g] *1 Ptr. 3:10-12*

[16] (34-17) ALLAH menentang orang-orang yang berbuat jahat,
untuk melenyapkan kenangan tentang mereka dari muka bumi.
[17] (34-18) Ketika orang benar berseru, ALLAH mendengar,
dan melepaskan mereka dari segala kesesakan mereka.
[18] (34-19) ALLAH dekat pada orang-orang yang hancur hatinya,
dan Ia menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.
[19] (34-20) Orang benar banyak kesusahannya,
tetapi ALLAH melepaskan dia dari semua itu.
[20] (34-21) Semua tulangnya dilindungi-Nya,
tak ada satu pun yang patah.[h]
[21] (34-22) Kejahatan akan membunuh orang fasik,
dan mereka yang membenci orang benar akan dihukum.
[22] (34-23) ALLAH menebus jiwa hamba-hamba-Nya,
dan semua yang berlindung pada-Nya
tak akan ada yang dihukum.

---

[h] *Yah. 19:36*

## Doa Minta Tolong Menghadapi Musuh
### 35:1-28

**35** [1] Dari Daud.
Ya ALLAH, berbantahlah melawan
orang-orang yang berbantah
dengan aku,
dan perangilah orang-orang yang
memerangi aku.
[2] Peganglah perisai kecil dan perisai
besar,
bertindaklah menolong aku!
[3] Hunuslah tombak dan lembing
untuk melawan orang-orang yang
mengejarku!
Katakanlah kepada jiwaku,
"Akulah keselamatanmu!"
[4] Biarlah orang-orang yang mengincar
nyawaku
mendapat malu dan kena aib,
biarlah orang-orang yang merancang
kejahatan terhadap aku
mundur dan dipermalukan.
[5] Biarlah mereka seperti sekam di
depan angin,
dan Malaikat ALLAH menghalau
mereka.
[6] Biarlah jalan mereka gelap dan licin,

dan Malaikat ALLAH mengejar mereka.

[7] Tanpa alasan mereka memasang jaring untuk menjerat aku,
dan tanpa alasan pula mereka menggali lubang untuk nyawaku.

[8] Biarlah kebinasaan menimpa mereka tanpa mereka duga-duga,
dan biarlah mereka sendiri terkena jaring yang mereka pasang.
Biarlah mereka terperosok dan binasa.

[9] Maka jiwaku akan bergembira karena ALLAH
dan bergirang karena keselamatan dari-Nya.

[10] Dengan segenap jiwaku aku akan berkata,
"Ya ALLAH, siapakah yang seperti Engkau?
Engkaulah yang melepaskan orang miskin dari mereka yang jauh lebih kuat daripadanya,
orang miskin dan melarat dari perampasnya.

[11] Saksi-saksi yang tidak benar bangkit,
mereka menanyai aku tentang apa yang tak kuketahui.

[12] Kebaikanku mereka balas dengan kejahatan,
jiwaku berduka.
[13] Padahal aku, ketika mereka sakit,
aku memakai kain kabung.
Aku merendahkan diriku dengan berpuasa,
dan doaku kembali dalam dadaku.
[14] Aku berlaku
seolah-olah mereka sahabatku atau saudaraku.
Aku tertunduk dalam dukacita,
seperti orang yang berkabung karena kematian ibunya.
[15] Akan tetapi, ketika aku tersandung, mereka bergembira dan berkerumun.
Mereka berkerumun melawan aku tanpa kusadari.
Mereka memfitnahku tanpa henti.
[16] Seperti orang-orang munafik, mereka terus mengolok-olok
dan mengertakkan giginya terhadap aku.
[17] Ya Rabbi, berapa lama Engkau hanya akan memandang saja?
Lepaskanlah nyawaku dari pembinasaan mereka,

hidupku dari singa-singa muda!
[18] Aku hendak mengucap syukur kepada-Mu
dalam jemaah yang besar,
dan aku hendak memuji Engkau di tengah-tengah orang banyak.
[19] Jangan biarkan orang-orang yang memusuhiku tanpa sebab
bergembira atas diriku,
dan jangan biarkan orang-orang yang membenci aku tanpa alasan
mengedip-ngedipkan matanya.[i]
[20] Bukan damai yang mereka bicarakan.
Sebaliknya, mereka merancang kata-kata yang menipu
untuk melawan orang-orang yang hidup tenang di negeri ini.
[21] Mereka mengangakan mulutnya terhadapku
dan berkata, "Syukur, syukur, mata kami telah melihatnya!"
[22] Ya ALLAH, Engkau telah melihatnya. Janganlah kiranya Engkau membiarkan!
Ya Rabbi, janganlah jauh dariku.
[23] Bertindaklah kiranya Engkau, belalah hakku

---

[i] *Zbr. 69:5, Yah. 15:25*

dan perkaraku, ya Tuhanku,
Junjunganku!
[24] Ya ALLAH, ya Tuhanku, adililah aku
sesuai dengan kebenaran-Mu!
Jangan biarkan mereka bergembira
atas diriku.
[25] Jangan biarkan mereka berkata
dalam hatinya,
"Syukur, itulah yang kami kehendaki!"
Jangan biarkan mereka berkata,
"Kami telah menelannya!"
[26] Biarlah mereka yang bergembira
atas kesusahanku
mendapat malu dan menjadi bingung
sekaligus.
Biarlah mereka yang membesarkan
dirinya atas aku
dikenakan pakaian malu dan aib.
[27] Biarlah orang-orang yang senang
atas pembenaranku
bersorak-sorai dan bersukacita.
Biarlah mereka selalu berkata,
"Mahabesar ALLAH,
Ia senang jika hamba-Nya sejahtera!"
[28] Lidahku akan menyatakan
kebenaran-Mu,
dan puji-pujian kepada-Mu sepanjang
hari.

## Kejahatan Orang Berdosa dan Kasih Allah

### 36:1-13

**36** [1] Untuk pemimpin pujian. Dari hamba ALLAH, dari Daud.

(36-2) Ada ilham dalam hatiku tentang kedurhakaan orang fasik.
Rasa takut kepada Allah tidak ada di depan matanya.[j]

[2] (36-3) Di matanya dirinya hebat,
hingga ia tidak dapat melihat kesalahannya apalagi membencinya.

[3] (36-4) Perkataan mulutnya adalah kejahatan dan tipu daya,
ia berhenti berlaku bijaksana dan berbuat baik.

[4] (36-5) Ia merencanakan kedurjanaan di atas tempat tidurnya,
ia menempatkan dirinya di jalan yang tidak baik,
dan tidak menolak kejahatan.

[5] (36-6) Ya ALLAH, kasih abadi-Mu sampai ke langit,
kesetiaan-Mu sampai ke awan-awan.

---

[j] *Rum 3:18*

[6] (36-7) Kebenaran-Mu seperti gunung-gunung yang kuat,
hukum-hukum-Mu seperti samudera yang luas.
Ya ALLAH, Engkaulah yang memelihara manusia dan binatang.
[7] (36-8) Alangkah berharganya kasih abadi-Mu, ya Allah!
Bani Adam berlindung di bawah naungan-Mu.
[8] (36-9) Mereka kenyang dengan lemak di Bait-Mu
dan Engkau memberi mereka minum dari sungai kesenangan-Mu.
[9] (36-10) Pada-Mu ada sumber kehidupan,
dan di dalam terang-Mu kami melihat terang.
[10] (36-11) Lanjutkanlah kasih-Mu kepada orang yang mengenal Engkau,
dan kebenaran-Mu kepada orang yang lurus hati.
[11] (36-12) Jangan biarkan kaki orang congkak menginjak aku,
dan tangan orang fasik menghalau aku.

[12] (36-13) Di sanalah orang-orang yang berbuat jahat terjatuh,
mereka terbanting dan tak dapat bangkit.

## Kebahagiaan Orang Jahat Semu
## 37:1-40

**37** [1] Dari Daud.
Jangan marah karena orang yang berbuat jahat,
jangan dengki terhadap orang yang berbuat curang,
[2] karena mereka akan segera dipotong seperti rumput,
dan layu seperti tumbuh-tumbuhan hijau.
[3] Percayalah kepada ALLAH dan lakukanlah yang baik,
tinggallah di negeri dan berlakulah setia.
[4] Bergembiralah karena ALLAH,
maka Ia akan mengaruniakan kepadamu keinginan hatimu.
[5] Serahkanlah jalanmu kepada ALLAH dan percayalah kepada-Nya,
maka Ia akan bertindak.
[6] Ia akan menerbitkan kebenaranmu seperti fajar,

dan keadilanmu seperti terang
tengah hari.

[7] Berdiamdirilah di hadapan ALLAH dan
nantikanlah Dia.
Jangan marah karena orang yang
beruntung hidupnya,
dan karena orang yang melakukan
tipu muslihat.

[8] Lepaskanlah amarah dan
tinggalkanlah gusar.
Jangan marah, itu hanya membawa
kepada kejahatan.

[9] Sesungguhnya orang-orang yang
berbuat jahat akan dilenyapkan,
tetapi mereka yang berharap pada
ALLAH akan mewarisi negeri.

[10] Tak lama lagi tak akan ada lagi orang
fasik.
Ketika engkau memperhatikan
tempatnya, ia tak akan ada lagi.

[11] Tetapi orang yang rendah hati akan
mewarisi negeri,
serta bersenang-senang menikmati
kesejahteraan yang melimpah.[k]

[12] Orang fasik berniat jahat kepada
orang benar,

---

[k] *Mat. 5:5*

serta mengertakkan giginya terhadap dia.

[13] Tetapi TUHAN menertawainya,
karena Ia melihat bahwa harinya akan datang.

[14] Orang-orang fasik menghunus pedang dan melentur busur mereka
untuk menjatuhkan orang yang miskin dan melarat,
untuk membunuh orang yang hidup lurus.

[15] Pedang mereka akan menikam hati mereka sendiri,
dan busur-busur mereka akan dipatahkan.

[16] Sedikit perolehan yang dimiliki orang benar
lebih baik daripada kekayaan melimpah yang dimiliki orang fasik,

[17] karena lengan orang fasik akan dipatahkan,
tetapi ALLAH menopang orang benar.

[18] ALLAH mengetahui hari-hari orang yang tak bercela,
dan milik pusaka mereka akan tetap ada selama-lamanya.

[19] Mereka tidak akan malu pada masa kesusahan,
dan pada masa kelaparan mereka akan kenyang.
[20] Tetapi orang fasik akan binasa,
dan musuh-musuh ALLAH akan lenyap seperti keindahan padang rumput.
Mereka lenyap lenyap bagaikan asap.
[21] Orang fasik meminjam dan tidak membayar kembali,
tetapi orang benar penuh belas kasihan dan suka memberi.
[22] Sesungguhnya orang yang diberkahi oleh ALLAH akan mewarisi bumi,
sedangkan orang yang dikutuk oleh-Nya akan dilenyapkan.
[23] Langkah-langkah manusia ditetapkan ALLAH
apabila Ia berkenan kepada jalannya.
[24] Sekalipun ia jatuh, ia tak akan terhempas,
karena ALLAH menopang tangannya.
[25] Dahulu aku muda, sekarang aku sudah tua,
tetapi belum pernah aku melihat orang benar ditelantarkan

atau keturunannya mengemis
makanan.
[26] Ia selalu penuh belas kasihan dan
memberi pinjaman,
keturunannya menjadi suatu berkah.
[27] Jauhilah yang jahat dan lakukanlah
yang baik,
tentu engkau akan tetap tinggal
selama-lamanya,
[28] karena ALLAH mencintai keadilan,
dan Ia tidak menelantarkan
orang-orang saleh-Nya.
Mereka akan terpelihara untuk
selama-lamanya,
tetapi keturunan orang fasik akan
dilenyapkan.
[29] Orang-orang benar akan mewarisi
negeri,
dan tinggal di situ sampai selama-
lamanya.
[30] Mulut orang benar mengucapkan
hikmat,
dan lidahnya menuturkan keadilan.
[31] Hukum Tuhannya ada di dalam
hatinya,
dan langkahnya tidak akan tergelincir.
[32] Orang fasik mengintai orang benar,
dan berikhtiar membunuhnya.

[33] Tetapi ALLAH tidak akan menyerahkan dia ke tangan si fasik,
atau membiarkannya dinyatakan bersalah ketika diadili.
[34] Nantikanlah ALLAH dan tetaplah ikuti jalan-Nya,
maka Ia akan meninggikan engkau untuk menjadi pewaris negeri,
dan engkau akan menyaksikan orang-orang fasik dilenyapkan.
[35] Aku pernah melihat seorang fasik yang kejam
tumbuh mekar seperti pohon yang rimbun di tanah airnya,
[36] tetapi kemudian ia lenyap, tak ada lagi.
Sekalipun aku mencarinya, ia tak kutemukan.
[37] Perhatikanlah orang yang tak bercela, dan pandanglah orang yang lurus hati,
karena ada masa depan bagi orang yang suka damai.
[38] Tetapi orang-orang durhaka akan dibinasakan bersama-sama,
dan masa depan orang fasik akan dilenyapkan.

[39] Keselamatan orang-orang benar
adalah dari ALLAH.
Dialah benteng mereka pada masa
kesesakan.
[40] ALLAH menolong mereka dan
meluputkan mereka.
Ia meluputkan mereka dari orang-
orang fasik serta menyelamatkan
mereka,
oleh karena mereka berlindung
kepada-Nya.

## Doa pada Waktu Sakit

### 38:1-23

**38** [1] Zabur Daud. Zikir.
(38-2) Ya ALLAH, janganlah
kiranya Kautegur aku dalam
amarah-Mu,
dan jangan hukum aku dalam
murka-Mu.
[2] (38-3) Anak-anak panah-Mu
menancap di tubuhku,
dan Engkau menekan aku.
[3] (38-4) Tidak ada kesehatan pada
tubuhku karena murka-Mu,
tidak ada kekuatan pada tulang-
tulangku karena dosaku.

[4] (38-5) Kesalahan-kesalahanku menumpuk melebihi kepalaku,
seperti beban yang terlampau berat bagiku.
[5] (38-6) Luka-lukaku berbau dan membusuk
karena kebodohanku.
[6] (38-7) Aku terbungkuk-bungkuk, sangat tertunduk.
Sepanjang hari aku berjalan sambil berkabung.
[7] (38-8) Pinggangku penuh radang,
tidak ada kesehatan pada tubuhku.
[8] (38-9) Aku lesu dan sangat remuk,
aku meraung karena pergolakan hatiku.
[9] (38-10) Ya Rabbi, segala kerinduanku nyata di hadapan-Mu,
dan keluh kesahku tidak tersembunyi dari-Mu.
[10] (38-11) Jantungku berdebar-debar dan kekuatanku hilang,
cahaya mataku pun tak lagi ada padaku.
[11] (38-12) Sahabat-sahabatku dan rekan-rekanku menghindar karena penyakitku,
kerabatku menjauh dariku.

[12] (38-13) Orang-orang yang mengincar nyawaku memasang jerat bagiku,
dan orang-orang yang mengikhtiarkan kejahatan terhadapku membicarakan kehancuran.
Mereka memikirkan tipu daya sepanjang hari.
[13] (38-14) Tetapi, aku seperti orang tuli yang tidak mendengar,
seperti orang bisu yang tidak membuka mulut.
[14] (38-15) Sungguh, aku seperti orang yang tidak mendengar,
dan yang tak ada bantahan dalam mulutnya.
[15] (38-16) Kepada-Mulah aku berharap, ya ALLAH,
Ya Junjunganku, ya Tuhanku, Engkaulah yang akan menjawab.
[16] (38-17) Aku berkata, "Jangan sampai mereka bersukacita karenaku,
atau membesarkan diri atas aku ketika kakiku tergelincir."
[17] (38-18) Aku nyaris jatuh,
dan derita selalu ada di hadapanku.
[18] (38-19) Aku mengakui kesalahanku,

dan aku khawatir karena dosa-
dosaku.

[19] (38-20) Musuh-musuhku kuat dan
besar jumlahnya,
banyak orang membenci aku tanpa
sebab.

[20] (38-21) Orang-orang yang membalas
kebaikanku dengan kejahatan
mereka menjadi lawanku karena aku
mengejar kebaikan.

[21] (38-22) Ya ALLAH, janganlah kiranya
Kautinggalkan aku.
Ya Tuhanku, jangan jauh dariku.

[22] (38-23) Tolonglah aku segera,
ya Rabbi, yang menyelamatkan aku.

## Doa Minta Tolong

## 39:1-14

**39** [1] Untuk pemimpin pujian. Untuk
Yedutun. Zabur Daud.

(39-2) Aku berkata, "Aku hendak
menjaga tindak-tandukku
supaya aku tidak berdosa dengan
lidahku.
Aku hendak memberangus mulutku
selagi orang fasik ada di hadapanku."

[2] (39-3) Aku kelu dan diam,
perkataan baik pun tak kuucapkan.

Akan tetapi, deritaku semakin bertambah.
[3] (39-4) Hatiku memanas dalam diriku,
dan sementara aku memikirkannya, api menyala.
Lalu dengan lidahku aku berkata,
[4] (39-5) "Ya ALLAH, beritahukanlah kiranya kepadaku akhir hidupku
dan sampai di mana batas umurku,
supaya aku tahu betapa fananya aku!
[5] (39-6) Lihat, umurku Kautentukan setelapak tangan saja.
Di hadapan-Mu, hidupku seperti tiada artinya.
Setiap manusia yang ada
hanyalah hembusan nafas belaka. S e l a
[6] (39-7) Hidup manusia hanyalah seperti bayang-bayang yang berlalu!
Ia hanya menyusahkan dirinya bagi kesia-siaan.
Ditimbunnya harta
tanpa tahu siapa yang akan meraupnya.
[7] (39-8) Lalu sekarang, ya Rabbi, apa yang harus kunantikan?
Kepada-Mulah aku berharap.

[8] (39-9) Lepaskanlah aku dari semua pelanggaranku,
dan jangan biarkan aku menjadi bahan celaan orang bodoh.
[9] (39-10) Aku kelu, tak kubuka mulutku,
karena Engkau yang membuatnya.
[10] (39-11) Jauhkanlah tulah-Mu dariku,
sebab aku habis oleh hukuman tangan-Mu.
[11] (39-12) Dengan teguran Engkau mendidik orang karena kesalahannya.
Engkau melenyapkan keelokannya, seperti ngengat.
Setiap manusia hanyalah hembusan nafas! S e l a
[12] (39-13) "Ya ALLAH, dengarkanlah kiranya doaku,
perhatikanlah teriakanku.
Jangan diam melihat air mataku,
sebab aku ini seorang pendatang pada-Mu,
seorang perantau seperti semua nenek moyangku.
[13] (39-14) Alihkanlah pandangan-Mu yang penuh murka dariku,
supaya aku dapat kembali tersenyum

sebelum aku pergi dan tidak ada
lagi."

## Syukur dan Doa

### 40:1-18

**40** [1] Untuk pemimpin pujian. Zabur Daud.

(40-2) Aku sangat menanti-nantikan ALLAH,
lalu Ia berpaling padaku dan mendengar teriakanku.
[2] (40-3) Ia mengangkat aku dari lubang kebinasaan,
dari lumpur rawa.
Ia menegakkan kakiku di atas bukit batu
dan meneguhkan langkah-langkahku.
[3] (40-4) Ia mengajari aku nyanyian baru,
puji-pujian bagi Tuhan kita.
Banyak orang akan melihatnya lalu bertakwa
dan percaya kepada ALLAH.
[4] (40-5) Berbahagialah orang
yang menaruh kepercayaannya kepada ALLAH,
dan tidak berpaling kepada orang-orang sombong

atau menyimpang kepada dusta.
[5] (40-6) Ya ALLAH, ya Tuhanku, banyak hal telah Kaulakukan,
karya-Mu yang ajaib serta rancangan-Mu bagi kami!
Tak ada yang dapat disetarakan dengan Engkau!
Jika aku harus menyatakan dan mengatakannya,
terlalu banyak jumlahnya untuk dihitung.
[6] (40-7) Engkau tidak menginginkan kurban sembelihan dan persembahan bahan makanan,
tetapi Engkau telah memberikan kepadaku telinga yang terbuka.
Kurban bakaran dan kurban penghapus dosa tidak Kautuntut.[l]
[7] (40-8) Kemudian aku berkata, "Lihat, aku datang,
dalam gulungan kitab sudah tertulis tentang aku.
[8] (40-9) Aku suka melakukan kehendak-Mu, ya Tuhanku,
dan hukum-Mu ada di dalam dadaku."
[9] (40-10) Aku telah mewartakan kebenaran

---

[l] * Ibr. 10:5-7 *

di dalam jemaah yang besar.
Lihatlah, aku tidak menahan bibirku,
ya ALLAH, Engkau pun mengetahuinya!
[10] (40-11) Kebenaran-Mu tidak kusembunyikan di dalam hatiku,
aku berbicara tentang kesetiaan-Mu dan keselamatan dari-Mu.
Kasih abadi-Mu dan kebenaran-Mu tidak kurahasiakan
di hadapan jemaah yang besar.
[11] (40-12) Ya ALLAH, janganlah kiranya Kautahan rahmat-Mu dari diriku,
biarlah kasih abadi-Mu dan kebenaran-Mu senantiasa memelihara aku.
[12] (40-13) Karena malapetaka yang tak terhingga banyaknya
telah mengelilingi aku.
Kesalahan-kesalahanku menangkap aku
dan aku tidak dapat melihat.
Jumlahnya lebih banyak daripada rambut di kepalaku,
hingga tawarlah hatiku.
[13] (40-14) Ya ALLAH, sudilah kiranya melepaskan aku,

ya ALLAH, segeralah tolong aku![m]

14 (40-15) Biarlah orang-orang yang berupaya melenyapkan nyawaku
mendapat malu dan menjadi bingung.
Biarlah orang-orang yang menginginkan celakaku
mundur dan terkena aib.

15 (40-16) Biarlah orang-orang yang berkata kepadaku, "Syukur, syukur!"
tertegun karena malu.

16 (40-17) Biarlah semua orang yang mencari Engkau
bergirang dan bersukacita karena-Mu,
dan biarlah orang-orang yang mencintai keselamatan dari-Mu
senantiasa berkata, "Mahabesar ALLAH!"

17 (40-18) Aku ini sengsara dan miskin,
kiranya Rabbi menghiraukan aku.
Engkaulah penolongku dan pembebasku.
Ya Tuhanku, janganlah kiranya berlambat-lambat.

---

[m] *Zbr. 70:2-6

## Doa Mohon Penyembuhan
### 41:1-14

**41** [1] Untuk pemimpin pujian. Zabur Daud.

(41-2) Berbahagialah orang yang memperhatikan orang miskin!
ALLAH akan meluputkannya pada waktu kesusahan.

[2] (41-3) ALLAH akan melindunginya serta memeliharanya.
Ia akan disebut berbahagia di bumi,
dan Engkau tidak akan menyerahkannya kepada kehendak musuh-musuhnya.

[3] (41-4) ALLAH akan menopangnya di ranjangnya saat sakit,
dan menyembuhkannya dari penyakitnya di tempat tidurnya.

[4] (41-5) Aku berkata, "Ya ALLAH, kasihanilah kiranya aku,
sembuhkanlah jiwaku, karena aku telah berdosa terhadap Engkau."

[5] (41-6) Musuh-musuhku berkata jahat tentang aku,
"Kapankah ia akan mati dan namanya lenyap?"

[6] (41-7) Pada waktu ia datang menengok,
ia mengatakan kebohongan.
Hatinya mengumpulkan kejahatan,
lalu ia pergi ke luar dan menyebarkannya.
[7] (41-8) Semua yang membenci aku sama-sama berbisik tentang aku,
mereka merancangkan malapetaka bagiku,
[8] (41-9) "Penyakit jahanam menimpanya,
ia tak akan bangkit lagi dari tempatnya berbaring."
[9] (41-10) Bahkan sahabat karibku yang kupercayai,
yang makan rotiku, telah mengangkat tumitnya melawan aku.[n]
[10] (41-11) Tetapi Engkau, ya ALLAH, kasihanilah aku, dan bangkitkanlah aku,
supaya aku dapat membalas mereka!
[11] (41-12) Dengan ini aku tahu bahwa Engkau berkenan kepadaku,
karena musuhku tak dapat bersorak-sorak atasku.

---

[n] *Mat. 26:23, Mrk. 14:20, Luk. 22:21, Yah. 13:18*

[12] (41-13) Engkau menopang aku
karena ketulusan hatiku,
dan Engkau menempatkan aku
di hadapan-Mu untuk selama-
lamanya.
[13] (41-14) Segala puji bagi ALLAH,
Tuhan yang disembah bani Israil,
dari kekal sampai kekal.
Amin, ya amin![o]

**Kerinduan kepada Allah**

**42:1--43:5**

**42** [1] Untuk pemimpin pujian.
Nyanyian pengajaran bani Korah[p]
.
(42-2) Ya Allah, seperti rusa
merindukan batang air,
demikianlah jiwaku merindukan
Engkau.
[2] (42-3) Jiwaku haus kepada Allah,
kepada Tuhan yang hidup.
Kapankah aku boleh masuk

---

[o] *Zbr. 106:48*

[p] "bani Korah": Kelompok penyanyi dari keturunan Korah (Bil. 26:10), yaitu Heman dan anak-anaknya. Nabi Daud menugaskan Heman untuk menyampaikan pesan kenabian diiringi oleh musik dan nyanyian dalam ibadah di Bait Allah (lih. 1 Taw. 6:31-37; 25:1-6).

menghadap hadirat Allah?
[3] (42-4) Air mataku menjadi makananku
siang dan malam,
sementara sepanjang hari orang-orang berkata kepadaku,
"Di manakah Tuhanmu?"
[4] (42-5) Hal-hal inilah yang kuingat
ketika aku mencurahkan isi jiwaku:
bagaimana aku berjalan bersama orang banyak
dan memimpin mereka dalam arak-arakan menuju Bait Allah
disertai suara sorak-sorai dan ucapan syukur,
dalam keramaian orang yang mengadakan perayaan.
[5] (42-6) Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku,
dan gelisah di dalam diriku?
Berharaplah kepada Allah, karena aku akan kembali memuji Dia,
atas pertolongan yang datang dari hadirat-Nya.
[6] (42-7) Ya Tuhanku, jiwaku tertekan di dalam diriku,
sebab itu aku akan mengingat Engkau

dari daerah Sungai Yordan, Gunung Hermon,
dan dari Gunung Mizar.
[7] (42-8) Samudera memanggil samudera
dengan deru air terjun-Mu.
Semua ombak dan gelombang-Mu
melanda aku.
[8] (42-9) Pada siang hari ALLAH memerintahkan kasih abadi-Nya,
dan pada malam hari nyanyian-Nya menyertai aku,
suatu doa kepada Tuhan kehidupanku.
[9] (42-10) Aku hendak berkata kepada Allah, bukit batuku,
"Mengapa Engkau melupakan aku?
Mengapa aku harus berjalan sambil berkabung
sebab penindasan musuh?"
[10] (42-11) Seperti tikaman ke dalam tulang-tulangku,
lawan-lawanku mencela aku.
Sepanjang hari mereka berkata kepadaku,
"Di manakah Tuhanmu?"
[11] (42-12) Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku,

mengapa engkau gelisah di dalam diriku?
Berharaplah kepada Allah, karena aku akan kembali memuji Dia,
penolongku dan Tuhanku.

**43** [1] Ya Allah, belalah kiranya aku, dan perjuangkanlah perkaraku di hadapan bangsa yang tidak saleh.
Luputkanlah aku dari penipu dan orang zalim,
[2] karena Engkaulah Tuhan perlindunganku.
Mengapa Engkau membuang aku?
Mengapa aku harus berjalan sambil berkabung
sebab penindasan musuh?
[3] Kirimlah terang-Mu dan kebenaran-Mu untuk memimpin aku
dan membawa aku ke gunung-Mu yang suci,
ke tempat persemayaman-Mu.
[4] Maka aku akan pergi menuju mazbah[q] Allah,
kepada Allah, kesukaanku, kegembiraanku.

---

[q]"mazbah": Tempat untuk membakar kurban persembahan.

Aku hendak memuji Engkau dengan kecapi,
ya Allah, ya Tuhanku.
[5] Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku,
dan mengapa engkau gelisah di dalam diriku?
Berharaplah kepada Allah, karena aku akan kembali memuji Dia,
penolongku dan Tuhanku.

## Jeritan Bangsa yang Tertindas

## 44:1-27

**44** [1] Untuk pemimpin pujian. Dari bani Korah. Nyanyian pengajaran.
(44-2) Ya Allah, kami telah mendengar dengan telinga kami sendiri.
Nenek moyang kami telah menceritakan kepada kami
perbuatan yang telah Kaulakukan pada zaman mereka,
yaitu zaman dahulu.
[2] (44-3) Dengan tangan-Mu sendiri Engkau menghalau bangsa-bangsa,
lalu Kautempatkan nenek moyang kami sebagai gantinya.
Engkau meremukkan suku-suku bangsa,

tetapi Kaubiarkan nenek moyang
kami bertumbuh.
[3] (44-4) Bukan dengan pedang mereka
merebut tanah itu,
dan bukan lengan mereka yang
membuat mereka menang,
melainkan tangan kanan-Mu, kuasa-
Mu,
dan cahaya wajah-Mu,
sebab Engkau berkenan kepada
mereka.
[4] (44-5) Ya Allah, Engkaulah Rajaku,
tetapkanlah kemenangan bagi Yakub.
[5] (44-6) Dengan Engkau kami memukul
mundur lawan-lawan kami,
dan dengan nama-Mu kami
menginjak-injak orang-orang yang
bangkit melawan kami.
[6] (44-7) Bukan busurku yang
kuandalkan,
pedangku pun tidak memberi aku
kemenangan.
[7] (44-8) Tetapi Engkaulah yang
memberi kami kemenangan atas
lawan-lawan kami,
dan orang-orang yang membenci
kami Kaupermalukan.

[8] (44-9) Karena Allah, kami akan bermegah sepanjang hari,
dan kepada nama-Mu kami hendak mengucap syukur untuk selama-lamanya. S e l a

[9] (44-10) Namun, Engkau telah membuang kami
dan membuat kami kena aib.
Engkau tidak lagi maju bersama-sama dengan bala tentara kami.

[10] (44-11) Engkau membuat kami mundur dari hadapan lawan,
dan orang-orang yang membenci kami menjarah kami.

[11] (44-12) Engkau menyerahkan kami seperti domba untuk disantap,
dan Engkau mencerai-beraikan kami di antara bangsa-bangsa.

[12] (44-13) Engkau menyerahkan umat-Mu dengan cuma-cuma,
tanpa mengambil keuntungan dari penyerahan itu.

[13] (44-14) Kaujadikan kami bahan celaan bagi tetangga-tetangga kami,
olok-olok dan cemoohan bagi orang-orang di sekeliling kami.

[14] (44-15) Kaujadikan kami sindiran di antara bangsa-bangsa.
Suku-suku bangsa menggeleng-gelengkan kepala.
[15] (44-16) Aibku ada di hadapanku sepanjang hari
dan wajahku diselubungi rasa malu
[16] (44-17) karena kata-kata orang yang mencela dan menghujah
serta karena adanya musuh dan pendendam.
[17] (44-18) Semua ini telah menimpa kami,
tetapi kami tidak melupakan Engkau
atau mengkhianati perjanjian-Mu.
[18] (44-19) Hati kami tidak berpaling,
dan langkah kami tidak menyimpang dari jalan-Mu,
[19] (44-20) sekalipun Engkau telah meremukkan kami di tempat serigala,
dan menyelubungi kami dengan bayang-bayang maut.
[20] (44-21) Seandainya kami melupakan nama Tuhan kami,
atau menadahkan tangan kami kepada dewa bangsa asing,

[21] (44-22) masakan Allah tidak mengetahuinya?
Sesungguhnya Ia mengetahui rahasia hati!

[22] (44-23) Sungguh, demi Engkau kami menghadapi ancaman maut sepanjang hari,
dan kami dianggap sebagai domba sembelihan.[r]

[23] (44-24) Ya Rabbi, bertindaklah kiranya. Mengapa Engkau seolah-olah tidur?
Bertindaklah, jangan buang kami terus-menerus!

[24] (44-25) Mengapa Engkau menyembunyikan hadirat-Mu
dan melupakan kesusahan serta ketertindasan kami?

[25] (44-26) Jiwa kami terbenam dalam debu,
dan tubuh kami terkapar di tanah.

[26] (44-27) Bertindaklah dan tolonglah kami!
Tebuslah kami oleh karena kasih abadi-Mu.

---

[r] *Rum 8:36*

## Nyanyian pada Waktu Pernikahan Raja

### 45:1-18

**45** [1] Untuk pemimpin pujian. Menurut lagu: Bunga bakung. Dari bani Korah. Nyanyian pengajaran; nyanyian kasih.
(45-2) Hatiku meluap dengan kata-kata indah.
Kutujukan syairku bagi raja,
lidahku adalah pena seorang jurutulis mahir.
[2] (45-3) Engkau yang terelok di antara bani Adam,
kemurahan tercurah dari bibirmu,
sebab itu Allah memberkahimu untuk selama-lamanya.
[3] (45-4) Ikatlah pedangmu di pinggang, hai kesatria,
dengan keagungan dan semarakmu!
[4] (45-5) Dalam semarakmu, berkeretalah dan menanglah
demi kebenaran, kelemahlembutan, dan keadilan!
Biarlah tangan kananmu mengajari engkau perbuatan-perbuatan yang dahsyat.

5 (45-6) Anak-anak panahmu tajam,
menembus jantung musuh-musuh raja.
Bangsa-bangsa jatuh di bawah kuasamu.

6 (45-7) Arasy-Mu, ya Allah, tetap untuk seterusnya dan selama-lamanya,
dan tongkat kerajaan-Mu adalah tongkat keadilan.[s]

7 (45-8) Engkau mencintai kebenaran dan membenci kefasikan.
Sebab itu Allah, Tuhanmu, telah mengurapimu
dengan minyak kesukaan melebihi sekutu-sekutumu.

8 (45-9) Semua pakaianmu beraroma damar wangi, gaharu, dan cendana.
Dari mahligai gading, musik kecapi menyukakanmu.

9 (45-10) Putri-putri raja ada di antara perempuan-perempuan yang terhormat,
di sebelah kananmu berdiri permaisuri dengan perhiasan emas dari Ofir.

---

[s] *Ibr. 1:8-9*

[10] (45-11) Dengarkanlah, hai putri,
perhatikanlah dan pasanglah
telingamu!
Lupakanlah bangsamu dan rumah
ayahmu.
[11] (45-12) Sang raja terpesona karena
keelokanmu!
Dialah tuanmu, sujudlah memberi
hormat kepadanya.
[12] (45-13) Putri Tirus akan datang
dengan persembahannya,
orang-orang kaya di antara rakyat
akan berupaya mengambil hatimu.
[13] (45-14) Semata-mata mulia putri
raja itu di dalam mahligainya!
Pakaiannya bersulamkan emas.
[14] (45-15) Ia akan dihantar kepada raja
dengan pakaian sulam.
Sahabat-sahabatnya, yaitu anak-
anak dara yang mengiringinya,
dihantar pula kepadamu.
[15] (45-16) Mereka diantar dengan
kesukaan dan kegembiraan,
mereka masuk ke dalam mahligai
raja.
[16] (45-17) Anak-anakmu akan
menggantikan para leluhurmu,

engkau akan membuat mereka
menjadi pembesar di seluruh bumi.
[17] (45-18) Aku akan memasyhurkan
namamu turun-temurun,
sebab itu bangsa-bangsa akan
memuji-muji engkau untuk
seterusnya dan selama-lamanya.

## Allah, Kota Benteng Kita

**46:1-12**

**46** [1] Untuk pemimpin pujian. Dari
bani Korah. Pada nada tinggi.
Nyanyian.
(46-2) Allah adalah tempat
perlindungan dan kekuatan
kita.
Penolong yang senantiasa hadir di
dalam kesesakan.
[2] (46-3) Sebab itu kita tidak akan takut,
sekalipun bumi berubah,
sekalipun gunung-gunung guncang
di tengah-tengah lautan,
[3] (46-4) sekalipun airnya menderu dan
berbuih,
dan sekalipun gunung-gunung
bergetar karena geloranya. S e l a
[4] (46-5) Ada sungai yang anak-anak
sungainya menyukakan kota Allah,

yaitu tempat suci, kediaman Yang Mahatinggi.

[5] (46-6) Allah hadir di dalamnya, kota itu tidak akan berguncang.
Allah akan menolongnya ketika fajar terbit.

[6] (46-7) Bangsa-bangsa gempar, kerajaan-kerajaan guncang,
Ia memperdengarkan suara-Nya, lalu bumi meleleh.

[7] (46-8) ALLAH, Tuhan semesta alam, menyertai kita,
kota benteng kita adalah Tuhan yang disembah Yakub. S e l a

[8] (46-9) Mari, lihatlah karya-karya ALLAH,
pemusnahan diadakan-Nya di bumi.

[9] (46-10) Ia menghentikan peperangan sampai ke ujung bumi.
Ia mematahkan busur dan memotong tombak,
Ia membakar kereta-kereta dengan api.

[10] (46-11) "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Allah!
Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa,
Aku akan ditinggikan di bumi."

[11] (46-12) ALLAH, Tuhan semesta alam, menyertai kita,
kota benteng kita ialah Tuhan yang disembah Yakub. Sela

## Allah, Raja Seluruh Bumi

**47: 1-10**

**47** [1] Untuk pemimpin pujian. Dari bani Korah. Zabur.

(47-2) Hai segala bangsa, bertepuktanganlah!
Bersorak-soraklah bagi Allah dengan seruan kegembiraan.

[2] (47-3) ALLAH Yang Mahatinggi adalah dahsyat,
Ia Raja yang besar atas seluruh bumi.

[3] (47-4) Ia menaklukkan bangsa-bangsa di bawah kekuasaan kita,
suku-suku bangsa di bawah kaki kita.

[4] (47-5) Ia memilih bagi kita tanah pusaka kita,
kebanggaan Yakub yang dikasihi-Nya. Sela

[5] (47-6) Tuhan telah naik ke takhta-Nya diiringi sorak-sorai,
ya, ALLAH, diiringi bunyi sangkakala.

[6] (47-7) Lantunkanlah puji-pujian bagi Allah, lantunkanlah!
Lantunkanlah puji-pujian bagi Raja kita, lantunkanlah!
[7] (47-8) Karena Allah adalah Raja atas seluruh bumi,
lantunkanlah nyanyian pengajaran!
[8] (47-9) Allah memerintah sebagai Raja atas bangsa-bangsa,
Allah bersemayam di atas arasy-Nya yang suci.
[9] (47-10) Para pemuka bangsa-bangsa berkumpul
sebagai umat dari Tuhan yang disembah Ibrahim,
karena Allah sajalah yang mempunyai perisai-perisai bumi,
Ia sangat diagungkan!

## Sion, Kota Tuhan

### 48:1-15

**48** [1] Nyanyian. Zabur bani Korah.
(48-2) Mahabesar ALLAH dan sangat patut dipuji
di kota Tuhan kita, di gunung-Nya yang suci.
[2] (48-3) Elok menjulang, kesukaan bagi seluruh bumi,

itulah Gunung Sion di ujung sebelah utara,
kota Raja Agung![t]
3 (48-4) Dalam puri-puri-Nya,
Allah telah menunjukkan bahwa diri-Nya
adalah kota benteng yang kuat.
4 (48-5) Perhatikanlah, raja-raja berkumpul,
mereka maju bersama-sama.
5 (48-6) Segera setelah mereka melihat kota itu, tercenganglah mereka,
lalu panik dan lari ketakutan.
6 (48-7) Kegentaran mencekam mereka di sana,
dan mereka kesakitan seperti perempuan yang hendak melahirkan.
7 (48-8) Dengan angin timur
Engkau memecahkan kapal-kapal Tarsis.
8 (48-9) Seperti yang telah kita dengar, demikianlah yang kita lihat
di kota ALLAH, Tuhan semesta alam,
di kota Tuhan kita.
Allah meneguhkannya untuk selama-lamanya. S e l a

---

[t] *Mat. 5:35*

9 (48-10) Ya Allah, kami merenungkan kasih abadi-Mu
di dalam Bait Suci-Mu.
10 (48-11) Seperti nama-Mu, ya Allah,
demikianlah puji-pujian bagi-Mu sampai ke ujung-ujung bumi.
Engkau penuh dengan kebenaran.
11 (48-12) Biarlah Gunung Sion bersukacita,
biarlah anak-anak perempuan Yuda bergembira
karena hukum-hukum-Mu.
12 (48-13) Berjalanlah mengelilingi Sion, kitarilah dia,
dan hitunglah menara-menaranya.
13 (48-14) Perhatikanlah tembok-temboknya,
lewatlah di antara puri-purinya,
supaya kamu dapat menceritakannya kepada generasi yang berikutnya.
14 (48-15) Sesungguhnya inilah Allah,
Tuhan kita untuk seterusnya dan selama-lamanya!
Dialah yang akan memimpin kita sampai kesudahan!

## Kebahagiaan yang Sia-sia

### 49:1-21

**49** [1] Untuk pemimpin pujian. Dari bani Korah. Zabur.

(49-2) Dengarkanlah hal ini, hai segala bangsa,
perhatikanlah, hai seluruh penduduk dunia,
[2] (49-3) baik orang hina maupun orang mulia,
orang kaya dan orang melarat bersama-sama.
[3] (49-4) Mulutku akan mengucapkan hikmat,
dan renungan hatiku adalah pengertian.
[4] (49-5) Telingaku akan kubuka bagi pepatah,
sambil main kecapi akan kuutarakan teka-tekiku.
[5] (49-6) Mengapa aku harus takut pada waktu kesusahan,
ketika aku dikepung oleh kejahatan pengejar-pengejarku,
[6] (49-7) yaitu orang-orang yang mengandalkan hartanya

serta memegahkan diri karena
banyak kekayaannya?
[7] (49-8) Tak seorang pun dapat
menebus sesamanya,
atau memberi tebusan kepada Allah
baginya --
[8] (49-9) karena harga tebusan nyawa
orang sangatlah mahal,
bayaran apa pun tidak akan pernah
cukup --
[9] (49-10) supaya ia dapat hidup kekal
dan tidak melihat kebinasaan.
[10] (49-11) Sungguh, ia akan melihat
bahwa orang bijak pun mati,
orang bodoh dan orang dungu binasa
bersama-sama
dan meninggalkan harta mereka bagi
orang lain.
[11] (49-12) Dalam pikiran mereka,
rumah mereka ada untuk
selama-lamanya,
tempat kediaman mereka tetap
turun-temurun.
Mereka pun menamai tanah-tanah
dengan nama mereka.
[12] (49-13) Tetapi manusia dalam segala
kekayaannya tidak akan bertahan.

Ia dapat disamakan dengan binatang yang dibinasakan.
[13] (49-14) Inilah nasib orang-orang yang mengandalkan diri,
serta pengikut-pengikutnya yang menyetujui perkataan mereka. S e l a
[14] (49-15) Seperti kawanan domba, mereka ditentukan untuk masuk ke alam kubur,
maut adalah gembala mereka.
Orang-orang yang lurus hati akan berkuasa atas mereka di pagi hari.
Tubuh mereka akan membusuk,
alam kubur menjadi tempat kediaman mereka.
[15] (49-16) Tetapi Allah akan menebus jiwaku
dari kuasa alam kubur,
karena Ia akan menerimaku. S e l a
[16] (49-17) Janganlah takut ketika seseorang menjadi kaya,
ketika kemuliaan keluarganya bertambah,
[17] (49-18) karena ketika ia mati, ia tak akan membawa apa pun,
dan kemuliaannya tak akan turun mengikutinya.

[18] (49-19) Sekalipun pada masa hidupnya ia menganggap dirinya diberkahi --
dan orang memuji-muji engkau ketika engkau berhasil --
[19] (49-20) ia akan pergi menyusul generasi nenek moyangnya.
Mereka tak akan pernah melihat terang lagi.
[20] (49-21) Manusia yang kaya, namun tak berpengertian,
dapat disamakan dengan binatang yang dibinasakan.

## Ibadah yang Hakiki

## 50:1-23

**50** [1] Zabur Asaf.
ALLAH, Tuhan segala tuhan, berfirman
dan memanggil bumi dari arah terbitnya matahari sampai ke arah terbenamnya.
[2] Dari Sion, yang sempurna keindahannya,
Allah tampil dalam kegemilangan.
[3] Tuhan kita datang dan tidak membiarkan

di hadapan-Nya ada api yang menghanguskan,
di sekeliling-Nya ada badai yang dahsyat.
[4] Ia berseru kepada langit di atas dan kepada bumi
untuk mengadili umat-Nya,
[5] "Kumpulkanlah orang-orang saleh-Ku di hadapan-Ku,
yaitu mereka yang telah mengikat perjanjian dengan Aku melalui kurban sembelihan."
[6] Langit menyatakan kebenaran-Nya,
karena Allah sendirilah Hakim. S e l a
[7] "Dengarlah, hai umat-Ku, Aku hendak berfirman!
Hai Israil, Aku hendak bersaksi melawan engkau,
Akulah Allah, Tuhanmu!
[8] Bukan karena kurban-kurban sembelihanmu Aku menegur engkau,
atau kurban-kurban bakaranmu yang senantiasa ada di hadapan-Ku.
[9] Aku tidak akan mengambil sapi dari rumahmu,
atau kambing jantan dari kandangmu,

[10] karena segala binatang di hutan adalah milikku,
demikian pula ternak yang mendiami ribuan gunung.
[11] Aku mengenal setiap burung di pegunungan,
dan makhluk-makhluk yang bergerak di padang adalah kepunyaan-Ku.
[12] Andai Aku lapar, Aku tak akan mengatakannya kepadamu,
karena milik-Kulah bumi dengan segala isinya.
[13] Masakan Aku makan daging lembu jantan,
atau minum darah kambing jantan?
[14] Persembahkanlah ucapan syukur kepada Allah,
dan bayarlah nazarmu kepada Yang Mahatinggi.
[15] Berserulah kepada-Ku pada masa kesesakan,
maka Aku akan melepaskan engkau
dan engkau akan memuliakan Aku."
[16] Tetapi kepada orang fasik Allah berfirman,
"Untuk apa engkau menyatakan ketetapan-ketetapan-Ku

dan menyebut-nyebut perjanjian-Ku
dengan mulutmu,
[17] padahal engkau membenci didikan,
serta mencampakkan firman-Ku di
belakangmu?
[18] Ketika engkau melihat pencuri,
engkau senang dengannya,
dan engkau bergaul dengan
orang-orang yang berzina.
[19] Mulutmu kaumbar dalam kejahatan,
lidahmu mereka-reka tipu daya.
[20] Engkau duduk dan mengata-ngatai
saudaramu,
anak dari ibumu sendiri kaufitnah.
[21] Begitulah yang kaulakukan, tetapi
Aku diam saja.
Kausangka Aku sama seperti dirimu.
Aku akan menghukum engkau,
dan mendakwa engkau di depan
matamu.
[22] Perhatikanlah hal ini, hai kamu yang
melupakan Allah,
supaya Aku tidak mencabik-cabik
engkau dan tak ada penolong.
[23] Siapa mempersembahkan ucapan
syukur kepada-Ku,
ia memuliakan Aku.
Siapa memperhatikan jalannya,

kepadanya akan Kutunjukkan keselamatan dari Allah."

### Pengakuan Dosa

### 51:1-21

**51** [1] Untuk pemimpin pujian. Zabur dari Daud,
(51-2) ketika Nabi Natan datang kepadanya setelah ia menghampiri Batsyeba.
(51-3) Ya Allah, kasihanilah kiranya aku sesuai dengan kasih abadi-Mu.
Sesuai dengan rahmat-Mu yang besar, hapuskanlah pelanggaran-pelanggaranku!
[2] (51-4) Basuhlah aku sebersih-bersihnya dari kesalahanku,
dan sucikanlah aku dari dosaku,
[3] (51-5) karena aku menyadari pelanggaran-pelanggaranku,
dan dosaku senantiasa ada di hadapanku.
[4] (51-6) Kepada-Mu, kepada-Mu sajalah aku berdosa
dan melakukan apa yang jahat dalam pandangan-Mu,
sehingga Engkau benar ketika Engkau berfirman,

dan bersih ketika Engkau menghakimi.[u]

5 (51-7) Sesungguhnya, aku dilahirkan dalam kesalahan,
dan dikandung ibuku dalam dosa.

6 (51-8) Sesungguhnya, Engkau menghendaki kebenaran dalam batin,
dan Engkau memberitahukan hikmat kepadaku dalam hati nurani.

7 (51-9) Sucikanlah aku dengan ranting hisop, maka aku akan menjadi suci,
basuhlah aku, maka aku akan menjadi lebih putih daripada salju.

8 (51-10) Biarkan aku mendengar kegirangan dan sukacita,
dan biarlah tulang-tulang yang Kauremukkan bergembira kembali.

9 (51-11) Sembunyikanlah wajah-Mu dari dosa-dosaku,
dan hapuskanlah segala kesalahanku.

10 (51-12) Ya Allah, ciptakanlah dalam diriku hati yang suci,
dan perbaharuilah batinku dengan ruh yang teguh.

---

[u] *Rum 3:4*

[11] (51-13) Janganlah membuang aku dari hadirat-Mu,
dan janganlah mengambil dariku Ruh-Mu yang suci.
[12] (51-14) Kembalikanlah padaku kegirangan karena keselamatan dari-Mu,
dan topanglah aku dengan ruh kerelaan.
[13] (51-15) Maka aku akan mengajarkan jalan-jalan-Mu kepada orang-orang yang melakukan pelanggaran,
dan orang-orang berdosa akan berbalik kepada-Mu.
[14] (51-16) Lepaskanlah aku dari utang darah, ya Allah,
ya Tuhan keselamatanku,
maka lidahku akan bersorak-sorai karena kebenaran-Mu.
[15] (51-17) Ya Rabbi, bukalah bibirku,
maka mulutku akan menyatakan puji-pujian kepada-Mu!
[16] (51-18) Sebab Engkau tidak menghendaki kurban sembelihan.
Sekiranya aku mempersembahkan kurban bakaran, Engkau tidak berkenan.

[17] (51-19) Kurban sembelihan kepada Allah ialah jiwa yang hancur.
Hati yang hancur dan remuk tak akan Kaupandang hina, ya Allah.
[18] (51-20) Berbuat baiklah kepada Sion menurut keridaan-Mu,
bangunlah tembok-tembok Yerusalem.
[19] (51-21) Maka Engkau akan berkenan menerima kurban-kurban sembelihan yang benar,
yaitu kurban bakaran dan kurban yang dibakar seluruhnya;
maka orang akan mempersembahkan sapi-sapi jantan di atas mazbah-Mu[v] .

## Hukuman terhadap Orang Jahat

## 52:1-11

**52** [1] Untuk pemimpin pujian. Nyanyian pengajaran Daud,
(52-2) ketika Doeg, orang Edom itu, datang memberitahukan kepada Saul, bahwa Daud telah sampai di rumah Ahimelekh.[w]

---

[v] "mazbah": Tempat untuk membakar kurban persembahan.
[w] *1 Sam. 22:9-10*

(52-3) Mengapa engkau bermegah dalam kejahatan, hai kesatria?
Kasih Allah tetap untuk sepanjang masa!
2 (52-4) Engkau merancangkan kehancuran.
Lidahmu seperti pisau cukur yang terus diasah,
hai engkau yang suka menipu!
3 (52-5) Engkau lebih suka yang jahat daripada yang baik,
berdusta daripada berkata benar. S e l a
4 (52-6) Engkau menyukai segala perkataan yang membinasakan,
hai lidah penipu!
5 (52-7) Tetapi Allah akan merobohkan engkau untuk selama-lamanya.
Ia akan mengambil dan merenggut engkau dari dalam kemah,
serta mencabut engkau dari negeri orang-orang hidup. S e l a
6 (52-8) Orang-orang benar akan melihat dan menjadi takut,
lalu menertawakannya,
7 (52-9) "Lihatlah orang yang tidak menjadikan Allah sebagai bentengnya,

melainkan yang percaya pada
kekayaannya yang banyak,
dan memperkuat diri dengan
menghancurkan orang lain."

[8] (52-10) Tetapi aku seperti pohon
zaitun yang rimbun
di Bait Allah.
Aku percaya pada kasih abadi Allah
untuk seterusnya dan selama-
lamanya.

[9] (52-11) Aku hendak mengucap syukur
kepada-Mu untuk selama-lamanya
oleh karena apa yang Kaulakukan.
Aku akan berharap kepada nama-Mu
di hadapan orang-orang saleh,
sebab nama-Mu baik.

## Kebobrokan Manusia

## 53:1-7

**53** [1] Untuk pemimpin pujian. Menurut lagu: Kesusahan. Nyanyian pengajaran Daud.

(53-2) Orang kafir berkata dalam
hatinya, "Tidak ada Tuhan!"
Mereka rusak, kecurangannya keji,
tidak ada yang berbuat baik.[x][y]

---

[x] *Rum 3:10-12*

[y] *Zbr. 14*

[2] (53-3) Allah memandang ke bawah dari surga,
kepada bani Adam,
untuk melihat kalau-kalau ada orang yang bijaksana,
yang mencari Allah.
[3] (53-4) Mereka semua sudah menyimpang dan sama-sama bejat.
Tidak ada yang berbuat baik,
seorang pun tidak.
[4] (53-5) Tidak sadarkah orang-orang yang berbuat jahat,
yang memakan habis umat-Ku seperti makan roti,
dan yang tidak berseru kepada Allah?
[5] (53-6) Di sana mereka akan sangat ketakutan,
padahal tidak ada yang harus ditakuti!
Allah menyerakkan tulang orang-orang yang berkemah mengepung engkau.
Engkau mempermalukan mereka sebab Allah menolak mereka.
[6] (53-7) Kiranya keselamatan bagi orang Israil datang dari Sion!

Ketika Allah memulihkan keadaan umat-Nya,
Yakub akan bergembira dan Israil akan bersukacita.

## Doa Mohon Perlindungan

### 54:1-9

**54** [1] Untuk pemimpin pujian. Dengan permainan kecapi. Nyanyian pengajaran Daud,
(54-2) ketika orang Zifi datang mengatakan kepada Saul, "Daud bersembunyi pada kami."[z]
(54-3) Ya Allah, selamatkanlah aku karena nama-Mu,
dan belalah perkaraku dengan keperkasaan-Mu.
[2] (54-4) Dengarkanlah kiranya doaku, ya Allah,
perhatikanlah ucapan-ucapan mulutku.
[3] (54-5) Orang-orang asing bangkit melawan aku,
dan orang-orang kejam mengincar nyawaku.
Mereka tidak menghiraukan Allah. S e l a

---

[z] *1 Sam. 23:19, 26:1*

[4] (54-6) Sesungguhnya Allah adalah penolongku,
TUHAN adalah penopang jiwaku.
[5] (54-7) Biarlah kejahatan berbalik menimpa seteru-seteruku.
Karena kesetiaan-Mu, binasakanlah mereka!
[6] (54-8) Aku akan mempersembahkan kurban kepada-Mu dengan rela hati.[a]
Aku akan mengucap syukur kepada-Mu, ya ALLAH, karena nama-Mu baik.
[7] (54-9) Ia telah melepaskan aku dari segala kesesakan,
sehingga mataku memandang rendah musuh-musuhku.

---

[a] "mempersembahkan kurban kepada-Mu": Bukan berarti Allah memerlukan kurban yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala yang dipersembahkan adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan demi dikenan oleh-Nya.

## Doa Mohon Perlindungan dari Ancaman Musuh

### 55:1-24

**55** [1] Untuk pemimpin pujian. Dengan permainan kecapi. Nyanyian pengajaran Daud.
(55-2) Ya Allah, dengarkanlah kiranya doaku,
dan janganlah menyembunyikan diri-Mu terhadap permohonanku.
[2] (55-3) Perhatikanlah aku dan jawablah aku!
Aku resah oleh pikiranku dan mengerang
[3] (55-4) karena suara musuh
dan karena tekanan dari orang fasik.
Mereka menimpakan kesusahan kepadaku,
dan di dalam kemarahan, mereka mendendam.
[4] (55-5) Hatiku gelisah dalam diriku,
kengerian maut menimpaku.
[5] (55-6) Ketakutan dan kegentaran menimpa aku,
kengerian meliputi aku.
[6] (55-7) Aku berkata, "Kalau saja aku mempunyai sayap burung merpati!

Aku akan terbang dan mencari
ketenangan.
7 (55-8) Ya, aku akan lari jauh-jauh,
dan bermalam di padang belantara.
S e l a
8 (55-9) Aku akan segera mencari
tempat perlindungan untukku
dari angin kencang dan badai."
9 (55-10) Ya Rabbi, hancurkanlah dan
kacaukanlah pembicaraan mereka,
karena aku melihat kekerasan dan
perbantahan di dalam kota.
10 (55-11) Siang malam mereka
berjalan keliling di atas temboknya,
sementara kejahatan dan bencana
ada di dalamnya.
11 (55-12) Penghancuran ada di
tengah-tengahnya,
penindasan dan tipu daya tidak
pernah hilang dari tempat-tempat
umumnya.
12 (55-13) Bukan musuh yang mencela
aku,
sebab jika demikian aku dapat
menanggungnya;
bukan pembenciku yang membesarkan
dirinya terhadap aku,

sebab jika demikian aku dapat
menyembunyikan diri darinya;
[13] (55-14) melainkan engkau! Orang
yang dekat dengan aku!
Sahabatku! Kenalan baikku!
[14] (55-15) Yang biasa sama-sama
bergaul akrab!
Yang bersama-sama berjalan dalam
Bait Allah, di antara orang banyak!
[15] (55-16) Biarlah maut menyergap
mereka,
dan biarlah mereka turun hidup-hidup
ke alam kubur,
karena kejahatan ada di rumah
mereka, di tengah-tengah mereka.
[16] (55-17) Tetapi aku akan berseru
kepada Allah,
dan ALLAH akan menyelamatkan
aku.
[17] (55-18) Pada petang, pagi, dan
tengah hari,
aku mengeluh dan mengerang,
dan Ia pun mendengarkan suaraku.
[18] (55-19) Ia akan melepaskan jiwaku
dengan selamat
dari peperangan melawan aku,
karena banyaklah orang yang
menyerang aku.

[19] (55-20) Allah akan mendengar dan merendahkan mereka --
Dia yang bertakhta sejak zaman dahulu -- S e l a
karena mereka tidak berubah
dan tidak bertakwa kepada Allah.
[20] (55-21) Orang itu mencelakakan orang yang hidup damai dengannya,
dan ia melanggar perjanjiannya.
[21] (55-22) Mulutnya lebih licin daripada mentega,
tetapi dalam hatinya ada peperangan.
Perkataannya lebih lembut daripada minyak,
tetapi semuanya itu seperti pedang terhunus.
[22] (55-23) Serahkanlah bebanmu kepada ALLAH,
Ia akan memelihara engkau.
Ia tidak akan membiarkan
orang benar goyah untuk selama-lamanya.
[23] (55-24) Tetapi Engkau, ya Allah, akan menurunkan mereka
ke dalam lubang kebinasaan.
Para penumpah darah dan penipu

tidak akan mencapai pertengahan
umur mereka.
Tetapi aku akan percaya kepada-Mu.

## Percaya kepada Allah dalam Kesusahan

**56:1-14**

**56** [1] Untuk pemimpin pujian. Menurut lagu: Merpati di Pohon-pohon Besar Yang Jauh. Miktam[b] dari Daud, ketika orang Filistin menangkap dia di Gat.[c]

(56-2) Ya Allah, kasihanilah aku, karena
orang-orang menginjak-injak aku.
Sepanjang hari orang memerangi
dan menekan aku.

[2] (56-3) Seteru-seteruku menginjak-injak aku sepanjang hari,
banyak orang yang memerangi aku
dengan congkaknya.

[3] (56-4) Pada waktu aku takut,
aku percaya kepada-Mu.

[4] (56-5) Kepada Allah, yang firman-Nya
kupuji,

---

[b] "Miktam": Nama jenis zabur yang berarti 'puisi emas'. Kata dasar miktam, yakni kethem, berarti 'emas' dalam bahasa Ibrani.

[c] *1 Sam. 21:12*

kepada Allah aku percaya, aku tidak akan takut.
Apa yang dapat dilakukan manusia terhadapku?
[5] (56-6) Sepanjang hari mereka memutarbalikkan perkataanku,
segala rancangan mereka untukku jahat.
[6] (56-7) Mereka berkumpul, mereka bersembunyi,
mereka mengintai langkahku,
menanti nyawaku.
[7] (56-8) Masakan mereka luput dengan kejahatan mereka?
Ya Allah, runtuhkanlah bangsa-bangsa dengan murka-Mu!
[8] (56-9) Engkau menghitung berapa banyak kesengsaraanku,
taruhlah air mataku dalam kirbat-Mu.
Bukankah semuanya ada dalam kitab-Mu?
[9] (56-10) Maka musuh-musuhku akan mundur
pada waktu aku berseru.
Dengan demikian aku tahu
bahwa Allah ada di pihakku.
[10] (56-11) Kepada Tuhan, yang firman-Nya kupuji,

kepada ALLAH, yang firman-Nya kupuji,
[11] (56-12) kepada Tuhan aku percaya, aku tidak akan takut.
Apa yang dapat dilakukan manusia terhadapku?
[12] (56-13) Ya Allah, aku terikat nazar kepada-Mu,
aku hendak membayarkan kurban syukur kepada-Mu.
[13] (56-14) Engkau telah melepaskan jiwaku dari maut,
juga kakiku, sehingga aku tidak tersandung.
Dengan demikian aku dapat berjalan di hadapan Allah
dalam terang kehidupan.

## Diburu Musuh tetapi Ditolong Allah
## 57:1-12

**57** [1] Untuk pemimpin pujian. Menurut lagu: Jangan Musnahkan. Miktam dari Daud, ketika ia lari dari Saul ke dalam gua.[d]
(57-2) Kasihanilah kiranya aku, ya Allah, kasihanilah aku,

---

[d] *1 Sam. 22:1, 24:3*

karena pada-Mulah jiwaku berlindung!
Di bawah naungan-Mu aku berlindung,
hingga penghancuran itu berlalu.
[2] (57-3) Aku berseru kepada Allah Yang Mahatinggi,
kepada Allah, yang menyelesaikannya bagiku.
[3] (57-4) Ia mengirim utusan dari surga dan menyelamatkan aku,
Ia mencela orang-orang yang menginjak-injak aku. S e l a
Allah mengirim kasih abadi-Nya dan kebenaran-Nya.
[4] (57-5) Jiwaku ada di tengah singa-singa.
Aku berbaring di antara orang-orang yang menghanguskan,
yaitu bani Adam yang giginya seperti tombak dan anak panah,
dan lidahnya seperti pedang yang tajam.
[5] (57-6) Ya Allah, biarlah Engkau ditinggikan mengatasi langit,
kemuliaan-Mu mengatasi seluruh bumi!
[6] (57-7) Mereka memasang jerat bagi kakiku,

jiwaku tertunduk.
Mereka menggali lubang di hadapanku,
tetapi mereka sendirilah yang jatuh
ke dalamnya. S e l a
7 (57-8) Hatiku mantap, ya Allah, hatiku
mantap.
Aku hendak bernyanyi dan
melantunkan puji-pujian![e]
8 (57-9) Bangunlah, hai jiwaku!
Bangunlah, hai gambus dan kecapi!
Aku hendak membangunkan fajar!
9 (57-10) Aku hendak mengucap syukur
kepada-Mu, ya Rabbi, di antara
bangsa-bangsa,
aku hendak melantunkan puji-pujian
kepada-Mu di antara suku-suku
bangsa,
10 (57-11) karena kasih abadi-Mu besar
sampai ke langit,
dan kesetiaan-Mu sampai ke
awan-awan.
11 (57-12) Ya Allah, biarlah Engkau
ditinggikan mengatasi langit,
dan kemuliaan-Mu mengatasi seluruh
bumi.

---

[e] *Zbr. 108:2-6*

## Terhadap Pembesar yang Zalim 58:1-12

**58** [1] Untuk pemimpin pujian. Menurut lagu: Jangan Musnahkan. Miktam[f] dari Daud.

(58-2) Sungguhkah kamu memberi keputusan yang benar, hai para penguasa?
Apakah kamu menghakimi bani Adam dengan adil?
[2] (58-3) Tidak, dalam hatimu kamu merencanakan kezaliman.
Tanganmu menimbang kekerasan di atas bumi.
[3] (58-4) Orang fasik menyimpang sejak dari rahim,
tersesat sejak dari kandungan, dan berkata dusta.
[4] (58-5) Bisa mereka seperti bisa ular.
Mereka seperti ular sendok tuli yang menutup telinganya
[5] (58-6) sehingga tidak mendengar suara para pawang,
atau suara tukang mantera yang ahli sekalipun.

---

[f] "Miktam": Lih. 56:1.

[6] (58-7) Ya Allah, hancurkanlah gigi-gigi dalam mulut mereka.
Patahkanlah taring-taring singa-singa muda, ya ALLAH!

[7] (58-8) Biarlah mereka lenyap seperti air mengalir.
Ketika mereka melentur busur, biarlah anak-anak panah mereka seperti dikerat.

[8] (58-9) Biarlah mereka seperti siput yang mencair jadi lendir,
seperti janin yang gugur dan tidak pernah melihat matahari.

[9] (58-10) Sebelum periuk-periukmu merasakan api dari semak duri yang dibakar,
Ia melenyapkan mereka, baik yang masih segar maupun yang sudah terbakar.

[10] (58-11) Orang benar akan bersukacita ketika mereka melihat pembalasan,
dan ia akan membasuh kakinya dalam darah orang fasik.

[11] (58-12) Orang akan berkata, "Sungguh, ada pahala bagi orang benar!

Sungguh, ada Tuhan yang
menghakimi bumi!"

## Doa Mohon Pertolongan Melawan Musuh

### 59:1-18

**59** [1] Untuk pemimpin pujian. Menurut lagu: Jangan Musnahkan. Miktam dari Daud, ketika Saul menyuruh orang mengawasi rumahnya untuk membunuh dia.[g]

(59-2) Ya Tuhanku, lepaskanlah kiranya
aku dari musuh-musuhku,
lindungilah aku dari orang-orang
yang bangkit melawan aku.

[2] (59-3) Lepaskanlah aku dari
orang-orang yang berbuat jahat,
dan selamatkanlah aku dari
penumpah-penumpah darah.

[3] (59-4) Lihatlah, mereka menghadang
nyawaku,
orang-orang kuat berkumpul untuk
melawan aku,
bukan karena aku berbuat
pelanggaran ataupun berdosa, ya
ALLAH.

---

[g] *1 Sam. 19:11*

[4] (59-5) Sekalipun aku tidak bersalah, mereka berlari dan bersiap-siap melawan aku.
Bertindaklah, temui aku dan lihatlah!
[5] (59-6) Engkau, ya ALLAH, Tuhan semesta alam, adalah Tuhan yang disembah bani Israil.
Bertindaklah kiranya untuk menghukum semua bangsa!
Janganlah mengasihani semua yang berbuat jahat dengan berkhianat. S e l a
[6] (59-7) Pada petang hari mereka kembali,
mereka melolong seperti anjing dan mengelilingi kota.
[7] (59-8) Lihatlah, semburan mulut mereka!
Di bibir mereka ada pedang,
karena kata mereka, "Siapa yang mendengarnya?"
[8] (59-9) Tetapi Engkau menertawakan mereka, ya ALLAH,
Engkau mengolok-olok segala bangsa.
[9] (59-10) Aku hendak berpegang kepada-Mu, ya Kekuatanku!
Allah adalah kota bentengku.

[10] (59-11) Allah, yang mengasihi aku,
akan berjalan mendahuluiku,
Allah akan membuat aku memandang
seteruku-seteruku.
[11] (59-12) Jangan matikan mereka,
supaya bangsaku tidak lupa,
melainkan dengan kuasa-Mu, buatlah
mereka terhuyung-huyung.
Jatuhkanlah mereka, ya Rabbi, ya
perisai kami.
[12] (59-13) Karena dosa mulut mereka
dan perkataan bibir mereka,
biarlah mereka terjerat dalam
kesombongan mereka.
Karena kutuk dan dusta yang mereka
ucapkan,
[13] (59-14) habisilah mereka dalam
murka,
habisilah mereka sampai mereka
tidak ada lagi.
Dengan demikian orang akan tahu
bahwa Allah memerintah di antara
bani Yakub,
bahkan sampai ke ujung bumi. S e l a
[14] (59-15) Pada petang hari mereka
kembali,
mereka melolong seperti anjing dan
mengelilingi kota.

[15] (59-16) Mereka mengembara mencari makanan,
dan bersungut-sungut jikalau belum kenyang.
[16] (59-17) Tetapi aku hendak bernyanyi tentang kuasa-Mu.
Pada pagi hari aku hendak bersorak-sorai karena kasih abadi-Mu,
sebab Engkau telah menjadi kota bentengku
dan tempat perlindungan pada waktu kesesakanku.
[17] (59-18) Kepada-Mulah aku hendak melantunkan puji-pujian, ya Kekuatanku!
Allah adalah kota bentengku,
Tuhan yang mengasihi aku.

## Doa Mohon Kemenangan

**60:1-14**

**60** [1] Untuk pemimpin pujian. Menurut lagu: Bunga Bakung Kesaksian. Miktam[h] dari Daud, untuk diajarkan,
(60-2) ketika ia memerangi orang Aram-Naharaim dan orang Aram-Zoba, dan ketika Yoab pulang

---

[h] "Miktam": Lih. Zbr. 56:1.

setelah ia membunuh dua belas ribu orang Edom di Lembah Asin.

(60-3) Ya Allah, Engkau telah membuang kami, Engkau menerobos pertahanan kami,
dan Engkau murka. Tetapi sekarang pulihkanlah kami.

2 (60-4) Engkau mengguncangkan dan membelah bumi.
Sembuhkanlah retakan-retakannya, karena bumi goyah.

3 (60-5) Kaubiarkan umat-Mu mengalami hal yang berat,
Kauberi kami minum anggur yang memabukkan.[ij]

4 (60-6) Engkau memberi panji-panji bagi orang-orang yang bertakwa kepada-Mu,
untuk diangkat tinggi demi kebenaran. S e l a

5 (60-7) Supaya orang-orang yang Kaukasihi terluput,
selamatkanlah kami dengan tangan kanan-Mu

---

[i] "anggur yang memabukkan": Kiasan tajam yang menggambarkan hukuman Allah terhadap umat-Nya yang tak setia.

[j] *Zbr. 75:9, Yes. 51:17-23, Yer. 25:15-16*

dan jawablah kami.[k]

[6] (60-8) Allah telah berfirman di tempat suci-Nya,
"Aku hendak bersukaria, Aku hendak membagi-bagi Sikhem,
dan mengukur Lembah Sukot.

[7] (60-9) Gilead adalah milik-Ku, Manasye pun milik-Ku.
Efraim adalah pelindung kepala-Ku,
dan Yuda adalah tongkat kerajaan-Ku.

[8] (60-10) Moab adalah bejana pembasuhan-Ku,
dan kepada Edom Aku akan mencampakkan kasut-Ku.[l]
Hai orang Filistea, bersorak-soraklah karena Aku!"

[9] (60-11) Siapa akan membawa aku ke kota yang berkubu?
Siapa dapat mengantar aku sampai ke Edom?

[10] (60-12) Bukankah Engkau, ya Allah, yang telah membuang kami?

---

[k] *Zbr. 108:7-14*

[l] "mencampakkan kasut-Ku": Kiasan yang menggambarkan bahwa negeri Edom akan direndahkan Allah.

Engkau tidak lagi maju bersama-sama dengan tentara kami, ya Allah.

[11] (60-13) Berilah kami pertolongan terhadap lawan,
karena sia-sialah penyelamatan manusia.

[12] (60-14) Dengan Allah, kita akan melakukan perbuatan yang gagah perkasa.
Dialah yang akan menghancurkan lawan-lawan kita.

## Doa untuk Raja

### 61:1-9

**61** [1] Untuk pemimpin pujian. Dengan permainan kecapi. Dari Daud.

(61-2) Ya Allah, dengarkanlah kiranya seruanku,
perhatikanlah doaku.

[2] (61-3) Dari ujung bumi aku berseru kepada-Mu ketika hatiku letih lesu.
Pimpinlah aku ke gunung batu yang lebih tinggi daripadaku,

[3] (61-4) karena Engkau telah menjadi tempat perlindunganku,
menara yang kuat terhadap musuh.

[4] (61-5) Aku hendak tinggal dalam Kemah Suci-Mu untuk selama-lamanya,
aku hendak berlindung di bawah naungan-Mu. S e l a
[5] (61-6) Engkau telah mendengar nazarku, ya Allah,
dan Engkau telah mengaruniakan kepadaku pusaka orang-orang yang berkhidmat kepada nama-Mu.
[6] (61-7) Kiranya Engkau memanjangkan umur raja,
kiranya tahun-tahunnya seperti dari zaman ke zaman.
[7] (61-8) Kiranya ia bertakhta untuk selama-lamanya di hadapan Allah,
suruhlah kasih abadi dan kebenaran untuk memeliharanya.
[8] (61-9) Maka aku akan melantunkan puji-pujian bagi nama-Mu untuk selama-lamanya,
dan membayar nazarku hari demi hari.

## Perasaan Tenang dekat Allah

**62:1-13**

**62** [1] Untuk pemimpin pujian. Menurut: Yedutun. Zabur Daud.

(62-2) Hanya dekat Allah saja jiwaku tenang,
dari Dialah keselamatanku.
2 (62-3) Hanya Dialah gunung batuku dan keselamatanku,
Dialah kota bentengku, aku tak akan goyah sama sekali.
3 (62-4) Sampai kapan kamu hendak menyerbu seseorang
supaya kamu semua dapat membunuhnya,
padahal ia sudah seperti tembok yang miring dan pagar yang hendak roboh?
4 (62-5) Mereka hanya berniat untuk menjatuhkannya dari kedudukannya yang tinggi,
mereka suka kepada dusta.
Dengan mulut mereka memohonkan berkah,
tetapi di dalam hati mereka mengutuk. S e l a
5 (62-6) Hai jiwaku, tenanglah pada Allah saja,
karena dari Dialah pengharapanku.
6 (62-7) Hanya Dialah gunung batu dan keselamatanku,

Dialah kota bentengku, aku tak akan goyah.

[7] (62-8) Keselamatanku dan kemuliaanku ada pada Allah,
gunung batu kekuatanku dan tempat perlindunganku adalah Allah.

[8] (62-9) Hai umat, percayalah kepada-Nya setiap waktu,
curahkanlah isi hatimu di hadirat-Nya;
Allah adalah tempat perlindungan kita. S e l a

[9] (62-10) Orang hina hanyalah uap,
dan orang mulia hanyalah dusta.
Pada neraca, mereka tak berbobot,
mereka semua lebih ringan daripada uap.

[10] (62-11) Jangan andalkan pemerasan,
dan jangan menaruh harapan sia-sia kepada perampasan.
Jika hartamu bertambah banyak,
janganlah menaruh hati padanya.

[11] (62-12) Satu kali Allah berfirman,
dua hal yang kudengar,
yaitu bahwa kekuatan berasal dari Allah,

[12] (62-13) dan bahwa dari-Mu juga kasih abadi, ya Rabbi.

Engkau membalas setiap orang
menurut perbuatannya.[m]

## Kerinduan kepada Allah

## 63:1-12

**63** [1] Zabur Daud, ketika ia ada di Padang Belantara Yuda.[n]

(63-2) Ya Allah, Engkaulah Tuhanku,
aku mencari Engkau,
jiwaku dahaga kepada-Mu,
tubuhku rindu kepada-Mu,
di tanah gersang dan tandus yang
tiada berair.

[2] (63-3) Demikian aku memandang
kepada-Mu di tempat suci,
untuk melihat kuasa-Mu dan
kemuliaan-Mu.

[3] (63-4) Karena kasih abadi-Mu lebih
baik daripada hidup,
bibirku akan memegahkan Engkau.

[4] (63-5) Demikian aku akan memuji
Engkau seumur hidupku,
dan mengangkat tanganku untuk
memuliakan nama-Mu.

---

[m] *Ayb. 34:11, Yer. 17:10, Mat. 16:27, Rum 2:6, Why. 2:23*

[n] *1 Sam. 23:14*

[5] (63-6) Jiwaku dipuaskan, seolah-olah
dengan makanan yang lezat.
Dengan sorak-sorai di bibirku,
mulutku akan memuji-muji.
[6] (63-7) Jika aku mengingat Engkau di
tempat tidurku,
aku merenungkan diri-Mu sepanjang
waktu jaga malam.
[7] (63-8) Karena Engkau telah menjadi
penolongku,
di bawah naungan-Mu aku bersorak-
sorai.
[8] (63-9) Jiwaku melekat kepada-Mu,
tangan kanan-Mu menopang aku.
[9] (63-10) Tetapi mereka yang berupaya
membinasakan nyawaku
akan masuk ke bagian-bagian bumi
yang terbawah.
[10] (63-11) Mereka akan diserahkan
kepada kuasa pedang,
dan menjadi makanan rubah.
[11] (63-12) Tetapi raja akan bersukacita
karena Allah,
semua orang yang bersumpah demi
Dia akan bermegah,
sedangkan mulut para pendusta akan
dibungkamkan.

## Hukuman Allah kepada Orang Jahat
## 64:1-11

**64** [1] Untuk pemimpin pujian. Zabur Daud.

(64-2) Ya Allah, dengarkanlah kiranya suaraku ketika aku mengeluh,
jagalah hidupku dari kedahsyatan musuh.

[2] (64-3) Sembunyikanlah aku dari permufakatan orang jahat,
dari huru-hara orang-orang yang melakukan kejahatan.

[3] (64-4) Mereka mengasah lidah mereka seperti pedang,
dan membidikkan perkataan pahit seperti anak panah,

[4] (64-5) untuk memanah orang-orang yang tulus hati dari tempat persembunyiannya.
Tiba-tiba mereka memanah dan tidak takut.

[5] (64-6) Mereka berpegang erat kepada niat yang jahat,
dan berunding untuk memasang jerat secara sembunyi-sembunyi.
Kata mereka, "Siapa yang dapat melihatnya?"

[6] (64-7) Mereka merencanakan kezaliman, katanya,
"Kami membuat rancangan yang sempurna!"
Batin dan hati manusia sangat dalam.
[7] (64-8) Tetapi Allah akan memanah mereka.
Tiba-tiba mereka terluka.
[8] (64-9) Ia membuat mereka terantuk karena lidah mereka sendiri,
dan semua orang yang melihat mereka akan menggelengkan kepalanya.
[9] (64-10) Semua orang akan menjadi takut
dan memberitakan pekerjaan Allah,
serta merenungkan perbuatan-Nya.
[10] (64-11) Orang benar akan bersukacita karena ALLAH
serta berlindung pada-Nya.
Semua orang yang lurus hati akan bermegah.

## Ungkapan Syukur karena Berkah yang Dilimpahkan Allah

**65:1-14**

**65** [1] Untuk pemimpin pujian. Zabur Daud. Nyanyian.

(65-2) Ya Allah, puji-pujian menantikan Engkau di Sion,
dan kepada-Mulah nazar dibayarkan.
[2] (65-3) Engkau yang mendengarkan doa,
kepada-Mulah semua manusia akan datang.
[3] (65-4) Kesalahan-kesalahan kami menekan kami dengan berat,
tetapi Engkaulah yang mengampuni pelanggaran-pelanggaran kami.
[4] (65-5) Berbahagialah orang yang Kaupilih dan yang Kausuruh mendekat
untuk tinggal di pelataran-Mu.
Kami akan dipuaskan dengan segala yang baik di Rumah-Mu,
yaitu dalam Bait-Mu yang suci.
[5] (65-6) Dengan perbuatan-perbuatan adil yang dahsyat
Engkau menjawab kami,
ya Allah, penyelamat kami.
Engkaulah yang dipercayai segala ujung bumi
dan lautan yang jauh.
[6] (65-7) Engkaulah yang menegakkan gunung-gunung dengan kekuatan-Mu,

sedang diri-Mu berselubung
keperkasaan.
[7] (65-8) Engkaulah yang meneduhkan
gemuruh lautan,
yaitu gemuruh gelombang-
gelombangnya,
serta huru-hara bangsa-bangsa.
[8] (65-9) Orang-orang yang di ujung-
ujung bumi
takut melihat tanda-tanda ajaib-Mu.
Tempat datangnya pagi dan petang
Kaubuat bersorak-sorai.
[9] (65-10) Engkau memperhatikan
negeri itu dan memberinya
kelimpahan,
Engkau membuatnya sangat makmur.
Sungai Allah penuh dengan air,
agar tersedia gandum bagi
penduduknya.
Demikianlah Engkau menetapkannya.
[10] (65-11) Engkau mengairi alur-alur
bajaknya,
dan meratakan gumpalan-gumpalan
tanahnya.
Dengan hujan lebat Engkau
menggemburkannya,
dan memberkahi tumbuh-
tumbuhannya.

[11] (65-12) Engkau memahkotai tahun dengan kebajikan-Mu,
jejak-Mu meninggalkan kelimpahan.
[12] (65-13) Padang-padang rumput di padang belantara berkelimpahan,
bukit-bukit pun berhiaskan kegembiraan.
[13] (65-14) Padang-padang rumput berselubungkan kawanan domba,
dan lembah-lembah pun berpakaian gandum.
Semuanya bersorak-sorak dan bernyanyi-nyanyi.

## Ungkapan Syukur karena Orang Israil Tertolong

### 66:1-20

**66** [1] Untuk pemimpin pujian. Nyanyian. Zabur.
Bersorak-soraklah bagi Allah, hai seluruh bumi!
[2] Lantunkanlah puji-pujian tentang kemuliaan nama-Nya,
muliakanlah kemasyhuran-Nya!
[3] Katakanlah kepada Allah, "Betapa dahsyatnya perbuatan-perbuatan-Mu!

Karena kuasa-Mu besar, maka
musuh-musuh-Mu membungkuk-
bungkuk di hadapan-Mu.
[4] Seluruh bumi menyembah Engkau.
Mereka melantunkan puji-pujian
bagi-Mu,
mengalunkan puji-pujian bagi
nama-Mu." S e l a
[5] Mari, lihatlah karya-karya Allah,
perbuatan-Nya dahsyat kepada bani
Adam.
[6] Laut diubah-Nya menjadi tanah
kering,
lalu orang-orang menyeberangi
sungai dengan berjalan kaki.
Sebab itu kita bersukacita karena
Dia!
[7] Ia memerintah dengan keperkasaan-
Nya untuk selama-lamanya,
dan mata-Nya mengawasi bangsa-
bangsa.
Janganlah para pembangkang
meninggikan diri. S e l a
[8] Hai bangsa-bangsa, pujilah Tuhan
kami,
biarlah bunyi puji-pujian bagi-Nya
terdengar!
[9] Ia yang menghidupkan nyawa kami,

dan tak membiarkan kaki kami
tergelincir.
[10] Engkau, ya Allah, telah menguji
kami.
Engkau memurnikan kami seperti
orang memurnikan perak.
[11] Engkau memasukkan kami ke dalam
jaring,
Engkau menaruh pikulan yang berat
di atas bahu kami.
[12] Engkau membiarkan orang-orang
melindas kepala kami.
Kami menempuh api dan air,
tetapi Engkau membawa kami ke
tempat yang berkelimpahan.
[13] Aku hendak masuk ke Bait-Mu
dengan membawa kurban-kurban
bakaran.
Kepada-Mu hendak kubayar nazarku
[14] yang telah terucap oleh bibirku
dan terkatakan oleh mulutku di
dalam kesesakan.
[15] Aku hendak mempersembahkan
kepada-Mu
kurban-kurban bakaran dari binatang
gemuk,
dengan bau harum dari kurban
domba jantan.

Aku hendak mempersembahkan sapi
dan kambing-kambing jantan. S e l
a

[16] Mari, dengarkanlah, hai semua orang
yang bertakwa kepada Allah!
Aku hendak menceritakan apa yang
telah dilakukan-Nya bagi jiwaku.

[17] Dengan mulutku aku telah berseru
kepada-Nya,
sehingga lidahku mengagungkan Dia.

[18] Seandainya aku menyimpan
kejahatan di dalam hatiku,
maka tentunya TUHAN tidak mau
mendengarkanku.

[19] Tetapi Allah mendengar,
dan Ia memperhatikan seruan doaku.

[20] Segala puji bagi Allah,
yang tidak menolak doaku
dan yang tidak menjauhkan kasih
abadi-Nya dari diriku.

## Ungkapan Syukur karena Segala Berkah yang Dilimpahkan Allah

**67:1-8**

# 67

[1] Untuk pemimpin pujian.
Dengan pemainan kecapi. Zabur.
Nyanyian.

(67-2) Kiranya Allah mengasihani kita dan memberkahi kita,
kiranya Ia menyinari kita dengan wajah-Nya, S e l a
[2] (67-3) supaya jalan-Mu dikenal di bumi,
dan keselamatan dari-Mu di antara segala bangsa.
[3] (67-4) Ya Allah, kiranya bangsa-bangsa memuji Engkau,
kiranya segala bangsa memuji Engkau.
[4] (67-5) Kiranya suku-suku bangsa bersukacita dan bersorak-sorai,
karena Engkau menghakimi bangsa-bangsa dengan adil,
dan Engkau menuntun suku-suku bangsa di atas muka bumi. S e l a
[5] (67-6) Kiranya bangsa-bangsa memuji Engkau, ya Allah,
kiranya segala bangsa memuji Engkau.
[6] (67-7) Bumi akan memberikan hasil.
Allah, Tuhan kita, akan memberkahi kita.
[7] (67-8) Allah akan memberkahi kita,
kiranya semua ujung bumi bertakwa kepada-Nya.

## Perarakan Kemenangan Allah
## 68:1-36

**68** [1] Untuk pemimpin pujian. Zabur Daud. Nyanyian.

(68-2) Biarlah Allah bertindak, biarlah musuh-musuh-Nya tercerai-berai,
dan biarlah orang-orang yang membenci Dia lari dari hadapan-Nya.

[2] (68-3) Seperti asap dihalau, biarlah Engkau menghalau mereka.
Seperti lilin meleleh di depan api,
biarlah orang-orang fasik binasa di hadapan Allah.

[3] (68-4) Tetapi biarlah orang-orang benar bersucita,
biarlah mereka bersukaria di hadapan Allah,
dan biarlah mereka bergirang serta bergembira.

[4] (68-5) Bernyanyilah bagi Allah, lantunkanlah puji-pujian bagi nama-Nya!
Bangunlah jalan bagi Dia yang berkendaraan awan![o]

---

[o] "yang berkendaraan awan": Bahasa puitis yang melambangkan keagungan Allah.

Nama-Nya ialah ALLAH,
bersukarialah di hadapan-Nya!
5 (68-6) Bapa bagi anak-anak yatim
dan pembela bagi para janda
adalah Allah, di tempat kediaman-Nya
yang suci.
6 (68-7) Allah menempatkan orang
yang sebatang kara dalam sebuah
keluarga.
Ia mengeluarkan orang-orang
tahanan sehingga mereka bahagia,
tetapi para pembangkang tinggal di
tanah yang tandus.
7 (68-8) Ya Allah, ketika Engkau
memimpin umat-Mu berperang,
dan ketika Engkau melewati padang
belantara, S e l a[p]
8 (68-9) bumi berguncang, bahkan
langit mencurahkan hujan
di hadapan Allah.
Sinai itu pun berguncang di hadapan
Allah,
Tuhan yang disembah bani Israil.
9 (68-10) Ya Allah, Engkau
mencurahkan hujan yang
melimpah,

---

p *Kel. 19:18*

dan Engkau menyegarkan tanah
pusaka-Mu pada waktu gersang.
[10] (68-11) Makhluk-Mu mendiaminya.
Dengan kebajikan-Mu Engkau
mencukupi
kebutuhan orang miskin, ya Allah.
[11] (68-12) TUHAN menyampaikan
firman,
dan orang-orang yang membawa
kabar baik itu adalah tentara yang
besar.
[12] (68-13) Raja-raja dan bala
tentaranya lari, ya, melarikan diri,
dan perempuan yang tinggal di
rumah membagi-bagi jarahan.
[13] (68-14) Sekalipun kamu berbaring di
antara kandang-kandang domba,
jarahanmu seperti sayap burung
merpati yang disalut dengan perak,
bulunya dengan emas berkilauan!
[14] (68-15) Ketika raja-raja dicerai-
beraikan di sana oleh Yang
Mahakuasa,
salju turun di Gunung Zalmon.
[15] (68-16) Gunung Basan adalah
gunung yang kuat.
Gunung yang banyak puncaknya,
Gunung Basan.

16 (68-17) Hai gunung-gunung yang banyak puncaknya, mengapa kamu memandang iri
kepada gunung yang dikehendaki Allah menjadi tempat-Nya bertakhta?[q]
Sesungguhnya, ALLAH akan bersemayam di sana untuk selama-lamanya!
17 (68-18) Ada puluhan ribu kereta perang Allah,
beribu-ribu banyaknya.
TUHAN hadir di antara semuanya itu
seperti di Sinai, di tempat suci.
18 (68-19) Engkau naik ke tempat tinggi
dengan membawa tawanan-tawanan.
Engkau menerima persembahan-persembahan dari manusia,
bahkan dari para pembangkang.
ALLAH, Al Khalik,
akan bersemayam di sana.[r]
19 (68-20) Segala puji bagi TUHAN,
yang menanggung beban kita sehari-hari.
Allah adalah sumber keselamatan kita, S e l a

---

q *Zbr. 2:6, 15:1*

r *Ef. 4:8*

[20] (68-21) Bagi kita, Allah adalah Tuhan yang menyelamatkan,
dan pada ALLAH Taala ada kelepasan dari maut.
[21] (68-22) Akan tetapi, Allah akan meremukkan kepala musuh-musuh-Nya,
ubun-ubun yang berambut dari orang-orang
yang tetap hidup dalam kesalahan-kesalahannya.
[22] (68-23) TUHAN berfirman, "Aku akan membawa mereka kembali dari Basan;
Aku akan membawa mereka kembali dari kedalaman lautan,
[23] (68-24) supaya engkau dapat membasuh kakimu dalam darah,
dan supaya lidah anjing-anjingmu memperoleh bagiannya dari musuh."
[24] (68-25) Orang telah melihat perarakan-Mu, ya Allah,
perarakan Tuhanku dan Rajaku ke dalam tempat suci.
[25] (68-26) Para penyanyi ada di depan,
para pemain kecapi ada di belakang.

Di tengah-tengah mereka, para gadis memukul rebana.
[26] (68-27) "Pujilah Allah dalam jemaah,
pujilah ALLAH, hai kamu sekalian keturunan Israil!"
[27] (68-28) Di situ Benyamin, yang terkecil, memimpin mereka,
menyusul para pemuka Yuda dengan rombongannya,
lalu para pemuka Zebulon dan para pemuka Naftali.
[28] (68-29) Kekuatanmu telah ditetapkan oleh Tuhanmu.
Tunjukkanlah kekuatan-Mu, ya Allah,
seperti yang telah Kauperbuat terhadap kami.
[29] (68-30) Oleh karena Bait Suci-Mu di Yerusalem,
raja-raja membawa persembahan kepada-Mu.
[30] (68-31) Hardiklah binatang-binatang di rumpun buluh,
kawanan lembu jantan dengan anak-anak mereka, yaitu bangsa-bangsa.
Hancurkanlah mereka yang tamak akan perak,

cerai-beraikanlah bangsa-bangsa
yang suka berperang.

[31] (68-32) Para duta akan datang dari
Mesir,
dan dengan segera Etiopia akan
menadahkan tangannya kepada
Allah.

[32] (68-33) Bernyanyilah bagi Allah, hai
kerajaan-kerajaan bumi!
Lantunkanlah puji-pujian bagi
TUHAN, S e l a

[33] (68-34) bagi Dia yang berkendaraan
di langit,
yaitu langit yang telah ada sejak
zaman dahulu.
Dengarlah, Ia memperdengarkan
suara-Nya
suara yang kuat!

[34] (68-35) Akuilah kekuatan Allah!
Kemegahan-Nya ada di atas Israil,
kekuatan-Nya ada di langit.

[35] (68-36) Ya Allah, Engkau dahsyat
dalam tempat suci-Mu!
Tuhan yang dipuja bani Israil
mengaruniakan kekuatan dan
kuasa kepada umat-Nya.

Segala puji bagi Allah!

## Doa dalam Kesesakan
## 69:1-37

**69** [1] Untuk pemimpin pujian. Menurut lagu: Bunga Bakung. Dari Daud.
(69-2) Ya Allah, selamatkanlah kiranya aku,
karena air hampir merenggut nyawaku.
[2] (69-3) Aku tenggelam di lumpur yang dalam,
tak ada tempat pijakan.
Aku terbenam di air yang dalam,
dan banjir menghanyutkan aku.
[3] (69-4) Aku penat berseru-seru, kerongkonganku kering.
Mataku sayu menantikan Tuhanku.
[4] (69-5) Orang yang membenci aku tanpa alasan
lebih banyak daripada rambut di kepalaku.
Orang-orang yang hendak membinasakan aku begitu kuat,
orang-orang yang memusuhiku aku tanpa sebab.
Aku dipaksa mengganti

barang yang tidak kurampas.[s]

[5] (69-6) Ya Allah, Engkau mengetahui kebodohanku,
kesalahan-kesalahanku tidak tersembunyi dari-Mu.

[6] (69-7) Janganlah orang-orang yang menanti-nantikan Engkau
mendapat malu karena aku, ya ALLAH, TUHAN semesta alam!
Janganlah orang-orang yang mencari Engkau
kena aib karena aku, ya Tuhan yang disembah bani Israil!

[7] (69-8) Demi Engkaulah aku menanggung cela,
dan aib meliputi wajahku.

[8] (69-9) Aku seperti orang luar bagi saudara-saudaraku,
dan orang asing bagi anak-anak ibuku,

[9] (69-10) karena semangat membela Bait-Mu menghanguskan aku,
dan celaan dari orang-orang yang mencela Engkau menimpa aku.[t]

[10] (69-11) Ketika aku menangis sambil berpuasa,

---

[s] *Zbr. 35:19, Yah. 15:25*

[t] *Yah. 2:17, Rm. 15:3*

aku menjadi bahan celaan.
11 (69-12) Ketika aku membuat kain kabung menjadi pakaianku,
aku menjadi bahan sindiran mereka.
12 (69-13) Aku menjadi bahan omongan orang-orang yang duduk di pintu gerbang,
dan lagu ejekan bagi orang-orang yang minum minuman keras.
13 (69-14) Tetapi aku berdoa kepada-Mu, ya ALLAH.
Pada waktu keridaan-Mu.
Ya Allah, karena kasih abadi-Mu yang berlimpah,
jawablah aku dengan keselamatan dari-Mu yang pasti itu.
14 (69-15) Selamatkanlah aku dari lumpur,
dan jangan biarkan aku tenggelam.
Biarlah aku diselamatkan dari orang-orang yang membenci aku
dan dari air yang dalam.
15 (69-16) Jangan biarkan banjir menghanyutkan aku,
atau air yang dalam menelan aku.
Jangan biarkan lubang menutup mulutnya di atasku.

[16] (69-17) Ya ALLAH, jawablah kiranya aku, karena kasih abadi-Mu baik,
dan berpalinglah padaku, sesuai dengan rahmat-Mu yang besar.
[17] (69-18) Janganlah menyembunyikan hadirat-Mu dari hamba-Mu,
karena aku dalam kesesakan. Jawablah aku dengan segera.
[18] (69-19) Mendekatlah kepada jiwaku, dan tebuslah dia,
merdekakanlah aku karena musuh-musuhku.
[19] (69-20) Engkau mengetahui betapa aku dicela, dipermalukan, dan dihina.
Semua lawanku ada di hadapan-Mu.
[20] (69-21) Celaan itu mematahkan hatiku,
sehingga aku jatuh sakit.
Aku mengharap belas kasihan orang, tetapi tak ada.
Aku mencari penghibur-penghibur, tetapi tak kudapati.
[21] (69-22) Bahkan mereka memberi aku racun untuk kumakan,
dan ketika aku dahaga, mereka memberi aku cuka untuk kuminum.

[22] (69-23) Biarlah hidangan di hadapan mereka menjadi jerat,
dan menjadi perangkap ketika mereka merasa aman.
[23] (69-24) Biarlah mata mereka menjadi kabur sehingga tidak dapat melihat,
dan biarlah pinggang mereka senantiasa gemetar.
[24] (69-25) Tumpahkanlah murka-Mu ke atas mereka,
dan biarlah amarah-Mu yang menyala-nyala menimpa mereka.
[25] (69-26) Biarlah perkemahan mereka menjadi sunyi,
dan biarlah tak seorang pun tinggal di kemah-kemah mereka,[u]
[26] (69-27) karena mereka menganiaya orang-orang yang Kauhukum,
dan menceritakan derita orang-orang yang Kaulukai.
[27] (69-28) Tambahkanlah kesalahan pada kesalahan mereka,
dan jangan sampai Engkau membenarkan mereka.
[28] (69-29) Biarlah mereka dihapuskan dari kitab hayat,

---

[u] *Kis. 1:20*

dan janganlah mereka tercatat
bersama-sama dengan orang
benar.[v]

29 (69-30) Tetapi aku ini tertindas dan
kesakitan.
Ya Allah, biarlah keselamatan dari-Mu
melindungi aku.

30 (69-31) Aku hendak memuji nama
Allah dengan nyanyian,
dan mengagungkan Dia dengan
ucapan syukur.

31 (69-32) Itu lebih dikenan ALLAH
daripada sapi jantan,
daripada sapi jantan yang bertanduk
dan berkuku belah.

32 (69-33) Orang-orang yang rendah
hati akan melihatnya dan
bersukacita.
Biarlah hatimu hidup kembali, hai
kamu yang mencari Allah!

33 (69-34) ALLAH mendengarkan kaum
duafa,
dan Ia tidak memandang rendah
umat-Nya yang ditahan.

34 (69-35) Biarlah langit dan bumi
memuji Dia,

---

[v] *Kel. 32:32, Why. 3:5, 13:8, 17:8*

laut dan segala sesuatu yang bergerak di dalamnya,
[35] (69-36) karena Allah akan menyelamatkan Sion,
dan membangun kembali kota-kota Yuda
supaya orang tinggal di sana dan memilikinya.
[36] (69-37) Keturunan dari hamba-hamba-Nya akan mewarisinya,
dan orang-orang yang mencintai nama-Nya akan tinggal di dalamnya.

## Doa Mohon Pertolongan

**70:1-6**

**70** [1] Untuk pemimpin pujian. Dari Daud. Zikir.
(70-2) Ya Allah, lepaskanlah kiranya aku!
Ya ALLAH, segeralah tolong aku![w]
[2] (70-3) Biarlah orang-orang yang mengincar nyawaku
mendapat malu dan menjadi bingung.
Biarlah orang-orang yang menginginkan celakaku
mundur dan terkena aib.

---

[w] *Zbr. 40:14-18*

[3] (70-4) Biarlah orang-orang yang berkata kepadaku, "Syukur, syukur!"
berbalik karena malu.
[4] (70-5) Biarlah semua orang yang mencari Engkau
bergirang dan bersukacita karena-Mu,
dan biarlah orang-orang yang mencintai keselamatan dari-Mu
senantiasa berkata, "Mahabesar Allah!"
[5] (70-6) Aku ini sengsara dan miskin,
segeralah datang kepadaku, ya Allah!
Engkaulah penolongku dan pembebasku.
Ya ALLAH, janganlah kiranya berlambat-lambat!

## Doa Mohon Perlindungan di Masa Tua
## 71:1-24

**71** [1] Ya ALLAH, pada-Mulah aku berlindung,
jangan sekali-kali aku mendapat malu.
[2] Lepaskanlah kiranya aku dan luputkanlah aku karena kebenaran-Mu,

dengarkanlah aku dan selamatkanlah aku.

[3] Jadilah bagiku gunung batu tempat berdiam
yang selalu dapat kudatangi.
Engkau telah memberi perintah agar aku diselamatkan,
karena Engkaulah bukit batuku dan kubu pertahananku.

[4] Ya Tuhanku, luputkanlah aku dari tangan orang fasik,
dari genggaman orang yang zalim dan kejam.

[5] Engkaulah pengharapanku, ya ALLAH, ya Rabbi,
Engkaulah kepercayaanku sejak masa mudaku.

[6] Kepada-Mulah aku bersandar sejak dalam kandungan.
Engkaulah yang mengeluarkan aku dari perut ibuku.
Karena Engkaulah aku senantiasa menaikkan puji-pujian.

[7] Bagi banyak orang aku seperti tanda yang ajaib,
tetapi Engkaulah tempat perlindunganku yang kuat.

[8] Mulutku penuh dengan puji-pujian kepada-Mu,
dengan pemuliaan diri-Mu sepanjang hari.
[9] Janganlah membuang aku pada masa tuaku,
dan janganlah tinggalkan aku pada waktu kekuatanku habis.
[10] Musuh-musuhku membicarakan aku,
orang-orang yang mengintai nyawaku berunding bersama-sama.
[11] Kata mereka, "Allah telah meninggalkannya!
Kejar dan tangkaplah dia,
karena tidak ada yang akan melepaskannya!"
[12] Ya Allah, janganlah jauh dari diriku,
ya Tuhanku, tolonglah aku dengan segera!
[13] Biarlah orang-orang yang melawan aku
mendapat malu dan binasa.
Biarlah orang-orang yang ingin mencelakakan aku
diliputi cela dan aib.
[14] Tetapi aku, aku akan senantiasa berharap,

aku akan lebih lagi menaikkan segala puji-pujianku kepada-Mu.

[15] Mulutku akan bercerita tentang kebenaran-Mu
dan tentang keselamatan dari-Mu sepanjang hari,
sekalipun jumlahnya melebihi yang dapat kuketahui.

[16] Aku akan datang dan memuji keperkasaan-keperkasaan ALLAH Taala.
Aku akan memasyhurkan kebenaran-Mu saja.

[17] Ya Allah, sejak masa mudaku Engkau telah mengajariku,
dan sampai sekarang pun aku menyatakan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib.

[18] Bahkan sampai aku tua dan putih rambutku,
janganlah meninggalkan aku, ya Allah,
supaya aku dapat memberitakan kuasa-Mu kepada generasi ini,
serta keperkasaan-Mu kepada semua orang yang akan datang.

[19] Kebenaran-Mu, ya Allah, sampai ke langit!

Engkau telah melakukan hal-hal yang besar,
ya Allah, siapakah yang seperti Engkau?
[20] Engkau, yang telah membiarkanku mengalami banyak kesusahan dan malapetaka,
Engkau jugalah yang akan menghidupkan aku kembali.
Dari kedalaman bumi ini,
Engkau akan mengangkatku kembali.
[21] Engkau akan menambah kebesaranku,
dan berpaling menghibur aku.
[22] Aku pun hendak memuji Engkau dengan alat musik gambus
karena kesetiaan-Mu, ya Tuhanku.
Aku hendak melantunkan puji-pujian bagi-Mu dengan kecapi,
ya Yang Mahasuci, Tuhan yang disembah bani Israil!
[23] Bibirku akan bersorak-sorai
ketika aku melantunkan puji-pujian kepada-Mu,
demikian pula jiwaku, yang telah Kautebus.
[24] Lidahku akan menyatakan
kebenaran-Mu sepanjang hari,

karena orang-orang yang ingin
mencelakakan aku
telah mendapat malu dan menjadi
bingung.

## Doa Harapan untuk Raja

## 72:1-20

**72** [1] Dari Sulaiman.
Ya Allah, karuniakanlah hukum-
hukum-Mu kepada raja,
dan kebenaran-Mu kepada putra
baginda.
[2] Ia akan mengadili umat-Mu dengan
kebenaran,
dan yang tertindas dengan keadilan.
[3] Gunung-gunung akan menghasilkan
kesejahteraan bagi rakyat,
dan bukit-bukit pun menghasilkan
kebenaran.
[4] Ia akan membela perkara
orang-orang yang tertindas di antara
rakyat,
menyelamatkan anak-anak orang
melarat,
dan menghancurkan para penindas.
[5] Mereka akan takut kepada-Mu
selagi matahari ada
dan selama bulan ada,

turun-temurun.
[6] Ia akan seperti hujan yang turun
ke atas rerumputan yang telah disabit,
seperti hujan lebat yang menyirami bumi.
[7] Pada zamannya kebenaran akan tumbuh subur,
dan sejahtera melimpah hingga bulan tidak ada lagi.
[8] Ia akan memerintah dari laut ke laut,
dan dari Sungai Efrat sampai ke ujung bumi.[x]
[9] Orang-orang yang tinggal di padang gurun
akan tunduk di hadapannya,
dan musuh-musuhnya menjilat debu tanah.
[10] Raja-raja dari Tarsis dan dari pulau-pulau
akan membawa persembahan kepadanya.
Raja-raja dari Syeba dan Seba
mengantarkan upeti kepadanya.
[11] Semua raja akan sujud menghormatinya,

---

[x] *Za. 9:10*

dan segala bangsa menghambakan
diri kepadanya.
[12] Ia akan melepaskan orang melarat
yang berteriak minta tolong,
demikian pula orang yang tertindas
dan orang yang tidak punya
penolong.
[13] Ia akan mengasihani orang miskin
dan orang melarat,
serta menyelamatkan nyawa kaum
duafa.
[14] Ia akan menebus hidup mereka dari
penindasan dan kekerasan,
darah mereka berharga di matanya.
[15] Hiduplah dia!
Kiranya kepadanya dipersembahkan
emas dari Syeba!
Kiranya ia senantiasa didoakan,
dan sepanjang hari orang
memohonkan berkah baginya.
[16] Kiranya tanaman gandum berlimpah-
limpah di negeri,
berayun-ayun di puncak pegunungan.
Kiranya hasilnya seperti hasil Libanon,
dan kiranya penduduk kota
bertambah banyak seperti rumput
di padang.

[17] Kiranya namanya tetap untuk selama-lamanya,
kiranya namanya semakin masyhur selama matahari ada.
Segala bangsa akan mendapat berkah karenanya,
dan mereka akan menyebutnya berbahagia.
[18] Segala puji bagi ALLAH, Tuhan kita, yaitu Tuhan yang disembah bani Israil,
yang melakukan perbuatan-perbuatan ajaib sendirian!
[19] Segala puji bagi nama-Nya yang mulia untuk selama-lamanya!
Kiranya seluruh bumi dipenuhi dengan kemuliaan-Nya.
Amin, ya amin!
[20] Sekianlah doa-doa Daud bin Isai.

## Pergumulan dan Pengharapan 73:1-28

# 73

[1] Zabur Asaf[y] .
Sesungguhnya Allah itu baik bagi orang Israil,
bagi orang-orang yang suci hatinya.
[2] Tetapi aku, hampir terpeleset kakiku,
dan nyaris langkahku tergelincir,
[3] karena aku dengki melihat orang yang sombong,
ketika kulihat kesejahteraan orang fasik.
[4] Mereka tidak kesakitan waktu mati,
tubuh mereka gemuk.
[5] Mereka tidak mengalami kesukaran seperti orang lain,
dan mereka tidak kena tulah seperti manusia lain.
[6] Itu sebabnya mereka berkalungkan kecongkakan,
mereka memakai pakaian kekerasan.
[7] Mata mereka menonjol karena kegemukan,

---

[y] "Asaf": Seorang suku Lewi yang menyampaikan pesan kenabian di bawah pengarahan Nabi Daud. Nabi Daud menugaskannya untuk memimpin nyanyian dalam ibadah di Bait Allah (lih. 1 Taw. 25:1-6).

sangkaan-sangkaan hati mereka berlebihan.
[8] Mereka mengolok-olok dan mengata-ngatai orang dengan jahatnya,
dengan tinggi hati mereka membicarakan pemerasan.
[9] Mulut mereka menentang surga,
dan lidah mereka merajalela di bumi.
[10] Sebab itu orang-orang berbalik kepada mereka,
menghabiskan air mereka yang berlimpah-limpah.
[11] Mereka berkata, "Bagaimana mungkin Allah mengetahuinya?
Adakah pengetahuan pada Yang Mahatinggi?"
[12] Lihat, beginilah orang-orang fasik:
selalu hidup sentosa, dan hartanya bertambah-tambah.
[13] Sesungguhnya sia-sia saja aku menjaga hatiku suci,
dan membasuh tanganku tanda tak bersalah.
[14] Sepanjang hari aku kena tulah,
dan setiap pagi aku kena hukuman.
[15] Jika aku berkata, "Aku hendak berkata demikian,"

maka aku telah berkhianat terhadap generasi anak-anakmu.
16 Tetapi ketika aku bermaksud mengetahuinya,
maka hal itu terlalu susah di mataku,
17 sampai aku masuk ke dalam tempat suci Allah,
dan memahami kesudahan mereka.
18 Sesungguhnya, Kautempatkan mereka di tempat-tempat yang licin,
dan Kaujatuhkan mereka hingga binasa.
19 Betapa mereka binasa dalam sesaat saja,
habis sama sekali oleh kengerian.
20 Seperti mimpi pada waktu orang terbangun, ya Rabbi,
pada waktu orang terjaga, rupa mereka Kaupandang hina.
21 Ketika hatiku berduka,
dan batinku terasa ditusuk-tusuk,
22 aku dungu dan tanpa pengertian.
Di hadapan-Mu aku seperti binatang.
23 Meskipun demikian, aku senantiasa di dekat-Mu.
Engkau memegang tangan kananku.

[24] Engkau menuntun aku dengan nasihat-Mu,
dan kemudian Engkau menyambut aku dalam kemuliaan.
[25] Siapa gerangan ada padaku di surga selain Engkau?
Di bumi ini tidak ada yang kuinginkan selain Engkau.
[26] Jiwa dan ragaku dapat hilang binasa,
tetapi Allah adalah kekuatan hatiku
dan pusakaku selama-lamanya.
[27] Sesungguhnya, orang-orang yang jauh dari-Mu akan binasa.
Kaubinasakan semua orang yang berbuat kafir dengan meninggalkan-Mu.
[28] Tetapi bagiku, dekat dengan Allah adalah yang terbaik.
Aku telah menjadikan ALLAH Taala tempat perlindunganku,
supaya aku dapat menceritakan segala perbuatan-Mu!

## Nyanyian Ratapan karena Bait Suci yang Rusak

### 74:1-23

**74** [1] Nyanyian pengajaran. Asaf.
Ya Allah, mengapa Engkau membuang kami untuk selama-lamanya?
Mengapa murka-Mu menyala atas domba-domba gembalaan-Mu?
[2] Ingatlah kiranya akan umat-Mu yang telah Kauperoleh pada zaman dahulu,
suku yang telah Kautebus menjadi suku milik pusaka-Mu,
begitu juga Gunung Sion ini,
tempat Engkau bersemayam.
[3] Langkahkanlah kaki-Mu ke tempat yang rusak abadi,
segala kehancuran telah dibuat musuh di tempat yang suci.
[4] Lawan-lawan-Mu mengaum di tempat hadirat-Mu,
dan mereka mendirikan panji-panjinya sebagai tanda kemenangan.
[5] Tampaknya seperti orang yang mengayunkan kapak tinggi-tinggi

untuk menebang belukar kayu.
[6] Semua karya ukiran
mereka hantam dengan kapak dan palu.
[7] Mereka memusnahkan tempat suci-Mu dengan api sampai rata dengan tanah,
dan mereka menajiskan tempat kediaman nama-Mu.[z]
[8] Dalam hatinya mereka berkata, "Mari kita tindas mereka semua!"
Semua tempat hadirat Allah di negeri ini mereka bakar.
[9] Kami tidak melihat lagi tanda-tanda,
seorang nabi pun tidak ada lagi.
Tak seorang pun di antara kami tahu
sampai kapan.
[10] Ya Allah, sampai kapan lawan akan mencela?
Sampai selama-lamanyakah musuh akan menista nama-Mu?
[11] Mengapa Engkau menarik kembali tangan-Mu, tangan kanan-Mu?
Turun tanganlah, habisilah mereka!
[12] Tetapi Allah adalah Rajaku sejak zaman dahulu.
Ia melakukan penyelamatan di bumi.

---

[z] *Kel. 14:21*

[13] Dengan kekuatan-Mu Engkau telah membelah laut.
Engkau menghancurkan kepala naga-naga di perairan.
[14] Engkau meremukkan kepala-kepala Lewiatan[a] ,
dan memberikannya menjadi makanan bagi makhluk-makhluk di padang gurun.[b]
[15] Engkaulah yang membuka mata air dan sungai.
Engkau mengeringkan sungai-sungai yang selalu mengalir.
[16] Milik-Mulah siang dan milik-Mulah malam,
Engkaulah yang menjadikan benda penerang dan matahari.
[17] Engkau menetapkan semua batas bumi,
Engkau membuat musim panas dan musim dingin.
[18] Ingatlah ini: musuh mencela, ya ALLAH.
Bangsa yang kafir menista nama-Mu.

---

[a] "Lewiatan": Makhluk setani (lih. cttn. kaki Ayb. 3:8).
[b] *Ayb. 40:20, Zbr. 104:26, Yes. 27:1*

[19] Janganlah menyerahkan nyawa tekukur-Mu[c] kepada binatang buas,
dan jangan lupakan untuk selamanya nyawa orang-orang-Mu yang tertindas.
[20] Perhatikanlah perjanjian yang Kaubuat dengan kami,
karena tempat-tempat gelap di bumi ini
penuh dengan sarang orang-orang yang melakukan kekerasan.
[21] Jangan biarkan orang tertindas pulang dengan malu,
biarlah orang sengsara dan miskin memuji nama-Mu.
[22] Ya Allah, bertindaklah kiranya, belalah perkara-Mu.
Ingatlah bagaimana orang kafir mencela Engkau sepanjang hari.
[23] Jangan lupakan suara lawan-lawan-Mu,
kegaduhan orang-orang yang bangkit melawan Engkau,
yang makin nyaring.

---

[c]"tekukur-Mu": Bani Israil yang tak berdaya diumpamakan dengan burung tekukur yang lemah lembut.

## Allah, Hakim yang Adil
### 75:1-11

**75** [1] Untuk pemimpin pujian. Menurut lagu: Jangan Musnahkan. Zabur Asaf. Nyanyian.

(75-2) Kami mengucap syukur kepada-Mu, ya Allah,
kami mengucap syukur, karena Engkau dekat.
Orang menceritakan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib.

[2] (75-3) "Pada waktu yang telah Kutentukan,
Aku akan menghakimi dengan adil.

[3] (75-4) Pada waktu bumi dan segala isinya hancur,
Akulah yang akan meneguhkan tiang-tiangnya. S e l a

[4] (75-5) Kepada orang yang sombong Aku berfirman, Jangan sombong,
dan kepada orang yang fasik, Jangan membanggakan kekuatanmu.

[5] (75-6) Jangan membanggakan kekuatanmu melawan surga,
atau berbicara dengan bersitegang leher. "

[6] (75-7) Peninggian tidak datang dari timur atau dari barat
ataupun dari padang belantara.
[7] (75-8) Tetapi Allah adalah Hakim,
Dia merendahkan yang satu dan meninggikan yang lain.
[8] (75-9) Murka ALLAH seperti cawan di tangan-Nya,
berisi anggur yang membuih, penuh campuran bumbu.
Ia akan menuangkan isinya.
Sungguh, ampasnya akan diminum habis
oleh semua orang fasik di bumi.
[9] (75-10) Tetapi aku, sampai selama-lamanya aku hendak memasyhurkan hal ini.
Aku hendak melantunkan puji-pujian bagi Tuhan yang dipuja Yakub.
[10] (75-11) Aku akan mematahkan segala kekuatan orang fasik,
tetapi kekuatan orang benar akan ditambahkan.

## Allah, Hakim Segala Bangsa
## 76:1-13

**76** [1] Untuk pemimpin pujian. Dengan permainan kecapi. Zabur Asaf. Nyanyian.
(76-2) Allah dikenal di Yuda,
nama-Nya besar di Israil.
[2] (76-3) Tempat kediaman-Nya ada di Salem,
dan tempat bersemayam-Nya di Sion.
[3] (76-4) Di sanalah Ia mematahkan panah yang berkilat-kilat,
juga perisai, pedang, serta peralatan perang. S e l a
[4] (76-5) Engkau gilang-gemilang!
Lebih mulia daripada gunung-gunung yang penuh hewan buruan.
[5] (76-6) Orang-orang yang berhati berani telah dijarah,
dan mereka tertidur selamanya.
Semua orang yang gagah perkasa
tidak dapat mengangkat tangannya lagi.
[6] (76-7) Ya Tuhan yang disembah Yakub, karena hardik-Mu

penunggang kereta dan kuda jatuh pingsan.

7 (76-8) Engkau, Engkau sajalah yang patut ditakuti!
Siapakah yang dapat bertahan di hadapan-Mu
ketika Engkau murka?

8 (76-9) Dari langit Kauperdengarkan keputusan hukum,
bumi pun takut dan terdiam

9 (76-10) ketika Allah bangkit untuk mengadili
dan menyelamatkan semua orang yang tertindas di bumi. S e l a

10 (76-11) Sesungguhnya murka-Mu terhadap manusia membuat Engkau dipuji,
dan dengan sisa murka itu Engkau mempersenjatai diri.

11 (76-12) Bernazarlah engkau dan bayarlah nazarmu kepada ALLAH, Tuhanmu!
Biarlah semua yang ada di sekeliling-Nya
membawa persembahan mereka kepada Dia yang patut ditakuti.

12 (76-13) Dialah yang mematahkan semangat para pemimpin,

dan Ia ditakuti oleh raja-raja di bumi.

## Perbuatan Allah di Masa Lampau
## 77:1-21

**77** [1] Untuk pemimpin pujian. Menurut: Yedutun. Dari Asaf. Zabur.

(77-2) Aku berseru kepada Allah dengan nyaring,
kepada Allah dengan nyaring, agar Ia mendengarkanku.

[2] (77-3) Pada hari kesesakanku, aku mencari TUHAN.
Pada malam hari kutadahkan tanganku tanpa kenal lesu,
jiwaku tidak mau dihiburkan.

[3] (77-4) Aku mengingat Allah, dan aku mengerang.
Aku merenung, dan semangatku letih lesu. S e l a

[4] (77-5) Engkau membuat mataku tetap terbuka.
Aku gelisah dan tak dapat berkata-kata lagi.

[5] (77-6) Aku memikirkan zaman dahulu,
tahun-tahun yang sudah lama berlalu.

[6] (77-7) Aku teringat pada nyanyianku di malam hari,
aku merenung di dalam hati, dan ruhku bertanya-tanya.
[7] (77-8) Masakan TUHAN membuang untuk selama-lamanya?
Masakan Ia tidak lagi berkenan?
[8] (77-9) Telah habis untuk selamanyakah kasih abadi-Nya?
Telah berakhirkah janji-Nya turun-temurun?
[9] (77-10) Apakah Allah sudah lupa untuk berbelaskasihan?
Apakah dalam murka-Nya Ia menutup rahmat-Nya? S e l a
[10] (77-11) Lalu aku berkata, "Inilah kesedihanku,
bahwa kuasa Yang Mahatinggi berpaling dariku."
[11] (77-12) Aku hendak mengingat perbuatan-perbuatan ALLAH.
Ya, aku hendak mengenang keajaiban-keajaiban-Mu pada zaman dahulu.
[12] (77-13) Aku hendak merenungkan segala pekerjaan-Mu,
dan memikirkan perbuatan-perbuatan-Mu.

[13] (77-14) Jalan-Mu suci, ya Allah,
Tuhan manakah yang besar seperti Allah?
[14] (77-15) Engkaulah Tuhan yang melakukan keajaiban.
Engkau telah menyatakan kuasa-Mu di antara bangsa-bangsa.
[15] (77-16) Dengan tangan-Mu Engkau menebus umat-Mu,
yaitu bani Yakub dan bani Yusuf. S e l a
[16] (77-17) Air melihat Engkau, ya Allah,
air melihat Engkau, dan mereka gentar.
Ya, samudera pun gemetar.
[17] (77-18) Awan mencurahkan air,
dan langit pun bergemuruh.
Anak-anak panah-Mu sabung-menyabung.
[18] (77-19) Bunyi guruh-Mu terdengar dalam angin puyuh,
dan kilat menerangi dunia.
Bumi pun gempa dan berguncang.
[19] (77-20) Jalan-Mu melalui laut,
jalur-Mu melalui limpahan air,
namun jejak-jejak-Mu tak tampak.
[20] (77-21) Engkau memimpin umat-Mu seperti kawanan domba,

dengan perantaraan Musa dan Harun.

## Pelajaran dari Sejarah
## 78:1-72

**78** [1] Nyanyian pengajaran Asaf.
Hai bangsaku, dengarlah pengajaranku,
pasanglah telingamu bagi perkataan-perkataan mulutku.
[2] Aku hendak membuka mulutku untuk menyampaikan ibarat,
aku hendak mengungkapkan hal-hal yang tersembunyi sejak dahulu kala,[d]
[3] yaitu hal-hal yang telah kami dengar dan kami ketahui,
serta yang telah diceritakan kepada kami oleh nenek moyang kami.
[4] Kami tidak akan menyembunyikannya dari anak-anak mereka,
tetapi kami akan memasyhurkan kepada generasi yang berikutnya
puji-pujian kepada ALLAH, kekuatan-Nya,
dan perbuatan-perbuatan ajaib yang telah dilakukan-Nya.

---

[d] *Mat. 13:35*

[5] Ia menetapkan peringatan di antara bani Yakub,
dan memberikan hukum Taurat di antara bani Israil.
Ia memerintahkan nenek moyang kita
untuk memberitahukannya kepada anak-anak mereka,
[6] sehingga generasi yang berikutnya mengetahuinya,
yaitu anak-anak yang kelak akan lahir.
Kemudian mereka pun akan bangkit
dan menceritakannya kepada anak-anak mereka.
[7] Dengan demikian, mereka akan menaruh kepercayaan mereka kepada Allah
dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah
tetapi mematuhi perintah-perintah-Nya.
[8] Mereka tidak akan menjadi seperti nenek moyang mereka,
yaitu generasi pembangkang dan pemberontak,
generasi yang tidak teguh hatinya,
dan yang jiwanya tidak setia kepada Allah.

[9] Bani Efraim, yang bersenjatakan panah itu,
berbalik mundur pada hari peperangan.
[10] Mereka tidak memegang teguh perjanjian Allah,
dan enggan untuk hidup menurut hukum-Nya.
[11] Mereka melupakan perbuatan-perbuatan-Nya
serta perbuatan-perbuatan ajaib yang telah diperlihatkan-Nya kepada mereka.
[12] Di hadapan nenek moyang mereka, Ia melakukan keajaiban,
di Tanah Mesir, di Padang Zoan.[e]
[13] Ia membelah laut dan menyeberangkan mereka.
Air dibuat-Nya berdiri seperti suatu bendungan.[f]
[14] Pada siang hari Ia menuntun mereka dengan awan,
dan sepanjang malam dengan cahaya api.[g]

---

[e] *Kel. 7:8--12:32*
[f] *Kel. 14:21-22*
[g] *Kel. 13:21-22*

[15] Ia membelah gunung batu di padang belantara,
dan memberi mereka minum berlimpah-limpah, seperti dari samudera.[h]
[16] Ia membuat aliran air keluar dari bukit batu,
sehingga air mengalir seperti sungai.
[17] Tetapi mereka masih saja berdosa terhadap-Nya,
dengan mendurhaka terhadap Yang Mahatinggi di tanah gersang.
[18] Mereka mencobai Allah di dalam hati mereka
dengan meminta makanan sesuai dengan nafsu mereka.[i]
[19] Mereka berbicara melawan Allah, kata mereka,
"Dapatkah Allah menyiapkan hidangan di padang belantara?
[20] Benar bahwa gunung batu dipukul-Nya sehingga air terpancar
dan anak-anak sungai mengalir,
tetapi dapatkah Ia memberikan pula roti?

---

[h] *Kel. 17:1-7, Bil. 20:2-13*
[i] *Kel. 16:2-15, Bil. 11:4-23, 31-35*

Dapatkah Ia menyediakan daging
bagi umat-Nya?"
[21] Sebab itu, ketika ALLAH
mendengarnya, Ia menjadi
murka.
Api menyala menimpa bani Yakub,
murka pun bangkit melawan Israil,
[22] karena mereka tidak beriman kepada
Allah
dan tidak percaya pada keselamatan
dari-Nya.
[23] Namun, Ia memberi perintah kepada
awan-awan di atas
dan membuka pintu-pintu langit.
[24] Ia menghujani mereka dengan
manna untuk dimakan,
dan mengaruniakan kepada mereka
gandum dari surga.[j]
[25] Manusia makan roti malaikat.
Dikirimkan-Nya kepada mereka
perbekalan berlimpah-limpah.
[26] Ia membuat angin timur berhembus
di udara,
dan dengan kuasa-Nya dibawa-Nya
angin selatan.
[27] Ia menghujani mereka dengan
daging seperti debu banyaknya,

---

[j] *Yah. 6:31*

dengan burung bersayap seperti
pasir di laut.

28 Dijatuhkan-Nya burung-burung itu
di tengah-tengah perkemahan
mereka,
di sekeliling kediaman mereka.

29 Lalu makanlah mereka sampai
kenyang sekali,
karena Ia telah mengaruniakan
kepada mereka apa yang mereka
inginkan.

30 Akan tetapi, sebelum mereka puas
dengan keinginan mereka,
yaitu sementara makanan ada dalam
mulut mereka,

31 murka Allah bangkit melawan
mereka.
Ia mengambil nyawa orang-orang
kuat mereka,
dan menewaskan pemuda-pemuda
Israil.

32 Meskipun semua itu terjadi, mereka
masih saja berdosa,
mereka tidak percaya akan
perbuatan-perbuatan-Nya yang
ajaib.

33 Oleh sebab itu, Ia membuat hari-hari
mereka habis dalam kesia-siaan

dan tahun-tahun mereka dalam
ketakutan.

[34] Apabila Ia membinasakan sebagian
dari mereka, barulah mereka
mencari Dia,
mereka berbalik dan mencari Allah
dengan sungguh-sungguh.

[35] Mereka ingat bahwa Allah adalah
gunung batu mereka,
dan Allah Yang Mahatinggi adalah
Penebus mereka.

[36] Tetapi mereka menipu Dia dengan
mulut mereka,
dan berbohong kepada-Nya dengan
lidah mereka.

[37] Hati mereka tidak teguh terhadap-
Nya,
dan mereka tidak setia kepada
perjanjian-Nya.[k]

[38] Namun, karena Ia Maha Penyayang,
Ia mengampuni kesalahan mereka
dan tidak membinasakan mereka.
Bahkan kerap kali Ia menahan
amarah-Nya,
dan tidak mengerahkan seluruh
murka-Nya.

---

[k] *Kis. 8:21*

[39] Ia ingat bahwa mereka hanyalah makhluk fana,
seperti angin yang berlalu dan tak kembali lagi.
[40] Betapa sering mereka mendurhaka terhadap Dia di padang gurun,
dan mendukakan Dia di padang belantara.
[41] Berkali-kali mereka mencobai Allah,
serta mendukakan hati Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil.
[42] Mereka tidak mengingat kuasa-Nya,
atau hari ketika Ia menebus mereka dari lawan.
[43] Ia mengadakan tanda-tanda ajaib di Mesir
serta mukjizat-mukjizat di Padang Zoan.
[44] Ia mengubah sungai-sungai mereka menjadi darah,
begitu pula aliran-aliran air mereka,
sehingga mereka tidak dapat minum.[l]
[45] Ia melepaskan lalat pikat ke tengah-tengah mereka yang menghabisi mereka,

---

[l] *Kel. 7:17-21*

dan katak-katak yang
menghancurkan mereka.[m]

[46] Ia memberikan hasil tanah mereka
kepada belalang pemusnah,
dan hasil jerih lelah mereka kepada
belalang besar.[n]

[47] Ia mematikan pohon-pohon anggur
mereka dengan hujan batu,
dan pohon-pohon ara mereka dengan
embun beku.[o]

[48] Ia membiarkan kawanan binatang
mereka ditimpa hujan batu,
dan kawanan ternak mereka
disambar halilintar.

[49] Ia melampiaskan ke atas mereka
murka-Nya yang menyala-nyala,
kemarahan, kegeraman, dan
permusuhan-Nya --
sepasukan malaikat pembawa celaka.

[50] Ia menyiapkan jalan untuk
melampiaskan murka-Nya.
Ia tidak menahan jiwa mereka dari
maut,
melainkan menyerahkan nyawa
mereka kepada penyakit sampar,

---

[m] *Kel. 8:1-6, 20-24*

[n] *Kel. 10:12-15*

[o] *Kel. 9:22-25*

[51] dan menewaskan semua anak sulung di Mesir,
permulaan keperkasaan mereka di kemah-kemah bani Ham.[p]
[52] Tetapi umat-Nya sendiri dibawa-Nya keluar seperti domba.
Ia menuntun mereka di padang belantara seperti kawanan ternak.[q]
[53] Ia memimpin mereka dengan selamat sehingga mereka tidak merasa takut,
sedangkan musuh-musuh mereka diliputi laut.[r]
[54] Ia menghantarkan mereka sampai ke tanah-Nya yang suci,
ke pegunungan ini, yang telah diperoleh-Nya dengan tangan kanan-Nya.[s]
[55] Ia menghalau pula bangsa-bangsa dari hadapan mereka,
membagi-bagikan tanah pusaka kepada mereka dengan tali pengukur,

---

[p] *Kel. 12:29*
[q] *Kel. 13:17-22*
[r] *Kel. 14:26-28*
[s] *Kel. 15:17, Yos. 3:14-17*

serta membiarkan suku-suku Israil
mendiami kemah-kemah mereka.[t]

56 Akan tetapi, mereka mencobai Allah
Yang Mahatinggi dan mendurhaka
terhadap-Nya,
peringatan-peringatan-Nya tidak
mereka pegang teguh.[u]

57 Mereka murtad dan berkhianat
seperti nenek moyang mereka,
mereka tak dapat diandalkan seperti
busur panah yang rusak.

58 Mereka membangkitkan murka-Nya
dengan bukit-bukit pengurbanan
mereka,
dan membuat-Nya gusar dengan
patung-patung ukiran mereka.

59 Ketika Allah mendengarnya, Ia pun
murka,
dan sangat menolak Israil!

60 Ia menelantarkan tempat kehadiran-
Nya di Silo,
yaitu Kemah Suci, tempat Ia
bersemayam di antara manusia.[v]

61 Ia membiarkan lambang kekuatan-
Nya tertawan,

---

[t] *Yus. 11:16-23*

[u] *Hak. 2:11-15*

[v] *Yus. 18:1, Yer. 7:12-14, 26:6*

dan lambang kemuliaan-Nya jatuh ke tangan lawan.[w]

62 Ia menyerahkan umat-Nya kepada pedang,
dan murka kepada milik pusaka-Nya.

63 Api melalap pemuda-pemudanya,
sehingga tidak ada kidung pernikahan bagi anak-anak dara mereka.

64 Imam-imam mereka gugur oleh pedang,
dan janda-janda mereka tidak meratapinya.

65 Kemudian, bangkitlah TUHAN seperti orang bangun tidur,
seperti kesatria yang bersorak-sorak karena bersemangat[x] .

66 Ia memukul mundur lawan-lawan-Nya.
Ia menanggungkan cela yang kekal ke atas mereka.

67 Ia pun menolak kemah Yusuf

---

[w]"lambang kekuatan-Nya ... lambang kemuliaan-Nya": Merujuk pada tabut perjanjian Allah yang dirampas oleh orang Filistin (lih. 1 Sam. 4:11, 21).

[x]"bangunlah TUHAN ... karena bersemangat": Maksudnya setelah Allah membiarkan umat-Nya dihancurkan lawan, murka-Nya bangkit dan Ia menghabisi lawan-lawan-Nya itu.

dan tidak memilih suku Efraim,
[68] tetapi Ia memilih suku Yuda,
Gunung Sion yang Ia kasihi.
[69] Ia membangun tempat suci-Nya
seperti tempat-tempat yang tinggi,
dan seperti bumi yang didasarkan-Nya untuk selama-lamanya.
[70] Ia memilih Daud, hamba-Nya,
dan memanggilnya dari antara kandang-kandang domba.[y]
[71] Dari pekerjaan menggiring domba-domba yang menyusu,
diambil-Nya Daud
untuk menggembalakan Yakub, umat-Nya,
dan Israil, milik pusaka-Nya.
[72] Dengan tulus hati Daud menggembalakan umat-Nya,
dan dengan keterampilan tangannya ia memimpin mereka.

## Doa Umat yang Terancam
## 79:1-13

**79** [1] Zabur Asaf.
Ya Allah, bangsa-bangsa asing telah memasuki tanah milik pusaka-Mu!

---

[y] *1 Sam. 16:11-12, 2 Sam. 7:8, 1 Taw. 17:7*

Mereka telah menajiskan Bait-Mu yang suci,
mereka telah membuat Yerusalem menjadi timbunan puing.[z]

2 Mayat hamba-hamba-Mu telah mereka berikan
kepada burung-burung di udara sebagai makanan,
dan daging orang-orang saleh-Mu kepada binatang-binatang liar.

3 Mereka menumpahkan darah orang-orang itu seperti air
di sekeliling Yerusalem, dan tak seorang pun menguburkannya.

4 Kami telah menjadi bahan celaan bagi tetangga-tetangga kami,
olok-olok dan cemoohan bagi orang-orang di sekeliling kami.

5 Ya ALLAH, berapa lama lagikah? Akankah Engkau murka untuk selama-lamanya?
Akankah kegusaran-Mu menyala seperti api?

6 Curahkanlah murka-Mu
ke atas bangsa-bangsa yang tidak mengenal Engkau,

---

[z] *2 Raj. 25:8-10, 2 Taw. 36:17-19, Yer. 52:12-14*

dan ke atas kerajaan-kerajaan
yang tidak berseru kepada nama-Mu!
[7] Mereka telah melahap Yakub
serta membinasakan tempat kediamannya.
[8] Jangan perhitungkan kepada kami kesalahan para pendahulu kami,
biarlah rahmat-Mu segera menyambut kami,
karena kami telah sangat lemah.
[9] Ya Allah yang menyelamatkan kami, tolonglah kami
demi kemuliaan nama-Mu.
Lepaskanlah kami dan ampunilah dosa-dosa kami
oleh karena nama-Mu.
[10] Mengapa bangsa-bangsa harus berkata, "Di manakah Tuhan mereka?"
Biarlah di hadapan kami bangsa-bangsa mengetahui
bahwa Engkau membalas penumpahan darah atas hamba-hamba-Mu.
[11] Biarlah rintihan orang-orang tahanan
sampai ke hadirat-Mu,
dan sesuai dengan kuasa-Mu yang sangat besar,

pertahankanlah hidup orang-orang
yang telah ditentukan untuk mati
dibunuh.

[12] Kembalikanlah ke pangkuan
tetangga-tetangga kami
tujuh kali lipat celaan yang telah
mereka tujukan kepada-Mu, ya
Rabbi!

[13] Maka kami ini, yaitu umat-Mu,
domba-domba gembalaan-Mu,
akan mengucap syukur kepada-Mu
untuk selama-lamanya.
Turun-temurun kami akan
menceritakan kemasyhuran-
Mu.

### Doa untuk Keselamatan Israil

### 80:1-20

**80** [1] Untuk pemimpin pujian. Menurut
lagu: Bunga Bakung. Kesaksian
Asaf. Zabur.[a]

(80-2) Sudilah kiranya Engkau
mendengar, wahai Gembala Israil,
wahai Engkau yang menuntun bani
Yusuf seperti kawanan domba!

---

[a] *Kel. 25:22*

Engkau yang bersemayam di atas
malaikat-malaikat kerub[b] ,
tampillah bersinar
2 (80-3) di hadapan Efraim, Benyamin,
dan Manasye!
Kerahkanlah keperkasaan-Mu
dan datanglah untuk menyelamatkan
kami!
3 (80-4) Ya Allah, pulihkanlah kami,
biarlah wajah-Mu bercahaya, maka
kami akan selamat.
4 (80-5) Ya ALLAH, Tuhan semesta
alam,
berapa lama lagi murka-Mu membara
meskipun umat-Mu berdoa?
5 (80-6) Engkau memberi mereka air
mata sebagai makanan,
Engkau pun memberi mereka air
mata berlimpah-limpah sebagai
minuman.

---

[b]"Engkau yang bersemayam di atas malaikat-malaikat kerub": Ungkapan yang digunakan bani Israil untuk merujuk kepada Allah dan hadirat-Nya, karena dahulu Allah berfirman kepada Nabi Musa dari antara sosok malaikat-malaikat kerub di atas tabut loh hukum (lih. Kel. 25:22; Bil. 7:89).

[6] (80-7) Engkau menjadikan kami pokok pertengkaran bagi tetangga-tetangga,
musuh-musuh kami pun mengolok-olok kami.
[7] (80-8) Pulihkanlah kiranya kami, ya Allah, Tuhan semesta alam,
biarlah wajah-Mu bercahaya, maka kami akan selamat.
[8] (80-9) Engkau membawa pohon anggur keluar dari Mesir;
lalu setelah bangsa-bangsa Kauhalau, pohon itu Kautanam.
[9] (80-10) Engkau menyediakan tempat baginya,
akarnya tumbuh dan ia memenuhi negeri.
[10] (80-11) Gunung-gunung ternaungi oleh bayang-bayangnya,
dan pohon-pohon aras yang kuat oleh cabang-cabangnya.
[11] (80-12) Carang-carangnya menjulur sampai ke laut,
dan pucuk-pucuknya sampai ke Sungai Efrat.
[12] (80-13) Mengapa Engkau membongkar pagar-pagarnya,

sehingga semua orang yang lewat di
jalan memetik buahnya?
[13] (80-14) Babi hutan
menggerogotinya,
dan makhluk-makhluk yang bergerak
di padang memakannya.
[14] (80-15) Ya Allah, Tuhan semesta
alam, kembalilah kiranya,
tengoklah dari surga dan lihatlah!
Hiraukanlah pohon anggur ini,
[15] (80-16) batang yang ditanam dengan
kuasa-Mu sendiri,
dan tunas yang Kaukuatkan bagi
diri-Mu.
[16] (80-17) Musuh telah membakar dan
menebang pohon itu.
Semoga mereka binasa oleh hardikan
dari hadirat-Mu.
[17] (80-18) Tetapi biarlah tangan-Mu ada
atas orang di sebelah kanan-Mu,
yaitu atas anak Adam yang
Kaukuatkan bagi diri-Mu.
[18] (80-19) Dengan demikian, kami
tidak akan undur dari-Mu.
Hidupkanlah kami, maka kami akan
berseru kepada nama-Mu.
[19] (80-20) Pulihkanlah kami, ya ALLAH,
Tuhan semesta alam,

biarlah wajah-Mu bercahaya, maka
kami akan selamat.

## Nyanyian pada Waktu Pembaruan Perjanjian

### 81:1-17

**81** [1] Untuk pemimpin pujian. Menurut lagu: Gitit. Dari Asaf.

(81-2) Bersorak-sorailah bagi Allah,
kekuatan kita.
Bersoraklah dengan gembira bagi
Tuhan yang dipuja Yakub.
[2] (81-3) Angkatlah lagu dan
bunyikanlah rebana,
bunyikanlah kecapi yang merdu
disertai iringan gambus.
[3] (81-4) Tiuplah sangkakala di bulan
yang baru,
saat bulan purnama, di hari raya
kita.[c]
[4] (81-5) Itulah suatu ketetapan bagi
Israil,
suatu hukum dari Tuhan yang
disembah Yakub.
[5] (81-6) Ia menetapkannya sebagai
suatu peringatan bagi bani Yusuf,
ketika Ia maju melawan Tanah Mesir.

---

[c] *Bil. 10:10*

Aku mendengar bahasa yang tidak kukenal,
[6] (81-7) "Aku telah mengangkat beban dari bahunya,
dan tangannya terbebas dari keranjang pikulan.
[7] (81-8) Dalam kesesakan engkau berseru, lalu Aku melepaskanmu.
Aku menjawab engkau dari tempat persembunyian guruh,
dan Aku telah menguji engkau di tepi air Meriba. S e l a[d]
[8] (81-9) Hai umat-Ku, dengarlah, Aku hendak mengingatkan engkau!
Hai Israil, kalau saja engkau mau mendengarkan Aku!
[9] (81-10) Jangan ada padamu ilah lain,
dan jangan menyembah dewa bangsa asing.[e]
[10] (81-11) Akulah ALLAH, Tuhanmu,
yang membawa engkau keluar dari Tanah Mesir.
Bukalah mulutmu lebar-lebar, dan Aku akan mengisinya penuh.
[11] (81-12) Tetapi umat-Ku tidak mau mematuhi-Ku,

---

[d] *Kel. 17:7, Bil. 20:13*
[e] *Kel. 20:2-3, Ul. 5:6-7*

Israil tidak tulus hati kepada-Ku.
[12] (81-13) Sebab itu Aku menyerahkan mereka kepada kedegilan hati mereka
sehingga mereka hidup menurut rancangan mereka sendiri.
[13] (81-14) Kalau saja umat-Ku mau mendengarkan Aku,
kalau saja Israil mau hidup menurut jalan-jalan-Ku,
[14] (81-15) maka dengan segera Aku akan menaklukkan musuh-musuh mereka,
dan bertindak melawan lawan-lawan mereka.
[15] (81-16) Orang-orang yang membenci ALLAH kelak akan membungkuk-bungkuk di hadapan-Nya,
dan hukuman mereka akan berlangsung selama-lamanya.
[16] (81-17) Tetapi Aku akan memberi makan umat-Ku dengan gandum yang terbaik,
dan dengan madu dari gunung batu Aku akan mengenyangkan engkau."

## Allah dalam Sidang Ilahi
## 82:1-8

**82** [1] Zabur Asaf.
Allah mengambil tempat dalam sidang ilahi.
Ia menjadi hakim di antara makhluk-makhluk ilahi[f] ,
[2] "Berapa lama lagi kamu hendak menghakimi secara zalim
dan memihak kepada orang fasik? S e l a
[3] Belalah hak orang lemah serta anak yatim,
berilah keadilan kepada orang yang tertindas serta berkekurangan.
[4] Selamatkanlah orang yang lemah dan melarat,
lepaskanlah mereka dari tangan orang fasik."
[5] Mereka tidak tahu, mereka pun tidak mengerti,
mereka berjalan di dalam kegelapan.

---

[f]"makhluk-makhluk ilahi": Golongan malaikat yang durhaka terhadap Allah (lih. Kej. 6:2, Ayb. 1:6, 2:1, Mat. 25:41, 2 Ptr. 2:4). Mereka berpihak kepada orang jahat (ay.2), tak berpengertian (ay.5), dan akan dihakimi seperti manusia (ay.7).

Semua dasar bumi berguncang.
[6] Aku telah berfirman, "Kamu adalah makhluk-makhluk ilahi,
dan kamu semua adalah anak-anak bagi Yang Mahatinggi.[g]
[7] Namun, kamu akan mati seperti manusia,
dan seperti setiap pembesar, kamu pun akan gugur."[h]
[8] Ya Allah, bertindaklah kiranya, adililah bumi ini,
karena segala bangsa adalah milik pusaka-Mu.

## Doa Mohon Pertolongan Melawan Musuh

### 83:1-19

**83** [1] Suatu nyanyian. Zabur Asaf. (83-2) Ya Allah, Engkau seolah-olah tak peduli.
Engkau seolah-olah membiarkan dan tenang-tenang saja.
Janganlah kiranya demikian, ya Allah!
[2] (83-3) Lihatlah, musuh-musuh-Mu ribut,

---

[g] *Yah. 10:34*
[h] *Mat. 25:41, Ayb. 1:6, 2:1*

orang-orang yang membenci Engkau
telah mengangkat kepala.

[3] (83-4) Mereka mengadakan
permufakatan licik melawan
umat-Mu,
dan berunding hendak melawan
orang-orang yang Kaulindungi.

[4] (83-5) Kata mereka, "Mari kita
binasakan mereka sebagai suatu
bangsa,
supaya nama Israil tidak lagi
diingat-ingat!"

[5] (83-6) Mereka semua telah berunding
dengan satu hati,
dan mengikat perjanjian untuk
melawan Engkau.

[6] (83-7) Mereka adalah orang-orang
yang mendiami kemah-kemah
Edom dan Ismail,
Moab dan orang Hagar,

[7] (83-8) Gebal, Amon, dan Amalek,
Filistea dan penduduk Tirus.

[8] (83-9) Asyur pun bergabung dengan
mereka,
menjadi penolong bani Lut.

[9] (83-10) Lakukanlah terhadap mereka
seperti yang Kaulakukan terhadap
Midian,

seperti terhadap Sisera dan Yabin di tepi Sungai Kison,[i]

[10] (83-11) yang telah dibinasakan di En-Dor,
dan menjadi pupuk tanah.

[11] (83-12) Jadikanlah para bangsawan mereka seperti Oreb dan Zareb,
para pangeran mereka seperti Zebah dan Salmuna[j]

[12] (83-13) yang berkata, "Mari kita rebut bagi kita
padang rumput milik Allah!"

[13] (83-14) Ya Tuhanku, buatlah mereka seperti debu yang beterbangan,
dan seperti jerami yang ditiup angin.

[14] (83-15) Seperti api yang membakar rimba,
dan seperti nyala api yang menghanguskan gunung-gunung,

[15] (83-16) kejarlah mereka dengan badai-Mu,
dan kejutkanlah mereka dengan angin puyuh-Mu.

[16] (83-17) Biarlah wajah mereka penuh dengan aib,

---

[i] *Hak. 4:6-22, 7:1-23*

[j] *Hak. 7:25, 8:12*

supaya mereka mengakui nama-Mu,
ya ALLAH.
[17] (83-18) Biarlah mereka malu dan
gentar sampai selama-lamanya,
biarlah mereka menjadi bingung dan
binasa.
[18] (83-19) Biarlah mereka tahu bahwa
Engkau sajalah yang bernama
ALLAH,
Yang Mahatinggi atas seluruh bumi.

## Rindu pada Bait Allah

## 84:1-13

**84** [1] Untuk pemimpin pujian. Menurut
lagu: Gitit[k] . Dari bani Korah.
Zabur.
(84-2) Betapa menyenangkannya
tempat-Mu bersemayam,
ya ALLAH, Tuhan semesta alam!
[2] (84-3) Jiwaku merindukan pelataran-
pelataran ALLAH,
bahkan menjadi lesu karenanya.
Jiwa ragaku bersorak-sorai
bagi Tuhan yang hidup.

---

[k] "Gitit": Merujuk kepada melodi/musik dari Gat, wilayah bangsa Filistin tempat Nabi Daud pernah tinggal pada Raja Akhis (lih. 1 Sam. 27:2,3).

[3] (84-4) Burung pipit pun telah mendapatkan rumah bagi dirinya,
dan burung layang-layang sebuah sarang,
tempat menaruh anak-anaknya
di dekat mazbah-mazbah-Mu[l] , ya ALLAH, Tuhan semesta alam,
ya Rajaku dan Tuhanku.
[4] (84-5) Berbahagialah orang-orang yang tinggal di Bait-Mu!
Mereka terus-menerus memuji Engkau. S e l a
[5] (84-6) Berbahagialah orang yang mendapatkan kekuatannya dari-Mu,
yang hatinya rindu untuk berziarah.
[6] (84-7) Sementara mereka melewati Lembah Baka,
mereka membuatnya menjadi tempat yang bermata air.
Hujan pada awal musim pun
menudunginya dengan berkah.
[7] (84-8) Sambil berjalan kekuatan mereka semakin besar,
hingga masing-masing menghadap Allah di Sion.

---

[l] "mazbah": Tempat untuk membakar kurban persembahan.

[8] (84-9) Ya ALLAH, Tuhan semesta alam, dengarkanlah kiranya doaku.
Perhatikanlah, ya Tuhan yang disembah Yakub! S e l a
[9] (84-10) Lihatlah perisai kami, ya Allah,
pandanglah wajah orang yang Kaulantik.
[10] (84-11) Sesungguhnya satu hari di pelataran-Mu lebih baik
daripada seribu hari di tempat lain.
Aku lebih suka menjadi penunggu pintu Bait Tuhanku
daripada tinggal di kemah-kemah kefasikan.
[11] (84-12) Karena ALLAH, Al Khalik, adalah matahari dan perisai.
ALLAH mengaruniakan anugerah dan kemuliaan.
Ia tidak menahan kebajikan
dari orang yang hidup tak bercela.
[12] (84-13) Ya ALLAH, Tuhan semesta alam,
berbahagialah orang yang percaya kepada-Mu!

## Doa Mohon Israil Dipulihkan
## 85:1-14

**85** [1] Untuk pemimpin pujian. Dari bani Korah. Zabur.

(85-2) Ya ALLAH, Engkau telah berkenan kepada tanah-Mu,
Engkau telah memulihkan keadaan bani Yakub.

[2] (85-3) Engkau telah mengampuni kesalahan umat-Mu,
dan menutupi semua dosa mereka. S e l a

[3] (85-4) Engkau telah menyurutkan semua kemarahan-Mu
dan berpaling dari murka-Mu yang menyala-nyala.

[4] (85-5) Pulihkanlah kiranya kami, ya Allah, yang menyelamatkan kami,
dan tiadakanlah murka-Mu terhadap kami.

[5] (85-6) Akankah Engkau murka kepada kami untuk selamanya?
Akankah Engkau melanjutkan amarah-Mu turun-temurun?

[6] (85-7) Tidakkah Engkau mau menghidupkan kami kembali,

supaya umat-Mu bersukacita karena Engkau?

[7] (85-8) Ya ALLAH, nyatakanlah kepada kami kasih abadi-Mu,
dan karuniakanlah kepada kami keselamatan dari-Mu.

[8] (85-9) Aku hendak mendengar apa yang akan difirmankan oleh ALLAH, yaitu Tuhan,
karena Ia akan berfirman tentang damai
bagi umat-Nya dan bagi orang-orang saleh-Nya.
Tetapi janganlah mereka kembali kepada kebodohan.

[9] (85-10) Sesungguhnya, keselamatan dari-Nya dekat pada orang-orang yang bertakwa kepada-Nya,
supaya kemuliaan-Nya dapat tinggal di negeri kita.

[10] (85-11) Kasih dan kesetiaan akan bertemu,
kebenaran dan damai akan saling rangkul.

[11] (85-12) Kesetiaan akan tumbuh dari bumi,
dan kebenaran akan memandang ke bawah dari surga.

[12] (85-13) ALLAH pun akan mengaruniakan kebajikan,
dan negeri kita akan memberikan hasilnya.
[13] (85-14) Kebenaran akan berjalan mendahului-Nya,
dan melapangkan jalan bagi langkah-langkah-Nya.

## Doa Mohon Pertolongan

**86:1-17**

**86** [1] Doa Daud.
Ya ALLAH, dengarkanlah dan jawablah kiranya aku,
karena aku ini sengsara dan miskin.
[2] Peliharalah jiwaku, karena aku hidup saleh.
Ya Tuhanku, selamatkanlah hamba-Mu yang percaya kepada-Mu.
[3] Kasihanilah aku, ya Rabbi,
karena kepada-Mulah aku berseru sepanjang hari.
[4] Buatlah jiwa hamba-Mu bersukacita,
karena kepada-Mulah kuangkat jiwaku, ya Rabbi.
[5] Engkau, ya Rabbi, baik dan pengampun,

kasih abadi-Mu berlimpah bagi semua
orang yang berseru kepada-Mu.
[6] Ya ALLAH, dengarkanlah doaku,
dan perhatikanlah seruan
permohonanku.
[7] Pada hari kesesakanku, aku berseru
kepada-Mu,
karena Engkau akan menjawab aku.
[8] Di antara ilah-ilah, tidak ada yang
menyamai Engkau, ya Rabbi,
dan tidak ada yang menyamai
perbuatan-perbuatan-Mu.
[9] Segala bangsa yang telah Kaujadikan
akan datang dan sujud menyembah
di hadapan-Mu, ya Rabbi.
Mereka akan memuliakan nama-Mu,[m]
[10] karena Engkau besar dan melakukan
perbuatan-perbuatan ajaib.
Hanya Engkaulah Tuhan.
[11] Ya ALLAH, ajarkanlah aku jalan-Mu,
aku hendak hidup menurut
kebenaran-Mu.
Bulatkanlah hatiku
untuk bertakwa kepada nama-Mu.
[12] Ya Rabbi, ya Tuhanku, aku hendak
memuji Engkau dengan sepenuh
hatiku,

---

[m] *Why. 15:4*

dan hendak memuliakan nama-Mu
untuk selama-lamanya,
[13] karena besarlah kasih abadi-Mu
bagiku,
dan Engkau telah melepaskan jiwaku
dari alam kubur yang terbawah.
[14] Ya Allah, orang-orang yang angkuh
bangkit melawan aku,
gerombolan orang yang kejam
mengincar nyawaku.
Mereka tidak menghiraukan Engkau.
[15] Tetapi Engkau, ya Rabbi, adalah
Tuhan Yang Maha Pengasih dan
Maha Penyayang,
panjang sabar serta berlimpah kasih
abadi dan setia.
[16] Berpalinglah kepadaku dan
kasihanilah aku,
berikanlah kekuatan-Mu kepada
hamba-Mu,
dan selamatkanlah anak dari
hamba-Mu perempuan.
[17] Adakanlah bagiku suatu tanda
kebajikan,
supaya orang-orang yang
membenciku melihatnya dan
menjadi malu,

sebab Engkaulah, ya ALLAH, yang
telah menolong dan menghibur
aku.

## Sion, yaitu Yerusalem, Kota Allah

### 87:1-7

**87** [1] Zabur bani Korah, sebuah nyanyian.
Dasarnya diletakkan Allah di gunung-
gunung yang suci.
[2] ALLAH lebih mencintai pintu-pintu
gerbang Sion
daripada segala tempat kediaman
bani Yakub.
[3] Hal-hal yang mulia dikatakan orang
tentang engkau,
hai kota Allah. S e l a
[4] Aku akan menyebut Rahab[n] dan Babel
di antara mereka yang mengenal
Aku.

---

[n] "Rahab": Nama lain untuk Mesir yang berarti 'congkak'. Nama ini juga merujuk kepada makhluk setani (lih. Zbr. 89:11; Ay. 9:13, 26:12; Yes. 51:9).

Juga Filistea, Tirus, dan Etiopia,
"Orang ini lahir di sana[o] ."
[5] Mengenai Sion, orang akan berkata,
"Orang ini dan orang itu lahir di dalamnya,
dan Yang Mahatinggi sendirilah yang akan meneguhkannya."
[6] ALLAH akan memperhitungkan ketika Ia mencatat bangsa-bangsa,
"Orang ini lahir di sana." S e l a
[7] Sambil menari-nari, orang akan menyanyi, "Segala mata airku ada di dalammu."

## Doa pada Waktu Sakit Payah

## 88:1-19

**88** [1] Nyanyian. Zabur bani Korah[p] . Untuk pemimpin pujian. Menurut lagu: Susahnya Penderitaan. Nyanyian pengajaran Heman, orang Ezrahi.
(88-2) Ya ALLAH, ya Tuhan yang menyelamatkan aku,

---

[o]"... lahir di sana": Bangsa-bangsa yang beriman kepada Allah diperhitungkan sebagai orang yang lahir di Sion (Yerusalem), dan dengan demikian menjadi bagian dari umat Allah.

[p]"bani KorahHeman, orang Ezrahi": Lihat cttn. Kaki untuk Zbr. 42:1, bdg. 1 Raj. 4:31.

aku berseru-seru di hadapan-Mu
siang dan malam.

[2] (88-3) Biarlah doaku sampai ke
hadirat-Mu.
Dengarkanlah kiranya seruanku,

[3] (88-4) karena jiwaku kenyang dengan
kesusahan,
dan nyawaku sudah mendekati alam
kubur.

[4] (88-5) Aku terbilang di antara
orang-orang yang turun ke liang
kubur,
seperti orang yang tak punya
pertolongan.

[5] (88-6) Aku ditinggalkan di antara
orang-orang mati,
seperti orang-orang terbunuh yang
berbaring dalam kuburan,
yang tidak Kauingat lagi,
karena sudah terlepas dari tangan-
Mu.

[6] (88-7) Engkau menaruh aku dalam
liang kubur yang terbawah,
di tempat yang gelap lagi dalam.

[7] (88-8) Murka-Mu menekan aku,
dan Engkau menindih aku dengan
segala gelombang-Mu. S e l a

[8] (88-9) Engkau menjauhkan kenalan-kenalanku dari diriku,
dan Kaujadikan aku sesuatu kekejian bagi mereka.
Aku terkurung dan tidak dapat keluar,
[9] (88-10) mataku redup karena tertekan.
Ya ALLAH, setiap hari aku berseru kepada-Mu,
aku menadahkan tanganku kepada-Mu.
[10] (88-11) Akankah Engkau membuat keajaiban bagi orang-orang mati?
Akankah arwah bangkit dan memuji Engkau? S e l a
[11] (88-12) Akankah kasih abadi-Mu diberitakan di dalam kuburan,
dan kesetiaan-Mu di tempat kebinasaan?
[12] (88-13) Akankah keajaiban-keajaiban-Mu diketahui orang di dalam kegelapan,
dan kebenaran-Mu di negeri tempat segala sesuatu dilupakan?
[13] (88-14) Namun, aku berteriak minta tolong kepada-Mu, ya ALLAH,
pada pagi hari doaku sampai ke hadirat-Mu.

[14] (88-15) Ya ALLAH, mengapa Engkau membuang aku?
Mengapa Engkau menyembunyikan hadirat-Mu dari diriku?
[15] (88-16) Sejak masa mudaku aku ditimpa kesusahan dan hampir mati,
aku putus asa menanggung hal-hal ngeri yang Kaudatangkan.
[16] (88-17) Murka-Mu yang menyala-nyala melanda aku,
kedahsyatan-Mu membinasakan aku.
[17] (88-18) Semua itu meliputiku seperti banjir sepanjang hari,
mengepung aku secara serentak.
[18] (88-19) Sahabatku dan rekanku Kaujauhkan dari diriku,
kenalan-kenalanku kini adalah kegelapan.

## Kesetiaan Allah kepada Nabi Daud 89:1-53

**89** [1] Nyanyian pengajaran Etan, orang Ezrahi[q] .[r]

(89-2) Aku hendak menyanyi
tentang kasih abadi ALLAH untuk selama-lamanya,
dengan mulutku aku hendak
memaklumkan kesetiaan-Mu dari zaman ke zaman.

[2] (89-3) Aku berkata, "Kasih abadi-Mu
teguh selama-lamanya,
kesetiaan-Mu Kautetapkan di langit."

[3] (89-4) "Aku telah mengikat perjanjian
dengan orang pilihan-Ku,
Aku telah bersumpah kepada
hamba-Ku Daud,[s]

---

[q]"Etan, orang Ezrahi": Kebijaksanaan Etan dan Heman, keduanya orang Ezrahi (lih. Zbr 88:1), hampir menyamai Nabi Sulaiman (1 Raj. 4:31). Menurut para ahli kitab suci, Etan, orang Ezrahi adalah nama lain untuk Yedutun, salah satu dari tiga orang (Asaf, Heman, dan Yedutun) yang ditugaskan Nabi Daud untuk memimpin nyanyian saat ibadah di Bait Allah (lih. 1 Taw. 25:1-6).

[r]*1 Raj. 4:31*

[s]*2 Sam. 7:12-16, 1 Taw. 17:11-14, Zbr. 132:11-12, Kis. 2:30*

[4] (89-5) Aku akan menetapkan keturunanmu untuk selama-lamanya,
serta membangun takhtamu turun-temurun. " S e l a
[5] (89-6) Ya ALLAH, langit akan memuji keajaiban-keajaiban-Mu,
serta kesetiaan-Mu dalam kumpulan malaikat suci.
[6] (89-7) Siapakah di langit dapat dibandingkan dengan ALLAH?
Siapakah di antara makhluk-makhluk ilahi dapat disamakan dengan ALLAH?
[7] (89-8) Dialah Tuhan yang dahsyat dalam majelis malaikat suci,
agung dan ditakuti melebihi semua yang ada di sekeliling-Nya.
[8] (89-9) Ya ALLAH, Tuhan semesta alam,
siapakah seperti Engkau? Engkau kuat, ya ALLAH,
dan kesetiaan-Mu mengelilingi-Mu.
[9] (89-10) Engkaulah yang memerintah gelora laut.
Apabila gelombangnya naik, Engkaulah yang meneduhkannya.

[10] (89-11) Engkau meremukkan Rahab[t] seperti seorang yang dibunuh,
Engkau mencerai-beraikan musuh-musuh-Mu dengan kekuatan-Mu.
[11] (89-12) Langit adalah milik-Mu, dan bumi pun milik-Mu.
Engkaulah yang meletakkan dasar dunia dan segala isinya.
[12] (89-13) Utara dan selatan, Engkaulah yang menciptakannya,
Gunung Tabor dan Hermon pun bersorak-sorai karena nama-Mu.
[13] (89-14) Tangan-Mu perkasa,
tangan-Mu kuat, tangan kakan-Mu ditinggikan.
[14] (89-15) Kebenaran dan keadilan adalah dasar arasy-Mu,
kasih abadi dan kesetiaan nyata dalam segala tindakan-Mu.
[15] (89-16) Berbahagialah bangsa yang tahu bersorak-sorai,
yang berjalan dalam cahaya wajah-Mu, ya ALLAH!
[16] (89-17) Karena nama-Mulah mereka bergembira sepanjang hari,

---

[t] "Rahab": Mahkluk setani (lih. cttn. kaki Ayb. 9:13).

dan karena kebenaran-Mu mereka bermegah.

17 (89-18) Engkaulah kemuliaan kekuatan mereka,
dan oleh keridaan-Mu kejayaan kami bertambah.

18 (89-19) Perisai kami adalah milik ALLAH,
raja kami milik Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil.

19 (89-20) Pada waktu itu, dalam suatu penglihatan Engkau berfirman
kepada orang-orang saleh-Mu, demikian,
"Aku telah memberi pertolongan kepada seorang kesatria,
Aku telah meninggikan seorang yang terpilih dari bangsa itu.

20 (89-21) Aku telah mendapati Daud, hamba-Ku,
dan Aku telah melantiknya dengan minyak upacara-Ku yang suci.[u]

21 (89-22) Tangan-Ku akan tetap menyertainya,
bahkan tangan-Ku akan menguatkannya.

---

[u] *1 Sam. 13:14, 16:12, Kis. 13:32*

[22] (89-23) Musuh tidak akan berhasil mengecohnya,
orang zalim tidak akan dapat menindasnya.
[23] (89-24) Aku akan menghancurkan lawan-lawannya di hadapannya,
dan mengazab orang-orang yang membencinya.
[24] (89-25) Kesetiaan-Ku dan kasih abadi-Ku akan menyertainya,
dan karena nama-Ku, kejayaannya akan bertambah.
[25] (89-26) Aku akan membuat tangannya menguasai laut,
dan tangan kanannya menguasai sungai-sungai.
[26] (89-27) Ia akan berseru kepada-Ku, "Engkaulah Bapaku,
Tuhanku, dan gunung batu keselamatanku!"
[27] (89-28) Aku pun akan mengangkatnya menjadi yang utama,
yang tertinggi atas raja-raja di bumi.[v]
[28] (89-29) Untuk selama-lamanya Aku akan memelihara kasih abadi-Ku baginya,

---

[v] *Why. 1:5*

dan perjanjian-Ku dengannya akan tetap teguh.

[29] (89-30) Aku akan membuat keturunannya ada selama-lamanya,
dan takhtanya seumur langit.

[30] (89-31) Jikalau anak-anaknya mengabaikan hukum-Ku,
dan tidak hidup menurut peraturan-peraturan-Ku,

[31] (89-32) jikalau mereka melanggar ketetapan-ketetapan-Ku,
dan tidak berpegang pada perintah-perintah-Ku,

[32] (89-33) maka Aku akan menghukum pelanggaran mereka dengan rotan,
dan kesalahan mereka dengan hukuman-hukuman.

[33] (89-34) Tetapi Aku tidak akan meutuskan kasih abadi-Ku darinya,
atau mengingkari kesetiaan-Ku.

[34] (89-35) Aku tidak akan melanggar perjanjian-Ku,
dan apa yang Kufirmankan sendiri tidak akan Kuubah.

[35] (89-36) Sekali untuk selamanya Aku telah bersumpah demi kesucian-Ku,

dan Aku tidak akan berdusta kepada Daud.

[36] (89-37) Keturunannya akan ada untuk selama-lamanya,

dan takhtanya akan bertahan seperti matahari di hadapan-Ku,

[37] (89-38) tetap ada selama-lamanya seperti bulan,

saksi yang setia di langit." S e l a

[38] (89-39) Tetapi Engkau menolak dan membuang,

Engkau murka kepada orang yang telah Kaulantik.

[39] (89-40) Engkau membatalkan perjanjian-Mu dengan hamba-Mu,

dan Engkau mencemari mahkotanya dalam debu.

[40] (89-41) Engkau membongkar seluruh temboknya,

dan membuat kubu-kubunya hancur.

[41] (89-42) Semua orang yang lewat di jalan menjarahnya,

ia menjadi bahan celaan bagi tetangga-tetangganya.

[42] (89-43) Engkau meninggikan tangan kanan lawan-lawannya,

dan Engkau membuat semua musuhnya bergembira.

[43] (89-44) Engkau pun membalikkan mata pedangnya,
dan membuatnya tak dapat bertahan dalam peperangan.
[44] (89-45) Engkau mengakhiri kegemilangannya,
dan takhtanya Kaucampakkan ke tanah.
[45] (89-46) Engkau mempersingkat masa mudanya,
dan menyelubunginya dengan malu. S e l a
[46] (89-47) Berapa lama lagi, ya ALLAH? Akankah Engkau menyembunyikan diri-Mu untuk selama-lamanya?
Berapa lama lagi murka-Mu menyala-nyala seperti api?
[47] (89-48) Ingatlah betapa singkatnya hidupku,
betapa sia-sianya seluruh bani Adam yang Kauciptakan!
[48] (89-49) Siapakah manusia yang dapat hidup tanpa mengalami kematian,
yang dapat meluputkan nyawanya dari kuasa alam kubur? S e l a
[49] (89-50) Di manakah kasih abadi-Mu yang dahulu, ya Rabbi,

yang Kaujanjikan kepada Daud
dengan sumpah dalam kesetiaan-Mu?

[50] (89-51) Ya Rabbi, ingatlah bagaimana hamba-Mu dicela,
bagaimana kutanggung dalam dadaku penghinaan segala bangsa yang besar.

[51] (89-52) Semua itu dilontarkan oleh musuh-musuh-Mu, ya ALLAH,
dilontarkan untuk mencela langkah-langkah orang yang Kaulantik.

[52] (89-53) Segala puji bagi ALLAH untuk selama-lamanya.
Amin, ya amin.

## Allah, Tempat Perlindungan yang Kekal

### 90:1-16

**90** [1] Doa Musa, abdi Allah
Ya Rabbi, Engkaulah tempat kediaman kami
dari zaman ke zaman.

[2] Sebelum gunung-gunung dilahirkan,
sebelum bumi serta dunia ini Kaujadikan,
bahkan dari kekal sampai kekal, Engkaulah Tuhan.

[3] Engkau mengembalikan manusia kepada debu tanah,
firman-Mu, "Kembalilah kamu, hai bani Adam."
[4] Dalam pandangan-Mu seribu tahun
sama seperti kemarin yang baru saja berlalu,
atau seperti satu giliran jaga pada malam hari.[w]
[5] Engkau menghanyutkan manusia.
Mereka seperti mimpi,
seperti rumput yang bertunas pada pagi hari.
[6] Pada pagi hari rumput berkembang dan bertunas,
tetapi pada petang hari layu dan kering.
[7] Sungguh, kami habis oleh amarah-Mu,
dan kami terkejut oleh murka-Mu.
[8] Engkau menaruh kesalahan-kesalahan kami di hadapan-Mu
dan dosa-dosa kami yang tersembunyi pada cahaya hadirat-Mu.
[9] Sungguh, segala hari kami lenyap oleh murka-Mu,

---

[w] *2 Ptr. 3:8*

dan tahun-tahun kami, kami habiskan
seperti suatu keluh.
[10] Masa hidup kami tujuh puluh tahun,
atau jika kami kuat, mungkin sampai
delapan puluh tahun,
tetapi kemegahannya hanyalah
kesukaran dan kesusahan,
karena hidup itu segera berlalu, lalu
kami lenyap.
[11] Siapakah yang mengenal kekuatan
amarah-Mu?
Karena murka-Mu, pantaslah orang
takut kepada-Mu.
[12] Ajarilah kami menghitung hari-hari
kami dengan tepat,
supaya kami memperoleh hati yang
berhikmat.
[13] Ya ALLAH, kembalilah kiranya.
Berapa lama lagi?
Kasihanilah hamba-hamba-Mu.
[14] Puaskanlah kami pada pagi hari
dengan kasih abadi-Mu,
supaya kami bersorak-sorai dan
bersukacita seumur hidup kami.
[15] Buatlah hati kami bersukacita,
seimbang dengan hari-hari saat
Kaubuat kami berdukacita,

dan seimbang dengan tahun-tahun
saat kami mengalami kemalangan.
[16] Biarlah pekerjaan-Mu nyata bagi
hamba-hamba-Mu,
dan kegemilangan-Mu bagi anak-
anak mereka.
[17] Biarlah kemurahan Allah, TUHAN
kami, ada atas kami.
Teguhkanlah perbuatan tangan kami,
ya, teguhkanlah perbuatan tangan
kami.

## Dalam Perlindungan Allah

## 91:1-16

**91** [1] Orang yang hidup dalam
lindungan Yang Mahatinggi,
akan tinggal di bawah naungan Yang
Mahakuasa.
[2] Kepada ALLAH aku akan berkata,
"Tempat perlindunganku dan kubu
pertahananku, Tuhanku, yang
kupercayai."
[3] Dialah yang akan melepaskan engkau
dari jerat pemburu,
dari penyakit sampar yang
mematikan.
[4] Ia akan menudungi engkau dengan
perlindungan-Nya,

dan di bawah naungan-Nya engkau akan berlindung.
Kesetiaan-Nya akan menjadi perisai dan bentengmu.
[5] Engkau tidak perlu takut terhadap malam yang mengerikan,
atau terhadap anak panah yang melayang di siang hari;
[6] terhadap penyakit sampar yang menjalar dalam kegelapan,
atau terhadap wabah yang membinasakan di tengah hari.
[7] Seribu orang akan rebah di sisimu,
dan sepuluh ribu di sebelah kananmu,
tetapi itu semua tidak akan mendekatimu.
[8] Engkau hanya akan memandang dengan matamu,
dan melihat pembalasan atas orang-orang fasik.
[9] ALLAH adalah tempat perlindunganmu,
Yang Mahatinggi telah kaujadikan tempat kediamanmu.
[10] Kecelakaan tak akan menimpamu,
dan tulah tak akan mendekati kemahmu,

[11] karena Ia akan memberi perintah
kepada malaikat-malaikat-Nya
mengenai engkau,
supaya engkau dijagai di segala
jalanmu.
[12] Mereka akan mengangkat engkau
pada kedua tangan mereka
supaya kakimu tidak terantuk pada
batu.
[13] Singa dan ular sendok akan kaupijak,
singa muda dan ular naga akan
kauinjak-injak di bawah kakimu.
[14] Firman Allah, "Karena ia
mengasihi Aku, maka Aku
akan meluputkannya,
dan karena ia mengenal nama-Ku,
maka Aku akan melindunginya.
[15] Ia akan berseru kepada-Ku, dan Aku
akan menjawabnya.
Aku akan menyertainya di dalam
kesesakan,
dan Aku akan meluputkannya serta
memuliakannya.
[16] Dengan umur panjang Aku akan
memuaskannya,
dan menyatakan kepadanya
keselamatan dari-Ku."

## Allah, Hakim yang Adil
## 92:1-15

**92** [1] Zabur. Nyanyian untuk hari Sabat[x] .

(92-2) Sungguh baik mengucap syukur kepada ALLAH
dan melantunkan puji-pujian bagi nama-Mu, ya Yang Mahatinggi.
[2] (92-3) Untuk menyatakan kasih abadi-Mu di pagi hari
dan kesetiaan-Mu di waktu malam,
[3] (92-4) disertai bunyi-bunyian sepuluh tali, gambus,
dan alunan musik kecapi.
[4] (92-5) Engkau telah membuat aku bersukacita oleh pekerjaan-Mu, ya ALLAH,
dan aku akan bersorak-sorai karena perbuatan tangan-Mu.
[5] (92-6) Alangkah besarnya perbuatan-perbuatan-Mu, ya ALLAH,
rancangan-rancangan-Mu pun sangat dalam.

---

[x] "Sabat": Hari ketujuh (=Sabtu) yang disakralkan oleh orang Israil atas perintah Allah sebagai hari untuk beristirahat penuh.

[6] (92-7) Orang dungu tidak mengetahuinya,
dan orang bodoh tidak memahami hal itu.
[7] (92-8) Apabila orang-orang fasik tumbuh seperti rumput,
dan apabila semua orang yang berbuat jahat berkembang,
maksudnya ialah supaya mereka dibinasakan sampai selama-lamanya.
[8] (92-9) Tetapi Engkau di tempat tinggi untuk selama-lamanya, ya ALLAH.
[9] (92-10) Sesungguhnya, musuh-musuh-Mu, ya ALLAH,
sesungguhnya, musuh-musuh-Mu akan binasa,
dan semua orang yang berbuat jahat akan dicerai-beraikan.
[10] (92-11) Tetapi Engkau membuat kekuatanku seperti banteng,
dan minyak baru dicurahkan atasku.
[11] (92-12) Mataku melihat kejatuhan musuh-musuhku
dan telingaku mendengar kekalahan orang-orang jahat yang bangkit melawan aku.

[12] (92-13) Orang benar akan tumbuh seperti pohon korma,
dan ia akan tumbuh besar seperti pohon aras di Libanon.
[13] (92-14) Orang-orang yang ditanam dalam Bait ALLAH
akan tumbuh di pelataran Tuhan kita.
[14] (92-15) Pada masa tua pun mereka masih berbuah,
tetap segar dan hijau,
[15] (92-16) untuk menyatakan bahwa ALLAH itu benar.
Dialah gunung batuku, dan tak ada kezaliman pada-Nya.

## Allah, Raja yang Kekal

## 93:1-5

**93** [1] ALLAH memerintah sebagai Raja. Ia berselubungkan keagungan!
ALLAH berselubungkan kuasa, memperlihatkan kekuatan-Nya,
Ya, dunia tegak dan tak bergoyang.
[2] Arasy-Mu teguh sejak zaman purbakala,
dan Engkau ada dari kekal.
[3] Sungai-sungai mengangkat, ya ALLAH,

sungai-sungai mengangkat suaranya,
sungai-sungai mengangkat deru gelombangnya.

[4] Tetapi daripada suara limpahan air,
dan daripada gelombang-gelombang laut yang kuat,
lebih hebat ALLAH di tempat yang tinggi.

[5] Peringatan-peringatan-Mu sangatlah teguh.
Kesucian menghiasi Bait-Mu,
ya ALLAH, untuk sepanjang masa.

## Allah, Pembela Keadilan

**94:1-23**

**94** [1] Ya Tuhan yang membalas, ya ALLAH,
ya Tuhan yang membalas, bersinarlah!

[2] Bertindaklah kiranya, ya Hakim dunia,
datangkanlah pembalasan atas orang-orang yang sombong!

[3] Sampai kapan orang-orang fasik, ya ALLAH,
sampai kapan orang-orang fasik bersukaria?

[4] Mereka membual dan berkata-kata dengan congkaknya,

dan semua orang yang berbuat jahat
itu memegahkan diri mereka.
[5] Mereka meremukkan umat-Mu, ya
ALLAH,
dan menganiaya milik pusaka-Mu.
[6] Mereka membantai janda dan
pendatang,
mereka membunuh anak yatim.
[7] Kata mereka, "ALLAH tidak melihat,
Tuhan yang disembah Yakub tidak
memperhatikan."
[8] Perhatikanlah, hai orang-orang dungu
di antara bangsa ini!
Hai orang-orang bodoh, kapankah
kamu akan menjadi bijaksana?
[9] Ia yang memasangkan telinga,
masakan Ia tidak mendengar?
Ia yang membentuk mata,
masakan Ia tidak melihat?
[10] Ia yang mendidik bangsa-bangsa,
masakan Ia tidak menegur?
Ia yang mengajar manusia, masakan
kekurangan pengetahuan?
[11] ALLAH mengetahui rancangan-
rancangan manusia,
sesungguhnya semuanya sia-sia
belaka.[y]

---

[y] *1 Kor. 3:20*

[12] Berbahagialah orang yang Kaudidik, ya ALLAH,
dan yang Kauberi pelajaran dari hukum-Mu,
[13] untuk menenangkannya terhadap masa kesusahan,
hingga lubang digali bagi orang fasik.
[14] Sesungguhnya ALLAH tidak akan menelantarkan umat-Nya,
dan Ia tidak akan mengabaikan milik pusaka-Nya.
[15] Hukum akan kembali pada keadilan
dan semua orang yang lurus hatinya akan mengikutinya.
[16] Siapakah yang akan bangkit bagiku melawan orang-orang jahat?
Siapakah yang akan tampil bagiku melawan orang-orang yang melakukan kejahatan?
[17] Jikalau ALLAH tidak menjadi penolongku,
maka tentunya dengan segera jiwaku diam di tempat yang sunyi.
[18] Ketika aku berkata, "Kakiku tergelincir,"
maka kasih abadi-Mu, ya ALLAH, menyokong aku.
[19] Ketika banyak pikiran dalam batinku,

maka penghiburan-Mu
menyenangkan jiwaku.

[20] Masakan takhta kebusukan dapat
bersekutu dengan Engkau,
yaitu mereka yang merancang
kezaliman berdasarkan ketetapan?

[21] Mereka berhimpun melawan orang
benar
dan menghukum mati orang yang
tidak bersalah.

[22] Tetapi ALLAH telah menjadi kota
benteng bagiku,
dan Tuhanku adalah gunung batu
tempat aku berlindung.

[23] Ia membalaskan kepada mereka
kedurjanaan mereka sendiri,
dan akan membinasakan mereka
karena kejahatan mereka.
ALLAH, Tuhan kita, akan
membinasakan mereka.

## Agungkanlah Allah dan Taatilah Dia

**95:1-11**

**95** [1] Mari kita bersorak-sorai bagi
ALLAH!
Mari kita bersorak dengan gembira
bagi gunung batu keselamatan
kita!

[2] Mari kita menghadap hadirat-Nya
dengan ucapan syukur,
dan bersorak-sorak bagi-Nya dengan
nyanyian-nyanyian!
[3] ALLAH adalah Tuhan yang mahabesar!
Ia adalah Raja yang besar di atas
segala ilah.
[4] Dalam tangan-Nyalah bagian-bagian
bumi yang terdalam,
dan puncak-puncak gunung adalah
kepunyaan-Nya.
[5] Laut adalah milik-Nya, karena Dialah
yang telah menjadikannya,
dan tangan-Nya jugalah yang
membentuk daratan.
[6] Mari kita sujud membungkuk,
berlutut di hadapan ALLAH yang
menjadikan kita,
[7] karena Dialah Tuhan kita,
dan kita adalah umat gembalaan-
Nya,
domba-domba yang dipelihara oleh
tangan-Nya.
Hari ini, jika kamu mendengar
suara-Nya,[z]
[8] janganlah keraskan hatimu seperti
di Meriba,

---

[z] *Ibr. 3:7-11, 15, 4:3-11*

dan seperti pada hari di Masa, di padang belantara,[a]

[9] ketika nenek moyangmu mencobai Aku
serta menguji Aku, sekalipun mereka telah melihat pekerjaan-Ku.

[10] Empat puluh tahun lamanya Aku muak terhadap generasi itu.
Firman-Ku, "Mereka adalah bangsa yang sesat hatinya,
dan yang tidak mengenal jalan-jalan-Ku."

[11] Oleh sebab itu, bersumpahlah Aku dalam murka-Ku,
"Mereka tidak akan sampai ke tujuan akhir yang Kusediakan."[b]

## Allah, Tuhan dan Hakim Seluruh Dunia

### 96:1-13

**96** [1] Nyanyikanlah bagi ALLAH nyanyian yang baru,
menyanyilah bagi ALLAH, hai seluruh bumi![c]

---

[a] *Kel. 17:1-7, Bil. 20:2-13*

[b] *Bil. 14:20-23, Ul. 1:34-36, 12:9-10*

[c] *1 Taw. 16:23-33*

[2] Menyanyilah bagi ALLAH, pujilah nama-Nya!
Kabarkanlah keselamatan dari-Nya dari hari ke hari.
[3] Ceritakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa,
dan perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib di antara segala suku bangsa.
[4] Mahabesar ALLAH dan sangat terpuji.
Ia patut ditakuti lebih daripada segala ilah.
[5] Segala ilah yang disembah oleh bangsa-bangsa adalah berhala,
tetapi ALLAH sajalah yang menjadikan langit.
[6] Keagungan dan semarak ada di hadirat-Nya,
kekuatan dan kemuliaan ada di tempat suci-Nya.
[7] Persembahkanlah kepada ALLAH, hai kaum suku-suku bangsa,
persembahkanlah kepada ALLAH kemuliaan dan kekuatan![d]
[8] Persembahkanlah kepada ALLAH kemuliaan nama-Nya,
bawalah persembahan dan masuklah ke pelataran-Nya!

---

[d] *Zbr. 29:1-2*

[9] Sujudlah menyembah ALLAH dengan berhiaskan kesucian,
gemetarlah di hadapan-Nya, hai seluruh bumi!
[10] Katakanlah di antara bangsa-bangsa, "ALLAH memerintah sebagai Raja!
Ya, dunia tegak dan tidak bergoyang;
Ia akan menghakimi suku-suku bangsa dengan adil."
[11] Biarlah langit bersukacita dan bumi bergembira,
biarlah laut bergemuruh dengan segala isinya,
[12] biarlah padang bersukaria dengan segala yang ada padanya.
Pada waktu itu segala pohon di hutan akan bersorak-sorai
[13] di hadirat ALLAH, karena Ia datang,
karena Ia datang untuk menghakimi bumi.
Ia akan menghakimi dunia dengan keadilan,
dan suku-suku bangsa dengan kebenaran-Nya.

## Allah adalah Raja
### 97:1-12

**97** [1] ALLAH memerintah sebagai Raja! Biarlah bumi bergembira,
biarlah pulau-pulau yang banyak itu bersukacita!
[2] Awan-awan dan kelam pekat mengelilingi-Nya,
keadilan dan hukum menjadi dasar arasy-Nya.
[3] Api menjalar di hadapan-Nya,
menghanguskan lawan-lawan di sekeliling-Nya.
[4] Kilat-kilat-Nya menerangi dunia,
dan bumi pun menyaksikannya dan gemetar.
[5] Gunung-gunung meleleh seperti lilin di hadapan ALLAH,
ya, di hadapan TUHAN semesta bumi.
[6] Langit menyatakan kebenaran-Nya,
dan semua suku bangsa menyaksikan kemuliaan-Nya.
[7] Semua orang yang beribadah kepada patung ukiran akan dipermalukan,
yaitu mereka yang memegahkan diri karena berhalanya.

Sujudlah menyembah Dia, hai segala makhluk ilahi!

8 Sion mendengar tentang hal itu lalu bersukacita.

Putri-putri Yuda pun bergembira
sebab penghakiman-Mu, ya ALLAH.

9 Engkaulah, ya ALLAH, Yang Mahatinggi di atas seluruh bumi.

Engkau sangat ditinggikan di atas segala ilah.

10 Hai kamu yang mengasihi ALLAH, bencilah kejahatan!

Dialah yang memelihara jiwa semua orang saleh-Nya,
dilepaskan-Nya mereka dari tangan orang-orang fasik.

11 Terang terpancar bagi orang-orang yang benar,
dan kegembiraan bagi orang-orang yang lurus hati.

12 Hai orang-orang yang benar, bersukacitalah karena ALLAH,
ucapkanlah syukur bagi nama-Nya yang suci.

## Saat Penyelamatan Sudah Dekat
## 98:1-9

**98** [1] Zabur.
Nyanyikanlah bagi ALLAH sebuah nyanyian yang baru,
karena Ia telah melakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib.
Tangan kanan-Nya dan kuasa-Nya yang suci
telah mengerjakan keselamatan.
[2] ALLAH telah memaklumkan keselamatan dari-Nya,
Ia telah menyatakan kebenaran-Nya di hadapan mata bangsa-bangsa.
[3] Ia mengingat kasih abadi-Nya dan kesetiaan-Nya
terhadap kaum keturunan Israil.
Segala ujung bumi pun telah menyaksikan
keselamatan dari Tuhan kita.
[4] Bersorak-soraklah bagi ALLAH, hai seluruh bumi!
Bergembiralah, bersorak-sorailah dan lantunkanlah puji-pujian!
[5] Lantunkanlah puji-pujian bagi ALLAH dengan kecapi,
dengan kecapi dan bunyi lagu,

[6] dengan nafiri dan bunyi sangkakala.
Bersoraklah di hadapan Raja, yaitu ALLAH!
[7] Biarlah laut bergemuruh dengan segala isinya,
dunia dengan segala penghuninya.
[8] Biarlah sungai-sungai bertepuk tangan,
dan gunung-gunung bersorak-sorai bersama-sama
[9] di hadirat ALLAH,
karena Ia akan datang untuk menghakimi bumi.
Ia akan menghakimi dunia dengan kebenaran,
dan suku-suku bangsa dengan adil.

## Allah, Raja yang Suci

### 99:1-9

**99** [1] ALLAH memerintah sebagai Raja!
Hendaklah bangsa-bangsa gemetar!
Ia bersemayam di atas malaikat-malaikat kerub,

hendaklah bumi berguncang![e]
[2] ALLAH mahabesar di Sion,
Ia ditinggikan di atas segala bangsa.
[3] Hendaklah mereka semua memuji
nama-Mu yang besar dan dahsyat!
Ia mahasuci!
[4] Raja yang kuat, yang mencintai
hukum,
Engkau telah menetapkan keadilan,
Engkau telah menjalankan hukum dan
kebenaran di antara bani Yakub.
[5] Tinggikanlah ALLAH, Tuhan kita, dan
sujudlah menyembah di tumpuan
kaki-Nya!
Ia mahasuci!
[6] Musa dan Harun ada di antara para
imam-Nya,
Samuil ada di antara orang-orang
yang berseru kepada nama-Nya.
Mereka berseru kepada ALLAH, dan Ia
menjawab mereka.
[7] Ia berfirman kepada mereka dalam
tiang awan,

---

[e] "Ia yang bersemayam di atas malaikat-malaikat kerub": Ungkapan yang digunakan bani Israil untuk merujuk kepada Allah dan hadirat-Nya, karena dahulu Allah berfirman kepada Nabi Musa dari antara sosok malaikat-malaikat kerub di atas tabut loh hukum (lih. Kel. 25:22; Bil. 7:89).

mereka memegang teguh peringatan-peringatan-Nya
serta ketetapan yang Ia berikan kepada mereka.[f]

[8] Ya ALLAH, ya Tuhan kami,
Engkau telah menjawab mereka.
Engkau adalah Tuhan yang maha pengampun bagi bani Israil,
sungguhpun Engkau membalas perbuatan-perbuatan mereka.

[9] Tinggikanlah ALLAH, Tuhan kita,
dan sujudlah menyembah di gunung-Nya yang suci,
karena ALLAH, Tuhan kita, mahasuci adanya.[g]

## Pujilah Allah dalam Bait-Nya
## 100:1-5

**100** [1] Zabur untuk kurban syukur.
Bersorak-soraklah bagi ALLAH,
hai seluruh bumi!

[2] Beribadahlah kepada ALLAH dengan sukacita,
datanglah ke hadirat-Nya dengan sorak-sorai.

---

[f] *Kel. 33:9*

[g] *2 Taw. 1:3; Zbr. 15:1*

[3] Ketahuilah bahwa ALLAH adalah Tuhan.
Dialah yang menjadikan kita, dan kita adalah milik-Nya.
Kita adalah umat-Nya, domba-domba gembalaan-Nya.
[4] Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan ucapan syukur,
masuk ke pelataran-Nya dengan puji-pujian.
Mengucap syukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya,[h]
[5] karena ALLAH itu baik,
kasih-Nya kekal selama-lamanya,
dan kesetiaan-Nya tetap dari zaman ke zaman.

### Seorang Raja Bernazar

### 101:1-8

**101** [1] Dari Daud. Zabur.
Aku hendak menyanyi tentang kasih abadi dan keadilan,
bagi-Mu, ya ALLAH, aku hendak melantunkan puji-pujian.
[2] Aku hendak berlaku bijaksana di jalan yang tidak bercela.

---

[h] *1 Taw. 16:34, 2 Taw. 5:13, 7:3, Ezr. 3:11, Zbr. 106:1, 107:1, 118:1, 136:1, Yer. 33:11*

Kapankah Engkau akan datang
kepadaku?
Aku hendak hidup dengan tulus hati
di dalam rumahku.
[3] Aku tidak akan menaruh di hadapan
mataku
perkara yang dursila.
Aku membenci perbuatan orang yang
murtad,
hal itu tidak akan melekat padaku.
[4] Hati yang bengkok akan kujauhkan
dariku,
dan aku tidak mau tahu tentang
sesuatu pun yang jahat.
[5] Siapa pun yang secara diam-diam
memfitnah kawannya,
akan kubinasakan.
Aku tidak akan bersabar
terhadap orang yang sombong dan
tinggi hati.
[6] Mataku tertuju kepada orang-orang
yang setia di negeri,
supaya mereka dapat tinggal
bersama-sama dengan aku.
Orang yang hidup di jalan yang tidak
bercela,
dialah yang akan melayani aku.
[7] Orang yang melakukan tipuan

tidak akan tinggal di dalam rumahku,
orang yang berkata bohong
tidak akan tetap di depan mataku.
[8] Setiap pagi aku akan membinasakan
semua orang fasik di negeri,
supaya lenyaplah semua orang yang berbuat jahat
dari kota ALLAH.

## Doa Minta Tolong dan Doa untuk Sion

**102:1-28**

**102** [1] Doa seorang yang sengsara,
pada waktu ia lemah lesu
dan mencurahkan keluhannya ke hadapan ALLAH.
(102-2) Ya ALLAH, dengarkanlah kiranya doaku,
biarlah teriakanku sampai kepada-Mu.
[2] (102-3) Janganlah menyembunyikan hadirat-Mu dariku
pada hari aku mengalami kesesakan.
Dengarkanlah aku.
Pada hari aku berseru segeralah menjawab aku,
[3] (102-4) karena hari-hariku habis seperti asap,

dan tulang-tulangku terbakar seperti perapian.

[4] (102-5) Hatiku terpukul dan layu seperti rumput,
karena aku lupa makan makananku.

[5] (102-6) Karena kerasnya keluh kesahku,
kulitku hanya tinggal pembungkus tulang.

[6] (102-7) Aku seperti burung undan di padang belantara,
seperti burung pungguk di tempat reruntuhan.

[7] (102-8) Aku terjaga terus,
aku seperti burung yang sendirian di atas sotoh.

[8] (102-9) Sepanjang hari aku dicela oleh musuh-musuhku,
dan orang-orang yang mempermainkan aku memakai namaku untuk menyumpah-nyumpah.

[9] (102-10) Aku makan abu seperti roti,
dan mencampur minumanku dengan tangisan

[10] (102-11) karena amarah-Mu dan murka-Mu.

Engkau telah mengangkat aku lalu
mengempaskan aku.

[11] (102-12) Hari-hariku seperti
bayang-bayang yang memanjang,
dan aku layu seperti rumput.

[12] (102-13) Akan tetapi, Engkau, ya
ALLAH, bertakhta selama-lamanya,
kemasyhuran-Mu tetap dari zaman
ke zaman.

[13] (102-14) Engkau akan bertindak,
akan menyayangi Sion,
karena sudah waktunya untuk
mengasihaninya,
karena sudah tiba saatnya.

[14] (102-15) Hamba-hamba-Mu
menyayangi batu-batunya,
dan mengasihani debunya.

[15] (102-16) Bangsa-bangsa menjadi
takut kepada nama ALLAH,
dan semua raja di bumi menjadi
takut pada kemuliaan-Mu.

[16] (102-17) ALLAH akan membangun
kembali Sion,
dan Ia akan tampak dalam
kemuliaan-Nya.

[17] (102-18) Ia akan mengindahkan doa
orang-orang yang berkekurangan,

doa mereka tidak akan diremehkan-Nya.

18 (102-19) Tuliskanlah hal itu bagi generasi yang akan datang,
supaya bangsa yang kelak akan lahir dapat memuji ALLAH.

19 (102-20) Dari tempat suci-Nya yang tinggi Ia memandang ke bawah.
Dari surga ALLAH memandang ke bumi

20 (102-21) untuk mendengar rintihan orang-orang tahanan
dan melepaskan mereka yang telah ditentukan untuk mati dibunuh,

21 (102-22) supaya nama ALLAH dimasyhurkan di Sion
dan Ia dipuji-puji di Yerusalem,

22 (102-23) ketika suku-suku bangsa, dan juga kerajaan-kerajaan,
berkumpul bersama-sama untuk beribadah kepada ALLAH.

23 (102-24) Ia telah mematahkan kekuatanku di jalan,
dan mempersingkat umurku.

24 (102-25) Aku berkata, "Ya Tuhanku, jangan ambil aku pada pertengahan umurku.

Tahun-tahun-Mu tetap dari zaman ke zaman."

[25] (102-26) Zaman dahulu Engkau telah meletakkan dasar bumi,
dan langit pun buatan tangan-Mu.[i]

[26] (102-27) Semua itu akan lenyap, tetapi Engkau tetap ada.
Semuanya akan menjadi usang seperti pakaian,
seperti sehelai jubah Engkau akan mengubahnya
dan semuanya pun berubahlah.

[27] (102-28) Akan tetapi, Engkau tetap sama,
dan tahun-tahun-Mu tidak berkesudahan.

[28] (102-29) Anak-anak dari hamba-hamba-Mu akan tinggal dengan aman,
dan keturunan mereka akan tetap ada di hadapan-Mu.

## Pujilah Allah, Hai Jiwaku!

**103:1-22**

**103** [1] Dari Daud.
Pujilah ALLAH, hai jiwaku!

---

[i] *Ibr.1:10-12*

Hai segenap batinku, pujilah
nama-Nya yang suci!
[2] Pujilah ALLAH, hai jiwaku,
dan jangan lupakan segala kebaikan-
Nya.
[3] Dia yang mengampuni segala
kesalahanmu,
dan yang menyembuhkan segala
penyakitmu.
[4] Dia yang menebus nyawamu dari
kebinasaan,
dan yang memahkotaimu dengan
kasih abadi dan rahmat.
[5] Dia yang memuaskan keinginanmu
dengan kebajikan,
sehingga masa mudamu dibarui
seperti burung rajawali.
[6] ALLAH menjalankan kebenaran dan
keadilan
bagi semua yang tertindas.
[7] Ia memberitahukan jalan-jalan-Nya
kepada Musa,
dan perbuatan-perbuatan-Nya
kepada bani Israil.
[8] ALLAH itu Maha Pengasih dan Maha
Penyayang,

panjang sabar dan berlimpah kasih abadi.[j]

[9] Ia tak akan terus-menerus menuntut,
dan Ia pun tak akan menyimpan murka-Nya untuk selamanya.

[10] Ia tak memperlakukan kita sesuai dengan dosa-dosa kita,
dan Ia pun tak akan membalas kita sesuai dengan kesalahan-kesalahan kita.

[11] Tetapi setinggi langit di atas bumi,
demikianlah besarnya kasih abadi-Nya atas orang-orang yang bertakwa kepada-Nya.

[12] Sejauh timur dari barat,
demikianlah dijauhkan-Nya pelanggaran-pelanggaran kita dari kita.

[13] Seperti seorang bapak sayang kepada anak-anaknya,
demikianlah ALLAH sayang kepada orang-orang yang bertakwa kepada-Nya,

[14] karena Ia tahu bagaimana kita dibentuk,
Ia ingat bahwa kita ini hanya debu.

[15] Manusia hari-harinya seperti rumput.

---

[j] *Yak. 5:11*

Seperti bunga di padang,
demikianlah ia berkembang.
[16] Apabila angin bertiup menerpanya,
lenyaplah ia,
dan tempat tinggalnya pun tak
mengenalnya lagi.
[17] Tetapi kasih abadi ALLAH
dari kekal sampai kekal atas
orang-orang yang bertakwa
kepada-Nya,
dan kebenaran-Nya bagi anak cucu
mereka,
[18] yaitu bagi mereka yang memegang
teguh perjanjian-Nya
dan yang ingat untuk melaksanakan
titah-titah-Nya.
[19] ALLAH telah menetapkan arasy-Nya
di surga,
dan kerajaan-Nya berkuasa atas
segala sesuatu.
[20] Pujilah ALLAH, hai malaikat-malaikat-
Nya,
hai kesatria-kesatria kuat yang
melaksanakan firman-Nya,
dengan mematuhi isi firman-Nya!
[21] Pujilah ALLAH, hai segala tentara-
Nya,

hai abdi-abdi yang melakukan kehendak-Nya!
[22] Pujilah ALLAH, hai semua ciptaan-Nya,
di segala tempat kekuasaan-Nya!
Pujilah ALLAH, hai jiwaku!

## Kebesaran Allah dalam Segala Ciptaan-Nya

### 104:1-35

# 104

[1] Pujilah ALLAH, hai jiwaku!
Ya ALLAH, ya Tuhanku, Engkau Mahabesar!
Engkau berselubungkan keagungan dan semarak,
[2] Engkau memakai terang seperti jubah.
Engkau membentangkan langit seperti sebuah tenda.
[3] Engkau memasang balok-balok Ruang-Mu dalam air.
Awan-awan Kaujadikan kereta-Mu,
dan Engkau bergerak di atas sayap angin.
[4] Angin Kaujadikan pesuruh-pesuruh-Mu,

dan api yang bernyala-nyala
abdi-abdi-Mu.[k]
5 Engkau menegakkan bumi di atas
dasarnya,
sehingga tak akan goyah untuk
seterusnya dan selama-lamanya.
6 Engkau menyelubungi bumi dengan
samudera, seperti dengan jubah,
air naik menutupi gunung-gunung.
7 Oleh hardik-Mu air itu melarikan diri,
dan oleh bunyi guruh-Mu mereka lari
terburu-buru,
8 naik ke gunung-gunung dan turun ke
lembah-lembah,
ke tempat yang telah Kautentukan
bagi mereka.
9 Engkau telah menentukan batas yang
tidak boleh mereka lewati,
supaya mereka tidak lagi
menyelubungi bumi.
10 Engkau melepas mata-mata air di
lembah-lembah,
lalu air mengalir di antara gunung-
gunung,
11 memberi minum segala binatang liar,
menawarkan dahaga keledai-keledai
liar.

---

[k] *Ibr. 1:7*

[12] Di tepi aliran-aliran air itu burung-burung di udara berdiam,
lalu mereka memperdengarkan kicau di antara dedaunan.
[13] Dari Ruang-Mu Engkau memberi minum gunung-gunung,
bumi pun kenyang dengan hasil pekerjaan-Mu.
[14] Engkau menumbuhkan rumput untuk ternak,
dan tumbuh-tumbuhan untuk diusahakan manusia,
supaya dihasilkannya bahan makanan dari dalam bumi,
[15] anggur yang menyukakan hati manusia,
minyak yang membuat muka berseri,
dan roti yang menguatkan hati manusia.
[16] Pohon-pohon ALLAH kenyang,
pohon-pohon aras di Libanon yang ditanam-Nya.
[17] Di situlah burung-burung membuat sarangnya,
burung ranggung membuat rumahnya di pohon-pohon sanobar.
[18] Gunung-gunung yang tinggi adalah tempat kambing hutan,

dan bukit-bukit batu adalah tempat
marmot berlindung.
[19] Bulan menentukan masa,
dan matahari tahu kapan saatnya
terbenam.
[20] Engkau menciptakan gelap, lalu
jadilah malam.
Pada saat itulah segala binatang
rimba merangkak keluar.
[21] Singa-singa muda mengaum-aum
mengharapkan mangsa,
meminta makanannya dari Allah.
[22] Matahari pun terbitlah, lalu semuanya
kembali
dan berbaring di dalam sarangnya.
[23] Manusia keluar untuk bekerja,
untuk berusaha hingga petang hari.
[24] Ya ALLAH, alangkah banyaknya
karya-Mu!
Dengan hikmat Engkau menjadikan
semuanya,
bumi penuh dengan ciptaan-Mu.
[25] Nun laut yang besar dan luas,
di sana bergerak berbagai jenis
makhluk yang tak terbilang
banyaknya,
binatang-binatang yang kecil dan
besar.

[26] Di sana kapal-kapal berlayar,
dan di sana jugalah bermain-main Lewiatan[l] , yang telah Kauciptakan.[m]
[27] Semuanya menantikan Engkau,
supaya Engkau memberi mereka makanan pada waktunya.
[28] Ketika Engkau memberikannya kepada mereka,
mereka mengumpulkannya.
Ketika Engkau membuka tangan-Mu,
mereka kenyang dengan kebajikan.
[29] Ketika Engkau menyembunyikan hadirat-Mu,
mereka terkejut.
Ketika Engkau mengambil napas mereka, matilah mereka
lalu kembali menjadi debu.
[30] Ketika Engkau mengirim Ruh-Mu, maka semuanya tercipta,
dan Engkau membarui muka bumi.
[31] Biarlah kemuliaan ALLAH tetap untuk selama-lamanya,
biarlah ALLAH bersukacita karena perbuatan-perbuatan-Nya!

---

[l]"Lewiatan": Makhluk besar di laut (lih. cttn. kaki Ayb. 3:8).

[m]*Ayb. 40:20, Zbr. 74:14, Yes. 27:1*

[32] Ia memandang bumi, maka
gemetarlah bumi.
Ia menyentuh gunung-gunung, maka
berasaplah gunung-gunung itu!
[33] Aku hendak menyanyi bagi ALLAH
seumur hidupku,
aku hendak melantunkan puji-pujian
bagi Tuhanku selagi aku ada.
[34] Biarlah renunganku menyenangkan
bagi-Nya,
aku hendak bersukacita karena
ALLAH.
[35] Biarlah orang-orang yang berdosa
habis dari muka bumi,
dan orang-orang fasik tidak ada lagi.
Pujilah ALLAH, hai jiwaku!
Pujilah ALLAH!

## Puji-pujian atas Segala Perbuatan Allah di Masa Lampau

### 105:1-45

**105** [1] Mengucap syukurlah kepada
ALLAH, dan serukanlah
nama-Nya,
masyhurkanlah perbuatan-
perbuatan-Nya di antara bangsa-
bangsa![n]

---

[n] *1 Taw. 16:8-22*

[2] Menyanyilah bagi-Nya, lantunkanlah puji-pujian bagi-Nya,
ceritakanlah segala perbuatan-Nya yang ajaib!
[3] Bermegahlah karena nama-Nya yang suci,
biarlah orang-orang yang mencari ALLAH bersuka hati.
[4] Carilah hadirat ALLAH dan kekuatan-Nya,
carilah hadirat-Nya selalu.
[5] Ingatlah perbuatan-perbuatan ajaib yang telah dilakukan-Nya,
mukjizat-mukjizat-Nya, dan hukum-hukum yang disampaikan-Nya,
[6] hai keturunan Ibrahim, hamba-Nya,
hai bani Yakub, orang-orang pilihan-Nya!
[7] Dialah ALLAH, Tuhan kita,
hukum-hukum-Nya berlaku di seluruh bumi.
[8] Ia mengingat perjanjian-Nya sampai selama-lamanya,
firman yang telah diperintahkan-Nya kepada seribu generasi,
[9] yaitu perjanjian yang diikat-Nya dengan Ibrahim,

serta sumpah-Nya kepada Ishak.[o]
10 Ia meneguhkannya bagi Yakub
sebagai ketetapan,
bagi Israil sebagai perjanjian yang
kekal,[p]
11 firman-Nya, "Kepadamu akan
Kukaruniakan Tanah Kanaan,
sebagai bagian milik pusakamu."
12 Ketika jumlah mereka sedikit,
kecil saja, dan tinggal sebagai
pendatang di sana,
13 mengembara dari bangsa ke bangsa,
dari satu kerajaan ke suku bangsa
yang lain,
14 Ia tidak membiarkan manusia
memeras mereka.
Ia menegur raja-raja karena
mereka,[q]
15 "Jangan sentuh orang-orang yang
Kulantik,
jangan berbuat jahat kepada para
nabi-Ku!"
16 Ketika Ia mendatangkan bencana
kelaparan ke atas negeri itu,

---

[o] *Kej. 12:7, 17:8, 26:3*
[p] *Kej. 28:13*
[q] *Kej. 20:3-7*

serta memutuskan seluruh pasokan makanan,[r]

17 diutus-Nyalah seseorang mendahului mereka,
yaitu Yusuf, yang dijual sebagai budak.

18 Kakinya disakiti orang dengan belenggu,
rantai besi dikenakan kepadanya.[s]

19 Sampai saat firmankan-Nya terlaksana,
janji ALLAH mengujinya.

20 Raja menyuruh melepaskan dia,
penguasa bangsa-bangsa itu membebaskannya.[t]

21 Raja mengangkatnya sebagai tuan atas istananya,
penguasa atas segala harta bendanya,[u]

22 untuk memerintah para pembesar raja sesuka hatinya,
dan untuk mengajarkan hikmat kepada para tua-tua raja.

23 Lalu Israil datang ke Mesir,

---

[r] *Kej. 41:53-57*

[s] *Kej. 39:20--40:23*

[t] *Kej. 41:14*

[u] *Kej. 41:39-41*

Yakub tinggal sebagai pendatang di
Tanah Ham.[v]

[24] ALLAH membuat umat-Nya menjadi
sangat banyak,
dan Ia membuat mereka lebih kuat
daripada lawan-lawan mereka.[w]

[25] Kemudian Ia membalikkan hati
orang-orang Mesir sehingga
mereka membenci umat-Nya
serta memperdayakan hamba-
hamba-Nya.

[26] Maka Ia mengutus Musa, hamba-Nya,
dan juga Harun, yang telah
dipilih-Nya.[x]

[27] Keduanya mengadakan tanda-
tanda ajaib dari Allah di antara
orang-orang itu,
serta mukjizat-mukjizat di Tanah
Ham.

[28] Ia mendatangkan kegelapan dan
gelaplah negeri itu,
sehingga mereka tidak mendurhaka
lagi terhadap firman-Nya.[y]

---

[v] *Kej. 46:6, 47:11*

[w] *Kel. 1:7-1*

[x] *Kel. 3:1--4:17*

[y] *Kel. 10:21-23* x*

[29] Ia mengubah air mereka menjadi darah,
dan mematikan ikan-ikan mereka.[z]
[30] Katak berkeriapan di negeri mereka,
bahkan di kamar-kamar raja-raja mereka.[a]
[31] Ia berfirman, kemudian datanglah lalat pikat,
dan juga nyamuk di seluruh daerah mereka.
[32] Ia menurunkan hujan batu sebagai ganti hujan,
dan api yang menyala-nyala di negeri mereka.[b]
[33] Ia membinasakan pohon anggur dan pohon ara mereka,
serta menumbangkan pepohonan di daerah mereka.
[34] Ia berfirman pula, lalu datanglah belalang besar
serta belalang pelahap yang tak terhitung banyaknya,[c]
[35] dan memakan semua tumbuhan di negeri mereka,

---

[z] *Kel. 7:17-21*
[a] *Kel. 8:1-24*
[b] *Kel. 9:22-25*
[c] *Kel. 10:12-15*

serta melahap hasil tanah mereka.
36 Ia pun menewaskan semua anak sulung di negeri mereka,
permulaan segala keperkasaan mereka.[d]
37 Lalu dibawa-Nya umat-Nya keluar dengan membawa perak dan emas.
Di antara suku-suku mereka tak ada yang tersandung.[e]
38 Orang Mesir gembira ketika mereka pergi,
karena rasa takut terhadap mereka telah melanda orang-orang Mesir itu.
39 Ia membentangkan awan sebagai tudung,
dan api untuk menerangi malam.[f]
40 Mereka meminta, lalu Ia mendatangkan burung puyuh,
dan mengenyangkan mereka dengan roti dari langit.[g]
41 Ia membelah gunung batu lalu terpancarlah air,

---

[d] *Kel. 12:29*
[e] *Kel. 12:33-36*
[f] *Kel. 13:21-22*
[g] *Kel. 16:2-15*

mengalir seperti sungai di tanah yang gersang,[h]

42 karena Ia ingat akan firman-Nya yang suci,
dan akan Ibrahim, hamba-Nya.

43 Ia membawa umat-Nya keluar dengan kegirangan,
dan orang-orang pilihan-Nya dengan sorak-sorai.

44 Ia mengaruniakan kepada mereka negeri bangsa-bangsa,
dan mereka pun memiliki hasil jerih payah suku-suku bangsa.[i]

45 Dengan demikian mereka dapat memegang teguh ketetapan-ketetapan-Nya,
serta mematuhi hukum-Nya.
Pujilah ALLAH!

## Kasih Allah dan Ketegaran Hati Bani Israil

### 106:1-48

**106** 1 Pujilah ALLAH!
Mengucap syukurlah kepada ALLAH, karena Ia baik,

---

[h] *Kel. 17:1-7, Bil. 20:2-13*
[i] *Yus. 11:16-23*

kasih-Nya kekal selama-lamanya.[j]

[2] Siapa dapat menceritakan keperkasaan ALLAH,
atau menyatakan segala puji-pujian kepada-Nya?

[3] Berbahagialah orang-orang yang memegang teguh keadilan,
dan yang melakukan kebenaran setiap waktu.

[4] Ya ALLAH, ingatlah aku ketika Engkau menyatakan keridaan kepada umat-Mu,
perhatikanlah aku ketika Engkau menyelamatkan mereka,

[5] supaya aku dapat menikmati keberuntungan orang-orang pilihan-Mu,
supaya aku dapat bersukacita di dalam sukacita bangsa-Mu,
dan supaya aku dapat bermegah bersama-sama dengan milik pusaka-Mu.

[6] Kami telah berbuat dosa seperti nenek moyang kami,
kami telah melakukan yang salah dan berbuat fasik.

[7] Ketika berada di Mesir,

---

[j] *Zbr. 100:4-5*

nenek moyang kami tidak memahami
perbuatan-perbuatan-Mu yang
ajaib.
Mereka tidak mengingat kasih abadi-Mu
yang berlimpah,
tetapi sebaliknya mendurhaka di tepi
laut, yaitu Laut Merah.
8 Namun, Ia menyelamatkan mereka
demi nama-Nya,
supaya keperkasaan-Nya
dimasyhurkan.
9 Ia menghardik Laut Merah, maka
keringlah laut itu,
lalu Ia menuntun mereka melintasi
samudera seperti melintasi padang
belantara.[k]
10 Ia menyelamatkan mereka dari
tangan orang-orang yang
membenci mereka,
dan menebus mereka dari tangan
musuh.
11 Air menutupi lawan-lawan mereka,
tak seorang pun dari mereka
tertinggal.
12 Barulah mereka memercayai
firman-Nya,

[k] *Kel. 14:21--15:21*

dan menyanyikan pujia-pujian kepada-Nya.

[13] Tetapi dengan segera mereka melupakan perbuatan-perbuatan-Nya,
mereka tidak menantikan nasihat-Nya.

[14] Mereka dikuasai nafsu di padang gurun,
dan mencobai Allah di padang belantara.[l]

[15] Diberikan-Nya kepada mereka apa yang mereka minta,
tetapi dikirim-Nya pula penyakit yang menjadikan mereka kurus.

[16] Ketika di perkemahan mereka merasa dengki terhadap Musa,
dan juga terhadap Harun, orang suci pilihan ALLAH,[m]

[17] maka bumi menganga dan menelan Datan,
serta menguburkan kelompok Abiram.

[18] Api pun menyala di antara kelompok mereka,

---

[l] *Bil. 11:4-34*

[m] *Bil. 16:1-35*

nyala api menghanguskan orang-orang fasik.

[19] Mereka membuat patung anak sapi di Horeb,
lalu menyembah patung tuangan itu.[n]

[20] Dengan demikian mereka menukar Dia yang menjadi kemuliaan mereka
dengan rupa sapi, yang makan rumput.

[21] Mereka melupakan Allah yang menyelamatkan mereka,
yang telah melakukan hal-hal besar di Mesir,

[22] yaitu perbuatan-perbuatan yang ajaib di Tanah Ham,
dan perbuatan-perbuatan yang dahsyat di tepi Laut Merah.

[23] Itu sebabnya Ia berfirman bahwa Ia akan memusnahkan mereka,
seandainya Musa, orang pilihan-Nya itu,
tidak berdiri menjadi penengah di hadapan-Nya
untuk menyurutkan murka-Nya supaya Ia tidak membinasakan.

---

[n] *Kel. 32:1-14*

[24] Kemudian mereka memandang hina negeri yang indah itu,
dan tidak memercayai firman-Nya.[o]
[25] Sebaliknya, mereka bersungut-sungut dalam kemah-kemah mereka,
dan tidak mau mematuhi ALLAH.
[26] Itu sebabnya Ia bersumpah kepada mereka,
bahwa Ia hendak membuat mereka jatuh di padang belantara,
[27] hendak membuat keturunan mereka jatuh di antara bangsa-bangsa,
dan hendak mencerai-beraikan mereka ke berbagai negeri.[p]
[28] Mereka turut beribadah kepada Dewa Baal Peor,
dan memakan kurban-kurban sembelihan untuk berhala-berhala yang tidak hidup.[q]
[29] Mereka membangkitkan murka-Nya dengan perbuatan-perbuatan mereka,
dan timbullah tulah di antara mereka.

---

[o] *Bil. 14:1-35*
[p] *Im. 26:33*
[q] *Bil. 25:1-13*

[30] Lalu Pinehas tampil menjadi penengah,
dan tulah itu pun terhenti.
[31] Perbuatan itu diperhitungkan baginya sebagai kebenaran
dari zaman ke zaman, sampai selama-lamanya.
[32] Mereka membangkitkan murka-Nya di dekat air Meriba,
sehingga Musa kena celaka karena mereka,[r]
[33] sebab mereka membuat hatinya pahit,
sehingga ia mengucapkan kata-kata gegabah.
[34] Mereka pun tidak membinasakan bangsa-bangsa,
seperti diperintahkan ALLAH kepada mereka.[s]
[35] Sebaliknya, mereka bergaul dengan bangsa-bangsa,
dan belajar menuruti perbuatan-perbuatan mereka.
[36] Mereka beribadah kepada berhala-berhalanya,

---

[r] *Bil. 20:2-13*

[s] *Hak. 2:1-3, 3:5-6*

sehingga hal itu menjadi jerat bagi mereka.

37 Mereka mempersembahkan anak-anak mereka laki-laki dan perempuan
sebagai kurban kepada setan-setan.[t]

38 Mereka menumpahkan darah orang yang tidak bersalah,
yaitu darah anak-anak mereka laki-laki dan perempuan,
yang mereka persembahkan sebagai kurban kepada berhala-berhala di Kanaan,
sehingga negeri itu dinajiskan oleh penumpahan darah.[u]

39 Mereka mencemarkan diri dengan perbuatan-perbuatan mereka,
serta berbuat kafir dengan pekerjaan-pekerjaan mereka.

40 Itu sebabnya murka ALLAH bernyala-nyala atas umat-Nya,
dan Ia memandang keji milik pusaka-Nya.[v]

41 Ia menyerahkan mereka ke dalam tangan bangsa-bangsa,

---

[t] *2 Raj. 17:17*

[u] *Bil. 35:33*

[v] *Hak. 2:14-18*

sehingga mereka dikuasai oleh
orang-orang yang membenci
mereka.

[42] Musuh-musuh mereka menindas
mereka,
serta menaklukkan mereka di bawah
kekuasaannya.

[43] Berkali-kali Ia melepaskan mereka,
tetapi mereka mendurhaka dengan
rencana-rencana mereka,
sehingga mereka tenggelam dalam
kesalahan mereka.

[44] Namun, Ia memperhatikan
kesesakan mereka
ketika Ia mendengar seruan mereka.

[45] Demi mereka, diingat-Nya perjanjian-
Nya,
dan berbelaskasihan sesuai dengan
kasih abadi-Nya yang berlimpah.

[46] Ia membuat mereka mendapat kasih
sayang
dari semua orang yang menawan
mereka.

[47] Selamatkanlah kami, ya ALLAH, ya
Tuhan kami!
Kumpulkanlah kami dari antara
bangsa-bangsa,

supaya kami dapat mengucap syukur
kepada nama-Mu yang suci,
dan bermegah dalam puji-pujian
kepada-Mu.[w]
[48] Segala puji bagi ALLAH, Tuhan yang
disembah bani Israil,
dari kekal sampai kekal!
Biarlah seluruh umat berkata, "Amin!"
Pujilah ALLAH!

## Ungkapan Penuh Syukur dari Orang-orang yang Ditebus Allah

**107:1-43**

**107** [1] Mengucap syukurlah kepada
ALLAH, karena Ia baik,
kasih-Nya kekal selama-lamanya.[x]
[2] Hendaklah itu dikatakan oleh
orang-orang yang telah ditebus
ALLAH,
yaitu mereka yang telah ditebus-Nya
dari tangan lawan,
[3] dan yang telah Ia kumpulkan dari
berbagai negeri,
dari timur dan dari barat,
dari utara dan dari selatan.

---

[w] *1 Taw. 16:35-36*

[x] *1 Taw. 16:34, 2 Taw. 5:13, 7:3, Ezr. 3:11, Zbr. 100:4-5, 106:1, 118:1, 136:1, Yer. 33:11*

[4] Sebagian dari mereka mengembara di padang belantara,
lalu tidak menemukan jalan menuju kota yang berpenduduk.
[5] Mereka kelaparan dan kehausan,
jiwa mereka letih lesu.
[6] Di dalam kesesakan mereka, berserulah mereka kepada ALLAH,
lalu Ia melepaskan mereka dari kesusahan mereka.
[7] Dibimbing-Nya mereka di jalan yang lurus,
hingga mereka tiba di kota yang berpenduduk.
[8] Hendaklah mereka mengucap syukur kepada ALLAH atas kasih abadi-Nya,
dan atas perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib terhadap bani Adam,
[9] karena Ia memuaskan hati yang haus,
dan mengenyangkan hati yang lapar dengan kebajikan.
[10] Sebagian dari mereka tinggal dalam kegelapan dan bayang-bayang maut,
terikat dalam kesusahan dan rantai besi,

[11] karena mereka mendurhaka
terhadap firman Allah,
dan menista nasihat Yang Mahatinggi.
[12] Itu sebabnya Ia menundukkan hati
mereka dengan kerja berat,
mereka terantuk dan tidak ada yang
menolong.
[13] Dalam kesesakan mereka, berserulah
mereka kepada ALLAH,
lalu Ia menyelamatkan mereka dari
kesusahan mereka.
[14] Dikeluarkan-Nya mereka dari
kegelapan dan bayang-bayang
maut,
serta diputuskan-Nya ikatan-ikatan
mereka.
[15] Hendaklah mereka mengucap
syukur kepada ALLAH atas kasih
abadi-Nya,
dan atas perbuatan-perbuatan-Nya
yang ajaib terhadap bani Adam,
[16] karena Ia memecahkan pintu-pintu
tembaga,
dan mematahkan palang-palang besi.
[17] Sebagian lagi menjadi bodoh karena
perilaku mereka yang durhaka,
dan karena kesalahan-kesalahan
mereka, mereka disiksa

[18] Mereka merasa muak terhadap
berbagai jenis makanan,
dan hampir sampai pada pintu
gerbang maut.
[19] Dalam kesesakan mereka, berserulah
mereka kepada ALLAH,
lalu Ia menyelamatkan mereka dari
kesusahan mereka.
[20] Ia menyampaikan firman-Nya dan
menyembuhkan mereka,
serta meluputkan mereka dari
lubang.
[21] Hendaklah mereka mengucap
syukur kepada ALLAH atas kasih
abadi-Nya,
dan atas perbuatan-perbuatan-Nya
yang ajaib terhadap bani Adam!
[22] Biarlah mereka mempersembahkan
kurban syukur,
dan memasyhurkan perbuatan-
perbuatan-Nya dengan sorak-sorai!
[23] Sebagian yang lain berlayar dengan
kapal-kapal mereka di laut,
yaitu mereka yang berniaga di
perairan luas.
[24] Mereka menyaksikan karya-karya
ALLAH,

dan perbuatan-perbuatan-Nya yang
ajaib di perairan yang dalam.

[25] Ia berfirman dan membangkitkan
angin badai
yang mengangkat tinggi-tinggi
gelombang-gelombang laut.

[26] Mereka terangkat sampai ke langit,
lalu terhempas ke samudera raya,
hati mereka gentar menghadapi
bencana.

[27] Mereka sempoyongan dan
terhuyung-huyung seperti
orang mabuk,
serta kehabisan akal.

[28] Dalam kesesakan mereka, berserulah
mereka kepada ALLAH,
lalu Ia mengeluarkan mereka dari
kesusahan mereka.

[29] Badai diteduhkan-Nya,
sehingga gelombang-gelombang laut
pun menjadi tenang.

[30] Mereka gembira sebab semuanya
sudah teduh,
lalu Ia membawa mereka ke
pelabuhan yang mereka rindukan.

[31] Hendaklah mereka mengucap
syukur kepada ALLAH atas kasih
abadi-Nya,

dan atas perbuatan-perbuatan-Nya
yang ajaib terhadap bani Adam!

[32] Biarlah mereka meninggikan Dia
dalam kumpulan umat,
serta memuji Dia dalam majelis para
tua-tua.

[33] Ia mengubah sungai-sungai menjadi
padang belantara,
dan mata-mata air menjadi tanah
yang kering kerontang.

[34] Tanah yang subur menjadi padang
asin
karena kejahatan penduduknya.

[35] Ia mengubah padang belantara
menjadi kolam air,
dan tanah yang gersang menjadi
mata-mata air.

[36] Ia membiarkan orang-orang yang
lapar tinggal di sana,
lalu mereka mendirikan kota untuk
menjadi tempat kediaman.

[37] Mereka menaburi ladang-ladang dan
menanami kebun-kebun anggur,
serta memperoleh buah-buahan
sebagai hasilnya.

[38] Ia memberkahi mereka, sehingga
mereka menjadi semakin banyak,

binatang-binatang mereka pun tak
dibiarkan-Nya berkurang.
39 Tetapi kemudian mereka menjadi
berkurang dan direndahkan
oleh penindasan, bencana, dan
dukacita.
40 Ia mencurahkan cela atas para
pemuka,
dan membuat mereka tersesat di
padang tandus yang tidak ada
jalannya.
41 Tetapi Ia mengangkat orang melarat
dari kesusahan mereka,
dan membuat kaum-kaum mereka
menjadi banyak seperti kawanan
domba.
42 Orang-orang yang lurus hati
menyaksikan hal itu dan
bersukacita,
tetapi semua yang zalim akan
menutup mulutnya.
43 Siapa yang bijak, hendaklah ia
memperhatikan hal-hal ini,
dan memahami kasih abadi ALLAH.

### Syukur dan Doa

### 108:1-14

**108** [1] Nyanyian. Zabur Daud (108-2) Hatiku mantap, ya Allah!
Aku hendak bernyanyi
dan melantunkan puji-pujian dengan segenap jiwaku![y]
[2] (108-3) Bangunlah, hai gambus dan kecapi!
Aku hendak membangunkan fajar!
[3] (108-4) Aku hendak mengucap syukur kepada-Mu, ya ALLAH, di antara bangsa-bangsa,
dan aku hendak melantunkan puji-pujian kepada-Mu di antara suku-suku bangsa,
[4] (108-5) karena kasih abadi-Mu besar mengatasi langit,
dan kesetiaan-Mu sampai ke awan-awan.
[5] (108-6) Ya Allah, biarlah Engkau ditinggikan mengatasi langit,
dan kemuliaan-Mu mengatasi seluruh bumi.

---

[y] *Zbr. 57:8-12*

[6] (108-7) Supaya orang-orang yang Kaukasihi terluput,
selamatkanlah kami dengan tangan kanan-Mu
dan jawablah kami.[z]

[7] (108-8) Allah telah berfirman di tempat suci-Nya,
"Aku hendak bersukaria, Aku hendak membagi-bagi Sikhem,
dan mengukur Lembah Sukot.

[8] (108-9) Gilead adalah milik-Ku, Manasye pun milik-Ku.
Efraim adalah pelindung kepala-Ku,
dan Yuda adalah tongkat kerajaan-Ku.

[9] (108-10) Moab adalah bejana pembasuhan-Ku,
dan kepada Edom Aku akan mencampakkan kasut-Ku.
Atas Filistea Aku akan bersorak-sorak dalam kemenangan."

[10] (108-11) Siapa akan membawa aku ke kota yang berkubu?
Siapa dapat mengantar aku sampai ke Edom?

[11] (108-12) Bukankah Engkau, ya Allah, yang telah membuang kami?

---

[z] *Zbr. 60:7-14*

Engkau tidak lagi maju bersama-sama dengan tentara kami, ya Allah.

[12] (108-13) Berilah kami pertolongan terhadap lawan,
karena sia-sialah penyelamatan manusia.

[13] (108-14) Dengan Allah, kita akan melakukan perbuatan yang gagah perkasa.
Dialah yang akan menginjak-injak lawan-lawan kita.

### Doa Seorang yang Kena Fitnah
### 109:1-31

**109** [1] Untuk pemimpin pujian. Zabur Daud.
Janganlah kiranya Engkau membiarkan, ya Allah yang kupuji-puji!

[2] Mulut orang fasik dan mulut penipu telah ternganga terhadapku,
mereka berbicara melawan aku dengan lidah dusta.

[3] Mereka mengepung aku dengan kata-kata kebencian,
serta memerangi aku dengan tidak beralasan.

[4] Sebagai balasan kasihku mereka menuduh aku,
tetapi aku ini tetap berdoa.
[5] Mereka membalas kebaikanku dengan kejahatan,
dan kasihku dengan kebencian.
[6] Tentukanlah seorang yang fasik untuk melawannya,
biarlah seorang pendakwa berdiri di sebelah kanannya.
[7] Apabila diadili, biarlah ia keluar sebagai orang bersalah,
dan biarlah doanya diperhitungkan sebagai dosa.
[8] Biarlah umurnya singkat,
dan biarlah jabatannya diambil oleh orang lain.[a]
[9] Biarlah anak-anaknya menjadi yatim,
dan istrinya menjadi janda.
[10] Biarlah anak-anaknya keluyuran dan mengemis,
serta meminta-minta dari reruntuhan tempat tinggal mereka.
[11] Biarlah penagih utang merampas segala sesuatu yang ada padanya,
dan orang lain merampas hasil jerih lelahnya.

---

[a] *Kis. 1:20*

[12] Biarlah tidak ada yang terus menunjukkan kasih kepadanya,
dan tidak ada yang menyayangi anak-anaknya yang yatim itu.
[13] Biarlah penerusnya dilenyapkan,
dan nama mereka terhapus dalam generasi berikutnya.
[14] Biarlah kesalahan nenek moyangnya diingat oleh ALLAH,
dan dosa ibunya jangan dihapuskan.
[15] Biarlah semua itu senantiasa ada di hadapan ALLAH,
dan ingatan terhadap mereka dilenyapkan dari muka bumi,
[16] sebab ia tidak ingat untuk menunjukkan kasih,
melainkan memburu sampai mati orang yang sengsara dan melarat,
dan yang hancur hati.
[17] Ia suka mengutuki, jadi biarlah kutuk menimpanya!
Ia tidak suka memohonkan berkah, jadi biarlah berkah menjauh darinya!
[18] Ia memakai kutuk sebagai pakaiannya,
kutuk itu merembes ke dalam tubuhnya seperti air,

dan ke dalam tulang-tulangnya
seperti minyak.

[19] Biarlah kutuk itu menjadi seperti
pakaian yang menyelubunginya,
dan seperti ikat pinggang yang
senantiasa diikatkan pada
pinggangnya.

[20] Biar inilah balasan ALLAH atas
orang-orang yang menuduhku,
dan atas orang-orang yang berbicara
jahat terhadap aku.

[21] Tetapi Engkau, ya ALLAH, ya Rabbi,
bertindaklah bagiku karena nama-
Mu,
dan lepaskanlah aku, karena kasih
abadi-Mu yang baik.

[22] Aku ini sengsara dan melarat,
dan hatiku pun terluka di dalam
diriku.

[23] Aku lenyap seperti bayang-bayang
memanjang di sore hari,
aku dikebaskan seperti belalang.

[24] Lututku lemah karena berpuasa,
dan tubuhku menjadi kurus, habis
lemaknya.

[25] Aku pun telah menjadi bahan celaan
bagi mereka,

ketika mereka melihat aku, mereka
menggeleng-gelengkan kepala.

[26] Ya ALLAH, ya Tuhanku, tolonglah
kiranya aku.
Selamatkanlah aku sesuai dengan
kasih abadi-Mu.

[27] Biarlah mereka tahu bahwa ini adalah
pekerjaan tangan-Mu,
dan bahwa Engkau, ya ALLAH, yang
telah melakukannya.

[28] Biarlah mereka mengutuk, tetapi
Engkau akan memberkahi.
Jika mereka bangkit, mereka akan
mendapat malu,
tetapi hamba-Mu ini akan
bersukacita.

[29] Biarlah orang-orang yang menuduhku
dikenakan pakaian aib,
dan biarlah mereka berselubung rasa
malunya sendiri seperti jubah.

[30] Aku akan sangat mengucap syukur
kepada ALLAH dengan mulutku,
dan aku akan memuji Dia di
tengah-tengah orang banyak,

[31] karena Ia ada di sebelah kanan orang
melarat,
untuk menyelamatkannya dari
orang-orang yang menghukumnya.

## Penobatan Raja Imam

### 110:1-7

**110** [1] Zabur Daud.
Demikianlah firman ALLAH
kepada Junjunganku[b]
"Duduklah di sebelah kanan-Ku,
hingga Aku membuat musuh-musuhmu
menjadi tumpuan kakimu."[c]
[2] ALLAH akan mengulurkan tongkat
kekuatanmu dari Sion.
Memerintahlah di antara musuh-
musuhmu!
[3] Rakyatmu akan mempersembahkan
diri dengan rela
pada hari engkau mengerahkan
pasukanmu
dengan berhiaskan kesucian.
Dari rahim sang fajar,
orang-orang mudamu akan datang
kepadamu seperti embun.
[4] ALLAH telah bersumpah

---

[b] "Junjunganku": Di sini Allah berfirman kepada Junjungan Nabi Daud. Menurut Injil, Junjungan itu adalah Nabi Isa Al Masih (lih. Mat. 22:44).

[c] *Mat. 22:44, Mrk. 12:36, Luk. 20:42-43, Kis. 2:34-35, 1 Kor. 15:25, Ef. 1:20-22, Kol. 3:1, Ibr. 1:13, 8:1, 10:12-13*

dan Ia tak akan menarik kembali keputusannya,
"Engkau adalah imam untuk selama-lamanya
menurut peraturan Malkisedik."[d]
[5] Ya Rabbi, di sebelah kanan-Mu
ia akan menghancurkan raja-raja pada hari murkanya.[e]
[6] Ia akan menghukum bangsa-bangsa,
hingga penuh dengan mayat.
Ia akan menghancurkan orang-orang yang jadi kepala di negeri yang luas.
[7] Di tengah jalan ia akan minum dari sebuah sungai,
sebab itu ia akan mengangkat kepalanya.

---

[d] * Ibr. 5:6, 6:20, 7:17, 21*

[e] "ia akan menghancurkan...": Di akhir zaman Sang Junjungan (lih. ay.1) akan mengalahkan semua pemerintahan yang zalim (lih. Zbr. 2:6-9).

## Kebajikan Allah

**111:1-10**

# 111

[1] Pujilah ALLAH!
Aku akan mengucap syukur kepada ALLAH dengan sepenuh hati
dalam kumpulan orang yang lurus hati
dan dalam perhimpunan umat.
[2] Agung perbuatan-perbuatan ALLAH,
layak diselidiki oleh semua orang yang menyukainya.
[3] Perbuatan-Nya agung dan semarak,
kebenaran-Nya tetap untuk selama-lamanya.
[4] Ia mengadakan peringatan bagi perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib.
ALLAH itu Maha Pengasih dan Maha Penyayang.
[5] Ia memberikan rezeki kepada orang-orang yang bertakwa kepada-Nya,
Ia mengingat perjanjian-Nya untuk selama-lamanya.

[6] Kepada umat-Nya Ia telah
menunjukkan kekuatan perbuatan-perbuatan-Nya,
dengan mengaruniakan kepada
mereka milik pusaka bangsa-bangsa.
[7] Ia setia dan adil dalam apa yang
dibuat-Nya,
segala titah-Nya dapat dipercaya.
[8] Semuanya tetap untuk seterusnya
dan selama-lamanya,
dilakukan dalam kesetiaan dan
kebenaran.
[9] Ia telah mengirim tebusan bagi
umat-Nya,
dan menetapkan perjanjian-Nya
untuk selama-lamanya.
Nama-Nya suci dan dahsyat!
[10] Ketakwaan kepada ALLAH adalah
permulaan hikmat,
semua orang yang melakukannya
memiliki pemahaman yang baik.
Puji-pujian kepada-Nya tetap untuk
selama-lamanya!

## Kebahagiaan Orang Benar

### 112:1-10

**112** [1] Pujilah ALLAH!
Berbahagialah orang yang bertakwa kepada ALLAH,
yang sangat menyukai perintah-perintah-Nya.
[2] Keturunannya akan perkasa di bumi.
Generasi orang yang lurus hati akan diberkahi.
[3] Harta dan kekayaan ada di dalam rumahnya,
kebenarannya tetap untuk selama-lamanya.
[4] Di dalam kegelapan, terang terbit bagi orang yang lurus hati,
yaitu orang yang pengasih, penyayang, dan benar.
[5] Baiklah keadaan orang yang penuh belas kasihan dan yang suka memberi pinjaman,
yang menangani urusannya dengan adil.
[6] Ia tak akan goyah untuk selama-lamanya;
orang benar akan diingat untuk selama-lamanya.

[7] Ia tidak takut pada kabar buruk,
hatinya mantap serta percaya kepada ALLAH.
[8] Hatinya teguh, ia tidak akan takut,
sampai ia memandang rendah lawan-lawannya.
[9] Ia dermawan dan memberi kepada orang melarat.
Kebenarannya tetap untuk selama-lamanya
dan kejayaannya bertambah dalam kehormatan.[f]
[10] Orang fasik melihat hal itu dan menjadi jengkel,
ia pun mengertakkan giginya lalu lenyap.
Keinginan orang fasik akan binasa.

## Allah Meninggikan Orang Rendah

## 113:1-9

**113** [1] Pujilah ALLAH!
Pujilah, hai hamba-hamba ALLAH,
pujilah nama ALLAH!
[2] Segala puji bagi nama ALLAH
dari sekarang sampai selama-lamanya!

---

[f] *2 Kor. 9:9*

[3] Dari terbitnya matahari sampai terbenamnya
nama ALLAH patut dipuji.
[4] ALLAH tinggi mengatasi segala bangsa,
dan kemuliaan-Nya mengatasi langit.
[5] Siapakah seperti ALLAH, Tuhan kita,
yang bertakhta di tempat tinggi,
[6] dan yang membungkukkan diri-Nya untuk melihat
ke langit dan ke bumi?
[7] Ia mengangkat orang miskin dari dalam debu,
dan mengeluarkan orang yang berkekurangan dari timbunan abu,
[8] untuk mendudukkan mereka bersama-sama dengan para bangsawan,
dengan para bangsawan dari umat-Nya
[9] Ia mengaruniakan rumah tangga kepada perempuan yang mandul,
dan menjadikannya ibu yang bersukacita dari anak-anaknya.
Pujilah ALLAH!

## Pada Waktu Israil Keluar dari Mesir

### 114:1-8

**114** [1] Pada waktu orang Israil keluar dari Mesir,
yaitu kaum keturunan Yakub dari bangsa yang lain bahasanya,[g]
[2] Yuda menjadi tempat suci-Nya,
dan Israil menjadi wilayah pemerintahan-Nya.
[3] Laut menyaksikannya, lalu lari.
Sungai Yordan berbalik arah.[h]
[4] Gunung-gunung melompat-lompat seperti domba jantan,
dan bukit-bukit seperti anak domba.
[5] Hai laut, mengapa engkau lari?
Hai Yordan, mengapa engkau berbalik arah?
[6] Hai gunung-gunung, mengapa kamu melompat-lompat seperti domba jantan,
dan kamu, hai bukit-bukit, seperti anak domba?
[7] Hai bumi, bergetarlah di hadapan TUHAN,

---

[g] *Kel. 12:51*
[h] *Kel. 14:21, Yus. 3:16*

di hadapan Tuhan yang disembah Yakub,
[8] yang telah mengubah gunung batu menjadi kolam air,
dan batu yang keras menjadi mata air.[i]

## Kemuliaan Hanya bagi Allah

### 115:1-18

**115** [1] Bukan kami, ya ALLAH, bukan kami,
melainkan nama-Mulah yang patut dimuliakan,
karena kasih abadi-Mu dan kesetiaan-Mu.
[2] Mengapa bangsa-bangsa berkata,
"Di mana Tuhan mereka?"
[3] Tuhan kami ada di surga,
dan apa pun yang dikehendaki-Nya, dilakukan-Nya.
[4] Berhala-berhala mereka terbuat dari perak dan emas,
hasil karya tangan manusia.[j]
[5] Berhala-berhala itu mempunyai mulut, tetapi tidak dapat berkata-kata;

---

[i] *Kel. 17:1-7, Bil. 20:2-13*
[j] *Zbr. 135:15-18, Why. 9:20*

mempunyai mata, tetapi tidak dapat
melihat;
[6] mempunyai telinga, tetapi tidak dapat
mendengar;
mempunyai hidung, tetapi tidak
dapat mencium;
[7] mempunyai tangan, tetapi tidak dapat
meraba;
mempunyai kaki, tetapi tidak dapat
berjalan;
dan tidak pula dapat mengeluarkan
suara dari kerongkongannya.
[8] Orang-orang yang membuatnya
menjadi sama seperti berhala-
berhala itu,
yaitu semua orang yang percaya
kepadanya.
[9] Hai Israil, percayalah kepada ALLAH!
Ia adalah Penolong dan Perisai
mereka.
[10] Hai kaum keturunan Harun,
percayalah kepada ALLAH!
Ia adalah Penolong dan Perisai
mereka.
[11] Hai orang-orang yang bertakwa
kepada ALLAH, percayalah kepada
ALLAH!

Ia adalah Penolong dan Perisai mereka.
[12] ALLAH mengingat kita dan akan memberkahi kita.
Ia akan memberkahi kaum keturunan Israil,
Ia akan memberkahi kaum keturunan Harun,
[13] dan Ia akan memberkahi orang-orang yang bertakwa kepada ALLAH,
baik kecil maupun besar.[k]
[14] Kiranya ALLAH membuat kamu bertambah,
baik kamu maupun anak-anakmu.
[15] Kiranya kamu dilimpahi berkah oleh ALLAH,
yang menjadikan langit dan bumi.
[16] Langit tertinggi adalah milik ALLAH,
tetapi bumi ini telah dikaruniakan-Nya kepada bani Adam.
[17] Orang-orang mati tidak akan memuji-muji ALLAH,
demikian pula semua orang yang telah turun ke tempat yang sunyi.
[18] Tetapi kita akan memuji ALLAH

---

[k] *Why. 11:18, 19:5*

dari sekarang sampai selama-
lamanya.
Pujilah ALLAH!

## Terluput dari Belenggu Maut
## 116:1-19

**116** [1] Aku mengasihi ALLAH, sebab Ia mendengar
seruanku dan permohonan-
permohonanku.
[2] Karena Ia mendengarkan aku,
aku akan berseru kepada-Nya
seumur hidupku.
[3] Tali-tali maut membelit aku,
sengsara alam kubur menimpa aku,
aku mengalami kesesakan dan
dukacita.
[4] Kemudian aku berseru kepada nama
ALLAH,
"Ya ALLAH, luputkanlah jiwaku!"
[5] ALLAH itu Maha Pengasih, lagi benar.
Tuhan kita itu Maha Penyayang.
[6] ALLAH melindungi orang-orang yang
lugu.
Ketika aku lemah, Ia menyelamatkan
aku.
[7] Hai jiwaku, kembalilah tenang,

karena ALLAH telah berbuat baik
kepadamu.
[8] Ya, Engkau telah melepaskan jiwaku
dari maut,
mataku dari air mata,
dan kakiku dari tersandung,
[9] Aku akan berjalan di hadapan ALLAH,
di negeri orang-orang hidup.
[10] Aku tetap percaya, bahkan ketika
aku berkata,
"Aku sangat menderita."[l]
[11] Dalam ketakutanku, aku berkata,
"Semua orang adalah pembohong."
[12] Apakah yang dapat kupersembahkan
kepada ALLAH untuk membalas
segala kebajikan-Nya kepadaku?
[13] Aku akan mengangkat cawan
keselamatan
dan berseru kepada nama ALLAH.
[14] Aku akan membayar nazarku kepada
ALLAH,
di hadapan seluruh umat-Nya.
[15] Berharga dalam pandangan ALLAH
kematian orang-orang saleh-Nya.
[16] Ya ALLAH, sesungguhnya aku ini
hamba-Mu.

---

[l] *2 Kor. 4:13*

Akulah hamba-Mu, anak dari
hamba-Mu perempuan.
Engkau telah membuka ikatan-ikatanku.
17 Aku akan mempersembahkan kurban
syukur kepada-Mu
dan berseru kepada nama ALLAH.[m]
18 Aku akan membayar nazarku kepada
ALLAH
di hadapan seluruh umat-Nya,
19 di pelataran Bait ALLAH,
di tengah-tengahmu, hai Yerusalem!
Pujilah ALLAH!

## Pujilah Allah, Hai Segala Bangsa

**117:1-2**

**117** 1 Pujilah ALLAH, hai segala bangsa!
Megahkanlah Dia, hai segala suku
bangsa![n]
2 Karena besar kasih abadi-Nya kepada
kita,

---

[m] "mempersembahkan kurban syukur kepada-Mu": Bukan berarti Allah memerlukan kurban yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala yang dipersembahkan adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan demi dikenan oleh-Nya.

[n] *Rum 15:11*

dan kesetiaan ALLAH kekal selama-lamanya.
Pujilah ALLAH!

## Lantunan Puji-pujian

## 118:1-29

**118** [1] Mengucap syukurlah kepada ALLAH, karena Ia baik,
kasih-Nya kekal selama-lamanya.[o]
[2] Biarlah orang Israil berkata,
"Kasih-Nya kekal selama-lamanya."
[3] Biarlah kaum keturunan Harun berkata,
"Kasih-Nya kekal selama-lamanya."
[4] Biarlah orang-orang yang bertakwa kepada ALLAH berkata,
"Kasih-Nya kekal selama-lamanya."
[5] Di dalam kesesakan aku berseru kepada ALLAH,
ALLAH pun menjawab aku dengan memberi kelegaan.
[6] ALLAH menyertai aku, aku tidak akan takut.
Apa yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?[p]

---

[o] *Zbr. 100:4-5*
[p] *Ibr. 13:6*

[7] ALLAH menyertai aku untuk
menolongku.
Aku akan memandang rendah
orang-orang yang membenci aku.
[8] Lebih baik berlindung pada ALLAH
daripada percaya pada manusia.
[9] Lebih baik berlindung pada ALLAH
daripada percaya pada para pemuka.
[10] Segala bangsa mengepung aku,
tetapi dengan nama ALLAH kutumpas
mereka!
[11] Mereka mengepung aku, ya, mereka
mengepung aku,
tetapi dengan nama ALLAH kutumpas
mereka!
[12] Mereka mengepung aku seperti
lebah,
tetapi mereka dipadamkan seperti
api yang membakar semak duri.
Dengan nama ALLAH kutumpas
mereka!
[13] Aku didorong dengan keras supaya
aku terjatuh,
tetapi ALLAH menolong aku.
[14] ALLAH adalah kekuatanku dan
puji-pujianku.
Ia telah menjadi keselamatanku.

[15] Ada suara sorak-sorai dan kemenangan
di dalam perkemahan orang-orang benar,
"Tangan kanan ALLAH melakukan perbuatan yang gagah perkasa!
[16] Tangan kanan ALLAH ditinggikan!
Tangan kanan ALLAH melakukan perbuatan yang gagah perkasa!"
[17] Aku tidak akan mati, melainkan hidup,
serta memasyhurkan perbuatan-perbuatan ALLAH.
[18] ALLAH telah menghukum aku dengan keras,
tetapi Ia tidak menyerahkan aku kepada maut.
[19] Bukakanlah bagiku pintu-pintu gerbang kebenaran,
aku hendak masuk melaluinya
dan mengucap syukur kepada ALLAH.
[20] Inilah pintu gerbang ALLAH,
orang-orang benar akan masuk melaluinya.
[21] Aku hendak mengucap syukur kepada-Mu sebab Engkau telah menjawab aku,
dan telah menjadi keselamatanku.

[22] Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan
telah menjadi batu penjuru utama.[q]
[23] Ini adalah pekerjaan ALLAH,
ajaib di mata kita.
[24] Inilah hari yang ALLAH jadikan,
mari kita bergembira dan bersukacita karenanya.
[25] Ya ALLAH, selamatkanlah!
Ya ALLAH, berikanlah kiranya keberhasilan!
[26] Diberkahilah dia yang datang dalam nama ALLAH!
Kami memohonkan berkah bagimu dari dalam Bait ALLAH.
[27] ALLAH adalah Tuhan,
dan Ia telah menyinari kita.
Ikatlah kurban hari raya dengan tali
pada tanduk-tanduk mazbah[r] .
[28] Engkaulah Tuhanku, aku hendak mengucap syukur kepada-Mu!
Engkaulah Tuhanku, aku hendak mengagungkan Engkau!

---

[q] *Mat. 21:42, Mrk. 12:10-11, Luk. 20:17, Kis. 4:11, 1Ptr. 2:7*

[r] "mazbah": Tempat untuk membakar kurban persembahan.

[29] Mengucap syukurlah kepada ALLAH,
karena Ia baik,
kasih-Nya kekal selama-lamanya.

## Berbahagialah Orang yang Hidup Menurut Hukum Allah

### 119:1-176

**119** [1] Berbahagialah orang-orang yang hidupnya tidak bercela,
yang hidup menurut hukum ALLAH.
[2] Berbahagialah orang-orang yang mematuhi peringatan-peringatan-Nya,
yang mencari Dia dengan sepenuh hati,
[3] dan yang tidak melakukan kezaliman,
melainkan hidup menurut jalan-jalan-Nya.
[4] Titah-titah-Mu telah Kautetapkan,
supaya dipegang teguh-teguh.
[5] Kiranya jalanku mantap
untuk memegang teguh ketetapan-ketetapan-Mu!
[6] Maka aku tidak akan mendapat malu,
apabila aku memperhatikan segala perintah-Mu.
[7] Aku hendak mengucap syukur kepada-Mu dengan tulus hati

ketika aku mempelajari peraturan-peraturan-Mu yang benar.

[8] Aku hendak memegang teguh ketetapan-ketetapan-Mu,
janganlah sekali-kali meninggalkan aku.

[9] Dengan apakah seorang muda menjaga kesucian hidupnya?
Dengan menjaganya sesuai dengan firman-Mu.

[10] Aku mencari Engkau dengan sepenuh hati,
jangan biarkan aku menyimpang dari perintah-perintah-Mu.

[11] Janji-Mu kutaruh di dalam hatiku,
supaya aku tidak berdosa kepada-Mu.

[12] Segala puji bagi-Mu, ya ALLAH!
Ajarilah aku ketetapan-ketetapan-Mu.

[13] Dengan bibirku aku memasyhurkan
segala peraturan yang Kausampaikan.

[14] Aku senang atas arahan peringatan-peringatan-Mu,
bagaikan senangnya atas segala kekayaan.

[15] Aku hendak merenungkan titah-titah-Mu,

serta memperhatikan jalan-jalan-Mu.
[16] Aku akan bersenang-senang karena ketetapan-ketetapan-Mu,
dan tidak akan melupakan firman-Mu.
[17] Lakukanlah kebajikan terhadap hamba-Mu, supaya aku dapat hidup,
dan aku akan memegang teguh firman-Mu.
[18] Bukakanlah mataku, supaya aku dapat melihat
hal-hal yang ajaib dari hukum-Mu.
[19] Aku ini seorang pendatang di bumi,
janganlah menyembunyikan perintah-perintah-Mu dariku.
[20] Hatiku remuk karena rindu
kepada peraturan-peraturan-Mu setiap saat.
[21] Engkau menghardik orang-orang angkuh, yaitu orang-orang yang terkutuk,
yang menyimpang dari perintah-perintah-Mu.
[22] Singkirkanlah dariku celaan dan hinaan,
karena aku mematuhi peringatan-peringatan-Mu.

[23] Meskipun para pembesar duduk
berunding untuk melawan aku,
hamba-Mu ini akan merenungkan
ketetapan-ketetapan-Mu.
[24] Peringatan-peringatan-Mu menjadi
kesukaanku
dan penasihat-penasihatku.
[25] Jiwaku melekat kepada debu,
hidupkanlah aku sesuai dengan
firman-Mu.
[26] Aku telah menceritakan jalan-jalan
hidupku,
dan Engkau pun menjawab aku.
Ajarilah aku ketetapan-ketetapan-
Mu.
[27] Berilah aku pengertian tentang
arahan titah-titah-Mu,
maka aku akan merenungkan
perbuatan-perbuatan-Mu yang
ajaib.
[28] Jiwaku menangis karena dukacita,
kuatkanlah aku sesuai dengan
firman-Mu.
[29] Jauhkanlah dariku jalan dusta,
dan karena kemurahan hati-Mu
ajarilah aku hukum-Mu.
[30] Aku telah memilih jalan kebenaran,

peraturan-peraturan-Mu telah
kutaruh di hadapanku.

[31] Aku berpaut pada peringatan-peringatan-Mu.
Ya ALLAH, janganlah mempermalukan aku.

[32] Aku berlari di jalur perintah-perintah-Mu,
karena Engkau melapangkan hatiku.

[33] Ya ALLAH, ajarilah aku arahan ketetapan-ketetapan-Mu,
maka aku akan mematuhinya sampai akhir.

[34] Berilah aku pengertian, maka aku akan mematuhi hukum-Mu,
dan memegangnya teguh dengan sepenuh hatiku.

[35] Tuntunlah aku dalam jalur perintah-perintah-Mu,
karena itulah kesukaanku.

[36] Condongkanlah hatiku pada peringatan-peringatan-Mu,
dan bukan pada laba haram.

[37] Jauhkanlah mataku dari melihat hal yang sia-sia,
hidupkanlah aku dalam jalan-jalan-Mu.

[38] Teguhkanlah kepada hamba-Mu janji-Mu,
yang diperuntukkan bagi orang yang bertakwa kepada-Mu.
[39] Jauhkanlah celaku yang kutakuti itu,
karena peraturan-peraturan-Mu baik.
[40] Lihatlah, aku merindukan titah-titah-Mu.
Hidupkanlah aku di dalam kebenaran-Mu.
[41] Ya ALLAH, kiranya kasih abadi-Mu datang padaku,
dan keselamatan dari-Mu sesuai dengan janji-Mu.
[42] Dengan demikian aku dapat menjawab orang-orang yang mencela aku,
karena aku percaya kepada firman-Mu.
[43] Janganlah sekali-kali mengambil firman kebenaran dari mulutku,
karena aku berharap pada peraturan-peraturan-Mu.
[44] Aku akan selalu memegang teguh hukum-Mu,
untuk seterusnya dan selama-lamanya.
[45] Aku akan hidup dalam kelegaan,

karena aku mencari titah-titah-Mu.
[46] Aku pun akan berbicara tentang peringatan-peringatan-Mu di hadapan raja-raja,
dan aku tidak akan malu.
[47] Aku akan bersenang-senang karena perintah-perintah-Mu
yang kucintai itu.
[48] Aku akan mengangkat tangan untuk memuliakan perintah-perintah-Mu yang kucintai itu,
dan aku akan merenungkan ketetapan-ketetapan-Mu.
[49] Ingatlah firman yang Kausampaikan kepada hamba-Mu,
sebab Engkau telah memberi aku harapan.
[50] Inilah penghiburanku di dalam kesusahanku,
bahwa janji-Mu menghidupkan aku.
[51] Orang angkuh mencemooh aku dengan sangat,
tetapi aku tidak menyimpang dari hukum-Mu.
[52] Aku ingat peraturan-peraturan-Mu yang ada sejak dahulu kala, ya ALLAH,
dan aku terhibur.

[53] Rasa panas mencekam aku karena orang-orang fasik
yang mengabaikan hukum-Mu.
[54] Ketetapan-ketetapan-Mu menjadi nyanyian-nyanyianku
di rumah tempat aku tinggal sebagai pendatang.
[55] Pada malam hari aku mengingat nama-Mu, ya ALLAH,
dan aku memegang teguh hukum-Mu.
[56] Inilah yang menjadi bagianku,
sebab aku telah mematuhi titah-titah-Mu.
[57] ALLAH adalah Pusakaku,
aku telah berjanji untuk memegang teguh firman-Mu.
[58] Aku memohon belas kasihan-Mu dengan sepenuh hati,
kasihanilah aku sesuai dengan janji-Mu.
[59] Aku memikirkan jalan-jalan hidupku,
dan mengarahkan kakiku menuju peringatan-peringatan-Mu.
[60] Aku bersegera dan tidak berlambat-lambat
untuk memegang teguh perintah-perintah-Mu.

[61] Tali-tali orang-orang fasik membelit aku,
tetapi aku tidak melupakan hukum-Mu.
[62] Pada tengah malam aku akan bangun untuk mengucap syukur kepada-Mu,
karena peraturan-peraturan-Mu yang benar.
[63] Aku sahabat semua orang yang bertakwa kepada-Mu
dan yang memegang teguh titah-titah-Mu.
[64] Ya ALLAH, bumi penuh dengan kasih abadi-Mu,
ajarilah aku ketetapan-ketetapan-Mu.
[65] Engkau telah berbuat baik kepada hamba-Mu,
ya ALLAH, sesuai dengan firman-Mu.
[66] Ajarilah aku pertimbangan dan pengetahuan yang baik,
karena aku memercayai perintah-perintah-Mu.
[67] Sebelum aku tertindas, aku tersesat,
tetapi sekarang aku memegang teguh janji-Mu.
[68] Engkau baik dan Engkau berbuat baik,

ajarilah aku ketetapan-ketetapan-Mu.

[69] Orang angkuh menuduhkan kebohongan kepadaku,
tetapi aku mematuhi titah-titah-Mu dengan sepenuh hatiku.

[70] Hati mereka tebal seperti lemak,
tetapi aku menyukai hukum-Mu.

[71] Baik juga bagiku bahwa aku tertindas,
supaya aku dapat mempelajari ketetapan-ketetapan-Mu.

[72] Hukum yang Kausampaikan lebih baik bagiku
daripada ribuan keping emas dan perak.

[73] Tangan-Mulah yang telah menjadikan dan melengkapkan aku,
berilah aku pengertian supaya aku dapat mempelajari perintah-perintah-Mu.

[74] Orang-orang yang bertakwa kepada-Mu akan melihat aku dan bersukacita,
sebab aku berharap pada firman-Mu.

[75] Ya ALLAH, aku tahu bahwa peraturan-peraturan-Mu benar,
dan bahwa dalam kesetiaan Engkau telah membuat aku menderita.

[76] Biarlah kasih abadi-Mu menjadi
penghiburanku,
sesuai dengan janji-Mu terhadap
hamba-Mu.
[77] Biarlah rahmat-Mu datang padaku
supaya aku hidup,
karena hukum-Mu adalah
kesukaanku.
[78] Biarlah orang-orang angkuh malu
sebab mereka berbuat curang
terhadap aku tanpa sebab,
tetapi aku akan merenungkan
titah-titah-Mu.
[79] Biarlah orang-orang yang bertakwa
kepada-Mu berpaling kepadaku,
yaitu mereka yang mengetahui
peringatan-peringatan-Mu.
[80] Semoga hatiku tidak bercela
terhadap ketetapan-ketetapan-Mu,
supaya jangan aku mendapat malu.
[81] Jiwaku merindukan keselamatan
dari-Mu,
aku berharap kepada firman-Mu.
[82] Mataku sayu menanti janji-Mu,
kataku, "Kapankah Engkau akan
menghibur aku?"
[83] Meskipun aku seperti sebuah kirbat
dalam asap,

aku tidak melupakan ketetapan-ketetapan-Mu.

[84] Berapa harikah hamba-Mu harus menunggu?
Kapankah Engkau akan menjatuhkan hukuman atas orang-orang yang mengejar aku?

[85] Orang-orang angkuh telah menggali lubang bagiku,
yaitu orang-orang yang tidak menuruti hukum-Mu.

[86] Segala perintah-Mu terpercaya.
Mereka mengejar aku tanpa sebab, tolonglah aku!

[87] Mereka nyaris menghabisi aku di bumi,
tetapi aku tidak mengabaikan titah-titah-Mu.

[88] Hidupkanlah aku sesuai dengan kasih abadi-Mu,
agar aku memegang teguh peringatan-peringatan yang Kausampaikan.

[89] Ya ALLAH, untuk selama-lamanya
firman-Mu tetap teguh di surga.

[90] Kesetiaan-Mu dari zaman ke zaman.
Engkau menegakkan bumi sehingga tetap ada.

[91] Peraturan-peraturan-Mu tetap ada sampai pada hari ini,
karena segala sesuatu adalah hamba-hamba-Mu.
[92] Jikalau hukum-Mu tidak menjadi kesukaanku,
maka tentunya telah binasalah aku dalam kesusahanku.
[93] Sekali-kali aku tidak akan melupakan titah-titah-Mu,
karena melalui semua itu Engkau menghidupkan aku.
[94] Aku milik-Mu, selamatkanlah aku,
karena aku telah mencari titah-titah-Mu.
[95] Orang-orang fasik menanti-nanti untuk membinasakan aku,
tetapi aku akan memperhatikan peringatan-peringatan-Mu.
[96] Telah kulihat keterbatasan dari segala yang sempurna,
tetapi perintah-Mu sangatlah luas.
[97] Betapa besarnya cintaku terhadap hukum-Mu!
Aku merenungkannya sepanjang hari.

[98] Perintah-perintah-Mu membuat aku lebih bijak daripada musuh-musuhku,
karena semua itu selalu ada padaku.
[99] Pengertianku melebihi semua guruku,
karena peringatan-peringatan-Mu menjadi renunganku.
[100] Aku lebih mengerti daripada orang-orang tua,
sebab aku mematuhi titah-titah-Mu.
[101] Aku menahan kakiku dari setiap jalan yang jahat,
supaya aku dapat memegang teguh firman-Mu.
[102] Aku tidak menyimpang dari peraturan-peraturan-Mu,
karena Engkaulah yang telah mengajariku.
[103] Betapa manisnya janji-janji-Mu bagiku,
lebih daripada madu bagi mulutku!
[104] Dari titah-titah-Mu aku memperoleh pengertian,
itulah sebabnya aku benci segala jalan dusta.
[105] Firman-Mu seperti pelita bagi kakiku,

dan terang bagi jalanku.

106 Aku telah bersumpah, dan aku akan meneguhkannya kembali,
bahwa aku akan memegang teguh peraturan-peraturan-Mu yang benar itu.

107 Aku sangat menderita,
ya ALLAH, hidupkanlah aku kembali sesuai dengan firman-Mu.

108 Terimalah kurban sukarela berupa puji-pujian mulutku, ya ALLAH,
dan ajarilah aku peraturan-peraturan-Mu.

109 Aku senantiasa mempertaruhkan nyawaku,
tetapi aku tidak melupakan hukum-Mu.

110 Orang-orang fasik telah memasang jerat bagiku,
tetapi aku tidak menyimpang dari titah-titah-Mu.

111 Aku menjadikan peringatan-peringatan-Mu milik pusakaku yang kekal,
karena semua itu adalah kegirangan hatiku.

[112] Aku telah mencenderungkan hatiku untuk melaksanakan ketetapan-ketetapan-Mu
selama-lamanya, sampai akhir.
[113] Orang-orang yang bercabang hati kubenci,
tetapi hukum-Mu kucintai.
[114] Engkaulah tempat perlindunganku dan perisaiku,
aku berharap pada firman-Mu.
[115] Enyahlah dariku, hai orang-orang yang berbuat jahat,
supaya aku dapat mematuhi perintah-perintah Tuhanku.
[116] Topanglah aku sesuai dengan janji-Mu supaya aku hidup.
Jangan permalukan aku dalam pengharapanku.
[117] Sokonglah aku, maka aku diselamatkan.
Aku akan senantiasa memperhatikan ketetapan-ketetapan-Mu.
[118] Engkau menolak semua orang yang menyimpang dari ketetapan-ketetapan-Mu,
karena sia-sia tipu daya mereka.

[119] Engkau melenyapkan semua orang fasik di muka bumi seperti kotoran perak,
itulah sebabnya aku mencintai peringatan-peringatan-Mu.
[120] Tubuhku gemetar karena kedahsyatan-Mu,
dan aku gentar terhadap peraturan-peraturan-Mu.
[121] Aku telah menjalankan keadilan dan kebenaran,
janganlah menyerahkan aku kepada orang-orang yang menindas aku.
[122] Jaminlah bahwa keadaan hamba-Mu baik,
jangan biarkan orang angkuh menindas aku.
[123] Mataku sayu menanti-nantikan keselamatan dari-Mu,
dan janji-Mu yang benar itu.
[124] Perlakukanlah hamba-Mu sesuai dengan kasih abadi-Mu,
dan ajarilah aku ketetapan-ketetapan-Mu.
[125] Aku adalah hamba-Mu, berilah aku pengertian,
supaya aku dapat mengetahui peringatan-peringatan-Mu.

[126] Sudah sampai waktunya bagi ALLAH
untuk bertindak,
karena mereka telah melanggar
hukum-Mu.
[127] Itulah sebabnya aku mencintai
perintah-perintah-Mu
lebih daripada emas, bahkan
daripada emas murni.
[128] Itulah sebabnya semua titah-Mu
kupandang benar,
dan segala jalan dusta kubenci.
[129] Peringatan-peringatan-Mu ajaib,
sebab itu jiwaku mematuhinya.
[130] Firman-Mu yang tersingkap
menerangi
dan memberi pengertian kepada
orang yang lugu.
[131] Aku mengangakan mulutku dan
terengah-engah,
karena aku merindukan perintah-
perintah-Mu.
[132] Berpalinglah kepadaku dan
kasihanilah aku,
seperti yang biasa Kaulakukan
terhadap orang-orang yang
mengasihi nama-Mu.
[133] Tetapkanlah langkah-langkahku
sesuai dengan janji-Mu,

dan jangan biarkan segala kejahatan menguasaiku.

[134] Tebuslah aku dari penindasan manusia,
supaya aku dapat memegang teguh titah-titah-Mu.

[135] Biarlah wajah-Mu bercahaya atas hamba-Mu,
dan ajarilah aku ketetapan-ketetapan-Mu.

[136] Air mataku mengalir seperti sungai,
sebab orang tidak memegang teguh hukum-Mu.

[137] Ya ALLAH, Engkau adil,
dan peratuan-peraturan-Mu pun benar.

[138] Peringatan-peringatan-Mu telah Kautetapkan dalam kebenaran
dan dalam kesetiaan yang sangat.

[139] Gejolak semangatku menghabiskan aku,
sebab lawan-lawanku melupakan firman-Mu.

[140] Janji-Mu sangat teruji,
sebab itu hamba-Mu mencintainya.

[141] Aku ini kecil dan hina,
tetapi aku tidak melupakan titah-titah-Mu.

[142] Kebenaran-Mu benar untuk selama-lamanya,
dan hukum-Mu terpercaya.
[143] Kesesakan dan kesusahan telah menimpaku,
tetapi perintah-perintah-Mu adalah kesukaanku.
[144] Peringatan-peringatan-Mu benar untuk selama-lamanya,
berilah aku pengertian supaya aku hidup.
[145] Ya ALLAH, aku berseru dengan segenap hatiku.
Jawablah kiranya aku.
Aku akan mematuhi ketetapan-ketetapan-Mu.
[146] Aku berseru kepada-Mu, selamatkanlah aku,
dan aku akan memegang teguh peringatan-peringatan-Mu.
[147] Aku bangun mendahului fajar dan berteriak minta tolong,
aku menaruh harapanku pada firman-Mu.
[148] Mataku terbuka mendahului waktu jaga malam,
supaya aku dapat merenungkan janji-Mu.

[149] Ya ALLAH, dengarkanlah kiranya suaraku, sesuai dengan kasih abadi-Mu.
Hidupkanlah aku sesuai dengan keadilan-Mu.
[150] Orang-orang yang mengejar aku dengan niat-niat jahat telah mendekat,
mereka jauh dari hukum-Mu.
[151] Namun Engkau dekat, ya ALLAH,
dan semua perintah-Mu benar.
[152] Sejak dahulu aku tahu dari peringatan-peringatan-Mu,
bahwa Engkau telah menetapkannya untuk selama-lamanya.
[153] Tiliklah kesusahanku dan lepaskanlah aku,
karena aku tidak melupakan hukum-Mu.
[154] Belalah perkaraku dan tebuslah aku,
hidupkanlah aku sesuai dengan janji-Mu.
[155] Keselamatan itu jauh dari orang-orang yang fasik,
karena mereka tidak mencari ketetapan-ketetapan-Mu.
[156] Besar rahmat-Mu, ya ALLAH!

Hidupkanlah aku sesuai dengan
peraturan-peraturan-Mu.

157 Banyaklah pengejar dan lawanku,
tetapi aku tidak menyimpang dari
peringatan-peringatan-Mu.

158 Aku melihat orang-orang yang
berkhianat, dan aku merasa muak,
karena mereka tidak memegang
teguh janji-janji-Mu.

159 Lihatlah, betapa aku mencintai
titah-titah-Mu, ya ALLAH!
Hidupkanlah aku sesuai dengan kasih
abadi-Mu.

160 Pokok firman-Mu adalah kebenaran,
dan setiap peraturan-Mu yang adil itu
kekal selama-lamanya.

161 Para pembesar mengejar aku tanpa
alasan,
tetapi hatiku gemetar karena
firman-Mu.

162 Aku senang atas janji-Mu,
seperti orang yang mendapat banyak
jarahan.

163 Aku benci dan memandang keji
dusta,
tetapi aku mencintai hukum-Mu.

164 Tujuh kali dalam sehari aku
memuji-muji Engkau,

sebab peraturan-peraturan-Mu yang benar.

[165] Ada damai besar bagi orang-orang yang mencintai hukum-Mu,
tidak ada sesuatu pun yang dapat membuatnya terantuk.

[166] Ya ALLAH, aku mengharapkan keselamatan dari-Mu,
dan aku melaksanakan perintah-perintah-Mu.

[167] Jiwaku memegang teguh peringatan-peringatan-Mu,
aku sangat mencintainya.

[168] Aku memegang teguh titah-titah-Mu dan peringatan-peringatan-Mu,
karena segala jalan hidupku ada di hadapan-Mu.

[169] Ya ALLAH, biarlah seruanku sampai ke hadirat-Mu,
berilah aku pengertian sesuai dengan firman-Mu.

[170] Biarlah permintaanku sampai ke hadirat-Mu,
dan lepaskanlah aku sesuai dengan janji-Mu.

[171] Biarlah bibirku mengucapkan puji-pujian,

karena Engkau telah mengajarkan
kepadaku ketetapan-ketetapan-
Mu.

[172] Biarlah lidahku menyanyi tentang
janji-Mu,
karena segala perintah-Mu benar.

[173] Biarlah tangan-Mu menjadi
penolongku,
karena aku telah memilih titah-titah-
Mu.

[174] Aku merindukan keselamatan
dari-Mu, ya ALLAH,
dan hukum-Mu adalah kesukaanku.

[175] Biarlah jiwaku hidup, supaya
dipujinya Engkau,
dan biarlah peraturan-peraturan-Mu
menolong aku.

[176] Aku telah tersesat seperti domba
yang hilang,
carilah hamba-Mu ini,
karena aku tidak melupakan
perintah-perintah-Mu.

## Dikejar-kejar Fitnah
## 120:1-7

**120** [1] Nyanyian ziarah[s] .
Dalam kesesakanku aku
berseru kepada ALLAH,
dan Ia pun menjawab aku.
[2] "Ya ALLAH, lepaskanlah kiranya aku
dari bibir pendusta
dan dari lidah penipu."
[3] Apa yang akan diberikan kepadamu,
dan apa yang akan ditambahkan
kepadamu,
hai lidah penipu?
[4] Panah-panah tajam kesatria
dengan bara kayu arar!
[5] Celakalah aku, karena aku tinggal
sebagai pendatang di Mesekh,
dan tinggal di antara kemah-kemah
orang Kedar!
[6] Sudah terlalu lama aku tinggal
bersama-sama dengan orang-orang
yang membenci damai.
[7] Aku ini suka damai,

---

[s] "ziarah": Kemungkinan Zabur 120-134 dilantunkan oleh bani Israil ketika mereka berziarah menuju Kota Yerusalem di daerah pegunungan.

tetapi ketika aku bicara,
mereka menghendaki perang.

## Allah, Penjaga Israil
## 121:1-8

**121** [1] Nyanyian ziarah.
Aku melayangkan pandang ke gunung-gunung,
dari manakah akan datang pertolonganku?
[2] Pertolonganku datang dari ALLAH,
yang menjadikan langit dan bumi.
[3] Ia tak akan membiarkan kakimu tergelincir,
Ia yang menjagamu tidak akan mengantuk.
[4] Sesungguhnya, Ia yang menjaga Israil
tak akan mengantuk atau pun tertidur.
[5] ALLAH sajalah yang menjagamu,
ALLAH sajalah yang menaungimu di sebelah kananmu.
[6] Matahari tak akan menyakitimu pada siang hari,
atau bulan pada malam hari.
[7] ALLAH akan menjagamu dari segala bahaya,
Ia akan menjaga nyawamu

[8] ALLAH akan menjagamu ketika
engkau datang dan pergi,
dari sekarang sampai selama-
lamanya.

## Doa Sejahtera untuk Yerusalem
## 122:1-9

**122** [1] Nyanyian ziarah. Dari Daud.
Aku bersukacita ketika
orang-orang berkata kepadaku,
"Marilah kita pergi ke Bait ALLAH!"
[2] Kaki kami berdiri
di pintu gerbang-Mu, hai Yerusalem!
[3] Yerusalem telah dibangun
sebagai kota yang bersambung rapat.
[4] Ke sanalah suku-suku berziarah,
yaitu suku-suku umat ALLAH,
sesuai dengan peringatan yang
diberikan kepada Israil,
untuk mengucap syukur kepada
nama ALLAH.
[5] Di sanalah takhta-takhta pengadilan
ditempatkan,
yaitu takhta-takhta keluarga Daud.
[6] Mohonkanlah kesejahteraan bagi
Yerusalem,
"Semoga orang-orang yang
mengasihimu memperoleh sentosa.

[7] Semoga ada sejahtera di dalam tembok-tembokmu,
dan sentosa di dalam puri-purimu."
[8] Oleh karena saudara-saudaraku dan handai tolanku,
aku akan berkata, "Semoga ada sejahtera di dalammu."
[9] Oleh karena Bait ALLAH, Tuhan kita,
aku akan mengusahakan kebaikan bagimu.

## Berharap kepada Anugerah Allah
## 123:1-4

**123** [1] Nyanyian ziarah.
Kepada-Mulah kulayangkan pandang,
wahai Engkau yang bertakhta di surga!
[2] Sesungguhnya, seperti mata para hamba lelaki
memandang tangan tuannya,
dan seperti mata hamba perempuan
memandang tangan nyonyanya,
demikian pulalah mata kita memandang ALLAH, Tuhan kita,
sampai Ia mengasihani kita.
[3] Kasihanilah kami, ya ALLAH, kasihanilah kami,

karena kami sudah begitu kenyang
dengan hinaan.
[4] Jiwa kami sudah begitu kenyang
dengan olok-olok mereka yang
takabur,
dengan hinaan mereka yang
sombong.

## Terpujilah Penolong Israil
## 124:1-8

**124** [1] Nyanyian ziarah. Dari Daud.
Jikalau bukan ALLAH yang
menyertai kita
-- biarlah orang Israil berkata
demikian --
[2] jikalau bukan ALLAH yang menyertai
kita
ketika orang bangkit melawan kita,
[3] maka mereka telah menelan kita
hidup-hidup
ketika kemarahan mereka menyala-
nyala terhadap kita;
[4] maka air telah menghanyutkan kita,
dan sungai telah melanda kita;
[5] maka telah melanda kita
air yang bergelora itu.
[6] Segala puji bagi ALLAH, yang tidak
menyerahkan kita

sebagai mangsa bagi gigi mereka.
[7] Jiwa kita telah terluput seperti burung
dari jerat para pemburu.
Jerat itu telah putus,
dan kita pun terluput.
[8] Pertolongan kita adalah dalam nama ALLAH,
yang telah menjadikan langit dan bumi.

## Aman dalam Lindungan Allah

## 125:1-5

**125** [1] Nyanyian ziarah.
Orang-orang yang percaya kepada ALLAH
adalah seperti Gunung Sion yang tak dapat digoyahkan,
melainkan tetap untuk selama-lamanya.
[2] Seperti gunung-gunung mengelilingi Yerusalem,
demikian juga ALLAH mengelilingi umat-Nya
dari sekarang sampai selama-lamanya.
[3] Tongkat kerajaan orang fasik tak akan tetap tinggal

di atas tanah yang menjadi bagian
orang-orang benar,
supaya orang-orang benar itu tidak
mengulurkan tangannya
untuk melakukan kezaliman.
[4] Ya ALLAH, berbuatlah baik kiranya
kepada orang-orang yang baik,
dan kepada orang-orang yang lurus
hati.
[5] Akan tetapi, orang-orang yang
menyimpang ke jalan-jalan mereka
yang bengkok,
akan diusir oleh ALLAH bersama-
sama dengan orang-orang yang
berbuat jahat.
Sejahteralah atas Israil!

## Pengharapan di Tengah-tengah Penderitaan

**126:1-6**

# 126

[1] Nyanyian ziarah.
Ketika ALLAH memulihkan
keadaan Sion,
kita seperti orang-orang yang
bermimpi.
[2] Pada waktu itu mulut kita penuh
dengan gelak tawa,
dan lidah kita dengan sorak-sorai.

Pada waktu itu orang berkata di
antara bangsa-bangsa,
"ALLAH telah melakukan hal yang
besar bagi mereka."
[3] ALLAH telah melakukan hal yang
besar bagi kita,
sebab itu kita bersukacita.
[4] Ya ALLAH, pulihkanlah kiranya
keadaan kami,
seperti batang-batang air di Tanah
Negeb.
[5] Orang-orang yang menabur dengan
air mata,
kelak akan menuai dengan sorak-
sorai.
[6] Orang yang berjalan maju dengan
menangis
sambil membawa benih untuk
ditaburkan,
pastilah akan kembali dengan
sorak-sorai
sambil membawa berkas-berkas
panenannya.

## Berkah Allah Pangkal Selamat
## 127:1-5

**127** [1] Nyanyian ziarah Sulaiman.
Jikalau bukan ALLAH yang
membangun rumah,
sia-sialah jerih lelah orang yang
membangunnya.
Jikalau bukan ALLAH yang menjaga
kota,
sia-sialah pengawal berjaga-jaga.
[2] Sia-sialah kamu bangun pagi-pagi
lalu duduk berleha-leha sampai
malam,
dan menikmati rezeki yang diperoleh
dengan jerih lelah,
karena Ia mengaruniakannya kepada
yang dikasihi-Nya pada waktu tidur
nyenyak.
[3] Sesungguhnya, anak-anak adalah
milik pusaka dari ALLAH,
dan buah kandungan adalah suatu
pahala.
[4] Seperti anak-anak panah di tangan
kesatria,
demikianlah anak-anak pada masa
muda kita.
[5] Berbahagialah orang yang memenuhi

tabung panahnya dengan semua itu.
Ia tidak akan mendapat malu
ketika berbicara dengan musuh-musuh di pintu gerbang.

## Berkah atas Rumah Tangga

### 128:1-6

**128** [1] Nyanyian ziarah.
Berbahagialah setiap orang yang bertakwa kepada ALLAH,
dan yang hidup menurut jalan-jalan-Nya.
[2] Engkau akan memakan hasil jerih lelah tanganmu,
engkau akan berbahagia, dan keadaanmu akan baik.
[3] Istrimu akan menjadi seperti pohon anggur yang berbuah lebat
di dalam rumahmu,
dan anak-anakmu seperti tunas pohon zaitun
di sekeliling mejamu.
[4] Sesungguhnya demikianlah berkah akan dilimpahkan
atas orang yang bertakwa kepada ALLAH.
[5] Kiranya ALLAH memberkahimu dari Sion.

Kiranya engkau melihat kebahagiaan Yerusalem
seumur hidupmu.
[6] Kiranya engkau melihat anak-cucumu!
Sejahteralah atas Israil!

### Terluput dari Kesesakan

### 129:1-8

**129** [1] Nyanyian ziarah.
Sejak masa mudaku telah berkali-kali aku dibuat sesak oleh orang-orang
-- biarlah Israil berkata demikian --
[2] sejak masa mudaku telah berkali-kali aku dibuat sesak oleh orang-orang,
tetapi mereka tidak juga dapat menang atas diriku.
[3] Para pembajak membajak di atas punggungku,
dan memanjangkan alur bajak mereka.
[4] ALLAH itu benar.
Ia telah memotong tali-tali yang diikat oleh orang fasik.
[5] Biarlah semua orang yang membenci Sion
mendapat malu dan mundur.

[6] Biarlah mereka menjadi seperti
rumput di atas sotoh rumah
yang layu sebelum dicabut orang;
[7] orang yang menyabit tak dapat
memenuhi tangannya dengan
rumput itu,
dan orang yang mengikat berkas pun
tak dapat mengangkutnya.
[8] Orang-orang yang lalu lalang di situ
tak akan berkata,
"Berkah ALLAH atas kamu!
Kami memohonkan berkah bagi
kamu dengan nama ALLAH!"

## Seruan dari dalam Kesusahan

**130:1-8**

**130** [1] Nyanyian ziarah.
Dari jurang yang dalam aku
berseru kepada-Mu, ya ALLAH!
[2] Ya Rabbi, dengarkanlah kiranya
suaraku!
Biarlah Engkau memperhatikan seruan
permohonanku!
[3] Ya ALLAH, jikalau Engkau terus
mengingat kesalahan-kesalahan,
siapakah yang dapat tahan, ya Rabbi?
[4] Tetapi pada-Mu ada pengampunan,
supaya Engkau ditakuti orang.

[5] Aku menantikan ALLAH, ya, jiwaku menanti-nanti,
dan pada firman-Nya aku berharap.
[6] Jiwaku menanti-nantikan TUHAN,
lebih daripada pengawal menantikan pagi,
lebih daripada pengawal menantikan pagi.
[7] Hai Israil, berharaplah kepada ALLAH!
Karena pada ALLAH ada kasih abadi,
dan pada-Nya ada tebusan melimpah.
[8] Dialah yang akan menebus Israil
dari segala kesalahannya.[t]

## Menyerah kepada Allah

## 131:1-3

**131** [1] Nyanyian ziarah. Dari Daud.
Ya ALLAH, hatiku tidak sombong,
dan mataku tidak memandang dengan congkak.
Aku tidak menyibukkan diri dengan hal-hal
yang terlalu besar dan terlalu ajaib bagiku.

---

[t] *Mat. 1:21, Tit. 2:14*

[2] Sesungguhnya, aku telah
menenangkan dan mendiamkan
jiwaku,
seperti anak yang cerai susu berada
dalam dekapan ibunya.
Ya, seperti anak yang cerai susu
itulah jiwaku di dalam diriku.
[3] Hai Israil, berharaplah kepada ALLAH,
dari sekarang sampai selama-
lamanya.

## Raja Daud dan Kota Sion, Pilihan Allah

### 132:1-18

**132** [1] Nyanyian ziarah.
Ya ALLAH, ingatlah kiranya
Daud
dengan segala penderitaannya.
[2] Ia telah bersumpah kepada ALLAH,
dan bernazar kepada Yang Mahakuat,
Tuhan yang disembah Yakub,
[3] "Sesungguhnya aku tidak akan masuk
ke dalam kemah tempat tinggalku
atau naik ke peraduanku,
[4] sesungguhnya aku tidak akan
membiarkan mataku tertidur
atau kelopak mataku mengantuk,

[5] jika aku belum mendapatkan tempat bagi hadirat ALLAH[u] ,
sebuah tempat kediaman bagi Yang Mahakuat, Tuhan yang disembah Yakub."
[6] Sungguh, kita telah mendengar tentang hal itu di Efrata,
dan kita telah mendapatkannya di Padang Yaar.[v]
[7] Mari kita pergi ke tempat kediaman-Nya!
Mari kita sujud menyembah pada tumpuan kaki-Nya.
[8] Ya ALLAH, bersegeralah ke tempat Engkau bersemayam,
Engkau dengan tabut kekuatan-Mu.
[9] Biarlah imam-imam-Mu berpakaian kebenaran,
dan biarlah orang-orang saleh-Mu bersorak-sorai.
[10] Demi hamba-Mu Daud,
janganlah menolak orang yang telah Kaulantik.

---

[u] "jika aku belum mendapatkan tempat bagi hadirat ALLAH": Ungkapan ini menunjukkan bagaimana Nabi Daud bersungguh hati hendak membangun Bait Allah, yakni tempat bagi hadirat Allah (lih. 2 Sam. 7:2).

[v] *2 Taw. 6:41-42*

[11] ALLAH telah menyatakan kepada Daud sumpah sejati,
dan Ia tidak akan menariknya kembali,
"Seorang anak kandungmu
akan Kududukkan di atas takhtamu."[w]
[12] Jikalau anak-anakmu memegang teguh perjanjian-Ku
dan peringatan-peringatan-Ku yang akan Kuajarkan kepada mereka,
maka anak cucu mereka pun akan duduk di atas takhtamu
sampai selama-lamanya.
[13] ALLAH telah memilih Sion,
serta menghendaki tempat itu menjadi tempat kediaman-Nya.
[14] "Inilah tempat Aku bersemayam sampai selama-lamanya;
di sinilah Aku akan tinggal, karena Aku menghendakinya.
[15] Aku akan memberkahi perbekalannya dengan limpah,
dan Aku akan mengenyangkan kaum duafanya dengan roti.
[16] Imam-imamnya akan Kukenakan pakaian keselamatan,

---

[w] *2 Sam. 7:12-16, 1 Taw. 17:11-14, Zbr. 89:4-5, Kis. 2:30*

dan orang-orang salehnya akan
bersorak-sorai kegirangan.
[17] Di sanalah Aku akan menumbuhkan
kejayaan bagi Daud,
dan Aku telah menyediakan sebuah
pelita[x] bagi orang yang telah
Kulantik.
[18] Musuh-musuhnya akan Kukenakan
pakaian malu,
tetapi di atas kepalanya akan
berkilau-kilau mahkotanya."

## Persaudaraan yang Rukun

### 133:1-3

**133** [1] Nyanyian ziarah. Dari Daud.
Lihatlah, betapa baik dan
indahnya
jika saudara-saudara hidup bersama
dalam satu hati.
[2] Hal itu seperti minyak yang berharga
di atas kepala,
turun membasahi janggut,
ke janggut Harun,
lalu turun lagi sampai ke leher
jubahnya.
[3] Hal itu seperti embun Hermon

---

[x] "pelita": Kiasan yang berarti 'keturunan' (bdg. 2 Sam. 21:17, 1 Raj. 11:36, 15:4, 2 Taw. 21:7).

yang turun ke atas gunung-gunung Sion,
karena ke sanalah ALLAH memerintahkan berkah,
yaitu kehidupan untuk selama-lamanya.

## Puji-pujian pada Malam Hari

### 134:1-3

**134** [1] Nyanyian ziarah.
Mari, pujilah ALLAH, hai semua hamba ALLAH
yang bertugas di Bait ALLAH pada malam hari!
[2] Angkatlah tanganmu ke arah tempat suci,
dan pujilah ALLAH!
[3] Kiranya ALLAH memberkahimu dari Sion,
yaitu Dia, yang menjadikan langit dan bumi.

## Hanya Allah yang Patut Dipuji

### 135:1-21

**135** [1] Pujilah ALLAH!
Pujilah nama ALLAH!
Pujilah, hai hamba-hamba ALLAH,

[2] hai orang-orang yang bertugas di Bait ALLAH,
di pelataran rumah Tuhan kita.
[3] Pujilah ALLAH, karena ALLAH itu baik,
lantunkanlah puji-pujian bagi nama-Nya,
karena nama itu indah.
[4] ALLAH telah memilih Yakub bagi diri-Nya,
dan Israil sebagai harta-Nya yang istimewa.
[5] Aku tahu bahwa ALLAH itu mahabesar,
dan TUHAN kita melebihi segala ilah.
[6] ALLAH melakukan apa saja yang Ia kehendaki
baik di surga maupun di bumi,
baik di laut maupun di seluruh samudera.
[7] Ia membuat kabut naik dari ujung bumi,
Ia membuat kilat menyertai hujan,
dan mengeluarkan angin dari perbendaharaan-Nya.
[8] Dialah yang telah menewaskan anak-anak sulung di Mesir,
baik manusia maupun binatang.
[9] Ia mengadakan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat

di tengah-tengahmu, hai Mesir,
melawan Firaun dan semua
pegawainya.
[10] Dialah yang mengalahkan banyak
bangsa
dan mengambil nyawa raja-raja yang
kuat:
[11] Sihon, raja orang Amori,
Og, raja Basan,
dan segala kerajaan Kanaan.
[12] Ia menganugerahkan tanah mereka
sebagai milik pusaka,
milik pusaka bagi umat-Nya, Israil.
[13] Ya ALLAH, nama-Mu kekal,
ya ALLAH, kemasyhuran-Mu dari
zaman ke zaman.
[14] ALLAH akan membela perkara
umat-Nya,
dan akan berbelaskasihan kepada
hamba-hamba-Nya.
[15] Berhala-berhala bangsa-bangsa
terbuat dari perak dan emas,
hasil karya tangan manusia.[y]
[16] Berhala-berhala itu mempunyai
mulut, tetapi tidak dapat berkata-
kata;

---

[y] *Zbr. 115:4-8, Why. 9:20*

mempunyai mata, tetapi tidak dapat melihat;
[17] mempunyai telinga, tetapi tidak dapat mendengar;
tidak ada napas dalam mulutnya.
[18] Orang-orang yang membuatnya menjadi sama seperti berhala-berhala itu,
yaitu semua orang yang percaya kepadanya.
[19] Hai kaum keturunan Israil, pujilah ALLAH!
Hai kaum keturunan Harun, pujilah ALLAH!
[20] Hai kaum keturunan Lewi, pujilah ALLAH!
Hai kamu semua yang bertakwa kepada ALLAH, pujilah ALLAH!
[21] Segala puji dari Sion bagi ALLAH,
yang bersemayam di Yerusalem[z] .
Pujilah ALLAH!

---

[z] "ALLAH yang bersemayam di Yerusalem": Meski Allah mahahadir di seluruh jagat raya, Ia telah menetapkan Kota Yerusalem pada zaman bani Israil sebagai tempat Bait Suci-Nya untuk menyatakan hadirat-Nya dan menegakkan nama-Nya (lih. 1 Raj. 11:36, 2 Taw. 6:5-6).

## Kasih Allah kepada Orang Israil
## 136:1-26

**136** [1] Mengucap syukurlah kepada ALLAH, karena Ia baik,
kasih-Nya kekal selama-lamanya.[a]
[2] Mengucap syukurlah kepada Tuhan segala tuhan,
kasih-Nya kekal selama-lamanya.
[3] Mengucap syukurlah kepada Junjungan segala junjungan,
kasih-Nya kekal selama-lamanya.
[4] Kepada Dia, yang melakukan keajaiban-keajaiban besar seorang diri,
kasih-Nya kekal selama-lamanya.
[5] Kepada Dia, yang menjadikan langit dengan pengertian,
kasih-Nya kekal selama-lamanya.[b]
[6] Kepada Dia, yang membentangkan bumi di atas air,
kasih-Nya kekal selama-lamanya.
[7] Kepada Dia, yang menjadikan benda-benda penerang yang besar,
kasih-Nya kekal selama-lamanya.[c]

---

[a] *Zbr. 100:4-5*
[b] *Kej. 1:1-2*
[c] *Kej. 1:16*

[8] Matahari untuk menguasai siang,
kasih-Nya kekal selama-lamanya.
[9] Bulan dan bintang-bintang untuk menguasai malam,
kasih-Nya kekal selama-lamanya.
[10] Kepada Dia, yang menewaskan anak-anak sulung di Mesir,
kasih-Nya kekal selama-lamanya;[d]
[11] dan membawa orang Israil keluar dari antara mereka,
kasih-Nya kekal selama-lamanya;[e]
[12] dengan tangan yang kuat dan kuasa yang nyata,
kasih-Nya kekal selama-lamanya.
[13] Kepada Dia, yang membelah Laut Merah menjadi dua bagian,
kasih-Nya kekal selama-lamanya;[f]
[14] dan membawa orang Israil melintas di tengah-tengahnya,
kasih-Nya kekal selama-lamanya;
[15] tetapi Ia mencampakkan Firaun dan tentaranya ke dalam Laut Merah,
kasih-Nya kekal selama-lamanya.

---

[d] *Kel. 12:29*
[e] *Kel. 12:51*
[f] *Kel. 14:21-29*

[16] Kepada Dia, yang memimpin umat-Nya melintasi padang belantara,
kasih-Nya kekal selama-lamanya.
[17] Kepada Dia, yang mengalahkan raja-raja yang besar,
kasih-Nya kekal selama-lamanya;
[18] dan mengambil nyawa raja-raja yang mulia,
kasih-Nya kekal selama-lamanya.
[19] Sihon, raja orang Amori,
kasih-Nya kekal selama-lamanya;[g]
[20] dan Og, raja Basan,
kasih-Nya kekal selama-lamanya;
[21] dan menganugerahkan negeri mereka menjadi milik pusaka,
kasih-Nya kekal selama-lamanya;
[22] milik pusaka bagi Israil, hamba-Nya,
kasih-Nya kekal selama-lamanya.
[23] Ia mengingat kita dalam kerendahan kita,
kasih-Nya kekal selama-lamanya;
[24] dan melepaskan kita dari lawan-lawan kita,
kasih-Nya kekal selama-lamanya.
[25] Dialah yang memberi makan kepada segala makhluk,

---

[g] *Bil. 21:21-35*

kasih-Nya kekal selama-lamanya.
26 Mengucap syukurlah kepada Tuhan semesta langit,
kasih-Nya kekal selama-lamanya.

## Ratapan di Tepi Sungai-sungai Babel

**137:1-9**

**137** 1 Di tepi sungai-sungai Babel,
di sanalah kita duduk dan menangis
ketika kita mengenang Sion.
2 Pada pohon-pohon gandarusa di tempat itu,
kita menggantungkan kecapi-kecapi kita,
3 karena di sana orang-orang yang menawan kita
meminta kita membawakan nyanyian,
dan orang-orang yang menganiaya kita meminta nyanyian kegembiraan, katanya,
"Nyanyikanlah bagi kami salah satu nyanyian dari Sion."
4 Bagaimana mungkin kita dapat menyanyikan nyanyian bagi ALLAH
di negeri asing?

[5] Hai Yerusalem, jikalau aku melupakanmu,
biarlah tangan kananku melupakan keterampilannya.
[6] Biarlah lidahku melekat pada langit-langit mulutku,
jikalau aku tidak mengingatmu,
dan jikalau aku tidak menjadikan Yerusalem
pokok kegembiraanku.
[7] Ya ALLAH, ingatlah bani Edom,
yang pada masa Yerusalem ditimpa celaka telah berkata,
"Robohkan! Robohkan sampai ke dasarnya!"
[8] Hai putri Babel, yang akan dibinasakan!
Berbahagialah orang yang membalas kepadamu
perbuatan yang kaulakukan kepada kami![h]
[9] Berbahagialah orang yang menangkap dan mengempaskan

---

[h] *Why. 18:6*

bayi-bayimu pada bukit batu.[i]

## Ungkapan Syukur atas Pertolongan Allah

### 138:1-8

**138** [1] Dari Daud.
Aku hendak mengucap syukur
kepada-Mu dengan sepenuh hatiku.
Aku hendak melantunkan puji-
pujian kepada-Mu di hadapan
makhluk-makhluk ilahi.
[2] Aku hendak sujud menyembah
menghadap Bait-Mu yang suci
serta mengucap syukur kepada
nama-Mu
atas kasih abadi-Mu dan atas
kesetiaan-Mu,
karena Engkau telah mengagungkan
janji-Mu sesuai dengan segala
kemasyhuran-Mu.

---

[i] "Berbahagialah orang ... pada bukit batu": Dua hal patut diperhatikan: 1) Bangsa-bangsa tetangga bani Israil telah melakukan hal yang sama terhadap bani Israil sendiri (lih. 2 Raj. 8:12, Hos. 10:14, 14:1). 2) Allah sendiri berfirman bahwa Babel akan mengalami hal serupa sebagai balasan terhadap kejahatan mereka (lih. Yes. 13:16).

[3] Pada hari aku berseru, Engkau menjawab aku,
dan Engkau mengokohkan jiwaku dengan kekuatan.
[4] Semua raja di bumi akan mengucap syukur kepada-Mu, ya ALLAH,
karena mereka telah mendengar janji-janji yang Kausampaikan.
[5] Mereka akan menyanyi tentang jalan-jalan ALLAH,
karena besar kemuliaan ALLAH.
[6] Sekalipun ALLAH mahatinggi, Ia menilik orang yang rendah,
sedangkan orang yang sombong dikenal-Nya dari jauh.
[7] Sekalipun aku hidup dalam kesesakan,
Engkau mempertahankan hidupku.
Engkau mengulurkan tangan-Mu melawan kemarahan musuh-musuhku,
dan tangan kanan-Mu menyelamatkan aku.
[8] ALLAH akan menyelesaikannya bagiku.
Ya ALLAH, kasih-Mu kekal selama-lamanya,
janganlah menelantarkan perbuatan tangan-Mu.

## Doa di Hadapan Allah Yang Mahatahu
### 139:1-24

**139** [1] Untuk pemimpin pujian. Dari Daud. Zabur.

Ya ALLAH, Engkau menyelidiki dan
mengenal aku.
[2] Engkau mengetahui ketika aku duduk
dan ketika aku bangun,
dan Engkau mengerti pikiranku dari
jauh.
[3] Engkau pun memeriksa aku ketika
aku berjalan dan berbaring,
dan Engkau mengenali segala
jalanku.
[4] Bahkan sebelum lidahku
mengucapkan sepatah kata
pun,
sesungguhnya Engkau sudah
mengetahui semuanya, ya ALLAH.
[5] Engkau telah mengurung aku dari
belakang dan dari depan,
dan Engkau menaruh tangan-Mu di
atasku.
[6] Pengetahuan itu terlalu ajaib bagiku
dan terlalu tinggi,
tidak sanggup aku mencapainya.

[7] Ke mana aku dapat pergi menjauhi Ruh-Mu?
Ke mana aku dapat lari menjauhi hadirat-Mu?
[8] Jikalau aku naik ke langit, Engkau ada di sana.
Jikalau aku menghamparkan kasurku di alam kubur, Engkau pun ada di sana.
[9] Jikalau aku terbang dengan sayap fajar,
dan tinggal di ujung laut,
[10] di sana juga tangan-Mu akan menuntun aku
dan tangan kanan-Mu akan memegang aku.
[11] Jikalau aku berkata, "Sesungguhnya kegelapan akan menyelubungi aku,
dan terang di sekelilingku akan menjadi malam,"
[12] maka kegelapan itu bukan sesuatu yang gelap bagi-Mu,
dan malam menjadi terang seperti siang hari,
karena gelap dan terang sama saja bagi-Mu.
[13] Engkaulah yang menciptakan batinku,

Engkau menenun aku dalam
kandungan ibuku.
[14] Aku mengucap syukur kepada-Mu,
karena kejadianku hebat dan ajaib,
ajaiblah perbuatan-Mu,
dan jiwaku sungguh-sungguh
menyadari hal itu.
[15] Tulang-tulangku tidak tersembunyi
dari-Mu
ketika aku dijadikan di tempat
rahasia,
dan dirajut di bagian bumi yang
terbawah.
[16] Mata-Mu melihat ketika aku masih
berupa janin,
dan di dalam kitab-Mu semuanya
telah tertulis
hari-hari yang akan dibentuk,
sebelum ada satu pun darinya.
[17] Bagiku, betapa mulianya pikiran-
pikiran-Mu, ya Allah!
Betapa besar jumlahnya!
[18] Jika aku dapat menghitungnya,
jumlahnya lebih banyak daripada
pasir,
dan ketika aku bangun,
aku masih bersama-Mu.

[19] Seandainya Engkau membinasakan orang-orang fasik, ya Allah.
Enyahlah dariku, hai penumpah-penumpah darah!
[20] Mereka berkata-kata jahat mengenai Engkau,
dan dengan sia-sia meninggikan diri melawan Engkau.
[21] Ya ALLAH, bukankah aku membenci orang-orang yang membenci Engkau?
Bukankah aku muak dengan orang-orang yang bangkit melawan Engkau?
[22] Aku membenci mereka, sungguh-sungguh benci!
Mereka menjadi musuh-musuhku.
[23] Ya Allah, selidikilah aku dan kenalilah hatiku.
Ujilah aku dan kenalilah pikiran-pikiranku.
[24] Lihatlah, kalau-kalau ada padaku perilaku yang jahat,
dan pimpinlah aku di jalan yang kekal.

## Doa Minta Pertolongan terhadap Orang-orang Jahat

### 140:1-14

**140** [1] Untuk pemimpin pujian. Zabur Daud.
(140-2) Ya ALLAH, lepaskanlah kiranya aku dari manusia jahat,
dan lindungilah aku dari orang yang melakukan kekerasan.
[2] (140-3) Mereka merencanakan kejahatan di dalam hati
dan sepanjang hari mengobarkan peperangan.
[3] (140-4) Mereka menajamkan lidah mereka seperti ular,
dan bisa ular sendok ada di bawah bibir mereka. S e l a[j]
[4] (140-5) Ya ALLAH, jagalah aku dari tangan orang fasik,
dan lindungilah aku dari orang yang melakukan kekerasan,
yang bermaksud membuat kakiku tergelincir.
[5] (140-6) Orang-orang sombong telah memasang jerat bagiku dan tali-tali bagiku.

---

[j] *Rum 3:13*

Mereka membentangkan jaring di tepian jalan,
mereka menaruh perangkap bagiku. S e l a

6 (140-7) Kataku kepada ALLAH, "Engkaulah Tuhanku,
dengarkanlah seruan permohonanku, ya ALLAH!"

7 (140-8) Ya ALLAH, ya Rabbi, penyelamatku yang kuat,
Engkau telah melindungi kepalaku pada hari peperangan.

8 (140-9) Ya ALLAH, janganlah meluluskan keinginan orang fasik,
jangan biarkan niat mereka yang jahat itu berhasil, supaya mereka tidak bermegah. S e l a

9 (140-10) Biarlah kepala orang-orang yang mengepung aku
diselubungi bencana yang ditimbulkan bibir mereka sendiri.

10 (140-11) Biarlah bara api menimpa mereka!
Biarlah mereka dijatuhkan ke dalam api, ke lubang-lubang yang dalam, sehingga mereka tidak bangkit lagi!

[11] (140-12) Pemfitnah tidak akan tetap diam di bumi,
dan orang yang melakukan kekerasan akan diburu oleh bencana untuk ditunggangbalikkan.
[12] (140-13) Aku tahu bahwa ALLAH akan menegakkan keadilan bagi orang yang tertindas,
dan membela hak kaum duafa.
[13] (140-14) Sesungguhnya orang benar akan mengucap syukur kepada nama-Mu,
dan orang yang lurus hati akan tinggal di hadirat-Mu.

## Doa dalam Pencobaan

## 41:1-10

**141** [1] Zabur Daud.
Ya ALLAH, aku berseru kepada-Mu, segeralah datang kepadaku!
Dengarkanlah suaraku ketika aku berseru kepada-Mu.
[2] Kiranya doaku menjadi seperti dupa di hadapan-Mu,
dan tanganku yang terangkat seperti persembahan petang hari.[k]

---

[k] *Why. 5:8*

[3] Ya ALLAH, adakanlah pengawalan
untuk menjaga mulutku,
dan awasilah pintu bibirku.
[4] Jangan biarkan hatiku condong pada
hal yang jahat
untuk melakukan perbuatan-
perbuatan yang fasik
bersama orang-orang yang berbuat
kejahatan,
dan jangan aku menyantap makanan
mereka.
[5] Biarlah orang benar menghajar, itu
adalah tanda kasih;
biarlah aku ditegurnya, itu seperti
minyak bagi kepala,
janganlah kepalaku enggan
menerimanya.
Tetapi aku tetap berdoa menentang
kejahatan-kejahatan orang-orang
itu.
[6] Ketika hakim-hakim mereka
dijatuhkan pada tebing bukit batu,
mereka akan mengerti bahwa
perkataan-perkataanku
menyenangkan.
[7] Seperti orang membajak dan
membuka tanah,

demikian jugalah tulang-tulang
mereka akan bertaburan di mulut
alam kubur.

[8] Tetapi mataku tertuju kepada-Mu, ya
ALLAH, ya Rabbi.
Pada-Mulah aku berlindung,
janganlah biarkan nyawaku
terancam!

[9] Lindungilah kiranya aku dari
cengkeram jerat yang mereka
pasang bagiku,
dan dari perangkap orang-orang
yang berbuat jahat.

[10] Biarlah orang-orang fasik itu jatuh ke
dalam jaring mereka sendiri,
sedangkan aku lewat.

## Doa Seorang yang Dikejar-kejar

## 142:1-8

**142** [1] Nyanyian pengajaran Daud,
ketika ia ada di dalam gua:
suatu doa.[l]

(142-2) Dengan nyaring aku berseru
kepada ALLAH,
dengan nyaring aku memohon belas
kasihan kepada ALLAH.

---

[l] *1 Sam. 22:1, 24:3*

[2] (142-3) Aku mencurahkan keluhanku di hadapan-Nya,
aku memberitahukan kesesakanku di hadapan-Nya.
[3] (142-4) Ketika semangat dalamku letih lesu,
Engkau mengetahui jalanku.
Di jalan yang akan kutempuh
mereka telah memasang jerat secara sembunyi-sembunyi bagiku.
[4] (142-5) Tengoklah ke sebelah kananku dan lihatlah,
tak seorang pun memperhatikan aku.
Tak ada tempat berlindung bagiku,
dan tak seorang pun mempedulikan nyawaku.
[5] (142-6) Ya ALLAH, aku berseru kepada-Mu.
Kataku, "Engkaulah tempat perlindunganku
dan Pusakaku di negeri orang-orang yang hidup.
[6] (142-7) Perhatikanlah seruanku,
karena aku telah sangat lemah.
Lepaskanlah aku dari orang-orang yang mengejar aku,
karena mereka lebih kuat daripada aku.

[7] (142-8) Keluarkanlah aku dari penjara,
supaya aku dapat mengucap syukur kepada nama-Mu.
Orang-orang benar akan mengelilingi aku
karena Engkau akan berbuat baik kepadaku.

## Doa Mohon Pertolongan dan Pengajaran

## 143:1-12

**143** [1] Zabur Daud.
Dengarkanlah kiranya doaku, ya ALLAH!
Perhatikanlah permohonanku,
jawablah aku
dalam kesetiaan-Mu dan kebenaran-Mu.
[2] Janganlah bawa hamba-Mu ini ke pengadilan,
karena di hadapan-Mu tak seorang pun dari yang hidup dapat dibenarkan.[m]
[3] Musuh mengejar-ngejar aku
dan meremukkan hidupku sampai ke tanah.

---

[m] *Rum 3:20, Gal. 2:16*

Ditempatkannya aku di tempat yang gelap
seperti orang yang sudah lama mati.
[4] Sebab itu semangat dalamku letih lesu,
dan hatiku pun tertegun dalam diriku.
[5] Terkenanglah aku pada zaman dahulu.
Aku merenungkan segala pekerjaan-Mu
dan memikirkan segala perbuatan tangan-Mu.
[6] Aku menadahkan tanganku kepada-Mu,
jiwaku merindukan-Mu seperti tanah yang tandus. S e l a
[7] Jawablah kiranya aku dengan segera, ya ALLAH,
karena semangatku habis.
Janganlah menyembunyikan hadirat-Mu dariku,
supaya aku tidak menjadi seperti orang-orang yang turun ke liang kubur.
[8] Pada pagi hari, biarlah aku mendengar tentang kasih abadi-Mu,
karena kepada-Mulah aku percaya.
Beritahukanlah kepadaku jalan yang harus kutempuh,

karena kepada-Mulah kuangkat jiwaku.
[9] Ya ALLAH, lepaskanlah aku dari musuh-musuhku,
pada-Mu aku berlindung.
[10] Ajarkanlah aku melakukan kehendak-Mu,
karena Engkaulah Tuhanku.
Biarlah Ruh-Mu yang baik itu memimpin aku
di tanah yang datar.
[11] Ya ALLAH, hidupkanlah aku demi nama-Mu,
dan dalam kebenaran-Mu bawalah jiwaku keluar dari kesesakan.
[12] Karena kasih abadi-Mu, binasakanlah musuh-musuhku,
serta lenyapkanlah semua orang yang menyesakkan jiwaku,
karena aku adalah hamba-Mu.

## Ungkapan Syukur Raja

**144:1-15**

# 144

[1] Dari Daud.
Segala puji bagi ALLAH, gunung batuku,
yang mengajar tanganku untuk bertempur,

dan jari-jariku untuk berperang.
[2] Dialah pengasihku dan kubu pertahananku,
kota bentengku dan pembebasku.
Dialah perisaiku, kepada-Nyalah aku berlindung,
Dialah yang menaklukkan bangsaku ke bawah kekuasaanku.
[3] Ya ALLAH, apakah manusia itu sehingga Engkau menaruh perhatian kepadanya?
Atau anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya?[n]
[4] Manusia hanyalah seperti hembusan napas,
dan umurnya pun seperti bayang-bayang yang berlalu.
[5] Lengkungkanlah langit-Mu, ya ALLAH, dan datanglah,
sentuhlah gunung-gunung sehingga berasap.
[6] Pancarkanlah kilat dan cerai-beraikanlah mereka,
lepaskanlah anak-anak panah-Mu dan kacaukanlah mereka.
[7] Ulurkanlah tangan-Mu dari atas.

---

[n] *Ayb. 7:17-18, Zbr. 8:5*

Lepaskanlah dan selamatkanlah aku
dari air bah
dan dari tangan orang-orang asing!
[8] Mulut mereka berkata bohong,
dan tangan kanan mereka adalah
tangan kanan kepalsuan.
[9] Aku hendak menyanyikan nyanyian
baru bagi-Mu, ya Allah,
dengan iringan gambus sepuluh
tali aku hendak melantunkan
puji-pujian bagi-Mu.
[10] Dialah yang memberi kemenangan
kepada raja-raja,
dan yang melepaskan Daud,
hamba-Nya, dari pedang yang
membinasakan.
[11] Lepaskanlah kiranya aku
dan selamatkanlah aku dari tangan
orang-orang asing!
Mulut mereka berkata bohong,
dan tangan kanan mereka adalah
tangan kanan kepalsuan.
[12] Semoga anak-anak lelaki kita
seperti tanaman yang tumbuh
menjadi besar pada masa
mudanya,
dan anak-anak perempuan kita

seperti tiang-tiang penjuru yang
dipahat untuk menghias mahligai.
[13] Semoga lumbung-lumbung kita
penuh,
mengeluarkan segala jenis hasil,
dan semoga domba-domba kita
menjadi ribuan
bahkan puluhan ribu di padang-
padang kita.
[14] Semoga lembu-lembu kita yang sarat
muatan,
tidak ada yang keguguran ataupun
hilang.
Semoga tidak ada jeritan di
tempat-tempat umum kita.
[15] Berbahagialah bangsa yang demikian
keadaannya!
Berbahagialah bangsa yang
bertuhankan ALLAH.

## Puji-pujian karena Kemurahan Allah

**145:1-21**

**145** [1] Puji-pujian Daud.
Ya Tuhanku, ya Raja, aku
hendak meninggikan Engkau,
dan aku hendak memuji nama-Mu
untuk seterusnya dan selama-
lamanya.

[2] Setiap hari aku hendak memuji Engkau,
dan hendak menyanjung nama-Mu untuk seterusnya dan selama-lamanya.
[3] Mahabesar ALLAH dan sangat patut untuk dipuji!
Kebesaran-Nya tak terselidiki.
[4] Generasi demi generasi akan memegahkan pekerjaan-pekerjaan-Mu,
dan akan menyatakan keperkasaan-Mu.
[5] Semarak keagungan-Mu yang mulia
dan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib hendak kurenungkan.
[6] Orang akan membicarakan kekuatan perbuatan-perbuatan-Mu yang dahsyat,
dan aku pun hendak menyatakan kebesaran-Mu.
[7] Orang akan memasyhurkan kenangan akan kebajikan-Mu yang berlimpah-limpah,
dan akan bersorak-sorai tentang kebenaran-Mu
[8] ALLAH itu Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

Ia panjang sabar, dan kasih
abadi-Nya besar.

[9] ALLAH itu baik terhadap semua orang,
rahmat-Nya berlaku atas semua yang
dijadikan-Nya.

[10] Semua yang Kaujadikan itu akan
mengucap syukur kepada-Mu, ya
ALLAH,
dan orang-orang saleh-Mu akan
memuji Engkau.

[11] Mereka akan membicarakan
kemuliaan kerajaan-Mu,
serta menyebut-nyebut keperkasaan-
Mu,

[12] sehingga bani Adam tahu tentang
keperkasaan- Mu,
dan kemuliaan kerajaan-Mu yang
semarak.

[13] Kerajaan-Mu adalah kerajaan yang
kekal,
dan pemerintahan-Mu tetap melalui
segala generasi.
ALLAH setia dalam segala janji-Nya
dan pemurah dalam segala
perbuatan-Nya.

[14] ALLAH menopang semua orang yang
terjatuh,

dan menegakkan semua orang yang
tertunduk.
[15] Mata semua orang menanti-nantikan
Engkau,
dan Engkau pun memberi mereka
makanan pada waktunya.
[16] Engkau membuka tangan-Mu,
dan memenuhi keinginan segala yang
bernyawa.
[17] ALLAH benar dalam segala jalan-Nya,
dan pemurah dalam segala
perbuatan-Nya.
[18] ALLAH dekat pada semua orang yang
berseru kepada-Nya,
pada semua orang yang berseru
kepada-Nya di dalam kebenaran.
[19] Ia melakukan keinginan orang-orang
yang bertakwa kepada-Nya,
Ia pun mendengar teriakan mereka
dan menyelamatkan mereka.
[20] ALLAH memelihara semua orang
yang mengasihi-Nya,
tetapi Ia membinasakan semua orang
fasik.
[21] Mulutku akan menyampaikan
puji-pujian kepada ALLAH,

hendaklah segala makhluk memuji
nama-Nya yang suci untuk
seterusnya dan selama-lamanya.

## Allah Satu-satunya Penolong

**146:1-10**

**146** [1] Pujilah ALLAH!
Hai jiwaku, pujilah ALLAH!
[2] Aku hendak memuji ALLAH seumur
hidupku,
aku hendak melantunkan puji-pujian
bagi Tuhanku selagi aku ada.
[3] Janganlah percaya kepada para
pemuka,
kepada bani Adam, yang tidak bisa
menyelamatkan.
[4] Ketika nyawanya putus, kembalilah ia
ke tanah,
dan pada hari itu juga lenyaplah
rencana-rencananya.
[5] Berbahagialah orang yang
penolongnya adalah Tuhan
yang disembah Yakub,
yang menaruh harapannya kepada
ALLAH, Tuhannya.
[6] Dialah yang menjadikan langit dan
bumi,
laut dan segala isinya,

dan yang tetap setia untuk
selama-lamanya.
[7] Dialah yang membela hak orang-orang
yang tertindas,
dan yang memberi makanan kepada
orang-orang yang lapar.
ALLAH melepaskan orang-orang
tahanan,
[8] ALLAH membuka mata orang-orang
buta,
ALLAH menegakkan orang-orang yang
tertunduk,
ALLAH mengasihi orang-orang benar.
[9] ALLAH melindungi orang-orang
pendatang.
Ia memulihkan anak-anak yatim dan
para janda,
tetapi Ia mengacaukan jalan orang
fasik.
[10] ALLAH akan memerintah sebagai
Raja untuk selama-lamanya.
Tuhanmu, hai Sion, dari zaman ke
zaman.
Pujilah ALLAH!

## Kekuasaan dan Kemurahan Allah
## 147:1-21

**147** [1] Pujilah ALLAH!
Alangkah baiknya
melantunkan puji-pujian bagi
Tuhan kita.
Alangkah tepat dan
menyenangkannya memuji
Dia.
[2] ALLAH membangun Yerusalem,
dihimpun-Nya orang-orang Israil
yang telah dibuang.
[3] Ia menyembuhkan orang-orang yang
hancur hati,
dan membalut luka-luka mereka.
[4] Ia menentukan jumlah bintang-
bintang,
dan menamai mereka semua.
[5] TUHAN kita besar dan berlimpah
kekuatan,
pengertian-Nya tak terkira.
[6] ALLAH memulihkan orang-orang yang
tertindas,
tetapi Ia merendahkan orang-orang
yang fasik sampai ke tanah.
[7] Bernyanyilah bagi ALLAH dengan
ucapan syukur!

Lantunkanlah puji-pujian bagi Tuhan kita dengan iringan kecapi.
[8] Dialah yang menudungi langit dengan awan-awan,
yang menyediakan hujan bagi bumi,
dan yang menumbuhkan rumput di gunung-gunung.
[9] Dia pulalah yang memberi makanan kepada binatang,
dan kepada anak-anak burung gagak yang memanggil-manggil.
[10] Kesukaan-Nya bukanlah pada kekuatan kuda,
dan kegemaran-Nya pun bukanlah pada ketangkasan kaki orang.
[11] ALLAH berkenan pada orang-orang yang bertakwa kepada-Nya,
pada orang-orang yang mengharapkan kasih abadi-Nya.
[12] Megahkanlah ALLAH, hai Yerusalem!
Pujilah Tuhanmu, hai Sion!
[13] Ia menguatkan palang-palang pintu gerbangmu,
dan memberkahi anak-anakmu di antaramu.
[14] Dianugerahkan-Nya kedamaian kepada daerahmu,

dan dikenyangkan-Nya engkau
dengan gandum yang terbaik.

15 Disampaikan-Nya perintah-Nya ke
bumi,
maka firman-Nya pun berlari dengan
tangkasnya.

16 Diturunkan-Nya salju seperti bulu
domba,
dan embun beku dihamburkan-Nya
seperti abu.

17 Diturunkan-Nya es seperti pecahan-
pecahan roti.
Siapakah yang dapat bertahan
menghadapi dingin-Nya?

18 Disampaikan-Nya firman, maka
mencairlah es itu.
Ditiup-Nya angin-Nya, maka
mengalirlah air.

19 Dinyatakan-Nya firman-Nya kepada
Yakub,
ketetapan-ketetapan-Nya dan
hukum-hukum-Nya kepada Israil.

20 Tidak dilakukan-Nya hal yang
demikian kepada bangsa mana
pun,
hukum-hukum-Nya tidak mereka
kenal.
Pujilah ALLAH!

## Langit dan Bumi, Pujilah Allah!

**148:1-14**

**148** [1] Pujilah ALLAH!
Pujilah ALLAH dari surga,
pujilah Dia di tempat yang tinggi!
[2] Pujilah Dia, hai segala malaikat-Nya,
pujilah Dia, hai segala tentara-Nya!
[3] Pujilah Dia, hai matahari dan bulan,
pujilah Dia, hai semua bintang yang bersinar!
[4] Pujilah Dia, hai langit yang mengatasi segala langit,
dan air yang ada di atas langit!
[5] Biarlah semuanya memuji nama ALLAH,
karena Ia memberi perintah, lalu semuanya tercipta.
[6] Ia pulalah yang telah menentukan semuanya untuk seterusnya dan selama-lamanya,
serta membuat ketetapan-ketetapan yang tidak dapat dilanggar.
[7] Pujilah ALLAH dari bumi,
hai ular-ular naga dan seluruh samudera;
[8] hai api, hujan batu, salju, dan uap,

serta angin badai yang melakukan
perintah-Nya;
9 gunung-gunung dan semua bukit,
pohon buah-buahan dan semua
pohon aras;
10 binatang liar dan semua ternak,
binatang melata dan burung-burung
yang bersayap;
11 raja-raja di bumi dan segala bangsa,
pembesar-pembesar dan semua
hakim di bumi;
12 orang-orang muda dan anak-anak
dara,
orang-orang tua dan kanak-kanak.
13 Biarlah semuanya memuji nama
ALLAH,
karena hanya nama-Nya sajalah yang
patut ditinggikan!
Keagungan-Nya mengatasi bumi dan
langit.
14 Ia telah membuat umat-Nya berjaya,
menjadi puji-pujian bagi semua
orang saleh-Nya,
yaitu bani Israil, bangsa yang dekat
dengan-Nya.
Pujilah ALLAH!

## Nyanyian Kemenangan bagi Orang Israil

### 149:1-9

# 149

[1] Pujilah ALLAH!
Nyanyikanlah bagi ALLAH nyanyian baru!
Pujilah Dia dalam jemaah orang saleh!
[2] Biarlah Israil bersukacita karena Dia, yang menjadikannya,
dan biarlah bani Sion bergembira karena raja mereka.
[3] Biarlah mereka memuji nama-Nya dengan tarian,
dan melantunkan puji-pujian bagi-Nya dengan rebana dan kecapi,
[4] karena ALLAH berkenan kepada umat-Nya,
dan Ia memahkotai orang-orang yang rendah hati dengan keselamatan.
[5] Biarlah orang-orang saleh bersukaria dalam kemuliaan,
biarlah mereka bersorak-sorai di tempat tidur mereka.
[6] Biarlah pengagungan Allah ada di mulut mereka,

dan pedang bermata dua di tangan mereka,
[7] untuk melakukan pembalasan kepada bangsa-bangsa,
dan menghukum suku-suku bangsa;
[8] untuk mengikat raja-rajanya dengan rantai,
dan orang-orang mulianya dengan belenggu besi;
[9] untuk melaksanakan hukuman yang telah diputuskan atas mereka.
Hal itu menjadi kehormatan bagi semua orang saleh-Nya.
Pujilah ALLAH!

## Pujilah Allah!

**150:1-6**

**150** [1] Pujilah ALLAH!
Pujilah Allah dalam tempat suci-Nya,
pujilah Dia dalam cakrawala kekuatan-Nya!
[2] Pujilah Dia sebab keperkasaan-Nya,
pujilah Dia sesuai dengan kebesaran-Nya yang luar biasa!
[3] Pujilah Dia dengan tiupan sangkakala,
pujilah Dia dengan gambus dan kecapi!

[4] Pujilah Dia dengan rebana dan dengan tarian,
pujilah Dia dengan musik kecapi dan dengan suling!
[5] Pujilah Dia dengan ceracap yang bergaung,
pujilah Dia dengan ceracap yang nyaring bunyinya.
[6] Biarlah segala yang bernapas memuji ALLAH!
Pujilah ALLAH!

# Hikmah Sulaiman

## Tujuan Pepatah-pepatah Ini
## 1:1-7

**1** [1] Inilah pepatah-pepatah Sulaiman bin Daud, raja Israil:[a]

[2] untuk mengetahui hikmat dan didikan,
untuk memahami perkataan yang dalam pengertiannya,
[3] untuk menerima didikan tentang kebijaksanaan,
kebenaran, keadilan, dan kejujuran;
[4] untuk memberikan kearifan kepada orang yang lugu,
serta pengetahuan dan kebijaksanaan kepada orang muda.
[5] Baiklah orang bijak mendengar dan menambah ilmu,
dan orang yang berpengertian memperoleh tuntunan
[6] untuk memahami pepatah dan ibarat,
yaitu perkataan orang bijak serta teka-teki mereka.

---

[a] 1 Raj. 4:32

[7] Ketakwaan kepada ALLAH adalah permulaan pengetahuan;
orang bodoh merendahkan hikmat dan didikan.[b]

## Nasihat dan Peringatan 1:8-19

[8] Hai anakku, dengarkanlah didikan ayahmu,
dan jangan lalaikan ajaran ibumu;
[9] itu adalah karangan bunga yang indah bagi kepalamu,
dan kalung rantai bagi lehermu.
[10] Hai anakku, jikalau orang berdosa membujukmu,
jangan turuti.
[11] Jikalau mereka berkata, "Ikutlah kami! Mari kita menghadang nyawa!
Mari kita intai orang yang tak bersalah dengan tidak semena-mena!
[12] Mari kita telan mereka hidup-hidup, seperti alam kubur;
bulat-bulat, seperti orang yang turun ke liang lahat.
[13] Kita akan mendapatkan harta benda berharga,

---

[b] Ayb. 28:28, Zbr. 111:10, Ppt. 9:10

kita akan memenuhi rumah kita
dengan barang jarahan.

[14] Buanglah undimu di antara kami,
akan ada satu pundi-pundi untuk kita
semua!"

[15] Hai anakku, jangan ikuti perilaku
mereka!
Tahanlah kakimu dari jalan mereka,

[16] karena kaki mereka berlari menuju
kejahatan,
dan mereka bersegera hendak
menumpahkan darah.

[17] Betapa sia-sia membentangkan
jaring
di depan mata segala yang bersayap;

[18] mereka menghadang nyawanya
sendiri
dan mengintai jiwanya sendiri.

[19] Demikianlah jalan hidup semua orang
yang tamak akan laba haram;
ketamakannya itu akan mencabut
nyawanya sendiri.

## Nasihat Hikmat

## 1:20-33

[20] Hikmat berseru-seru di jalan,

ia menyaringkan suaranya di
tempat-tempat umum.[c]

21 Di ujung jalan yang ramai ia berseru,
dan di muka pintu gerbang kota ia
berkata,

22 "Hai orang-orang lugu,
sampai kapan kamu cinta akan
keluguanmu?
Sampai kapan para pencemooh gemar
akan cemooh,
dan orang-orang bodoh benci akan
pengetahuan?

23 Berpalinglah pada teguranku.
Sesungguhnya, aku akan
mencurahkan isi hatiku kepadamu,
aku akan memberitahukan
perkataanku kepadamu.

24 Tetapi kamu menolak ketika
kupanggil,
dan tak seorang pun mengindahkan
ketika aku mengulurkan tanganku.

25 Kamu melalaikan semua nasihatku,
dan tidak mau menerima teguranku,

26 maka aku pun akan menertawakan
celakamu;
aku akan mengolok-olok ketika
kengerian menimpamu,

---

[c]Ppt. 8:1-3

[27] yaitu ketika kengerian melandamu
seperti badai,
ketika kecelakaan mendatangimu
seperti angin puyuh,
ketika kesesakan serta kesusahan
menimpamu.
[28] Pada waktu itu mereka akan
memanggil aku,
tetapi aku tidak akan menjawab.
Mereka akan bersungguh-sungguh
mencari aku,
tetapi mereka tidak akan menemukan
aku.
[29] Karena mereka membenci
pengetahuan
dan tidak memilih untuk bertakwa
kepada ALLAH,
[30] tidak mau menerima nasihatku,
dan menolak semua teguranku,
[31] maka mereka akan memakan hasil
tingkah laku mereka,
dan akan dikenyangkan dengan
rancangan-rancangan mereka
sendiri.
[32] Orang lugu akan dibunuh oleh
keengganannya,
dan orang bodoh akan dibinasakan
oleh kelengahannya.

[33] Tetapi orang yang mendengarkan
aku akan hidup dengan aman
dan merasa sentosa tanpa takut akan
malapetaka."

## Faedah Menuntut Hikmat
## 2:1-22

**2** [1] Hai anakku, jikalau engkau
menerima perkataanku
dan menyimpan perintah-perintahku
dalam hatimu,
[2] mengarahkan telingamu kepada
hikmat,
dan mencenderungkan hatimu
kepada pengertian;
[3] jikalau engkau berseru memohon
pemahaman,
dan mengangkat suaramu memohon
pengertian;
[4] jikalau engkau mencarinya seperti
perak,
dan menggalinya seperti menggali
harta karun,
[5] maka engkau akan memahami apa
artinya bertakwa kepada ALLAH
serta memperoleh pengetahuan
tentang Allah.

[6] Karena ALLAH sajalah yang
mengaruniakan hikmat,
dan dari firman-Nyalah datang
pengetahuan serta pengertian.
[7] Ia menyediakan keberhasilan bagi
orang yang lurus hati,
dan menjadi perisai bagi mereka
yang hidup dalam ketulusan.
[8] Ia menjaga jalan keadilan,
dan memelihara jalan orang
saleh-Nya.
[9] Engkau akan memahami kebenaran,
keadilan, dan kejujuran --
segala jalan yang baik,
[10] karena hikmat akan masuk ke dalam
hatimu,
dan pengetahuan akan
menyenangkan jiwamu.
[11] Kebijaksanaan akan mengawalmu,
dan pengertian akan menjagamu,
[12] untuk melepaskanmu dari jalan yang
jahat
dan dari orang yang mengucapkan
tipu muslihat,
[13] yang meninggalkan jalan-jalan lurus
untuk menempuh lorong-lorong
gelap,
[14] yang suka berbuat kejahatan,

yang gembira karena tipu muslihat
yang jahat,
[15] yang berliku-liku jalan-jalannya
serta menyimpang perilakunya.
[16] Engkau pun akan terlepas dari
perempuan sundal,
dari perempuan jalang yang licin
perkataannya,
[17] yang meninggalkan teman hidup
masa mudanya
serta melupakan perjanjian dengan
Tuhannya.
[18] Sesungguhnya, rumahnya tenggelam
ke dalam maut,
dan jalannya menuju tempat arwah.
[19] Semua orang yang datang kepadanya
tidak kembali lagi,
dan tidak menemukan jalan
kehidupan.
[20] Dengan demikian engkau dapat
menempuh jalan orang baik,
dan tetap berada pada jalan orang
benar,
[21] karena orang yang lurus hati akan
mendiami negeri,
dan orang yang tak bercela akan
tetap tinggal di situ;

[22] tetapi orang fasik akan dilenyapkan dari negeri,
dan pengkhianat akan dicabut dari situ.

## Berkah dari Hikmat

## 3:1-26

**3** [1] Hai anakku, jangan lupakan ajaranku,
tetapi hendaklah hatimu memelihara perintah-perintahku,
[2] karena umur panjang, usia lanjut, dan kesejahteraan akan ditambahkannya kepadamu.
[3] Jangan biarkan kasih dan kesetiaan meninggalkanmu,
kalungkanlah itu pada lehermu dan tuliskanlah pada loh hatimu.
[4] Dengan demikian engkau akan mendapat kasih
serta nama baik dalam pandangan Allah dan manusia.[d]
[5] Percayalah kepada ALLAH dengan sepenuh hatimu
dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri.
[6] Akuilah Dia dalam segala jalanmu,

---

[d] Luk. 2:52

maka Ia akan meluruskan jalanmu.
7 Jangan anggap dirimu bijak,
bertakwalah kepada ALLAH dan
jauhilah kejahatan.[e]
8 Itu akan mendatangkan kesehatan
bagi tubuhmu
dan kesegaran bagi tulang-tulangmu.
9 Muliakanlah ALLAH dengan hartamu
dan dengan hasil pertama dari segala
penghasilanmu,
10 maka lumbung-lumbungmu akan
diisi penuh melimpah
dan tempat-tempat pemerasanmu
akan meluap dengan air anggur.
11 Hai anakku, jangan hina didikan
ALLAH,
dan jangan jemu terhadap teguran-
Nya,[f][g]
12 karena ALLAH menegur orang yang
dicintai-Nya,
seperti seorang bapak terhadap anak
yang disayanginya.[h]
13 Berbahagialah orang yang mendapat
hikmat,

---

[e]Rum 12:16
[f]Ayb. 5:17
[g]Ibr. 12:5-6
[h]Why. 3:19

dan orang yang memperoleh pengertian,
[14] karena keuntungannya melebihi keuntungan perak,
dan hasilnya melebihi emas.
[15] Hikmat lebih berharga daripada batu mirah,
dan apa pun yang kauinginkan tak dapat dibandingkan dengannya.
[16] Di tangan kanannya ada umur panjang,
di tangan kirinya ada kekayaan dan kehormatan.
[17] Jalan-jalannya adalah jalan kenikmatan,
dan segala lorongnya adalah kesejahteraan.
[18] Hikmat adalah pohon kehidupan bagi mereka yang berpaut kepadanya,
berbahagialah orang yang memegangnya.
[19] Dengan hikmat ALLAH meletakkan dasar bumi,
dan dengan pengertian Ia menetapkan langit.
[20] Dengan pengetahuan-Nya air yang dalam terpancar,
dan awan-awan meneteskan embun.

[21] Hai anakku, peliharalah
pertimbangan dan kebijaksanaan,
jangan biarkan semua itu lalu dari
pandanganmu;
[22] semua itu akan menjadi kehidupan
bagi jiwamu
dan perhiasan bagi lehermu.
[23] Maka engkau akan menempuh
jalanmu dengan aman,
dan kakimu tidak akan terantuk.
[24] Apabila engkau berbaring, engkau
tidak akan merasa takut,
engkau akan berbaring dan tertidur
nyenyak.
[25] Janganlah takut terhadap kengerian
yang datang tiba-tiba,
atau terhadap kebinasaan yang
melanda orang fasik,
[26] karena ALLAH akan menjadi
andalanmu,
dan akan menjaga kakimu dari jerat.

## Anjuran untuk Berbuat Baik

## 3:27-35

[27] Janganlah menahan kebaikan
dari orang-orang yang patut
menerimanya,
jika engkau mampu melakukannya.

[28] Jangan katakan kepada sesamamu,
"Pergilah dan kembalilah lagi,
besok akan kuberi," padahal itu ada padamu.
[29] Janganlah merencanakan yang jahat terhadap sesamamu,
sementara dengan rasa aman ia tinggal di dekatmu.
[30] Jangan berbantah dengan seseorang tanpa alasan
jika ia tidak pernah berbuat jahat kepadamu.
[31] Jangan iri terhadap orang yang melakukan kekerasan,
dan jangan memilih satu pun dari jalannya,
[32] karena orang yang menyimpang dipandang keji oleh ALLAH,
tetapi Ia bersahabat karib dengan orang yang lurus hati.
[33] Kutuk ALLAH ada di dalam rumah orang fasik,
tetapi Ia memberkahi kediaman orang benar.
[34] Menghadapi pencemooh, Ia pun mencemooh,

tetapi orang yang rendah hati
dikaruniai-Nya rahmat.[i]

[35] Orang bijak akan mewarisi
kehormatan,
tetapi orang bodoh akan memikul
aib.

## Nasihat untuk Mencari Hikmat

## 4:1-27

**4** [1] Hai anak-anak, dengarkanlah
didikan seorang ayah
dan perhatikanlah, supaya engkau
memperoleh pengertian.

[2] Aku memberimu pengajaran yang
baik,
janganlah abaikan ajaranku.

[3] Ketika aku masih tinggal bersama
ayahku sebagai anak,
masih hijau, dan sebagai anak
tunggal bagi ibuku,

[4] ayahku mengajariku, katanya,
"Peganglah perkataanku di dalam
hatimu.
Ingatlah perintah-perintahku, maka
engkau akan hidup.

[5] Perolehlah hikmat! Perolehlah
pengertian!

---

[i]Yak. 4:6, 1Ptr. 5:5

Jangan lupakan, dan jangan
menyimpang dari perkataan
mulutku.

[6] Jangan abaikan hikmat, maka hikmat
akan memeliharamu;
cintailah dia, maka ia akan
menjagamu.

[7] Hikmat adalah yang terutama.[FTHikmat]
Perolehlah hikmat,
dan dengan segala yang ada padamu,
perolehlah pengertian.

[8] Junjunglah hikmat, maka hikmat akan
meninggikanmu.
Ia akan menjadikanmu terhormat
jika engkau memeluknya.

[9] Ia akan memasangkan karangan
bunga yang indah di kepalamu,
dan akan mengaruniakan kepadamu
mahkota kemuliaan.

[10] Hai anakku, dengarkanlah dan
terimalah perkataanku,
maka tahun-tahun kehidupanmu
akan menjadi banyak.

[11] Aku telah menunjukkan kepadamu
jalan hikmat,

---

[FTHikmat] adalah yang terutama: Di sini Nabi Sulaiman merujuk kepada hikmat yang berlandaskan firman Allah (lih. 1:7).

dan aku telah membimbingmu di
jalan-jalan yang lurus.
[12] Jika engkau berjalan, langkahmu tak
akan dipersempit,
dan jika engkau berlari, engkau tak
akan tersandung.
[13] Peganglah didikan, jangan lepaskan;
peliharalah dia, karena dialah
hidupmu.
[14] Jangan masuki jalan orang fasik,
dan jangan ikuti jalan orang jahat.
[15] Jauhilah jalan itu, jangan lewati.
Menyimpanglah dari jalan itu, dan
berjalanlah terus.
[16] Karena orang-orang itu tidak dapat
tidur
jika mereka belum melakukan
kejahatan,
kantuk mereka hilang
jika mereka belum membuat orang
terjatuh.
[17] Mereka makan roti kefasikan
dan minum anggur kekerasan.
[18] Tetapi jalan orang benar seperti
cahaya fajar,
yang makin terang hingga puncak
siang hari.
[19] Jalan orang fasik seperti kegelapan,

mereka tidak tahu apa yang
menyebabkan mereka terantuk.
[20] Hai anakku, perhatikanlah ucapanku,
arahkanlah telingamu kepada
perkataanku.
[21] Jangan biarkan semua itu lalu dari
pandanganmu,
simpanlah di dalam hatimu,
[22] karena itulah kehidupan bagi mereka
yang mendapatkannya,
dan kesembuhan bagi seluruh tubuh
mereka.
[23] Jagalah hatimu melebihi semua yang
bisa dijaga,
karena dari situlah terpancar
kehidupan.
[24] Buanglah mulut yang tidak jujur,
dan jauhkanlah bibir yang dolak-dalik
darimu.
[25] Hendaklah matamu menatap ke
depan,
dan pandanganmu lurus ke
hadapanmu.
[26] Ratakanlah jalan bagi kakimu,
biarlah segala jalanmu tetap.[j]
[27] Janganlah menyimpang ke kanan
atau ke kiri,

---

[j] Ibr. 12:13

jauhkanlah kakimu dari yang jahat.

## Nasihat tentang Perzinaan
## 5:1-23

**5** [1] Hai anakku, perhatikanlah hikmatku,
dan arahkanlah telingamu kepada pengertianku,
[2] supaya engkau dapat memegang teguh kebijaksanaan,
dan bibirmu dapat memelihara pengetahuan.
[3] Biarpun bibir perempuan sundal meneteskan madu,
dan mulutnya lebih licin daripada minyak,
[4] pada akhirnya ia pahit seperti tanaman pahit,
dan tajam seperti pedang bermata dua.
[5] Kakinya turun menuju maut,
dan langkahnya langsung menuju alam kubur.
[6] Ia tidak memperhatikan jalan kehidupan;
jalannya tidak tetap, namun ia tak menyadarinya.

[7] Sebab itu, hai anak-anakku,
dengarkanlah aku,
dan jangan menyimpang dari
perkataan mulutku.
[8] Jauhkan hidupmu dari perempuan itu,
dan jangan dekati pintu rumahnya,
[9] supaya jangan kauberikan
kehormatanmu kepada orang
lain,
dan tahun-tahun umurmu kepada
orang yang bengis;
[10] supaya jangan orang lain
dikenyangkan dengan kekuatanmu,
dan hasil jerih lelahmu masuk ke
rumah orang luar,
[11] sehingga engkau mengerang pada
akhirnya,
ketika daging dan tubuhmu habis.
[12] Kemudian engkau berkata, "Mengapa
aku membenci didikan
dan hatiku menolak teguran?
[13] Aku tidak mematuhi guru-guruku,
juga tidak mengarahkan telingaku
kepada orang-orang yang
mendidikku.
[14] Aku nyaris terperosok ke dalam
segala malapetaka

di tengah-tengah jemaah dan kumpulan orang."

[15] Minumlah air dari sumurmu sendiri,
air yang segar dari perigimu sendiri.

[16] Patutkah mata airmu memencar ke jalan,
dan aliran airmu ke tempat-tempat umum?

[17] Biarlah itu menjadi milikmu sendiri,
dan jangan menjadi milik orang-orang lain yang ada besertamu.

[18] Semoga mata airmu diberkahi.
Bersukacitalah dengan istri masa mudamu,

[19] rusa yang jelita, kambing hutan yang elok.
Biarlah buah dadanya senantiasa memuaskanmu,
dan engkau selalu tergila-gila akan cintanya.

[20] Hai anakku, apa gunanya engkau tergila-gila pada perempuan sundal,
dan mendekap dada perempuan jalang?

[21] Karena jalan-jalan manusia nyata di hadapan mata ALLAH,

dan Ia memperhatikan setiap langkahnya.
[22] Orang fasik akan tertangkap oleh kesalahannya sendiri,
dan terjerat oleh tali-tali dosanya.
[23] Ia mati karena tidak menerima didikan,
dan tersesat di dalam kebodohannya yang besar.

## Berbagai Nasihat
## 6:1-19

**6** [1] Hai anakku, jika engkau menjadi penjamin bagi sesamamu,
dan jika engkau membuat perjanjian jaminan dengan orang lain;
[2] jika engkau terjerat oleh perkataan mulutmu,
dan tertangkap oleh perkataan mulutmu,
[3] maka perbuatlah demikian, hai anakku: lepaskanlah dirimu,
karena engkau telah jatuh ke dalam tangan sesamamu.
Pergilah, rendahkanlah dirimu,
dan mintalah dengan sangat kepada sesamamu itu.
[4] Jangan biarkan matamu tertidur,

atau kelopak matamu mengantuk.
5 Lepaskanlah dirimu seperti kijang dari perangkap,
dan seperti burung dari tangan penangkap burung.
6 Pergilah kepada semut, hai pemalas,
perhatikanlah cara hidupnya dan jadilah bijak.
7 Meski tidak punya pemimpin,
pengatur, ataupun penguasa,
8 ia menyediakan makanannya pada musim panas,
dan mengumpulkan santapannya pada musim menuai.
9 Berapa lama lagi engkau akan berbaring, hai pemalas?
Kapankah engkau akan bangun dari tidurmu?
10 "Tidur sebentar lagi, mengantuk sebentar lagi,
lipat tangan sebentar lagi untuk berbaring."[k]
11 Maka kemiskinan mendatangimu seperti perampok,
dan kekurangan seperti orang yang bersenjata.

---

[k]Ppt. 24:33-34

[12] Orang jahat, yaitu manusia tak berguna,
hidup dengan mulut yang tak jujur.
[13] Ia mengedipkan matanya,
memberi isyarat dengan kakinya dan menunjuk-nunjuk dengan jarinya.
[14] Tipu muslihat ada dalam hatinya,
ia senantiasa merancang kejahatan menimbulkan pertengkaran.
[15] Sebab itu bencana akan datang menimpanya dengan tiba-tiba,
dan dalam sekejap ia akan dihancurkan tanpa dapat disembuhkan lagi.
[16] Ada enam hal yang dibenci ALLAH,
bahkan tujuh hal yang dianggap-Nya keji:
[17] Mata sombong, lidah dusta,
tangan yang menumpahkan darah orang tak bersalah,
[18] hati yang membuat rancangan-rancangan jahat,
kaki yang cepat berlari menuju kejahatan,
[19] saksi dusta yang menyampaikan kebohongan,
dan orang yang menimbulkan pertengkaran di antara saudara.

## Nasihat tentang Perzinaan 6:20--7:27

[20] Hai anakku, peganglah teguh perintah ayahmu,
dan jangan lalaikan ajaran ibumu.
[21] Tambatkanlah semua itu senantiasa dalam hatimu,
dan kalungkanlah pada lehermu.
[22] Apabila engkau berjalan, semua itu akan memimpinmu,
apabila engkau berbaring, semua itu akan menjagamu,
dan apabila engkau bangun, semua itu akan berkata-kata denganmu.
[23] Karena perintah itu pelita, ajaran itu cahaya,
dan teguran yang mendidik adalah jalan kehidupan.
[24] Dengan demikian, engkau akan dijagai dari perempuan jahat,
dan dari lidah perempuan jalang yang licin.
[25] Jangan inginkan kecantikannya di dalam hatimu,
jangan biarkan ia menangkapmu dengan kelopak matanya.
[26] Karena perempuan sundal

dapat disewa dengan sepotong roti,
tetapi istri orang lain
memburu nyawa yang berharga.
[27] Jika orang membawa api ke dadanya,
masakan pakaiannya tidak terbakar?
[28] Jika orang berjalan di atas bara,
masakan kakinya tidak hangus?
[29] Demikian pulalah orang yang bercampur dengan istri sesamanya.
Siapa pun yang menjamahnya tidak akan lepas dari hukuman.
[30] Seorang pencuri tidak dihina jika ia mencuri sesuatu
untuk memuaskan nafsunya ketika ia lapar.
[31] Jika tepergok, maka ia harus mengganti tujuh kali lipat,
dan ia harus menyerahkan segala harta benda dalam rumahnya.
[32] Tetapi orang yang berzina dengan istri orang lain adalah orang yang kurang akal;
ia merusak dirinya sendiri dengan berbuat demikian.
[33] Luka dan aib akan diperolehnya,
dan celanya tak terhapuskan.
[34] Karena cemburu akan membuat laki-laki berang,

dan pada hari pembalasan ia tak
akan berbelaskasihan.
[35] Ia tak akan mengindahkan tebusan
apa pun,
dan tak akan sudi menerima suap
meski kauperbanyak.

# 7

[1] Hai anakku, peganglah teguh
perkataanku,
dan simpanlah perintah-perintahku
di dalam hatimu.
[2] Peganglah teguh perintah-perintahku,
maka engkau akan hidup;
demikian pula ajaranku, seperti biji
matamu.
[3] Tambatkanlah semua itu pada jarimu,
dan tuliskanlah semua itu pada loh
hatimu.
[4] Katakanlah kepada hikmat, "Engkau
saudariku,"
dan sebutlah pengertian itu sanakmu,
[5] supaya engkau dijaganya dari
perempuan sundal,
dan dari perempuan jalang yang
perkataannya licin.
[6] Melalui kisi-kisi di jendela rumahku
aku pernah menjenguk,
[7] kulihat di antara orang-orang lugu,

dan kuperhatikan di antara para teruna,
seorang muda yang kurang akal.
[8] Ia melintas dekat sudut jalan
lalu melangkah menuju rumah perempuan semacam itu
[9] di senja hari, yaitu pada waktu magrib,
ketika sudah malam dan gelap.
[10] Tiba-tiba seorang perempuan menemuinya,
berpakaian sundal dan berhati licik.
[11] Perempuan itu cerewet serta pembangkang.
Kakinya tidak betah di rumah,
[12] sebentar di jalan, sebentar di tempat-tempat umum,
dan di setiap sudut ia mengincar.
[13] Dipegangnya orang muda itu dan diciumnya,
lalu dengan tebal muka ia berkata kepadanya,
[14] "Aku harus mempersembahkan kurban pendamaian,
dan pada hari ini aku telah membayar nazarku.
[15] Itulah sebabnya aku keluar untuk menemuimu;

aku mencarimu, dan sekarang kudapatkan engkau.
[16] Di atas tempat tidurku telah kubentangkan alas,
kain lenan beraneka warna dari Mesir.
[17] Aku pun telah mengharumkan pembaringanku
dengan damar wangi, gaharu, dan kayu manis.
[18] Marilah kita memuaskan birahi sampai pagi hari,
dan menikmati cinta bersama,
[19] karena suamiku tidak ada di rumah,
ia sedang menempuh perjalanan yang jauh.
[20] Ia membawa sekantong uang,
dan baru pulang ke rumah saat bulan purnama."
[21] Dengan banyak perkataan yang meyakinkan diajaknya orang muda itu,
dan dengan bibirnya yang licin digiringnya ia.
[22] Maka tiba-tiba orang muda itu mengikutinya
seperti sapi yang dibawa ke tempat penyembelihan,

seperti orang terbelenggu yang
dibawa ke tempat penghukuman
orang bodoh,
[23] sampai anak panah membelah
hatinya.
Ia seperti burung yang dengan cepat
menuju jerat,
tanpa sadar bahwa nyawanya
terancam.
[24] Sebab itu, hai anak-anak,
dengarkanlah aku,
perhatikanlah perkataan mulutku.
[25] Janganlah hatimu menyimpang ke
jalan-jalan perempuan itu,
dan janganlah tersesat di lorong-
lorongnya,
[26] karena banyak korban telah
dijatuhkannya,
dan besarlah jumlah orang yang
dibunuhnya.
[27] Rumahnya adalah jalan menuju alam
kubur,
yang menurun menuju kamar-kamar
maut.

## Wejangan Hikmat
## 8:1-36

**8** [1] Bukankah hikmat berseru-seru, dan pengertian menyaringkan suaranya?[l]

[2] Di atas tempat-tempat yang tinggi di tepi jalan
serta di persimpangan-persimpangan jalan, di sanalah ia berdiri.

[3] Di samping pintu-pintu gerbang di depan kota
serta di pintu-pintu masuk, ia berseru,

[4] "Hai manusia, kepadamulah aku berseru,
kepada bani Adam suaraku tertuju!

[5] Hai orang lugu, dapatkanlah kearifan;
hai orang bodoh, dapatkanlah akal.

[6] Dengarkanlah, karena aku akan mengatakan hal-hal yang luhur,
bibirku terbuka mengatakan hal-hal yang lurus.

[7] Mulutku akan menyebutkan kebenaran;
kefasikan adalah hal keji bagi bibirku.

---

[l] Ppt. 1:20-21

[8] Segala perkataan mulutku adalah benar,
tak ada yang belat-belit atau bengkok.
[9] Semua itu jelas bagi orang yang berpengertian,
dan tepat bagi orang yang berpengetahuan.
[10] Pilihlah ajaranku dan jangan perak;
pilihlah pengetahuan, lebih daripada emas pilihan.
[11] Karena hikmat lebih berharga daripada batu mirah,
dan apa pun yang diinginkan orang tak dapat dibandingkan dengannya.
[12] Aku, hikmat, tinggal bersama-sama dengan kearifan,
dan aku memiliki pengetahuan serta kebijaksanaan.
[13] Bertakwa kepada ALLAH berarti membenci kejahatan.
Kesombongan, kecongkakan, perilaku yang jahat,
serta mulut yang penuh tipu muslihat, semuanya kubenci.
[14] Padaku ada nasihat dan pertimbangan,

akulah pengertian, padaku ada
kuasa.
[15] Karena aku raja-raja memerintah,
dan para penguasa menetapkan
keadilan.
[16] Karena aku para pembesar
memerintah, juga para bangsawan,
yaitu semua pengadil di bumi.
[17] Aku mengasihi orang yang
mengasihiku,
dan siapa bersungguh-sungguh
mencari aku akan mendapatkanku.
[18] Kekayaan dan kehormatan ada
padaku,
demikian pula harta yang kekal dan
kemakmuran.
[19] Buahku lebih baik daripada emas,
bahkan emas murni,
demikian pula hasilku daripada perak
pilihan.
[20] Aku berjalan di jalan kebenaran,
di tengah-tengah lorong keadilan,
[21] untuk mewariskan harta kepada
orang-orang yang mengasihiku,
dan memenuhi perbendaharaan
mereka.
[22] ALLAH telah memiliki aku pada
permulaan pekerjaan-Nya,

sebelum ada karya-Nya di zaman silam.[FT+m]

[23] Aku telah dilantik sejak dahulu kala,
sejak awal, sebelum bumi ada.

[24] Ketika samudera belum ada, aku telah lahir,
ketika belum ada mata air yang berlimpah airnya.

[25] Sebelum gunung-gunung ditegakkan,
dan lebih dahulu daripada bukit-bukit, aku telah lahir,

[26] ketika Ia belum menjadikan bumi dan padang-padangnya,
atau debu yang mula-mula di dunia ini.

[27] Ketika Ia mempersiapkan langit, aku ada di sana,
ketika Ia menanadai kaki langit pada permukaan samudera;

[28] ketika Ia menetapkan awan-awan di atas,
dan ketika mata-mata samudera menderas;

---

[FT+])ALLAH telah memiliki aku sebelum ada karya-Nya di zaman silam: Dalam ayat 22-30 Nabi Sulaiman menjelaskan secara puitis bahwa hikmat ilahi, yaitu hikmat Allah, sudah ada sebelum bumi dijadikan.

[m]Why. 3:14

[29] ketika Ia menentukan batas bagi lautan
supaya airnya tidak melanggar perintah-Nya,
dan ketika Ia menandai dasar-dasar bumi,
[30] aku di samping-Nya sebagai tukang.
Hari lepas hari aku bergembira
[31] dan senantiasa bersenang-senang di bumi-Nya,
bergembira dengan bani Adam.
[32] Sekarang, hai anak-anak, dengarkanlah aku,
berbahagialah orang-orang yang memelihara jalan-jalanku.
[33] Dengarkanlah didikan dan jadilah bijak,
jangan melalaikannya.
[34] Berbahagialah orang yang mendengarkan aku,
yang menunggu di pintuku setiap hari,
dan yang menjaga tiang pintu rumahku,
[35] karena siapa mendapatkanku, mendapatkan hidup,
ia memperoleh keridaan ALLAH.

[36] Tetapi siapa kehilangan aku, ia
bersalah terhadap dirinya sendiri.
Semua orang yang membenci aku,
mencintai maut."

## Undangan Hikmat dan Undangan Kebodohan

### 9:1-18

**9** [1] Hikmat telah membangun
rumahnya
serta membuat ketujuh tiangnya.
[2] Ia telah menyembelih hewannya,
mencampur anggurnya,
juga menata mejanya.
[3] Ia telah mengutus pelayan-
pelayannya perempuan,
dan dari atas tempat-tempat tinggi di
kota ia mengundang,
[4] "Siapa lugu, siinggahlah kemari!"
Kepada orang yang kurang akal,
demikian katanya,
[5] "Mari, makanlah rotiku,
dan minumlah anggur yang telah
kucampur.
[6] Tinggalkanlah keluguan, maka kamu
akan hidup,
dan majulah di jalan pengertian."

[7] Siapa mendidik pencemooh akan mendapat hinaan,
dan siapa menegur orang fasik akan mendapat cela.
[8] Jangan tegur pencemooh, nanti ia membencimu.
Tegurlah orang bijak, maka ia akan mengasihimu.
[9] Nasihatilah orang bijak, maka ia akan bertambah bijak,
dan ajarilah orang benar, maka ilmunya akan bertambah.
[10] Ketakwaan kepada ALLAH adalah permulaan hikmat,
dan pengenalan akan Yang Mahasuci adalah pengertian.[n]
[11] Karena melalui aku hari-harimu akan menjadi banyak,
dan tahun-tahun kehidupanmu akan ditambah.
[12] Jikalau engkau bijak, maka kebijakanmu itu bagi dirimu,
dan jikalau engkau mencemooh, engkau sendiri akan menanggungnya.
[13] Perempuan yang bodoh itu cerewet;
ia naif, tidak tahu apa-apa.

---

[n] Ayb. 28:28, Zbr. 111:10, Ppt. 1:7

[14] Ia duduk di depan pintu rumahnya,
pada kursi di tempat-tempat tinggi di kota,
[15] mengundang orang yang melintasi jalan,
yang sedang berjalan lurus,
[16] "Siapa lugu, singgahlah kemari!"
Kepada yang kurang akal demikian katanya,
[17] "Air curian manis rasanya,
dan roti yang dimakan dengan sembunyi-sembunyi nikmat rasanya."
[18] Tetapi orang itu tidak tahu bahwa di situ ada arwah-arwah,
orang-orang yang diundangnya ada di kedalaman alam kubur.

## Kumpulan Pengajaran Nabi Sulaiman 10:1--22:16

**10** [1] Pepatah-pepatah Sulaiman:
Anak yang bijak menyukakan ayahnya,
tetapi anak yang bodoh adalah kedukaan bagi ibunya.
[2] Harta hasil kefasikan tidaklah berfaedah,

tetapi kebenaran melepaskan orang
dari maut.
[3] ALLAH tak akan membiarkan orang
benar kelaparan,
tetapi Ia menolak keinginan orang
fasik.
[4] Tangan yang malas membuat miskin,
tetapi tangan yang rajin menjadikan
kaya.
[5] Anak yang bijaksana mengumpulkan
hasil pada musim panas,
tetapi anak yang tidur pada musim
menuai memalukan.
[6] Berkah ada di atas kepala orang
benar,
tetapi mulut orang fasik
menyembunyikan kekerasan.
[7] Kenangan akan orang benar
membawa berkah,
tetapi nama orang fasik akan
membusuk.
[8] Hati yang bijak menerima perintah,
tetapi orang bodoh yang suka
membual akan hancur.
[9] Orang yang hidup dalam ketulusan
aman jalannya,
tetapi orang yang berliku-liku
jalannya akan diketahui.

[10] Orang yang mengedipkan matanya mendatangkan kesusahan,
tetapi orang bodoh bicaranya akan hancur.
[11] Mulut orang benar adalah mata air kehidupan,
tetapi mulut orang fasik menyembunyikan kekerasan.
[12] Kebencian menimbulkan pertengkaran,
tetapi kasih menutupi segala pelanggaran.[o]
[13] Pada bibir orang yang berpengertian terdapat hikmat,
tetapi rotan tersedia bagi punggung orang yang kurang akal.
[14] Orang bijak menimbun pengetahuan,
tetapi mulut orang bodoh dekat dengan kehancuran.
[15] Kota benteng bagi orang kaya adalah hartanya,
tetapi kehancuran bagi orang miskin adalah kepapaannya.
[16] Upah orang benar membawa kepada kehidupan,
tetapi penghasilan orang fasik membawa kepada hukuman.

---

[o]Yak. 5:20, 1Ptr. 4:8

[17] Orang yang memperhatikan didikan
menuju jalan kehidupan,
tetapi orang yang mengabaikan
teguran, tersesat.
[18] Orang yang menyembunyikan
kebencian, dusta bicaranya,
dan orang yang menyebar gunjingan
adalah bodoh.
[19] Ketika perkataan banyak,
pelanggaran pun tak tertahankan,
tetapi orang yang bijaksana menahan
bibirnya.
[20] Lidah orang benar adalah seperti
perak pilihan,
tetapi hati orang fasik sedikit saja
nilainya.
[21] Bibir orang benar menggembalakan
banyak orang,
tetapi orang bodoh mati karena
kurang akal.
[22] Berkah ALLAH membuat kaya,
dan Ia tidak menambahkan
kesusahan padanya.
[23] Berbuat jahat bagaikan permainan
bagi orang bodoh,
begitu jugalah hikmat bagi orang
yang berpengertian.

[24] Apa yang ditakuti orang fasik akan datang menimpanya,
tetapi keinginan orang benar akan diluluskan.
[25] Ketika angin puyuh berlalu, maka orang fasik tidak ada lagi,
tetapi orang benar seperti dasar yang kekal.
[26] Seperti cuka bagi gigi dan asap bagi mata,
demikianlah si pemalas bagi orang yang menyuruhnya.
[27] Ketakwaan kepada ALLAH memperpanjang umur,
tetapi tahun-tahun orang fasik akan dipersingkat.
[28] Harapan orang benar akan menjadi sukacita,
tetapi harapan orang fasik menjadi sia-sia.
[29] Jalan ALLAH adalah perlindungan bagi orang yang tulus,
tetapi kehancuran bagi orang yang berbuat jahat.
[30] Orang benar tak akan goyah untuk selama-lamanya,
tetapi orang fasik tak akan tetap tinggal di negeri.

[31] Mulut orang benar mengeluarkan hikmat,
tetapi lidah yang suka memutarbalikkan sesuatu akan dipotong.
[32] Bibir orang benar tahu hal yang menyenangkan,
tetapi mulut orang fasik hanya tahu tipu muslihat.

**11** [1] Neraca tipuan adalah hal keji bagi ALLAH,
tetapi batu timbangan yang tepat adalah kesukaan-Nya
[2] Ketika keangkuhan datang, aib pun datang,
tetapi bersama kerendahan hati datang hikmat.
[3] Orang yang lurus hati dipimpin oleh ketulusannya,
tetapi orang yang khianat dibinasakan oleh keculasannya.
[4] Harta tidak berfaedah pada hari kemurkaan,
tetapi kebenaran melepaskan orang dari maut.
[5] Jalan orang yang tak bercela diluruskan oleh kebenarannya,

tetapi orang yang fasik jatuh oleh kefasikannya sendiri.

[6] Orang yang lurus hati dilepaskan oleh kebenarannya,
tetapi orang yang khianat tertangkap oleh hawa nafsunya.

[7] Ketika orang fasik mati, sia-sialah penantiannya,
dan harapan akan kekuatannya pun lenyap.

[8] Orang benar dilepaskan dari kesesakan,
lalu orang fasik masuk sebagai gantinya.

[9] Dengan mulut, orang yang munafik membinasakan sesamanya,
tetapi oleh pengetahuan, orang benar dilepaskan.

[10] Jika orang benar makmur, maka kota bersukaria,
dan jika orang fasik binasa, maka orang bersorak-sorai.

[11] Kota dibangun dari pemberian orang yang lurus hati,
tetapi diruntuhkan oleh mulut orang fasik.

[12] Orang yang menghina sesamanya kurang akal,

tetapi orang yang berpengertian berdiam diri.

[13] Orang yang pergi ke sana kemari sebagai pemfitnah membuka rahasia,
tetapi orang yang berhati setia menutupi perkara.

[14] Jika tidak ada tuntunan, jatuhlah bangsa,
tetapi jika penasihat banyak, niscaya selamat.

[15] Sangat celakalah orang yang menjadi penjamin bagi orang lain,
tetapi orang yang membenci perjanjian jaminan akan aman.

[16] Perempuan yang santun memperoleh kehormatan,
tetapi orang yang kejam hanya memperoleh kekayaan.

[17] Orang yang murah hati berbuat baik kepada dirinya sendiri,
tetapi orang yang bengis menyusahkan tubuhnya sendiri.

[18] Orang fasik mendapatkan upah yang menipu,
tetapi orang yang menabur kebenaran mendapatkan pahala yang pasti.

[19] Orang yang tetap dalam kebenaran akan memperoleh hidup,
tetapi orang yang mengejar kejahatan menyongsong kematiannya.
[20] Orang yang bengkok hatinya dipandang keji oleh ALLAH,
tetapi orang yang jalannya tak bercela adalah kesukaan-Nya.
[21] Yakinlah, orang jahat tak akan lepas dari hukuman,
tetapi keturunan orang benar akan diselamatkan.
[22] Seperti anting-anting emas di hidung babi,
demikianlah perempuan cantik yang menyimpang dari kebijaksanaan.
[23] Keinginan orang benar mendatangkan kebaikan semata-mata,
tetapi harapan orang fasik mendatangkan murka.
[24] Ada orang yang menyebar harta tetapi semakin bertambah kaya,
ada orang yang menahan apa yang patut diberikannya, tetapi hanya menjadi berkekurangan.

[25] Hati yang senang memberi akan diberi berkelimpahan,
orang yang mengairi, ia sendiri akan diairi.
[26] Siapa menahan gandum akan dikutuki orang banyak,
tetapi berkah turun ke atas kepala orang yang menjualnya.
[27] Orang yang tekun mencari kebaikan berusaha diperkenan orang,
tetapi orang yang mencari kejahatan akan ditimpa kejahatan.
[28] Siapa mengandalkan kekayaannya akan jatuh,
tetapi orang benar akan bertunas seperti daun muda.
[29] Siapa menyusahkan rumah tangganya akan mewarisi angin,
dan orang bodoh akan menjadi hamba dari orang yang berhati bijak.
[30] Hasil orang benar adalah pohon kehidupan,
dan orang bijak memenangkan hati orang.
[31] Jika orang benar menerima balasan di bumi ini,

maka terlebih lagi orang fasik dan
orang berdosa![p]

**12** [1] Siapa menyukai didikan,
menyukai pengetahuan,
tetapi siapa membenci teguran
adalah dungu.
[2] Orang baik menerima keridaan ALLAH,
tetapi orang yang berniat jahat
dinyatakan-Nya bersalah.
[3] Orang tidak akan tetap tegak dengan
kefasikan,
tetapi akar orang benar tidak akan
goyah.
[4] Istri yang baik adalah mahkota
suaminya,
tetapi yang mempermalukan seperti
pembusukan bagi tulangnya.
[5] Rancangan orang benar adil,
tetapi tuntunan orang fasik adalah
tipu daya.
[6] Kata-kata orang fasik menghadang
nyawa orang,
tetapi mulut orang yang lurus hati
menyelamatkan mereka.
[7] Orang fasik ditunggangbalikkan dan
tidak ada lagi,

---

[p] 1 Ptr. 4:18

tetapi rumah orang benar berdiri teguh.

[8] Orang dipuji sesuai dengan kebijaksanaannya,
tetapi orang yang bengkok hati akan dihina.

[9] Lebih baik dianggap enteng tetapi mempunyai hamba,
daripada berlagak terhormat tetapi kekurangan makanan.

[10] Orang benar memperhatikan hidup hewannya,
tetapi belas kasihan orang fasik itu bengis.

[11] Siapa menggarap tanahnya akan kenyang dengan makanan,
tetapi siapa mengejar hal yang hampa kurang akal.

[12] Orang fasik menginginkan jarahan orang jahat,
tetapi akar orang benar mengeluarkan hasil.

[13] Orang jahat terjerat oleh pelanggaran bibirnya,
tetapi orang benar terlepas dari kesesakan.

[14] Dari buah perkataannya seseorang dikenyangkan dengan kebaikan,

dan orang mendapat balasan dari
perbuatan tangannya.

[15] Jalan orang bodoh lurus menurut
pemandangannya sendiri,
tetapi orang bijak mendengarkan
nasihat.

[16] Orang bodoh langsung menyatakan
kejengkelannya,
tetapi orang arif mengabaikan
hinaan.

[17] Siapa menyampaikan kebenaran,
menyatakan apa yang betul,
tetapi saksi dusta menyatakan tipu
daya.

[18] Ada orang yang kata-katanya
gegabah laksana tikaman pedang,
tetapi lidah orang bijak
menyembuhkan.

[19] Bibir yang berkata benar akan tetap
sampai selama-lamanya,
tetapi lidah dusta hanya untuk
sekejap mata.

[20] Tipu daya ada dalam hati orang yang
merancang kejahatan,
tetapi orang yang merencanakan
damai mendapat sukacita.

[21] Kesusahan apa pun tidak akan
menimpa orang benar,

tetapi orang fasik dipenuhi dengan malapetaka.
[22] Bibir dusta adalah hal keji bagi ALLAH,
tetapi orang yang melakukan kebenaran adalah kesukaan-Nya.
[23] Orang arif menyimpan pengetahuannya,
tetapi hati orang yang bodoh menyerukan kebodohannya.
[24] Tangan orang rajin akan memerintah,
tetapi kemalasan berakhir dengan kerja rodi.
[25] Kekuatiran membuat hati orang tertunduk,
tetapi perkataan yang baik menggembirakannya.
[26] Orang benar berhati-hati memilih teman,
tetapi jalan orang fasik menyesatkan mereka sendiri.
[27] Orang malas enggan memanggang hasil buruannya,
tetapi kerajinan adalah harta orang yang berharga.
[28] Hidup ada di jalan kebenaran,
dan jalan itu tidak menuju maut.

# 13

[1] Anak yang bijak memperhatikan didikan ayahnya,
tetapi pencemooh tidak mau mendengarkan hardikan.
[2] Dari buah perkataannya seseorang menikmati kebaikan,
tetapi orang yang khianat menginginkan kekerasan.
[3] Orang yang menjaga mulutnya memelihara nyawanya,
tetapi orang yang besar mulut akan mengalami kehancuran.
[4] Hati si pemalas penuh keinginan, dan tak ada yang didapatnya,
tetapi hati orang rajin diberi kelimpahan.
[5] Orang benar membenci perkara dusta,
tetapi orang fasik busuk dan tercela.
[6] Kebenaran mengawal orang yang hidup tulus,
tetapi kefasikan menjatuhkan orang berdosa.
[7] Ada orang yang berpura-pura kaya tetapi tidak punya apa-apa,
ada pula orang yang berpura-pura miskin tetapi banyak hartanya.
[8] Kekayaan adalah tebusan nyawa seseorang,

tetapi orang miskin tidak pernah
mendengar ancaman.
[9] Terang orang benar bersinar-sinar,
tetapi pelita orang fasik akan padam.
[10] Keangkuhan hanya mendatangkan
pertengkaran,
tetapi hikmat ada pada orang yang
menerima nasihat.
[11] Harta yang diperoleh dengan cepat
akan berkurang,
tetapi orang yang berjerih-
lelah mengumpulkannya akan
membuatnya bertambah-tambah.
[12] Harapan yang tertunda menyakitkan
hati,
tetapi keinginan yang terpenuhi
adalah pohon kehidupan.
[13] Siapa menghina firman akan
mendatangkan celaka atas dirinya,
tetapi orang yang menghormati
perintah akan mendapat ganjaran.
[14] Ajaran orang bijak adalah mata air
kehidupan
yang akan melepaskan orang dari
jerat-jerat maut.
[15] Pengertian yang baik mendatangkan
kasih,
tetapi jalan orang yang khianat sukar.

[16] Setiap orang arif bertindak dengan
pengetahuannya,
tetapi orang yang bodoh
membentangkan kebodohannya.
[17] Pesuruh yang fasik jatuh ke dalam
kesulitan,
tetapi duta yang setia mendatangkan
kesembuhan.
[18] Kemiskinan dan aib akan menimpa
orang yang melalaikan didikan,
tetapi orang yang mengindahkan
teguran akan dihormati.
[19] Keinginan yang terpenuhi
menyenangkan hati,
tetapi menjauhkan diri dari kejahatan
adalah kekejian bagi orang bodoh.
[20] Orang yang bergaul dengan orang
bijak akan menjadi bijak,
tetapi orang yang berteman dengan
orang bodoh akan celaka.
[21] Malapetaka mengejar orang-orang
berdosa,
tetapi orang-orang benar akan
diganjar dengan kebajikan.
[22] Orang baik meninggalkan warisan
bagi anak cucunya,
tetapi kekayaan orang berdosa
tersimpan bagi orang benar.

[23] Ladang orang miskin menghasilkan banyak makanan,
tetapi ada yang lenyap karena ketidakadilan.
[24] Orang yang segan menggunakan rotan membenci anaknya,
tetapi orang yang mengasihi anaknya rajin menggemblengnya.
[25] Orang benar makan sampai kenyang,
tetapi perut orang fasik menderita kekurangan.

**14** [1] Perempuan yang bijak membangun rumahnya,
tetapi yang bodoh meruntuhkannya dengan tangannya sendiri.
[2] Siapa hidup jujur, bertakwa kepada ALLAH,
tetapi orang yang menyimpang perilakunya menghina Dia.
[3] Dalam mulut orang bodoh ada rotan bagi punggungnya,
tetapi orang bijak dijaga oleh bibirnya.
[4] Jika tidak ada sapi, maka bersihlah kandang,
tetapi dengan kekuatan lembu banyaklah hasil.
[5] Saksi yang setia tidak akan berdusta,

tetapi saksi dusta menyampaikan
kebohongan.
[6] Si pencemooh mencari hikmat dan
tidak mendapatinya,
tetapi pengetahuan mudah didapat
oleh orang yang berpengertian.
[7] Pergilah dari hadapan orang bodoh,
karena tidak akan kautemukan bibir
yang berpengetahuan padanya.
[8] Hikmat orang arif adalah memahami
jalan hidupnya,
tetapi kebodohan orang bodoh adalah
tipu daya.
[9] Orang bodoh mencemooh kurban
penebus kesalahan,
tetapi di antara orang yang lurus hati
ada kebaikan.
[10] Hati mengetahui kepahitannya
sendiri,
dan kesukaannya tak dapat turut
dirasakan oleh orang lain.
[11] Rumah orang fasik akan musnah,
tetapi kemah orang yang lurus hati
akan berkembang.
[12] Ada jalan yang lurus menurut
anggapan orang,
tetapi akhirnya menuju maut.[q]

---

[q] Ppt. 16:25

[13] Dalam tertawa pun hati dapat merasa sakit,
dan kesukaan dapat berakhir dengan kedukaan.
[14] Orang yang hatinya menyimpang akan kenyang oleh jalannya sendiri,
dan orang baik oleh apa yang ada padanya.
[15] Orang lugu memercayai segala perkataan,
tetapi orang arif memikirkan langkahnya.
[16] Orang bijak takut dan menjauhi kejahatan,
tetapi orang bodoh lekas gusar dan lengah.
[17] Siapa lekas marah berlaku bodoh,
dan siapa berniat jahat dibenci orang.
[18] Orang lugu mewarisi kebodohan,
tetapi orang arif bermahkotakan pengetahuan.
[19] Orang jahat tunduk di hadapan orang baik,
dan orang fasik di pintu gerbang orang benar.
[20] Orang miskin dibenci, bahkan oleh temannya,

tetapi orang kaya mempunyai banyak sahabat.

[21] Siapa menghina sesamanya manusia, berbuat dosa,
tetapi berbahagialah orang yang mengasihani fakir miskin.

[22] Bukankah orang yang merancang kejahatan itu sesat?
Tetapi orang yang merancang kebaikan memperoleh kasih dan kesetiaan.

[23] Segala jerih lelah mendatangkan keuntungan,
tetapi perkataan bibir belaka mendatangkan kemiskinan.

[24] Kekayaan adalah mahkota orang bijak,
tetapi kebodohan orang bodoh semata-mata menghasilkan kebodohan.

[25] Saksi yang setia menyelamatkan nyawa,
tetapi orang yang menyampaikan kebohongan adalah penipu.

[26] Dengan bertakwa kepada ALLAH ada ketenangan yang besar,
dan bagi anak-anak-Nya ada perlindungan.

[27] Ketakwaan kepada ALLAH adalah
mata air kehidupan,
sehingga orang terlepas dari jerat
maut.
[28] Rakyat yang banyak adalah
kemuliaan raja,
tetapi tanpa rakyat hancurlah
penguasa.
[29] Siapa panjang sabar, besar
pengertiannya,
tetapi orang yang lekas naik darah
membesarkan kebodohan.
[30] Hati yang tenang memberi kehidupan
bagi tubuh,
tetapi dengki membusukkan tulang.
[31] Siapa menindas orang miskin,
mencela Penciptanya,
tetapi siapa mengasihani orang yang
melarat, memuliakan Dia.
[32] Orang fasik dihempaskan karena
kejahatannya,
tetapi orang benar mendapatkan
pelindung dalam kematiannya.
[33] Hikmat diam dalam hati orang yang
berpengertian,
bahkan menyatakan dirinya di antara
orang bodoh.

[34] Kebenaran meninggikan martabat bangsa,
tetapi dosa menjadi aib bangsa.
[35] Raja berkenan kepada hamba yang bijaksana,
tetapi ia murka terhadap orang yang memalukan.

**15** [1] Jawaban yang lemah lembut meredakan murka,
tetapi perkataan yang tajam membangkitkan amarah.
[2] Lidah orang bijak membuat pengetahuan menarik,
tetapi mulut orang bodoh mencurahkan kebodohan.
[3] Mata ALLAH ada di segala tempat,
memperhatikan yang jahat dan yang baik.
[4] Lidah yang menyembuhkan adalah pohon kehidupan,
tetapi lidah culas mematahkan semangat.
[5] Orang bodoh menolak didikan ayahnya,
tetapi orang yang mengindahkan teguran adalah arif.
[6] Ada banyak harta benda di dalam rumah orang benar,

tetapi penghasilan orang fasik
membawa kesusahan.
[7] Bibir orang bijak menyebarkan
pengetahuan,
tetapi hati orang bodoh tidak
demikian.
[8] Kurban sembelihan orang fasik
dipandang keji oleh ALLAH,
tetapi doa orang yang lurus hati
adalah kesukaan-Nya.
[9] Jalan orang fasik adalah hal keji bagi
ALLAH,
tetapi Ia mengasihi orang yang
mengejar kebenaran.
[10] Hukuman yang keras adalah bagi
orang yang meninggalkan jalan
yang benar,
dan orang yang membenci teguran
akan mati.
[11] Alam kubur dan tempat kebinasaan
terbuka di hadapan ALLAH,
terlebih lagi hati bani Adam!
[12] Pencemooh tidak suka ditegur;
ia tidak mau pergi menemui orang
bijak.
[13] Hati yang gembira membuat muka
berseri,

tetapi ketika hati berduka, patahlah
semangat.

[14] Hati orang yang berpengertian
mencari pengetahuan,
tetapi mulut orang bodoh memakan
kebodohan.

[15] Hari-hari orang yang tertindas buruk
semuanya,
tetapi hati yang riang senantiasa
berpesta.

[16] Lebih baik sedikit harta disertai
ketakwaan kepada ALLAH
daripada banyak harta disertai
kekacauan.

[17] Lebih baik hidangan sayur di tempat
ada kasih,
daripada hidangan sapi gemuk
disertai kebencian.

[18] Orang yang pemarah membangkitkan
pertengkaran,
tetapi orang yang panjang sabar
memadamkan pertikaian.

[19] Jalan si pemalas ibarat pagar duri,
tetapi jalan orang yang lurus hati
adalah jalan raya.

[20] Anak yang bijak menyukakan
ayahnya,
tetapi orang bodoh menghina ibunya.

[21] Kebodohan menjadi kesukaan bagi
orang yang kurang akal,
tetapi orang yang berpengertian
berjalan lurus.
[22] Rancangan gagal jika tidak ada
perundingan,
tetapi terlaksana jika banyak
penasihat.
[23] Orang bergembira karena jawaban
yang diberikannya,
dan alangkah baiknya perkataan
yang tepat waktu!
[24] Jalan kehidupan orang bijaksana
menuju ke atas,
supaya ia menjauh dari alam kubur
di bawah.
[25] ALLAH membongkar rumah orang
sombong,
tetapi Ia mempertahankan batas
tanah seorang janda.
[26] Pikiran orang jahat adalah hal keji
bagi ALLAH,
tetapi perkataan yang menyenangkan
suci bagi-Nya.
[27] Orang yang tamak akan laba haram
menyusahkan rumah tangganya
sendiri,

tetapi orang yang membenci suap
akan hidup.
[28] Hati orang benar mempertimbangkan
jawabannya,
tetapi mulut orang fasik mencurahkan
hal-hal yang jahat.
[29] ALLAH jauh dari orang fasik,
tetapi doa orang benar didengar-Nya.
[30] Mata yang bercahaya menyukakan
hati,
dan kabar baik menyegarkan tulang.
[31] Orang yang mengindahkan teguran
yang membawa pada kehidupan
akan tinggal di antara orang bijak.
[32] Siapa melalaikan didikan, menghina
diri sendiri,
tetapi siapa mengindahkan teguran
memperoleh pengertian.
[33] Ketakwaan kepada ALLAH adalah
didikan yang mendatangkan
hikmat,
dan kerendahan hati mendahului
kehormatan.

**16** [1] Manusia dapat menyusun
rencana dalam hati,
tetapi jawaban lidah berasal dari
ALLAH.

[2] Segala jalan orang bersih menurut pandangannya sendiri,
tetapi ALLAH sajalah yang menimbang hati.
[3] Serahkanlah perbuatanmu kepada ALLAH,
maka rencanamu akan terlaksana.
[4] ALLAH menjadikan segala sesuatu untuk tujuan-Nya masing-masing,
bahkan orang fasik untuk hari malapetaka.
[5] Semua yang tinggi hati dipandang keji oleh ALLAH;
yakinlah, ia tak akan terlepas dari hukuman.
[6] Dengan kasih dan kesetiaan, kesalahan dihapuskan,
dan karena bertakwa kepada ALLAH, orang menjauhi kejahatan.
[7] Jika ALLAH berkenan kepada jalan seseorang,
maka musuhnya pun dibuat-Nya berdamai dengan dia.
[8] Lebih baik penghasilan sedikit dengan kebenaran,
daripada penghasilan banyak tanpa keadilan.
[9] Hati manusia merancang jalannya,

tetapi ALLAH sajalah yang
menentukan langkahnya.

[10] Keputusan dari Allah ada pada bibir
raja,
dalam perkara hukum mulutnya tidak
akan berbuat mungkar.

[11] Timbangan dan neraca yang tepat
adalah milik ALLAH,
dan semua batu timbangan dalam
pundi-pundi adalah buatan-Nya.

[12] Berbuat fasik adalah hal keji bagi
raja,
karena takhta kerajaan ditegakkan
oleh kebenaran.

[13] Bibir yang berkata benar adalah
kesukaan raja,
ia mengasihi orang yang berkata
jujur.

[14] Murka raja bagaikan malaikat maut,
tetapi orang bijak akan
meredakannya.

[15] Dalam sinar wajah raja ada
kehidupan,
dan kebaikannya seperti awan yang
membawa hujan akhir musim.

[16] Alangkah lebih baik memperoleh
hikmat daripada emas,

memperoleh pengertian patut lebih dipilih daripada perak!

[17] Jalan orang yang lurus hati menjauhi kejahatan,
dan siapa menjaga jalannya, memelihara nyawanya.

[18] Kecongkakan mendahului kehancuran,
dan tinggi hati mendahului kejatuhan.

[19] Lebih baik merendahkan diri dengan fakir miskin,
daripada berbagi jarahan dengan orang sombong.

[20] Siapa mengindahkan firman akan mendapat kebajikan,
dan berbahagialah orang yang percaya kepada ALLAH.

[21] Orang yang bijak hati disebut orang berpengertian,
dan bicara manis lebih meyakinkan.

[22] Kebijaksanaan adalah mata air kehidupan bagi orang yang memilikinya,
tetapi orang bodoh dihukum oleh kebodohannya.

[23] Hati orang bijak membuat perkataannya bijaksana,

dan ucapan bibirnya lebih
meyakinkan.

24 Perkataan yang menyenangkan
seperti sarang penuh madu,
manis bagi jiwa dan menyembuhkan
tulang.

25 Ada jalan yang lurus menurut
anggapan orang,
tetapi akhirnya menuju maut.[r]

26 Rasa lapar seorang pekerja
mendorongnya bekerja,
karena mulutnya mendesaknya.

27 Orang yang tak berguna
merencanakan kejahatan,
dan di bibirnya seolah-olah ada api
yang menghanguskan.

28 Orang yang suka memutarbalikkan
sesuatu menimbulkan
pertengkaran,
dan pemfitnah menceraikan sahabat
yang karib.

29 Orang yang suka kekerasan
membujuk sesamanya,
dan membawanya ke jalan yang tidak
baik.

30 Orang yang memejamkan matanya
merancang tipu muslihat,

---

[r]Ppt. 14:12

dan orang yang mengatupkan bibirnya telah melakukan kejahatan.
[31] Rambut putih adalah mahkota yang mulia,
yang didapat pada jalan kebenaran.
[32] Orang yang panjang sabar lebih baik daripada seorang kesatria,
dan orang yang menguasai diri lebih baik daripada orang yang merebut kota.
[33] Undi dibuang di pangkuan,
tetapi ALLAH sajalah yang menentukan setiap keputusannya.

**17** [1] Lebih baik sepotong roti kering dengan kesentosaan
daripada kurban sembelihan serumah penuh dengan perbantahan.
[2] Hamba yang bijaksana akan menguasai anak yang memalukan,
dan akan memperoleh bagian warisan di antara saudara-saudara anak itu.
[3] Kui untuk perak dan perapian untuk emas,
tetapi ALLAH menguji hati.
[4] Orang yang berbuat jahat memperhatikan bibir jahat,

dan pembohong memasang telinga
kepada lidah yang mencelakakan.
[5] Siapa mengolok-olok orang miskin,
mencela Penciptanya,
dan siapa gembira atas suatu
kecelakaan, tak akan terlepas dari
hukuman.
[6] Anak cucu adalah mahkota bagi
orang-orang tua,
dan kemuliaan anak-anak adalah
orang tua mereka.
[7] Bicara luhur tidak patut bagi orang
bodoh,
terlebih lagi bicara dusta bagi orang
yang mulia.
[8] Suap bagai permata indah di mata
orang yang memberikannya,
ke mana pun ia berpaling, ia
beruntung.
[9] Siapa menutupi pelanggaran orang
mengejar kasih,
tetapi orang yang mengungkit-ungkit
perkara menceraikan sahabat yang
karib.
[10] Sebuah hardikan meninggalkan
kesan bagi orang yang
berpengertian

lebih daripada seratus pukulan bagi orang bodoh.

[11] Orang jahat hanya mencari kedurhakaan,
sebab itu utusan yang bengis akan dikirim kepadanya.

[12] Lebih baik bertemu dengan beruang yang kehilangan anak,
daripada bertemu dengan orang bodoh dalam kebodohannya.

[13] Siapa membalas kebaikan dengan kejahatan,
malapetaka tak akan menjauh dari rumahnya.

[14] Permulaan pertengkaran adalah seperti membuka aliran air,
sebab itu berhentilah sebelum perbantahan meledak.

[15] Membenarkan orang fasik dan menyalahkan orang benar,
keduanya dipandang keji oleh ALLAH.

[16] Apa gunanya uang di tangan orang bodoh untuk membeli hikmat,
sedang ia tidak berakal.

[17] Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu,
dan seorang saudara lahir untuk masa kesesakan.

[18] Orang yang kurang akal membuat perjanjian jaminan,
dan menjadi penjamin bagi sesamanya.
[19] Orang yang menyukai pelanggaran menyukai pertengkaran,
dan orang yang meninggikan pintunya mencari kehancuran.
[20] Orang yang bengkok hatinya tidak akan medapat kebajikan,
dan orang yang lidahnya dolak-dalik akan terperosok ke dalam celaka.
[21] Siapa mendapat anak bodoh, mendapat duka,
dan ayah orang tolol tidak bersukacita.
[22] Hati yang gembira adalah obat yang baik,
tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang.
[23] Orang fasik menerima suap secara sembunyi-sembunyi
untuk membelokkan jalan keadilan.
[24] Hikmat ada di hadapan orang yang berpengertian,
tetapi mata orang bodoh melayang sampai ke ujung bumi.

[25] Anak yang bodoh mendukakan ayahnya,
dan memahitkan hati ibu yang melahirkannya.
[26] Tidaklah baik menghukum orang benar,
atau menyesah pemimpin karena ketulusannya.
[27] Siapa menahan kata-katanya, berpengetahuan,
dan orang yang berpengertian berkepala dingin.
[28] Orang bodoh pun disangka bijak jika ia berdiam diri,
dan disangka berpengertian jika ia mengatupkan bibirnya.

**18** [1] Orang yang mengasingkan diri mencari keinginannya sendiri,
setiap pertimbangan dibantahnya.
[2] Orang bodoh tidak suka kepada pengertian,
ia hanya ingin mencurahkan isi hatinya.
[3] Ketika kefasikan datang, datang pula kehinaan,
dan bersama-sama dengan aib, celaan.

[4] Perkataan mulut orang seperti air yang dalam,
tetapi sumber hikmat seperti aliran air yang memancar.
[5] Tidaklah baik memihak kepada orang fasik
dan memutarbalikkan hak orang benar dalam pengadilan.
[6] Bibir orang bodoh menimbulkan perbantahan,
dan mulutnya berteriak-teriak meminta pukulan.
[7] Mulut orang bodoh adalah kehancurannya,
dan bibirnya menjadi jerat bagi jiwanya.
[8] Perkataan pemfitnah seperti makanan nikmat,
semuanya turun ke lubuk hati orang.
[9] Orang yang malas dalam pekerjaannya
adalah saudara dari orang yang suka merusak.
[10] Nama ALLAH adalah menara yang kokoh,
orang benar lari ke sana dan memperoleh keselamatan.

[11] Kota benteng bagi orang kaya adalah hartanya,
dan seperti tembok yang tinggi menurut sangkaannya.
[12] Kesombongan mendahului kehancuran,
tetapi kerendahan hati mendahului kehormatan.
[13] Siapa memberi jawab sebelum mendengar,
itulah kebodohan dan celanya.
[14] Semangat menguatkan seseorang dalam kesakitan ,
tetapi jika semangat patah, siapa dapat bertahan?
[15] Hati orang yang berpengertian memperoleh pengetahuan,
dan telinga yang bijak mencari pengetahuan.
[16] Pemberian seseorang memberi tempat yang luas baginya,
dan membawanya ke hadapan orang-orang besar.
[17] Orang yang mula-mula mengadukan perkaranya tampak benar,
hingga kemudian datang lawannya lalu memeriksa dia.
[18] Undi menghentikan pertengkaran,

dan melerai pihak yang sama-sama kuat.

[19] Saudara yang dikhianati lebih sulit didekati daripada kota benteng,
dan pertengkaran adalah seumpama palang pintu sebuah puri.

[20] Dari buah perkataannya perut orang dikenyangkan,
hasil ucapannya memuaskan dia.

[21] Hidup dan mati ada dalam kuasa lidah,[FTHidup]
orang yang menyukainya akan memakan buahnya.

[22] Siapa mendapat istri, mendapat sesuatu yang baik;
ia memperoleh keridaan ALLAH.

[23] Orang miskin bicara memohon,
tetapi orang kaya menjawab dengan kasar.

[24] Orang yang banyak temannya bisa mencelakakan dirinya,
tetapi ada sahabat yang lebih karib daripada saudara.

---

[FTHidup] dan mati ada dalam kuasa lidah: Di sini kuasa lidah merujuk kepada hal-hal seperti fitnah yang merusak hidup, perkataan ramah yang menyenangkan hati, atau keputusan hakim yang membebaskan terdakwa (lih. 15:26; 16:10).

# 19

[1] Lebih baik orang miskin yang hidup dalam ketulusan
daripada orang bodoh yang ucapannya bengkok.
[2] Tanpa pengetahuan kemauan pun tidak baik,
dan orang yang terburu-buru melangkah akan kehilangan arah.
[3] Kebodohan seseorang menyesatkan jalannya,
lalu hatinya geram terhadap ALLAH.
[4] Kekayaan memperbanyak sahabat,
tetapi orang miskin ditinggalkan oleh temannya.
[5] Saksi dusta tidak akan terlepas dari hukuman,
dan orang yang menyampaikan kebohongan tidak akan luput.
[6] Banyak orang meminta belas kasihan dari orang yang murah hati,
dan setiap orang hendak bersahabat dengan si pemberi hadiah.
[7] Orang miskin dibenci oleh semua saudaranya,
terlebih lagi sahabat-sahabatnya; mereka menjauhkan diri darinya.
Ia mengejar sambil memohon,
tetapi mereka tidak ada lagi.

[8] Siapa memperoleh hikmat, mengasihi jiwanya sendiri,
dan orang yang memegang teguh pengertian akan memperoleh kebajikan.
[9] Saksi dusta tidak akan terlepas dari hukuman,
dan orang yang menyampaikan kebohongan akan binasa.
[10] Kemewahan tidaklah patut bagi orang bodoh,
terlebih lagi seorang hamba memerintah pembesar.
[11] Kebijaksanaan seseorang menjadikannya panjang sabar,
dan kemuliaannya adalah mengampuni pelanggaran.
[12] Kegeraman raja ibarat auman singa muda,
tetapi kebaikannya ibarat embun di atas rumput.
[13] Anak yang bodoh membawa celaka bagi ayahnya,
dan pertengkaran istri ibarat air yang terus menetes.
[14] Rumah dan harta adalah warisan nenek moyang,

tetapi istri yang bijaksana adalah karunia ALLAH.

[15] Kemalasan mendatangkan tidur lelap,
dan orang yang lalai akan kelaparan.

[16] Siapa memegang teguh perintah memelihara jiwanya,
tetapi orang yang tak mempedulikan jalannya akan mati.

[17] Siapa mengasihani orang miskin memberi pinjaman kepada ALLAH,
yang akan membalas perbuatannya itu.

[18] Gemblenglah anakmu selagi ada harapan,
tetapi janganlah engkau menghendaki kematiannya.

[19] Orang yang cepat marah akan menanggung hukuman,
jika engkau menolongnya, engkau hanya menambah kemarahannya.

[20] Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan,
supaya pada akhirnya engkau menjadi bijak.

[21] Ada banyak rencana di dalam hati manusia,

tetapi keputusan ALLAH sajalah yang terlaksana.

[22] Apa yang diinginkan pada seseorang ialah kesetiaan-Nya;
lebih baik orang yang miskin daripada orang yang suka membohong.

[23] Ketakwaan kepada ALLAH membawa kepada kehidupan,
maka orang dapat bermalam dengan puas, tak terusik oleh kejahatan.

[24] Si pemalas mencelupkan tangannya ke dalam pinggan,
tetapi tidak juga membawanya kembali ke mulut.

[25] Pukullah pencemooh, maka orang lugu akan menjadi arif;
tegurlah orang yang berpengertian, maka ia akan memahami pengetahuan.

[26] Siapa merampas harta ayahnya dan mengusir ibunya
adalah anak yang memalukan dan tercela.

[27] Hai anakku, berhenti sajalah mendengar didikan,
jika engkau menyimpang juga dari kata-kata berisi pengetahuan.

[28] Saksi yang tidak berguna mencemooh hukum,
dan mulut orang fasik menelan kejahatan.
[29] Hukuman tersedia bagi pencemooh,
dan pukulan bagi punggung orang bodoh.

**20** [1] Anggur itu pencemooh, minuman keras itu pembuat gaduh,
siapa terhuyung-huyung karenanya tidaklah bijak.
[2] Kengerian yang ditimbulkan raja ibarat auman singa muda,
siapa membangkitkan amarahnya, kehilangan nyawanya.
[3] Terhormatlah orang yang menjauhi pertengkaran,
tetapi setiap orang yang bodoh suka berbantah.
[4] Pada musim dingin si pemalas tidak mau membajak.
Ketika ia mencari hasil pada musim menuai, tidak ada apa-apa.
[5] Rencana di dalam hati manusia seumpama air yang dalam,
tetapi orang yang berpengertian dapat menimbanya.

[6] Banyak orang menyebut dirinya baik,
tetapi orang yang setia, siapa dapat menemukannya?
[7] Orang benar yang hidup dalam ketulusan,
berbahagialah anak-anaknya sesudahnya!
[8] Raja yang duduk di atas kursi pengadilan,
menampi segala kejahatan dengan matanya.
[9] Siapa dapat berkata, "Aku telah membersihkan hatiku,
dan aku suci dari dosaku"?
[10] Dua jenis batu timbangan dan dua jenis takaran,
keduanya adalah kekejian bagi ALLAH.
[11] Bahkan anak-anak dapat dikenal dari perbuatannya,
apakah bersih dan jujur kelakuannya.
[12] Telinga yang mendengar dan mata yang melihat,
keduanya dijadikan oleh ALLAH.
[13] Janganlah menyukai tidur, supaya engkau tidak menjadi miskin,
bukalah matamu, maka engkau akan kenyang dengan makanan.

[14] Kata si pembeli, "Jelek! Jelek!"
Tetapi setelah pergi, barulah ia bangga.
[15] Ada emas dan banyak batu mirah,
tetapi bibir yang berpengetahuan adalah barang yang paling bernilai.
[16] Jika seseorang menjadi penjamin bagi orang lain, ambillah pakaiannya,
dan tahanlah dia sebagai jaminan ganti orang asing.
[17] Roti hasil tipu daya sedap dirasa orang,
tetapi kemudian mulutnya penuh dengan batu kerikil.
[18] Rancangan terlaksana dengan adanya nasihat;
berperanglah dengan tuntunan.
[19] Orang yang pergi ke sana kemari sebagai pemfitnah membuka rahasia,
sebab itu jangan bergaul dengan orang yang bocor mulut.
[20] Siapa mengutuki ayahnya atau ibunya,
pelitanya akan dipadamkan dalam gelap gulita.

[21] Harta warisan yang diperoleh dengan segera pada mulanya,
akhirnya tidak diberkahi.
[22] Jangan berkata, "Aku hendak membalas kejahatan!"
Nantikanlah ALLAH, maka Ia akan menyelamatkanmu.
[23] Dua jenis batu timbangan adalah hal keji bagi ALLAH,
dan neraca tipuan tidaklah baik.
[24] Langkah-langkah manusia ditentukan oleh ALLAH.
Lalu bagaimana manusia dapat mengerti jalannya?
[25] Adalah suatu jerat jika orang terburu-buru berkata, "Suci,"
dan baru berpikir setelah ia bernazar.
[26] Raja yang bijak menampi orang-orang fasik,
lalu menjalankan roda pengirik ke atas mereka.
[27] Ruh manusia seumpama pelita ALLAH,
yang menyelidiki seluruh lubuk hatinya.
[28] Kasih dan kesetiaan menjagai raja,
ia menopang takhtanya dengan kasih.

[29] Kemuliaan orang muda adalah kekuatannya,
dan keagungan orang tua adalah uban.
[30] Bilur-bilur luka membersihkan kejahatan,
dan pukulan membersihkan lubuk hati.

**21** [1] Hati raja seumpama aliran air di dalam tangan ALLAH,
diarahkan-Nya ke mana saja Ia kehendaki.
[2] Setiap jalan orang lurus menurut pandangannya sendiri,
tetapi ALLAH sajalah yang menimbang hati.
[3] Melakukan kebenaran dan keadilan
lebih disukai ALLAH daripada kurban sembelihan.
[4] Mata sombong dan hati congkak,
yaitu pelita orang fasik, adalah dosa.
[5] Rancangan orang rajin hanya mendatangkan keuntungan,
tetapi setiap orang yang terburu-buru hanya akan berkekurangan.
[6] Harta yang diperoleh dengan lidah dusta

seperti uap yang lenyap bagi orang yang mengejar maut.
[7] Kekerasan orang fasik menyeret mereka sendiri,
sebab mereka enggan melakukan keadilan.
[8] Jalan orang yang bersalah berliku-liku,
tetapi orang yang suci lurus perbuatannya.
[9] Lebih baik tinggal di sudut sotoh rumah
daripada serumah dengan istri yang suka bertengkar.
[10] Hati orang fasik menginginkan kejahatan,
tak ada belas kasihan di matanya bagi sesamanya.
[11] Jika pencemooh dihukum, orang lugu menjadi bijak,
dan jika orang bijak diajari, ia akan mendapatkan pengetahuan.
[12] Yang Mahabenar memperhatikan rumah orang fasik,
lalu menjatuhkan orang fasik itu ke dalam malapetaka.
[13] Siapa menutup telinganya bagi jeritan orang miskin,

tidak akakn dijawab ketika ia sendiri berseru-seru.

[14] Pemberian secara diam-diam memadamkan amarah,
suap secara sembunyi-sembunyi memadamkan murka besar.

[15] Melakukan keadilan adalah kesukaan bagi orang benar,
tetapi menakutkan bagi orang yang berbuat jahat.

[16] Orang yang menyimpang dari jalan kebijaksanaan,
akan tinggal di tempat arwah berkumpul.

[17] Orang yang suka bersenang-senang akan berkekurangan,
dan siapa menyukai anggur serta minyak, tidak akan kaya.

[18] Orang fasik menjadi tebusan bagi orang benar,
dan pengkhianat bagi orang yang lurus hati.

[19] Lebih baik tinggal di padang belantara
daripada bersama istri yang suka bertengkar dan pemarah.

[20] Ada harta yang berharga dan minyak dalam rumah orang bijak,

tetapi orang bodoh memboroskan hartanya.
[21] Siapa mengejar kebenaran dan kasih
akan menemukan kehidupan, kebenaran, dan kehormatan.
[22] Orang bijak dapat menyerang kota para kesatria,
dan merubuhkan benteng yang mereka andalkan.
[23] Siapa menjaga mulut dan lidahnya,
menjaga jiwanya dari malapetaka.
[24] Orang yang angkuh dan sombong itu "pencemooh" namanya;
ia bertindak dengan sangat angkuh!
[25] Keinginan si pemalas membunuh dirinya,
karena tangannya enggan bekerja.
[26] Sepanjang hari ia terus menginginkan sesuatu,
tetapi orang benar memberi tanpa menahan-nahan.
[27] Kurban sembelihan orang fasik adalah hal keji,
terlebih lagi jika dipersembahkan dengan niat jahat.
[28] Saksi dusta akan binasa,
tetapi orang yang mendengar baik-baik akan terus berbicara.

[29] Orang yang fasik menebalkan mukanya,
tetapi orang yang lurus hati mengatur jalannya.
[30] Tidak ada hikmat, tidak ada pengertian,
dan tidak ada pertimbangan yang dapat melawan ALLAH.
[31] Kuda diperlengkapi untuk hari peperangan,
tetapi kemenangan berasal dari ALLAH.

**22** [1] Nama baik patut lebih dipilih daripada banyak harta,
dihargai orang lebih baik daripada perak dan emas.
[2] Orang kaya dan orang miskin mempunyai kesamaan:
ALLAH yang menjadikan mereka semua.
[3] Orang arif melihat bahaya lalu bersembunyi,
tetapi orang lugu berjalan terus lalu kena celaka.
[4] Pahala bagi kerendahan hati dan ketakwaan kepada ALLAH
adalah kekayaan, kehormatan, dan kehidupan.

[5] Duri dan jerat ada di jalan orang yang bengkok hatinya,
tetapi siapa memelihara nyawanya, menjauhkan diri dari semua itu.
[6] Didiklah anak-anak pada jalan yang patut baginya,
maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari jalan itu.
[7] Orang kaya menguasai orang miskin,
dan orang yang berutang menjadi hamba dari yang mengutangi.
[8] Siapa menabur kezaliman akan menuai kesusahan,
dan rotan amarahnya akan binasa.
[9] Orang yang murah hati akan diberkahi,
sebab ia membagi makanannya dengan orang miskin.
[10] Usirlah si pencemooh, maka pertengkaran turut pergi,
dan berakhirlah sengketa serta hinaan.
[11] Siapa menyukai kesucian hati
dan santun bicaranya akan menjadi sahabat raja.
[12] Mata ALLAH menjaga pengetahuan,
tetapi Ia menjatuhkan perkataan orang yang khianat.

[13] Kata si pemalas, "Ada singa di luar!
Aku akan dibunuhnya di tengah
jalan."
[14] Mulut perempuan sundal adalah
lubang jebakan yang dalam;
orang yang dimurkai ALLAH akan
jatuh ke dalamnya.
[15] Kebodohan melekat dalam hati
anak-anak,
tetapi rotan gemblengan akan
menjauhkannya darinya.
[16] Siapa menindas orang miskin untuk
memperkaya diri
atau memberi hadiah kepada orang
kaya, hanya akan berkekurangan.

## Pepatah-pepatah orang bijak
## 22:17--24:34

[17] Pasanglah telingamu dan
dengarkanlah perkataan orang
yang bijak;
perhatikanlah pengetahuanku!
[18] Karena akan menyenangkan jika
engkau memegangnya teguh di
dalam hatimu,
dan jika semua itu tersedia pada
bibirmu.

[19] Supaya engkau menaruh
kepercayaanmu kepada ALLAH,
maka aku memberitahukan
kepadamu pada hari ini, ya
kepadamu.
[20] Bukankah aku telah menuliskan
kepadamu tiga puluh pepatah,
yaitu nasihat serta pengetahuan,
[21] untuk mengajarkan kepadamu
perkataan yang benar dan
tepercaya,
sehingga engkau dapat memberikan
jawaban yang tepat kepada orang
yang menyuruhmu?
[22] Jangan rampasi orang miskin karena
ia miskin,
dan jangan hancurkan orang yang
tertindas di sidang pengadilan,
[23] karena ALLAH akan membela perkara
mereka,
lalu merampas nyawa orang yang
merampasi mereka.
[24] Jangan bersahabat dengan orang
yang lekas gusar,
jangan bergaul dengan orang yang
pemarah,
[25] supaya jangan engkau meniru
tingkah lakunya

lalu jiwamu kena jerat.
[26] Jangan menjadi orang yang membuat perjanjian jaminan,
yang menjadi penjamin utang orang.
[27] Jika engkau tidak mempunyai apa pun untuk membayarnya,
mengapa tempat tidurmu harus diambil darimu?
[28] Jangan pindahkan batas tanah lama
yang ditetapkan oleh nenek moyangmu.
[29] Apakah engkau memperhatikan orang yang terampil dalam pekerjaannya?
Ia akan berdiri di hadapan raja-raja, bukan berdiri di hadapan orang yang rendah.

## 23

[1] Apabila engkau duduk makan dengan seorang penguasa,
perhatikanlah baik-baik apa yang ada di hadapanmu.
[2] Taruhlah pisau pada lehermu,
jika engkau orang yang rakus.
[3] Jangan ingini makanannya yang sedap,
karena itu makanan yang menipu.
[4] Jangan bersusah payah untuk menjadi kaya,

jadilah bijak dan berhentilah.

[5] Jika kaulayangkan pandang pada kekayaan, hilanglah dia,
karena pasti tumbuh sayap padanya
lalu ia terbang ke langit seperti rajawali.

[6] Jangan makan roti orang kikir,
dan jangan ingini makanannya yang sedap,

[7] karena ia seperti orang yang selalu menghitung-hitung dalam hati.
Katanya kepadamu, "Makanlah dan minumlah,"
tetapi hatinya tidak tulus terhadapmu.

[8] Sepotong yang telah kaumakan akan kaumuntahkan,
dan perkataanmu yang manis akan sia-sia.

[9] Jangan berkata-kata di telinga orang bodoh,
karena ia akan menghina perkataanmu yang bijaksana.

[10] Jangan pindahkan batas tanah lama,
dan jangan masuki ladang anak-anak yatim,

[11] karena Penebus mereka kuat,

dan Ia akan membela perkara
mereka melawanmu.
[12] Arahkanlah hatimu kepada didikan,
dan telingamu kepada perkataan
pengetahuan.
[13] Jangan enggan menggembleng
anakmu,
jika engkau memukulnya dengan
rotan, ia tak akan mati.
[14] Engkau memukul dia dengan rotan,
tetapi engkau menyelamatkan
nyawanya dari alam kubur.
[15] Hai anakku, jikalau hatimu bijak,
hatiku juga gembira.
[16] Batinku pun bersukaria
ketika bibirmu berkata jujur.
[17] Janganlah hatimu iri terhadap
orang-orang berdosa,
tetapi bertakwalah senantiasa kepada
ALLAH,
[18] karena sesungguhnya ada masa
depan,
dan pengharapanmu tak akan putus.
[19] Dengarlah, hai anakku, dan jadilah
bijak,
tujukanlah hatimu ke jalan yang
benar.

[20] Jangan berada di antara peminum anggur
atau orang yang rakus makan daging,
[21] karena peminum dan orang yang rakus menjadi miskin,
dan kantuk membuat orang berpakaian compang-camping.
[22] Dengarkanlah ayahmu, yang memberimu kehidupan,
dan janganlah menghina ibumu pada masa tuanya.
[23] Belilah kebenaran dan jangan menjualnya,
begitu juga hikmat, didikan, dan pengertian.
[24] Ayah orang benar akan sangat gembira.
Orang yang memiliki anak bijak akan bersukacita karenanya.
[25] Biarlah ayah dan ibumu bersukacita,
dan biarlah dia yang melahirkanmu bergembira.
[26] Hai anakku, berikanlah hatimu kepadaku,
dan biarlah matamu menyukai jalan-jalanku.
[27] karena mulut perempuan sundal adalah lubang jebakan yang dalam,

dan perempuan jalang adalah sumur yang sempit.

[28] Ia pun menghadang seperti penyamun,
dan menambah jumlah pengkhianat di antara manusia.

[29] Siapa mengaduh? Siapa mengerang?
Siapa bertengkar? Siapa mengeluh?
Siapa luka tanpa sebab? Siapa merah matanya?

[30] Mereka yang berleha-leha dengan anggur,
dan yang pergi mencari anggur campuran.

[31] Jangan pandang anggur meskipun merah warnanya,
meskipun mengkilat dalam gelas,
dan akan dengan lancar mengalir masuk.

[32] Pada akhirnya anggur itu memagut seperti ular,
dan menyemburkan racun seperti ular berbisa.

[33] Matamu akan melihat hal-hal yang aneh,
dan pikiranmu mengutarakan hal-hal yang kacau.

[34] Engkau akan seperti orang yang
berbaring di tengah laut,
seperti orang yang berbaring di ujung
tiang kapal.
[35] Engkau akan berkata, "Orang
memukulku, tetapi aku tidak
kesakitan,
orang menghajar aku, tetapi aku
tidak merasakannya.
Kapan aku akan bangun?
Aku akan mencari anggur lagi."

**24** [1] Jangan iri hati terhadap
orang-orang jahat,
dan jangan ingin bergaul dengan
mereka,
[2] karena hati mereka memikirkan
kekerasan,
dan bibir mereka membicarakan
kezaliman.
[3] Dengan hikmat rumah dibangun,
dan dengan pengertian dikokohkan.
[4] Dengan pengetahuan kamar-kamar
dipenuhi
dengan segala harta yang berharga
dan indah.
[5] Orang bijak memiliki kuasa,
dan orang yang berpengetahuan
memantapkan kekuatan.

[6] Karena dengan tuntunan engkau dapat berperang,
dan jika banyak penasihat, ada kemenangan.
[7] Hikmat terlalu tinggi bagi orang bodoh,
tidak berani ia membuka mulutnya di sidang pengadilan.
[8] Siapa merancang kejahatan
akan disebut pembuat muslihat.
[9] Rencana yang bodoh adalah dosa,
dan pencemooh dipandang keji oleh manusia.
[10] Jika engkau melemah pada masa kesesakan,
kecillah kekuatanmu.
[11] Lepaskanlah mereka yang ditawan untuk dibunuh,
dan tahanlah mereka yang sempoyongan menuju pembantaian.
[12] Jikalau engkau berkata, "Sungguh, kami tidak tahu soal itu!"
Bukankah Dia, yang menguji hati, memahaminya?
Bukankah Dia, yang memelihara nyawamu, mengetahuinya?

Ia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.

[13] Hai anakku, makanlah madu, karena itu baik,
dan madu murni manis untuk mulutmu.

[14] Ketahuilah bahwa demikianlah hikmat bagi jiwamu:
jika engkau mendapatkannya, maka ada masa depan,
dan pengharapanmu tak akan putus.

[15] Jangan mengincar kediaman orang benar seperti orang fasik,
jangan rusakkan tempat tinggalnya.

[16] Walaupun orang benar jatuh tujuh kali, ia akan bangkit lagi,
tetapi orang fasik rubuh oleh malapetaka.

[17] Jangan bersukacita saat musuhmu jatuh,
dan janganlah hatimu gembira saat ia terantuk,

[18] supaya jangan ALLAH melihat hal itu dan mengangapnya jahat,
sehingga Ia memalingkan murka-Nya dari orang itu.

[19] Jangan marah karena orang yang berbuat jahat,

dan jangan iri hati karena orang fasik,
[20] karena tidak ada masa depan bagi orang jahat,
dan pelita orang fasik akan padam.
[21] Hai anakku, takutlah kepada ALLAH dan raja,
dan jangan bergabung dengan para pemberontak,
[22] karena keduanya dapat menimbulkan bencana dengan tiba-tiba,,
dan siapa yang tahu kemalangan apa yang datang dari keduanya?
[23] Ini juga pepatah-pepatah orang bijak:
Tidaklah baik memandang muka dalam pengadilan.
[24] Siapa berkata kepada orang fasik, "Engkau benar,"
ia akan dikutuki bangsa-bangsa dan diserapahi suku-suku bangsa.
[25] Tetapi siapa menegur orang fasik itu akan disukai,
dan berkah melimpah akan datang ke atasnya.
[26] Siapa memberikan jawaban yang tepat,
seperti mencium bibir.

[27] Aturlah pekerjaanmu di luar,
siapkanlah itu bagimu di ladang,
baru kemudian bangunlah rumahmu.
[28] Janganlah menjadi saksi terhadap sesamamu tanpa alasan,
atau memperdaya dengan bibirmu.
[29] Jangan berkata, "Sebagaimana ia memperlakukan aku, demikianlah kuperlakukan dia.
Aku membalas orang sesuai dengan perbuatannya."
[30] Aku lewat di dekat ladang seorang pemalas,
serta di dekat kebun anggur seorang yang kurang akal.
[31] Lihatlah, duri tumbuh di seluruh tempat itu,
permukaan tanahnya tertutup jelatang,
dan pagar batunya telah rubuh.
[32] Aku memandangnya dan memperhatikannya;
aku melihatnya lalu menarik pelajaran,
[33] "Tidur sebentar lagi, mengantuk sebentar lagi,

lipat tangan sebentar lagi untuk
berbaring."[s]

[34] Maka kemiskinan mendatangimu
seperti perampok,
dan kekurangan seperti orang yang
bersenjata.

## Pepatah-pepatah Nabi Sulaiman yang Disalin Pegawai-pegawai Raja Hizkia

### 25:1--29:27

**25** [1] Ini juga pepatah-pepatah Sulaiman yang telah disalin oleh pegawai-pegawai Hizkia, raja Yuda:

[2] Kemuliaan ALLAH adalah
merahasiakan suatu perkara,
tetapi kemuliaan raja-raja adalah
menyelidiki suatu perkara.

[3] Seperti tingginya langit dan dalamnya
bumi,
demikianlah hati raja-raja tidak dapat
diselidiki.

[4] Singkirkanlah kotoran dari perak,
maka dihasilkanlah barang yang
indah oleh tukang perak.

[5] Singkirkanlah orang fasik dari
hadapan raja,

---

[s] Ppt. 6:10-11

maka takhtanya akan kokoh dalam
kebenaran.
[6] Jangan membesarkan diri di hadapan
raja,
dan jangan berdiri di tempat
orang-orang besar,[t]
[7] karena lebih baik orang berkata
kepadamu, "Naiklah kemari,"
daripada engkau direndahkan di
hadapan orang mulia.
Apa yang dilihat matamu
[8] jangan terburu-buru kaubawa ke
pengadilan,
sebab apa yang dapat kaulakukan
pada akhirnya
jika lawanmu mempermalukanmu?
[9] Bicarakanlah perkaramu dengan
sesamamu,
tetapi jangan buka rahasia orang
lain,
[10] supaya engkau tidak dicela oleh
orang yang mendengar,
dan pergunjingan tentang engkau
tidak akan berhenti.
[11] Seperti buah apel emas dalam
pinggan perak,

---

[t] Luk. 14:8-10

demikianlah perkataan yang
diucapkan pada waktunya.

[12] Seperti anting-anting emas dan
perhiasan emas,
demikianlah teguran yang bijak bagi
telinga yang mendengarkannya.

[13] Seperti sejuk salju pada musim
menuai,
demikianlah duta yang setia bagi
orang yang mengutusnya;
ia menyegarkan hati tuannya.

[14] Seperti awan dan angin tanpa hujan,
demikianlah orang yang membual
tentang hadiah yang tak pernah
diberikannya.

[15] Seorang penguasa pun dapat
diyakinkan dengan kesabaran,
dan lidah yang lembut dapat
mematahkan tulang.

[16] Kalau engkau mendapat madu,
makanlah secukupnya.
Jangan sampai terlalu kenyang lalu
muntah.

[17] Janganlah sering pergi ke rumah
sesamamu,
supaya jangan ia jemu lalu
membencimu.

[18] Seperti pentungan, pedang, atau
anak panah yang tajam,
demikianlah orang yang bersaksi
dusta atas sesamanya
[19] Seperti gigi yang patah dan kaki
yang terkilir,
demikianlah kepercayaan kepada
pengkhianat di masa kesesakan.
[20] Seperti orang yang menanggalkan
pakaian pada hari dingin
dan seperti cuka pada garam abu,
demikianlah orang yang bernyanyi
untuk hati yang susah.
[21] Jikalau musuhmu lapar, berilah ia roti
untuk dimakan,
dan jika ia dahaga, berilah ia air
untuk diminum,[u]
[22] karena dengan demikian engkau
menimbun bara di atas kepalanya,
dan ALLAH pun akan mengganjar
engkau.
[23] Angin utara menghasilkan hujan,
lidah fitnah menghasilkan muka
marah.
[24] Lebih baik tinggal di sudut sotoh
rumah

---

[u]Rum 12:20

daripada serumah dengan istri yang
suka bertengkar.
[25] Seperti air sejuk bagi jiwa yang lelah,
demikianlah kabar baik dari negeri
yang jauh.
[26] Seperti mata air yang kotor atau
pancuran air yang cemar,
demikianlah orang benar yang goyah
di hadapan orang fasik.
[27] Tidak baik makan madu banyak-
banyak,
demikian juga tidak terhormat orang
yang mencari kehormatan diri.
[28] Seperti kota terbongkar yang tidak
punya tembok,
demikianlah orang yang tidak punya
pengendalian diri.

**26** [1] Seperti salju di musim kemarau
dan hujan di musim menuai,
demikianlah kehormatan tidak patut
bagi orang bodoh.
[2] Seperti burung pipit melayang-layang
dan burung walet terbang,
demikianlah kutuk tanpa alasan tak
akan berlaku.
[3] Cemeti bagi kuda, kekang bagi
keledai,

dan rotan bagi punggung orang bodoh.

[4] Jangan menjawab orang bodoh menurut kebodohannya,
supaya jangan engkau sendiri menjadi sama dengannya.

[5] Jawablah orang bodoh menurut kebodohannya,
supaya jangan ia menganggap dirinya bijak.

[6] Seperti memotong kaki dan minum kekerasan,
demikianlah orang yang mengirim pesan dengan perantaraan orang bodoh.

[7] Seperti kaki orang timpang yang terkulai,
demikianlah pepatah di mulut orang bodoh.

[8] Seperti orang menaruh batu pada umban,
demikianlah orang yang memberi hormat kepada orang bodoh.

[9] Seperti duri menusuk tangan pemabuk,
demikianlah pepatah di mulut orang bodoh.

[10] Seperti pemanah yang melukai setiap orang,
demikianlah orang yang mengupah orang bodoh atau orang-orang yang lewat.
[11] Seperti anjing kembali ke muntahnya,
demikianlah orang bodoh yang mengulangi kebodohannya.[v]
[12] Apakah engkau memperhatikan orang yang menganggap dirinya bijak?
Lebih ada harapan bagi orang bodoh daripada dia.
[13] Kata si pemalas, "Ada singa di jalan!
Ada singa di lorong-lorong!"
[14] Seperti pintu berputar pada engselnya,
demikianlah si pemalas di tempat tidurnya.
[15] Si pemalas mencelupkan tangannya ke dalam pinggan,
tetapi ia terlalu lelah untuk membawanya kembali ke mulut.
[16] Si pemalas menganggap dirinya lebih bijak
daripada tujuh orang yang dapat menjawab dengan bijaksana.

---

[v] 2 Ptr. 2:22

[17] Seperti orang yang menangkap
telinga anjing yang lewat,
demikianlah orang yang mencampuri
perbantahan yang bukan
urusannya.
[18] Seperti orang gila menembakkan
panah api, anak panah, dan maut,
[19] demikianlah orang yang menipu
sesamanya
lalu berkata, "Bukankah aku hanya
main-main?"
[20] Jika kayu habis, padamlah api,
dan jika tak ada pemfitnah, redalah
pertengkaran.
[21] Seperti arang untuk bara dan kayu
untuk api,
demikianlah orang yang suka
bertengkar untuk mengobarkan
pertikaian.
[22] Perkataan pemfitnah seperti
makanan nikmat,
semuanya turun ke lubuk hati orang.
[23] Seperti tembikar bersalutkan kotoran
perak,
demikianlah bibir yang manis dengan
hati yang jahat.
[24] Si pembenci berpura-pura dengan
bibirnya,

tetapi dalam hatinya ia menyimpan
tipu daya.
[25] Meskipun bicaranya ramah, jangan
percaya kepadanya,
karena tujuh kekejian ada dalam
hatinya.
[26] Sekalipun kebenciannya ditutupi tipu
daya,
kejahatannya akan nyata dalam
jemaah.
[27] Siapa menggali lubang akan
terperosok ke dalamnya,
dan batu yang digulingkan orang
akan kembali menimpa dirinya.
[28] Lidah dusta membenci orang yang
disakitinya,
dan mulut licin mengakibatkan
kehancuran.

# 27

[1] Jangan bermegah tentang hari
esok,
karena engkau tidak tahu apa yang
akan terjadi pada hari itu.[w]
[2] Biarlah orang lain memujimu, jangan
mulutmu sendiri,
bahkan orang yang tidak kaukenal,
bukan bibirmu sendiri.
[3] Batu itu berat, pasir pun berbobot,

---

[w] Yak. 4:13-16

tetapi jengkel karena orang bodoh
lebih berat daripada keduanya.
[4] Murka itu bengis, dan kemarahan
seperti air bah,
tetapi siapa dapat bertahan terhadap
cemburu?
[5] Lebih baik teguran yang nyata
daripada kasih yang tersembunyi.
[6] Pukulan seorang sahabat dapat
diyakini baik,
tetapi seorang musuh memberi
banyak ciuman.
[7] Orang yang kenyang menginjak-injak
madu murni,
tetapi bagi orang lapar, semua yang
pahit terasa manis.
[8] Seperti burung yang lari meninggalkan
sarangnya,
demikianlah orang yang lari
meninggalkan tempat tinggalnya.
[9] Minyak dan wangi-wangian
menyenangkan hati,
demikian juga manisnya
persahabatan timbul dari
nasihat yang bersungguh-sungguh.
[10] Jangan tinggalkan sahabatmu atau
sahabat ayahmu,

dan jangan datangi rumah saudaramu pada waktu kemalanganmu;
tetangga yang dekat lebih baik
daripada saudara yang jauh.
[11] Jadilah bijak, hai anakku, dan sukakanlah hatiku
supaya aku dapat memberi jawab kepada orang yang mencelaku.
[12] Orang yang arif melihat bahaya lalu bersembunyi,
tetapi orang lugu berjalan terus lalu celaka.
[13] Jika seseorang menjadi penjamin bagi orang lain, ambillah pakaiannya,
dan tahanlah dia jika ia menjadi penjamin bagi perempuan jalang.
[14] Orang yang pagi-pagi sekali memohonkan berkah bagi sesamanya dengan suara nyaring,
itu akan dianggap kutuk baginya.
[15] Air yang terus menetes pada hari hujan
serupa dengan istri yang suka bertengkar;
[16] siapa menahannya, menahan angin
dan menggenggam minyak dengan tangan kanannya.

[17] Besi menajamkan besi,
orang menajamkan pribadi sesamanya.

[18] Siapa memelihara pohon ara, akan memakan buahnya,
dan orang yang melindungi tuannya akan dihormati.

[19] Seperti air mencerminkan wajah,
demikianlah hati manusia mencerminkan manusia itu.

[20] Alam kubur dan tempat kebinasaan tidak pernah puas,
demikian pula mata manusia tidak pernah puas.

[21] Kui untuk perak dan perapian untuk emas,
tetapi manusia diuji menurut pujian yang didapatnya.

[22] Sekalipun orang bodoh kautumbuk dalam lesung
dengan alu bersama-sama gandum, kebodohannya tidak akan hilang darinya.

[23] Ketahuilah dengan baik keadaan hewanmu
dan perhatikanlah kawanan ternakmu,

[24] karena harta benda tidaklah kekal.

Apakah mahkota tetap turun-temurun?

[25] Ketika rumput lama menghilang, rumput muda terlihat,
dan tumbuh-tumbuhan gunung dikumpulkan,

[26] maka domba-domba akan menyediakan pakaian bagimu
dan kambing-kambing jantan akan menyediakan uang pembeli ladang.

[27] Akan cukup susu kambing untuk rezekimu, rezeki keluargamu,
dan penghidupan pelayan-pelayanmu perempuan.

# 28

[1] Orang fasik lari padahal tidak ada yang mengejarnya,
tetapi orang benar merasa aman seperti singa muda.

[2] Ketika suatu negeri durhaka, banyaklah penguasanya,
tetapi oleh seorang yang berpengertian dan berpengetahuan negeri itu akan tetap bertahan.

[3] Orang miskin yang menindas fakir miskin
adalah seumpama hujan lebat yang tidak membawa rezeki.

[4] Orang yang mengabaikan Hukum Taurat memuji orang fasik,
tetapi orang yang memegang teguh Hukum Taurat menentang mereka.
[5] Orang jahat tidak mengerti keadilan,
tetapi orang yang mencari hadirat ALLAH mengerti segala sesuatu.
[6] Lebih baik orang miskin yang hidup dalam ketulusannya
daripada orang kaya yang berliku-liku jalannya.
[7] Anak yang memelihara Hukum Taurat adalah anak yang berpengertian,
tetapi siapa berteman dengan orang rakus mempermalukan ayahnya.
[8] Orang yang menambah hartanya dengan bunga uang dan riba,
mengumpulkannya bagi orang yang mengasihani fakir miskin.
[9] Orang yang memalingkan telinganya supaya tidak mendengar Hukum Taurat,
maka doanya pun adalah kekejian.
[10] Siapa menyesatkan orang yang lurus hati di jalan yang jahat,
akan jatuh dalam lubang jebakannya sendiri.

Tetapi orang yang tak bercela akan mewarisi kebajikan.

[11] Orang kaya menganggap dirinya bijak,
tetapi orang miskin yang berpengertian mengenalinya.

[12] Ketika orang benar menang, ada kemuliaan besar,
tetapi ketika orang fasik bangkit, orang menyembunyikan diri.

[13] Orang yang menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung,
tetapi siapa mengakui dan meninggalkannya akan mendapat rahmat.

[14] Berbahagialah orang yang senantiasa bertakwa,
tetapi orang yang mengeraskan hati akan terperosok ke dalam malapetaka.

[15] Seperti singa yang mengaum dan beruang yang menyerang,
demikianlah orang fasik yang menguasai rakyat miskin.

[16] Pemimpin yang kurang pengertian besar penindasannya,

tetapi orang yang membenci laba haram memperpanjang umurnya.
[17] Orang yang menanggung darah orang lain
akan jadi pelarian sampai ke liang lahat;
jangan mendukungnya.
[18] Siapa hidup tak bercela akan diselamatkan,
tetapi orang yang jalannya berliku-liku akan jatuh seketika.
[19] Siapa menggarap tanahnya akan kenyang dengan makanan,
tetapi orang yang mengejar hal yang hampa akan kenyang dengan kemiskinan.
[20] Orang yang setia akan memperoleh banyak berkah,
tetapi orang yang ingin cepat kaya tidak akan lepas dari hukuman.
[21] Tidaklah baik memandang muka;
tetapi untuk sepotong roti orang melakukan pelanggaran.
[22] Orang kikir cepat memburu harta,
ia tidak tahu bahwa kekurangan akan menimpanya.
[23] Siapa menegur seseorang pada akhirnya akan lebih disayangi

daripada orang yang menjilat.
[24] Siapa merampas harta ayahnya atau ibunya
lalu berkata, "Itu bukan pelanggaran,"
adalah kawan dari si perusak.
[25] Orang tamak membangkitkan pertengkaran,
tetapi orang yang percaya kepada ALLAH akan diberi kelimpahan.
[26] Bodohlah orang yang mengandalkan hatinya sendiri,
tetapi siapa hidup dengan hikmat akan selamat.
[27] Orang yang memberi kepada orang miskin tidak akan berkekurangan,
tetapi orang yang menutup matanya akan mendapat banyak kutukan.
[28] Ketika orang fasik bangkit, orang menyembunyikan diri,
tetapi ketika mereka binasa, orang benar bertambah banyak.

# 29

[1] Orang yang kerap kali ditegur tetapi tetap mengeraskan hatinya
dalam sekejap mata akan dihancurkan tanpa dapat disembuhkan lagi.

[2] Ketika orang benar bertambah banyak, bersukacitalah rakyat,
tetapi ketika orang fasik memerintah, mengeluhlah rakyat.
[3] Siapa menyukai hikmat, menyukakan ayahnya,
tetapi orang yang berkawan dengan perempuan sundal memboroskan harta.
[4] Raja menegakkan negeri dengan keadilan,
tetapi orang yang suka menerima pemberian meruntuhkannya.
[5] Orang yang menjilat sesamanya
membentangkan jaring bagi kakinya.
[6] Orang jahat terjerat oleh pelanggarannya,
tetapi orang benar bersorak-sorai dan bersukacita.
[7] Orang benar mengetahui hak fakir miskin,
tetapi orang fasik tidak memahami hal itu.
[8] Para pencemooh membuat kota bergejolak,
tetapi orang bijak menyurutkan amarah.

[9] Jika orang bijak berperkara dengan orang bodoh,
maka orang bodoh itu marah dan tertawa-tawa, akibatnya tidak ada ketenangan.
[10] Orang-orang yang haus darah membenci orang yang saleh,
dan mereka menginginkan nyawa orang yang lurus hati.
[11] Orang bodoh melampiaskan segala kemarahannya,
tetapi orang bijak menahan diri.
[12] Jika penguasa mendengarkan kata-kata dusta,
maka semua pegawainya menjadi fasik.
[13] Si miskin dan si penindas mempunyai kesamaan:
ALLAH yang membuat mata keduanya bersinar.
[14] Jika raja mengadili fakir miskin dengan benar,
maka takhta kerajaannya akan kokoh sampai selama-lamanya.
[15] Rotan dan teguran mendatangkan hikmat,
tetapi anak yang dibiarkan saja mendatangkan malu bagi ibunya.

[16] Ketika orang fasik bertambah banyak, bertambah pulalah pelanggaran,
tetapi orang benar akan melihat kejatuhan mereka.
[17] Gemblenglah anakmu, maka ia akan memberikan ketenteraman kepadamu,
dan mendatangkan kegembiraan bagi hatimu.
[18] Ketika tak ada hidayah, rakyat tak terkendali,
tetapi berbahagialah orang yang memegang teguh Hukum Taurat.
[19] Seorang hamba tak dapat diajari dengan perkataan saja,
karena sekalipun ia mengerti, ia tidak menanggapinya.
[20] Apakah engkau memperhatikan orang yang terburu-buru dengan perkataannya?
Lebih ada harapan bagi orang bodoh daripada dia.
[21] Hamba yang dimanjakan sejak kecil
pada akhirnya jadi tidak tahu berterima kasih.
[22] Orang yang pemarah membangkitkan pertengkaran,

dan orang yang lekas gusar banyak
pelanggarannya.
[23] Kecongkakan merendahkan orang,
tetapi orang yang rendah hati akan
memperoleh kehormatan.
[24] Siapa bersekutu dengan pencuri,
membenci jiwanya sendiri;
ia mendengar sumpah, tetapi ia tidak
mau menyatakannya.
[25] Rasa takut terhadap manusia
mendatangkan jerat,
tetapi siapa percaya kepada ALLAH
akan dilindungi.
[26] Banyak orang mencari muka pada
penguasa,
tetapi dari ALLAH orang mendapat
keadilan.
[27] Orang zalim adalah kekejian bagi
orang benar,
dan orang yang lurus jalannya
dipandang keji oleh orang fasik.

## Perkataan-perkataan Agur bin Yake

## 30:1-33

**30** [1] Inilah perkataan Agur bin Yake,
dari Masa:
Tutur kata orang itu kepada Itiel,
kepada Itiel dan Ukal,

[2] "Sesungguhnya aku ini lebih dungu
daripada orang lain,
dan aku tidak mempunyai
pemahaman manusia.
[3] Aku tidak mempelajari hikmat,
dan aku tidak mempunyai
pengetahuan tentang Yang
Mahasuci."
[4] Siapa naik ke langit dan turun?
Siapa mengumpulkan angin dalam
genggamannya?
Siapa membungkus air dengan kain?
Siapa menetapkan segala ujung
bumi?
Siapa namanya dan siapakah nama
anaknya?
Engkau pasti tahu!
[5] Semua firman Allah teruji.
Ia adalah perisai bagi mereka yang
berlindung pada-Nya.
[6] Jangan tambahi firman-Nya,
supaya jangan engkau ditegur-Nya
dan terbukti pendusta.
[7] Dua hal kupinta dari-Mu,
janganlah Kautolak sebelum aku
mati:
[8] Jauhkanlah dariku kesia-siaan dan
perkara dusta,

janganlah beri aku kemiskinan atau kekayaan,
biarlah kunikmati makanan yang menjadi jatahku.
[9] Jangan sampai aku kenyang lalu menyangkal Engkau
dan berkata, "Siapakah ALLAH itu?"
Jangan sampai aku miskin lalu mencuri
dan menghujat nama Tuhanku.
[10] Jangan fitnah seorang hamba di hadapan tuannya,
supaya jangan ia mengutukimu dan engkau pun bersalah.
[11] Ada keturunan yang mengutuki ayahnya
dan tidak memohonkan berkah bagi ibunya.
[12] Ada pula keturunan yang menganggap dirinya suci,
tetapi belum juga dibasuh dari kecemarannya.
[13] Ada keturunan yang matanya sangat sombong,
dan kelopak matanya terangkat tinggi!
[14] Ada keturunan yang giginya seperti pedang
dan gerahamnya seperti pisau,

untuk menghabiskan fakir miskin dari bumi
dan kaum duafa dari antara manusia.

15 Si lintah mempunyai dua anak perempuan,
"Berilah!" "Berilah!"
Ada tiga hal yang tidak pernah puas,
bahkan empat hal yang tidak pernah berkata, "Cukup":

16 alam kubur, rahim yang mandul,
tanah yang tidak pernah puas dengan air,
dan api yang tidak pernah berkata, "Cukup!"

17 Mata yang mengolok-olok ayah
dan enggan menuruti ibu
akan dicungkil oleh burung gagak dari lembah
dan dimakan oleh anak-anak rajawali.

18 Ada tiga hal yang terlalu ajaib bagiku,
bahkan empat hal yang tidak kumengerti:

19 jalan rajawali di udara,
jalan ular di atas batu,
jalan kapal di tengah lautan,
dan jalan seorang laki-laki dengan seorang gadis.

[20] Demikianlah perilaku perempuan yang berzina:
ia makan lalu menyeka mulutnya
dan berkata, "Aku tidak berbuat jahat."
[21] Karena tiga hal bumi bergetar,
bahkan karena empat hal ia tidak dapat tahan:
[22] karena seorang hamba menjadi raja,
karena seorang bodoh kenyang dengan makanan,
[23] karena seorang perempuan yang dibenci menikah,
dan karena seorang pelayan perempuan menggantikan kedudukan nyonyanya.
[24] Ada empat hal yang kecil di bumi
namun sangat bijaksana:
[25] semut, makhluk yang tidak kuat
tetapi menyediakan makanannya pada musim panas;
[26] marmot, makhluk yang lemah
tetapi membuat sarangnya di bukit batu;
[27] belalang, yang tidak mempunyai raja
tetapi semuanya berbaris dalam pasukan-pasukan,

[28] dan cecak, yang dapat kautangkap dengan tangan
tetapi yang juga ada di istana-istana raja.
[29] Ada tiga hal yang gagah langkahnya,
bahkan empat hal yang gagah jalannya:
[30] singa, yang terkuat di antara hewan-hewan
dan tidak mundur terhadap apa pun;
[31] ayam jantan yang angkuh, atau kambing jantan,
dan seorang raja beserta pasukannya.
[32] Jika engkau bersikap bodoh dengan meninggikan dirimu,
atau jika engkau meniatkan kejahatan,
tekapkanlah tanganmu pada mulutmu,
[33] karena seperti susu yang diaduk akan menghasilkan mentega,
hidung yang ditekan akan mengeluarkan darah,
demikianlah kemarahan yang dipicu akan menimbulkan pertikaian.

## Pepatah-pepatah untuk Raja Lemuel dari Ibunya

### 31:1-9

**31** [1] Inilah perkataan Lemuel, raja Masa, yang diajarkan oleh ibunya kepadanya:

[2] Hai anakku, hai anak dari rahimku,
dan hai anak nazarku,
[3] jangan serahkan kekuatanmu kepada perempuan,
dan jalan hidupmu kepada pembinasa para raja.
[4] Tidaklah patut bagi raja, hai Lemuel,
tidaklah patut bagi raja minum anggur,
atau bagi para penguasa menanyakan minuman keras.
[5] Karena jika mereka meminumnya,
jangan-jangan mereka lupa pada ketetapan,
dan menyelewengkan hak semua orang yang tertindas.
[6] Berikanlah minuman keras kepada orang yang hampir mati,
dan anggur kepada orang yang getir hatinya.

[7] Biarlah ia minum dan lupa akan kemiskinannya,
serta tidak lagi mengingat kesusahannya.
[8] Bukalah mulutmu bagi orang yang bisu,
dan bagi hak semua orang yang hampir lenyap.
[9] Bukalah mulutmu, adililah secara benar,
belalah hak orang miskin dan orang melarat.

## Puji-pujian untuk Istri yang Cakap 31:10-31

[10] Istri yang cakap, siapakah dapat menemukannya?
Ia jauh lebih berharga daripada batu mirah.
[11] Hati suaminya memercayainya
dan suaminya tak akan kekurangan keuntungan.
[12] Ia berbuat baik kepada suaminya, bukan berbuat jahat,
seumur hidupnya.
[13] Ia mencari bulu domba dan rami,
lalu dengan senang hati bekerja dengan tangannya.

[14] Ia seperti kapal saudagar,
dibawanya makanannya dari jauh.
[15] Ia bangun waktu masih gelap,
disiapkannya makanan untuk seisi rumahnya,
dan tugas bagi setiap pelayannya perempuan.
[16] Setelah menimbang-nimbang, dibelinya sebuah ladang,
dan dari hasil tangannya ditanaminya kebun anggur.
[17] Ia mengikat pinggangnya dengan kekuatan,
dan menguatkan lengannya.
[18] Ia tahu bahwa usahanya menguntungkan;
pada malam hari pelitanya tidak padam.
[19] Tangannya diletakkannya pada roda pemintal,
dan jari-jarinya memegang pasak pemintal.
[20] Ia membuka tangannya bagi orang miskin,
dan mengulurkan tangannya bagi orang melarat.
[21] Ia tidak mengkhawatirkan keluarganya ketika salju tiba,

karena seisi rumahnya berpakaian
rangkap.

[22] Ia membuat bagi dirinya permadani,
dan pakaiannya pun dari lenan halus
berwarna ungu.

[23] Suaminya dikenal orang di pintu
gerbang,
ketika ia duduk bersama para tua-tua
negeri.

[24] Ia membuat pakaian dari lenan lalu
menjualnya,
dan ia menyediakan ikat pinggang
bagi para pedagang.

[25] Kekuatan dan kehormatan adalah
pakaiannya;
ia tertawa tentang hari yang akan
datang.

[26] Ia membuka mulutnya dengan
hikmat,
dan ajaran kasih ada di lidahnya.

[27] Ia mengawasi jalan rumah
tangganya,
dan makanan kemalasan tidak
disantapnya.

[28] Anak-anaknya bangkit dan
menyanjungnya,
suaminya pun memujinya,

[29] "Banyak perempuan yang
perbuatannya sangat baik,
tetapi engkau melebihi mereka
semua."
[30] Keelokan menipu dan kecantikan
sia-sia,
tetapi perempuan yang bertakwa
kepada ALLAH akan dipuji-puji.
[31] Berikanlah kepadanya hasil
tangannya,
dan biarlah pekerjaannya memuji dia
di pintu-pintu gerbang!

# Pengkhotbah

## Segala Sesuatu Bagaikan Uap

## 1:1-11

**1** [1] Inilah perkataan Pengajar, anak Daud, raja di Yerusalem.

[2] "Bagaikan uap belaka!" kata Pengajar,
"Bagaikan uap belaka!
Segala sesuatu bagaikan uap[a] ."

[3] Apakah keuntungan manusia dari segala jerih lelah
yang diupayakannya di bawah matahari?

[4] Angkatan yang satu pergi dan angkatan yang lain datang,
tetapi bumi tetap ada selamanya.

[5] Matahari terbit dan matahari terbenam,

---

[a]"bagaikan uap": Nabi Sulaiman, Sang Pengajar, menyatakan bahwa segala sesuatu yang ada di dunia ini fana dan tidak pasti. Pesannya bernada pesimis, tetapi "kepesimisan" itu dikendalikan oleh iman dan ketakwaannya kepada Allah (lih. Pngj. 12:13-14). Ungkapan 'bagaikan uap' biasa diterjemahkan pula jadi 'sia-sia' (mis. Pngj. 1:14, 2:1, 3:19).

lalu dengan segera kembali ke
tempat terbitnya.
[6] Angin bertiup ke selatan
dan berbalik ke utara;
senantiasa berputar-putar angin itu,
lalu kembali lagi ke peredarannya.
[7] Semua sungai mengalir ke laut,
tetapi laut tidak juga penuh.
Ke tempat sungai-sungai mengalir,
ke sanalah sungai-sungai itu terus
mengalir.
[8] Segala sesuatu membuat penat,
sehingga tak terkatakan oleh
manusia.
Mata tidak kenyang memandang,
dan telinga tidak puas mendengar.
[9] Apa yang telah ada akan ada lagi,
dan apa yang telah dibuat akan
dibuat lagi.
Tidak ada sesuatu yang baru di
bawah matahari.
[10] Adakah sesuatu yang dapat
dikatakan,
"Tengoklah, ini hal baru"?
Hal itu sudah ada dahulu kala,
lama sebelum kita ada.
[11] Tidak ada kenangan tentang hal-hal
yang dahulu,

dan tidak akan ada pula kenangan
tentang hal-hal yang akan datang
di antara mereka yang hidup kelak.

## Mengejar Hikmat, Usaha Menggenggam Angin

## 1:12-18

[12] Aku, Pengajar, adalah raja atas orang Israil di Yerusalem. [13] Aku telah menetapkan hati untuk memeriksa dan menyelidiki dengan hikmat segala sesuatu yang dilakukan di kolong langit. Itu pekerjaan yang susah, yang diberikan Allah kepada bani Adam untuk digeluti. [14] Aku telah memperhatikan segala pekerjaan yang dilakukan di bawah matahari. Lihatlah, segala sesuatu adalah kesia-siaan dan usaha menggenggam angin.

[15] Apa yang bengkok tak dapat diluruskan,
dan yang tidak ada tak dapat dihitung.

[16] Aku berkata dalam hati, "Sesungguhnya, aku telah memperbanyak dan menambah hikmat lebih daripada semua orang yang memerintah Yerusalem sebelum

aku. Hatiku telah melihat limpahnya hikmat dan pengetahuan."[b] [17] Aku telah menetapkan hati untuk mengetahui hikmat, dan untuk mengetahui kegilaan serta kebodohan. Tetapi kusadari bahwa itu pun usaha menggenggam angin.

[18] Karena dalam banyak hikmat ada
banyak dukacita,
dan orang yang menambah
pengetahuan, menambah derita.

## Hikmat dan Kebodohan: Hal yang Sia-sia

## 2:1-26

**2** [1] Aku berkata dalam hati, "Marilah, aku hendak mengujimu dengan kesukaan. Nikmatilah kesenangan!" Tetapi sesungguhnya, itu pun kesia-siaan. [2] Tentang tawa aku berkata, "Itu gila!" dan tentang kesukaan, "Apa gunanya?" [3] Kucoba menyukakan tubuhku dengan anggur, dan memegang kebodohan -- sementara hatiku tetap menuntunku dengan hikmat. Aku ingin melihat apa yang baik bagi bani Adam, yang patut mereka lakukan di kolong

---

[b] *1 Raj. 4:29-31*

langit ini sepanjang hidup mereka yang singkat itu.

[4] Kemudian kulakukan pekerjaan-pekerjaan besar: kubangun bagi diriku rumah-rumah, kutanami bagi diriku kebun-kebun anggur.[c] [5] Kubuat bagi diriku kebun-kebun dan taman-taman, lalu kutanam di dalamnya segala jenis pohon buah-buahan. [6] Kubuat pula bagi diriku kolam-kolam air untuk mengairi hutan tempat pohon-pohon tumbuh. [7] Kubeli beberapa budak laki-laki dan perempuan, lalu ada budak-budak yang lahir di rumahku. Juga kumiliki banyak ternak berupa kawanan sapi dan kawanan kambing domba melebihi semua orang yang hidup di Yerusalem sebelum aku.[d] [8] Selain itu kukumpulkan bagi diriku perak, emas, dan harta benda dari raja-raja serta propinsi-propinsi. Kudapatkan bagi diriku para biduan dan biduanita, serta kesukaan bani Adam, yaitu banyak gundik.[e] [9] Maka aku menjadi semakin besar, lebih daripada semua orang yang hidup di Yerusalem

---

[c] *1 Raj. 10:23-27, 2 Taw. 9:22-27*

[d] *1 Raj. 4:23*

[e] *1 Raj. 10:10, 14-22*

sebelum aku. Sementara itu, hikmatku tetap ada padaku.[f]

[10] Apa pun yang diinginkan mataku tidak kutahan,
dan aku tidak mencegah hatiku dari segala kesukaan
karena hatiku bersukacita atas segala jerih lelahku.
Itulah bagianku dari segala jerih lelahku.

[11] Lalu kupandang segala pekerjaan yang telah dilakukan tanganku,
dan jerih lelah yang telah kuupayakan untuk mengerjakannya.
Lihatlah, segala sesuatu adalah kesia-siaan
dan usaha menggenggam angin.
Tidak ada keuntungan di bawah matahari.

[12] Kemudian aku berpaling untuk mengamati hikmat, kegilaan, dan kebodohan.
Apakah yang dapat dilakukan orang yang menggantikan raja?
Hanya apa yang sudah lama dilakukan.

---

[f] *1 Taw. 29:25*

[13] Kulihat bahwa hikmat lebih berfaedah
daripada kebodohan,
sebagaimana terang lebih berfaedah
daripada kegelapan.
[14] Orang bijak memiliki mata di
kepalanya, sedangkan orang bodoh
berjalan dalam kegelapan.
Tetapi aku tahu juga bahwa nasib
yang sama berlaku atas mereka
semua.
[15] Maka aku berkata dalam hati,
"Nasib yang berlaku atas orang bodoh
juga akan berlaku atasku.
Kalau begitu, mengapa aku harus
lebih bijak?"
Dalam hati aku berkata
bahwa hal ini pun kesia-siaan.
[16] Seperti halnya orang bodoh, orang
bijak pun tidak akan selamanya
dikenang;
pada hari-hari yang akan datang
semuanya akan terlupakan.
Orang bijak pun mati, sama seperti
orang bodoh!
[17] Sebab itu aku membenci hidup,
karena pekerjaan yang dikerjakan
di bawah matahari itu susah bagiku.
Segala sesuatu hanyalah kesia-siaan

dan usaha menggenggam angin. [18] Aku membenci segala jerih lelah yang telah kuupayakan di bawah matahari, sebab aku harus meninggalkannya bagi orang yang ada setelah aku. [19] Siapa yang tahu apakah orang itu bijak atau bodoh? Namun, ia akan menguasai segala hasil jerih lelah yang kuupayakan dengan bijak di bawah matahari. Ini pun kesia-siaan. [20] Jadi, aku berpaling dan membiarkan hatiku putus asa karena segala jerih lelah yang telah kuupayakan di bawah matahari. [21] Ada orang yang berjerih lelah dengan bijak, dengan pengetahuan, dan dengan kecakapan, tetapi ia harus meninggalkannya bagi orang yang tidak berjerih lelah untuk itu sebagai bagiannya. Ini pun kesia-siaan dan kemalangan yang besar. [22] Apakah yang diperoleh manusia dari segala jerih lelah serta keinginan hati yang diupayakannya di bawah matahari? [23] Seluruh hidupnya adalah penderitaan, dan pekerjaannya adalah dukacita, bahkan pada malam hari hatinya tidak tenang. Hal ini pun kesia-siaan.[g]

---

[g] * Ayb. 5:7, 14:1*

[24] Tidak ada yang lebih baik bagi manusia selain makan, minum, dan menyukakan diri dengan kesenangan dalam jerih lelahnya. Kulihat ini pun berasal dari tangan Allah,[h] [25] karena siapa dapat makan atau bersenang-senang di luar Dia? [26] Kepada orang yang dikenan-Nya, Allah mengaruniakan hikmat, pengetahuan, dan kesukaan. Tetapi orang berdosa diberi-Nya tugas untuk mengumpulkan dan menghimpun sesuatu, yang kemudian akan diserahkan kepada orang yang dikenan Allah. Ini pun kesia-siaan dan usaha menggenggam angin.[i]

## Waktu untuk Segala Sesuatu

### 3:1-15

**3** [1] Untuk segala sesuatu ada masanya, dan untuk segala hal di kolong langit ada waktunya:

[2] waktu untuk dilahirkan dan waktu
untuk mati,
waktu untuk menanam dan waktu
untuk mencabut apa yang ditanam,

---

[h] *Pngj. 3:13, 5:18, 9:7, Yes. 56:12, Luk. 12:19, 1 Kor. 15:32*

[i] *Ayb. 32:8, Ppt. 2:6*

[3] waktu untuk membunuh dan waktu
untuk menyembuhkan,
waktu untuk membongkar dan waktu
untuk membangun,
[4] waktu untuk menangis dan waktu
untuk tertawa,
waktu untuk meratap dan waktu untuk
menari,
[5] waktu untuk membuang batu dan
waktu untuk mengumpulkan batu,
waktu untuk mendekap dan waktu
untuk menahan diri dari mendekap,
[6] waktu untuk mencari dan waktu untuk
membiarkan hilang,
waktu untuk menyimpan dan waktu
untuk membuang,
[7] waktu untuk mengoyakkan dan waktu
untuk menjahit,
waktu untuk berdiam diri dan waktu
untuk berbicara,
[8] waktu untuk mengasihi dan waktu
untuk membenci,
waktu untuk berperang dan waktu
untuk berdamai.

[9] Apakah keuntungan pekerja dalam hal yang diupayakannya itu? [10] Aku sudah melihat pekerjaan yang dikaruniakan Allah kepada bani Adam untuk digeluti.

[11] Segala sesuatu dijadikan-Nya indah pada waktunya. Ia pun menaruh kekekalan dalam hati mereka, tetapi manusia tidak dapat memahami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir. [12] Aku tahu bahwa bagi mereka tidak ada yang lebih baik daripada bersukacita dan berbuat baik dalam hidup mereka, [13] dan bahwa setiap orang boleh makan, minum, serta menikmati kesenangan dalam segala jerih lelahnya -- itu adalah karunia Allah. [14] Aku tahu bahwa segala sesuatu yang dibuat Allah itu kekal adanya. Tidak ada yang dapat ditambahkan kepadanya dan tidak ada yang dapat dikurangi darinya. Allah berbuat demikian supaya manusia berkhidmat di hadirat-Nya.

[15] Apa yang ada sudah lama ada,
dan apa yang akan ada pun sudah lama ada;
Allah memeriksa apa yang telah lalu.

## Ketidakadilan dalam Hidup

## 3:16--4:6

[16] Aku melihat pula di bawah matahari:
Di tempat keadilan, di sana pun ada kefasikan,

dan di tempat kebenaran, di sana
pun ada kefasikan.
[17] Aku berkata dalam hati,
"Kelak Allah akan mengadili orang
benar dan orang fasik,
karena untuk segala hal dan segala
pekerjaan ada waktunya."

[18] Kataku lagi dalam hati, "Itu terjadi karena bani Adam. Dengan demikian, Allah dapat menguji mereka, dan mereka sadar bahwa mereka itu seperti binatang. [19] Nasib bani Adam sama dengan nasib binatang, nasib yang sama menimpa mereka. Sebagaimana yang satu mati, demikian juga yang lain mati. Semuanya memiliki napas yang sama dan manusia tidak lebih unggul daripada binatang, karena segala sesuatu adalah kesia-siaan. [20] Semuanya menuju satu tempat, semuanya berasal dari debu, dan semuanya kembali kepada debu. [21] Siapa yang tahu apakah nyawa bani Adam naik ke atas dan nyawa binatang turun ke bawah, ke bumi?"

[22] Jadi, aku melihat bahwa tidak ada yang lebih baik bagi manusia daripada bersukacita dalam pekerjaannya, karena itulah bagiannya. Siapa yang dapat

membawanya melihat apa yang akan terjadi sesudah dia tiada?

**4** [1] Lalu aku kembali melihat segala penindasan yang dilakukan di bawah matahari:

Lihat, air mata orang-orang yang tertindas!
Tidak ada yang menghibur mereka.
Di pihak para penindas mereka ada kuasa,
dan tidak ada yang menghibur mereka.
[2] Sebab itu aku menganggap orang-orang mati,
yang sudah lama meninggal,
lebih bahagia daripada orang-orang hidup,
yang kini masih hidup.
[3] Tetapi lebih baik daripada keduanya
ialah orang yang kini belum ada,
yang belum melihat perbuatan jahat
yang dilakukan di bawah matahari.

[4] Kemudian aku melihat segala jerih lelah dan segala kecakapan kerja, bahwa karena hal itu orang menjadi sasaran dengki dari sesamanya. Ini pun kesia-siaan dan usaha menggenggam angin.

[5] Orang bodoh melipat tangannya
dan memakan dagingnya sendiri.
[6] Segenggam penuh ketenangan lebih baik
daripada dua genggam penuh jerih lelah
dan usaha menggenggam angin.

## Kesia-siaan dalam Hidup
## 4:7-16

[7] Aku kembali melihat kesia-siaan di bawah matahari:
[8] Ada seorang yang hidup sendirian,
tidak memiliki orang lain.
Baik anak maupun saudara tidak ada padanya.
Tetapi ia tidak habis-habisnya berjerih lelah,
dan matanya pun tidak puas dengan kekayaan.
Tanyanya, "Untuk siapa aku berjerih lelah
dan mengurangi kesenangan diri?"
Ini pun kesia-siaan
dan pekerjaan yang menyusahkan.
[9] Dua orang lebih baik daripada seorang,

karena mereka mendapat upah yang
baik dalam jerih lelah mereka.
[10] Jika mereka jatuh,
yang seorang dapat mengangkat
kawannya.
Tetapi malanglah orang yang jatuh
seorang diri
tanpa ada orang lain untuk
mengangkatnya.
[11] Lagi pula, jika dua orang berbaring
bersama-sama,
mereka menjadi hangat.
Tetapi orang yang sendirian,
bagaimana ia dapat menjadi hangat?
[12] Jika seorang dapat dikalahkan,
maka dua orang akan dapat
bertahan.
Tali tiga lembar tidak lekas putus.

[13] Lebih baik seorang muda yang miskin namun bijak daripada seorang raja tua yang bodoh, yang tidak tahu menerima nasihat lagi. [14] Dari rumah tahanan orang muda itu keluar untuk naik takhta, sekalipun ia dilahirkan miskin dalam kerajaan itu. [15] Kulihat semua orang yang hidup dan berjalan di bawah matahari menyertai orang muda tadi, yang akan bangkit menggantikan

raja itu. [16] Tidak habis-habisnya seluruh rakyatnya, yaitu semua orang yang dipimpinnya. Akan tetapi, orang-orang yang datang kemudian tidak menyukai dia. Sesungguhnya ini pun kesia-siaan dan usaha menggenggam angin.

**5** [1] Jagalah langkahmu ketika engkau pergi ke Bait Allah. Mendekat untuk mendengar lebih baik daripada mempersembahkan kurban sembelihan orang-orang bodoh, sebab mereka tidak menyadari bahwa mereka berbuat jahat.

[2] Janganlah cepat mulut
dan janganlah hatimu cepat-cepat mengutarakan sesuatu di hadirat Allah,
karena Allah ada di surga dan engkau di bumi.
Sebab itu biarlah sedikit perkataanmu.
[3] Sesungguhnya, mimpi datang karena banyaknya pekerjaan,
dan ucapan bodoh karena banyaknya perkataan.

[4] Apabila engkau mengucapkan nazar kepada Allah, janganlah lalai membayarnya, karena Ia tidak berkenan kepada orang bodoh. Bayarlah apa

yang kaunazarkan.[j] [5] Lebih baik engkau tidak bernazar daripada bernazar tetapi tidak membayarnya. [6] Jangan biarkan mulutmu menyebabkan engkau berdosa dan janganlah berkata di hadapan malaikat bahwa itu suatu kekhilafan. Mengapa Allah harus murka karena perkataanmu lalu merusakkan pekerjaan tanganmu? [7] Dalam banyak mimpi dan banyak perkataan ada kesia-siaan, tetapi bertakwalah kepada Allah.

## Kesia-siaan Kekayaan

## 5:8--6:12

[8] Jika di suatu propinsi engkau melihat orang miskin diperas dan keadilan serta kebenaran dirampas, janganlah heran karena hal itu, sebab pejabat tinggi diawasi oleh pejabat yang lebih tinggi, dan yang lebih tinggi lagi mengawasi mereka.

[9] Hasil tanah itu dinikmati semua orang, raja pun mendapat untung dari ladang.

[10] Siapa mencintai uang, tidak akan
puas dengan uang.
Siapa mencintai kekayaan, tidak
akan puas dengan penghasilannya.

---

[j] *Zbr. 66:13-14*

Ini pun kesia-siaan.
[11] Ketika kemakmuran bertambah,
bertambah pula orang yang
menghabiskannya.
Apakah keuntungan pemiliknya
selain memandang saja dengan
matanya?
[12] Orang yang bekerja enak tidurnya,
entah ia makan sedikit ataupun
banyak.
Tetapi kekenyangan orang kaya
tidak mengizinkan dia tidur.
[13] Ada suatu kemalangan yang
menyedihkan kulihat di bawah matahari:
Kekayaan yang disimpan oleh
pemiliknya mencelakakan dirinya
sendiri.
[14] Kekayaan itu binasa akibat
pengelolaan yang buruk.
Lalu ia mempunyai seorang anak,
tetapi tidak ada apa-apa lagi di
tangannya untuk anaknya.[k]
[15] Sebagaimana seseorang keluar
dari kandungan ibunya dengan
telanjang,
demikian juga ia akan pergi kembali
sama seperti datangnya.

---

[k] *Ayb. 1:21, Zbr. 49:18, 1 Tim. 6:7*

Tidak satu pun dari hasil jerih lelahnya
dapat diambilnya
dan dibawanya pergi.

[16] Ini pun suatu kemalangan yang menyedihkan:

Sebagaimana seseorang datang,
demikian jugalah ia akan pergi.
Apakah untungnya bagi dia
bahwa ia telah berjerih lelah untuk
menggenggam angin?

[17] Lagi pula, seumur hidupnya ia makan
dalam kegelapan,
merasakan dukacita yang besar,
kesakitan, dan kejengkelan.

[18] Sesungguhnya, yang kupandang baik dan elok adalah jika orang makan, minum, dan menikmati kesenangan dalam segala jerih lelah yang diupayakannya di bawah matahari sepanjang hari-hari hidupnya, yang dikaruniakan Allah kepadanya, karena itulah bagiannya. [19] Demikian juga setiap orang yang dikaruniai Allah kekayaan dan harta benda serta kuasa untuk menikmatinya, hendaklah mereka menerima bagiannya dan bersukacita dalam jerih lelahnya -- itu adalah karunia Allah. [20] Ia tidak akan sering

mengingat hari-hari hidupnya, karena Allah menyibukkan dia dengan kesukaan hatinya.

**6** [1] Kulihat pula suatu kemalangan di bawah matahari yang berat bagi manusia: [2] Seseorang dikaruniai Allah kekayaan, harta benda, dan kemuliaan sehingga ia tidak kekurangan apa pun yang dikehendakinya, tetapi Allah tidak mengaruniakan kepadanya kuasa untuk menikmatinya, malah orang lainlah yang menikmatinya. Ini adalah kesia-siaan dan penderitaan yang parah. [3] Jika orang mempunyai seratus anak dan hidup bertahun-tahun lamanya hingga panjang umurnya tetapi ia tidak puas dengan kesenangan, bahkan tidak mendapat pemakaman yang layak, maka kataku, anak yang gugur lebih baik daripada orang itu. [4] Anak itu datang dalam kesia-siaan dan pergi dalam kegelapan, dan namanya pun diselubungi kegelapan. [5] Lagi pula ia tidak pernah melihat matahari dan tidak mengetahui apa-apa. Ia lebih tenang daripada orang tadi, [6] yang bahkan mungkin hidup hingga dua kali seribu tahun tetapi tidak menikmati

kesenangan. Bukankah segala sesuatu menuju satu tempat?

[7] Segala jerih lelah manusia adalah
untuk mulutnya,
tetapi nafsunya tidak juga
terpuaskan.

[8] Apakah kelebihan orang bijak
daripada orang bodoh?
Apakah kelebihan orang miskin
yang tahu membawa diri di hadapan
orang?

[9] Apa yang dilihat mata lebih baik
daripada nafsu yang mengembara.
Ini pun kesia-siaan
dan usaha menggenggam angin.

[10] Apa yang ada, sudah lama disebut
namanya,
dan sudah diketahui apakah manusia
itu:
ia tidak sanggup beperkara
dengan yang lebih berkuasa
daripadanya.

[11] Makin banyak kata-kata,
makin banyak kesia-siaan.
Apakah faedahnya bagi manusia?

[12] Siapa yang tahu apa yang baik bagi manusia dalam hidup ini sepanjang hari-hari hidupnya yang bagaikan uap,

yang dilaluinya seperti bayang-bayang? Siapa yang dapat memberitahukan kepada manusia apa yang akan terjadi di bawah matahari sesudah ia tiada?

## Hikmat yang Benar

## 7:1-22

**7** [1] Nama baik lebih berarti daripada
minyak yang berharga,
demikian pula hari kematian daripada
hari kelahiran.[l]

[2] Pergi ke rumah duka lebih baik
daripada pergi ke rumah pesta,
karena di situlah kesudahan setiap
manusia;
orang yang hidup harus
memperhatikannya.

[3] Dukacita lebih baik daripada tawa,
karena muka sedih membuat hati
lega.

[4] Hati orang bijak ada di rumah duka,
tetapi hati orang bodoh ada di rumah
tempat bersukaria.

[5] Mendengar hardikan orang bijak lebih
baik
daripada mendengar nyanyian orang
bodoh.

---

[l] *Ppt. 22:1*

[6] Seperti bunyi duri terbakar di bawah periuk,
demikianlah tawa orang bodoh.
Ini pun kesia-siaan.
[7] Sungguh, pemerasan membuat orang bijak jadi bodoh,
dan uang suap merusak hati.
[8] Akhir suatu hal lebih baik daripada awalnya.
Panjang sabar lebih baik daripada tinggi hati.
[9] Janganlah cepat marah dalam hati,
karena amarah berdiam dalam dada orang bodoh.[m]
[10] Janganlah berkata, "Apa sebabnya zaman dahulu lebih baik daripada zaman sekarang?"
karena tidaklah berhikmat jika engkau bertanya demikian.
[11] Hikmat sama baiknya dengan milik pusaka,
dan berfaedah bagi orang yang masih melihat matahari.
[12] Hikmat itu tempat bernaung,
sebagaimana uang juga tempat bernaung.
Tetapi keuntungan pengetahuan adalah

---

[m] *Yak.1:19*

bahwa hikmat memelihara hidup
orang yang memilikinya.
[13] Perhatikanlah pekerjaan Allah!
Siapa dapat meluruskan
apa yang telah dibengkokkan-Nya?
[14] Pada hari baik bersenang-senanglah,
tetapi pada hari malang ingatlah
bahwa hari itu pun dijadikan Allah
sebagaimana hari baik,
supaya manusia tidak dapat memahami
apa yang akan terjadi di kemudian
hari.
[15] Segala sesuatu telah kulihat dalam
hidupku yang bagaikan uap ini:
Ada orang benar yang binasa dalam
kebenarannya,
dan ada orang fasik yang panjang
umur dalam kejahatannya.
[16] Janganlah terlampau saleh
dan janganlah terlampau bijak.
Mengapa engkau harus
membinasakan dirimu sendiri?
[17] Janganlah terlampau fasik
dan janganlah bodoh.
Mengapa engkau harus mati sebelum
waktumu?
[18] Baik jika tanganmu memegang yang
satu

dan tidak melepas yang lain,
karena orang yang bertakwa kepada Allah akan luput dari semua itu.
[19] Hikmat menguatkan orang bijak
lebih daripada sepuluh penguasa yang ada dalam kota.
[20] Sesungguhnya, di bumi ini tidak ada orang benar
yang selalu berbuat baik dan tidak pernah berdosa.
[21] Lagi pula, janganlah perhatikan semua hal yang dikatakan orang,
supaya jangan kaudengar hambamu mengutuki engkau,
[22] karena kerap kali hatimu tahu
bahwa engkau pun telah mengutuki orang-orang lain.
[23] Semua ini telah kuuji dengan hikmat. Kataku,
"Aku mau menjadi bijak,"
tetapi hal itu jauh dariku.
[24] Apa pun hikmat itu,
ia jauh dan sangat dalam.
Siapa dapat menemukannya?
[25] Aku memalingkan hati untuk mengetahui, menyelidiki, dan mencari hikmat serta kesimpulan.

Aku berusaha memahami bahwa
kefasikan adalah kebodohan dan
kebodohan adalah kegilaan.
[26] Kudapati sesuatu yang lebih pahit
daripada maut,
yaitu perempuan yang hatinya seperti
jala dan jaring,
dan tangannya seperti rantai.
Orang yang dikenan Allah akan luput
darinya,
tetapi orang yang berdosa akan
ditangkapnya.
[27] "Lihat, inilah yang kudapati," kata
Pengajar:
"Sementara menghubungkan
satu dengan yang lain untuk
menemukan kesimpulan --
[28] jiwaku masih mencarinya dan
belum kudapati --
seorang laki-laki yang tulus di antara
seribu orang telah kudapati,
tetapi seorang perempuan di antara
semua itu belum juga kudapati.
[29] Lihat, hanya inilah yang kudapati:
Allah telah menjadikan manusia tulus
hati,
tetapi mereka mencari banyak dalih."

8 [1] Siapa seperti orang bijak?
Siapa mengetahui tafsiran setiap perkara?
Hikmat manusia membuat mukanya berseri-seri,
sehingga kekerasan mukanya pun berubah.

## Kepatuhan kepada Raja
### 8:2-8

[2] Demikianlah nasihatku, "Peganglah teguh titah raja karena sumpahmu kepada Allah. [3] Janganlah cepat-cepat pergi dari hadapannya. Janganlah bertahan dalam hal yang jahat, karena ia dapat melakukan apa pun yang dikehendakinya." [4] Karena titah raja berkuasa, siapa dapat berkata kepadanya, "Apakah yang kaulakukan?"

[5] Siapa memegang teguh perintah tidak akan mengalami hal yang mencelakakan,
dan hati orang bijak mengetahui waktu serta cara yang tepat.
[6] Untuk segala hal memang ada waktu dan cara yang tepat,
sekalipun kesusahan manusia berat baginya.

[7] Karena tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi,
siapa dapat menyatakan kepadanya bagaimana itu akan terjadi?
[8] Tidak ada manusia yang berkuasa atas angin sehingga dapat menahan angin,
dan tidak ada yang berkuasa atas hari kematian.
Tidak ada istirahat dalam peperangan,
dan kefasikan tidak akan meluputkan orang yang melakukannya.

## Pekerjaan Allah Tidak Dapat Diselami Manusia

### 8:9-17

[9] Semua itu telah kulihat, dan aku memperhatikan segala pekerjaan yang dilakukan di bawah matahari. Ada waktunya orang yang satu menguasai orang yang lain hingga mencelakakan dia.

[10] Kemudian juga kulihat orang fasik dimakamkan lalu masuk kubur, tetapi orang-orang yang berbuat benar harus pergi dari tempat suci lalu dilupakan dalam kota. Ini pun kesia-siaan.

[11] Karena hukuman atas perbuatan jahat tidak segera dijatuhkan, maka hati bani Adam penuh niat untuk berbuat jahat. [12] Sekalipun orang berdosa berbuat jahat sampai seratus kali dan panjang umurnya, aku tahu bahwa orang yang bertakwa kepada Allah akan baik keadaannya, sebab mereka berkhidmat di hadirat-Nya. [13] Tetapi orang fasik tidak akan baik keadaannya dan seperti bayang-bayang ia tidak akan panjang umur, sebab ia tidak berkhidmat di hadirat Allah.

[14] Ada suatu kesia-siaan yang berlaku di atas bumi: beberapa orang benar mendapat ganjaran yang patut bagi perbuatan orang fasik, sementara beberapa orang fasik mendapat ganjaran yang patut bagi perbuatan orang benar. Kataku, "Ini pun kesia-siaan." [15] Maka aku menyanjung kenikmatan, sebab di bawah matahari tidak ada yang lebih baik bagi manusia selain makan, minum, dan bersukaria. Itulah yang akan tinggal tetap padanya dalam jerih lelahnya seumur hidupnya yang dikaruniakan Allah kepadanya di bawah matahari.

[16] Ketika aku menetapkan hati untuk mengetahui hikmat dan melihat pekerjaan yang dilakukan di atas bumi, hingga ada orang yang matanya tidak menikmati tidur, baik siang maupun malam, [17] barulah kulihat segala pekerjaan Allah. Sesungguhnya, manusia tidak dapat memahami pekerjaan yang dilakukan Allah di bawah matahari. Sekalipun manusia berjerih lelah untuk mencari tahu, ia tidak akan memahaminya. Bahkan sekalipun orang bijak berkata bahwa ia mengetahuinya, ia tidak dapat memahaminya.

## Nasib Semua Orang Sama

## 9:1-12

**9** [1] Sesungguhnya, semua itu telah kuperhatikan untuk menjelaskan semua ini: orang benar, orang bijak, dan perbuatan-perbuatan mereka ada di dalam tangan Allah, demikian juga kasih dan kebencian. Manusia tidak mengetahui segala sesuatu yang ada di hadapannya. [2] Segala sesuatu berlaku sama bagi semua orang. Nasib yang sama menimpa orang benar dan orang fasik, orang baik dan orang jahat,

orang suci dan orang najis, orang yang mempersembahkan kurban dan orang yang tidak mempersembahkan kurban.

Sebagaimana nasib orang baik,
demikian pula nasib orang berdosa.
Sebagaimana nasib orang yang bersumpah,
demikian pula nasib orang yang takut bersumpah.

[3] Inilah kemalangan dalam segala sesuatu yang terjadi di bawah matahari: nasib semua orang sama. Lagi pula, selain hati bani Adam penuh dengan kejahatan, ada kegilaan dalam hati mereka seumur hidup, lalu setelah itu mereka menuju dunia orang mati. [4] Siapa yang termasuk orang hidup masih punya harapan, sebab anjing yang hidup lebih baik daripada singa yang mati.

[5] Orang yang hidup tahu bahwa mereka akan mati,
tetapi orang yang sudah mati tidak tahu apa-apa.
Tidak ada lagi upah bagi mereka,
sebab kenangan tentang mereka telah dilupakan.

[6] Baik kasih maupun kebencian serta dengki mereka sudah lama lenyap,
dan untuk selama-lamanya tidak ada lagi bagian mereka
dalam segala sesuatu yang terjadi di bawah matahari.

[7] Pergilah, makanlah rotimu dengan sukacita, dan minumlah anggurmu dengan hati riang, karena Allah sudah lama berkenan kepada perbuatanmu. [8] Biarlah pakaianmu selalu putih dan minyak tidak kurang di kepalamu. [9] Nikmatilah hidup dengan istri yang kaukasihi sepanjang umur hidupmu yang bagaikan uap itu, karunia Allah bagimu di bawah matahari -- ya, sepanjang umur hidupmu yang bagaikan uap -- karena itulah bagianmu dalam kehidupan dan dalam jerih lelah yang kauupayakan di bawah matahari. [10] Pekerjaan apa pun yang didapat tanganmu, kerjakanlah itu sekuat tenagamu, karena tidak ada pekerjaan, rancangan, pengetahuan, ataupun hikmat di alam kubur, ke mana engkau akan pergi.

[11] Kembali kulihat di bawah matahari:
Perlombaan bukanlah untuk yang cepat,

dan peperangan bukanlah untuk yang perkasa.
Demikian juga rezeki bukanlah untuk yang bijak,
kekayaan bukanlah untuk yang berpengertian,
dan kemurahan hati bukanlah untuk yang pandai.
Sesungguhnya, waktu dan kesempatan berlaku atas mereka semua.

[12] Manusia pun tidak mengetahui waktunya:
Seperti ikan yang tertangkap dalam jala yang mencelakakan,
dan seperti burung yang tertangkap dalam jerat,
demikianlah bani Adam terjerat pada waktu yang malang
ketika hal itu tiba-tiba menimpa mereka.

## Hikmat Lebih Baik daripada Kuasa 9:13-18

[13] Hal ini juga kulihat sebagai contoh hikmat di bawah matahari dan tampaknya besar bagiku: [14] Ada sebuah kota kecil dengan sedikit penduduk. Seorang raja agung datang

menyerangnya, mengepungnya, dan membangun kubu-kubu pertahanan yang besar di sekelilingnya. [15] Di dalam kota itu terdapat seorang miskin yang bijak, dan dengan hikmatnya ia menyelamatkan kota itu. Tetapi tidak ada orang yang mengingat orang miskin itu. [16] Maka kataku, "Hikmat lebih baik daripada keperkasaan." Tetapi hikmat orang miskin itu diremehkan dan perkataannya tidak didengarkan.

[17] Perkataan orang bijak yang didengar dengan tenang
lebih baik daripada teriakan seorang penguasa di antara orang bodoh.
[18] Hikmat lebih baik daripada alat-alat perang,
tetapi satu orang berdosa melenyapkan banyak hal yang baik.

## Akibat-akibat Kebodohan

## 10:1-20

**10** [1] Lalat mati membuat minyak juru rempah-rempah berbau busuk,
demikian juga sedikit kebodohan lebih berpengaruh daripada hikmat dan kehormatan.
[2] Hati orang bijak menuju ke kanan,

tetapi hati orang bodoh ke kiri.
[3] Bahkan ketika orang bodoh berjalan
sepanjang jalan, ia kurang akal,
sehingga kepada setiap orang
dinyatakannya kebodohannya.
[4] Jika amarah penguasa meluap
terhadap engkau,
janganlah tinggalkan tempatmu,
karena ketenangan mencegah
kesalahan-kesalahan besar.
[5] Ada suatu kejahatan yang kulihat di
bawah matahari
sebagai kekhilafan yang berasal dari
seorang penguasa:
[6] orang-orang bodoh diberi banyak
tempat yang tinggi,
sedangkan orang-orang kaya duduk
di tempat-tempat yang rendah.
[7] Aku telah melihat hamba-hamba
menunggang kuda,
sementara pembesar-pembesar
berjalan di tanah seperti para
hamba.
[8] Siapa menggali lubang akan
terperosok ke dalamnya,
dan siapa membongkar tembok akan
dipagut ular.[n]

---

[n] Zbr. 7:16, Ppt. 26:27*

[9] Siapa menggali batu akan terluka oleh batu itu,
dan siapa membelah kayu akan terancam bahaya oleh kayu itu.
[10] Jika besi parang sudah tumpul
dan matanya tidak diasah,
maka orang harus menambah tenaga.
Tetapi hikmat berfaedah untuk meraih keberhasilan.
[11] Jika ular memagut sebelum dimanterai,
maka tidak berfaedahlah tukang mantera.
[12] Perkataan mulut orang bijak santun,
tetapi bibir orang bodoh menelan dirinya sendiri.
[13] Perkataan mulutnya berawal dengan kebodohan,
dan penuturannya berakhir dengan kegilaan yang mencelakakan;
[14] tetapi orang bodoh memperbanyak perkataannya.
Manusia tidak tahu apa yang akan terjadi.
Siapa dapat memberitahukan kepadanya apa yang akan terjadi sesudah dia tiada?

[15] Jerih lelah orang bodoh membuatnya penat;
ia tidak tahu jalan menuju kota.
[16] Celakalah engkau, hai negeri, jika rajamu kekanak-kanakan
dan para pembesarmu sudah makan pagi-pagi!
[17] Berbahagialah engkau, hai negeri, jika rajamu anak bangsawan
dan para pembesarmu makan pada waktunya
untuk mendapatkan kekuatan, dan bukan untuk mabuk-mabukan!
[18] Oleh kemalasan runtuhlah rangka atap,
dan oleh kelambanan tangan bocorlah rumah.
[19] Jamuan makan diadakan untuk tawa dan anggur menyukakan hidup,
tetapi uang menjawab segala sesuatu.
[20] Janganlah mengutuki raja sekalipun dalam pikiran,
dan janganlah mengutuki orang kaya dalam kamar tidurmu,
karena burung di udara dapat membawa perkataanmu,

dan segala yang bersayap dapat
menceritakan hal itu.

## Pedoman-pedoman Hikmat

### 11:1-8

**11** [1] Lemparkanlah rotimu ke permukaan air,
karena setelah beberapa waktu
engkau akan mendapatkannya
kembali.
[2] Berilah bagian kepada tujuh, bahkan
kepada delapan orang,
karena engkau tidak tahu malapetaka
apa yang akan terjadi di atas bumi.
[3] Jikalau awan-awan sarat mengandung
air,
maka awan-awan itu akan
mencurahkan hujan ke bumi.
Jikalau pohon tumbang ke arah selatan
atau ke arah utara,
maka di tempat tumbangnya, di
situlah pohon itu akan tergeletak.
[4] Siapa memperhatikan angin, tidak
akan menabur;
siapa mengamati awan-awan, tidak
akan menuai.
[5] Sebagaimana engkau tidak
mengetahui jalan angin

dan terbentuknya tulang-tulang
dalam kandungan perempuan,
demikian juga engkau tidak mengetahui
pekerjaan Allah
yang membuat segala sesuatu.
[6] Pada pagi hari taburlah benihmu,
dan pada petang hari jangan biarkan
tanganmu beristirahat,
karena engkau tidak tahu mana yang
akan berhasil,
apakah ini atau itu,
ataukah keduanya sama baik.
[7] Terang itu sedap,
dan melihat matahari itu
menyenangkan bagi mata.
[8] Sebab itu jikalau seseorang panjang
umur,
biarlah ia bersukacita dalam seluruh
tahun-tahun kehidupannya.
Tetapi hendaklah ia pun mengingat
hari-hari kegelapan,
karena banyak jumlahnya.
Segala sesuatu yang akan datang
adalah bagaikan uap.

## Nasihat bagi Pemuda-pemudi 11:9--12:8

[9] Bersukarialah, hai pemuda, dalam kemudaanmu,
dan senangkanlah hatimu pada masa mudamu.
Turutilah kehendak hatimu dan pandangan matamu,
tetapi ketahuilah bahwa karena segala hal ini
Allah akan membawa engkau ke pengadilan.
[10] Buanglah dukacita dari hatimu
dan jauhkanlah kejahatan dari tubuhmu,
karena kemudaan dan fajar hidup adalah bagaikan uap.

**12** [1] Ingatlah Penciptamu
pada masa mudamu,
sebelum tiba hari-hari yang susah,
dan mendekat tahun-tahun saat engkau akan berkata,
"Tidak ada kesenangan bagiku dalam hidup ini;"
[2] sebelum matahari, terang, bulan, dan bintang-bintang menggelap,

dan awan-awan kembali setelah
hujan --
[3] pada waktu para penjaga rumah
gemetar,
orang-orang kuat membungkuk,
perempuan-perempuan yang
menggiling berhenti karena mereka
hanya sedikit,
dan orang-orang yang menjenguk
dari jendela menjadi kabur
pandangannya;
[4] pada waktu pintu-pintu di jalan
tertutup,
bunyi penggilingan melemah,
orang terbangun oleh suara burung,
dan suara semua penyanyi
perempuan menjadi sayup;[o]
[5] juga pada waktu orang menjadi takut
terhadap ketinggian
dan terhadap kengerian di jalan.
Pohon badam berbunga,
belalang menyeret diri dengan berat,
dan nafsu lenyap,
sebab manusia pergi ke rumahnya
yang kekal
dan para peratap berkeliling di jalan.

---

[o]"semua penyanyi perempuan": Bisa juga dibaca 'semua nyanyian (burung) menjadi sayup'.

[6] Ingatlah Dia sebelum tali perak putus
dan mangkuk emas pecah,
sebelum tempayan hancur di dekat
mata air
dan roda timba pecah di dekat perigi,
[7] lalu debu kembali ke tanah seperti
semula,
dan ruh kembali kepada Allah yang
mengaruniakannya.
[8] "Bagaikan uap belaka!" kata Pengajar,
"Bagaikan uap belaka!"

## Akhir Kata
## 12:9-14

[9] Selain bijak, Pengajar mengajarkan pula pengetahuan kepada umat. Ia memperhatikan, menyelidiki, dan menyusun banyak pepatah. [10] Pengajar berusaha mendapat perkataan yang menyenangkan dan menulis dengan jujur perkataan kebenaran.

[11] Adapun perkataan orang bijak itu seumpama tongkat gembala dan kumpulan ucapannya seperti paku yang tertancap kuat, diberikan oleh satu Gembala. [12] Lagi pula, hai anakku, dengarlah nasihat! Mengarang banyak

buku tidak ada habisnya dan banyak belajar membuat tubuh penat.

[13] Akhir kata dari semua yang sudah didengar adalah:
bertakwalah kepada Allah dan peganglah teguh perintah-perintah-Nya,
sebab itulah kewajiban semua orang.

[14] Karena Allah akan membawa setiap perbuatan ke pengadilan,
juga segala sesuatu yang tersembunyi,
entah itu baik ataupun jahat.

# Syair Sulaiman

**1** [1] Syair di atas segala syair, yaitu Syair Sulaiman.[a]

## Mempelai Perempuan dan Putri-putri Yerusalem

## 1:2-8

[2] *Mempelai Perempuan*[b]

Biarlah ia mencium aku dengan ciuman bibirnya!
Karena cintamu lebih nikmat daripada anggur.
[3] Harum bau minyak wangimu,
dan namamu bagaikan minyak wangi yang tercurah.

---

[a] *1 Raj. 4:32*

[b] Sub-judul "Mempelai perempuan" dalam ayat ini dan sub-sub judul lainnya untuk ayat-ayat berikutnya seperti "Mempelai laki-laki", "Putri-putri Yerusalem", terutama didasarkan atas gender dari kata-kata ganti bahasa Ibrani yang digunakan. Dalam bahasa Ibrani, bentuk kata ganti dan kata benda dipengaruhi oleh jenis kelamin. Di beberapa tempat, pembagian serta sub-judul sering menjadi bahan perdebatan.

Itulah sebabnya gadis-gadis cinta kepadamu!
[4] Tariklah aku di belakangmu! Mari kita bergegas!
Sang raja telah membawa aku ke dalam kamar-kamarnya.

*Putri-putri Yerusalem*

Kami akan bergembira dan bersukaria karena engkau,
kami akan menyanjung cintamu lebih daripada anggur.

*Mempelai Perempuan*

Patutlah mereka cinta kepadamu!
[5] Memang aku hitam, tetapi elok,
hai putri-putri Yerusalem,
seperti kemah-kemah Kedar,
seperti kain-kain tenda Sulaiman!
[6] Jangan pandangi aku karena aku hitam,
sebab panas matahari telah membakar aku.
Putra-putra ibuku marah kepadaku,
mereka menjadikan aku penjaga kebun anggur;
malah kebun anggurku sendiri tidak kujaga.

[7] Beritahukanlah kepadaku, hai kekasih hatiku,
di manakah engkau menggembalakan domba,
di manakah engkau membaringkan mereka pada tengah hari?
Karena mengapa aku harus menyelubungi diri
di dekat kawanan domba sahabat-sahabatmu?

[8] *Putri-putri Yerusalem*

Jikalau engkau tidak tahu,
hai yang tercantik di antara perempuan-perempuan,
keluarlah mengikuti jejak kawanan domba
dan gembalakanlah anak-anak kambingmu
di dekat kemah-kemah para gembala.

## Kedua Mempelai Saling Memuji 1:9--2:7

[9] *Mempelai Laki-laki*

Dengan kuda betina pada kereta-kereta Firaun
kuumpamakan dikau, sayangku.

[10] Eloklah pipimu dengan perhiasan
dan lehermu dengan kalung
manik-manik.
[11] Kami akan membuat bagimu
perhiasan-perhiasan emas
dengan kenop-kenop perak.

[12] *Mempelai Perempuan*

Sementara sang raja berada di
mejanya,
semerbaklah bau narwastuku.
[13] Bagiku kekasihku seumpama
sebungkus damar wangi
yang tersimpan di antara buah
dadaku.
[14] Bagiku kekasihku seumpama
serumpun bunga pacar
di kebun-kebun anggur En-Gedi.

[15] *Mempelai Laki-laki*

Lihatlah, engkau cantik, sayangku!
Lihat, engkau cantik!
Matamu bagaikan burung merpati.

[16] *Mempelai Perempuan*

Lihatlah, engkau tampan, kekasihku!
Sungguh manis!
Sungguh nyaman petiduran kita.

[17] *Mempelai Laki-laki*

Dari kayu aras balok-balok rumah kita,
dari kayu cemara kasau-kasau atap kita.

[1] *Mempelai Perempuan*

**2** Akulah bunga mawar dari Saron,
bunga bakung di lembah-lembah.

[2] *Mempelai Laki-laki*

Seperti bunga bakung di antara duri-duri,
demikianlah sayangku di antara gadis-gadis.

[3] *Mempelai Perempuan*

Seperti pohon apel di antara pohon-pohon hutan,
demikianlah kekasihku di antara teruna-teruna.
Di bawah naungannya aku ingin duduk,
buahnya manis bagi mulutku.
[4] Ia membawa aku ke rumah perjamuan,
dan panji-panjinya di atasku adalah cinta.
[5] Kuatkanlah aku dengan kue kismis,

segarkanlah aku dengan buah apel,
karena aku sakit asmara!
[6] Tangan kirinya di bawah kepalaku,
dan tangan kanannya memeluk aku.
[7] Kupinta dengan sangat kepadamu,
hai putri-putri Yerusalem,
demi kijang-kijang dan rusa-rusa betina di padang,
jangan bangkitkan dan jangan gerakkan cinta
sebelum dikehendakinya.

## Di Pintu Mempelai Perempuan 2:8-17

[8] Suara kekasihku!
Lihat, itu dia datang,
melompat-lompat di atas gunung-gunung,
meloncat-loncat di atas bukit-bukit.
[9] Kekasihku seumpama kijang atau anak rusa.
Lihat, ia berdiri di balik dinding kita,
mengamati-amati melalui jendela,
mengintip-intip melalui terali.
[10] Kekasihku bertutur dan berkata kepadaku,
"Bangunlah, sayangku,
cantikku, marilah!

[11] Lihatlah, musim dingin telah lewat,
hujan telah berlalu dan pergi.
[12] Bunga-bunga menampakkan diri di bumi,
masa berdendang telah tiba,
dan suara burung tekukur telah terdengar di tanah kita.
[13] Pohon ara mulai mengeluarkan buah mudanya,
dan pohon anggur yang berbunga semerbak baunya.
Bangunlah, marilah, sayangku,
cantikku, marilah!

[14] *Mempelai Laki-laki*

Wahai merpatiku di celah-celah bukit batu,
di persembunyian lereng-lereng gunung,
biarlah aku memandang parasmu,
biarlah aku mendengar suaramu,
karena merdu suaramu
dan elok parasmu.
[15] Tangkaplah bagi kami rubah-rubah itu,
rubah-rubah yang kecil,
yang merusak kebun-kebun anggur,

kebun-kebun anggur kami yang
sedang berbunga."

[16] *Mempelai Perempuan*

Kekasihku milikku, dan aku miliknya.
Ia menggembalakan domba di antara
bunga-bunga bakung.
[17] Sebelum angin senja bertiup
dan bayang-bayang menghilang,
kembalilah, hai kekasihku!
Jadilah seumpama kijang
atau seumpama anak rusa di atas
Pegunungan Beter.

## Impian Mempelai Perempuan
## 3:1-5

**3** [1] Pada malam hari, di atas tempat
tidurku
kucari kekasih hatiku.
Kucari, tetapi tak kutemukan dia.
[2] "Aku akan bangun sekarang dan
mengelilingi kota.
Di jalan-jalan dan di tempat-tempat
umum
akan kucari kekasih hatiku."
Kucari, tetapi tak kutemukan dia.
[3] Para peronda yang mengelilingi kota
menemui aku.

"Apakah kamu melihat kekasih hatiku?"

[4] Segera setelah kulewati mereka, kutemukan kekasih hatiku.
Kupegang dia dan tak kulepaskan sampai kubawa dia ke rumah ibuku, ke kamar orang yang mengandung aku.

[5] Kupinta dengan sangat kepadamu, hai putri-putri Yerusalem, demi kijang-kijang dan rusa-rusa betina di padang,
jangan bangkitkan dan jangan gerakkan cinta sebelum dikehendakinya.

## Iring-iringan Mempelai
## 3:6-11

[6] Siapakah itu, yang muncul dari padang belantara seperti tiang asap,
yang tersaput bau damar wangi dan kemenyan, dari segala macam bubuk harum pedagang?

[7] Lihat, itu tandu Sulaiman! Enam puluh orang kesatria mengelilinginya,

dari antara kesatria-kesatria Israil.
[8] Semuanya memegang pedang,
terlatih dalam perang.
Masing-masing dengan pedang di pinggang,
siap menghadapi kedahsyatan malam.
[9] Raja Sulaiman membuat bagi dirinya sebuah usungan
dari kayu Libanon.
[10] Dibuatnya tiang-tiangnya dari perak,
sandarannya dari emas,
dan tempat duduknya dari kain ungu.
Dengan kasih putri-putri Yerusalem menghiasi bagian dalamnya.
[11] Hai putri-putri Yerusalem, keluarlah
dan pandanglah Raja Sulaiman
dengan mahkota yang dikenakan kepadanya oleh ibundanya
pada hari pernikahannya,
pada hari kesukaan hatinya.

## Mempelai Laki-laki Memuji Mempelai Perempuan

### 4:1-15

[1] *Mempelai Laki-laki*

**4** Betapa cantiknya engkau, sayangku!
Betapa cantiknya!
Matamu bagaikan burung merpati
di balik cadarmu.
Rambutmu bagaikan kawanan kambing
yang turun dari Gunung Gilead.
[2] Gigimu bagaikan kawanan domba
yang baru digunting bulunya,
yang naik dari tempat pembasuhan;
semuanya beranak kembar,
tak satu pun di antara mereka
kehilangan anak.
[3] Bibirmu bagaikan seutas pita merah,
dan mulutmu elok.
Pelipismu bagaikan belahan buah
delima
di balik cadarmu.
[4] Lehermu bagaikan menara Daud,
yang dibangun menjadi gedung
senjata.
Padanya tergantung seribu perisai,
semuanya tameng para kesatria.

[5] Kedua buah dadamu bagaikan dua anak kijang kembar,
yang merumput di antara bunga-bunga bakung.
[6] Sebelum angin senja bertiup
dan bayang-bayang menghilang,
aku hendak pergi ke gunung damar wangi
serta ke bukit kemenyan.
[7] Engkau semata-mata cantik, sayangku,
tidak ada cacat padamu.
[8] Turunlah bersamaku dari Libanon, wahai pengantinku,
turunlah bersamaku dari Libanon.
Pandanglah dari kemuncak Amana,
dari kemuncak Senir dan Hermon,
dari sarang-sarang singa,
dari pegunungan tempat macan tutul.
[9] Engkau telah menawan hatiku, wahai dindaku, pengantinku!
Engkau telah menawan hatiku dengan satu kerlingan mata,
dengan seuntai kalung rantai pada lehermu.
[10] Betapa indah cintamu, dindaku, pengantinku!

Betapa nikmat cintamu, lebih
daripada anggur;
juga bau minyak wangimu,
lebih daripada segala macam
rempah-rempah!
[11] Bibirmu meneteskan madu murni,
wahai pengantinku.
Madu dan air susu ada di bawah
lidahmu,
dan bau pakaianmu bagaikan bau
Libanon.
[12] Taman tertutup engkau, dindaku,
pengantinku,
pancuran tertutup dan mata air
termeterai.
[13] Pucuk-pucukmu adalah kebun delima
dengan buah-buah yang terpilih,
bunga pacar serta narwastu,
[14] narwastu dan kunyit, tebu wangi dan
kayu manis,
dengan segala macam pohon
kemenyan,
damar wangi dan gaharu,
dengan segala rempah-rempah yang
utama.
[15] Engkaulah mata air di taman,
sumur air kehidupan,
dan aliran air dari Libanon!

## Kedua Mempelai Saling Menyapa 4:16--5:1

[16] *Mempelai Perempuan*

Bangunlah, hai angin utara,
dan marilah, hai angin selatan!
Bertiuplah dalam tamanku,
supaya semerbak bau rempah-rempahnya.
Biarlah kekasihku masuk ke dalam tamannya,
dan memakan buah-buahnya yang terpilih.

[1] *Mempelai Laki-laki*

**5** Aku datang ke tamanku, wahai dindaku, pengantinku.
Kukumpulkan damar wangiku dan rempah-rempahku,
kumakan sarang lebahku dan maduku,
kuminum anggurku dan susuku.

*Putri-putri Yerusalem*

Makanlah, hai sahabat-sahabat, dan minumlah!
Minumlah sampai mabuk cinta!

## Kerinduan Mempelai Perempuan 5:2-8

[2] *Mempelai Perempuan*

Aku tidur, tetapi hatiku terjaga.
Dengarlah, kekasihku mengetuk-ngetuk pintu.
"Bukakanlah aku pintu, wahai dindaku, sayangku,
merpatiku, kekasihku yang sempurna!
Kepalaku penuh embun
dan rambutku penuh tetesan embun malam."
[3] Aku telah menanggalkan gaunku,
haruskah aku memakainya lagi?
Aku telah membasuh kakiku,
haruskah aku mengotorinya lagi?
[4] Kekasihku memasukkan tangannya dari celah pintu,
hatiku berdebar-debar karenanya.
[5] Aku bangun untuk membukakan pintu bagi kekasihku.
Tanganku meneteskan damar wangi,
dan jariku meneteskan aliran damar wangi
pada pegangan kancing pintu.

[6] Kubukakan pintu bagi kekasihku,
tetapi kekasihku telah berpaling dan pergi.
Hatiku terhenyak ketika ia berkata-kata.
Kucari dia, tetapi tak kutemukan;
kupanggil-panggil, tetapi ia tak menyahut.
[7] Para peronda yang mengelilingi kota menemui aku.
Mereka memukuli aku, mereka melukai aku,
mereka merampas cadarku --
para penjaga tembok itu!
[8] Kupinta dengan sangat kepadamu, hai putri-putri Yerusalem,
jikalau kamu menemukan kekasihku,
ceritakanlah kepadanya
bahwa sakit asmara aku!

## Mempelai Perempuan Memuji Mempelai Laki-laki

## 5:9--6:3

[9] *Putri-putri Yerusalem*

Apakah kelebihan kekasihmu daripada kekasih lain,

hai yang tercantik di antara perempuan-perempuan?
Apakah kelebihan kekasihmu daripada kekasih lain,
sehingga begini kaupinta dengan sangat kepada kami?

[10] *Mempelai Perempuan*

Kekasihku itu putih kemerah-merahan,
mencolok di antara sepuluh ribu orang.
[11] Kepalanya bagaikan emas, emas murni,
rambutnya ikal,
hitam bagaikan burung gagak.
[12] Matanya bagaikan burung merpati di tepi saluran air,
bermandikan susu, duduk dalam kecukupan.
[13] Pipinya bagaikan petak rempah-rempah,
pematang tumbuh-tumbuhan yang harum.
Bibirnya bagaikan bunga bakung,
meneteskan cairan damar wangi.
[14] Tangannya bagaikan gelondong emas,
bertatahkan permata topas.

Tubuhnya bagaikan ukiran gading,
berhiaskan batu nilam.
15 Kakinya bagaikan tiang-tiang marmar putih,
bertumpu pada alas emas murni.
Perawakannya bagaikan gunung-gunung Libanon,
terpilih bagaikan pohon-pohon arasnya.
16 Mulutnya amat manis,
segala sesuatunya menyukakan.
Demikianlah kekasihku, demikianlah sahabatku,
hai putri-putri Yerusalem.

1 *Putri-putri Yerusalem*

**6** Ke mana kekasihmu pergi,
hai yang tercantik di antara perempuan-perempuan?
Ke mana kekasihmu membelok,
supaya kami dapat mencarinya bersamamu?

2 *Mempelai Perempuan*

Kekasihku telah turun ke tamannya,
ke petak rempah-rempahnya,
untuk menggembalakan domba di taman

dan memetik bunga-bunga bakung.
[3] Aku milik kekasihku, dan kekasihku milikku.
Ia menggembalakan domba di antara bunga-bunga bakung.

## Mempelai Laki-laki Memuji Mempelai Perempuan

## 6:4--7:5

[4] *Mempelai Laki-laki*

Engkau cantik, sayangku, bagaikan Tirza,
elok bagaikan Yerusalem,
mengagumkan bagaikan pasukan pembawa panji-panji.
[5] Alihkanlah matamu dariku,
karena menjadi gugup aku dibuatnya.
Rambutmu bagaikan kawanan kambing
yang turun dari Gilead.
[6] Gigimu bagaikan kawanan domba betina
yang baru naik dari tempat pembasuhan,
semuanya beranak kembar;
tak satu pun di antara mereka kehilangan anak.

[7] Pelipismu bagaikan belahan buah delima
di balik cadarmu.
[8] Ada enam puluh permaisuri,
delapan puluh gundik,
dan tak terbilang banyaknya gadis.
[9] Tetapi dialah satu-satunya merpatiku, kekasihku yang sempurna,
dialah satu-satunya anak ibunya,
anak kesayangan orang yang melahirkannya.
Putri-putri melihatnya dan menyebutnya berbahagia,
permaisuri-permaisuri dan gundik-gundik pun memujinya,

[10] *Putri-putri Yerusalem*

"Siapakah ini, yang menjenguk bagaikan fajar,
cantik bagaikan bulan purnama,
terang bagaikan matahari,
dan mengagumkan bagaikan pasukan pembawa panji-panji?"

[11] *Mempelai Laki-laki*

Aku turun ke kebun kenari
untuk melihat tunas-tunas hijau di lembah,

untuk melihat apakah pohon anggur sudah bertunas
dan apakah pohon-pohon delima sudah berbunga.
[12] Sebelum aku sadar,
angan-anganku menempatkan aku
di atas kereta kaum bangsawan.

[13] *Putri-putri Yerusalem*

Kembalilah, kembalilah, hai gadis Sulam!
Kembalilah, kembalilah, supaya kami dapat melihatmu.

*Mempelai Laki-laki*

Mengapa kamu hendak melihat gadis Sulam itu
seperti melihat tari-tarian Mahanaim?

**7** [1] Betapa indah kaki-kakimu dengan kasut-kasut itu,
wahai putri bangsawan!
Lekuk pinggangmu seumpama permata,
karya tangan seorang seniman.
[2] Pusarmu seumpama mangkuk yang bulat,
yang tak kekurangan anggur campuran.

Perutmu bagaikan timbunan gandum,
yang berpagarkan bunga-bunga bakung.
[3] Kedua buah dadamu bagaikan dua anak rusa,
dua kijang kembar.
[4] Lehermu bagaikan menara gading.
Matamu bagaikan kolam-kolam di Hesbon,
dekat pintu gerbang Batrabim.
Hidungmu bagaikan menara Libanon
yang menghadap ke arah Damsyik.
[5] Kepalamu bagaikan Karmel.
Rambut kepalamu bagaikan kain ungu,
sang raja tertawan dalam kepang-kepangnya.

## Kenikmatan Cinta

## 7:6--8:4

[6] Betapa cantiknya engkau dan betapa menyenangkan,
hai tercinta di antara segala yang disayangi!
[7] Perawakanmu seumpama pohon kurma,
dan buah dadamu bagaikan tandan buahnya.

[8] Kataku, "Aku hendak memanjat pohon kurma itu
dan memegang pelepah-pelepahnya.
Biarlah buah dadamu menjadi seperti tandan buah anggur,
harum napasmu seperti buah apel,
[9] dan mulutmu seperti anggur yang terbaik."

*Mempelai Perempuan*

Anggur itu mengalir langsung kepada kekasihku,
mengalir perlahan pada bibir orang-orang yang tidur.
[10] Aku milik kekasihku,
kepadaku hasratnya tertuju.
[11] Mari, kekasihku, kita keluar ke padang,
bermalam di pedesaan.
[12] Mari kita pergi pagi-pagi ke kebun anggur,
melihat apakah pohon anggur sudah bertunas,
apakah bunganya sudah mekar,
dan apakah pohon-pohon delima sudah berbunga.
Di sanalah aku akan memberikan cintaku kepadamu!

[13] Semerbak bau buah arak,
dan di pintu kita ada segala macam buah pilihan,
baik baru maupun lama,
yang telah kusimpan bagimu, wahai kekasihku!

**8** [1] Ah, seandainya engkau saudaraku laki-laki,
yang pernah menyusu pada buah dada ibuku!
Jika kutemui engkau di luar, akan kucium engkau,
dan tak seorang pun akan menghinaku.
[2] Aku akan menuntun engkau dan membawa engkau
ke rumah ibuku -- orang yang telah mengajar aku.
Aku akan memberimu minum anggur bercampur rempah-rempah,
sari buah delimaku.
[3] Tangan kirinya ada di bawah kepalaku,
dan tangan kanannya memeluk aku.
[4] Kupinta dengan sangat kepadamu, hai putri-putri Yerusalem,
jangan bangkitkan dan jangan gerakkan cinta
sebelum dikehendakinya.

## Cinta Kuat seperti Maut
## 8:5-7

[5] *Putri-putri Yerusalem*

Siapakah itu, yang muncul dari padang belantara,
yang bersandar pada kekasihnya?

*Mempelai Perempuan*

Di bawah pohon apel kubangunkan engkau.
Di sanalah ibumu sakit bersalin karena engkau,
di sanalah ia sakit bersalin dan melahirkan engkau.
[6] Simpanlah aku bagai meterai di hatimu,
bagai meterai pada lenganmu.
Karena cinta itu kuat bagaikan maut,
dan cemburu itu bengis bagaikan alam kubur.
Nyalanya adalah nyala api,
nyala api ALLAH.
[7] Air yang banyak tak dapat memadamkan cinta,
dan sungai-sungai tak dapat menenggelamkannya.

Sekiranya orang memberikan segala
harta benda rumahnya demi cinta,
itu pun hanya akan dihina.

## Mempelai Perempuan dan Adiknya 8:8-10

[8] *Putri-putri Yerusalem*

Kami mempunyai seorang adik
perempuan
yang belum mempunyai buah dada.
Apakah yang harus kami lakukan untuk
adik kami itu
pada hari ia dipinang?
[9] Jika ia tembok,
kami akan membangun menara
perak di atasnya.
Jika ia pintu,
kami akan memagarinya dengan
papan kayu aras.

[10] *Mempelai Perempuan*

Aku ini tembok,
dan buah dadaku bagaikan menara.
Di matanya aku bagaikan orang
yang mendapat kebahagiaan.
[11] Sulaiman mempunyai sebuah kebun
anggur di Baal-Hamon.

Ia menyerahkan kebun anggur itu
kepada para penjaga.
Masing-masing harus membawa seribu
keping perak sebagai hasilnya.
[12] Kebun anggurku, milikku sendiri, ada
di hadapanku.
Seribu keping itu bagimu, wahai
Sulaiman,
dan dua ratus keping bagi orang-orang
yang menjaga hasilnya.

## Kedua Mempelai Bersahut-sahutan 8:13-14

[13] *Mempelai Laki-laki*

Hai engkau, yang duduk di taman,
para sahabat memperhatikan
suaramu.
Biarlah aku pun mendengarnya!

[14] *Mempelai Perempuan*

Cepatlah, wahai kekasihku,
jadilah seperti kijang
atau seperti anak rusa
di atas pegunungan rempah-rempah.

# Yesaya

## BAGIAN PERTAMA

*PASAL 1--39*

## NUBUAT TENTANG YUDA DAN YERUSALEM

*PASAL 1--12*

**1** [1] Penglihatan tentang Yuda dan Yerusalem yang disaksikan Yesaya bin Amos pada zaman Uzia, Yotam, Ahas, dan Hizkia, raja-raja Yuda.[a]

### Pengaduan tentang Bangsa yang Tidak Setia

### 1:2-9

[2] Dengarlah, hai langit, dan perhatikanlah, hai bumi,
karena ALLAH berfirman,

---

[a] *2 Raj. 15:1-7, 15:32--16:20, 18:1--20:21*

"Aku membesarkan anak-anak[b] dan mengurus mereka,
tetapi mereka mendurhaka terhadap Aku.
3 Sapi mengenal pemiliknya
dan keledai mengenal kandang milik tuannya,
tetapi Israil tidak tahu,
umat-Ku tidak paham."
4 Wahai bangsa yang berdosa,
umat yang sarat dengan kesalahan,
keturunan yang berbuat jahat,
anak-anak yang berakhlak bobrok!
Mereka meninggalkan ALLAH,
menista Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil,
dan berpaling membelakangi Dia.
5 Mengapa kamu dipukul lagi?
Kamu bertambah murtad?
Seluruh kepala sakit
dan seluruh hati lemah.
6 Dari telapak kaki sampai kepala
tidak ada yang sehat,

---

[b] "anak-anak": Bani Israil disebut anak-anak Allah karena mereka adalah ciptaan-Nya (lih. Yes. 43:6,7; bdg. Yer. 3:19). Lebih khusus lagi, 'anak-anak' merujuk kepada hubungan erat mereka dengan Allah berdasarkan penebusan (lih. Kel. 4:22).

hanya luka, bilur, dan cedera baru
yang belum diurut, belum dibalut,
dan belum diobati dengan minyak.
7 Negerimu menjadi sunyi sepi,
kota-kotamu terbakar hangus.
Tanahmu dimakan habis orang asing
di depan matamu.
Sunyi sepi, seperti
ditunggangbalikkan orang
asing.
8 Putri Sion[c] tertinggal sendirian,
seperti pondok di kebun anggur,
seperti gubuk di kebun mentimun,
dan seperti kota yang terkepung.
9 Jika ALLAH, Tuhan semesta alam[d] ,
tidak meninggalkan bagi kita sedikit
orang yang terluput,
tentu kita sudah menjadi seperti Sodom

---

[c]"putri Sion": Ungkapan untuk menyebut warga Kota Yerusalem, yaitu kota yang dibangun di atas Gunung Sion (lih. 2 Raj. 19:37; Zbr. 48:3).

[d]"Tuhan semesta alam": Dalam bahasa Ibraninya istilah ini mengandung makna bahwa Allah adalah Tuhan atas bala tentara surgawi. Dalam Kitab Yesaya, secara khusus istilah ini menunjukkan bahwa Allah dan bala tentara-Nya menentang orang fasik, termasuk umat-Nya sendiri jika mereka berlaku fasik.

dan sama seperti Gomora.[e]

## Bertobat Lebih Baik daripada Mempersembahkan Kurban

## 1:10-20

10 Dengarkanlah firman ALLAH,
hai para pemimpin, manusia Sodom!
Perhatikanlah hukum Tuhan kita,
hai rakyat, manusia Gomora!
11 "Apa artinya bagi-Ku kurban sembelihanmu yang banyak itu?"
demikianlah firman ALLAH.
"Aku jemu dengan kurban-kurban bakaran berupa domba jantan
dan lemak dari ternak yang tambun.
Aku tidak berkenan kepada darah sapi,
domba, dan kambing jantan.[f]
12 Apabila kamu datang menghadap hadirat-Ku,
siapakah yang menuntut hal itu darimu
sehingga kamu menginjak-injak pelataran-Ku?
13 Jangan lagi bawa persembahan yang sia-sia.
Dupamu itu hal keji bagi-Ku,

---

[e] *Kej. 19:24, Rum 9:29*

[f] *Am. 5:21-22*

begitu pula perayaan bulan baru,
hari Sabat[g] , dan panggilan berjemaahmu.
Aku tidak mau terus melihat
kejahatan perkumpulan rayamu.
14 Hati-Ku membenci perayaan bulan-bulan baru
dan hari-hari rayamu.
Semua itu menyusahkan bagi-Ku,
Aku tidak bisa bersabar lagi.
15 Apabila kamu menadahkan tanganmu untuk berdoa,
Aku akan menyembunyikan pandangan-Ku darimu.
Bahkan sekalipun kamu memperbanyak doamu,
Aku tidak mau mendengar.
Tanganmu berlumuran darah.
16 Basuhlah, bersihkanlah dirimu!
Jauhkanlah perbuatan-perbuatanmu yang jahat
dari pandangan-Ku.
Berhentilah berbuat jahat,
17 belajarlah berbuat baik.
Tuntutlah keadilan,

---

[g] "Sabat" : Hari ketujuh (=Sabtu) yang disakralkan oleh orang Israil atas perintah Allah sebagai hari untuk beristirahat penuh.

tegurlah orang zalim.
Belalah hak anak-anak yatim,
perjuangkanlah perkara janda-janda.
[18] Marilah kita beperkara,"
demikianlah firman ALLAH.
"Sekalipun dosa-dosamu seperti kain merah tua,
semuanya akan menjadi putih seperti salju;
sekalipun merah seperti kesumba,
semuanya akan menjadi seperti bulu domba.
[19] Jika kamu ikhlas dan taat,
kamu akan memakan hasil yang baik dari negeri ini.
[20] Tetapi jikalau kamu menolak dan mendurhaka,
kamu akan dimakan habis oleh pedang."
Sungguh, ALLAH sendiri telah berfirman.

## Hukuman atas Yerusalem

## 1:21-31

[21] Betapa kota yang dahulu setia
telah menjadi sundal!
Ia dahulu penuh keadilan,
kebenaran tinggal di dalamnya,

tetapi sekarang menjadi tempat pembunuh.
[22] Perakmu telah berubah jadi kotoran perak,
anggurmu bercampur air.
[23] Para pembesarmu adalah pembangkang
dan sahabat para pencuri.
Semuanya menyukai suap
dan mengejar-ngejar sogok.
Mereka tidak membela hak anak-anak yatim,
dan perkara janda-janda tidak sampai kepada mereka.
[24] Sebab itu demikianlah firman ALLAH,
TUHAN semesta alam,
Yang Mahakuat, Tuhan bani Israil,
"Ha, Aku akan melapangkan hati-Ku dari lawan-lawan-Ku
dan melakukan pembalasan atas musuh-musuh-Ku.
[25] Aku akan bertindak melawan engkau.
Aku akan membersihkan kotoran perakmu dengan garam abu
dan menyingkirkan segala timahmu.
[26] Aku akan mengembalikan para hakimmu seperti dahulu

dan para penasihatmu seperti
semula.
Setelah itu engkau akan disebut kota
kebenaran,
kota yang setia."
[27] Sion akan ditebus dengan keadilan,
dan orang-orangnya yang bertobat
dengan kebenaran.
[28] Tetapi orang-orang durhaka dan
orang-orang berdosa
akan dihancurkan bersama-sama,
dan orang-orang yang meninggalkan
ALLAH akan dihabisi.
[29] Sungguh, kamu akan malu karena
pohon-pohon keramat
yang kamu inginkan.
Kamu akan mendapat cela karena
taman-taman dewa
yang kamu pilih.
[30] Sungguh, kamu akan menjadi seperti
pohon keramat yang layu daunnya,
dan seperti taman yang tak berair.
[31] Yang kuat akan menjadi seperti
helaian rami,
sedang hasil karyanya seperti bunga
api.
Keduanya akan terbakar bersama-
sama,

tanpa ada yang dapat memadamkan.

## Sion (Yerusalem) sebagai Pusat Kerajaan Damai

### 2:1-5

**2** [1] Firman yang dinyatakan kepada Yesaya bin Amos tentang Yuda dan Yerusalem.

[2] Pada hari-hari terakhir, gunung tempat Bait ALLAH
akan ditegakkan sebagai puncak segala gunung
dan akan ditinggikan melebihi bukit-bukit.
Segala bangsa akan berduyun-duyun ke sana.[h]
[3] Banyak suku bangsa akan pergi serta berkata,
"Mari kita naik ke gunung ALLAH,
ke Bait milik Tuhan yang disembah Yakub.
Ia akan mengajarkan jalan-jalan-Nya kepada kita,
sehingga kita dapat berjalan menempuhnya."
Sungguh, hukum akan keluar dari Sion,
dan firman ALLAH dari Yerusalem.

---

[h] *Mi. 4:1-3*

4 Ia akan menjadi hakim di antara bangsa-bangsa
dan akan memutuskan perkara bagi banyak suku bangsa.
Mereka akan menempa pedang-pedang mereka menjadi mata bajak,
dan tombak-tombak mereka menjadi pisau pemangkas.
Bangsa tidak akan lagi mengangkat pedang terhadap bangsa,
dan mereka tidak akan lagi belajar perang.[i]
5 Hai kaum keturunan Yakub,
mari kita berjalan di dalam terang ALLAH.

## Hukuman Allah terhadap Mereka yang Meninggikan Diri

## 2:6-22

6 Sungguh, Engkau telah menelantarkan umat-Mu,
kaum keturunan Yakub,
karena mereka dipenuhi takhyul dari Timur.
Mereka menjadi peramal seperti orang Filistin,

---

[i] *Yl. 3:10*

dan berjabat tangan dengan
orang-orang kafir.
[7] Negeri mereka penuh perak dan
emas,
tidak ada habisnya harta mereka.
Negeri mereka penuh kuda,
tidak ada habisnya kereta mereka.
[8] Negeri mereka penuh berhala.
Mereka sujud menyembah buatan
tangannya sendiri,
barang yang dibuat oleh jari-jarinya
sendiri.
[9] Maka manusia hina ditundukkan
dan orang mulia direndahkan --
Jangan ampuni mereka!
[10] Masuklah ke celah gunung batu
dan bersembunyilah di bawah tanah
dari kedahsyatan ALLAH
dan semarak keagungan-Nya![j]
[11] Mata manusia yang sombong akan
direndahkan
dan orang yang congkak akan
ditundukkan.
Hanya ALLAH saja yang akan
ditinggikan
pada hari itu.

---

[j] *2 Tes. 1:9, Why. 6:15*

[12] Sungguh, ALLAH, Tuhan semesta alam, menetapkan satu hari pembalasan
bagi semua orang yang sombong dan congkak,
bagi semua orang yang meninggikan diri, supaya mereka direndahkan;
[13] bagi semua pohon aras di Libanon yang tinggi dan menjulang;
bagi semua pohon besar di Basan;
[14] bagi semua gunung yang tinggi;
bagi semua bukit yang menjulang;
[15] bagi semua menara yang tinggi;
bagi semua tembok yang berkubu;
[16] bagi semua kapal Tarsis;
dan bagi semua kapal yang indah.
[17] Manusia yang sombong akan ditundukkan,
dan orang yang congkak akan direndahkan.
Hanya ALLAH saja yang akan ditinggikan pada hari itu,
[18] sedangkan berhala-berhala akan hilang sama sekali.
[19] Orang akan masuk ke dalam gua-gua di gunung batu
dan ke dalam lubang-lubang di bawah tanah,

menghindari kedahsyatan ALLAH
dan semarak keagungan-Nya
ketika Ia bangkit menggemparkan bumi.

[20] Pada hari itu manusia akan melemparkan
berhala perak dan berhala emas yang dibuatnya untuk disembah,
kepada tikus mondok dan kelelawar.

[21] Ia akan masuk ke dalam rongga-rongga di gunung batu
dan ke dalam celah-celah di bukit batu,
menghindari kedahsyatan ALLAH
dan semarak keagungan-Nya
ketika Ia bangkit menggemparkan bumi.

[22] Berhentilah mengandalkan manusia,
ia tidak lebih daripada embusan napas.
Apa sesungguhnya nilainya?

## Hukuman Allah terhadap Orang-orang yang Menyesatkan Bangsa

## 3:1-15

**3** [1] Sesungguhnya ALLAH, TUHAN semesta alam,

akan menyingkirkan dari Yerusalem
dan dari Yuda
baik penunjang maupun penopang,
yaitu semua persediaan makanan
dan semua persediaan air,
[2] kesatria dan pejuang,
pengadil dan nabi,
juru tenung dan tua-tua,
[3] pemimpin pasukan lima puluh dan
orang-orang terhormat,
penasihat dan tukang-tukang yang
pandai,
serta ahli mantera.
[4] Aku akan mengangkat pemuda-
pemuda menjadi pemimpin
mereka,
dan anak-anak akan berkuasa atas
mereka.
[5] Bangsa itu akan saling menindas,
seorang terhadap seorang, satu
terhadap yang lain.
Anak-anak akan berlaku kurang ajar
terhadap orang tua,
dan orang hina terhadap orang mulia.
[6] Sesungguhnya, seseorang akan
memegang saudaranya
di rumah ayahnya dan berkata,

"Engkau masih punya pakaian, jadilah pemimpin kami!
Biarlah reruntuhan ini ada di bawah kuasamu."
[7] Tetapi pada waktu itu ia akan berseru demikian,
"Aku tidak mau jadi penolong.
Di rumahku tidak ada roti dan tidak ada pakaian.
Jangan angkat aku jadi pemimpin bangsa!"
[8] Sungguh, Yerusalem telah tersandung
dan Yuda telah jatuh,
sebab perkataan dan perbuatan mereka menentang ALLAH,
mendurhaka terhadap hadirat-Nya yang mulia.
[9] Air muka mereka menjadi saksi bagi mereka.
Mereka memamerkan dosa-dosa mereka seperti Sodom,
bukannya menyembunyikannya.
Celakalah orang-orang itu,
sebab mereka mendatangkan malapetaka atas diri mereka sendiri!
[10] Katakanlah kepada orang benar bahwa keadaan mereka akan baik,

karena mereka akan menikmati hasil
pekerjaan mereka.
[11] Celakalah orang fasik! Malapetaka
akan menimpa mereka,
karena perbuatan mereka akan
dibalaskan kepada mereka sendiri.
[12] Umat-Ku ditindas oleh anak-anak,
dan perempuan-perempuan berkuasa
atas mereka.
Hai umat-Ku, para pemimpinmu adalah
penyesat,
mereka mengacaukan arah jalanmu.
[13] ALLAH mengambil tempat untuk
menuntut,
dan berdiri untuk menghakimi
suku-suku bangsa.
[14] ALLAH datang untuk beperkara
dengan para tua-tua dan para
pembesar umat-Nya,
"Kamulah yang memusnahkan kebun
anggur itu!
Rampasan dari orang miskin ada di
rumahmu.
[15] Apa maksudmu meremukkan
umat-Ku
dan menggilas muka fakir miskin?"
demikianlah firman ALLAH, TUHAN
semesta alam.

## Hukuman Allah terhadap Wanita-wanita Sion (Yerusalem) yang Sombong

## 3:16--4:1

[16] ALLAH berfirman,
"Oleh karena putri-putri Sion sombong,
berjalan dengan leher dijenjangkan sambil main mata,
berjalan dengan langkah dibuat-buat sambil membunyikan kerincing kakinya,
[17] maka TUHAN akan membuat ubun-ubun putri-putri Sion berkudis,
dan ALLAH akan menyingkapkan aurat mereka.

[18] Pada hari itu TUHAN akan menyingkirkan perhiasan-perhiasan mereka, yaitu gelang kaki, ikat kepala, kalung bulan-bulanan, [19] anting-anting, gelang tangan, kerudung, [20] perhiasan kepala, rantai perhiasan kaki, ikat pinggang, botol minyak wangi, jimat, [21] cincin, anting-anting hidung, [22] pakaian pesta, baju hangat,

selendang, tas tangan, [23] cermin, pakaian lenan, serban, dan cadar.

[24] Maka akan ada bau busuk sebagai ganti rempah-rempah harum,
seutas tali sebagai ganti ikat pinggang,
kepala gundul sebagai ganti rambut yang tertata,
kain kabung sebagai ganti jubah mahal,
dan luka bakar sebagai ganti keelokan.

[25] Kaum lelakimu akan tewas oleh pedang,
dan para kesatriamu dalam peperangan.

[26] Pintu-pintu gerbang Sion akan mengeluh serta berkabung
dan dalam kehampaan ia akan duduk di tanah.

**4** [1] Pada waktu itu, tujuh orang perempuan
akan memegang seorang laki-laki sambil berkata,
"Kami akan menanggung makanan kami sendiri
dan menyediakan pakaian kami sendiri,

hanya izinkanlah kami memakai
namamu.
Hilangkanlah cela kami."

## Yerusalem Disucikan dan Dilindungi 4:2-6

[2] Pada waktu itu, Tunas yang ditumbuhkan ALLAH[k] akan menjadi indah serta mulia, dan hasil tanah akan menjadi kebanggaan serta kehormatan bagi orang Israil yang terluput. [3] Orang yang tersisa di Sion dan yang tertinggal di Yerusalem akan disebut suci, yaitu semua orang yang tercatat di antara mereka yang hidup di Yerusalem. [4] Hal itu terjadi ketika TUHAN membasuh kekotoran putri-putri Sion dan membersihkan noda-noda darah dari tengah-tengah Yerusalem dengan ruh yang menghukum dan ruh yang membakar. [5] Di atas seluruh tempat di Gunung Sion dan di atas orang-orangnya yang berjemaah ALLAH akan menciptakan suatu awan serta asap pada siang hari dan cahaya api yang

---

[k] "Tunas yang ditumbuhkan ALLAH": Gelar bagi keturunan Nabi Daud yang kelak akan sangat dimuliakan (lih. cttn. kaki Yer. 11:1; Yer. 23:5).

menyala pada malam hari. Sungguh, di atas semua itu kemuliaan akan menjadi suatu tudung[l] [6] dan suatu pondok sebagai tempat bernaung dari panas terik siang, sebagai tempat berlindung, dan sebagai tempat berteduh dari angin ribut serta hujan.

## Nyanyian tentang Kebun Anggur
## 5:1-7

**5** [1] Biarlah aku menyanyi tentang kekasihku,
nyanyian kekasihku tentang kebun anggurnya:
Kekasihku mempunyai kebun anggur
di bukit yang subur.[m]
[2] Ia mencangkulinya, membuang batu-batunya,
dan menanaminya dengan pohon anggur pilihan.
Dibangunnya sebuah menara jaga di tengah-tengahnya,
dan dibuatnya pula tempat pemerasan anggur di dalamnya.
Dinantinya kebun itu menghasilkan buah anggur,

---

[l] *Kel. 13:21, 24:16*

[m] *Mat. 21:33, Mrk. 12:1, Luk. 20:9*

tetapi yang dihasilkannya buah
anggur buruk.
[3] "Sekarang, hai penduduk Yerusalem
dan orang Yuda,
putuskanlah perkara di antara Aku
dan kebun anggur-Ku.
[4] Apa lagi yang dapat dilakukan untuk
kebun anggur-Ku,
yang belum Kulakukan terhadapnya?
Ketika Aku menanti kebun itu
menghasilkan buah anggur,
mengapa yang dihasilkannya buah
anggur buruk?
[5] Sekarang Aku mau memberitahukan
kepadamu
apa yang hendak Kulakukan terhadap
kebun anggur-Ku:
Aku hendak membuang pagarnya
sehingga kebun itu dimakan habis.
Aku hendak membongkar temboknya
sehingga kebun itu diinjak-injak.
[6] Aku hendak menjadikannya tandus,
tidak dipangkas atau dicangkul lagi,
sehingga duri dan onak tumbuh di
dalamnya.
Aku akan memerintahkan awan-awan
agar tidak menurunkan hujan ke
atasnya."

[7] Sesungguhnya, kebun anggur ALLAH,
Tuhan semesta alam,
ialah kaum keturunan Israil,
dan orang Yuda
adalah tanaman kesukaan-Nya.
Dinantikan-Nya keadilan,
tetapi hanya ada penumpahan darah.
Dinantikan-Nya kebenaran,
tetapi hanya ada jerit penderitaan.

## Peringatan tentang Pelbagai Keburukan

## 5:8-24

[8] Celakalah orang yang menyerobot
rumah demi rumah
dan meraup ladang demi ladang,
sehingga tidak ada lagi tempat tersisa
dan hanya kamu yang tinggal di
tengah-tengah negeri itu.
[9] ALLAH, Tuhan semesta alam,
berfirman tepat di pendengaranku,
"Sesungguhnya, banyak rumah akan
menjadi sunyi.
Rumah-rumah yang besar dan indah
tak akan berpenghuni.
[10] Kebun anggur seluas sepuluh
pembajakan

hanya akan menghasilkan satu bat[n] anggur,
dan satu homer[o] benih
hanya akan menghasilkan satu efa[p] gandum."

11 Celakalah mereka yang bangun pagi-pagi
untuk mencari minuman keras,
dan yang berleha-leha sampai malam
untuk menghangatkan diri dengan anggur!

12 Kecapi, gambus, rebana, seruling,
dan anggur ada dalam perjamuan-perjamuan mereka,
tetapi mereka tidak mengindahkan pekerjaan ALLAH
dan tidak memperhatikan perbuatan tangan-Nya.

13 Sebab itu umat-Ku harus diangkut ke tempat pembuangan,
karena mereka hampa pemahaman.
Orang-orangnya yang mulia kelaparan
dan khalayak ramainya merana kehausan.

---

[n] "satu bat": Kira-kira 23 liter.

[o] "satu homer": Kira-kira 230 liter.

[p] "satu efa": Kira-kira 23 liter.

[14] Sebab itu alam kubur memperbesar nafsunya
dan mengangakan mulutnya tanpa batas,
sehingga ke dalamnya turun semarak Yerusalem, khalayak ramainya,
kegaduhannya, dan orang-orangnya yang besukaria.
[15] Maka manusia ditundukkan
dan orang direndahkan.
Mata orang sombong direndahkan.
[16] Tetapi ALLAH, Tuhan semesta alam, akan ditinggikan dalam keadilan,
dan Allah Yang Mahasuci akan menyatakan kesucian-Nya dalam kebenaran.
[17] Lalu domba-domba akan merumput di situ seperti di padangnya sendiri,
dan para pendatang akan makan di reruntuhan gedung orang-orang kaya.
[18] Celakalah mereka yang menyeret kesalahan dengan tali kesia-siaan,
dan dosa seperti dengan tali gerobak,
[19] yang berkata, "Biarlah Allah bersegera
dan mempercepat tindakan-Nya supaya kita dapat melihatnya!

Biarlah rencana Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil, makin dekat dan terlaksana
supaya kita dapat mengetahuinya!"
[20] Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik
dan kebaikan itu jahat,
yang mengubah kegelapan jadi terang
dan terang jadi kegelapan,
yang mengubah pahit jadi manis
dan manis jadi pahit.
[21] Celakalah mereka yang bijak menurut pandangannya sendiri
dan yang pandai menurut dirinya sendiri.
[22] Celakalah mereka yang jago minum anggur,
dan juara mencampur minuman keras,
[23] yang membenarkan orang fasik karena suap
dan menjauhkan keadilan dari orang benar.
[24] Sebab itu seperti lidah api melalap tunggul jerami,
dan seperti rumput kering habis dalam nyala api,

demikian pula akar-akar mereka akan
menjadi seperti barang busuk,
dan bunga-bunga mereka
beterbangan seperti debu,
karena mereka menolak hukum ALLAH,
Tuhan semesta alam,
dan menista firman Yang Mahasuci,
Tuhan bani Israil.

## Bangsa Asing sebagai Alat Murka Allah

## 5:25-30

[25] Sebab itu murka ALLAH menyala-
nyala terhadap umat-Nya,
Ia mengulurkan tangan-Nya melawan
mereka dan memukul mereka.
Gunung-gunung bergetar dan
mayat-mayat mereka
menjadi seperti kotoran di tengah
jalan.
Meskipun semua ini terjadi, belum juga
murka-Nya surut,
dan tangan-Nya masih tetap terulur.
[26] Ia akan mengangkat panji-panji bagi
bangsa-bangsa yang jauh,
dan memberi isyarat supaya mereka
datang dari ujung-ujung bumi.

Lihatlah, mereka datang dengan segera
dan cepat!
[27] Di antara mereka tak seorang pun
kelelahan atau tersandung,
tak seorang pun mengantuk atau
tertidur.
Ikat pinggang mereka tidak terlepas
dan tali kasut mereka tidak terputus.
[28] Anak-anak panah mereka tajam
dan semua busur mereka dilenturkan.
Kuku-kuku kuda mereka tampak
seperti batu api,
dan roda-roda kereta mereka seperti
angin puting beliung.
[29] Auman mereka seperti singa betina.
Mereka mengaum seperti singa-singa
muda,
mereka menggeram dan menerkam
mangsanya,
lalu membawanya lari tanpa ada
yang dapat melepaskan.
[30] Pada hari itu,
mereka akan menggeram terhadap
mangsanya seperti laut menderu.
Kalau orang memandang negeri itu,
tampaklah kegelapan dan kesesakan.
Terang pun menjadi gelap oleh
awan-awan!

## Nabi Yesaya Diutus Allah
## 6:1-13

**6** [1] Pada tahun mangkatnya Raja Uzia, aku melihat TUHAN bersemayam di arasy-Nya yang tinggi dan menjulang. Ujung jubah-Nya[q] memenuhi Bait Suci.[r] [2] Para malaikat seraf[s] berdiri di sebelah atas-Nya, masing-masing memiliki enam sayap. Dengan dua sayap mereka menudungi wajah mereka, dengan dua sayap yang lain mereka menudungi kaki mereka, dan dengan dua sayap yang lain lagi mereka terbang. [3] Mereka berseru satu kepada yang lain, katanya,

"Suci, suci, sucilah ALLAH, Tuhan
semesta alam!

---

[q] "ujung jubah-Nya memenuhi Bait Suci": Demikian Allah, Al-Khalik, menyatakan diri supaya dapat dipahami oleh makhluk-Nya yang terbatas. Begitu besar kemuliaan-Nya sehingga ujung jubah-Nya saja sudah memenuhi Bait Suci dalam penglihatan yang disaksikan oleh Nabi Yesaya.

[r] *2 Raj. 15:7, 2 Taw. 26:23*

[s] "malaikat seraf": Golongan malaikat yang bertugas memuji-muji Allah dan menjalankan penyucian-Nya (lih. ayat 6-7).

Seluruh bumi penuh dengan
kemuliaan-Nya!"[t]

[4] Maka bergoyanglah alas-alas ambang pintu karena suara malaikat yang berseru itu, dan Bait itu pun dipenuhi asap.[u]

[5] Lalu kataku, "Celakalah aku! Aku binasa! Sebab aku seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir. Namun, mataku telah melihat Sang Raja, ALLAH, Tuhan semesta alam!"

[6] Kemudian satu dari antara malaikat seraf itu terbang ke arahku. Ia membawa bara api yang diambilnya dengan penjepit dari atas mazbah[v] . [7] Lalu disentuhkannya bara itu pada mulutku dan berkata, "Lihat, ini telah menyentuh bibirmu, maka kesalahanmu telah dihapuskan dan dosamu telah diampuni."

---

[t] *Why. 4:8*

[u] *Why. 15:8*

[v] "mazbah": Tempat pembakaran kurban untuk menghapus dosa. Apa yang diperlihatkan kepada Nabi Yesaya disini (ay. 1-7) adalah hal-hal surgawi dalam bentuk-bentuk simbolis dengan maksud agar Nabi Yesaya dapat memahaminya.

[8] Setelah itu kudengar suara TUHAN berfirman, "Siapakah yang akan Kuutus? Siapakah yang mau pergi bagi kita[w] ?"

Maka kataku, "Ini aku, utuslah aku!"

[9] Firman-Nya, "Pergilah dan katakanlah kepada bangsa ini,

Dengarlah baik-baik, tetapi jangan mengerti.
Lihatlah baik-baik, tetapi jangan pahami.
[10] Tebalkanlah hati bangsa ini,
pekakkanlah telinganya,
dan butakanlah matanya,
supaya mereka tidak melihat dengan matanya,
mendengar dengan telinganya,
dan mengerti dengan hatinya,
lalu bertobat dan disembuhkan."

[11] Lalu aku bertanya, "Sampai berapa lama, ya Rabbi?"

Jawab-Nya,

"Sampai kota-kota runtuh,

---

[w] "kita": Kata ganti orang ketiga jamak ini maksudnya hanya terbatas kepada Allah dan para malaikat saja. Allah memang biasa berkomunikasi dengan para malaikat-Nya ketika hendak menjalankan maksud-maksud-Nya (bdg. 1 Raj. 22:19-23; Ayb. 1:6-12, 2:1-8, Zbr. 82:1-7).

tak berpenduduk lagi,
sampai di rumah-rumah tidak ada manusia lagi
dan tanah itu menjadi tandus serta sunyi sepi.
[12] ALLAH akan memindahkan manusia jauh-jauh,
sehingga ada banyak tempat terbengkalai di tengah-tengah negeri itu.
[13] Kalau masih tertinggal sepersepuluh dari mereka,
maka mereka ini akan dimusnahkan pula.
Tetapi seperti pohon besar dan pohon jawi-jawi
yang tertinggal tunggulnya setelah ditebang,
demikianlah benih yang suci itu akan menjadi tunggulnya."

## Nabi Yesaya dan Raja Ahas
## 7:1-9

**7** [1] Pada zaman Ahas bin Yotam bin Uzia, raja Yuda, majulah Rezin, raja Aram, dan Pekah bin Remalya, raja Israil, ke Yerusalem untuk memerangi

kota itu. Namun, mereka tidak dapat mengalahkannya.[x]

[2] Ketika diberitahukan kepada kaum keturunan Daud, "Orang Aram bersekutu dengan orang Efraim," maka gemetarlah hati raja dan hati rakyatnya, seperti pohon-pohon di hutan yang digoyangkan angin.

[3] Kemudian ALLAH berfirman kepada Yesaya, "Keluarlah engkau bersama anakmu Syear Yasyub[y] dan temuilah Ahas di ujung saluran kolam atas, di jalan raya yang menuju Padang Penatu. [4] Katakanlah kepadanya, Mantapkanlah hatimu dan tenanglah. Jangan takut dan jangan tawar hati karena dua puntung kayu bakar yang berasap ini, yaitu panasnya amarah Rezin bersama orang Aram, dan anak Remalya. [5] Orang Aram bersama orang Efraim dan anak Remalya memang telah merencanakan kejahatan terhadap engkau. Mereka berkata, [6] "Mari kita maju menyerang Yuda, membuatnya ketakutan, dan menaklukkannya bagi kita, lalu kita

---

[x] *2 Raj. 16:5, 2 Taw. 28:5-6*

[y] "Syear Yasyub": Dalam bahasa Ibrani berarti 'suatu sisa akan kembali' (lih. 10:21).

angkat anak Tabeel sebagai raja di tengah-tengahnya." [7] Akan tetapi, beginilah firman ALLAH Taala,

Hal itu tidak akan terlaksana
dan tidak akan terjadi,
[8] karena kepala Aram ialah Damsyik,
dan kepala Damsyik ialah Rezin.
Dalam enam puluh lima tahun,
Efraim akan terpecah-belah sehingga tidak lagi menjadi satu bangsa.
[9] Kepala Efraim ialah Samaria,
dan kepala Samaria ialah anak Remalya.
Jika kamu tidak percaya,
maka tentu kamu tidak akan teguh. "

## Pemberitaan mengenai Imanuel 7:10-24

[10] ALLAH berfirman lagi kepada Ahas, [11] "Mintalah suatu tanda dari ALLAH, Tuhanmu, entah dari tempat yang terdalam atau dari tempat yang tertinggi di atas."

[12] Tetapi Ahas berkata, "Aku tidak mau meminta. Aku tidak mau mencobai ALLAH."

[13] Kata Yesaya, "Dengarlah, hai kaum keturunan Daud! Belum cukupkah

kamu menguji kesabaran manusia, sehingga kamu mau menguji kesabaran Tuhanku juga? [14] Sebab itu TUHAN sendiri akan memberikan tanda kepadamu: Sesungguhnya, seorang perempuan muda[z] akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Ia akan menamainya Imanuel.[ab] [15] Anak itu akan makan dadih dan madu sampai ia tahu menolak yang jahat dan memilih yang baik. [16] Tetapi sebelum anak itu tahu menolak yang jahat dan memilih yang baik, negeri yang kedua rajanya kautakuti itu akan ditinggalkan. [17] ALLAH akan mendatangkan atasmu, atas rakyatmu, dan atas kaum keluargamu suatu zaman yang belum pernah ada sejak zaman Efraim berpisah dari Yuda -- Ia akan mendatangkan raja Asyur."

[18] Pada waktu itu ALLAH akan memberi isyarat supaya lalat yang ada di hulu anak-anak sungai Mesir datang, begitu pula lebah yang ada di Tanah Asyur.

---

[z] "perempuan muda": Kata Ibraninya bisa juga berarti gadis (lih. Kej. 24:43; Kel. 2:8)

[a] "Imanuel": Dalam bahasa Ibrani berarti 'Allah menyertai kita/kami'.

[b] *Mat. 1:23*

[19] Semuanya akan datang dan tinggal di lembah-lembah yang curam, di celah-celah bukit batu, di segala semak duri, dan di segala padang rumput. [20] Pada hari itu, TUHAN akan menggunakan pisau cukur yang disewa dari seberang Sungai Efrat, yaitu raja Asyur, untuk mencukur rambut dan bulu kaki. Pisau itu pun akan memangkas janggut. [21] Pada hari itu, orang akan memelihara seekor sapi betina muda dan dua ekor domba. [22] Karena banyaknya air susu yang dihasilkan, mereka akan makan dadih. Sungguh, dadih dan madu akan dimakan oleh semua orang yang tertinggal di dalam negeri itu. [23] Pada hari itu, setiap tempat yang dahulu ditumbuhi seribu pohon anggur seharga seribu keping perak akan menjadi tempat duri dan onak. [24] Orang akan datang ke sana dengan anak-anak panah dan busur, sebab seluruh negeri itu tertutup duri dan onak. [25] Gunung mana pun yang dahulu digarap dengan cangkul tidak akan kaukunjungi sebab takut kepada duri dan onak. Semua itu hanya akan menjadi tempat melepas sapi dan tempat domba berkeliaran.

## Anak Nabi sebagai Tanda
## 8:1-4

**8** [1] ALLAH berfirman kepadaku, "Ambillah sebuah batu tulis yang besar dan tuliskanlah di atasnya dengan pahat biasa: Maher-Syalal Has-Bas[c] ." [2] Maka aku memanggil saksi-saksi yang dapat dipercaya untuk naik saksi, yaitu Imam Uria dan Zakharia bin Yeberekhya.

[3] Kemudian aku menghampiri istriku, nabiah itu. Ia mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Lalu ALLAH berfirman kepadaku, "Namailah dia Maher-Syalal Has-Bas, [4] karena sebelum anak itu tahu menyebut, Ayahku atau Ibuku, kekayaan Damsyik dan hasil jarahan Samaria akan diangkut ke hadapan raja Asyur."

## Penyerbuan Asyur ke Yuda
## 8:5-10

[5] ALLAH berfirman lagi kepadaku demikian,

[6] "Karena bangsa ini menolak

---

[c] "Maher-Syalal Has-Bas": Dalam bahasa Ibrani berarti 'Penjarahan yang Cepat, Perampasan yang Segera'.

air Syiloah yang mengalir perlahan-lahan,
dan bergirang karena Rezin serta anak Remalya,
[7] maka sesungguhnya TUHAN mendatangkan atas mereka
air sungai yang mengalir deras dan limpah,
yaitu raja Asyur dengan segala kemuliaannya.
Air ini akan meluap melampaui segala salurannya
dan akan mengalir melampaui segala tepinya
[8] lalu menerobos meliputi Yuda
dan melandanya hingga mencapai leher.
Sayap-sayapnya yang terkembang
akan memenuhi luas negerimu, hai Imanuel!
[9] Hancurlah, hai bangsa-bangsa! Buyarlah!
Perhatikanlah, hai segala negeri yang jauh!
Perlengkapilah dirimu, dan buyarlah!
Perlengkapilah dirimu, dan buyarlah!
[10] Rembukkanlah rencana, tetapi itu akan dibatalkan.

Ajukanlah usul, tetapi itu tidak akan terlaksana,
karena Allah menyertai kami[d] ."

## Nabi Yesaya Terpaksa Bersembunyi 8:11-22

[11] Sesungguhnya, beginilah firman ALLAH ketika tangan-Nya menguasai aku dan ketika Ia mendidik aku untuk tidak menempuh jalan bangsa ini,

[12] "Semua yang disebut bangsa ini persekongkolan
jangan kamu sebut persekongkolan.
Apa yang mereka takuti jangan kamu takuti,
dan jangan gentar karenanya.[e]

[13] Tetapi ALLAH, Tuhan semesta alam, Dialah yang patut kamu sebut suci,
kepada-Nyalah kamu harus takut,
dan kepada-Nyalah kamu harus gentar.

[14] Ia akan menjadi suatu tempat suci.
Tetapi bagi kedua kaum keturunan Israil

---

[d] "Allah menyertai kami": Dalam bahasa Ibrani 'Imanuel' (lih. Yes. 7:14).

[e] *1 Ptr. 3:14-15*

Ia akan menjadi batu yang
menjatuhkan dan batu sandungan.
Bagi penduduk Yerusalem
Ia akan menjadi perangkap dan
jerat.[f]
[15] Banyak orang akan tersandung
kepadanya,
lalu jatuh dan terluka,
terjerat dan tertangkap."
[16] Tutupkanlah peringatan ilahi ini
dan meteraikanlah hukum Taurat di
antara murid-muridku.
[17] Aku hendak menanti-nantikan ALLAH
yang menyembunyikan hadirat-Nya
dari kaum keturunan Yakub.
Aku hendak berharap kepada-Nya.[g]

[18] Sesungguhnya, aku dan anak-anak yang diberikan ALLAH kepadaku adalah tanda dan lambang di Israil dari ALLAH, Tuhan semesta alam, yang bersemayam di Gunung Sion.

[19] Ketika orang berkata kepada kamu, "Carilah petunjuk dari para pemanggil arwah serta para ahli sihir yang meracau dan berkomat-kamit," maka jawablah, "Bukankah suatu bangsa patut meminta

---

[f] *1 Ptr. 2:8*

[g] *Ibr. 2:13*

petunjuk kepada Tuhannya? Patutkah petunjuk untuk orang yang hidup mereka cari dari orang yang mati?" [20] Carilah hukum Taurat dan peringatan ilahi! Jika mereka tidak bicara sesuai dengan perkataan ini, maka bagi mereka tidak ada terang fajar. [21] Mereka akan melintasi negeri itu dengan susah payah dan kelaparan. Ketika mereka lapar, mereka akan marah dan mengutuki raja serta Tuhan mereka sambil menengadah ke langit. [22] Kemudian mereka akan memandang ke bumi, dan tampaklah kesesakan serta kegelapan, yaitu kesuraman yang menyesakkan. Lalu mereka akan dihalau ke dalam kekelaman.

**9** [1] (8-23) Meskipun begitu, tidak akan ada lagi kesuraman bagi mereka yang dahulu berada dalam kesusahan. Pada zaman dahulu Ia memandang rendah Tanah Zebulon dan Tanah Naftali, tetapi di kemudian hari Ia akan memuliakan jalan dekat laut di seberang Sungai Yordan, yaitu Galilea, daerah bangsa-bangsa asing.[h]

---

[h] *Mat. 4:15-16*

## Kelahiran Raja Damai
## 9:1-6

2 (9-1) Bangsa yang berjalan dalam kegelapan
telah melihat terang yang besar.
Mereka yang tinggal di negeri bayang-bayang maut,
atasnya terang telah bersinar.[i]
3 (9-2) Engkau memperbanyak jumlah bangsa itu,
Engkau memperbesar sukacita mereka.
Mereka bersukacita di hadapan-Mu,
seperti orang bersukacita pada musim menuai,
seperti orang bergembira
ketika membagi-bagi jarahan,
4 (9-3) karena kuk yang mereka tanggung
dan kayu pikulan di bahu mereka,
yaitu tongkat para penindas mereka,
telah Kauhancurkan seperti pada zaman orang Midian.
5 (9-4) Setiap sepatu yang berderap-derap dalam deru peperangan
dan pakaian yang berlumuran darah

---

[i] *Luk. 1:79*

akan dibakar dan menjadi bahan
bakar untuk api.
[6] (9-5) Sesungguhnya, seorang anak
telah lahir bagi kita,
seorang putra telah dikaruniakan
bagi kita.
Di atas bahunyalah pemerintahan akan
dibebankan,
dan namanya akan disebut:
Penasihat Ajaib, Tuhan yang Perkasa,
Bapa yang Kekal, Penguasa damai.[jk]
[7] (9-6) Pertumbuhan pemerintahan-Nya
serta damai
tidak akan ada habisnya
atas takhta Daud dan atas
kerajaannya.
Ia akan mengokohkan dan
menopangnya
dengan keadilan dan kebenaran

---

[j]"seorang anak telah lahir bagi kita Bapa yang Kekal": Menurut KSI, nubuat ini digenapi oleh kedatangan Isa Al-Masih, "Sang Anak yang berkuasa yang datang dari Allah Junjungan kita Yang Ilahi" (Rum 1:4). Ia akan memerintah kerajaan yang tidak berkesudahan (Luk. 1:31-33) dan bertindak dengan penuh kasih kepada umat-Nya sehingga patut digelari 'Bapa yang Kekal'.
[k]*Luk. 1:32-33*

dari sekarang sampai selama-
lamanya.
Kecintaan ALLAH, Tuhan semesta alam,
yang meluap-luap bagi umat-Nya
akan membuat hal ini terwujud.

**Murka Allah terhadap Efraim**

**9:7--10:4**

[8] (9-7) TUHAN menyampaikan firman
kepada Yakub
dan firman itu akan menimpa Israil.
[9] (9-8) Seluruh bangsa itu akan
mengetahuinya,
yaitu Efraim dan penduduk Samaria,
yang berkata dalam kecongkakan
dan kepongahan hatinya,
[10] (9-9) "Tembok bata telah roboh!
Tetapi kita akan membangun kembali
dengan batu pahat.
Pohon-pohon ara telah ditebang!
Tetapi kita akan menggantikannya
dengan pohon-pohon aras."
[11] (9-10) ALLAH membangkitkan lawan-
lawan Rezin untuk menyerang
mereka
dan menggerakkan musuh-musuh
mereka.

[12] (9-11) Orang Aram dari timur dan orang Filistin dari barat
melahap Israil dengan mulut ternganga.
Meskipun semua ini terjadi, belum juga murka-Nya surut,
dan tangan-Nya masih tetap terulur.
[13] (9-12) Tetapi bangsa itu tidak kembali kepada Dia yang menghukum mereka,
dan tidak mencari hadirat ALLAH, Tuhan semesta alam.
[14] (9-13) Sebab itu ALLAH akan mengerat dari Israil baik kepala maupun ekor,
baik pelepah palem maupun gelagah[l] dalam sehari saja.
[15] (9-14) Para tua-tua dan orang-orang terhormat, itulah kepala,
sedangkan para nabi yang mengajarkan dusta, itulah ekor.
[16] (9-15) Para pemimpin menyesatkan bangsa ini,

---

[l]"pelepah palem maupun gelagah": Pelepah palem melambangkan pemimpin bangsa (karena letaknya yang tinggi) sedang gelagah melambangkan rakyat jelata (karena tumbuh di rawa-rawa).

dan orang-orang yang mereka pimpin
menjadi kacau.

[17] (9-16) Sebab itu TUHAN tidak
bersukacita karena kaum muda
mereka,
dan tidak mengasihani anak-anak
yatim serta janda-janda mereka,
karena mereka semua munafik dan
jahat,
setiap mulut mengucapkan kekejian.
Meskipun semua ini terjadi, belum juga
murka-Nya surut
dan tangan-Nya masih tetap terulur.

[18] (9-17) Sungguh, kefasikan menyala-
nyala seperti api,
melalap duri dan onak,
membakar belukar di hutan
sehingga asapnya berkepul-kepul
naik.

[19] (9-18) Oleh murka ALLAH, Tuhan
semesta alam,
negeri itu hangus,
dan bangsa itu menjadi seperti bahan
bakar untuk api.
Tak seorang pun menyayangkan
saudaranya.

[20] (9-19) Mereka merenggut di sebelah
kanan

tetapi tetap lapar,
mereka makan di sebelah kiri
tetapi tidak juga kenyang.
Masing-masing memakan
daging lengannya sendiri.
[21] (9-20) Manasye memakan Efraim,
Efraim memakan Manasye,
dan bersama-sama mereka melawan Yuda.
Meskipun semua ini terjadi, belum juga murka-Nya surut,
dan tangan-Nya masih tetap terulur.

**10** [1] Celakalah mereka yang membuat ketetapan-ketetapan yang jahat
serta para juru tulis yang menuliskan kezaliman
[2] untuk menjauhkan fakir miskin dari keadilan
dan merampas hak orang yang tertindas di antara umat-Ku,
supaya mereka dapat menjarah para janda
dan merampasi anak-anak yatim.
[3] Apa yang akan kamu lakukan pada hari penghukuman,
pada waktu kebinasaan datang dari jauh?

Kepada siapa kamu hendak lari minta
tolong,
dan di mana kamu hendak
meninggalkan kekayaanmu?
[4] Tak ada yang dapat dilakukan selain
meringkuk di antara para tahanan
atau tewas di antara orang-orang
yang terbunuh.
Meskipun semua ini terjadi, belum juga
murka-Nya surut,
dan tangan-Nya masih tetap terulur.

## Tentang Bencana yang akan Menimpa Asyur

## 10:5-19

[5] Celakalah Asyur, rotan amarah-Ku!
Tongkat di tangannya adalah
murka-Ku![m]
[6] Aku mengutusnya kepada bangsa
yang munafik.
Aku memerintahkannya melawan
umat yang Kumurkai,
untuk melakukan penjarahan dan
mengadakan perampasan,
serta menginjak-injak mereka seperti
lumpur di jalanan.

---

[m] *Yes. 14:25, Nah. 3:5-7, Zef. 2:13*

[7] Tetapi rupanya bukan demikian niatnya
dan bukan demikian rancangan hatinya.
Hatinya malah berniat memunahkan
dan melenyapkan banyak bangsa.
[8] Ia berkata,
"Bukankah para panglimaku raja semuanya?
[9] Bukankah Kalno sama seperti Karkemis?
Bukankah Hamat sama seperti Arpad?
Bukankah Samaria sama seperti Damsyik?
[10] Sebagaimana tanganku telah menjangkau kerajaan-kerajaan para berhala,
padahal patung-patung ukirannya melebihi patung-patung di Yerusalem dan Samaria,
[11] tidakkah demikian juga akan kulakukan terhadap Yerusalem dan berhala-berhalanya,
seperti yang kulakukan terhadap Samaria dan berhala-berhalanya?
[12] Jadi, apabila TUHAN telah menyelesaikan segala pekerjaan-

Nya di Gunung Sion dan di Yerusalem, Ia akan menghukum raja Asyur atas kepongahan hatinya dan atas sikapnya yang congkak." [13] Sebab ia berkata,

"Aku telah melakukannya dengan kekuatan tanganku
dan dengan hikmatku, karena aku memiliki pengertian.
Aku memindahkan batas bangsa-bangsa
dan menjarah perbendaharaan mereka.
Dengan perkasa telah kuturunkan
orang-orang yang duduk di atas takhta.
[14] Tanganku menjangkau kekayaan suku-suku bangsa
seperti menjangkau sarang burung.
Seperti orang meraup telur-telur yang ditinggalkan induknya,
demikianlah aku meraup seluruh bumi.
Tidak ada yang mengepak-ngepakkan sayap,
yang membuka paruh untuk mencicit-cicit."

[15] Masakan kapak memegahkan diri terhadap orang yang mengayunkannya?
Masakan gergaji membesarkan diri terhadap orang yang menggerakkannya?
Seolah-olah rotan menggerakkan orang yang mengangkatnya,
seolah-olah tongkat mengangkat orang, yang tentu bukan kayu!
[16] Itulah sebabnya ALLAH, TUHAN semesta alam,
akan menjadikan kurus orang-orangnya yang tegap,
dan di bawah kemuliaannya suatu kobaran akan dinyalakan,
seperti kobaran api.
[17] Terang Israil akan menjadi api,
Tuhannya Yang Mahasuci akan menjadi nyala api.
Api itu akan membakar dan melalap duri dan onaknya
dalam sehari saja.
[18] Ia akan menghabiskan kelimpahan hutan Asyur dan ladangnya yang subur,
jiwa maupun raga,

sehingga ia menjadi seperti orang
sakit yang melemah sampai binasa.
[19] Sisa pohon hutannya akan berjumlah
sedikit saja
sehingga seorang anak pun dapat
mencatatnya.

## Sisa Israil Diselamatkan
## 10:20-27a

[20] Pada waktu itu sisa orang Israil
dan orang yang terluput dari antara
kaum keturunan Yakub
tidak akan bersandar lagi kepada dia
yang mengalahkan mereka,
tetapi dengan sungguh-sungguh
akan bersandar kepada ALLAH
Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil.
[21] Suatu sisa akan kembali[n] , yaitu sisa
Yakub,
kepada Tuhan yang perkasa.
[22] Sekalipun rakyatmu, hai Israil,
sebanyak pasir di laut,
hanya sisanya yang akan kembali.
Kebinasaan telah ditentukan,

---

[n] "Suatu sisa akan kembali": Dalam bahasa Ibrani 'Syear Yasyub', seperti nama anak Nabi Yesaya (lih. Yes. 7:3).

dan darinya kebenaran meluap-luap.[o]
[23] Sungguh, kesudahan yang telah ditentukan
akan dilaksanakan ALLAH, TUHAN semesta alam, di tengah seluruh bumi.
[24] Sebab itu beginilah firman ALLAH, TUHAN semesta alam,
"Hai umat-Ku yang tinggal di Sion,
jangan takut kepada orang Asyur
apabila mereka memukul kamu dengan rotan
dan mengangkat tongkatnya melawan kamu, seperti yang dilakukan orang Mesir dahulu.
[25] Karena tinggal sebentar saja murka-Ku akan berakhir
dan amarah-Ku akan ditujukan untuk menghabisi mereka."
[26] ALLAH, Tuhan semesta alam, akan mendatangkan atas mereka suatu cemeti,
seperti pada waktu orang Midian dihajar di Gunung Batu Oreb.
Tongkat-Nya akan diangkat ke atas laut
seperti di Mesir dahulu.

---

[o] *Rum 9:27-28*

[27] Pada waktu itu, beban mereka akan disingkirkan dari bahumu
dan kuk mereka dari tengkukmu.
Kuk itu akan musnah
karena kegemukanmu."

## Orang Asyur Maju Menyerang 10:28-34

[28] Asyur telah memasuki Ayat,
melewati Migron.
Disimpannya barang-barangnya di Mikhmas.
[29] Mereka melintasi tempat penyeberangan dan berkata,
"Geba adalah tempat bermalam kita."
Rama gemetar,
penduduk Gibea-Saul melarikan diri.
[30] Memekiklah dengan nyaring, hai putri Galim!
Perhatikanlah, hai Laisha!
Anatot yang malang!
[31] Warga Madmenah melarikan diri,
penduduk Gebim mengungsi.
[32] Hari ini juga Asyur akan berhenti di Nob.
Ia akan mengacung-acungkan tinjunya
kepada gunung putri Sion,

yaitu bukit Yerusalem.
33 Sesungguhnya, ALLAH, TUHAN semesta alam,
akan memotong dahan-dahan pohon dengan kekuatan yang dahsyat.
Yang berukuran tinggi akan ditebang
dan yang menjulang akan direndahkan.
34 Ia akan menebas belukar hutan dengan kapak besi,
dan Libanon pun akan tumbang oleh Yang Mahakuasa.

## Raja Damai yang Akan Datang 11:1-10

**11** 1 Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai[p]
suatu cabang dari akarnya akan berbuah.[q]
2 Ruh ALLAH akan berdiam padanya --
ruh hikmat dan pengertian,
ruh nasihat dan keperkasaan,

---

[p] "Suatu tunas ... dari tunggul Isai": Merujuk kepada keturunan Nabi Daud bin Isai yang kelak datang sebagai raja yang adil dan benar (lih. Yer. 23:5). Kerajaan-Nya tidak terbatas pada bani Israil semata, tetapi meliputi seluruh dunia (lih. ay. 10).

[q] *Why. 5:5, 22:16*

ruh pengetahuan dan ketakwaan
kepada ALLAH --
3 ketakwaan kepada ALLAH adalah
kesukaannya.
Ia tidak akan menghakimi menurut apa
yang tampak di depan matanya,
atau memutuskan perkara menurut
apa yang didengar telinganya,
4 tetapi ia akan menghakimi fakir
miskin dengan kebenaran,
dan memutuskan perkara bagi orang
yang tertindas di negeri dengan
keadilan.
Ia akan menghukum bumi dengan
rotan dari mulutnya,
dan dengan napas mulutnya Ia akan
mematikan orang fasik.[r]
5 Kebenaran adalah sabuk di
pinggangnya
dan kesetiaan adalah ikat
pinggangnya.[s]
6 Serigala akan tinggal bersama domba,
macan tutul akan berbaring dengan
anak kambing.

---

[r] *2 Tes. 2:8*
[s] *Ef. 6:14*

Anak sapi, anak singa, dan ternak
yang tambun akan tinggal
bersama-sama,
dan seorang anak kecil akan
menggiring mereka.[t]
[7] Sapi betina dan beruang akan
merumput,
anak-anak mereka akan berbaring
bersama-sama,
dan singa akan makan jerami seperti
sapi.
[8] Anak yang masih menyusu akan
bermain-main dekat lubang ular
sendok,
dan anak yang cerai susu akan
mengulurkan tangannya ke dalam
liang ular berbisa.
[9] Tidak ada yang akan berbuat jahat
ataupun membinasakan
di seluruh gunung-Ku yang suci,
karena bumi akan penuh dengan
pengenalan tentang ALLAH,
seperti air meliputi laut.
[10] Pada waktu itu, akar dari Isai
akan berdiri sebagai panji-panji bagi
suku-suku bangsa. Ia akan dicari oleh
bangsa-bangsa dan kediamannya akan

---

[t] *Yes. 65:25*

menjadi mulia.[u] [11] Pada waktu itu, TUHAN akan mengulurkan tangan-Nya lagi untuk menebus sisa-sisa umat-Nya yang masih tertinggal, yaitu dari Asyur, dari Mesir, dari Patros, dari Etiopia, dari Elam, dari Sinear, dari Hamat, dan dari pulau-pulau di laut.

[12] Ia akan mengangkat suatu panji-panji bagi bangsa-bangsa
dan akan mengumpulkan orang Israil yang terbuang.
Ia akan menghimpunkan orang Yuda yang tercerai-berai
dari keempat penjuru bumi.
[13] Dengki Efraim akan hilang,
dan orang-orang yang menyesakkan Yuda akan dilenyapkan.
Efraim tidak akan mendengki terhadap Yuda,
dan Yuda tidak akan menyesakkan Efraim.
[14] Sebaliknya, mereka akan terbang ke lereng gunung orang Filistin di sebelah barat,
bersama-sama mereka akan merampasi bani Timur.

---

[u] *Rum 15:12*

Mereka akan mengulurkan tangan
mencengkeram Edom dan Moab,
dan bani Amon akan mematuhi
mereka.
[15] ALLAH akan membinasakan sama
sekali teluk laut Mesir;
dengan angin-Nya yang panas,
Ia akan mengayunkan tangan-Nya
kepada Sungai Efrat
dan memukulnya menjadi tujuh anak
sungai,
sehingga orang dapat
menyeberanginya dengan
berkasut.
[16] Maka akan ada jalan raya dari Asyur
bagi sisa umat-Nya yang masih
tertinggal,
sama seperti yang ada bagi Israil
dahulu
pada waktu mereka keluar dari Tanah
Mesir.

## Nyanyian Syukur atas Keselamatan

**12:1-6**

**12** [1] Pada hari itu kamu akan berkata,
"Aku mau mengucap syukur
kepada-Mu, ya ALLAH,

karena sungguhpun Engkau telah
murka kepadaku,
murka-Mu telah surut
dan Engkau menghibur aku.
[2] Sesungguhnya, Allah adalah
keselamatanku.
Aku percaya dan tidak gentar,
karena ALLAH, ALLAH sajalah,
kekuatanku dan puji-pujianku.
Ia telah menjadi keselamatanku."[v]
[3] Dengan girang kamu akan menimba
air
dari mata air keselamatan.
[4] Pada hari itu kamu akan berkata,
"Ucapkanlah syukur kepada ALLAH,
serukanlah nama-Nya.
Beritahukanlah perbuatan-Nya di
antara bangsa-bangsa,
masyhurkanlah bahwa nama-Nya
luhur.
[5] Lantunkanlah puji-pujian bagi ALLAH,
karena perbuatan-Nya agung.
Biarlah hal ini diketahui di seluruh
bumi.
[6] Memekiklah dan bersorak-sorailah,
hai penduduk Sion,

---

[v] *Kel. 15:2, Zbr. 118:4*

karena Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil,
agung di tengah-tengahmu."

## Ucapan Ilahi tentang Babel
## 13:1-22

**13** [1] Ucapan ilahi mengenai Babel yang dinyatakan kepada Yesaya bin Amos.[w]

[2] Angkatlah panji-panji di atas gunung yang gundul,
berserulah dengan nyaring kepada mereka.
Lambaikanlah tangan supaya mereka memasuki
pintu gerbang para bangsawan.
[3] Aku telah memerintahkan orang-orang yang Kukhususkan,
bahkan telah memanggil kesatria-kesatria-Ku
untuk melaksanakan hukuman murka-Ku,
yaitu mereka yang bersukaria karena kemegahan-Ku.
[4] Ada suara ramai di gunung-gunung,
seperti suara orang banyak yang besar jumlahnya!

---

[w] *Yes. 47:1, Yer. 50:1*

Suara gaduh dari kerajaan-kerajaan,
dari bangsa-bangsa yang berkumpul!
ALLAH, Tuhan semesta alam, sedang mengerahkan
pasukan perang.
5 Mereka datang dari negeri yang jauh,
dari ujung langit,
yaitu ALLAH dan senjata-senjata murka-Nya,
hendak menghancurkan seluruh bumi.
6 Meraung-raunglah, karena hari ALLAH sudah dekat,
hari pemusnahan yang datang dari Yang Mahakuasa[x]
7 Sebab itu semua tangan akan menjadi lemah
dan hati setiap orang akan menjadi tawar.
8 Mereka akan terkejut,
rasa perih dan sakit akan mencekam mereka.
Mereka akan menggeliat kesakitan seperti perempuan yang melahirkan,
mereka akan saling berpandangan dengan heran,

---

[x] *Yl. 1:15*

wajah mereka merah padam.
[9] Lihat, hari ALLAH datang dengan bengis,
dengan amarah, dan dengan murka yang menyala-nyala,
untuk menjadikan bumi sunyi
dan untuk memunahkan orang-orang berdosa dari dalamnya.
[10] Sesungguhnya, bintang-bintang langit dan gugusan-gugusannya
tidak akan memancarkan sinarnya.
Matahari akan menggelap pada waktu terbit
dan bulan pun tidak akan memancarkan sinarnya.[y]
[11] Aku akan menghukum dunia karena kejahatannya
dan orang fasik karena kesalahannya.
Aku akan menghentikan kecongkakan orang-orang angkuh
dan meruntuhkan kesombongan orang-orang kejam.
[12] Aku akan membuat orang lebih langka daripada emas murni,
dan manusia daripada emas Ofir.

---

[y] *Yeh. 32:7, Mat. 24:29, Mrk. 13:24-25, Luk. 21:25, Why. 6:12-13, 8:12*

[13] Sebab itu Aku akan menggetarkan langit,
dan bumi akan berguncang dari tempatnya
karena murka ALLAH, Tuhan semesta alam,
pada hari amarah-Nya menyala-nyala.
[14] Seperti kijang yang diburu
dan seperti domba yang tak digembalakan,
setiap orang akan kembali kepada bangsanya,
setiap orang akan melarikan diri ke negerinya.
[15] Siapa pun yang tepergok akan ditikam,
dan siapa pun yang tertangkap akan tewas oleh pedang.
[16] Bayi-bayi mereka akan dihempaskan
di depan mata mereka.
Rumah-rumah mereka akan dijarah
dan istri-istri mereka akan ditiduri.
[17] Lihat, Aku akan membangkitkan orang Madai melawan mereka,
orang-orang yang tidak mengindahkan perak
dan tidak menyukai emas.

[18] Busur-busur panah mereka akan menghempaskan orang-orang muda.
Mereka tidak akan berbelaskasihan pada buah kandungan,
dan mereka tidak akan merasa iba pada anak-anak.
[19] Babel, yang terindah di antara kerajaan-kerajaan,
kemegahan dan kecongkakan orang Kasdim,
akan menjadi sama seperti Sodom dan Gomora
ketika Allah menunggangbalikkannya.[z]
[20] Negeri itu tidak akan dihuni lagi untuk seterusnya
dan tidak didiami turun-temurun.
Orang Arab tidak akan berkemah di sana
dan gembala tidak akan membaringkan domba-dombanya di sana.
[21] Sebaliknya, binatang-binatang gurun akan berbaring di sana
dan rumah-rumah mereka akan penuh dengan serigala.

---

[z] *Kej. 19:24*

Burung-burung unta akan berdiam di sana
dan kambing-kambing liar akan melompat-lompat di situ.
[22] Anjing-anjing hutan akan meraung dalam kota-kotanya yang terbengkalai
dan serigala-serigala dalam istana-istananya yang mewah.
Waktunya hampir tiba
dan umurnya tidak akan diperpanjang.

## Ejekan tentang Raja Babel

### 14:1-23

**14** [1] Sesungguhnya, ALLAH akan menyayangi Yakub
dan akan memilih Israil lagi,
lalu menempatkan mereka di tanah mereka.
Para pendatang akan bergabung dengan mereka
dan menyatukan diri dengan kaum keturunan Yakub.
[2] Bangsa-bangsa akan menjemput mereka
dan mengantarkan mereka ke tempatnya.

Kaum keturunan Israil akan memiliki
orang-orang itu
sebagai hamba laki-laki dan
perempuan di tanah ALLAH.
Mereka akan menawan orang-orang
yang dahulu menawan mereka
dan memerintah orang-orang yang
dahulu menindas mereka.

[3] Pada waktu ALLAH mengaruniakan kepadamu kelegaan dari kesusahan, keresahan, dan kerja berat yang dipaksakan kepadamu, [4] maka engkau akan mengucapkan ibarat ini mengenai raja Babel dan berkata,

"Betapa si penindas berakhir!
Kegalakannya sudah berakhir!
[5] ALLAH telah mematahkan tongkat
orang fasik,
yaitu tongkat kerajaan para
penguasa,
[6] yang memukul bangsa-bangsa dalam
kegeraman
dengan pukulan yang tak
terputuskan,
yang memerintah bangsa-bangsa
dalam kemurkaan
dengan siksaan yang tak terhentikan.
[7] Seluruh bumi tenteram dan sentosa,

semuanya bergembira dengan
sorak-sorai.
[8] Bahkan pohon-pohon sanobar dan
pohon-pohon aras di Libanon
bergembira karena engkau, kata
mereka,
Sejak engkau terbujur kaku,
tidak ada lagi yang naik kemari untuk
menebang kami.
[9] Alam kubur di bawah bergetar
untuk menyambut kedatanganmu.
Dibangunkannya arwah-arwah bagimu,
yaitu semua bekas pemimpin di
bumi.
Semua bekas raja bangsa-bangsa
dibangkitkannya dari takhta mereka.
[10] Mereka semua akan berbicara
dan berkata kepadamu,
Engkau juga sudah melemah seperti
kami!
Engkau sudah menjadi seperti kami!
[11] Kemegahanmu sudah diturunkan ke
alam kubur
dengan bunyi gambusmu.
Belatung-belatung terhampar di
bawahmu
dan ulat-ulat menjadi selimutmu.
[12] Betapa engkau jatuh dari langit,

hai Bintang Timur, putra fajar!
Engkau ditumbangkan ke bumi,
hai pelumpuh bangsa-bangsa![a]
13 Engkau tadinya berkata dalam hatimu,
Aku hendak naik ke langit.
Aku hendak meninggikan takhtaku
mengatasi bintang-bintang Allah.
Aku hendak duduk di gunung pertemuan,
di ujung sebelah utara.[b]
14 Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan.
Aku hendak menyamai Yang Mahatinggi!
15 Tetapi engkau malah diturunkan ke alam kubur,
ke ujung liang kubur.
16 Orang-orang yang melihat engkau
akan mengamat-amati dan memperhatikan engkau, lalu berkata,
Inikah dia yang membuat bumi gemetar,
yang mengguncangkan kerajaan-kerajaan,

---

[a] *Why. 8:10, 9:1*
[b] *Mat. 11:23, Luk. 10:15*

[17] yang menjadikan dunia seperti padang belantara
dan meruntuhkan kota-kotanya,
yang tidak melepaskan para tahanannya pulang ke rumah?
[18] Semua bekas raja bangsa-bangsa
terbaring dalam kemuliaan
di makamnya masing-masing,
[19] tetapi engkau terbuang dari kuburmu,
seperti suatu cabang yang dipandang keji.
Engkau berselubungkan orang-orang terbunuh
yang ditikam pedang,
yang turun ke tempat batu-batu liang kubur
seperti bangkai yang terinjak-injak.
[20] Engkau tidak akan disatukan dengan mereka di dalam kubur,
sebab engkau telah merusak negerimu
dan membunuh rakyatmu.
Keturunan orang yang berbuat jahat
tidak akan disebut-sebut untuk selama-lamanya.
[21] Siapkanlah tempat pembantaian bagi anak-anaknya

karena kesalahan nenek moyang mereka[c] .
Mereka tidak boleh bangkit menduduki dunia
dan memenuhi permukaan bumi dengan kota-kota."
[22] "Aku akan melawan mereka,"
demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam.
"Aku akan melenyapkan Babel, baik namanya, sisa-sisanya,
maupun anak dan cucu cicitnya," demikianlah firman ALLAH.
[23] "Aku akan membuatnya menjadi milik landak
dan menjadi rawa-rawa berair.
Aku akan menyapunya dengan sapu pemunahan,"
demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam.

---

[c]"karena kesalahan nenek moyang mereka": Secara hukum dalam masyarakat Israil anak-anak tidak dihukum karena kesalahan orang tuanya (Ul. 24:16). Namun, anak-anak bisa terkena "getah" dari kesalahan orang tuanya (Kel. 20:5-6) atau turut dihukum Allah karena ikut ambil bagian dalam dosa orang tuanya.

## Ucapan Ilahi tentang Asyur 14:24-27

[24] ALLAH, Tuhan semesta alam, telah bersumpah, firman-Nya,

"Sesungguhnya, seperti yang Kumaksudkan, demikianlah akan terjadi,
dan seperti yang Kurencanakan, demikianlah akan terlaksana.
[25] Aku akan menghancurkan orang Asyur di tanah-Ku,
dan menginjak-injaknya di atas gunung-gunung-Ku.
Kuknya akan dibuang dari umat-Ku
dan bebannya akan disingkirkan dari atas bahu mereka.[d]
[26] Inilah rencana yang telah ditetapkan untuk seluruh bumi
dan inilah tangan yang terulur menentang segala bangsa.
[27] Apabila ALLAH, Tuhan semesta alam, sudah menetapkan,
siapa dapat membatalkan?
Tangan-Nya sudah terulur,
siapa dapat mengembalikannya lagi?"

---

[d] *Yes. 10:12, Nah. 1:1, Zef. 2:13*

## Ucapan Ilahi tentang Filistea 14:28-32

[28] Pada tahun mangkatnya Raja Ahas, datanglah ucapan ilahi ini:[e]

[29] Hai seluruh Filistea, jangan gembira
karena rotan orang yang memukul
engkau sudah patah,
sebab dari akar ular itu akan muncul
ular berbisa
dan buahnya akan menjadi ular naga
terbang.[f]

[30] Yang termiskin di antara fakir miskin
akan mendapat makanan
dan kaum duafa akan berbaring
dengan aman,
tetapi Aku akan mematikan akarmu
dengan kelaparan,
orang-orangmu yang tersisa akan
dibunuhnya.

[31] Meraung-raunglah, hai pintu
gerbang!
Menjeritlah, hai kota!
Cemaslah, hai seluruh Filistea!
Karena dari utara datang suatu asap,

---

[e] *2 Raj. 16:20*

[f] *Yer. 47:1-7, Yeh. 25:15-17, Yl. 3:4-8, Am. 1:6-8, Zef. 2:4-7, Za. 9:5-7*

tidak ada yang mengundurkan diri
dari pasukan itu.
32 Jawaban apakah yang akan diberi
kepada utusan-utusan bangsa itu?
"ALLAH telah meletakkan dasar Sion
dan orang-orang yang tertindas di
antara umat-Nya
akan berlindung di dalamnya."

## Ucapan Ilahi tentang Moab
## 15:1--16:14

**15** 1 Ucapan ilahi mengenai Moab.
Sungguh, dalam semalam
Ar-Moab dirusak dan dibinasakan.
Sungguh, dalam semalam
Kir-Moab dirusak dan dibinasakan.[g]
2 Dibon naik ke kuil di bukit-bukit
pengurbanan untuk menangis.
Moab meraung-raung karena Nebo
dan karena Medeba.
Setiap kepala digunduli,
setiap janggut dicukur.
3 Di jalanan mereka memakai kain
kabung,
di atas sotoh-sotoh rumah dan di
tempat-tempat umum

---

[g] *Yes. 25:10-12, Yer. 48:1-47, Yeh. 25:8-11, Am. 2:1-3, Zef. 2:8-11*

semua orang meraung-raung dan
jatuh menangis.
[4] Hesbon dan Eleale menjerit,
suara mereka terdengar sampai ke
Yahas.
Sebab itu orang-orang Moab yang
bersenjata berteriak-teriak,
hatinya ketakutan.
[5] Hatiku menjerit karena Moab.
Para pengungsinya lari sampai ke
Zoar, ke Eglat-Selisia.
Sungguh, orang mendaki tanjakan
Luhit
sambil menangis.
Di jalan menuju Horonaim
mereka memperdengarkan jeritan
kehancuran.
[6] Sungguh, air di Nimrim menjadi
kering.
Rumput layu,
rumput muda habis,
tidak ada lagi tumbuhan hijau.
[7] Sebab itu kekayaan yang mereka
peroleh
dan yang mereka simpan
akan mereka angkut ke tepi Sungai
Haarabim.

[8] Sungguh, jeritan melingkupi daerah Moab.
Raungannya sampai ke Eglaim,
raungannya mencapai Beer-Elim.
[9] Sungguh, air Dibon penuh dengan darah.
Meskipun begitu, Aku akan mendatangkan yang lebih lagi kepada Dibon:
singa bagi orang yang terluput dari Moab
dan bagi orang yang tersisa di tanah itu.

**16** [1] Kirimkanlah anak domba kepada penguasa negeri,
dari Sela melalui padang belantara
ke gunung putri Sion.
[2] Seperti burung lari terbang,
seperti isi sarang yang terusir,
demikianlah putri-putri Moab
di tempat-tempat penyeberangan Sungai Arnon.
[3] "Berilah nasihat,
putuskanlah hukum.
Buatlah naunganmu bagai malam
di tengah siang hari.
Sembunyikanlah orang-orang yang terbuang,

jangan serahkan orang-orang pelarian.

[4] Biarlah orang-orangku yang terbuang dari Moab
tinggal sebagai pendatang padamu.
Jadilah tempat bersembunyi baginya dari si perampok."
Si pemeras akan ditiadakan,
pemusnahan akan berakhir,
dan orang zalim akan dihabiskan dari negeri.

[5] Suatu takhta kerajaan akan ditegakkan dalam kasih abadi,
dan di atasnya akan duduk seorang yang tepercaya dalam kemah Daud.
Dialah hakim dan penegak keadilan
yang cepat melaksanakan kebenaran.

[6] Kami sudah mendengar tentang kecongkakan Moab --
ia memang sangat sombong!
Kami mendengar tentang kesombongannya, kecongkakannya, dan kegeramannya.
Bualannya itu tidak benar.

[7] Sebab itu orang Moab akan meraung-raung,

setiap orang akan meraung-raung
karena Moab.
Mengingat kue kismis Kir-Hareset,
mereka akan merintih, merasa
sangat terpukul.
[8] Sungguh, ladang-ladang Hesbon
merana,
begitu pula pohon anggur Sibma.
Para penguasa bangsa-bangsa
telah mematahkan sulur anggur
pilihan,
yang dahulu menjalar sampai ke Yaezer
dan merambat ke padang belantara.
Carang-carangnya menyebar
dan menyeberangi laut.
[9] Sebab itu aku hendak turut menangis
dengan Yaezer
karena pohon anggur Sibma.
Aku akan membasahimu dengan air
mataku,
hai Hesbon dan Eleale,
karena pekik perang telah
diperdengarkan
atas buah-buahan musim panasmu
dan atas hasil tuaianmu.
[10] Sukacita dan kegembiraan lenyap
dari ladang yang subur.
Dalam kebun-kebun anggur

tidak ada lagi sorak-sorai atau
teriakan kegembiraan.
Tidak ada lagi orang yang mengirik
anggur di tempat pemerasan.
Aku telah menghentikan pekik
kegirangan itu.
[11] Sebab itu hatiku berdenting seperti
kecapi karena Moab,
begitu pula batinku karena Kir-
Hareset.
[12] Apabila Moab datang menghadap,
apabila ia merepotkan diri di atas
bukit pengurbanan
dan masuk ke tempat keramatnya
untuk berdoa,
ia tidak akan mendapat apa-apa.
[13] Itulah firman yang disampaikan
ALLAH tentang Moab pada waktu
yang lalu. [14] Tetapi sekarang ALLAH
berfirman demikian, "Dalam waktu
tiga tahun, menurut tahun kerja orang
upahan, kemuliaan Moab beserta
seluruh khalayak ramainya akan menjadi
kehinaan. Orangnya yang tersisa akan
tinggal sedikit saja dan tidak berdaya."

## Ucapan Ilahi tentang Damsyik dan Efraim

### 17:1-11

**17** [1] Ucapan ilahi mengenai Damsyik.
"Sesungguhnya, Damsyik akan
disingkirkan sehingga tidak lagi
menjadi sebuah kota.
Ia akan menjadi timbunan puing-
puing.[h]
[2] Kota-kota Aro"er akan ditinggalkan
dan menjadi tempat kawanan ternak
yang berbaring tanpa ada yang
mengusik.
[3] Kubu akan lenyap dari Efraim,
dan kerajaan dari Damsyik.
Sisa-sisa orang Aram akan senasib
dengan kemuliaan bani Israil,"
demikianlah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam.
[4] "Pada waktu itu kemuliaan Yakub
akan meredup,
dan tubuhnya yang tegap akan
menjadi kurus.
[5] Keadaannya akan sama seperti ketika
penuai mengumpulkan gandum
yang belum dipotong

---

[h] *Yer. 49:23-27, Am. 1:3-5, Za. 9:1*

dan memetik bulir-bulirnya dengan tangannya,
atau seperti ketika seseorang memunguti bulir gandum
di Lembah Refaim.
[6] Tetapi akan ada sisa untuk pemetikan susulan
seperti pada waktu orang menjolok buah zaitun,
dua atau tiga buah tertinggal di ujung-ujung dahan teratas,
empat atau lima di dahan-dahannya yang penuh buah."
demikianlah firman ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil.
[7] Pada hari itu manusia akan memandang Khaliknya,
dan matanya akan memperhatikan Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil.
[8] Ia tidak akan memandang lagi mazbah-mazbah
buatan tangannya
dan tidak akan memperhatikan lagi barang yang dibuat jari-jarinya,
baik patung-patung Dewi Asyera maupun tugu-tugu dewa matahari.
[9] Pada waktu itu kota-kota benteng mereka akan menjadi seperti tempat

yang terbengkalai di hutan-hutan
dan di puncak-puncak gunung yang
ditinggalkan karena bani Israil. Semua
itu akan menjadi sunyi sepi.

[10] Engkau telah melupakan Tuhan yang menyelamatkan engkau,
dan tidak mengingat Gunung Batu yang menjadi Bentengmu.
Sebab itu walaupun engkau menanam tanam-tanaman yang indah
dan mencangkokkan cabang-cabang asing,
[11] walaupun engkau memagarinya pada hari engkau menanamnya,
dan paginya kaubuat benihmu berbunga,
hasil tuaian itu akan menjadi onggokan saja
pada hari kesakitan dan penderitaan yang sangat parah.

## Ucapan Ilahi tentang Asyur
## 17:12-14

[12] Wahai, ramainya banyak bangsa!
Mereka menggemuruh seperti gemuruh laut.
Wahai, gaduhnya suku-suku bangsa!

Mereka menderu seperti deru air
yang besar.
[13] Suku-suku bangsa menderu seperti
deru limpahan air,
tetapi Tuhan menghardik mereka
sehingga mereka lari jauh-jauh.
Mereka diburu seperti sekam yang
diterbangkan angin di gunung-
gunung,
seperti debu yang diterbangkan angin
puyuh.
[14] Pada waktu magrib, lihat, ada
kengerian!
Sebelum pagi hari, mereka sudah
tiada!
Itulah bagian orang-orang yang
menjarah kita
dan undian yang jatuh bagi
orang-orang yang merampasi kita.

## Ucapan Ilahi tentang Etiopia
## 18:1-7

**18** [1] Wahai! Negeri dengingan sayap
di seberang sungai-sungai
Etiopia,[i]
[2] yang mengirimkan duta-duta melalui
laut

---

[i] * Zef. 2:12 *

dalam perahu-perahu papirus di
permukaan air.
Pergilah, hai utusan-utusan yang
tangkas,
kepada bangsa yang jangkung dan
licin kulitnya,
kepada suku bangsa yang ditakuti di
mana-mana,
yaitu bangsa tangguh dan penakluk,
yang negerinya terbagi oleh
sungai-sungai.
3 Hai seluruh penduduk dunia,
hai orang-orang yang mendiami
bumi,
apabila panji-panji diangkat di atas
gunung-gunung,
kamu akan melihatnya,
apabila sangkakala ditiup,
kamu akan mendengarnya!
4 Beginilah firman ALLAH kepadaku,
"Aku akan memandang dengan
tenang dari kediaman-Ku,
seperti panasnya cahaya pada hari
terang,
seperti awan berembun pada
panasnya musim menuai."
5 Karena sebelum musim menuai,
ketika kuncup meluruh

dan bunga berubah menjadi bakal
buah anggur,
Ia akan mengerat sulur-sulurnya
dengan pisau pemangkas
dan menyingkirkan carang-carangnya
dengan memotongnya.

[6] Semua itu akan ditinggalkan
bagi burung pemangsa dari
pegunungan
dan bagi binatang di bumi.
Burung pemangsa akan memangsanya
selama musim panas,
dan segala binatang di bumi
memangsanya selama musim
dingin.

[7] Pada waktu itu persembahan akan dibawa kepada ALLAH, Tuhan semesta alam -- dari suku bangsa yang jangkung dan licin kulitnya, dari suku bangsa yang ditakuti di mana-mana, yaitu bangsa tangguh dan penakluk, yang negerinya terbagi oleh sungai-sungai -- ke tempat bersemayam nama ALLAH, Tuhan semesta alam, yaitu Gunung Sion.

## Ucapan Ilahi tentang Mesir
## 19:1-25

**19** [1] Ucapan ilahi mengenai Mesir.
Lihat, ALLAH mengendarai awan
yang cepat
dan datang ke Mesir.[j]
Berhala-berhala Mesir gemetar di
hadapan-Nya
dan orang Mesir menjadi tawar hati.[k]
[2] "Aku akan menggerakkan orang Mesir
melawan orang Mesir.
Mereka akan berperang melawan
saudaranya masing-masing
dan melawan temannya masing-
masing,
kota melawan kota,
kerajaan melawan kerajaan.
[3] Semangat dalam diri orang Mesir akan
lenyap,
dan Aku akan mengacaukan rencana
mereka.

---

[j] "Allah mengendarai awan datang ke Mesir": Bahasa puisi untuk menggambarkan keagungan Allah, yang datang untuk menghakimi negeri Mesir.

[k] *Yer. 46:2-26, Yeh. 29:1--32:32*

Mereka akan meminta petunjuk kepada berhala-berhala dan kepada juru-juru teluh,
kepada para pemanggil arwah dan ahli-ahli sihir.
[4] Aku akan menyerahkan orang Mesir
ke dalam tangan tuan-tuan yang bengis,
dan seorang raja yang garang akan memerintah mereka,"
demikianlah firman ALLAH, TUHAN semesta alam.
[5] Air Sungai Nil akan habis,
sungai itu akan menjadi tohor lalu kering.
[6] Terusan-terusan akan berbau busuk,
anak-anak sungai Mesir akan mendangkal dan tohor.
Buluh dan teberau akan mati layu.
[7] Padang terbuka di dekat Sungai Nil, di mulut Sungai Nil,
dan segala tempat menyemai benih di dekat Sungai Nil
akan menjadi kering, diterbangkan angin, dan tidak ada lagi.
[8] Para nelayan akan mengeluh,

semua orang yang biasa
melemparkan kail di Sungai
Nil akan berdukacita.
Orang-orang yang biasa menebarkan
jala di permukaan air
akan merana.
[9] Orang-orang yang mengerjakan rami
halus
dan yang menenun kain putih akan
kecewa.
[10] Para penopang negeri itu akan
dihancurkan,
semua pekerja upahan akan bersedih
hati.
[11] Bodoh belaka para pembesar Zoan.
Penasihat-penasihat Firaun yang
bijak
memberikan nasihat yang dungu.
Bagaimana mungkin kamu dapat
berkata kepada Firaun,
"Hamba ini keturunan orang-orang
bijak,
keturunan raja-raja zaman dahulu"?
[12] Kalau begitu, di manakah orang-
orangmu yang bijak?
Biarlah mereka menyatakan dan
memberitahukan kepadamu

apa yang telah ditetapkan ALLAH,
Tuhan semesta alam, terhadap
Mesir!
13 Para pembesar Zoan menjadi bodoh,
para pembesar Memfis teperdaya.
Para pemuka suku-suku mereka
telah menyesatkan Mesir.
14 ALLAH telah mencurahkan
suatu ruh kebingungan di tengah-
tengah mereka.
Mereka membuat Mesir terhuyung-
huyung dalam segala
pekerjaannya,
seperti seorang pemabuk terhuyung-
huyung dalam muntahnya.
15 Bagi Mesir tidak ada pekerjaan
yang dapat dilakukan oleh kepala
atau ekor,
oleh pelepah palem atau gelagah[l] .

16 Pada waktu itu orang Mesir akan menjadi seperti perempuan. Mereka akan gemetar dan ketakutan karena tangan ALLAH, Tuhan semesta alam, melawan mereka. 17 Tanah Yuda akan menimbulkan kengerian bagi orang Mesir. Setiap orang yang mendengar nama Yuda disebutkan akan ketakutan

[l] "pelepah palem atau gelagah": Lih. Yes. 9:14.

karena rencana yang ditetapkan ALLAH, Tuhan semesta alam, atas mereka.

[18] Pada waktu itu akan ada lima kota di Tanah Mesir yang berbicara dalam bahasa Kanaan[m] dan yang bersumpah setia kepada ALLAH, Tuhan semesta alam. Salah satunya akan disebut Kota Kebinasaan.

[19] Pada waktu itu akan ada sebuah mazbah bagi ALLAH di tengah-tengah Tanah Mesir dan sebuah tugu peringatan bagi ALLAH di tepi perbatasannya. [20] Itu akan menjadi tanda dan kesaksian bagi ALLAH, Tuhan semesta alam, di Tanah Mesir. Apabila mereka berseru kepada ALLAH oleh karena para penindas, maka Ia akan mengirimkan kepada mereka seorang penyelamat dan pembela untuk menolong mereka. [21] ALLAH akan menyatakan diri-Nya kepada orang Mesir, dan orang Mesir akan mengenal ALLAH pada waktu itu. Mereka akan beribadah dengan membawa kurban sembelihan dan persembahan. Mereka akan mengucapkan nazar kepada ALLAH

---

[m] "bahasa Kanaan": Bahasa Tanah Yuda (Ibrani), yaitu bahasa yang dipakai dalam penulisan Kitab Suci Taurat.

dan membayarnya. [22] ALLAH akan mengazab Mesir. Ia akan mengazab dan menyembuhkan mereka. Mereka akan berbalik kepada ALLAH dan Ia akan mengabulkan doa mereka serta menyembuhkan mereka.

[23] Pada waktu itu akan ada jalan raya dari Mesir ke Asyur. Orang Asyur akan datang ke Mesir dan orang Mesir ke Asyur, lalu orang Mesir akan beribadah bersama orang Asyur. [24] Pada waktu itu Israil akan menjadi yang ketiga di samping Mesir dan Asyur, suatu berkah di tengah-tengah bumi. [25] ALLAH, Tuhan semesta alam, akan memberkahi mereka, dengan berfirman, "Diberkahilah Mesir, umat-Ku, Asyur, buatan tangan-Ku, dan Israil, milik pusaka-Ku!"

## Ucapan Ilahi tentang Mesir dan Etiopia

**20:1-6**

**20** [1] Pada tahun ketika panglima yang diutus oleh Sargon, raja Asyur, tiba di Asdod lalu memerangi Asdod dan merebutnya, [2] saat itulah ALLAH berfirman dengan perantaraan

Yesaya bin Amos demikian, "Pergilah, bukalah kain kabung dari pinggangmu dan lepaskanlah kasut dari kakimu." Maka ia pun berbuat demikian, lalu berjalan dengan telanjang dan tak berkasut.

[3] Kemudian berfirmanlah ALLAH, "Sama seperti hamba-Ku Yesaya berjalan dengan telanjang dan tak berkasut tiga tahun lamanya sebagai tanda dan lambang bagi Mesir dan bagi Etiopia, [4] demikianlah raja Asyur akan menggiring orang Mesir sebagai tawanan dan orang Etiopia sebagai orang buangan, baik muda maupun tua, dengan telanjang, tak berkasut, dan dengan pantat kelihatan -- suatu aib bagi Mesir. [5] Mereka yang mengandalkan Etiopia dan bermegah karena Mesir akan menjadi kecut hati dan malu. [6] Pada waktu itu penduduk pesisir ini akan berkata, Lihat, begitulah jadinya andalan kita, tempat kita lari minta tolong supaya diselamatkan dari raja Asyur! Bagaimana mungkin kita terluput? "

## Ucapan Ilahi tentang Babel

## 21:1-10

**21** [1] Ucapan ilahi mengenai Padang Belantara di Tepi Laut[n] .

Seperti angin puting beliung melintasi Tanah Negeb,
demikianlah datangnya penyerbu dari padang belantara,
dari negeri yang menakutkan.
[2] Suatu penglihatan yang menyusahkan telah dinyatakan kepadaku:
"Orang khianat berbuat khianat dan perampok merampok.
Majulah, hai Elam! Kepunglah, hai Madai!
Aku akan menghentikan segala keluh kesah yang ditimbulkannya."
[3] Itulah sebabnya pinggangku dipenuhi rasa nyeri.
Rasa sakit mencekam aku
seperti rasa sakit perempuan yang melahirkan.

---

[n] "Padang Belantara di Tepi Laut": Julukan yang diberikan Nabi Yesaya untuk negeri Babel, karena letak Babel yang dikelilingi rawa-rawa dan danau.

Aku terbungkuk-bungkuk sehingga tak mendengar,
aku gemetar sehingga tak melihat.
[4] Hatiku goyah, rasa ngeri melanda aku.
Senjakala yang kurindukan
berubah jadi kegentaran bagiku.
[5] Orang mengatur meja,
menata permadani, makan, dan minum.
Tiba-tiba terdengar: "Bangkitlah, hai para panglima,
minyakilah perisai!"
[6] Beginilah firman TUHAN kepadaku,
"Pergilah, tempatkanlah seorang pengintai.
Mintalah ia melaporkan apa yang dilihatnya.
[7] Apabila ia melihat kereta
dengan kuda berpasang-pasangan,
pasukan keledai,
dan pasukan unta,
mintalah ia mengamati baik-baik,
dengan penuh perhatian."
[8] Lalu pengintai itu berseru seperti singa,
"Aku senantiasa berdiri, ya Tuanku, di tempat peninjauan

pada siang hari,
dan aku ditempatkan di pos penjagaan
sepanjang malam!
[9] Lihat, itu sudah datang seorang yang
berkereta
dengan kuda berpasang-pasangan!
Lalu ia berkata,
Sudah jatuh! Sudah jatuh Babel!
Segala patung dewa ukirannya
hancur berserakan di tanah! "[o]
[10] Hai bangsaku, yang diirik di tempat
pengirikan,
apa yang kudengar dari ALLAH,
Tuhan semesta alam,
Tuhan yang disembah bani Israil,
telah kuberitahukan kepadamu.

## Ucapan Ilahi tentang Duma
## 21:11-12

[11] Ucapan ilahi mengenai Duma.

---

[o] *Why. 14:8, 18:2*

Ada seorang yang berseru kepadaku dari Seir[p] ,
"Hai pengawal, sudah selarut apakah malam ini?
Hai pengawal, sudah selarut apakah malam ini?"
12 Jawab pengawal itu,
"Pagi akan datang, tetapi malam juga.
Kalau kamu mau bertanya,
datanglah bertanya lagi!"

## Ucapan Ilahi tentang Tanah Arab 21:13-17

13 Ucapan ilahi mengenai Tanah Arab.
Dalam belukar di Jazirah Arab kamu akan bermalam,
hai kafilah-kafilah orang Dedan!
14 Bawalah air menyongsong orang yang dahaga,
hai penduduk Tanah Tema,

---

[p] " mengenai Duma seorang yang berseru kepadaku dari Seir": Duma, suatu oasis di utara jazirah Arab, menjalin hubungan dagang dengan Seir, suatu kawasan di Tanah Edom. Kehancuran Duma oleh bangsa dari Tanah Utara menggemparkan Seir karena dapat merugikan perdagangan mereka.

sambutlah pelarian dengan membawa
roti.
[15] Mereka lari menghindari pedang,
menghindari pedang yang terhunus,
menghindari busur yang dilenturkan,
dan menghindari peperangan yang
sengit.
[16] Beginilah firman TUHAN kepadaku, "Dalam waktu setahun menurut tahun-tahun orang upahan, segala kemuliaan Kedar akan berakhir. [17] Jumlah para pemanah yang tersisa, yaitu kesatria-kesatria bani Kedar, akan sedikit saja, karena ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil, telah berfirman."

## Kelancangan Penduduk Yerusalem 22:1-14

**22** [1] Ucapan ilahi mengenai Lembah Penglihatan[q]
Ada apa gerangan sehingga semua
orang
naik ke sotoh-sotoh rumah,
[2] hai kota yang penuh pekik sorak,

---

[q]"Lembah Penglihatan": Julukan yang diberikan Nabi Yesaya untuk Kota Yerusalem, karena di situlah Allah memberikan wahyu dan penglihatan kepada nabi-nabi-Nya.

hai kota yang ramai, kota yang
bersukaria?
Orang-orangmu yang mati bukan tewas
oleh pedang
dan bukan gugur dalam peperangan.
[3] Semua pemimpinmu melarikan diri
bersama-sama,
mereka ditawan tanpa perlu
menggunakan panah.
Semua orangmu yang tertangkap
ditawan bersama-sama
meskipun sudah lari jauh-jauh.
[4] Sebab itu aku berkata,
"Berpalinglah dariku,
aku hendak menangis dalam
kegetiran.
Jangan bersikeras menghibur aku
atas kebinasaan putri bangsaku."
[5] Sesungguhnya, ALLAH, TUHAN
semesta alam, menetapkan
satu hari kegemparan, penaklukan,
dan kekacauan
di Lembah Penglihatan.
Tembok akan dirubuhkan
dan teriakan orang akan sampai ke
gunung.
[6] Elam membawa tabung panah
dengan kereta dan pasukan berkuda.

Kir membuka sarung perisainya.
[7] Lembah-lembahmu yang terbaik
dipenuhi kereta,
pasukan berkuda menempatkan diri
di pintu gerbang.
[8] Allah membuka pertahanan Yuda.
Pada hari itu engkau melihat
persenjataan di Gedung Hutan[r] .
[9] Kamu memperhatikan bahwa ada
banyak retakan
di tembok Kota Daud,
lalu kamu mengumpulkan air kolam
bawah.
[10] Kamu menghitung rumah-rumah di
Yerusalem,
lalu kamu merobohkan rumah-rumah
itu untuk memperkokoh tembok.
[11] Kamu membuat penampungan air di
antara kedua tembok itu
untuk menampung air dari kolam
lama.
Tetapi kamu tidak memandang kepada
Dia yang menjadikan hal itu,

---

[r] "Gedung Hutan": Mungkin merujuk kepada gudang persenjataan Kerajaan Yuda atau gedung "Hutan Libanon" yang dibangun oleh Raja Sulaiman (1 Raj. 10:17,21).

dan tidak mengindahkan Dia yang
telah menentukannya sejak lama.
[12] Pada waktu itu ALLAH, TUHAN
semesta alam,
menyuruh orang menangis, meratap,
menggunduli kepala, dan memakai
kain kabung.
[13] Tetapi lihat, yang ada malah
kegirangan dan kesukaan,
pembantaian sapi dan penyembelihan
domba,
makan daging dan minum anggur!
"Mari kita makan dan minum,
karena besok kita mati!"[s]
[14] ALLAH, Tuhan semesta alam,
menyatakan hal ini dalam
pendengaranku, "Sesungguhnya
kesalahan ini tak akan diampuni sampai
kamu mati," firman ALLAH, TUHAN
semesta alam.

## Tentang Sebna dan Elyakim
## 22:15-25

[15] Beginilah firman ALLAH, TUHAN
semesta alam,
"Pergilah kepada pegawai ini,

---

[s] *1 Kor. 15:32*

kepada Sebna yang mengepalai istana, dan katakanlah,
[16] Apa urusanmu di sini dan ada siapamu di sini
sehingga kaugali kubur bagimu di sini,
hai orang yang menggali kuburnya di tempat tinggi,
yang memahat tempat hunian baginya di bukit batu?
[17] Sesungguhnya, ALLAH akan melempar engkau jauh-jauh, hai manusia!
Ia akan memegang engkau kuat-kuat,
[18] dan menggulung engkau rapat-rapat menjadi suatu gulungan,
lalu menggelindingkan engkau seperti bola ke tanah yang lapang.
Di sanalah engkau akan mati,
di sanalah kereta-kereta kemuliaanmu akan tinggal,
hai engkau yang menjadi aib bagi keluarga tuanmu!
[19] Aku akan memecat engkau dari jabatanmu,
dan engkau akan diturunkan dari pangkatmu.

[20] Pada waktu itu,
Aku akan memanggil hamba-Ku,
Elyakim bin Hilkia.
[21] Aku akan mengenakan tunikmu kepadanya,
mengikatkan ikat pinggangmu kepadanya,
dan menyerahkan kewenanganmu ke dalam tangannya.
Ia akan menjadi bapak bagi penduduk Yerusalem
dan bagi kaum keturunan Yuda.
[22] Aku akan meletakkan kunci istana Daud[t] di atas bahunya.
Jika ia membuka, tidak ada yang dapat menutup,
jika ia menutup, tidak ada yang dapat membuka.[u]

---

[t] "kunci istana Daud": Bisa dipahami sebagai kunci besar yang diletakkan di atas bahu seorang pegawai pemerintahan Israil, berfungsi untuk membuka atau menutup istana kaum keturunan Daud di Yerusalem. Bisa juga dipahami sebagai simbol kewibawaan yang 'diletakkan' di atas bahu seorang yang berwewenang mengizinkan/menolak orang datang menghadap raja (bdg. Yes. 9:5).

[u] *Why. 3:7*

[23] Aku akan mengokohkan kedudukannya
seperti paku di tempat yang teguh,
dan ia akan menjadi takhta kemuliaan bagi kaum keluarganya.
[24] Padanya akan digantungkan
segala kemuliaan kaum keluarganya,
anak cucu dan penerus --
yaitu segala perlengkapan kecil,
dari perlengkapan mangkuk sampai segala perlengkapan periuk."
[25] "Pada waktu itu," demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam,
"paku yang telah ditancapkan di tempat yang teguh tadi akan kehilangan kekuatan.
Paku itu akan dipotong lalu jatuh,
dan beban yang digantungkan kepadanya akan hancur,
karena ALLAH telah berfirman."

## Ucapan Ilahi tentang Tirus dan Sidon

## 23:1-18

**23** [1] Ucapan ilahi mengenai Tirus.
Meraung-raunglah, hai kapal-kapal Tarsis,
karena Tirus telah rusak

sehingga tidak ada rumah atau
pelabuhan lagi.
Hal itu dinyatakan kepada mereka
dari Tanah Siprus.[v]
[2] Berdiamdirilah, hai penduduk pesisir,
hai saudagar Sidon!
Orang-orang yang memenuhi
kebutuhanmu mengarungi laut.
[3] Di perairan luas
datang benih dari Sikhor.
Tuaian daerah Sungai Nil adalah
penghasilannya,
sehingga kota itu menjadi pasar bagi
bangsa-bangsa.
[4] Merasa malulah, hai Sidon,
karena laut, yaitu benteng laut,
berkata demikian,
"Aku belum pernah merasakan
sakit bersalin dan belum pernah
melahirkan.
Aku belum pernah membesarkan
orang-orang muda,
atau mengurus anak-anak dara."
[5] Ketika kabar itu sampai ke Mesir,
mereka akan gemetar mendengar
kabar tentang Tirus.

---

[v] *Yeh. 26:1--28:19, Yl. 3:4-8, Am. 1:9-10, Za. 9:1-4, Mat. 11:21-22, Luk. 10:13-14*

[6] Menyeberanglah ke Tarsis,
meraung-raunglah, hai penduduk pesisir.
[7] Inikah kotamu yang bersukaria,
yang asalnya sejak zaman dahulu,
yang kakinya membawa dia pergi ke tempat yang jauh
untuk tinggal sebagai pendatang di sana?
[8] Siapakah yang merencanakan hal ini atas Tirus,
kota yang menganugerahkan mahkota,
yang saudagar-saudagarnya pembesar,
yang pedagang-pedagangnya orang mulia di bumi?
[9] ALLAH, Tuhan semesta alam, telah merencanakannya,
supaya ternista kecongkakan semua yang indah,
supaya terhina semua yang mulia di bumi.
[10] Lintasilah tanahmu seperti Sungai Nil, hai putri Tarsis,
Galangan kapalmu sudah tidak ada lagi.
[11] Allah telah mengulurkan tangan-Nya ke atas laut,

dan menggemparkan kerajaan-kerajaan.
Mengenai Kanaan, ALLAH telah memberi perintah
untuk membinasakan benteng-bentengnya.
[12] Firman-Nya, "Engkau tidak akan bersukaria lagi,
hai anak dara yang ditindas, hai putri Sidon!
Segeralah menyeberang ke Siprus!
Di sana pun engkau tidak akan mendapat ketenteraman."
[13] Lihatlah negeri orang Kasdim!
Bangsa itu tidak ada lagi!
Orang Asyur menjadikannya
tempat binatang-binatang gurun.
Mereka mendirikan menara-menara pengepungan,
lalu meruntuhkan puri-puri kota itu
dan menjadikannya puing-puing.
[14] Meraung-raunglah, hai kapal-kapal Tarsis,
karena bentengmu telah dirusak.

[15] Pada waktu itu Tirus akan dilupakan tujuh puluh tahun lamanya, sepanjang umur seorang raja. Setelah lewat tujuh puluh tahun, akan terjadilah atas Tirus

seperti dalam nyanyian perempuan sundal ini:

[16] "Ambillah kecapi, kitarilah kota,
hai perempuan sundal yang
dilupakan!
Petiklah baik-baik,
nyanyikanlah banyak lagu,
supaya engkau diingat orang."

[17] Setelah lewat tujuh puluh tahun, ALLAH akan melawat Tirus. Namun, Tirus akan kembali mencari upah sundal dan berzina[w] dengan semua kerajaan dunia yang ada di muka bumi. [18] Nanti, keuntungan niaganya dan upah sundalnya akan dikhususkan bagi ALLAH[x], tidak akan ditahan atau disimpan. Keuntungan niaganya akan menjadi bagian orang-orang yang tinggal di hadirat ALLAH supaya mereka mendapat

---

[w] "berzina": Perdagangan Tirus dengan bangsa-bangsa dianggap Allah seperti zina, sebab Tirus menjadi tinggi hati karenanya dan menuhankan diri (lih. Yeh. 28:1-5).

[x] "upah sundalnya akan dikhususkan bagi ALLAH": Nabi Yesaya menubuatkan bahwa kelak keuntungan niaga Tirus, yang digambarkan secara simbolis sebagai 'upah sundal', akan mengalir kepada orang-orang saleh, yaitu umat Allah. (bdg. Yes. 60:5).

makanan yang mengenyangkan dan pakaian yang indah.

## NUBUAT TENTANG AKHIR ZAMAN

*PASAL 24-27*

### Bumi Dihancurkan

**24:1-23**

**24** [1] Sesungguhnya, ALLAH akan menghampakan bumi dan menanduskannya.
Ia akan membalikkan permukaannya dan mencerai-beraikan penduduknya.
[2] Maka nasib yang sama akan menimpa imam sebagaimana umat,
tuan sebagaimana hamba laki-lakinya,
nyonya sebagaimana hamba perempuannya,
penjual sebagaimana pembeli,
peminjam sebagaimana pemberi pinjaman,
orang yang berutang sebagaimana pemberi utang.
[3] Bumi akan benar-benar hampa

dan dirampasi habis-habisan.
Sesungguhnya, ALLAH telah
menyampaikan firman ini.
4 Bumi berkabung dan layu,
dunia merana dan layu,
bangsa yang luhur di bumi pun merana.
5 Bumi dinajiskan oleh penduduknya,
sebab mereka melanggar hukum,
mengubah ketetapan,
dan mengingkari perjanjian yang
kekal.
6 Itulah sebabnya kutuk melalap bumi
dan penduduknya menanggung
kesalahan mereka sendiri.
Itulah sebabnya penduduk bumi
dihanguskan
sehingga sedikit saja orang yang
tertinggal.
7 Air anggur berkabung,
pohon anggur merana,
semua orang yang bersuka hati
berkeluh-kesah.
8 Meriahnya bunyi rebana terhenti,
gaduhnya orang yang bersukaria
usai,
meriahnya bunyi kecapi pun terhenti.
9 Orang tak lagi minum anggur sambil
bernyanyi,

minuman keras terasa pahit bagi peminumnya.

[10] Kota yang kacau itu hancur,
semua rumah tertutup sehingga tak dapat dimasuki.

[11] Orang menjerit di jalan-jalan karena kekurangan anggur.
Segala kesukaan menjadi kesuraman,
kegirangan bumi pun hilang.

[12] Di dalam kota hanya tersisa kerusakan,
pintu gerbang terpukul hancur.

[13] Begitulah akan terjadi di tengah-tengah bumi,
di antara bangsa-bangsa,
yaitu seperti pada waktu orang menjolok buah zaitun,
seperti pada waktu pemetikan susulan
ketika panen buah anggur telah berakhir.

[14] Mereka menyaringkan suara, mereka bersorak-sorai,
mereka memekik dari sebelah barat demi keagungan ALLAH.

[15] Sebab itu muliakanlah ALLAH di sebelah timur,

muliakanlah nama ALLAH, Tuhan
yang disembah bani Israil,
di daerah-daerah pesisir laut.
[16] Dari ujung bumi kami dengar
nyanyian,
"Kemuliaan bagi Yang Mahabenar."
Tetapi kataku, "Merana aku!
Merana aku! Celakalah aku!
Orang khianat berkhianat,
bahkan semakin berkhianat!"
[17] Kengerian, lubang jebakan, dan
perangkap menantimu,
hai penduduk bumi.
[18] Jadi, siapa lari menghindari bunyi
yang mengerikan itu
akan terperosok ke dalam lubang
jebakan,
siapa naik dari dalam lubang jebakan
akan terkena perangkap.
Sesungguhnya, tingkap-tingkap di
langit terbuka
dan dasar-dasar bumi berguncang.
[19] Bumi hancur lebur,
bumi pecah belah,
bumi gonjang-ganjing.
[20] Bumi terhuyung-huyung seperti
orang mabuk

dan bergoyang-goyang seperti gubuk
reot.
Pelanggarannya memberatinya
sehingga ia roboh dan tidak bangkit
lagi.
[21] Pada waktu itu ALLAH akan
menghukum
para penguasa langit di langit
dan raja-raja bumi di atas bumi.
[22] Mereka akan dikumpulkan bersama-
sama,
seperti tahanan dikumpulkan di
lubang tutupan.
Mereka akan dikurung dalam penjara
dan setelah beberapa lama mereka
akan dihukum.
[23] Bulan purnama akan mendapat cela
dan matahari menjadi malu,
karena ALLAH, Tuhan semesta alam,
akan bertakhta
di Gunung Sion dan di Yerusalem,
dan di hadapan para tua-tua-Nya
dengan mulia.

## Ucapan Syukur karena Musuh Musnah

### 25:1-5

**25** [1] Ya ALLAH, Engkaulah Tuhanku!
Aku hendak meninggikan Engkau,
aku hendak memuji nama-Mu,
karena Engkau telah melakukan keajaiban,
yaitu rencana-rencana-Mu sejak dahulu kala
yang benar dan teguh
[2] Sesungguhnya, Engkau telah membuat kota itu menjadi timbunan batu,
kota yang berkubu menjadi puing-puing.
Puri orang asing tidak lagi menjadi kota,
tidak akan dibangun lagi untuk selama-lamanya.
[3] Itulah sebabnya suku bangsa yang kuat akan memuliakan Engkau,
kota bangsa-bangsa yang kejam akan bertakwa kepada-Mu.
[4] Sesungguhnya, Engkau menjadi benteng bagi orang miskin,

benteng bagi orang melarat dalam
kesesakannya,
tempat berlindung dari angin ribut,
naungan dari panas terik.
Sesungguhnya, embusan napas
orang-orang kejam itu
seperti angin ribut yang menerpa
tembok,
[5] seperti panas terik di tempat yang
gersang.
Engkau membungkam kegaduhan
orang-orang asing.
Seperti panas terik diredam oleh
naungan awan,
demikianlah nyanyian orang-orang
kejam diredam.

## Keselamatan bagi Bangsa-bangsa di Sion (Yerusalem)

## 25:6-12

[6] Di gunung ini ALLAH, Tuhan semesta
alam, akan mengadakan
perjamuan dengan makanan
berlemak bagi segala bangsa,
perjamuan dengan anggur tua --
makanan berlemak dan bersumsum
serta anggur tua yang murni.

[7] Di gunung ini juga Ia akan menyingkirkan
tudung muka yang menudungi segala suku bangsa
dan selubung yang menyelubungi segala bangsa.
[8] Ia akan menelan maut untuk selama-lamanya.
ALLAH Taala akan menghapuskan air mata dari setiap muka,
dan menyingkirkan cela umat-Nya dari seluruh bumi,
karena ALLAH telah berfirman.[y]
[9] Pada waktu itu orang akan berkata,
"Sesungguhnya, inilah TUHAN kita.
Kita sudah menantikan Dia, dan Ia menyelamatkan kita!
Inilah ALLAH. Kita sudah menantikan Dia!
Mari kita bergembira dan bersukacita
dalam keselamatan yang dikaruniakan-Nya!"
[10] Kuasa ALLAH akan berdiam di gunung ini,
sedangkan Moab akan diirik di tempatnya

---

[y] *1 Kor. 15:54, Why. 7:17, 21:4*

seperti jerami diirik dalam lubang
kotoran.[z]
[11] Moab akan merentangkan tangan di
dalamnya
sebagaimana perenang
merentangkan tangan untuk
berenang,
tetapi Allah akan meruntuhkan
kecongkakannya
bersama tipu daya tangannya.
[12] Tembok-tembokmu yang berkubu
dan tinggi
akan dirobohkan-Nya, direndahkan-Nya,
dan diratakan-Nya dengan tanah
serta debu.

## Lantunan Puji-pujian
## 26:1-21

**26** [1] Pada waktu itu lantunan pujian ini akan dikumandangkan di Tanah Yuda:
"Kita punya kota yang kuat.
Keselamatan didirikan-Nya
sebagai tembok dan benteng.
[2] Bukalah pintu-pintu gerbang,

---

[z] *Yes. 15:1--16:14, Yer. 48:1-47, Yeh. 25:8-11, Am. 2:1-3, Zef. 2:8-11*

supaya masuk bangsa yang benar,
yang memegang teguh kesetiaan!

[3] Engkau akan menjaga dalam damai yang sempurna
orang yang tekadnya teguh,
sebab ia percaya kepada-Mu.

[4] Percayalah kepada ALLAH untuk selama-lamanya,
karena ALLAH, ALLAH sajalah, Gunung Batu yang kekal.

[5] Ia menundukkan penduduk tempat tinggi,
Ia merendahkan kota yang menjulang.
Direndahkan-Nya kota itu sampai ke tanah,
dan diratakan-Nya dengan debu.

[6] Kaki orang menginjak-injaknya --
kaki orang yang tertindas,
telapak kaki fakir miskin.

[7] Jalan orang benar itu lurus.
Engkau, Yang Mahatulus, meratakan jalan orang benar.

[8] Juga di jalan keadilan-Mu, ya ALLAH,
kami menantikan Engkau.
Nama-Mu dan kemasyhuran-Mu
adalah kesukaan hati kami.

[9] Hatiku merindukan Engkau pada malam hari,
bahkan ruh di dalam diriku mencari hadirat-Mu pada pagi hari.
Apabila keadilan-Mu berlaku di bumi,
maka penduduk dunia akan belajar tentang kebenaran.
[10] Sekalipun orang fasik dikasihani,
ia tidak belajar tentang kebenaran.
Di negeri orang jujur pun ia berlaku zalim
dan tidak mau memandang keagungan ALLAH.
[11] Ya ALLAH, tangan-Mu terangkat untuk menghukum,
tetapi mereka tidak melihatnya.
Biarlah mereka melihat kecintaan-Mu yang meluap-luap bagi umat-Mu
sehingga mereka malu.
Ya, biarlah api bagi lawan-lawan-Mu melalap mereka.[a]
[12] Ya ALLAH, Engkau akan menetapkan kesejahteraan bagi kami,
karena Engkau juga yang telah melakukan segala pekerjaan kami bagi kami.
[13] Ya ALLAH, ya Tuhan kami,

---

[a] *Ibr. 10:27*

selain Engkau tuan-tuan lain pernah menguasai kami,
tetapi nama-Mu saja yang kami masyhurkan.
[14] Mereka telah mati, tidak akan hidup lagi,
mereka telah menjadi arwah, tidak akan bangkit lagi.
Demikianlah Engkau telah menghukum dan memunahkan mereka,
serta melenyapkan segala ingatan tentang mereka.
[15] Engkau telah menambah jumlah bangsa ini, ya ALLAH.
Engkau telah menambah jumlah bangsa ini.
Engkau dipermuliakan,
Engkau memperluas seluruh batas negeri ini.
[16] Ya ALLAH, mereka mencari hadirat-Mu dalam kesesakan.
Mereka mencurahkan doa
ketika hukuman-Mu menimpa mereka.
[17] Seperti perempuan yang mengandung
menggeliat kesakitan, berteriak-teriak karena sakit

ketika mendekati waktu melahirkan,
demikianlah tadinya keadaan kami di hadapan-Mu, ya ALLAH.
[18] Kami mengandung, kami menggeliat kesakitan,
tetapi seolah-olah kami melahirkan angin.
Kami tidak membawa keselamatan bagi bumi
dan tidak melahirkan penduduk bagi dunia.
[19] Orang-orang-Mu yang mati akan hidup kembali,
jenazah mereka akan bangkit kembali.
Hai kamu yang berdiam dalam debu,
bangunlah dan bersorak-sorailah!
Sesungguhnya, embun-Mu seperti embun terang
dan bumi akan melahirkan arwah kembali.
[20] Mari bangsaku, masuklah ke dalam kamarmu
dan tutuplah pintu di belakangmu.
Sembunyikanlah dirimu sesaat lamanya
sampai murka berlalu.
[21] Sesungguhnya, ALLAH hendak datang dari kediaman-Nya di surga

untuk menghukum penduduk bumi
karena kesalahannya.
Bumi akan memperlihatkan darah yang
tertumpah di atasnya,
dan tidak akan menutupi lagi mayat
orang yang tewas di atasnya.

## Israil Diselamatkan

## 27:1-13

**27** [1] Pada waktu itu ALLAH akan
menjatukan hukuman
dengan pedang-Nya yang keras,
besar, dan kuat
atas Lewiatan[b] , ular yang meluncur,
atas Lewiatan, ular yang melingkar,
dan Ia akan membunuh naga yang di
laut.[c]
[2] Pada waktu itu akan dikatakan:
"Bernyanyilah tentang kebun anggur
yang indah!
[3] Aku, ALLAH, penjaganya.
Aku menyiraminya setiap saat.
Aku menjaganya siang dan malam
supaya tidak ada yang mengusiknya.
[4] Tidak ada murka pada-Ku.

---

[b]"Lewiatan": Makhluk setani (lih. cttn. kaki Ayb. 3:8).
[c]*Ayb. 40:20, Zbr. 74:14, 104:26*

Sekiranya ada duri dan onak,
Aku akan maju membasminya,
Aku akan membakarnya sekaligus.
[5] Kalau tidak mau begitu, biarlah mereka mencari perlindungan pada-Ku,
biarlah mereka mengadakan perdamaian dengan-Ku,
ya, biarlah mereka mengadakan perdamaian dengan-Ku."
[6] Pada masa yang akan datang Yakub akan berakar,
Israil akan berbunga dan bertunas.
Mereka akan memenuhi permukaan bumi dengan buah.
[7] Apakah Ia menghukum mereka
seperti Ia menghukum orang-orang yang menghajar mereka?
Apakah mereka dibunuh
seperti terbunuhnya orang-orang yang membunuh mereka?
[8] Dengan menghalau dan dengan mengusir mereka Engkau telah beperkara dengan mereka.
Ia memindahkan mereka dengan angin-Nya yang kencang pada waktu angin timur bertiup.

[9] Demikianlah melalui hal ini kesalahan Yakub akan dihapuskan,
dan inilah hasil sepenuhnya kalau ia menyingkirkan dosa-dosanya:
ketika ia membuat semua batu mazbah
jadi seperti batu-batu kapur yang dipecah-pecahkan,
maka patung-patung Dewi Asyera dan tugu-tugu dewa matahari
tidak akan berdiri lagi.
[10] Kota yang berkubu itu sudah terpencil,
suatu tempat kediaman yang ditelantarkan
dan ditinggalkan seperti padang belantara.
Di sana anak sapi merumput,
di sana mereka berbaring
dan menghabiskan dahan-dahan pohonnya.
[11] Apabila ranting-rantingnya sudah kering, semuanya dipatahkan,
lalu datanglah perempuan-perempuan menyalakan api dengan ranting-ranting itu.
Inilah bangsa yang tidak berpengertian,
sebab itu Yang Menjadikan mereka tidak menyayangi mereka,

dan Yang Membentuk mereka tidak
berbelaskasihan kepada mereka.
[12] Pada waktu itu
ALLAH akan menebah
mulai dari aliran Sungai Efrat sampai
ke Wadi Mesir.
Kamu akan dikumpulkan
satu demi satu, hai bani Israil.
[13] Pada waktu itu
sangkakala yang besar akan ditiup.
Orang-orang yang hampir binasa di
Tanah Asyur
dan orang-orang yang terbuang di
Tanah Mesir
akan datang menyembah ALLAH
di gunung yang suci di Yerusalem.

# YERUSALEM TERSESAK DAN TERLEPAS

*PASAL 28-35*

## Nubuat terhadap Samaria

**28:1-6**

**28** [1] Celaka bagi mahkota kemegahan
para pemabuk Efraim
dan bagi bunga layu, yaitu
perhiasannya yang indah,

yang ada di kepala lembah subur,
tempat orang-orang tersungkur oleh anggur!
[2] Lihat, pada TUHAN ada seorang yang kuat dan tegap.
Seperti angin ribut disertai hujan batu, yaitu badai yang membinasakan,
seperti angin ribut disertai air bah yang meluap-luap,
ia akan menghempaskan mereka ke bumi dengan tangannya.
[3] Mahkota kemegahan para pemabuk Efraim
akan diinjak-injak orang.
[4] Bunga layu, yaitu perhiasannya yang indah,
yang ada di atas kepala lembah subur itu,
akan menjadi seperti buah ara
yang masak sebelum musim panas.
Begitu orang melihat dan mengamatinya,
ia segera dipetik dan ditelan.
[5] Pada waktu itu ALLAH, Tuhan semesta alam,
akan menjadi seperti mahkota yang mulia

dan seperti perhiasan kepala yang
indah bagi sisa umat-Nya.
[6] Ia akan menjadi ruh keadilan
bagi orang yang duduk mengadili,
dan menjadi kekuatan
bagi orang-orang yang memukul
mundur peperangan di pintu
gerbang.

## Terhadap Pemimpin-pemimpin Sesat di Yerusalem

## 28:7-22

[7] Orang-orang ini pun sempoyongan
karena anggur
dan terhuyung-huyung karena
minuman keras:
baik imam maupun nabi
sempoyongan karena minuman
keras.
Mereka kacau oleh anggur,
mereka terhuyung-huyung oleh
minuman keras.
Mereka sempoyongan ketika menerima
penglihatan,
mereka tertatih-tatih ketika memberi
keputusan.
[8] Sungguh, semua meja penuh dengan
muntah dan kotoran,

sehingga tidak ada lagi tempat yang bersih.
[9] "Kepada siapa ia mengajarkan pengetahuan?
Kepada siapa ia menjelaskan pesannya?
Kepada anak yang baru disapih dari air susu,
kepada anak yang baru cerai susu?
[10] Karena ada perintah demi perintah, perintah demi perintah,
baris demi baris, baris demi baris,
sedikit di sini, sedikit di sana."
[11] Kalau begitu, Ia akan berfirman kepada bangsa ini
dengan bibir orang asing
dan dengan bahasa lain.[d]
[12] Ia berfirman kepada mereka,
"Inilah tempat istirahat,
berilah istirahat kepada orang yang lelah.
Inilah tempat penyegaran!"
Tetapi mereka tidak mau mendengar.
[13] Jadi, firman ALLAH kepada mereka,
"Perintah demi perintah, perintah demi perintah,
baris demi baris, baris demi baris,

---

[d] *1 Kor. 14:21*

sedikit di sini, sedikit di sana,"
supaya mereka pergi dan jatuh
terlentang,
terluka, terjerat, dan tertangkap.
[14] Sebab itu dengarlah firman ALLAH,
hai orang-orang pencemooh, yang
memerintah rakyat di Yerusalem
ini!
[15] Kamu berkata,
"Kami sudah mengikat perjanjian
dengan maut,
dan dengan alam kubur pun
kami sudah membuat persetujuan.
Meskipun cambuk yang mendera itu
datang,
kami tidak akan kena,
karena kami jadikan dusta sebagai
perlindungan kami,
dan di balik kebohongan kami
bersembunyi."
[16] Sebab itu beginilah firman ALLAH
Taala,
"Lihat, Aku meletakkan batu dasar di
Sion,
sebuah batu yang teruji,
sebuah batu penjuru yang berharga,
suatu dasar yang teguh.

Siapa yang percaya tidak akan rusuh hati.[e]

[17] Aku akan membuat keadilan jadi tali pengukur
dan kebenaran jadi tali sipat.
Hujan batu akan menyapu perlindungan dusta itu
dan air bah akan meliputi persembunyianmu.

[18] Perjanjianmu dengan maut akan dihapuskan
dan persetujuanmu dengan alam kubur tidak akan tetap berlaku.
Apabila cambuk yang mendera itu datang,
kamu akan dilindas olehnya.

[19] Setiap kali cambuk itu datang,
kamu akan dikenainya,
karena pagi demi pagi ia akan datang,
siang ataupun malam.
Memahami pesan itu
hanya akan menjadi suatu kengerian belaka.

[20] Tempat tidur terlalu pendek untuk dipakai berselonjor,
dan selimut terlalu kecil untuk dipakai menyelubungi diri.

---

[e] *Zbr. 118:22-23, Rm. 9:33, 10:11, 1Ptr. 2:6*

[21] Sesungguhnya, ALLAH akan
bertindak seperti di Gunung
Perasim,
Ia akan murka seperti di Lembah
Gibeon,
untuk melakukan perbuatan-Nya,
perbuatan-Nya yang aneh,
dan untuk melaksanakan pekerjaan-
Nya, pekerjaan-Nya yang ganjil.[fg]
[22] Sekarang, jangan mencemooh,
supaya tali pengikatmu tidak
dikencangkan.
Sesungguhnya, aku mendengar
tentang kesudahan yang telah
ditentukan,
yang berasal dari ALLAH, TUHAN
semesta alam,
bagi seluruh bumi.

---

[f]"perbuatan-Nya yang aneh ... pekerjaan-Nya yang ganjil": Tindakan Allah terhadap umat-Nya disebut 'aneh' dan 'ganjil' karena Ia harus memperlakukan mereka sebagaimana Ia memperlakukan musuh-musuh mereka di masa lalu.

[g]*Yus. 10:10-12, 2 Sam. 5:20, 1 Taw. 14:11*

## Kebijaksanaan Allah
## 28:23-29

[23] Pasanglah telinga dan dengarkanlah suaraku!
Perhatikanlah dan dengarkanlah perkataanku!
[24] Apakah pembajak tanah membajak setiap hari untuk menabur benih?
Apakah ia terus mencangkul dan menyisir tanahnya?
[25] Bukankah setelah meratakan permukaan tanah,
ia menaburkan jintan hitam dan menebarkan jintan putih,
menaruh gandum berderet-deret, jelai pada tempatnya,
dan sekoi di pinggirnya?
[26] Ia diajari cara yang tepat,
Tuhannya mengarahkan dia.
[27] Jintan hitam tidak diirik dengan eretan pengirik,
dan roda gerobak tidak dipakai mengisar jintan putih,
tetapi jintan hitam ditebah dengan tongkat
dan jintan putih dengan batang kayu.
[28] Gandum roti harus dilumatkan,

karena orang tidak akan mengiriknya
terus-menerus.
Sekalipun orang menjalankan roda
gerobak
dan kudanya atas gandum itu,
ia tidak akan menggilingnya
halus-halus.
[29] Hal ini pun datangnya dari ALLAH,
Tuhan semesta alam.
Ia ajaib dalam nasihat-Nya
dan agung dalam pertimbangan-Nya.

## Yerusalem Terkepung tetapi Diselamatkan

### 29:1-8

**29** [1] Celakalah Ariel, Ariel[h] ,
kota tempat Daud berkemah!
Biarlah tahun demi tahun berlanjut,
biarlah perayaan-perayaan silih
berganti!
[2] Aku akan menyesakkan Ariel,
sehingga terdengar ratapan dan
keluhan di dalamnya.

---

[h] "Ariel": Julukan yang diberikan Nabi Yesaya untuk Kota Yerusalem. Dalam bahasa Ibrani bisa berarti 'tempat perapian' (lih. ay. 2) atau 'singa Allah'.

Ia akan menjadi seperti perapian
mazbah bagi-Ku.
[3] Aku akan mendirikan perkemahan
mengelilingi engkau
dan mengimpit engkau dengan
menara-menara.
Aku akan menegakkan kubu-kubu
terhadap engkau.
[4] Engkau akan direndahkan dan
berbicara dari dalam tanah,
perkataanmu akan terdengar
sayup-sayup dari dalam debu.
Suaramu akan terdengar seperti suara
pemanggil arwah dari dalam tanah,
dan perkataanmu akan berbisik-bisik
dari dalam debu.
[5] Tetapi pasukan lawanmu akan
menjadi seperti debu halus,
pasukan orang-orang kejam itu akan
seperti sekam yang diterbangkan
angin.
Hal itu terjadi dengan tiba-tiba, dalam
sekejap mata.
[6] ALLAH, Tuhan semesta alam, akan
melawat engkau
dengan guruh, gempa, dan keriuhan
besar,
dengan angin puting beliung, badai,

dan nyala api yang menghanguskan.
[7] Maka pasukan segala bangsa yang memerangi Ariel,
semua orang yang memerangi dia dan kubu pertahanannya,
serta orang-orang yang menyesakkan dia,
akan menjadi seperti mimpi,
seperti penglihatan pada malam hari.
[8] Jadi, seperti seorang yang lapar bermimpi ia sedang makan
tetapi ketika terjaga ternyata perutnya masih kosong,
seperti seorang yang dahaga bermimpi ia sedang minum
tetapi ketika terjaga ternyata ia masih lesu
dan kerongkongannya masih haus,
demikianlah halnya dengan pasukan segala bangsa
yang memerangi Gunung Sion.

## Bangsa yang Buta
## 29:9-16

[9] Berhentilah dan tercenganglah,
butakanlah matamu dan jadilah buta!
Mereka mabuk, tetapi bukan karena anggur,

mereka terhuyung-huyung, tetapi
bukan karena minuman keras.
10 ALLAH mencurahkan ke atasmu
ruh yang membuat kamu tidur lelap.
Ia menutup matamu, yaitu para nabi,[i]
dan menudungi kepalamu, yaitu para
pelihat[j] .[k]

11 Bagimu segala penglihatan tentang semua itu seperti isi sebuah kitab yang termeterai. Kalau kitab itu diberikan kepada seorang yang tahu membaca, dengan permintaan: "Tolong bacakan ini," maka ia akan menjawab, "Aku tidak bisa, karena kitab ini termeterai." 12 Atau, kalau kitab itu diberikan kepada seorang yang tidak tahu membaca, dengan permintaan: "Tolong bacakan

---

[i] "Ia menutup matamu, yaitu para nabi, ..." : Di antara para nabi Israil didapati pula nabi-nabi yang palsu/sesat (lih. cttn. kaki Ul. 13:5). Mereka biasa memberikan ramalan yang tidak terwujud dan yang bertentangan dengan wahyu Allah (lih. Yer. 23:9-40, 28:1-17), sehingga Allah membutakan mereka.

[j] "pelihat": Sebutan lain untuk nabi dalam masyarakat Israil (1 Sam. 9:9) yang menekankan fungsinya sebagai orang yang mendapat penglihatan dari Allah (lih. Bil. 12:6).

[k] *Rum 11:8*

ini," maka ia akan menjawab, "Aku tidak tahu membaca."

13 TUHAN berfirman,
"Bangsa ini mendekati Aku dengan mulutnya
dan memuliakan Aku dengan bibirnya,
padahal hatinya jauh dari-Ku.
Ketakwaannya kepada-Ku
hanyalah berdasarkan perintah yang diajarkan manusia.[l]
14 Maka sesungguhnya, Aku akan melakukan lagi
hal yang ajaib kepada bangsa ini,
hal yang ajaib dan menakjubkan.
Hikmat orang-orangnya yang bijak akan lenyap,
dan pemahaman orang-orangnya yang berpengertian akan hilang."[m]
15 Celakalah orang yang menyembunyikan dalam-dalam
rencananya dari ALLAH.
Mereka melakukan pekerjaannya dalam gelap dan berkata,
"Siapa melihat kita? Siapa mengenali kita?"

---

[l] *Mat. 15:8-9, Mrk. 7:6-7*
[m] *1 Kor. 1:19*

[16] Kamu memutarbalikkan perkara!
Masakan tukang periuk dianggap
sama dengan tanah liat,
sehingga barang yang dibuat dapat
berkata tentang pembuatnya,
"Ia tidak membuat aku,"
atau barang yang dibentuk berkata
tentang pembentuknya,
"Ia tidak mengerti apa-apa"?[n]

## Keselamaatan Sesudah Penindasan 29:17-24

[17] Bukankah tinggal sebentar saja
Libanon akan diubah menjadi ladang
yang subur,
dan ladang yang subur akan dianggap
hutan?
[18] Pada waktu itu orang-orang tuli akan
mendengar
isi kitab,
dan mata orang-orang buta akan
melihat,
terbebas dari kekelaman dan
kegelapan.
[19] Orang-orang yang tertindas akan
makin bersukacita karena ALLAH,

---

[n] *Yes, 45:9, Rum 9:20*

dan kaum duafa di antara manusia
akan bergembira karena Yang
Mahasuci, Tuhan bani Israil.

[20] Sesungguhnya, orang kejam akan
ditiadakan, pencemooh akan
dihabisi,
dan semua orang yang selalu siap
berbuat jahat akan dilenyapkan.

[21] Mereka inilah yang menyatakan
seseorang bersalah dengan
perkataan fitnah,
yang memasang jerat bagi pembela
di sidang pengadilan,
dan yang memutarbalikkan hak
orang benar dengan alasan yang
bukan-bukan.

[22] Sebab itu beginilah firman ALLAH,
yang menebus Ibrahim, tentang kaum
keturunan Yakub,

"Sekarang Yakub tidak akan malu lagi,
sekarang mukanya tidak akan pucat
lagi.

[23] Ketika mereka melihat anak-anak
mereka, yaitu buatan tangan-Ku,
berada di tengah-tengah mereka,
maka mereka akan menjaga kesucian
nama-Ku.

Mereka akan menyatakan kesucian
Yang Mahasuci, Tuhan yang
disembah Yakub,
dan akan merasa gentar kepada
Tuhan yang disembah bani Israil.
[24] Orang-orang yang pikirannya sesat
akan mendapat pengertian,
dan orang-orang yang bersungut-
sungut akan menerima
pengajaran."

## Bukan Mesir tetapi Allah yang Memberi Pertolongan

## 30:1-17

**30** [1] "Celakalah anak-anak
pembangkang!"
demikianlah firman ALLAH,
"Mereka menjalankan rencana, tetapi
bukan rencana-Ku,
mereka membentuk persekutuan,
tetapi bukan atas dorongan
Ruh-Ku,
sehingga mereka menambah dosa
demi dosa.
[2] Mereka pergi ke Mesir
tanpa menanyakan petunjuk-Ku,
untuk memperkuat kedudukan di
bawah kuasa Firaun

dan untuk berlindung di bawah naungan Mesir.

[3] Sebab itu kuasa Firaun
akan membuatmu malu,
dan perlindungan di bawah naungan Mesir
akan menjadi aib bagimu.

[4] Sekalipun para pembesarnya sudah ada di Zoan
dan para utusannya sudah sampai ke Hanes,

[5] mereka semua akan malu
karena bangsa yang tidak dapat memberi faedah kepada mereka --
tidak dapat memberi pertolongan atau faedah,
malah mendatangkan malu dan juga cela.

[6] Ucapan ilahi mengenai binatang-binatang di Tanah Negeb.

Melewati tanah yang penuh kesesakan dan kesulitan,
tempat singa betina dan singa jantan,
tempat ular berbisa dan naga terbang,
mereka mengangkut kekayaan mereka di atas punggung keledai
dan harta mereka di atas punuk unta

kepada bangsa yang tidak dapat
memberi faedah.
[7] Pertolongan Mesir itu sia-sia dan
percuma,
sebab itu Aku menamai dia begini,
"Rahab[o] yang duduk menganggur."
[8] Sekarang pergilah, tuliskanlah hal itu
bagi mereka pada sebuah loh,
dan cantumkanlah dalam sebuah
kitab,
supaya itu menjadi kesaksian
untuk masa yang akan datang,
sampai selama-lamanya.
[9] Mereka ini suatu bangsa yang
durhaka,
anak-anak yang suka berdusta,
anak-anak yang tidak mau
mendengar hukum ALLAH.
[10] Mereka berkata kepada para penilik,
"Jangan menilik,"
dan kepada para pelihat, "Jangan
lihat bagi kami hal-hal yang benar.
Katakanlah kepada kami hal-hal yang
manis,
lihatlah hal-hal yang semu.

---

[o] "Rahab": Nama lain untuk Mesir yang berarti 'congkak'. Nama ini juga merujuk kepada makhluk setani (lih. 51:9; Ayb. 9:13, 26:12).

[11] Menyisihlah dari jalan, menjauhlah dari jalan ini!
Biarlah Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil itu, menyingkir meninggalkan kami!"

[12] Sebab itu beginilah firman Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil,
"Karena kamu menolak firman ini,
mengandalkan pemerasan dan penyimpangan,
serta bergantung kepadanya,
[13] maka kesalahanmu ini
akan seperti pecahan tembok yang hampir jatuh,
yang tersembul pada tembok tinggi,
yang kehancurannya datang dengan tiba-tiba, dalam sekejap mata.
[14] Kehancurannya seperti kehancuran tempayan tukang periuk
yang diremukkan tanpa rasa sayang,
sehingga di antara pecahannya
tidak didapati satu keping pun yang dapat dipakai
untuk mengambil api dari perapian
atau untuk menciduk air dari dalam bak."

[15] Beginilah firman ALLAH Taala, Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil,

"Dengan bertobat dan tinggal tenang,
kamu akan diselamatkan.
Dalam berdiam diri dan percaya,
terdapat kekuatanmu."
Tetapi kamu tidak mau!
[16] Sebaliknya, kamu berkata, "Tidak,
kami hendak melarikan diri naik
kuda."
Sebab itu kamu akan melarikan diri!
"Kami akan menunggang kuda yang
tangkas."
Sebab itu pengejar-pengejarmu pun
akan tangkas!
[17] Seribu orang akan lari oleh gertakan
satu orang.
Oleh gertakan lima orang kamu akan
melarikan diri,
sampai kamu ditinggalkan seperti tiang
di puncak gunung
dan seperti panji-panji di atas bukit."

## Janji Keselamatan bagi Sion (Yerusalem)

## 30:18-26

[18] Itulah sebabnya ALLAH menanti-
nantikan
saat untuk mengasihani kamu,
itulah sebabnya Ia bangkit

untuk menyayangi kamu,
karena ALLAH adalah Tuhan yang adil.
Berbahagialah semua orang yang
menanti-nantikan Dia!

[19] Sungguh, hai rakyat Sion yang tinggal di Yerusalem, kamu tidak akan menangis terus. Ia pasti mengasihani engkau ketika Ia mendengar suara seruanmu, dan Ia akan menjawab engkau begitu Ia mendengarnya. [20] Sekalipun TUHAN memberikan kepadamu roti kesukaran dan air kesusahan, guru-gurumu tidak akan menyembunyikan diri lagi. Matamu akan melihat guru-gurumu itu [21] dan telingamu akan mendengar perkataan ini dari belakangmu: "Inilah jalan itu, jalanilah" apabila kamu menyimpang ke kanan atau ke kiri. [22] Kamu akan menganggap najis patung-patung ukiranmu yang disalut perak dan patung-patung tuanganmu yang dilapisi emas. Semua itu akan kamu hamburkan seperti kain cemar sambil berkata kepadanya, "Enyahlah!"

[23] Ia akan menurunkan hujan bagi benih yang kautabur di tanahmu. Makanan hasil tanahmu akan menjadi bernas dan bergizi. Pada waktu itu ternakmu

akan merumput di padang yang luas. [24] Lembu dan keledai yang mengerjakan tanah akan memakan makanan ternak yang sedap, yang telah ditampi dengan sekop dan garpu jerami. [25] Di atas setiap gunung yang tinggi dan di atas setiap bukit yang menjulang akan ada sungai dan aliran air pada hari pembunuhan yang besar, ketika menara-menara roboh. [26] Terang bulan purnama akan seperti terang matahari, dan terang matahari akan menjadi tujuh kali lipat, seperti terang tujuh hari, pada waktu ALLAH membalut luka umat-Nya dan menyembuhkan bekas hukuman-Nya.

## Hukuman Allah atas Asyur 30:27-33

[27] Sesungguhnya, kemasyhuran ALLAH tersiar dari jauh.
Murka-Nya menyala-nyala dan asap bergumpal-gumpal.
Titah-Nya penuh dengan amarah
dan sabda-Nya seperti api yang menghanguskan.
[28] Hembusan napas-Nya seperti sungai yang meluap,
yang mencapai setengah leher.

Ia hendak menampi bangsa-bangsa
dengan nyiru kebinasaan,
dan memasang kekang yang
menyesatkan pada rahang
suku-suku bangsa.

29 Tetapi kamu akan menyanyikan
suatu nyanyian
seperti pada malam ketika orang
mengadakan hari raya.
Kamu akan bersuka hati
seperti pada waktu orang berarak-
arakan sambil berseruling
untuk pergi ke gunung ALLAH,
kepada Gunung Batu Israil.

30 ALLAH akan memperdengarkan
suara-Nya yang mulia
dan memperlihatkan kuasa-Nya yang
turun menimpa
dengan murka yang dahsyat dan nyala
api yang menghanguskan,
dengan hujan lebat, angin ribut, dan
hujan batu.

31 Sungguh, oleh suara ALLAH
hancurlah orang Asyur
ketika tongkat-Nya menghukum
mereka.

32 Setiap deraan tongkat hukuman
yang dijatuhkan ALLAH atasnya

akan diiringi bunyi rebana dan kecapi.
Ia akan memerangi orang Asyur
dalam peperangan yang berkecamuk.
[33] Tempat pembakaran telah ditata
sejak dahulu,
ya, itu disiapkan untuk raja.
Tempat itu dalam dan luas,
timbunannya penuh api dan kayu.
Napas ALLAH, laksana sungai
belerang, akan menyalakannya.

## Allah Satu-satunya Penolong
## 31:1-9

**31** [1] Celakalah orang-orang yang
pergi ke Mesir untuk minta tolong!
Mereka bergantung pada kuda-kuda,
mereka mengandalkan kereta yang
begitu banyak
dan pasukan berkuda yang begitu
kuat;
mereka tidak bersandar pada Yang
Mahasuci, Tuhan bani Israil,
dan tidak mencari petunjuk ALLAH.
[2] Namun, Ia bijak dan bisa
mendatangkan malapetaka.
Ia tidak akan menarik firman-Nya,
melainkan akan segera melawan kaum
keturunan yang berbuat jahat

dan melawan penolong para pelaku kejahatan.
[3] Orang Mesir hanyalah manusia, bukan Allah,
kuda-kuda mereka hanyalah makhluk fana, bukan ruh.
Jika ALLAH mengulurkan tangan-Nya,
maka orang yang menolong akan terantuk dan orang yang ditolong akan jatuh.
Semuanya akan binasa bersama-sama.
[4] Beginilah firman ALLAH kepadaku,
"Seperti singa atau singa muda
mengaum mempertahankan mangsanya --
sekalipun sekelompok gembala
dipanggil melawan dia,
ia tidak akan kecut hati mendengar suara mereka
dan tidak mengalah terhadap keributan mereka --
demikianlah ALLAH, Tuhan semesta alam, akan datang berperang
mempertahankan Gunung Sion dan bukitnya.
[5] Seperti burung terbang melayang,

demikianlah ALLAH, Tuhan semesta
alam, akan melindungi Yerusalem.
Ia akan melindungi dan
menyelamatkannya,
Ia akan melewatkan dan
meluputkannya.
[6] Kembalilah kepada Dia yang sangat kamu durhakai, hai bani Israil!
[7] Sungguh, pada waktu itu setiap orang akan membuang berhala peraknya dan berhala emasnya, yang dibuat oleh tanganmu sehingga mendatangkan dosa.
[8] Orang Asyur akan tewas oleh pedang,
tetapi bukan pedang orang,
mereka akan dihabisi oleh pedang
yang bukan pedang manusia itu.
Mereka akan lari menghindari pedang,
dan para pemudanya akan menjadi
pekerja rodi.
[9] Pelindung mereka akan lenyap karena
gentar,
dan para pembesarnya kecut hati
melihat panji-panji itu,"
demikianlah firman ALLAH,
yang mempunyai api di Sion
dan perapian di Yerusalem.

## Raja yang Adil
### 32:1-8

**32** [1] Sesungguhnya, seorang raja akan bertakhta dalam kebenaran
dan pembesar-pembesar akan memerintah dalam keadilan.
[2] Mereka masing-masing akan menjadi seperti tempat berteduh dari angin
dan tempat persembunyian dari angin ribut,
seperti aliran-aliran air di tempat yang gersang,
seperti naungan bukit batu yang besar di tanah yang tandus.
[3] Mata orang-orang yang melihat tidak akan terbutakan
dan telinga orang-orang yang mendengar akan menyimak.
[4] Hati orang-orang yang terburu nafsu akan memahami pengetahuan
dan lidah orang-orang gagap akan berbicara lancar dan jelas.
[5] Orang bodoh tidak akan lagi disebut mulia
dan bajingan tidak akan dikatakan terhormat.

[6] Orang bodoh itu mengatakan kebodohan
dan hatinya mengerjakan kejahatan.
Ia hendak berbuat munafik
dan mengatakan hal yang sesat tentang ALLAH.
Ia hendak membiarkan kosong perut orang lapar
dan membuat orang dahaga kekurangan minuman.
[7] Bajingan itu jahat kelakuannya.
Ia merencanakan muslihat
untuk mencelakakan orang yang tertindas dengan perkataan dusta,
sekalipun orang melarat itu membela haknya.
[8] Tetapi orang yang mulia merencanakan hal-hal yang mulia
dan ia berdiri teguh dalam hal-hal yang mulia itu.

## Peringatan bagi Perempuan-perempuan Yerusalem

**32:9-20**

[9] Hai perempuan-perempuan yang hidup nyaman,
bangunlah, dengarkanlah suaraku.

Hai anak-anak perempuan yang hidup aman,
simaklah perkataanku.
[10] Dalam waktu setahun lebih
kamu akan gemetar, hai orang-orang yang hidup aman,
karena panen buah anggur akan gagal
dan masa pengumpulan buah tidak akan tiba.
[11] Gemetarlah, hai perempuan-perempuan yang hidup nyaman!
Menggigillah, hai perempuan-perempuan yang hidup aman!
Tanggalkanlah dan lucutilah pakaianmu,
kenakanlah kain kabung pada pinggangmu.
[12] Pukullah dada karena ladang-ladang yang indah,
karena pohon anggur yang berbuah lebat,
[13] karena tanah bangsaku,
yang ditumbuhi onak dan duri --
ya, karena semua tempat bersenang-senang
di kota yang penuh sukaria.
[14] Puri-puri akan ditelantarkan,
keramaian kota akan berubah jadi kesunyian.

Bukit dan menara-menara jaga akan
menjadi sarang hewan sampai
selama-lamanya,
suatu tempat bersenang-senang bagi
keledai liar,
suatu padang rumput bagi kawanan
ternak.
[15] Sampai Ruh dicurahkan kepada kita
dari tempat tinggi,
barulah padang belantara menjadi
ladang yang subur
dan ladang yang subur dianggap
hutan;
[16] barulah keadilan berdiam di padang
belantara
dan kebenaran tinggal di ladang yang
subur.
[17] Hasil kebenaran adalah kedamaian,
akibat kebenaran adalah kesentosaan
dan keamanan sampai selama-
lamanya.
[18] Bangsaku akan tinggal di tempat
kediaman yang damai,
di tempat hunian yang aman,
dan di tempat peristirahatan yang
nyaman.
[19] Hujan batu akan merobohkan hutan

dan kota akan diruntuhkan sama
sekali.
[20] Berbahagialah kamu yang menabur
benih di tepi segala tempat berair,
yang melepas sapi dan keledai
berkeliaran ke sana.

## Allah adalah Penolong dan Raja di Sion (Yerusalem)

**33:1-24**

**33** [1] Celakalah engkau, hai perusak,
yang belum pernah dirusak;
dan engkau, hai pengkhianat, yang
belum pernah dikhianati!
Setelah engkau selesai merusak,
engkau pun akan dirusak;
setelah engkau usai berkhianat,
engkau pun akan dikhianati.
[2] Ya ALLAH, kasihanilah kami.
Kami menantikan Engkau!
Jadilah kekuatan kami tiap-tiap pagi,
dan keselamatan kami pada masa
kesesakan.
[3] Suku-suku bangsa melarikan diri
mendengar bunyi gemuruh,
dan bangsa-bangsa tercerai-berai
ketika Engkau diagungkan.

[4] Orang mengumpulkan jarahan seperti
belalang pemusnah mengumpulkan
makanan.
Seperti belalang menyerbu,
demikianlah mereka menyerbunya.
[5] ALLAH ditinggikan, karena Ia
bersemayam di tempat yang tinggi.
Ia memenuhi Sion dengan keadilan
dan kebenaran.
[6] Pada zamanmu akan ada keamanan,
kelimpahan keselamatan, hikmat,
dan pengetahuan.
Ketakwaan kepada ALLAH, itulah
harta Sion.
[7] Lihat, para pahlawan mereka
berseru-seru di jalanan,
para utusan perdamaian menangis
getir.
[8] Jalan-jalan raya sunyi,
tidak ada lagi orang yang melintas di
jalan.
Perjanjian diingkari,
kota-kota dipandang hina,
dan manusia tidak diindahkan.
[9] Negeri berkabung dan merana.
Libanon malu dan layu,
Saron menjadi seperti gurun,
Basan dan Karmel meluruhkan daun.

[10] "Sekarang Aku akan bertindak,"
demikianlah firman ALLAH,
"sekarang Aku akan ditinggikan,
sekarang Aku akan dijunjung!
[11] Kamu mengandung sekam,
dan melahirkan tunggul jerami.
Napasmu seperti api yang
menghanguskan dirimu sendiri.
[12] Bangsa-bangsa akan dibakar menjadi
kapur,
seperti semak duri yang ditebas lalu
dibakar habis."
[13] Hai kamu yang jauh, dengarlah apa
yang telah Kulakukan!
Hai kamu yang dekat, akuilah
keperkasaan-Ku!
[14] Orang-orang berdosa di Sion
ketakutan.
Kegentaran mencekam orang-orang
munafik.
"Siapa di antara kita dapat tinggal
dalam api yang menghanguskan
ini?
Siapa di antara kita dapat tinggal
dalam perapian yang kekal ini?"
[15] Orang yang hidup dalam kebenaran
dan yang berkata-kata jujur,
yang menolak laba hasil pemerasan,

yang mengebaskan tangannya
supaya tidak menerima suap,
yang menutup telinganya supaya tidak
mendengar rencana penumpahan
darah,
dan yang memejamkan matanya
supaya tidak melihat kejahatan,
16 dialah yang akan berdiam di tempat
yang tinggi.
Kota bentengnya adalah kubu-kubu
pertahanan di bukit batu.
Makanannya terpasok,
air minumnya terjamin.
17 Matamu akan memandang raja
dalam keindahannya
dan melihat negeri yang terbentang
jauh.
18 Hatimu akan merenungkan kengerian
yang sudah berlalu:
"Di manakah si juru hitung upeti?
Di manakah si juru timbang upeti?
Di manakah orang yang menghitung
menara-menara?"
19 Engkau tidak akan melihat lagi
bangsa yang garang itu,
bangsa yang bahasanya sulit
sehingga tidak dapat dipahami,

yang patah-patah bicaranya sehingga
tidak ada yang mengerti.
[20] Pandanglah Sion, kota tempat hari
raya kita!
Matamu akan melihat Yerusalem,
tempat kediaman yang nyaman,
kemah yang tidak akan berpindah-
pindah.
Pancang-pancangnya tidak akan
dicabut untuk seterusnya
dan semua talinya tidak akan putus.
[21] Sesungguhnya, di sana ALLAH
akan menyertai kita dengan
kebesaran-Nya,
di tempat yang bersungai-sungai dan
berkanal-kanal lebar.
Perahu dayung tidak akan melaluinya
dan kapal besar tidak akan
melintasinya.
[22] Sesungguhnya, ALLAH adalah hakim
kita,
ALLAH adalah pemerintah kita,
ALLAH adalah raja kita,
Dia akan menyelamatkan kita.
[23] Tali-temalimu sudah longgar,
tidak dapat menguatkan tiang layar
dengan benar,
tidak dapat membentangkan layar.

Pada waktu itu orang akan membagi-bagi hasil jarahan yang besar,
orang timpang pun akan mengambil rampasan.
[24] Tidak ada penduduk Sion yang akan berkata, "Aku sakit."
Rakyat yang tinggal di situ akan diampuni kesalahannya.

## Hukuman atas Bangsa-bangsa Termasuk Edom

## 34:1-17

**34** [1] Hai bangsa-bangsa, mendekatlah untuk mendengar!
Hai suku-suku bangsa, perhatikanlah!
Biarlah bumi dan segala isinya mendengar,
dunia dan segala yang dihasilkannya!
[2] ALLAH murka kepada segala bangsa
dan marah kepada seluruh tentara mereka.
Ia mengkhususkan mereka untuk ditumpas
dan menyerahkan mereka untuk dibantai.
[3] Orang-orangnya yang terbunuh akan dicampakkan

dan bangkai-bangkai mereka akan menimbulkan bau busuk.
Gunung-gunung akan dibanjiri oleh darah mereka.
[4] Semua penguasa langit akan hancur lumat,
dan langit akan digulung seperti gulungan kitab.
Semua tentara mereka akan luruh
seperti daun luruh dari pohon anggur,
seperti daun luruh dari pohon ara.[p]
[5] Pedang-Ku[q] sudah kenyang di langit.
Lihat, ia turun ke atas Edom untuk menghakimi,
ke atas bangsa yang Kukhususkan untuk ditumpas.[r]
[6] Pedang ALLAH sudah berlumuran darah,
menebal oleh lemak,
oleh darah anak-anak domba dan kambing-kambing jantan,

---

[p] *Why. 6:13-14*

[q] "pedang-Ku": Bahasa kiasan untuk hukuman Allah yang akan menimpa bangsa Edom (bdg. Ul. 32:41, Yer. 47:6, Yeh. 21:27)

[r] *Yes. 63:1-6, Yer. 49:7-22, Yeh. 25:12-14, 35:1-15, Am. 1:11-12, Ob. 1-14, Mal. 1:2-5*

oleh lemak buah pinggang domba-domba jantan,
karena ALLAH mengadakan acara kurban di Bozra
dan pembantaian besar di Tanah Edom.
[7] Banteng-banteng akan rebah bersama mereka,
sapi-sapi jantan muda bersama lembu-lembu jantan yang kuat.
Negeri mereka akan mabuk darah
dan debunya menebal oleh lemak,
[8] karena ALLAH menetapkan hari pembalasan,
tahun pengganjaran atas perkara Sion.
[9] Sungai-sungai Edom akan berubah menjadi ter
dan debunya menjadi belerang.
Negerinya akan menjadi ter yang menyala-nyala,
[10] siang dan malam tidak padam-padam,
asapnya naik untuk selama-lamanya.
Negeri itu akan menjadi reruntuhan turun-temurun,

tidak ada yang akan melintasinya lagi
untuk selama-lamanya.[s]
11 Burung undan dan landak akan
mendudukinya,
burung hantu dan burung gagak akan
berdiam di dalamnya.
Allah akan merentangkan atasnya tali
pengukur kekacauan
dan batu duga kehampaan.
12 Para bangsawannya tidak punya
apa-apa lagi di sana
yang dapat disebut kerajaan.
Semua pembesarnya telah habis.
13 Duri-duri akan tumbuh di puri-
purinya,
jelatang dan rumput duri di
kubu-kubunya.
Negeri itu akan menjadi tempat serigala
dan kediaman burung unta.
14 Binatang-binatang gurun akan
bertemu dengan anjing-anjing
hutan,
dan kambing liar akan berseru
memanggil kawannya.
Di sana pun hantu malam akan
menetap
dan mendapat tempat peristirahatan.

---

[s] *Why. 14:11, 19:3*

[15] Di sana burung hantu akan bersarang dan bertelur,
menetaskan telur dan menghimpun anak-anaknya di bawah naungannya.
Di sana pun burung-burung dendang akan berkumpul
dengan pasangannya masing-masing.
[16] Selidikilah kitab ALLAH dan bacalah:
Satu pun dari semua ini tidak akan ketinggalan
dan seekor pun tidak akan kehilangan pasangannya,
karena Ia sendiri memerintahkan demikian
dan Ruh-Nya sendiri menghimpun mereka.
[17] Ia telah menetapkan bagian mereka,
dan tangan-Nya membagi-bagikan negeri itu kepada mereka dengan tali pengukur.
Mereka akan mendudukinya sampai selama-lamanya
dan berdiam di situ turun-temurun.

## Keselamatan bagi Umat Allah
## 35:1-10

**35** [1] Padang belantara dan tanah gersang akan bergirang,
gurun akan bergembira dan berbunga.
Seperti pohon mawar
[2] ia akan berbunga lebat
dan akan bergembira, ya, bergembira dan bersorak-sorai.
Kemuliaan Libanon akan diberikan kepadanya,
semarak Karmel dan Saron.
Mereka akan melihat kemuliaan ALLAH,
semarak Tuhan kita.
[3] Kuatkanlah tangan yang lemah,
mantapkanlah lutut yang gemetar.[t]
[4] Katakanlah kepada mereka yang rusuh hati,
"Kuatkanlah hati, jangan takut!
Ketahuilah, Tuhanmu akan datang dengan pembalasan,
dengan ganjaran!
Ia akan datang menyelamatkan kamu!"

---

[t] *Ibr. 12:12*

[5] Pada waktu itu mata orang buta akan dicelikkan
dan telinga orang tuli akan dibuka.[u]
[6] Pada waktu itu orang timpang akan melompat seperti rusa
dan lidah orang bisu akan bersorak-sorai.
Sesungguhnya, air akan memancar di padang belantara
dan sungai-sungai di gurun.
[7] Padang pasir yang panas akan menjadi kolam,
dan tanah yang kering kerontang akan menjadi mata-mata air.
Di tempat serigala berbaring
akan tumbuh rumput, buluh, dan papirus.
[8] Di sana akan ada jalan raya,
suatu jalan yang dinamai Jalan Kesucian.
Orang najis tidak akan melaluinya,
itu diperuntukkan bagi orang yang menempuh Jalan itu.
Orang bodoh tidak akan mengembara di atasnya.
[9] Di sana tidak akan ada singa,

---

[u] *Mat. 11:5, Luk. 7:22*

dan binatang buas tidak akan
mendekatinya.
Mereka tidak akan didapati di situ,
tetapi orang-orang yang ditebus akan
menjalaninya.
[10] Orang-orang yang ditebus ALLAH
akan pulang
dan masuk ke Sion dengan
sorak-sorai.
Kesukaan yang kekal akan menghiasi
kepala mereka.
Mereka akan memperoleh kegirangan
dan kegembiraan,
sedang dukacita dan keluh kesah
akan hilang.

## Yerusalem Dikepung oleh Raja Sanherib

## 36:1-22

*(2 Raj. 18:13-37; 2 Taw. 32:1-19)*

**36** [1] Pada tahun keempat belas zaman Raja Hizkia, majulah Sanherib, raja Asyur, menyerang semua kota berkubu di Yuda, lalu merebutnya. [2] Kemudian raja Asyur mengutus kepala juru minum dari Lakhis menemui Raja Hizkia di Yerusalem, dengan suatu

pasukan yang besar. Diambilnya tempat dekat saluran kolam atas, di jalan raya yang menuju Padang Penatu. [3] Lalu keluarlah menemui dia Elyakim bin Hilkia, yaitu kepala istana, Sebna, panitera negara, dan Yoah bin Asaf, pencatat sejarah.

[4] Kata kepala juru minum kepada mereka, "Katakanlah kepada Hizkia, Beginilah titah raja agung, yaitu raja Asyur: Keyakinan macam apakah yang kaupegang ini? [5] Kaupikir siasat dan kekuatan untuk berperang cukup dengan perkataan bibir saja? Sekarang, siapakah yang kauandalkan sehingga engkau memberontak terhadap aku? [6] Lihat, engkau mengandalkan Mesir, tongkat buluh yang patah terkulai itu. Mesir akan menusuk tembus tangan orang yang bertopang kepadanya. Demikianlah Firaun, raja Mesir itu, bagi semua orang yang mengandalkan dia.[v] [7] Tetapi jika engkau berkata kepadaku, "Kami mengandalkan ALLAH, Tuhan kami," bukankah Dia yang bukit-bukit pengurbanan-Nya dan mazbah-mazbah-Nya, yaitu tempat-tempat pembakaran

---

[v] *Yeh. 29:6-7*

kurban-Nya, telah disingkirkan oleh Hizkia sambil berkata kepada orang Yuda dan Yerusalem, Kamu harus sujud menyembah di depan mazbah ini saja"?

[8] Maka sekarang, marilah bertaruh dengan tuanku, raja Asyur: Aku akan memberikan kepadamu dua ribu ekor kuda kalau engkau sanggup menyediakan penunggang-penunggangnya! [9] Bagaimana mungkin engkau dapat memukul mundur satu orang pejabat saja dari antara pegawai-pegawai tuanku yang paling kecil, sedangkan engkau mengandalkan Mesir dalam hal kereta dan pasukan berkuda? [10] Sekarang, masakan di luar kehendak ALLAH aku maju menyerang negeri ini untuk memusnahkannya? ALLAH telah berfirman kepadaku: Majulah, seranglah negeri itu dan musnahkanlah! "

[11] Lalu Elyakim, Sebna, dan Yoah berkata kepada kepala juru minum, "Harap Tuan berkata-kata kepada hamba-hambamu ini dengan bahasa Aram, karena kami mengerti bahasa itu. Janganlah Tuan berkata-kata kepada kami dengan bahasa Ibrani, karena

rakyat yang berada di atas tembok itu dapat mendengarnya."
[12] Tetapi kata kepala juru minum, "Apakah tuanku mengutus aku untuk menyampaikan kata-kata ini hanya kepada tuanmu dan kepadamu saja? Bukankah juga kepada orang-orang yang duduk di atas tembok itu, yang bersama kamu akan memakan tahinya dan meminum air kencingnya sendiri?"
[13] Kemudian kepala juru minum berdiri lalu berseru dengan suara nyaring dalam bahasa Ibrani, katanya, "Dengarlah titah raja agung, yaitu raja Asyur! [14] Beginilah titah sang raja: Jangan biarkan Hizkia menipu kamu, karena ia tidak sanggup melepaskan kamu. [15] Jangan biarkan Hizkia mengajak kamu mengandalkan ALLAH dengan berkata, ALLAH pasti melepaskan kita. Kota ini tidak akan diserahkan ke dalam tangan raja Asyur.
[16] Jangan dengarkan Hizkia, karena beginilah titah raja Asyur: Adakanlah perjanjian damai denganku dan temuilah aku, maka setiap orang darimu akan makan hasil pohon anggur dan pohon aranya masing-masing serta minum air periginya masing-masing, [17] sampai aku

datang dan membawa kamu ke suatu negeri seperti negerimu, yaitu suatu negeri yang berlimpah gandum dan air anggur, suatu negeri yang berlimpah roti dan kebun anggur.

[18] Jangan sampai Hizkia membujuk kamu dengan berkata, ALLAH akan melepaskan kita. Apakah pernah dewa bangsa-bangsa melepaskan negerinya masing-masing dari tangan raja Asyur? [19] Di manakah dewa-dewa negeri Hamat dan Arpad? Di manakah dewa-dewa negeri Sefarwaim? Apakah mereka telah melepaskan Samaria dari tanganku? [20] Siapakah di antara semua dewa negeri-negeri itu yang telah melepaskan negerinya dari tanganku, sehingga ALLAH dapat melepaskan Yerusalem dari tanganku?"

[21] Tetapi mereka berdiam diri saja dan tidak menjawab dia sepatah kata pun, karena ada perintah raja yang berbunyi, "Jangan jawab dia!"

[22] Lalu Elyakim bin Hilkia, yaitu kepala istana, Sebna, panitera negara, dan Yoah bin Asaf, pencatat sejarah, pergi menghadap Hizkia dengan pakaian yang dikoyakkan. Mereka memberitahukan

kepada raja perkataan kepala juru minum itu.

## Raja Hizkia Minta Nasihat kepada Nabi Yesaya

## 37:1-7

*(2 Raj. 19:1-7; 2 Taw. 32:20-23)*

**37** [1] Setelah Raja Hizkia mendengar hal itu, ia pun mengoyakkan pakaiannya, mengenakan kain kabung, lalu masuk ke Bait ALLAH. [2] Kemudian ia mengutus Elyakim, yaitu kepala istana, Sebna, panitera negara, dan para tua-tua di antara para imam untuk menemui Nabi Yesaya bin Amos dengan mengenakan kain kabung. [3] Kata mereka kepadanya, "Beginilah titah Hizkia: Hari ini adalah hari kesesakan, hukuman, dan penistaan, karena anak sudah hampir dilahirkan, tetapi tidak ada kekuatan untuk melahirkannya. [4] Mudah-mudahan ALLAH, Tuhanmu, mendengar perkataan kepala juru minum, yang telah diutus oleh tuannya, raja Asyur, untuk mencela Tuhan yang hidup. Mudah-mudahan ALLAH, Tuhanmu, menjatuhkan hukuman sesuai dengan perkataan

yang telah didengar-Nya. Sebab itu, panjatkanlah doa bagi sisa-sisa orang yang masih ada."

[5] Setelah para pegawai Raja Hizkia menyampaikan pesan kepada Yesaya, [6] berkatalah Yesaya kepada mereka, "Beginilah harus kamu katakan kepada tuanmu, Beginilah firman ALLAH, "Jangan takut terhadap perkataan yang kaudengar itu, yang diucapkan oleh pelayan-pelayan raja Asyur untuk menghujah Aku. [7] Sesungguhnya, Aku akan menaruh suatu ruh dalam dirinya, sehingga ia mendengar suatu kabar lalu pulang ke negerinya. Aku akan membuat dia tewas oleh pedang di negerinya sendiri." "

## Ancaman Lain dari Orang Asyur 37:8-13

*(2 Raj. 19:8-13)*

[8] Ketika kepala juru minum kembali, didapatinya raja Asyur tengah berperang melawan Libna, karena ia memang telah mendengar bahwa raja sudah berangkat dari Lakhis.

[9] Pada waktu itu raja mendengar tentang Tirhaka, raja Etiopia, demikian, "Ia tengah maju untuk berperang dengan Tuanku." Setelah mendengar hal itu, dikirimnya kembali utusan-utusan kepada Hizkia dengan pesan, [10] "Beginilah harus kamu katakan kepada Hizkia, raja Yuda, Jangan biarkan Tuhanmu yang kauandalkan itu menipumu dengan janji, "Yerusalem tidak akan diserahkan ke dalam tangan raja Asyur." [11] Sesungguhnya, engkau telah mendengar apa yang dilakukan oleh raja-raja Asyur kepada semua negeri. Negeri-negeri itu telah mereka tumpas. Masakan engkau ini akan terlepas? [12] Dapatkah dewa-dewa dari bangsa-bangsa yang dimusnahkan oleh nenek moyangku, yaitu orang Gozan, Haran, Rezef, dan bani Eden yang tinggal di Telasar melepaskan mereka? [13] Di manakah raja Hamat, raja Arpad, raja kota Sefarwaim, Hena, dan Iwa?"

## Doa Hizkia
## 37:14-20

*(2 Raj. 19:14-19)*

[14] Hizkia menerima surat itu dari tangan para utusan dan membacanya. Kemudian Hizkia pergi ke Bait ALLAH. Dibentangkannya surat itu di hadirat ALLAH, [15] lalu Hizkia berdoa kepada ALLAH, katanya, [16] "Ya ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil dan yang bersemayam di atas malaikat-malaikat kerub![w] Hanya Engkaulah Tuhan atas segala kerajaan di bumi. Engkaulah yang menjadikan langit dan bumi. [17] Berilah perhatian, ya ALLAH, dan dengarlah. Sudilah memandang, ya ALLAH, dan lihatlah. Dengarlah segala perkataan Sanherib yang telah dikirimnya untuk mencela Tuhan yang hidup.

---

[w] "ALLAH ... yang bersemayam di atas malaikat-malaikat kerub": Ungkapan yang digunakan bani Israil untuk merujuk kepada Allah dan hadirat-Nya, karena dahulu Allah berfirman kepada Nabi Musa dari antara sosok malaikat-malaikat kerub di atas tabut loh hukum (lih. Kel. 25:22; Bil. 7:89).

[18] Ya ALLAH, memang benar bahwa raja-raja Asyur telah memusnahkan segala negeri beserta wilayahnya [19] dan mencampakkan dewa-dewa mereka ke dalam api, karena semua itu bukanlah Tuhan, melainkan buatan tangan manusia, kayu dan batu, sehingga dapat dibinasakan. [20] Sekarang ya ALLAH, ya Tuhan kami, selamatkanlah kami dari tangannya, supaya semua kerajaan di bumi tahu bahwa Engkaulah ALLAH, dan hanya Engkau.

## Pesan Nabi Yesaya kepada Raja Hizkia

## 37:21-35

*(2 Raj. 19:20-34)*

[21] Kemudian Yesaya bin Amos menyuruh orang menemui Hizkia mengatakan, "Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil: Karena engkau telah berdoa kepada-Ku mengenai Sanherib, raja Asyur, [22] maka inilah firman yang disampaikan ALLAH mengenai dia,

Anak dara, yaitu putri Sion,

menghina dan mengolok-olok
engkau.
Putri Yerusalem
menggeleng-gelengkan kepala di
belakangmu.
23 Siapakah yang kaucela dan
kauhujah?
Terhadap siapakah engkau
meninggikan suara
dan melayangkan pandang dengan
sombong?
Terhadap Yang Mahasuci, Tuhan yang
disembah bani Israil!
24 Dengan perantaraan hamba-
hambamu
engkau telah mencela TUHAN
dan engkau berkata,
"Dengan keretaku yang banyak
aku naik ke gunung-gunung yang
tinggi,
ke ujung-ujung Libanon.
Aku menebang pohon-pohon arasnya
yang tertinggi,
pohon-pohon sanobarnya yang
terpilih.
Aku telah memasuki puncaknya yang
terjauh,
dan hutannya yang lebat.

[25] Aku telah menggali sumur
dan minum air.
Dengan telapak kakiku
kukeringkan semua anak sungai
Mesir."
[26] Belum pernahkah kaudengar,
bahwa Aku telah menetapkannya
sejak lama
dan menentukannya sejak zaman
dahulu?
Sekarang Aku mewujudkannya,
bahwa engkau meruntuhkan
kota-kota berkubu
menjadi timbunan puing.
[27] Penduduknya yang tak berdaya
menjadi kecut hati dan malu.
Mereka menjadi seperti tumbuh-
tumbuhan di padang
dan seperti rumput muda yang hijau,
seperti rumput di atas sotoh rumah
yang layu sebelum bertumbuh.
[28] Tetapi Aku tahu tempatmu,
gerak-gerikmu,
dan amarahmu kepada-Ku.
[29] Karena engkau marah kepada-Ku
dan ketakaburanmu telah sampai ke
pendengaran-Ku,

maka Aku akan memasang kelikir-Ku
pada hidungmu
dan kekang-Ku pada mulutmu.
Aku akan mengembalikan engkau
melalui jalan yang kautempuh ketika
engkau datang.
[30] Inilah tandanya bagimu, hai Hizkia:
Pada tahun ini kamu akan makan apa
yang tumbuh dengan sendirinya,
dan pada tahun kedua, apa yang
tumbuh dari tanaman tadi.
Tetapi pada tahun ketiga, kamu harus
menabur, menuai,
menanami kebun anggur, dan
memakan buahnya.
[31] Orang-orang yang terluput dari kaum
keturunan Yuda,
yaitu orang-orang yang tertinggal,
akan berakar ke bawah dan berbuah
ke atas.
[32] Dari Yerusalem akan keluar
orang-orang yang tersisa,
dan dari Gunung Sion orang-orang
yang terluput.
Semangat ALLAH, Tuhan semesta alam,
akan membuat hal ini terwujud.
[33] Sebab itu beginilah firman ALLAH
mengenai raja Asyur,

Ia tidak akan masuk ke dalam kota ini
dan tidak akan menembakkan anak panah di sini.
Ia tidak akan maju mendekatinya dengan perisai
dan tidak akan menimbun tanggul pengepung terhadapnya.
[34] Ia akan kembali melalui jalan yang ditempuhnya ketika ia datang
dan tidak akan masuk ke kota ini,
demikianlah firman ALLAH.
[35] Aku akan melindungi kota ini untuk menyelamatkannya
demi diri-Ku sendiri dan demi Daud, hamba-Ku. "

## Kekalahan Asyur dan Tewasnya Sanherib

## 37:36-38

*(2 Raj. 19:35-37)*

[36] Kemudian keluarlah Malaikat ALLAH dan menewaskan 185.000 orang di perkemahan Asyur. Ketika pada pagi harinya orang bangun, yang tampak adalah mayat orang mati belaka! [37] Maka berangkatlah Sanherib, raja Asyur, dan berjalan pulang, lalu ia tinggal di Niniwe.

[38] Pada suatu hari, ketika ia sedang sujud menyembah di dalam kuil Nisrokh, dewanya, Adramelekh dan Sarezer, anak-anaknya, membunuh dia dengan pedang lalu meluputkan diri ke Tanah Ararat. Maka Esarhadon, anaknya, naik takhta menggantikan dia.

## Raja Hizkia Sakit dan Disembuhkan 38:1-22

*(2 Raj. 20:1-11; 2 Taw. 32:24-26)*

**38** [1] Pada hari-hari itu, Hizkia jatuh sakit dan hampir mati. Kemudian Nabi Yesaya bin Amos datang menemui dia dan berkata kepadanya, "Beginilah firman ALLAH, Bereskanlah urusan rumah tanggamu, karena engkau akan mati, tidak akan sembuh lagi. "

[2] Kemudian Hizkia memalingkan mukanya ke dinding dan berdoa kepada ALLAH, [3] katanya, "Ya ALLAH, ingatlah kiranya bahwa aku telah hidup di hadapan-Mu dengan setia dan tulus hati, serta melakukan apa yang baik dalam pandangan-Mu." Lalu Hizkia menangis tersedu-sedu.

[4] Maka turunlah firman ALLAH kepada Yesaya demikian, [5] "Pergilah dan katakanlah kepada Hizkia, Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang disembah Daud, leluhurmu, "Telah Kudengar doamu dan telah Kulihat air matamu. Sesungguhnya, Aku akan menambahkan umurmu lima belas tahun lagi. [6] Aku akan melepaskan engkau dan kota ini dari tangan raja Asyur. Aku akan melindungi kota ini. [7] Inilah tanda bagimu dari ALLAH, bahwa ALLAH akan melaksanakan firman yang telah disampaikan-Nya itu: [8] Sesungguhnya, Aku akan memundurkan bayang-bayang penanda yang jatuh di jenjang matahari buatan Ahas, sepuluh jenjang ke belakang. " Maka mundurlah matahari sepuluh jenjang dari jarak yang telah ditempuhnya.

[9] Tulisan Hizkia, raja Yuda, setelah ia sakit dan sembuh dari penyakitnya itu.

[10] Aku berkata, "Pada pertengahan umurku
aku harus masuk pintu gerbang alam kubur
dan kehilangan tahun-tahunku yang masih tersisa."

[11] Aku berkata, "Aku tidak akan melihat ALLAH lagi[x] ;
ya, ALLAH, di negeri orang-orang hidup.
Aku tidak akan memandang manusia lagi
serta penduduk dunia.
[12] Kediamanku dibongkar dan dibuka
seperti kemah seorang gembala.
Seperti tukang tenun aku menggulung hidupku.
Ia memutuskan nyawaku dari benang lungsin.
Dari siang sampai malam Engkau menghabisi aku.
[13] Aku menenangkan diriku sampai pagi hari,
tetapi seperti singa, demikianlah Ia mematahkan semua tulangku.
Dari siang sampai malam Engkau menghabisi aku.
[14] Seperti burung layang-layang atau burung bangau,
demikianlah aku mencicit.

---

[x] "Aku tidak akan melihat ALLAH lagi": Raja Hizkia bersedih karena jika ia meninggal, maka ia tidak akan bisa lagi menghadap hadirat Allah di Bait Suci (lih. ay. 22, bdg. Zbr. 27:4).

Aku merintih seperti burung merpati,
mataku redup karena terus
menengadah.
Ya Rabbi, aku tertekan! Jadilah
jaminan bagiku!
[15] Apakah yang dapat kukatakan?
Ia sudah berfirman kepadaku dan Ia
sendiri sudah melakukannya.
Aku akan berjalan perlahan-lahan
sepanjang tahun-tahun hidupku,
karena kepahitan jiwaku.
[16] Ya Rabbi, oleh hal-hal tertentu
manusia hidup,
dan oleh semua itu pula ruhku hidup.
Sembuhkanlah aku
dan hidupkanlah aku.
[17] Sesungguhnya, kepahitan yang
dalam
mendatangkan kesejahteraan bagiku.
Karena kasih-Mu kepada jiwaku,
Engkau telah melepaskannya dari
lubang kebinasaan.
Engkau telah melemparkan segala
dosaku
ke belakang-Mu.
[18] Alam kubur tidak dapat mengucap
syukur kepada-Mu,

maut tidak dapat memuji-muji
Engkau;
orang-orang yang turun ke liang kubur
tidak dapat lagi mengharapkan
kesetiaan-Mu.
[19] Orang hidup, ya, orang hiduplah
yang mengucap syukur kepada-Mu,
seperti yang kulakukan pada hari ini.
Para bapak akan bercerita kepada
anak-anak mereka
tentang kesetiaan-Mu.
[20] ALLAH telah menyelamatkan aku,
sebab itu kita hendak memainkan
musik kecapi
seumur hidup kita di dalam Bait
ALLAH."

[21] Sebelumnya Yesaya berkata, "Ambillah remasan buah ara dan balurkanlah pada bisul itu, maka bisul itu akan sembuh."

[22] Lalu Hizkia bertanya, "Apakah tandanya bahwa aku akan pergi ke Bait ALLAH?"

## Raja Hizkia dan Para Utusan dari Babel

### 39:1-8

*(2 Raj. 20:12-19; 2 Taw. 32:27-31)*

**39** [1] Pada waktu itu, Merodakh-Baladan bin Baladan, raja Babel, mengirimkan surat serta pemberian kepada Hizkia, karena ia mendengar bahwa Hizkia sakit dan telah sembuh. [2] Hizkia bergembira atas kedatangan mereka. Diperlihatkannya kepada mereka gedung harta bendanya, perak dan emas, rempah-rempah dan minyak yang berharga, seluruh gedung persenjataannya dan segala sesuatu yang terdapat dalam perbendaharaannya. Tidak ada barang dalam istana dan dalam seluruh daerah kekuasaannya yang tidak diperlihatkan kepada mereka oleh Hizkia.

[3] Setelah itu Nabi Yesaya datang menghadap Raja Hizkia dan bertanya kepadanya, "Apa yang dikatakan orang-orang itu? Dari mana mereka datang?"

Jawab Hizkia, "Mereka datang dari negeri yang jauh, dari Babel."

[4] Tanya Yesaya lagi, "Apa yang mereka lihat dalam istanamu?"

Jawab Hizkia, "Segala sesuatu yang ada dalam istanaku telah mereka lihat. Tidak ada barang dalam perbendaharaanku yang tidak kuperlihatkan kepada mereka."

[5] Lalu kata Yesaya kepada Hizkia, "Dengarkanlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, [6] Sesungguhnya, akan datang harinya ketika segala sesuatu yang ada dalam istanamu dan yang disimpan oleh nenek moyangmu sampai hari ini akan diangkut ke Babel. Tidak ada barang yang akan ditinggalkan, demikianlah firman ALLAH. [7] Selain itu, dari antara anak-anak yang akan dilahirkan bagimu, yaitu keturunanmu, beberapa akan diambil untuk menjadi sida-sida di istana raja Babel."[y]

[8] Kata Hizkia kepada Yesaya, "Firman ALLAH yang kausampaikan itu baik." Karena pikirnya, "Berarti ada kedamaian dan keamanan pada zamanku!"

---

[y] *Dan. 1:1-7, 2 Raj. 24:10-16, 2 Taw. 36:10*

## Berita Kelepasan
## 40:1-11

**40** [1] "Hiburkanlah, hiburkanlah umat-Ku,"
demikian firman Tuhanmu.
[2] "Bicaralah untuk menenangkan hati Yerusalem
dan serukanlah kepadanya
bahwa peperangannya telah berakhir,
bahwa kesalahannya telah diampuni,
dan bahwa ia telah menerima hukuman dari tangan ALLAH
dua kali lipat atas segala dosanya."
[3] Ada suara yang berseru-seru,
"Siapkanlah jalan bagi ALLAH di padang belantara,
luruskanlah jalan raya bagi Tuhan kita di gurun![za]
[4] Setiap lembah harus ditinggikan,
setiap gunung dan bukit harus direndahkan.
Tanah yang berbukit-bukit harus dijadikan rata
dan yang berlereng-lereng dijadikan dataran.

---

[z] *Luk. 3:4-6*
[a] *Mat. 3:3, Mrk. 1:3, Yah. 1:23*

[5] Maka kemuliaan ALLAH akan dinyatakan
dan semua manusia akan melihatnya bersama-sama,
karena ALLAH sendiri telah berfirman."
[6] Ada suara yang berkata, "Berserulah!"
Jawab Yesaya, "Apa yang harus kuserukan?"
"Semua manusia seperti rumput
dan segala keindahannya seperti bunga di padang.[b]
[7] Rumput layu dan bunga luruh
ketika ALLAH mengembusnya dengan napas-Nya.
Sesungguhnya, bangsa itu seperti rumput.
[8] Rumput layu dan bunga luruh,
tetapi firman Tuhan kita
tetap untuk selama-lamanya."
[9] Naiklah ke atas gunung yang tinggi,
hai engkau yang membawa kabar baik ke Sion!
Angkatlah suaramu kuat-kuat,
hai engkau yang membawa kabar baik ke Yerusalem!
Angkatlah suaramu, jangan takut!

---

[b] *Yak. 1:10-11, 1 Ptr. 1:24-25*

Katakanlah kepada kota-kota Yuda,
"Lihat, itu Tuhanmu!"
10 Lihat, ALLAH Taala datang dengan kekuatan,
dan dengan tangan-Nya Ia akan berkuasa.
Lihat, pahala-Nya dibawa-Nya serta,
dan ganjaran-Nya ada di hadapan-Nya.[c]
11 Ia menggembalakan kawanan domba-Nya seperti seorang gembala.
Ia mengumpulkan anak-anak domba dalam tangan-Nya
dan menggendong mereka di dada-Nya.
Ia akan membimbing dengan lembut induk-induk domba yang menyusui.[d]

## Tidak Ada yang Setara dengan Allah 40:12-31

12 Siapakah yang menyukat air di telapak tangannya
yang mengukur langit dengan jengkal,

---

c *Yes. 62:11, Why. 22:12*
d *Yah. 10:11*

yang memuat debu tanah dalam takaran,
yang menimbang gunung-gunung dengan timbangan
dan bukit-bukit dengan neraca?
13 Siapakah yang dapat mengatur Ruh ALLAH,
atau mengarahkan-Nya sebagai penasihat-Nya?[e]
14 Kepada siapakah Ia minta nasihat untuk mendapat pemahaman
dan siapakah yang mengajarkan kepada-Nya jalan keadilan?
Siapakah yang mengajarkan kepada-Nya pengetahuan
dan memberitahukan kepada-Nya jalan pengertian?
15 Sesungguhnya, bangsa-bangsa seperti setitik air dalam timba
dan dianggap seperti debu pada neraca.
Sesungguhnya, Ia mengangkat pulau-pulau
seperti debu halus.
16 Libanon tidak cukup untuk dijadikan kayu bakar

---

[e] *Rum 11:34, 1 Kor. 2:16*

dan binatang-binatangnya tidak
cukup untuk dijadikan kurban
bakaran.

[17] Segala bangsa seperti tidak ada di
hadapan-Nya,
mereka dianggap-Nya hampa dan
sia-sia.

[18] Dengan siapakah kamu hendak
menyamakan Allah?
Dengan sosok apakah kamu hendak
membandingkan Dia?[f]

[19] Patung ukiran? Tukang besi
menuangnya,
lalu pandai emas menyalutnya
dengan emas
dan membuat rantai-rantai perak
untuknya.

[20] Orang yang terlalu miskin untuk
memberikan persembahan
semacam itu
memilih kayu yang tidak lekas lapuk.
Dicarinya tukang yang ahli
untuk menegakkan patung ukiran
yang tidak akan goyah.

[21] Tidakkah kamu tahu?
Tidakkah kamu dengar?

---

[f] *Kis. 17:29*

Tidakkah diberitahukan kepadamu sejak semula?
Tidakkah kamu mengerti sejak bumi diletakkan dasarnya?
22 Dialah yang bertakhta di atas bulatan bumi,
yang penduduknya seperti belalang.
Dialah yang membentangkan langit seperti tirai
dan merentangkannya seperti kemah kediaman.
23 Dialah yang meniadakan para penguasa
dan yang membuat para hakim di bumi seperti sia-sia saja.
24 Belum lama mereka ditanam,
belum lama mereka ditabur,
belum lama batangnya berakar di tanah,
Ia pun mengembus mereka sehingga mereka layu
dan diterbangkan badai seperti tunggul jerami.
25 "Dengan siapakah kamu hendak menyamakan Aku
sehingga Aku sejajar dengannya?" demikianlah firman Yang Mahasuci.
26 Layangkanlah pandang ke langit

dan lihatlah: siapakah yang
menciptakan benda-benda itu?
Dialah yang mengeluarkan benda-
benda angkasa menurut jumlahnya
dan menyebutkan nama semuanya.
Karena besar keperkasaan-Nya dan
hebat kuasa-Nya,
tidak ada satu pun yang hilang.
27 Mengapa engkau berkata begini, hai
Yakub,
dan berbicara begini, hai Israil,
"Jalan hidupku tersembunyi dari ALLAH
dan hakku dijauhkan Tuhanku"?
28 Tidakkah kautahu,
tidakkah kaudengar?
ALLAH adalah Tuhan yang kekal,
yang menciptakan ujung-ujung bumi.
Ia tidak akan menjadi letih ataupun
penat,
pengertian-Nya tak terselidiki.
29 Ia memberi kekuatan kepada yang
letih,
dan menambah tenaga kepada
mereka yang tak berdaya.
30 Orang-orang muda menjadi letih dan
penat,
teruna-teruna jatuh tersandung.

[31] Tetapi mereka yang menanti-nantikan ALLAH
akan mendapat kekuatan baru.
Mereka akan membubung dengan sayap
seperti burung rajawali.
Mereka akan berlari dan tidak menjadi penat,
mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

## Allah Membangkitkan Seorang Pembebas

**41:1-7**

**41** [1] "Berdiamdirilah di hadapan-Ku, hai pulau-pulau!
Biarlah bangsa-bangsa mendapat kekuatan baru!
Biarlah mereka datang mendekat, kemudian berbicara.

Biarlah kita tampil bersama-sama
untuk beperkara![g]

[2] Siapakah yang membangkitkan dia
dari timur,
yang dalam kebenaran memanggil
dia menghadap diri-Nya,
yang menyerahkan bangsa-bangsa ke
hadapannya
dan membuat dia memerintah
raja-raja?
Pedangnya membuat mereka seperti
debu
dan busur panahnya membuat
mereka seperti tunggul jerami yang
diterbangkan angin.

[3] Ia mengejar mereka dan melintas
dengan selamat
di jalan yang belum pernah ditempuh
kakinya.

[4] Siapakah yang mengerjakan dan
melakukan hal itu,

---

[g] "tampil bersama-sama untuk beperkara": Bahasa kiasan yang dipakai Allah untuk menyentak keasadaran bangsa-bangsa bahwa Dialah yang berdaulat atas segala perkara di dunia. Dalam hal ini, Dialah yang membangkitkan Kores, Raja Persia, untuk menaklukkan bangsa-bangsa Timur Tengah (lih. ay. 2; Yes. 45:1).

yang menyuruh bangkit generasi-
generasi sejak semula?
Aku, ALLAH, adalah yang terdahulu,
dan bagi mereka yang terkemudian
Aku tetap Dia!"
[5] Pulau-pulau melihatnya dan
ketakutan,
ujung-ujung bumi gemetar.
Mereka mendekat dan datang.
[6] Setiap orang membantu kawannya
dan berkata kepada saudaranya,
"Kuatkanlah hatimu!"
[7] Tukang besi menguatkan hati pandai
emas,
orang yang memipihkan logam
dengan palu
menguatkan hati orang yang
menempa di atas landasan.
Ia berkata tentang patrian, "Itu baik,"
kemudian menguatkannya dengan
paku supaya tidak goyah.

## Israil Hamba Allah

## 41:8-20

[8] "Tetapi engkau, hai Israil, hamba-Ku,
hai Yakub, yang telah Kupilih,
keturunan Ibrahim, sahabat-Ku,[h]

---

[h] *2 Taw. 20:7, Yak. 2:23*

[9] yang telah Kuambil dari ujung-ujung bumi
dan Kupanggil dari penjuru-penjurunya,
Aku berkata kepadamu, Engkaulah hamba-Ku,
Aku sudah memilih engkau dan tidak menolak engkau.
[10] Jangan takut, karena Aku besertamu.
Jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu.
Aku akan menguatkan, bahkan akan menolong engkau.
Ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan-Ku yang penuh kebenaran.
[11] Sesungguhnya, semua orang yang marah kepadamu
akan menjadi malu dan mendapat aib.
Orang-orang yang berbantah-bantah dengan engkau
akan menjadi seperti tidak ada dan binasa.
[12] Engkau akan mencari orang-orang yang bertengkar dengan engkau,
tetapi mereka tidak akan kautemukan.

Orang-orang yang berperang melawan engkau
akan menjadi seperti tidak ada dan hampa,
13 karena Aku, ALLAH, Tuhanmu,
memegang tangan kananmu
dan berfirman kepadamu, Jangan takut,
Aku akan menolong engkau.
14 Jangan takut, hai si ulat Yakub[i] ,
hai orang-orang Israil.
Aku akan menolong engkau," demikianlah firman ALLAH,
Penebusmu, Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil.
15 "Sesungguhnya, Aku menjadikan engkau eretan pengirik
yang tajam, baru, dan bergerigi.
Engkau akan mengirik gunung-gunung dan melumatnya,
engkau akan menjadikan bukit-bukit seperti sekam.
16 Engkau akan menampi mereka,

---

[i]"hai si ulat Yakub": Ungkapan ini merujuk kepada bani Israil yang kecil dan dianggap hina oleh musuh-musuhnya. Namun, Allah tidak menganggapnya demikian (bdg. Zbr. 22:7).

lalu angin akan menerbangkan mereka
dan badai akan menghamburkan mereka.
Engkau akan bergembira karena ALLAH
dan bermegah karena Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil.
17 Fakir miskin dan kaum duafa mencari air
tetapi tidak ada,
lidah mereka kering karena dahaga.
Aku, ALLAH, akan menjawab mereka.
Tuhan yang disembah bani Israil, tak akan meninggalkan mereka.
18 Aku akan membuat sungai-sungai memancar di atas bukit-bukit yang gundul,
dan mata-mata air di tengah lembah.
Aku akan membuat padang belantara menjadi kolam air
dan tanah gersang menjadi pancaran air.
19 Di padang belantara Aku akan menanam pohon aras,
pohon penaga, pohon murad, dan pohon zaitun.
Di gurun Aku akan menumbuhkan pohon sanobar,

pohon damar laut, dan pohon pinus sekaligus,
[20] supaya orang dapat melihat dan mengetahui,
memperhatikan dan memahami bersama,
bahwa tangan ALLAH telah membuat hal itu,
dan Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil, telah menciptakannya.

## Allah Menantang Berhala-berhala 41:21-29

[21] "Ajukanlah perkaramu," demikianlah firman ALLAH.
"Kemukakanlah alasan-alasanmu," demikianlah firman Raja yang disembah Yakub.
[22] Biarlah mereka bawa berhala mereka untuk memberitahu kita
apa yang akan terjadi.
Beritahukanlah apa arti hal-hal yang dahulu,
supaya kami memperhatikannya
dan mengetahui kesudahannya.
Atau, kabarkanlah kepada kami hal-hal yang akan datang.

[23] Nyatakanlah hal-hal yang akan datang kemudian,
sehingga kami tahu bahwa kamu betul-betul dewa!
Ya, berbuat baiklah atau berbuat jahatlah,
supaya kami sama-sama terperanjat melihatnya.
[24] Sesungguhnya, kamu tidak ada apa-apanya
dan pekerjaan-pekerjaanmu hampa adanya.
Kejilah orang yang memilih kamu!
[25] "Aku telah membangkitkan seorang dari sebelah utara, dan ia telah datang.
Dari arah terbitnya matahari ia akan menyerukan nama-Ku.
Ia akan memijak-mijak para penguasa seperti lumpur,
seperti tukang periuk menginjak-injak tanah liat."
[26] Siapakah yang memberitahukan hal itu sejak semula sehingga kita mengetahuinya,
dan sejak dahulu sehingga kita mengatakan, "Ia benar!"?

Sungguh, tidak ada yang memberitahukannya,
tidak ada yang mengabarkannya,
tidak ada yang mendengar perkataanmu.

[27] "Akulah yang mula-mula mengatakan kepada Sion, Lihat, lihatlah semua itu!
Aku memberikan kepada Yerusalem seorang pembawa kabar baik!

[28] Aku mengamati, tetapi tidak ada seorang pun.
Di antara mereka tidak ada seorang penasihat pun
yang dapat memberi jawab ketika Aku menanyai mereka.

[29] Sesungguhnya, mereka semua tidak berarti!
Pekerjaan-pekerjaan mereka hampa,
patung-patung tuangan mereka hanyalah angin dan kesia-siaan."

## Hamba Allah

## 42:1-9

**42** [1] "Lihatlah Hamba-Ku yang Kutopang,
orang pilihan-Ku yang Kukenan.
Aku telah menaruh Ruh-Ku di atasnya,

dan ia akan membawa keadilan bagi
bangsa-bangsa.[j][k]

[2] Ia tidak akan berteriak, menyaringkan
suara,
atau memperdengarkan suaranya di
jalanan.

[3] Buluh yang patah terkulai tidak akan
diputuskannya,
dan sumbu yang pudar nyalanya
tidak akan dipadamkannya.
Dengan setia ia akan membawa
keadilan.

[4] Ia sendiri tidak akan pudar atau patah
terkulai
sampai ia menegakkan keadilan di
bumi.
Pulau-pulau mengharapkan
pengajarannya."

[5] Beginilah firman ALLAH, Tuhan
yang menciptakan langit dan
membentangkannya,
yang menghamparkan bumi dengan
segala yang dihasilkannya,
yang memberi napas kepada umat
manusia yang tinggal di atasnya

---

[j] *Mat.12:18-21*

[k] *Mat. 3:17, 17:5, Mrk. 1:11, Luk. 3:22, 9:35*

dan ruh kepada mereka yang hidup
di dalamnya,[l]
6 "Aku, ALLAH, telah memanggil engkau
dalam kebenaran,
Aku akan memegang tanganmu dan
menjaga engkau;
Aku akan menetapkan engkau menjadi
perjanjian bagi umat manusia
dan terang bagi bangsa-bangsa,[m]
7 untuk mencelikkan mata orang buta,
untuk mengeluarkan orang tahanan
dari dalam kurungan,
dan orang yang duduk di kegelapan
dari dalam penjara.
8 Aku ALLAH, itulah nama-Ku.
Aku tidak akan menyerahkan
kemuliaan-Ku kepada yang lain
atau kemashyuran-Ku kepada patung
ukiran.
9 Lihat, hal-hal yang dahulu sudah
terjadi
dan hal-hal yang baru akan
Kuberitahukan.
Sebelum hal-hal itu muncul,
Aku mengabarkannya kepadamu."

---

[l] *Kis 17:24-25*
[m] *Yes. 49:6, Luk. 2:32, Kis. 13:47, 26:23*

## Puji-pujian tentang Penyelamatan 42:10-17

[10] Nyanyikanlah bagi ALLAH nyanyian baru,
sampaikanlah puji-pujian kepada-Nya dari ujung bumi,
hai orang-orang yang melaut serta segala isi laut,
hai pulau-pulau serta penduduknya!
[11] Biarlah padang belantara dan kota-kotanya menyaringkan suara,
begitu pula desa-desa yang dihuni orang Kedar!
Biarlah penduduk Sela bersorak-sorai,
biarlah mereka berteriak gembira dari puncak gunung-gunung!
[12] Biarlah mereka memuliakan ALLAH
dan menyatakan puji-pujian kepada-Nya di pulau-pulau.
[13] ALLAH akan maju seperti seorang kesatria,
dan semangat-Nya akan bergelora seperti seorang pejuang.
Ia akan bersorak, ya, meneriakkan pekik perang,
dan akan menang atas musuh-musuh-Nya.

[14] "Sudah lama sekali Aku diam.
Aku berdiam diri, Aku menahan diri.
Tetapi sekarang, Aku mau berteriak
seperti perempuan yang
melahirkan,
Aku mau megap-megap dan
terengah-engah sekaligus.[n]
[15] Aku akan membuat tandus
gunung-gunung dan bukit-bukit,
dan membuat layu segala tumbuh-
tumbuhannya.
Sungai-sungai akan Kujadikan pulau
dan kolam-kolam akan Kukeringkan.
[16] Aku akan memimpin orang-orang
buta
di jalan yang belum mereka ketahui.
Aku akan membimbing mereka
di lorong-lorong yang belum mereka
ketahui.
Aku akan mengubah kegelapan menjadi
terang di hadapan mereka
dan jalan yang berliku-liku menjadi
lurus.

---

[n] "Aku diam ... Aku mau megap-megap dan terengah-engah": Bahasa puitis yang menggambarkan masa penundaan penghakiman Allah sampai masa penghakiman itu dijatuhkan.

Hal-hal itulah yang akan Kulakukan bagi mereka.
Aku tidak akan meninggalkan mereka."
[17] Tetapi orang-orang yang percaya kepada patung ukiran
dan yang berkata kepada patung tuangan,
"Kamulah tuhan kami!",
akan dipukul mundur dan menjadi sangat malu.

## Kegagalan dan Kebutaan Israil 42:18-25

[18] Hai orang-orang tuli, dengarlah!
Hai orang-orang buta, pandanglah dan lihatlah!
[19] Siapakah yang buta selain hamba-Ku,
dan yang tuli seperti utusan yang Kusuruh itu?
Siapakah yang buta seperti orang yang hidup damai dengan Aku,
yang buta seperti hamba ALLAH?
[20] Engkau telah melihat banyak hal,
tetapi tidak memperhatikan.
Telingamu terbuka,
tetapi engkau tidak mendengarkan.

[21] Demi kebenaran-Nya, ALLAH berkenan
mengagungkan dan memuliakan hukum Taurat.
[22] Tetapi inilah bangsa yang telah dirampasi dan dijarah,
semuanya terperangkap dalam lubang
dan disembunyikan dalam penjara-penjara.
Mereka menjadi rampasan tanpa ada yang melepaskan,
menjadi jarahan tanpa ada yang berkata, "Kembalikanlah!"
[23] Siapakah di antara kamu yang mau memasang telinga untuk hal ini,
yang mau memperhatikan
dan mendengar untuk masa mendatang?
[24] Siapakah yang menyerahkan Yakub untuk menjadi jarahan,
dan Israil kepada para perampas?
Bukankah ALLAH,
yang kepada-Nya kita telah berdosa?
Mereka tidak mau menempuh jalan-jalan-Nya
dan tidak mau mendengarkan hukum-Nya.

[25] Sebab itu Ia mencurahkan kepada mereka murka-Nya yang panas
dan peperangan yang sengit.
Hal itu menghanguskan mereka dari sekeliling, tetapi mereka tidak menyadarinya,
membakar mereka, tetapi mereka tidak memperhatikannya.

## Allah adalah Satu-satunya Penebus 43:1-7

**43** [1] Sekarang, beginilah firman ALLAH,
yang menciptakan engkau, hai Yakub,
dan yang membentuk engkau, hai Israil,
"Jangan takut, karena Aku telah menebus engkau.
Aku telah memanggil engkau dengan namamu,
engkau milik-Ku.
[2] Apabila engkau mengarungi air, Aku akan menyertaimu,
dan engkau tidak akan dihanyutkan saat mengarungi sungai.
Apabila engkau berjalan melalui api, engkau tidak akan dihanguskan,

dan nyala api tidak akan
membakarmu,
[3] karena Akulah ALLAH, Tuhanmu,
Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil,
Penyelamatmu.
Aku memberikan Mesir sebagai
tebusanmu,
Etiopia dan Seba sebagai gantimu.
[4] Karena engkau berharga dan mulia
dalam pandangan-Ku,
dan Aku ini mengasihi engkau,
maka Aku memberikan manusia
sebagai gantimu,
dan bangsa-bangsa sebagai ganti
nyawamu.
[5] Jangan takut, karena Aku besertamu.
Aku akan membawa keturunanmu
dari timur
dan menghimpun engkau dari barat.
[6] Aku akan berfirman kepada utara,
Berikanlah!
dan kepada selatan, Jangan tahan!
Bawalah anak-anak lelaki-Ku dari jauh
dan anak-anak perempuan-Ku dari
ujung bumi,[o]

---

[o]"anak-anak lelaki-Ku ... dan anak-anak perempuan-Ku": Lih. cttn. kaki Yes. 1:2.

[7] yaitu semua orang yang disebutkan
dengan nama-Ku,
yang Kuciptakan untuk kemuliaan-Ku,
yang Kubentuk, dan yang Kujadikan."

## Israil sebagai Saksi Allah
## 43:8-21

[8] Bawalah kemari bangsa yang buta
sekalipun bermata,
dan yang tuli sekalipun bertelinga.
[9] Biarlah segala bangsa berhimpun
bersama-sama,
dan biarlah suku-suku bangsa
berkumpul.
Siapakah di antara mereka yang dapat
memberitahukan hal ini
atau mengabarkan kepada kita
hal-hal yang dahulu?
Biarlah mereka mengajukan saksi-saksi
supaya mereka dapat dinyatakan
benar.
Biarlah orang mendengarnya dan
berkata, "Itu benar."
[10] "Kamulah saksi-saksi-Ku,"
demikianlah firman ALLAH,
"dan hamba-Ku yang telah Kupilih,
supaya kamu mengenal dan
mempercayai Aku

serta mengerti bahwa Akulah Dia.
Sebelum Aku, tidak ada tuhan terbentuk
dan sesudah Aku pun tidak ada.
[11] Aku, Akulah ALLAH.
Tidak ada penyelamat selain Aku.
[12] Akulah yang telah memberitahukan, menyelamatkan, dan mengabarkan,
bukan dewa bangsa asing yang ada di antara kamu.
Kamulah saksi-saksi-Ku," demikianlah firman ALLAH,
"dan Akulah Tuhan."
[13] "Ya, sejak zaman dahulu Aku tetap Dia!
Tidak ada yang dapat melepaskan dari tangan-Ku.
Ketika Aku bertindak, siapa dapat mengubahnya?"
[14] Beginilah firman ALLAH,
Penebusmu, Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil,
"Demi kamu Aku akan mengutus orang ke Babel
dan membawa mereka semua sebagai pelarian,

yaitu orang Kasdim dalam kapal-kapal yang mereka banggakan.
[15] Akulah ALLAH, Tuhanmu Yang Mahasuci,
Pencipta Israil, Rajamu."
[16] Beginilah firman ALLAH,
yang membuat jalan di laut
dan lorong di air yang deras,
[17] yang membawa keluar kereta dan kuda,
pasukan dan bala bantuan --
mereka rebah bersama-sama dan tidak dapat bangkit lagi,
mereka mati, padam seperti sumbu --
[18] "Jangan ingat-ingat hal-hal yang dahulu,
jangan perhatikan hal-hal yang silam.
[19] Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru,
sekarang hal itu sedang muncul, tidakkah kamu mengetahuinya?
Ya, Aku hendak membuat jalan di padang belantara
dan sungai-sungai di gurun.
[20] Binatang-binatang liar akan memuliakan Aku,
serigala dan burung unta,

sebab Aku mengaruniakan air di gurun
serta sungai-sungai di padang belantara
untuk memberi minum umat pilihan-Ku,
[21] yaitu umat yang Kubentuk bagi-Ku untuk menceritakan kemasyhuran-Ku."

## Dosa Israil Diampuni
## 43:22-28

[22] "Tetapi engkau tidak berseru kepada-Ku, hai Yakub,
malah engkau merasa penat menghadapi Aku, hai Israil!
[23] Engkau tidak membawa bagi-Ku domba kurban bakaranmu
dan tidak memuliakan Aku dengan kurban sembelihanmu.
Aku tidak membebanimu dengan menuntut persembahan bahan makanan,
dan tidak membuatmu penat dengan menuntut kemenyan.[p]

---

[p]"kurban ... kepada ALLAH": Bukan berarti Allah memerlukan kurban yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala yang dipersembahkan adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan demi dikenan oleh-Nya.

[24] Engkau tidak membeli tebu wangi
bagi-Ku dengan uangmu,
dan tidak memuaskan Aku dengan
lemak kurban sembelihanmu.
Sebaliknya, engkau membebani Aku
dengan dosa-dosamu,
dan membuat-Ku penat dengan
kesalahan-kesalahanmu.
[25] Aku, Akulah Dia yang menghapuskan
pelanggaran-pelanggaranmu
demi diri-Ku sendiri,
dan tidak lagi mengingat dosa-
dosamu.
[26] Ingatkanlah Aku![q] Mari kita
beperkara bersama-sama!
Kemukakanlah perkaramu, supaya
engkau dapat dinyatakan benar.
[27] Nenek moyangmu yang pertama
telah berdosa,
para jurubicaramu telah mendurhaka
terhadap Aku.
[28] Sebab itu Aku akan menistakan para
pemimpin tempat suci,
Aku akan menyerahkan Yakub
kepada penumpasan

---

[q] "Ingatkanlah Aku": Bahasa sindiran yang dipakai Allah untuk membuat bani Israil merendahkan diri.

dan Israil kepada hujahan."

## Allah Satu-satunya Tuhan
## 44:1-8

**44** [1] "Tetapi sekarang dengarlah, hai Yakub, hamba-Ku,
hai Israil yang telah Kupilih.
[2] Beginilah firman ALLAH yang menjadikan engkau,
yang membentuk engkau sejak dalam kandungan,
dan yang akan menolong engkau,
Jangan takut, hai hamba-Ku Yakub,
hai Yesyurun yang telah Kupilih,
[3] karena Aku akan mencurahkan air ke atas tanah yang gersang
dan aliran-aliran air ke atas tanah yang kering.
Aku akan mencurahkan Ruh-Ku ke atas keturunanmu
dan berkah-Ku ke atas anak-cucumu.
[4] Mereka akan tumbuh di antara rerumputan,
seperti pohon-pohon gandarusa di tepi aliran air.
[5] Yang satu akan berkata, Aku milik ALLAH,

yang lain akan menyebut dirinya
dengan nama Yakub,
dan yang lain lagi akan menulis dengan
tangannya, Milik ALLAH,
serta menggelari dirinya dengan
nama Israil.
6 Beginilah firman ALLAH, Raja dan
Penebus Israil,
ALLAH, Tuhan semesta alam:
Akulah yang awal dan Akulah yang
akhir,
tidak ada Tuhan selain Aku.[r]
7 Siapakah seperti Aku? Biarlah ia
memaklumkannya,
memberitahukannya, dan
memaparkannya kepada-Ku
sejak Aku menetapkan umat purbakala
itu.
Apa yang akan datang dan yang akan
terjadi,
biarlah ia memberitahukannya!
8 Jangan gentar dan jangan takut.
Bukankah sejak dahulu Aku sudah
mengabarkan dan memberitahukan
hal itu kepadamu?
Kamulah saksi-saksi-Ku. Adakah Tuhan
selain Aku?

---

[r] *Yes. 48:12, Why. 1:17, 22:13*

Tidak ada Gunung Batu yang lain!
Tidak Kukenal! "

## Kebodohan Pemujaan Patung
## 44:9-20

[9] Semua orang yang membentuk patung ukiran adalah kesia-siaan belaka.
Benda-benda kegemaran mereka itu tidak berfaedah.
Para pemujanya tidak melihat dan tidak tahu apa-apa,
sehingga mereka akan merasa malu.
[10] Siapakah yang membentuk sosok dewa
atau menuang patung ukiran yang tidak berfaedah itu?
[11] Sesungguhnya, semua pengikutnya akan mendapat malu.
Tukang-tukangnya adalah manusia belaka.
Biarlah mereka semua berkumpul lalu berdiri!
Mereka akan merasa takut dan malu bersama-sama.
[12] Tukang besi mengambil kapak
dan bekerja dengan arang.
Dibentuknya besi itu dengan palu

dan dikerjakannya dengan tangannya yang kuat.
Ya, ia menahan lapar sehingga kekuatannya hilang.
Ia tidak minum air sehingga menjadi letih.
[13] Tukang kayu merentangkan tali pengukur,
lalu menandai dengan kapur merah.
Dientuknya kayu itu dengan pahat
dan ditandainya dengan jangka.
Dibuatnya sosok manusia,
seperti seorang manusia yang tampan,
untuk ditempatkan dalam kuil.
[14] Ditebangnya pohon-pohon aras,
atau dipilihnya pohon cemara atau pohon besar.
Dipeliharanya semua itu di antara pohon-pohon hutan,
atau ditanamnya pohon salam yang kemudian tumbuh oleh hujan.
[15] Kayunya menjadi kayu bakar untuk manusia.
Diambilnya sebagian untuk menghangatkan diri,
bahkan dinyalakannya untuk membakar roti.

Namun, dikerjakannya juga kayu
itu menjadi sosok dewa lalu
disembahnya.
Ia membuatnya menjadi patung
ukiran lalu sujud kepadanya.
[16] Separuh dari kayu itu dibakarnya
dalam api.
Di atas yang separuh itu ia mengolah
daging.
Dipanggangnya daging lalu makan
sampai kenyang.
Ia bahkan menghangatkan dirinya
sambil berkata,
"Ah, aku merasa hangat! Aku sudah
melihat api!"
[17] Kayu yang selebihnya dibuatnya jadi
berhala, yaitu patung ukirannya,
lalu ia sujud menyembah dan berdoa
kepadanya, katanya,
"Tolonglah aku, karena engkaulah
tuhanku."
[18] Orang seperti itu tidak tahu apa-apa
dan tidak mengerti apa-apa.
Mata mereka tertutup sehingga tidak
dapat melihat
dan hati mereka tertutup sehingga
tidak dapat memahami.

[19] Tidak ada yang mempertimbangkannya di dalam hati,
tidak ada pula pengetahuan atau pengertian untuk berkata,
"Separuh kayu itu sudah kubakar dalam api,
bahkan di atas baranya sudah kubakar roti,
kupanggang daging, lalu kumakan.
Masakan dari kayu selebihnya kubuat berhala kekejian?
Masakan aku sujud kepada batang kayu?"
[20] Orang seperti itu hanya makan abu saja!
Ia disesatkan oleh hatinya yang tertipu
sehingga tidak dapat melepaskan diri atau berkata,
"Bukankah dusta yang ada di tangan kananku ini?"

## Allah Penebus Israil
## 44:21-28

[21] "Ingatlah hal-hal ini, hai Yakub,
sebab engkaulah hamba-Ku, hai Israil.

Aku telah membentukmu, engkau adalah hamba-Ku!
Hai Israil, engkau tidak akan Kulupakan.
22 Aku sudah menghilangkan pelanggaran-pelanggaranmu seperti awan
dan dosa-dosamu seperti kabut.
Kembalilah kepada-Ku, karena Aku sudah menebus engkau."
23 Bersorak-sorailah, hai langit, karena ALLAH telah melakukan hal itu!
Bersoraklah gembira, hai bagian-bagian bumi yang terbawah!
Bergembiralah dengan sorak-sorai, hai gunung-gunung,
hai hutan dan segala pohon di dalamnya,
karena ALLAH telah menebus Yakub
dan memuliakan diri-Nya di Israil.
24 Beginilah firman ALLAH, Penebusmu,
yang membentuk engkau sejak dalam kandungan:
Akulah ALLAH,
yang menjadikan segala sesuatu,
yang membentangkan langit seorang diri,

dan yang menghamparkan bumi.
Siapakah yang mendampingi Aku?
25 Akulah yang meniadakan tanda-tanda para peramal pembohong
dan membuat para juru tenung jadi gila.
Aku yang membuat orang-orang bijak mundur ke belakang
dan membuat pengetahuan mereka jadi kebodohan.[s]
26 Aku meneguhkan perkataan hamba-Ku
dan melaksanakan rencana-rencana yang diberitakan para utusan-Ku.
Aku yang berkata tentang Yerusalem, Ia akan dihuni,
dan tentang kota-kota Yuda, Mereka akan dibangun kembali.
Reruntuhannya akan Kudirikan kembali.
27 Akulah yang berfirman kepada jurang lautan, Jadilah kering!
Aku akan mengeringkan sungai-sungaimu.
28 Akulah yang berfirman tentang Kores, Dialah gembala-Ku.

---

[s] *1 Kor. 1:20*

Ia akan melaksanakan segala
kehendak-Ku.
Tentang Yerusalem ia akan berkata,
"Kota itu akan dibangun kembali,"
dan tentang Bait Suci, "Dasarnya
akan diletakkan." [t]

## Kores, Raja Negeri Persia, Dipakai Allah sebagai Alat-Nya

### 45:1-8

**45** [1] Beginilah firman ALLAH kepada
orang yang dilantik-Nya,
kepada Kores, yang Kupegang tangan
kanannya
untuk menaklukkan bangsa-bangsa di
hadapannya,
untuk melucuti kekuatan raja-raja,
untuk membuka pintu-pintu di
hadapannya
sehingga pintu-pintu gerbang tidak
lagi tertutup.
[2] "Aku akan memimpinmu
dan meratakan tempat-tempat yang
lekak-lekuk.
Aku akan memecahkan pintu-pintu
tembaga

---

[t] *2 Taw. 36: 23, Ezr. 1:2*

dan mematahkan palang-palang
pintu besi.
[3] Aku akan mengaruniakan kepadamu
harta karun yang tersimpan dalam
gelap
dan kekayaan yang ada di tempat-
tempat tersembunyi,
supaya engkau tahu bahwa Aku,
ALLAH,
yang memanggil engkau dengan
namamu, adalah Tuhan yang
disembah bani Israil.
[4] Demi hamba-Ku Yakub
dan demi Israil, pilihan-Ku,
Aku memanggil engkau dengan
namamu.
Aku menggelari engkau, sungguhpun
engkau tidak mengenal Aku.
[5] Akulah ALLAH dan tidak ada yang lain.
Tidak ada Tuhan selain Aku.
Aku memperlengkapi engkau,
sungguhpun engkau tidak mengenal
Aku,
[6] supaya orang tahu, dari arah terbitnya
matahari
dan dari arah barat,
bahwa tidak ada yang lain selain Aku.
Akulah ALLAH dan tidak ada yang lain.

[7] Akulah yang membentuk terang dan menciptakan gelap,
Akulah yang mendatangkan kesejahteraan dan menciptakan malapetaka.
Aku, ALLAH, membuat segala hal ini.
[8] Hai langit, teteskanlah kebenaran dari atas
dan biarlah awan-awan mencurahkannya.
Biarlah bumi membukakan diri
dan membuahkan keselamatan.
Biarlah kebenaran tumbuh bersamaan.
Aku, ALLAH, telah menciptakan hal itu."

**Allah adalah Pencipta**

**45:9-19**

[9] "Celakalah orang yang berbantah dengan Pembentuknya!
Ia hanyalah sekeping tembikar di antara tembikar-tembikar di tanah.
Masakan tanah liat berkata kepada pembentuknya,
Apa yang kaubuat?
Masakan hasil karyamu berkata,
Ia tidak punya tangan?[u]

---

[u] *Rum 9:20*

[10] Celakalah orang yang berkata kepada ayahnya,
Apakah yang kauperanakkan?
atau kepada ibunya,
Apakah yang kaulahirkan?
[11] Beginilah firman ALLAH,
Yang Mahasuci, Pembentuk bani Israil,
Apakah kamu hendak bertanya kepada-Ku
tentang hal-hal yang akan terjadi dengan anak-anak-Ku[v] ,
atau memberi perintah kepada-Ku sehubungan dengan pekerjaan tangan-Ku?
[12] Akulah yang menjadikan bumi
dan menciptakan manusia di atasnya.
Tangan-Ku sendirilah yang membentangkan langit,
dan Aku memberi perintah kepada semua benda angkasanya.
[13] Akulah yang membangkitkan Kores dalam kebenaran
dan Aku akan meluruskan segala jalannya.
Ia akan membangun kembali kota-Ku

---

[v] "anak-anak-Ku": Maksudnya bani Israil (Lih. cttn. kaki Yes. 1:2, 43:6).

dan melepaskan umat-Ku yang dibuang,
tanpa bayaran dan tanpa suap,"
demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam.

14 Beginilah firman ALLAH,
"Hasil jerih lelah Mesir dan keuntungan niaga Etiopia
serta orang-orang Seba yang berperawakan tinggi
akan beralih kepadamu dan menjadi milikmu.
Mereka akan berjalan di belakangmu dan datang kepadamu dengan dirantai.
Mereka akan sujud memberi hormat kepadamu dan memohon kepadamu, katanya,
Sesungguhnya, Allah menyertaimu, tidak ada yang lain.
Tidak ada tuhan yang lain!

15 Sesungguhnya, Engkau adalah Tuhan yang menyembunyikan diri[w] ,

---

[w] "Tuhan yang menyembunyikan diri": Tujuan Allah membiarkan bani Israil ditaklukkan oleh Raja Kores sementara terselubung (ay. 1-8) sehingga tidak dapat dipahami oleh bani Israil. Namun, maksud Allah terhadap umat-Nya sesungguhnya baik (ay. 14).

wahai Tuhan yang disembah bani Israil, Penyelamat.

16 Mereka semua akan malu, bahkan mendapat aib.

Tukang-tukang berhala akan berjalan bersama-sama dalam keaiban.

17 Tetapi Israil akan diselamatkan ALLAH

dengan keselamatan yang kekal.

Kamu tidak akan malu dan tidak akan mendapat aib

sampai selamanya dan seterusnya."

18 Beginilah firman ALLAH,

yang menciptakan langit --

Dialah Tuhan

yang membentuk bumi dan menjadikannya.

Dialah yang mengokohkannya.

Ia menciptakannya bukan supaya kosong,

melainkan membentuknya supaya dihuni --

"Akulah ALLAH

dan tidak ada yang lain!

19 Tidak pernah Aku berfirman dengan sembunyi-sembunyi

di suatu tempat di alam gelap.

Tidak pernah Aku berfirman kepada
keturunan Yakub,
Carilah hadirat-Ku dengan sia-sia.
Aku, ALLAH, selalu mengatakan
kebenaran,
selalu memberitahukan apa yang
betul."

## Seruan kepada Bangsa-bangsa agar Kembali kepada Allah

## 45:20-25

[20] "Berkumpullah dan datanglah!
kemarilah bersama-sama, hai
kamu yang terluput di antara
bangsa-bangsa!
Tidak berpengetahuan orang-orang
yang mengarak patung ukiran dari
kayu,
yang berdoa kepada dewa yang tak
dapat menyelamatkan.
[21] Beritahukanlah dan kemukakanlah
alasanmu!
Ya, biarlah mereka berunding
bersama-sama.
Siapakah yang mengabarkan hal ini
sejak zaman dahulu,
yang memberitahukannya sejak
dahulu?

Bukankah Aku, ALLAH?
Tidak ada tuhan lain selain Aku,
Tuhan yang benar dan Penyelamat.
Tidak ada yang lain selain Aku.
[22] Berpalinglah kepada-Ku dan biarlah kamu diselamatkan,
hai segala ujung bumi,
karena Akulah Allah dan tidak ada yang lain.
[23] Aku sudah bersumpah demi diri-Ku,
firman yang benar telah Kusampaikan sendiri
dan tidak akan ditarik kembali:
sesungguhnya, setiap lutut akan bertelut kepada-Ku
dan setiap lidah akan bersumpah setia.[x]
[24] Tentang Aku orang akan berkata, Hanya dalam ALLAH saja
ada kebenaran dan kekuatan.
Semua orang yang marah kepada-Nya
akan datang menghampiri Dia dan mendapat malu.
[25] Di dalam ALLAH semua keturunan Israil
akan dibenarkan dan akan bermegah."

---

[x] *Rum 14:11, Flp. 2:10-11*

## Para Dewa Babel Tidak Berdaya
## 46:1-13

**46** [1] Dewa Bel bertekuk lutut dan Dewa Nebo tunduk,
patung-patungnya dimuatkan di atas binatang dan ternak.
Apa yang dahulu kamu arak, sekarang dimuatkan
sebagai beban pada binatang-binatang yang lelah.
[2] Mereka tunduk dan bertekuk lutut bersama-sama.
Mereka tidak dapat menyelamatkan beban itu,
malah mereka sendiri harus pergi ke tempat penawanan.
[3] "Dengarkanlah Aku, hai kaum keturunan Yakub,
hai semua orang yang tersisa dari kaum keturunan Israil,
yang Kudukung sejak dari kandungan,
yang Kujunjung sejak dari rahim.
[4] Sampai masa tuamu Aku tetap Dia
dan sampai masa putih rambutmu Aku akan menanggung kamu.
Aku telah menjadikanmu dan Aku akan terus mendukung kamu.

Aku akan menanggung dan
menyelamatkan kamu.

[5] Dengan siapakah kamu hendak
menyamakan Aku,
menyejajarkan atau mengibaratkan
Aku sehingga kami sama?

[6] Orang memboroskan emas dari
pundi-pundinya
dan menimbang perak dengan
neraca.
Mereka mengupah pandai emas untuk
membuatnya jadi berhala,
lalu mereka sujud kepadanya,
bahkan menyembahnya.

[7] Mereka mendukungnya di atas bahu,
menanggungnya,
lalu meletakkannya pada tempatnya.
Di situ ia berdiri, tak dapat berpindah
dari tempatnya.
Sekalipun orang berseru kepadanya, ia
tidak menjawab.
Ia tidak dapat menyelamatkan orang
itu dari kesesakannya.

[8] Ingatlah hal ini dan bersikaplah
jantan.
Pertimbangkanlah dalam hati, hai
orang durhaka!

[9] Ingatlah hal-hal yang dahulu, sejak purbakala.
Akulah Allah dan tidak ada yang lain!
Akulah Allah dan tidak ada yang seperti Aku!
[10] Akulah yang memberitahukan akhir sesuatu sejak awalnya,
dan hal-hal yang belum terjadi sejak zaman dahulu.
Firman-Ku, Rencana-Ku akan terlaksana.
Aku akan melakukan segala kehendak-Ku.
[11] Kupanggil seekor burung pemangsa dari sebelah timur,
pelaksana rencana-Ku dari negeri yang jauh.
Ya, Aku sudah berfirman dan Aku akan mewujudkannya.
Aku sudah menetapkan dan Aku akan melaksanakannya.
[12] Dengarkanlah Aku, hai kamu yang keras hati,
hai kamu yang jauh dari kebenaran!
[13] Aku akan mendekatkan kebenaran-Ku,
itu tidak akan jauh lagi.

Keselamatan dari-Ku tidak akan
bertangguh lagi.
Aku akan mengaruniakan keselamatan
di Sion
dan kemuliaan-Ku kepada Israil."

## Keruntuhan Babel

## 47:1-15

**47** [1] "Turunlah dan duduklah dalam debu,
hai anak dara, putri Babel!
Duduklah di tanah tanpa takhta,
hai putri Kasdim,
karena engkau tidak akan lagi disebut
lembut dan manja.[y]
[2] Ambillah batu kisaran dan gilinglah
tepung.
Singkapkanlah cadarmu,
angkatlah rokmu, singkapkanlah
betismu,
seberangilah sungai-sungai.
[3] Auratmu akan tersingkap,
ya, celamu akan terlihat.
Aku akan melakukan pembalasan
dan tidak akan menyayangkan
seorang pun.

---

[y] *Yes. 13:1--14:23, Yer. 50:1--51:64*

[4] Nama Penebus kami ialah ALLAH,
Tuhan semesta alam,
Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil.
[5] Duduklah membisu dan masuklah ke dalam gelap,
hai putri Kasdim,
karena engkau tidak akan lagi disebut
permaisuri atas kerajaan-kerajaan.
[6] Aku telah murka kepada umat-Ku,
sehingga Aku menajiskan milik pusaka-Ku
dan menyerahkannya ke dalam tanganmu.
Tetapi engkau tidak menaruh belas kasihan kepada mereka,
sehingga pada orang-orang tua pun
kautanggungkan kukmu yang sangat berat.
[7] Engkau berkata, Untuk selama-lamanya
aku akan menjadi permaisuri,
sehingga engkau tidak memperhatikan hal-hal ini
dan tidak mengingat kesudahannya.
[8] Sekarang dengarlah ini, hai engkau yang gemar bersenang-senang,
yang duduk-duduk dengan aman,
yang berkata dalam hati,

Aku, dan tidak ada yang lain.
Aku tidak akan pernah hidup menjanda
dan tidak akan pernah tahu
bagaimana rasanya kehilangan
anak.[z]
[9] Akan tetapi, kedua hal itu akan
menimpamu
dalam sekejap, dalam satu hari,
yaitu kehilangan anak dan menjadi
janda.
Kedua hal itu akan sepenuhnya
menimpamu,
sekalipun banyak sihirmu
dan sangat kuat manteramu.
[10] Engkau merasa aman dalam
kejahatanmu,
katamu, Tidak ada yang melihat aku!
Hikmatmu dan pengetahuanmu,
itulah yang menyesatkan engkau,
sehingga engkau berkata dalam
hatimu,
Aku, dan tidak ada yang lain.
[11] Malapetaka akan menimpamu,
engkau tidak tahu bagaimana
menangkalnya dengan jampimu.
Bencana akan melandamu

---

[z] *Why. 18:7-8*

tanpa sanggup kautolak dengan membayar tebusan.
Kebinasaan akan menimpamu dengan tiba-tiba,
tanpa kauketahui.
[12] Cobalah bertahan dengan manteramu
dan dengan sihirmu yang banyak itu,
yang telah menyibukkan engkau sejak masa kecilmu.
Siapa tahu engkau bisa mendapat faedah,
siapa tahu engkau dapat menimbulkan kegentaran.
[13] Engkau melelahkan diri dengan banyak nasihat.
Biarlah ahli-ahli nujum, para penilik bintang
yang meramal tiap-tiap bulan,
tampil dan menyelamatkan engkau
dari hal-hal yang akan menimpamu!
[14] Sesungguhnya, mereka seperti tunggul jerami.
Api akan membakar mereka.
Mereka tidak dapat melepaskan diri
dari kuasa nyala api.
Api itu bukan bara untuk menghangatkan diri,
bukan api untuk berdiang.

[15] Demikianlah jadinya bagimu orang-orang yang telah kausibukkan itu,
yang berniaga dengan engkau sejak masa kecilmu.
Mereka tersesat di jalannya masing-masing,
tidak ada yang dapat menyelamatkan engkau."

## Allah Menciptakan Masa Depan yang Baru

**48:1-11**

**48** [1] Dengarlah hal ini, hai kaum keturunan Yakub,
yang disebut dengan nama Israil
dan yang datang dari garis keturunan Yuda,
yang bersumpah demi nama ALLAH
dan yang menyebut nama Tuhan bani Israil,
tetapi tidak dalam kesungguhan dan tidak dalam kebenaran --
[2] karena mereka menyebut diri penduduk kota suci
dan bersandar kepada Tuhan bani Israil,

yang bernama ALLAH, Tuhan semesta alam --

[3] "Hal-hal yang dahulu telah Kuberitahukan sejak dahulu,
semua itu telah Kusampaikan sendiri dan Kukabarkan.
Dengan tiba-tiba Aku bertindak dan semua itu pun terjadi.

[4] Aku tahu bahwa engkau degil.
Tengkukmu berurat besi dan dahimu dari tembaga.

[5] Itulah sebabnya Aku memberitahukannya kepadamu sejak dahulu.
Sebelum hal itu terjadi Aku mengabarkannya kepadamu,
supaya engkau tidak berkata,
Berhalaku yang melakukannya.
Patung ukiranku dan patung tuanganku yang memerintahkannya.

[6] Engkau telah mendengarnya, perhatikanlah semua itu!
Tidakkah kamu mau mengakuinya?
Mulai sekarang Aku akan mengabarkan kepadamu hal-hal yang baru,
yaitu hal-hal tersembunyi yang belum kauketahui.

[7] Baru sekarang hal-hal itu diciptakan,
bukan sejak dahulu,
sebelum hari ini engkau tidak pernah
mendengarnya,
supaya engkau tidak berkata,
Ya, aku sudah mengetahuinya!
[8] Sesungguhnya, engkau belum pernah
mendengarnya dan belum pernah
mengetahuinya.
Bahkan sejak dahulu telingamu
belum terbuka,
karena Aku tahu bahwa kelakuanmu
sangat khianat,
dan orang menyebutmu durhaka
sejak dari kandungan.
[9] Demi nama-Ku Aku menangguhkan
murka-Ku
dan demi kemasyhuran-Ku Aku
menahannya darimu
supaya engkau tidak Kulenyapkan.
[10] Sesungguhnya, Aku sudah
memurnikan engkau tetapi bukan
seperti perak.
Aku sudah menguji engkau dalam
dapur api kesusahan.
[11] Demi diri-Ku, ya, demi diri-Ku Aku
melakukannya,

karena bagaimana mungkin
Kubiarkan nama-Ku dinista?
Aku tidak akan menyerahkan
kemuliaan-Ku kepada yang lain."

## Allah Menebus Israil

## 48:12-22

12 "Dengarkanlah Aku, hai Yakub,
hai Israil yang telah Kupanggil!
Aku tetap Dia! Akulah yang awal,
Akulah juga yang akhir.[a]
13 Tangan-Ku juga yang meletakkan
dasar bumi,
dan tangan kanan-Ku yang
membentangkan langit.
Ketika Aku memanggil mereka,
mereka tampil bersama-sama.
14 Berkumpullah kamu semua dan
dengarlah!
Siapa di antara berhala-berhala yang
telah memberitahukan hal-hal ini?
Dia yang dikasihi ALLAH[b]
akan melaksanakan kehendak-Nya
atas Babel.

---

[a] *Yes. 44:6, Why. 1:17, 22:13*

[b] "Dia yang dikasihi ALLAH": Maksudnya adalah Raja Kores (lih. Yes. 44:28, 45:1-8, 46:11).

Tangannya akan melawan orang
Kasdim.
15 Aku, Aku telah berfirman.
Ya, Aku telah memanggil dia.
Aku telah mendatangkan dia
dan ia akan berhasil menjalankan
tugasnya.
16 Mendekatlah kepada-Ku, dengarlah
hal ini:
Sejak semula Aku tidak berfirman
dengan sembunyi-sembunyi,
sejak waktu hal itu terjadi, Aku ada
di sana."
Sekarang, ALLAH Taala telah mengutus
aku
dengan Ruh-Nya.[c]
17 Beginilah firman ALLAH, Penebusmu,
Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil,
"Akulah ALLAH, Tuhanmu,
yang mengajar engkau tentang apa
yang berfaedah,
yang membimbing engkau di jalan
yang patut kautempuh.
18 Kalau saja engkau memperhatikan
perintah-perintah-Ku,

---

[c]" ALLAH mengutus aku dengan Ruh-Nya": 'Aku' di sini adalah Hamba Allah yang dilukiskan dalam Yes. 49:1 dan Yes. 61:1.

maka kedamaianmu sudah seperti sungai
dan kebenaranmu seperti gelombang-gelombang laut.

[19] Keturunanmu sudah seperti pasir
dan anak cucumu seperti butiran pasir.
Nama mereka tidak akan lenyap
atau punah dari hadapan-Ku."

[20] Keluarlah dari Babel! Larilah dari antara orang Kasdim!
Beritahukanlah dengan suara sorak-sorai, kabarkanlah hal ini!
Siarkanlah sampai ke ujung bumi!
Katakanlah, "ALLAH telah menebus hamba-Nya Yakub!"[d]

[21] Mereka tidak merasa dahaga
ketika Ia menuntun mereka melalui tempat-tempat yang tandus.
Ia mengalirkan air bagi mereka dari gunung batu,
Ia membelah gunung batu sehingga air memancar keluar.

[22] "Tidak ada kedamaian bagi orang fasik," demikianlah firman ALLAH.[e]

---

[d] *Why. 18:4*

[e] *Yes. 57:21*

## Hamba Allah sebagai Terang di Tengah-tengah Segala Bangsa

### 49:1-7

**49** [1] Dengarkanlah aku, hai pulau-pulau!
Perhatikanlah, hai bangsa-bangsa yang jauh!
ALLAH telah memanggil aku sejak dari kandungan.
Sejak dari perut ibuku Ia telah menyebut namaku.[f]
[2] Ia menjadikan mulutku seperti pedang yang tajam,
di bawah naungan tangan-Nya Ia melindungi aku.
Ia menjadikan aku anak panah yang mengkilap,
di dalam tabung panah-Nya Ia menyembunyikan aku.[g]

---

[f] *Yer. 1:5*

[g] *Ibr. 4:12, Why. 1:16*

[3] Firman-Nya kepadaku, "Engkaulah
hamba-Ku, hai Israil,[h]
melalui engkau Aku akan menyatakan
kemuliaan-Ku."
[4] Tetapi aku berkata, "Percuma aku
berjerih lelah.
Aku menghabiskan kekuatanku
dengan sia-sia dan tanpa guna.
Namun, hakku ada pada ALLAH
dan ganjaranku ada pada Tuhanku."
[5] Sekarang demikianlah firman ALLAH
--
Ia membentuk aku sejak dari
kandungan untuk menjadi
hamba-Nya,
untuk membawa Yakub kembali
kepada-Nya,
dan untuk mengumpulkan Israil
kepada-Nya.

---

[h]"Engkaulah hamba-Ku, hai Israil": Israil di sini bukanlah bangsa Israil yang dimaksudkan seperti di dalam Yes. 41:8-9, melainkan nama yang diberikan kepada Sang Hamba Allah yang bertalian erat dengan bangsa Israil. Dialah yang akan membawa Israil kembali kepada Allah (ay. 5), menggenapi makna panggilan bangsa itu untuk menjadi terang bagi bangsa-bangsa lain (ay. 6), serta dijadikan kurban penebus kesalahan (Yes. 53:10).

Aku ini mulia dalam pandangan ALLAH
dan Tuhanku adalah kekuatanku --
6 firman-Nya, "Terlalu ringan bagimu
untuk menjadi hamba-Ku,
untuk membangkitkan kembali
suku-suku Yakub,
dan untuk mengembalikan orang-
orang Israil yang masih terpelihara.
Aku akan menjadikan engkau terang
bagi bangsa-bangsa
supaya engkau membawa
keselamatan dari-Ku sampai
ke ujung bumi.[i]
7 Beginilah firman ALLAH,
Penebus Israil, Tuhannya Yang
Mahasuci,
kepada dia yang dihina manusia dan
dipandang keji oleh bangsa itu,
kepada hamba para penguasa,
"Raja-raja akan melihat lalu bangkit
berdiri,
para pembesar akan sujud memberi
hormat,
oleh karena ALLAH yang setia,
Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil,
telah memilih engkau."

---

[i] *Yes. 42:6, Luk. 2:32, Kis. 13:47, 26:23*

## Sion (Yerusalem) Dipulihkan 49:9--50:3

[8] Beginilah firman ALLAH,
"Pada waktu Aku berkenan, Aku akan menjawab engkau,
pada hari Aku menyelamatkan, Aku akan menolong engkau.
Aku akan menjaga engkau dan menetapkan engkau
menjadi perjanjian bagi umat manusia,
untuk menegakkan kembali negeri ini
dan membagi-bagikan milik pusaka yang telah sunyi,[j]
[9] untuk berkata kepada orang-orang tahanan, Keluarlah!
kepada orang yang ada dalam kegelapan, Perlihatkanlah dirimu!
Di sepanjang jalan mereka seperti domba yang merumput,
dan di segala bukit yang gundul akan ada padang rumput bagi mereka.
[10] Mereka tidak akan merasa lapar atau dahaga,

---

[j] *2 Kor. 6:2*

mereka tidak akan tersengat oleh
panasnya padang pasir atau
teriknya matahari,
karena Dia yang menyayangi mereka
akan menuntun mereka
dan membimbing mereka ke dekat
mata-mata air.[k]
11 Aku akan membuat segala gunung-Ku menjadi jalan,
dan jalan-jalan raya-Ku akan
dibangun.
12 Lihat, orang-orang ini akan datang
dari jauh --
beberapa di antaranya dari sebelah
utara dan dari sebelah barat,
dan beberapa dari Tanah Sinim."
13 Bersorak-sorailah, hai langit!
Bergembiralah, hai bumi!
Bergembiralah dengan sorak-sorai,
hai gunung-gunung!
Karena ALLAH telah menghibur
umat-Nya
dan Ia akan menyayangi orang-orang-Nya yang tertindas.
14 Tetapi Sion berkata, "ALLAH telah
meninggalkan aku.
TUHAN telah melupakan aku."

---

[k] *Why. 7:16-17*

[15] "Dapatkah seorang perempuan
melupakan anak yang disusuinya,
dan tidak menyayangi anak dari
kandungannya?
Ya, mereka bisa saja lupa,
tetapi Aku tidak akan melupakan
engkau!
[16] Lihat, Aku telah melukiskan engkau
di telapak tangan-Ku[l] ,
tembok-tembok kotamu senantiasa
ada di hadapan-Ku.
[17] Anak-anakmu akan segera datang,
tetapi orang-orang yang
meruntuhkan dan merusakkan
engkau akan keluar darimu.
[18] Layangkanlah pandang ke sekeliling
dan lihatlah!
Mereka semua berkumpul dan datang
kepadamu.
Demi Aku yang hidup," demikianlah
firman ALLAH,
"sungguh, engkau akan mengenakan
mereka semua seperti perhiasan

---

[l]"melukiskan engkau di telapak tangan-Ku": Bahasa puitis yang menunjukkan bahwa Allah tidak akan pernah melupakan umat-Nya, seolah-olah nama-nama mereka tertulis di telapak tangan-Nya.

dan melilitkannya ke badan seperti
seorang pengantin perempuan.

[19] Memang tempat-tempatmu telah
rusak dan sunyi,
negerimu telah diruntuhkan,
tetapi sekarang engkau akan terlalu
sempit bagi pendudukmu,
dan orang-orang yang menelan
engkau akan pergi jauh-jauh.

[20] Anak-anakmu yang dahulu hilang
masih akan berkata kepadamu,
Tempat itu terlalu sempit bagiku.
Berilah aku ruang supaya aku dapat
tinggal.

[21] Engkau akan berkata dalam hatimu,
Siapakah yang telah melahirkan
mereka ini bagiku?
Aku telah kehilangan anak dan
mandul,
dibuang dan disingkirkan,
lalu siapakah yang membesarkan
mereka ini?
Sesungguhnya, aku tertinggal seorang
diri.
Dari manakah mereka ini? "

[22] Beginilah firman ALLAH Taala,
"Lihat, Aku akan mengangkat
tangan-Ku bagi bangsa-bangsa

dan meninggikan panji-panji-Ku bagi
suku-suku bangsa.
Mereka akan datang menggendong
anak-anak lelakimu
dan mendukung anak-anak
perempuanmu di atas bahu
mereka.
[23] Raja-raja akan menjadi bapak
asuhmu
dan permaisuri-permaisuri mereka
menjadi inang penyusumu.
Mereka akan sujud memberi hormat
kepadamu
dan menjilat debu kakimu.
Engkau akan tahu bahwa Akulah
ALLAH.
Orang-orang yang menantikan Aku
tidak akan malu."
[24] Dapatkah barang rampasan direbut
dari seorang kesatria
atau tawanan diselamatkan dari
orang perkasa?
[25] Sungguh, beginilah firman ALLAH,
"Bahkan tawanan seorang kesatria
dapat direbut
dan rampasan orang perkasa dapat
diselamatkan,

karena Aku akan menentang orang
yang menentang engkau
dan Aku akan menyelamatkan
anak-anakmu.
[26] Aku akan membuat orang-orang
yang menindas engkau memakan
dagingnya sendiri,
dan mereka akan mabuk oleh
darahnya sendiri
seperti oleh anggur baru.
Semua manusia akan tahu
bahwa Aku, ALLAH, adalah
Penyelamatmu
dan Penebusmu, Yang Mahakuat,
Tuhan yang disembah Yakub."

## Dosa Israil

### 50:1-3

**50** [1] "Di manakah surat cerai ibumu[m]
tanda Aku mengusir dia?
Atau, kepada siapakah di antara
orang-orang yang memiutangi-Ku
kamu telah Kujual?

---

[m] "Di manakah surat cerai ibumu ...": Pertanyaan Allah dalam bahasa kiasan (lih. cttn. kaki Yer. 2:2; 3:8) yang mengungkapkan bahwa bani Israil kena hukuman karena kesalahannya sendiri, bukan karena Allah ingin memutuskan hubungan dengan umat-Nya.

Sesungguhnya, karena kesalahan-
kesalahanmu kamu dijual,
dan karena pelanggaran-
pelanggaranmu ibumu diusir.
[2] Mengapa tidak ada seorang pun ketika
Aku datang,
dan tidak ada yang menjawab ketika
Aku memanggil?
Masakan tangan-Ku tidak berkuasa
sama sekali sehingga tidak dapat
menebus?
Masakan tidak ada kekuatan pada-Ku
untuk melepaskan?
Sesungguhnya, dengan hardikan-Ku
Aku mengeringkan laut,
Aku membuat sungai-sungai menjadi
padang belantara.
Ikan-ikannya berbau busuk karena
tidak ada air
dan mati kehausan.
[3] Aku mengenakan pakaian hitam
kepada langit
dan membuat kain kabung jadi
selubungnya."

## Ketaatan Hamba Allah
## 50:4-11

[4] ALLAH Taala telah mengaruniakan kepadaku
lidah seorang murid,
supaya dengan perkataanku aku tahu
bagaimana menolong orang yang letih.
Ia membangunkan aku pagi demi pagi,
Ia membangunkan telingaku untuk mendengar seperti seorang murid.
[5] ALLAH Taala telah membuka telingaku
dan aku tidak memberontak.
Aku tidak mundur.
[6] Aku menyerahkan punggungku
kepada orang-orang yang memukul aku,
dan pipiku kepada orang-orang yang mencabut janggutku.
Aku tidak menyembunyikan mukaku
ketika diaibkan dan diludahi orang.[n]
[7] ALLAH Taala menolong aku,
sebab itu aku tidak mendapat aib.
Sebab itu pula aku menetapkan hatiku
seteguh batu api,

---

[n] *Mat. 26:67, Mrk. 14:65*

dan aku tahu bahwa aku tidak akan malu.
[8] Dia yang membenarkan aku sudah dekat,
Siapakah yang hendak berbantah-bantah dengan aku?
Mari kita tampil bersama-sama!
Siapakah lawanku beperkara?
Biarlah ia menghampiriku![o]
[9] Sesungguhnya, ALLAH Taala menolong aku.
Siapakah yang akan menyatakan aku bersalah?
Sesungguhnya, mereka semua akan menjadi usang seperti pakaian,
ngengat akan memakan mereka.
[10] Siapakah di antaramu yang bertakwa kepada ALLAH
dan mendengarkan perkataan hamba-Nya?
Kalau ia berjalan dalam kegelapan
dan tidak ada cahaya baginya,
biarlah ia percaya kepada nama ALLAH
dan bersandar kepada Tuhannya.
[11] Camkanlah, hai kamu semua yang menyalakan api,

---

[o] *Rum 8:33-34*

yang memperlengkapi diri dengan
panah-panah api!
Berjalanlah ke dalam nyala apimu
dan ke tengah panah-panah api yang
kamu nyalakan.
Inilah yang akan kamu terima dari
tangan-Ku:
kamu akan rebah di tempat azab.

## Kata-kata Penghibur untuk Sion (Yerusalem)

## 51:1-23

**51** [1] "Dengarkanlah Aku, hai kamu
yang mengejar kebenaran,
hai kamu yang mencari hadirat
ALLAH!
Pandanglah gunung batu tempat asal
kamu terpahat
dan lubang galian tempat asal kamu
digali.
[2] Pandanglah Ibrahim, nenek
moyangmu,
dan Sarah yang melahirkan kamu.
Aku memanggil Ibrahim ketika ia
seorang diri.
Aku memberkahi dia dan
memperbanyak keturunannya.

[3] Sungguh, ALLAH akan menghibur Sion.
Ia akan menghibur segala reruntuhannya.
Ia akan menjadikan padang belantaranya seperti Taman Firdaus
dan gurunnya seperti taman ALLAH.
Kegirangan dan kesukaan akan didapati di dalamnya,
begitu pula ucapan syukur dan bunyi musik.
[4] Perhatikanlah Aku, hai umat-Ku!
Pasanglah telingamu, hai bangsa-Ku!
Hukum akan keluar dari-Ku
dan Aku menetapkan keadilan-Ku menjadi terang bagi bangsa-bangsa.
[5] Kebenaran dari-Ku sudah dekat,
keselamatan dari-Ku sudah terbit,
dan tangan-Ku akan menghakimi bangsa-bangsa.
Pulau-pulau menantikan Aku,
mereka mengharapkan tindakan tangan-Ku.
[6] Layangkanlah pandang ke langit
dan tengoklah bumi di bawah.
Langit akan lenyap seperti asap,

bumi akan menjadi usang seperti pakaian,
dan penduduknya akan mati seperti nyamuk,
tetapi keselamatan dari-Ku kekal adanya
dan kebenaran dari-Ku tidak ada putusnya.
[7] Dengarkanlah Aku, hai kamu yang mengetahui kebenaran,
hai umat yang menaruh hukum-Ku dalam hatinya!
Jangan takut terhadap celaan manusia
dan jangan kecut hati terhadap hujahan mereka,
[8] karena ngengat akan memakan mereka seperti pakaian
dan gegat akan memakan mereka seperti bulu domba,
tetapi kebenaran dari-Ku kekal adanya
dan keselamatan dari-Ku tetap turun-temurun."
[9] Bertindaklah, bertindaklah! Pakailah kekuatanmu,
hai tangan ALLAH!
Bertindaklah seperti pada zaman dahulu,
pada zaman angkatan purbakala!

Bukankah Engkau yang mencincang Rahab[p] ,
yang menikam naga itu?
10 Bukankah Engkau yang mengeringkan laut,
air samudera raya;
yang membuat lautan dalam menjadi jalan,
supaya orang-orang yang ditebus dapat menyeberang?
11 Orang-orang yang ditebus ALLAH akan pulang
dan memasuki Sion dengan sorak-sorai.
Kesukaan kekal akan menghiasi kepala mereka.
Mereka akan memperoleh kesukaan dan kegembiraan,
sedangkan dukacita dan keluh kesah akan menghilang.
12 "Aku, Akulah yang menghibur kamu.
Siapakah engkau sehingga engkau takut kepada manusia yang akan mati,

---

[p] "Rahab": Makhluk setani (Lih. cttn. kaki Ayb. 9:13).

kepada bani Adam yang seperti
rumput belaka?[q]

13 Engkau melupakan ALLAH yang
menjadikanmu,
yang membentangkan langit,
dan yang meletakkan dasar bumi.
Engkau terus ketakutan sepanjang hari
karena kegusaran si penindas,
ketika ia bersiap-siap memusnahkan.
Tetapi di manakah gerangan kegusaran
si penindas itu?

14 Tawanan yang meringkuk itu akan
segera dilepaskan.
Ia tidak akan mati di lubang tutupan
dan tidak akan kekurangan makanan.

15 Akulah ALLAH, Tuhanmu,
yang menggelorakan laut
sehingga gelombang-gelombangnya
menderu.
ALLAH, Tuhan semesta alam, adalah
nama-Nya.

16 Aku telah memberitahukan firman-Ku
kepadamu
dan melindungi engkau di bawah
naungan tangan-Ku

---

[q] "Bani Adam seperti rumput belaka": Artinya fana atau cepat berlalu (bdg. Yes. 40:6-7; Zbr. 103:15-16).

supaya Aku kembali membentangkan
langit dan meletakkan dasar bumi,
sambil berfirman kepada Sion,
Engkaulah umat-Ku. "
17 Bangunlah, bangunlah!
Bangkitlah, hai Yerusalem,
yang telah meminum dari tangan
ALLAH
cawan berisi murka-Nya.
Engkau telah meminum habis
isi cawan yang memabukkan itu.[r]
18 Di antara semua anak yang
dilahirkannya,
tidak ada yang membimbing dia.
Di antara semua anak yang
dibesarkannya,
tidak ada yang memegangi
tangannya.
19 Dua perkara inilah yang telah
menimpa engkau --
siapakah yang akan berdukacita
karena engkau?
Kemusnahan dan kehancuran, bencana
kelaparan dan pedang --
siapakah yang akan menghibur
engkau?
20 Anak-anakmu lemah lesu,

---

r *Why. 14:10, 16:19*

mereka rebah di setiap ujung jalan
seperti antelop yang terjaring.
Mereka kenyang dengan murka ALLAH,
dengan hardikan Tuhanmu.
21 Sebab itu dengarlah kiranya hal ini,
hai kamu yang tertindas,
hai kamu yang mabuk tetapi bukan
oleh anggur!
22 Beginilah firman ALLAH, Tuhanmu[s] ,
Tuhanmu yang memperjuangkan
perkara umat-Nya,
"Lihat, Aku telah mengambil dari
tanganmu
cawan yang memabukkan itu,
isi cawan murka-Ku.
Engkau tidak akan meminumnya lagi.
23 Sebaliknya, Aku hendak menaruhnya
di tangan orang-orang yang
menindasmu,
yang telah berkata kepada
kepadamu,
Tunduklah, supaya kami lewat
menginjak kamu.
Engkau telah menjadikan
punggungmu sebagai tanah,
sebagai jalan untuk dilewati."

---

[s]Kata asli "Tuhan" di sini adalah Adonay.

## Allah Menyelamatkan Sion (Yerusalem)

### 52:1-12

**52** [1] Bangunlah, bangunlah!
Kenakanlah kekuatanmu, hai
Sion!
Kenakanlah pakaian kehormatanmu
hai Yerusalem, kota yang suci,
karena orang-orang yang tak berkhitan
dan yang najis
tidak akan masuk lagi ke dalammu.[t]
[2] Kebaskanlah debu darimu,
bangkitlah, duduklah, hai Yerusalem!
Lepaskanlah tali pengikat dari lehermu,
hai putri Sion yang tertawan!
[3] Beginilah firman ALLAH,
"Kamu telah dijual tanpa harga,
maka kamu pun akan ditebus tanpa
uang."
[4] Beginilah firman ALLAH Taala,
"Pada mulanya umat-Ku pergi ke Mesir
untuk tinggal di sana sebagai
pendatang.
Kemudian orang Asyur menindas
mereka dengan tidak semena-
mena.

---

[t] *Why. 21:2, 27*

[5] Sekarang, apa lagi urusan-Ku di sini?" demikianlah firman ALLAH.
"Umat-Ku diambil tanpa harga.
Orang-orang yang menguasainya meraung-raung,"
demikianlah firman ALLAH,
"dan nama-Ku terus dinista
sepanjang hari.[u]
[6] Sebab itu umat-Ku akan mengenal nama-Ku,
dan pada hari itu mereka akan mengetahui
bahwa Akulah yang berfirman, ya Aku."
[7] Betapa eloknya di atas gunung-gunung
kaki orang yang membawa kabar baik,
yang mengabarkan damai,
yang membawa kabar kesukaan,
yang mengabarkan keselamatan,
yang berkata kepada Sion, "Tuhanmu bertakhta!"[v]
[8] Dengarlah, para pengintaimu menyaringkan suara,

---

[u] *Rum 2:24*
[v] *Nah. 1:15, Rm. 10:15, Ef. 6:15*

mereka bersorak-sorai bersama-sama,
karena dengan mata kepala sendiri mereka melihat
bagaimana ALLAH memulihkan Sion.
[9] Bergembiralah, bersorak-sorailah bersama-sama,
hai reruntuhan Yerusalem,
karena ALLAH telah menghibur umat-Nya.
Ia telah menebus Yerusalem.
[10] ALLAH telah memperlihatkan kuasa-Nya yang suci
di depan mata segala bangsa.
Segala ujung bumi akan melihat
keselamatan dari Tuhan kita.
[11] Menyingkirlah, menyingkirlah, keluarlah dari sana!
Jangan sentuh apa yang najis!
Keluarlah dari tengah-tengahnya, sucikanlah dirimu,
hai kamu yang mengangkut perlengkapan Bait ALLAH.[w]
[12] Sungguh, kamu tidak akan keluar dengan buru-buru
dan tidak akan pergi sebagai pelarian,
karena ALLAH akan maju di depanmu,

---

[w] *2 Kor. 6:17*

Tuhan yang disembah bani Israil akan
menjadi penutup barisanmu.

## Hamba Allah yang Menderita

## 52:13--53:12

13 Sesungguhnya, hamba-Ku akan
bertindak bijaksana.
Ia akan ditinggikan, dijunjung, dan
sangat dimuliakan.
14 Sebagaimana banyak orang
tercengang melihat dia --
begitu rusak rupanya sehingga tidak
seperti manusia lagi
dan sosoknya tidak seperti bani
Adam lagi --
15 demikianlah ia akan memerciki
banyak bangsa[x] .
Raja-raja akan menutup mulut
melihat dia,
sebab mereka akan melihat apa yang
belum pernah diceritakan kepada
mereka
dan memahami apa yang belum
pernah mereka dengar.[y]

---

[x]"Ia akan memerciki banyak bangsa": Maksudnya Sang Hamba Allah akan menyucikan bangsa-bangsa (bdg. Im. 14:7; Bil. 19:18).

[y]*Rum 15:21*

**53** [1] Siapakah yang mempercayai kabar kami,
dan kepada siapakah kuasa ALLAH dinyatakan?[z]
[2] Seperti tunas muda ia tumbuh di hadapan-Nya,
seperti akar dari tanah gersang.
Tidak ada keelokan dan tidak ada semarak padanya sehingga kita memandang dia,
tidak ada tampang sehingga kita menginginkan dia.
[3] Ia dihina dan ditolak manusia,
seorang yang penuh derita dan terbiasa dengan kesakitan.
Ia dihina sehingga orang menutup muka terhadap dia,
dan kita pun tidak menganggapnya.
[4] Sesungguhnya, dialah yang menanggung penyakit kita
dan memikul derita kita,
padahal kita menganggap dia kena tulah,
dihukum Allah dan ditindas.[a]
[5] Tetapi ia tertikam sebab pelanggaran-pelanggaran kita,

---

[z] *Yah. 12:38, Rum 10:16*
[a] *Mat. 8:17*

ia dihancurkan sebab kesalahan-
kesalahan kita.
Hajaran yang mendatangkan
kesejahteraan bagi kita ditimpakan
kepadanya
dan oleh bilur-bilurnya kita sembuh.[b]
6 Kita semua tersesat seperti domba,
setiap orang menyimpang menurut
jalannya sendiri,
tetapi ALLAH telah menimpakan
kepadanya
kesalahan kita semua.
7 Ia dianiaya dan ditindas,
tetapi ia tidak membuka mulutnya.
Seperti anak domba yang dibawa ke
tempat penyembelihan,
seperti domba betina yang kelu di
hadapan orang yang menggunting
bulunya,
ia tidak membuka mulutnya.[cd]
8 Dari tahanan dan dari pengadilan ia
diambil.
Mengenai orang seangkatannya --
siapakah yang memikirkan

---

[b] *1 Ptr. 2:24-25*
[c] *Kis. 8:32-33*
[d] *Why. 5:6*

bahwa ia dilenyapkan dari negeri orang
hidup?
Karena pelanggaran umat-Ku ia kena
tulah.
9 Kuburnya ditentukan di antara
orang-orang fasik,
dan dalam kematiannya ia bersama
seorang kaya,
sungguhpun ia tidak pernah melakukan
kekerasan
dan tidak ada tipu daya dalam
mulutnya.[e]
10 Namun, ALLAH berkehendak
menghancurkan dan menyakiti dia.
Jika ia menjadikan jiwanya kurban
penebus kesalahan,
maka ia akan melihat keturunannya
dan umurnya lanjut.
Kehendak ALLAH akan berhasil di
tangannya.
11 Sesudah kesusahan jiwanya
ia akan melihat terang kehidupan
dan merasa puas.
Hamba-Ku yang benar itu
akan membenarkan banyak orang
dengan pengetahuannya.

---

[e] *Mat. 27:57-60, 1 Ptr. 2:22*

Ia akan memikul kesalahan-kesalahan mereka.

12 Sebab itu Aku akan menentukan bagiannya bersama orang-orang besar,
dan ia akan berbagi jarahan bersama orang-orang kuat,
karena ia telah mencurahkan nyawanya sampai mati
dan diperhitungkan bersama orang-orang durhaka,
padahal ia menanggung dosa orang banyak
dan berdoa bagi orang-orang durhaka.[f]

## Perjanjian Damai dengan Sion (Yerusalem)

### 54:1-17

**54** 1 " Bersorak-sorailah, hai perempuan mandul yang tidak pernah melahirkan!
Bergembiralah dengan sorak-sorai dan memekiklah, hai engkau yang tidak pernah merasakan sakit bersalin!

---

[f] *Luk. 22:37*

Karena anak-anak dari perempuan
yang ditinggalkan suaminya akan lebih banyak
daripada anak-anak dari perempuan yang bersuami," demikianlah firman ALLAH.[g]

[2] "Luaskanlah tempat kemahmu
dan biarlah kain-kain tenda hunianmu dibentangkan,
jangan tahan-tahan.
Panjangkanlah tali-talimu
dan kokohkanlah pancang-pancangmu,

[3] karena engkau akan mengembang ke kanan dan ke kiri.
Keturunanmu akan memiliki bangsa-bangsa
dan menduduki kota-kota yang sunyi sepi.

[4] Jangan takut, karena engkau tidak akan malu.
Jangan merasa malu, karena engkau tidak akan mendapat cela.
Engkau akan melupakan aib masa mudamu,

---

[g] *Gal. 4:27*

dan cela kejandaanmu tidak akan kauingat lagi.[h]

[5] Sesungguhnya, Dia yang menjadikan engkau adalah seperti suami[i] bagimu,

ALLAH, Tuhan semesta alam, adalah nama-Nya.

Penebusmu adalah Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil.

Ia disebut Tuhan semesta bumi.

[6] ALLAH memanggil engkau

seperti memanggil istri yang ditinggalkan dan yang bersusah hati,

yaitu istri yang dinikahi pada masa muda tetapi kemudian ditolak,"

demikianlah firman Tuhanmu.

[7] "Sesaat saja Aku meninggalkan engkau,

---

[h] "aib masa mudamu dan cela kejandaanmu": Kiasan yang merujuk kepada masa pembuangan bani Israil.

[i] "seperti suami": Allah sering mengibaratkan pertalian-Nya dengan umat-Nya sebagai pertalian suami-istri untuk mengungkapkan kedalaman kasih-Nya dan kewajiban umat-Nya berbakti kepada-Nya (lih. Yer. 2:2; 3:20, 31:32; Yeh. 16:32; Hos. 2:2).

tetapi dengan kasih sayang yang
besar Aku akan mengumpulkan
engkau.
[8] Dalam murka-Ku yang meluap
Aku menyembunyikan hadirat-Ku
darimu
sesaat lamanya,
tetapi dengan kasih yang kekal
Aku mengasihani engkau,"
demikianlah firman ALLAH,
Penebusmu.
[9] Bagi-Ku hal ini seperti air bah pada
zaman Nuh.
Sebagaimana Aku bersumpah
bahwa air bah pada zaman Nuh tidak
akan melanda bumi lagi,
demikianlah Aku bersumpah
bahwa Aku tidak akan murka lagi
kepadamu
atau menghardik engkau.[j]
[10] Sekalipun gunung-gunung berpindah
dan bukit-bukit bergoyang,
kasih abadi-Ku tidak akan berpindah
darimu
dan perjanjian damai-Ku tidak akan
bergoyang,"

---

[j] *Kej. 9:8-17*

demikianlah firman ALLAH, yang
mengasihani engkau.
11 "Hai engkau yang tertindas, diterpa
badai, dan tak dihiburkan!
Sesungguhnya, Aku akan
menghamparkan alasmu dari
batu serawak
dan meletakkan dasarmu dari batu
nilam.[k]
12 Puncak-puncak menaramu akan
Kubuat dari batu delima,
pintu-pintu gerbangmu dari batu
manikam,
dan seluruh tembok perbatasanmu
dari batu-batu berharga.
13 Semua anakmu akan menjadi
pengikut ALLAH,
besarlah kesejahteraan anak-anakmu
itu.[l]
14 Engkau akan dikokohkan dalam
kebenaran,
engkau akan jauh dari pemerasan,
karena engkau tidak akan takut lagi.
Engkau akan jauh dari kengerian,
karena hal itu tidak akan
mendekatimu.

---

[k] *Why. 21:18-21*
[l] *Yah. 6:45*

[15] Kalaupun orang berkumpul menyerbu,
itu bukan berasal dari-Ku.
Siapa pun yang berkumpul untuk melawan engkau
akan jatuh olehmu.
[16] Sesungguhnya, Akulah yang menciptakan tukang besi
yang mengembus-embus api arang
dan menghasilkan senjata menurut kegunaannya.
Tetapi Aku jugalah yang menciptakan
pemusnah untuk merusak.
[17] Setiap senjata yang dibentuk untuk melawan engkau
tidak akan berhasil,
dan setiap lidah yang mendakwa engkau dalam pengadilan
akan kaubuktikan salah.
Inilah milik pusaka hamba-hamba ALLAH
dan pembenaran yang mereka terima dari-Ku," demikianlah firman ALLAH.

## Seruan untuk Turut Serta dalam Keselamatan dari Allah

### 55:1-13

**55** [1] "Hai semua orang yang dahaga, mari, ambillah air!
Hai orang yang tidak punya uang,
mari, belilah makanan dan makanlah!
Mari, belilah anggur dan susu
tanpa uang dan tanpa bayaran![m]
[2] Mengapa kamu membelanjakan
uang untuk sesuatu yang bukan makanan,
dan hasil jerih lelahmu untuk sesuatu
yang tidak mengenyangkan?
Dengarkanlah Aku baik-baik dan
makanlah apa yang baik.
Biarlah kamu bersenang-senang
dengan hidangan yang berlemak.
[3] Pasanglah telingamu dan datanglah
kepada-Ku,
dengarlah, maka kamu akan hidup.
Aku akan mengikat perjanjian yang
kekal dengan kamu,
menurut kasih abadi yang teguh
kepada Daud.[n]

---

[m] *Why. 21:6, 22:17*
[n] *Kis. 13:34*

[4] Sesungguhnya, Aku menetapkan dia
menjadi saksi bagi bangsa-bangsa,
menjadi seorang pemimpin dan
pemerintah bagi bangsa-bangsa.
[5] Sesungguhnya, engkau akan
memanggil bangsa yang tidak
kaukenal,
dan bangsa-bangsa yang tidak
mengenal engkau akan berlari
kepadamu
oleh karena ALLAH, Tuhanmu,
Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil,
sebab Ia telah memuliakan engkau."
[6] Carilah hadirat ALLAH selagi Ia dapat
ditemui,
berserulah kepada-Nya selagi Ia
dekat.
[7] Hendaklah orang fasik meninggalkan
jalannya
dan orang jahat meninggalkan
rancangan-rancangannya.
Hendaklah ia kembali kepada ALLAH,
maka Ia akan mengasihaninya,
dan kepada Tuhan kita,
karena Ia akan mengampuni dengan
limpahnya.
[8] "Sesungguhnya, rancangan-Ku
bukanlah rancanganmu

dan jalanmu bukanlah jalan-Ku,"
demikianlah firman ALLAH.
9 "Setinggi langit di atas bumi,
demikianlah tingginya jalan-Ku di atas jalanmu
dan rancangan-Ku di atas rancanganmu.
10 Seperti hujan dan salju turun dari langit
dan tidak kembali ke sana melainkan membasahi bumi,
membuatnya berbuah dan bertunas,
memberikan benih kepada orang yang menabur dan makanan kepada orang yang mau makan,[o]
11 demikianlah firman yang Kusampaikan:
ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia
melainkan akan melaksanakan apa yang Kukehendaki
dan berhasil dalam apa yang Kusuruhkan kepadanya.
12 Sesungguhnya, kamu akan keluar dengan sukacita
dan akan diantarkan dengan damai.
Gunung-gunung dan bukit-bukit

---

[o] *2 Kor. 9:10*

akan bergembira dengan sorak-sorai
di hadapanmu,
dan semua pohon di padang akan
bertepuk tangan.
[13] Sebagai ganti semak duri akan
tumbuh pohon sanobar,
sebagai ganti jelatang akan tumbuh
pohon murad.
Hal ini akan terjadi sebagai
kemashyuran bagi ALLAH,
sebagai tanda abadi yang tidak akan
lenyap."

# PENGGENAPAN KESELAMATAN DAN SYARAT-SYARATNYA

*PASAL 56--66*

## Keselamatan adalah bagi Semua Orang

**56:1-8**

**56** [1] Beginilah firman ALLAH,
"Peganglah teguh keadilan
dan lakukanlah kebenaran,
karena keselamatan dari-Ku sudah
hampir tiba
dan kebenaran-Ku akan dinyatakan.

[2] Berbahagialah orang yang berbuat
demikian
dan bani Adam yang berpegang
kepadanya,
yang memelihara hari Sabat supaya
tidak dicemari
dan yang menjaga tangannya dari
setiap perbuatan jahat."
[3] Janganlah orang asing yang telah
mengikatkan diri kepada ALLAH
berkata demikian,
"ALLAH pasti memisahkan aku dari
umat-Nya."
Janganlah orang kebiri berkata,
"Sesungguhnya, aku ini pohon yang
kering."
[4] Beginilah firman ALLAH,
"Kepada orang-orang kebiri yang
memelihara hari-hari Sabat-Ku,
yang memilih apa yang Kukenan,
dan yang berpegang kepada
perjanjian-Ku,
[5] kepada mereka akan Kukaruniakan
dalam bait-Ku
dan dalam pagar tembok-Ku
suatu tanda pengingat dan suatu nama
--

itu lebih baik daripada anak-anak
lelaki dan perempuan.
Aku akan mengaruniakan kepada
mereka nama abadi
yang tidak akan lenyap.
6 Sedangkan orang-orang asing yang
mengikatkan diri kepada ALLAH
untuk beribadah kepada-Nya,
untuk mengasihi nama ALLAH,
dan untuk menjadi hamba-Nya,
yaitu semua yang memelihara hari
Sabat supaya tidak dicemari
dan yang berpegang kepada
perjanjian-Ku,
7 mereka akan Kubawa ke gunung-Ku
yang suci
dan akan Kuberi kesukaan di dalam
rumah doa-Ku.
Kurban-kurban bakaran dan kurban-
kurban sembelihan mereka
akan diterima di atas mazbah-Ku,
karena bait-Ku akan disebut
rumah doa bagi segala bangsa."[p]
8 Demikianlah firman ALLAH Taala,
yang mengumpulkan orang-orang
Israil yang terbuang,

---

[p] *Mat. 21:13, Mrk. 11:17, Luk. 19:46*

"Aku akan mengumpulkan orang-orang lain lagi
di samping mereka yang sudah terkumpul."

## Pemimpin-pemimpin yang Fasik 56:9--57:5

[9] Hai semua binatang di padang,
hai semua binatang di hutan,
datanglah untuk makan!
[10] Para penjaga Israil adalah orang-orang buta,
semuanya tidak berpengetahuan!
Mereka semua anjing bisu,
tidak bisa menyalak.
Mereka bermimpi, berbaring,
dan suka tidur.
[11] Anjing-anjing itu bernafsu besar,
tidak tahu kenyang.
Mereka adalah gembala-gembala
yang tidak dapat mengerti.
Semuanya menyimpang ke jalannya sendiri,
masing-masing mengejar laba, tanpa terkecuali.
[12] Kata mereka, "Datanglah, aku akan mengambil anggur!
Kita akan minum minuman keras!

Besok akan sama seperti hari ini,
bahkan lebih hebat lagi."

# 57

[1] Orang benar binasa,
dan tidak ada orang yang
memperhatikannya.
Orang saleh kehilangan nyawa,
dan tidak ada yang paham
bahwa orang benar itu kehilangan
nyawanya
supaya terhindar dari malapetaka.
[2] Ia memasuki kedamaian.
Orang-orang yang hidup lurus
mendapat ketenteraman di
peristirahatan terakhirnya.
[3] "Tetapi kamu, mendekatlah kemari,
hai anak-anak dari perempuan-
perempuan peramal,
hai keturunan para pezina dan
perempuan sundal!
[4] Terhadap siapakah kamu bermain-
main?
Terhadap siapakah kamu
mengangakan mulut
dan menjulurkan lidah?
Bukankah kamu ini anak-anak durhaka,
keturunan pendusta?
[5] Kamu terbakar oleh nafsu di antara
pohon-pohon keramat,

di bawah setiap pohon yang rimbun.
Kamu menyembelih anak-anak di lembah-lembah,
di bawah celah-celah bukit batu.

## Penyembahan Berhala sebagai Perzinaan

## 57:6-13

[6] Berhalamu ada di antara batu-batu licin di lembah,
hanya itulah bagianmu!
Kepada mereka juga engkau mencurahkan persembahan minuman
dan mempersembahkan persembahan bahan makanan.
Masakan Aku berlapang hati melihat hal-hal ini?
[7] Engkau menaruh pembaringanmu
di atas gunung yang tinggi dan menjulang.
Ke sana juga engkau naik
untuk mempersembahkan kurban sembelihan.
[8] Engkau memasang lambang berhalamu
di balik pintu dan di tiang pintu.

Ya, engkau meninggalkan Aku dan
menelanjangi dirimu,
engkau menaiki tempat tidurmu dan
memperluasnya.
Engkau mengikat perjanjian dengan
mereka,
engkau menyukai tempat tidur
mereka
dan memandangi aurat mereka.
[9] Engkau pergi menghadap Dewa
Molokh dengan membawa minyak,
dan engkau memperbanyak
wangi-wangianmu.
Engkau mengutus duta-dutamu sampai
ke tempat yang jauh,
dan merendahkan dirimu sampai ke
alam kubur.
[10] Engkau penat karena perjalananmu
jauh,
tetapi engkau tidak berkata, "Aku
putus asa!"
Engkau mendapat kekuatan baru,
sebab itu engkau tidak melemah.
[11] Terhadap siapakah engkau khawatir
dan takut
sehingga engkau berdusta
dan tidak mengingat Aku
atau memperhatikan Aku?

Bukankah Aku berdiam diri lama sekali
sehingga engkau tidak takut
kepada-Ku?
[12] Aku akan menyatakan kebenaranmu
dan perbuatan-perbuatanmu,
tetapi semua itu tidak akan berfaedah
bagimu.
[13] Apabila engkau berseru-seru,
biarlah kumpulan berhalamu
melepaskan engkau.
Mereka semua akan diterbangkan
angin,
akan dilenyapkan oleh embusan
napas.
Tetapi siapa yang berlindung kepada-Ku
akan mewarisi negeri ini
dan memiliki gunung-Ku yang suci."

## Kata-kata Penghiburan 57:14-21

[14] Ada yang berkata,
"Bukalah, bukalah, persiapkanlah jalan!
Angkatlah batu sandungan dari jalan
umat-Ku!"
[15] Karena beginilah firman Yang
Mahatinggi dan Yang Mahamulia,
yang bersemayam dalam kekekalan
dan yang suci nama-Nya,

"Aku bersemayam di tempat yang
tinggi dan suci,
tetapi juga bersama-sama dengan
orang yang hancur hati dan rendah
hati,
untuk menyegarkan semangat orang
yang rendah hati
dan untuk menyegarkan hati yang
hancur.
[16] Aku tidak mau berbantah untuk
selama-lamanya,
dan Aku tidak mau terus-menerus
murka,
nanti semangat orang melemah di
hadapan-Ku,
begitu pula napas manusia yang
Kujadikan.
[17] Aku murka karena kesalahannya
dalam hal ketamakan.
Aku menghukum dia,
menyembunyikan diri-Ku,
dan murka,
tetapi ia terus murtad di jalan yang
dipilih hatinya.
[18] Aku telah melihat jalan-jalannya itu,
tetapi Aku akan menyembuhkan dan
memimpin dia.

Aku akan memulihkan dia dengan penghiburan.
Pada bibir orang-orangnya yang berkabung
19 akan Kuciptakan puji-pujian.
Damai, damai bagi mereka yang jauh dan yang dekat,"
demikianlah firman ALLAH, "Aku akan menyembuhkan dia."[q]
20 Tetapi orang fasik seperti laut yang bergelora
karena tidak dapat tenang,
dan airnya menimbulkan becek serta lumpur.
21 "Tidak ada kedamaian bagi orang fasik,"
demikianlah firman Tuhanku.[r]

## Kesalehan yang Palsu dan yang Sejati

### 58:1-12

**58** 1 "Berserulah kuat-kuat, jangan tahan-tahan!
Nyaringkanlah suaramu seperti sangkakala!

---

[q] *Ef. 2:17*
[r] *Yes. 48:22*

Beritahukanlah kepada umat-Ku
pelanggaran-pelanggaran mereka
dan kepada kaum keturunan Yakub
dosa-dosa mereka!
[2] Mereka memang mencari hadirat-Ku
hari demi hari
dan suka mengetahui jalan-jalan-Ku.
Seolah-olah bangsa yang melakukan
kebenaran
dan tidak mengabaikan peraturan-
peraturan Tuhannya,
mereka bertanya kepada-Ku tentang
peraturan-peraturan yang benar,
mereka suka menghadap Allah.
[3] Kata mereka, Untuk apa kami
berpuasa, padahal Engkau tidak
melihatnya?
Untuk apa kami merendahkan
diri, padahal Engkau tidak
memperhatikannya?
Sesungguhnya, pada hari puasamu
kamu mencari kesenangan sendiri
dan menindas semua pekerjamu.
[4] Sesungguhnya, kamu berpuasa hanya
untuk berbantah, bertengkar,
dan memukul dengan tinju kefasikan.
Puasa seperti yang kamu lakukan hari
ini

tidak akan membuat suaramu
didengar di tempat tinggi.
[5] Beginikah puasa yang Kukehendaki,
suatu hari bagi seseorang untuk
merendahkan diri,
menundukkan kepalanya seperti
gelagah,
dan menghamparkan kain kabung
dan abu sebagai alas tidurnya?
Inikah yang kausebut puasa,
suatu hari yang dikenan ALLAH?
[6] Bukankah puasa yang Kukehendaki
adalah supaya engkau membuka
belenggu-belenggu kefasikan
dan melepaskan tali-tali kuk,
supaya engkau melepas orang yang
tertindas sebagai orang merdeka
dan mematahkan setiap kuk?
[7] Bukankah supaya engkau
membagikan rotimu kepada
orang lapar
dan membawa ke rumahmu orang
miskin yang terbuang --
apabila engkau melihat orang
telanjang, engkau memberi dia
pakaian,
dan tidak menyembunyikan diri dari
darah dagingmu sendiri?

[8] Maka barulah terangmu akan merekah seperti fajar
dan kesembuhanmu akan datang dengan segera.
Kebenaranmu akan berjalan di depanmu
dan kemuliaan ALLAH akan menjadi penutup barisanmu.
[9] Pada waktu itulah engkau akan berseru dan ALLAH akan menjawab,
engkau akan berteriak minta tolong dan Ia akan berfirman, Ini Aku!
Jika engkau menyingkirkan dari tengah-tengahmu
kuk, jari yang menuding-nuding, dan perkataan yang jahat;
[10] jika engkau mengorbankan diri bagi orang lapar
dan memuaskan hati orang yang tertindas,
maka terangmu akan terbit di dalam gelap
dan kekelamanmu akan seperti tengah hari.
[11] ALLAH akan selalu memimpin engkau,

akan memuaskan hatimu di tanah
yang kering kerontang,
dan akan menguatkan tulang-
tulangmu.
Engkau akan seperti taman yang diairi,
dan seperti mata air yang airnya
tidak pernah mengecewakan.
[12] Orang-orangmu akan membangun
kembali tempat-tempat yang sudah
lama rusak.
Engkau akan menegakkan kembali
dasar yang sudah turun-temurun,
dan engkau akan disebut yang menutup
lubang-lubang tembok,
yang membetulkan lorong-lorong
tempat kediaman.

## Menghormati Hari Sabat

## 58:13-14

[13] Jika engkau tidak lagi menginjak-
injak hari Sabat
dan melakukan kehendakmu sendiri
pada hari-Ku yang suci itu,
jika engkau menyebut hari Sabat "hari
kesenangan,"
hari suci ALLAH "hari mulia,"

dan jika engkau menghormatinya
dengan tidak melakukan kegiatan-kegiatanmu sendiri
atau mencari kesenanganmu sendiri
serta berkata-kata semaumu,
[14] maka engkau akan bersenang-senang karena ALLAH.
Aku akan membuat engkau
berkendaraan di atas tempat-tempat tinggi di bumi,
dan Aku akan memberi engkau makan
dari milik pusaka Yakub, nenek moyangmu,
karena ALLAH sendiri telah
berfirman."

## Dosa adalah Penghambat Keselamatan

### 59:1-21

**59** [1] Sesungguhnya, tangan ALLAH
tidak kurang berkuasa untuk
menyelamatkan,
dan pendengaran-Nya tidak kurang
tajam untuk mendengar.
[2] Tetapi kesalahanmu telah menjadi
pemisah antara kamu dengan
Tuhanmu,

dan dosa-dosamu membuat Dia
menyembunyikan diri darimu
sehingga Ia tidak mendengar.
[3] Tanganmu cemar oleh darah
dan jari-jarimu oleh kesalahan.
Bibirmu mengucapkan dusta,
lidahmu menggumamkan kezaliman.
[4] Tidak ada yang mengajukan
pengaduan dengan benar
dan tidak ada yang mengadili dengan
jujur.
Mereka mengandalkan kesia-siaan dan
mengucapkan dusta,
mereka mengandung bencana dan
melahirkan kejahatan.
[5] Mereka menetaskan telur ular berbisa
dan menenun sarang laba-laba.
Siapa makan telur itu akan mati,
dan telur yang pecah menetaskan
ular berbisa.
[6] Sarang laba-labanya tidak dapat
menjadi pakaian,
mereka tidak dapat menutupi tubuh
dengan buatan mereka itu.
Perbuatan mereka adalah perbuatan
jahat,
tindak kekerasan ada di tangan
mereka.

[7] Kaki mereka berlari-lari menuju kejahatan,
mereka cepat untuk menumpahkan darah orang yang tak bersalah.
Rancangan mereka adalah rancangan jahat,
kemusnahan dan kehancuran ada di jalan-jalan raya mereka.[s]
[8] Mereka tidak mengenal jalan damai,
tidak ada keadilan di jalur mereka.
Mereka membuat jalannya bengkok,
siapa pun yang menempuhnya
tidak akan mengenal damai.
[9] Sebab itu keadilan jauh dari kami
dan kebenaran tidak sampai kepada kami.
Kami menantikan terang, tetapi hanya ada kegelapan,
kami menantikan cahaya, tetapi kami berjalan dalam kekelaman.
[10] Seperti orang buta, kami meraba-raba tembok,
meraba-raba seperti orang yang tidak punya mata.
Pada tengah hari kami terantuk seperti pada waktu senja,

---

[s] *Rum 3:15-17*

di antara orang-orang kuat, kami
seperti orang mati.
[11] Kami semua meraung seperti
beruang
dan merintih seperti burung merpati.
Kami menantikan keadilan, tetapi tidak
ada,
kami menantikan keselamatan, tetapi
hal itu jauh dari kami.
[12] Sungguh, pelanggaran kami
bertambah banyak di hadapan-Mu
dan dosa-dosa kami bersaksi
menentang kami.
Sungguh, pelanggaran kami ada pada
kami,
dan kami menyadari kesalahan kami.
[13] Kami mendurhaka dan menyangkal
ALLAH,
kami berpaling meninggalkan Tuhan
kami.
Kami membicarakan pemerasan dan
kemurtadan,
kami mengandung perkataan dusta
dalam hati dan mengeluarkannya.
[14] Keadilan dipukul mundur
dan kebenaran berdiri jauh-jauh.
Sungguh, ketulusan tersandung di
tempat umum

dan kejujuran tidak dapat masuk.
[15] Ketulusan telah hilang.
Orang yang menjauhkan diri dari kejahatan
menjadikan dirinya korban jarahan.
ALLAH melihat hal itu dan Ia tidak berkenan,
bahwa tidak ada keadilan.
[16] Ia melihat bahwa tak ada seorang pun,
dan Ia heran karena tidak ada yang menjadi pengantara.
Sebab itu kuasa-Nya sendiri membawa kemenangan bagi-Nya,
dan kebenaran-Nya sendiri membantu Dia.[t]
[17] Ia mengenakan kebenaran sebagai baju zirah,
dan ketopong keselamatan ada di kepala-Nya.
Ia mengenakan pakaian pembalasan
dan menyelubungkan semangat sebagai jubah.[u]
[18] Sesuai dengan perbuatan-perbuatan mereka,

---

[t] *Yes. 63:5*

[u] *Ef. 6:14, 17, 1 Tes. 5:8*

demikianlah Ia akan memberi balasan,
yaitu murka kepada lawan-lawan-Nya
dan pembalasan kepada musuh-musuh-Nya.
Kepada pulau-pulau pun
Ia akan mengadakan pembalasan.
[19] Maka orang akan takut kepada nama ALLAH dari arah barat,
dan kepada kemuliaan-Nya dari arah terbitnya matahari,
karena Ia akan datang seperti arus yang tertahan,
yang didorong oleh hembusan napas ALLAH.
[20] "Seorang Penebus akan datang ke Sion,
kepada bani Yakub yang bertobat dari pelanggarannya,"
demikianlah firman ALLAH.[v]
[21] "Mengenai Aku, inilah perjanjian-Ku dengan mereka," demikianlah firman ALLAH. "Ruh-Ku yang ada padamu dan firman-Ku yang Kutaruh dalam mulutmu tidak akan hilang dari mulutmu, dari mulut keturunanmu, dan dari mulut keturunan mereka sejak sekarang

---

[v] *Rum 11:26*

sampai selama-lamanya," demikianlah firman ALLAH.

## Kemuliaan Sion (Yerusalem) yang akan Datang

### 60:1-22

**60** [1] "Bangkitlah, bersinarlah, karena terangmu sudah datang
dan kemuliaan ALLAH terbit atasmu.
[2] Sesungguhnya, kegelapan menutupi bumi
dan kelam pekat menutupi bangsa-bangsa,
tetapi ALLAH akan menyinari engkau
dan kemuliaan-Nya akan menjadi nyata bagimu.
[3] Bangsa-bangsa akan datang kepada terangmu,
dan raja-raja kepada cahaya yang terbit bagimu.
[4] Layangkanlah pandang ke sekeliling dan lihatlah!
Mereka semua berhimpun dan datang kepadamu.
Anak-anak lelakimu datang dari jauh
dan anak-anak perempuanmu digendong.

[5] Engkau akan melihatnya dan berseri-seri,
hatimu akan tergetar dan merasa lega.
Kelimpahan hasil laut akan dialihkan kepadamu,
dan kekayaan bangsa-bangsa akan datang kepadamu.
[6] Sejumlah besar unta akan menutupi negerimu,
unta-unta muda dari Midian dan Efa.
Semuanya akan datang dari Syeba,
mengangkut emas dan kemenyan
serta memberitakan kemasyhuran ALLAH.
[7] Semua kambing domba Kedar akan dikumpulkan kepadamu,
domba-domba jantan Nebayot akan digunakan untuk ibadahmu.
Aku berkenan menerima semua itu di atas mazbah-Ku
dan Aku akan memperindah bait-Ku yang megah itu.
[8] Siapakah mereka ini yang terbang seperti awan
dan seperti burung merpati menuju pintu kandangnya?

[9] Sesungguhnya, pulau-pulau
menantikan Aku.
Kapal-kapal Tarsis berada di muka
untuk membawa anak-anakmu dari
jauh.
Perak dan emasnya mereka bawa
serta
demi nama ALLAH, Tuhanmu,
Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil,
karena Ia telah memuliakan engkau.
[10] Orang-orang asing akan membangun
tembok-tembokmu
dan raja-raja mereka akan melayani
engkau.
Aku memang telah menghukum engkau
dalam murka-Ku,
tetapi dalam keridaan-Ku Aku
mengasihani engkau.
[11] Pintu-pintu gerbangmu akan selalu
terbuka,
tidak akan ditutup baik siang maupun
malam,
supaya orang dapat membawa
kekayaan bangsa-bangsa
kepadamu,
diantar oleh raja-raja mereka.[w]

---

[w] *Why. 21:25-26*

[12] Sungguh, bangsa dan kerajaan yang tidak mau mengabdi kepadamu akan binasa.
Bangsa-bangsa itu akan dimusnahkan habis.
[13] Kemuliaan Libanon akan dibawa kepadamu,
pohon sanobar, pohon damar laut, dan pohon pinus sekaligus,
untuk menghiasi tempat-Ku yang suci.
Aku akan memuliakan tempat tumpuan kaki-Ku.
[14] Anak-anak dari mereka yang dahulu menindas engkau
akan datang menundukkan diri kepadamu.
Semua orang yang dahulu menista engkau
akan sujud memberi hormat di kakimu.
Mereka akan menyebutmu "Kota ALLAH,"
"Sion milik Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil."[x]
[15] Sekalipun dahulu engkau ditinggalkan dan dibenci
sehingga tidak ada yang melintasimu,

---

[x] *Why. 3:9*

Aku akan menjadikan engkau suatu
kebanggaan yang kekal,
suatu kegirangan turun-temurun.
[16] Engkau akan mengisap air susu
bangsa-bangsa
dan akan menyusu pada dada
kerajaan-kerajaan.
Kemudian engkau akan tahu
bahwa Aku, ALLAH, adalah
Penyelamatmu
dan Penebusmu, Yang Mahakuat,
Tuhan yang disembah Yakub.
[17] Aku akan membawa emas sebagai
ganti tembaga,
Aku akan membawa perak sebagai
ganti besi,
tembaga sebagai ganti kayu,
besi sebagai ganti batu.
Aku akan membuat damai menjadi
pengawasmu
dan kebenaran menjadi pengerahmu.
[18] Kekerasan tidak akan terdengar lagi
di negerimu,
begitu pula kemusnahan dan
kehancuran di daerahmu.
Engkau akan menyebut tembok-
tembokmu "Keselamatan",

dan pintu-pintu gerbangmu
"Puji-pujian".
19 Matahari tidak akan menjadi
penerangmu lagi pada siang hari,
dan cahaya bulan tidak akan
menerangimu lagi,
tetapi ALLAH akan menjadi penerangmu
yang kekal,
dan Tuhanmu akan menjadi
kemegahanmu.[y]
20 Mataharimu tidak akan terbenam lagi
dan bulanmu tidak akan lenyap,
karena ALLAH akan menjadi
penerangmu yang kekal
dan hari-hari perkabunganmu akan
berakhir.
21 Seluruh rakyatmu orang benar,
dan mereka akan memiliki negeri itu
untuk selama-lamanya.
Mereka adalah tunas yang Kutanam,
buatan tangan-Ku,
supaya Aku dipermuliakan.
22 Yang sedikit akan menjadi suatu
kaum,
yang kecil akan menjadi suatu
bangsa yang kuat.

---

[y] *Why. 21:23, 22:5*

Aku, ALLAH, akan segera mewujudkannya
pada waktunya."

## Hamba Allah yang Dilantik 61:1-3

**61** [1] Ruh ALLAH Taala ada padaku,
karena ALLAH telah melantik aku
untuk membawa kabar baik kepada orang yang tertindas.
Ia mengutus aku untuk membalut hati yang hancur,
untuk memaklumkan kebebasan bagi para tawanan
dan kelepasan bagi para tahanan;[za]
[2] untuk memaklumkan tahun keridaan ALLAH
dan hari pembalasan Tuhan kita;
untuk menghibur semua yang berkabung;[b]
[3] untuk memberikan kepada orang yang berkabung di Sion,
ya, untuk mengaruniakan kepada mereka perhiasan kepala sebagai ganti abu,

---

[z] *Luk. 4:18-19*
[a] *Mat. 11:5, Luk. 7:22*
[b] *Mat. 5:4*

minyak kegirangan sebagai ganti perkabungan,
dan jubah puji-pujian sebagai ganti semangat yang pudar.
Mereka akan disebut "Pohon besar kebenaran,"
yang ditanam ALLAH supaya Ia dipermuliakan.

## Umat Allah yang Diberkahi
## 61:4-11

4 Mereka akan membangun kembali tempat-tempat yang sudah lama rusak
dan menegakkan kembali tempat-tempat yang dahulu sunyi.
Mereka akan memugar kota-kota yang rusak,
yang telah menjadi sunyi turun-temurun.
5 Orang-orang asing akan melayani kamu sebagai gembala kawanan kambing dombamu,
orang-orang luar akan menjadi pembajak tanahmu dan pengurus kebun anggurmu.
6 Tetapi kamu akan disebut imam-imam ALLAH,

dan akan dinamai abdi-abdi Tuhan kita.
Kamu akan menikmati kekayaan bangsa-bangsa
dan akan memegahkan diri dalam kelimpahan mereka.
7 Sebagai ganti rasa malumu, kamu akan menerima dua kali lipat,
dan sebagai ganti aib, orang akan bersorak-sorai atas bagian yang diperolehnya.
Demikianlah di negerinya mereka akan menerima warisan dua kali lipat,
dan kesukaan yang kekal akan menjadi milik mereka,
8 karena Aku, ALLAH, mencintai keadilan,
dan membenci perampasan serta kezaliman.
Aku akan memberi mereka upah dengan benar
dan mengikat perjanjian yang kekal dengan mereka.
9 Keturunan mereka akan terkenal di antara bangsa-bangsa
dan anak cucu mereka di tengah suku-suku bangsa.

Semua orang yang melihat mereka
akan mengakui
bahwa mereka adalah keturunan
yang diberkahi ALLAH.
[10] Aku sangat bergirang di dalam
ALLAH,
jiwaku bergembira di dalam Tuhanku,
karena Ia mengenakan pakaian
keselamatan kepadaku
dan menyelubungi aku dengan jubah
kebenaran,
seperti pengantin laki-laki memakai
perhiasan kepala
dan pengantin perempuan menghias
dirinya dengan perhiasannya.[c]
[11] Sesungguhnya, seperti bumi
mengeluarkan tunasnya
dan seperti kebun menumbuhkan
apa yang ditabur di dalamnya,
demikianlah ALLAH Taala akan
menumbuhkan kebenaran
dan puji-pujian di depan segala
bangsa.

---

[c] *Why. 21:2*

## Keselamatan Sion (Yerusalem) akan Datang Segera

### 62:1-12

**62** [1] Demi Sion Aku tidak akan berdiam diri
dan demi Yerusalem Aku tidak akan tenang-tenang saja,
sampai kebenarannya terbit seperti cahaya
dan keselamatannya seperti obor yang menyala.
[2] Bangsa-bangsa akan melihat kebenaranmu,
dan semua raja akan melihat kemuliaanmu.
Engkau akan disebut dengan nama baru
yang ditentukan ALLAH sendiri.
[3] Engkau akan menjadi mahkota kemuliaan di tangan ALLAH,
serban kerajaan di tangan Tuhanmu.
[4] Engkau tidak akan disebut lagi "Yang ditinggalkan,"
dan negerimu tidak akan disebut lagi "Yang sunyi sepi,"
tetapi engkau akan disebut "Yang Kukenan,"

dan negerimu akan disebut "Yang bersuami,"
karena ALLAH berkenan kepadamu
dan negerimu akan bersuami.[d]
5 Seperti seorang muda menjadi suami seorang anak dara,
demikianlah rakyatmu akan menjadi suamimu.
Seperti pengantin laki-laki bergirang melihat pengantin perempuan,
demikianlah Tuhanmu akan bergirang melihat engkau.
6 Di atas tembok-tembokmu, hai Yerusalem,
Aku telah menempatkan para pengawal.
Sepanjang siang dan sepanjang malam
mereka tidak akan pernah berdiam diri.
Hai kamu yang harus mengingatkan ALLAH,
jangan kamu beristirahat
7 dan jangan biarkan Dia beristirahat,
sampai Ia menegakkan Yerusalem,

---

[d]"negerimu akan bersuami": Artinya bani Israil akan dekat dengan Allah, yang dikiaskan sebagai suami (bdg. Yes. 54:5, Hos. 2:16).

sampai Ia menjadikannya termasyhur
di bumi.

[8] ALLAH telah bersumpah demi tangan
kanan-Nya,
dan demi kekuatan-Nya,
"Sesungguhnya, Aku tidak akan
memberi gandummu lagi
sebagai makanan bagi musuh-
musuhmu
dan orang asing tidak akan meminum
air anggurmu
yang kauhasilkan dengan berjerih
lelah.

[9] Tetapi orang-orang yang
mengumpulkannya akan
memakannya
sambil memuji-muji ALLAH
dan orang-orang yang
menghimpunkannya akan
meminumnya
di pelataran tempat suci-Ku."

[10] Lewatilah, lewatilah pintu-pintu
gerbang!
Persiapkanlah jalan bagi bangsa itu.
Bukalah, bukalah jalan raya!
Buanglah batu-batu
dan tinggikanlah panji-panji bagi
bangsa-bangsa!

[11] Sesungguhnya, ALLAH telah mengabarkan
sampai ke ujung bumi,
"Katakanlah kepada putri Sion,
Lihat, Penyelamatmu datang!
Lihat, pahala-Nya dibawa-Nya serta
dan ganjaran-Nya ada di hadapan-Nya. "
[12] Mereka akan disebut "Bangsa yang suci",
"Orang-orang yang ditebus ALLAH".
Engkau akan disebut "Yang dicari",
"Kota yang tidak ditelantarkan".

## Hukuman atas Bangsa-bangsa
## 63:1-6

**63** [1] Siapakah ini yang datang dari Edom,
yang datang dari Bozra dengan baju merah?[e]
Siapakah ini yang semarak pakaiannya,
yang melangkah dengan kekuatannya yang besar?

---

[e]"siapakah ini yang datang ... dengan baju merah": Banyak pakar menyimpulkan sosok ini sebagai Al-Masih, yang menghakimi bangsa-bangsa di akhir zaman.

"Akulah itu, yang berfirman dalam kebenaran,
yang perkasa untuk menyelamatkan!"[f]

2 Mengapa merah pakaian-Mu
dan baju-Mu seperti baju orang yang mengirik di tempat pemerasan anggur?

3 "Aku mengirik tempat pemerasan anggur seorang diri,
dari antara bangsa-bangsa tak seorang pun menyertai-Ku.
Aku mengirik mereka dalam kemarahan-Ku
dan menginjak-injak mereka dalam murka-Ku.
Darah mereka tepercik pada baju-Ku
dan seluruh pakaian-Ku tercemari.[g]

4 Hari pembalasan telah Kurancang
dan tahun penebusan-Ku telah tiba.

5 Aku melayangkan pandang tetapi tidak ada yang menolong,
Aku heran sebab tidak ada yang membantu.

---

[f] *Yes. 34:5-17, Yer. 49:7-22, Yeh. 25:12-14, 35:1-15, Am. 1:11-12, Ob. 1-14, Mal. 1:2-5*

[g] *Why. 14:20, 19:13,15*

Sebab itu kuasa-Ku sendiri membawa kemenangan bagi-Ku
dan murka-Ku membantu Aku.[h]
6 Dalam kemarahan-Ku Aku menginjak-injak bangsa-bangsa,
memabukkan mereka dengan murka-Ku,
dan menumpahkan darah mereka ke bumi."

## Doa Pengakuan dan Permohonan Israil

## 63:7--64:12

7 Aku hendak memasyhurkan kasih abadi ALLAH,
puji-pujian kepada ALLAH
atas semua yang dilakukan ALLAH terhadap kita,
dan kebajikan besar bagi kaum keturunan Israil
yang dilakukan-Nya terhadap mereka menurut kasih sayang-Nya
serta menurut kasih abadi-Nya yang berlimpah.
8 Demikianlah firman-Nya, "Sungguh, mereka adalah umat-Ku,

---

[h] *Yes. 59:16*

anak-anak yang tidak akan
berbohong,"
maka Ia menjadi Penyelamat mereka.
[9] Dalam segala kesesakan mereka, Ia
pun turut merasa sesak,
dan malaikat dari hadirat-Nya
menyelamatkan mereka.
Dengan kasih-Nya dan belas kasihan-
Nya Ia menebus mereka,
mengangkat mereka, dan
mengendong mereka
sepanjang zaman dahulu.
[10] Tetapi mereka mendurhaka
dan mendukakan Ruh Suci-Nya.
Sebab itu Ia berbalik menjadi musuh
mereka,
Ia sendiri memerangi mereka.
[11] Lalu mereka teringat pada zaman
dahulu,
pada Musa dan umat-Nya.
Di manakah Dia yang membawa
mereka naik dari laut
beserta para gembala dari kawanan
kambing domba-Nya?
Di manakah Dia yang menaruh
Ruh Suci-Nya di tengah-tengah
mereka,

[12] yang menuntun di sebelah kanan
Musa
dengan tangan-Nya yang mulia,
yang membelah air laut di hadapan
mereka
supaya nama-Nya termasyhur untuk
selama-lamanya,[i]
[13] dan yang menuntun mereka
menyeberangi samudera?
Seperti kuda di padang belantara
mereka tidak terantuk.
[14] Seperti ternak yang turun ke lembah,
mereka diberi ketenteraman oleh
Ruh ALLAH.
Demikianlah Engkau menuntun
umat-Mu
supaya nama-Mu dimuliakan.
[15] Pandanglah dari surga dan lihatlah
dari kediaman-Mu yang suci dan
mulia.
Di manakah semangat-Mu dan
keperkasaan-Mu?
Gelora iba-Mu dan kasih sayang-Mu
tertahan bagiku!
[16] Tetapi Engkaulah Bapa bagi kami,
sekalipun Ibrahim tidak tahu tentang
kami

---

[i] *Kel. 14:21*

dan Israil tidak mengenal kami.
Ya ALLAH, Engkaulah Bapa bagi kami,
nama-Mu adalah "Penebus kami sejak dahulu."

[17] Ya ALLAH, mengapa Engkau membiarkan kami tersesat dari jalan-jalan-Mu
dan mengeraskan hati kami sehingga kami tidak bertakwa kepada-Mu?
Kembalilah demi hamba-hamba-Mu,
suku-suku milik pusaka-Mu.

[18] Seketika saja umat-Mu memiliki tanah suci-Mu,
sekarang lawan-lawan kami telah menginjak-injak tempat suci-Mu.

[19] Kami seperti orang yang tidak pernah berada di bawah pemerintahan-Mu sejak dahulu,
seperti orang yang tidak disebut dengan nama-Mu.

**64** [1] Koyakkanlah kiranya langit lalu turun,
sehingga gunung-gunung luluh di hadapan-Mu --

[2] seperti api menyalakan semak-semak
dan seperti api mendidihkan air.
Buatlah nama-Mu dikenal oleh lawan-lawan-Mu,

sehingga bangsa-bangsa gemetar di
hadapan-Mu.
[3] Ketika Engkau melakukan hal-hal
yang dahsyat, yang tidak kami
sangka-sangka,
Engkau turun, dan gunung-gunung
luluh di hadapan-Mu.
[4] Sejak dahulu belum pernah orang
mendengar, belum pernah telinga
menangkap,
belum pernah mata melihat
Tuhan selain Engkau,
yang bertindak bagi orang yang
menanti-nantikan Dia.[j]
[5] Engkau datang menolong orang yang
senang melakukan kebenaran,
yaitu orang-orang yang mengingat
Engkau di jalan-jalan-Mu.
Sesungguhnya, Engkau murka karena
kami berbuat dosa.
Kami sudah lama sekali
melakukannya,
masakan kami dapat diselamatkan?
[6] Kami semua seperti orang najis,
dan segala kebenaran kami seperti
kain cemar.
Kami semua layu seperti daun,

---

[j] *1Kor. 2:9*

dan kesalahan-kesalahan kami
menerbangkan kami
seperti angin.
[7] Tidak ada yang menyerukan
nama-Mu,
yang bangkit untuk berpaut
kepada-Mu,
karena Engkau menyembunyikan
hadirat-Mu dari kami,
dan menyerakkan kami karena
kesalahan-kesalahan kami.
[8] Tetapi sekarang, ya ALLAH, Engkaulah
Bapa bagi kami.
Kamilah tanah liat dan Engkaulah
tukang periuk.
Kami semua adalah buatan
tangan-Mu.
[9] Janganlah murka sedemikian hebat,
ya ALLAH,
dan janganlah mengingat kesalahan
kami untuk seterusnya.
Oh, pandanglah kiranya,
kami semua adalah umat-Mu.
[10] Kota-kota-Mu yang suci telah
menjadi padang belantara,
Sion telah menjadi padang belantara,
Yerusalem sunyi sepi.
[11] Bait Tuhan kami yang suci dan mulia,

tempat nenek moyang kami
memuji-muji Engkau,
telah dibakar habis.
Semua milik kami yang berharga
telah menjadi reruntuhan.
[12] Melihat semua ini, ya ALLAH,
masakan Engkau menahan diri?
Masakan Engkau berdiam diri dan
mengazab kami sedemikian hebat?

## Hukuman bagi Orang Berdosa dan Keselamatan bagi Orang Saleh

### 65:1-16

**65** [1] "Aku berkenan menyatakan
diri kepada orang yang tidak
menanyakan Aku.
Aku berkenan ditemui orang yang
tidak mencari hadirat-Ku.
Kepada bangsa yang tidak disebut
dengan nama-Ku,
Aku berkata, Ini Aku, ini Aku![k]
[2] Sepanjang hari Aku merentangkan
tangan-Ku
kepada bangsa pembangkang,
yang menempuh jalan yang tidak baik
menurut pikirannya sendiri.

---

[k] *Rum 10:20-21*

[3] Mereka adalah bangsa yang senantiasa membangkitkan murka-Ku
di hadapan-Ku
dengan mempersembahkan kurban di taman-taman
dan membakar dupa di atas batu bata.
[4] Mereka duduk di pekuburan
dan bermalam di tempat-tempat tertutup.
Mereka makan daging babi,
dan kuah daging haram ada dalam periuk mereka.
[5] Kata mereka, Jaga jarak!
Jangan mendekatiku karena aku lebih suci daripada kamu.
Orang-orang ini seperti asap bagi penciuman-Ku,
seperti api yang menyala sepanjang hari.
[6] Sesungguhnya, beginilah tertulis di hadapan-Ku:
Aku tidak akan berdiam diri, melainkan akan membalas,
ya, membalaskan ke haribaan mereka

[7] kesalahan mereka dan kesalahan
nenek moyang mereka sekaligus,"
demikianlah firman ALLAH.
"Karena mereka membakar dupa di
atas gunung-gunung
dan mencela Aku di atas bukit-bukit,
Aku akan menakarkan upah pekerjaan
mereka yang dahulu itu
ke haribaan mereka."
[8] Beginilah firman ALLAH,
"Seperti kata orang jika air anggur
masih didapati pada tandannya,
Jangan musnahkan itu karena masih
ada berkah di dalamnya,
demikianlah Aku akan bertindak demi
hamba-hamba-Ku.
Aku tidak akan memusnahkan
mereka seluruhnya.
[9] Aku akan membangkitkan keturunan
dari Yakub,
dan orang yang akan mewarisi
gunung-gunung-Ku dari Yuda.
Orang-orang pilihan-Ku akan
mewarisinya
dan hamba-hamba-Ku akan berdiam
di sana.

10 Saron akan menjadi padang penggembalaan bagi kawanan kambing domba
dan Lembah Akhor menjadi tempat berbaring bagi kawanan sapi
untuk umat-Ku yang mencari hadirat-Ku.[l]

11 Tetapi kamu yang meninggalkan ALLAH
dan melupakan gunung-Ku yang suci,
yang mengatur meja bagi Dewa Gad
dan mengisi cawan dengan anggur campuran bagi Dewa Meni,[m]

12 Aku akan menentukan kamu bagi pedang
dan kamu semua akan berlutut untuk dibantai,
karena ketika Aku memanggil, kamu tidak menjawab,
ketika Aku berfirman, kamu tidak mendengar.
Kamu melakukan apa yang jahat dalam pandangan-Ku

---

[l] *Yus. 7:24-26*

[m] "Dewa Gad ... Dewa Meni": Dewa-dewa bangsa kafir yang dianggap menguasai kemujuran (Ibr: gad=kemujuran) dan nasib (Ibr: meni = nasib).

dan memilih apa yang tidak
Kukenan."

[13] Sebab itu beginilah firman ALLAH Taala,

"Sesungguhnya, hamba-hamba-Ku
akan makan,
tetapi kamu akan kelaparan.
Sesungguhnya, hamba-hamba-Ku akan
minum,
tetapi kamu akan kehausan.
Sesungguhnya, hamba-hamba-Ku akan
bersukacita,
tetapi kamu akan malu.

[14] Sesungguhnya, hamba-hamba-Ku
akan bersorak-sorai karena riang
hatinya,
tetapi kamu akan berteriak karena
susah hati
dan meraung-raung karena patah
semangat.

[15] Kamu akan membiarkan namamu
dipakai sebagai kutukan
oleh orang-orang pilihan-Ku.
ALLAH Taala akan membunuh engkau,
tetapi hamba-hamba-Nya akan
disebut dengan nama lain.

[16] Siapa yang memohonkan berkah di
negeri,

akan memohonkan berkah demi Allah
yang mahabenar;
siapa yang bersumpah di negeri,
akan bersumpah demi Allah yang
mahabenar,
karena kesesakan-kesesakan yang
dahulu telah terlupakan
dan telah tersembunyi dari mata-Ku."

## Janji tentang Langit yang Baru dan Bumi yang Baru

## 65:17-25

[17] "Sesungguhnya, Aku akan
menciptakan langit yang baru
dan bumi yang baru.
Hal-hal yang dahulu tidak akan diingat
lagi
dan tidak akan timbul lagi dalam
hati.[n]
[18] Tetapi bergiranglah dan
bergembiralah sampai selama-
lamanya
atas apa yang akan Kuciptakan,
karena sesungguhnya, Aku akan
menciptakan Yerusalem menjadi
suatu kegembiraan
dan penduduknya suatu kegirangan.

---

[n] *Yes. 66:22, 2Ptr. 3:13, Why. 21:1*

[19] Aku akan bergembira karena Yerusalem
dan bergirang karena umat-Ku.
Suara tangisan tidak akan terdengar lagi di dalamnya,
begitu pula suara jeritan.[o]
[20] Di sana tidak akan ada lagi bayi yang hanya hidup beberapa hari,
atau orang tua yang tidak lanjut umurnya.
Orang yang mati pada umur seratus tahun akan dianggap masih muda,
dan orang yang tidak mencapai umur seratus tahun
akan dianggap kena kutuk.
[21] Mereka akan membangun rumah-rumah dan menghuninya,
mereka akan menanami kebun-kebun anggur dan memakan buahnya.
[22] Mereka tidak akan membangun sesuatu untuk dihuni orang lain,
mereka tidak akan menanam sesuatu untuk dimakan orang lain,
karena sebagaimana umur pohon, demikianlah umur umat-Ku.

---

[o] *Why. 21:4*

Orang-orang pilihan-Ku akan
menikmati pekerjaan tangan
mereka.
[23] Mereka tidak akan berjerih lelah
dengan percuma,
dan tidak akan melahirkan anak yang
mati mendadak,
karena mereka adalah keturunan
orang-orang yang diberkahi ALLAH,
begitu pula anak cucu mereka yang
ada bersama mereka.
[24] Sebelum mereka berseru kepada-Ku,
Aku sudah menjawab.
Selagi mereka berkata-kata, Aku
sudah mendengar.
[25] Serigala dan anak domba akan
merumput bersama-sama,
singa akan makan jerami seperti
sapi,
sedangkan debu akan menjadi
makanan ular.
Tidak ada yang akan berbuat jahat
ataupun membinasakan
di seluruh gunung-Ku yang suci,"
demikianlah firman ALLAH.

## Keselamatan Sesudah Hukuman
## 66:1-24

**66** [1] Beginilah firman ALLAH,
"Langit adalah arasy-Ku
dan bumi adalah tempat tumpuan kaki-Ku.
Rumah apakah yang akan kamu bangun bagi-Ku,
dan tempat apakah yang akan menjadi tempat-Ku beristirahat?[pq]
[2] Tangan-Ku yang membuat semua ini
sehingga semua ini jadi," demikianlah firman ALLAH.
"Tetapi kepada orang inilah Aku memandang:
kepada orang yang tertindas, yang patah semangat,
dan yang berkhidmat kepada firman-Ku.
[3] Siapa menyembelih sapi,
ia seperti orang yang membunuh manusia.
Siapa mengurbankan anak domba,
ia seperti orang yang mematahkan leher anjing.

---

[p] *Kis. 7:49-50*
[q] *Mat. 5:34-35, 23:22*

Siapa mempersembahkan
persembahan bahan makanan,
ia seperti orang yang
mempersembahkan darah
babi.
Siapa mempersembahkan kemenyan,
ia seperti orang yang memuja
berhala.
Ya, mereka memilih jalan mereka
sendiri,
jiwa mereka menyukai dewa-dewa
mereka yang menjijikkan.
4 Sebab itu Aku pun memilih perlakuan
sewenang-wenang bagi mereka
dan mendatangkan kepada mereka
apa yang mereka takutkan,
karena ketika Aku berseru, tidak ada
yang menjawab,
ketika Aku berfirman, tidak ada yang
mendengar.
Mereka melakukan apa yang jahat
dalam pandangan-Ku
dan memilih apa yang tidak
Kukenan."
5 Dengarlah firman ALLAH,
hai kamu yang berkhidmat kepada
firman-Nya,

"Saudara-saudaramu yang membenci kamu
dan yang mengucilkan kamu karena nama-Ku
telah berkata, Biarlah ALLAH menyatakan kemuliaan-Nya,
supaya kami dapat melihat sukacitamu!
Tetapi mereka sendirilah yang akan malu.
[6] Ada suara gaduh dari kota,
suara dari Bait Suci!
Itulah suara ALLAH mengadakan pembalasan
kepada musuh-musuh-Nya.
[7] Sebelum menggeliat sakit,
ia sudah beranak.
Sebelum rasa sakit menimpa,
ia sudah melahirkan anak laki-laki.[r]
[8] Siapa pernah mendengar hal semacam ini?
Siapa pernah melihat hal-hal semacam ini?
Masakan suatu negeri diperanakkan dalam satu hari?
Masakan suatu bangsa dilahirkan sekaligus?

---

[r] *Why. 12:3-5*

Tetapi baru saja Sion menggeliat sakit,
ia sudah melahirkan anak-anaknya.
[9] Masakan Aku membuka rahim orang,
tetapi tidak membuatnya
melahirkan?" demikianlah
firman ALLAH.
"Masakan Aku membuat orang
melahirkan,
tetapi menutup rahimnya?"
demikianlah firman Tuhanmu.
[10] "Bersukacitalah dengan Yerusalem
dan bergembiralah karena dia,
hai semua orang yang mengasihinya!
Bergiranglah segirang-girangnya
dengan dia,
hai semua orang yang berkabung
karenanya,
[11] supaya kamu dapat menyusu dan
menjadi kenyang
oleh buah dadanya yang
menyegarkan;
supaya kamu dapat mengisap dan
bersenang-senang
oleh kekayaannya yang berlimpah-
limpah."
[12] Beginilah firman ALLAH,

"Sesungguhnya, Aku akan mengalirkan
kepadanya kedamaian seperti
sungai,
dan kekayaan bangsa-bangsa seperti
sungai yang meluap.
Kamu akan menyusu, digendong,
dan dibelai-belai di pangkuannya.
13 Seperti seorang yang dihibur ibunya,
demikianlah Aku akan menghibur
kamu.
Kamu akan dihibur di Yerusalem."
14 Ketika kamu melihatnya, hatimu
akan bergirang,
tulang-tulangmu akan berkembang
seperti rumput muda.
Kuasa ALLAH akan dinyatakan kepada
hamba-hamba-Nya,
dan murka-Nya kepada musuh-
musuh-Nya.
15 Sesungguhnya, ALLAH akan datang
dengan api,
dan kereta-kereta-Nya akan seperti
angin puting beliung.
Murka-Nya akan didatangkan-Nya
dengan panas
dan hardikan-Nya dengan nyala api,
16 karena ALLAH akan menghakimi
semua manusia

dengan api dan dengan pedang-Nya,
sehingga banyaklah orang yang akan
dihukum mati oleh ALLAH.
[17] Orang-orang yang menyucikan dan
membersihkan diri untuk masuk ke
taman-taman,
mengikuti seorang yang ada di
tengah-tengahnya
sambil memakan daging babi,
binatang-binatang menjijikkan dan
tikus --
mereka itu akan dihabisi bersama-
sama,"
demikianlah firman ALLAH.
[18] "Aku tahu pekerjaan-pekerjaan dan
pikiran-pikiran mereka. Aku datang
untuk mengumpulkan orang dari segala
bangsa dan bahasa. Mereka akan datang
dan melihat kemuliaan-Ku. [19] Aku akan
menaruh tanda di antara mereka dan
akan mengutus orang-orang mereka
yang terluput kepada bangsa-bangsa,
yaitu ke Tarsis, ke Pul dan Lud (para
pemanah itu), ke Tubal dan Yunani, ke
pulau-pulau yang jauh, yang belum
pernah mendengar kabar tentang
Aku dan yang belum pernah melihat
kemuliaan-Ku. Mereka akan menyatakan

kemuliaan-Ku di antara bangsa-bangsa. [20] Mereka akan membawa semua saudaramu dari antara segala bangsa sebagai persembahan kepada ALLAH di atas kuda, kereta, tandu, keledai, dan unta ke gunung-Ku yang suci, ke Yerusalem," demikianlah firman ALLAH, "sebagaimana bani Israil membawa persembahan mereka dalam wadah yang suci ke Bait ALLAH." [21] "Aku pun akan mengangkat beberapa orang dari mereka sebagai imam dan orang Lewi," demikianlah firman ALLAH.

[22] Seperti langit yang baru dan bumi
yang baru yang akan Kujadikan itu
tetap ada di hadapan-Ku,"
demikianlah firman ALLAH,
"demikianlah keturunanmu dan
namamu akan tetap ada."[s]
[23] Kelak, dari bulan ke bulan,
dari hari Sabat ke hari Sabat,
semua manusia akan datang
menyembah
di hadirat-Ku," demikianlah firman
ALLAH.
[24] Mereka akan keluar dan memandang

---

[s] *Yes. 65:17. 2 Ptr. 3:13, Why. 21:1*

bangkai-bangkai orang yang telah
mendurhaka kepada-Ku.
Sungguh, ulat-ulatnya tidak akan mati
dan apinya tidak akan padam.
Semua itu akan menjadi kejijikan
bagi semua manusia.

# Yeremia

**1** [1] Inilah perkataan Yeremia bin Hilkia, seorang dari antara para imam di Ananot, di Tanah Binyamin. [2] Firman ALLAH turun kepadanya pada zaman Yosia bin Amon, raja Yuda, di tahun ketiga belas pemerintahannya,[a] [3] kemudian turun lagi pada zaman Yoyakim bin Yosia, raja Yuda, sampai akhir tahun kesebelas pemerintahan Zedekia bin Yosia, raja Yuda, ketika penduduk Yerusalem diangkut ke tempat pembuangan dalam bulan kelima.[b]

## Nabi Yeremia Dipanggil dan Diutus 1:4-19

[4] Firman ALLAH turun kepadaku demikian,

[5] "Sebelum Aku membentuk engkau
dalam kandungan, Aku telah
mengenal engkau,

---

[a] *2 Raj. 22:3--23:27, 2 Taw. 34:8--35:19*

[b] *2 Raj. 23:36--24:7, 24:18--25:21, 2 Taw. 36:5-8, 11-21*

sebelum engkau keluar dari rahim,
Aku telah mengkhususkan engkau.
Aku telah menentukan engkau
menjadi nabi bagi bangsa-bangsa."

[6] Tetapi aku berkata, "Aduh, ya ALLAH, ya Rabbi! Sesungguhnya aku tidak pandai bicara, karena aku ini masih muda."

[7] Firman ALLAH kepadaku, "Jangan katakan, Aku ini masih muda, tetapi kepada siapa pun engkau Kuutus haruslah engkau pergi, dan apa pun yang Kuperintahkan kepadamu haruslah kausampaikan. [8] Jangan takut kepada mereka, karena Aku menyertai engkau untuk melepaskan engkau," demikianlah firman ALLAH.

[9] Lalu ALLAH mengulurkan tangan-Nya dan menjamah mulutku. Firman ALLAH kepadaku, "Sesungguhnya, Aku memberitahukan firman-Ku kepadamu. [10] Lihat, pada hari ini Aku mengangkat engkau atas bangsa-bangsa dan atas kerajaan-kerajaan, untuk mencabut dan merobohkan, untuk membinasakan dan meruntuhkan, untuk membangun dan menanam."

[11] Firman ALLAH turun lagi kepadaku demikian, "Apa yang kaulihat, Yeremia?"

Jawabku, "Aku melihat sebatang dahan pohon badam."

[12] Firman ALLAH kepadaku, "Baik penglihatanmu, karena Aku akan mengawasi[c] supaya firman-Ku terlaksana."

[13] Firman ALLAH turun kepadaku untuk kedua kalinya demikian, "Apa yang kaulihat?"

Jawabku, "Aku melihat sebuah periuk yang mendidih. Mulutnya menghadap kemari dari sebelah utara."

[14] Firman ALLAH kepadaku, "Dari utara[d] akan terbit malapetaka menimpa seluruh penduduk negeri ini. [15] Sungguh, Aku memanggil seluruh suku bangsa dari

---

[c]"Aku akan mengawasi ...": Dalam bahasa Ibrani kata untuk 'mengawasi' (shoqed) mirip dengan kata untuk 'pohon badam' (shaqad). Allah memakai pohon badam sebagai lambang bahwa firman-Nya akan lekas terlaksana, karena pohon badam di Timur Tengah bersemi lebih dahulu pada bulan Januari daripada pohon-pohon lain.

[d]"utara": Arah mata angin ini sering disebut Nabi Yeremia (mis. Yer. 4:6, 6:22, 10:22) untuk merujuk arah kedatangan bangsa Babel yang digerakkan Allah menghukum Kerajaan Yuda (lih. Yer. 25:8-9). Kekecualian pada Yer. 50:3.

kerajaan sebelah utara," demikianlah firman ALLAH.

"Mereka akan datang dan mendirikan takhtanya masing-masing
di depan pintu-pintu gerbang Yerusalem,
berhadapan dengan seluruh tembok di sekelilingnya
dan berhadapan dengan seluruh kota Yuda.
[16] Aku akan menjatuhkan hukuman-Ku atas mereka
sehubungan dengan segala kejahatan mereka
sebab mereka telah meninggalkan Aku.
Mereka membakar dupa bagi ilah-ilah lain
dan sujud menyembah buatan tangan mereka sendiri.

[17] Tetapi engkau, bersiaplah! Segeralah sampaikan kepada mereka semua yang Kuperintahkan kepadamu. Jangan kecut hati menghadapi mereka, supaya Aku tidak membuat engkau kecut hati di hadapan mereka. [18] Mengenai Aku, sesungguhnya pada hari ini Aku menjadikan engkau kota yang berkubu,

tiang besi, dan tembok tembaga di hadapan seluruh negeri ini -- di hadapan raja-raja Yuda, para pembesarnya, para imamnya, dan rakyat negeri ini. [19] Mereka akan memerangi engkau tetapi tidak akan mengalahkan engkau, karena Aku menyertai engkau untuk melepaskan engkau," demikianlah firman ALLAH.

## Bani Israil Murtad dari Allah

## 2:1-37

**2** [1] Firman ALLAH turun kepadaku demikian, [2] "Pergilah dan serukanlah kepada penduduk Yerusalem: Beginilah firman ALLAH,

Aku teringat kasihmu pada masa mudamu,
cintamu pada waktu engkau menjadi pengantin,[e]
bagaimana engkau mengikuti Aku di padang belantara,
di tanah yang tidak ditaburi benih.

---

[e] "pada waktu engkau menjadi pengantin": Allah sering mengibaratkan pertalian-Nya dengan umat-Nya sebagai pertalian suami-istri untuk mengungkapkan kedalaman kasih-Nya dan kewajiban umat-Nya berbakti kepada-Nya (lih. Yer. 3:20, 31:32; Yes. 54:5-6; Hos. 2:2).

[3] Waktu itu Israil suci bagi ALLAH,
buah pertama dari hasil tanah-Nya.
Semua yang memakannya dipandang bersalah,
malapetaka menimpa mereka, " demikianlah firman ALLAH.
[4] Dengarlah firman ALLAH, hai kaum keturunan Yakub,
hai seluruh kaum keluarga Israil.
[5] Beginilah firman ALLAH,
"Kezaliman apakah yang didapati nenek moyangmu pada-Ku
sehingga mereka menjauh dari-Ku?
Mereka mengikuti kesia-siaan,
dan menjadi sia-sia.
[6] Mereka tidak bertanya, Di manakah ALLAH,
yang menuntun kita keluar dari Tanah Mesir,
yang membimbing kita di padang belantara,
di tanah gurun dan tanah lekak-lekuk,
di tanah gersang dan tanah bayang-bayang maut,
di tanah yang tidak dilintasi dan tidak dihuni orang?
[7] Aku telah membawa kamu ke tanah yang subur

supaya kamu menikmati buahnya
dan kemakmurannya.
Tetapi sesudah kamu masuk, kamu
menajiskan tanah-Ku,
milik pusaka-Ku kamu jadikan suatu
kekejian.
[8] Para imam tidak bertanya,
Di manakah ALLAH?
Orang-orang yang memegang hukum
Taurat tidak mengenal Aku,
dan para gembala umat
memberontak terhadap Aku.
Para nabi meramal atas nama Dewa
Baal[f]
dan mengikuti apa yang tidak
memberi faedah.
[9] Sebab itu Aku akan beperkara lagi
dengan kamu," demikianlah firman
ALLAH,
"dan dengan anak cucumu pun Aku
akan beperkara.
[10] Menyeberanglah ke pesisir orang
Siprus dan lihatlah,
utuslah orang ke Kedar dan
perhatikanlah baik-baik!

---

[f] "Para nabi meramal atas nama Dewa Baal": Lih. cttn. kaki Yer. 14:14.

Lihatlah kalau-kalau ada hal semacam ini:
[11] Adakah bangsa yang menukar dewa-dewanya,
sungguhpun mereka itu sebenarnya bukan Tuhan?
Namun, umat-Ku menukar Dia yang menjadi kemuliaannya
dengan apa yang tidak memberi faedah.
[12] Tercenganglah atas hal itu, hai langit,
merindinglah, terkejutlah dengan sangat!" demikianlah firman ALLAH.
[13] "Umat-Ku telah melakukan dua kejahatan:
mereka meningggalkan Aku, mata air yang hidup,
dan menggali kolam mereka sendiri, yaitu kolam bocor, yang tidak dapat memuat air.
[14] Apakah Israil itu hamba? Apakah ia anak jongos?
Mengapa pula ia menjadi rampasan?
[15] Singa-singa muda mengaum terhadap dia,
mereka memperdengarkan suaranya.
Negerinya dijadikan tandus,

kota-kotanya terbakar, tidak berpenduduk lagi.
16 Bahkan bani Memfis dan Tahpanhes mencukur ubun-ubunmu.
17 Bukankah engkau menimpakan hal ini atas dirimu sendiri
dengan meninggalkan ALLAH, Tuhanmu,
pada waktu Ia menuntun engkau di jalan?
18 Sekarang, apa urusanmu berjalan ke Mesir?
Hendak meminum air Sikhor[g] ?
Apa urusanmu berjalan ke Asyur?
Hendak meminum air Sungai Efrat?
19 Engkau akan dihajar oleh kejahatanmu sendiri,
engkau akan ditegur oleh kemurtadanmu.
Sadarilah dan lihatlah, betapa buruk dan getirnya
ketika engkau meninggalkan ALLAH, Tuhanmu,
dan ketika rasa takut kepada-Ku tidak ada lagi padamu,"

---

[g]"Sikhor": Nama lain untuk Sungai Nil berdasarkan arusnya yang gelap dan keruh (sikhor berarti 'gelap').

demikianlah firman ALLAH, TUHAN semesta alam.

[20] "Sejak dahulu kala engkau telah mematahkan kukmu
dan memutuskan tali pengikatmu.
Tetapi engkau berkata, Aku tidak mau menghamba.
Ya, di atas setiap bukit yang tinggi
dan di bawah setiap pohon yang rimbun
engkau berbaring sebagai perempuan sundal.

[21] Aku telah menanam engkau sebagai pohon anggur pilihan
dari benih yang sepenuhnya baik.
Bagaimana mungkin engkau berubah
menjadi pohon anggur liar yang busuk?

[22] Sekalipun engkau mencuci dirimu dengan garam abu
dan memakai banyak sabun,
noda kesalahanmu tetap ada di hadapan-Ku,"
demikianlah firman ALLAH Taala.

[23] "Bagaimana mungkin engkau berkata, Aku tidak najis.
Aku tidak mengikuti dewa-dewa Baal?

Lihatlah perilakumu di lembah,
sadarilah apa yang telah kaulakukan.
Engkau seperti unta betina tangkas
yang berlari ke sana kemari di jalannya sendiri,
[24] dan seperti keledai liar yang terbiasa hidup di padang belantara,
yang menghirup udara sesuka hatinya.
Siapa dapat menahan nafsunya untuk berkelamin?
Semua yang mencari dia tidak perlu berlelah-lelah,
mereka akan menemukan dia pada bulan musim kawin.
[25] Jagalah supaya kasut tidak tanggal dari kakimu
dan kerongkonganmu tidak dahaga!
Tetapi engkau berkata, Percuma! Tidak mungkin!
Aku mencintai orang-orang asing
dan aku mau mengikuti mereka.
[26] Seperti pencuri merasa malu apabila tepergok,
demikianlah kaum keturunan Israil merasa malu --
mereka, raja-raja mereka, para pembesar mereka,

para imam mereka, dan para nabi mereka,

[27] yang berkata kepada kayu, Engkaulah bapaku!

dan kepada batu, Engkaulah yang melahirkan aku!

Mereka menghadapkan punggung mereka kepada-Ku,

bukan muka mereka,

tetapi pada waktu kesusahan mereka berkata,

Segeralah selamatkan kami!

[28] Di manakah dewa-dewamu yang kaubuat bagi dirimu?

Biarlah mereka bangkit jika mereka dapat menyelamatkan engkau pada waktu kesusahanmu!

Sebanyak jumlah kotamu,

demikianlah banyaknya dewamu, hai Yuda!

[29] Mengapa kamu hendak berbantah dengan Aku?

Kamu semua telah mendurhaka terhadap Aku,"

demikianlah firman ALLAH.

[30] "Sia-sia saja Aku menghukum anak-anakmu,

mereka tidak mau menerima
pengajaran.
Pedangmu sendiri telah memakan habis
para nabimu,
seperti singa yang membinasakan.
[31] Hai kamu, angkatan yang terkini,
perhatikanlah firman ALLAH:
Apakah Aku telah menjadi padang
belantara bagi Israil
atau tanah yang gelap gulita?
Mengapa umat-Ku berkata, Kami sudah
bebas.
Kami tidak mau datang kepada-Mu
lagi?
[32] Dapatkah seorang dara melupakan
perhiasannya,
atau seorang pengantin perempuan
melupakan ikat pinggangnya?
Namun, umat-Ku melupakan Aku
selama waktu yang tak terhitung
jumlahnya.
[33] Betapa lihai caramu mencari cinta!
Sebab itu, perempuan-perempuan
jahat pun belajar dari caramu.
[34] Lagi pula pada punca jubahmu
didapati
darah kaum duafa yang tidak
bersalah,

yang tidak kaupergoki sedang
mencuri.
Sekalipun semua ini nyata,
[35] engkau berkata, Aku tidak
bersalah!
Pastilah murka-Nya telah surut
dariku.
Ketahuilah, Aku akan mengadili engkau
karena engkau berkata, Aku tidak
berdosa.
[36] Mengapa begitu mudah engkau
pergi,
mengubah-ubah jalanmu?
Engkau akan malu karena Mesir juga,
sebagaimana engkau malu karena
Asyur.
[37] Dari sana pun engkau akan keluar
dengan tangan di atas kepala,
karena ALLAH telah menolak mereka
yang kauandalkan,
dan engkau tidak akan berhasil
dengan mereka."

## Pertobatan kepada Allah

## 3:1-5

**3** [1] Firman-Nya,
"Kalau seorang laki-laki menceraikan
istrinya

lalu perempuan itu pergi
meninggalkan dia dan menjadi istri
orang lain,
akankah laki-laki itu kembali lagi
kepada perempuan itu?
Bukankah negeri itu
sudah sangat najis?
Engkau telah berzina[h] dengan banyak
kekasih,
dan mau kembali kepada-Ku?"
demikianlah firman ALLAH.
2 Layangkanlah pandang ke bukit-bukit
yang gundul dan lihatlah!
Di manakah engkau tidak pernah
ditiduri?
Engkau duduk di tepi jalan menantikan
kekasih,
duduk seperti orang Arab di padang
belantara.
Engkau telah menajiskan negeri ini
dengan perzinaanmu
dan dengan kejahatanmu.
3 Sebab itu hujan lebat tertahan,

---

[h]"Engkau telah berzina": Karena pertalian Allah dengan umat-Nya diibaratkan sebagai pertalian suami-istri (lih. cttn. kaki Yer. 2:2), maka ketidaksetiaan umat-Nya, yaitu penyembahan berhala, diibaratkan sebagai zina (lih. juga Yeh. 16:15-52; Hos. 9:1).

dan hujan akhir musim tidak turun.
Namun, pendirianmu seperti
perempuan sundal,
dan engkau tidak tahu malu.
[4] Bukankah baru saja engkau berseru
kepada-Ku,
Bapaku, Engkaulah sahabatku sejak
masa mudaku.[i]
[5] Masakan Ia memendam amarah untuk
selama-lamanya?
Masakan Ia menyimpan murka untuk
seterusnya?
Itulah yang kaukatakan,
tetapi kaulakukan kejahatan
sedapat-dapatnya.

## Ajakan untuk Kembali kepada Allah 3:6-13

[6] Pada zaman Raja Yosia ALLAH berfirman kepadaku, "Sudahkah kaulihat apa yang dilakukan Israil, perempuan murtad itu? Ia pergi ke atas setiap gunung yang tinggi dan ke bawah setiap pohon yang rimbun lalu berzina di

---

[i] "Bapaku ... sahabatku": Karena kasih Allah begitu besar, Ia berkenan dipanggil oleh umat-Nya dengan sebutan-sebutan yang menunjukkan pertalian yang akrab (lih. juga ayat 19; Zbr. 89:27).

sana.[j] [7] Pikir-Ku, Setelah ia melakukan semua itu, ia akan kembali kepada-Ku. Tetapi ia tidak juga kembali. Yuda, saudara perempuannya yang khianat itu, melihat hal itu juga. [8] Aku telah menceraikan Israil[k] , perempuan murtad itu, dan memberikan kepadanya surat talak karena segala perzinaan yang dilakukannya. Tetapi Aku melihat bahwa Yuda, saudara perempuannya yang khianat itu, tidak juga merasa takut. Ia malah pergi berzina pula. [9] Karena ia memandang ringan perzinaannya, maka ia membuat negeri itu menjadi najis. Ia berzina dengan menyembah batu dan kayu. [10] Meskipun semua ini nyata, Yuda, saudara perempuannya yang khianat itu, tidak juga kembali kepada-Ku dengan sepenuh hati, melainkan dengan pura-pura," demikianlah firman ALLAH.

[11] ALLAH berfirman kepadaku, "Israil, perempuan murtad itu, menunjukkan

---

[j] *2 Raj. 22:1--23:30, 2 Taw. 34:1--35:27*

[k] "Aku telah menceraikan Israil": Berkaitan dengan ibarat pertalian suami-istri pula. Artinya, Allah menghukum ketidaksetiaan umat-Nya, bani Israil di kerajaan utara, dengan membuang mereka dari negeri mereka (lih. 2 Raj. 17:21-23; bdg. Ul. 29:28).

dirinya lebih benar daripada Yuda yang khianat itu. [12] Pergilah, serukanlah perkataan ini ke utara. Katakanlah,

Kembalilah, hai Israil, perempuan murtad, demikianlah firman ALLAH.
Aku tidak akan memandang kamu dengan murka,
karena Aku ini pemurah, demikianlah firman ALLAH,
Aku tidak akan memendam murka untuk selama-lamanya.
[13] Hanya, akuilah kesalahanmu,
bahwa engkau telah mendurhaka terhadap ALLAH, Tuhanmu,
telah mengumbar kelakuan jalangmu
kepada orang-orang asing di bawah pohon yang rimbun,
dan tidak mematuhi Aku,"
demikianlah firman ALLAH.

## Umat yang akan Datang di Sion (Yerusalem)

## 3:14--4:4

[14] "Kembalilah, hai anak-anak yang murtad," demikianlah firman ALLAH, "karena Akulah tuanmu. Aku akan mengambil kamu, satu orang dari satu kota dan dua orang dari satu

kaum, lalu Aku akan membawa kamu ke Sion. [15] Aku akan memberikan kepadamu gembala-gembala yang sesuai dengan kehendak hati-Ku. Mereka akan menggembalakan kamu dengan pengetahuan dan kebijaksanaan. [16] Pada waktu itu, apabila kamu bertambah banyak dan beranak cucu di negeri ini," demikianlah firman ALLAH, "orang tidak lagi akan berkata, Tabut Perjanjian ALLAH. Itu tidak akan timbul dalam hati dan tidak akan diingat-ingat lagi. Orang tidak akan merasa kehilangan dan tidak akan membuatnya lagi. [17] Pada waktu itu Yerusalem akan disebut Arasy ALLAH dan segala bangsa akan berkumpul di Yerusalem karena nama ALLAH. Mereka tidak lagi akan mengikuti kedegilan hati mereka yang jahat. [18] Pada masa itu kaum keturunan Yuda akan berjalan bersama kaum keturunan Israil, dan mereka akan datang bersama-sama dari negeri utara ke negeri yang telah Kukaruniakan kepada nenek moyangmu sebagai milik pusaka."

[19] "Tadinya Aku berpikir,

Betapa Aku ingin menempatkan engkau
di antara anak-anak-Ku[l]
dan mengaruniakan kepadamu
negeri yang indah,
milik pusaka yang mulia di antara
sekalian bangsa.
Aku berpikir, Kamu akan menyebut
Aku, "Bapaku,"
dan tidak akan berhenti mengikuti
Aku.
20 Tetapi seperti istri yang khianat
meninggalkan pasangannya,
demikianlah kamu mengkhianati
Aku, hai kaum keturunan Israil,"
demikianlah firman ALLAH.
21 Ada suara terdengar di bukit-bukit
yang gundul,
tangis permohonan bani Israil,
sebab mereka telah membuat jalan
hidup mereka bengkok
dan telah melupakan ALLAH, Tuhan
mereka.

---

[l] "Aku ingin menempatkan engkau di antara anak-anak-Ku": Maksudnya Allah hendak memberi kedudukan yang utama kepada bani Israil di antara bangsa-bangsa di bumi (lih. Yer. 31:9; Kel. 4:22). Bangsa-bangsa disebut anak-anak-Nya karena mereka berasal dari-Nya, ciptaan-Nya.

[22] "Kembalilah, hai anak-anak yang murtad!
Aku akan menyembuhkan kamu dari kemurtadanmu."
"Inilah kami, kami datang kepada-Mu,
karena Engkaulah ALLAH, Tuhan kami.
[23] Sesungguhnya, bukit-bukit keramat adalah kebohongan,
keramaian gunung-gunung keramat itu!
Sesungguhnya, hanya pada ALLAH, Tuhan kita,
ada keselamatan Israil!
[24] Tetapi berhala kehinaan itu telah memakan habis
jerih lelah nenek moyang kita sejak masa muda kita,
kawanan kambing domba dan kawanan sapi mereka,
anak-anak mereka, laki-laki dan perempuan.
[25] Marilah kita menelungkup dengan rasa malu
dan biarlah aib kita menyelubungi kita,

karena kita dan nenek moyang kita
telah berdosa terhadap ALLAH,
Tuhan kita,
sejak masa muda kita sampai hari
ini.
Kita tidak mematuhi ALLAH, Tuhan
kita."

# 4

[1] "Jika engkau mau kembali, hai
Israil,"
demikianlah firman ALLAH,
"kembalilah kepada-Ku!"
Jika engkau mau menyingkirkan
dewa-dewamu yang menjijikkan
dari hadapan-Ku
dan tidak lari lagi,
[2] jika engkau bersumpah, Demi ALLAH,
Tuhan yang hidup
dalam kesetiaan, keadilan, dan
kebenaran,
maka bangsa-bangsa akan mendapat
berkah karena Dia
dan akan bermegah karena Dia."
[3] Beginilah firman ALLAH kepada orang
Yuda dan kepada Yerusalem,
"Bajaklah tanah kosongmu.
Jangan menabur benih di tengah
semak duri.[m]

---

[m] *Hos. 10:12*

[4] Khitanlah dirimu bagi ALLAH
dan buanglah kedegilan hatimu,
hai orang Yuda dan penduduk Yerusalem,
supaya murka-Ku tidak memancar seperti api,
dan menyala tanpa ada yang memadamkan,
karena perbuatan-perbuatanmu yang jahat."

## Ancaman dari Utara terhadap Yuda 4:5-31

[5] Beritahukanlah di Yuda
dan kabarkanlah di Yerusalem.
Katakan, Tiuplah sangkakala di negeri!
Berserulah kuat-kuat dan katakan,
Berkumpullah! Mari kita pergi
ke kota-kota yang berkubu!
[6] Angkatlah panji-panji ke arah Sion!
Mengungsilah, jangan tinggal diam,
karena Aku mendatangkan malapetaka dari utara
dan kehancuran yang besar.
[7] Singa telah bangkit dari belukarnya,
pemusnah bangsa-bangsa telah berangkat,
keluar dari tempatnya

untuk menjadikan negerimu tandus.
Kota-kotamu akan dijadikan puing
sehingga tidak berpenduduk lagi.
[8] Sebab itu pakailah kain kabung,
merataplah dan meraung-raung,
karena murka ALLAH yang menyala-nyala itu
tidak surut dari kita.
[9] "Pada waktu itu," demikianlah firman ALLAH,
"semangat raja dan semangat para pembesar akan patah.
Para imam akan tertegun,
dan para nabi tercengang-cengang."

[10] Lalu kataku, "Aduh, ya ALLAH, ya Rabbi! Sungguh, Engkau telah sangat memperdaya[n] bangsa ini serta penduduk Yerusalem dengan berfirman, Kamu akan mendapat kedamaian, padahal pedang mengancam jiwa."

[11] Pada waktu itu akan dikatakan kepada bangsa ini serta kepada penduduk Yerusalem, "Angin panas dari

---

[n] "Engkau telah sangat memperdaya": Ungkapan ini terlontar dari kepedihan jiwa Nabi Yeremia yang mendalam. Allah dalam kemurahan-Nya mengizinkan hamba-Nya mengutarakan ungkapan yang sedalam itu (lih. juga Yer. 14:8-9; 15:18).

bukit-bukit gundul di padang belantara bertiup ke arah putri umat-Ku, bukan untuk menampi dan bukan untuk membersihkan. [12] Angin yang lebih kuat daripada itu akan datang kepada-Ku. Sekarang Aku sendiri akan menyatakan hukuman atas mereka."

[13] Lihat, ia naik seperti awan-awan
dan kereta-keretanya seperti angin puting beliung.
Kuda-kudanya lebih tangkas daripada burung rajawali.
Celakalah kita, karena kita dibinasakan!
[14] Basuhlah hatimu dari kejahatan, hai Yerusalem,
supaya engkau diselamatkan.
Berapa lama lagi rancangan-rancanganmu yang jahat itu
akan tinggal dalam hatimu?
[15] Ada suara yang memberitahukan dari Dan,
mengabarkan kesusahan dari Pegunungan Efraim.
[16] "Peringatkanlah bangsa-bangsa,
ya, kabarkanlah kepada Yerusalem:
Para pengepung datang dari negeri yang jauh,

mereka memperdengarkan suaranya
terhadap kota-kota Yuda.
17 Mereka mengelilingi dia seperti
orang-orang yang menunggui
ladang,
sebab Yuda telah mendurhaka
terhadap Aku, " demikianlah firman
ALLAH.
18 Perilakumu dan perbuatanmu
telah menimpakan hal-hal ini
kepadamu.
Itulah nasib burukmu.
Sungguh pahit,
sungguh menusuk hati!
19 Perutku, perutku! Aku kesakitan!
Dinding jantungku!
Jantungku berdebar-debar,
aku tidak dapat berdiam diri,
sebab aku mendengar bunyi sangkakala
dan pekik peperangan.
20 Kehancuran demi kehancuran
diserukan,
seluruh negeri dirusakkan.
Kemahku dirusakkan dengan tiba-tiba,
kain-kain tendaku dalam sekejap.
21 Berapa lama lagi aku akan melihat
panji-panji itu
dan mendengar bunyi sangkakala?

[22] "Memang bodoh umat-Ku itu,
mereka tidak mengenal Aku.
Mereka anak-anak yang tolol
dan mereka tidak punya pengertian.
Mereka pandai berbuat jahat,
tetapi tidak tahu bagaimana harus berbuat baik."
[23] Aku melihat bumi, ternyata tidak berbentuk dan kosong,
dan melihat langit, tidak ada terangnya.
[24] Aku melihat gunung-gunung, ternyata guncang,
dan segala bukit pun bergoyang.
[25] Aku melihat, ternyata tidak ada manusia,
dan semua burung di udara telah lari terbang.
[26] Aku melihat, ternyata ladang yang subur telah menjadi padang belantara,
dan segala kotanya telah roboh di hadapan ALLAH,
di hadapan murka-Nya yang menyala-nyala.
[27] Beginilah firman ALLAH,
"Seluruh negeri itu akan menjadi sunyi sepi,

tetapi Aku tidak akan menghabisinya
sama sekali.
[28] Karena hal ini bumi akan berkabung
dan langit di atas akan menggelap,
sebab Aku telah berfirman, Aku telah
berencana.
Aku tidak akan menyesal dan tidak
akan mundur dari hal itu."
[29] Karena kegaduhan pasukan berkuda
dan para pemanah,
penduduk setiap kota melarikan diri.
Mereka masuk ke dalam semak belukar
dan naik ke ceruk-ceruk batu.
Setiap kota ditinggalkan,
tak seorang pun tinggal di dalamnya.
[30] Hai engkau yang dirusakkan, apa
yang akan kaulakukan?
Sekalipun engkau mengenakan
pakaian merah tua,
sekalipun engkau menghias diri dengan
perhiasan emas,
sekalipun engkau menyapukan celak
pada matamu,
sia-sia saja engkau mempercantik diri.
Kekasih-kekasihmu mencampakkan
engkau,
mereka mengincar nyawamu.

[31] Kudengar suara seperti suara
perempuan bersalin,
suara kesesakan perempuan yang
melahirkan anak pertama.
Itulah suara putri Sion[o] yang
terengah-engah,
yang menadahkan tangan sambil
berkata,
"Celakalah aku, karena aku lesu di
hadapan para pembunuh."

## Hukuman Allah tak Terelakkan

## 5:1-31

**5** [1] "Larilah ke sana kemari di
jalan-jalan Yerusalem,
lihatlah dan perhatikan,
carilah di tempat-tempat umumnya.
Jika kamu dapat menemukan seseorang
yang menegakkan keadilan dan yang
mencari kebenaran,
maka Aku akan mengampuni kota
itu.
[2] Kalaupun mereka berkata, Demi
ALLAH, Tuhan yang hidup,
mereka itu bersumpah dusta."

---

[o] "putri Sion": Ungkapan untuk menyebut warga Kota Yerusalem, yaitu kota yang dibangun di atas Gunung Sion (lih. 2 Raj. 19:37; Zbr. 48:3).

[3] Ya ALLAH, bukankah mata-Mu tertuju
pada kebenaran?
Engkau memukul mereka,
tetapi mereka tidak merasa sakit.
Engkau menghabisi mereka,
tetapi mereka tidak mau menerima
pengajaran.
Mereka mengeraskan pendiriannya
lebih daripada batu,
dan tidak mau bertobat.
[4] Kupikir, "Itu hanya orang-orang
miskin.
Mereka bodoh, karena mereka tidak
mengenal Jalan ALLAH,
hukum Tuhan mereka.
[5] Aku akan pergi menemui orang-orang
besar
dan berbicara dengan mereka,
karena merekalah yang mengenal Jalan
ALLAH,
hukum Tuhan mereka."
Tetapi mereka pun sama-sama telah
mematahkan kuk,
telah memutuskan tali-tali pengikat.
[6] Sebab itu mereka akan dibunuh oleh
singa dari hutan
dan dibinasakan oleh serigala dari
gurun.

Macan tutul akan mengintai di dekat
kota-kota mereka,
setiap orang yang keluar dari situ
akan dicabik-cabik,
karena pelanggaran mereka banyak
dan kemurtadan mereka besar.
[7] "Bagaimana mungkin Aku
mengampuni engkau?
Anak-anakmu telah meninggalkan
Aku,
lalu bersumpah demi yang bukan
Tuhan.
Setelah Aku mengenyangkan mereka,
mereka berzina
dan berkerumun di rumah perempuan
sundal.
[8] Mereka seperti kuda jantan yang
kenyang dan penuh nafsu,
masing-masing meringkik
menginginkan istri sesamanya.
[9] Masakan Aku tidak menghukum
mereka karena hal-hal ini?"
demikianlah firman ALLAH,
"masakan Aku tidak menuntut balas
atas bangsa yang seperti ini?
[10] Datanglah ke kebun anggurnya,
musnahkanlah, tetapi jangan habisi
sama sekali.

Singkirkanlah carang-carangnya,
karena semua itu bukan milik ALLAH.[p]
[11] Kaum keturunan Israil dan kaum keturunan Yuda
telah sangat khianat terhadap Aku,"
demikianlah firman ALLAH.
[12] Mereka mengingkari ALLAH
dan berkata, "Dia tidak akan berbuat apa-apa!
Malapetaka tidak akan menimpa kita,
pedang dan bencana kelaparan tidak akan kita lihat.
[13] Para nabi akan menjadi angin,
tidak ada firman pada mereka.
Begitulah akan dilakukan terhadap mereka."
[14] Sebab itu beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam,
"Karena mereka mengucapkan perkataan itu,
maka firman-Ku yang ada dalam mulutmu akan Kujadikan api,
dan bangsa ini Kujadikan kayu bakar.
Api akan melalap mereka.

---

[p] "bukan milik ALLAH": Artinya bani Israil telah ditolak Allah karena dosa-dosanya sehingga seolah-olah bukan umat Allah lagi.

[15] Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan kepadamu
suatu bangsa dari jauh,
hai kaum keturunan Israil," demikianlah firman ALLAH,
"suatu bangsa yang tangguh,
bangsa purbakala,
bangsa yang tidak kauketahui bahasanya,
dan yang tidak kaumengerti perkataannya.
[16] Tabung panahnya seperti kubur menganga,
mereka semua kesatria.
[17] Mereka akan melahap hasil tuaianmu dan makananmu,
melahap anak-anakmu, baik laki-laki maupun perempuan.
Mereka akan melahap kawanan kambing dombamu dan kawanan sapimu,
melahap pohon anggurmu dan pohon aramu.
Mereka akan menghancurkan dengan pedang kota-kotamu yang berkubu,
yang kauandalkan."
[18] "Tetapi pada masa itu pun," demikianlah firman ALLAH, "Aku tidak

akan menghabisi kamu sama sekali. [19] Nanti, apabila orang bertanya-tanya, Mengapa ALLAH, Tuhan kita, melakukan segala hal ini terhadap kita? maka engkau harus menjawab mereka, Seperti kamu meninggalkan Aku dan menghamba kepada dewa-dewa bangsa asing di negerimu, demikianlah kamu akan menghamba kepada orang asing di suatu negeri yang bukan negerimu."

[20] Beritahukanlah hal ini di antara kaum keturunan Yakub,
kabarkanlah di Yuda dengan mengatakan,
[21] "Dengarlah hal ini, hai bangsa yang tolol dan tidak mempunyai pengertian,
yang mempunyai mata tetapi tidak melihat,
yang mempunyai telinga tetapi tidak mendengar.[q]
[22] Apakah kamu tidak takut kepada-Ku, demikianlah firman ALLAH,
apakah kamu tidak gemetar di hadirat-Ku?
Akulah yang menetapkan pasir pantai sebagai perbatasan laut,

---

[q] *Yes. 6:9-10, Yeh. 12:2, Mrk. 8:18*

sebagai batas kekal yang tidak dapat dilaluinya.
Sekalipun gelombang-gelombangnya menggelora, mereka tidak sanggup melewatinya,
sekalipun menderu, mereka tidak sanggup melaluinya.[r]
23 Tetapi bangsa ini
mempunyai hati yang membangkang dan durhaka.
Mereka telah menyimpang lalu pergi.
24 Mereka tidak berkata dalam hatinya,
"Marilah kita bertakwa kepada ALLAH, Tuhan kita,
yang menurunkan hujan pada musimnya,
baik hujan awal musim maupun hujan akhir musim,
dan yang menjamin bagi kita
minggu-minggu penuaian yang tetap."
25 Kesalahanmu telah menjauhkan hal-hal ini,
dosamu telah menahan hal yang baik darimu.
26 Di antara umat-Ku terdapat orang-orang fasik,

r *Ayb. 38:8-11*

mereka mengintai seperti orang
yang memasang jerat penangkap
burung.
Mereka memasang perangkap,
mereka menangkap manusia.
[27] Seperti sangkar penuh dengan
burung,
demikianlah rumah mereka penuh
dengan tipu daya.
Itulah sebabnya mereka menjadi besar
dan kaya,
[28] menjadi gemuk dan berseri-seri.
Bahkan mereka sudah keterlaluan
dalam hal kejahatan.
Mereka tidak menghakimi secara adil
perkara anak yatim untuk
memenangkannya.
Mereka tidak membela hak kaum
duafa.
[29] Masakan Aku tidak menghukum
mereka karena hal-hal ini?"
demikianlah firman ALLAH,
"masakan Aku tidak menuntut balas
kepada bangsa yang seperti ini?
[30] Hal yang mencengangkan dan
mengerikan
terjadi di negeri ini:

[31] Para nabi menyampaikan ramalan dusta,
para imam memerintah sekehendak hatinya,
dan umat-Ku menyukai keadaan demikian.
Tetapi apa yang akan kamu lakukan ketika kesudahannya tiba?"

## Malapetaka bagi Yerusalem dan Yuda

### 6:1-26

**6** [1] Mengungsilah, hai bani Binyamin,
dari tengah-tengah Yerusalem!
Tiuplah sangkakala di Tekoa
dan pasanglah api isyarat di atas Bait-Kerem!
Karena malapetaka mengintai dari utara,
suatu kehancuran yang besar.
[2] Aku akan membinasakan putri Sion
yang elok dan manja itu.
[3] Para gembala beserta kawanan ternak mereka
akan mendatanginya.
Mereka akan memancang kemah-kemahnya di sekelilingnya,

mereka akan makan di tempatnya masing-masing.

[4] "Siapkanlah peperangan melawan dia!
Ayo, mari kita maju pada tengah hari!"
"Celakalah kita, karena hari sudah menjelang sore,
bayang-bayang petang sudah memanjang."

[5] "Ayo, mari kita maju pada malam hari
dan memusnahkan puri-purinya!"

[6] Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam,
"Tebanglah pohon-pohonnya dan timbunlah tanggul pengepung
untuk menyerang Yerusalem!
Itulah kota yang patut dihukum,
di dalamnya hanya ada penindasan belaka.

[7] Seperti perigi memancarkan airnya,
demikianlah kota itu memancarkan kejahatannya.
Kekerasan dan perampokan terdengar di dalamnya,
kesakitan dan luka senantiasa ada di hadapan-Ku.

[8] Terimalah pengajaran, hai Yerusalem,

supaya Aku tidak menjauhi engkau
dengan rasa muak,
supaya Aku tidak menjadikan engkau
sunyi sepi,
suatu negeri yang tidak
berpenduduk."
[9] Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam,
"Sisa orang Israil akan dipetik habis
seperti buah anggur.
Biarlah tanganmu kembali memeriksa
carang-carang
seperti pemetik buah anggur."
[10] Kepada siapakah aku harus berbicara
dan memberi peringatan,
supaya mereka mau mendengar?
Sesungguhnya, telinga mereka
tertutup,
mereka tidak dapat mendengar.
Firman ALLAH menjadi bahan celaan
bagi mereka,
mereka tidak menyukainya.
[11] Sebab itu aku penuh dengan murka
ALLAH,
aku kepayahan menahannya.
"Curahkanlah kepada kanak-kanak di
jalan

dan kepada kumpulan pemuda sekaligus.
Baik suami maupun istri akan ditangkap,
juga orang tua, orang yang lanjut usia.
12 Rumah-rumah mereka akan beralih kepada orang lain
dengan ladang-ladang dan istri-istri mereka sekaligus,
karena Aku akan mengulurkan tangan-Ku
melawan penduduk negeri ini," demikianlah firman ALLAH.[s]
13 "Dari yang kecil sampai yang besar,
semuanya mengejar laba.
Dari nabi sampai imam,
semuanya melakukan penipuan.
14 Mereka mengobati luka umat-Ku
dengan menganggapnya ringan, kata mereka, Damai, damai!
Padahal tidak ada damai.[t]
15 Malukah mereka ketika melakukan kekejian?
Tidak, mereka tidak malu sama sekali.

---

[s] *Yer. 8:10-12*
[t] *Yeh. 13:10*

Mereka bahkan tidak menyadari aib mereka.
Sebab itu mereka akan jatuh di antara orang-orang yang jatuh,
mereka akan terantuk pada waktu Aku menghukum mereka," demikianlah firman ALLAH.
16 Beginilah firman ALLAH,
"Berdirilah di jalan-jalan dan amatilah!
Tanyakanlah jalan-jalan yang dahulu kala,
di mana ada jalan yang baik, tempuhlah itu,
maka jiwamu akan mendapat ketenangan.
Tetapi mereka berkata, Kami tidak mau menempuhnya.[u]
17 Aku juga mengangkat beberapa penjaga atasmu,
firman-Ku, Perhatikanlah bunyi sangkakala!
Tetapi mereka berkata, Kami tidak mau memperhatikannya.
18 Sebab itu dengarlah, hai bangsa-bangsa,
dan ketahuilah, hai umat, apa yang akan menimpa mereka.

---

[u] *Mat. 11:29*

[19] Dengarlah, hai bumi!
Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan malapetaka atas bangsa ini
sebagai akibat dari rancangan-rancangan mereka,
sebab mereka tidak mau memperhatikan firman-Ku
dan menolak hukum-Ku.
[20] Untuk apa mereka membawa kemenyan dari Syeba bagi-Ku
dan tebu wangi yang baik dari negeri yang jauh?
Kurban bakaranmu tidak Kukenan,
kurban sembelihanmu tidak menyenangkan bagi-Ku."
[21] Sebab itu beginilah firman ALLAH,
"Sesungguhnya, Aku akan menaruh batu sandungan di depan bangsa ini,
sehingga ayah dan anak akan sama-sama terantuk padanya.
Tetangga dan kawan akan binasa."
[22] Beginilah firman ALLAH,
"Sesungguhnya, suatu pasukan datang dari tanah utara,
suatu bangsa yang besar akan digerakkan dari ujung bumi.

[23] Mereka memegang busur dan lembing,
mereka bengis dan tidak berbelaskasihan.
Suara mereka menderu seperti laut,
mereka menunggang kuda,
mengatur barisan seperti orang hendak berperang,
untuk menyerang engkau, hai putri Sion!"
[24] Kami telah mendengar kabarnya,
dan semangat kami patah.
Kesesakan mencekam kami,
sakit seperti perempuan melahirkan.
[25] Jangan keluar ke padang,
jangan berjalan di jalan,
karena ada pedang musuh --
kegentaran dari segala jurusan!
[26] Hai putri umat-Ku,
pakailah kain kabung
dan berguling-gulinglah dalam abu.
Berkabunglah dengan ratapan yang getir
seperti orang yang kehilangan anak tunggal,
karena tiba-tiba si pembinasa
datang menyerang kita.

## Nabi Yeremia Menjadi Penguji Umat

## 6:27-30

[27] "Aku telah mengangkat engkau menjadi penguji dan pemeriksa di antara umat-Ku,
supaya engkau dapat mengetahui dan menguji jalan hidup mereka.
[28] Mereka semua pembangkang belaka,
pergi ke sana kemari sebagai pemfitnah.
Mereka sekeras tembaga dan besi,
mereka semua busuk.
[29] Alat peniup sudah mengembus,
timah dibakar habis oleh api.
Tetapi sia-sia orang melebur terus,
karena orang-orang jahat tidak terpisahkan.
[30] Mereka akan disebut perak yang ditolak,
karena ALLAH telah menolak mereka.

## Khotbah Nabi Yeremia tentang Bait Suci

## 7:1-15

**7** [1] Demikianlah firman yang turun dari ALLAH kepada Yeremia, [2] "Berdirilah

di pintu gerbang Bait ALLAH, serukanlah firman ini di sana dan katakanlah,

Dengarlah firman ALLAH, hai semua orang Yuda yang masuk melalui pintu-pintu gerbang ini untuk menyembah ALLAH! [3] Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil: Perbaikilah perilakumu dan perbuatanmu, maka Aku akan membiarkan kamu diam di tempat ini. [4] Jangan percaya kepada perkataan dusta yang berbunyi, Inilah Bait Suci ALLAH, Bait Suci ALLAH, Bait Suci ALLAH. [5] Jika kamu sungguh-sungguh memperbaiki perilakumu dan perbuatanmu, jika kamu sungguh-sungguh melaksanakan keadilan satu sama lain, [6] tidak menindas pendatang, anak yatim, dan janda, tidak menumpahkan darah orang yang tak bersalah di tempat ini, dan tidak mengikuti ilah-ilah lain yang akan menjadi celakamu sendiri, [7] maka Aku akan membiarkan kamu diam di tempat ini, di negeri yang telah Kukaruniakan kepada nenek moyangmu sejak dahulu kala sampai selama-lamanya. [8] Tetapi kamu percaya kepada perkataan dusta yang tidak memberi faedah.

[9] Masakan kamu mencuri, membunuh, berzina, bersumpah dusta, membakar dupa bagi Dewa Baal, dan mengikuti ilah-ilah lain yang tidak kamu kenal, [10] kemudian datang dan berdiri di hadirat-Ku dalam Bait yang disebut dengan nama-Ku ini, sambil berkata, Kita selamat -- sehingga dapat melakukan segala kekejian ini? [11] Apakah bait yang disebut dengan nama-Ku ini sudah kamu anggap sebagai sarang penyamun? Sungguh, Aku sendiri melihatnya," demikianlah firman ALLAH.[v]

[12] "Pergilah ke tempat suci-Ku di Silo, tempat Aku menegakkan nama-Ku mula-mula, dan lihatlah apa yang telah Kulakukan terhadap tempat itu karena kejahatan umat-Ku Israil![w] [13] Sekarang, karena kamu telah melakukan segala perbuatan itu," demikianlah firman ALLAH, "padahal Aku telah terus-menerus berfirman kepadamu tetapi kamu tidak mau mendengar, dan Aku telah berseru kepadamu tetapi kamu tidak mau menjawab, [14] maka seperti yang

---

[v] *Mat. 21:13, Mrk. 11:17, Luk. 19:46*

[w] *Yus. 18:1, Zbr. 78:60, Yer. 26:6*

Kulakukan terhadap Silo, demikianlah akan Kulakukan terhadap bait yang disebut dengan nama-Ku, yang kamu andalkan itu, serta terhadap tempat yang telah Kukaruniakan kepadamu dan kepada nenek moyangmu. [15] Aku akan membuang kamu dari hadirat-Ku, sebagaimana Aku membuang semua saudaramu, yaitu seluruh keturunan Efraim."

## Melawan Penyembahan Ratu Langit 7:16-20

[16] "Mengenai engkau, jangan berdoa bagi bangsa ini dan jangan panjatkan permohonan atau doa bagi mereka. Jangan desak Aku, karena Aku tidak akan mendengarkan engkau. [17] Tidakkah kaulihat apa yang mereka lakukan di kota-kota Yuda dan di jalan-jalan Yerusalem? [18] Anak-anak memungut kayu, para ayah menyalakan api, dan kaum perempuan meremas-remas adonan untuk membuat penganan bagi Ratu Langit.[x] Mereka mencurahkan

---

[x] "Ratu Langit": Gelar untuk dewi bintang yang disembah oleh bangsa-bangsa di Timur Tengah.

persembahan minuman bagi ilah-ilah lain untuk membangkitkan murka-Ku. [19] Akukah yang mereka susahkan?" demikianlah firman ALLAH, "Bukankah diri mereka sendiri, sehingga muka mereka tercoreng?"

[20] Sebab itu beginilah firman ALLAH Taala, "Sesungguhnya, amarah-Ku dan murka-Ku akan dicurahkan ke tempat ini atas manusia, atas binatang, atas pepohonan di padang, dan atas hasil tanah. Murka itu akan menyala-nyala tanpa terpadamkan."

## Melawan Ibadah tanpa Kesetiaan 7:21-28

[21] Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil, "Tambahkan sajalah kurban bakaranmu kepada kurban sembelihanmu, lalu makanlah dagingnya. [22] Sesungguhnya, pada waktu Aku membawa nenek moyangmu keluar dari Tanah Mesir, Aku tidak berfirman atau memerintahkan kepada mereka sesuatu tentang kurban bakaran

dan kurban sembelihan.[y] [23] Tetapi hal inilah yang Kuperintahkan kepada mereka, Patuhilah Aku, maka Aku akan menjadi Tuhanmu dan kamu akan menjadi umat-Ku. Tempuhlah segala jalan yang Kuperintahkan kepadamu, supaya baik keadaanmu. [24] Tetapi mereka tidak mau mendengar dan tidak mau memberi perhatian. Mereka malah mengikuti rancangan-rancangan kedegilan hati mereka yang jahat. Mereka mundur, bukan maju. [25] Sejak nenek moyangmu keluar dari Tanah Mesir sampai hari ini, Aku mengutus kepadamu semua hamba-Ku, para nabi, setiap hari dan terus-menerus. [26] Tetapi mereka tidak mau mendengarkan Aku atau memberi perhatian. Mereka malah mengeraskan hati dan berbuat lebih jahat daripada nenek moyang mereka.

---

[y] "Aku tidak berfirman ... tentang kurban": Nabi Yeremia sedang merujuk kepada pernyataan Allah yang mula-mula di Gunung Sinai bahwa bani Israil akan menjadi umat-Nya apabila mereka mau mematuhi-Nya (Kel. 19:5). Pada waktu itu, segala tata cara ritual kurban belum ditetapkan Allah. Maksud Nabi Yeremia adalah, Allah lebih menuntut ketaatan umat-Nya daripada persembahan mereka.

[27] Engkau akan menyampaikan kepada mereka segala hal ini, tetapi mereka tidak akan mendengarkan engkau. Engkau akan berseru kepada mereka, tetapi mereka tidak akan menjawab engkau. [28] Jadi, katakanlah kepada mereka, Inilah bangsa yang tidak mau mematuhi ALLAH, Tuhannya, dan yang tidak mau menerima pengajaran. Kebenaran sudah hilang lenyap dari mulut mereka. "

## Penyembahan Berhala dan Akibatnya

## 7:29--8:3

[29] "Cukurlah rambutmu dan buanglah!
Nyaringkanlah ratapan di atas
bukit-bukit yang gundul,
karena ALLAH telah menolak dan
meninggalkan
angkatan yang dimurkai-Nya!
[30] Bani Yuda telah melakukan apa yang jahat dalam pandangan-Ku," demikianlah firman ALLAH. "Mereka menaruh dewa-dewa mereka yang menjijikkan di dalam bait yang disebut dengan nama-Ku, untuk menajiskannya. [31] Mereka juga membangun bukit

pengurbanan Tofet di Lembah Ben-Hinom untuk membakar habis anak-anak mereka baik laki-laki maupun perempuan -- suatu hal yang tidak pernah Kuperintahkan dan yang tidak pernah terbersit dalam hati-Ku.[z] [32] Sebab itu ketahuilah, waktunya akan datang," demikianlah firman ALLAH, "bahwa orang tidak lagi akan menyebutnya Tofet atau Lembah Ben-Hinom, tetapi Lembah Pembunuhan. Tofet akan menjadi tempat menguburkan orang karena tidak ada tempat lagi. [33] Mayat bangsa ini akan menjadi makanan burung-burung di udara dan binatang-binatang di bumi tanpa ada yang mengusik mereka. [34] Di kota-kota Yuda dan di jalan-jalan Yerusalem akan Kuhentikan suara kegirangan dan suara kegembiraan, suara pengantin laki-laki dan suara pengantin perempuan, karena negeri ini akan menjadi reruntuhan."[a]

**8** [1] "Pada waktu itu," demikianlah firman ALLAH, "tulang-tulang raja-raja Yuda dan para pembesar, tulang-tulang para imam dan para nabi,

---

[z] *Im. 18:21, 2 Raj. 23:10, Yer. 32:35*

[a] *Yer. 16:9, 25:10, Why. 18:23*

serta tulang-tulang penduduk Yerusalem akan dikeluarkan dari kubur[b] mereka. 2 Semuanya akan diserakkan di depan matahari, bulan, dan segala benda langit yang mereka cintai, sembah, dan ikuti, juga yang mereka cari dan mereka puja. Semuanya tidak akan dikumpulkan dan tidak akan dikuburkan, tetapi akan menjadi pupuk di permukaan tanah. 3 Semua sisa orang yang masih tinggal dari kaum yang jahat ini, yaitu orang-orang yang masih tinggal di segala tempat ke mana Aku menghalau mereka, akan lebih suka mati daripada hidup," demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam.

---

[b]"tulang-tulang ... akan dikeluarkan dari kubur": Ketika orang Babel dipakai Allah menghukum Yerusalem, mereka mengeluarkan tulang-tulang warga Yerusalem dari kuburnya sebagai tanda penghinaan. Secara ironis, tulang-tulang itu terserak di depan benda-benda langit yang disembah warga Yerusalem dan tidak sempat dikuburkan kembali sehingga menjadi 'pupuk' (ay. 2).

## Dosa dan Hukumannya
## 8:4-17

[4] Katakanlah kepada mereka, "Beginilah firman ALLAH,
Masakan orang jatuh dan tidak bangun lagi?
Masakan orang berpaling dan tidak berbalik lagi?
[5] Mengapa rakyat ini berpaling?
Mengapa Yerusalem berpaling terus-menerus?
Mereka berpegang kepada tipu daya dan menolak untuk berbalik.
[6] Aku telah memperhatikan dan mendengarkan,
tetapi mereka tidak berkata jujur.
Tak seorang pun menyesali kejahatannya
dengan berkata, Apa yang telah kulakukan?
Semua orang berpaling kepada gaya hidupnya sendiri,
seperti kuda menghambur ke dalam peperangan.
[7] Bahkan burung ranggung di udara tahu musimnya.

Burung tekukur, burung layang-layang,
dan burung bangau
tetap ingat masa kedatangannya,
tetapi umat-Ku tidak mengetahui
hukum ALLAH.
8 Bagaimana mungkin kamu berkata,
Kami orang bijak.
Kami memiliki hukum ALLAH?
Ketahuilah, pena dusta para juru tulis
telah membuat hukum itu menjadi
dusta.
9 Orang-orang bijak akan malu,
mereka terkejut lalu tertangkap.
Sesungguhnya, mereka telah menolak
firman ALLAH.
Hikmat apakah yang ada pada
mereka?
10 Sebab itu Aku akan menyerahkan
istri mereka kepada orang lain,
dan ladang-ladang mereka
kepada orang-orang yang akan
merebutnya.
Dari yang kecil sampai yang besar,
semuanya mengejar laba.
Dari nabi sampai imam,
semuanya melakukan penipuan.[c]

---

[c] *Yer. 6:12-15*

[11] Mereka mengobati luka putri umat-Ku
dengan menganggapnya ringan, kata mereka, "Damai, damai!"
Padahal tidak ada damai.[d]
[12] Malukah mereka ketika mereka melakukan kekejian?
Tidak, mereka tidak malu sama sekali!
Mereka bahkan tidak menyadari aib mereka.
Sebab itu mereka akan jatuh di antara orang-orang yang jatuh,
mereka akan terantuk pada waktu Aku menghukum mereka," demikianlah firman ALLAH.
[13] "Aku akan menghabisi mereka sama sekali,"
demikianlah firman ALLAH.
"Tidak ada lagi buah pada pohon anggur.
Tidak ada lagi buah pada pohon ara,
dedaunan akan luruh.
Apa yang Kukaruniakan kepada mereka akan lenyap."
[14] Mengapa kita duduk-duduk saja?

---

[d] *Yeh. 13:10*

Berkumpullah dan marilah kita
masuk ke kota-kota yang berkubu,
lalu binasa di sana!
ALLAH, Tuhan kita, telah membinasakan
kita,
dan memberi kita minum air beracun,
sebab kita telah berdosa terhadap
ALLAH.
15 Kita mengharapkan damai, tetapi
tidak ada sesuatu yang baik,
mengharapkan waktu kesembuhan,
tetapi yang ada hanya kengerian.
16 "Dengus kuda musuh terdengar dari
Dan.
Karena bunyi ringkikan kuda jantan
mereka,
seluruh negeri gemetar.
Mereka datang melahap negeri itu dan
segala isinya,
kota dan penduduknya.
17 Lihat, Aku melepas ular-ular ke
tengah-tengah kamu,
yaitu ular berbisa yang tidak dapat
dimanterai,
dan kamu akan dipagutnya,"
demikianlah firman ALLAH.

## Ratapan atas Yuda dan Yerusalem 8:18--9:11

[18] Ya Penghiburku dalam kedukaan,
hatiku lemah.
[19] Dengar! Suara teriakan putri bangsaku
dari negeri yang jauh:
"Tidak hadirkah ALLAH di Sion?
Tidak hadirkah Rajanya di dalamnya?"
"Mengapa mereka membangkitkan murka-Ku
dengan patung-patung ukiran mereka,
dengan berhala-berhala bangsa asing?"
[20] "Musim menuai sudah berlalu, musim panas sudah berakhir,
tetapi kita belum diselamatkan juga."
[21] Karena luka putri bangsaku, aku pun luka.
Aku berkabung, kengerian mencekam aku.
[22] Tidak adakah balsam di Gilead?
Tidak adakah tabib di sana?
Mengapa belum datang juga
kesembuhan putri bangsaku?

# 9

[1] Andai kepalaku mata air
dan mataku pancuran air mata,
maka siang malam aku akan menangisi
orang-orang yang terbunuh dari putri bangsaku.
[2] Andai kudapatkan di padang belantara
tempat bermalam bagi orang yang sedang dalam perjalanan,
maka aku akan meninggalkan bangsaku
dan pergi dari mereka,
karena mereka semua pezina,
kumpulan para pengkhianat.
[3] "Mereka melenturkan lidah seperti busur panah, untuk berdusta.
Mereka menjadi kuat di negeri, tetapi bukan demi kebenaran.
Mereka beranjak dari kejahatan kepada kejahatan,
dan Aku tidak mereka kenal," demikianlah firman ALLAH.
[4] "Biarlah setiap orang berjaga-jaga terhadap kawannya
dan tidak mempercayai saudara mana pun,
karena setiap saudara akan sangat memperdaya

dan setiap kawan akan pergi ke sana
kemari sebagai pemfitnah.
[5] Setiap orang menipu kawannya
dan tidak berkata benar.
Mereka telah melatih lidah untuk
berkata dusta,
mereka melelahkan diri untuk
berbuat bengkok.
[6] Engkau tinggal di tengah-tengah tipu
daya.
Karena tipu daya itu, mereka tidak
mau mengenal Aku," demikianlah
firman ALLAH.
[7] Sebab itu beginilah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam,
"Sesungguhnya, Aku akan memurnikan
dan menguji mereka,
karena apa lagi yang dapat Kulakukan
terhadap putri umat-Ku?
[8] Lidah mereka adalah anak panah yang
membunuh,
tipu daya diucapkannya.
Dengan mulutnya orang berbicara
damai kepada sesamanya,
tetapi dalam hatinya ia menyiapkan
penyergapan.
[9] Masakan Aku tidak menghukum
mereka karena hal-hal ini?"

demikianlah firman ALLAH,
"masakan Aku tidak menuntut balas
kepada bangsa yang seperti ini?
[10] Aku akan menyaringkan tangisan
dan lagu perkabungan karena
gunung-gunung,
begitu pula ratapan karena padang-
padang rumput di padang
belantara,
sebab semuanya sudah tandus
sehingga tidak ada orang yang
melintasinya,
dan suara ternak tidak terdengar
lagi.
Baik burung-burung di udara maupun
binatang-binatang,
semuanya telah pergi lari.
[11] Aku akan menjadikan Yerusalem
timbunan puing,
sarang kawanan serigala.
Aku akan menjadikan kota-kota Yuda
sunyi sepi,
tanpa penduduk."

## Ancaman Keruntuhan dan Pembuangan

## 9:12-22

[12] Siapakah orang yang cukup bijak untuk mengerti hal ini? Kepada siapakah firman ALLAH disampaikan supaya ia dapat memberitahukannya? Mengapa negeri ini binasa dan tandus seperti padang belantara sehingga tidak ada yang melintasinya?

[13] Firman ALLAH, "Karena mereka mengabaikan hukum-Ku yang telah Kuberikan kepada mereka. Mereka tidak mematuhi Aku dan tidak hidup mengikutinya. [14] Mereka malah mengikuti kedegilan hatinya dan mengikuti dewa-dewa Baal, seperti yang diajarkan nenek moyang mereka kepada mereka." [15] Sebab itu beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil, "Sesungguhnya, Aku akan memberi bangsa ini makan tanaman pahit dan minum air beracun. [16] Aku akan mencerai-beraikan mereka di antara bangsa-bangsa yang tidak dikenal oleh mereka atau oleh nenek moyang mereka. Aku akan menyuruh

pedang mengejar mereka sampai Aku menghabisi mereka."

[17] Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam,

"Perhatikanlah! Panggillah perempuan-perempuan peratap supaya mereka datang.
Suruhlah orang menjemput perempuan-perempuan bijak supaya mereka datang.
[18] Biarlah mereka bersegera
dan menyaringkan lagu perkabungan karena kita,
supaya mata kita meneteskan air mata,
dan kelopak mata kita mencucurkan air.
[19] Bunyi lagu perkabungan terdengar dari Sion:
Betapa rusaknya kami!
Kami sangat malu!
Kami harus meninggalkan negeri kami,
sebab tempat kediaman kami dirobohkan orang. "
[20] Tetapi dengarlah firman ALLAH, hai kaum perempuan,
dan biarlah telingamu menerima firman yang disampaikan-Nya sendiri.

Ajarkanlah lagu perkabungan kepada anak-anak perempuanmu,
ajarkanlah ratapan seorang kepada yang lain.
[21] Maut telah memanjat ke jendela-jendela kita,
masuk ke dalam puri-puri kita,
untuk melenyapkan kanak-kanak dari jalanan,
para pemuda dari tempat-tempat umum.
[22] Katakanlah, "Beginilah firman ALLAH,
Mayat-mayat manusia akan bergelimpangan
seperti pupuk di permukaan ladang,
seperti berkas gandum di belakang orang yang menuai,
tanpa ada yang mengumpulkan. "

## Mengenal Allah Kebahagiaan Manusia

### 9:23-26

[23] Beginilah firman ALLAH,
"Janganlah orang bijak memegahkan diri karena kebijaksanaannya,
janganlah orang kuat memegahkan diri karena kekuatannya,

janganlah orang kaya memegahkan diri karena kekayaannya,
[24] tetapi siapa hendak memegahkan diri, biarlah ia memegahkan diri karena hal ini:
bahwa ia memahami dan mengenal Aku,
bahwa Akulah ALLAH, yang menunjukkan kasih abadi,
keadilan, dan kebenaran di bumi.
Sungguh, hal-hal itulah yang Kusukai," demikianlah firman ALLAH.[e]

[25] "Sesungguhnya, waktunya akan datang," demikianlah firman ALLAH, "bahwa Aku menghukum semua orang yang dikhitan kulit khatannya saja, [26] yaitu orang Mesir, orang Yuda, orang Edom, bani Amon, orang Moab, dan semua orang yang memotong tepi rambutnya, yang tinggal di padang belantara. Semua bangsa itu sebenarnya tidak berkhitan, bahkan seluruh kaum

---

[e] *1 Kor. 1:31, 2 Kor. 10:17*

keturunan Israil pun tidak berkhitan hatinya.[f] "

## Tuhan yang Hidup dan Berhala-berhala

### 10:1-16

**10** [1] Dengarlah firman yang disampaikan ALLAH kepadamu, hai kaum keturunan Israil! [2] Beginilah firman ALLAH,

"Jangan belajar cara hidup bangsa-bangsa lain,
jangan kecut hati melihat tanda-tanda di langit
biarpun bangsa-bangsa itu kecut hati melihatnya.
[3] Sesungguhnya, kebiasaan bangsa-bangsa itu sia-sia adanya.
Sebatang pohon dari hutan ditebang orang,
lalu tangan seorang tukang mengerjakannya dengan kapak.

---

[f] "berkhitan hatinya": Kiasan yang menunjukkan bahwa Allah menghendaki masuknya seseorang ke dalam perjanjian ilahi terjadi secara batiniah, lebih daripada secara lahiriah belaka (yang bagi bani Israil dilambangkan oleh khitan, lih. Kej. 17:10; Kel. 12:48; Yus. 5:1-9).

4 Orang menghiasnya dengan perak dan emas,
lalu memperkuatnya dengan paku dan palu
supaya tidak goyang.
5 Berhala itu seperti orang-orangan di kebun mentimun,
tidak dapat berbicara.
Ia harus diusung
karena tidak dapat melangkah.
Jangan takut kepadanya,
karena ia tidak dapat berbuat jahat
dan juga tidak dapat berbuat baik.
6 Tidak ada yang seperti Engkau, ya ALLAH!
Engkau Mahabesar dan nama-Mu besar oleh keperkasaan.
7 Siapakah yang tidak takut kepada-Mu,
ya Raja bangsa-bangsa?
Sungguh, sikap itulah yang layak ditujukan kepada-Mu,
karena di antara semua orang bijak dari bangsa-bangsa
dan di dalam seluruh kerajaan mereka,
tidak ada yang seperti Engkau.[g]

---

[g] *Why. 15:4*

[8] Mereka itu semata-mata dungu dan bodoh,
diajari berhala-berhala yang hanya kayu belaka.
[9] Perak tempaan dibawa dari Tarsis
dan emas dari Ufas.
Berhala itu buatan tukang dan buatan tangan pandai emas.
Pakaiannya adalah kain biru dan kain ungu,
semuanya buatan para ahli.
[10] Tetapi ALLAH adalah Tuhan yang benar,
Dialah Tuhan yang hidup dan Raja yang kekal.
Bumi guncang karena murka-Nya
dan bangsa-bangsa tidak dapat menanggung amarah-Nya.
[11] Beginilah harus kamu katakan kepada mereka, "Dewa-dewa yang tidak menjadikan langit dan bumi akan lenyap dari bumi dan dari kolong langit ini."
[12] Allah menjadikan bumi dengan kuasa-Nya.
Ditegakkan-Nya dunia dengan hikmat-Nya
dan dibentangkan-Nya langit dengan pengertian-Nya.

[13] Ketika Ia memperdengarkan
suara-Nya, riuhlah air di langit.
Ia menaikkan kabut dari ujung bumi,
dibuat-Nya kilat menyertai hujan,
dan dikeluarkan-Nya angin dari
perbendaharaan-Nya.
[14] Semua manusia itu dungu dan tidak
berpengetahuan.
Semua pandai emas menjadi malu
karena patung ukirannya.
Patung tuangannya adalah
kebohongan,
tidak ada napas di dalamnya.
[15] Semua itu kesia-siaan belaka,
pekerjaan yang menjadi bahan
ejekan,
yang akan binasa pada waktu
dihukum.
[16] Tetapi Dia yang menjadi Pusaka
Yakub tidaklah demikian,
karena Dialah yang membentuk
segala sesuatu,
dan Israil adalah suku milik pusaka-
Nya.
ALLAH, Tuhan semesta alam, adalah
nama-Nya.

## Yuda Menjadi Sunyi Sepi
## 10:17-25

[17] Kumpulkanlah barang-barangmu dari negeri ini,
hai orang-orang yang hidup dalam pengepungan,
[18] karena beginilah firman ALLAH,
"Ketahuilah, kali ini
Aku akan melontarkan penduduk negeri ini
dan Aku akan menyesakkan mereka,
supaya mereka tahu rasa."
[19] Celakalah aku karena lukaku!
Cederaku berat!
Aku berkata, "Sungguh, inilah
kesakitan yang harus kutanggung."
[20] Kemahku rusak,
semua talinya putus.
Anak-anakku telah pergi meninggalkan aku dan tidak ada lagi.
Tidak ada lagi yang akan membentangkan kemahku
atau memasangkan kain-kain tendaku.
[21] Para gembala menjadi dungu
dan tidak mencari petunjuk ALLAH.
Sebab itu mereka tidak berhasil,

dan seluruh ternak gembalaan
mereka tercerai berai.
[22] Dengar, suatu kabar datang:
Ada kegemparan besar dari tanah
utara
yang akan membuat kota-kota Yuda
menjadi sunyi sepi,
menjadi sarang kawanan serigala.
[23] Aku tahu, ya ALLAH, bahwa manusia
tidak berkuasa atas jalan hidupnya
sendiri,
dan orang yang berjalan tidak berkuasa
menetapkan langkahnya.
[24] Didiklah aku, ya ALLAH, tetapi
dengan sepatutnya,
jangan dengan murka-Mu,
supaya aku tidak Kautiadakan.
[25] Curahkanlah murka-Mu
ke atas bangsa-bangsa yang tidak
mengenal Engkau
dan ke atas kaum yang tidak
menyerukan nama-Mu,
karena mereka telah melahap Yakub.
Mereka melahapnya, menghabisinya,
dan menjadikan kediamannya sunyi.

## Perjanjian Allah Diingkari
## 11:1-17

**11** [1] Demikianlah firman yang turun dari ALLAH kepada Yeremia, [2] "Dengarlah perkataan-perkataan perjanjian ini dan sampaikanlah itu kepada orang Yuda serta kepada penduduk Yerusalem. [3] Katakan kepada mereka, Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil: Terkutuklah orang yang tidak mau mendengarkan perkataan-perkataan perjanjian ini, [4] yang telah Kuperintahkan kepada nenek moyangmu pada waktu Aku membawa mereka keluar dari Tanah Mesir, dari dapur peleburan besi. Firman-Ku: Patuhilah Aku dan bertindaklah menurut segala sesuatu yang Kuperintahkan kepadamu, maka kamu akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Tuhanmu. [5] Dengan begitu Aku akan menepati sumpah yang telah Kuberikan kepada nenek moyangmu untuk mengaruniakan kepada mereka suatu negeri yang berlimpah susu dan madu, sebagaimana nyata pada hari ini. "

Lalu aku menjawab, "Amin, ya ALLAH!"

[6] Firman ALLAH kepadaku, "Serukanlah segala perkataan ini di kota-kota Yuda dan di jalan-jalan Yerusalem. Katakan, Dengarkanlah perkataan-perkataan perjanjian ini dan lakukanlah itu! [7] Aku sungguh-sungguh mengingatkan nenek moyangmu pada waktu Aku menuntun mereka keluar dari Tanah Mesir. Sampai hari ini pun Aku terus-menerus mengingatkan mereka demikian, "Patuhilah Aku." [8] Tetapi mereka tidak mau mendengar dan tidak mau memasang telinga. Sebaliknya, setiap orang mengikuti kedegilan hatinya yang jahat. Sebab itu Aku mendatangkan atas mereka segala perkataan perjanjian ini, yang telah Kuperintahkan untuk dilakukan tetapi tidak mereka lakukan. "

[9] ALLAH berfirman kepadaku, "Ada suatu persekongkolan di antara orang Yuda dan penduduk Yerusalem. [10] Mereka telah berpaling kepada kesalahan bapak-bapak pendahulu mereka yang tidak mau mendengarkan firman-Ku. Mereka mengikuti ilah-ilah lain untuk beribadah kepadanya. Kaum keturunan Israil dan kaum keturunan Yuda telah

mengingkari perjanjian-Ku, yang telah Kuikat dengan nenek moyang mereka." [11] Sebab itu beginilah firman ALLAH, "Ketahuilah, Aku akan mendatangkan atas mereka malapetaka yang tidak dapat mereka elakkan. Mereka akan berseru kepada-Ku, tetapi Aku tidak akan mendengarkan mereka. [12] Kota-kota Yuda dan penduduk Yerusalem akan pergi dan berseru kepada dewa-dewa yang mereka sembah dengan membakar dupa, tetapi semua itu sama sekali tidak dapat menyelamatkan mereka pada masa kesusahan mereka. [13] Sebanyak jumlah kotamu, demikianlah banyaknya dewamu, hai Yuda. Sebanyak jalan-jalan di Yerusalem, demikianlah banyaknya mazbah yang kamu dirikan bagi berhala kehinaan itu, yaitu mazbah dupa bagi Dewa Baal.

[14] Mengenai engkau, jangan berdoa bagi bangsa ini. Jangan panjatkan permohonan atau doa bagi mereka, karena Aku tidak mau mendengar pada waktu mereka berseru kepada-Ku dalam kesusahan mereka.

[15] Apa urusan dia yang Kukasihi di
dalam Bait-Ku,

sedang dia mengerjakan muslihat
dengan banyak orang
dan daging yang suci sudah hilang
darinya?
Apabila engkau berbuat jahat,
barulah engkau bersukaria.
[16] ALLAH pernah memberimu nama:
Pohon zaitun rimbun yang elok rupa
buahnya.
Tetapi dengan bunyi keriuhan yang
besar
Ia akan menyulutnya dengan api,
dan ranting-rantingnya pun akan
patah.

[17] ALLAH, Tuhan semesta alam, yang menanam engkau, telah menentukan malapetaka atasmu karena kejahatan yang dilakukan kaum keturunan Israil dan kaum keturunan Yuda; mereka membangkitkan murka-Ku dengan membakar dupa kepada Dewa Baal."

## Nyawa Nabi Yeremia Terancam di Anatot

### 11:18-23

[18] ALLAH telah memberitahukan hal itu kepadaku, sehingga aku mengetahuinya. Pada waktu itu Engkau, ya Allah,

menunjukkan kepadaku perbuatan mereka. [19] Tetapi aku ini seperti anak domba jinak yang dibawa untuk disembelih. Aku tidak tahu bahwa mereka membuat rencana menentang aku. Kata mereka,

"Mari kita musnahkan pohon itu dengan buah-buahnya!
Mari kita lenyapkan dia dari negeri orang-orang yang hidup,
supaya namanya tidak diingat lagi!"

[20] Ya ALLAH, Tuhan semesta alam, yang menghakimi dengan benar,
yang menguji batin dan hati,
biarlah kulihat pembalasan-Mu terhadap mereka,
karena kepada-Mulah kunyatakan perkaraku.

[21] "Sebab itu beginilah firman ALLAH tentang orang-orang Anatot yang mengincar nyawamu dengan berkata, Jangan bernubuat atas nama ALLAH, supaya jangan engkau mati oleh tangan kami -- [22] sebab itu beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Sesungguhnya, Aku akan menghukum mereka. Para pemuda akan mati oleh pedang, anak-anak mereka baik laki-laki

maupun perempuan akan mati oleh bencana kelaparan. [23] Tidak akan ada yang tersisa dari mereka, karena Aku akan mendatangkan malapetaka atas orang-orang Anatot pada tahun penghukuman mereka. "

## Keluhan Nabi Yeremia

**12:1-4**

**12** [1] Engkaulah yang benar, ya ALLAH,
apabila aku berbantah dengan Engkau.
Namun, aku ingin berbicara dengan Engkau tentang keadilan:
Mengapa beruntung hidup orang fasik?
Mengapa tenang semua orang yang berbuat khianat?
[2] Engkau menanam mereka, dan mereka pun berakar.
Mereka tumbuh, bahkan menghasilkan buah.
Engkau dekat di mulut mereka,
tetapi jauh dari batin mereka.
[3] Engkau mengenal aku, ya ALLAH.
Engkau melihat aku dan menguji bagaimana hatiku terhadap Engkau.

Seretlah mereka keluar seperti kambing domba yang akan dibantai,
dan khususkanlah mereka untuk hari penyembelihan.
[4] Berapa lama lagi negeri ini akan berkabung
dan tumbuh-tumbuhan layu di segala padang?
Karena kejahatan penduduknya, binatang-binatang dan burung-burung pun lenyap.
Orang-orang itu berpikir, "Ia tidak akan melihat kesudahan kita."

## Jawaban Allah
## 12:5-17

[5] "Jika dalam perlombaan lari dengan pejalan kaki saja engkau sudah kelelahan,
bagaimana engkau dapat bertanding melawan kuda?
Jika engkau mengandalkan negeri yang damai,
apa yang akan kaulakukan di belukar Sungai Yordan?
[6] Saudara-saudaramu dan kaum keluargamu sendiri --
mereka mengkhianati engkau,

mereka berseru kuat-kuat di
belakangmu.
Jangan percayai mereka, sekalipun
mereka berbicara manis kepadamu.
7 Aku telah membengkalaikan Bait-Ku,
dan telah membuang milik pusaka-
Ku.
Aku telah menyerahkan buah hati-Ku
ke dalam tangan musuhnya.
8 Milik pusaka-Ku telah menjadi
seperti singa di hutan bagi-Ku.
Diperdengarkannya aumannya
menentang Aku,
sebab itu Aku membenci dia.
9 Masakan milik pusaka-Ku menjadi
seperti elang burik bagi-Ku?
Masakan burung-burung pemangsa
mengerumuni dia?
Pergilah, kumpulkanlah segala binatang
liar,
dan bawalah semua itu untuk
melahap dia!
10 Banyak gembala merusak kebun
anggur-Ku.
Mereka menginjak-injak tanah-Ku,
dan membuat tanah-Ku yang indah
menjadi padang belantara yang sunyi
sepi.

[11] Mereka telah menjadikannya sunyi,
sunyi sepi dan berkabung di
hadapan-Ku!
Seluruh negeri sunyi,
sebab tidak ada orang yang
memperhatikannya.
[12] Para pembinasa datang
ke atas semua bukit gundul di padang
belantara,
karena pedang ALLAH melahap
ujung negeri yang satu sampai ke
ujung yang lain.
Tidak ada damai bagi semua
manusia.
[13] Mereka menabur gandum, tetapi
menuai semak duri.
Mereka bersusah payah tanpa
mendapat faedah.
Merasa malulah karena hasil tanahmu,
karena murka ALLAH yang menyala-
nyala."

[14] Beginilah firman ALLAH, "Mengenai semua tetangga-Ku yang jahat[h] , yang mengusik milik pusaka yang telah

---

[h]"semua tetangga-Ku yang jahat": Karena Allah bersemayam di tengah-tengah umat-Nya Israil (lih. Kel. 25:8, 29:45), bangsa-bangsa sekitar yang sering mengusik Israil dibahasakan-Nya sebagai 'tetangga'.

Kukaruniakan kepada umat-Ku Israil, sesungguhnya Aku akan mencabut mereka dari tanah mereka dan Aku akan mencabut kaum keturunan Yuda dari tengah-tengah mereka. [15] Tetapi nanti, setelah Aku mencabut mereka, Aku akan kembali mengasihani mereka. Aku akan mengembalikan mereka kepada milik pusakanya masing-masing serta ke negerinya masing-masing. [16] Nanti, jika mereka sungguh-sungguh belajar cara hidup umat-Ku sehingga bersumpah demi nama-Ku, Demi ALLAH, Tuhan yang hidup -- sebagaimana dulu mereka mengajari umat-Ku untuk bersumpah demi Dewa Baal -- maka mereka akan dibangun di tengah-tengah umat-Ku. [17] Tetapi jika mereka tidak mau mendengar, maka Aku akan sungguh-sungguh mencabut bangsa yang demikian dan membinasakannya," demikianlah firman ALLAH.

## Ikat Pinggang yang Jadi Lapuk

## 13:1-11

**13** [1] Beginilah firman ALLAH kepadaku, "Pergilah, belilah ikat pinggang dari kain lenan. Kenakanlah

pada pinggangmu, tetapi jangan sampai terkena air!" [2] Maka aku pun membeli ikat pinggang sesuai dengan firman ALLAH, lalu mengenakannya pada pinggangku.

[3] Kemudian untuk kedua kalinya turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [4] "Ambillah ikat pinggang yang telah kaubeli, yang ada pada pinggangmu itu. Segeralah pergi ke Sungai Efrat, dan sembunyikanlah ikat pinggang itu di sana, di celah-celah bukit batu." [5] Maka pergilah aku menyembunyikan ikat pinggang itu di tepi Sungai Efrat, seperti yang diperintahkan ALLAH kepadaku.

[6] Setelah lewat beberapa waktu, ALLAH berfirman kepadaku, "Segeralah pergi ke Sungai Efrat dan ambillah dari sana ikat pinggang yang Kusuruh kausembunyikan di sana!" [7] Maka aku pun pergi ke Sungai Efrat. Kulakukan penggalian dan kuambil ikat pinggang itu dari tempat aku menyembunyikannya. Ternyata ikat pinggang itu sudah lapuk, tidak berguna untuk apa pun.

[8] Kemudian turunlah firman ALLAH kepadaku, [9] "Beginilah firman ALLAH,

Demikianlah kelak Kutiadakan kecongkakan Yuda dan kecongkakan besar Yerusalem. [10] Bangsa yang jahat ini -- yang enggan mendengarkan firman-Ku, yang menuruti kedegilan hatinya dan mengikuti ilah-ilah lain untuk beribadah dan sujud menyembah kepadanya -- akan menjadi seperti ikat pinggang ini, yang tidak berguna untuk apa pun. [11] Seperti ikat pinggang yang melekat pada pinggang seseorang, demikianlah tadinya Aku melekatkan seluruh kaum keturunan Israil dan seluruh kaum keturunan Yuda pada-Ku, demikianlah firman ALLAH, supaya mereka menjadi suatu umat yang ternama, terpuji, dan terhormat bagi-Ku. Tetapi mereka tidak mau mendengar. "

## Buyung Anggur yang Dipecahkan 13:12-14

[12] "Katakanlah kepada mereka firman ini, Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil: Setiap buyung harus dipenuhi dengan anggur. Jika mereka berkata kepadamu, Masakan kami tidak tahu bahwa setiap buyung harus dipenuhi dengan anggur? [13] maka

katakanlah kepada mereka, Beginilah firman ALLAH: Sesungguhnya, Aku akan memenuhi seluruh penduduk negeri ini -- para raja yang duduk di atas takhta Daud, para imam, para nabi, dan seluruh penduduk Yerusalem -- dengan kemabukan. [14] Aku akan menghempaskan mereka satu sama lain, ayah dan anak sekaligus, demikianlah firman ALLAH. Aku akan membinasakan mereka tanpa rasa sayang, tanpa rasa iba, dan tanpa belas kasihan."

## Peringatan dan Ancaman 13:15-27

[15] Dengarlah dan pasanglah telingamu!
Jangan sombong,
karena ALLAH telah berfirman.
[16] Muliakanlah ALLAH, Tuhanmu,
sebelum Ia mendatangkan kegelapan
dan sebelum kakimu terantuk
di atas pegunungan pada waktu senja.
Kamu mengharapkan terang,
tetapi Ia mengubahnya menjadi bayang-bayang maut.
Ia menjadikannya kelam pekat.

[17] Tetapi jika kamu tidak mau mendengar,
aku akan menangisi kesombonganmu di tempat tersembunyi.
Aku akan menangis tersedu-sedu dan meneteskan air mata,
karena kawanan domba ALLAH telah ditawan.
[18] Katakanlah kepada raja dan kepada ibu suri,
"Duduklah di tempat yang rendah
karena perhiasan kepalamu telah diturunkan,
yaitu mahkota kemuliaanmu."
[19] Kota-kota di Tanah Negeb ditutup
dan tidak ada yang dapat membukanya.
Seluruh Yuda diangkut ke tempat pembuangan,
semuanya diangkut ke tempat pembuangan.
[20] Layangkanlah pandang dan lihatlah
orang-orang yang datang dari utara!
Di manakah kawanan ternak yang diberikan kepadamu,
kawanan kambing domba yang kaumegahkan itu?

[21] Apakah yang akan kaukatakan apabila diangkat menjadi kepalamu
orang-orang yang kaulatih menjadi sekutumu?
Tidakkah rasa sakit akan mencekam engkau
seperti halnya perempuan yang melahirkan?
[22] Jika engkau bertanya-tanya dalam hatimu,
"Mengapa hal-hal ini terjadi atasku?"
Itu adalah karena banyaknya kesalahanmu,
sehingga ujung kainmu disingkapkan dan engkau diperkosa.
[23] Dapatkah orang Etiopia mengubah kulitnya,
atau macan tutul mengubah bintiknya?
Jika dapat, maka kamu pun yang biasa berbuat jahat
akan dapat berbuat baik.
[24] "Aku akan mencerai-beraikan mereka seperti tunggul jerami
yang diterbangkan angin padang belantara.
[25] Inilah nasibmu, bagian yang telah Kutakar untukmu,"

demikianlah firman ALLAH,
"sebab engkau telah melupakan Aku
dan mempercayai dusta.
26 Aku pun akan menyingkapkan ujung kainmu sampai ke mukamu
sehingga aibmu kelihatan,
27 yaitu perzinaanmu dan ringkikan binalmu,
persundalanmu yang mesum di atas bukit-bukit di padang.
Aku telah melihat perbuatanmu yang menjijikkan itu.
Celakalah engkau, hai Yerusalem!
Berapa lama lagi engkau tidak mau disucikan?

## Mengenai Musim Kering

## 14:1--15:4

**14** 1 Demikianlah firman ALLAH yang turun kepada Yeremia mengenai musim kering,
2 "Yuda berkabung,
pintu-pintu gerbangnya merana.
Mereka berdukacita sambil terduduk di tanah,
jeritan Yerusalem naik ke langit.
3 Para pemukanya menyuruh pelayan-pelayannya mencari air.

Mereka pergi ke sumur-sumur tetapi
tidak mendapatkan air,
lalu pulang dengan wadah-wadah
kosong.
Mereka kecewa dan malu,
lalu menyelubungi kepala mereka.
4 Tanah retak-retak,
karena hujan tidak turun di negeri.
Para petani kecewa,
lalu menyelubungi kepala mereka.
5 Bahkan rusa betina di padang
beranak lalu meninggalkan anaknya,
sebab tidak ada rumput muda.
6 Keledai-keledai liar berdiri di atas
bukit-bukit gundul,
terengah-engah seperti serigala.
Mata mereka sayu,
sebab tidak ada tumbuh-tumbuhan."
7 Sekalipun kesalahan-kesalahan kami
bersaksi menentang kami,
bertindaklah demi nama-Mu, ya
ALLAH,
karena banyak kemurtadan kami.
Kami telah berdosa kepada-Mu.
8 Ya Pengharapan orang Israil,
Penyelamatnya pada masa
kesesakan,

mengapa Engkau seperti pendatang di negeri ini,
seperti orang dalam perjalanan yang hanya singgah untuk bermalam?[i]
9 Mengapa Engkau seperti orang yang terperanjat,
seperti kesatria yang tidak sanggup menyelamatkan?
Padahal Engkau hadir di antara kami, ya ALLAH,
dan nama-Mu diserukan atas kami.
Janganlah tinggalkan kami!"

10 Beginilah firman ALLAH tentang bangsa ini,
"Memang mereka suka mengembara
dan tidak menahan kaki mereka.
Sebab itu ALLAH tidak berkenan kepada mereka.
Sekarang, Ia akan mengingat kesalahan mereka
dan menghukum dosa mereka."

11 Firman ALLAH kepadaku, "Jangan berdoa untuk kebaikan bangsa ini! 12 Sekalipun mereka berpuasa, Aku tidak

---

[i] "seperti pendatang ... seperti orang dalam perjalanan": Ungkapan yang terlontar dari kepedihan jiwa Nabi Yeremia yang mendalam (lih. cttn. kaki Yer. 4:10).

akan mendengar permohonan mereka. Sekalipun mereka mempersembahkan kurban bakaran dan persembahan bahan makanan, Aku tidak akan berkenan kepada mereka. Sebaliknya, Aku akan menghabisi mereka dengan pedang, bencana kelaparan, dan penyakit sampar."

13 Lalu aku berkata, "Aduh, ya ALLAH, ya Rabbi, sesungguhnya para nabi telah berkata kepada mereka, Kamu tidak akan melihat pedang dan tidak akan mengalami bencana kelaparan, tetapi Aku akan mengaruniakan kepadamu kedamaian yang mantap di tempat ini. "

14 Firman ALLAH kepadaku, "Para nabi itu menyampaikan ramalan dusta atas nama-Ku![j] Aku tidak mengutus mereka, tidak memerintahkan mereka, dan tidak berfirman kepada mereka. Ramalan

---

[j]"Para nabi itu menyampaikan ramalan dusta atas nama-Ku": Di antara para nabi Israil didapati pula nabi-nabi yang palsu/sesat. Mereka biasa menyampaikan ramalan yang tidak terwujud dan yang bertentangan dengan wahyu Allah, baik atas nama Allah maupun atas nama dewa bangsa kafir (lih. Yer. 23:9-40, 28:1-17; Ul. 13:1-5). Konteks pembacaan Kitab Suci selalu menyatakan mana nabi yang benar, mana yang palsu/sesat.

yang mereka beri kepadamu adalah dari penglihatan bohong, tenungan kosong, dan tipu daya hati mereka sendiri. [15] Sebab itu beginilah firman ALLAH mengenai para nabi yang menyampaikan ramalan atas nama-Ku itu: Aku tidak mengutus mereka, tetapi mereka berkata, Pedang dan bencana kelaparan tidak akan melanda negeri ini. Para nabi itu akan dihabisi oleh pedang dan bencana kelaparan. [16] Rakyat yang menerima ramalan mereka akan dicampakkan ke jalan-jalan Yerusalem oleh bencana kelaparan dan pedang. Tidak ada yang akan menguburkan mereka, istri mereka, anak-anak mereka baik laki-laki maupun perempuan. Aku akan mencurahkan kejahatan mereka ke atas mereka."

[17] Sampaikanlah perkataan ini kepada mereka,

"Biarlah mataku meneteskan air mata
siang dan malam tanpa henti,
karena anak dara, putri bangsaku,
mendapat luka parah,
cedera yang amat berat.
[18] Jika aku keluar ke padang,

tampaklah orang-orang yang
terbunuh oleh pedang.
Jika aku memasuki kota,
tampaklah orang-orang yang
menderita oleh bencana kelaparan.
Baik nabi maupun imam
berkelana ke negeri yang tidak
mereka kenal."

[19] Apakah Engkau sudah menolak Yuda
sama sekali?
Apakah hati-Mu sudah muak kepada
Sion?
Mengapa Engkau memukul kami,
sehingga tidak ada kesembuhan bagi
kami?
Kami mengharapkan damai, tetapi
tidak ada sesuatu yang baik,
mengharapkan waktu kesembuhan,
tetapi hanya ada kengerian.

[20] Ya ALLAH, kami menyadari kefasikan
kami
dan kesalahan nenek moyang kami.
Sungguh, kami telah berdosa
terhadap Engkau.

[21] Demi nama-Mu, janganlah kiranya
Engkau menolak kami,
jangan hinakan takhta kemuliaan-Mu.

Ingatlah kiranya perjanjian-Mu
dengan kami, jangan batalkan.
[22] Adakah di antara berhala bangsa-bangsa itu yang dapat menurunkan hujan?
Dapatkah langit sendiri menurunkan hujan lebat?
Bukankah Engkau yang membuatnya, ya ALLAH, ya Tuhan kami?
Kami berharap kepada-Mu,
karena Engkaulah yang membuat semua itu.

**15** [1] ALLAH berfirman kepadaku, "Sekalipun Musa dan Samuil menghadap hadirat-Ku, hati-Ku tidak akan tertuju kepada bangsa ini. Enyahkanlah mereka dari hadirat-Ku, biarlah mereka pergi![k] [2] Nanti, apabila mereka bertanya kepadamu, Ke manakah kami harus pergi? jawablah mereka, Beginilah firman ALLAH,
"Yang ke maut, ke mautlah!
Yang ke pedang, ke pedanglah!
Yang ke bencana kelaparan, ke bencana kelaparanlah!

---

[k] *Kel. 32:11-14, Bil. 14:13-19, 1Sam. 7:5-9*

Yang ke tempat penawanan, ke
tempat penawananlah!" [l]

[3] Aku akan menentukan atas mereka empat hal," demikianlah firman ALLAH, "pedang untuk membunuh, anjing-anjing untuk menyeret-nyeret, burung-burung di udara dan binatang-binatang di bumi untuk memakan serta memusnahkan. [4] Aku akan menjadikan mereka suatu kedahsyatan bagi semua kerajaan di bumi karena hal yang dilakukan Manasye bin Hizkia, raja Yuda, di Yerusalem."[m]

## Kedahsyatan yang Ditimbulkan Perang

## 15:5-9

[5] "Siapakah yang akan menyayangkan
engkau, hai Yerusalem?
Siapakah yang akan berdukacita
karena engkau?
Siapakah yang akan singgah
menanyakan keadaanmu?
[6] Engkau telah menolak Aku,"
demikianlah firman ALLAH,
"engkau berpaling pergi.

---

[l] *Why. 13:10*

[m] *2 Raj. 21:1-16, 2 Taw. 33:1-9*

Sebab itu Aku mengulurkan tangan-Ku melawan engkau dan membinasakan engkau.
Aku tidak lagi berbelaskasihan.
[7] Aku menampi mereka dengan nyiru
di pintu-pintu gerbang negeri itu.
Aku membuat mereka kehilangan anak, Aku membinasakan umat-Ku.
Mereka tidak juga bertobat dari perilaku mereka.
[8] Aku membuat janda-janda mereka lebih banyak
daripada pasir di laut.
Aku mendatangkan pembinasa pada tengah hari
kepada ibu anak-anak muda.
Dengan tiba-tiba Aku menimpakan atas mereka
kesakitan dan kegentaran.
[9] Meranalah perempuan yang sudah tujuh kali melahirkan,
dan mengembuskan napasnya yang terakhir.
Mataharinya terbenam selagi hari siang,
ia mendapat malu dan cela.
Sisa mereka akan Kuserahkan kepada pedang

di depan musuh-musuh mereka,"
demikianlah firman ALLAH.

## Pergumulan Batin Nabi Yeremia 15:10-21

[10] Celakalah aku, ya ibuku, karena engkau melahirkan aku,
seorang yang menjadi pokok perbantahan,
seorang yang menjadi pokok pertengkaran bagi seluruh negeri.
Aku tidak memiutangi,
aku tidak berutang,
tetapi mereka semua mengutuki aku.
[11] Firman ALLAH,
"Sesungguhnya, Aku akan membebaskan engkau dengan maksud baik.
Aku akan membuat musuhmu memohon-mohon kepadamu
pada masa kesusahan dan pada masa kesesakan.
[12] Dapatkah orang mematahkan besi, yaitu besi dari utara, atau tembaga?
[13] Kekayaanmu dan perbendaharaanmu
akan Kuserahkan sebagai rampasan, tanpa harga,

karena segala dosamu
di seluruh daerahmu.
[14] Aku akan membuat musuh-musuhmu membawanya
ke negeri yang tidak kaukenal,
karena dalam murka-Ku telah tercetus api
yang akan menyala atasmu."
[15] Engkau Mahatahu, ya ALLAH,
ingatlah dan lawatlah kiranya aku.
Adakanlah pembalasan bagiku terhadap orang-orang yang mengejar aku.
Jangan cabut nyawaku, karena Engkau panjang sabar.
Ketahuilah bahwa aku menanggung celaan karena Engkau.
[16] Ketika kudapati firman-Mu, aku menikmatinya.
Firman-Mu adalah kegirangan bagiku
dan kesukaan hatiku,
karena nama-Mu telah diserukan atasku
ya ALLAH, Tuhan semesta alam.
[17] Aku tidak pernah duduk dalam kumpulan orang yang bersenda gurau
atau bersukaria.

Karena tekanan tangan-Mu aku duduk sendirian,
sebab Engkau telah memenuhi aku dengan geram.
18 Mengapa deritaku terus berlanjut
dan lukaku sangat parah, tidak mau sembuh?
Sungguh, Engkau seperti sungai yang menipu[n] bagiku,
air yang tidak dapat dipercaya.
19 Sebab itu beginilah firman ALLAH,
"Jika engkau mau bertobat,
maka Aku akan memulihkan engkau
sehingga engkau dapat mengabdi kepada-Ku.
Jika engkau mengutarakan apa yang berharga, bukan apa yang hina,
maka engkau akan menjadi penyambung lidah bagi-Ku.
Orang-orang itu akan kembali kepadamu,
tetapi engkau tidak perlu kembali kepada mereka.

---

[n] "Engkau seperti sungai yang menipu": Ungkapan yang terlontar dari kepedihan jiwa Nabi Yeremia yang mendalam (lih. cttn. kaki Yer. 4:10).

[20] Terhadap bangsa ini Aku akan menjadikan engkau
tembok berkubu dari tembaga.
Mereka akan berperang melawan engkau
tetapi tidak akan mengalahkan engkau,
karena Aku menyertai engkau
untuk menyelamatkan dan melepaskan engkau,"
demikianlah firman ALLAH.
[21] "Aku akan melepaskan engkau dari tangan orang-orang jahat,
Aku akan menebus engkau dari cengkeraman orang-orang kejam."

## Hukuman Allah atas Bangsa Itu

## 16:1-21

**16** [1] Firman ALLAH turun kepadaku demikian, [2] "Jangan nikahi seorang perempuan dan jangan punyai anak laki-laki atau anak perempuan di tempat ini." [3] Karena beginilah firman ALLAH mengenai anak laki-laki dan anak perempuan yang dilahirkan di tempat ini, mengenai ibu-ibu yang melahirkan mereka, dan mengenai ayah-ayah yang mendapatkan mereka

di negeri ini: [4] "Mereka akan mati oleh penyakit yang mematikan. Mereka tidak akan diratapi dan tidak akan dikuburkan, melainkan akan menjadi pupuk di permukaan tanah. Mereka akan dihabisi oleh pedang dan oleh bencana kelaparan. Mayat mereka akan menjadi makanan burung-burung di udara dan binatang-binatang di bumi."

[5] Beginilah firman ALLAH, "Jangan masuk ke rumah duka, jangan pergi meratap, dan jangan berdukacita karena mereka, sebab Aku telah menarik damai-Ku dari bangsa ini," demikianlah firman ALLAH, "begitu pula kasih abadi dan rahmat-Ku. [6] Besar ataupun kecil akan mati di negeri ini tanpa dikuburkan. Tidak ada yang akan meratapi mereka, tidak ada yang akan menoreh-noreh diri, dan tidak ada yang akan menggunduli kepala karena mereka. [7] Tidak ada yang akan membagikan roti kepada orang yang berkabung untuk menghibur dia karena kematian itu. Tidak ada yang akan memberi dia minum dari cawan penghiburan sehubungan dengan kematian ayah atau ibunya.

[8] Jangan masuk ke tempat perjamuan untuk duduk makan dan minum dengan mereka." [9] Karena beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil, "Sesungguhnya di tempat ini, di depan matamu dan pada zamanmu, Aku akan menghentikan suara kegirangan dan suara kegembiraan, suara pengantin laki-laki dan suara pengantin perempuan.[o]

[10] Nanti, apabila engkau memberitahukan segala firman ini kepada bangsa itu lalu mereka bertanya kepadamu, Mengapa ALLAH menyatakan segala malapetaka besar ini kepada kami? Apa kesalahan kami? Apa dosa yang telah kami lakukan terhadap ALLAH, Tuhan kami? [11] maka jawablah mereka, Karena nenek moyangmu meninggalkan Aku, demikianlah firman ALLAH, dan mengikuti ilah-ilah lain, beribadah kepadanya, serta sujud menyembahnya. Mereka meninggalkan Aku dan tidak memegang teguh hukum-Ku. [12] Kamu sendiri berbuat lebih jahat daripada nenek moyangmu. Lihatlah, setiap orang menuruti kedegilan hatinya

---

[o] *Yer. 7:34, 25:10, Why. 18:23*

yang jahat, dan bukan mendengarkan Aku. [13] Sebab itu Aku akan melemparkan kamu dari negeri ini ke negeri yang tidak dikenal olehmu atau oleh nenek moyangmu. Di sana kamu akan beribadah kepada ilah-ilah lain, siang dan malam, karena Aku tidak akan menunjukkan belas kasihan kepadamu. "

[14] "Sebab itu ketahuilah, waktunya akan datang," demikianlah firman ALLAH, "bahwa tidak lagi akan dikatakan, Demi ALLAH, Tuhan yang hidup, yang menuntun bani Israil keluar dari Tanah Mesir, [15] tetapi, Demi ALLAH, Tuhan yang hidup, yang menuntun bani Israil keluar dari tanah utara dan dari segala negeri tempat Ia menghalau mereka. Aku akan membawa mereka kembali ke tanah yang telah Kukaruniakan kepada nenek moyang mereka."

[16] "Sesungguhnya, Aku akan menyuruh banyak penangkap ikan," demikianlah firman ALLAH, "untuk menangkap mereka. Setelah itu Aku akan menyuruh banyak pemburu untuk memburu mereka dari semua gunung, dari semua bukit, dan dari celah-celah bukit

batu. [17] Pandangan-Ku tertuju kepada segala perilaku mereka. Semuanya tidak tersembunyi dari hadirat-Ku, dan kesalahan mereka pun tidak terlindung dari pandangan-Ku. [18] Mula-mula Aku akan membalas kesalahan dan dosa mereka dua kali lipat, sebab mereka telah menajiskan tanah-Ku dengan dewa-dewa mereka yang menjijikkan dan mati, dan telah memenuhi milik pusaka-Ku dengan kekejian mereka."

[19] Ya ALLAH, kekuatanku dan bentengku,
tempat pelarianku pada hari kesesakan,
kepada-Mu bangsa-bangsa akan datang
dari ujung-ujung bumi dan berkata,
"Sungguh, yang diwarisi nenek moyang kami hanyalah kebohongan,
berhala yang sia-sia dan tidak berfaedah.
[20] Dapatkah manusia membuat tuhan bagi dirinya?
Yang demikian bukan Tuhan!"
[21] "Sebab itu ketahuilah, Aku akan memberitahu mereka,

ya, kali ini Aku akan memberitahu
mereka
tentang kuasa dan keperkasaan-Ku,
supaya mereka tahu bahwa nama-Ku
ALLAH."

## Pergumulan Nabi karena Bangsa yang Berdosa

### 17:1-18

**17** [1] "Dosa Yuda sudah tertulis
dengan pena besi bermata intan,
terukir pada loh hati mereka
dan pada tanduk-tanduk mazbah
mereka,
[2] sementara anak-anak mereka
mengenang
mazbah-mazbah dan patung-patung
Dewi Asyera mereka
di dekat pohon-pohon yang rimbun,
di atas bukit-bukit yang tinggi.
[3] Hai gunung-Ku yang di padang,
Aku akan menyerahkan kekayaanmu
dan segala perbendaharaanmu
sebagai rampasan,
begitu pula bukit-bukit
pengurbananmu,
karena dosa di seluruh daerahmu.

[4] Karena kesalahanmu sendiri, engkau
harus melepaskan milik pusakamu
yang telah Kukaruniakan kepadamu.
Aku akan membuat engkau
menghamba kepada musuh-
musuhmu
di negeri yang tidak kaukenal,
karena dalam murka-Ku telah tercetus
api
yang akan menyala sampai
selama-lamanya."
[5] Beginilah firman ALLAH,
"Terkutuklah orang yang mengandalkan
manusia,
yang bergantung pada kekuatannya
sendiri,
dan yang hatinya menjauh dari
ALLAH.
[6] Ia akan seperti semak di gurun.
Ketika hal yang baik datang, ia tidak
melihatnya.
Ia akan mendiami tempat-tempat yang
gersang di padang belantara,
di padang asin yang tidak dihuni.
[7] Berbahagialah orang yang
mengandalkan ALLAH,
yang menaruh kepercayaannya pada
ALLAH.

[8] Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air,
yang merambatkan akar-akarnya ke tepi sungai.
Ia tidak takut ketika panas datang,
daun-daunnya tetap hijau.
Ia tidak khawatir pada tahun kekeringan,
dan tidak akan berhenti menghasilkan buah."[p]
[9] Hati itu licik melebihi segala sesuatu,
bahkan sangat parah -- siapa dapat mengetahuinya?
[10] "Aku, ALLAH, menyelidiki hati
dan menguji batin.
Aku mengganjar setiap orang sesuai dengan perilakunya
dan sesuai dengan hasil perbuatannya."[q]
[11] Seperti ayam hutan mengerami telur yang tidak ditelurkannya,
demikianlah orang yang mengumpulkan kekayaan
secara tidak halal.
Pada pertengahan usianya, semua itu akan hilang,

---

[p] *Zbr. 1:3*
[q] *Zbr. 62:13, Why. 2:23*

dan pada akhir hidupnya, nyatalah bahwa ia orang bodoh.
[12] Takhta kemuliaan yang luhur sejak semula,
tempat suci kita!
[13] Ya ALLAH, Pengharapan orang Israil,
semua orang yang meninggalkan Engkau akan malu.
Orang-orang yang menjauh dari-Mu akan lenyap seperti tulisan di atas tanah,
sebab mereka telah meninggalkan ALLAH, mata air yang hidup.
[14] Sembuhkanlah aku, ya ALLAH, maka aku akan sembuh.
Selamatkanlah aku, maka aku akan selamat,
karena Engkaulah yang kupuji.
[15] Lihatlah, mereka berkata kepadaku,
"Di manakah firman ALLAH?
Biarlah firman itu sampai!"
[16] Aku tidak lari dari pekerjaan sebagai gembala-Mu,
aku tidak mengharapkan hari kemalangan.
Engkau tahu apa yang terucap dari bibirku,
hal itu nyata di hadapan-Mu.

[17] Janganlah Engkau menjadi kengerian bagiku,
Engkaulah perlindunganku pada hari kesusahan.
[18] Biarlah para pengejarku malu, tetapi jangan sampai aku menjadi malu.
Biarlah mereka kecut hati, tetapi jangan sampai aku menjadi kecut hati.
Timpakanlah hari kesusahan itu atas mereka,
hancurkanlah mereka dengan kehancuran ganda.

## Kesucian Hari Sabat Harus Dijaga 17:19-27

[19] Beginilah firman ALLAH kepadaku, "Pergilah dan berdirilah di Pintu Gerbang Anak Bangsa, tempat raja-raja Yuda keluar masuk, dan di semua pintu gerbang Yerusalem. [20] Katakan kepada mereka, Dengarkanlah firman ALLAH, hai raja-raja Yuda, hai semua orang Yuda, dan seluruh penduduk Yerusalem yang masuk melalui pintu-pintu gerbang ini. [21] Beginilah firman ALLAH: Berjaga-jagalah demi nyawamu! Jangan mengangkut barang-barang

pada hari Sabat dan membawanya melalui pintu-pintu gerbang Yerusalem.[r] 22 Jangan keluarkan barang-barang dari rumahmu pada hari Sabat dan jangan lakukan suatu pekerjaan, melainkan jagalah kesucian hari Sabat seperti yang Kuperintahkan kepada nenek moyangmu.[s] 23 Mereka tidak mau mendengar dan tidak mau memberi perhatian. Mereka malah mengeraskan hati sehingga tidak mau mendengar dan tidak mau menerima pengajaran. 24 Jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan Aku, demikianlah firman ALLAH, untuk tidak membawa barang-barang melalui pintu-pintu gerbang kota ini pada hari Sabat, melainkan menjaga kesucian hari Sabat dengan tidak melakukan pekerjaan pada hari itu, 25 maka melalui pintu-pintu gerbang kota ini akan masuk raja-raja dan para pembesar yang akan duduk di atas takhta Daud. Mereka dan para pembesar mereka akan mengendarai kereta dan kuda dengan diiringi orang Yuda serta penduduk Yerusalem. Kota ini akan

---

[r] *Neh. 13:15-22*

[s] *Kel. 20:8-10, Ul. 5:12-14*

dihuni untuk selama-lamanya. [26] Orang akan berdatangan dari kota-kota Yuda dan dari sekitar Yerusalem, dari Tanah Binyamin, dari dataran rendah, dari pegunungan, dan dari Tanah Negeb dengan membawa kurban bakaran, kurban sembelihan, persembahan bahan makanan, kemenyan, serta kurban syukur ke Bait ALLAH. [27] Tetapi jika kamu tidak mau mendengarkan Aku untuk menjaga kesucian hari Sabat dan untuk tidak mengangkut masuk barang-barang melalui pintu-pintu gerbang Yerusalem pada hari Sabat, maka Aku akan menyalakan api di pintu-pintu gerbangnya. Api itu akan melalap puri-puri Yerusalem tanpa dapat dipadamkan. "

## Pelajaran dari Pekerjaan Tukang Periuk

### 18:1-17

**18** [1] Demikianlah firman yang turun dari ALLAH kepada Yeremia, [2] "Segeralah pergi ke rumah tukang periuk. Di sana Aku akan memperdengarkan firman-Ku kepadamu." [3] Maka pergilah aku ke

rumah tukang periuk, dan tampak ia sedang melakukan pekerjaan di atas pelarikan. [4] Kalau bejana yang dibuatnya dari tanah liat itu rusak di tangannya, maka tukang periuk itu mengerjakannya kembali menjadi bejana lain, menurut apa yang dipandang tepat olehnya.

[5] Lalu turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [6] "Tidak dapatkah Aku berbuat terhadap kamu seperti tukang periuk ini, hai kaum keturunan Israil?" demikianlah firman ALLAH. "Sesungguhnya, seperti tanah liat di tangan tukang periuk, demikianlah kamu di tangan-Ku, hai kaum keturunan Israil! [7] Ada kalanya Aku berfirman bahwa Aku akan mencabut, merobohkan, dan membinasakan suatu bangsa atau suatu kerajaan. [8] Namun, jika bangsa yang Kuancam itu bertobat dari kejahatannya, maka Aku akan menarik kembali malapetaka yang Kurancang bagi mereka. [9] Ada kalanya Aku berfirman bahwa Aku akan membangun dan mengokohkan suatu bangsa atau suatu kerajaan. [10] Namun, jika mereka melakukan hal yang jahat dalam pandangan-Ku dan tidak mematuhi-Ku, maka Aku

akan menarik kembali kebaikan yang Kujanjikan kepada mereka.

[11] Sekarang, katakanlah kepada orang Yuda dan kepada penduduk Yerusalem demikian, Beginilah firman ALLAH: Sesungguhnya, Aku menetapkan malapetaka atasmu dan membuat rencana menentang kamu. Biarlah setiap orang bertobat dari perilakunya yang jahat. Perbaikilah perilakumu dan perbuatanmu. [12] Tetapi mereka menjawab, "Percuma! Kami mau mengikuti pikiran kami sendiri dan setiap orang mau bertindak menurut kedegilan hatinya yang jahat."

[13] Sebab itu beginilah firman ALLAH,
"Tanyakanlah kepada bangsa-bangsa,
siapa pernah mendengar hal
semacam ini?
Hal yang sangat mengerikan
telah dilakukan anak dara Israil!
[14] Masakan salju Libanon menghilang
dari gunung batu di padang?
Masakan air sejuk yang mengalir dari
tempat jauh itu mengering?
[15] Tetapi umat-Ku telah melupakan
Aku.

Mereka membakar dupa bagi berhala kesia-siaan
yang membuat mereka terantuk di jalan-jalan mereka,
yaitu jalan-jalan yang sudah lama sekali,
sehingga mereka berjalan di jalan kecil,
yaitu jalan yang belum dibangun.
[16] Dengan demikian mereka membuat negerinya menjadi kengerian,
menjadi cemoohan untuk selamanya.
Setiap orang yang melintasinya akan tercengang
dan menggeleng-gelengkan kepala.
[17] Seperti angin timur Aku akan mencerai-beraikan mereka
di hadapan musuh mereka.
Aku akan menunjukkan bahwa Aku membelakangi mereka, bukan menghadapkan hadirat-Ku kepada mereka
pada hari celaka mereka."

## Doa Nabi Yeremia Meminta Pembalasan terhadap Musuhnya

## 18:18-23

[18] Mereka berkata, "Mari kita buat rencana menentang Yeremia, karena

tidak akan hilang pengajaran Taurat dari imam, begitu pula nasihat dari orang bijak atau firman dari para nabi. Mari kita serang dia dengan kata-kata. Jangan dengarkan segala perkataannya."

[19] Perhatikanlah aku, ya ALLAH,
dan dengarlah suara orang yang berbantah dengan aku.
[20] Masakan kebaikan dibalas dengan kejahatan?
Namun, mereka telah menggali lubang jebakan bagi nyawaku.
Ingatlah bagaimana aku menghadap Engkau
untuk berbicara baik tentang mereka,
untuk menyurutkan murka-Mu dari mereka.
[21] Sebab itu berikanlah anak-anak mereka kepada bencana kelaparan,
dan serahkanlah mereka kepada mata pedang.
Biarlah istri-istri mereka
kehilangan anak dan menjadi janda.
Biarlah laki-laki mereka mati dibunuh,
pemuda-pemuda mereka tewas oleh pedang dalam peperangan.
[22] Biarlah jeritan terdengar dari rumah-rumah mereka,

ketika Engkau tiba-tiba
mendatangkan gerombolan
untuk menyerang mereka,
karena mereka telah menggali lubang
jebakan untuk menangkap aku
dan menyiapkan perangkap bagi
kakiku.

[23] Tetapi Engkau, ya ALLAH, mengetahui
segala rencana mereka untuk
membunuh aku.
Janganlah kiranya Kauampuni
kesalahan mereka,
dan jangan hapuskan dosa mereka
dari hadapan-Mu,
tetapi biarlah mereka terantuk di
hadapan-Mu.
Bertindaklah terhadap mereka pada
masa kemurkaan-Mu.[t]

---

[t] "Jangan ampuni kesalahan mereka ... Bertindaklah terhadap mereka ...": Kutukan Nabi Yeremia dalam doanya ini tidak keluar dari dendam pribadi kepada musuh-musuhnya, tetapi dari semangat yang murni untuk menjunjung kemuliaan Allah. Bd. kutuk bagi mereka yang melanggar ketetapan Allah (Im. 26:14-39; Ul. 28:15-57).

## Pelajaran dari Buli-buli yang Pecah 19:1-15

**19** [1] Beginilah firman ALLAH, "Pergilah, belilah sebuah buli-buli tanah buatan tukang periuk. Bawalah sertamu para tua-tua bangsa ini dan para tua-tua kaum imam, [2] lalu pergilah ke Lembah Ben Hinom yang terletak di depan Pintu Gerbang Beling. Serukanlah di sana firman yang akan Kusampaikan kepadamu.[u] [3] Katakanlah, Dengarlah firman ALLAH, hai raja-raja Yuda dan penduduk Yerusalem. Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil: Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan malapetaka atas tempat ini sehingga siapa pun yang mendengarnya akan berdenging telinganya. [4] Itu terjadi karena mereka telah meninggalkan Aku dan membuat tempat ini menjadi asing. Mereka telah membakar dupa kepada ilah-ilah lain yang tidak dikenal oleh mereka sendiri, oleh nenek moyang mereka, dan oleh raja-raja Yuda. Mereka telah memenuhi tempat ini dengan darah orang yang

---

[u] *2 Raj. 23:10, Yer. 7:30-32, 32:34-35*

tak bersalah. [5] Mereka membangun bukit-bukit pengurbanan bagi Dewa Baal untuk membakar habis anak-anak mereka sebagai kurban bakaran bagi Dewa Baal -- suatu hal yang tidak pernah Kuperintahkan atau Kufirmankan, dan yang tidak pernah timbul dalam hati-Ku.[v] [6] Sebab itu ketahuilah, waktunya akan datang, demikianlah firman ALLAH, bahwa tempat ini tidak lagi akan disebut Tofet atau Lembah Ben Hinom, tetapi Lembah Pembunuhan.

[7] Di tempat ini Aku akan menggagalkan rencana Yuda dan Yerusalem. Aku akan membuat mereka tewas oleh pedang di depan musuh-musuh mereka dan oleh tangan orang-orang yang mengincar nyawa mereka. Aku akan memberikan mayat mereka sebagai makanan bagi burung-burung di udara dan binatang-binatang di bumi. [8] Aku akan membuat kota ini menjadi kengerian dan cemoohan. Setiap orang yang melintasinya akan tercengang dan melontarkan cemooh karena segala hukumannya. [9] Aku akan membuat mereka begitu terdesak

---

[v] *Im. 18:21*

sehingga mereka memakan daging anak-anak mereka, baik laki-laki maupun perempuan. Setiap orang akan memakan daging kawannya dalam pengepungan dan kesesakan yang ditimbulkan oleh musuh-musuh mereka serta orang-orang yang mengincar nyawa mereka.[w]

[10] Setelah itu pecahkanlah buli-buli itu di depan mata orang-orang yang pergi bersamamu. [11] Katakan kepada mereka, Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam: Demikianlah Aku akan memecahkan bangsa ini dan kota ini sama seperti orang memecahkan bejana buatan tukang periuk sehingga tidak dapat diperbaiki lagi. Tofet akan menjadi tempat menguburkan orang hingga tidak ada tempat untuk menguburkan lagi. [12] Begitulah akan Kulakukan terhadap tempat ini dan terhadap penduduknya, demikianlah firman ALLAH. Aku akan membuat kota ini seperti Tofet. [13] Rumah-rumah di Yerusalem dan rumah-rumah para raja Yuda akan menjadi najis seperti tempat Tofet, yaitu

---

[w] *Ul. 28:57; 2 Raj. 6:28-29; Rat. 4:10; Yeh. 5:10*

semua rumah yang sotohnya menjadi tempat membakar dupa bagi segala benda langit dan tempat mencurahkan persembahan minuman kepada ilah lain."

[14] Setelah Yeremia pulang dari Tofet, tempat ALLAH mengutusnya untuk bernubuat, ia berdiri di pelataran Bait ALLAH dan berkata kepada seluruh rakyat, [15] "Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil, Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan atas kota ini dan atas semua kampungnya segala malapetaka yang pernah Kufirmankan, karena mereka telah mengeraskan hati dan tidak mendengar firman-Ku. "

## Kutuk atas Pashur, Imam yang Memenjarakan Nabi Yeremia

### 20:1-6

**20** [1] Pashur bin Imer, imam yang menjadi kepala pengawas di Bait ALLAH, mendengar Yeremia menubuatkan hal-hal itu. [2] Lalu Pashur memukul Nabi Yeremia dan memasukkan dia ke dalam pasungan di Pintu Gerbang Binyamin Atas di Bait ALLAH. [3] Keesokan

harinya, ketika Pashur mengeluarkan Yeremia dari pasungan, berkatalah Yeremia kepadanya, "ALLAH tidak lagi menyebut namamu Pashur, tetapi Kegentaran dari Segala Jurusan. [4] Beginilah firman ALLAH, Sesungguhnya, Aku akan membuat engkau menjadi kegentaran bagi dirimu sendiri dan bagi semua sahabatmu. Mereka akan tewas oleh pedang musuh-musuhnya dan matamu akan melihatnya. Aku akan menyerahkan seluruh Yuda ke dalam tangan raja Babel. Ia akan membuang mereka ke Babel dan membunuh mereka dengan pedang. [5] Aku akan menyerahkan segala harta benda kota ini, segala hasil jerih lelahnya, segala barangnya yang berharga, dan segala perbendaharaan raja-raja Yuda ke dalam tangan musuh-musuh mereka. Orang-orang itu akan merampas, mengumpulkan, dan membawa semua itu ke Babel. [6] Mengenai engkau, hai Pashur, dan semua orang yang tinggal di rumahmu, kamu akan pergi ke tempat penawanan. Engkau akan sampai ke Babel. Di sanalah engkau akan mati dan di sanalah engkau akan dikuburkan

beserta semua sahabatmu, yaitu orang-orang yang telah kauberi ramalan dusta."

## Keluh Kesah Nabi Yeremia Akibat Tekanan Jabatannya

### 20:7-18

[7] Engkau telah memperdaya aku, ya ALLAH,
dan aku teperdaya.
Engkau lebih kuat daripada aku
dan Engkau menang.
Sepanjang hari aku menjadi bahan tertawaan,
semua orang mengolok-olok aku.
[8] Setiap kali aku berbicara, aku harus berteriak.
Aku berseru, "Kekerasan! Perampokan!"
Karena penyampaian firman ALLAH telah membuat aku dicela
dan dicemooh sepanjang hari.
[9] Kalau aku berpikir, "Aku tidak mau menyebut-nyebut Dia
dan tidak mau berbicara lagi atas nama-Nya,"
maka dalam hatiku ada sesuatu seperti api yang menyala-nyala,

terkurung dalam tulang-tulangku.
Aku berlelah-lelah menahannya,
tetapi aku tidak sanggup.
[10] Aku mendengar gunjingan orang banyak:
"Kegentaran dari segala jurusan!
Adukanlah dia! Kami pun mau mengadukannya!"
Semua sahabat karibku
menunggu kejatuhanku,
"Mudah-mudahan ia teperdaya,
sehingga kami dapat mengalahkan dia
dan membalas dia."
[11] Tetapi ALLAH menyertai aku seperti kesatria yang hebat,
sebab itu para pengejarku akan terantuk
dan tidak akan menang.
Mereka akan sangat malu sebab tidak bertindak bijaksana,
aib mereka kekal, tidak dilupakan orang.
[12] Ya ALLAH, Tuhan semesta alam, yang menguji orang benar,
yang mengamati batin dan hati,
biarlah kulihat pembalasan-Mu atas mereka,

karena kepada-Mulah kunyatakan perkaraku.
[13] Menyanyilah bagi ALLAH!
Pujilah ALLAH!
Karena Ia telah melepaskan nyawa orang miskin
dari tangan orang jahat.
[14] Terkutuklah hari
ketika aku dilahirkan!
Jangan mohonkan berkah
bagi hari ketika ibuku melahirkan aku![x]
[15] Terkutuklah orang yang mengabarkan
kepada ayahku,
"Seorang anak laki-laki telah dilahirkan bagimu!"
dan membuatnya sangat gembira.
[16] Biarlah orang itu menjadi seperti kota-kota
yang ditunggangbalikkan ALLAH tanpa belas kasihan.
Biarlah ia mendengar jeritan pada pagi hari
dan pekikan pada waktu tengah hari.
[17] Sebab ia tidak membunuh aku sejak dalam rahim,

---

[x] *Ayb. 3:1-19*

sehingga ibuku menjadi kuburanku
dan rahimnya mengandung
selamanya.
[18] Mengapa aku harus keluar dari rahim
untuk melihat kesukaran dan
kedukaan,
sehingga umurku dihabiskan dalam
rasa malu?

## Pemberitahuan tentang Pembuangan Raja Zedekia

### 21:1-10

**21** [1] Firman dari ALLAH turun kepada Yeremia ketika Raja Zedekia mengutus Pashur bin Malkia dan Imam Zefanya bin Maaseya kepadanya dengan pesan, [2] "Tolong tanyakan petunjuk ALLAH bagi kami, karena Nebukadnezar, raja Babel, berperang melawan kami! Siapa tahu ALLAH akan bertindak bagi kami sesuai dengan segala perbuatan-Nya yang ajaib, sehingga Nebukadnezar mundur dari kami."[y]

[3] Kata Yeremia kepada mereka, "Katakanlah kepada Zedekia, [4] Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil: Sesungguhnya, Aku akan

---

[y] *2 Raj. 25:1-11, 2 Taw. 36:17-21*

membalikkan senjata-senjata perang di tanganmu, yaitu senjata-senjata yang kamu pakai berperang melawan raja Babel serta orang Kasdim ketika mereka mengepung kamu di luar tembok. Akan Kukumpulkan semuanya ke tengah-tengah kota ini, [5] lalu Aku sendiri akan berperang melawan kamu dengan tangan terulur dan lengan yang kuat, dengan amarah, kegusaran, serta murka yang besar. [6] Aku akan memukul penghuni kota ini, baik manusia maupun binatang. Mereka akan mati oleh penyakit sampar yang hebat. [7] Sesudah itu, demikianlah firman ALLAH, Aku akan menyerahkan Zedekia, raja Yuda, beserta para pegawainya dan rakyat kota ini yang terluput dari penyakit sampar, pedang, dan bencana kelaparan, ke dalam tangan Nebukadnezar raja Babel, ke dalam tangan musuh-musuh mereka, dan ke dalam tangan orang-orang yang mengincar nyawa mereka. Ia akan membantai mereka dengan mata pedang tanpa merasa iba kepada mereka, tanpa merasa sayang, dan tanpa belas kasihan.

[8] Kemudian kepada bangsa ini katakanlah, Beginilah firman ALLAH:

Sesungguhnya, Aku menghadapkan kepadamu jalan kehidupan dan jalan kematian. [9] Siapa tetap tinggal dalam kota ini akan mati oleh pedang, bencana kelaparan, serta penyakit sampar. Tetapi siapa keluar dan menyerahkan diri kepada orang Kasdim yang mengepung kamu, ia akan tetap hidup. Nyawanya akan seperti barang jarahan bagi dirinya sendiri. [10] Aku telah berketetapan untuk mendatangkan malapetaka atas kota ini dan bukan kebaikan, demikianlah firman ALLAH. Kota ini akan diserahkan ke dalam tangan raja Babel, dan ia akan membakarnya habis."

## Nubuat Melawan Raja Yuda 21:11--22:9

[11] Mengenai keluarga raja Yuda, dengarkanlah firman ALLAH: [12] "Hai kaum keturunan Daud, beginilah firman ALLAH,

Tegakkanlah keadilan setiap pagi
dan lepaskanlah orang yang dirampok
dari tangan pemerasnya,
supaya murka-Ku tidak memancar
seperti api

dan menyala-nyala sehingga tidak
ada yang dapat memadamkan,
karena perbuatan-perbuatanmu yang
jahat.
13 Sesungguhnya, Aku akan menjadi
lawanmu, hai penghuni lembah,
hai gunung batu di dataran,
demikianlah firman ALLAH,
hai kamu yang berkata: Siapa berani
turun mendatangi kami?
Siapa berani memasuki tempat
kediaman kami?
14 Aku akan menghukum kamu
setimpal dengan hasil perbuatanmu,
demikianlah firman ALLAH.
Aku akan menyalakan api di hutannya
yang akan melalap segala sesuatu di
sekelilingnya. "

# 22

1 Beginilah firman ALLAH,
"Pergilah ke istana raja Yuda
dan sampaikanlah di sana firman ini.
2 Katakan, Dengarlah firman ALLAH, hai
raja Yuda yang duduk di atas takhta
Daud -- engkau, para pegawaimu,
dan rakyatmu yang masuk melalui
pintu-pintu gerbang ini! 3 Beginilah
firman ALLAH: Tegakkanlah keadilan
dan kebenaran. Lepaskanlah orang

yang dirampok dari tangan pemerasnya. Jangan tindas dan jangan lakukan kekerasan terhadap pendatang, anak yatim, atau janda. Jangan tumpahkan darah orang yang tak bersalah di tempat ini. [4] Jika kamu sungguh-sungguh mematuhi firman-Ku, maka melalui pintu-pintu gerbang istana ini akan masuk raja-raja yang akan duduk di atas takhta Daud dengan mengendarai kereta dan kuda, diiringi para pegawai serta rakyatnya. [5] Tetapi jika kamu tidak mendengarkan firman ini, maka Aku bersumpah demi diri-Ku sendiri, demikianlah firman ALLAH, bahwa istana ini akan menjadi reruntuhan. "

[6] Beginilah firman ALLAH mengenai keluarga raja Yuda,

"Engkau seperti Gilead bagi-Ku,
seperti puncak Libanon,
tetapi Aku pasti membuat engkau
seperti padang belantara, seperti
kota yang tidak dihuni.
[7] Aku akan menyiapkan para pemusnah
untuk menyerang engkau,
masing-masing dengan senjatanya.
Mereka akan menebangi pohon-pohon
arasmu yang terpilih,

lalu mencampakkannya ke dalam api. [8] Banyak bangsa akan melintasi kota ini dan berkata seorang kepada yang lain, Mengapa ALLAH berbuat demikian terhadap kota yang besar ini? [9] Orang akan menjawab, Karena mereka telah mengabaikan perjanjian ALLAH, Tuhan mereka, lalu sujud menyembah ilah-ilah lain dan beribadah kepadanya. "

## Nubuat Menentang Raja Salum 22:10-12

[10] Jangan tangisi orang mati,
jangan berdukacita karenanya.
Menangislah tersedu-sedu bagi dia
yang sudah pergi,
karena ia tidak akan kembali lagi
dan melihat tanah kelahirannya.

[11] Beginilah firman ALLAH mengenai Salum[z] bin Yosia, raja Yuda, yang naik takhta menggantikan Yosia, ayahnya, dan yang telah pergi meninggalkan tempat ini, Ia tidak akan kembali lagi ke sini. [12] Ia akan mati di tempat pembuangannya, dan tidak akan melihat negeri ini lagi. "

---

[z] "Salum": Nama lain Raja Yoahas (bdg. 2 Raj. 23:31-34, 2 Taw. 36:1-4).

## Nubuat Menentang Raja Yoyakim 22:13-19

[13] "Celakalah dia yang membangun istananya dengan ketidakbenaran,
dan kamar-kamar atasnya dengan ketidakadilan;
yang mempekerjakan sesamanya dengan cuma-cuma
tanpa memberikan upah kepadanya!
[14] Ia berkata, Aku mau membangun istana yang luas bagi diriku
dan kamar-kamar atas yang lega.
Ia membuat jendela-jendela,
memapaninya dengan kayu aras,
dan mengecatnya dengan warna merah.
[15] Apakah engkau menjadi raja
karena bertanding dalam hal pemakaian kayu aras?
Bukankah ayahmu makan dan minum,
tetapi menegakkan keadilan dan kebenaran juga?
Pada waktu itu baik keadaannya.
[16] Ia membela perkara orang miskin dan orang melarat.
Pada waktu itu semua berjalan baik.
Bukankah itu namanya mengenal Aku?"

demikianlah firman ALLAH.
[17] "Tetapi matamu dan hatimu
hanya tertuju kepada pengejaran laba,
kepada penumpahan darah orang yang tak bersalah,
kepada pemerasan dan kepada penindasan."
[18] Sebab itu beginilah firman ALLAH mengenai Yoyakim bin Yosia, raja Yuda,
"Orang tidak akan meratapi dia,
Aduh, saudaraku! Aduh, saudariku![a]
Orang tidak akan meratapi dia,
Aduh, Tuanku! Aduh, Yang Mulia![b]
[19] Ia akan dikuburkan seperti keledai dikuburkan,
diseret dan dilemparkan
ke luar pintu-pintu gerbang Yerusalem."

## Nubuat Menentang Raja Konya 22:20-30

[20] "Naiklah ke Libanon dan berserulah!

---

[a] "Aduh, saudariku!": Kalimat ratapan ini ditujukan kepada permaisuri Raja Yoyakim yang akan mengalami nasib yang sama dengan suaminya.
[b] *2 Raj. 23:36--24:6, 2 Taw. 36:5-7*

Perdengarkanlah suaramu di Basan!
Berserulah dari Abarim,
karena semua kekasihmu sudah binasa.
21 Aku telah berbicara kepadamu waktu engkau sentosa,
tetapi engkau berkata, Aku tidak mau mendengar!
Begitulah perilakumu sejak masa mudamu,
engkau tidak mau mematuhi Aku.
22 Semua gembalamu akan dihalaukan angin
dan kekasih-kekasihmu akan pergi ke tempat penawanan.
Sungguh, pada waktu itu engkau akan malu dan mendapat aib
karena segala kejahatanmu.
23 Hai penduduk Libanon,
yang bersarang di pohon-pohon aras!
Betapa kasihan engkau ketika rasa sakit menimpamu,
sakit seperti perempuan melahirkan!"
24 "Demi Aku yang hidup," demikianlah firman ALLAH, "sekalipun Konya[c] bin

---

[c]"Konya": Nama lain Raja Yoyakhin/Yekhonya (bdg. 2 Raj. 24:6-15, 1 Taw. 3:16, Mat. 1:11).

Yoyakim, raja Yuda, seperti cincin meterai di tangan kanan-Ku, Aku akan mencabutmu dari situ. [25] Aku akan menyerahkan engkau ke dalam tangan orang-orang yang mengincar nyawamu dan ke dalam tangan orang-orang yang kautakuti, yaitu ke dalam tangan Nebukadnezar, raja Babel, dan ke dalam tangan orang-orang Kasdim. [26] Aku akan melemparkan engkau beserta ibumu yang melahirkan engkau ke negeri lain yang bukan tempat kelahiranmu. Di sanalah kamu akan mati. [27] Mereka ingin kembali ke negeri yang mereka rindukan, tetapi mereka tidak akan kembali ke situ."

[28] Apakah Konya ini bejana hina yang pecah?
Apakah ia perkakas yang tidak disukai orang?
Mengapa ia dan keturunannya dicampakkan,
dilemparkan ke negeri yang tidak mereka kenal?
[29] Hai negeri, negeri, negeri,
dengarlah firman ALLAH!
[30] Beginilah firman ALLAH,

"Catatlah orang ini sebagai orang yang
tidak punya anak,
laki-laki yang tidak akan berhasil
dalam hidupnya,
karena dari keturunannya tak seorang
pun akan berhasil
duduk di atas takhta Daud
atau berkuasa lagi di Yuda."

## Janji tentang Tunas Daud yang Adil
## 23:1-8

**23** [1] "Celakalah para gembala yang membinasakan dan mencerai-beraikan domba-domba gembalaan-Ku," demikianlah firman ALLAH. [2] Sebab itu beginilah firman ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil, terhadap para gembala yang menggembalakan bangsaku, "Kamu telah mencerai-beraikan domba-domba-Ku, menghalaunya, dan tidak mengurusnya. Sesungguhnya, Aku akan menghukum kamu atas perbuatan-perbuatanmu yang jahat itu," demikianlah firman ALLAH. [3] "Aku akan mengumpulkan sisa-sisa domba-Ku dari segala negeri tempat mereka Kuhalau, dan Aku akan mengembalikan mereka

ke padang penggembalaannya. Mereka akan beranak cucu dan bertambah banyak. [4] Aku akan mengangkat atas mereka gembala-gembala yang akan mengurus mereka. Mereka tidak akan takut lagi, tidak akan kecut hati, dan tidak akan hilang seekor pun," demikianlah firman ALLAH.

[5] "Sesungguhnya, waktunya akan datang," demikianlah firman ALLAH,
"bahwa Aku akan menumbuhkan Tunas kebenaran bagi Daud[d] .
Ia akan bertakhta sebagai raja dan bertindak bijaksana.
Ia akan menegakkan keadilan dan kebenaran di negeri ini.[e]
[6] Pada zamannya Yuda akan diselamatkan

---

[d] "Tunas kebenaran bagi Daud": Gelar bagi keturunan Nabi Daud yang kelak memerintah dengan menegakkan keadilan dan kebenaran (lih. juga Yer. 33:15 dan cttn. kaki Yes. 11:1). Ia disebut juga "Daud" (lih. Yer. 30:9; Hos. 3:5; Yeh. 34:23-24). Kitab Suci Injil menunjukkan bahwa tokoh tersebut adalah Isa Al-Masih, yang pada masa hidup-Nya disebut "Anak Daud" (Mat. 1:1, 9:27; lih. juga Rum 1:4).

[e] *Yer. 33:14-16*

dan Israil akan berdiam dengan aman.
Inilah nama yang diberikan orang kepadanya,
ALLAH adalah sumber kebenaran kita. "

[7] "Sebab itu ketahuilah, waktunya akan datang," demikianlah firman ALLAH, "bahwa tidak lagi akan dikatakan, Demi ALLAH, Tuhan yang hidup, yang menuntun bani Israil keluar dari Tanah Mesir, [8] tetapi, Demi ALLAH, Tuhan yang hidup, yang menuntun dan yang membawa keturunan kaum Israil keluar dari tanah utara dan dari segala negeri tempat Ia menghalau mereka. Mereka akan tinggal di tanahnya sendiri."

## Menentang Nabi-nabi Sesat 23:9-40

[9] Mengenai nabi-nabi:
Hatiku hancur dalam diriku,
semua tulangku menggigil.
Aku seperti orang mabuk,
seperti laki-laki dalam pengaruh anggur,
karena ALLAH
dan karena firman-Nya yang suci.

[10] Negeri ini penuh dengan para pezina.
Karena kutukan, negeri ini berkabung,
padang-padang rumput di padang belantara mengering.
Gaya hidup mereka jahat
dan kekuasaan mereka tidak benar.
[11] "Baik nabi maupun imam berlaku munafik,
bahkan di dalam Bait-Ku Kudapati kejahatan mereka,"
demikianlah firman ALLAH.
[12] "Sebab itu jalan hidup mereka
akan seperti jalanan licin bagi mereka.
Dalam gelap mereka akan tergelincir
dan jatuh di situ,
karena Aku akan mendatangkan malapetaka atas mereka
pada tahun penghukuman mereka," demikianlah firman ALLAH.
[13] "Di antara nabi-nabi Samaria
Aku melihat hal yang tidak patut:
mereka meramal atas nama Dewa Baal
dan menyesatkan umat-Ku Israil.
[14] Di antara nabi-nabi Yerusalem
Aku melihat hal yang mengerikan:

mereka berzina dan hidup dalam kebohongan,
mereka mendukung orang-orang yang berbuat jahat,
sehingga tak seorang pun bertobat dari kejahatannya.
Mereka semua seperti Sodom bagi-Ku,
dan penduduknya seperti Gomora."[f]

15 Sebab itu beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, mengenai para nabi itu,
"Sesungguhnya, Aku akan memberi mereka makan tanaman pahit
dan minum air beracun,
karena dari nabi-nabi Yerusalem
kemunafikan telah menyebar ke seluruh negeri."

16 Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam,
"Jangan dengarkan perkataan para nabi
yang menyampaikan ramalan kepadamu.
Mereka memberimu harapan yang sia-sia.

---

[f] *Kej. 18:20*

Mereka menyampaikan penglihatan
yang muncul dari hati mereka
sendiri,
bukan dari ALLAH.
17 Mereka selalu berkata kepada
orang-orang yang menista Aku,
ALLAH berfirman: Kamu akan hidup
damai!
Kepada semua orang yang menuruti
kedegilan hatinya, mereka berkata,
Malapetaka tidak akan menimpa
kamu.
18 Tetapi siapakah yang hadir dalam
majelis musyawarah ALLAH[g]
sehingga ia memperhatikan dan
mendengar firman-Nya?
Siapakah yang memperhatikan
firman-Nya
dan mendengarnya?
19 Lihat, badai ALLAH!
Murka memancar.
Angin puting beliung berputar
melanda kepala orang fasik.
20 Murka ALLAH tidak akan surut,

---

[g]"majelis musyawarah ALLAH": Kumpulan makhluk ilahi yang mendengar dan melaksanakan perintah Allah (lih. 2 Raj. 22:19-22; Zbr. 82:1-7, 89:8).

sampai Ia selesai mengerjakan dan melaksanakan
rencana-rencana hati-Nya.
Di kemudian hari kamu akan mengerti hal itu dengan jelas.
[21] Aku tidak mengutus para nabi itu,
tetapi mereka bergegas pergi.
Aku tidak berfirman kepada mereka,
tetapi mereka menyampaikan ramalan.
[22] Sekiranya mereka hadir dalam majelis musyawarah-Ku,
tentu mereka akan membuat umat-Ku mendengarkan firman-Ku,
membawanya berpaling dari perilakunya yang jahat
dan dari perbuatan-perbuatannya yang jahat.
[23] Apakah Aku Tuhan yang dekat saja,"
demikianlah firman ALLAH,
"dan bukan Tuhan yang jauh juga?
[24] Masakan orang dapat menyembunyikan diri di tempat tersembunyi
sehingga Aku tidak melihatnya?" demikianlah firman ALLAH.
"Bukankah Aku memenuhi

langit dan bumi?" demikianlah firman ALLAH.

[25] "Aku telah mendengar perkataan para nabi yang menyampaikan ramalan dusta atas nama-Ku dengan mengatakan, Aku bermimpi! Aku bermimpi! [26] Berapa lama lagi hal itu terkandung dalam hati para nabi yang menyampaikan ramalan dusta, yang meramalkan tipu daya hatinya sendiri? [27] Mereka bermaksud membuat umat-Ku melupakan nama-Ku melalui mimpi-mimpi yang mereka ceritakan satu sama lain, sebagaimana nenek moyang mereka melupakan nama-Ku demi Dewa Baal. [28] Biarlah nabi yang mendapat mimpi menceritakan mimpinya! Tetapi siapa mendapat firman-Ku, biarlah ia menyampaikan firman-Ku itu dengan benar! Apakah sangkut-paut jerami dengan gandum?" demikianlah firman ALLAH. [29] "Bukankah firman-Ku seperti api," demikianlah firman ALLAH, "dan seperti palu yang memecahkan bukit batu?"

[30] "Sebab itu ketahuilah, Aku akan menjadi lawan para nabi," demikianlah firman ALLAH, "yang mencuri firman-Ku dari kawannya

masing-masing. [31] Sesungguhnya, Aku akan menjadi lawan para nabi," demikianlah firman ALLAH, "yang menggunakan perkataannya sendiri dan menyatakan, Demikianlah firman-Nya. [32] Sesungguhnya, Aku akan menjadi lawan mereka yang menyampaikan ramalan dari mimpi-mimpi dusta," demikianlah firman ALLAH, "yang menceritakannya dan menyesatkan umat-Ku dengan dusta dan kegegabahan mereka. Aku tidak mengutus mereka dan tidak memberi perintah kepada mereka. Mereka sama sekali tidak berfaedah bagi bangsa ini," demikianlah firman ALLAH.

[33] "Apabila bangsa ini atau seorang nabi atau seorang imam bertanya kepadamu, Apakah ucapan ilahi dari ALLAH?, katakanlah kepada mereka, Ucapan ilahi apa? Aku akan membuang kamu, demikianlah firman ALLAH [34] Mengenai nabi, imam, atau rakyat yang berkata, Inilah ucapan ilahi dari ALLAH, Aku akan menghukum orang itu dan keluarganya. [35] Beginilah harus kamu katakan, masing-masing kepada kawannya dan masing-masing kepada saudaranya, Apa jawaban ALLAH? atau

Apa firman ALLAH? [36] Tetapi ucapan ilahi dari ALLAH jangan kamu sebut-sebut lagi, karena perkataan setiap orang telah menjadi ucapan ilahinya sendiri. Kamu telah memutarbalikkan firman Tuhan yang hidup, yaitu ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan kita. [37] Beginilah harus kamu katakan kepada nabi: Apakah jawaban ALLAH kepadamu? atau Apa yang ALLAH firmankan? [38] Tetapi jika kamu berkata, Ucapan ilahi dari ALLAH, maka beginilah firman ALLAH: Karena kamu mengucapkan perkataan ini: Ucapan ilahi dari ALLAH, padahal Aku telah mengutus orang kepadamu dengan pesan: Jangan berkata, Ucapan ilahi dari ALLAH, [39] maka ketahuilah, Aku pasti melupakan kamu dan membuang kamu dari hadirat-Ku beserta kota yang Kukaruniakan kepadamu dan kepada nenek moyangmu. [40] Aku akan menanggungkan atasmu cela kekal dan aib kekal yang tidak akan dilupakan."

## Penglihatan tentang Dua Keranjang Buah Ara

## 24:1-10

**24** [1] ALLAH memberi penglihatan kepadaku: tampak dua keranjang buah ara terletak di hadapan Bait Suci ALLAH. Hal ini terjadi setelah Yekhonya bin Yoyakim, raja Yuda, beserta para pembesar Yuda, tukang, dan pandai besi dibuang dari Yerusalem oleh Nebukadnezar, raja Babel, dan dibawa ke Babel.[h] [2] Keranjang yang satu berisi buah ara yang sangat baik, seperti buah ara hasil pertama, sedang keranjang yang lain berisi buah ara yang sangat buruk, yang tidak dapat dimakan karena buruknya.

[3] Firman ALLAH kepadaku, "Apa yang kaulihat, Yeremia?"

Jawabku, "Buah ara! Buah ara yang baik itu baik sekali, dan yang buruk itu buruk sekali sehingga tidak dapat dimakan karena buruknya."

[4] Lalu turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [5] "Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil, Seperti

---

[h] *2 Raj. 24:12-16, 2 Taw. 36:10*

buah ara yang baik ini, demikianlah Aku akan memandang baik orang buangan dari Yuda yang Kuusir dari tempat ini ke negeri orang Kasdim. [6] Aku akan mengarahkan pandangan-Ku kepada mereka demi kebaikan mereka, dan Aku akan membawa mereka kembali ke negeri ini. Aku akan membangun mereka, bukan meruntuhkan mereka. Aku akan menanam mereka, bukan mencabut mereka. [7] Aku akan mengaruniakan kepada mereka hati yang dapat mengenal Aku, bahwa Akulah ALLAH. Mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Tuhan mereka, karena mereka akan kembali kepada-Ku dengan segenap hati.

[8] Tetapi seperti buah ara yang buruk, yang tidak dapat dimakan karena buruknya, sungguh, beginilah firman ALLAH, demikianlah Aku akan menyerahkan Zedekia raja Yuda beserta para pembesarnya, juga sisa penduduk Yerusalem yang masih tinggal di negeri ini dan orang-orang yang tinggal di Tanah Mesir. [9] Aku akan membuat mereka menjadi kedahsyatan dan kesusahan bagi segala kerajaan di

bumi, menjadi cela dan ibarat, menjadi sindiran dan kutukan di semua tempat Aku menghalau mereka. [10] Aku akan mendatangkan pedang, bencana kelaparan, dan penyakit sampar ke tengah-tengah mereka, sehingga mereka dihabiskan dari tanah yang telah Kukaruniakan kepada mereka dan kepada nenek moyang mereka."

## Tujuh Puluh Tahun Pembuangan di Babel

### 25:1-14

**25** [1] Pada tahun keempat pemerintahan Yoyakim bin Yosia, raja Yuda, yaitu tahun pertama pemerintahan Nebukadnezar, raja Babel, turunlah firman kepada Yeremia mengenai seluruh rakyat Yuda.[i] [2] Firman itu disampaikan Nabi Yeremia kepada seluruh rakyat Yuda dan kepada seluruh penduduk Yerusalem, katanya, [3] "Sejak tahun ketiga belas pemerintahan Yosia bin Amon, raja Yuda, sampai hari ini -- jadi, sudah dua puluh tiga tahun lamanya -- firman ALLAH turun kepadaku dan aku terus-menerus menyampaikannya

---

[i] *2 Raj. 24:1, 2 Taw. 36:5-7, Dan. 1:1-2*

kepadamu, tetapi kamu tidak mau mendengarkan.

[4] ALLAH juga terus-menerus mengutus kepadamu semua hamba-Nya, para nabi, tetapi kamu tidak mau mendengarkan dan tidak mau memasang telinga untuk mendengar. [5] Mereka berkata, Hendaklah setiap orang bertobat dari perilakunya yang jahat dan dari perbuatan-perbuatannya yang jahat, maka kamu akan tinggal di negeri yang dikaruniakan ALLAH kepadamu dan kepada nenek moyangmu sejak dahulu kala sampai selama-lamanya. [6] Jangan ikuti ilah-ilah lain untuk beribadah kepadanya dan sujud menyembahnya. Jangan bangkitkan murka-Ku dengan buatan tanganmu, supaya Aku tidak mendatangkan malapetaka kepadamu. [7] Tetapi kamu tidak mau mendengarkan Aku, demikianlah firman ALLAH, sehingga kamu membangkitkan murka-Ku dengan buatan tanganmu, dan menyusahkan dirimu sendiri.

[8] Sebab itu beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Karena kamu tidak mau mendengarkan firman-Ku, [9] sesungguhnya Aku akan mengirim

utusan untuk menjemput semua suku bangsa dari utara, demikianlah firman ALLAH, dan memanggil Nebukadnezar, raja Babel, hamba-Ku[j] itu. Akan Kubawa mereka untuk menyerang negeri ini, menyerang penduduknya dan semua bangsa di sekitarnya. Akan kutumpas mereka dan Kubuat mereka menjadi kengerian, cemoohan, dan reruntuhan untuk selamanya. [10] Akan Kulenyapkan dari antara mereka suara kegirangan dan suara kegembiraan, suara pengantin laki-laki dan suara pengantin perempuan, bunyi batu kisaran dan sinar pelita.[k] [11] Seluruh negeri ini akan menjadi reruntuhan dan ketandusan. Bangsa-bangsa itu akan menghamba kepada raja Babel selama tujuh puluh tahun.[l]

[12] Setelah genap tujuh puluh tahun, Aku akan menghukum raja Babel dan bangsa itu karena kesalahan mereka,

---

[j] "Nebukadnezar ... hamba-Ku": Raja Nebukadnezar disebut hamba Allah karena ia menjadi pelaksana kehendak Allah terhadap umat-Nya (lih. Yer. 27:6; bdg. Yes. 44:28; Dan. 4:17).

[k] *Yer. 7:34, 16:9, Why. 18:22-23*

[l] *2 Taw. 36:21, Yer. 29:10, Dan. 9:2*

demikianlah firman ALLAH. Negeri orang Kasdim akan Kujadikan tempat yang sunyi sepi untuk selamanya. [13] Aku akan menimpakan atas negeri itu segala firman yang telah Kusampaikan tentang dia, yaitu semua yang tertulis dalam kitab ini, yang telah dinubuatkan Yeremia tentang segala bangsa itu. [14] Banyak bangsa dan raja-raja besar akan memperhamba mereka juga. Aku akan membalas mereka setimpal dengan pekerjaan mereka dan setimpal dengan perbuatan tangan mereka. "

## Cawan Murka Allah atas Bangsa-bangsa

## 25:15-38

[15] Beginilah firman ALLAH, Tuhan bani Israil, kepadaku, "Ambillah dari tangan-Ku cawan berisi anggur murka-Ku[m] ini dan minumkanlah isinya kepada segala bangsa ke mana Aku mengutus engkau. [16] Mereka akan minum, terhuyung-huyung, dan menjadi

---

[m] "Ambillah ... cawan": Allah memakai bahasa kiasan yang menggambarkan tugas Nabi Yeremia untuk menyampaikan penghukuman Allah kepada bangsa-bangsa (lih. juga Yer. 49:12; Yes. 51:17,22).

gila karena pedang yang Kukirimkan ke tengah-tengah mereka."

[17] Lalu aku mengambil cawan itu dari tangan ALLAH dan meminumkan isinya kepada segala bangsa ke mana ALLAH mengutus aku:

[18] Yerusalem dan kota-kota Yuda
beserta raja-rajanya dan para pembesarnya,
sehingga semuanya menjadi
reruntuhan, kengerian, cemoohan, dan kutukan, sebagaimana nyata pada hari ini;
[19] Firaun, raja Mesir, beserta para
pegawainya, para pembesarnya, dan seluruh rakyatnya;
[20] semua bangsa campuran;
semua raja negeri Us;
semua raja negeri Filistin (Askelon,
Gaza, Ekron, dan sisa-sisa orang Asdod);
[21] Edom, Moab, dan bani Amon;
[22] semua raja Tirus, semua raja Sidon,
raja-raja daerah pesisir di seberang laut;
[23] Dedan, Tema, Bus, dan semua orang
yang dipotong tepi rambutnya;

[24] semua raja Arab, dan semua raja
bangsa campuran yang berdiam di
padang belantara;
[25] semua raja Zimri; semua raja Elam;
semua raja Madai;
[26] semua raja dari utara, dekat ataupun
jauh, satu demi satu,
dan semua kerajaan dunia yang ada
di muka bumi.
Raja Sesakh[n] pun akan meminumnya
setelah mereka.

[27] "Kemudian katakanlah kepada mereka, Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil: Minumlah, mabuklah, dan muntahlah! Robohlah dan jangan bangun lagi, oleh karena pedang yang akan Kukirim ke tengah-tengah kamu. [28] Apabila mereka enggan menerima cawan itu dari tanganmu dan menolak untuk meminumnya, katakanlah kepada mereka, Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam: Kamu harus meminumnya. [29] Lihat, Aku mulai mendatangkan malapetaka di kota yang disebut dengan nama-Ku -- masakan

[n] "Sesakh": Kata sandi untuk 'Babel' yang didapat dengan menukar urutan abjad Ibrani.

kamu bebas dari hukuman? Kamu tidak akan bebas dari hukuman, karena Aku akan mengerahkan pedang ke atas seluruh penduduk bumi, demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam.

[30] Mengenai engkau, nubuatkanlah kepada mereka segala firman ini dan katakanlah kepada mereka,

ALLAH mengguruh dari tempat tinggi
dan memperdengarkan suara-Nya
dari tempat kediaman-Nya yang suci.
Ia akan mengguruh hebat terhadap
padang penggembalaan-Nya.
Pekikan seperti pekik para pengirik
buah anggur
akan diteriakkan-Nya pada seluruh
penduduk bumi.
[31] Gaduhnya akan sampai ke ujung
bumi,
karena ALLAH berbantah dengan
bangsa-bangsa.
Ia akan beperkara dengan semua
manusia,
orang fasik akan diserahkan-Nya
kepada pedang, "
demikianlah firman ALLAH.

[32] Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam,
"Lihat, malapetaka menyebar
dari bangsa ke bangsa.
Badai besar akan naik
dari ujung-ujung bumi.
[33] Pada hari itu orang-orang yang dihabisi oleh ALLAH akan berkaparan dari ujung bumi yang satu sampai ke ujung bumi lainnya. Mereka tidak akan diratapi, tidak akan dikumpulkan, dan tidak akan dikuburkan, melainkan akan menjadi pupuk di permukaan tanah.
[34] Meraung-raunglah dan menjeritlah,
hai para gembala,
berguling-gulinglah dalam debu, hai
para pemimpin kawanan kambing
domba,
karena sudah genap waktunya bagimu
untuk dibantai.
Kamu akan jatuh pecah seperti
perkakas yang indah.
[35] Para gembala tidak akan dapat lari,
dan para pemimpin kawanan
kambing domba tidak akan dapat
terluput.
[36] Terdengar jeritan para gembala,

para pemimpin kawanan kambing domba meraung-raung,
karena ALLAH memusnahkan padang rumput mereka.
[37] Padang-padang rumput yang damai dijadikan lengang,
karena murka ALLAH yang menyala-nyala.
[38] Seperti singa Ia meninggalkan tempat kediaman-Nya.
Negeri mereka sudah menjadi tandus,
karena kegarangan si penindas,
karena murka-Nya yang menyala-nyala."

## Nabi Yeremia Terancam Dibunuh
## 26:1-19

**26** [1] Pada permulaan pemerintahan Yoyakim bin Yosia, raja Yuda, turunlah firman ini dari ALLAH,[o] [2] "Beginilah firman ALLAH: Berdirilah di pelataran Bait ALLAH dan sampaikanlah kepada penduduk semua kota Yuda, yang datang untuk beribadah di Bait ALLAH, segala firman yang Kuperintahkan untuk kausampaikan kepada mereka. Jangan

---

[o] *2 Raj. 23:36--24:6, 2 Taw. 36:5-7*

kurangi sepatah kata pun. [3] Barangkali mereka mau mendengar dan setiap orang mau bertobat dari perilakunya yang jahat. Dengan demikian Aku akan menarik kembali malapetaka yang Kurancang terhadap mereka karena perbuatan-perbuatan mereka yang jahat. [4] Katakanlah kepada mereka, Beginilah firman ALLAH: Jika kamu tidak mau mendengarkan Aku, tidak mau menuruti hukum-Ku yang telah Kubentangkan di hadapanmu, [5] dan tidak mau mendengarkan perkataan hamba-hamba-Ku, para nabi, yang terus-menerus Kuutus kepadamu tanpa kamu dengarkan, [6] maka Aku akan menjadikan bait ini seperti Silo dan kota ini menjadi kutuk bagi segala bangsa di bumi. "[p]

[7] Para imam, para nabi, dan seluruh rakyat mendengar Yeremia menyampaikan firman itu di Bait ALLAH. [8] Setelah Yeremia selesai menyampaikan semua yang diperintahkan ALLAH untuk dikatakan kepada seluruh rakyat itu, maka para imam, para nabi, dan seluruh rakyat menangkap dia

---

[p] *Yus. 18:1, Zbr. 78:60, Yer. 7:12-14*

sambil berkata, "Engkau harus mati! [9] Mengapa engkau bernubuat atas nama ALLAH, mengatakan, Bait ini akan menjadi seperti Silo dan kota ini akan menjadi reruntuhan sehingga tidak berpenduduk?" Lalu seluruh rakyat mengerumuni Yeremia di Bait ALLAH.

[10] Ketika para pembesar Yuda mendengar tentang hal itu, datanglah mereka dari istana raja ke Bait ALLAH lalu duduk di depan Pintu Gerbang Baru di Bait ALLAH. [11] Para imam dan para nabi berkata kepada para pembesar dan kepada seluruh rakyat demikian, "Orang ini patut dihukum mati, karena ia telah bernubuat menentang kota ini seperti yang kamu dengar dengan telingamu sendiri."

[12] Tetapi Yeremia berkata kepada para pembesar dan kepada seluruh rakyat, "ALLAH telah mengutus aku untuk menubuatkan segala firman menentang Bait dan kota ini, seperti yang telah kamu dengar. [13] Sekarang perbaikilah perilakumu dan perbuatanmu serta patuhilah ALLAH, Tuhanmu. Dengan demikian ALLAH akan menarik kembali malapetaka yang telah diancamkan-

Nya atas kamu. [14] Mengenai aku, sesungguhnya, aku ada di dalam tanganmu. Perbuatlah terhadap aku apa yang baik dan tepat menurut pandanganmu. [15] Hanya, ingatlah baik-baik bahwa jika kamu membunuh aku, maka kamu menanggungkan darah orang yang tak bersalah atas dirimu sendiri, atas kota ini, dan atas penduduknya, karena ALLAH benar-benar mengutus aku untuk menyampaikan segala firman ini kepadamu."

[16] Lalu para pembesar dan seluruh rakyat berkata kepada para imam dan kepada para nabi, "Orang ini tidak patut dihukum mati, karena ia telah berbicara kepada kita atas nama ALLAH, Tuhan kita."

[17] Beberapa tua-tua negeri segera berkata pula kepada seluruh kumpulan rakyat itu demikian, [18] "Mikha, orang Moresyet, pernah bernubuat pada zaman Hizkia, raja Yuda. Kepada seluruh rakyat Yuda ia berkata, Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam:

Sion akan dibajak seperti ladang,

Yerusalem akan menjadi timbunan puing,
dan gunung tempat Bait Suci akan menjadi bukit yang berhutan.[q]

[19] Apakah Hizkia, raja Yuda, dan semua orang Yuda membunuh dia? Bukankah Hizkia bertakwa kepada ALLAH dan memohon belas kasihan ALLAH sehingga ALLAH menarik kembali malapetaka yang diancamkan-Nya atas mereka? Tetapi kita mau mendatangkan malapetaka besar atas diri kita sendiri!"

## Nabi Uria Dihukum Mati 26:20-24

[20] Ada juga orang lain yang bernubuat atas nama ALLAH, yaitu Uria bin Semaya dari Kiryat-Yearim. Ia bernubuat menentang kota serta negeri ini sama seperti yang dikatakan Yeremia. [21] Ketika Raja Yoyakim beserta semua kesatria dan pembesarnya mendengar perkataannya, raja berusaha membunuh dia. Mendengar hal itu Uria menjadi takut. Ia pun melarikan diri ke Mesir. [22] Lalu Raja Yoyakim mengutus Elnatan bin Akhbor beserta beberapa orang ke

---

[q] *Mi. 3:12*

Mesir. [23] Mereka membawa Uria dari Mesir dan menghadapkannya kepada Raja Yoyakim. Lalu raja membunuh dia dengan pedang dan mencampakkan mayatnya ke pekuburan rakyat jelata.

[24] Akan tetapi, Ahikam bin Safan melindungi Yeremia sehingga ia tidak diserahkan ke dalam tangan rakyat untuk dibunuh.

## Disuruh Memikul Kuk Babel

### 27:1-22

**27** [1] Pada permulaan pemerintahan Zedekia bin Yosia, raja Yuda, turunlah firman dari ALLAH kepada Yeremia.[r] [2] Beginilah firman ALLAH kepadaku, "Buatlah tali pengikat dan kuk, lalu pasanglah pada tengkukmu. [3] Kemudian kirimlah pesan kepada raja Edom, raja Moab, raja bani Amon, raja Tirus, dan raja Sidon dengan perantaraan para utusan yang datang ke Yerusalem menghadap Zedekia, raja Yuda. [4] Suruhlah orang-orang itu menyampaikan kepada tuan-tuan mereka, Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah

---

[r] *2 Raj. 24:18-20, 2 Taw. 36:11-13*

bani Israil: "Inilah yang harus kamu sampaikan kepada tuan-tuanmu: [5] Akulah yang menjadikan bumi serta manusia dan binatang yang ada di atas muka bumi dengan kuasa-Ku yang besar dan lengan-Ku yang terulur. Aku menyerahkannya kepada orang yang tepat dalam pandangan-Ku. [6] Sekarang, Aku menyerahkan seluruh negeri ini ke dalam tangan Nebukadnezar, raja Babel, hamba-Ku itu. Bahkan binatang liar pun telah Kuserahkan supaya takluk kepadanya. [7] Segala bangsa akan takluk kepadanya, kepada anaknya, dan kepada cucunya, sampai waktunya juga tiba bagi negerinya sendiri. Pada waktu itu, banyak bangsa dan raja-raja besar akan menaklukkannya.

[8] Jika ada bangsa atau kerajaan yang tidak mau takluk kepada Nebukadnezar, raja Babel, dan yang tidak mau merelakan tengkuknya dikenai kuk raja Babel, maka bangsa itu akan Kuhukum dengan pedang, bencana kelaparan, dan penyakit sampar," demikianlah firman ALLAH, "sampai Aku menghabisi mereka dengan perantaraannya. [9] Mengenai kamu, jangan dengarkan nabi-nabimu,

juru-juru tenungmu, juru-juru mimpimu, peramal-peramalmu, atau juru-juru teluhmu yang berkata kepadamu, Kamu tidak akan takluk kepada raja Babel. [10] Mereka menyampaikan ramalan dusta kepadamu sehingga kamu akan dijauhkan dari tanahmu. Aku akan menghalau kamu sehingga kamu binasa. [11] Tetapi bangsa yang mau merelakan tengkuknya dikenai kuk raja Babel dan takluk kepadanya akan Kubiarkan tinggal di tanahnya sendiri, demikianlah firman ALLAH. Mereka akan menggarapnya dan tinggal di situ." "

[12] Kepada Zedekia, raja Yuda, kusampaikan pula segala firman itu. Kataku, "Relakanlah tengkukmu dikenai kuk raja Babel. Takluklah kepadanya dan kepada bangsanya supaya kamu hidup. [13] Mengapa engkau dan rakyatmu harus mati oleh pedang, bencana kelaparan, dan penyakit sampar seperti yang difirmankan ALLAH tentang bangsa yang tidak mau takluk kepada raja Babel? [14] Jangan dengarkan perkataan para nabi yang berkata kepadamu, Kamu tidak akan takluk kepada raja Babel, karena mereka menyampaikan ramalan

dusta kepadamu. [15] Aku tidak mengutus mereka, demikianlah firman ALLAH, tetapi mereka menyampaikan ramalan dusta atas nama-Ku, sehingga Aku menghalau kamu dan kamu pun binasa bersama para nabi yang menyampaikan ramalan kepadamu itu. "
[16] Aku pun berbicara kepada para imam dan kepada seluruh rakyat itu demikian, "Beginilah firman ALLAH: Jangan dengarkan perkataan para nabimu yang menyampaikan ramalan kepadamu, Sesungguhnya, perlengkapan-perlengkapan Bait ALLAH akan segera dikembalikan dari Babel. Mereka menyampaikan ramalan dusta kepadamu. [17] Jangan dengarkan mereka. Takluklah kepada raja Babel, supaya kamu hidup. Mengapa kota ini harus menjadi reruntuhan? [18] Jika mereka memang nabi dan jika firman ALLAH ada pada mereka, biarlah mereka memohon kepada ALLAH, Tuhan semesta alam, supaya perlengkapan-perlengkapan yang masih tersisa di Bait ALLAH, di istana raja Yuda, dan di Yerusalem tidak dibawa pergi ke Babel. [19] Karena beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta

alam, mengenai tiang-tiang, kolam, alas-alasnya, serta perlengkapan selebihnya yang tersisa di kota ini, [20] yang tidak diambil oleh Nebukadnezar, raja Babel, ketika ia membuang Yekhonya bin Yoyakim, raja Yuda, dari Yerusalem ke Babel beserta semua bangsawan Yuda dan Yerusalem -- [21] sungguh, beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil, mengenai perlengkapan-perlengkapan yang tersisa di Bait ALLAH, di istana raja Yuda, dan di Yerusalem: [22] Semua itu akan dibawa ke Babel dan akan tinggal di sana sampai hari Aku memperhatikannya lagi, demikianlah firman ALLAH. Kemudian Aku akan membawa semua itu dan mengembalikannya ke tempat ini. "

## Nabi Yeremia Melawan Hananya, Nabi Sesat

### 28:1-17

**28** [1] Pada tahun itu juga, di awal pemerintahan Zedekia raja Yuda, yaitu tahun keempat di bulan kelima, Nabi Hananya bin Azur yang berasal dari Gibeon berkata kepadaku dalam

Bait ALLAH, di depan mata para imam dan seluruh rakyat,[s] [2] "Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil, Aku telah mematahkan kuk raja Babel. [3] Dalam dua tahun ini Aku akan mengembalikan ke tempat ini segala perlengkapan Bait ALLAH yang telah diambil dari tempat ini oleh Nebukadnezar, raja Babel, dan yang dibawanya ke Babel. [4] Aku juga akan mengembalikan ke tempat ini Yekhonya bin Yoyakim, raja Yuda, dengan semua orang buangan dari Yuda yang dibawa ke Babel, demikianlah firman ALLAH, karena Aku akan mematahkan kuk raja Babel. "

[5] Lalu Nabi Yeremia menjawab Nabi Hananya di depan mata para imam dan seluruh rakyat yang hadir di Bait ALLAH. [6] Nabi Yeremia berkata, "Amin! Semoga ALLAH berbuat demikian. Semoga ALLAH menepati hal-hal yang kauramalkan itu dengan mengembalikan perlengkapan-perlengkapan Bait ALLAH dan semua orang buangan dari Babel ke tempat ini. [7] Hanya, cobalah dengar perkataan yang kusampaikan kepadamu dan kepada

---

[s] *2 Raj. 24:18-20, 2 Taw. 36:11-13*

seluruh rakyat ini. [8] Para nabi yang ada sebelum aku dan sebelum engkau sejak dahulu kala telah bernubuat mengenai peperangan, malapetaka, dan penyakit sampar yang akan melanda banyak negeri serta kerajaan-kerajaan besar. [9] Sedangkan nabi yang menubuatkan kedamaian hanya akan diakui sebagai seorang nabi yang benar-benar diutus ALLAH jika perkataannya terjadi."

[10] Kemudian Nabi Hananya mengambil kuk dari tengkuk Nabi Yeremia lalu mematahkannya. [11] Di depan mata seluruh rakyat Hananya berkata demikian, "Beginilah firman ALLAH, Begitulah akan Kupatahkan kuk Nebukadnezar, raja Babel, dari tengkuk segala bangsa dalam dua tahun ini. " Nabi Yeremia pun pergi meneruskan perjalanannya.

[12] Lalu turunlah firman ALLAH kepada Yeremia setelah Nabi Hananya mematahkan kuk dari tengkuk Nabi Yeremia, [13] "Pergilah dan katakanlah kepada Hananya, Beginilah firman ALLAH, "Engkau telah mematahkan kuk dari kayu, tetapi engkau akan membuat kuk dari besi sebagai gantinya."

[14] Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil, "Aku telah memasang kuk dari besi pada tengkuk segala bangsa ini, supaya mereka takluk kepada Nebukadnezar, raja Babel. Mereka akan takluk kepadanya. Bahkan binatang-binatang liar pun telah Kuserahkan kepadanya. "

[15] Kemudian Nabi Yeremia berkata kepada Nabi Hananya, "Dengarlah, hai Hananya! ALLAH tidak mengutus engkau, tetapi engkau telah membuat rakyat ini mempercayai dusta. [16] Sebab itu beginilah firman ALLAH, Sesungguhnya, Aku akan mengenyahkan engkau dari muka bumi. Tahun ini juga engkau akan mati, sebab engkau mengajak murtad terhadap ALLAH. "

[17] Maka matilah Nabi Hananya pada tahun itu juga di bulan ketujuh.

## Surat kepada Orang-orang Buangan di Babel

**29:1-23**

**29** [1] Inilah isi surat yang dikirim Nabi Yeremia dari Yerusalem kepada para tua-tua yang tersisa di antara orang

buangan, kepada para imam, para nabi, serta seluruh rakyat yang dibuang oleh Nebukadnezar dari Yerusalem ke Babel.[t] [2] Hal itu terjadi setelah Raja Yekhonya, ibu suri, para pegawai istana, para pembesar Yuda dan Yerusalem, tukang dan pandai besi keluar dari Yerusalem. [3] Surat itu dikirim dengan perantaraan Elasa bin Safan dan Gemarya bin Hilkia yang diutus ke Babel oleh Zedekia, raja Yuda, kepada Nebukadnezar, raja Babel. Bunyinya:

[4] "Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil, kepada semua orang buangan yang Kubuang dari Yerusalem ke Babel, [5] Bangunlah rumah dan hunilah. Tanamilah kebun dan makanlah hasilnya. [6] Menikahlah dan milikilah anak laki-laki serta perempuan. Lamarlah istri bagi anak-anak lelakimu dan carikanlah suami bagi anak-anak perempuanmu, supaya mereka memiliki anak laki-laki serta perempuan. Biarlah jumlahmu bertambah banyak di sana, jangan berkurang. [7] Ikhtiarkanlah kesejahteraan kota tempat Aku membuang kamu.

---

[t] *2 Raj. 24:12-16, 2 Taw. 36:10*

Berdoalah kepada ALLAH untuk kota itu, karena kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu. [8] Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil, Jangan tertipu oleh para nabi yang ada di tengah-tengahmu dan oleh juru-juru tenungmu. Jangan dengarkan mimpi-mimpi yang kamu suruh mereka impikan. [9] Mereka menyampaikan ramalan dusta kepadamu atas nama-Ku. Aku tidak mengutus mereka, demikianlah firman ALLAH.

[10] Beginilah firman ALLAH, Apabila telah genap tujuh puluh tahun bagi Babel, barulah Aku melawat kamu. Aku akan menepati janji-Ku yang baik itu kepadamu dengan mengembalikan kamu ke tempat ini,[u] [11] karena Aku tahu rancangan-rancangan apa yang Kubuat mengenai kamu, demikianlah firman ALLAH, yaitu rancangan kesejahteraan, bukan malapetaka, untuk mengaruniakan kepadamu masa depan dan harapan. [12] Kamu akan berseru kepada-Ku, datang, dan berdoa kepada-Ku, dan Aku akan mendengarkan kamu. [13] Kamu akan mencari hadirat-Ku

---

[u] *2 Taw. 36:21, Yer. 25:11, Dan. 9:2*

dan menemukan Aku apabila kamu menanyakan Aku dengan segenap hatimu.[v] [14] Aku akan kamu temui, demikianlah firman ALLAH. Aku akan memulihkan keadaanmu. Aku akan mengumpulkan kamu dari segala bangsa dan dari segala tempat Aku menghalau kamu, demikianlah firman ALLAH, dan Aku akan mengembalikan kamu ke tempat sebelum Aku membuang kamu.

[15] Kamu berkata, ALLAH telah membangkitkan bagi kita beberapa nabi di Babel. [16] Tetapi beginilah firman ALLAH mengenai raja yang duduk di atas takhta Daud dan mengenai seluruh rakyat yang tinggal di kota ini, yaitu saudara-saudaramu yang tidak diangkut bersama kamu ke tempat pembuangan. [17] Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan atas mereka pedang, bencana kelaparan, dan penyakit sampar. Aku akan menjadikan mereka seperti buah ara busuk, yang tidak dapat dimakan karena buruknya. [18] Aku akan mengejar mereka dengan pedang, bencana kelaparan, dan penyakit

---

[v] *Ul. 4:29*

sampar. Akan Kubuat mereka menjadi kedahsyatan bagi segala kerajaan di bumi, menjadi kutukan, kengerian, cemoohan, dan celaan di antara segala bangsa tempat Aku menghalau mereka, [19] karena mereka tidak mendengarkan firman-Ku, demikianlah firman ALLAH, yang Kusampaikan terus-menerus kepada mereka melalui hamba-hamba-Ku para nabi, tetapi tidak juga kamu dengarkan, demikianlah firman ALLAH.

[20] Sebab itu dengarkanlah firman ALLAH, hai semua orang buangan yang telah Kusuruh pergi dari Yerusalem ke Babel! [21] Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil, mengenai Ahab bin Kolaya dan mengenai Zedekia bin Maaseya yang telah menyampaikan ramalan dusta kepadamu atas nama-Ku, Sesungguhnya, Aku akan menyerahkan mereka ke dalam tangan Nebukadnezar, raja Babel. Ia akan membunuh mereka di depan matamu. [22] Nasib mereka akan dijadikan ucapan kutuk oleh semua orang buangan dari Yuda yang ada di Babel, demikian, "Kiranya ALLAH menjadikan engkau seperti Zedekia dan

seperti Ahab yang dipanggang oleh raja Babel dalam api," [23] karena mereka telah melakukan kekejian di Israil. Mereka telah berzina dengan istri sesamanya dan telah mengucapkan perkataan dusta atas nama-Ku -- hal yang tidak pernah Kuperintahkan kepada mereka. Aku mengetahuinya dan menjadi saksinya, demikianlah firman ALLAH."

## Sikap Seorang Buangan terhadap Surat Nabi Yeremia

### 29:24-32

[24] Katakanlah kepada Semaya, orang Nehelam itu, [25] "Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil, Engkau telah mengirim surat atas namamu sendiri kepada seluruh rakyat yang ada di Yerusalem, kepada Imam Zefanya bin Maaseya, dan kepada semua imam, mengatakan: [26] ALLAH telah mengangkat engkau, Zefanya, menjadi imam menggantikan Imam Yoyada, supaya engkau menjadi pengawas di Bait ALLAH. Setiap orang yang gila dan yang mengaku sebagai nabi harus kaumasukkan ke dalam pasungan

dan belenggu. [27] Sekarang, mengapa engkau tidak menghardik Yeremia, orang Anatot itu, yang mengaku sebagai nabi di antara kamu? [28] Padahal ia telah mengirim pesan kepada kami di Babel demikian: Masa pembuangan akan lama. Bangunlah rumah dan hunilah. Tanamilah kebun dan makanlah hasilnya. "

[29] Surat itu dibacakan oleh Imam Zefanya bagi Nabi Yeremia. [30] Kemudian turunlah firman ALLAH kepada Yeremia demikian, [31] "Kirimlah pesan kepada semua orang buangan itu, Beginilah firman ALLAH mengenai Semaya, orang Nehelam itu: Karena Semaya telah menyampaikan ramalan kepadamu padahal Aku tidak mengutus dia, dan ia telah menyebabkan kamu mempercayai dusta, [32] maka beginilah firman ALLAH: Sesungguhnya, Aku akan menghukum Semaya, orang Nehelam itu, dan keturunannya. Tidak ada seorang pun dari keturunannya yang akan tinggal di tengah-tengah bangsa ini. Ia tidak akan melihat kebaikan yang akan Kulakukan terhadap umat-Ku, demikianlah firman

ALLAH, karena ia telah mengajak murtad terhadap ALLAH. "

## Janji Pemulihan Israil

## 30:1-24

**30** [1] Firman dari ALLAH turun kepada Yeremia demikian, [2] "Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil, Tuliskanlah segala firman yang telah Kusampaikan kepadamu dalam sebuah kitab. [3] Sesungguhnya, waktunya akan datang, demikianlah firman ALLAH, bahwa Aku akan memulihkan keadaan umat-Ku Israil dan Yuda, demikianlah firman ALLAH, dan Aku akan mengembalikan mereka ke negeri yang telah Kukaruniakan kepada nenek moyang mereka. Mereka akan memilikinya. "

[4] Inilah firman yang disampaikan ALLAH mengenai Israil dan mengenai Yuda,

[5] "Beginilah firman ALLAH:

Kami telah mendengar bunyi kegemparan,
kengerian, dan bukan damai.
[6] Tanyakan dan perhatikanlah,
adakah laki-laki melahirkan?
Mengapa pula Kulihat setiap laki-laki

menaruh tangan di pinggang seperti
perempuan melahirkan,
dan setiap muka berubah menjadi
pucat?
7 Aduh, alangkah hebat hari itu!
Tidak ada taranya.
Itulah masa kesesakan bagi Yakub,
tetapi ia akan diselamatkan.
8 Pada hari itu, demikianlah firman
ALLAH, Tuhan semesta alam,
Aku akan mematahkan kuk dari
tengkuk mereka
dan memutuskan tali-tali pengikat
mereka.
Orang-orang asing tidak akan
memperhamba mereka lagi.
9 Mereka akan menghamba kepada
ALLAH, Tuhan mereka,
dan kepada Daud, raja mereka,
yang akan Kubangkitkan bagi
mereka.[w]
10 Janganlah takut, hai hamba-Ku
Yakub,
demikianlah firman ALLAH,
dan janganlah kecut hati, hai Israil!

---

[w]"Daud ... yang akan Kubangkitkan bagi mereka": Lih. cttn. kaki Yer. 23:5.

Sesungguhnya, Aku akan
menyelamatkan engkau dari
tempat yang jauh
dan keturunanmu dari negeri tempat
mereka ditawan.
Yakub akan kembali dan hidup tenang,
nyaman tanpa ada yang mengusik.[x]
11 Sungguh, Aku menyertai engkau,
demikianlah firman ALLAH,
untuk menyelamatkan engkau.
Aku akan menghabisi
segala bangsa tempat Aku mencerai-
beraikan engkau,
tetapi Aku tidak akan menghabisi
engkau.
Meski demikian, Aku akan
menghukum engkau dengan
adil,
dan tidak akan begitu saja
membebaskan engkau dari
hukuman.
12 Beginilah firman ALLAH,
Lukamu tak tersembuhkan,
cederamu berat.
13 Tidak ada yang membela perkaramu,
tidak ada obat bagi borokmu,
tidak ada kesembuhan bagimu.

---

[x] *Yer. 46:27-28*

[14] Semua kekasihmu melupakan engkau,
mereka tidak mencari engkau.
Aku telah menghukum engkau seperti seorang musuh memukul,
seperti seorang bengis menghajar,
karena kesalahanmu banyak
dan dosamu besar.
[15] Mengapa engkau menjerit karena lukamu?
Sakitmu tak tersembuhkan.
Karena kesalahanmu banyak
dan dosamu besar,
maka Kulakukan semua ini terhadapmu.
[16] Namun, semua orang yang melahap engkau akan dilahap.
Semua lawanmu akan diangkut ke tempat pembuangan.
Orang-orang yang menjarah engkau akan menjadi jarahan.
Semua orang yang merampasi engkau akan Kujadikan rampasan.
[17] Aku akan mendatangkan kesembuhan bagimu
dan Aku akan mengobati luka-lukamu,
demikianlah firman ALLAH,

sebab mereka telah menyebut engkau yang terbuang,
Sion yang tak diperhatikan oleh seorang pun.
[18] Beginilah firman ALLAH,
Sesungguhnya, Aku akan memulihkan keadaan kemah-kemah Yakub
dan mengasihani kediaman-kediamannya.
Kota itu akan dibangun kembali di atas timbunan puingnya,
dan purinya akan berdiri di tempatnya semula.
[19] Dari dalamnya akan keluar ucapan syukur
dan suara orang bersukaria.
Aku akan memperbanyak jumlah mereka sehingga mereka tidak berkurang.
Aku akan memuliakan mereka sehingga mereka tidak dihina.
[20] Anak-anak mereka akan seperti pada zaman dahulu,
dan perhimpunan mereka akan tetap ada di hadapan-Ku.
Aku akan menghukum semua orang yang menindas mereka.

[21] Pemimpin mereka akan berasal dari mereka sendiri,
penguasa mereka akan muncul dari antara mereka.
Aku akan mengizinkan dia maju dan mendekat kepada-Ku,
karena siapakah yang berani mempertaruhkan nyawa
untuk mendekat kepada-Ku? demikianlah firman ALLAH.
[22] Kamu akan menjadi umat-Ku
dan Aku akan menjadi Tuhanmu.
[23] Lihat, badai ALLAH!
Murka memancar.
Angin yang menyeret,
yang berputar melanda kepala orang fasik.
[24] Murka ALLAH yang menyala-nyala itu tidak akan surut
sampai Ia selesai mengerjakan dan melaksanakan
rencana-rencana hati-Nya.
Di kemudian hari kamu akan mengerti hal itu.

## Perjanjian Baru
## 31:1-40

**31** [1] "Pada waktu itu juga," demikianlah firman ALLAH, "Aku akan menjadi Tuhan bagi seluruh kaum orang Israil dan mereka akan menjadi umat-Ku."

[2] Beginilah firman ALLAH,
"Bangsa yang terluput dari pedang itu
mendapat rahmat di padang belantara.
Aku akan datang untuk menenangkan Israil."

[3] ALLAH menampakkan diri kepadaku dari jauh, firman-Nya:
"Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal,
sebab itu Aku menarik engkau dengan kasih abadi.

[4] Aku akan membangun engkau kembali,
sehingga engkau dibangun, hai anak dara Israil.
Engkau akan menghias diri kembali dengan rebana
dan akan tampil dalam tari-tarian orang yang bersukaria.

[5] Engkau akan menanam kebun anggur kembali
di gunung-gunung Samaria.
Para penanam akan menanam
dan akan menikmati hasilnya.
[6] Sungguh, akan datang harinya
ketika para penjaga berseru di Pegunungan Efraim,
Mari kita pergi ke Sion,
menghadap ALLAH, Tuhan kita. "
[7] Beginilah firman ALLAH,
"Bersorak-sorailah dengan gembira bagi Yakub,
bersoraklah karena pemimpin bangsa-bangsa.
Kabarkanlah, sanjunglah, dan katakanlah,
Ya ALLAH, selamatkanlah umat-Mu,
yaitu sisa orang Israil.
[8] Sesungguhnya, Aku akan membawa mereka dari tanah utara
dan akan mengumpulkan mereka dari ujung-ujung bumi.
Di antara mereka ada orang buta dan orang timpang,
ada perempuan yang tengah mengandung dan juga yang baru melahirkan.

Suatu kumpulan yang besar akan
kembali kemari!
[9] Mereka akan datang sambil menangis,
mereka akan berdoa selagi Aku
membawa mereka.
Aku akan memimpin mereka ke
aliran-aliran air
serta di jalan yang rata, tempat
mereka tidak akan terantuk,
karena Akulah bapak bagi Israil,
dan Efraim adalah anak-Ku yang
sulung.[y]
[10] Dengarlah firman ALLAH, hai
bangsa-bangsa,
beritahukanlah di daerah-daerah
pesisir yang jauh,
katakanlah, Dia yang menyerakkan
Israil akan mengumpulkannya
kembali
dan menjaganya seperti gembala
menjaga kawanan dombanya.
[11] ALLAH telah menebus Yakub
dan melepaskan dia dari tangan
orang yang lebih kuat daripadanya.

---

[y] "Efraim adalah anak-Ku yang sulung": Bahasa kiasan yang menyatakan bahwa bani Israil ('Efraim') diberi Allah kedudukan utama ('anak sulung') di antara bangsa-bangsa di bumi (lih. Yer. 3:19; bdg. Kel. 4:22).

[12] Mereka akan datang bersorak-sorai
di tempat tinggi Sion.
Mereka akan berseri-seri karena
kebaikan ALLAH,
karena gandum, anggur, dan minyak,
karena anak-anak kambing domba
dan sapi.
Jiwa mereka akan seperti taman yang
diairi,
mereka tidak akan merana lagi.
[13] Pada waktu itu anak dara akan
gembira menari,
begitu pula para pemuda bersama
orang-orang tua.
Aku akan mengubah perkabungan
mereka menjadi kegirangan,
Aku akan menghibur mereka dan
membuat mereka bersukacita
setelah kedukaan mereka.
[14] Aku akan memuaskan jiwa para
imam dengan kelimpahan
dan umat-Ku akan dikenyangkan
oleh kebaikan-Ku,"
demikianlah firman ALLAH.
[15] Beginilah firman ALLAH,
"Di Rama terdengar bunyi lagu
perkabungan
dan tangisan yang getir.

Rahel menangisi anak-anaknya,
ia tidak mau dihibur karena anak-anaknya,
sebab mereka telah tiada."[z]
16 Beginilah firman ALLAH,
"Tahanlah suaramu dari menangis
dan matamu dari mencucurkan air mata,
karena ada pahala untuk pekerjaanmu," demikianlah firman ALLAH.
"Mereka akan kembali dari negeri musuh.
17 Ada harapan bagi masa depanmu," demikianlah firman ALLAH.
"Anak-anakmu akan kembali ke daerah mereka.
18 Aku sungguh-sungguh telah mendengar Efraim meratap:
Engkau telah menghukum aku, dan aku telah menerima hukuman,
seperti anak sapi yang tidak terlatih.
Buatlah aku bertobat, maka aku akan bertobat,
karena Engkaulah ALLAH, Tuhanku.
19 Sungguh, setelah aku bertobat, aku menyesal.

---

[z] *Kej. 35:16-19, Mat. 2:18*

Setelah aku belajar, aku menepuk
paha tanda berkabung.
Aku malu, bahkan mendapat aib,
sebab aku menanggung cela masa
mudaku.
[20] Apakah Efraim itu anak kesayangan
bagi-Ku,
apakah dia anak emas?
Karena setiap kali Aku mengancam dia,
Aku pasti terkenang lagi kepadanya.
Itulah sebabnya hati-Ku rindu
kepadanya,
Aku pasti mengasihani dia,"
demikianlah firman ALLAH.
[21] "Dirikanlah rambu-rambu jalan,
pasanglah tiang-tiang penanda.
Perhatikanlah jalan raya,
yaitu jalan yang telah kautempuh.
Kembalilah, hai anak dara Israil,
kembalilah ke kota-kotamu ini.
[22] Berapa lama lagi engkau akan
mondar-mandir,
hai anak perempuan yang murtad?
Sungguh, ALLAH menciptakan sesuatu
yang baru di negeri:
perempuan melindungi laki-laki."
[23] Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, Tuhan yang disembah

bani Israil, "Orang akan mengucapkan perkataan ini lagi di Tanah Yuda dan di kota-kotanya ketika Aku memulihkan keadaan mereka, Kiranya ALLAH memberkahi engkau, hai tempat kediaman kebenaran, hai gunung yang suci! [24] Orang Yuda dan penduduk segala kotanya akan tinggal di situ bersama-sama, baik para petani maupun orang-orang yang mengembara dengan kawanan ternaknya. [25] Aku akan memuaskan jiwa yang lelah, dan setiap jiwa yang merana akan Kukenyangkan."

[26] Karena hal itu aku terjaga lalu memandang ke sekeliling. Tidurku menyenangkan bagiku.

[27] "Sesungguhnya, waktunya akan datang," demikianlah firman ALLAH, "bahwa Aku akan menaburi kaum keturunan Israil dan kaum keturunan Yuda dengan benih manusia dan benih hewan. [28] Jadi, sebagaimana Aku telah mengawasi mereka untuk mencabut, merobohkan, meruntuhkan, membinasakan, dan mencelakakan, demikianlah Aku akan mengawasi mereka untuk membangun dan menanam," demikianlah firman ALLAH.

[29] Pada waktu itu orang tidak akan berkata lagi,
Ayah makan buah anggur mentah
dan gigi anak-anaknya menjadi ngilu.[a]

[30] Tetapi setiap orang akan mati karena kesalahannya sendiri. Setiap manusia yang makan buah anggur mentah, giginya sendiri menjadi ngilu.

[31] Sesungguhnya, waktunya akan datang," demikianlah firman ALLAH,
"bahwa Aku akan mengikat perjanjian baru dengan kaum keturunan Israil dan kaum keturunan Yuda.[bc]

[32] Bukan seperti perjanjian
yang Kuikat dengan nenek moyang mereka
pada waktu Aku menuntun mereka keluar dari Tanah Mesir.
Perjanjian-Ku itu telah mereka ingkari,

---

[a] *Yeh. 18:2*

[b] *Ibr. 8:8-12*

[c] *Mat. 26:28, Mrk. 14:24, Luk. 22:20, 1 Kor. 11:25, 2 Kor. 3:6*

sungguhpun Aku ini seperti suami bagi mereka[d] ,"
demikianlah firman ALLAH.
33 Inilah perjanjian yang akan Kuikat dengan kaum keturunan Israil
sesudah waktu itu," demikianlah firman ALLAH,
"Aku akan menaruh hukum-Ku dalam batin mereka
dan menuliskannya dalam hati mereka.
Aku akan menjadi Tuhan mereka
dan mereka akan menjadi umat-Ku.[e]
34 Tak usah lagi mereka mengajar kawannya masing-masing
atau saudaranya masing-masing dengan mengatakan, Kenalilah ALLAH,
karena mereka semua, dari yang kecil sampai yang besar,
akan mengenal Aku," demikianlah firman ALLAH.
"Aku akan mengampuni kesalahan mereka

---

[d] "Aku ini seperti suami bagi mereka": Lih. cttn. kaki Yer. 2:2; Yes. 54:5.
[e] *Ibr. 10:16-17*

dan tidak akan mengingat dosa
mereka lagi."

[35] Beginilah firman ALLAH --
yang mengaruniakan matahari
untuk menerangi siang,
yang menetapkan bulan serta
bintang-bintang
untuk menerangi malam,
yang menggelorakan laut
sehingga gelombang-gelombangnya
menderu --
ALLAH, Tuhan semesta alam,
nama-Nya,

[36] "Jika ketetapan-ketetapan ini dapat
hilang dari hadapan-Ku,"
demikianlah firman ALLAH,
"barulah keturunan Israil akan terputus
menjadi suatu bangsa di hadapan-Ku
untuk sepanjang masa."

[37] Beginilah firman ALLAH,
"Jika langit di atas dapat diukur
dan dasar bumi di bawah dapat
diselidiki,
barulah Aku akan menolak seluruh
keturunan Israil
karena segala hal yang telah mereka
lakukan," demikianlah firman
ALLAH.

[38] "Sesungguhnya, waktunya akan datang," demikianlah firman ALLAH, "bahwa kota itu akan dibangun kembali bagi kemuliaan ALLAH, dari Menara Hananeel sampai ke Pintu Gerbang Sudut. [39] Tali pengukur masih akan terus merentang ke Bukit Gareb, lalu membelok ke Goa. [40] Seluruh lembah tempat mayat dan abu, serta seluruh ladang sampai ke Sungai Kidron dan sudut Pintu Gerbang Kuda ke arah timur, akan menjadi suci bagi ALLAH. Kota itu tidak akan dibongkar dan tidak akan diruntuhkan lagi untuk selama-lamanya."

## Pembelian Ladang sebagai Jaminan Keselamatan Yuda yang akan Datang

**32:1-44**

**32** [1] Pada tahun kesepuluh pemerintahan Zedekia, raja Yuda, yaitu tahun kedelapan belas pemerintahan Nebukadnezar, turunlah firman dari ALLAH kepada Yeremia.[f] [2] Pada waktu itu pasukan raja Babel mengepung Yerusalem, sedang

---

[f] *2 Raj. 25:1-7*

Nabi Yeremia dikurung di pelataran penjagaan, di istana raja Yuda.
[3] Ia dikurung oleh Zedekia, raja Yuda, yang berkata, "Mengapa engkau bernubuat demikian, Beginilah firman ALLAH: Sesungguhnya, Aku akan menyerahkan kota ini ke dalam tangan raja Babel, dan ia akan merebutnya. [4] Zedekia, raja Yuda, tidak akan luput dari tangan orang Kasdim, tetapi pasti diserahkan ke dalam tangan raja Babel. Ia akan berbicara dengan raja Babel secara langsung dan mereka akan bertatapan muka. [5] Zedekia akan dibawanya ke Babel dan ia akan tinggal di sana sampai Aku melawatnya, demikianlah firman ALLAH. Apabila kamu berperang melawan orang Kasdim, kamu tidak akan beruntung?"
[6] Yeremia berkata, "Firman ALLAH turun kepadaku demikian: [7] Sesungguhnya, Hanameel, anak pamanmu Salum, akan datang kepadamu dan berkata, Belilah ladangku yang terletak di Anatot, karena engkaulah yang mempunyai hak tebus untuk membelinya.
[8] Kemudian, sesuai dengan firman ALLAH datanglah Hanameel, anak

pamanku, menemui aku di pelataran penjagaan. Ia berkata kepadaku, Belilah ladangku yang ada di Anatot, di Tanah Binyamin, karena engkaulah yang mempunyai hak milik dan hak tebusnya. Belilah ladang itu bagimu.

Maka tahulah aku bahwa itu adalah firman ALLAH. [9] Lalu aku membeli ladang yang di Anatot itu dari Hanameel, anak pamanku, dan menimbang uang untuknya sebanyak tujuh belas syikal perak. [10] Aku menandatangani surat pembelian, memeteraikannya, mendatangkan saksi-saksi, dan menimbang uang itu dengan neraca. [11] Selanjutnya aku mengambil surat pembelian yang telah dimeteraikan itu, yang berisi syarat dan ketentuan beserta salinannya yang terbuka, [12] lalu kuserahkan surat pembelian itu kepada Barukh bin Neria bin Mahseya di depan mata Hanameel, anak pamanku, di depan mata para saksi yang menandatangani surat pembelian itu, dan di depan mata semua orang Yuda yang hadir di pelataran penjagaan itu.

[13] Di depan mata mereka aku memerintahkan Barukh, [14] Beginilah

firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil: Ambillah surat-surat ini, baik surat pembelian yang telah dimeteraikan ini maupun salinan yang terbuka ini. Taruhlah semua itu dalam bejana tanah supaya tahan lama. [15] Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil: Rumah, ladang, dan kebun anggur di negeri ini akan dibeli lagi.

[16] Setelah surat pembelian itu kuserahkan kepada Barukh bin Neria, aku pun berdoa kepada ALLAH,

[17] "Ah, ya ALLAH, ya Rabbi, sesungguhnya Engkaulah yang menjadikan langit dan bumi dengan kuasa-Mu yang besar dan dengan lengan-Mu yang terulur. Tidak ada sesuatu hal yang mustahil bagi-Mu. [18] Engkau menunjukkan kasih abadi kepada beribu-ribu orang dan membalaskan kesalahan nenek moyang kepada anak cucunya. Ya Tuhan yang besar dan perkasa, yang bernama ALLAH, Tuhan semesta alam, [19] rancangan-Mu besar dan pekerjaan-Mu agung. Pandangan-Mu terarah

pada segala jalan hidup bani Adam, dan Engkau mengganjar setiap orang menurut jalan hidupnya serta menurut hasil perbuatannya. [20] Engkaulah yang mengadakan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat di Tanah Mesir dan melanjutkannya sampai hari ini, baik di antara orang Israil maupun di antara umat manusia. Engkau menjadikan diri-Mu masyhur sebagaimana nyata pada hari ini. [21] Engkau telah membawa umat-Mu Israil keluar dari Tanah Mesir dengan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat, dengan tangan yang kuat, dengan lengan yang terulur, dan dengan kedahsyatan yang besar. [22] Engkau telah mengaruniakan kepada mereka tanah ini, yang telah Kaujanjikan dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka untuk dikaruniakan kepada mereka, suatu negeri yang berlimpah susu dan madu. [23] Mereka masuk dan mendudukinya, tetapi mereka tidak mau mematuhi-Mu atau menuruti hukum-Mu. Mereka tidak melakukan segala sesuatu yang Kauperintahkan kepada mereka untuk dilakukan. Itulah sebabnya

Engkau menimpakan segala malapetaka ini ke atas mereka.

[24] Lihatlah, tanggul-tanggul pengepung yang dipakai untuk merebut kota ini datang mendekatinya. Melalui pedang, bencana kelaparan, dan penyakit sampar, kota ini telah diserahkan ke dalam tangan orang Kasdim yang memeranginya. Apa yang Kaufirmankan telah terjadi. Sungguh, Engkau melihatnya. [25] Engkau telah berfirman kepadaku, ya ALLAH, ya Rabbi, Belilah ladang itu dengan perak dan datangkanlah para saksi, padahal kota ini telah diserahkan ke dalam tangan orang Kasdim."

[26] Turunlah firman ALLAH kepada Yeremia demikian, [27] "Sesungguhnya, Akulah ALLAH, Tuhan semua manusia. Adakah sesuatu hal yang mustahil bagi-Ku? [28] Sebab itu beginilah firman ALLAH: Sesungguhnya, Aku akan menyerahkan kota ini ke dalam tangan orang Kasdim dan ke dalam tangan Nebukadnezar, raja Babel. Ia akan merebutnya.[g] [29] Orang Kasdim yang memerangi kota ini akan datang dan membakar habis kota ini.

---

[g] *2 Raj. 25:1-11, 2 Taw. 36:17-21*

Mereka akan membakarnya bersama rumah-rumah yang sotohnya menjadi tempat membakar dupa bagi Dewa Baal dan tempat mencurahkan persembahan minuman kepada ilah-ilah lain untuk membangkitkan murka-Ku.

[30] Sungguh, bani Israil dan bani Yuda semata-mata melakukan apa yang jahat dalam pandangan-Ku sejak masa mudanya. Bani Israil semata-mata membangkitkan murka-Ku dengan perbuatan tangan mereka, demikianlah firman ALLAH. [31] Kota ini telah membangkitkan amarah-Ku dan murka-Ku sejak pertama kali dibangun sampai hari ini, sehingga Aku harus menyingkirkannya dari hadapan-Ku, [32] karena segala kejahatan yang dilakukan bani Israil dan bani Yuda untuk membangkitkan murka-Ku -- baik mereka, raja-raja mereka, para pembesar mereka, para imam mereka, para nabi mereka, orang-orang Yuda, maupun penduduk Yerusalem. [33] Mereka menghadapkan punggung kepada-Ku, bukan muka. Sungguhpun Aku mengajar mereka terus-menerus, mereka tidak mau mendengar dan

menerima pengajaran. 34 Mereka menaruh dewa-dewa mereka yang menjijikkan di dalam bait yang disebut dengan nama-Ku, sehingga bait itu menjadi najis.[h] 35 Mereka membangun bukit-bukit pengurbanan bagi Dewa Baal di Lembah Ben-Hinom untuk mempersembahkan anak-anak mereka baik laki-laki maupun perempuan sebagai kurban yang dibakar bagi Dewa Molokh -- hal yang tidak pernah Kuperintahkan kepada mereka, dan tidak pernah timbul dalam hati-Ku bahwa mereka harus melakukan kekejian itu -- sehingga orang Yuda berdosa.

36 Maka sekarang, beginilah firman ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil, mengenai kota yang kamu katakan telah diserahkan ke dalam tangan raja Babel melalui pedang, bencana kelaparan, dan penyakit sampar: 37 Sesungguhnya, Aku akan mengumpulkan mereka dari segala negeri tempat Aku menghalau mereka dalam murka-Ku, kegusaran-Ku, dan amarah-Ku yang besar. Aku akan mengembalikan mereka ke tempat ini

---

[h] *Im. 18:21, 2 Raj. 23:10, Yer. 7:30-31, 19:1-6*

dan membuat mereka tinggal dengan aman. [38] Mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Tuhan mereka. [39] Aku akan mengaruniakan kepada mereka satu hati dan satu jalan hidup sehingga mereka bertakwa kepada-Ku sepanjang masa demi kebaikan mereka dan keturunan mereka kelak. [40] Aku akan mengikat perjanjian yang kekal dengan mereka, bahwa Aku tidak akan berhenti berbuat baik kepada mereka. Aku akan menaruh dalam hati mereka ketakwaan kepada-Ku supaya mereka tidak menjauh dari-Ku. [41] Aku akan senang berbuat baik kepada mereka. Aku akan menanam mereka di negeri ini mantap-mantap, dengan segenap hati-Ku dan dengan segenap jiwa-Ku.[i]

[42] Beginilah firman ALLAH: Sebagaimana Aku telah mendatangkan bagi bangsa ini segala malapetaka yang besar itu, demikianlah Aku akan mendatangkan bagi mereka segala kebaikan yang telah Kujanjikan kepada mereka. [43] Orang akan membeli

---

[i] "hati-Ku ... jiwa-Ku": Ungkapan yang menunjukkan kedalaman perasaan Allah kepada umat-Nya.

ladang lagi di negeri ini, yang kamu katakan, Tempat itu sunyi sepi, tanpa manusia dan hewan. Tanah itu telah diserahkan ke dalam tangan orang Kasdim. [44] Orang akan membeli ladang dengan perak, menandatangani surat pembelian, memeteraikannya, dan mendatangkan para saksi di Tanah Binyamin, di tempat-tempat sekeliling Yerusalem, di kota-kota Yuda, di kota-kota pegunungan, di kota-kota dataran rendah, dan di kota-kota Tanah Negeb, karena Aku akan memulihkan keadaan mereka, demikianlah firman ALLAH."

## Janji Pemulihan Keadilan Yerusalem dan Yuda

### 33:1-13

**33** [1] Turunlah firman ALLAH kepada Yeremia untuk kedua kalinya ketika ia masih terkurung di pelataran penjagaan, demikian, [2] "Beginilah firman ALLAH yang menjadikan bumi -- ALLAH, yang membentuk dan menegakkannya; ALLAH nama-Nya -- [3] Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan menyatakan kepadamu hal-hal yang besar dan tak terselami, yaitu hal-hal

yang tidak kauketahui. [4] Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil, mengenai rumah-rumah di kota ini dan mengenai gedung-gedung istana raja Yuda yang dirobohkan untuk dipakai menghadapi tanggul-tanggul pengepung dan pedang, [5] Orang akan datang memerangi orang Kasdim dan kota ini akan dipenuhi mayat manusia yang Kuhabisi dalam murka-Ku dan dalam amarah-Ku. Aku telah menyembunyikan hadirat-Ku dari kota ini karena segala kejahatan mereka.

[6] Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan kesehatan dan kesembuhan bagi kota ini. Aku akan menyembuhkan mereka dan menyatakan kepada mereka kesejahteraan serta kebenaran yang berlimpah-limpah. [7] Aku akan memulihkan keadaan Yuda dan keadaan Israil lalu membangun mereka seperti sebelumnya. [8] Aku akan menyucikan mereka dari segala kesalahan yang mereka lakukan dengan berdosa terhadap Aku. Aku akan mengampuni segala kesalahan yang mereka lakukan dengan berdosa dan mendurhaka

terhadap Aku. [9] Bagi-Ku kota ini akan menjadi pokok kegirangan yang ternama, terpuji, dan terhormat di depan segala bangsa di bumi yang akan mendengar segala kebaikan yang Kulakukan terhadapnya. Mereka akan takut dan gemetar karena segala kebaikan dan segala kesejahteraan yang Kulakukan terhadapnya.

[10] Beginilah firman ALLAH, Di tempat ini, yang kamu katakan telah rusak, tanpa manusia dan tanpa hewan -- di kota-kota Yuda dan di jalan-jalan Yerusalem yang sunyi, tanpa manusia, tanpa penduduk, dan tanpa hewan -- akan terdengar lagi [11] suara kegirangan dan suara kegembiraan, suara pengantin laki-laki dan suara pengantin perempuan, suara orang yang membawa kurban syukur ke Bait ALLAH sambil berkata,

"Mengucap syukurlah kepada ALLAH,
Tuhan semesta alam,
karena ALLAH itu baik,
kasih-Nya kekal selama-lamanya!"

Aku akan memulihkan keadaan negeri ini seperti sebelumnya, demikianlah firman ALLAH.[j]

12 Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Di tempat ini, yang telah rusak, tanpa manusia dan hewan, dan di segala kotanya akan ada lagi padang penggembalaan bagi para gembala untuk membaringkan kawanan kambing dombanya. 13 Di kota-kota pegunungan, di kota-kota dataran rendah, di kota-kota Tanah Negeb, di Tanah Binyamin, di sekeliling Yerusalem, dan di kota-kota Yuda, kawanan kambing domba akan lewat lagi di bawah tangan orang yang menghitungnya, demikianlah firman ALLAH."

## Perjanjian dengan Keturunan Nabi Daud dan Keturunan Lewi

## 33:14-26

14 "Sesungguhnya, waktunya akan datang," demikianlah firman ALLAH, "bahwa Aku akan menepati janji yang baik yang telah Kufirmankan kepada

---

[j] *1 Taw. 16:34, 2 Taw. 5:13, 7:3, Ezr. 3:11, Zbr. 100:4-5, 106:1, 107:1, 118:1, 136:1*

kaum keturunan Israil dan kaum keturunan Yuda.[k]

[15] Pada waktu itu dan pada saat itu
Aku akan menumbuhkan Tunas kebenaran bagi Daud.[l]
Ia akan menegakkan keadilan dan kebenaran di negeri.
[16] Pada masa itu Yuda akan diselamatkan
dan Yerusalem akan berdiam dengan aman.
Inilah nama yang akan disebutkan kepadanya,
ALLAH sumber kebenaran kita. "

[17] Beginilah firman ALLAH, Tidak akan terputus keturunan Daud yang duduk di atas takhta kerajaan kaum keturunan Israil.[m] [18] Tidak akan terputus di hadapan-Ku keturunan imam-imam Lewi yang mempersembahkan kurban bakaran, membakar persembahan

---

[k] *Yer. 23:5-6*

[l] "Tunas kebenaran bagi Daud": Lih. cttn. kaki Yer. 23:5; Yes. 11:1.

[m] *2 Sam. 7:12-16, 1 Raj. 2:4, 1 Taw. 17:11-14*

bahan makanan, dan mengolah kurban sembelihan sepanjang masa. "[n]

[19] Firman ALLAH turun kepada Yeremia demikian, [20] "Beginilah firman ALLAH, Jika kalian dapat membatalkan perjanjian-Ku dengan siang dan dengan malam, sehingga siang dan malam tidak datang lagi pada waktunya, [21] barulah perjanjian-Ku dengan hamba-Ku Daud dapat dibatalkan sehingga tidak ada keturunannya yang memerintah di atas takhtanya. Begitu juga perjanjian-Ku dengan imam-imam Lewi, yaitu orang-orang yang menyelenggarakan ibadah di hadapan-Ku. [22] Seperti benda langit tak terhitung dan pasir laut tak tertakar, demikianlah Aku akan memperbanyak keturunan hamba-Ku Daud dan orang Lewi yang menyelenggarakan ibadah di hadapan-Ku."

[23] Firman ALLAH turun kepada Yeremia demikian, [24] "Tidakkah kauperhatikan apa yang diucapkan bangsa ini? Mereka berkata, ALLAH telah menolak kedua kaum yang dipilih-Nya. Mereka menista umat-Ku sehingga tidak lagi menganggapnya sebagai suatu bangsa.

---

[n] *Bil. 3:5-10*

[25] Beginilah firman ALLAH, Jika tidak Kubuat perjanjian dengan siang dan malam, dan tidak Kubuat ketetapan mengenai langit dan bumi, [26] barulah Aku akan menolak keturunan Yakub dan hamba-Ku Daud, sehingga tidak ada seorang pun dari keturunannya yang akan diangkat untuk berkuasa atas keturunan Ibrahim, Ishak, dan Yakub. Akan tetapi, Aku akan memulihkan keadaan mereka dan mengasihani mereka. "

## Nabi Yeremia Memberitahukan Nasib Raja Zedekia

### 34:1-7

**34** [1] Demikianlah firman yang turun dari ALLAH kepada Yeremia ketika Nebukadnezar, yaitu raja Babel, beserta seluruh pasukannya dan segala kerajaan di bumi serta segala bangsa yang ada di bawah kuasanya sedang memerangi Yerusalem dan segala kotanya,[o] [2] "Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil: Pergilah dan bicaralah kepada Zedekia, raja Yuda. Katakan padanya,

---

[o] *2 Raj. 25:1-11, 2 Taw. 36:17-21*

Beginilah firman ALLAH: Sesungguhnya, Aku akan menyerahkan kota ini ke dalam tangan raja Babel dan ia akan membakarnya habis. [3] Engkau tidak akan dapat meluputkan diri dari tangannya, melainkan pasti ditangkap dan diserahkan ke dalam tangannya. Engkau akan bertatapan muka dengan raja Babel dan ia akan berbicara denganmu secara langsung, lalu engkau akan pergi ke Babel.

[4] Meskipun begitu, dengarlah firman ALLAH, hai Zedekia, raja Yuda! Beginilah firman ALLAH mengenai engkau: Engkau tidak akan mati oleh pedang, [5] melainkan akan mati dengan damai. Sebagaimana orang menyalakan api untuk menghormati nenek moyangmu, yaitu raja-raja terdahulu yang hidup sebelum engkau, demikianlah orang akan menyalakan api untuk menghormati engkau. Mereka akan meratapi engkau, "Aduh, Tuan!" Akulah yang menyampaikan firman ini, demikianlah firman ALLAH. "

[6] Nabi Yeremia menyampaikan seluruh firman ini kepada Zedekia, raja Yuda, di Yerusalem, [7] ketika pasukan raja

Babel sedang memerangi Yerusalem dan segala kota Yuda yang masih tersisa, yaitu Lakhis dan Aseka. Inilah kota-kota berkubu yang masih tersisa di antara kota-kota Yuda.

## Janji kepada Budak-budak Ibrani Diingkari

### 34:8-22

[8] Kemudian turun lagi firman dari ALLAH kepada Yeremia setelah Raja Zedekia mengikat perjanjian dengan seluruh rakyat yang ada di Yerusalem untuk memaklumkan kebebasan, [9] yaitu supaya setiap orang melepaskan budaknya yang berkebangsaan Ibrani baik laki-laki maupun perempuan sebagai orang merdeka, sehingga tak seorang pun memperbudak sesama orang Yuda. [10] Semua pembesar dan seluruh rakyat yang ikut serta dalam perjanjian itu setuju bahwa setiap orang harus melepaskan budaknya baik laki-laki maupun perempuan sebagai orang merdeka sehingga tidak ada lagi yang memperbudak mereka, dan budak-budak itu benar-benar mereka lepaskan setelah mereka menyatakan

setuju. [11] Akan tetapi, tak lama kemudian mereka berubah pikiran dan mengambil kembali budak-budak laki-laki dan perempuan yang telah mereka lepaskan sebagai orang merdeka, lalu menundukkan mereka menjadi budak laki-laki dan perempuan lagi.

[12] Maka turunlah firman dari ALLAH kepada Yeremia demikian, [13] "Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil: Aku telah mengikat perjanjian dengan nenek moyangmu pada waktu Aku membawa mereka keluar dari Tanah Mesir, dari tempat perhambaan, demikian, [14] Setelah lewat tujuh tahun, setiap orang harus melepaskan sesama orang Ibrani yang telah dijual kepadamu dan menghamba kepadamu enam tahun lamanya. Engkau harus melepaskannya sebagai orang merdeka. Tetapi nenek moyangmu tidak mau mendengarkan Aku dan tidak mau memberi perhatian.[p] [15] Belakangan ini kamu bertobat dan melakukan apa yang benar dalam pandangan-Ku, karena setiap orang memaklumkan kebebasan kepada saudaranya dan kamu telah mengikat

---

[p] *Kel. 21:2, Ul. 15:12*

perjanjian di hadapan-Ku, di bait yang disebut dengan nama-Ku. [16] Namun, kamu kemudian berubah pikiran dan mencemarkan nama-Ku. Masing-masing kamu mengambil kembali budaknya, baik laki-laki maupun perempuan, yang telah kamu lepaskan sebagai orang merdeka untuk pergi sesuka hatinya. Kamu menundukkan mereka menjadi budakmu lagi, baik laki-laki maupun perempuan.

[17] Sebab itu beginilah firman ALLAH: Kamu tidak mau menaati Aku untuk memaklumkan kebebasan bagi saudaramu dan kawanmu. Maka ketahuilah, Aku memaklumkan kebebasan bagimu, demikianlah firman ALLAH -- kebebasan untuk ditimpa pedang, penyakit sampar, dan bencana kelaparan. Aku akan membuat kamu menjadi kedahsyatan bagi segala kerajaan di bumi. [18] Aku akan menyerahkan orang-orang yang melanggar perjanjian-Ku. Mereka tidak melaksanakan isi perjanjian yang telah mereka ikat di hadirat-Ku dengan memotong anak sapi jantan menjadi dua lalu berjalan di antara

belahan-belahannya. [19] Para pembesar Yuda, para pembesar Yerusalem, para pegawai istana, para imam, dan seluruh rakyat negeri yang telah berjalan di antara belahan anak sapi jantan itu [20] akan Kuserahkan ke dalam tangan musuh-musuh mereka dan ke dalam tangan orang-orang yang mengincar nyawa mereka. Mayat mereka akan menjadi makanan burung-burung di udara dan binatang-binatang di bumi.

[21] Zedekia, raja Yuda, dan para pembesarnya akan Kuserahkan ke dalam tangan musuh-musuh mereka, ke dalam tangan orang-orang yang mengincar nyawa mereka, dan ke dalam tangan pasukan raja Babel yang sekarang telah mundur darimu. [22] Sesungguhnya, Aku akan memberi perintah, demikianlah firman ALLAH, dan membawa mereka kembali ke kota ini untuk memeranginya, merebutnya, dan membakarnya habis. Aku akan menjadikan kota-kota Yuda sunyi sepi, tanpa penduduk."

## Kesetiaan Orang-orang Rekhab
## 35:1-19

**35** [1] Demikianlah firman yang turun dari ALLAH kepada Yeremia pada zaman Yoyakim bin Yosia, raja Yuda,[q] [2] "Pergilah kepada kaum keturunan orang Rekhab[r] dan berbicaralah dengan mereka. Bawalah mereka ke dalam salah satu bilik di Bait ALLAH dan berilah mereka minum anggur."

[3] Maka aku menjemput Yaazanya bin Yeremia bin Habazinya beserta saudara-saudaranya dan semua anak laki-lakinya -- seluruh kaum keturunan orang Rekhab. [4] Kubawa mereka ke dalam bilik anak-anak Hanan bin Yigdalya, abdi Allah itu, di Bait ALLAH. Bilik ini berdekatan dengan bilik para pembesar, di atas bilik Maaseya bin Salum, penjaga pintu. [5] Kemudian kuletakkan di depan anggota-anggota kaum keturunan orang Rekhab itu cawan-cawan yang

---

[q] *2 Raj. 23:36--24:6, 2 Taw. 36:5-7*

[r] "kaum keturunan orang Rekhab": Satu kalangan di tengah bani Israil yang memegang teguh perintah leluhurnya (ay. 8). Ada kemungkinan mereka berkerabat dengan orang Keni, keturunan Nabi Syuaib (lih. Hak. 1:16; 1 Taw. 2:55).

berisi anggur serta cangkir-cangkir. Kataku kepada mereka, "Silakan minum anggur."

[6] Tetapi mereka menjawab, "Kami tidak minum anggur, karena Yonadab bin Rekhab, leluhur kami, telah mengamanatkan kepada kami demikian, Janganlah kamu atau anak-anakmu minum anggur sampai selama-lamanya. [7] Jangan membangun rumah, jangan menabur benih, jangan menanami kebun anggur atau memilikinya, tetapi tinggallah dalam kemah seumur hidupmu, supaya panjang umurmu di tanah tempat kamu tinggal sebagai pendatang. [8] Kami menaati perkataan Yonadab bin Rekhab, leluhur kami, dalam segala hal yang diamanatkannya kepada kami. Itulah sebabnya kami, istri kami, serta anak-anak kami baik laki-laki maupun perempuan tidak minum anggur seumur hidup kami [9] dan tidak membangun rumah untuk kami huni. Kami tidak mempunyai kebun anggur, ladang, atau benih, [10] dan tinggal dalam kemah. Kami taat dan bertindak sesuai dengan semua yang diamanatkan Yonadab, leluhur kami. [11] Namun, pada

waktu Nebukadnezar raja Babel maju menyerang negeri ini, kami berkata, Mari kita pergi ke Yerusalem untuk menghindari pasukan orang Kasdim dan pasukan orang Aram. Itulah sebabnya kami tinggal di Yerusalem."

[12] Lalu turunlah firman ALLAH kepada Yeremia demikian, [13] "Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil: Pergilah dan katakanlah kepada orang Yuda dan penduduk Yerusalem, Tidakkah kamu mau menerima pengajaran serta mendengarkan firman-Ku? demikianlah firman ALLAH. [14] Hal yang diamanatkan Yonadab bin Rekhab kepada keturunannya supaya mereka tidak minum anggur telah dilaksanakan. Sampai hari ini mereka tidak minum anggur karena mereka menaati amanat leluhur mereka. Sebaliknya, kepada kamu Aku telah berfirman terus-menerus, tetapi kamu tidak mau mendengarkan Aku. [15] Aku terus-menerus mengutus kepadamu semua hamba-Ku, para nabi, dengan pesan: Berbaliklah dari jalan hidupmu yang jahat, perbaikilah kelakuanmu,

dan jangan ikuti ilah-ilah lain untuk beribadah kepadanya. Dengan demikian kamu akan tetap tinggal di negeri yang telah Kukaruniakan kepadamu serta kepada nenek moyangmu. Tetapi kamu tidak mau memberi perhatian dan tidak mau mendengarkan Aku. [16] Sungguh, keturunan Yonadab bin Rekhab telah melaksanakan amanat yang diberikan leluhur mereka kepada mereka, tetapi bangsa ini tidak mau mendengarkan Aku.

[17] Sebab itu beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil, Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan kepada Yuda dan kepada seluruh penduduk Yerusalem segala malapetaka yang Kuancamkan kepada mereka, karena Aku telah berfirman kepada mereka tetapi mereka tidak mau mendengar. Aku telah berseru kepada mereka tetapi mereka tidak mau menjawab. "

[18] Kemudian Yeremia berkata kepada kaum keturunan orang Rekhab, "Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil, Karena kamu telah menaati pesan

Yonadab, leluhurmu, telah memegang teguh segala amanatnya, dan telah bertindak sesuai dengan semua yang diamanatkannya kepadamu, [19] maka beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil, Tidak akan terputus keturunan Yonadab bin Rekhab yang mengabdi kepada-Ku sepanjang masa. "

## Pembakaran Kitab Nubuat Nabi Yeremia oleh Raja Yoyakim

**36:1-32**

**36** [1] Pada tahun keempat pemerintahan Yoyakim bin Yosia, raja Yuda, turunlah firman ini dari ALLAH kepada Yeremia,[s] [2] "Ambillah sebuah gulungan kitab. Tuliskanlah di dalamnya segala firman yang telah Kusampaikan kepadamu mengenai Israil, Yuda, serta segala bangsa sejak Aku berfirman kepadamu, yaitu sejak zaman Yosia, sampai hari ini. [3] Mudah-mudahan ketika kaum keturunan Yuda mendengar tentang segala malapetaka yang Kurancang atas mereka, setiap orang mau berbalik dari jalan hidupnya

---

[s] *2 Raj. 24:1, 2 Taw. 36:5-7, Dan. 1:1-2*

yang jahat. Dengan demikian Aku akan mengampuni kesalahan dan dosa mereka."

[4] Maka Yeremia memanggil Barukh bin Neria, dan sementara Yeremia menuturkan segala firman yang telah disampaikan ALLAH kepadanya, Barukh menuliskannya secara langsung dalam gulungan kitab itu. [5] Kemudian Yeremia berpesan kepada Barukh, "Aku dikenai larangan. Aku tidak boleh masuk ke dalam Bait ALLAH. [6] Jadi, pergilah engkau dan bacakanlah firman ALLAH dari gulungan yang telah kautulisi langsung dari penuturanku itu kepada rakyat di Bait ALLAH pada hari puasa. Engkau juga harus membacakannya kepada semua orang Yuda yang datang dari kota-kota mereka. [7] Mudah-mudahan mereka kemudian menyampaikan permohonan kepada ALLAH, dan setiap orang mau berbalik dari jalan hidupnya yang jahat, karena besarlah murka serta amarah yang diancamkan ALLAH terhadap bangsa ini."

[8] Barukh bin Neria bertindak sesuai dengan semua yang dipesankan

Nabi Yeremia kepadanya untuk membacakan firman ALLAH dari kitab itu di Bait ALLAH. [9] Pada tahun kelima pemerintahan Yoyakim bin Yosia, raja Yuda, tepatnya di bulan kesembilan, dimaklumkanlah puasa di hadapan ALLAH bagi seluruh rakyat di Yerusalem serta seluruh rakyat yang datang ke Yerusalem dari kota-kota Yuda. [10] Dari bilik Panitera Gemarya bin Safan yang terletak di pelataran atas, di depan Pintu Gerbang Baru di Bait ALLAH, Barukh membacakan perkataan-perkataan Yeremia dari kitab itu kepada seluruh rakyat di Bait ALLAH.

[11] Ketika Mikhaya bin Gemarya bin Safan mendengar segala firman ALLAH dari kitab itu, [12] pergilah ia ke istana raja lalu masuk ke dalam bilik panitera. Ternyata semua pembesar sedang duduk di situ, yaitu Panitera Elisama, Delaya bin Semaya, Elnatan bin Akhbor, Gemarya bin Safan, Zedekia bin Hananya, dan semua pembesar lainnya. [13] Mikhaya memberitahukan kepada mereka segala firman yang didengarnya ketika Barukh membacakan kitab itu kepada rakyat. [14] Kemudian semua pembesar

itu menyuruh Yehudi bin Netanya bin Selemya bin Kusyi menemui Barukh dengan pesan, "Bawalah gulungan yang telah kaubacakan kepada rakyat itu dan datanglah kemari." Maka Barukh bin Neria membawa gulungan itu dan datang menemui mereka. [15] Kata mereka kepadanya, "Silakan duduk dan bacakanlah kitab itu bagi kami."

Lalu Barukh membacakannya kepada mereka. [16] Begitu mereka mendengar segala firman itu, dengan ketakutan mereka pun saling berpandangan. Kata mereka kepada Barukh, "Kita harus memberitahukan segala firman ini kepada raja." [17] Kemudian mereka bertanya kepada Barukh, "Tolong beritahukan kepada kami bagaimana caranya engkau menuliskan segala firman ini. Dari penuturannyakah?"

[18] Jawab Barukh kepada mereka, "Ya, Yeremia menuturkan langsung segala firman ini kepadaku dan aku menuliskannya dengan tinta dalam kitab."

[19] Kata para pembesar itu kepada Barukh, "Pergilah dan bersembunyilah

bersama Yeremia. Jangan seorang pun tahu di mana kalian berada."
[20] Setelah itu mereka pergi menghadap raja di pelataran, sedang gulungan itu mereka simpan di bilik Panitera Elisama. Lalu mereka memberitahukan segala firman itu kepada raja. [21] Raja menyuruh Yehudi untuk mengambil gulungan itu, lalu ia pun mengambil gulungan itu dari bilik Panitera Elisama. Kemudian Yehudi membacakannya di hadapan raja dan di hadapan semua pembesar yang berdiri di dekat raja. [22] Waktu itu adalah bulan kesembilan, dan raja sedang duduk di balai musim dingin dengan perapian menyala di depannya. [23] Setiap kali Yehudi membacakan tiga empat lajur, raja mencabik-cabiknya dengan pisau raut dan mencampakkannya ke dalam api di perapian itu, sampai seluruh gulungan itu habis dimakan api di perapian itu. [24] Raja dan para pegawainya yang mendengar segala firman itu tidak merasa takut dan tidak mengoyakkan pakaiannya. [25] Sebenarnya Elnatan, Delaya, dan Gemarya mendesak raja supaya tidak membakar gulungan itu, tetapi raja tidak

mendengarkan mereka. [26] Raja malah memberi perintah kepada Pangeran Yerahmeel, Seraya bin Azriel, dan Selemya bin Abdeel untuk menangkap juru tulis Barukh dan Nabi Yeremia, tetapi ALLAH menyembunyikan mereka.

[27] Sesudah raja membakar gulungan berisi perkataan yang dituliskan Barukh langsung dari penuturan Yeremia, turunlah firman ALLAH kepada Yeremia demikian, [28] "Ambillah lagi sebuah gulungan lain. Tuliskanlah di dalamnya segala firman yang ada pada gulungan pertama, yang dibakar oleh Yoyakim, raja Yuda. [29] Mengenai Yoyakim, raja Yuda, katakanlah, Beginilah firman ALLAH: Engkau telah membakar gulungan itu sambil berkata, "Mengapa engkau menulis di dalamnya demikian: Raja Babel pasti datang memusnahkan negeri ini serta melenyapkan manusia dan hewan dari dalamnya?" [30] Sebab itu beginilah firman ALLAH mengenai Yoyakim, raja Yuda: Tidak seorang pun dari keturunannya akan duduk di atas takhta Daud. Mayatnya akan tercampak sehingga terkena panas pada siang hari dan dingin pada malam hari. [31] Aku

akan menghukum dia, keturunannya, dan para pegawainya karena kesalahan mereka. Aku akan mendatangkan atas mereka, atas penduduk Yerusalem, dan atas orang Yuda semua malapetaka yang Kuancamkan kepada mereka karena mereka tidak mau mendengar. "

32 Maka Yeremia mengambil sebuah gulungan lain dan memberikannya kepada jurutulis Barukh bin Neria. Di dalamnya Barukh menuliskan secara langsung segala perkataan yang dituturkan Yeremia dari kitab yang dibakar habis oleh Yoyakim, raja Yuda. Banyak perkataan serupa ditambahkan pula kepadanya.

## Raja Zedekia Meminta Petunjuk kepada Nabi Yeremia

### 37:1-10

**37** 1 Raja Zedekia bin Yosia naik takhta menggantikan Konya bin Yoyakim. Ia dijadikan raja di Tanah Yuda oleh Nebukadnezar, raja Babel.[t]
2 Ia beserta para pegawainya dan rakyat negeri itu tidak mau mendengarkan

---

[t] *2 Raj. 24:17, 2 Taw. 36:10*

firman yang disampaikan ALLAH dengan perantaraan Nabi Yeremia.

[3] Pada suatu kali, Raja Zedekia menyuruh Yukhal bin Selemya dan Imam Zefanya bin Maaseya menemui Nabi Yeremia dengan pesan, "Berdoalah kiranya bagi kami kepada ALLAH, Tuhan kita." [4] Pada waktu itu Yeremia masih bebas bergerak di tengah-tengah rakyat karena ia belum dimasukkan ke dalam penjara. [5] Sementara itu pasukan Firaun telah maju dari Mesir, dan ketika kabar itu didengar oleh orang Kasdim yang sedang mengepung Yerusalem, mundurlah mereka dari Yerusalem.

[6] Turunlah firman ALLAH kepada Nabi Yeremia demikian, [7] "Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil: Katakanlah kepada raja Yuda yang mengutus kamu kepada-Ku untuk mencari petunjuk, Sesungguhnya, pasukan Firaun yang telah maju untuk membantu kamu itu akan kembali ke negerinya, ke Mesir. [8] Sementara itu orang Kasdim akan kembali memerangi kota ini, merebutnya, dan membakarnya habis.

[9] Beginilah firman ALLAH: Jangan menipu diri dengan berkata, Orang Kasdim pasti mundur dari kita, karena mereka tidak akan mundur. [10] Sekalipun kamu mengalahkan seluruh pasukan orang Kasdim yang berperang melawan kamu sehingga hanya orang-orang terluka saja yang tersisa di antara mereka, mereka akan bangkit di kemahnya masing-masing dan membakar habis kota ini."

## Nabi Yeremia Dipenjarakan 37:11-15

[11] Setelah pasukan orang Kasdim mundur dari Yerusalem untuk menghindari pasukan Firaun, [12] keluarlah Yeremia dari Yerusalem untuk pergi ke Tanah Binyamin. Ia bermaksud menerima bagian pusakanya di situ, di tengah-tengah kaumnya. [13] Ketika ia sampai di Pintu Gerbang Binyamin, seorang kepala penjaga bernama Yeria bin Selemya bin Hananya menangkap Nabi Yeremia sambil berkata, "Engkau hendak membelot kepada orang Kasdim."

[14] Jawab Yeremia, "Tidak benar! Aku bukan hendak membelot kepada orang Kasdim!" Tetapi Yeria tidak mau mendengarkannya. Ditangkapnya Yeremia dan dibawanya menghadap para pembesar. [15] Maka marahlah para pembesar ini kepada Yeremia. Mereka memukul dia dan memasukkannya ke dalam rumah tahanan, yaitu rumah Panitera Yonatan. Rumah itu memang telah mereka jadikan penjara.

## Raja Zedekia Memindahkan Tempat Nabi Yeremia Dikurung

## 37:16-21

[16] Setelah Yeremia dimasukkan ke dalam sebuah kurungan di penjara bawah tanah, dan setelah Yeremia tinggal di sana selama beberapa waktu, [17] Raja Zedekia mengirim utusan untuk menjemput dia. Di istananya, raja bertanya kepadanya secara diam-diam, "Adakah firman dari ALLAH?"

Jawab Yeremia, "Ada!" Katanya pula, "Engkau akan diserahkan ke dalam tangan raja Babel."

[18] Lalu Yeremia berkata kepada Raja Zedekia, "Apakah dosaku terhadapmu,

terhadap para pegawaimu, atau terhadap rakyat ini, sehingga kalian memasukkan aku ke dalam tahanan? [19] Di manakah para nabimu yang menyampaikan ramalan kepadamu demikian, Raja Babel tidak akan mendatangi kamu ataupun negeri ini? [20] Sekarang, mohon dengarkan aku, ya Tuanku Raja! Semoga engkau berkenan kepada permohonanku: Janganlah kembalikan hamba ke rumah Panitera Yonatan, supaya hamba tidak mati di sana."

[21] Maka Raja Zedekia memberi perintah agar Yeremia ditahan di pelataran penjagaan. Setiap hari ia diberi seketul roti dari jalan Juru Roti, sampai suatu waktu semua roti di kota itu habis. Demikianlah Yeremia tinggal di pelataran penjagaan itu.

## Nabi Yeremia Dimasukkan ke dalam Perigi

### 38:1-13

**38** [1] Sefaca bin Matan, Gedalya bin Pashur, Yukhal bin Selemya, dan Pashur bin Malkia mendengar perkataan yang disampaikan Yeremia kepada seluruh rakyat, [2] "Beginilah firman

ALLAH: Siapa tetap tinggal di kota ini akan mati oleh pedang, oleh bencana kelaparan, dan oleh penyakit sampar. Tetapi siapa keluar mendapatkan orang Kasdim akan tetap hidup. Nyawanya akan seperti barang jarahan bagi dirinya sendiri. Ia akan tetap hidup. [3] Beginilah firman ALLAH: Kota ini pasti diserahkan ke dalam tangan pasukan raja Babel yang akan merebutnya."

[4] Lalu para pembesar itu berkata kepada raja, "Orang ini harus dihukum mati. Dengan menyampaikan perkataan-perkataan itu, ia mematahkan semangat para pejuang yang tersisa di kota ini serta seluruh rakyat. Sungguh, orang ini tidak mengikhtiarkan kesejahteraan bagi bangsa ini melainkan malapetaka."

[5] Kata Raja Zedekia, "Baiklah, ia ada dalam kuasamu, karena raja tidak dapat berbuat apa-apa menentang kamu."

[6] Maka mereka mengambil Yeremia dan menurunkannya dengan tali ke dalam perigi milik Pangeran Malkia yang terletak di pelataran penjagaan. Di perigi itu tidak ada air, hanya lumpur, sehingga Yeremia terperosok ke dalam lumpur.

## Nabi Yeremia Ditolong oleh Ebed-Melekh

### 38:7-13

[7] Ebed-Melekh, seorang sida-sida berkebangsaan Etiopia yang tinggal di istana raja, mendengar bahwa Yeremia dimasukkan ke dalam perigi. Pada waktu itu raja sedang duduk di Pintu Gerbang Binyamin. [8] Maka keluarlah Ebed-Melekh dari istana dan berbicara kepada raja, [9] "Ya Tuanku Raja, orang-orang itu telah berbuat jahat dalam segala hal yang mereka lakukan terhadap Nabi Yeremia. Mereka telah memasukkan dia ke dalam perigi. Ia akan mati kelaparan di tempat itu karena tidak ada lagi roti di kota."

[10] Lalu raja memberi perintah kepada Ebed-Melekh, orang Etiopia itu, "Bawalah tiga puluh orang dari sini dan angkatlah Nabi Yeremia dari perigi itu sebelum ia mati."

[11] Maka Ebed-Melekh membawa tiga puluh orang masuk ke dalam istana raja, ke tempat perbendaharaan di ruang di bawah. Dari sana diambilnya pakaian-pakaian usang dan buruk, lalu diturunkannya dengan tali kepada

Yeremia di dalam perigi itu. [12] Kata Ebed-Melekh, orang Etiopia itu, kepada Yeremia, "Kepitlah pakaian-pakaian usang dan buruk itu di bawah ketiakmu sebagai ganjal tali." Maka Yeremia pun berbuat demikian. [13] Lalu mereka menarik dan mengangkat Yeremia dari dalam perigi itu dengan tali. Kemudian Yeremia tinggal di pelataran penjagaan itu.

## Pembicaraan Terakhir dengan Raja Zedekia

## 38:14-28

[14] Raja Zedekia menyuruh orang untuk membawa Nabi Yeremia menghadap dia di pintu ketiga di Bait ALLAH. Kata raja kepada Yeremia, "Aku mau menanyakan sesuatu kepadamu. Jangan sembunyikan apa-apa dariku."

[15] Jawab Yeremia kepada Zedekia, "Apabila aku memberitahukannya kepadamu, bukankah engkau akan menghukumku mati? Apabila aku memberi nasihat kepadamu, engkau tidak akan mendengarkan aku."

[16] Maka Raja Zedekia bersumpah secara diam-diam kepada Yeremia, katanya,

"Demi ALLAH, Tuhan yang hidup, yang menjadikan nyawa kita ini, aku tidak akan menghukummu mati dan tidak akan menyerahkan engkau ke dalam tangan orang-orang yang mengincar nyawamu itu."

[17] Kata Yeremia kepada Zedekia, "Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil, Jika engkau mau keluar mendapatkan para perwira raja Babel, maka nyawamu akan terpelihara dan kota ini tidak akan dibakar habis. Engkau dan keluargamu akan tetap hidup. [18] Tetapi jika engkau tidak mau keluar mendapatkan para perwira raja Babel, maka kota ini akan diserahkan ke dalam tangan orang Kasdim dan mereka akan membakarnya habis. Engkau tidak akan luput dari tangan mereka."

[19] Kata Raja Zedekia kepada Yeremia, "Aku khawatir pada orang Yuda yang telah membelot kepada orang Kasdim. Jangan-jangan aku diserahkan ke dalam tangan mereka lalu mereka mempermainkan aku."

[20] Jawab Yeremia, "Mereka tidak akan menyerahkan engkau. Patuhilah

ALLAH dalam hal yang kusampaikan kepadamu, maka keadaanmu akan baik dan nyawamu akan terpelihara. [21] Tetapi jika engkau menolak untuk keluar, inilah firman yang dinyatakan ALLAH kepadaku: [22] Sungguh, semua perempuan yang masih tinggal di istana raja Yuda akan digiring keluar menghadap para perwira raja Babel. Perempuan-perempuan itu akan berkata:

Engkau dibujuk dan dikalahkan
oleh sahabat-sahabatmu.
Ketika kakimu terperosok ke dalam lumpur,
mereka mundur.

[23] Semua istrimu dan anak-anakmu akan digiring keluar ke hadapan orang Kasdim. Engkau sendiri tidak akan luput dari tangan mereka, melainkan akan ditangkap oleh tangan raja Babel. Dengan demikian engkau akan menyebabkan kota ini dibakar habis."

[24] Kata Zedekia kepada Yeremia, "Jangan beritahu siapa pun pembicaraan ini, supaya engkau tidak mati. [25] Apabila para pembesar mendengar bahwa aku telah berbicara dengan engkau, lalu

mereka mendatangimu dan berkata, Beritahukanlah kepada kami apa yang telah kaukatakan kepada raja dan apa yang dikatakan raja kepadamu. Jangan sembunyikan dari kami, supaya engkau tidak kami bunuh, [26] maka katakanlah kepada mereka, Aku menyampaikan permohonanku kepada raja, supaya aku tidak dikembalikannya ke rumah Yonatan untuk mati di sana. "

[27] Semua pembesar itu memang datang kepada Yeremia dan bertanya kepadanya, tetapi ia menjawab mereka sesuai dengan semua perkataan yang dipesankan raja tadi. Mereka pun berhenti berbicara dengan dia, sebab perkara itu tidak diketahui siapa pun.

[28] Yeremia tinggal di pelataran penjagaan sampai hari Yerusalem direbut.[u]

---

[u] *Yeh. 33:21*

## Jatuhnya Kota Yerusalem 39:1-10

*(2 Raj. 24:20--25:21; 2 Taw. 36:17-21; Yer. 52:3-30)*

**39** [1] Inilah riwayat direbutnya Yerusalem. Pada bulan kesepuluh di tahun kesembilan pemerintahan Zedekia, raja Yuda, datanglah Nebukadnezar, raja Babel, dengan seluruh pasukannya menyerang Yerusalem dan mengepungnya. [2] Lalu pada tahun kesebelas pemerintahan Zedekia, tepatnya di hari kesembilan bulan keempat, terbongkarlah tembok kota. [3] Semua perwira raja Babel masuk lalu menduduki Pintu Gerbang Tengah. Mereka adalah Nergal-Sarezer, Samgarnebo, Sarsekim sang kepala juru minum, Nergal-Sarezer sang kepala juru ramal, dan semua perwira raja Babel yang selebihnya.

[4] Begitu Zedekia, raja Yuda, dan semua pejuang melihat orang-orang itu, larilah mereka malam-malam keluar dari kota melalui jalan taman raja dan pintu gerbang di antara kedua tembok, pergi

menuju Araba. [5] Tetapi pasukan orang Kasdim mengejar mereka dan menyusul Zedekia di Dataran Yerikho. Mereka menangkap dia dan membawanya ke Ribla di Tanah Hamat menghadap Nebukadnezar, raja Babel. Nebukadnezar pun menjatuhkan hukuman atas dia. [6] Raja Babel menyuruh agar anak-anak Zedekia disembelih di depan matanya di Ribla, begitu juga halnya dengan semua bangsawan Yuda. [7] Kemudian mata Zedekia dibutakan dan ia dibelenggu dengan rantai tembaga untuk dibawa ke Babel. [8] Orang Kasdim membakar habis istana raja dan rumah-rumah rakyat serta merobohkan tembok-tembok Yerusalem. [9] Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal, membuang ke Babel sisa-sisa rakyat yang masih tinggal di kota, para pembelot yang memihak kepadanya, dan sisa-sisa rakyat yang masih tinggal. [10] Tetapi Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal, meninggalkan di Tanah Yuda sebagian rakyat miskin yang tidak punya apa-apa, dan memberikan kepada mereka kebun-kebun anggur serta ladang-ladang pada waktu itu juga.

## Perintah Raja Nebukadnezar untuk Melindungi Nabi Yeremia

### 39:11-14

[11] Nebukadnezar, raja Babel, memberi perintah mengenai Yeremia dengan perantaraan Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal, demikian, [12] "Bawalah dan perhatikanlah dia. Jangan lakukan sesuatu yang buruk terhadapnya, tetapi perlakukanlah dia sesuai dengan permintaannya kepadamu." [13] Maka Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal, beserta Nebusyazban sang kepala sida-sida, Nergal-Sarezer sang kepala juru ramal, dan semua pembesar raja Babel, mengutus orang [14] untuk mengambil Yeremia dari pelataran penjagaan dan menyerahkannya kepada Gedalya bin Ahikam bin Safan supaya dipulangkan ke rumahnya. Maka tinggallah Yeremia di tengah-tengah rakyat.

## Janji kepada Ebed-Melekh bahwa Ia akan Dilepaskan

### 39:15-18

[15] Ketika Yeremia masih terkurung di pelataran penjagaan, turunlah firman ALLAH kepadanya demikian, [16] "Pergilah dan katakanlah kepada Ebed-Melekh, orang Etiopia itu, Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil: Sesungguhnya, Aku akan melaksanakan firman-Ku atas kota ini demi kesusahannya, bukan kebaikannya. Semua itu akan terjadi di depan matamu pada hari yang sama. [17] Tetapi pada waktu itu Aku akan melepaskan engkau, demikianlah firman ALLAH. Engkau tidak akan diserahkan ke dalam tangan orang-orang yang kautakuti. [18] Aku pasti meluputkan engkau dan engkau tidak akan tewas oleh pedang. Nyawamu akan seperti barang jarahan bagi dirimu sendiri, sebab engkau percaya kepada-Ku, demikianlah firman ALLAH. "

## Nabi Yeremia Tinggal pada Gubernur Gedalya

### 40:1-6

**40** [1] Firman dari ALLAH turun kepada Yeremia setelah Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal, melepaskan dia dari Rama. Ia diambil dalam keadaan terikat rantai di tengah-tengah semua orang buangan dari Yerusalem dan Yuda yang dibuang ke Babel. [2] Kepala pasukan pengawal itu mengambil Yeremia dan berkata kepadanya, "ALLAH, Tuhanmu, telah mengancamkan malapetaka ini atas tempat ini. [3] Sekarang ALLAH telah melaksanakannya dan bertindak sesuai dengan firman-Nya. Karena kalian telah berdosa terhadap ALLAH dan tidak mau mematuhi-Nya, maka hal ini terjadi atas kalian. [4] Sekarang lihatlah, hari ini aku melepaskan engkau dari rantai di tanganmu. Jika menurutmu baik untuk pergi ke Babel bersamaku, marilah. Aku akan mengurus engkau. Tetapi jika menurutmu tidak baik untuk pergi bersamaku ke Babel, tinggallah. Lihat, seluruh negeri ini terbuka bagimu. Pergilah ke tempat yang baik

dan tepat menurutmu." [5] Sebelum Yeremia berbalik ia menambahkan, "Pulanglah kepada Gedalya bin Ahikam bin Safan yang diangkat raja Babel menjadi gubernur atas kota-kota Yuda. Tinggallah bersamanya di tengah-tengah rakyat, atau pergilah ke tempat mana pun yang tepat menurutmu."

Kemudian kepala pasukan pengawal memberikan kepadanya bekal makanan dan suatu pemberian, lalu melepas dia pergi. [6] Maka Yeremia pergi menghadap Gedalya bin Ahikam di Mizpa, dan tinggal bersamanya di tengah-tengah rakyat yang tersisa di negeri itu.

## Gedalya, Gubernur Yehuda 40:7--41:18

*(2 Raj. 25:22-26)*

[7] Setelah semua panglima pasukan yang masih berada di padang beserta anak buahnya mendengar bahwa raja Babel telah mengangkat Gedalya bin Ahikam menjadi gubernur atas negeri itu dan menyerahkan kepadanya pengawasan atas laki-laki, perempuan, serta anak-anak, yaitu sebagian orang

termiskin di negeri itu yang tidak dibuang ke Babel,[v] [8] maka datanglah mereka menghadap Gedalya di Mizpa. Mereka adalah:

Ismail bin Netanya
Yohanan dan Yonatan, anak-anak Kareah
Seraya bin Tanhumet
anak-anak Efai, orang Netofa
Yezanya, anak seorang Maakha
beserta anak-anak buah mereka.

[9] Gedalya bin Ahikam bin Safan bersumpah kepada mereka serta anak-anak buah mereka, katanya, "Jangan takut menaklukkan diri kepada orang Kasdim. Tinggallah di negeri ini dan takluklah kepada raja Babel, maka keadaanmu akan baik. [10] Mengenai aku, sesungguhnya aku akan tinggal di Mizpa untuk mewakili kamu di depan orang Kasdim yang akan datang kepada kita. Tetapi kamu, kumpulkanlah air anggur, buah-buahan musim panas, dan minyak. Simpanlah dalam wadah-wadahmu dan tinggallah di kota-kota yang telah kamu duduki."

---

[v] *2 Raj. 25:22-24*

[11] Semua orang Israil yang tinggal di Moab, di antara bani Amon, di Edom, dan di semua negeri lain pun mendengar bahwa raja Babel telah membiarkan tinggal sisa orang Yuda dan mengangkat Gedalya bin Ahikam bin Safan sebagai gubernur atas mereka. [12] Maka kembalilah semua orang Israil itu dari segala tempat ke mana mereka telah terhalau, lalu masuk ke Tanah Yuda menghadap Gedalya di Mizpa. Mereka mengumpulkan banyak sekali air anggur dan buah-buahan musim panas.

[13] Pada suatu kali, Yohanan bin Kareah dan semua panglima pasukan yang masih berada di padang datang menghadap Gedalya di Mizpa. [14] Mereka berkata kepadanya, "Tahukah Tuan bahwa Baalis, raja bani Amon, telah menyuruh Ismail bin Netanya untuk membunuh Tuan?" Tetapi Gedalya bin Ahikam tidak mempercayai mereka.

[15] Kemudian Yohanan bin Kareah berbicara secara diam-diam kepada Gedalya di Mizpa, katanya, "Izinkanlah aku pergi membunuh Ismail bin Netanya. Tak seorang pun akan tahu. Mengapa ia harus membunuh Tuan sehingga semua

orang Israil yang telah berkumpul di sekeliling Tuan harus tercerai-berai lagi dan sisa orang Yuda binasa?"

[16] Tetapi kata Gedalya bin Ahikam kepada Yohanan bin Kareah, "Jangan lakukan hal itu, karena yang kaukatakan tentang Ismail itu bohong."

**41** [1] Pada bulan ketujuh datanglah Ismail bin Netanya bin Elisama, yang adalah keturunan raja dan seorang pembesar raja, beserta sepuluh orang menghadap Gedalya bin Ahikam di Mizpa. Ketika mereka sedang makan roti bersama-sama di Mizpa,[w] [2] tiba-tiba Ismail bin Netanya dan kesepuluh orang yang ada bersamanya menyerang Gedalya bin Ahikam bin Safan dengan pedang. Demikianlah Ismail membunuh orang yang diangkat raja Babel menjadi gubernur atas negeri itu. [3] Ismail juga membunuh semua orang Israil yang ada bersama Gedalya di Mizpa dan orang-orang Kasdim, yaitu para pejuang, yang ada di sana.

[4] Keesokan harinya, setelah Gedalya dibunuh tanpa diketahui orang, [5] datanglah delapan puluh orang dari

---

[w] *2 Raj. 25:25*

Sikhem, Silo, dan Samaria dengan janggut tercukur, pakaian terkoyak-koyak, dan tubuh tertoreh-toreh. Mereka membawa persembahan bahan makanan dan kemenyan untuk dipersembahkan di Bait ALLAH. 6 Maka keluarlah Ismail bin Netanya dari Mizpa untuk menyongsong mereka. Ia berjalan sambil menangis. Begitu bertemu dengan mereka, berkatalah ia kepada mereka, "Pergilah menghadap Gedalya bin Ahikam." 7 Tetapi ketika mereka sampai di tengah-tengah kota, Ismail bin Netanya mulai menyembelih mereka dan mencampakkan mayat-mayat mereka ke dalam perigi dengan bantuan orang-orang yang menyertai dia. 8 Tetapi sepuluh orang di antara mereka berkata kepada Ismail, "Jangan bunuh kami, karena kami mempunyai perbekalan tersembunyi di padang, yaitu gandum, jelai, minyak, dan madu." Maka dibiarkannyalah mereka, tidak dibunuh bersama yang lain. 9 Perigi tempat Ismail mencampakkan semua mayat orang yang dibunuhnya selain Gedalya itu adalah perigi yang dibuat Raja Asa untuk menghadapi Baesa, raja Israil. Ismail bin

Netanya memenuhinya dengan mayat orang-orang yang terbunuh itu.

[10] Lalu Ismail menawan seluruh sisa rakyat yang ada di Mizpa, yaitu putri-putri raja dan seluruh rakyat yang masih tinggal di Mizpa, yang diserahkan ke dalam pengawasan Gedalya bin Ahikam oleh Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal. Ismail bin Netanya menawan mereka dan pergi menyeberang ke daerah bani Amon.

[11] Ketika Yohanan bin Kareah dan semua panglima pasukan yang menyertainya mendengar segala kejahatan yang dilakukan oleh Ismail bin Netanya, [12] mereka mengumpulkan semua anak buah mereka lalu pergi untuk memerangi Ismail bin Netanya. Mereka mendapati dia di dekat kolam besar di Gibeon. [13] Ketika seluruh rakyat yang bersama-sama dengan Ismail melihat Yohanan bin Kareah dan semua panglima pasukan yang menyertainya, bergembiralah mereka. [14] Seluruh rakyat yang ditawan Ismail dari Mizpa itu berbalik dan pergi kepada Yohanan bin Kareah. [15] Tetapi Ismail bin Netanya beserta delapan orang meluputkan diri

dari Yohanan lalu pergi ke daerah bani Amon.

[16] Kemudian Yohanan bin Kareah dan semua panglima pasukan yang menyertainya mengumpulkan seluruh sisa rakyat dari Mizpa yang direbutnya kembali dari Ismail bin Netanya setelah Ismail membunuh Gedalya bin Ahikam: kaum lelaki, para pejuang, kaum perempuan, anak-anak, dan para pegawai istana yang dibawanya kembali dari Gibeon. [17] Mereka berjalan terus lalu berhenti di Gerut Kimham, di dekat Betlehem, dengan maksud meneruskan perjalanan ke Mesir [18] untuk menghindari orang Kasdim. Mereka takut kepada orang-orang itu karena Ismail bin Netanya telah membunuh Gedalya bin Ahikam, yang diangkat oleh raja Babel menjadi gubernur atas negeri itu.

## Nabi Yeremia Mengingatkan supaya Jangan Mengungsi ke Mesir

### 42:1-22

**42** [1] Kemudian semua panglima pasukan, termasuk Yohanan bin Kareah dan Azarya bin Hosaya, beserta seluruh rakyat dari yang kecil

sampai yang besar datang menghadap [2] Nabi Yeremia dan berkata, "Biarlah permintaan kami dikenan Tuan. Berdoalah kepada ALLAH, Tuhanmu, bagi kami, semua orang yang tersisa ini. Karena dulu kami banyak, tetapi seperti yang mata Tuan lihat sendiri, kami hanya tersisa sedikit saja. [3] Mudah-mudahan ALLAH, Tuhanmu, menyatakan kepada kami jalan yang harus kami tempuh dan hal yang harus kami lakukan."

[4] Kata Nabi Yeremia kepada mereka, "Aku mendengar permintaanmu. Ya, aku akan berdoa kepada ALLAH, Tuhanmu, seperti yang kaukatakan. Nanti, segala firman yang ALLAH berikan sebagai jawaban untukmu akan kuberitahukan kepadamu, tidak satu pun kusembunyikan darimu."

[5] Kata mereka kepada Yeremia, "Biarlah ALLAH menjadi saksi yang benar dan tepercaya di antara kita, sekiranya kami tidak bertindak tepat seperti segala firman yang akan disampaikan ALLAH, Tuhanmu, kepada Tuan untuk kami. [6] Entah baik ataupun buruk, kami akan mematuhi ALLAH, Tuhan kita, yang kepada-Nya kami mengutus Tuan.

Mudah-mudahan baik keadaan kami ketika kami mematuhi ALLAH, Tuhan kita."

[7] Setelah lewat sepuluh hari, turunlah firman ALLAH kepada Yeremia. [8] Lalu Yeremia memanggil Yohanan bin Kareah dengan semua panglima pasukan yang menyertainya, juga seluruh rakyat dari yang kecil sampai yang besar. [9] Ia berkata kepada mereka, "Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil, yang kepada-Nya kamu telah mengutus aku untuk menyampaikan permohonanmu, [10] Jika kamu tetap tinggal di negeri ini, maka Aku akan membangun kamu dan tidak akan meruntuhkan kamu. Aku akan menanam kamu dan tidak akan mencabut kamu, karena hati-Ku masygul atas malapetaka yang telah Kudatangkan atas kamu. [11] Jangan takut kepada raja Babel yang kamu takuti itu. Jangan takut kepadanya, demikianlah firman ALLAH, karena Aku menyertai kamu untuk menyelamatkan dan melepaskan kamu dari tangannya. [12] Aku akan mengaruniakan rahmat kepadamu,

sehingga ia akan mengasihani kamu dan membiarkan kamu kembali ke tanahmu.
[13] Tetapi jika kamu tidak mematuhi ALLAH, Tuhanmu, dengan berkata, Kami tidak mau tinggal di negeri ini, [14] dan jika kamu berkata, Tidak! Kami mau pergi ke Tanah Mesir. Di sana kami tidak akan melihat perang, tidak akan mendengar bunyi sangkakala, dan tidak akan kekurangan makanan. Di sanalah kami hendak tinggal, [15] maka sekarang, dengarlah firman ALLAH, hai sisa orang Yuda! Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil, Jika kamu sungguh membulatkan hati untuk pergi ke Mesir -- pergi untuk tinggal sebagai pendatang di sana -- [16] maka pedang yang kamu takuti itu akan menyergap kamu di Tanah Mesir. Bencana kelaparan yang kamu cemaskan itu akan mengejar kamu di Mesir. Di sanalah kamu akan mati. [17] Itulah yang akan terjadi pada semua orang yang membulatkan hati untuk pergi ke Mesir dan tinggal sebagai pendatang di sana. Mereka akan mati oleh pedang, oleh bencana kelaparan, dan oleh penyakit sampar. Tak seorang

pun dari mereka akan tertinggal atau terluput dari malapetaka yang akan Kudatangkan atas mereka.

[18] Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil, Sebagaimana murka-Ku dan amarah-Ku dicurahkan atas penduduk Yerusalem, demikianlah amarah-Ku akan dicurahkan atas kamu apabila kamu pergi ke Mesir. Kamu akan menjadi kutuk, kengerian, serapahan, dan celaan. Kamu tidak akan melihat tempat ini lagi.

[19] ALLAH telah berfirman mengenai kamu, hai sisa orang Yuda, Jangan pergi ke Mesir! Camkanlah baik-baik bahwa aku telah mengingatkan kamu pada hari ini! [20] Kamu telah menyesatkan diri dengan taruhan nyawamu ketika kamu mengutus aku kepada ALLAH, Tuhanmu, dengan berkata, Berdoalah bagi kami kepada ALLAH, Tuhan kita. Nyatakanlah dengan tepat kepada kami semua yang difirmankan ALLAH, Tuhan kita, dan kami akan melakukannya. [21] Hari ini aku sudah menyatakannya kepadamu, tetapi kamu tidak mau mematuhi ALLAH, Tuhanmu, dalam segala hal yang

disampaikan-Nya kepadaku untuk kamu. [22] Sekarang, camkanlah baik-baik: kamu akan mati oleh pedang, oleh bencana kelaparan, dan oleh penyakit sampar di tempat yang hendak kamu tuju untuk tinggal sebagai pendatang di sana."

## Nabi Yeremia Dipaksa Mengungsi ke Mesir

**43:1-7**

**43** [1] Setelah Yeremia selesai mengatakan kepada seluruh rakyat segala firman ALLAH, Tuhan mereka -- yaitu segala firman tadi, yang disampaikan ALLAH, Tuhan mereka, kepada Yeremia untuk mereka -- [2] berkatalah Azarya bin Hosaya, Yohanan bin Kareah, dan semua orang yang angkuh terhadap Yeremia, "Engkau berkata bohong! ALLAH, Tuhan kita, tidak menyuruh engkau berkata, Jangan pergi ke Mesir untuk tinggal sebagai pendatang di sana, [3] tetapi Barukh bin Neria menghasut engkau melawan kami dengan maksud menyerahkan kami ke dalam tangan orang Kasdim, supaya mereka membunuh kami dan membuang kami ke Babel."

[4] Demikianlah Yohanan bin Kareah, semua panglima pasukan, dan seluruh rakyat tidak mau mematuhi ALLAH untuk tinggal di Tanah Yuda. [5] Lalu Yohanan bin Kareah dan semua panglima pasukan membawa seluruh sisa orang Yuda -- orang-orang ini telah kembali dari antara segala bangsa tempat mereka terhalau untuk tinggal sebagai pendatang di Tanah Yuda --[x] [6] yaitu laki-laki, perempuan, anak-anak, putri-putri raja, dan semua orang yang telah ditinggalkan oleh Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal itu, pada Gedalya bin Ahikam bin Safan. Nabi Yeremia dan Barukh bin Neria pun mereka bawa serta. [7] Mereka tidak mau mematuhi ALLAH dan tetap pergi ke Tanah Mesir. Maka sampailah mereka ke Tahpanhes.

## Nubuat Nabi Yeremia: Mesir akan Ditaklukkan Raja Nebukadnezar

## 43:8-13

[8] Turunlah firman ALLAH kepada Yeremia di Tahpanhes demikian, [9] "Ambillah batu-batu besar. Di depan mata orang-orang Yuda, pendamlah

---

[x] *2 Raj. 25:26*

batu-batu itu dalam tanah liat di dapur batu bata dekat pintu masuk istana Firaun di Tahpanhes. [10] Katakan kepada mereka, Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil: Sesungguhnya, Aku akan mengirim utusan untuk menjemput Nebukadnezar, raja Babel, hamba-Ku itu, dan Aku akan mendirikan takhtanya di atas batu-batu yang Kusuruh pendam ini. Ia akan membentangkan tudung kerajaannya di atasnya. [11] Ia akan datang menyerang Tanah Mesir, sehingga:

Yang ke maut, ke mautlah!
Yang ke tempat penawanan, ke tempat penawananlah!
Yang ke pedang, ke pedanglah!

[12] Aku akan menyalakan api di kuil-kuil berhala Mesir, dan Nebukadnezar akan membakar semua itu atau mengangkutnya seperti tawanan. Ia akan mengenakan Tanah Mesir seperti seorang gembala mengenakan pakaiannya dan akan keluar dari sana dengan selamat. [13] Ia akan menghancurkan tiang-tiang berhala Bait-Semes yang ada di Tanah Mesir dan

akan membakar habis kuil-kuil berhala Mesir."

## Nubuat Terakhir Nabi Yeremia di Mesir

### 44:1-30

**44** [1] Demikianlah firman yang turun kepada Yeremia mengenai semua orang Israil yang tinggal di Tanah Mesir, yaitu di Migdol, di Tahpanhes, di Memfis, dan di Tanah Patros, [2] "Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil: Kamu telah melihat segala malapetaka yang Kudatangkan atas Yerusalem dan atas semua kota Yuda. Lihatlah, kota-kota itu telah menjadi reruntuhan pada hari ini dan tidak ada yang tinggal di dalamnya [3] karena kejahatan yang mereka lakukan. Mereka hendak membangkitkan murka-Ku dengan pergi membakar dupa dan beribadah kepada ilah-ilah lain yang tidak dikenal, baik oleh mereka sendiri, oleh kamu, maupun oleh nenek moyangmu. [4] Aku terus-menerus mengutus kepadamu semua hamba-Ku, para nabi itu, dengan pesan, Jangan lakukan hal keji yang

Kubenci ini. [5] Tetapi mereka tidak mau mendengar dan tidak mau memasang telinga untuk bertobat dari kejahatannya dan tidak lagi membakar dupa bagi ilah-ilah lain. [6] Sebab itu amarah-Ku dan murka-Ku tercurah lalu menyala-nyala di kota-kota Yuda dan di jalan-jalan Yerusalem, sehingga semuanya menjadi reruntuhan dan sunyi sepi sebagaimana nyata pada hari ini.

[7] Sekarang, beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil: Mengapa kamu mendatangkan malapetaka besar atas dirimu sendiri? Apakah kamu hendak melenyapkan laki-laki, perempuan, anak-anak, dan bayi-bayi yang menyusu di antara orang Yuda, sehingga tidak tersisa apa pun bagimu? [8] Mengapa kamu membangkitkan murka-Ku dengan buatan tanganmu dan membakar dupa bagi ilah-ilah lain di Tanah Mesir, yang kamu masuki untuk tinggal sebagai pendatang? Dengan demikian kamu dilenyapkan dan menjadi kutukan serta celaan di antara segala bangsa di bumi. [9] Sudah lupakah kamu pada kejahatan nenek moyangmu, kejahatan raja-raja

Yuda serta istri-istri mereka, juga kejahatanmu sendiri serta istri-istrimu yang dilakukan di Tanah Yuda dan di jalan-jalan Yerusalem? [10] Sampai hari ini mereka tidak merendahkan diri, tidak merasa takut, dan tidak menuruti hukum-Ku serta ketetapan-ketetapan-Ku yang telah Kuberikan kepadamu dan kepada nenek moyangmu.

[11] Sebab itu beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil: Sesungguhnya, Aku berketetapan untuk mencelakakan kamu dan melenyapkan semua orang Yuda. [12] Aku akan mengambil sisa orang Yuda yang telah membulatkan hati untuk pergi ke Tanah Mesir dan tinggal sebagai pendatang di sana. Mereka semua akan dihabiskan. Di Tanah Mesir mereka akan tewas oleh pedang dan akan habis oleh bencana kelaparan. Dari yang kecil sampai yang besar, semuanya akan mati oleh pedang dan oleh bencana kelaparan. Mereka akan menjadi kutuk, kengerian, serapahan, dan celaan. [13] Aku akan menghukum mereka yang tinggal di Tanah Mesir dengan pedang, dengan bencana kelaparan, dan dengan penyakit

sampar, sebagaimana Aku menghukum Yerusalem. [14] Dari sisa orang Yuda yang telah pergi ke Tanah Mesir untuk tinggal sebagai pendatang di sana tidak ada yang akan terluput atau tertinggal untuk kembali ke Tanah Yuda, meskipun mereka rindu untuk kembali dan tinggal di sana. Sungguh, mereka tidak akan kembali, kecuali beberapa orang yang terluput."

[15] Kemudian semua orang yang tahu bahwa istrinya membakar dupa kepada ilah-ilah lain dan juga semua perempuan yang hadir di situ -- satu kumpulan besar, yaitu seluruh rakyat yang tinggal di Tanah Mesir dan di Patros -- menjawab Yeremia demikian, [16] "Kami tidak mau mendengarkan perkataan yang kausampaikan kepada kami atas nama ALLAH itu. [17] Kami akan tetap melakukan segala hal yang telah kami ucapkan: kami hendak membakar dupa kepada Ratu Langit[y] dan mencurahkan persembahan minuman kepadanya, sebagaimana biasa dilakukan oleh kami, nenek moyang kami, raja-raja kami, dan pembesar-pembesar kami di kota-kota

---

[y] "Ratu Langit": Lih. cttn. kaki Yer. 7:15.

Yuda serta di jalan-jalan Yerusalem. Pada waktu itu kami berkelimpahan makanan, hidup senang, dan tidak mengalami malapetaka. [18] Tetapi sejak kami berhenti membakar dupa kepada Ratu Langit dan mencurahkan persembahan minuman kepadanya, kami kekurangan segala sesuatu dan kami dihabisi oleh pedang serta bencana kelaparan.

[19] Kaum perempuan pun berkata, "Ketika kami membakar dupa kepada Ratu Langit dan mencurahkan persembahan minuman kepadanya, masakan suami kami tidak tahu bahwa kami membuat penganan yang menyerupai patungnya dan mencurahkan persembahan minuman kepadanya?"

[20] Kata Yeremia kepada seluruh rakyat itu baik laki-laki maupun perempuan, yaitu semua orang yang telah memberi jawaban kepadanya, [21] "Bukankah dupa yang dibakar di kota-kota Yuda serta di jalan-jalan Yerusalem olehmu, oleh nenek moyangmu, oleh raja-rajamu, oleh para pembesarmu, dan oleh rakyat negeri itu diingat dan diperhatikan ALLAH? [22] ALLAH tidak dapat bersabar

lagi melihat perbuatan-perbuatanmu yang jahat serta hal-hal keji yang kamu lakukan. Itulah sebabnya negerimu menjadi tempat reruntuhan, kengerian, dan kutukan, serta tanpa penduduk, sebagaimana nyata pada hari ini. [23] Karena kamu telah membakar dupa itu dan telah berdosa terhadap ALLAH, lalu kamu tidak mematuhi ALLAH dan tidak menuruti hukum-Nya, ketetapan-ketetapan-Nya, serta peringatan-peringatan-Nya, maka malapetaka ini menimpa kamu, sebagaimana nyata pada hari ini."

[24] Yeremia berkata pula kepada seluruh rakyat dan kepada semua perempuan itu, "Dengarlah firman ALLAH, hai semua orang Yuda yang ada di Tanah Mesir! [25] Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil: Dengan tindakanmu itu kamu dan istri-istrimu telah menggenapi apa yang kamu ucapkan sendiri, Kami akan melaksanakan sebaik-baiknya nazar yang kami ucapkan untuk membakar dupa kepada Ratu Langit dan mencurahkan persembahan minuman kepadanya.

Baik, tepatilah nazarmu! Laksanakanlah nazarmu sebaik-baiknya! [26] Tetapi dengarlah firman ALLAH, hai semua orang Yuda yang tinggal di Tanah Mesir, Sesungguhnya, Aku telah bersumpah demi nama-Ku yang agung, demikianlah firman ALLAH, bahwa nama-Ku itu tidak akan disebut lagi di mulut orang Yuda mana pun di seluruh Tanah Mesir, dengan mengatakan, Demi ALLAH Taala yang hidup. [27] Sesungguhnya, Aku akan mengawasi mereka bukan demi kebaikan mereka, melainkan demi kesusahan mereka. Semua orang Yuda yang ada di Tanah Mesir akan dihabisi oleh pedang serta bencana kelaparan sampai mereka benar-benar habis. [28] Orang yang terluput dari pedang akan kembali dari Tanah Mesir ke Tanah Yuda dalam jumlah sedikit saja. Maka sisa orang Yuda yang telah pergi ke Tanah Mesir dan tinggal sebagai pendatang di sana akan mengetahui perkataan siapa yang terlaksana, perkataan-Ku atau perkataan mereka.

[29] Inilah tandanya bagimu, demikianlah firman ALLAH, bahwa Aku akan menghukum kamu di tempat ini

supaya kamu tahu bahwa firman-Ku mengenai kamu pasti terlaksana demi kesusahanmu. [30] Beginilah firman ALLAH: Sesungguhnya, Aku akan menyerahkan Firaun Hofra, raja Mesir, ke dalam tangan musuh-musuhnya dan ke dalam tangan orang-orang yang mengincar nyawanya, sebagaimana Aku telah menyerahkan Zedekia, raja Yuda, ke dalam tangan Nebukadnezar, raja Babel, musuhnya yang mengincar nyawanya."[z]

## Kata Penghiburan Nabi Yeremia kepada Barukh

## 45:1-5

**45** [1] Inilah firman yang disampaikan oleh Nabi Yeremia kepada Barukh bin Neria pada tahun keempat pemerintahan Yoyakim bin Yosia, raja Yuda, ketika Barukh menuliskan perkataan-perkataan tersebut dalam sebuah kitab langsung dari penuturan Yeremia,[a] [2] "Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil, kepadamu, hai Barukh! [3] Engkau

---

[z] *2 Raj. 25:1-7*

[a] *2 Raj. 24:1, 2 Taw. 36:5-7, Dan. 1:1-2*

telah berkata, Celakalah aku karena ALLAH telah menambahkan dukacita pada penderitaanku! Aku penat berkeluh-kesah dan tidak mendapat ketenteraman. "

[4] Beginilah harus kaukatakan kepadanya, "Demikianlah firman ALLAH, Sesungguhnya, Aku akan meruntuhkan apa yang Kubangun dan Aku akan mencabut apa yang Kutanam. Begitulah halnya di seluruh negeri itu. [5] Masakan kaucari bagi dirimu hal-hal yang besar? Jangan mencarinya. Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan malapetaka atas semua manusia, demikianlah firman ALLAH, tetapi nyawamu akan Kukaruniakan seperti barang jarahan bagi dirimu sendiri ke mana pun engkau pergi."

## Firman Allah tentang Bangsa-bangsa

### 46:1--50:46

**46** [1] Firman ALLAH turun kepada Nabi Yeremia mengenai bangsa-bangsa.

*Tentang Mesir*

**46:2-28**

2 Mengenai Mesir.

Kepada pasukan raja Mesir Firaun Nekho di tepi Sungai Efrat di Karkemis, yang dikalahkan oleh raja Babel Nebukadnezar pada tahun keempat pemerintahan raja Yuda Yoyakim bin Yosia:[b]

3 "Siapkanlah perisai kecil dan perisai besar,
majulah untuk berperang!
4 Pasanglah kuda
dan naiklah, hai pasukan berkuda!
Aturlah kedudukanmu
sambil memakai ketopong,
kilapkanlah tombak,
kenakanlah baju zirah.
5 Mengapa Aku melihatnya?
Mereka ketakutan,
mereka mundur.
Para kesatria mereka terpukul kalah,
dan lari kocar-kacir
tanpa menoleh.
Kegentaran dari segala jurusan!"
demikianlah firman ALLAH.

---

[b] *Yes. 19:1-25, Yeh. 29:1--32:32*

[6] "Orang yang tangkas tidak dapat melarikan diri,
kesatria tidak dapat meluputkan diri.
Di sebelah utara, di tepi Sungai Efrat,
mereka tersandung lalu jatuh.
[7] Siapakah yang meluap seperti sungai Nil ini,
yang airnya bergelora seperti sungai-sungai?
[8] Mesir meluap seperti sungai Nil,
airnya bergelora seperti sungai-sungai.
Ia berkata, Aku hendak meluap meliputi bumi.
Aku hendak membinasakan kota serta penduduknya.
[9] Majulah, hai kuda-kuda,
berpaculah, hai kereta-kereta!
Biarlah para kesatria keluar,
orang Etiopia dan orang Put yang memegang perisai,
orang Lidia yang memegang dan melenturkan busur.
[10] Itulah hari ALLAH, TUHAN semesta alam,
hari pembalasan
untuk menuntut balas kepada lawan-lawan-Nya.

Pedang akan makan sampai kenyang
dan akan puas minum darah mereka,
karena ALLAH, TUHAN semesta alam,
mengadakan acara kurban
di tanah utara, di tepi Sungai Efrat.
11 Pergilah ke Gilead dan ambillah balsam,
hai anak dara, putri Mesir!
Sia-sia kaupakai banyak obat,
tidak ada kesembuhan bagimu.
12 Bangsa-bangsa telah mendengar tentang aibmu,
bumi telah penuh dengan jeritanmu.
Kesatria yang satu tersandung pada kesatria yang lain,
keduanya jatuh bersama-sama."

13 Firman yang disampaikan ALLAH kepada Nabi Yeremia mengenai kedatangan Nebukadnezar, raja Babel, untuk menyerang Tanah Mesir,[c]

14 "Beritahukanlah di Mesir
dan kabarkanlah di Migdol!
Kabarkanlah di Memfis dan di Tahpanhes!
Katakanlah, Aturlah kedudukanmu dan bersiaplah,

---

[c] *Yer. 43:10-13*

karena pedang memakan habis
sekelilingmu.
[15] Mengapa orang-orangmu yang
perkasa tersapu?
Mereka tak dapat bertahan,
sebab ALLAH mengusir mereka.
[16] Ia membuat banyak orang
tersandung,
bahkan jatuh, satu menimpa yang
lain.
Kata mereka, Mari kita kembali
kepada bangsa kita dan ke negeri
kelahiran kita
untuk menghindari pedang yang
mengamuk ini.
[17] Di sana mereka berseru, Firaun, raja
Mesir, hanya tukang ribut saja.
Ia membiarkan kesempatan berlalu.
[18] Demi Aku yang hidup," demikianlah
firman Sang Raja
yang bernama ALLAH, Tuhan semesta
alam,
"sungguh, seperti Tabor di antara
gunung-gunung
dan seperti Karmel di tepi laut,
demikianlah ia akan datang.
[19] Kemasilah barang-barangmu untuk
diangkut ke tempat pembuangan,

hai penduduk, hai putri Mesir,
karena Memfis akan menjadi tandus
dan akan dibakar sehingga tak
berpenduduk lagi.
[20] Mesir itu anak sapi yang sangat elok,
tetapi lalat pikat dari sebelah utara
mendatanginya.
[21] Juga tentara upahan di tengah-
tengahnya
seperti anak sapi tambun.
Mereka pun berpaling lalu melarikan
diri bersama-sama,
mereka tidak dapat bertahan,
karena hari kemalangan mendatangi
mereka,
yaitu masa penghukuman mereka.
[22] Bunyinya seperti ular melata
ketika mereka maju dengan
pasukannya.
Mereka mendatangi dia dengan kapak,
seperti penebang-penebang pohon.
[23] Mereka akan menebang hutannya,"
demikianlah firman ALLAH,
"sekalipun hutan itu tak dapat
diterobos.
Mereka lebih banyak daripada belalang,
tak terhitung jumlahnya.
[24] Putri Mesir akan malu,

ia akan diserahkan ke dalam tangan
bangsa dari utara."

[25] ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil, berfirman, "Sesungguhnya, Aku akan menjatuhkan hukuman atas Dewa Amon dari Tebe, atas Firaun, atas Mesir, atas dewa-dewanya, dan atas raja-rajanya -- atas Firaun dan atas orang-orang yang mengandalkan dia. [26] Aku akan menyerahkan mereka ke dalam tangan orang-orang yang mengincar nyawa mereka, yaitu ke dalam tangan Nebukadnezar, raja Babel, dan ke dalam tangan para pegawainya. Tetapi kemudian negeri itu akan didiami seperti pada zaman dahulu," demikianlah firman ALLAH.

[27] Jangan takut, hai hamba-Ku Yakub,
jangan kecut hati, hai Israil.
Sesungguhnya, Aku akan
menyelamatkan engkau dari
tempat yang jauh,
dan keturunanmu dari negeri tempat
mereka ditawan.
Yakub akan kembali dan hidup tenang,
nyaman tanpa ada yang mengusik.[d]

---

[d] *Yer. 30:10-11*

[28] Jangan takut, hai hamba-Ku Yakub,"
demikianlah firman ALLAH,
"karena Aku menyertai engkau.
Aku akan menghabisi
segala bangsa tempat Aku menghalau engkau,
tetapi Aku tidak akan menghabisi engkau.
Meski demikian, Aku akan menghukum engkau dengan adil,
dan tidak akan begitu saja membebaskan engkau dari hukuman."

*Tentang orang Filistin*

**47:1-7**

**47** [1] Firman ALLAH turun kepada Nabi Yeremia mengenai orang Filistin, sebelum Firaun mengalahkan Gaza.[e]
[2] Beginilah firman ALLAH,
"Lihat, air meluap dari utara
menjadi sungai yang menghanyutkan,
meliputi negeri dan segala isinya,
kota dan penduduknya.
Manusia akan menjerit

---

[e] *Yes. 14:29-31, Yeh. 25:15-17, Yl. 3:4-8, Am. 1:6-8, Zef. 2:4-7, Za. 9:5-7*

dan seluruh penduduk negeri akan meraung-raung
[3] mendengar bunyi derap kuku kudanya,
mendengar deru kereta-keretanya, gemuruh roda-rodanya.
Para ayah tidak berani menoleh ke belakang kepada anak-anaknya,
semangat mereka patah,
[4] karena waktunya telah tiba
untuk membinasakan semua orang Filistin
dan untuk melenyapkan dari Tirus dan Sidon
semua penolong yang masih tinggal.
Sungguh, ALLAH akan membinasakan orang Filistin,
sisa orang Pulau Kaftor.
[5] Gaza menjadi gundul,
Askelon dibungkam.
Hai orang yang tersisa di lembahnya,
berapa lama lagi engkau menoreh-noreh diri?
[6] Ah, pedang ALLAH,
berapa lama lagi baru engkau berhenti?
Masuklah ke dalam sarungmu,
tenanglah dan diamlah!

[7] Bagaimana ia dapat berhenti,
sedang ALLAH telah memberinya perintah?
Ke Askelon dan ke tepi laut,
ke sanalah Ia menentukannya."

*Tentang Moab*

**48:1-47**

**48** [1] Mengenai Moab.
Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil,
"Celakalah Nebo, karena kota itu dirusakkan.
Kiryataim malu dan direbut,
kota benteng itu malu dan dihancurkan.[f]
[2] Kemashyuran Moab tidak ada lagi.
Di Hesbon orang merancang malapetaka menentangnya:
Mari kita lenyapkan dia sehingga tidak lagi menjadi suatu bangsa.
Juga engkau, hai Madmen, akan dibungkam,
engkau akan dikejar pedang.

---

[f] *Yes. 15:1--16:14, 25:10-12, Yeh. 25:8-11, Am. 2:1-3, Zef. 2:8-11*

[3] Dari Horonaim terdengar bunyi teriakan,
Kemusnahan dan kehancuran besar!
[4] Moab dihancurkan,
kanak-kanaknya menjerit-jerit.
[5] Sungguh, orang mendaki tanjakan Luhit
sambil terus menangis,
dan di lereng Horonaim terdengar
teriakan yang menyesakkan karena kehancuran.
[6] Larilah, luputkanlah diri!
Jadilah seperti semak di padang belantara!
[7] Karena engkau mengandalkan perbuatanmu dan hartamu,
maka engkau pun akan direbut.
Dewa Kamos akan diangkut ke tempat pembuangan
dengan para pemuka agama dan para pembesarnya sekaligus.
[8] Si pembinasa akan datang ke segala kota,
tidak ada kota yang akan luput.
Lembah akan binasa,
tanah datar akan musnah,
karena ALLAH telah berfirman.
[9] Berilah sayap kepada Moab,

supaya ia terbang pergi.
Kota-kotanya akan menjadi sunyi,
tidak ada yang tinggal di dalamnya.
[10] Terkutuklah orang yang lalai dalam melakukan pekerjaan ALLAH!
Terkutuklah orang yang menahan pedang-Nya dari penumpahan darah!
[11] Moab hidup nyaman sejak masa mudanya,
ia hidup tenang di atas endapan anggurnya.
Belum pernah ia dituangkan dari bejana yang satu ke bejana yang lain,
dan belum pernah ia diangkut ke tempat pembuangan.
Sebab itu citarasanya tetap padanya
dan baunya tidak berubah.
[12] Maka sesungguhnya, waktunya akan datang,"
demikianlah firman ALLAH,
"bahwa Aku akan mengutus kepadanya orang-orang yang akan menuangkannya,
mengosongkan bejana-bejananya,
dan memecahkan buyung-buyungnya.

[13] Moab akan malu karena Dewa Kamos,
sebagaimana kaum keturunan Israil malu karena Bait-El, andalan mereka.[g]
[14] Bagaimana engkau bisa berkata, Kami ini kesatria,
orang-orang yang gagah perkasa untuk berperang?
[15] Moab rusak dan kota-kotanya dimasuki orang.
Pemuda-pemudanya yang terpilih telah rebah untuk dibantai,"
demikianlah firman Sang Raja yang bernama ALLAH, Tuhan semesta alam.
[16] "Kemalangan Moab sudah hampir tiba,
kesusahannya datang begitu cepat.
[17] Ratapilah dia, hai semua yang ada di sekelilingnya,
hai semua yang mengenal namanya.
Katakanlah, Betapa tongkat kekuasaan itu patah,
tongkat kemuliaan itu!
[18] Turunlah dari kemuliaanmu, duduklah di tanah yang gersang,

---

[g] *1 Raj. 12:32, Hos. 10:15*

hai penduduk, hai putri Dibon,
karena pembinasa Moab maju
mendatangi engkau,
memusnahkan kubu-kubumu.
[19] Berdirilah di tepi jalan dan tengoklah,
hai penduduk Aro"er.
Bertanyalah kepada lelaki yang
melarikan diri
dan kepada perempuan yang
meluputkan diri,
katakanlah, Apa yang telah terjadi?
[20] Moab malu karena ia dihancurkan.
Meraung-raunglah dan berteriaklah,
beritahukanlah di Arnon
bahwa Moab telah dirusak.
[21] Penghukuman telah berlaku atas
tanah datar,
atas Holon, Yahas, Mefaat,
[22] Dibon, Nebo, Bait-Diblataim,
[23] Kiryataim, Bait-Gamul, Bait-Meon,
[24] Keriot, Bozra, dan segala kota
di Tanah Moab, baik yang jauh
maupun yang dekat.
[25] Kejayaan Moab dikerat,
kekuasaannya patah,"
demikianlah firman ALLAH.
[26] "Buatlah dia mabuk,

karena ia membesarkan diri terhadap ALLAH.
Moab akan berkubang dalam muntahnya.
Ia pun akan menjadi bahan tertawaan orang.
[27] Bukankah Israil menjadi bahan tertawaanmu?
Apakah ia dipergoki di antara pencuri
sehingga engkau menggeleng-gelengkan kepala
setiap kali engkau membicarakan dia?
[28] Tinggalkanlah kota-kotamu dan berdiamlah di bukit batu,
hai penduduk Moab.
Jadilah seperti burung merpati yang bersarang
di sisi mulut gua.
[29] Kami telah mendengar tentang kecongkakan Moab --
ia memang sangat sombong! --
tentang keangkuhannya dan kecongkakannya,
kesombongannya dan tinggi hatinya.
[30] Aku tahu kegeramannya,"
demikianlah firman ALLAH,
"bualannya itu tidak benar,

tindakannya pun tidak benar."
31 Sebab itu aku[h] akan meratap karena Moab,
aku akan berteriak karena seluruh Moab.
Orang akan merintih karena orang-orang Kir-Heres.
32 Melebihi tangisan Yaezer,
aku akan menangisi engkau,
hai pohon anggur Sibma.
Carang-carangmu melintasi laut,
mencapai Laut Yaezer,
tetapi si pembinasa melanda
buah-buah musim panasmu
dan panen buah anggurmu.
33 Kesukaan dan kegembiraan telah hilang
dari ladang yang subur dan dari Tanah Moab.
Aku menyingkirkan anggur dari tempat pemerasan.
Tidak ada lagi yang mengirik dengan pekik kegirangan,
pekiknya bukan pekik kegirangan.

---

[h]"aku": Kata ganti orang pertama di sini dan di ayat 32 bisa juga merujuk kepada Allah, mengungkapkan sifat-Nya yang pengasih dan penyayang bahkan terhadap orang berdosa (bdg. Yeh. 18:23; Hos. 1:8-9).

[34] "Dari Hesbon sampai ke Eleale dan ke Yahas
suara jeritan terdengar,
juga dari Zoar sampai ke Horonaim dan Eglat-Selisia.
Sungguh, air di Nimrim pun menjadi kering.
[35] Aku akan melenyapkan orang di Moab," demikianlah firman ALLAH,
"yang mempersembahkan kurban di bukit pengurbanan
dan yang membakar dupa kepada dewa-dewanya.
[36] Sebab itu hati-Ku bersenandung seperti seruling karena Moab.
Hati-Ku bersenandung seperti seruling karena orang-orang Kir-Heres.
Kekayaan yang mereka peroleh sudah hilang.
[37] Sungguh, setiap kepala digunduli
dan setiap janggut dicukur.
Pada setiap tangan ada torehan
dan pada setiap pinggang ada kain kabung.
[38] Di atas setiap sotoh rumah Moab
dan di tempat-tempat umumnya ada ratapan belaka,

karena Aku telah memecahkan Moab
seperti barang yang tak diinginkan
orang," demikianlah firman ALLAH.
[39] "Betapa ia hancur dan meraung-
raung!
Betapa Moab membalikkan badan
dengan malu!
Moab menjadi bahan tertawaan dan
kengerian
bagi semua yang ada di
sekelilingnya."
[40] Beginilah firman ALLAH,
"Sesungguhnya, ia akan terbang cepat
seperti burung rajawali
dan mengembangkan sayapnya atas
Moab.
[41] Keriot direbut,
kubu-kubu pertahanan diduduki.
Pada waktu itu hati para kesatria Moab
akan seperti hati perempuan yang
sakit beranak.
[42] Moab akan dimusnahkan sehingga
tidak menjadi suatu bangsa lagi,
sebab ia membesarkan diri terhadap
ALLAH.
[43] Kengerian, lubang jebakan, dan
perangkap menantimu,
hai penduduk Moab,"

demikianlah firman ALLAH.
[44] "Siapa lari menghindari kengerian itu
akan terperosok ke dalam lubang
jebakan,
siapa naik dari dalam lubang jebakan,
akan terkena perangkap,
karena Aku akan mendatangkan tahun
penghukuman atasnya,
ya, atas Moab," demikianlah firman
ALLAH.
[45] "Di bawah naungan Hesbon
orang-orang pelarian berhenti tanpa
daya,
karena api keluar dari Hesbon
dan nyala api dari tengah-tengah
Sihon,
lalu melalap pelipis Moab
dan ubun-ubun orang-orang yang
gaduh.
[46] Celakalah engkau, hai Moab!
Binasa umat Dewa Kamos!
Anak-anak laki-lakimu dibawa tertawan
dan anak-anak perempuanmu
menjadi tawanan.
[47] Namun, Aku akan memulihkan
keadaan Moab
di kemudian hari," demikianlah
firman ALLAH.

Sampai di sinilah penghukuman atas
Moab.

*Tentang Bani Amon*

**49:1-6**

**49** [1] Mengenai bani Amon.
Beginilah firman ALLAH,
"Apakah Israil tidak punya anak?
Apakah ia tidak punya ahli waris?
Lalu mengapa Dewa Malkam[i] mewarisi
Gad
dan umatnya tinggal di kota-
kotanya?[j]
[2] Maka sesungguhnya, waktunya akan
datang"
demikianlah firman ALLAH,
"bahwa Aku akan memperdengarkan
pekik peperangan
menentang Raba, kota bani Amon.
Kota itu akan menjadi timbunan puing
yang sunyi sepi
dan kampung-kampungnya akan
dibakar habis.
Maka Israil akan memiliki

---

[i] "Dewa Malkam": Nama lain Dewa Milkom (lih. 1 Raj. 11:5,33).

[j] *Yeh. 21:28-32, 25:1-7, Am. 1:13-15, Zef. 2:8-11*

orang-orang yang dahulu memilikinya,"
demikianlah firman ALLAH.
[3] "Meraung-raunglah, hai Hesbon, karena Ai dirusakkan!
Berteriaklah, hai putri-putri Raba,
lilitkanlah kain kabung,
merataplah dan berjalanlah ke sana kemari di balik tembok,
karena Dewa Malkam akan diangkut ke tempat pembuangan
dengan para imam dan para pemukanya sekaligus.
[4] Mengapa engkau bermegah atas lembahmu-lembahmu yang berkelimpahan,
hai anak perempuan yang murtad?
Ia mengandalkan hartanya dan berkata,
Siapa berani datang menyerang aku?
[5] Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan kedahsyatan atasmu,"
demikianlah firman ALLAH, TUHAN semesta alam,
"dari semua orang di sekelilingmu.
Kamu akan dihalau,
setiap orang ke arah depannya.

Tidak ada yang mengumpulkan
orang-orang pelarian itu.
6 Tetapi setelah itu Aku akan
memulihkan keadaan bani Amon,"
demikianlah firman ALLAH.

*Tentang Edom*

**49:7-22**

7 Mengenai Edom.
Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta
alam,
"Tidak adakah lagi hikmat di Teman?
Telah hilangkah nasihat orang-orang
berpengertian?
Sudah lenyapkah hikmat mereka?[k]
8 Larilah, berpalinglah, tinggallah di
lubang-lubang yang dalam,
hai penduduk Dedan,
karena Aku akan mendatangkan
kemalangan atas Esau
pada waktu Aku menghukum dia.
9 Jika pemetik buah anggur datang
kepadamu,
bukankah mereka masih akan
meninggalkan sisa pemetikan?
Jika pencuri datang malam-malam,

---

[k] *Yes. 34:5-17, 63:1-6, Yeh. 25:12-14, 35:1-15, Am. 1:11-12, Ob. 1-14, Mal. 1:2-5*

mereka akan merusak secukupnya
saja.

[10] Tetapi Aku telah melucuti Esau.
Aku telah membuka tempat-tempat
persembunyiannya,
sehingga ia tidak dapat
menyembunyikan diri.
Keturunannya, saudara-saudaranya,
dan tetangga-tetangganya binasa.
Ia pun tidak ada lagi.

[11] Tinggalkanlah anak-anak yatimmu,
Aku akan menghidupi mereka.
Biarlah janda-jandamu mempercayai
Aku."

[12] Beginilah firman ALLAH, "Sesungguhnya, orang-orang yang tidak ditentukan untuk minum dari cawan itu pun telah meminumnya, masakan engkau bebas sama sekali dari hukuman? Engkau tidak akan bebas dari hukuman, melainkan pasti meminumnya juga. [13] Aku telah bersumpah demi diri-Ku," demikianlah firman ALLAH, "bahwa Bozra akan menjadi kengerian, celaan, kerusakan, dan kutukan. Segala kotanya akan menjadi reruntuhan yang kekal."

[14] Aku telah mendengar pesan yang disampaikan ALLAH,
seorang duta telah diutus ke antara bangsa-bangsa dengan pesan,
"Berkumpullah dan seranglah dia!
Bersiaplah untuk berperang!
[15] Sesungguhnya, Aku menjadikan engkau kecil di antara bangsa-bangsa
dan diremehkan di antara manusia.
[16] Kehebatanmu menipu engkau,
begitu pula keangkuhan hatimu,
hai engkau yang berdiam di benteng-benteng bukit batu,
yang menduduki tempat tinggi di bukit-bukit.
Sekalipun engkau membuat sarangmu tinggi seperti burung rajawali,
Aku akan menurunkan engkau dari sana,"
demikianlah firman ALLAH.
[17] Edom akan menjadi kengerian.
Setiap orang yang melintasinya akan tercengang dan melontarkan cemooh
karena segala hukumannya.
[18] Sebagaimana Sodom, Gomora, dan kota-kota tetangganya

ketika ditunggangbalikkan," firman ALLAH,
"demikianlah tidak ada orang yang akan tinggal di sana
dan tidak ada bani Adam yang akan tinggal sebagai pendatang di dalamnya.[l]
19 Sesungguhnya, seperti singa datang dari belukar Sungai Yordan
ke padang penggembalaan yang subur,
demikianlah secara tiba-tiba Aku akan membuat mereka lari dari sana.
Siapa yang terpilih akan Kuangkat untuk memerintah mereka.
Sebab siapakah seperti Aku?
Siapa berani menantang Aku?
Gembala mana yang dapat bertahan di hadapan-Ku?
20 Sebab itu dengarlah rencana yang ditetapkan ALLAH menentang Edom
dan rancangan yang dibuat-Nya menentang penduduk Teman:

---

[l] *Kej. 19:24-25*

Sesungguhnya, yang terkecil dari
kawanan kambing domba itu pun
akan diseret.
Sesungguhnya, padang
penggembalaan mereka sendiri
akan tercengang karena mereka.
[21] Bumi guncang karena bunyi
kejatuhan mereka.
Bunyi teriakannya terdengar di Laut
Merah.
[22] Lihat, ia membubung dan terbang
cepat seperti burung rajawali,
mengembangkan sayapnya atas
Bozra.
Pada waktu itu hati para kesatria Edom
akan seperti hati perempuan yang
sakit beranak."

*Tentang Damsyik*

**49:23-27**

[23] Mengenai Damsyik.
"Hamat dan Arpad bingung,
karena mereka mendengar kabar
buruk.
Mereka cemas, resah seperti laut,
tidak dapat tenang.[m]

---

[m] *Yes. 17:1-3, Am. 1:3-5, Za. 9:1*

[24] Damsyik menjadi lemah, ia berpaling untuk melarikan diri,
kepanikan mencekamnya.
Kesesakan dan kesakitan mencengkeramnya
seperti perempuan yang tengah melahirkan.
[25] Bagaimana orang tidak meninggalkan kota yang terpuji itu,
kota kegirangan-Ku?
[26] Sebab itu para pemudanya akan roboh di tempat-tempat umumnya,
semua pejuang akan dibungkam pada waktu itu,"
demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam.
[27] "Aku akan menyalakan api di tembok Damsyik,
yang akan melalap puri-puri Ben-Hadad."

### *Tentang Suku-suku Bangsa Arab*

### **49:28-33**

[28] Mengenai Kedar dan kerajaan-kerajaan Hazor[n] yang dikalahkan oleh Nebukadnezar, raja Babel.

Beginilah firman ALLAH,

"Bersiaplah dan seranglah Kedar,
binasakanlah bani Timur!
[29] Kemah-kemah dan kawanan kambing domba mereka akan dirampas.
Kain tenda, segala perlengkapan, dan unta-unta mereka akan diambil.
Orang akan berseru kepada mereka,
Kegentaran dari segala jurusan!
[30] Larilah, larilah cepat-cepat,
tinggallah di lubang-lubang yang dalam,
hai penduduk Hazor," demikianlah firman ALLAH,
"karena Nebukadnezar, raja Babel,

---

[n] "Kedar dan kerajaan-kerajaan Hazor ... bani Timur": Hazor di sini bukan kota benteng Hazor di utara Israil (Yus. 11:10,13), melainkan kerajaan-kerajaan kecil milik bani Timur di padang belantara yang rupanya bertalian dengan orang Kedar, keturunan Ismail (lih. Kej. 25:13, Hak. 6:3).

telah menetapkan rencana
menentang kamu
dan telah membuat rancangan
menentang kamu.
31 Ayo maju, seranglah bangsa yang
hidup tenang,
yang tinggal dengan aman,"
demikianlah firman ALLAH,
"yang tak berpintu gerbang atau
berpalang pintu,
dan berdiam sendirian!
32 Unta-unta mereka akan menjadi
rampasan,
ternak mereka yang banyak itu akan
menjadi jarahan.
Aku akan menyerakkan ke segala mata
angin
orang yang dipotong tepi rambutnya.
Aku akan mendatangkan kemalangan
atas mereka dari segala pihak,"
demikianlah firman ALLAH.[o]
33 "Hazor akan menjadi sarang kawanan
serigala,
tempat yang sunyi sepi sampai
selama-lamanya.
Tidak ada orang yang akan tinggal di
sana,

---

[o] *Yer. 9:26, 25:23*

tidak ada bani Adam yang akan
tinggal sebagai pendatang di
dalamnya."

*Tentang Elam*

**49:34-39**

[34] Firman ALLAH turun kepada Nabi Yeremia mengenai Elam pada permulaan pemerintahan Zedekia, raja Yuda:

[35] "Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam:

Sesungguhnya, Aku akan mematahkan
busur Elam,
kekuatannya yang utama.
[36] Aku akan mendatangkan atas Elam
keempat mata angin dari keempat
penjuru langit.
Aku akan menyerakkan mereka ke
segala mata angin itu.
Tidak ada bangsa yang tidak akan
kedatangan
orang-orang Elam yang terhalau itu.
[37] Aku akan membuat Elam kecut hati
di hadapan musuh-musuhnya
dan di hadapan orang-orang yang
mengincar nyawanya.
Aku akan mendatangkan malapetaka
atas mereka,

yaitu murka-Ku yang menyala-nyala,"
demikianlah firman ALLAH.
"Aku akan menyuruh pedang mengejar mereka
sampai Aku menghabisi mereka.
[38] Aku akan menempatkan arasy-Ku di Elam
dan membinasakan dari sana raja serta para pembesar,"
demikianlah firman ALLAH.
[39] "Namun, di kemudian hari
Aku akan memulihkan keadaan Elam,"
demikianlah firman ALLAH.

*Tentang Babel*

**50:1-46**

**50** [1] Firman yang disampaikan ALLAH mengenai Babel, yaitu mengenai tanah orang Kasdim, dengan perantaraan Nabi Yeremia,[p]
[2] "Beritahukanlah di antara bangsa-bangsa,
kabarkanlah, dan angkatlah panji-panji.
Kabarkan dan jangan sembunyikan,
katakanlah, Babel telah direbut.

---

[p] *Yes. 13:1, 47:1*

Dewa Bel malu,
Dewa Merodakh ketakutan.
Patung-patungnya malu,
berhala-berhalanya terkejut.
3 Suatu bangsa akan maju menyerang dia dari sebelah utara[q] ,
mereka akan menjadikan negerinya tandus,
tidak ada lagi penduduknya.
Baik manusia maupun hewan,
semuanya lari pergi.
4 Pada waktu itu dan pada saat itu,"
demikianlah firman ALLAH,
"bani Israil akan datang
bersama-sama dengan bani Yuda.
Mereka akan berjalan sambil menangis,
dan mencari hadirat ALLAH, Tuhan mereka.
5 Mereka akan menanyakan jalan ke Sion,
wajah mereka terarah ke sana:
Mari kita mengikatkan diri kepada ALLAH

---

[q]"Utara": Di sini Nabi Yeremia merujuk arah kedatangan bangsa Media-Persia yang digerakkan Allah untuk menghukum Kerajaan Babel pada abad ke-7 SM (lih. Yer. 50:9, 51:11,27-28).

dalam perjanjian kekal yang tidak akan terlupakan.

6 Umat-Ku seperti kambing domba yang hilang.
Gembala-gembalanya membiarkan mereka berkeliaran,
tersesat di pegunungan.
Mereka berjalan dari gunung ke bukit,
mereka lupa tempat pembaringan mereka.

7 Semua orang yang mendapati mereka memangsa mereka.
Kata lawan-lawan mereka, Kami tidak bersalah,
karena mereka telah berdosa
kepada ALLAH, pokok kebenaran,
ALLAH, pengharapan nenek moyang mereka.

8 Larilah dari tengah-tengah Babel,
keluarlah dari tanah orang Kasdim.
Jadilah seperti kambing jantan
yang memimpin kawanannya.[r]

9 Sesungguhnya, Aku akan menggerakkan
dan membangkitkan terhadap Babel
sekumpulan bangsa besar dari tanah utara.

---

[r] *Why. 18:4*

Mereka akan mengatur barisannya
melawan dia,
dari sanalah ia akan direbut.
Anak-anak panah mereka seperti
kesatria berpengalaman,
yang tidak akan kembali dengan
tangan hampa.
[10] Tanah Kasdim akan menjadi jarahan,
semua yang menjarahnya akan puas
hatinya,"
demikianlah firman ALLAH.
[11] "Karena kamu bergembira dan
bersukaria,
hai penjarah milik pusaka-Ku,
karena kamu melompat-lompat seperti
anak sapi di padang rumput
dan meringkik seperti kuda jantan,
[12] maka ibumu akan menjadi sangat
malu,
ia yang melahirkan kamu akan
mendapat cela.
Lihat, ia akan menjadi yang terakhir
dari bangsa-bangsa --
suatu padang belantara, tanah
gersang, dan gurun.
[13] Karena murka ALLAH, tanah itu tidak
akan dihuni lagi,

melainkan akan menjadi tempat yang sunyi sepi belaka.
Setiap orang yang melintasi Babel akan tercengang
dan melontarkan cemooh karena segala hukumannya.
[14] Aturlah barisan penyerang mengelilingi Babel,
hai para pelentur busur!
Panahlah dia, jangan sayangkan anak panahmu,
karena ia telah berdosa terhadap ALLAH.
[15] Sorakilah dia dari segala arah!
Ia telah menyerahkan diri, dinding-dinding penyangganya roboh,
tembok-temboknya runtuh.
Karena hal ini merupakan pembalasan dari ALLAH,
adakanlah pembalasan terhadapnya!
Lakukanlah terhadap dia sebagaimana yang telah dilakukannya.
[16] Lenyapkanlah dari Babel orang yang menabur benih,
dan orang yang memegang sabit pada musim menuai.
Untuk menghindari pedang yang mengamuk itu,

setiap orang akan kembali kepada bangsanya,
setiap orang akan melarikan diri ke negerinya.
[17] Israil adalah domba yang tercerai-berai,
dihalau oleh singa-singa.
Mula-mula raja Asyur memangsa dia,
dan yang belakangan ini,
Nebukadnezar, raja Babel, menghancurkan tulang-tulangnya."
[18] Sebab itu beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil,
"Sesungguhnya, Aku akan menghukum raja Babel dan negerinya,
sebagaimana Aku menghukum raja Asyur.
[19] Aku akan mengembalikan Israil ke padang penggembalaannya,
dan ia akan merumput di atas Karmel serta Basan.
Jiwanya akan puas
di atas Pegunungan Efraim dan di Gilead.
[20] Pada waktu itu dan pada saat itu,"
demikianlah firman ALLAH,
"kesalahan Israil akan dicari

tetapi tidak akan ada,
begitu pula dosa Yuda
tetapi tidak akan didapati,
karena Aku akan mengampuni
orang-orang yang Kusisakan.
[21] Maju, seranglah Tanah Merataim!
Seranglah tanah itu dan juga
penduduk Pekod.
Bunuh dan tumpaslah mereka,"
demikianlah firman ALLAH,
"lakukanlah sesuai dengan semua
yang Kuperintahkan kepadamu.
[22] Bunyi peperangan di negeri,
suatu kehancuran yang besar!
[23] Betapa patah dan hancur
palu yang memukul seluruh bumi itu!
Betapa Babel menjadi
kengerian di antara bangsa-bangsa!
[24] Aku memasang jerat bagimu
dan engkau pun tertangkap, hai
Babel,
tanpa kausadari.
Engkau didapati dan ditangkap juga,
sebab engkau telah menantang
ALLAH.
[25] ALLAH telah membuka tempat
persenjataan-Nya

dan mengeluarkan senjata-senjata murka-Nya,
karena ALLAH, TUHAN semesta alam, punya suatu pekerjaan
di tanah orang Kasdim.
[26] Datanglah, serang dia dari segala pihak.
Bukalah lumbung-lumbungnya,
timbunlah dia seperti tumpukan jelai, dan tumpaslah dia.
Jangan ada yang tersisa padanya.
[27] Bunuhlah semua sapinya,
biarlah semuanya rebah untuk dibantai.
Celakalah mereka, karena harinya telah tiba,
yaitu masa penghukuman mereka.
[28] Terdengar suara orang-orang yang melarikan diri dan yang terluput dari Tanah Babel,
memberitahukan di Sion
tentang pembalasan ALLAH, Tuhan kita,
pembalasan karena Bait Suci-Nya.
[29] Kerahkanlah para pemanah menyerang Babel,
semua pelentur busur!
Berkemahlah mengepung dia,

jangan ada yang terluput.
Balaslah dia setimpal dengan
perbuatannya,
lakukanlah terhadapnya sebagaimana
yang telah dilakukannya,
karena ia bersikap angkuh terhadap
ALLAH,
terhadap Yang Mahasuci, yang
disembah bani Israil.[s]
30 Sebab itu para pemudanya akan
rebah di tempat-tempat umumnya,
semua pejuangnya akan dibungkam
pada hari itu,"
demikianlah firman ALLAH.
31 "Sesungguhnya, Aku akan menjadi
lawanmu, hai engkau yang
angkuh,"
demikianlah firman ALLAH, TUHAN
semesta alam,
"karena waktumu telah tiba,
yaitu saat Aku akan menghukum
engkau.
32 Si angkuh itu akan tersandung dan
jatuh,
tidak ada yang mengangkat dia.
Aku akan menyalakan api di kota-
kotanya,

---

s *Why. 18:6*

yang akan melalap semua yang ada
di sekelilingnya."
[33] Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam,
"Bani Israil dan bani Yuda
sama-sama ditindas.
Semua yang menawan mereka
mencengkeram mereka,
dan tidak mau melepaskan mereka.
[34] Namun, Penebus mereka kuat.
ALLAH, Tuhan semesta alam, adalah
nama-Nya.
Ia pasti memperjuangkan perkara
mereka
supaya Ia dapat memberi ketenangan
bagi bumi
dan kegemparan bagi penduduk
Babel."
[35] "Pedang atas orang Kasdim,"
demikianlah firman ALLAH,
"atas penduduk Babel,
atas para pembesarnya, dan atas
orang-orangnya yang bijak.
[36] Pedang atas para peramal
pembohong,
sehingga mereka menjadi bodoh.
Pedang atas para kesatrianya,
sehingga mereka menjadi kecut hati.

37 Pedang atas kuda-kudanya, atas kereta-keretanya,
dan atas segala bangsa campuran yang ada di tengah-tengahnya,
sehingga mereka menjadi seperti perempuan.
Pedang atas perbendaharaannya,
sehingga semuanya dirampas.
38 Kemarau atas perairannya,
sehingga menjadi kering,
karena negeri itu penuh patung ukiran.
Mereka menjadi gila oleh berhala-berhala mereka.
39 Sebab itu binatang gurun dan anjing hutan akan tinggal di sana.
Burung unta pun akan tinggal di dalamnya.
Negeri itu tidak akan dihuni lagi untuk seterusnya
dan tidak akan didiami lagi turun-temurun.[t]
40 Sebagaimana Sodom, Gomora, dan kota-kota tetangganya
ketika ditunggangbalikkan Allah," firman ALLAH,
"demikianlah tidak ada orang yang akan tinggal di sana

---

[t] *Why. 18:2*

dan tidak ada bani Adam yang
akan tinggal sebagai pendatang di
dalamnya.[u]

41 Lihat, suatu pasukan datang dari
sebelah utara.
Suatu bangsa yang besar serta
banyak raja
akan digerakkan dari ujung bumi.

42 Mereka memegang busur dan
lembing.
Mereka bengis dan tidak
berbelaskasihan.
Suara mereka menderu seperti laut
dan mereka menunggangi kuda.
Seperti orang hendak berperang,
mereka mengatur barisan
untuk menyerang engkau, hai putri
Babel.

43 Raja Babel mendengar kabar tentang
mereka,
lalu patahlah semangatnya.
Kesesakan mencekam dia.
Ia kesakitan seperti perempuan yang
melahirkan.

44 Sesungguhnya, seperti singa datang
dari belukar Sungai Yordan

---

[u] *Kej. 19:24-25*

ke padang penggembalaan yang subur,
demikianlah secara tiba-tiba Aku akan membuat mereka lari dari sana.
Siapa yang terpilih akan Kuangkat untuk memerintah mereka.
Sebab siapakah seperti Aku?
Siapa berani menantang Aku?
Gembala mana yang dapat bertahan di hadapan-Ku?
45 Sebab itu dengarlah rencana yang ditetapkan ALLAH menentang Babel
dan rancangan yang dibuat-Nya menentang tanah orang Kasdim:
Sesungguhnya, yang terkecil dari kawanan kambing domba itu pun akan diseret.
Sesungguhnya, padang penggembalaan mereka sendiri akan tercengang karena mereka.
46 Bumi guncang karena bunyi direbutnya Babel.
Teriakan mereka terdengar di antara bangsa-bangsa."

## Hukuman Allah atas Babel 51:1-64

**51** [1] Beginilah firman ALLAH,
"Sesungguhnya, Aku akan
menggerakkan suatu semangat pemusnah
melawan Babel serta penduduk Leb Kamai[v] .
[2] Aku akan mengutus ke Babel
orang-orang asing yang akan menampi dia
dan mengosongkan negerinya.
Mereka akan mengepung dia dari segala jurusan
pada hari malapetaka.
[3] Hendaklah pemanah merentangkan busurnya terhadap pemanah
dan terhadap orang yang meninggikan diri
dalam baju zirahnya.
Jangan sayangkan para pemudanya,
tumpaslah seluruh tentaranya.
[4] Mereka akan tewas terbunuh di tanah orang Kasdim
dan tertikam di jalan-jalannya.

---

[v] "Leb Kamai": Kata sandi untuk 'Kasdim' yang didapat dengan menukar urutan abjad Ibrani.

[5] Sungguh, Israil dan Yuda tidak ditinggalkan
oleh Tuhannya, yaitu ALLAH, Tuhan semesta alam,
sekalipun negerinya penuh dengan kesalahan
terhadap Yang Mahasuci, yang disembah bani Israil.
[6] Larilah dari tengah-tengah Babel,
selamatkanlah nyawa masing-masing.
Janganlah kamu dibinasakan karena kesalahannya,
sebab inilah waktu pembalasan ALLAH.
Ia akan mengadakan pembalasan terhadapnya.
[7] Babel tadinya seperti cawan emas di tangan ALLAH,
yang memabukkan seluruh bumi.
Bangsa-bangsa meminum anggurnya,
sebab itu bangsa-bangsa menjadi gila.[w]
[8] Tiba-tiba Babel jatuh dan hancur.
Meraung-raunglah karena dia,
ambillah balsam untuk sakitnya,
siapa tahu ia bisa sembuh.

---

[w] *Why. 17:2-4, 18:3*

[9] Kami bermaksud menyembuhkan Babel,
tetapi ia tak tersembuhkan.
Tinggalkanlah dia,
mari kita pulang ke negeri masing-masing,
karena penghukumannya telah sampai ke langit
dan telah terangkat sampai ke awan-awan.[x]
[10] ALLAH telah membuat kebenaran kita nyata.
Mari kita ceritakan di Sion
perbuatan ALLAH, Tuhan kita.
[11] Tajamkanlah anak panah,
siapkanlah perisai.
ALLAH telah membangkitkan semangat raja-raja Media,
sebab rencana-Nya adalah memusnahkan Babel.
Inilah pembalasan ALLAH,
pembalasan karena Bait Suci-Nya.
[12] Angkatlah panji-panji terhadap tembok-tembok Babel,
perkuatlah penjagaan.
Tempatkanlah para penjaga,
siapkanlah para penyergap,

---

[x] *Why. 18:5*

karena ALLAH telah merencanakan dan melaksanakan
apa yang difirmankan-Nya mengenai penduduk Babel.
[13] Hai engkau yang berdiam di tepi perairan besar,
yang berlimpah harta,
kesudahanmu telah tiba,
yaitu batas ketamakanmu.[y]
[14] ALLAH, Tuhan semesta alam, telah bersumpah demi diri-Nya:
Sesungguhnya, Aku akan memenuhi engkau dengan manusia sebanyak belalang.
Mereka akan meneriakkan pekik perang terhadap engkau.
[15] Allah menjadikan bumi dengan kuasa-Nya.
Ditegakkan-Nya dunia dengan hikmat-Nya
dan dibentangkan-Nya langit dengan pengertian-Nya.
[16] Ketika Ia memperdengarkan suara-Nya, riuhlah air di langit.
Ia menaikkan kabut dari ujung bumi,
dibuat-Nya kilat menyertai hujan,

---

[y] *Why. 17:1*

dan dikeluarkan-Nya angin dari perbendaharaan-Nya.
[17] Semua manusia itu dungu dan tak berpengetahuan.
Semua pandai emas menjadi malu karena patung ukirannya.
Patung tuangannya adalah kebohongan,
tidak ada napas di dalamnya.
[18] Semua itu kesia-siaan,
pekerjaan yang menjadi bahan ejekan,
yang akan binasa pada waktu dihukum.
[19] Tetapi Dia yang menjadi Pusaka Yakub tidaklah demikian,
karena Dialah yang membentuk segala sesuatu,
termasuk suku milik pusaka-Nya.
ALLAH, Tuhan semesta alam, adalah nama-Nya.
[20] "Engkau adalah godam bagi-Ku, senjata perang,
denganmu Aku menghancurkan bangsa-bangsa,
denganmu Aku memusnahkan kerajaan-kerajaan,

[21] denganmu Aku menghancurkan kuda
dan penunggangnya,
denganmu Aku menghancurkan
kereta dan pengendaranya,
[22] denganmu Aku menghancurkan
laki-laki dan perempuan,
denganmu Aku menghancurkan
orang tua dan orang muda,
denganmu Aku menghancurkan
pemuda dan gadis,
[23] denganmu Aku menghancurkan
gembala dan kawanan ternaknya,
denganmu Aku menghancurkan
petani dan pasangan sapinya,
denganmu Aku menghancurkan
gubernur dan penguasa.

[24] Aku akan membalaskan kepada Babel dan kepada seluruh penduduk Kasdim segala kejahatan yang telah mereka lakukan di Sion, di depan matamu sendiri," demikianlah firman ALLAH.

[25] "Sesungguhnya, Aku akan menjadi
lawanmu, hai gunung pemusnah,
yang memusnahkan seluruh bumi,"
demikianlah firman ALLAH.
"Aku akan mengulurkan tangan-Ku
terhadap engkau,

menggulingkan engkau dari bukit batu,
dan menjadikan engkau gunung yang terbakar.
26 Orang tidak akan mengambil darimu batu penjuru atau batu dasar,
tetapi engkau akan menjadi sunyi sepi untuk selama-lamanya,"
demikianlah firman ALLAH.
27 Angkatlah panji-panji di negeri,
tiuplah sangkakala di antara bangsa-bangsa.
Persiapkanlah bangsa-bangsa melawan dia,
kerahkanlah kerajaan-kerajaan melawan dia --
Ararat, Mini, dan Askenas.
Angkatlah seorang panglima melawan dia,
bawalah kuda sebanyak kerumunan belalang.
28 Persiapkanlah bangsa-bangsa melawan dia --
raja-raja Media beserta gubernur-gubernurnya,
semua penguasanya dan semua negeri yang ada di bawah kuasanya.

[29] Negeri itu guncang dan gemetar
karena rancangan ALLAH menentang
Babel terlaksana,
yaitu untuk menjadikan Tanah Babel
tandus,
tanpa penduduk.
[30] Para kesatria Babel berhenti
berperang,
mereka tinggal di kubu-kubu
pertahanan.
Keperkasaan mereka hilang,
mereka menjadi seperti perempuan.
Hunian-huniannya telah terbakar,
palang-palang pintunya telah patah.
[31] Seorang pesuruh cepat berlari
menyusul yang lain
dan seorang pembawa kabar
menyusul yang lain,
untuk memberitahu raja Babel
bahwa kotanya telah direbut dari
segala penjuru.
[32] Tempat-tempat penyeberangan telah
direbut,
rawa-rawa telah dibakar habis,
para pejuang terguncang."
[33] Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, Tuhan yang disembah
bani Israil,

"Putri Babel seperti tempat pengirikan
pada waktu orang mengirik.
Tak lama lagi akan datang
musim menuai baginya."
[34] "Nebukadnezar, raja Babel, melahap
kami,
menghancurkan kami, meletakkan
kami seperti bejana kosong.
Ditelannya kami seperti ular naga,
dipenuhinya perutnya dengan yang
lezat dari kami,
lalu dimuntahkannya kami.
[35] Biarlah kekerasan yang terjadi
atasku dan atas darah dagingku
dibalaskan kepada Babel,"
kata penduduk Sion.
"Biarlah darahku dibalaskan kepada
penduduk Kasdim,"
kata Yerusalem.
[36] Sebab itu beginilah firman ALLAH,
"Sesungguhnya, Aku akan
memperjuangkan perkaramu
dan menuntut balas bagimu.
Aku akan menohorkan lautnya
dan mengeringkan mata airnya.
[37] Babel akan menjadi timbunan puing,
sarang kawanan serigala,
tempat kengerian dan cemoohan,

tanpa penduduk.
38 Mereka akan mengaum bersama-
sama seperti singa-singa muda,
menggeram seperti anak-anak singa.
39 Setelah mereka merasa panas, Aku
akan mengadakan perjamuan bagi
mereka.
Aku akan memabukkan mereka
sehingga mereka bersukaria,
lalu tertidur sepanjang masa
dan tidak terjaga lagi," demikianlah
firman ALLAH.
40 Aku akan merebahkan mereka untuk
dibantai seperti anak-anak domba,
seperti domba jantan dan kambing
jantan.
41 Betapa Sesakh[z] direbut!
Negeri yang dipuji seluruh bumi itu
diduduki!
Betapa Babel menjadi
kengerian di antara bangsa-bangsa!
42 Laut telah meluap melanda Babel,
gelombang-gelombangnya yang riuh
meliputinya.
43 Kota-kotanya menjadi tempat
tandus,
suatu tanah gersang dan gurun,

---

[z] "Sesakh": Lih. Yer. 25:26.

suatu negeri yang tidak dihuni oleh seorang pun
dan tidak dilintasi oleh bani Adam.
[44] Aku akan menghukum Dewa Bel di Babel,
dan Aku akan mengeluarkan dari mulutnya apa yang ditelannya.
Bangsa-bangsa tidak akan berduyun-duyun lagi mendatanginya,
tembok Babel pun akan roboh.
[45] Keluarlah dari dalamnya, hai umat-Ku,
selamatkanlah nyawa masing-masing
dari murka ALLAH yang menyala-nyala.
[46] Jangan tawar hati dan ketakutan
karena kabar yang terdengar di negeri:
kabar yang satu datang tahun ini
dan tahun kemudian datang kabar yang lain,
kekerasan terjadi di negeri
dan penguasa melawan penguasa.
[47] Sesungguhnya, waktunya akan datang,
bahwa Aku akan menghukum patung-patung ukiran Babel.
Seluruh negerinya akan malu

dan semua orangnya yang terbunuh
akan rebah di tengah-tengahnya.
48 Maka langit, bumi, dan segala isinya
akan bersorak-sorai atas Babel,
karena para pembinasa mendatanginya
dari sebelah utara,"
demikianlah firman ALLAH.[a]
49 Babel harus jatuh karena bani Israil
yang terbunuh,
sebagaimana orang-orang yang
terbunuh di seluruh bumi
telah jatuh karena Babel.[b]
50 Kamu yang terluput dari pedang,
pergilah, jangan berhenti!
Ingatlah ALLAH dari jauh
dan biarlah Yerusalem ada dalam
pikiranmu.
51 Kami malu,
sebab kami telah mendengar celaan.
Aib menyelubungi muka kami,
karena orang-orang asing telah
masuk
ke dalam tempat-tempat suci di Bait
ALLAH.

---

[a] *Why. 18:20*
[b] *Why. 18:24*

[52] "Sesungguhnya, waktunya akan datang," demikianlah firman ALLAH,
"bahwa Aku akan menghukum patung-patung ukirannya.
Di seluruh negerinya
akan mengerang orang-orang yang tertikam.
[53] Sekalipun Babel naik ke langit,
dan sekalipun ia memperkokoh kubu kekuatannya di tempat tinggi,
atas perintah-Ku para pembinasa akan mendatanginya," demikianlah firman ALLAH.
[54] "Terdengar bunyi teriakan dari Babel,
bunyi kehancuran besar dari negeri orang Kasdim!
[55] ALLAH merusakkan Babel
dan menghentikan hiruk-pikuknya yang besar.
Gelombang pasukan musuh menderu seperti limpahan air,
dan suaranya yang gaduh terdengar.
[56] Pembinasa datang menyerang dia, ya, menyerang Babel.
Para kesatrianya akan ditangkap
dan busur-busurnya akan dihancurkan,

sebab ALLAH adalah Tuhan yang pembalas.
Ia pasti mengadakan pembalasan.
57 Aku akan memabukkan para pembesarnya, orang-orang bijaknya,
para gubernurnya, para penguasanya, dan para kesatrianya.
Mereka akan terlelap sepanjang masa dan tidak akan terjaga lagi,"
demikianlah firman Sang Raja yang bernama ALLAH, Tuhan semesta alam.

58 Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam,
"Tembok-tembok Babel yang tebal akan diruntuhkan
dan pintu-pintu gerbangnya yang tinggi akan dibakar habis
sehingga bangsa-bangsa melelahkan diri untuk sesuatu yang sia-sia saja,
dan suku-suku bangsa meletihkan diri untuk sesuatu yang akan dilalap api saja."

59 Perkataan yang dipesankan Nabi Yeremia kepada Seraya bin Neria bin

Mahseya ketika Seraya pergi ke Babel beserta Zedekia, raja Yuda, pada tahun keempat pemerintahannya -- Seraya adalah kepala perlengkapan. [60] Dalam sebuah kitab Yeremia menuliskan segala malapetaka yang akan menimpa Babel, yaitu segala firman yang tertulis di atas mengenai Babel. [61] Kata Yeremia kepada Seraya, "Ingat, setelah sampai di Babel, bacakanlah segala firman ini. [62] Kemudian katakanlah, Ya ALLAH, Engkau telah berfirman mengenai tempat ini bahwa Engkau akan melenyapkannya, sehingga tidak ada lagi yang tinggal di dalamnya, baik manusia maupun hewan. Kota ini akan menjadi sunyi sepi untuk selama-lamanya. [63] Setelah engkau selesai membacakan kitab ini, ikatkanlah sebuah batu padanya lalu campakkanlah ke tengah-tengah Sungai Efrat.[c] [64] Kemudian katakanlah, Begitulah Babel akan tenggelam dan tidak akan timbul lagi, karena malapetaka yang Kudatangkan atasnya. Mereka akan menjadi lunglai. "

Sampai di sinilah perkataan Yeremia.

---

[c] *Why. 18:21*

## Zedekia, Raja Yuda
## 52:1-11

*(2 Raj. 24:18-20)*

**52** [1] Zedekia berumur dua puluh satu tahun pada waktu ia naik takhta, dan ia bertakhta di Yerusalem sebelas tahun lamanya. Nama ibunya ialah Hamutal binti Yeremia, dari Libna. [2] Ia melakukan apa yang jahat dalam pandangan ALLAH seperti semua yang dilakukan Yoyakim. [3] Di Yerusalem dan Yuda murka ALLAH dibangkitkan sehingga Ia membuang mereka dari hadirat-Nya.

Zedekia memberontak terhadap raja Babel.

[4] Pada tahun kesembilan pemerintahannya, yaitu pada hari kesepuluh di bulan kesepuluh, datanglah Nebukadnezar, raja Babel, dengan seluruh pasukannya menyerang Yerusalem. Mereka berkemah mengepung kota itu dan membangun tembok pengepung di sekelilingnya.[d] [5] Demikianlah kota itu

---

[d] *Yeh. 24:2*

dikepung sampai tahun kesebelas pemerintahan Raja Zedekia.

[6] Pada hari kesembilan di bulan keempat kelaparan merajalela di kota, dan rakyat negeri itu tidak lagi memiliki makanan. [7] Kemudian tembok kota terbongkar. Semua pejuang lari keluar dari kota malam-malam melalui jalan pintu gerbang di antara kedua tembok yang terletak dekat taman raja, sementara orang Kasdim mengepung kota itu. Mereka lari menuju Araba.[e] [8] Akan tetapi, pasukan orang Kasdim mengejar Raja Zedekia dan berhasil menyusul dia di Dataran Yerikho, sehingga tercerai-berailah seluruh pasukannya meninggalkan dia. [9] Kemudian mereka menangkap raja dan membawanya menghadap raja Babel di Ribla, di Tanah Hamat. Raja Babel pun menjatuhkan hukuman atas dia.

[10] Di Ribla raja Babel menyuruh agar anak-anak Zedekia disembelih di depan matanya, juga semua pembesar Yuda. [11] Kemudian mata Zedekia dibutakan dan ia dibelenggu dengan rantai tembaga. Raja Babel membawa Zedekia ke Babel

---

[e] *Yeh. 33:21*

dan memasukkannya ke dalam rumah tahanan sampai hari kematiannya.[f]

## Runtuhnya Kerajaan Yuda 52:12-30

*(2 Raj. 25:1-21; 2 Taw. 36:11-21; Yer. 39:1-10)*

12 Dalam tahun kesembilan belas pemerintahan Raja Nebukadnezar, raja Babel, tepatnya pada hari kesepuluh di bulan kelima, datanglah Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal yang melayani raja Babel, ke Yerusalem. 13 Ia membakar Bait ALLAH, istana raja, dan semua rumah di Yerusalem. Setiap rumah yang besar dibakarnya habis.[g] 14 Kemudian seluruh pasukan orang Kasdim yang menyertai kepala pasukan pengawal itu merobohkan tembok-tembok sekeliling Yerusalem. 15 Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal itu, membuang sebagian rakyat termiskin, sisa rakyat yang tertinggal di kota, para pembelot yang memihak kepada raja Babel, dan sisa para tukang. 16 Tetapi Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal

---

[f] *Yeh. 12:13*

[g] *1 Raj. 9:8*

itu, menyisakan sebagian orang termiskin di negeri itu untuk dijadikan pemelihara kebun anggur dan peladang.

[17] Orang Kasdim menghancurkan tiang-tiang tembaga yang ada di Bait ALLAH, juga kereta-kereta penopang, dan kolam tembaga yang ada di Bait ALLAH. Seluruh tembaganya mereka angkut ke Babel.[h] [18] Mereka juga mengambil kuali-kuali, penyodok-penyodok, sepit-sepit, bokor-bokor, pedupaan-pedupaan, dan semua perlengkapan tembaga yang dipakai untuk menyelenggarakan ibadah. [19] Kepala pasukan pengawal mengambil mangkuk-mangkuk, perbaraan-perbaraan, bokor-bokor, kuali-kuali, kaki-kaki pelita, pedupaan-pedupaan, dan mangkuk-mangkuk persembahan minuman, baik yang terbuat dari emas maupun yang terbuat dari perak.

[20] Tembaga dari kedua tiang, kolam-kolaman, dan kedua belas ekor sapi

---

[h] *1 Raj. 7:15-47*

tembaga[i] di bawah kereta-kereta penopang yang dibuat oleh Raja Sulaiman untuk Bait ALLAH tak tertimbang beratnya. [21] Tinggi satu tiang adalah delapan belas hasta, dan tali sepanjang dua belas hasta dapat melilitnya. Tebalnya empat jari dan bagian dalamnya berongga. [22] Di atasnya terdapat kepala tiang dari tembaga setinggi lima hasta dengan jala-jala dan buah delima berkeliling di bagian atasnya, semuanya dari tembaga. Tiang yang kedua demikian juga, dengan buah delimanya. [23] Ada sembilan puluh enam buah delima pada sisi-sisinya, sedang pada jala-jala seluruhnya ada seratus buah delima berkeliling.

[24] Kemudian kepala pasukan pengawal menangkap Imam Besar Seraya, juga Zefanya, yaitu imam tingkat dua, serta ketiga orang penjaga pintu. [25] Di antara orang-orang yang masih ada di kota ditangkapnnya

---

[i]"dua belas ekor sapi tembaga": Patung-patung ini dibuat oleh Raja Sulaiman untuk menjadi hiasan di Bait Allah, bukan untuk disembah seperti patung serupa yang dibuat oleh Raja Yerobeam (lih. 1 Raj. 12:32; bdg. Kel. 20:4-5).

seorang pegawai istana yang menjadi pengawas para pejuang, tujuh orang yang boleh langsung menghadap raja, panitera panglima tentara yang mengerahkan rakyat negeri, dan enam puluh orang dari antara rakyat negeri. [26] Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal itu, menangkap dan membawa mereka menghadap raja Babel di Ribla. [27] Lalu raja Babel menyuruh agar mereka dihajar dan dibunuh di Ribla, di Tanah Hamat.

Demikianlah orang Yuda dibuang dari tanahnya.

[28] Inilah jumlah rakyat yang diangkut ke tempat pembuangan oleh Nebukadnezar:

Pada tahun ketujuh: 3.023 orang Israil.

[29] Pada tahun kedelapan belas pemerintahan Nebukadnezar:

832 jiwa dari Yerusalem,

[30] Pada tahun kedua puluh tiga pemerintahan Nebukadnezar:

745 jiwa orang Israil yang dibuang oleh Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal.

Jumlah semuanya adalah 4.600 jiwa.

## Raja Yoyakhin Dikasihani 52:31-34

*(2 Raj. 25:27-30)*

[31] Pada tahun ketiga puluh tujuh masa pembuangan Yoyakhin, raja Yuda, Ewil-Merodakh naik takhta menjadi raja Babel. Dalam tahun itu juga, tepatnya pada hari kedua puluh tujuh di bulan kedua belas, ia memberikan kelapangan kepada Yoyakhin, raja Yuda, dan mengeluarkannya dari penjara. [32] Ewil-Merodakh berbicara baik-baik kepadanya dan memberikan kepadanya kedudukan di atas kedudukan raja-raja yang ada bersamanya di Babel. [33] Yoyakhin pun mengganti pakaian penjaranya dan ia senantiasa makan roti di hadapan raja seumur hidupnya. [34] Raja Babel senantiasa memberikan kepadanya jatah makanan sekadar keperluan sehari-hari, seumur hidupnya sampai hari matinya.

# Ratapan

## Nabi Yeremia[a] Meratapi Keruntuhan dan Kesunyian Yerusalem

### 1:1-22

**1** [1] Betapa sunyinya kota itu,
yang dahulu berpenduduk ramai!
Kini ia bagaikan seorang janda,
padahal dahulu besar di antara bangsa-bangsa!
Ratu di antara propinsi-propinsi itu
telah menjadi pekerja rodi!
[2] Pada malam hari ia menangis tersedu-sedu,
air matanya meleleh di pipi.
Dari antara semua kekasihnya,
tiada seorang pun yang menghibur dia.
Semua sahabatnya mengkhianati dia,
mereka menjadi musuhnya.

---

[a] "Nabi Yeremia": Walaupun nama Nabi Yeremia tidak langsung disebut dalam kitab Ratapan ini, sudah diketahui bahwa ia terbiasa meratapi Kota Yerusalem dan bangsa Yuda: 'Nabi Yeremia mengarang suatu syair ratapan tentang Yosia. ' (2 Taw. 35:25; bdg. Yer. 9:1; 13:17).

[3] Yuda pergi menuju tempat pembuangan
karena kesusahan dan perhambaan yang berat.[b]
Ia tinggal di antara bangsa-bangsa,
tetapi tidak mendapat ketenteraman.
Semua yang mengejarnya berhasil menyusul dia
di tengah-tengah kesesakannya.
[4] Jalan-jalan menuju Sion berdukacita,
sebab tiada seorang pun yang datang menghadiri perayaan.
Semua pintu gerbangnya sunyi,
imam-imamnya berkeluh kesah.
Anak-anak daranya berdukacita,
dan hatinya sendiri getir.
[5] Lawan-lawannya menjadi kepala,
musuh-musuhnya sentosa.
Sungguh, ALLAH membuat dia berdukacita
karena pelanggarannya yang banyak itu.

---

[b] "Yuda ... menuju tempat pembuangan": Pada tahun 586 SM orang Babel meruntuhkan Kota Yerusalem dan membuang penduduknya ke Babel. Hal itu terjadi karena bangsa Yuda mendurhaka terhadap Allah dengan menyembah dewa-dewa (lih. 2 Raj. 25:1-25; 2 Taw. 36:11-21).

Kanak-kanaknya berjalan sebagai
tawanan
di hadapan lawan.
6 Hilanglah dari putri Sion[c]
seluruh kebesarannya.
Para pembesarnya seperti rusa
yang tak menemukan padang
rumput.
Mereka berjalan tanpa tenaga
di hadapan orang yang mengejarnya.
7 Pada masa kesusahannya dan
pengembaraannya,
teringatlah Yerusalem
akan segala barang berharga
yang dimilikinya sejak zaman dahulu.
Pada waktu penduduknya jatuh ke
dalam tangan lawan,
tiada seorang pun yang membantu
dia.
Lawan-lawannya memandangi dia
dan menertawakan kehancurannya.
8 Yerusalem berdosa besar,
sebab itu ia menjadi cemar.
Semua yang dahulu menghormatinya
sekarang memandangnya rendah,

---

[c]"putri Sion": Ungkapan untuk menyebut warga Kota Yerusalem, yaitu kota yang dibangun di atas Gunung Sion (lih. 2 Raj. 19:37; Zbr. 48:3).

karena mereka melihat telanjangnya.
Ia pun berkeluh kesah
dan memalingkan wajah karena malu.
[9] Kenajisannya melekat pada ujung pakaiannya,
ia tak memikirkan akibat-akibat dari dosanya.
Kejatuhannya sangat menggemparkan,
tiada seorang pun yang menghibur dia.
"Ya ALLAH, pandanglah kesusahanku,
karena musuh telah memegahkan diri."
[10] Lawan merentangkan tangan
meraup segala barangnya yang berharga.
Dilihatnya bangsa-bangsa
masuk ke tempat sucinya,
padahal Engkau melarang orang-orang itu
masuk jemaah-Mu.
[11] Seluruh penduduknya berkeluh kesah
sambil mencari makanan.
Mereka menukar barang-barang mereka yang berharga dengan makanan

untuk bertahan hidup.
"Lihatlah, ya ALLAH, pandanglah,
betapa aku terhina!"
12 "Hai kamu semua yang lalu lalang,
tidakkah kamu peduli?
Pandanglah dan lihatlah!
Adakah derita seperti derita
yang ditimpakan atasku,
yang dibiarkan ALLAH mendukakan aku
pada waktu murka-Nya menyala-nyala?
13 Dari tempat tinggi dilepas-Nya api
masuk ke dalam tulang-tulangku.
Dibentangkan-Nya jaring bagi kakiku,
dibuat-Nya aku mundur.
Ia membuat aku tertegun,
lemah sepanjang hari.
14 Kuk pelanggaranku diikatkan,
dijalin dengan tangan-Nya,
lalu dikenakan pada tengkukku
sehingga rontoklah kekuatanku.
TUHAN menyerahkan aku ke dalam tangan orang-orang
yang tidak dapat kulawan.
15 TUHAN menolak semua orang perkasa
yang ada di tengah-tengahku.
Dikerahkan-Nya pasukan melawan aku

untuk membinasakan pemuda-pemudaku.
TUHAN mengirik anak-anak dara, yaitu putri Yuda,
seperti di tempat pemerasan anggur.
[16] Karena hal-hal inilah aku menangis;
mataku, ya, mataku mencucurkan air.
Penghibur yang dapat memulihkan jiwaku
jauh dariku.
Anak-anakku binasa
karena musuh menang."
[17] Sion merentangkan tangan,
tetapi tiada seorang pun yang menghibur dia.
Bagi Yakub ALLAH telah menetapkan
orang-orang di sekelilingnya sebagai lawan.
Yerusalem menjadi sesuatu yang cemar
di antara orang-orang itu.
[18] "ALLAH itulah yang benar;
aku telah mendurhaka terhadap firman-Nya.
Dengarlah kiranya, hai segala bangsa,
dan lihatlah deritaku.
Anak-anak daraku dan pemuda-pemudaku

pergi sebagai tawanan.
[19] Aku memanggil kekasih-kekasihku,
tetapi mereka memperdaya aku.
Imam-imamku dan tua-tuaku
kehilangan nyawa di kota
ketika mereka mencari makanan
untuk bertahan hidup.
[20] Lihatlah, ya ALLAH, betapa sesaknya aku!
Perutku seperti dikocok-kocok,
hatiku jungkir balik di dalam dadaku
karena aku sudah sangat mendurhaka.
Di luar, pedang menggugurkan,
di dalam, serasa ada maut.
[21] Orang mendengar bagaimana aku berkeluh kesah,
tetapi tiada seorang pun yang menghibur aku.
Semua musuhku mendengar celakaku,
mereka bergirang karena Engkau yang melakukannya.
Datangkanlah hari yang telah Kaumaklumkan itu,
sehingga mereka menjadi seperti aku.
[22] Biarlah segala kejahatan mereka sampai ke hadirat-Mu.

Perlakukanlah mereka
seperti Engkau memperlakukan aku
sehubungan dengan segala
pelanggaranku.
Sungguh, keluh kesahku banyak
dan hatiku lemah."

## Murka Allah terhadap Sion (Yerusalem)

### 2:1-22

**2** [1] Betapa TUHAN menudungi putri
Sion
dengan awan dalam murka-Nya!
Dicampakkan-Nya kemuliaan Israil
dari langit ke bumi.
Pada waktu Ia murka,
tidak diingat-Nya lagi tempat
tumpuan kaki-Nya[d] .
[2] TUHAN membinasakan semua padang
rumput Yakub
tanpa rasa sayang.
Diruntuhkan-Nya dalam murka-Nya
kubu-kubu putri Yuda.
Kerajaan sekaligus para pembesarnya
diratakan-Nya dengan tanah dan
dinajiskan-Nya.

---

[d] "tempat tumpuan kaki-Nya": Kiasan untuk Bait Suci di Yerusalem (lih. Zbr. 132:7).

[3] Dalam murka yang menyala-nyala Ia mematahkan
segala kekuatan Israil.
Ditarik-Nya kembali tangan kanan-Nya
di hadapan musuh.
Dibakar-Nya Yakub seperti api yang menyala-nyala,
yang melalap sekelilingnya.
[4] Ia melenturkan busur-Nya seperti seorang musuh,
menyiapkan tangan kanan-Nya seperti seorang lawan.
Dilenyapkan-Nya semua orang yang menyenangkan hati kita
dalam kemah putri Sion,
dicurahkan-Nya murka-Nya seperti api.
[5] TUHAN menjadi seperti seorang musuh;
Ia membinasakan Israil.
Dibinasakan-Nya seluruh purinya,
dan dimusnahkan-Nya kubu-kubunya.
Ratapan dan keluhan putri Yuda
dilipatgandakan-Nya.

[6] Diterjang-Nya tempat kediaman-Nya[e]
seolah-olah taman,
dan dimusnahkan-Nya tempat ibadah
berjemaah.
ALLAH membuat hari raya dan hari
Sabat[f]
dilupakan di Sion.
Dengan amarah dan murka-Nya
Ia menista raja dan imam.
[7] TUHAN telah membuang mazbah-Nya[g]
,
dan menelantarkan tempat suci-Nya.
Tembok puri-purinya
diserahkan-Nya ke dalam tangan
musuh.
Mereka membuat kegaduhan dalam
Bait ALLAH,
seperti pada hari raya.
[8] ALLAH bermaksud memusnahkan
tembok putri Sion.

---

[e]"tempat kediaman-Nya": Kiasan untuk hadirat Allah di Bait Suci Yerusalem. Disebut juga 'tempat tumpuan kaki-Nya' (lih. Rat. 2:1; bdg. 2 Sam. 7:5-6; Zbr. 26:8; 132:7).

[f]"hari Sabat": Hari ketujuh (=Sabtu) yang disakralkan oleh orang Israil atas perintah Allah sebagai hari untuk beristirahat penuh.

[g]"mazbah": Tempat untuk membakar kurban persembahan.

Direntangkan-Nya tali pengukur,
dan tidak ditahan-Nya tangan-Nya untuk membinasakan.
Ia membuat benteng dan tembok berkabung,
merana bersama-sama.
[9] Pintu-pintu gerbangnya terbenam di dalam tanah,
palang-palang pintunya pun dipatahkan serta dihancurkan-Nya.
Raja beserta para pembesarnya terbuang di antara bangsa-bangsa.
Hukum Taurat tidak diajarkan lagi,
bahkan nabi-nabinya tidak mendapat wahyu dari ALLAH.
[10] Para tua-tua putri Sion
duduk membisu di tanah.
Mereka menghamburkan debu ke atas kepala
dan memakai kain kabung.
Anak-anak dara Yerusalem
menundukkan kepala ke tanah.
[11] Mataku sayu sebab cucuran air mata,
perutku seperti dikocok-kocok.
Hatiku tercurah ke bumi
karena kehancuran putri bangsaku,
karena pingsan kanak-kanak dan bayi-bayi yang menyusu

di tempat-tempat umum kota.
[12] Mereka bertanya kepada ibunya,
"Mana gandum dan anggur?"
sebelum mereka pingsan seperti orang yang terluka
di tempat-tempat umum kota;
sebelum jiwa mereka melayang
di pangkuan ibunya.
[13] Apakah yang dapat kunyatakan kepadamu?
Dengan apakah aku dapat mengumpamakan engkau,
hai putri Yerusalem?
Dengan apakah aku dapat menyamakan engkau
sehingga aku dapat menghiburmu,
hai anak dara, putri Sion?
Kehancuranmu luas seperti laut.
Siapa dapat menyembuhkan engkau?
[14] Penglihatan yang didapat oleh nabi-nabimu sia-sia dan hampa belaka.[h]
Mereka tidak menyatakan kesalahanmu

---

[h] "Penglihatan ... sia-sia dan hampa": Di antara para nabi Israil didapati pula nabi-nabi yang palsu/sesat (lih. cttn. kaki Ul. 13:5). Mereka berdosa karena memberikan ramalan yang tidak terwujud dan yang bertentangan dengan wahyu Allah (lih. Rat. 4:13; Yer. 14:14, 23:16).

supaya keadaanmu dapat dipulihkan.
Sebaliknya, mereka menyatakan kepadamu
ramalan yang sia-sia dan menyesatkan.
[15] Semua orang yang lalu lalang di jalan
bertepuk tangan karena engkau.
Mereka mencemooh dan menggeleng-gelengkan kepala
melihat putri Yerusalem, katanya,
"Inikah kota yang disebut cantik sempurna,
kesukaan seluruh bumi?"
[16] Semua musuhmu
mengangakan mulut terhadap engkau.
Mereka mencemooh dan mengertakkan gigi, katanya,
"Kita telah membinasakannya!
Ya, inilah hari yang kita nanti-nantikan.
Kita mengalaminya, kita menyaksikannya!"
[17] ALLAH telah melakukan apa yang direncanakan-Nya.
Digenapi-Nya firman yang ditetapkan-Nya
sejak zaman dahulu.
Ia meruntuhkan tanpa rasa sayang,

Ia membuat musuh bergembira atasmu,
dan membuat lawan-lawanmu berjaya.

[18] Hati mereka berseru-seru kepada TUHAN.
Hai tembok putri Sion,
biarlah air matamu mengalir seperti sungai
siang dan malam!
Jangan biarkan dirimu beristirahat,
jangan biarkan bola matamu tenang!

[19] Bangunlah, berteriaklah pada malam hari,
pada permulaan waktu jaga malam!
Curahkanlah isi hatimu seperti air
di hadirat TUHAN.
Angkatlah tanganmu kepada-Nya
demi nyawa anak-anakmu
yang pingsan karena lapar
di ujung setiap jalanan!

[20] Lihatlah, ya ALLAH, dan pandanglah!
Terhadap siapakah Engkau pernah berlaku demikian?
Haruskah kaum perempuan memakan anak kandungnya,
yaitu bayi-bayi yang dilahirkan sehat sempurna?

Haruskah imam dan nabi dibunuh
di tempat suci TUHAN?
[21] Orang muda dan orang tua
terkapar di jalanan berdebu.
Anak-anak daraku dan pemuda-pemudaku
tewas oleh pedang.
Engkau mencabut nyawa mereka pada waktu Engkau murka,
Engkau membinasakan mereka tanpa menyayangkan.
[22] Seolah-olah pada hari raya
Engkau memanggilkan bagiku kegentaran dari segala jurusan.
Pada waktu ALLAH murka,
tiada seorang pun yang luput atau tertinggal.
Mereka yang kuasuh dan kubesarkan
dihabisi oleh musuhku.

## Penghiburan dalam Penderitaan
## 3:1-66

# 3

[1] Akulah orang yang melihat kesusahan

akibat rotan murka-Nya.[i]

[2] Ia menggiring dan menyuruh aku berjalan
dalam kegelapan, bukan dalam terang.

[3] Sungguh, berulang kali
aku dipukul-Nya sepanjang hari.

[4] Ia menghabisi dagingku dan kulitku,
Ia mematahkan tulang-tulangku.

[5] Dibangun-Nya tembok terhadap aku,
dikepung-Nya aku dengan kepahitan dan kesusahan.

[6] Ditempatkan-Nya aku dalam kegelapan,
seperti orang yang sudah lama mati.

[7] Ia membuat pagar di sekelilingku sehingga aku tidak dapat keluar,
Ia menjadikan rantaiku berat.

[8] Bahkan ketika aku berseru dan berteriak minta tolong,
Ia tidak mendengarkan doaku.

[9] Disekat-Nya jalanku dengan batu pahat,
dibengkokkan-Nya jalanku.

---

[i]"Akulah orang yang melihat kesusahan ": Dalam ayat 1-24 kata ganti 'aku' mewakili seluruh umat Yuda yang menderita. Namun, beberapa ahli Kitab Suci berpendapat bahwa 'aku' merujuk kepada Nabi Yeremia sendiri.

[10] Bagiku Ia seperti beruang yang menghadang,
seperti singa di tempat-tempat persembunyian.
[11] Ia menyimpangkan aku dari jalanku, mencabik-cabik aku,
dan membuat aku tercengang-cengang.
[12] Dilenturkan-Nya busur-Nya
dan dijadikan-Nya aku sasaran anak panah.
[13] Anak-anak panah dari tabung panah-Nya
menembus ginjalku.
[14] Aku menjadi bahan tertawaan bagi seluruh bangsaku,
menjadi lagu ejekan mereka sepanjang hari.
[15] Ia mengenyangkan aku dengan kepahitan,
dan memuaskan dahagaku dengan minuman ipuh.
[16] Ia menghancurkan gigi-gigiku dengan batu kerikil,
dan membuat aku meringkuk dalam debu.
[17] Engkau menjauhkan jiwaku dari kedamaian,

sehingga aku lupa apa itu
kebahagiaan.
[18] Kataku, "Hilanglah kejayaanku,
dan apa yang kuharapkan dari
ALLAH!"
[19] Ingatlah kesusahanku dan
pengembaraanku,
tanaman pahit dan racun itu.
[20] Aku terus mengingatnya
dan jiwaku tertekan dalam diriku.
[21] Tetapi inilah yang kuperhatikan,
dan oleh sebab itulah aku berharap:
[22] Karena kasih abadi ALLAH, kita tidak
dihabiskan,
rahmat-Nya tak pernah terputus.
[23] Semua itu selalu baru tiap pagi.
Besar kesetiaan-Mu!
[24] "ALLAH adalah Pusakaku," kata
jiwaku,
"sebab itu aku berharap kepada-Nya."
[25] ALLAH itu baik bagi orang yang
menanti-nantikan Dia,
bagi jiwa yang mencari hadirat-Nya.
[26] Baik jika seseorang menanti dengan
tenang
keselamatan dari ALLAH.
[27] Baik jika seorang lelaki menanggung
kuk

pada masa mudanya.
[28] Biarlah ia duduk sendirian dan berdiam diri
kalau Tuhan menanggungkan kuk itu kepadanya.
[29] Biarlah ia membenamkan wajahnya dalam debu,
barangkali ada harapan.
[30] Biarlah ia menyerahkan pipinya kepada orang yang menampar,
dan biarlah ia puas dengan celaan.
[31] Karena TUHAN tidak membuang
untuk selama-lamanya.
[32] Sekalipun Ia mendatangkan dukacita, Ia akan mengasihani pula
menurut kasih abadi-Nya yang berlimpah.
[33] Karena bukan dengan senang hati Ia menindas
atau mendukakan bani Adam.
[34] Kalau semua tahanan di bumi
diinjak hancur,
[35] kalau hak orang diputarbalikkan
di hadapan Yang Mahatinggi,
[36] kalau orang dicurangi dalam perkaranya --
TUHAN tidak berkenan pada semua itu.

[37] Siapa dapat mengatakan sesuatu
lalu membuat hal itu terjadi
kalau TUHAN tidak menetapkannya?
[38] Bukankah dari titah Yang Mahatinggi
terbit apa yang buruk dan apa yang
baik?
[39] Mengapa orang hidup harus
bersungut-sungut,
ketika ia dihukum karena dosa-
dosanya?
[40] Marilah kita memeriksa dan
menyelidiki jalan hidup kita,
lalu kembali kepada ALLAH.
[41] Marilah kita mengangkat hati dan
tangan kita
kepada Allah di surga:
[42] Kami telah memberontak dan
mendurhaka,
Engkau tidak mengampuni[j] .
[43] Engkau menyelubungi diri-Mu
dengan murka lalu mengejar kami,
Kaucabut nyawa kami tanpa menaruh
rasa sayang.

---

[j] "Engkau tidak mengampuni": Allah baru akan mengampuni orang Yuda apabila mereka mengakui dosa-dosanya dan bertobat dengan tulus hati (bdg. Neh. 1:1-11).

[44] Engkau menyelubungi diri-Mu
dengan awan-awan,
sehingga doa kami tak dapat tembus.
[45] Kaujadikan kami ampas dan sampah
di antara bangsa-bangsa.
[46] Semua musuh kami
mengangakan mulut terhadap kami.
[47] Kengerian dan lubang jebakan
mendatangi kami,
kerusakan dan kehancuran.
[48] Air mataku mengalir seperti sungai,
karena kehancuran putri bangsaku.
[49] Air mataku tercurah tanpa henti,
tak putus-putusnya,
[50] sampai ALLAH menilik
dan memandang dari surga.
[51] Mataku menyusahkan hatiku
karena melihat nasib semua anak
perempuan kotaku.
[52] Orang-orang yang memusuhi aku
tanpa alasan
dengan gigih memburu aku seperti
burung.
[53] Mereka membungkam aku dalam
lubang tutupan
dan melempari aku dengan batu.
[54] Air meluap melampaui kepalaku,
aku berkata, "Habislah aku!"

[55] Aku menyerukan nama-Mu, ya ALLAH,
dari lubang tutupan yang terdalam.
[56] Engkau mendengar suaraku!
Janganlah kiranya Kaututup pendengaran-Mu
terhadap desahku dan teriakanku minta tolong.
[57] Pada waktu aku berseru kepada-Mu, Engkau datang mendekat.
Firman-Mu, "Jangan takut!"
[58] Ya TUHAN, Engkau telah membela perkaraku,
Engkau telah menebus hidupku.
[59] Ya ALLAH, Engkau telah melihat kecurangan terhadap aku.
Belalah hakku!
[60] Engkau telah melihat segala pembalasan mereka,
segala rancangan mereka terhadap aku.
[61] Engkau telah mendengar celaan mereka, ya ALLAH,
segala rancangan mereka terhadap aku,
[62] yaitu perkataan orang-orang yang melawan aku

dan pikiran mereka terhadap aku
sepanjang hari.
[63] Pandanglah! Entah mereka duduk,
entah berdiri,
aku menjadi lagu ejekan mereka.
[64] Balaslah mereka, ya ALLAH,
sesuai dengan perbuatan tangan
mereka.
[65] Keraskanlah hati mereka,
biarlah laknat-Mu menimpa mereka!
[66] Kejarlah mereka dalam murka-Mu,
dan punahkan mereka dari kolong
langit ALLAH!

## Sengsara Sion yang Dahsyat

## 4:1-22

**4** [1] Betapa pudar emas itu,
betapa berubah emas murni itu!
Batu-batu suci itu bertaburan
di ujung setiap jalanan.
[2] Anak-anak Sion yang berharga,
yang senilai dengan emas murni,
betapa mereka dianggap periuk tanah
buatan tangan tukang periuk!
[3] Serigala saja memberikan teteknya
untuk menyusui anak-anaknya,
tetapi putri bangsaku telah menjadi
bengis

seperti burung unta di padang
belantara.
4 Lidah anak yang menyusu melekat
pada langit-langit mulutnya karena
dahaga.
Kanak-kanak meminta roti,
tetapi tiada seorang pun yang
membagikan kepada mereka.
5 Orang-orang yang dahulu makan
santapan nikmat
kini pingsan di jalan-jalan.
Orang-orang yang dahulu berbalutkan
pakaian mahal
kini memeluk timbunan sampah.
6 Kesalahan putri bangsaku
lebih besar daripada dosa Sodom,
yang ditunggangbalikkan dalam
sekejap
tanpa campur tangan manusia.[k]
7 Para pemukanya dahulu lebih bersih
daripada salju,
dan lebih putih daripada air susu.
Tubuh mereka lebih kemerahan
daripada batu mirah,
sosok mereka seperti batu nilam.
8 Sekarang rupa mereka lebih hitam
daripada jelaga,

---

[k] *Kej. 19:24*

sehingga tidak dikenali di jalan-jalan.
Kulit mereka melekat pada tulangnya,
kering seperti kayu.
[9] Lebih baik keadaan orang yang terbunuh oleh pedang
daripada orang yang mati kelaparan,
karena mereka ini kurus kering dan mati pelan-pelan
akibat kekurangan hasil ladang.
[10] Tangan perempuan-perempuan yang penyayang
merebus anak-anaknya sendiri
untuk menjadi makanan mereka
pada masa kehancuran putri bangsaku.[l]
[11] ALLAH telah melampiaskan murka-Nya
dan mencurahkan amarah-Nya yang menyala-nyala.
Dinyalakan-Nya api di Sion,
yang melalap dasar-dasarnya.
[12] Raja-raja di bumi tidak percaya,
begitu pula seluruh penduduk dunia,
bahwa lawan dan musuh dapat memasuki
pintu-pintu gerbang Yerusalem.

---

[l] *Ul. 28:57, 2 Raj. 6:28-29, Yer. 19:9, Yeh. 5:10*

[13] Hal itu terjadi karena dosa nabi-nabinya
dan kesalahan imam-imamnya,[m]
yang menumpahkan darah orang benar di tengah-tengahnya.
[14] Mereka mengembara di jalan-jalan seperti orang buta.
Mereka cemar oleh darah
sehingga orang tidak dapat menjamah pakaian mereka.
[15] Orang berseru kepada mereka, "Enyahlah! Najis!
Enyahlah! Enyahlah! Jangan sentuh!"
Ketika mereka lari dan mengembara, berkatalah penduduk bangsa-bangsa,
"Mereka tidak boleh tinggal di sini lagi!"
[16] ALLAH sendiri mencerai-beraikan mereka,

---

[m] "dosa nabi-nabinya dan kesalahan imam-imamnya": Di tengah masyarakat Israil didapati nabi-nabi yang palsu/sesat (lih. cttn. kaki Ul. 13:5) dan imam-imam yang menyelewengkan jabatan mereka (lih. Hos. 4:1-19; Mal. 2:1-9). Mereka berdosa karena 'menumpahkan darah orang benar' di Kota Yerusalem (bdg. Zef. 3:4).

Ia tidak mau lagi memandang
mereka.
Para imam tidak dihormati,
para tua-tua tidak dikasihani.
[17] Lagi pula mata kami sayu,
menantikan pertolongan yang sia-sia
itu.
Di menara pengintaian kami
menantikan
bangsa yang tidak dapat
menyelamatkan.
[18] Musuh kami mengintai langkah-
langkah kami
sehingga kami tidak dapat berjalan di
tempat-tempat umum kami.
Sudah dekat ajal kami, sudah genap
umur kami,
ya, sudah tiba ajal kami.
[19] Pengejar-pengejar kami lebih cepat
daripada burung rajawali di udara.
Mereka memburu kami di atas
gunung-gunung,
mereka menghadang kami di padang
belantara.

[20] Napas kehidupan kami, yaitu raja yang dilantik ALLAH[n] ,
tertangkap dalam lubang jebakan mereka,
padahal tadinya kami berpikir, "Di bawah naungannya
kami akan hidup di antara bangsa-bangsa."
[21] Bergiranglah dan bergembiralah, hai putri Edom,
penghuni Tanah Us!
Cawan itu akan dialihkan kepadamu pula,
engkau akan mabuk dan menelanjangi dirimu.
[22] Sudah genap hukumanmu, hai putri Sion,
Ia tidak akan lagi membawa engkau ke dalam pembuangan.
Sebaliknya, Ia akan membalas kesalahanmu, hai putri Edom,
Ia akan menyingkapkan dosa-dosamu!

---

[n] "raja yang dilantik ALLAH": Merujuk pada penangkapan Raja Zedekia oleh orang Babel (lih. 2 Raj. 25:1-7).

## Doa untuk Pemulihan
### 5:1-22

**5** [1] Ingatlah, ya ALLAH, apa yang terjadi atas kami,
pandanglah dan lihatlah cela kami.
[2] Milik pusaka kami beralih kepada orang asing,
rumah-rumah kami kepada orang luar.
[3] Kami menjadi anak yatim, tak berayah,
ibu kami seperti janda.
[4] Air yang kami minum harus kami beli,
kayu bakar harus kami dapatkan dengan bayaran.
[5] Pengejar-pengejar kami begitu dekat;
kami penat, kami tidak mendapat istirahat.
[6] Kami menyerah kepada orang Mesir
dan kepada orang Asyur supaya kami mendapat cukup makanan.
[7] Nenek moyang kami berdosa, mereka tidak ada lagi,
namun kamilah yang menanggung kesalahan mereka.
[8] Hamba-hamba memerintah kami,

tiada seorang pun yang melepaskan
kami dari tangan mereka.
[9] Makanan kami dapatkan dengan
mempertaruhkan nyawa,
karena ancaman pedang di padang
belantara.
[10] Kulit kami panas seperti perapian,
karena dahsyatnya kelaparan.
[11] Mereka memerkosa perempuan-
perempuan di Sion,
dan anak-anak dara di kota-kota
Yuda.
[12] Para pembesar digantung oleh
tangan mereka,
para tua-tua tidak dihormati.
[13] Pemuda-pemuda harus memikul
batu kilangan,
dan anak-anak terjatuh karena
beratnya pikulan kayu.
[14] Para tua-tua tidak ada lagi di
pintu-pintu gerbang,
para pemuda berhenti main kecapi.
[15] Kegirangan hati kami lenyap,
tarian kami berubah menjadi
perkabungan.
[16] Mahkota di kepala kami terjatuh.
Celakalah kami karena kami telah
berdosa!

[17] Karena hal inilah hati kami jadi lemah,
karena hal-hal inilah mata kami jadi kabur:
[18] karena Gunung Sion yang sunyi,
dengan rubah berkeliaran di situ.
[19] Engkau, ya ALLAH, bertakhta selama-lamanya!
Arasy-Mu tetap dari zaman ke zaman.
[20] Mengapa Engkau terus melupakan kami,
meninggalkan kami sekian lama?
[21] Kembalikanlah kami kepada-Mu, ya ALLAH, maka kami akan kembali!
Baruilah hari-hari kami seperti zaman dahulu,
[22] kecuali Engkau telah menolak kami sama sekali,
dan sangat murka kepada kami.

# Yehezkiel

## NUBUATAN-NUBUATAN MELAWAN ISRAIL

*PASAL 1-24*

### Nabi Melihat Kemuliaan Allah

### 1:1-28

**1** [1] Pada tahun ketiga puluh, tepatnya di hari kelima dalam bulan keempat, ketika aku berada di antara orang buangan di tepi Sungai Kebar, langit terbuka dan aku mendapat penglihatan-penglihatan ilahi.[a] [2] Pada hari kelima bulan itu, dalam tahun kelima masa pembuangan Raja Yoyakhin,[b] [3] turunlah firman ALLAH kepada Imam Yehezkiel bin Busi[c] di negeri orang Kasdim, di

---

[a] *Why. 19:11*

[b] *2 Raj. 24:10-16, 2 Taw. 36:9-10*

[c] "turunlah firman ALLAH kepada Imam Yehezkiel": Allah memanggil Imam Yehezkiel untuk menjadi seorang nabi dan menyampaikan sabda kenabian kepada bangsa Yuda (Yeh. 2:1--3:1-5; bdg. 1 Taw. 25:1-3).

tepi Sungai Kebar. Di sana kuasa ALLAH meliputi dia.

### *Para Malaikat Menopang Arasy Allah*

4 Ketika kulihat, tampak angin badai datang dari utara membawa awan besar dengan api yang sambar-menyambar. Cahaya mengelilingi awan itu. Di tengah-tengahnya, yaitu di tengah-tengah api itu, ada sesuatu serupa logam berkilauan. 5 Di tengah-tengah api itu pun ada empat sosok makhluk hidup. Beginilah rupa mereka: mereka menyerupai manusia,[d] 6 tetapi masing-masing bermuka empat. Selain itu masing-masing memiliki empat sayap. 7 Kaki mereka lurus dan telapak kaki mereka seperti telapak kaki anak sapi. Kaki-kaki ini mengilap seperti tembaga yang digosok. 8 Mereka mempunyai sepasang tangan manusia di bawah sayap-sayap yang ada pada keempat sisinya. Keempatnya mempunyai muka dan sayap, 9 dan sayap-sayap itu bersentuhan satu sama lain. Mereka tidak berpaling ketika berjalan, masing-masing berjalan lurus ke depan.

---

[d] *Why. 4:6*

[10] Raut muka keempat makhluk itu adalah seperti ini: muka manusia di sebelah depan, muka singa di sebelah kanan, muka sapi di sebelah kiri, dan muka rajawali di sebelah belakang.[e] [11] Demikianlah muka-muka mereka. Sayap-sayap mereka terbentang ke atas, dua sayap menyentuh sayap makhluk lainnya dan dua sayap lagi menutupi badan mereka. [12] Masing-masing berjalan lurus ke depan. Ke mana pun Ruh[f] hendak pergi, ke sanalah mereka pergi. Mereka tidak berpaling ketika berjalan. [13] Sosok makhluk-makhluk hidup itu kelihatan seperti bara api yang menyala. Sesuatu serupa obor bergerak kian kemari di antara makhluk-makhluk hidup itu. Apinya bercahaya dan dari api itu kilat memancar.[g] [14] Makhluk-makhluk

---

[e] *Yeh. 10:14, Why. 4:7*

[f] "Ruh": Merujuk kepada Ruh Allah, yaitu Allah sendiri, yang disertai oleh ruh-ruh makhluk-Nya (lih. ay. 20; Yeh. 3:12-13) sewaktu Ia bersemayam di arasy-Nya (bdg. Yeh. 10:1-2). Ketika firman Allah turun kepada Nabi Yehezkiel, Allah menyatakan kemuliaan-Nya dengan bahasa yang penuh ibarat dan simbol.

[g] *Why. 4:5*

hidup itu melesat ke sana kemari serupa kilat.
[15] Ketika kulihat makhluk-makhluk hidup itu, tampak di atas tanah di samping masing-masing keempat makhluk hidup itu ada sebuah roda.[h] [16] Bentuk dan bangun roda-roda itu serupa permata topas, seolah-olah roda yang satu berada di tengah-tengah roda yang lain; keempatnya sama wujudnya. [17] Roda-roda itu dapat bergerak ke arah mana pun dari keempat arah yang ada, tanpa berpaling ketika bergerak. [18] Lingkar roda-roda itu tinggi dan menakjubkan. Sekeliling keempat lingkar itu penuh dengan mata.[i] [19] Ketika makhluk-makhluk hidup itu berjalan, roda-roda itu pun berjalan di samping mereka. Ketika makhluk-makhluk hidup itu terangkat dari atas tanah, roda-roda itu pun terangkat. [20] Ke mana pun Ruh itu hendak pergi, ke sanalah mereka pergi mengikuti Ruh itu. Roda-roda itu terangkat bersama mereka, karena ruh makhluk-makhluk hidup itu ada dalam roda-roda itu. [21] Ketika makhluk-

---

[h] *Yeh. 10:9-13*

[i] *Why. 4:8*

makhluk itu berjalan, roda-roda itu pun berjalan. Ketika makhluk-makhluk itu berhenti, roda-roda itu pun berhenti. Ketika makhluk-makhluk itu terangkat dari atas tanah, roda-roda itu pun terangkat bersama mereka, karena ruh makhluk-makhluk hidup itu ada dalam roda-roda itu.

22 Di atas kepala makhluk-makhluk hidup itu terbentang suatu wujud cakrawala serupa hablur es yang menakjubkan.[j] 23 Di bawah cakrawala itu sayap-sayap mereka terkembang lurus, yang satu menyinggung yang lain, dan masing-masing mempunyai dua sayap yang menutupi tubuh mereka. 24 Ketika mereka berjalan, bunyi sayapnya kudengar seperti bunyi air bah, seperti suara Yang Mahakuasa. Bunyinya riuh seperti bunyi suatu pasukan. Ketika mereka berhenti, sayap-sayapnya diturunkan.[k]

25 Kemudian terdengarlah suara dari atas cakrawala yang terbentang di atas kepala mereka, ketika mereka berhenti dengan sayap diturunkan. 26 Di atas

---

[j] *Why. 4:6*

[k] *Why. 1:14-15, 19:6*

cakrawala yang terbentang di atas kepala mereka itu ada suatu wujud arasy serupa batu nilam, dan pada wujud arasy itu ada sosok yang terlihat seperti manusia, menjulang di atasnya.[l] 27 Dari bagian yang menyerupai pinggangnya sampai ke atas kulihat sesuatu serupa logam berkilauan, sesuatu seperti api yang ditudungi sekelilingnya. Sedangkan dari bagian yang menyerupai pinggangnya sampai ke bawah kulihat sesuatu seperti api yang dikelilingi cahaya.[m] 28 Seperti pelangi yang tampak di awan-awan pada musim hujan, demikianlah rupa cahaya yang mengelilinginya. Itulah rupa wujud kemuliaan ALLAH. Ketika aku melihatnya, aku bersujud. Lalu kudengar suara Dia yang berfirman.

## Panggilan bagi Nabi Yehezkiel

## 2:1--3:15

**2** 1 Firman-Nya kepadaku, "Hai anak Adam, bangkitlah berdiri. Aku hendak berfirman kepadamu." 2 Ketika Ia berfirman kepadaku, Ruh masuk ke

---

[l] *Yeh. 10:1, Why. 4:2-3*

[m] *Yeh. 8:2*

dalamku dan menegakkan aku. Lalu kudengar Dia yang berfirman kepadaku. [3] Firman-Nya kepadaku, "Hai anak Adam, Aku hendak mengutus engkau kepada bani Israil, kepada bangsa durhaka yang telah mendurhaka terhadap Aku. Mereka dan nenek moyang mereka telah memberontak terhadap Aku bahkan sampai hari ini. [4] Keturunan mereka yang sekarang pun tebal muka dan keras hati. Aku mengutus engkau kepada mereka dan engkau harus berkata kepada mereka, Beginilah firman ALLAH Taala. [5] Entah mereka mau mendengarkan, entah tidak -- karena mereka itu kaum keturunan yang durhaka -- mereka akan tahu bahwa ada seorang nabi di tengah-tengah mereka. [6] Engkau, hai anak Adam, jangan takut kepada mereka dan kepada perkataan mereka. Sekalipun duri dan onak ada di sekitarmu dan engkau tinggal di antara kalajengking, jangan takut! Jangan takut mendengar perkataan mereka dan jangan kecut hati melihat muka mereka, karena mereka adalah kaum keturunan yang durhaka. [7] Sampaikanlah firman-Ku kepada mereka, entah mereka mau

mendengarkan ataupun tidak, karena mereka itu durhaka.

[8] Engkau, hai anak Adam, dengarkanlah apa yang Kufirmankan kepadamu. Jangan menjadi durhaka seperti kaum keturunan yang durhaka ini. Ngangakanlah mulutmu dan makanlah apa yang akan Kuberikan kepadamu." [9] Ketika kulihat, tampak suatu tangan terulur kepadaku dan tampak sebuah gulungan surat di tangan itu.[n] [10] Ia pun membentangkan di hadapanku gulungan yang ditulisi sebelah menyebelah itu. Di dalamnya tertulis nyanyian-nyanyian ratapan, keluhan, dan rintihan.

**3** [1] Firman-Nya kepadaku, "Hai anak Adam, makanlah apa yang kaudapati di sini. Makanlah gulungan ini lalu pergi dan berbicaralah kepada kaum keturunan Israil."[o] [2] Maka kungangakan mulutku, dan diberi-Nya aku makan gulungan itu.

[3] Firman-Nya kepadaku, "Hai anak Adam, makanlah dan isilah perutmu dengan gulungan yang Kuberikan kepadamu ini." Lalu aku pun

---

[n] *Why. 5:1*

[o] *Why. 10:9-10*

memakannya; rasanya manis seperti madu dalam mulutku.

[4] Firman-Nya kepadaku, "Hai anak Adam, pergilah, temui kaum keturunan Israil dan sampaikanlah firman-Ku kepada mereka. [5] Sesungguhnya, engkau bukan diutus kepada suatu bangsa yang bahasanya sulit dan yang ucapannya sukar, melainkan kepada kaum keturunan Israil -- [6] bukan kepada banyak bangsa yang ucapannya sulit dan bahasanya sukar, yang tak dapat kaupahami perkataannya. Sekiranya Aku mengutus engkau kepada bangsa yang demikian, maka mereka akan mendengarkan engkau. [7] Tetapi kaum keturunan Israil tidak akan mau mendengarkan engkau, sebab mereka tidak mau mendengarkan Aku. Memang seluruh kaum keturunan Israil itu keras kepala dan degil hati. [8] Ketahuilah, Aku membuat hatimu sekokoh hati mereka dan pendirianmu sekuat pendirian mereka. [9] Kujadikan pendirianmu seperti batu api yang lebih keras daripada batu gunung. Jangan takut kepada mereka dan jangan kecut hati melihat muka

mereka, karena mereka adalah kaum keturunan yang durhaka."

[10] Ia berfirman pula kepadaku, "Hai anak Adam, taruhlah dalam hatimu segala firman yang Kusampaikan kepadamu dan dengarlah baik-baik. [11] Pergilah, temui orang-orang buangan, yaitu orang-orang sebangsamu, dan berbicaralah kepada mereka. Katakan kepada mereka, Beginilah firman ALLAH Taala, entah mereka mau mendengarkan ataupun tidak."

[12] Maka Ruh Allah mengangkat aku, lalu kudengar di belakangku suara gemuruh yang besar mengatakan, "Segala puji bagi kemuliaan ALLAH di tempat Ia bersemayam!" [13] Kudengar pula bunyi sayap makhluk-makhluk hidup itu bergesekan satu sama lain dan bunyi roda-roda yang ada di sisi mereka, suatu bunyi gemuruh yang besar. [14] Ruh itu pun mengangkat dan membawa aku. Aku pergi dengan perasaan pahit dan dengan hati yang membara, kuasa ALLAH meliputi aku dengan hebat. [15] Kemudian aku sampai di tempat orang-orang buangan di Tel-Abib, yang tinggal di tepi Sungai Kebar. Di sana,

di tempat mereka tinggal, aku duduk tertegun di antara mereka tujuh hari lamanya.

## Nabi Yehezkiel Dipanggil Menjadi Penjaga Israil

## 3:16-21

[16] Setelah lewat tujuh hari, turunlah firman ALLAH kepadaku demikian,[p] [17] "Hai anak Adam, Aku telah menetapkan engkau menjadi penjaga bagi kaum keturunan Israil. Sebab itu dengarkanlah firman dari-Ku dan peringatkanlah mereka atas nama-Ku. [18] Kalau Aku berfirman kepada orang fasik, Engkau pasti mati, dan engkau tidak menasihati dia atau berbicara mengingatkan orang fasik itu mengenai jalan hidupnya yang fasik supaya ia tetap hidup, maka orang fasik itu akan mati dalam kesalahannya, tetapi darahnya akan Kutuntut dari tanganmu. [19] Sebaliknya, kalau engkau mengingatkan orang fasik itu, dan ia tidak juga berbalik dari kefasikannya atau dari jalan hidupnya yang fasik, maka ia akan mati dalam kesalahannya,

---

[p] *Yeh. 33:1-9*

tetapi engkau telah menyelamatkan nyawamu.

[20] Kalau seorang yang benar berbalik dari kebenarannya dan melakukan kezaliman, lalu Kuletakkan batu sandungan di depannya, maka ia akan mati. Ia akan mati dalam dosanya apabila engkau tidak mengingatkan dia, dan perbuatan-perbuatan kebenaran yang dilakukannya tidak akan diingat lagi, tetapi darahnya akan Kutuntut dari tanganmu. [21] Sebaliknya, kalau engkau mengingatkan orang benar itu supaya jangan ia berbuat dosa, dan ia benar-benar tidak berbuat dosa, maka ia akan tetap hidup sebab ia mau menerima peringatan, dan engkau telah menyelamatkan nyawamu."

## Nabi Yehezkiel Menjadi Bisu

## 3:22-27

[22] Kemudian kuasa ALLAH meliputi aku di sana dan Ia berfirman kepadaku, "Segeralah pergi ke lembah! Di sana Aku akan berfirman kepadamu." [23] Aku pun segera pergi ke lembah. Tampak kemuliaan ALLAH hadir di sana, sama

seperti kemuliaan yang kulihat di tepi Sungai Kebar. Lalu bersujudlah aku.

[24] Kemudian Ruh masuk ke dalamku dan menegakkan aku. Ia berfirman kepadaku demikian, "Pergilah, hendaklah engkau mengurung diri di rumahmu. [25] Ketahuilah, hai anak Adam, engkau akan diikat dengan tali dan akan dibelenggu sehingga engkau tidak dapat bergerak di tengah-tengah mereka. [26] Aku akan membuat lidahmu melekat ke langit-langit mulutmu sehingga engkau menjadi kelu dan tidak dapat menegur mereka, karena mereka adalah kaum keturunan yang durhaka. [27] Akan tetapi, ketika Aku berfirman kepadamu, Aku akan membuka mulutmu dan engkau harus berkata kepada mereka, Beginilah firman ALLAH Taala. Siapa yang mau mendengar biarkan ia mendengar, dan siapa yang tidak mau mendengar biarkanlah ia, karena mereka adalah kaum keturunan yang durhaka."

## Lambang Pengepungan Kota Yerusalem

### 4:1--5:17

**4** [1] "Engkau, hai anak Adam, ambillah sebuah batu bata, letakkanlah di depanmu, dan gambarkanlah pada batu itu Kota Yerusalem. [2] Kemudian buatlah kubu pengepung, bangunlah tembok pengepung, dan timbunlah tanggul pengepung kota. Lalu tempatkanlah perkemahan tentara dan taruhlah alat-alat pendobrak di sekeliling kota itu. [3] Selanjutnya ambillah sebuah panggangan besi dan dirikanlah itu sebagai dinding besi antara engkau dengan kota itu. Hadapkanlah mukamu ke kota itu, buatlah kota itu terkepung, dan kepunglah dia. Itu adalah tanda bagi kaum keturunan Israil.

[4] Berbaringlah pada sisi kiri badanmu dan tanggungkanlah kepada sisi badanmu itu hukuman kaum keturunan Israil. Tanggunglah hukuman itu sebanyak jumlah hari engkau berbaring pada sisi badanmu. [5] Aku telah menentukan bagimu jumlah hari, yaitu tiga ratus sembilan puluh hari, mewakili

jumlah tahun hukuman. Selama itulah engkau harus menanggung hukuman kaum keturunan Israil.

6 Setelah engkau menggenapi hari-hari itu, berbaringlah untuk kedua kalinya pada sisi kanan badanmu dan tanggunglah hukuman kaum keturunan Yuda. Aku menentukan bagimu empat puluh hari, yaitu satu hari untuk satu tahun. 7 Hadapkanlah mukamu pada pengepungan Yerusalem dengan lengan baju tersingsing dan bernubuatlah[q] menentang kota itu. 8 Ketahuilah, Aku akan mengikat engkau dengan tali sehingga engkau tidak dapat berbalik dari sisi badan yang satu ke sisi badan yang lain sampai engkau menggenapi waktu pengepunganmu itu.

9 Ambillah pula gandum, jelai, kacang hijau, kacang merah, jawawut, dan sekoi. Taruhlah semua itu dalam satu wadah dan buatlah roti dari bahan-bahan itu. Makanlah roti itu selama engkau berbaring pada sisi badanmu,

---

[q]"bernubuat": Menyampaikan sabda kenabian atas dorongan kuasa ilahi, kadang-kadang dengan diiringi permainan musik (lih. 2 Raj. 3:15).

yaitu tiga ratus sembilan puluh hari. [10] Makanan yang kaumakan itu harus ditimbang, yaitu dua puluh syikal[r] sehari. Makanlah itu pada waktu-waktu tertentu. [11] Air minum pun harus diukur, yaitu seperenam hin[s] . Minumlah itu pada waktu-waktu tertentu. [12] Makanlah roti itu seperti roti bundar dari jelai, setelah dibakar di depan mata mereka di atas kotoran manusia." [13] ALLAH berfirman, "Begitulah bani Israil akan memakan rotinya secara najis di antara bangsa-bangsa tempat mereka Kubuang."

[14] Lalu kataku, "Aduh, ya ALLAH, ya Rabbi, sesungguhnya aku belum pernah menajiskan diri. Bangkai ataupun hewan yang dicabik-cabik binatang buas belum pernah kumakan sejak masa mudaku sampai sekarang ini. Belum pernah masuk ke mulutku suatu daging yang haram."

[15] Firman-Nya kepadaku, "Perhatikan, Aku mengizinkan engkau memakai kotoran sapi ganti kotoran manusia. Olahlah rotimu di atasnya."

---

[r] "syikal": Mata uang seberat 11,42 gram perak.
[s] "seperenam hin": Kira-kira 0,67 liter.

[16] Kemudian Ia berfirman pula kepadaku, "Hai anak Adam, ketahuilah, Aku akan memutuskan pasokan makanan di Yerusalem. Mereka akan makan roti dengan ditimbang dan dengan rasa resah. Mereka akan minum air dengan diukur dan dengan tertegun. [17] Karena kekurangan makanan dan air, mereka akan saling memandang sambil tercengang-cengang dan hancur lumat dalam hukumannya.

**5** [1] Engkau, hai anak Adam, ambillah sebilah pedang yang tajam dan pakailah itu sebagai pisau cukur tukang pangkas untuk mencukur rambutmu dan janggutmu. Kemudian ambillah neraca timbangan dan bagi-bagilah rambut itu. [2] Sepertiga harus kaubakar habis di tengah-tengah kota itu setelah genap waktu pengepungannya. Sepertiga harus kauambil dan kautetak dengan pedang sambil mengelilingi kota itu. Sepertiga lagi harus kauhamburkan ke udara, dan Aku akan menghunus pedang di belakang mereka. [3] Ambillah sejumlah kecil dari rambut itu lalu bungkuslah dalam punca kainmu. [4] Kemudian ambillah lagi sebagian dari rambut itu

dan campakkanlah ke tengah-tengah api supaya hangus di dalamnya. Dari situ akan menjalar api ke seluruh kaum keturunan Israil.

[5] Beginilah firman ALLAH Taala: Inilah Yerusalem! Aku telah menempatkan dia di tengah bangsa-bangsa, dengan negeri-negeri lain di sekelilingnya. [6] Namun, dalam kefasikannya ia telah mendurhaka menentang peraturan-peraturan-Ku melebihi bangsa-bangsa lain, serta menentang ketetapan-ketetapan-Ku melebihi negeri-negeri di sekelilingnya. Mereka menolak peraturan-peraturan-Ku dan tidak hidup menurut ketetapan-ketetapan-Ku. [7] Sebab itu beginilah firman ALLAH Taala: Kamu lebih kacau daripada bangsa-bangsa yang ada di sekelilingmu. Kamu tidak hidup menurut ketetapan-ketetapan-Ku, tidak melakukan peraturan-peraturan-Ku, bahkan tidak pula bertindak menurut norma-norma bangsa-bangsa di sekelilingmu. [8] Oleh karena itu, beginilah firman ALLAH Taala: Sesungguhnya, Aku sendiri akan menjadi lawanmu. Aku akan menjalankan penghakiman di

tengah-tengahmu di depan mata bangsa-bangsa. [9] Karena segala kekejianmu, akan Kulakukan di antaramu apa yang belum pernah Kulakukan dan yang tidak akan Kulakukan lagi. [10] Bapak akan memakan anak di tengah-tengahmu dan anak akan memakan bapak. Aku akan menjalankan penghakiman di antaramu dan akan menghamburkan semua orangmu yang tersisa ke segala mata angin.[t] [11] Sebab itu demi Aku yang hidup, demikianlah firman ALLAH Taala, karena engkau telah menajiskan tempat suci-Ku dengan segala dewamu yang menjijikkan dan dengan segala kekejianmu, maka Aku pun akan menarik diri. Aku tidak akan merasa iba dan tidak juga akan berbelaskasihan. [12] Sepertiga darimu akan mati oleh penyakit sampar dan habis di tengah-tengahmu oleh bencana kelaparan. Sepertiga akan tewas oleh pedang di sekelilingmu. Sepertiga lagi akan Kuhamburkan ke segala mata angin, dan Aku akan menghunus pedang di belakang mereka.

---

[t] *Ul. 28:57; 2 Raj. 6:28-29; Rat. 4:10; Yer. 19:9*

[13] Demikianlah murka-Ku akan digenapi. Aku akan melampiaskan murka-Ku kepada mereka dan merasa puas. Mereka akan tahu bahwa Aku, ALLAH, telah berfirman dalam kegusaran-Ku ketika Aku melampiaskan murka-Ku kepada mereka.

[14] Aku akan membuat engkau menjadi reruntuhan dan celaan di antara bangsa-bangsa di sekelilingmu, di depan mata semua orang yang lewat. [15] Engkau akan menjadi celaan, cercaan, peringatan, dan kengerian bagi bangsa-bangsa di sekelilingmu ketika Aku menjalankan penghakiman di antaramu dengan amarah, murka, serta hukuman-hukuman kemurkaan. Aku, ALLAH, telah berfirman. [16] Ketika Kulepaskan ke arahmu anak-anak panah bencana kelaparan dahsyat dan mematikan, Aku memang melepaskannya untuk membinasakan kamu. Aku akan memperhebat bencana kelaparan atasmu dan memutuskan pasokan makananmu. [17] Akan kudatangkan atasmu bencana kelaparan dan binatang-binatang buas. Semua itu akan membuat kamu kehilangan

anak-anakmu. Penyakit sampar dan penumpahan darah akan melandamu, dan Aku akan mendatangkan pedang atasmu. Aku, ALLAH, telah berfirman".[u]

## Nubuat Melawan Berhala-berhala di Pegunungan Israil

### 6:1-14

**6** [1] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [2] "Hai anak Adam, hadapkanlah mukamu ke gunung-gunung Israil dan bernubuatlah menentang mereka. [3] Katakan, Hai gunung-gunung Israil, dengarkanlah firman ALLAH Taala! Beginilah firman ALLAH Taala kepada gunung-gunung dan bukit-bukit, kepada alur-alur sungai dan lembah-lembah, "Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan pedang atasmu dan Aku akan membinasakan bukit-bukit pengurbananmu. [4] Mazbah-mazbahmu, yaitu tempat-tempat pembakaran kurbanmu, akan menjadi sunyi dan tugu-tugu dewa mataharimu akan dihancurkan. Orang-orangmu yang terbunuh akan Kurebahkan di depan berhala-berhalamu. [5] Aku akan

---

[u] *Why. 6:8*

mencampakkan mayat bani Israil di depan berhala-berhalanya dan akan menyerakkan tulang-tulangmu di sekeliling mazbah-mazbahmu. [6] Di mana pun kamu tinggal, kota-kota akan menjadi reruntuhan dan bukit-bukit pengurbanan akan menjadi tandus. Dengan demikian mazbah-mazbahmu akan rusak dan musnah, berhala-berhalamu akan hancur dan tersingkir, tugu-tugu dewa mataharimu akan patah, dan benda-benda buatan tanganmu akan lenyap. [7] Orang-orangmu yang terbunuh akan bergelimpangan di tengah-tengahmu dan kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH.

[8] Namun, Aku akan menyisakan sebagian dari antara kamu, yaitu orang-orang yang terluput dari pedang, ketika kamu diserakkan di antara bangsa-bangsa serta di berbagai negeri. [9] Orang-orangmu yang terluput itu akan mengingat Aku di antara bangsa-bangsa tempat mereka ditawan, bagaimana Aku didukakan oleh hati mereka yang berbuat kafir dengan menjauh dari-Ku, dan oleh mata mereka yang berbuat kafir dengan mengikuti berhala-berhala

mereka. Mereka akan merasa muak pada diri mereka sendiri karena kejahatan dan kekejian yang mereka lakukan. [10] Mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH, dan bahwa Aku tidak main-main ketika Aku berfirman hendak mendatangkan malapetaka ini atas mereka." "

[11] Beginilah firman ALLAH Taala, "Tepukkan kedua tanganmu, hentakkan kakimu ke tanah, dan katakanlah, Aduh! sehubungan dengan parahnya segala kekejian kaum keturunan Israil. Mereka akan tewas oleh pedang, bencana kelaparan, dan penyakit sampar. [12] Orang yang jauh akan mati oleh penyakit sampar, dan orang yang dekat akan tewas oleh pedang. Orang yang tertinggal dan bertahan hidup akan mati oleh bencana kelaparan. Demikianlah Aku akan melampiaskan murka-Ku atas mereka. [13] Kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH ketika orang-orang mereka yang terbunuh itu rebah di antara berhala-berhalanya di sekitar mazbah-mazbahnya, di setiap bukit yang tinggi, di semua puncak gunung, di bawah setiap pohon yang rimbun, dan di bawah setiap pohon besar yang rindang

-- tempat mereka mempersembahkan aroma harum kepada segala berhala mereka. [14] Aku akan mengulurkan tangan-Ku melawan mereka. Akan Kujadikan negeri mereka sunyi sepi dan tandus mulai dari padang belantara sampai ke Ribla, di mana pun mereka tinggal. Makan mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH."

## Kesudahan Yerusalem Tiba
## 7:1-27

**7** [1] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [2] "Engkau, hai anak Adam, katakanlah, Beginilah firman ALLAH Taala kepada Tanah Israil,

"Kesudahan! Kesudahan tiba
atas keempat penjuru negeri itu.
[3] Sekarang kesudahan tiba bagimu
dan Aku akan melepas murka-Ku atasmu.
Aku akan menghakimi engkau menurut perilakumu
dan akan membalaskan kepadamu segala kekejianmu.
[4] Aku tak akan merasa iba kepadamu,
dan tak akan berbelaskasihan.

Aku akan membalaskan kepadamu perilakumu
dan kekejian-kekejian yang ada di tengah-tengahmu.
Maka kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH."

[5] Beginilah firman ALLAH Taala,
"Malapetaka! Lihat, malapetaka datang!
[6] Kesudahan datang! Kesudahan itu datang!
Itu bangkit melawan engkau.
Lihat, itu datang!
[7] Ajal mendatangimu,
hai penduduk negeri!
Waktunya datang, harinya sudah dekat!
Ada kegemparan, bukan sorak kegembiraan di gunung-gunung.
[8] Sekarang, Aku akan segera mencurahkan murka-Ku atasmu,
melampiaskan amarah-Ku kepadamu.
Aku akan menghakimi engkau menurut perilakumu,
dan akan membalaskan kepadamu segala kekejianmu.
[9] Aku tak akan merasa iba dan tak akan berbelaskasihan.

Aku akan membalas engkau setimpal dengan perilakumu
serta kekejian-kekejian yang ada di tengah-tengahmu.
Maka kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH yang mengazab.
[10] Lihat, hari itu! Lihat, ia datang!
Ajal telah datang,
tongkat hukuman telah berbunga,
keangkuhan telah bertunas.
[11] Kekerasan tumbuh menjadi tongkat untuk menghukum kefasikan.
Tak ada yang tersisa dari mereka --
tidak dari kelimpahan mereka dan tidak dari kekayaan mereka.
Tak ada kemuliaan di antara mereka.
[12] Waktunya datang, harinya sudah dekat!
Janganlah si pembeli bersukacita dan janganlah si penjual berdukacita,
karena murka melanda seluruh khalayak.
[13] Sesungguhnya, si penjual tidak akan kembali kepada jualannya, sekalipun mereka masih hidup di antara orang-orang hidup, karena penglihatan yang berlaku atas seluruh khalayak itu tidak akan ditarik kembali. Seorang pun tidak

dapat mempertahankan hidupnya oleh karena kesalahannya.

[14] Tiuplah sangkakala dan siapkanlah segala sesuatu!
Namun, tidak ada yang pergi berperang
karena nyala murka-Ku melanda seluruh khalayak itu.
[15] Pedang di luar, penyakit sampar dan bencana kelaparan di dalam.
Siapa di padang akan mati oleh pedang.
Siapa di kota akan dihabisi oleh bencana kelaparan dan penyakit sampar.
[16] Kalau ada pelarian yang terluput dari antara mereka,
mereka ini akan tinggal di gunung-gunung
seperti burung merpati di lembah-lembah.
Semua mengerang karena kesalahannya masing-masing.
[17] Semua tangan melemah,
semua lutut goyang seperti air.
[18] Mereka akan memakai kain kabung di pinggang
dan berselubungkan kengerian.

Semua muka akan diliputi malu,
semua kepala mereka akan digundul.
[19] Mereka akan mencampakkan perak mereka di jalan-jalan,
dan emas mereka akan dianggap cemar.

Perak dan emas mereka tidak akan dapat menyelamatkan mereka pada hari kemurkaan ALLAH. Semua itu tidak akan memuaskan hati mereka dan tidak akan mengenyangkan perut mereka, karena hal itu adalah batu sandungan yang menjatuhkan mereka ke dalam kesalahan. [20] Perhiasannya yang indah mereka jadikan kebanggaan, dan dengan itu mereka membuat patung-patung kekejian, yaitu dewa-dewa mereka yang menjijikkan. Itulah sebabnya Aku menjadikan semua itu cemar bagi mereka.

[21] Aku akan menyerahkannya ke dalam tangan orang-orang asing sebagai rampasan,
kepada orang-orang fasik di bumi sebagai jarahan;
mereka akan mencemarkannya.
[22] Aku akan memalingkan wajah-Ku dari mereka

sehingga orang-orang itu akan
mencemari tempat-Ku yang
berharga.
Para penyamun akan masuk ke
dalamnya
dan mencemarinya.
[23] Buatlah rantai, karena negeri
itu penuh dengan perkara
penumpahan darah,
dan kota itu penuh dengan kekerasan.
[24] Aku akan mendatangkan bangsa-
bangsa yang paling jahat,
dan bangsa-bangsa itu akan merebut
rumah-rumah mereka.
Aku akan mengakhiri kecongkakan
orang-orang kuat,
dan tempat-tempat suci mereka akan
dicemari.
[25] Kengerian datang.
Orang akan mencari kedamaian,
tetapi tidak ada.
[26] Bencana demi bencana datang.
Kabar demi kabar tersiar.
Orang akan mencari penglihatan dari
nabi,
tetapi pengajaran Taurat hilang dari
imam,
dan nasihat dari para tua-tua.

[27] Raja akan berdukacita,
pemimpin akan diliputi kengerian,
dan tangan rakyat negeri itu akan gemetar.
Aku akan memperlakukan mereka sesuai dengan perilaku mereka,
Aku akan menghakimi mereka sesuai dengan norma-norma mereka.
Maka mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH." "

## Berhala Kekejian yang Ada di dalam Bait Allah

### 8:1-18

**8** [1] Pada tahun keenam[v] , tepatnya di hari kelima dalam bulan keenam, kuasa ALLAH Taala meliputi aku sementara aku duduk di rumahku dan para tua-tua Yuda duduk di hadapanku. [2] Ketika kulihat, tampak suatu sosok yang menyerupai manusia. Dari bagian tubuhnya yang menyerupai pinggang sampai ke bawah ada api, dan dari bagian pinggangnya sampai ke atas ada

---

[v] "Pada tahun keenam": Maksudnya enam tahun setelah Nabi Yehezkiel dibuang ke Babel, yaitu pada tahun 593 SM. Ia dibuang sebelum Kota Yerusalem dimusnahkan orang Babel pada tahun 586 SM.

sesuatu seperti cahaya, serupa logam berkilauan.[w] [3] Ia mengulurkan sesosok tangan dan memegang rambut kepalaku. Kemudian Ruh Allah mengangkat aku hingga aku ada di antara bumi dan langit, lalu dalam penglihatan-penglihatan ilahi aku dibawa ke Yerusalem, ke pintu gerbang dalam yang menghadap ke utara. Di situ terdapat berhala yang menggusarkan Allah. [4] Kemudian tampaklah di sana kemuliaan Tuhan bani Israil, seperti penglihatan yang kudapat di lembah itu.[x]

[5] Firman-Nya kepadaku, "Hai anak Adam, layangkanlah pandangmu ke arah utara." Lalu aku melayangkan pandang ke arah utara, dan tampaklah berhala yang menggusarkan itu di sebelah utara pintu gerbang mazbah, di pintu masuk.

[6] Firman-Nya kepadaku, "Hai anak Adam, kaulihatkah apa yang mereka lakukan -- kekejian-kekejian besar yang dilakukan kaum keturunan Israil di sini sehingga Aku menjauh dari tempat suci-Ku? Engkau masih akan melihat kekejian-kekejian yang lebih besar lagi."

---

[w] *Yeh. 1:27*

[x] *Yeh. 1:28*

[7] Kemudian dibawa-Nya aku ke pintu pelataran. Ketika kulihat, tampak sebuah lubang di tembok. [8] Firman-Nya kepadaku, "Hai anak Adam, perbesarlah lubang pada tembok itu!" Setelah tembok itu kugali, tampaklah sebuah pintu.

[9] Firman-Nya kepadaku, "Masuklah dan lihatlah parahnya kekejian-kekejian yang mereka lakukan di sini." [10] Ketika aku masuk dan mengamati, tampak segala sosok binatang melata dan binatang yang menjijikkan serta segala berhala kaum keturunan Israil terukir di sekeliling tembok. [11] Di depan semua itu berdiri tujuh puluh orang tua-tua kaum keturunan Israil, dengan Yaazanya bin Safan berdiri di tengah-tengah mereka. Setiap orang memegang pedupaan, dan keharuman asap dupa itu semerbak.

[12] Firman-Nya kepadaku, "Hai anak Adam, kaulihatkah apa yang dilakukan para tua-tua kaum keturunan Israil di dalam kegelapan, masing-masing di dalam kamarnya yang berukiran itu? Mereka berkata, ALLAH tidak melihat kita. ALLAH telah meninggalkan negeri ini. " [13] Ia berfirman pula kepadaku,

"Engkau masih akan melihat kekejian-kekejian yang lebih besar lagi yang mereka lakukan."

[14] Lalu dibawa-Nya aku ke pintu gerbang Bait ALLAH di sebelah utara. Tampak di sana beberapa perempuan duduk menangisi Dewa Tamus[y] . [15] Firman-Nya kepadaku, "Kaulihatkah, hai anak Adam? Engkau masih akan melihat kekejian-kekejian yang lebih besar lagi daripada ini."

[16] Kemudian dibawa-Nya aku ke pelataran dalam Bait ALLAH. Di depan pintu Bait Suci ALLAH, di antara serambi dengan mazbah, tampak kira-kira dua puluh lima orang yang membelakangi Bait Suci ALLAH dan menghadap ke sebelah timur. Mereka sujud menyembah ke arah timur, kepada matahari. [17] Firman-Nya kepadaku, "Kaulihatkah itu, hai anak Adam? Hal ringankah bagi kaum keturunan Yuda melakukan kekejian-kekejian yang mereka buat di sini, sehingga masih pula mereka memenuhi negeri ini dengan kekerasan

---

[y] "menangisi Dewa Tamus": Ritual yang dilakukan kaum perempuan Timur Tengah kuno untuk meratapi kematian Dewa Tamus.

dan kembali membangkitkan murka-Ku? Lihat, mereka menaruh cabang itu pada hidung mereka![z] [18] Sebab itu Aku pun akan bertindak dalam murka. Aku tidak akan merasa iba dan tidak akan berbelaskasihan. Sekalipun mereka berseru kepada-Ku dengan suara nyaring, Aku tidak akan mendengarkan mereka."

## Orang-orang Fasik di Yerusalem Dibunuh

### 9:1-11

**9** [1] Setelah itu aku mendengar Dia berseru dengan suara nyaring, firman-Nya, "Kemarilah, hai pengawas-pengawas kota, masing-masing dengan alat pemusnah di tangannya!" [2] Lalu tampaklah enam orang datang dari arah Pintu Gerbang Atas yang menghadap ke sebelah utara, masing-masing dengan alat penghancur di tangannya. Seorang di antara mereka berpakaian lenan dan di pinggangnya ada wadah tinta seorang

---

[z] "menaruh cabang ... pada hidung": Suatu cara menyembah berhala dengan mencium cabang pohon yang dianggap keramat.

penulis. Mereka masuk lalu berdiri di samping mazbah dari tembaga.

[3] Pada waktu itu kemuliaan Tuhan yang disembah bani Israil telah terangkat dari atas malaikat kerub, yaitu dari tempatnya semula, ke ambang pintu Bait Suci. Kemudian Ia memanggil orang yang berpakaian lenan itu, yang di pinggangnya ada wadah tinta seorang penulis. [4] Firman ALLAH kepadanya, "Berjalanlah, lintasi seluruh Kota Yerusalem itu dan bubuhkanlah tanda pada dahi orang-orang yang berkeluh kesah serta mengerang karena segala kekejian yang dilakukan di dalamnya."[a]

[5] Kepada orang-orang yang lain aku mendengar Dia berfirman, "Lintasilah seluruh kota itu mengikuti dia dan cabutlah nyawa orang-orang yang ada. Jangan merasa iba dan jangan berbelaskasihan [6] Binasakanlah orang-orang tua, pemuda dan pemudi, anak-anak dan perempuan, tetapi jangan sentuh siapa pun yang mempunyai tanda itu. Mulailah dari tempat suci-Ku!" Maka mulailah mereka dengan orang-orang tua yang berada di depan Bait Suci.

---

[a] *Why. 7:3, 9:4, 14:1*

[7] Firman-Nya kepada mereka, "Najiskanlah Bait itu dan penuhilah pelataran-pelatarannya dengan orang-orang yang terbunuh. Majulah!" Maka majulah mereka dan mencabut nyawa orang-orang yang ada di dalam kota. [8] Pada waktu mereka mencabut nyawa orang-orang dan aku tertinggal sendirian, aku pun bersujud dan berseru, kataku, "Aduh, ya ALLAH, ya Rabbi, apakah Engkau hendak memusnahkan seluruh sisa orang Israil dengan mencurahkan murka-Mu atas Yerusalem?"

[9] Firman-Nya kepadaku, "Kesalahan kaum keturunan Israil dan Yuda amat sangat besar. Negeri ini penuh dengan penumpahan darah dan kota ini penuh dengan penyimpangan. Mereka berkata, ALLAH telah meninggalkan negeri ini. ALLAH tidak melihat. [10] Sebab itu Aku pun tidak akan merasa iba dan tidak akan berbelaskasihan. Perilaku mereka akan Kubalaskan atas mereka sendiri."

[11] Kemudian tampak orang yang berpakaian lenan dan yang berwadah tinta di pinggangnya itu menyampaikan

laporan, katanya, "Aku telah melakukan seperti yang Kauperintahkan kepadaku."

## Kemuliaan Allah Meninggalkan Bait Suci

### 10:1-22

**10** [1] Kemudian kulihat, tampak di atas cakrawala yang ada di atas kepala malaikat-malaikat kerub itu sesuatu seperti batu nilam, serupa wujud arasy.[b] [2] Ia pun berfirman kepada orang yang berpakaian lenan itu, "Masuklah ke antara roda-roda berputar di bawah malaikat kerub itu. Penuhi genggamanmu dengan bara api dari antara malaikat-malaikat kerub itu lalu hamburkanlah ke atas kota itu." Maka masuklah ia di depan mataku.[c]

[3] Malaikat-malaikat kerub itu berdiri di sebelah kanan Bait Suci ketika orang itu masuk. Awan memenuhi pelataran dalam, [4] lalu terangkatlah kemuliaan ALLAH dari atas malaikat kerub ke atas ambang pintu Bait Suci. Bait Suci pun dipenuhi awan, dan pelatarannya penuh dengan cahaya kemuliaan ALLAH.

---

[b] *Yeh. 1:26, Why. 4:2*

[c] *Why. 8:5*

[5] Bunyi sayap-sayap malaikat kerub itu terdengar sampai ke pelataran luar, seperti suara Allah Yang Mahakuasa ketika Ia berfirman.

[6] Kemudian Ia memberi perintah kepada orang yang berpakaian lenan itu, firman-Nya, "Ambillah api dari antara roda-roda berputar itu, dari antara malaikat-malaikat kerub itu." Maka masuklah ia dan berdiri di samping salah satu roda. [7] Kemudian salah satu di antara para malaikat kerub mengulurkan tangannya ke arah api yang ada di antara mereka. Diambilnya sebagian dari api itu dan dibubuhkannya pada kedua telapak tangan orang yang berpakaian lenan itu. Orang itu pun menerimanya lalu pergi. [8] Pada malaikat-malaikat kerub itu terlihat sosok tangan manusia di bawah sayap-sayapnya.

[9] Ketika kulihat, tampak ada empat roda di samping malaikat-malaikat kerub itu, satu roda di samping setiap kerub. Roda-roda itu kelihatan serupa permata topas.[d] [10] Mengenai bentuknya, keempatnya berwujud sama, seolah-olah roda yang satu berada di tengah-tengah

---

[d] *Yeh. 1:15-21*

roda yang lain. 11 Ketika berjalan, mereka berjalan menurut salah satu arah dari keempat sisi mereka, tanpa harus berpaling. Jika mereka berjalan menurut arah salah satu muka, maka ke sanalah mereka semua berjalan, tanpa harus berpaling. 12 Sekujur tubuh mereka, yaitu bagian belakangnya, tangannya, sayapnya, dan sekeliling roda-rodanya -- roda-roda mereka berempat -- penuh dengan mata.[e] 13 Kudengar roda-roda itu disebut "roda berputar". 14 Satu malaikat kerub mempunyai empat muka: muka yang pertama adalah muka malaikat kerub, muka yang kedua adalah muka manusia, yang ketiga adalah muka singa, dan yang keempat adalah muka rajawali.[f]

15 Kemudian malaikat-malaikat kerub itu naik. Itulah makhluk-makhluk hidup yang kulihat di tepi Sungai Kebar. 16 Ketika malaikat-malaikat kerub itu berjalan, roda-roda itu pun berjalan di samping mereka. Ketika malaikat-malaikat kerub itu mengangkat sayapnya untuk naik dari atas tanah,

---

[e] *Why. 4:8*

[f] *Yeh. 1:10, Why. 4:7*

roda-roda itu pun tetap di samping mereka. [17] Ketika malaikat-malaikat kerub itu berhenti, roda-roda itu pun berhenti. Ketika malaikat-malaikat kerub itu naik, roda-roda itu pun naik bersama mereka, karena ruh makhluk-makhluk hidup itu ada dalam roda-roda itu.

[18] Lalu kemuliaan ALLAH beranjak dari atas ambang pintu Bait Suci dan berdiam di atas malaikat-malaikat kerub. [19] Malaikat-malaikat kerub itu mengangkat sayapnya lalu naik dari tanah di depan mataku. Ketika mereka beranjak, roda-roda itu ikut bersama mereka. Mereka berdiri dekat pintu gerbang Bait ALLAH yang di sebelah timur, sedang kemuliaan Tuhan yang disembah bani Israil ada di atas mereka.

[20] Itulah makhluk-makhluk hidup yang dulu kulihat di bawah Tuhan yang disembah bani Israil, di tepi Sungai Kebar. Aku menyadari bahwa mereka adalah malaikat kerub. [21] Masing-masing mempunyai empat muka dan empat sayap. Di bawah sayap mereka ada sosok tangan manusia. [22] Mengenai raut muka mereka, itulah rupa muka yang kulihat

di tepi Sungai Kebar, masing-masing berjalan lurus ke depan.

## Pemimpin-pemimpin Israil Dihukum 11:1-13

**11** [1] Kemudian Ruh itu mengangkat aku dan membawa aku ke pintu gerbang timur Bait ALLAH, yaitu pintu yang menghadap ke sebelah timur. Di pintu gerbang itu tampak ada dua puluh lima orang. Di antara mereka kulihat Yaazanya bin Azur dan Pelaca bin Benaya, para pemimpin bangsa. [2] Firman-Nya kepadaku, "Hai anak Adam, inilah orang-orang yang merancang kedurjanaan dan memberi nasihat jahat di kota ini. [3] Mereka berkata, Belum waktunya membangun rumah. Kota ini ibarat kuali dan kitalah dagingnya. [4] Sebab itu bernubuatlah menentang mereka. Bernubuatlah, hai anak Adam!"

[5] Maka Ruh ALLAH meliputi aku dan Ia berfirman kepadaku, "Katakan: Beginilah firman ALLAH, Itulah yang kamu katakan, hai kaum keturunan Israil, tetapi Aku tahu apa yang timbul dalam hatimu. [6] Kamu menambah jumlah orang yang kamu bunuh di

kota ini dan memenuhi jalan-jalannya dengan mayat orang yang tertikam. [7] Sebab itu beginilah firman ALLAH Taala: Orang-orang yang kamu bunuh dan yang kamu geletakkan di dalam kota, mereka itulah dagingnya dan kota inilah kualinya. Namun, kamu akan digiring keluar dari kota ini. [8] Kamu takut pada pedang, maka pedanglah yang akan Kudatangkan atasmu, demikianlah firman ALLAH Taala. [9] Aku akan menggiringmu keluar dari kota ini dan menyerahkan kamu ke dalam tangan orang asing serta menjatuhkan hukuman atasmu. [10] Kamu akan tewas oleh pedang. Di perbatasan-perbatasan Israil Aku akan menghukum kamu, dan kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH. [11] Kota ini tidak akan menjadi kuali bagimu, dan kamu pun tidak akan menjadi daging di dalamnya. Aku akan menghukum kamu di perbatasan-perbatasan Israil, [12] dan kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH, karena kamu tidak hidup menurut ketetapan-ketetapan-Ku dan tidak melakukan peraturan-peraturan-Ku, melainkan bertindak menurut peraturan-

peraturan bangsa-bangsa yang ada di sekeliling kamu. "

[13] Sementara aku bernubuat, matilah Pelaca bin Benaya. Lalu aku sujud dan berseru dengan suara nyaring, kataku, "Aduh, ya ALLAH, ya Rabbi, apakah Engkau hendak menghabisi sisa orang Israil?"

## Janji tentang Pembaruan Israil 11:14-25

[14] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [15] "Hai anak Adam, penduduk Yerusalem berkata kepada semua saudaramu, yaitu sanak saudaramu, kerabatmu, dan seluruh kaum keturunan Israil, Menjauhlah dari ALLAH. Negeri ini telah dikaruniakan kepada kami sebagai milik.

[16] Sebab itu katakanlah: Beginilah firman ALLAH Taala, Sekalipun Aku menyingkirkan mereka jauh di antara bangsa-bangsa dan sekalipun Aku mencerai-beraikan mereka di berbagai negeri, Aku menjadi tempat perlindungan yang suci bagi mereka sesaat lamanya di negeri-negeri yang mereka datangi.

[17] Sebab itu katakanlah: Beginilah firman ALLAH Taala, Aku akan menghimpun kamu dari antara bangsa-bangsa dan mengumpulkan kamu dari negeri-negeri tempat kamu dicerai-beraikan. Aku akan mengaruniakan kepadamu Tanah Israil.

[18] Mereka akan datang ke sana lalu menyingkirkan segala dewa kejijikan dan segala kekejian dari tanah itu. [19] Aku akan mengaruniakan kepada mereka hati yang tak terbagi, dan Aku akan memberikan ruh yang baru dalam diri mereka. Akan Kusingkirkan hati yang keras dari tubuh mereka dan Kukaruniakan kepada mereka hati yang lembut.[g] [20] Dengan demikian mereka akan hidup menurut ketetapan-ketetapan-Ku dan memegang teguh peraturan-peraturan-Ku serta melakukannya. Mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Tuhan mereka. [21] Mengenai orang-orang yang hatinya mengikuti dewa-dewanya yang menjijikkan serta kekejian-kekejiannya, Aku akan membalas perilaku mereka

---

[g] *Yeh. 36:26-28*

atas mereka sendiri, demikianlah firman ALLAH Taala."

[22] Kemudian malaikat-malaikat kerub itu mengangkat sayap-sayap mereka, dan roda-roda itu pun ikut bersama mereka. Kemuliaan Tuhan yang disembah bani Israil ada di atas mereka.[h] [23] Lalu terangkatlah kemuliaan ALLAH itu dari tengah-tengah kota dan berdiam di atas gunung yang di sebelah timur kota. [24] Ruh itu mengangkat aku dan membawa aku dalam penglihatan yang berasal dari Ruh Allah ke negeri orang Kasdim, kepada orang-orang buangan. Lalu penglihatan yang kudapat itu lenyap dariku [25] dan aku menyampaikan kepada orang-orang buangan itu segala hal yang diperlihatkan ALLAH kepadaku.

## Nabi Yehezkiel Melambangkan Pembuangan Israil

### 12:1-28

**12** [1] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [2] "Hai anak Adam, engkau tinggal di tengah-tengah kaum keturunan durhaka, yang mempunyai mata untuk melihat tetapi tidak melihat

---

[h] *Yeh. 43:2-5*

dan yang mempunyai telinga untuk mendengar tetapi tidak mendengar, karena mereka adalah kaum keturunan yang durhaka.[i] [3] Oleh sebab itu, hai anak Adam, pada siang hari siapkanlah di depan mata mereka barang-barangmu seperti barang-barang seorang buangan, lalu di depan mata mereka pula pergilah dari tempatmu ke tempat yang lain seperti seorang buangan. Barangkali mereka akan sadar bahwa mereka adalah kaum keturunan yang durhaka. [4] Ya, pada siang hari bawalah barang-barangmu keluar di depan mata mereka seperti barang-barang seorang buangan, lalu keluarlah pada petang hari di depan mata mereka seperti seorang buangan. [5] Masih di depan mata mereka lubangilah tembok dan bawalah barang-barangmu keluar dari situ, [6] lalu di depan mata mereka pula pikullah barang-barang itu dan pergilah pada waktu gelap. Tudungilah mukamu sehingga engkau tidak melihat tanah, karena Aku telah membuat engkau menjadi tanda bagi kaum keturunan Israil."

---

[i] *Yes. 6:9-10, Yer. 5:21, Mrk. 8:18*

[7] Maka kubuatlah demikian, seperti yang diperintahkan kepadaku. Pada siang hari kubawa barang-barangku keluar seperti barang-barang seorang buangan, dan pada petang hari kulubangi tembok dengan tanganku. Pada waktu gelap aku keluar, dan di depan mata mereka kupikul barang-barangku di atas bahu.

[8] Keesokan paginya turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [9] "Hai anak Adam, bukankah kaum keturunan Israil, kaum keturunan yang durhaka itu, bertanya kepadamu, Apa yang kaulakukan?

[10] Katakanlah kepada mereka, Beginilah firman ALLAH Taala: Ucapan ilahi ini adalah mengenai raja di Yerusalem serta seluruh kaum keturunan Israil yang ada di sana. [11] Katakanlah, Aku adalah tanda bagimu.

Seperti yang kulakukan, demikianlah akan berlaku atas mereka. Mereka akan pergi sebagai orang buangan ke tempat penawanan. [12] Raja yang ada di tengah-tengah mereka akan memikul barang-barangnya di atas bahu pada waktu gelap lalu pergi keluar. Lalu

orang akan melubangi tembok untuk membawa dia keluar. Ia akan menudungi mukanya supaya tidak melihat tanah dengan matanya sendiri. [13] Aku akan membentangkan jaring-Ku ke atasnya dan ia akan tertangkap dalam jala-Ku. Akan Kubawa dia ke Babel, tanah orang Kasdim, tetapi tanah itu sendiri tidak akan dilihatnya. Ia akan mati di sana.[j] [14] Semua yang ada di sekelilingnya, para pembantunya dan seluruh pasukannya, akan Kuserakkan ke segala mata angin dan Aku akan menghunus pedang di belakang mereka.

[15] Ketika Aku mencerai-beraikan mereka di antara bangsa-bangsa dan menyerakkan mereka di berbagai negeri, mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH. [16] Namun, Aku akan meninggalkan sejumlah orang dari antara mereka yang luput dari pedang, dari bencana kelaparan, dan dari penyakit sampar, supaya mereka dapat menceritakan segala kekejian mereka di antara bangsa-bangsa yang mereka datangi. Maka mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH."

---

[j] *2 Raj. 25:7, Yer. 52:11*

[17] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [18] "Hai anak Adam, makanlah rotimu dengan gemetar. Minumlah airmu dengan menggigil dan dengan resah. [19] Katakanlah kepada rakyat negeri ini, Beginilah firman ALLAH Taala mengenai penduduk Yerusalem di Tanah Israil: Mereka akan memakan rotinya dengan resah dan meminum airnya dengan tertegun. Dengan demikian negeri mereka akan menjadi tandus karena segala isinya lenyap akibat kekerasan semua orang yang tinggal di dalamnya. [20] Kota-kota yang masih dihuni akan menjadi reruntuhan dan negeri itu akan menjadi sunyi sepi. Maka kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH. "

[21] Kemudian turunlah lagi firman ALLAH kepadaku demikian, [22] "Hai anak Adam, ibarat apakah itu yang kalian ucapkan di Tanah Israil: Sudah lama berselang, dan tidak satu pun penglihatan terwujud. [23] Sebab itu katakanlah kepada mereka, Beginilah firman ALLAH Taala: Aku akan menghentikan ibarat itu sehingga tidak diucapkan lagi di Israil. Tetapi katakanlah pula kepada mereka, Waktunya sudah dekat dan segala penglihatan akan

terwujud. [24] Tidak akan ada lagi penglihatan yang menipu atau tenungan yang mengecoh di tengah-tengah kaum keturunan Israil, [25] karena Aku, ALLAH, akan berfirman dan firman yang Kusampaikan akan terlaksana. Firman itu tidak akan ditangguhkan lagi, karena pada zamanmu juga, hai kaum keturunan yang durhaka, Aku akan menyampaikan firman dan melaksanakannya, demikianlah firman ALLAH Taala. "

[26] Lalu turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [27] "Hai anak Adam, lihatlah, kaum keturunan Israil berkata, Penglihatan yang didapatnya itu adalah untuk waktu yang masih lama, dan nubuatnya pun untuk waktu yang masih jauh.

[28] Sebab itu katakanlah kepada mereka, Beginilah firman ALLAH Taala: Segala firman-Ku tidak akan ditangguhkan lagi. Firman yang Kusampaikan akan terlaksana, demikianlah firman ALLAH Taala. "

## Hukuman bagi Nabi-nabi Palsu 13:1-16

**13** [1] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [2] "Hai anak Adam, bernubuatlah menentang nabi-nabi Israil yang sedang meramal itu. Katakan kepada mereka yang meramal menurut kehendak hatinya sendiri, Dengarkanlah firman ALLAH! [3] Beginilah firman ALLAH Taala, Celakalah nabi-nabi bodoh yang menuruti bisikan hatinya sendiri; sesungguhnya mereka tidak mendapat penglihatan apa pun. [4] Nabi-nabimu seperti rubah di tengah-tengah reruntuhan, hai Israil! [5] Kamu tidak naik menjaga tembok-tembok yang berlubang, dan tidak membangun tembok bagi kaum keturunan Israil supaya dapat bertahan dalam peperangan pada hari ALLAH. [6] Mereka melihat penglihatan yang menipu dan tenungan dusta. Mereka berkata, "Demikianlah firman ALLAH," padahal ALLAH tidak mengutus mereka. Mereka pun menanti firman itu terlaksana. [7] Bukankah kamu menyampaikan penglihatan tipuan serta

tenungan dusta ketika kamu berkata, "Demikianlah firman ALLAH," padahal Aku tidak berfirman?

[8] Sebab itu beginilah firman ALLAH Taala, Karena kamu mengatakan hal-hal yang hampa dan menyampaikan penglihatan dusta, maka sesungguhnya Aku akan menjadi lawanmu, demikianlah firman ALLAH Taala. [9] Tangan-Ku akan melawan nabi-nabi yang menyampaikan penglihatan tipuan serta tenungan dusta. Mereka tidak akan masuk kumpulan umat-Ku, tidak akan tercatat dalam daftar kaum keturunan Israil, dan tidak akan masuk ke Tanah Israil. Maka kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH Taala. [10] Karena, ya, karena mereka menyesatkan umat-Ku dengan berkata, "Damai," padahal tidak ada damai. Ketika orang membangun tembok, lihatlah, nabi-nabi ini melaburnya dengan air kapur;[k] [11] sebab itu katakanlah kepada orang yang melabur dengan air kapur itu bahwa tembok itu akan roboh. Hujan akan melanda, hujan es akan turun, dan angin badai akan memecah. [12] Setelah tembok itu roboh tidakkah orang akan

---

[k] *Yer. 6:14, 8:11*

berkata kepadamu, "Di manakah kapur yang kamu laburkan itu?"

[13] Sebab itu beginilah firman ALLAH Taala, Aku akan membuat angin badai memecah dalam murka-Ku. Hujan akan melanda dalam amarah-Ku, begitu pula hujan es yang mengamuk untuk menghabisi. [14] Aku akan meruntuhkan tembok yang kamu labur dengan air kapur itu dan meratakannya ke tanah sehingga dasarnya kelihatan. Kota itu akan roboh dan kamu akan dihabisi di dalamnya. Maka kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH. [15] Demikianlah Aku akan melampiaskan murka-Ku atas tembok itu dan atas mereka yang melaburnya dengan air kapur. Aku akan berfirman kepadamu, "Tembok itu sudah tidak ada dan orang-orang yang melaburnya sudah tidak ada, [16] yaitu nabi-nabi Israil yang meramal bagi Yerusalem dan yang menyampaikan penglihatan damai baginya padahal tidak ada damai, demikianlah firman ALLAH Taala." "

## Hukuman bagi Para Perempuan Peramal

## 13:17-23

[17] "Engkau, hai anak Adam, hadapkanlah mukamu kepada para perempuan bangsamu yang meramal menurut kehendak hatinya sendiri. Bernubuatlah menentang mereka [18] dan katakan: Beginilah firman ALLAH Taala, Celakalah perempuan-perempuan yang menjahitkan tali-tali azimat pada setiap pergelangan tangan dan yang membuat tudung berbagai ukuran untuk setiap kepala supaya mereka dapat memburu nyawa orang. Apakah kamu hendak memburu nyawa umat-Ku sambil membiarkan hidup nyawamu sendiri? [19] Engkau telah menista Aku di antara umat-Ku demi beberapa genggam jelai dan beberapa potong roti, dengan membunuh orang yang tak patut mati serta membiarkan hidup orang yang tak patut hidup melalui dustamu kepada umat-Ku yang mau mendengarkan dusta.

[20] Sebab itu beginilah firman ALLAH Taala, Sesungguhnya, Aku menentang

tali-tali azimatmu yang kamu pakai untuk memburu orang seperti burung, dan Aku akan mengoyakkannya dari tanganmu. Aku akan melepaskan orang-orang itu, yaitu orang-orang yang kamu buru seperti burung. [21] Aku akan mengoyakkan tudungmu dan melepaskan umat-Ku dari tanganmu sehingga mereka tidak lagi menjadi buruanmu, maka kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH. [22] Karena kamu melemahkan hati orang benar dengan dusta padahal Aku tidak mendukakan dia, dan kamu menguatkan semangat orang fasik sehingga ia tidak berbalik dari jalan hidupnya yang jahat untuk menyelamatkan dirinya, [23] maka kamu tidak akan lagi menyampaikan penglihatan tipuan atau tenungan. Aku akan melepaskan umat-Ku dari tanganmu, dan kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH. "

## Hukuman bagi Para Penyembah Berhala

**14:1-11**

**14** [1] Pada suatu waktu, beberapa orang dari antara tua-tua Israil

datang lalu duduk di hadapanku. [2] Kemudian turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [3] "Hai anak Adam, orang-orang ini menjunjung berhala-berhala mereka di dalam hatinya dan meletakkan kejahatan mereka sebagai batu sandungan di hadapan mereka. Masakan Aku sudi mereka mencari petunjuk-Ku? [4] Sebab itu berbicaralah dengan mereka dan katakan kepada mereka: Beginilah firman ALLAH Taala, Setiap orang dari kaum keturunan Israil yang menjunjung berhala-berhalanya di dalam hatinya dan meletakkan kejahatannya sebagai batu sandungan di hadapannya lalu datang kepada nabi, maka Aku, ALLAH, akan menjawab dia sehubungan dengan berhalanya yang banyak itu. [5] Maksudnya ialah supaya Aku dapat menangkap hati kaum keturunan Israil yang seluruhnya telah berpaling dari-Ku karena berhala-berhala mereka.

[6] Sebab itu katakanlah kepada kaum keturunan Israil: Beginilah firman ALLAH Taala, Bertobatlah dan berpalinglah dari berhala-berhalamu. Palingkanlah mukamu dari segala kekejianmu.

[7] Apabila seseorang, baik dari kaum keturunan Israil maupun dari pendatang yang tinggal di antara orang Israil, menjauhkan diri dari-Ku, menjunjung berhala-berhalanya di dalam hatinya, dan meletakkan kejahatannya sebagai batu sandungan di hadapannya lalu datang kepada nabi untuk mencari petunjuk-Ku baginya, maka Aku, ALLAH, akan menjawab dia. [8] Aku akan memusuhi orang itu dan menjadikannya suatu tanda serta ibarat. Aku pun akan melenyapkan dia dari tengah-tengah umat-Ku. Maka kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH.

[9] Apabila seorang nabi teperdaya sehingga ia menyampaikan suatu perkataan -- Aku, ALLAH, yang memperdaya nabi itu[l] -- maka Aku akan mengulurkan tangan-Ku melawan dia dan membinasakannya dari tengah-tengah umat-Ku Israil. [10] Mereka, baik nabi itu maupun orang yang

---

[l]"Aku, ALLAH, yang memperdaya nabi itu": Maksudnya Allah menghukum nabi yang menyalahgunakan jabatan kenabiannya dengan mengizinkan ia diperdaya oleh ruh atau penglihatan yang menyesatkan (bd. 1 Raj. 22:19-23).

mencari petunjuk, akan menanggung hukumannya sendiri. [11] Dengan demikian kaum keturunan Israil tidak akan mengembara lagi dari-Ku dan tidak akan menajiskan diri lagi dengan segala pelanggaran mereka. Mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku menjadi Tuhan mereka, demikianlah firman ALLAH Taala. "

## Hukuman Tak Tercegah Lagi
## 14:12-23

[12] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [13] "Hai anak Adam, jika suatu negeri berdosa terhadap Aku dengan berbuat mungkar sehingga Aku mengulurkan tangan-Ku melawan negeri itu lalu memutuskan pasokan makanannya, mendatangkan bencana kelaparan atasnya, dan melenyapkan manusia serta binatang dari dalamnya, [14] maka biarpun di negeri itu ada Nuh, Daniel, dan Ayub, ketiga orang itu hanya akan menyelamatkan jiwa mereka sendiri oleh karena kebenaran mereka, demikianlah firman ALLAH Taala. [15] Jika Aku membiarkan binatang buas lalu lalang di negeri itu dan membuat

negeri itu kehilangan penduduk hingga menjadi sunyi sepi lantaran tidak ada yang berani melintasinya akibat adanya binatang-binatang itu, [16] maka biarpun ketiga orang itu ada di negeri itu -- demi Aku yang hidup, demikianlah firman ALLAH Taala -- mereka tidak akan dapat menyelamatkan anak-anaknya baik laki-laki maupun perempuan. Hanya mereka sendirilah yang akan diselamatkan, sedangkan negeri itu akan menjadi sunyi sepi.

[17] Atau, jika Aku mendatangkan pedang atas negeri itu dan berfirman, Hai pedang, jalanilah negeri itu! lalu Aku melenyapkan manusia serta binatang dari dalamnya, [18] maka biarpun ketiga orang itu ada di negeri itu -- demi Aku yang hidup, demikianlah firman ALLAH Taala -- mereka tidak akan dapat menyelamatkan anak-anaknya baik laki-laki maupun perempuan, melainkan hanya mereka sendirilah yang akan diselamatkan.

[19] Atau, jika Aku mendatangkan penyakit sampar ke negeri itu dan mencurahkan murka-Ku ke atasnya berupa penumpahan darah untuk

melenyapkan manusia serta binatang dari dalamnya, [20] maka biarpun Nuh, Daniel, dan Ayub ada di negeri itu -- demi Aku yang hidup, demikianlah firman ALLAH Taala -- mereka tidak akan dapat menyelamatkan anaknya baik laki-laki maupun perempuan, melainkan hanya akan menyelamatkan jiwanya sendiri oleh karena kebenaran mereka.

[21] Sesungguhnya beginilah firman ALLAH Taala, Terlebih lagi jika Aku mendatangkan atas Yerusalem keempat hukuman-Ku yang berat, yaitu pedang, bencana kelaparan, binatang buas, dan penyakit sampar untuk melenyapkan manusia serta binatang dari dalamnya![m] [22] Walaupun demikian, akan tertinggal di sana orang-orang yang terluput, yaitu anak laki-laki dan perempuan yang akan dibawa keluar. Ya, mereka akan keluar mendapatkan kamu. Ketika kamu melihat tingkah laku dan tindak-tanduk mereka, kamu akan merasa terhibur sehubungan dengan malapetaka yang Kudatangkan atas Yerusalem -- segala sesuatu yang Kudatangkan atasnya. [23] Mereka akan menghibur kamu

---

[m] *Why. 6:8*

ketika kamu melihat tingkah laku dan tindak-tanduk mereka. Maka kamu akan tahu bahwa bukan tanpa alasan Kulakukan segala sesuatu yang telah Kuperbuat atasnya, demikianlah firman ALLAH Taala."

## Yerusalem, Pohon Anggur yang Tak Berguna

### 15:1-8

**15** [1] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [2] "Hai anak Adam, apakah kelebihan pohon anggur dibandingkan segala pohon bercabang yang ada di antara pohon-pohon hutan? [3] Masakan kayunya diambil untuk membuat sesuatu? Masakan orang membuat pasak darinya untuk menggantungkan barang padanya? [4] Sesungguhnya, kayu itu dicampakkan ke dalam api untuk dibakar. Kedua ujungnya dilalap api dan bagian tengahnya hangus. Masakan ia berguna untuk sesuatu? [5] Lihatlah, ketika masih utuh pun kayu itu tidak dapat dipakai untuk sesuatu. Apalagi setelah dilalap api dan hangus! Masakan ia masih dapat dipakai untuk sesuatu?

[6] Sebab itu beginilah firman ALLAH Taala, Seperti kayu pohon anggur di antara segala pohon di hutan, yang Kuserahkan ke dalam api untuk dibakar, demikianlah Aku akan menyerahkan penduduk Yerusalem. [7] Aku akan memusuhi mereka. Walaupun mereka keluar dari api, api akan melalap mereka. Maka pada waktu Aku memusuhi mereka, kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH. [8] Aku akan membuat negeri itu menjadi sunyi sepi, karena mereka telah berbuat mungkar, demikianlah firman ALLAH Taala."

## YERUSALEM YANG TIDAK SETIA

## 16:1-63

### *Ibarat tentang Asal-usul Yerusalem*

### 16:1-14

**16** [1] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [2] "Hai anak Adam, beritahukanlah kepada Yerusalem kekejian-kekejiannya. [3] Katakanlah: Beginilah firman ALLAH Taala kepada Yerusalem, Asalmu dan tempat kelahiranmu adalah Tanah Kanaan. Ayahmu orang Amori dan ibumu

orang Heti. [4] Beginilah kelahiranmu: pada waktu engkau dilahirkan, tali pusatmu tidak dikerat dan engkau tidak dimandikan dengan air supaya bersih. Engkau sama sekali tidak digosok dengan garam dan sama sekali tidak dibedung. [5] Tidak ada yang merasa iba kepadamu sehingga mau melakukan salah satu hal itu ataupun berbelaskasihan kepadamu. Engkau tercampak di padang terbuka sebab orang muak kepadamu pada hari lahirmu.

[6] Kemudian Aku melintas di dekatmu dan melihat engkau menendang-nendang dengan masih berlumuran darah. Ketika engkau masih berlumuran darah itu Aku berfirman kepadamu, "Hiduplah!" Ya, Aku berfirman kepadamu ketika engkau berlumuran darah, "Hiduplah!" [7] Lalu Kubuat engkau menjadi besar seperti tumbuh-tumbuhan di padang. Engkau menjadi besar, beranjak dewasa, dan menjadi perhiasan yang terindah. Buah dadamu timbul dan rambutmu tumbuh, tetapi engkau masih tanpa busana.

[8] Ketika Aku melintas lagi di dekatmu dan melihat engkau, ternyata engkau

sudah mencapai masa akil balig. Kubentangkan naungan-Ku ke atasmu dan Kututupi auratmu. Aku bersumpah kepadamu dan mengadakan perjanjian dengan engkau, demikianlah firman ALLAH Taala. Maka engkau pun menjadi milik-Ku.
[9] Aku memandikanmu dengan air, membasuh darah dari tubuhmu, lalu mengurapi engkau dengan minyak. [10] Kukenakan padamu pakaian bersulam dan kasut dari kulit lumba-lumba, lalu Kulilitkan lenan halus pada tubuhmu dan Kututupi engkau dengan kain sutera. [11] Kemudian Aku menghiasi engkau dengan berbagai perhiasan dan mengenakan gelang pada tanganmu serta kalung pada lehermu. [12] Kukenakan pula anting-anting pada hidungmu, anting-anting pada telingamu, dan mahkota kemuliaan di kepalamu. [13] Dengan demikian engkau berhiaskan emas dan perak. Pakaianmu dari lenan halus, kain sutera, dan kain bersulam. Tepung terbaik, madu, dan minyak adalah makananmu. Engkau menjadi amat sangat cantik dan berhasil menjadi ratu. [14] Namamu termasyhur di antara

bangsa-bangsa karena kecantikanmu, sebab memang sempurna adanya oleh kegemilangan-Ku yang Kukaruniakan kepadamu, demikianlah firman ALLAH Taala. "

*Persundalan Yerusalem dan Hukumannya*

**16:15-52**

[15] "Akan tetapi, engkau mengandalkan kecantikanmu dan berzina dengan memanfaatkan kemasyhuranmu. Engkau melampiaskan perzinaanmu kepada setiap orang yang lewat, dan kecantikanmu menjadi milik orang itu. [16] Engkau mengambil sebagian pakaianmu dan membuat bagimu bukit-bukit pengurbanan berhiaskan aneka warna, lalu engkau berzina di situ[n] . Hal itu tidak seharusnya terjadi dan tidak boleh terjadi lagi. [17] Engkau mengambil pula barang-barang indah dari emas dan perak yang Kukaruniakan kepadamu. Kaubuat bagimu patung-patung lelaki lalu engkau berbuat kafir dengan

---

[n] "engkau berzina di situ": Kata 'berzina' di sini (dan juga dalam ayat-ayat 17-58) memiliki dua arti: 1) harfiah, yaitu zina secara seksual; 2) kiasan, yaitu zina rohani berupa penyembahan berhala.

mereka. [18]Pakaianmu yang bersulam kauambil lalu kaututupkan pada mereka. Kauberi mereka minyak dan dupa yang seharusnya kaupersembahkan kepada-Ku. [19]Santapan persembahan milik-Ku yang Kukaruniakan kepadamu -- tepung terbaik, minyak, dan madu yang Kuberikan sebagai makananmu -- kaupersembahkan kepada mereka sebagai aroma yang harum. Itulah yang terjadi, demikianlah firman ALLAH Taala.

[20]Engkau mengambil anak-anakmu baik lelaki maupun perempuan yang kaulahirkan sebagai milik-Ku dan mempersembahkannya kepada mereka sebagai makanan. Apakah perzinaanmu itu perkara yang ringan? [21]Engkau menyembelih anak-anak-Ku[o] dan mempersembahkannya dengan membakarnya sebagai kurban bagi berhala-berhala. [22]Di tengah-tengah segala kekejianmu dan perzinaanmu engkau tidak ingat masa mudamu ketika

---

[o]"anak-anak-Ku": Maksudnya anak-anak bani Israil. Kata ganti 'Ku' menegaskan bahwa Allah sajalah yang berhak menentukan ajal dari anak-anak yang dipersembahkan hidup-hidup itu kepada para dewa oleh orang tuanya (lih. ay. 20).

engkau tanpa busana dan menendang-nendang dengan berlumuran darah.
[23] Celakalah! Celakalah engkau! Demikianlah firman ALLAH Taala. Setelah kaulakukan segala kejahatanmu itu, [24] engkau membangun bagimu tempat keramat dan membuat bagimu bukit pengurbanan di setiap tempat umum. [25] Di setiap ujung jalan kaubangun bukit pengurbanan dan kaujadikan kecantikanmu suatu kekejian. Tubuhmu kautawarkan kepada setiap orang yang lewat dan engkau memperbanyak perzinaanmu. [26] Engkau berzina dengan orang Mesir, tetangga-tetanggamu yang besar nafsunya itu, lalu perzinaanmu kauperbanyak untuk membangkitkan murka-Ku. [27] Ketahuilah, Aku mengulurkan tangan-Ku melawan engkau dan mengurangi jatah makanmu. Aku menyerahkan engkau untuk diperlakukan sewenang-wenang oleh orang-orang yang membenci engkau, yaitu oleh perempuan-perempuan Filistin yang malu melihat kelakuanmu yang mesum. [28] Belum puas dengan itu, engkau berzina pula dengan orang Asyur.

Bahkan setelah engkau berzina dengan mereka, engkau masih belum juga puas. 29 Perzinaanmu kauperbanyak lagi ke negeri perdagangan, ke Tanah Kasdim, tetapi dengan itu pun engkau belum puas.

30 Betapa rusaknya hatimu, demikianlah firman ALLAH Taala, bahwa engkau melakukan segala hal ini, yaitu perbuatan perempuan sundal yang kurang ajar. 31 Ketika engkau membangun tempat keramatmu di setiap ujung jalan dan membuat bukit pengurbananmu di setiap tempat umum, engkau tidak bertindak seperti perempuan sundal biasa karena engkau menolak upah sundal.

32 Hai istri yang berzina, yang menyambut orang-orang lain ganti suaminya![p] 33 Setiap perempuan sundal diberi upah, tetapi engkau justru memberi upah untuk membujuk semua kekasihmu, dan menyuap mereka supaya mereka datang kepadamu dari

---

[p] "istri yang berzina ... suaminya": Allah sering mengibaratkan pertalian-Nya dengan umat-Nya sebagai pertalian suami-istri untuk mengungkapkan kedalaman kasih-Nya dan kewajiban umat-Nya berbakti kepada-Nya (lih. Yes. 54:5-6; Yer. 2:37, 3:20, 31:32; Hos. 2:2)

segala penjuru untuk berzina denganmu. [34] Jadi, dalam perzinaanmu engkau berbeda dengan perempuan-perempuan lain. Tak seorang pun mengejar engkau untuk berzina, tetapi justru engkaulah yang memberi upah sundal, sedang engkau sendiri tidak diberi upah apa-apa. Itulah perbedaannya.

[35] Sebab itu, hai perempuan sundal, dengarkanlah firman ALLAH! [36] Beginilah firman ALLAH Taala, Karena nafsumu telah terlampiaskan dan auratmu telah tersingkap dalam perzinaanmu dengan kekasih-kekasihmu, dan karena segala berhala kekejianmu serta darah anak-anakmu yang telah kaupersembahkan kepada mereka, [37] maka sesungguhnya Aku akan mengumpulkan semua kekasihmu, yaitu temanmu bersenang-senang, baik semua orang yang kaucintai maupun semua orang yang kaubenci. Akan Kukumpulkan mereka untuk melawan engkau dari segala penjuru dan akan Kusingkapkan auratmu kepada mereka sehingga mereka melihat segala ketelanjanganmu. [38] Aku akan menghukum engkau seperti menghukum perempuan-perempuan

pezina dan para penumpah darah. Akan Kubalaskan kepadamu penumpahan darah yang membangkitkan murka dan kegusaran itu. [39] Engkau akan Kuserahkan ke dalam tangan mereka, dan mereka akan meruntuhkan tempat keramatmu serta merobohkan bukit-bukit pengurbananmu. Mereka pun akan melucuti pakaianmu, merampas barang-barang perhiasanmu, dan meninggalkan engkau tanpa busana. [40] Kemudian mereka akan membawa sekumpulan orang untuk melawan engkau, lalu orang-orang ini akan merajam engkau dengan batu dan mencincang engkau dengan pedangnya. [41] Rumah-rumahmu akan mereka bakar habis, dan mereka akan menjatuhkan hukuman kepadamu di depan mata banyak perempuan. Aku akan menghentikan perzinaanmu dan engkau pun tidak akan memberi upah sundal lagi. [42] Demikianlah Aku akan melampiaskan murka-Ku kepadamu hingga kegusaran-Ku surut. Setelah itu Aku akan merasa tenang dan tidak murka lagi. [43] Karena engkau tidak ingat masa mudamu, tetapi malah membangkitkan murka-Ku dengan

segala hal ini, maka sesungguhnya Aku sendiri akan membalaskan perilakumu kepadamu, demikianlah firman ALLAH Taala, sehingga engkau tidak akan lagi melakukan kemesuman di samping segala kekejianmu.

[44] Ketahuilah, setiap orang yang biasa memakai pepatah akan mengucapkan pepatah ini mengenai engkau: "Sebagaimana ibu, demikianlah anak perempuannya." [45] Engkaulah anak perempuan ibumu, yang muak kepada suami dan anak-anaknya. Engkaulah saudara dari adik-kakakmu perempuan, yang muak kepada suami dan anak-anak mereka. Ibumu orang Heti dan ayahmu orang Amori. [46] Kakak perempuanmu ialah Samaria, yang tinggal dengan anak-anak perempuannya di sebelah utaramu. Sedangkan adik perempuanmu ialah Sodom, yang tinggal di sebelah selatanmu dengan anak-anak perempuannya. [47] Engkau bukan saja hidup menurut perilaku mereka dan bertindak menurut kekejian mereka, tetapi dalam sekejap saja seluruh perilakumu menjadi lebih bobrok daripada mereka. [48] Demi Aku yang

hidup, demikianlah firman ALLAH Taala, sesungguhnya Sodom adikmu dengan anak-anak perempuannya tidak berbuat seperti yang kaulakukan dengan anak-anak perempuanmu.
[49] Ketahuilah, inilah kesalahan Sodom, adikmu itu: kecongkakan, kelimpahan makanan, dan kesenangan hidup ada padanya serta anak-anak perempuannya, tetapi ia tidak membantu orang miskin dan orang melarat. [50] Mereka menjadi sombong dan melakukan kekejian di hadapan-Ku. Sebab itu Kusingkirkan mereka ketika Aku melihat hal itu. [51] Samaria tidak melakukan setengah pun dari dosa-dosamu. Kekejianmu jauh lebih banyak daripada mereka, sehingga saudara-saudara perempuanmu itu terlihat benar dibanding dengan segala kekejian yang kaulakukan. [52] Tanggunglah aibmu sendiri, sebab engkau telah membuat hukuman bagi saudara-saudara perempuanmu menjadi lebih ringan. Oleh karena dosa-dosa yang kaulakukan lebih keji daripada dosa-dosa mereka, maka mereka menjadi lebih benar daripada engkau.

Merasa malulah engkau dan tanggunglah aibmu, karena engkau membuat saudara-saudara perempuanmu terlihat benar. "

*Allah Menjanjikan Perjanjian Baru*

**16:53-63**

[53] "Namun, Aku akan memulihkan keadaan mereka, baik keadaan Sodom dengan anak-anak perempuannya maupun keadaan Samaria dengan anak-anak perempuannya. Aku juga akan memulihkan keadaanmu di tengah-tengah mereka, [54] supaya engkau menanggung aibmu dan merasa malu atas semua yang kaulakukan ketika engkau menjadi penghiburan bagi mereka. [55] Adikmu Sodom dengan anak-anak perempuannya akan dipulihkan seperti keadaannya semula, demikian pula Samaria dengan anak-anak perempuannya. Engkau dengan anak-anak perempuanmu pun akan dipulihkan seperti keadaanmu semula. [56] Bukankah Sodom, adikmu, menjadi buah mulutmu pada masa kecongkakanmu, [57] sebelum kejahatanmu tersingkap? Saat ini engkau seperti dia, menjadi celaan

anak-anak perempuan Edom dan semua orang di sekitar mereka, yaitu anak-anak perempuan Filistin yang menghina engkau dari sekelilingmu. [58] Engkau harus menanggung akibat kemesumanmu dan kekejian-kekejianmu, demikianlah firman ALLAH.

[59] Sebab beginilah firman ALLAH Taala, Aku akan memperlakukan engkau setimpal dengan yang kaulakukan, karena engkau telah meremehkan sumpah dengan mengingkari perjanjian. [60] Tetapi Aku akan mengingat perjanjian-Ku dengan engkau pada masa mudamu dan akan meneguhkan bagimu suatu perjanjian yang kekal. [61] Barulah engkau akan teringat bagaimana perilakumu, dan merasa malu pada waktu engkau menyambut saudara-saudaramu, yaitu kakak dan adikmu. Aku akan mengaruniakan mereka kepadamu menjadi anak-anakmu tetapi bukan atas dasar perjanjian denganmu. [62] Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku denganmu dan engkau akan tahu bahwa Akulah ALLAH. [63] Dengan demikian engkau akan mengingat hal-hal yang telah

lalu, merasa malu, dan tidak berani lagi membuka mulut oleh karena aibmu pada waktu Aku mengampuni semua yang kaulakukan, demikianlah firman ALLAH Taala. "

## Lambang Ketidaksetiaan Raja Zedekia

## 17:1-24

**17** [1] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [2] "Hai anak Adam, ajukanlah suatu teka-teki dan sampaikanlah suatu ibarat bagi kaum keturunan Israil. [3] Katakan: Beginilah firman ALLAH Taala, Ada seekor burung rajawali besar yang lebar sayapnya, panjang kepaknya, dan penuh dengan bulu berwarna-warni. Burung itu datang ke Libanon lalu mengambil pucuk paling atas sebuah pohon aras. [4] Dipetiknya pucuknya yang di puncak, dibawanya ke negeri perdagangan, lalu ditaruhnya di kota para pedagang. [5] Diambilnya pula sebagian dari benih negeri itu lalu ditempatkannya di ladang yang subur. Benih itu ditanamnya di tepi air yang berlimpah, seperti pohon gandarusa. [6] Lalu tumbuhlah benih itu menjadi

pohon anggur yang merambat rendah. Carang-carangnya berbalik ke arah burung itu sedangkan akar-akarnya tetap di bawahnya. Benih itu menjadi pohon anggur lalu mengeluarkan ranting dan menjulurkan dahan.

[7] Ada pula seekor burung rajawali besar lainnya yang lebar sayapnya dan banyak bulunya. Tiba-tiba pohon anggur itu mengarahkan akarnya kepada burung itu dan menjulurkan carang-carangnya kepada burung itu dari petak tempat ia ditanam, minta diairi. [8] Padahal, ia sendiri telah ditanam di ladang yang baik serta di tepi air yang berlimpah supaya ia mengeluarkan cabang, menghasilkan buah, dan menjadi pohon anggur yang elok.

[9] Katakanlah: Beginilah firman ALLAH Taala, Akankah pohon anggur itu berkembang subur? Bukankah burung rajawali yang pertama akan mencabut akar-akarnya dan mengerat buahnya supaya ia layu? Semua daunnya yang baru bertunas akan layu. Tidak perlu tangan yang kuat atau banyak orang untuk mencabut dia dengan akar-akarnya. [10] Sekalipun ia ditanam,

akankah ia berhasil? Bukankah begitu terkena angin timur ia akan layu kering? Ia akan layu di petak tempat tumbuhnya. "

[11] Turun lagi firman ALLAH kepadaku demikian, [12] "Katakanlah kepada kaum keturunan yang durhaka itu, Tidakkah kamu tahu apa artinya ini? Katakan pula, Ketahuilah, raja Babel datang ke Yerusalem. Ia mengambil rajanya serta pembesar-pembesarnya dan membawa mereka ke Babel menghadap dia.[q] [13] Kemudian ia memilih seorang dari keturunan raja, mengikat perjanjian dengan dia, dan membebankan sumpah kepadanya. Ia juga mengambil orang-orang berkuasa di negeri itu [14] supaya kerajaan itu menjadi lemah, tidak dapat bangkit lagi, dan dapat bertahan hanya dengan memegang teguh perjanjian itu. [15] Tetapi raja Yuda memberontak melawan dia dan mengirimkan utusannya ke Mesir supaya ia diberi kuda serta pasukan yang besar. Akankah ia berhasil? Akankah orang yang berbuat demikian dapat meluputkan diri? Akankah ia dapat

---

[q] *2 Raj. 24:15-20, 2 Taw. 36:10-13*

mengingkari perjanjian dan meluputkan diri?

[16] Demi Aku yang hidup, demikianlah firman ALLAH Taala, sesungguhnya di Babel ia akan mati di tempat raja Babel yang mengangkat dia menjadi raja, karena ia meremehkan sumpah yang diminta raja Babel itu dari dirinya dan mengingkari perjanjian raja itu dengannya. [17] Firaun dengan pasukan yang besar serta sejumlah besar orang tentu tidak akan membantunya dalam peperangan ketika tanggul pengepung ditimbun dan tembok pengepung dibangun untuk melenyapkan banyak jiwa. [18] Ia telah meremehkan sumpah dengan mengingkari perjanjian. Sekalipun ia meneguhkan segala hal itu dengan berjabat tangan, ia tetap melakukan hal-hal ini, dan ia tidak akan luput.

[19] Sebab itu beginilah firman ALLAH Taala: Demi Aku yang hidup, Aku pasti membalaskan kepadanya sumpah-Ku yang diremehkannya dan perjanjian-Ku yang diingkarinya. [20] Aku akan membentangkan jaring-Ku ke atasnya dan ia akan tertangkap dalam jala-Ku.

Aku akan membawa dia ke Babel dan menghukum dia di sana karena kemungkaran yang dilakukannya terhadap Aku. [21] Semua pelarian dari seluruh pasukannya akan tewas oleh pedang dan orang-orangnya yang tersisa akan dicerai-beraikan ke segala mata angin. Maka kamu akan tahu bahwa Aku, ALLAH, telah berfirman.

[22] Beginilah firman ALLAH Taala, Aku akan mengambil pucuk paling atas dari pohon aras yang tinggi dan menanamnya. Aku akan memetik pucuk muda dari pucuk-pucuknya yang di puncak dan Aku akan menanamnya di atas sebuah gunung yang menjulang tinggi. [23] Di atas gunung Israil yang tinggi Aku akan menanamnya. Ia akan mengeluarkan cabang, menghasilkan buah, dan menjadi pohon aras yang hebat. Semua burung, yaitu segala yang bersayap, akan berdiam di bawahnya. Mereka akan berdiam di naungan carang-carangnya. [24] Segala pohon di padang akan tahu bahwa Aku, ALLAH, telah merendahkan pohon yang tinggi dan meninggikan pohon yang rendah, mengeringkan pohon yang segar dan

membuat pohon yang kering bertunas kembali.

Aku, ALLAH, telah berfirman dan akan melaksanakannya. "

## Setiap Manusia Bertanggung Jawab atas Dirinya

### 18:1-32

**18** [1] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [2] "Apa maksud kalian mengucapkan pepatah ini di Tanah Israil:

Ayah makan buah anggur mentah
dan gigi anak-anaknya jadi ngilu?[r]

[3] Demi Aku yang hidup, demikianlah firman ALLAH Taala, kamu tidak akan mengucapkan lagi pepatah itu di Israil. [4] Sesungguhnya, semua jiwa adalah milik-Ku! Jiwa ayah ataupun jiwa anak adalah milik-Ku. Hanya jiwa yang berdosalah yang harus mati.

[5] Seandainya ada seorang benar
yang menegakkan keadilan serta kebenaran.
[6] Ia tidak makan daging kurban di atas gunung-gunung
dan tidak memuja berhala-berhala kaum keturunan Israil.

---

[r] *Yer. 31:29*

Ia tidak menodai istri sesamanya
dan tidak menghampiri perempuan yang sedang cemar kain.
7 Ia tidak menindas orang,
tetapi mengembalikan gadaian orang yang berutang.
Ia tidak merampas harta orang,
tetapi memberi makanan kepada orang lapar
dan mengenakan pakaian kepada orang telanjang.
8 Ia tidak memberi pinjaman dengan menuntut bunga
dan tidak mengambil riba.
Ia menahan tangannya dari kezaliman
dan menjalankan hukum yang benar di antara manusia dengan manusia.
9 Ia hidup menurut ketetapan-ketetapan-Ku
dan memegang teguh peraturan-peraturan-Ku dengan melakukan kebenaran.
Dialah orang benar.
Ia pasti hidup, demikianlah firman ALLAH Taala.[s]

10 Tetapi seandainya orang itu dikaruniai seorang anak laki-laki, yang kemudian

---

[s] *Im. 18:5*

menjadi penyamun, penumpah darah, dan melakukan salah satu dari hal-hal itu [11] meskipun ayahnya tidak melakukan segala hal itu:

Ia makan daging kurban di atas gunung-gunung
dan menodai istri sesamanya.
[12] Ia menindas orang miskin dan orang melarat,
merampas harta orang dan tidak mengembalikan gadaian.
Ia memuja berhala-berhala
dan melakukan kekejian,
[13] memberi pinjaman dengan menuntut bunga
dan mengambil riba.

Akankah ia tetap hidup? Tidak, karena ia telah melakukan segala kekejian itu. Sebab itu ia harus mati dan darahnya tertanggung atas dirinya sendiri.

[14] Tetapi seandainya ia dikaruniai anak laki-laki dan anak ini melihat segala dosa yang dilakukan ayahnya lalu menyadari hal itu dan tidak berbuat demikian:

[15] Ia tidak makan daging kurban di atas gunung-gunung
dan tidak memuja berhala-berhala kaum keturunan Israil.

Ia tidak menodai istri sesamanya
[16] dan tidak menindas orang.
Ia tidak mengambil gadaian dan tidak
merampas harta orang,
tetapi memberi makanan kepada
orang lapar
dan mengenakan pakaian kepada
orang telanjang.
[17] Ia menahan tangannya untuk tidak
menganiaya orang miskin
dan tidak mengambil bunga uang
atau riba.
Ia melakukan peraturan-peraturan-Ku
dan hidup menurut ketetapan-
ketetapan-Ku.

Ia tidak akan mati karena kesalahan ayahnya, melainkan pasti hidup. [18] Tetapi ayahnya yang melakukan pemerasan, merampas harta sesamanya, dan melakukan hal yang tidak baik di tengah-tengah bangsanya, sungguh, ia akan mati dalam kesalahannya.

[19] Namun, kamu berkata, Mengapa anak itu tidak menanggung kesalahan ayahnya? Karena anak itu menegakkan keadilan dan kebenaran serta memegang teguh segala ketetapan-Ku dan melakukannya, maka ia pasti hidup.

[20] Jiwa yang berdosa itulah yang harus mati. Anak tidak akan menanggung kesalahan ayah, dan ayah tidak akan menanggung kesalahan anak. Kebenaran orang benar tetap pada dirinya sendiri, dan kefasikan orang fasik tetap pada dirinya sendiri.[t]

[21] Tetapi seandainya orang fasik bertobat dari segala dosa yang dilakukannya lalu memegang teguh segala ketetapan-Ku dan menegakkan keadilan serta kebenaran, ia pasti hidup. Ia tidak akan mati.[u] [22] Segala pelanggaran yang dilakukannya tidak akan diingat lagi. Ia akan hidup oleh kebenaran yang dilakukannya. [23] Apakah Aku menyukai kematian orang fasik? demikianlah firman ALLAH Taala. Bukankah Aku lebih suka ia bertobat dari perilakunya supaya ia hidup?

[24] Kalau orang benar berbalik dari kebenarannya sehingga ia melakukan kezaliman dan bertindak menurut segala kekejian yang dilakukan orang fasik, akankah ia hidup? Segala kebenaran yang dilakukannya tidak akan diingat

---

[t] *Ul. 24:16*

[u] *Yeh. 33:10-20*

lagi. Ia akan mati karena kemungkaran yang dilakukannya dan karena dosa yang diperbuatnya.

[25] Namun, kamu berkata, Jalan TUHAN itu tidak adil. Dengarlah, hai kaum keturunan Israil, apakah jalan-Ku tidak adil? Bukankah jalan-jalanmu yang tidak adil? [26] Kalau orang benar berbalik dari kebenarannya dan melakukan kezaliman, maka ia akan mati karenanya. Ia pasti mati dalam kezaliman yang dilakukannya. [27] Sebaliknya, kalau orang fasik berbalik dari kefasikan yang dilakukannya dan menegakkan keadilan serta kebenaran, maka ia akan menyelamatkan jiwanya. [28] Karena ia sadar dan bertobat dari segala pelanggaran yang dilakukannya, maka ia pasti hidup. Ia tidak akan mati. [29] Namun, kaum keturunan Israil berkata, Jalan TUHAN itu tidak adil. Apakah jalan-Ku tidak adil, hai kaum keturunan Israil? Bukankah jalan-jalanmu yang tidak adil?

[30] Sebab itu Aku akan menghukum kamu menurut jalan hidup masing-masing, hai kaum keturunan Israil, demikianlah firman ALLAH Taala.

Berpalinglah dan bertobatlah dari segala pelanggaranmu supaya itu tidak menjadi batu sandungan di hadapanmu. [31] Buanglah dari dirimu segala pelanggaran yang kamu lakukan, milikilah hati yang baru serta ruh yang baru. Mengapa kamu harus mati, hai kaum keturunan Israil? [32] Sesungguhnya, Aku tidak menyukai kematian yang harus ditanggung seseorang, demikianlah firman ALLAH Taala. Sebab itu bertobatlah dan hiduplah."

## Ratapan tentang Raja-raja Israil

**19:1-14**

**19** [1] Lantunkanlah suatu ratapan mengenai para pemimpin Israil. [2] Katakanlah,

"Betapa hebatnya ibumu! Ia bagaikan seekor singa betina
di antara singa-singa.
Ia mendekam di tengah-tengah singa muda
dan membesarkan anak-anaknya.
[3] Ia membesarkan seekor dari anak-anaknya
menjadi singa muda,

lalu anaknya ini belajar mencabik-cabik mangsa
dan memakan orang.
[4] Bangsa-bangsa pun mendengar tentang dia,
dan ia tertangkap dalam lubang jebakan mereka
lalu dibawa dengan berkelikir
ke Tanah Mesir.
[5] Setelah singa betina itu melihat bahwa penantiannya
dan harapannya lenyap,
diambilnya seekor anaknya pula
dan dibesarkannya menjadi seekor singa muda.
[6] Anaknya ini berjalan-jalan di antara singa-singa,
dan menjadi singa muda.
Ia belajar mencabik-cabik mangsa
dan memakan orang.
[7] Diamatinya tempat-tempat mereka yang terbengkalai
dan dirusaknya kota-kota mereka.
Negeri itu beserta segala isinya menjadi sunyi
karena bunyi aumannya.
[8] Maka bangsa-bangsa bersiap menghadapi dia

dari propinsi-propinsi sekitar.
Mereka membentangkan jaring
baginya,
dan ia pun tertangkap dalam lubang
jebakan mereka.
[9] Ia dimasukkan dalam kerangkeng
dengan berkelikir.
Ia dibawa kepada raja Babel dan
dimasukkan dalam tahanan
supaya suaranya tidak terdengar lagi
di atas gunung-gunung Israil.
[10] Ibumu seperti pohon anggur dalam
kebun anggur,
tertanam di tepi air.
Ia berbuah dan bercabang
karena air yang berlimpah.
[11] Padanya ada beberapa cabang yang
kuat,
yang menjadi tongkat-tongkat
kerajaan para penguasa.
Ia menjulang tinggi
di antara cabang-cabang yang lebat
lalu terlihat karena tingginya
dan karena banyak rantingnya.
[12] Tetapi pohon anggur itu tercabut
dalam murka
lalu dicampakkan ke bumi.
Angin timur melayukannya,

buahnya berluruhan.
Cabang-cabangnya yang kuat menjadi layu,
api melalapnya.
[13] Sekarang pohon anggur itu tertanam di padang belantara,
di tanah gersang yang tak berair.
[14] Api terpancar dari cabangnya
melalap ranting dan buahnya,
sehingga tidak ada lagi padanya cabang yang kuat
untuk menjadi tongkat kerajaan bagi penguasa."

Ini adalah suatu ratapan, dan akan terus dipakai sebagai ratapan.

## Kasih dan Hukuman Allah dalam Sejarah Israil

### 20:1-44

**20** [1] Pada tahun ketujuh, tepatnya di hari kesepuluh dalam bulan kelima, beberapa tua-tua Israil datang untuk mencari petunjuk ALLAH, lalu mereka duduk di hadapanku.

[2] Maka turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [3] "Hai anak Adam, berbicaralah dengan tua-tua Israil dan katakan kepada mereka: Beginilah

firman ALLAH Taala, Apakah kamu datang untuk mencari petunjuk-Ku? Demi Aku yang hidup, Aku tidak sudi kamu mencari petunjuk-Ku, demikianlah firman ALLAH Taala.

[4] Maukah engkau menghakimi mereka, hai anak Adam, maukah engkau menghakimi mereka? Beritahukanlah kepada mereka kekejian-kekejian nenek moyang mereka [5] dan katakan kepada mereka: Beginilah firman ALLAH Taala, Pada waktu Aku memilih Israil, Aku bersumpah kepada keluarga Yakub dan menyatakan diri kepada mereka di Tanah Mesir. Demikianlah sumpah-Ku kepada mereka, "Akulah ALLAH, Tuhanmu."[v] [6] Pada waktu itu pun Aku bersumpah kepada mereka bahwa Aku akan membawa mereka keluar dari Tanah Mesir ke tanah yang Kupilih bagi mereka, suatu negeri yang berlimpah susu dan madu, termulia di antara semua negeri. [7] Firman-Ku kepada mereka, "Setiap orang harus membuang dewa-dewa kejijikan yang dipujanya dan tidak boleh menajiskan diri dengan berhala-berhala Mesir. Akulah ALLAH, Tuhanmu."

---

[v] *Kel. 6:2-8*

[8] Akan tetapi, mereka mendurhaka dan tidak mau mendengarkan Aku. Tak seorang pun mau membuang dewa-dewa kejijikan yang dipujanya atau meninggalkan berhala-berhala Mesir. Maka Aku berfirman bahwa Aku hendak mencurahkan amarah-Ku ke atas mereka serta melampiaskan murka-Ku kepada mereka di tengah-tengah Tanah Mesir. [9] Namun, demi nama-Ku Aku tidak bertindak demikian supaya jangan nama itu dicemarkan di depan mata bangsa-bangsa tempat mereka berada. Di depan mata bangsa-bangsa itu dahulu Aku telah menyatakan diri kepada bani Israil dengan membawa mereka keluar dari Tanah Mesir.

[10] Aku menuntun mereka keluar dari Tanah Mesir dan membawa mereka ke padang belantara. [11] Kuberikan kepada mereka ketetapan-ketetapan-Ku dan Kuberitahukan kepada mereka peraturan-peraturan-Ku, karena orang yang melakukan semua itu akan hidup.[w] [12] Aku juga memberikan kepada mereka hari-hari Sabat-Ku sebagai suatu tanda di antara Aku dengan mereka, supaya

---

[w] *Im. 18:5*

mereka tahu bahwa Akulah ALLAH, yang menyucikan mereka.[x]

[13] Namun, kaum keturunan Israil mendurhaka terhadap Aku di padang belantara. Mereka tidak hidup menurut ketetapan-ketetapan-Ku dan menolak peraturan-peraturan-Ku, padahal orang yang melakukan semua itu akan hidup. Mereka pun sangat mencemari hari-hari Sabat-Ku. Maka Aku berfirman bahwa Aku hendak mencurahkan murka-Ku ke atas mereka di padang belantara serta menghabisi mereka. [14] Namun, demi nama-Ku Aku tidak bertindak demikian supaya jangan nama itu dicemarkan di depan mata bangsa-bangsa yang menyaksikan ketika Aku membawa mereka ke luar. [15] Aku pun bersumpah kepada mereka di padang belantara bahwa Aku tidak akan membawa mereka masuk ke tanah yang telah Kukaruniakan kepada mereka, suatu negeri yang berlimpah susu dan madu, termulia di antara segala negeri,[y] [16] karena mereka menolak peraturan-peraturan-Ku, tidak hidup

---

[x] *Kel. 31:13-17*

[y] *Bil. 14:26-35*

menurut ketetapan-ketetapan-Ku, dan mencemari hari-hari Sabat-Ku. Hati mereka mengikuti berhala-berhala mereka. [17] Meskipun demikian, Aku merasa iba kepada mereka sehingga Aku tidak membinasakan mereka dan tidak menghabisi mereka di padang belantara.

[18] Kepada anak-anak mereka di padang belantara Aku berfirman, "Jangan hidup menurut ketetapan-ketetapan nenek moyangmu, jangan memegang peraturan-peraturan mereka, dan jangan najiskan dirimu dengan berhala-berhala mereka. [19] Akulah ALLAH, Tuhanmu. Hiduplah menurut ketetapan-ketetapan-Ku. Peganglah teguh peraturan-peraturan-Ku dan lakukanlah itu. [20] Jagalah kesucian hari-hari Sabat-Ku. Hari-hari itu adalah tanda di antara Aku dengan kamu, supaya kamu tahu bahwa Akulah ALLAH, Tuhanmu." [21] Akan tetapi, anak-anak mereka pun mendurhaka terhadap Aku. Mereka tidak hidup menurut ketetapan-ketetapan-Ku dan tidak melakukan dengan setia peraturan-peraturan-Ku, padahal orang yang melakukan semua itu akan hidup. Mereka juga mencemari hari-hari Sabat-

Ku. Maka Aku berfirman bahwa Aku hendak mencurahkan amarah-Ku ke atas mereka untuk melampiaskan murka-Ku kepada mereka di padang belantara. [22] Namun, demi nama-Ku Aku menahan tangan-Ku dan tidak bertindak demikian supaya jangan nama itu dicemarkan di depan mata bangsa-bangsa yang menyaksikan ketika Aku membawa mereka ke luar. [23] Aku juga bersumpah kepada mereka di padang belantara bahwa Aku akan mencerai-beraikan mereka di antara bangsa-bangsa serta menyerakkan mereka di berbagai negeri[z] [24] karena mereka tidak melakukan peraturan-peraturan-Ku, menolak ketetapan-ketetapan-Ku, mencemari hari-hari Sabat-Ku, dan tetap memuja berhala-berhala nenek moyang mereka. [25] Aku pun memberikan kepada mereka ketetapan-ketetapan yang tidak baik dan peraturan-peraturan yang tidak

---

[z] *Im. 26:33*

akan membuat mereka hidup.[a] 26 Aku membiarkan mereka menjadi najis sehubungan dengan persembahan-persembahan mereka, yaitu dengan membiarkan mereka mempersembahkan semua yang pertama lahir dari rahim sebagai kurban yang dibakar, supaya Kubinasakan mereka. Dengan demikian mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH.

27 Sebab itu berbicaralah kepada kaum keturunan Israil, hai anak Adam, dan katakan kepada mereka: Beginilah firman ALLAH Taala, Dalam hal ini pun nenek moyangmu telah menghujah Aku, yaitu dengan berbuat mungkar terhadap Aku. 28 Sesudah Aku membawa mereka masuk ke negeri yang Kusumpahkan untuk dikaruniakan kepada mereka, mereka memandang setiap bukit yang tinggi juga setiap pohon yang rindang, lalu di sana mereka mempersembahkan kurban

---

[a] "... ketetapan yang tidak baik dan peraturan yang tidak membuat mereka hidup": Allah menyampaikan firman yang sedemikian mengejutkan karena bani Israil telah sangat melanggar ketetapan dan peraturan-Nya. Sebab itu, ketetapan dan peraturan Allah menjadi "tidak baik" bagi mereka dan "tidak membuat hidup".

sembelihannya dan di sana mereka mempersembahkan persembahannya yang membangkitkan murka-Ku. Di sana mereka membuat semerbak aroma persembahannya yang harum, dan di sana mereka mencurahkan persembahan minumannya. [29] Firman-Ku kepada mereka, "Bukit pengurbanan apa yang kamu datangi itu?" Maka namanya disebut Bukit Pengurbanan sampai hari ini.

[30] Sebab itu katakanlah kepada kaum keturunan Israil: Beginilah firman ALLAH Taala, Apakah kamu mau menajiskan diri dengan perilaku nenek moyangmu dan berbuat kafir dengan mengikuti dewa-dewa mereka yang menjijikkan? [31] Sampai hari ini pun kamu menajiskan diri dengan segala berhalamu ketika kamu membawa persembahan-persembahanmu, yaitu ketika kamu mempersembahkan anak-anakmu sebagai kurban yang dibakar. Masakan Aku sudi kamu mencari petunjuk-Ku, hai kaum keturunan Israil? Demi Aku yang hidup, demikianlah firman ALLAH Taala, Aku tidak sudi kamu mencari petunjuk-Ku. [32] Apa yang

muncul dalam hatimu seperti yang kamu katakan, "Kami ingin menjadi seperti bangsa-bangsa lain, seperti kaum-kaum di berbagai negeri, yang beribadah kepada kayu dan batu," sama sekali tidak akan terjadi.

[33] Demi Aku yang hidup, demikianlah firman ALLAH Taala, sesungguhnya Aku akan memerintah kamu dengan tangan yang kuat, dengan kuasa yang nyata, dan dengan murka yang tercurah. [34] Akan Kubawa kamu keluar dari antara bangsa-bangsa dan mengumpulkan kamu dari negeri-negeri tempat kamu dicerai-beraikan dengan tangan yang kuat, dengan kuasa yang nyata, dan dengan murka yang tercurah. [35] Aku akan membawa kamu ke padang belantara bangsa-bangsa dan di sana Aku akan menghakimi kamu berhadap-hadapan. [36] Seperti Aku menghakimi nenek moyangmu di padang belantara Tanah Mesir, begitulah Aku akan menghakimi kamu, demikianlah firman ALLAH Taala. [37] Aku akan membuat

kamu lewat di bawah tongkat gembala[b] dan membawa kamu memasuki ikatan perjanjian. [38] Aku akan membersihkan dari antara kamu orang-orang yang memberontak dan mendurhaka terhadap Aku. Akan Kubawa mereka keluar dari negeri tempat mereka tinggal sebagai pendatang, tetapi mereka tidak akan masuk ke Tanah Israil. Maka kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH.

[39] Mengenai kamu, hai kaum keturunan Israil, beginilah firman ALLAH Taala, Pergilah beribadah kepada berhalamu masing-masing. Tetapi nanti, kamu pasti mendengarkan Aku dan tidak lagi mencemarkan nama-Ku yang suci dengan persembahan-persembahanmu dan berhala-berhalamu. [40] Sebab di atas gunung-Ku yang suci, yaitu di atas gunung Israil yang tinggi di tanah itu, demikianlah firman ALLAH Taala, di sanalah seluruh kaum keturunan Israil akan beribadah kepada-Ku. Di sana Aku akan menerima mereka, dan

---

[b]"lewat di bawah tongkat gembala": kiasan yang berarti Allah akan bertindak tegas kepada umat-Nya, sebagaimana gembala teliti menghitung domba yang "lewat di bawah tongkatnya" (lih. Im. 27:32; Yer. 33:13).

di sana pulalah Aku akan menuntut persembahan-persembahan khususmu serta zakat-zakat hasil pertamamu dengan segala sesuatu yang telah kamu khususkan. [41] Aku akan menerima kamu seperti Aku menerima aroma persembahan yang harum ketika Aku membawa kamu keluar dari antara bangsa-bangsa dan mengumpulkan kamu dari negeri-negeri tempat kamu dicerai-beraikan. Aku akan menyatakan kesucian-Ku kepadamu di depan mata bangsa-bangsa. [42] Kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH pada waktu Aku membawa kamu masuk ke Tanah Israil, ke negeri yang Kusumpahkan untuk dikaruniakan kepada nenek moyangmu. [43] Di sana kamu akan teringat pada perilakumu dan segala perbuatanmu yang telah menjadikanmu najis. Kamu akan muak kepada dirimu sendiri karena segala kejahatan yang telah kamu lakukan. [44] Kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH pada waktu Aku berbuat demikian terhadapmu demi nama-Ku, dan bukan menurut perilakumu yang jahat atau perbuatanmu yang bobrok,

hai kaum keturunan Israil, demikianlah firman ALLAH Taala. "

## Api dari Tanah Selatan 20:45-49

[45] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [46] "Hai anak Adam, hadapkanlah mukamu ke arah selatan dan bertuturlah menentang tanah selatan. Bernubuatlah menentang daerah hutan di Tanah Negeb, [47] dan katakan kepada hutan di Tanah Negeb itu: Dengarkanlah firman ALLAH. Beginilah firman ALLAH Taala, Ketahuilah, Aku akan menyalakan api yang akan melalap semua pohon di areamu baik yang segar maupun yang kering. Nyala api itu tidak akan padam dan semua muka dari selatan sampai ke utara akan terbakar kepanasan olehnya. [48] Setiap makhluk akan menyadari bahwa Aku, ALLAH, telah menyalakannya, dan api itu tidak akan padam."

[49] Lalu aku berkata, "Aduh, ya ALLAH, ya Rabbi, mereka berkata tentang aku, Bukankah ia hanya menyampaikan ibarat? "

## Pedang Kemurkaan Allah Melawan Yerusalem

### 21:1-27

**21** [1] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [2] "Hai anak Adam, hadapkanlah mukamu ke Yerusalem dan bertuturlah menentang tempat-tempat suci. Bernubuatlah menentang Tanah Israil, [3] dan katakan kepadanya: Beginilah firman ALLAH, Sesungguhnya, Aku akan menjadi lawanmu. Aku akan menghunus pedang-Ku dari sarungnya lalu melenyapkan dari antaramu orang benar dan orang fasik. [4] Karena Aku hendak melenyapkan dari antaramu orang benar dan orang fasik, Kuhunus pedang-Ku dari sarungnya untuk melawan semua makhluk dari selatan sampai ke utara. [5] Maka semua makhluk akan tahu bahwa Aku, ALLAH, telah menghunus pedang-Ku dari sarungnya, dan pedang itu tidak akan kembali lagi ke situ.

[6] Engkau, hai anak Adam, berkeluh-kesahlah! Berkeluh-kesahlah di depan mata mereka seperti orang yang patah tulang pinggangnya dan yang

tengah berada dalam penderitaan payah. [7] Nanti, apabila orang bertanya kepadamu, "Mengapa engkau berkeluh kesah?" jawablah, "Karena suatu kabar yang akan tersiar! Kabar itu akan membuat setiap hati menjadi tawar, setiap tangan menjadi lemah, setiap semangat menjadi pudar, dan setiap lutut goyah seperti air." Sungguh, kabar itu akan tersiar dan akan terjadi, demikianlah firman ALLAH Taala. "

[8] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [9] "Hai anak Adam, bernubuatlah dan katakan: Beginilah firman TUHAN,

Pedang! Pedang,
yang sudah diasah dan juga dikilapkan --
[10] diasah untuk membantai,
dikilapkan untuk menjadi seperti kilat.

Masakan tongkat kerajaan anak-Ku bani Yuda bergirang? Pedang itu memandang hina segala macam kayu![c]

11 Pedang itu ditentukan untuk dikilapkan,
untuk digenggam dalam tangan.
Pedang itu diasah dan dikilapkan
untuk diserahkan ke dalam tangan si pembunuh.

12 Berteriaklah dan meraung-raunglah, hai anak Adam,
karena pedang itu sudah ditentukan untuk melawan umat-Ku
dan melawan semua pemimpin Israil.
Mereka telah diserahkan kepada pedang
bersama umat-Ku.
Sebab itu tepuklah pahamu tanda berkabung.

13 Pencobaan pasti datang. Bagaimana jika tongkat yang memandang hina itu

---

[c] "tongkat kerajaan anak-Ku ... segala macam kayu": Tongkat kerajaan melambangkan kekuasaan raja Yuda, yang disebut 'anak-Ku' (lih. Kej. 49:10, 2 Sam. 7:12,14). Raja Yuda diperingatkan supaya tidak bersenang hati atau merasa aman karena pedang hukuman Allah tidak pandang bulu terhadap segala macam tongkat kerajaan, yaitu 'kayu'.

pun tidak dapat bertahan? demikianlah firman ALLAH Taala.

[14] Engkau, hai anak Adam, bernubuatlah
dan tepuklah kedua tanganmu.
Biarlah pedang itu memukul
dua sampai tiga kali.
Itu pedang untuk membunuh --
pedang untuk pembunuhan besar-besaran
yang akan mengepung mereka,
[15] sehingga hati mereka cemas
dan banyak orang yang jatuh.
Di tiap pintu gerbang mereka
telah Kutentukan pembantaian
oleh pedang itu.
Ah, pedang itu dibuat seperti kilat
dan ditajamkan untuk membantai.
[16] Bersiaplah, tebaslah ke kanan!
Bersiaplah, tebaslah ke kiri!
Ke mana pun matamu menghadap.
[17] Aku juga akan menepukkan tangan[d]
dan melampiaskan murka-Ku.

---

[d]"Aku juga akan menepukkan tangan": Seperti Nabi Yehezkiel diperintahkan Allah menepukkan tangan untuk mengungkapkan kemarahan yang besar (ay. 14), demikian juga Allah 'menepukkan tangan' untuk mengungkapkan murka yang hebat.

Aku, ALLAH, telah berfirman. "

[18] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [19] "Engkau, hai anak Adam, tentukanlah dua jalan untuk dilalui pedang raja Babel; keduanya harus berpangkal dari satu negeri. Lalu buatlah sebuah penanda di persimpangan jalan menuju masing-masing kota. [20] Tandailah jalan yang harus dilalui pedang itu menuju Raba, kota bani Amon, dan juga jalan menuju Yuda dengan kubunya di Yerusalem. [21] Sesungguhnya, raja Babel akan berdiri di persimpangan jalan itu, yaitu di pangkal kedua jalan itu, untuk melakukan tenung. Ia menggoyangkan anak panah, menanyakan petunjuk terafim[e] , dan menilik hati binatang. [22] Lalu jatuhlah ke tangan kanannya panah tenungan bagi Yerusalem. Itu berarti ia harus menyiapkan alat-alat pendobrak, memberi perintah membunuh, menyerukan pekik tempur, menyiapkan alat-alat pendobrak pintu gerbang, menimbun tanggul pengepung,

---

[e]"terafim": Dalam bahasa Ibrani istilah ini berarti berhala yang disembah sebagai pelindung rumah tangga.

dan membangun tembok pengepung.
[23] Orang Israil yang telah bersumpah setia kepadanya akan menganggap tenungan itu menipu. Akan tetapi, ia menyingkap kesalahan mereka sehingga kemudian mereka ditangkap.

[24] Sebab itu beginilah firman ALLAH Taala: Karena sekarang kesalahanmu muncul dan pelanggaranmu terungkap sehingga setiap orang dapat mengetahui dosa-dosa yang telah kaubuat, maka kamu akan ditangkap.

[25] Engkau, hai raja Israil, orang fasik yang nista,
saat penghukumanmu sudah mencapai puncaknya.
[26] Beginilah firman ALLAH Taala:
Singkirkanlah serbanmu dan lepaskanlah mahkotamu!
Tidak akan ada lagi yang tetap seperti semula.
Yang rendah akan ditinggikan
dan yang tinggi akan direndahkan.
[27] Puing! Puing! Puing!
Demikianlah Aku akan menjadikannya.
Ini pun tidak akan muncul lagi

sampai datang dia yang berhak
atasnya[f] ,
barulah Aku akan mengaruniakan
kerajaan itu kepadanya. "

## Pedang Kemurkaan Allah Melawan Bani Amon

## 21:28-32

28 "Engkau, hai anak Adam, bernubuatlah dan katakanlah: Beginilah firman ALLAH Taala mengenai bani Amon dan mengenai celaan mereka. Katakanlah,

Pedang! Pedang,
yang terhunus untuk membantai,
dikilapkan untuk menghabisi dan
untuk menjadi seperti kilat![g]
29 Sementara orang menyampaikan
penglihatan-penglihatan tipuan
serta tenungan dusta kepadamu,

---

[f] "dia yang berhak atasnya": Merujuk kepada Al-Masih keturunan Yuda (lih. Kej. 49:10) yang kelak akan datang untuk memulih kerajaan Yuda yang telah menjadi puing, dan yang akan memerintah dunia dalam keadilan dan kedamaian sesuai sesuai dengan nubuat para nabi (lih. Zbr. 72, Yes. 9:6, Yer. 23:5).

[g] *Yer. 49:1-6, Yeh. 25:1-7, Am. 1:3-15, Zef. 2:8-11*

pedang itu ditempatkan
pada leher orang-orang fasik yang harus dibunuh,
yang saat penghukumannya sudah mencapai puncaknya.
[30] Kembalikanlah pedang itu ke sarungnya!
Di tempat engkau diciptakan dan di negeri asalmu,
Aku akan menghakimi engkau.
[31] Akan Kucurahkan geram-Ku ke atasmu
dan Kutiupkan api murka-Ku kepadamu.
Akan Kuserahkan engkau
ke dalam tangan orang dungu yang cakap membinasakan.
[32] Engkau akan menjadi makanan api.
Darahmu akan tertumpah di tengah-tengah negeri itu,
dan engkau tidak akan diingat lagi,
karena Aku, ALLAH, telah berfirman. "

## Dosa-dosa Yerusalem
### 22:1-31

**22** [1] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [2] "Engkau, hai anak

Adam, maukah engkau menghakimi? Maukah engkau menghakimi kota penumpah darah itu? Beritahukanlah kepadanya segala kekejiannya.
[3] Katakan: Beginilah firman ALLAH Taala, Hai kota! Engkau menumpahkan darah di tengah-tengahmu sehingga tibalah waktu penghukumanmu! Engkau membuat berhala-berhala bagi dirimu sehingga engkau menjadi najis!
[4] Engkau bersalah karena darah yang kautumpahkan, dan engkau najis karena berhala-berhala yang kaubuat. Engkau membuat ajalmu mendekat dan akhir tahun-tahun kehidupanmu tiba. Sebab itu Aku membuat engkau menjadi celaan bangsa-bangsa dan olok-olok segala negeri. [5] Mereka yang dekat dan mereka yang jauh darimu akan mengolok-olok engkau, hai kota yang kenajisannya terkenal dan yang penuh huru-hara.

[6] Lihat, di dalammu para pemimpin Israil menggunakan kekuasaannya masing-masing untuk menumpahkan darah, [7] ayah dan ibu dipandang rendah. Orang melakukan pemerasan terhadap pendatang di tengah-tengahmu, anak

yatim dan janda ditindas.[h] 8 Barang-barang tempat suci-Ku kauremehkan dan hari-hari Sabat-Ku kaucemari.[i] 9 Di dalammu pun ada manusia-manusia pemfitnah yang berniat menumpahkan darah, demikian pula orang-orang yang makan daging kurban di atas gunung-gunung. Kemesuman dilakukan di tengah-tengahmu: 10 orang bersanggama dengan istri ayahnya, dan perempuan yang najis karena sedang cemar kain diperkosa;[j] 11 yang satu melakukan kekejian dengan istri sesamanya, yang lain menajiskan menantunya dengan perbuatan mesum, dan yang lain lagi memerkosa saudara perempuannya, anak kandung ayahnya. 12 Di tengah-tengahmu pula orang menerima suap untuk menumpahkan darah. Engkau mengambil bunga uang dan riba. Engkau mengambil untung dari sesamamu dengan pemerasan,

---

[h] *Kel. 20:12, 22:21-22, Ul. 5:16, 24:17*

[i] *Im. 19:30, 26:2*

[j] *Im. 18:7-20*

sedangkan Aku kaulupakan, demikianlah firman ALLAH Taala.[k]

[13] Ketahuilah, Aku murka karena laba haram yang kauperoleh dan karena darah yang tumpah di tengah-tengahmu. [14] Akankah hatimu tetap teguh dan tanganmu tetap kuat pada waktu Aku bertindak menanganimu? Aku, ALLAH, telah berfirman dan akan melaksanakannya. [15] Aku akan mencerai-beraikan engkau di antara bangsa-bangsa dan menyerakkan engkau ke berbagai negeri. Akan Kuluruhkan kenajisanmu dari dirimu. [16] Engkau akan dinistakan di depan mata bangsa-bangsa, dan engkau akan tahu bahwa Akulah ALLAH."

[17] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [18] "Hai anak Adam, kaum keturunan Israil telah menjadi seperti kotoran perak bagi-Ku. Mereka semua seperti tembaga, timah putih, besi, dan timah hitam dalam dapur peleburan. Ya, mereka seperti kotoran perak. [19] Sebab itu beginilah firman ALLAH Taala, Karena kamu semua telah menjadi

---

[k] *Kel. 22:25, 23:8, Im. 25:36-37, Ul. 16:19, 23:19*

kotoran perak, maka sesungguhnya, Aku akan mengumpulkan kamu di tengah-tengah Yerusalem. [20] Seperti orang mengumpulkan perak, tembaga, besi, timah hitam, dan timah putih dalam dapur peleburan lalu mengembuskan api kepadanya dan meleburnya, demikian pulalah Aku akan mengumpulkan kamu dalam murka-Ku serta amarah-Ku. Aku akan menaruh kamu di situ lalu melebur kamu. [21] Aku akan mengumpulkan kamu dan mengembuskan api murka-Ku kepadamu sehingga kamu lebur di dalamnya. [22] Seperti perak lebur dalam dapur peleburan, demikianlah kamu akan dilebur di dalamnya. Maka kamu akan tahu bahwa Aku, ALLAH, telah mencurahkan murka-Ku kepadamu. "

[23] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [24] "Hai anak Adam, katakanlah kepadanya, Engkau tanah yang tak diterangi dan tak dituruni hujan pada hari kemurkaan. [25] Nabi-nabinya bersekongkol di tengah-tengahnya seperti singa yang mengaum dan mencabik-cabik mangsa. Mereka melahap jiwa orang dan merampas harta benda serta barang-barang

berharga. Mereka menambah jumlah janda di tengah-tengahnya. 26 Imam-imamnya memperkosa hukum-Ku dan mencemarkan barang-barang tempat suci-Ku. Mereka tidak membedakan antara yang suci dengan yang biasa, tidak menyatakan perbedaan antara yang najis dengan yang tahir, dan menutup mata terhadap hari-hari Sabat-Ku sehingga Aku dinista di tengah-tengah mereka.[l] 27 Para pembesar di tengah-tengahnya seperti serigala yang mencabik-cabik mangsa. Mereka menumpahkan darah dan melenyapkan nyawa orang demi mengejar laba. 28 Nabi-nabinya melabur mereka dengan kapur sambil menyampaikan penglihatan tipuan serta tenungan dusta kepada mereka. Kata nabi-nabi itu, "Beginilah firman ALLAH Taala," padahal ALLAH tidak berfirman.[m] 29 Rakyat negeri melakukan pemerasan dan perampasan. Mereka menindas orang miskin dan orang melarat serta memeras pendatang tanpa mengindahkan hukum.

---

[l] *Im. 10:10*

[m] *Yeh. 13:10-15*

[30] Aku mencari di tengah-tengah mereka seorang yang hendak mendirikan tembok atau yang mempertahankan negeri itu di hadapan-Ku, supaya jangan Kumusnahkan, tetapi Aku tidak menemuinya. [31] Sebab itu Aku mencurahkan murka-Ku atas mereka. Kuhabisi mereka dengan api murka-Ku, Kubalaskan perilaku mereka kepada mereka sendiri, demikianlah firman ALLAH Taala. "

## Ibarat tentang Kakak Beradik Ohola dan Oholiba

### 23:1-49

**23** [1] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [2] "Hai anak Adam, ada dua orang perempuan, anak-anak dari satu ibu. [3] Mereka berzina di Mesir pada masa mudanya, dan di sana mereka kehilangan keperawanan mereka. [4] Nama yang tertua ialah Ohola dan nama adiknya ialah Oholiba; Ohola mewakili Samaria dan Oholiba mewakili Yerusalem. Mereka adalah milik-Ku. Kemudian mereka melahirkan anak-anak lelaki serta perempuan. [5] Sementara Ohola masih menjadi milik-Ku, ia berzina.

Ia berahi kepada kekasih-kekasihnya, orang Asyur, yaitu tentara-tentaranya [6] yang berpakaian kain biru, para gubernur serta penguasa; semuanya adalah pemuda yang menawan hati, pasukan penunggang kuda. [7] Ia berzina dengan mereka semua, orang-orang Asyur pilihan. Kepada siapa pun ia berahi, dinajiskannya dirinya dengan segala berhala mereka. [8] Perzinaan yang pernah dilakukannya di Mesir tidak dihentikannya. Sejak masa mudanya orang memang sudah menidurinya, mengambil keperawanannya, dan melampiaskan nafsu zina mereka kepadanya. [9] Sebab itu Aku menyerahkan dia ke dalam tangan kekasih-kekasihnya, yaitu ke dalam tangan orang Asyur yang diberahikannya. [10] Mereka menelanjangi dia. Anak-anaknya baik lelaki maupun perempuan ditangkap. Ia sendiri dibunuh dengan pedang sehingga namanya menjadi omongan perempuan-perempuan ketika hukuman dijatuhkan kepadanya.

[11] Sekalipun adiknya Oholiba melihat hal itu, berahinya lebih bobrok lagi

daripada kakaknya dan perzinaannya melebihi perzinaan kakaknya. [12] Ia pun berahi kepada orang Asyur, yaitu kepada para gubernur dan penguasa, tentara-tentaranya yang mengenakan pakaian lengkap, pasukan penunggang kuda; semuanya adalah pemuda yang menawan hati. [13] Kulihat bahwa ia menajiskan pula dirinya. Jadi, mereka berdua sama perilakunya. [14] Namun, ia masih menambah lagi perzinaannya. Ia melihat sosok-sosok lelaki terukir di dinding, yaitu gambar orang-orang Kasdim yang terukir dalam warna merah [15] dengan sabuk terlilit di pinggang dan serban berjuntai di kepala mereka. Semuanya kelihatan seperti perwira, gambaran orang Babel dari Kasdim, tanah kelahiran mereka. [16] Begitu matanya melihat semua itu, berahilah ia kepada mereka lalu dikirimnya utusan kepada mereka ke Tanah Kasdim. [17] Maka datanglah orang Babel kepadanya, ke ranjang percintaannya, lalu menajiskan dia dengan nafsu zina mereka. Setelah ia dibuat najis oleh mereka, dijauhinya mereka dengan rasa muak. [18] Karena ia terang-terangan melakukan

perzinaannya dan memperlihatkan auratnya, maka Aku pun menjauhinya dengan rasa muak, sama seperti Aku menjauhi kakaknya. [19] Akan tetapi, ia menambah lagi perzinaannya sambil mengenang masa mudanya ketika ia berzina di Tanah Mesir. [20] Ia berahi kepada kawan-kawan bersundalnya, yang auratnya seperti aurat keledai dan air maninya seperti air mani kuda. [21] Demikianlah engkau merindukan kemesuman masa mudamu ketika engkau kehilangan keperawananmu di Mesir.

[22] Sebab itu, hai Oholiba, beginilah firman ALLAH Taala, Sesungguhnya, Aku akan membangkitkan kekasih-kekasihmu untuk melawan engkau, yaitu mereka yang kaujauhi dengan rasa muak. Aku akan mendatangkan mereka dari segala penjuru untuk melawan engkau: [23] orang Babel dan semua orang Kasdim; orang Pekod, orang Soa, dan orang Koa; serta semua orang Asyur, yaitu pemuda-pemuda yang menawan hati, semuanya adalah para gubernur dan penguasa, para perwira dan orang-orang pilihan, para penunggang

kuda. [24] Mereka akan mendatangimu dengan persenjataan, kereta, kendaraan beroda, serta sekumpulan bangsa. Engkau akan dikepung dengan memakai perisai besar, perisai kecil, dan ketopong. Aku akan memercayakan penghakiman kepada mereka dan mereka akan menghakimi engkau menurut norma-norma mereka. [25] Akan Kubalaskan kegusaran-Ku kepadamu. Mereka akan memperlakukan engkau dengan kemarahan. Mereka pun akan mengerat hidung serta telingamu, dan orangmu yang tersisa akan tewas oleh pedang. Kemudian mereka akan menangkap anak-anakmu baik lelaki maupun perempuan, dan orangmu yang tersisa akan dilalap api. [26] Pakaianmu akan mereka lucuti dan barang-barang perhiasanmu akan mereka rampas. [27] Demikianlah Aku menghentikan kemesuman dan perzinaan yang kaulakukan sejak di Tanah Mesir. Engkau tidak akan melirik mereka lagi dan tidak akan mengingat-ingat Mesir lagi.

[28] Beginilah firman ALLAH Taala, Ketahuilah, Aku akan menyerahkan engkau ke dalam tangan orang-orang

yang kaubenci, ke dalam tangan orang-orang yang kaujauhi dengan rasa muak. [29] Mereka akan memperlakukan engkau dengan penuh kebencian dan akan merampas segala hasil jerih payahmu. Mereka akan meninggalkan engkau tanpa busana sehingga engkau menjadi tontonan umum. Kemesumanmu dan perzinaanmu [30] telah menimpakan hal ini atasmu, sebab engkau berzina dengan bangsa-bangsa dan menajiskan diri dengan berhala-berhala mereka. [31] Engkau hidup menurut perilaku kakakmu, sebab itu Aku akan menaruh cawannya di tanganmu.

[32] Beginilah firman ALLAH Taala,
Engkau harus minum dari cawan kakakmu,
cawan yang dalam dan lebar.
Engkau akan ditertawakan dan diolok-olok
karena cawan itu banyak isinya.
[33] Engkau akan dipenuhi kemabukan dan dukacita.
Cawan kengerian dan kehancuran itu
adalah cawan kakakmu Samaria.[n]
[34] Engkau akan meminumnya habis.

---

[n] *Yes. 51:17, Yer. 25:15*

Engkau akan menggerogoti
kepingannya
dan mengoyak buah dadamu, karena
Aku telah berfirman, demikianlah
firman ALLAH Taala.

35 Sebab itu beginilah firman ALLAH Taala, Karena engkau melupakan Aku dan membelakangi Aku, maka tanggunglah sendiri akibat dari kemesuman dan perzinaanmu. "

36 ALLAH berfirman kepadaku, "Hai anak Adam, maukah engkau menghakimi Ohola dan Oholiba? Beritahukanlah kepada mereka kekejian-kekejian mereka, 37 karena mereka telah berzina dan tangan mereka berlumuran darah. Mereka berbuat kafir dengan berhala-berhalanya. Bahkan anak-anak lelaki yang mereka lahirkan sebagai milik-Ku telah mereka persembahkan sebagai kurban yang dibakar bagi berhalanya untuk menjadi santapan.[o] 38 Hal ini juga mereka lakukan terhadap Aku. Pada waktu yang bersamaan, mereka menajiskan tempat suci-Ku dan mencemari hari-hari Sabat-Ku. 39 Setelah mereka menyembelih anak-

---

[o] *Yeh. 16:20-21*

anaknya bagi berhala-berhalanya, pada hari itu juga mereka masuk ke dalam tempat suci-Ku sehingga mencemarinya. Sungguh, itulah yang mereka lakukan di dalam Bait-Ku.

[40] Lagi pula mereka meminta orang-orang datang dari jauh dengan mengirimkan utusan kepada mereka. Begitu mereka datang engkau mandi, mencelak mata, dan mendandani dirimu dengan perhiasan-perhiasan. [41] Engkau duduk di atas tempat tidur yang mentereng, dan meja yang tertata ada di hadapannya. Di atasnya kautaruh dupa dan minyak yang seharusnya dipersembahkan kepada-Ku.

[42] Bunyi keramaian orang yang bersenang-senang ada di sekitarnya. Beberapa pemabuk dibawa dari padang belantara bersama banyak orang hina. Mereka memakaikan gelang pada tangannya dan mahkota kemuliaan pada kepalanya. [43] Lalu Aku berkata tentang dia yang telah uzur dalam perzinaannya, Masih maukah orang berbuat zina dengan dia? Dengan dia ini? [44] Mereka bercampur dengan dia seperti orang bercampur dengan

perempuan sundal. Demikianlah mereka bercampur dengan Ohola dan Oholiba, perempuan-perempuan mesum itu. [45]Tetapi orang-orang benar akan menjatuhkan hukuman atas mereka, yaitu hukuman bagi perempuan yang berzina dan hukuman bagi perempuan yang menumpahkan darah, karena mereka adalah perempuan-perempuan yang berzina dan tangan mereka berlumuran darah.

[46]Beginilah firman ALLAH Taala, Biarlah sekumpulan orang maju melawan mereka dan menyerahkan mereka kepada kedahsyatan serta perampasan. [47]Kumpulan orang itu akan merajam mereka dengan batu dan menebas mereka dengan pedangnya. Mereka akan membunuh anak-anaknya baik lelaki maupun perempuan dan membakar habis rumah-rumah mereka.

[48]Demikianlah Aku akan menghentikan kemesuman di negeri itu supaya semua perempuan dapat mengambil pelajaran dan tidak melakukan kemesuman seperti kamu. [49]Kemesumanmu akan dibalaskan kepadamu dan kamu harus menanggung dosa-dosa penyembahan

berhalamu. Maka kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH Taala."

## Lambang Kuali yang Berkarat
## 24:1-14

**24** [1] Pada tahun kesembilan, tepatnya di hari kesepuluh dalam bulan kesepuluh, turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [2] "Hai anak Adam, tuliskanlah tanggal hari ini, ya, hari ini. Pada hari ini juga raja Babel mulai mengepung Yerusalem.[p] [3] Sampaikanlah suatu ibarat kepada kaum keturunan yang durhaka itu dan katakan kepada mereka: Beginilah firman ALLAH Taala,

Jeranglah kuali, jeranglah,
dan tuanglah pula air ke dalamnya.
[4] Kumpulkanlah potongan daging di dalamnya,
semua potongan yang baik, paha dan bahu.
Penuhilah kuali itu dengan tulang-tulang pilihan.
[5] Ambillah kambing domba pilihan
dan tumpukkanlah pula tulang-tulang di bawahnya.
Didihkanlah masakan itu,

---

[p] *2 Raj. 25:1, Yer. 52:4*

biarlah tulang-tulangnya pun direbus di dalamnya.

[6] Sebab itu beginilah firman ALLAH Taala,
Celakalah kota penumpah darah,
yaitu kuali yang berkarat sebelah dalamnya
dan yang karatnya tak kunjung hilang!
Keluarkanlah potongan demi potongan daging dari dalamnya
tanpa membuang undi.
[7] Darah yang ditumpahkannya ada di tengah-tengahnya.
Ia menumpahkannya di atas bukit batu yang gundul.
Ia tidak mencurahkannya di atas tanah supaya tertutup debu.
[8] Untuk membangkitkan murka dan untuk menuntut balas,
Aku telah menempatkan darah yang ditumpahkannya di atas bukit batu yang gundul supaya tidak tertutup debu.

[9] Sebab itu beginilah firman ALLAH Taala,
Celakalah kota penumpah darah!
Aku pun akan memperbesar timbunan kayu bakar itu.
[10] Tumpukkanlah banyak kayu,

nyalakanlah api.
Biarlah daging itu masak,
campurkanlah rempah-rempah;
dan biarlah tulang-tulang itu hangus.
[11] Kemudian letakkanlah kuali kosong itu di atas bara api
supaya kuali itu memanas dan tembaganya terbakar.
Dengan demikian kotorannya akan lebur di dalamnya
dan karatnya akan luruh.
[12] Ia telah melelahkan diri dengan percuma.
Karatnya yang banyak itu tidak dapat hilang darinya.
Dalam api pun karatnya bertahan.
[13] Kenajisanmu adalah kemesuman.
Aku ingin menyucikan engkau, tetapi engkau tidak juga suci dari kenajisanmu.
Oleh sebab itu, engkau tidak akan disucikan lagi
sampai Aku melampiaskan murka-Ku atasmu.
[14] Aku, ALLAH, telah berfirman. Hal itu akan terjadi dan akan Kulaksanakan.
Aku tidak akan melalaikannya,
tidak akan merasa iba, dan tidak

akan berbelaskasihan. Engkau akan dihakimi menurut kelakuanmu serta perbuatanmu, demikianlah firman ALLAH Taala. "

## Kematian Istri Nabi Yehezkiel sebagai Lambang Kejatuhan Yerusalem

## 24:15-27

[15] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [16] "Hai anak Adam, ketahuilah, dengan suatu tulah Aku akan mengambil tambatan hatimu dari sisimu. Tetapi jangan meratap, jangan menangis, dan jangan cucurkan air matamu. [17] Mengeranglah diam-diam. Jangan adakan ratapan kematian. Lilitkanlah ikat kepalamu dan kenakanlah kasut pada kakimu. Jangan tudungi bagian bawah mukamu dan jangan makan makanan perkabungan."

[18] Keesokan paginya aku berbicara kepada orang banyak, dan pada waktu magrib istriku meninggal. Pagi berikutnya aku melakukan seperti yang diperintahkan kepadaku.

[19] Kemudian orang banyak itu bertanya kepadaku, "Tidakkah engkau mau

memberitahukan kepada kami apa arti yang kaulakukan itu bagi kami?"

[20] Jawabku kepada mereka, "Firman ALLAH turun kepadaku demikian, [21] Katakan kepada kaum keturunan Israil: Beginilah firman ALLAH Taala, "Ketahuilah, Aku akan mencemarkan tempat suci-Ku, yaitu kekuatanmu yang kamu banggakan, tambatan hatimu, dan kesayangan jiwamu. Anak-anak lelakimu dan anak-anak perempuanmu yang kamu tinggalkan akan tewas oleh pedang. [22] Lalu kamu akan melakukan seperti yang kulakukan: bagian bawah mukamu tidak akan kamu tudungi dan makanan perkabungan tidak akan kamu makan. [23] Ikat kepala akan kamu pakai di kepalamu dan kasut di kakimu. Kamu tidak akan meratap dan tidak akan menangis, melainkan akan hancur lumat dalam hukumanmu dan akan menggeram satu sama lain. [24] Demikianlah Yehezkiel menjadi suatu tanda bagimu. Kamu akan berbuat seperti semua yang dilakukannya. Ketika hal itu terjadi, kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH Taala."

[25] Mengenai engkau, hai anak Adam, inilah yang akan terjadi: Pada waktu Aku mengambil benteng mereka dari antara mereka, yaitu kemuliaan yang membuatnya girang, tambatan hatinya, dambaan jiwanya, dan juga anak-anak mereka baik lelaki maupun perempuan, [26] pada hari itu pula seorang yang terluput akan datang menemuimu untuk melaporkan berita itu kepadamu. [27] Pada waktu itu mulutmu akan terbuka untuk berbicara dengan orang yang terluput itu. Engkau akan berbicara dan tidak akan kelu lagi. Demikianlah engkau akan menjadi suatu tanda bagi mereka dan mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH. "

# NUBUATAN-NUBUATAN MELAWAN BANGSA-BANGSA

*PASAL 25-32*

## Nubuatan Melawan Bani Amon

## 25:1-7

**25** [1] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian,[q] [2] "Hai anak Adam, hadapkanlah mukamu kepada bani Amon dan bernubuatlah menentang mereka. [3] Katakan kepada bani Amon, Dengarkanlah firman ALLAH Taala. Beginilah firman ALLAH Taala, Karena engkau berkata, "Syukur!" mengenai tempat suci-Ku ketika tempat itu dicemari, mengenai Tanah Israil ketika tanah itu ditanduskan, dan mengenai kaum keturunan Yuda ketika mereka pergi ke pembuangan, [4] maka sesungguhnya Aku akan menyerahkan engkau kepada bani Timur sebagai milik. Mereka akan mendirikan perkemahannya dan menempatkan kediamannya di antaramu. Buah-

---

[q] *Yer. 49:1-6, Yeh. 21:28-32, Am. 1:13-15, Zef. 2:8-11*

buahanmu akan mereka makan, dan susu ternakmu akan mereka minum. [5] Aku akan membuat Raba menjadi padang penggembalaan bagi kawanan unta, dan wilayah bani Amon menjadi tempat kawanan kambing domba berbaring. Maka kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH.

[6] Sebab beginilah firman ALLAH Taala: Karena engkau bertepuk tangan, mengentak-entakkan kaki, dan bergembira atas keadaan Tanah Israil dengan hati penuh kedengkian, [7] maka sesungguhnya Aku mengulurkan tangan-Ku melawan engkau dan menyerahkan engkau kepada bangsa-bangsa sebagai rampasan. Aku akan melenyapkan engkau dari antara suku-suku bangsa dan membinasakan engkau dari berbagai negeri. Ya, Aku akan memusnahkan engkau, dan engkau akan tahu bahwa Akulah ALLAH. "

## Nubuatan Melawan Moab 25:8-11

[8] Beginilah firman ALLAH Taala, "Karena Moab dan Seir berkata, Sungguh, kaum keturunan Yuda itu sama dengan semua

bangsa lain,[r] 9 maka sesungguhnya Aku akan membuka lereng-lereng gunung Moab mulai dari kota-kotanya, yaitu kota-kota kebanggaan di perbatasan negeri itu: Bait-Yesimot, Baal-Meon, dan Kiryataim. 10 Aku akan menyerahkan dia bersama bani Amon kepada bani Timur sebagai milik, supaya bani Amon tidak diingat lagi di antara bangsa-bangsa. 11 Aku akan menjatuhkan hukuman atas Moab, dan mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH."

## Nubuatan Melawan Orang Edom 25:12-14

12 Beginilah firman ALLAH Taala, "Karena Edom membalaskan dendamnya terhadap kaum keturunan Yuda dan bersalah besar dengan berlaku demikian,[s] 13 maka beginilah firman ALLAH Taala, Aku akan mengulurkan tangan-Ku melawan Edom dan melenyapkan dari sana manusia serta binatang. Aku akan membuatnya

---

[r] *Yes. 15:1--16:14, 25:10-12, Yer. 48:1-47, Am. 2:1-3, Zef. 2:8-11*

[s] *Yes. 34:5-17, 63:1-6, Yer. 49:7-22, Yeh. 35:1-15, Am.1:11-12, Ob. 1-14, Mal. 1:2-5*

menjadi reruntuhan. Dari Teman sampai ke Dedan mereka akan tewas oleh pedang. [14] Aku akan melakukan pembalasan terhadap Edom dengan perantaraan umat-Ku Israil, dan Edom akan diperlakukan menurut murka-Ku dan amarah-Ku. Maka mereka akan tahu bahwa itulah pembalasan-Ku, demikianlah firman ALLAH Taala. "

## Nubuatan Melawan Orang Filistin 25:15-17

[15] Beginilah firman ALLAH Taala, "Orang Filistin melakukan pembalasan terhadap Yuda dan membinasakan mereka dengan hati yang penuh kedengkian karena permusuhan yang tak henti-hentinya.[t] [16] Maka beginilah firman ALLAH Taala, Sesungguhnya Aku akan mengulurkan tangan-Ku melawan orang Filistin. Aku akan melenyapkan orang Kreti dan membinasakan orang-orang lain yang tinggal di tepi laut. [17] Akan Kulakukan pembalasan yang hebat terhadap mereka disertai hukuman-hukuman kemurkaan. Maka mereka akan tahu

---

[t] *Yes. 14:29-31, Yer. 47:1-7, Yl. 3:4-8, Am. 1:6-8, Zef. 2:4-7, Za. 9:5-7*

bahwa Akulah ALLAH ketika Aku mengadakan pembalasan terhadap mereka."

## Nubuatan Melawan Tirus
## 26:1-21

**26** [1] Pada tahun kesebelas, di hari pertama dalam suatu bulan, turunlah firman ALLAH kepadaku demikian,[u] [2] "Hai anak Adam, karena Tirus berkata mengenai Yerusalem,

Syukur! Sudah pecah pintu gerbang
bangsa-bangsa itu
dan sudah terbuka bagiku,
Aku akan menjadi makmur
sedangkan ia menjadi reruntuhan,

[3] maka beginilah firman ALLAH Taala,

Sesungguhnya, Aku akan menjadi
lawanmu, hai Tirus.
Aku akan membangkitkan banyak
bangsa melawan engkau
seperti laut membangkitkan
gelombang-gelombangnya.
[4] Mereka akan memusnahkan tembok-
tembok Tirus

---

[u] *Yes. 23:1-18, Yl. 3:4-8, Am. 1:9-10, Za. 9:1-4, Mat.11:21-22, Luk. 10:13-14*

dan meruntuhkan menara-menaranya.
Aku akan menyapu debu tanahnya
dan menjadikan dia bukit batu yang gundul.
[5] Ia akan menjadi tempat membentangkan jaring di tengah laut,
karena Aku telah berfirman, demikianlah firman ALLAH Taala.
Ia akan menjadi rampasan bagi bangsa-bangsa.
[6] Anak-anak perempuannya yang tinggal di daratan
akan dibunuh dengan pedang.
Maka mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH.
[7] Beginilah firman ALLAH Taala,
Ketahuilah, dari utara Aku akan mendatangkan Nebukadnezar, yaitu raja Babel, raja segala raja,
untuk melawan Tirus dengan membawa kuda, kereta, pasukan berkuda, dan sejumlah besar tentara.
[8] Anak-anak perempuanmu yang tinggal di daratan
akan dibunuhnya dengan pedang.

Ia akan membuat tembok pengepung,
menimbun tanggul pengepung,
dan mengangkat perisai melawan engkau.
[9] Ia akan mengarahkan pada tembok-tembokmu tumbukan alat pendobraknya,
dan akan merobohkan menara-menaramu dengan beliung-beliungnya.
[10] Karena kudanya begitu banyak,
engkau akan ditutupi oleh debunya.
Karena derap pasukan berkuda, kendaraan beroda, dan kereta,
tembok-tembokmu akan bergetar ketika ia memasuki pintu gerbangmu
seperti orang memasuki kota yang telah terbongkar.
[11] Dengan kaki kuda-kudanya
ia akan menginjak-injak seluruh jalan-jalanmu.
Rakyatmu akan dibunuhnya dengan pedang
dan tiang-tiang berhalamu yang kokoh akan dirobohkan ke tanah.
[12] Mereka akan menjarah kekayaanmu

dan merampas barang-barang
daganganmu.
Mereka akan meruntuhkan tembok-
tembokmu
dan merobohkan rumah-rumahmu
yang indah.
Batumu, kayumu, dan debumu
akan dibuang ke tengah laut.
[13] Aku akan menghentikan keramaian
nyanyianmu,
dan bunyi kecapimu tidak akan
terdengar lagi.[v]
[14] Akan Kujadikan engkau bukit batu
yang gundul,
dan engkau akan menjadi tempat
membentangkan jaring.
Engkau tidak akan dibangun lagi,
karena Aku, ALLAH, telah berfirman,
demikianlah firman ALLAH Taala.

[15] Beginilah firman ALLAH Taala kepada Tirus, Bukankah daerah pesisir akan gemetar mendengar bunyi kejatuhanmu, ketika orang-orang yang terluka mengerang dan pembunuhan terjadi di tengah-tengahmu? [16] Semua pemimpin kawasan laut akan turun dari takhtanya, meletakkan jubahnya,

---

[v] *Why. 18:22*

dan menanggalkan pakaiannya yang bersulam. Dengan diliputi kegentaran mereka akan duduk di tanah. Mereka akan merasa gentar setiap saat dan tercengang-cengang melihat engkau.[w]
[17] Mereka akan melantunkan suatu ratapan mengenai engkau dan berkata kepadamu,

Betapa engkau lenyap, hai kota kenamaan,
yang diduduki oleh orang-orang yang bekerja di laut!
Engkau menjadi kuat di laut
bersama pendudukmu.
Engkau mendatangkan ketakutan
kepada semua orang yang tinggal di dalammu.
[18] Sekarang, daerah pesisir gempar
pada hari kejatuhanmu.
Pulau-pulau di lautan
terkejut mendengar kepergianmu.

[19] Beginilah firman ALLAH Taala, Ketika Aku menjadikan engkau kota reruntuhan seperti kota-kota yang tidak berpenghuni, dan ketika Aku menaikkan samudera di atasmu sehingga engkau diliputi oleh limpahan

---

[w] *Why. 18:9-10*

air, [20] Aku bermaksud menurunkan engkau bersama mereka yang turun ke liang kubur menemui bangsa purbakala. Akan Kutempatkan engkau di bagian bumi yang terbawah seperti reruntuhan purbakala bersama mereka yang turun ke liang kubur, supaya engkau tidak lagi dihuni orang sementara Aku mengaruniakan kemuliaan di negeri orang-orang hidup. [21] Aku akan menjadikan engkau suatu kengerian, dan engkau tidak akan ada lagi. Engkau akan dicari, tetapi tidak akan ditemukan lagi untuk selama-lamanya, demikianlah firman ALLAH Taala. "[x]

## Nyanyian Ratapan Mengenai Tirus 27:1-36

**27** [1] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian,[y] [2] "Engkau, hai anak Adam, lantunkanlah suatu ratapan mengenai Tirus. [3] Katakan kepada Tirus, yang terletak di pintu masuk lautan dan yang berdagang dengan bangsa-bangsa di banyak daerah pesisir: Beginilah firman ALLAH Taala,

---

[x] *Why. 18:21*

[y] *Yes. 23:1-14*

Hai Tirus, engkau berkata,
"Aku cantik sempurna."
[4] Perbatasanmu di tengah lautan.
Para tukang bangunanmu
menyempurnakan kecantikanmu.
[5] Semua papanmu mereka bentuk
dari pohon sanobar Senir.
Kayu aras Libanon mereka ambil
untuk membuat tiang layar bagimu.
[6] Dayungmu mereka buat dari pohon
besar di Basan,
dan geladakmu dari gading
yang ditatahkan pada kayu sanobar
dari pesisir Siprus.
[7] Layarmu dibuat dari lenan halus
bersulam, dari Mesir;
itu menjadi panji-panjimu.
Tudungmu dibuat dari kain biru dan
kain ungu,
dari pesisir Elisa.
[8] Penduduk Sidon dan Arwad menjadi
pendayungmu.
Para ahlimu, hai Tirus, ada padamu
sebagai pelaut-pelautmu.
[9] Tua-tua Gebal dan para ahlinya pun
ada padamu,
untuk memperbaiki celah-celah
kapalmu.

Segala kapal laut dengan kelasinya mendatangimu,
untuk berdagang denganmu.
[10] Orang Persia, orang Lud, dan orang Put
ada dalam pasukanmu sebagai tentaramu.
Mereka menggantungkan perisai dan ketopong padamu,
mereka menambah semarakmu.
[11] Orang Arwad dan pasukanmu
ada di sekeliling tembokmu.
Orang Gamad ada di menara-menaramu.
Mereka menggantungkan perisai di sekeliling tembokmu.
Mereka menyempurnakan kecantikanmu.

[12] Tarsis berdagang denganmu karena banyaknya segala jenis barangmu yang berharga. Mereka menukar daganganmu dengan perak, besi, timah putih, dan timah hitam.

[13] Orang Yunani, orang Tubal, dan orang Mesekh pun berdagang denganmu. Mereka menukar barang daganganmu dengan budak dan perkakas tembaga.

[14] Orang dari Bait-Togarma menukar daganganmu dengan kuda, kuda perang, dan bagal.

[15] Orang Rodos berdagang pula denganmu; banyak pulau menjadi daerah pemasaranmu. Mereka membawa kepadamu batang-batang gading dan kayu arang sebagai upeti.

[16] Edom berniaga denganmu untuk memperoleh berbagai hasilmu. Mereka menukar daganganmu dengan batu pirus, kain ungu, kain bersulam, kain lenan halus, merjan, serta batu delima.

[17] Orang Yuda dan Tanah Israil juga berdagang denganmu. Mereka menukar barang daganganmu dengan gandum dari Minit, gula-gula, madu, minyak, dan balsam.

[18] Damsyik berniaga denganmu karena banyaknya hasilmu serta segala jenis barang berharga yang berlimpah. Mereka menukarnya dengan anggur dari Helbon dan bulu domba dari Sakhar.

[19] Orang Wadan dan Yunani dari Uzal membeli daganganmu; besi tempa, kulit lawang, dan tebu wangi mereka tukar dengan barang-barang daganganmu.

[20] Dedan menjual kepadamu alas pelana untuk menunggang kuda.

[21] Orang Arab dan semua pemimpin Kedar menjual kepadamu anak domba, domba jantan, dan kambing jantan.

[22] Pedagang dari Syeba dan Raema juga berdagang denganmu. Mereka menukar daganganmu dengan yang terbaik dari segala rempah-rempah, segala permata, dan emas.

[23] Haran, Kane, Eden, pedagang Syeba, Asyur, dan Kilmad berdagang pula denganmu. [24] Mereka memperdagangkan di pasarmu jubah yang indah, kain biru bersulam, dan permadani beraneka warna yang diikat kuat dengan tali.

[25] Kapal-kapal Tarsis seperti kafilah
yang membawa barang daganganmu.
Engkau penuh muatan dan amat berat
di tengah lautan.[z]

[26] Para pendayungmu membawa engkau
ke perairan luas.
Namun, angin timur menghancurkanmu
di tengah lautan.

[27] Hartamu, daganganmu, barangmu,

---

[z] *Why. 18:11-19*

juga kelasimu dan pelautmu;
orang yang memperbaiki celah kapalmu
dan yang menjalankan perdaganganmu;
seluruh tentara yang ada padamu
dan semua awak yang ada di tengah-tengahmu,
akan tenggelam di tengah lautan pada hari kejatuhanmu.
[28] Mendengar bunyi teriakan pelautmu
padang-padang gemetar.
[29] Semua yang memegang dayung
akan turun dari kapal mereka.
Para kelasi dan semua pelaut
akan berdiri di daratan.
[30] Mereka menyaringkan suara karena engkau
dan menjerit-jerit dengan getir.
Mereka menghamburkan debu ke atas kepala
serta berguling-guling dalam debu.
[31] Mereka menggunduli diri karena engkau,
dan memakai kain kabung.
Mereka menangisi engkau dengan hati getir,
dengan ratapan yang getir.

[32] Sambil meraung-raung mereka melantunkan suatu ratapan bagimu,
mereka meratap bagimu,
"Siapa seperti Tirus,
yang sudah dibinasakan di tengah lautan?"
[33] Ketika daganganmu datang dari laut,
engkau mengenyangkan banyak bangsa.
Dengan kelimpahan hartamu dan barang daganganmu
engkau memperkaya raja-raja bumi.
[34] Sekarang engkau dihancurkan di laut,
di perairan yang dalam.
Barang daganganmu dan seluruh awak kapalmu
tenggelam bersamamu.
[35] Seluruh penduduk pesisir tercengang melihat engkau.
Raja-rajanya sangat ketakutan, muka mereka cemas.
[36] Saudagar bangsa-bangsa melontarkan cemooh karena engkau.
Engkau telah menjadi suatu kengerian

dan tidak akan ada lagi sampai
selama-lamannya. "

## Nubuatan Melawan Raja Tirus

## 28:1-10

**28** [1] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [2] "Hai anak Adam, katakanlah kepada raja Tirus: Beginilah firman ALLAH Taala,

Karena engkau tinggi hati,
engkau berkata, "Akulah Allah!
Aku duduk di takhta Allah,
di tengah-tengah lautan."
Padahal engkau manusia, bukan Allah,
walaupun engkau menganggap
dirimu seperti Allah.
[3] Memang, engkau lebih bijaksana
daripada Daniel.
Tidak suatu rahasia pun terlindung
darimu.
[4] Oleh hikmatmu dan pengertianmu
engkau memperoleh kekayaan.
Engkau mengumpulkan emas dan
perak
dalam perbendaharaanmu.
[5] Karena engkau sangat ahli dalam
berniaga,
engkau memperbanyak kekayaanmu

dan menjadi tinggi hati akibat
kekayaanmu itu.
[6] Sebab itu beginilah firman ALLAH
Taala,
Karena engkau menganggap dirimu
seperti Allah,
[7] maka sesungguhnya Aku akan
mendatangkan orang asing untuk
melawan engkau,
yang terkejam di antara bangsa-
bangsa.
Mereka akan menghunus pedang
mereka
melawan hikmatmu yang gemilang,
lalu menajiskan kegemilanganmu.
[8] Mereka akan menurunkan engkau ke
liang kubur,
dan engkau akan mati seperti orang
yang mati dibunuh di tengah
lautan.
[9] Masihkah engkau akan berkata
di hadapan pembunuhmu, Akulah
Allah?
Engkau ini manusia, bukan Allah,
di tangan orang yang menikam
engkau.

[10] Engkau akan mati seperti orang
yang tak berkhitan di tangan orang
asing,
karena Aku telah berfirman,
demikianlah firman ALLAH Taala. "

## Nyanyian Ratapan Mengenai Raja Tirus

## 28:11-19

[11] Kemudian turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [12] "Hai anak Adam, lantunkanlah suatu ratapan mengenai raja Tirus dan katakan kepadanya: Beginilah firman ALLAH Taala,

Engkau gambaran kesempurnaan,
penuh hikmat dan cantik sempurna.
[13] Engkau ada di taman firdaus --
taman Allah -- di Eden.
Segala permata menghiasimu:
akik merah, manikam kuning, dan
intan;
topas, unam, dan giok;
nilam, pirus, dan zamrud.
Tempat tatahanmu dibuat dari emas,
semua itu telah disiapkan pada hari
penciptaanmu.
[14] Engkau adalah malaikat kerub yang
dilantik sebagai penjaga,

karena demikianlah Aku menetapkan engkau.
Engkau ada di gunung Allah yang suci,
berjalan di antara batu-batu berapi.
15 Engkau sempurna dalam perilakumu sejak hari engkau diciptakan
sampai kezaliman didapati padamu.
16 Dengan banyaknya perniagaanmu
engkau dipenuhi kekerasan, dan engkau berbuat dosa.
Aku telah membuang engkau sebagai sesuatu yang cemar
dari gunung Allah.
Aku melenyapkan engkau, hai malaikat kerub yang berjaga,
dari antara batu-batu berapi.
17 Engkau tinggi hati karena kecantikanmu.
Hikmatmu kaurusak demi kegemilanganmu.
Aku mencampakkan engkau ke bumi,
Aku menyerahkan engkau ke hadapan raja-raja
untuk menjadi tontonan mereka.
18 Oleh banyaknya kesalahanmu dalam perniagaanmu yang curang itu
engkau mencemari tempat sucimu.

Sebab itu Aku memancarkan api dari tengah-tengahmu
yang akan menghanguskan engkau.
Kujadikan engkau abu di atas bumi,
di depan mata semua yang menyaksikanmu.
[19] Semua yang mengenal engkau dari antara bangsa-bangsa
tercengang karena engkau.
Engkau menjadi suatu kengerian
dan tidak akan ada lagi sampai selama-lamanya. "

## Nubuatan Melawan Sidon 28:20-26

[20] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian,[a] [21] "Hai anak Adam, hadapkanlah mukamu kepada Sidon dan bernubuatlah menentang dia. [22] Katakan: Beginilah firman ALLAH Taala,

Sesungguhnya, Aku akan menjadi lawanmu, hai Sidon.
Aku akan menyatakan kemuliaan-Ku di tengah-tengahmu.

---

[a] *Yl. 3:4-8, Za. 9:1-2, Mat. 11:21-22, Luk. 10:13-14*

Pada waktu Aku menjatuhkan hukuman atasnya
dan menyatakan kesucian-Ku kepadanya,
mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH.
[23] Aku akan mendatangkan penyakit sampar atasnya,
dan darah akan tertumpah di jalan-jalannya.
Orang yang terbunuh akan bergelimpangan di tengah-tengahnya
oleh pedang yang melawan dia dari segala penjuru.
Maka mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH.

[24] Tidak akan ada lagi duri yang mencucuk atau onak yang menyakiti kaum keturunan Israil di antara semua orang di sekitarnya yang telah menghina mereka. Maka mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH.

[25] Beginilah firman ALLAH Taala, Setelah Aku mengumpulkan kaum keturunan Israil dari antara bangsa-bangsa tempat mereka dicerai-beraikan dan menyatakan kesucian-Ku kepada

mereka di depan mata bangsa-bangsa, barulah mereka akan tinggal di tanah mereka yang telah Kukaruniakan kepada hamba-Ku Yakub. [26] Mereka akan tinggal di sana dengan aman. Mereka akan membangun rumah dan menanami kebun anggur. Ya, mereka akan tinggal dengan aman setelah Aku menjatuhkan hukuman atas semua orang di sekitar mereka yang telah menghina mereka. Maka mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH, Tuhan mereka."

## Nubuatan Melawan Mesir dan Firaun

**29:1-16**

**29** [1] Pada tahun kesepuluh, tepatnya di hari kedua belas dalam bulan kesepuluh, turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [2] "Hai anak Adam, hadapkanlah mukamu kepada Firaun, raja Mesir, lalu bernubuatlah menentang dia dan seluruh Mesir.[b]

[3] Berbicaralah dan katakan: Beginilah firman ALLAH Taala,

Sesungguhnya, Aku akan menjadi
lawanmu, hai Firaun, raja Mesir,

---

[b] *Yes. 19:1, Yer. 46:2*

ular naga besar yang berbaring di tengah anak-anak sungaimu
dan yang berkata, "Sungai Nil adalah milikku,
aku yang menjadikannya."
[4] Aku akan mengenakan kelikir pada rahangmu
dan membuat ikan dari anak-anak sungaimu melekat pada sisikmu.
Akan Kuangkat engkau dari tengah anak-anak sungaimu
beserta segala ikannya yang melekat pada sisikmu,
[5] lalu akan Kutinggalkan engkau di padang belantara,
beserta semua ikan dari anak-anak sungaimu.
Engkau akan terkapar di padang terbuka
dan tidak akan dikuburkan atau dipungut.
Aku akan memberikan engkau sebagai makanan
kepada binatang-binatang liar dan burung-burung di udara.
[6] Maka seluruh penduduk Mesir akan tahu bahwa Akulah ALLAH,

karena engkau hanyalah seperti
tongkat buluh bagi kaum keturunan
Israil.[c]

[7] Ketika mereka menggenggam engkau
di tangan,
engkau patah dan melukai bahu
mereka semua.
Ketika mereka bertopang kepadamu,
engkau patah dan membuat pinggang
mereka semua gemetar.

[8] Sebab itu beginilah firman
ALLAH Taala, Ketahuilah, Aku akan
mendatangkan pedang atasmu dan
melenyapkan manusia serta binatang
darimu. [9] Tanah Mesir akan menjadi
sunyi sepi dan menjadi reruntuhan.
Maka mereka akan tahu bahwa Akulah
ALLAH.

Karena raja itu berkata, "Sungai
Nil adalah milikku, aku yang
menjadikannya," [10] maka sesungguhnya
Aku akan menjadi lawanmu dan
lawan anak-anak sungaimu. Aku
akan membuat Tanah Mesir menjadi
reruntuhan dan menjadi sunyi sepi,
dari Migdol ke Siene sampai ke daerah
Etiopia. [11] Tidak ada manusia ataupun

---

[c] *Yes. 36:6*

binatang yang akan melintasinya. Selama empat puluh tahun negeri itu tidak akan dihuni. [12] Aku akan menjadikan Tanah Mesir sunyi sepi di antara negeri-negeri lain yang dibinasakan. Kota-kotanya akan menjadi sunyi sepi selama empat puluh tahun di antara kota-kota lain yang menjadi reruntuhan. Aku akan mencerai-beraikan orang Mesir di antara bangsa-bangsa dan menyerakkan mereka di berbagai negeri.

[13] Namun, beginilah firman ALLAH Taala: Pada akhir kurun waktu empat puluh tahun itu Aku akan mengumpulkan orang Mesir dari antara bangsa-bangsa tempat mereka dicerai-beraikan. [14] Aku akan memulihkan keadaan Mesir dan membawa mereka kembali ke Tanah Patros, yaitu tanah asal mereka. Di sana mereka akan menjadi kerajaan yang lemah. [15] Ia akan menjadi yang terlemah di antara kerajaan-kerajaan dan tidak dapat meninggikan diri lagi di atas bangsa-bangsa. Aku akan menjadikan mereka begitu lemah sehingga mereka tidak akan lagi memerintah bangsa-bangsa. [16] Kaum keturunan Israil pun

tidak akan mengandalkan Mesir lagi. Sebaliknya, mereka akan mengingat kesalahan mereka ketika dahulu mereka berpaling kepada Mesir untuk meminta pertolongan. Maka mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH. "

## Mesir Menjadi Upah bagi Raja Nebukadnezar

## 29:17-21

[17] Pada tahun kedua puluh tujuh, tepatnya di hari pertama dalam bulan pertama, turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [18] "Hai anak Adam, Nebukadnezar raja Babel menyuruh pasukannya bekerja keras melawan Tirus. Semua kepala sudah gundul dan semua bahu sudah lecet, tetapi ia dan pasukannya tidak mendapat hasil dari Tirus atas usaha yang dilakukannya melawan negeri itu. [19] Sebab itu beginilah firman ALLAH Taala, Ketahuilah, Aku akan mengaruniakan Tanah Mesir kepada Nebukadnezar, raja Babel. Ia akan mengangkut kekayaannya, melakukan penjarahan, dan mengadakan perampasan. Itulah

upah bagi pasukannya.[d] [20] Tanah Mesir akan Kukaruniakan kepadanya sebagai upah pekerjaannya, karena mereka telah bekerja bagi-Ku, demikianlah firman ALLAH Taala.

[21] Pada waktu itu Aku akan menumbuhkan kejayaan bagi kaum keturunan Israil dan Aku akan mengizinkan engkau membuka mulut lagi di antara mereka. Maka mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH."

## Hukuman Allah atas Mesir

### 30:1-19

**30** [1] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [2] "Hai anak Adam, bernubuatlah dan katakan: Beginilah firman ALLAH Taala,

Meraung-raunglah,
"Aduh, hari itu!"
[3] karena hari itu sudah dekat.
Hari ALLAH sudah dekat, suatu hari yang berawan.
Itulah penghakiman bagi bangsa-bangsa.
[4] Pedang mendatangi Tanah Mesir dan rasa nyeri melanda Etiopia

---

[d] *Yer. 46:24-26*

ketika orang yang terbunuh
bergelimpangan di Mesir.
Kekayaannya direbut dan dasar-
dasarnya dibongkar.[e]

[5] Orang Etiopia, orang Put, orang Lud, seluruh Tanah Arab, orang Libya, dan orang-orang dari negeri sekutu mereka akan tewas oleh pedang bersama mereka.

[6] Beginilah firman ALLAH,
Orang-orang yang membantu Mesir
akan tewas
dan kekuatan yang dibanggakannya
akan diruntuhkan.
Dari Migdol sampai ke Siene
mereka akan tewas oleh pedang,
demikianlah firman ALLAH Taala.
[7] Mereka akan dibinasakan
di antara negeri-negeri lain yang
dibinasakan
dan kota-kotanya berada di antara
kota-kota lain
yang menjadi reruntuhan.
[8] Mereka akan tahu bahwa Akulah
ALLAH
ketika Aku menyalakan api di Mesir

---

[e] *Yer. 46:24-26*

sehingga semua yang membantunya
dihancurkan.

[9] Pada waktu itu utusan-utusan-Ku akan pergi dengan kapal untuk mengejutkan orang Etiopia yang hidup aman itu. Rasa nyeri akan melanda mereka pada waktu Mesir dihukum, karena sungguh, hari itu akan datang.

[10] Beginilah firman ALLAH Taala,
Aku akan melenyapkan kekayaan Mesir
dengan perantaraan Nebukadnezar,
raja Babel.
[11] Ia dan pasukannya -- yang terkejam
di antara bangsa-bangsa --
akan didatangkan untuk
memusnahkan negeri itu.
Mereka akan menghunus pedangnya
melawan Mesir
dan memenuhi negeri itu dengan
orang-orang yang terbunuh.
[12] Aku akan mengeringkan Sungai Nil
dan menyerahkan negeri itu ke dalam
tangan orang-orang jahat.
Akan Kubinasakan negeri itu dan segala
isinya
dengan perantaraan orang-orang
asing.
Aku, ALLAH, telah berfirman.

[13] Beginilah firman ALLAH Taala,
Aku akan membinasakan berhala-berhala
dan melenyapkan patung-patung dari Memfis.
Tidak akan ada lagi raja di Tanah Mesir,
dan Aku akan mendatangkan ketakutan di Tanah Mesir.
[14] Aku akan membinasakan Patros,
menyalakan api di Soan,
dan menjatuhkan hukuman atas Tebe.
[15] Akan Kucurahkan murka-Ku atas Sin, benteng Mesir itu,
dan Kulenyapkan kekayaan Tebe.
[16] Aku pun akan menyalakan api di Mesir.
Sin akan sangat gemetar, dan Tebe akan dibongkar,
sedang Memfis akan menghadapi lawan di siang hari.
[17] Para pemuda On dan Pi-Beset akan tewas oleh pedang.
Penduduk kota-kota itu akan pergi ke tempat penawanan.
[18] Di Tahpanhes, siang akan menggelap ketika Aku mematahkan kuk Mesir di sana.

Kekuatan yang dibanggakannya akan
lenyap.
Ia akan diselimuti awan,
dan anak-anak perempuannya akan
pergi ke tempat penawanan.
[19] Demikianlah akan Kujatuhkan
hukuman atas Mesir,
dan mereka akan tahu bahwa Akulah
ALLAH. "

## Kekuasaan Mesir Berakhir
## 30:20-26

[20] Pada tahun kesebelas, tepatnya di hari ketujuh dalam bulan pertama, turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [21] "Hai anak Adam, Aku telah mematahkan lengan kekuasaan Firaun, raja Mesir. Lihatlah, lengan itu tidak dibalut supaya sembuh atau dibebat supaya kuat kembali untuk memegang pedang. [22] Sebab itu beginilah firman ALLAH Taala, Sesungguhnya, Aku akan menjadi lawan Firaun, raja Mesir. Akan Kupatahkan lengannya, baik yang masih kuat maupun yang telah patah, dan akan Kujatuhkan pedang dari tangannya.
[23] Aku akan mencerai-beraikan orang Mesir di antara bangsa-bangsa dan

menyerakkan mereka di berbagai negeri. [24] Lengan raja Babel akan Kukuatkan dan pedang-Ku akan Kuberikan kepadanya. Tetapi lengan Firaun akan Kupatahkan sehingga ia akan mengerang di hadapan raja Babel seperti orang yang terluka. [25] Kemudian Aku akan menguatkan tangan raja Babel, sedang lengan Firaun akan jatuh terkulai. Ketika Aku memberikan pedang-Ku kepada raja Babel dan ketika ia mengulurkannya melawan Tanah Mesir, mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH. [26] Aku akan mencerai-beraikan orang Mesir di antara bangsa-bangsa dan menyerakkan mereka di berbagai negeri. Maka mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH. "

## Firaun Dilambangkan sebagai Pohon Aras yang Ditebang

**31:1-18**

**31** [1] Pada tahun kesebelas, tepatnya di hari pertama dalam bulan ketiga, turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [2] "Hai anak Adam, katakanlah kepada raja Mesir Firaun dan kepada rakyatnya,

Siapa dapat menyamai engkau

dalam kebesaranmu?
[3] Lihatlah, engkau menyamai orang Asyur,
yang serupa pohon aras di Libanon.
Cabang-cabangnya elok, menaungi hutan.
Ia menjulang tinggi,
dan pucuknya yang teratas ada di antara cabang-cabang yang rindang.
[4] Air membuatnya besar,
mata air yang dalam membuatnya tinggi.
Sungai-sungainya mengalir,
mengelilingi tempat ia ditanam.
Saluran-salurannya menjangkau
segala pohon di padang.
[5] Sebab itu ia menjulang tinggi
melebihi segala pohon di padang.
Cabang-cabangnya menjadi banyak
dan dahan-dahannya memanjang
akibat limpahan air dalam pertumbuhannya.
[6] Segala burung di udara
bersarang pada cabangnya.
Segala binatang liar
beranak di bawah dahannya.
Segala bangsa besar

duduk di bawah naungannya.
7 Ia elok karena besarnya
dan karena ranting-rantingnya yang panjang,
sebab akarnya berada dekat air yang berlimpah.
8 Pohon-pohon aras di taman Allah
tidak dapat menyainginya.
Pohon-pohon sanobar
tidak dapat menyamai cabang-cabangnya,
dan pohon-pohon berangan
tidak dapat dibandingkan dengan dahan-dahannya.
Segala pohon di taman Allah
tidak dapat menyamainya dalam hal keelokannya.[f]
9 Aku menjadikannya elok
dengan banyak rantingnya.
Maka dengkilah segala pohon di taman firdaus -- taman Allah -- di Eden.[g]

---

[f] *Kej. 2:9*

[g] "dengkilah segala pohon di Eden, di taman Allah": Ibarat tentang bangsa-bangsa yang dengki terhadap Firaun, raja Mesir (juga di ay. 18).

[10] Sebab itu beginilah firman ALLAH Taala, Hatinya menjadi sombong karena ia menjulang tinggi dan pucuknya yang teratas menjulur di antara cabang-cabang yang rindang. [11] Oleh sebab itu, Aku menyerahkan dia ke dalam tangan seorang yang berkuasa di antara bangsa-bangsa, dan akan memperlakukan dia sesuai dengan kefasikannya. Aku menghalau dia. [12] Orang-orang asing yang terkejam di antara bangsa-bangsa menebang dan menelantarkan dia.
Di atas gunung-gunung dan di segala lembah ranting-rantingnya berguguran. Patahan dahan-dahannya ada di semua alur sungai negeri itu. Semua bangsa di bumi pergi meninggalkan naungannya dan menelantarkan dia. [13] Segala burung di udara hinggap di atas batangnya yang tumbang dan segala binatang liar ada di dahan-dahannya. [14] Semua itu terjadi supaya tidak ada lagi pohon di tepi air itu tumbuh menjulang tinggi atau menjulurkan pucuknya yang teratas di antara cabang-cabang yang rindang, dan tidak ada lagi pohon-pohon besar yang dapat berdiri tinggi-tinggi walaupun banyak menyerap air, karena semuanya

telah ditentukan untuk mati di bagian bumi yang terbawah, di antara bani Adam yang turun ke liang kubur.

[15] Beginilah firman ALLAH Taala, Pada hari ia turun ke alam kubur, Kusuruh semua berkabung karena dia. Kutudungi mata air yang dalam karena dia, dan Kutahan sungai-sungainya sehingga limpahan air terbendung. Libanon Kubuat berdukacita karena dia, segala pohon di padang pun merana karena dia. [16] Aku membuat bangsa-bangsa gemetar mendengar bunyi tumbangnya ketika Kuturunkan dia ke alam kubur bersama mereka yang turun ke liang kubur. Segala pohon taman Eden, yang terpilih dan terbaik dari Libanon, segala pohon yang menyerap air, akan merasa terhibur di bagian bumi yang terbawah. [17] Mereka juga turun ke alam kubur bersamanya menemui orang-orang yang terbunuh oleh pedang. Orang-orang ini adalah sumber kekuatannya, yang duduk di bawah naungannya di antara bangsa-bangsa.

[18] Dalam hal kemuliaan dan kebesaran, dengan siapa engkau dapat disamakan di antara pohon-pohon taman Eden?

Namun, engkau akan diturunkan bersama pohon-pohon taman Eden ke bagian bumi yang terbawah. Engkau akan terbujur di antara orang-orang yang tak berkhitan, bersama orang-orang yang terbunuh oleh pedang.
Itulah Firaun dan seluruh rakyatnya, demikianlah firman ALLAH Taala."

## Nyanyian Ratapan Mengenai Firaun 32:1-16

**32** [1] Pada tahun kedua belas, tepatnya di hari pertama dalam bulan kedua belas, turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [2] "Hai anak Adam, lantunkanlah suatu ratapan mengenai Firaun, raja Mesir, dan katakan kepadanya,

Engkau menyamakan diri dengan singa muda di antara bangsa-bangsa,
tetapi engkau seperti naga di laut.
Engkau membuat sungai-sungaimu bergelora
dan mengeruhkan airnya dengan kakimu
sehingga sungai-sungainya menjadi kotor.

[3] Beginilah firman ALLAH Taala,

"Aku akan membentangkan jaring-Ku atasmu
melalui sejumlah besar bangsa,
dan mereka akan mengangkat engkau dalam jaring-Ku.
[4] Akan Kubuang engkau ke tanah,
dan Kucampakkan engkau ke padang terbuka.
Aku akan menyuruh segala burung di udara
hinggap padamu,
dan mengenyangkan binatang seluruh bumi
dengan dagingmu.
[5] Akan Kuletakkan dagingmu di atas gunung-gunung
dan Kupenuhi lembah-lembah dengan sisa-sisamu.
[6] Dengan aliran darahmu tanah akan Kuberi minum
sampai ke gunung-gunung.
Alur-alur sungai akan penuh dengan dagingmu.
[7] Ketika Aku memadamkan engkau,
Aku akan menudungi langit
dan membuat bintang-bintangnya menggelap.
Matahari akan Kutudungi dengan awan

dan bulan tidak akan memancarkan sinarnya.[h]

[8] Segala yang memancarkan sinar di langit
akan Kugelapkan karena engkau.
Aku akan mendatangkan kegelapan atas negerimu,
demikianlah firman ALLAH Taala.

[9] Akan Kususahkan hati banyak bangsa
ketika kabar kehancuranmu Kusiarkan kepada bangsa-bangsa
di negeri-negeri yang tidak kaukenal.

[10] Banyak bangsa akan Kubuat tercengang melihat engkau.
Raja-rajanya akan sangat ketakutan melihat engkau
ketika Kuayunkan pedang-Ku di depan mereka.
Mereka akan merasa gentar setiap saat.
Setiap orang mencemaskan nyawanya sendiri pada hari kejatuhanmu."

[11] Beginilah firman ALLAH Taala,
"Pedang raja Babel
akan mendatangi engkau.

---

[h] *Yes. 13:10, Mat. 24:29, Mrk. 13:24-25, Luk. 21:25, Why.6:12-13, 8:12*

[12] Akan Kutewaskan rakyatmu dengan pedang para kesatria,
semua kesatria yang terkejam di antara bangsa-bangsa.
Mereka akan meruntuhkan kecongkakan Mesir,
dan seluruh rakyatnya akan dipunahkan.
[13] Aku akan membinasakan segala binatangnya
dari tepi air yang berlimpah.
Kaki manusia tidak akan mengeruhkan airnya lagi,
demikian pula kaki binatang.
[14] Pada waktu itu Aku akan menjernihkan airnya
dan mengalirkan sungai-sungainya seperti minyak,
demikianlah firman ALLAH Taala.
[15] Ketika Aku menjadikan Tanah Mesir sunyi sepi
hingga tanah itu kehilangan segala isinya,
dan ketika Aku mengazab seluruh penduduknya,
mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH."

[16] Inilah ratapan yang akan dinyanyikan oleh kaum perempuan berbagai bangsa bagi Mesir dan seluruh rakyatnya, demikianlah firman ALLAH Taala. "

## Mesir Diturunkan ke Alam Kubur 32:17-32

[17] Pada tahun kedua belas, di hari kelima belas dalam bulan itu, turunlah firman ALLAH kepadaku demikian,

[18] "Hai anak Adam, ratapilah rakyat Mesir.
Serahkanlah mereka dan juga putri bangsa-bangsa yang hebat itu ke bagian bumi yang terbawah
bersama orang-orang yang turun ke liang kubur.

[19] Dari siapakah engkau lebih cantik?
Turunlah dan terbujurlah bersama orang-orang yang tak berkhitan.

[20] Mereka akan rebah di antara orang-orang yang terbunuh oleh pedang. Pedang telah dihunus, seretlah dia dan seluruh rakyatnya. [21] Mengenai dia, para kesatria yang terkuat beserta pembantu-pembantunya akan berbicara dari tengah-tengah alam kubur, Mereka, yaitu orang-orang tak berkhitan yang

terbunuh oleh pedang, telah turun kemari dan terbujur.
[22] Di sana ada Asyur dengan seluruh pasukannya yang terkubur di sekelilingnya. Mereka semua tewas terbunuh oleh pedang, [23] lalu terkubur di tempat yang terdalam; kuburan pasukannya ada di sekeliling kuburnya. Mereka, yang dahulu menimbulkan rasa takut di negeri orang-orang hidup, semuanya tewas terbunuh oleh pedang.
[24] Di sana ada Elam dengan seluruh rakyatnya yang terkubur di sekelilingnya. Mereka semua tewas terbunuh oleh pedang, dan turun tanpa berkhitan ke bagian bumi yang terbawah. Dahulu mereka menimbulkan rasa takut di negeri orang-orang hidup, namun kini mereka pun menanggung aib bersama orang-orang yang turun ke liang kubur. [25] Bagi dia dan seluruh rakyatnya disediakan tempat tidur di antara orang-orang yang terbunuh; kuburan rakyatnya ada di sekelilingnya. Mereka semua tak berkhitan dan terbunuh oleh pedang, lalu ditempatkan di antara orang-orang yang terbunuh lainnya, karena dahulu mereka menimbulkan

rasa takut di negeri orang-orang hidup. Kini mereka menanggung aib bersama orang-orang yang turun ke liang kubur.

[26] Di sana ada Mesekh dan Tubal dengan seluruh rakyatnya yang terkubur di sekelilingnya. Mereka semua tak berkhitan lalu terbunuh oleh pedang, karena mereka menimbulkan rasa takut di negeri orang-orang hidup. [27] Mereka tidak dibaringkan bersama para kesatria tak berkhitan yang telah gugur, yaitu para kesatria yang turun ke alam kubur dengan peralatan perangnya dan dengan pedang di bawah kepalanya. Hukuman bagi mereka ditanggungkan atas tulang-tulang mereka, meskipun dahulu rasa takut terhadap para kesatria itu pernah melanda negeri orang-orang hidup.

[28] Hai Firaun, engkau akan dihancurkan di antara orang-orang yang tak berkhitan dan dibaringkan bersama orang-orang yang terbunuh oleh pedang.

[29] Di sana ada Edom dengan raja-raja dan semua pemimpinnya. Meskipun dahulu mereka berkuasa, mereka pun ditempatkan bersama orang-orang yang terbunuh oleh pedang, dibaringkan

bersama orang-orang yang tak berkhitan dan orang-orang yang turun ke liang kubur.

[30] Semua pangeran tanah utara dan semua orang Sidon ada pula di sana. Mereka turun dengan rasa malu bersama orang-orang yang terbunuh, meskipun ketika berkuasa mereka menimbulkan rasa takut. Mereka dibaringkan tanpa berkhitan bersama orang-orang yang terbunuh oleh pedang, dan menanggung aib bersama orang-orang yang turun ke liang kubur.

[31] Ketika Firaun melihat mereka semua -- Firaun dan seluruh pasukannya terbunuh oleh pedang -- ia merasa terhibur atas nasib seluruh rakyatnya, demikianlah firman ALLAH Taala. [32] Aku memang membiarkan dia menimbulkan rasa takut di negeri orang-orang hidup, namun ia akan dibaringkan di antara orang-orang tak berkhitan, bersama orang-orang yang terbunuh oleh pedang. Itulah Firaun dan seluruh rakyatnya, demikianlah firman ALLAH Taala."

# NUBUATAN PENGHARAPAN BAGI ISRAIL

*PASAL 33-48*

## Tugas Nabi Yehezkiel sebagai Penjaga

## 33:1-20

**33** [1] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian,[i] [2] "Hai anak Adam, berbicaralah kepada orang-orang sebangsamu dan katakanlah kepada mereka, Seandainya Aku mendatangkan pedang atas suatu negeri lalu rakyat negeri itu memilih seorang dari kalangan mereka menjadi penjaga. [3] Orang ini kemudian melihat pedang mendatangi negeri itu serta meniup sangkakala untuk mengingatkan umat. [4] Jika seseorang mendengar bunyi sangkakala itu tetapi tidak mengindahkan peringatan itu sehingga pedang datang merenggut nyawanya, maka darahnya tertanggung atas dirinya sendiri. [5] Karena ia mendengar bunyi sangkakala namun tidak mengindahkan peringatan, maka

---

[i] *Yes. 3:16-21*

darahnya tertanggung atas dirinya sendiri. Kalau saja ia mengindahkan peringatan, maka tentu nyawanya terselamatkan. [6] Sebaliknya, seandainya penjaga itu melihat pedang datang namun ia tidak meniup sangkakala sehingga umat tidak mendapat peringatan, maka ketika pedang datang merenggut nyawa seorang dari antara mereka, orang itu akan dibinasakan dalam kesalahannya, tetapi darahnya akan Kututut dari tangan penjaga itu.

[7] Hai anak Adam, engkau telah Kutetapkan menjadi penjaga bagi kaum keturunan Israil. Sebab itu dengarkanlah firman dari-Ku dan peringatkanlah mereka atas nama-Ku. [8] Jika Aku berfirman kepada orang fasik, "Hai orang fasik, engkau pasti mati," tetapi engkau tidak berbicara untuk mengingatkan orang fasik itu mengenai jalan hidupnya, maka orang fasik itu akan mati dalam kesalahannya. Namun, darahnya akan Kututut dari tanganmu. [9] Sebaliknya, jika engkau mengingatkan orang fasik itu supaya bertobat dari jalan hidupnya tetapi ia tidak mau bertobat dari jalan hidupnya, maka ia akan mati dalam

kesalahannya. Namun, engkau telah menyelamatkan nyawamu.

[10] Engkau, hai anak Adam, katakanlah kepada kaum keturunan Israil: Kamu berkata demikian, "Pelanggaran dan dosa kami sudah tertanggung atas kami sehingga kami hancur lumat olehnya. Bagaimana kami dapat tetap hidup?"[j] [11] Katakanlah kepada mereka, "Demi Aku yang hidup, demikianlah firman ALLAH Taala, Aku tidak menyukai kematian orang fasik. Aku menghendaki orang fasik bertobat dari perilakunya, supaya ia hidup. Bertobatlah! Bertobatlah dari perilakumu yang jahat itu! Mengapa kamu harus mati, hai kaum keturunan Israil?" "

[12] Engkau, hai anak Adam, katakanlah kepada orang-orang sebangsamu, "Orang benar tidak akan diselamatkan oleh kebenarannya ketika ia melakukan pelanggaran, dan orang fasik tidak akan dijatuhkan oleh kefasikannya pada waktu ia bertobat dari kefasikannya. Orang benar tidak akan dapat hidup karena kebenarannya pada waktu ia berbuat dosa. [13] Kalau Aku berfirman

---

[j] *Yeh. 18:21-32*

kepada orang benar, Engkau pasti hidup, tetapi ia mengandalkan kebenarannya lalu melakukan kezaliman, maka segala perbuatannya yang benar tidak akan diingat lagi. Ia harus mati dalam kezaliman yang dilakukannya. [14] Sebaliknya, kalau Aku berfirman kepada orang fasik, Engkau pasti mati, tetapi ia bertobat dari dosanya dan menegakkan keadilan serta kebenaran -- [15] ia mengembalikan gadaian orang, membayar ganti rugi rampasannya, hidup menurut ketetapan-ketetapan yang mendatangkan kehidupan, dan tidak melakukan kezaliman -- maka ia pasti hidup dan tidak akan mati. [16] Segala dosa yang dilakukannya tidak akan diingat lagi. Ia pasti hidup, sebab ia telah menegakkan keadilan dan kebenaran.

[17] Namun, orang-orang sebangsamu berkata, Jalan TUHAN tidak adil. Padahal, jalan merekalah yang tidak adil. [18] Kalau orang benar berbalik dari kebenarannya dan melakukan kezaliman, ia akan mati karenanya. [19] Sebaliknya, kalau orang fasik berbalik dari kefasikannya dan menegakkan keadilan serta kebenaran,

ia akan hidup karenanya. [20] Walaupun demikian, kamu berkata, Jalan TUHAN tidak adil. Oleh sebab itu, Aku akan menghakimi kamu menurut perilakumu masing-masing, hai kaum keturunan Israil."

## Berita Kejatuhan Yerusalem

## 33:21-22

[21] Pada tahun kedua belas masa pembuangan kami, tepatnya di hari kelima dalam bulan kesepuluh, seorang yang terluput dari Yerusalem datang kepadaku. Katanya, "Kota itu telah dikalahkan!"[k] [22] Malam hari sebelum kedatangan orang yang terluput itu kuasa ALLAH meliputi aku, lalu pagi hari ketika orang itu datang kepadaku ALLAH membuka mulutku. Demikianlah mulutku terbuka dan aku tidak kelu lagi.

## Israil Berkeras Hati di Negerinya dan di Pembuangan

## 33:23-33

[23] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [24] "Hai anak Adam, para penghuni reruntuhan-reruntuhan di

---

[k] *2 Raj. 25:3-10, Yer. 39:2-8, 52:4-14*

Tanah Israil ini berkata, Ibrahim seorang diri saja dapat mempusakai negeri ini, sedangkan kita banyak. Tentulah negeri itu dikaruniakan kepada kita sebagai milik.

[25] Sebab itu katakanlah kepada mereka: Beginilah firman ALLAH Taala, Kamu makan daging beserta darahnya, memuja berhala-berhalamu, dan menumpahkan darah orang -- masakan kamu dapat memiliki tanah ini? [26] Kamu mengandalkan pedangmu, melakukan kekejian, dan masing-masing menodai istri sesamanya -- masakan kamu dapat memiliki negeri ini?

[27] Katakanlah hal ini kepada mereka: Beginilah firman ALLAH Taala, Demi Aku yang hidup, sesungguhnya orang yang tinggal di reruntuhan-reruntuhan akan tewas oleh pedang, orang yang tinggal di padang terbuka akan Kuserahkan kepada binatang liar sebagai makanan, dan orang yang tinggal di kubu serta gua akan mati oleh penyakit sampar. [28] Negeri itu akan Kujadikan sunyi sepi dan tandus. Kekuatan yang dibanggakannya akan lenyap. Gunung-gunung Israil akan menjadi sunyi

sehingga tidak ada yang melintasinya. [29] Ketika Aku menjadikan negeri itu sunyi sepi dan tandus karena segala kekejian yang mereka lakukan, mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH.

[30] Mengenai engkau, hai anak Adam, orang-orang sebangsamu berbicara tentang engkau di dekat tembok dan di pintu-pintu rumah. Kata mereka satu sama lain, masing-masing kepada temannya, Mari kita dengar firman yang akan disampaikan ALLAH. [31] Mereka pun datang kepadamu berduyun-duyun lalu duduk di hadapanmu sebagai umat-Ku. Mereka mendengarkan perkataanmu, tetapi tidak melakukannya. Dengan mulut mereka menyatakan kasih, tetapi hati mereka mengejar laba haram. [32] Sesungguhnya, bagi mereka engkau seperti orang yang menyanyikan lagu cinta dengan suara merdu dan orang yang bermain kecapi dengan baik, karena mereka mendengarkan perkataanmu tetapi tidak melakukannya.

[33] Pada waktu semua itu terjadi -- ya, pasti terjadi -- mereka akan tahu bahwa ada seorang nabi di tengah-tengah mereka."

## Allah Melawan Gembala-gembala yang Jahat

### 34:1-31

**34** [1] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [2] "Hai anak Adam, bernubuatlah menentang gembala-gembala Israil. Bernubuatlah dan katakan kepada mereka, kepada para gembala itu: Beginilah firman ALLAH Taala, Celakalah gembala-gembala Israil yang hanya mengurus dirinya sendiri! Bukankah gembala seharusnya mengurus domba-dombanya?[l]
[3] Lemaknya kamu nikmati, bulunya kamu jadikan pakaian, dan yang gemuk kamu sembelih, tetapi domba-domba itu sendiri tidak kamu beri makan. [4] Yang lemah tidak kamu kuatkan, yang sakit tidak kamu obati, yang luka tidak kamu balut, yang terhalau tidak kamu bawa pulang, dan yang hilang tidak kamu cari. Kamu menguasai mereka dengan kekerasan dan kebengisan. [5] Mereka tercerai-berai karena tidak bergembala,

---

[l] "gembala ... domba": Para pemimpin Israil diibaratkan Allah sebagai gembala sedangkan umat-Nya sebagai domba.

dan karena tercerai-berai, mereka menjadi makanan bagi segala binatang liar.[m] [6] Domba-domba-Ku tersesat di semua gunung dan di atas semua bukit yang tinggi. Mereka tercerai-berai di seluruh muka bumi tanpa ada yang memperhatikan ataupun mencari mereka.

[7] Sebab itu, hai gembala-gembala, dengarkanlah firman ALLAH: [8] Demi Aku yang hidup, demikianlah firman ALLAH Taala, sesungguhnya karena domba-domba-Ku menjadi mangsa dan makanan segala binatang liar akibat tidak ada yang menggembalakan, dan karena gembala-gembala-Ku tidak memperhatikan domba-domba-Ku, melainkan hanya mengurus dirinya sendiri sedangkan domba-domba-Ku tidak diurusnya, [9] maka dengarkanlah firman ALLAH, hai gembala-gembala. [10] Beginilah firman ALLAH Taala: Sesungguhnya, Aku akan menjadi lawan gembala-gembala itu. Aku akan menuntut domba-domba-Ku dari tangan mereka dan memecat mereka dari

---

[m] *Bil. 27:17, 2 Taw. 18:16, Mat. 9:36, Mrk. 6:34*

pekerjaan menggembalakan domba. Para gembala itu tidak akan bisa terus mengurus dirinya sendiri lagi. Aku akan melepaskan domba-domba-Ku dari mulut mereka sehingga tidak menjadi makanan mereka lagi.

[11] Karena beginilah firman ALLAH Taala: Sesungguhnya, Aku sendiri akan memperhatikan domba-domba-Ku dan mencari mereka. [12] Seperti seorang gembala mencari dombanya ketika domba itu tercerai dari kawanannya, demikianlah Aku akan mencari domba-domba-Ku dan menyelamatkan mereka dari semua tempat di mana mereka tercerai-berai pada hari yang berawan dan kelam pekat. [13] Aku akan membawa mereka dari antara bangsa-bangsa dan mengumpulkan mereka dari berbagai negeri lalu membawa mereka ke tanahnya. Aku akan menggembalakan mereka di atas gunung-gunung Israil, di alur-alur sungainya, dan di semua tempat yang dihuni orang di negeri itu. [14] Aku akan menggembalakan mereka di padang rumput yang baik. Padang penggembalaan mereka akan ada di atas gunung-gunung Israil yang tinggi.

Di sana, di atas gunung-gunung Israil itu, mereka akan berbaring di padang penggembalaan yang baik dan akan merumput di padang rumput yang subur. [15] Aku sendiri akan menggembalakan domba-domba-Ku dan Aku akan membaringkan mereka, demikianlah firman ALLAH Taala. [16] Yang hilang akan Kucari, yang terhalau akan Kubawa pulang, yang luka akan Kubalut, dan yang lemah akan Kukuatkan, tetapi yang gemuk dan yang kuat akan Kubinasakan. Aku akan menggembalakan mereka dengan keadilan.

[17] Mengenai kamu, hai domba-domba-Ku, beginilah firman ALLAH Taala: Sesungguhnya, Aku akan menjadi hakim di antara domba dengan sesama domba, dengan domba jantan, dan dengan kambing jantan. [18] Belum cukupkah kamu merumput di padang rumput yang baik sehingga kamu harus menginjak-injak padang rumputmu yang selebihnya dengan kakimu? Belum cukupkah kamu meminum air yang jernih sehingga kamu harus mengeruhkan air yang selebihnya dengan kakimu? [19] Haruskah domba-domba-Ku makan rumput yang

sudah diinjak-injak kakimu dan minum air yang sudah dikeruhkan kakimu?

[20] Sebab itu, beginilah firman ALLAH Taala kepada mereka: Sesungguhnya, Aku sendiri akan menjadi hakim di antara domba yang gemuk dengan domba yang kurus. [21] Karena kamu mendorong-dorong dengan lambung dan bahu serta menanduk semua yang lemah sehingga mereka tercerai-berai ke mana-mana, [22] maka Aku akan menyelamatkan kambing domba-Ku sehingga mereka tidak lagi menjadi mangsa. Aku akan menjadi hakim di antara domba dengan domba. [23] Akan Kuangkat seorang gembala atas mereka, yaitu hamba-Ku Daud[n] , dan ia akan mengurus mereka serta menjadi gembala mereka.[o] [24] Aku, ALLAH, akan menjadi Tuhan mereka dan hamba-Ku Daud akan menjadi raja di tengah-tengah mereka. Aku, ALLAH, telah berfirman.[p]

[25] Aku akan mengikat perjanjian damai dengan mereka dan Aku akan

---

[n] "seorang gembala ... yaitu hamba-Ku Daud": Lihat catatan kaki Yer. 23:5.

[o] *Why. 7:17*

[p] *Yeh. 37:24*

melenyapkan binatang buas dari negeri itu, sehingga mereka dapat tinggal di padang belantara dengan aman dan dapat tidur di hutan-hutan. [26] Mereka dan juga tempat-tempat di sekitar bukit-Ku akan Kubuat menjadi berkah. Aku akan menurunkan hujan pada musimnya, dan akan ada hujan berkah. [27] Pohon-pohon di padang akan mengeluarkan buahnya dan tanah akan mengeluarkan hasilnya. Mereka akan tinggal dengan aman di tanahnya, dan setelah Aku mematahkan kayu kuk mereka serta melepaskan mereka dari tangan orang yang memperhamba mereka, mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH. [28] Mereka tidak akan menjadi mangsa lagi bagi bangsa-bangsa, dan binatang liar tidak akan memakan mereka. Sebaliknya, mereka akan tinggal dengan aman tanpa ada yang mengusik. [29] Aku akan menyediakan bagi mereka tanah yang terkenal karena tanam-tanamannya. Mereka tidak akan lenyap oleh bencana kelaparan lagi di negeri itu dan tidak akan menanggung aib dari bangsa-bangsa lagi. [30] Maka mereka akan tahu bahwa Aku, ALLAH,

Tuhan mereka, menyertai mereka dan bahwa mereka, kaum keturunan Israil, adalah umat-Ku, demikianlah firman ALLAH Taala. [31] Kamu sebagai manusia adalah domba-domba-Ku, domba-domba gembalaan-Ku, dan Aku adalah Tuhanmu, demikianlah firman ALLAH Tuhanmu. "

## Murka Allah atas Pegunungan Seir

### 35:1-15

**35** [1] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian,[q] [2] "Hai anak Adam, hadapkanlah mukamu ke Pegunungan Seir[r] dan bernubuatlah menentang dia. [3] Katakan kepadanya: Beginilah firman ALLAH Taala, Sesungguhnya, Aku akan menjadi lawanmu, hai Pegunungan Seir. Aku akan mengulurkan tangan-Ku melawan engkau dan menjadikanmu sunyi sepi serta tandus. [4] Kota-kotamu akan Kubuat menjadi reruntuhan, dan

---

[q] *Yes. 34:5-17, 63:1-6, Yer. 49:7-22, Yeh. 25:12-14, Am. 1:11-12, Ob. 1-14, Mal. 1:2-5*

[r] "Pegunungan Seir": Merujuk kepada tempat yang dihuni oleh orang Edom, keturunan Esau (lih. Ul. 2:4).

engkau akan menjadi sunyi sepi. Maka engkau akan tahu bahwa Akulah ALLAH.
[5] Karena engkau terus memendam rasa permusuhan yang sudah ada sejak dahulu, dan engkau menyerahkan bani Israil kepada kuasa pedang pada waktu mereka mengalami kesusahan, yaitu pada waktu penghukuman atas mereka mencapai puncaknya, [6] maka demi Aku yang hidup, demikianlah firman ALLAH Taala, Aku telah menetapkan bahwa darahmu akan tertumpah; penumpahan darah akan mengejar engkau. Engkau tidak membenci penumpahan darah, maka penumpahan darah akan mengejar engkau. [7] Aku akan menjadikan Pegunungan Seir sunyi sepi dan tandus; orang yang lalu-lalang di situ akan Kulenyapkan. [8] Aku akan memenuhi pegunungannya dengan orang-orang yang terbunuh. Di bukit-bukitmu, di lembah-lembahmu, dan di segala alur sungaimu akan bergelimpangan orang yang terbunuh oleh pedang. [9] Aku akan menjadikan engkau sunyi sepi untuk selama-lamanya, dan kota-kotamu tidak akan dihuni lagi. Maka kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH.

[10] Karena engkau berkata, "Kedua bangsa dan kedua negeri itu akan menjadi milikku. Kita akan memilikinya!" -- padahal ALLAH hadir di situ -- [11] maka demi Aku yang hidup, demikianlah firman ALLAH Taala, Aku akan memperlakukan engkau sesuai dengan amarah dan dengki yang kautunjukkan dalam kebencianmu terhadap mereka. Akan Kunyatakan diri kepada mereka ketika Aku menghakimi engkau. [12] Maka engkau akan tahu bahwa Aku, ALLAH, mendengar segala penistaan yang kaukatakan kepada gunung-gunung Israil: "Semuanya sudah binasa dan diserahkan sebagai makanan kita." [13] Kamu membesarkan diri terhadap Aku dengan mulutmu, dan memperbanyak kata-katamu menentang Aku. Aku mendengarnya. [14] Beginilah firman ALLAH Taala: Ketika seluruh bumi bergembira, Aku akan menjadikan engkau sunyi sepi. [15] Sebagaimana engkau bergembira atas milik pusaka kaum keturunan Israil yang menjadi sunyi, demikianlah Aku akan membalasmu. Engkau akan menjadi sunyi sepi, hai Pegunungan Seir dan

seluruh Edom. Maka mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH. "

## Nubuatan bagi Gunung-gunung Israil

### 36:1-15

**36** [1] "Engkau, hai anak Adam, bernubuatlah mengenai gunung-gunung Israil dan katakan: Hai gunung-gunung Israil, dengarkanlah firman ALLAH. [2] Beginilah firman ALLAH Taala, Mengenai kamu musuh berkata, "Syukur!" dan, "Bukit-bukit purbakala itu telah menjadi milik kita." [3] Oleh sebab itu, bernubuatlah dan katakan: Beginilah firman ALLAH Taala, Karena kamu dijadikan sunyi dan dirampok dari segala penjuru sehingga kamu menjadi milik sisa bangsa-bangsa, menjadi buah mulut serta gunjingan orang banyak, [4] maka dengarkanlah firman ALLAH Taala, hai gunung-gunung Israil. Beginilah firman ALLAH Taala kepada gunung-gunung dan bukit-bukit, kepada alur-alur sungai dan lembah-lembah, kepada reruntuhan-reruntuhan yang sunyi sepi dan kota-kota yang sudah ditinggalkan, yaitu yang menjadi rampasan serta olok-olok

bagi sisa bangsa-bangsa di sekelilingnya, [5] ya, beginilah firman ALLAH Taala, Sesungguhnya, dalam api kegusaran-Ku Aku berfirman menentang sisa bangsa-bangsa dan menentang seluruh Edom. Dengan segala kegembiraan hati dan penghinaan, tanah-Ku mereka tentukan menjadi milik mereka, sehingga padang penggembalaan tanah-Ku itu menjadi rampasan. [6] Sebab itu bernubuatlah mengenai Tanah Israil dan katakan kepada gunung-gunung dan bukit-bukit, kepada alur-alur sungai dan lembah-lembah: Beginilah firman ALLAH Taala, "Sesungguhnya, Aku berfirman dalam kegusaran-Ku dan murka-Ku. Karena kamu telah menanggung aib dari bangsa-bangsa, [7] maka beginilah firman ALLAH Taala: Aku bersumpah, sesungguhnya bangsa-bangsa di sekelilingmu akan menanggung aib mereka.

[8] Tetapi kamu, hai gunung-gunung Israil, kamu akan mengeluarkan cabang dan menghasilkan buah bagi umat-Ku Israil, karena mereka akan segera datang. [9] Lihat, Aku ada di pihakmu dan Aku akan berpaling kepadamu.

Kamu akan digarap dan ditaburi benih. [10] Aku akan melipatgandakan jumlah manusia di atasmu, yaitu seluruh kaum keturunan Israil. Kota-kota akan dihuni kembali dan reruntuhan-reruntuhan akan dibangun kembali. [11] Jumlah manusia dan binatang di atasmu akan Kulipatgandakan. Mereka akan bertambah banyak dan berkembang biak. Aku akan membuat kamu dihuni kembali seperti semula dan Aku akan berbuat baik kepadamu lebih daripada sebelumnya. Maka kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH. [12] Aku akan membuat manusia, yaitu umat-Ku Israil, berjalan di atasmu. Mereka akan menduduki engkau dan engkau akan menjadi milik pusaka mereka. Engkau tidak akan membuat mereka kehilangan anak-anak lagi."

[13] Beginilah firman ALLAH Taala, Karena orang berkata kepadamu, "Engkau tanah yang memakan orang dan yang membuat bangsamu kehilangan anak-anak," [14] maka engkau tidak akan lagi memakan orang dan tidak akan lagi membuat bangsamu kehilangan anak-anak, demikianlah firman ALLAH

Taala. [15] Aku tidak akan lagi membiarkan engkau mendengar aib dari bangsa-bangsa, dan engkau tidak akan lagi menanggung cela dari suku-suku bangsa. Engkau tidak akan lagi membuat bangsamu jatuh, demikianlah firman ALLAH Taala. "

## Janji Allah tentang Hati dan Ruh yang Baru

### 36:16-38

[16] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [17] "Hai anak Adam, ketika kaum keturunan Israil tinggal di tanah mereka, mereka menajiskannya dengan perilaku dan perbuatan mereka. Perilaku mereka di hadapan-Ku sama seperti kenajisan perempuan yang cemar kain. [18] Sebab itu Aku mencurahkan murka-Ku ke atas mereka karena darah yang mereka tumpahkan di negeri itu dan karena negeri itu mereka najiskan dengan berhala-berhala mereka. [19] Kucerai-beraikan mereka di antara bangsa-bangsa sehingga mereka terserak di berbagai negeri, dan Kuhakimi mereka sesuai dengan perilaku serta perbuatan mereka. [20] Di tempat

mana pun mereka datang di antara bangsa-bangsa, mereka mencemarkan nama-Ku yang suci, karena mengenai mereka muncul sindiran, Mereka ini umat ALLAH, tetapi mereka harus keluar dari tanah-Nya. [21] Aku merasa prihatin karena nama-Ku yang suci dicemarkan oleh kaum keturunan Israil di antara bangsa-bangsa yang mereka datangi.

[22] Sebab itu katakanlah kepada kaum keturunan Israil: Beginilah firman ALLAH Taala, Bukan karena kamu Aku bertindak, hai kaum keturunan Israil, melainkan karena nama-Ku yang suci, yang kamu cemarkan di antara bangsa-bangsa yang kamu datangi. [23] Aku akan menyatakan kesucian nama-Ku yang agung, yang telah kamu cemarkan di tengah-tengah bangsa-bangsa. Maka mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH, demikianlah firman ALLAH Taala, ketika Aku menyatakan kesucian-Ku kepadamu di depan mata mereka.

[24] Aku akan mengambil kamu dari antara bangsa-bangsa, mengumpulkan kamu dari semua negeri, dan membawa kamu kembali ke tanahmu. [25] Kamu akan Kuperciki dengan air suci, sehingga

kamu menjadi suci. Akan Kusucikan kamu dari segala kenajisanmu dan dari segala berhalamu. 26 Kemudian Aku akan mengaruniakan kepadamu hati yang baru serta menaruh ruh yang baru dalam batinmu. Akan Kusingkirkan hati yang keras dari tubuhmu dan Kukaruniakan kepadamu hati yang lembut.[s] 27 Aku akan menaruh Ruh-Ku dalam batinmu serta membuat kamu hidup menurut ketetapan-ketetapan-Ku, memegang teguh peraturan-peraturan-Ku, dan melakukan semua itu. 28 Kamu akan tinggal di negeri yang Kukaruniakan kepada nenek moyangmu, lalu kamu akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Tuhanmu. 29 Akan Kuselamatkan kamu dari segala kenajisanmu. Aku akan berfirman kepada gandum dan menumbuhkannya banyak-banyak. Bencana kelaparan tidak akan Kudatangkan atasmu. 30 Aku akan memperbanyak buah pohon serta hasil ladang supaya kamu tidak lagi menanggung cela di antara bangsa-bangsa karena bencana kelaparan. 31 Kamu akan teringat pada perilakumu

---

[s] *Yeh. 11:19-20*

yang jahat dan perbuatanmu yang tidak baik, dan kamu akan merasa muak kepada dirimu sendiri karena kesalahan serta kekejianmu. 32 Sadarilah, bukan karena kamu Aku bertindak, demikianlah firman ALLAH Taala. Merasa malulah dan tanggunglah aib karena perilakumu, hai kaum keturunan Israil!

33 Beginilah firman ALLAH Taala, Pada hari Aku menyucikan kamu dari segala kesalahanmu, Aku akan membuat kota-kota dihuni kembali dan reruntuhan-reruntuhan dibangun kembali. 34 Tanah yang sudah tandus itu akan digarap kembali sehingga tidak lagi sunyi sepi di depan mata semua orang yang lewat. 35 Mereka akan berkata, "Tanah yang sudah tandus ini menjadi seperti taman Eden. Kota-kota yang sudah menjadi reruntuhan, sunyi, dan terbongkar sekarang berkubu dan dihuni orang." 36 Maka bangsa-bangsa yang tersisa di sekelilingmu akan tahu bahwa Aku, ALLAH, telah membangun kembali yang sudah terbongkar dan menanami kembali yang sudah tandus. Aku, ALLAH, telah berfirman dan akan melaksanakannya.

[37] Beginilah firman ALLAH Taala, Aku pun akan memperbolehkan kaum keturunan Israil memohon hal yang akan Kulakukan ini bagi mereka, yaitu menambah jumlah mereka hingga seperti kawanan kambing domba. [38] Sebanyak kambing domba persembahan suci dan sebanyak kambing domba di Yerusalem pada hari-hari raya, demikianlah banyaknya manusia yang akan memenuhi kota-kota yang sudah menjadi reruntuhan. Maka mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH. "

## Lembah dengan Tulang-tulang Kering: Lambang Kebangkitan Israil

**37:1-14**

**37** [1] Kuasa ALLAH meliputi aku, lalu ALLAH membawa aku keluar dengan perantaraan Ruh-Nya dan menempatkan aku di tengah-tengah suatu lembah. Lembah itu penuh dengan tulang-tulang. [2] Kemudian dibawa-Nya aku berjalan keliling untuk mengamati tulang-tulang itu. Ternyata jumlahnya amat banyak di permukaan lembah itu, dan semuanya tampak sangat kering.

[3] Firman-Nya kepadaku, "Hai anak Adam, bisakah tulang-tulang ini hidup kembali?"

Jawabku, "Ya ALLAH, ya Rabbi, Engkaulah yang tahu."

[4] Firman-Nya kepadaku, "Bernubuatlah kepada tulang-tulang ini dan katakan, Hai tulang-tulang yang kering, dengarkanlah firman ALLAH! [5] Beginilah firman ALLAH Taala kepada tulang-tulang ini, Sesungguhnya, Aku akan memberi napas kepadamu sehingga kamu hidup kembali. [6] Aku akan memberi urat-urat kepadamu dan menumbuhkan daging padamu. Aku akan menutupi kamu dengan kulit dan memberi kamu napas sehingga kamu hidup kembali. Maka kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH. "

[7] Lalu bernubuatlah aku seperti yang diperintahkan kepadaku. Begitu aku bernubuat, terdengarlah suatu bunyi, ya, bunyi derak-derak. Tulang-tulang itu berlekatan satu sama lain. [8] Ketika kuamati, tampak urat-urat dan daging tumbuh padanya. Kemudian kulit menutupi semuanya, tetapi mereka belum bernyawa.

[9] Lalu Ia berfirman kepadaku, "Bernubuatlah pada ruh kehidupan. Bernubuatlah, hai anak Adam! Katakan kepada ruh itu: Beginilah firman ALLAH Taala, Datanglah dari keempat mata angin, hai ruh. Bertiuplah kepada orang-orang yang terbunuh ini supaya mereka hidup kembali. " [10] Lalu aku bernubuat seperti yang diperintahkan-Nya kepadaku. Maka masuklah ruh itu ke dalam mereka sehingga mereka hidup kembali dan berdiri di atas kedua kaki mereka -- suatu pasukan yang amat sangat besar.[t]

[11] Firman-Nya kepadaku, "Hai anak Adam, tulang-tulang ini adalah seluruh kaum keturunan Israil. Sesungguhnya, mereka sendiri berkata, Tulang-tulang kami sudah kering dan harapan kami sudah lenyap. Kami sudah habis. [12] Sebab itu bernubuatlah dan katakan kepada mereka: Beginilah firman ALLAH Taala, Ketahuilah, Aku akan membuka kubur-kuburmu dan membangkitkan kamu dari situ, hai umat-Ku. Akan Kubawa kamu ke Tanah Israil. [13] Kemudian ketika Aku membuka

---

[t] *Why. 11:11*

kubur-kuburmu dan membangkitkan kamu dari situ, hai umat-Ku, kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH. [14] Aku akan menaruh Ruh-Ku dalam dirimu sehingga kamu hidup kembali dan Aku akan menempatkan kamu di tanahmu sendiri. Maka kamu akan tahu bahwa Aku, ALLAH, telah berfirman dan melaksanakannya, demikianlah firman ALLAH. "

## Kerajaan Israil dan Yuda Dipersatukan Kembali

## 37:15-28

[15] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [16] "Engkau, hai anak Adam, ambillah sebatang tongkat dan tulislah di atasnya, Bagi Yuda, serta bani Israil yang bersekutu dengannya. Kemudian ambillah sebatang tongkat lainnya dan tulislah di atasnya, Bagi Yusuf, yaitu tongkat Efraim, serta seluruh kaum keturunan Israil yang bersekutu dengannya. [17] Sambungkanlah keduanya sehingga menjadi satu batang tongkat saja di tanganmu.

[18] Kalau orang-orang sebangsamu berkata kepadamu, Tidakkah engkau

mau memberitahukan kepada kami apa artinya ini? [19] katakan kepada mereka: Beginilah firman ALLAH Taala, Ketahuilah, Aku akan mengambil tongkat Yusuf -- yang ada di tangan Efraim -- beserta suku-suku Israil yang bersekutu dengan dia, dan Aku akan menggabungkannya dengan tongkat Yuda. Aku akan membuat keduanya menjadi satu batang tongkat saja di tangan-Ku.

[20] Peganglah tongkat-tongkat yang kautulisi itu di depan mata mereka [21] dan katakan kepada mereka: Beginilah firman ALLAH Taala, Ketahuilah, Aku akan mengambil bani Israil dari antara bangsa-bangsa yang mereka datangi. Aku akan mengumpulkan mereka dari segala penjuru dan membawa mereka ke tanah mereka. [22] Mereka akan Kujadikan satu bangsa di negeri itu, di atas gunung-gunung Israil, kemudian seorang raja akan bertakhta atas mereka semua. Mereka tidak lagi menjadi dua bangsa dan tidak lagi terbagi dalam dua kerajaan. [23] Mereka pun tidak akan lagi menajiskan diri dengan berhala-berhala mereka, dengan dewa-dewa

mereka yang menjijikkan, atau dengan segala pelanggaran mereka. Aku akan menyelamatkan mereka dari segala tempat di mana mereka berbuat dosa, dan akan menyucikan mereka. Mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Tuhan mereka.

[24] Hamba-Ku Daud akan menjadi raja mereka[u] dan mereka semua akan mempunyai satu gembala. Mereka akan hidup menurut peraturan-peraturan-Ku, memegang teguh ketetapan-ketetapan-Ku serta melakukannya.[v] [25] Mereka akan tinggal di negeri yang telah Kukaruniakan kepada hamba-Ku Yakub, yaitu negeri tempat nenek moyangmu tinggal. Di sana mereka akan tinggal selama-lamanya bersama anak-anak dan cucu-cicit mereka, dan hamba-Ku Daud akan menjadi raja mereka untuk selama-lamanya. [26] Aku akan mengikat perjanjian damai dengan mereka, dan itu akan menjadi perjanjian yang kekal dengan mereka. Aku akan meneguhkan mereka dan memperbanyak jumlah

---

[u] "Hamba-Ku Daud akan menjadi raja mereka": Lih. catatan kaki Yer. 23:5.

[v] *Yeh. 34:24*

mereka. Aku akan menempatkan tempat suci-Ku di tengah-tengah mereka untuk selama-lamanya. [27] Kediaman-Ku akan ada pada mereka; Aku akan menjadi Tuhan mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku.[w] [28] Bangsa-bangsa akan tahu bahwa Aku, ALLAH, menyucikan Israil, pada waktu tempat suci-Ku ada di tengah-tengah mereka untuk selama-lamanya."

## Firman Allah tentang Juj di Tanah Majuj

### Penyerbuan Juj di Zaman Akhir

### 38:1-17

**38** [1] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [2] "Hai anak Adam, hadapkanlah mukamu kepada Juj di Tanah Majuj, yaitu raja agung negeri Mesekh dan Tubal. Bernubuatlah menentang dia[x] [3] dan katakan: Beginilah firman ALLAH Taala, Sesungguhnya, Aku akan menjadi lawanmu, hai Juj, raja agung negeri Mesekh dan Tubal. [4] Aku akan menarik

---

[w] *2 Kor. 6:16, Why. 21:3*

[x] *Why. 20:8*

engkau dan mengenakan kelikir pada rahangmu. Akan Kubawa engkau keluar bersama seluruh tentaramu, kuda dan pasukan berkudamu yang berpakaian lengkap, serta sejumlah besar orang dengan perisai besar dan perisai kecil; semuanya memegang pedang. [5] Mereka disertai oleh orang Persia, Etiopia, dan Put, yang semuanya berperisai serta berketopong; [6] orang Gomer dengan seluruh pasukannya; orang Bait-Togarma dari ujung utara dengan seluruh pasukannya -- banyak bangsa menyertai engkau.

[7] Bersiaplah, bersiaplah engkau dan seluruh pasukan yang bergabung denganmu. Jadilah pemimpin mereka. [8] Lama setelah itu engkau akan dikerahkan. Pada tahun-tahun akhir zaman engkau akan datang ke negeri yang telah dipulihkan dari pedang, yaitu negeri yang penduduknya dikumpulkan dari antara banyak bangsa di atas gunung-gunung Israil yang telah lama jadi reruntuhan. Mereka semua dibawa keluar dari antara bangsa-bangsa dan tinggal dengan aman. [9] Engkau, seluruh pasukanmu, dan banyak bangsa yang

menyertaimu akan maju seperti badai, dan datang seperti awan-awan yang menutupi bumi.

[10] Beginilah firman ALLAH Taala, Pada hari itu akan timbul berbagai pikiran dalam benakmu dan engkau akan membuat rancangan jahat. [11] Engkau akan berkata, "Aku akan maju menyerang negeri yang kampung-kampungnya tak bertembok. Aku akan mendatangi orang-orang yang hidup tenang dan tinggal dengan aman. Mereka semua tinggal tanpa tembok kota, tanpa palang pintu dan pintu gerbang." [12] Niatmu adalah melakukan penjarahan dan mengadakan perampasan. Engkau pun berniat mengarahkan tangan terhadap reruntuhan-reruntuhan yang telah dihuni kembali, dan terhadap bangsa yang telah dikumpulkan dari antara bangsa-bangsa. Saat itu mereka telah memiliki ternak dan harta benda, serta tinggal di pusat bumi. [13] Syeba, Dedan, dan saudagar-saudagar Tarsis serta segala singa mudanya[y] akan berkata kepadamu, "Apakah engkau

---

[y] "singa muda": Kiasan untuk raja/pemimpin (bd. 19:2-3, 5-6, 32:2).

datang untuk melakukan penjarahan? Apakah engkau mengumpulkan pasukanmu untuk mengadakan perampasan, untuk mengangkut perak dan emas, untuk merebut ternak dan harta benda, dan untuk melakukan penjarahan besar-besaran?"

[14] Sebab itu, hai anak Adam, bernubuatlah dan katakan kepada Juj: Beginilah firman ALLAH Taala, Bukankah engkau tahu bahwa pada waktu itu umat-Ku Israil tinggal dengan aman? [15] Namun, engkau akan datang dari tempatmu di ujung utara bersama banyak bangsa yang menyertaimu. Mereka semua menunggang kuda -- suatu kumpulan yang besar dan pasukan yang kuat. [16] Engkau akan maju menyerang umat-Ku Israil seperti awan-awan yang menutupi bumi. Hal itu akan terjadi pada akhir zaman. Aku akan membawa engkau menyerang tanah-Ku, hai Juj, supaya bangsa-bangsa mengenal Aku ketika Aku menyatakan kesucian-Ku melalui engkau di depan mata mereka. [17] Beginilah firman ALLAH Taala, Bukankah engkau yang Kufirmankan pada zaman dahulu dengan perantaraan

hamba-hamba-Ku, para nabi Israil? Pada masa itu, bertahun-tahun lamanya mereka bernubuat bahwa Aku akan membawa engkau menyerang umat-Ku. "

## Hukuman Allah terhadap Juj 38:18-23

[18] "Namun, inilah yang akan terjadi pada waktu itu: Ketika Juj datang menyerang Tanah Israil, demikianlah firman ALLAH Taala, murka-Ku akan bangkit. [19] Dalam kegusaran-Ku dan dalam murka-Ku yang berapi-api Aku berfirman, Pada hari itu pasti terjadi gempa besar di Tanah Israil. [20] Ikan di laut, burung di udara, binatang di padang, segala makhluk yang merayap di tanah, dan semua manusia yang ada di muka bumi akan gemetar di hadapan-Ku. Gunung-gunung akan runtuh, lereng-lereng gunung akan roboh, dan segala tembok akan jatuh ke bumi. [21] Aku akan memanggil pedang melawan Juj di seluruh gunung-Ku, demikianlah firman ALLAH Taala. Pedang setiap orang akan melawan sesamanya. [22] Aku akan menghukum dia dengan penyakit

sampar dan penumpahan darah. Aku pun akan mencurahkan hujan lebat, hujan batu, api, dan belerang ke atasnya, ke atas pasukannya, dan ke atas banyak bangsa yang menyertai dia. [23] Aku akan menyatakan keagungan-Ku serta kesucian-Ku dan menyatakan diri-Ku di depan mata banyak bangsa. Maka mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH. "

## Kekalahan Juj

**39:1-10**

**39** [1] Engkau, hai anak Adam, bernubuatlah menentang Juj dan katakan: Beginilah firman ALLAH Taala, Sesungguhnya, Aku akan menjadi lawanmu, hai Juj, raja agung negeri Mesekh dan Tubal. [2] Aku akan menarik engkau dan menggiring engkau. Akan Kubawa engkau dari ujung utara lalu Kudatangkan engkau ke gunung-gunung Israil. [3] Busurmu akan Kupukul dari tangan kirimu, dan anak-anak panahmu akan Kujatuhkan dari tangan kananmu. [4] Maka engkau akan tewas di atas gunung-gunung Israil dengan seluruh pasukanmu dan bangsa-bangsa

yang menyertaimu. Kemudian akan Kuserahkan engkau sebagai makanan bagi segala jenis burung pemangsa serta bintang-binatang liar. [5] Engkau akan rebah di padang terbuka karena Aku telah berfirman, demikianlah firman ALLAH Taala. [6] Aku akan melepas api ke atas Majuj dan ke atas penduduk daerah pesisir yang hidup aman. Maka mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH.

[7] Aku akan menyatakan nama-Ku yang suci di tengah-tengah umat-Ku Israil, dan Aku tidak akan membiarkan nama-Ku yang suci itu dicemarkan lagi. Maka bangsa-bangsa akan tahu bahwa Akulah ALLAH, Yang Mahasuci di antara orang Israil. [8] Sungguh, hal itu akan terlaksana dan akan terjadi, demikianlah firman ALLAH Taala. Itulah hari yang telah Kufirmankan.

[9] Penduduk di kota-kota Israil akan keluar menyalakan api dan membakar persenjataan Juj, yaitu perisai kecil dan perisai besar, busur dan anak panah, gada dan tombak. Mereka akan membakarnya habis hingga tujuh tahun lamanya. [10] Tidak perlu mereka mengambil kayu bakar dari padang atau

menebangnya di hutan, karena mereka akan mendapat api dengan membakar persenjataan itu. Mereka akan menjarah orang-orang yang dahulu menjarah mereka dan merampasi orang-orang yang dahulu merampasi mereka, demikianlah firman ALLAH Taala.

## Penguburan Juj
## 39:11-29

[11] Pada hari itu Aku akan memberikan kepada Juj suatu tempat pekuburan di Israil, yaitu Lembah Para Penyeberang di sebelah timur laut, dan pekuburan itu akan menghalangi orang-orang yang menyeberang, karena di sanalah Juj dan seluruh pasukan itu akan dikubur; tempat itu akan disebut Lembah Pasukan Juj.

[12] Tujuh bulan lamanya kaum keturunan Israil akan menguburkan mereka untuk menyucikan negeri itu, [13] dan seluruh rakyat negeri akan turut menguburkan mereka. Hal itu akan menjadikan mereka masyhur, yaitu pada hari Aku menyatakan kemuliaan-Ku, demikianlah firman ALLAH Taala.

[14] Beberapa orang akan dikhususkan untuk terus menjelajahi negeri itu. Mereka harus menguburkan para penyeberang yang masih tersisa di atas tanah untuk menyucikannya. Mereka akan mengadakan pemeriksaan setelah lewat masa tujuh bulan itu. [15] Para penjelajah negeri itu akan berjalan. Apabila seseorang melihat tulang manusia, maka ia akan mendirikan rambu-rambu di sampingnya sampai tukang-tukang kubur menguburkannya di Lembah Pasukan Juj. [16] Akan ada juga sebuah kota bernama Pasukan. Demikianlah mereka akan menyucikan negeri itu.

[17] Engkau, hai anak Adam, beginilah firman ALLAH kepadamu: Katakan kepada segala jenis burung dan segala binatang liar, Berkumpullah dan datanglah dari segala penjuru ke perayaan kurban yang Kuadakan bagimu, yaitu perayaan kurban besar di atas gunung-gunung Israil. Kamu akan makan daging dan minum darah.[z] [18] Daging para kesatria akan kamu makan, dan darah para pemimpin dunia

---

[z] *Why. 19:17-18*

akan kamu minum. Mereka semua seperti domba jantan, anak domba, kambing jantan, sapi jantan, dan ternak tambun dari Basan. [19] Kamu akan makan lemak sampai kenyang dan minum darah sampai mabuk pada perayaan kurban yang Kuadakan bagimu. [20] Di perjamuan-Ku kamu akan dikenyangkan dengan daging kuda dan penunggangnya, para kesatria, serta semua pejuang, demikianlah firman ALLAH Taala.

[21] Aku akan menyatakan kemuliaan-Ku di antara bangsa-bangsa, dan segala bangsa akan menyaksikan hukuman yang Kujatuhkan serta kuasa-Ku yang melanda mereka. [22] Maka sejak hari itu dan seterusnya, kaum keturunan Israil akan tahu bahwa Akulah ALLAH, Tuhan mereka. [23] Bangsa-bangsa akan tahu bahwa kaum keturunan Israil harus pergi ke tempat pembuangan akibat kesalahan mereka, karena mereka berbuat mungkar terhadap Aku sehingga Aku menyembunyikan hadirat-Ku dari mereka. Aku menyerahkan mereka ke dalam tangan lawan-lawannya sehingga mereka semua tewas oleh pedang.

[24] Aku memperlakukan mereka sesuai dengan kenajisan serta pelanggaran mereka, dan Aku menyembunyikan hadirat-Ku dari mereka.

[25] Sebab itu beginilah firman ALLAH Taala, Sekarang Aku akan memulihkan keadaan Yakub dan mengasihani seluruh kaum keturunan Israil. Aku tergerak membela kepentingan nama-Ku yang suci. [26] Mereka akan menanggung aib mereka serta segala kemungkaran yang mereka perbuat terhadap Aku ketika mereka tinggal dengan aman di tanah mereka tanpa ada yang mengusik. [27] Setelah Aku mengembalikan mereka dari antara bangsa-bangsa dan mengumpulkan mereka dari negeri musuh-musuh mereka, Aku akan menyatakan kesucian-Ku melalui mereka di depan mata banyak bangsa. [28] Maka mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH, Tuhan mereka, karena Aku telah menyuruh mereka pergi ke tempat pembuangan di antara bangsa-bangsa dan telah mengumpulkan mereka kembali di tanahnya. Aku tidak akan meninggalkan mereka lagi di sana. [29] Aku tidak akan menyembunyikan

hadirat-Ku lagi dari mereka karena Aku telah mencurahkan Ruh-Ku ke atas kaum keturunan Israil, demikianlah firman ALLAH Taala."

# PENGLIHATAN TENTANG ZAMAN BARU

*PASAL 40-48*

## Pintu-pintu Gerbang dan Pelataran-pelataran Bait Suci yang Baru

### Nabi Yehezkiel Dibawa ke Yerusalem

**40:1-4**

**40** [1] Pada hari itu, di awal tahun kedua puluh lima masa pembuangan kami -- tahun keempat belas setelah Kota Yerusalem dikalahkan -- tepatnya hari kesepuluh dalam bulan itu[a] , kuasa ALLAH meliputi aku dan aku dibawa-Nya ke Tanah Israil. [2] Dalam penglihatan-penglihatan yang

---

[a] "hari kesepuluh dalam bulan itu": Merujuk kepada Hari Pendamaian yang dirayakan pada hari kesepuluh di bulan ketujuh (bdg. Im. 2:27; 25:9).

ilahi Ia membawa aku ke Tanah Israil dan menempatkan aku di atas sebuah gunung yang amat tinggi. Di atas gunung itu tampak bentuk suatu kota di sebelah selatan.[b] 3 Dibawa-Nyalah aku ke sana, lalu tampak seorang yang sosoknya serupa tembaga, dengan tali lenan dan tongkat pengukur di tangannya. Ia berdiri di pintu gerbang.[c] 4 Lalu kata orang itu kepadaku, "Hai anak Adam, lihatlah dengan seksama, dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah segala sesuatu yang akan kutunjukkan kepadamu karena engkau dibawa kemari untuk melihatnya. Kemudian beritahukanlah semua yang kaulihat itu kepada kaum keturunan Israil."

## Gerbang Timur
## 40:5-16

5 Tampaklah tembok mengelilingi area bangunan Bait Suci. Kemudian orang itu, dengan tongkat pengukur sepanjang enam hasta di tangannya, mengukur tembok itu (hasta ini setelapak tangan

---

[b] *Why. 21:10*

[c] *Why. 11:1, 21:15*

lebih panjang daripada hasta biasa).[de] [6] Lalu ia pergi ke pintu gerbang yang menghadap ke arah timur dan menaiki tangganya. Diukurnya ambang pintu gerbang itu, satu tongkat lebarnya; demikian pula halnya dengan ambang pintu yang lain. [7] Di area itu ada kamar-kamar jaga, masing-masing satu tongkat panjangnya dan satu tongkat lebarnya, sedang jarak antara tiap kamar jaga adalah lima hasta. Kemudian ada serambi pintu gerbang yang menghadap ke Bait Suci; lebar ambang pintu gerbang itu satu tongkat. [8] Diukurnya pula serambi pintu gerbang itu, [9] delapan hasta. Sedang pilar temboknya dua hasta tebalnya. Serambi pintu gerbang itu menghadap ke Bait Suci. [10] Kamar-kamar jaga tadi terletak di sayap kiri serta sayap kanan pintu gerbang sebelah timur itu masing-masing tiga buah, dan semuanya seukuran. Pilar-pilar tembok

---

[d] "hasta": Jika satu hasta biasa ukurannya setara dengan 45 cm, maka hasta yang 'tidak biasa' ini berukuran kira-kira 52 cm. Jadi, tongkat pengukur yang disebut di sini kira-kira 3 meter panjangnya. Ternyata tebalnya satu tongkat dan tingginya pun satu tongkat.

[e] *1 Raj. 6:1-38, 2 Taw. 3:1-9*

di sayap kiri dan sayap kanan juga seukuran. [11] Selanjutnya ia mengukur lebar lubang pintu gerbang itu, sepuluh hasta; sedang panjangnya tiga belas hasta. [12] Di depan kamar-kamar jaga, baik di sayap kiri maupun di sayap kanan, ada sekat berukuran sehasta, sedang kamar jaga itu sendiri berukuran enam hasta baik di sayap kiri maupun di sayap kanan. [13] Lalu diukurnya pintu gerbang itu dari ujung sotoh kamar jaga yang satu ke ujung sotoh kamar jaga di seberangnya, dua puluh lima hasta lebarnya. [14] Diukurnya pula pilar-pilar tembok, panjangnya enam puluh hasta. Pelataran pintu gerbang itu membentang sampai pilar-pilar tembok di sekelilingnya. [15] Jarak dari depan pintu gerbang jalan masuk sampai ke depan serambi pintu gerbang dalam adalah lima puluh hasta. [16] Di sekeliling ruang dalam, yaitu pada kamar-kamar jaga, pada pilar-pilar tembok di lingkungan pintu gerbang sebelah dalam, dan juga serambi, ada jendela-jendela berbidai. Khusus pada pilar tembok ada ukiran pohon kurma.

## Pelataran Luar Bait Suci
## 40:17-19

[17] Kemudian ia membawa aku ke pelataran luar. Tampak ada lantai batu yang dibuat di sekeliling pelataran itu dengan tiga puluh bilik yang dibangun di atasnya. [18] Lantai batu itu memanjang di samping kiri dan kanan pintu-pintu gerbang, dengan lebar mengikuti panjang pintu gerbang, dan letaknya lebih ke bawah. [19] Lalu diukurnya jarak dari bagian depan pintu gerbang bawah sampai ke depan pintu gerbang pelataran dalam. Ukurannya seratus hasta, baik di sebelah timur maupun utara.

## Gerbang Utara
## 40:20-23

[20] Ia mengukur pula panjang dan lebar pintu gerbang pelataran luar yang menghadap ke arah utara. [21] Secara keseluruhan, panjangnya lima puluh hasta dan lebarnya dua puluh lima hasta. Kamar-kamar jaganya, yaitu tiga di sayap kiri dan tiga di sayap kanan, juga pilar tembok serta serambinya,

seukuran dengan yang terdapat pada pintu gerbang pertama. [22] Demikian pula jendelanya, serambinya, dan ukiran pohon kurmanya seukuran dengan yang terdapat pada pintu gerbang yang menghadap ke arah timur. Tangga naik ke situ bertingkat tujuh, dan serambinya ada di sebelah dalam. [23] Berseberangan dengan pintu gerbang utara ada pintu gerbang menuju pelataran dalam, sebagaimana halnya di sebelah timur. Lalu diukurnya jarak di antara kedua pintu gerbang ini, seratus hasta.

## Gerbang Selatan
## 40:24-27

[24] Kemudian ia membawa aku ke sebelah selatan, dan tampak di situ pintu gerbang yang menghadap ke arah selatan. Diukurnya pilar temboknya dan serambinya. Ukurannya sama seperti yang lain-lain. [25] Di sekelilingnya dan di sekeliling serambinya ada jendela-jendela, sama seperti jendela yang lain-lain. Panjang pintu gerbang itu lima puluh hasta dan lebarnya dua puluh lima hasta. [26] Tangga naik ke situ bertingkat tujuh, dan serambinya ada di sebelah

dalam. Pada pilar temboknya terdapat pula ukiran pohon kurma, sebatang di sayap kiri dan sebatang di sayap kanan. [27] Pelataran dalam juga memiliki pintu gerbang yang menghadap ke arah selatan. Diukurnya jarak di antara kedua pintu gerbang ini, seratus hasta.

## Gerbang Selatan Menuju Pelataran Dalam

## 40:28-31

[28] Selanjutnya ia membawa aku ke pelataran dalam melalui pintu gerbangnya di sebelah selatan, lalu diukurnya pintu gerbang selatan itu. Ukurannya sama seperti yang lain-lain. [29] Secara keseluruhan, panjangnya lima puluh hasta dan lebarnya dua puluh lima hasta. Kamar-kamar jaga, pilar temboknya, dan serambinya seukuran dengan yang lain-lain. Di sekelilingnya dan di sekeliling serambinya ada jendela-jendela. [30] (Jadi, serambi-serambi pintu gerbang di sekeliling pelataran itu dua puluh lima hasta panjangnya dan lima hasta lebarnya). [31] Serambinya menghadap ke pelataran luar, dan pada pilar temboknya ada ukiran pohon

kurma. Tangga naik ke situ bertingkat delapan.

## Gerbang Timur Menuju Pelataran Dalam

## 40:32-34

[32] Setelah itu ia membawa aku ke sebelah timur pelataran dalam dan ia mengukur pintu gerbang yang ada di situ. Ukurannya sama seperti yang lain-lain. [33] Secara keseluruhan, panjangnya lima puluh hasta dan lebarnya dua puluh lima hasta. Kamar-kamar jaganya, pilar temboknya, dan serambinya seukuran dengan yang lain-lain. Di sekelilingnya dan di sekeliling serambinya ada jendela-jendela. [34] Serambinya menghadap ke pelataran luar dan pada pilar temboknya ada ukiran pohon kurma, baik di sayap kiri maupun di sayap kanan. Tangga naik ke situ bertingkat delapan.

## Gerbang Utara Menuju Pelataran Dalam dan Bangunan-bangunan di Dekatnya

## 40:35-46

[35] Akhirnya dibawanya aku ke pintu gerbang utara dan ia pun mengukurnya.

Ukurannya sama seperti yang lain-lain. [36] Secara keseluruhan, panjangnya lima puluh hasta dan lebarnya dua puluh lima hasta. Kamar-kamar jaganya, pilar temboknya, dan serambinya seukuran dengan yang lain. Di sekelilingnya ada jendela-jendela. [37] Pilar temboknya menghadap ke pelataran luar. Pada pilar temboknya ada ukiran pohon kurma, baik di sayap kiri maupun di sayap kanan. Tangga naik ke situ bertingkat delapan.

[38] Di dekat pilar-pilar tembok pintu gerbang itu ada sebuah bilik berpintu. Di sanalah kurban bakaran dibasuh. [39] Sementara di serambi pintu gerbang terdapat dua meja di sayap kiri dan dua meja di sayap kanan untuk tempat menyembelih kurban bakaran, kurban penghapus dosa, dan kurban penebus kesalahan. [40] Di sisi luar serambi, dekat tangga di pintu gerbang utara itu, terdapat pula dua meja baik di kiri maupun di kanan. [41] Jadi, ada empat meja di sisi dalam pintu gerbang itu dan empat meja di sisi luarnya -- seluruhnya delapan meja -- untuk tempat menyembelih kurban. [42] Selain

itu, ada empat meja lagi dari batu pahat untuk kurban bakaran. Panjangnya satu setengah hasta, lebarnya satu setengah hasta, dan tingginya satu hasta. Di atasnya diletakkan berbagai perlengkapan untuk menyembelih kurban bakaran dan kurban sembelihan. [43] Kait-kait bercabang dua yang berukuran setelapak tangan dipasang pada sekeliling dinding bagian dalam, dan di atas meja-meja itu ditaruh daging kurban.

[44] Di pelataran dalam, setelah keluar dari pintu gerbang sebelah dalam, ada dua buah bilik. Satu bilik terletak di sisi pintu gerbang utara menghadap ke arah selatan, sedang bilik lainnya terletak di sisi pintu gerbang selatan menghadap ke arah utara. [45] Ia berkata kepadaku, "Bilik yang menghadap ke arah selatan ini diperuntukkan bagi para imam yang menunaikan tugas di Bait Suci, [46] sedang bilik yang menghadap ke arah utara diperuntukkan bagi para imam yang menunaikan tugas di tempat pembakaran kurban. Mereka adalah orang-orang bani Zadok, satu-satunya golongan bani Lewi yang boleh mendekat

kepada ALLAH untuk menyelenggarakan ibadah bagi-Nya."

### Bait Suci

### 40:47--41:4

[47] Kemudian ia mengukur pelataran dalam. Bentuknya empat persegi dengan panjang seratus hasta dan lebar seratus hasta. Di depan Bait Suci terletak mazbah, yaitu tempat pembakaran kurban. [48] Lalu dibawanya aku ke serambi Bait Suci, dan diukurnya pilar tembok serambi itu. Tebalnya lima hasta, baik di sayap kiri maupun kanan. Lebar pintu gerbangnya tiga hasta, baik di sayap kiri maupun kanan.[f] [49] Sedang panjang serambinya dua puluh hasta dan lebarnya sebelas hasta. Ada tangga untuk naik ke situ, dan ada tiang-tiang di dekat pilar-pilar tembok itu, satu di sayap kiri dan satu di sayap kanan.

**41** [1] Kemudian ia membawa aku ke ruang besar Bait Suci. Diukurnya pilar-pilar temboknya, enam hasta tebalnya, baik di sayap kiri maupun di sayap kanan. [2] Lebar pintu masuk adalah sepuluh hasta. Dinding samping pintu

---

[f] *1 Raj. 6:1-38, 2 Taw. 3:1-9*

itu berukuran lima hasta, baik di sayap kiri maupun di sayap kanan. Diukurnya pula ruang besar bait itu, empat puluh hasta panjangnya dan dua puluh hasta lebarnya. [3] Kemudian ia masuk ke ruang dalam dan mengukur pilar tembok pintu masuknya, dua hasta tebalnya. Lebar pintunya enam hasta, sedang lebar dinding-dinding samping pintu itu tujuh hasta. [4] Diukurnya ruang dalam itu, dua puluh hasta panjangnya dan dua puluh hasta lebarnya, letaknya tepat di belakang ruang besar. Lalu ia berkata kepadaku, "Ini adalah Ruang Teramat Suci."

## Kamar-kamar yang Dibangun pada Tembok Bait Suci

## 41:5-11

[5] Kemudian ia mengukur tembok Bait Suci, enam hasta tebalnya. Di sekeliling Bait Suci ada kamar-kamar tambahan yang lebarnya empat hasta. [6] Kamar-kamar tambahan itu tersusun satu sama lain dalam tiga tingkat, tiga puluh kamar setiap tingkatnya. Ada ceruk-ceruk dinding yang dibuat pada sekeliling Bait Suci untuk menopang

kamar-kamar tambahan itu, sehingga kamar-kamar itu tidak ditopang oleh tembok Bait Suci. [7] Makin ke atas kamar-kamar tambahan itu makin lebar, karena ukuran ceruk-ceruk di sekeliling Bait Suci makin ke atas makin lebar. Orang dapat naik tangga dari tingkat bawah ke tingkat atas melalui tingkat tengah.

[8] Kulihat pula Bait Suci berdiri di atas alas yang lebih tinggi dari sekelilingnya, juga sebagai fondasi kamar-kamar tambahan yang ada. Tingginya adalah satu tongkat penuh, yaitu enam hasta. [9] Tebal tembok bagian luar kamar tambahan adalah lima hasta. Lalu ada area yang dibiarkan kosong di antara kamar-kamar tambahan Bait Suci [10] dengan bilik-bilik di kedua belah sisi Bait Suci, lebarnya dua puluh hasta. [11] Pintu-pintu kamar tambahan menghadap ke area yang dibiarkan kosong, satu menghadap ke utara dan yang lain menghadap ke selatan. Di sekeliling bangunan ada teras selebar lima hasta yang dibiarkan kosong.

## Bangunan di Sebelah Barat dan Ukuran Lengkap Bait Suci

### 41:12-15a

[12] Ada sebuah bangunan yang menghadap pelataran sebelah barat, lebarnya tujuh puluh hasta dan panjangnya sembilan puluh hasta, dikelilingi tembok setebal lima hasta. [13] Kemudian ia mengukur Bait Suci, seratus hasta panjangnya. Pelataran barat beserta bangunan dan temboknya seratus hasta juga panjangnya. [14] Lebar pelataran di sebelah timur termasuk sebelah kiri dan kanan Bait Suci bagian depan adalah seratus hasta. [15] Lalu diukurnya panjang bangunan yang menghadap pelataran barat di belakang Bait Suci beserta tembok di kedua belah sisinya, seratus hasta.

## Bagian-bagian dari Bait Suci

### 41:15b-22

Ruang besar, ruang dalam, serambi yang menghadap ke pelataran, [16] juga ambang-ambang pintu, jendela-jendela berbidai, dan anjungan-anjungan di sekeliling ketiga ruang itu seluruhnya

dilapisi papan dari lantai sampai ke jendela (jendela-jendela ini tertutup), [17] berlanjut ke bagian atas pintu masuk bahkan sampai ke ruang dalam Bait Suci, dan juga di luar. Pada seluruh bentang tembok di sekeliling ruang dalam dan ruang besar, [18] terukir kerub-kerub serta pohon-pohon kurma, tiap pohon kurma diapit oleh dua kerub. Tiap kerub mempunyai dua muka: [19] muka manusia menghadap ke pohon kurma yang satu dan muka singa menghadap ke pohon kurma yang lain. Demikianlah dibuat di seluruh Bait itu berkeliling. [20] Pada dinding ruang besar, dari lantai sampai ke atas pintu masuk terdapat ukiran kerub serta pohon-pohon kurma. [21] Bingkai pintu ruang besar berbentuk empat persegi, dan di depan Ruang Teramat Suci ada sesuatu yang serupa dengan itu. [22] Di situ ada suatu benda menyerupai mazbah dari kayu, tiga hasta tingginya dan dua hasta panjang sisi-sisinya. Sudut-sudutnya, alasnya, dan dindingnya terbuat dari kayu. Lalu ia berkata kepadaku, "Inilah meja yang ada di hadirat ALLAH."

## Pintu-pintu
## 41:23-26

[23] Ruang besar dan Ruang Teramat Suci mempunyai dua pintu. [24] Masing-masing pintu terdiri dari dua daun pintu yang dapat berputar. [25] Pada pintu-pintu ruang besar terukir kerub-kerub dan pohon-pohon kurma, sama seperti yang ada pada dinding-dinding. Di depan serambi, di sebelah luarnya, terdapat tudung kayu. [26] Sedangkan pada dinding-dinding samping serambi terdapat jendela-jendela berbidai dan ukiran pohon-pohon kurma di kedua belah sisinya. Kamar-kamar tambahan Bait itu pun mempunyai tudung.

## Bilik-bilik untuk Imam-imam
## 42:1-14

**42** [1] Kemudian ia membawa aku ke pelataran luar menuju arah utara, lalu dibawanya aku masuk ke dalam sebuah bangunan berbilik-bilik yang berhadapan dengan pelataran dalam sebelah utara dan dengan dinding bangunan sebelah utara. [2] Bangunan yang pintunya menghadap ke arah utara

itu seratus hasta panjangnya dan lima puluh hasta lebarnya, [3] bersebelahan dengan bagian pelataran dalam selebar dua puluh hasta dan berseberangan dengan bagian pelataran luar berlantai batu. Serambinya berhadap-hadapan dan tersusun dalam tiga tingkat. [4] Di bagian dalam, di depan bilik-bilik itu, ada jalan yang lebarnya sepuluh hasta dan panjangnya seratus hasta. Pintu-pintunya ada di sebelah utara. [5] Bilik-bilik di tingkat atas berukuran lebih kecil karena serambi-serambinya memakan lebih banyak tempat dibanding dengan serambi di tingkat bawah dan di tingkat tengah bangunan itu. [6] Karena bilik-bilik itu tersusun dalam tiga tingkat tanpa mempunyai tiang-tiang seperti yang ada di pelataran, maka bilik-bilik di tingkat atas lebih sempit ukuran lantainya daripada bilik-bilik di tingkat bawah dan di tingkat tengah. [7] Ada tembok luar yang sejajar dan berhadapan dengan bilik-bilik itu, arahnya menghadap ke pelataran luar; panjangnya lima puluh hasta. [8] Barisan bilik di dekat pelataran luar lima puluh hasta panjangnya, sedangkan barisan bilik di dekat ruang

besar seratus hasta panjangnya. [9] Di lantai terbawah bilik-bilik ada pintu masuk di sebelah timur, tempat orang masuk dari pelataran luar.

[10] Pada bentang tembok pelataran sebelah selatan, yaitu di hadapan lapangan tertutup dan di hadapan bangunan itu, terdapat pula bilik-bilik [11] dengan jalan di depannya. Bilik-bilik ini serupa dengan bilik-bilik yang ada di sebelah utara. Panjang dan lebarnya sama, semua pintunya pun seukuran. Sebagaimana pintu-pintu yang ada pada bangunan di sebelah utara, [12] demikian pulalah pintu bilik-bilik yang ada pada bangunan di sebelah selatan. Ada juga sebuah pintu di ujung jalan tadi pada tembok sebelah timur, tempat orang masuk.

[13] Kemudian ia berkata kepadaku, "Bilik-bilik di sebelah utara dan bilik-bilik di sebelah selatan yang menghadap lapangan tertutup itu adalah bilik-bilik suci tempat para imam yang mendekat kepada ALLAH untuk memakan persembahan-persembahan teramat suci. Di sana mereka akan menaruh persembahan-persembahan

yang teramat suci, persembahan bahan makanan, kurban penghapus dosa, dan kurban penebus kesalahan, karena tempat itu suci adanya. [14] Setelah para imam memasuki tempat suci, mereka tidak boleh keluar dari tempat itu ke pelataran luar sebelum mereka menanggalkan di situ pakaian yang mereka pakai waktu menyelenggarakan ibadah, karena pakaian-pakaian itu suci adanya. Mereka harus terlebih dahulu memakai pakaian yang lain, baru boleh mendekati tempat orang banyak."

## Ukuran-ukuran Lingkungan Bait Suci

**42:15-20**

[15] Setelah ia selesai mengukur seluruh area bagian dalam Bait Suci, dibawanya aku keluar, ke arah pintu gerbang yang menghadap timur. Lalu ia mengukur sekeliling area Bait Suci itu. [16] Ia mengukur sisi timur dengan tongkat pengukur: lima ratus hasta menurut tongkat pengukur. Lalu ia berbelok [17] ke sisi utara dan mengukur panjangnya: lima ratus hasta menurut tongkat pengukur. Setelah itu ia menuju [18] sisi selatan dan mengukur panjangnya:

lima ratus hasta menurut tongkat pengukur. [19] Akhirnya ia berbelok ke sisi barat dan mengukur panjangnya: lima ratus hasta menurut tongkat pengukur. [20] Demikianlah ia mengukur keempat sisinya. Jadi, area itu dikelilingi tembok dengan panjang lima ratus hasta dan lebar lima ratus hasta, untuk memisahkan antara yang suci dengan yang biasa.

## Kemuliaan Allah Memasuki Bait Suci

**43:1-12**

**43** [1] Setelah itu ia membawa aku ke pintu gerbang yang menghadap ke arah timur, [2] dan tampaklah kemuliaan Tuhan bani Israil datang dari sebelah timur. Bunyinya seperti bunyi limpahan air, dan bumi bersinar oleh kemuliaan-Nya.[g] [3] Penglihatan itu sama seperti penglihatan yang kudapat ketika Ia datang untuk memusnahkan kota itu, juga sama seperti penglihatan yang kudapat di tepi Sungai Kebar. Lalu aku pun bersujud. [4] Kemuliaan ALLAH masuk ke dalam Bait Suci melalui pintu gerbang yang menghadap ke sebelah timur. [5] Ruh

---

[g] *Yeh. 10:3-4, 18-19, 11:22-23*

itu mengangkat aku dan membawa aku ke pelataran dalam. Tampak kemuliaan ALLAH memenuhi Bait Suci.

[6] Kemudian kudengar Ia berfirman kepadaku dari dalam Bait Suci, sementara orang itu berdiri di sampingku. [7] Firman-Nya kepadaku, "Hai anak Adam, inilah tempat arasy-Ku dan tempat tumpuan kaki-Ku. Di sinilah Aku akan bersemayam untuk selama-lamanya di tengah-tengah bani Israil. Kaum keturunan Israil -- mereka dan juga raja-raja mereka -- tidak akan lagi menajiskan nama-Ku yang suci dengan perbuatan kafir mereka, dengan berhala raja-raja mereka di bukit-bukit pengurbanan, [8] atau dengan menaruh ambang pintu mereka dekat ambang pintu-Ku dan tiang-tiang pintu mereka di samping tiang-tiang pintu-Ku sehingga hanya tembok saja yang memisahkan Aku dengan mereka[h] . Mereka telah menajiskan nama-Ku yang suci dengan kekejian-kekejian yang mereka lakukan,

---

[h]"hanya tembok saja yang memisahkan Aku dengan mereka": Karena Allah Yang Mahasuci hadir di Bait-Nya, Ia tidak menghendaki rumah umat-Nya dibangun rapat dengan tempat suci sehingga menajiskannya.

sebab itu Aku menghabisi mereka dalam murka-Ku. [9] Sekarang, biarlah mereka menjauhkan perbuatan kafirnya serta berhala raja-raja mereka dari-Ku, maka Aku akan bersemayam di tengah-tengah mereka untuk selama-lamanya.

[10] Engkau, hai anak Adam, beritahukanlah kepada kaum keturunan Israil tentang Bait Suci ini supaya mereka merasa malu atas kesalahan-kesalahan mereka. Biarlah mereka memperhatikan rancangannya. [11] Jika mereka merasa malu atas segala sesuatu yang mereka lakukan, beritahukanlah kepada mereka kerangka Bait itu, tata letaknya, pintu-pintu keluarnya, dan pintu-pintu masuknya -- seluruh kerangkanya dengan segala ketentuan serta segala hukumnya. Tuliskanlah di depan mata mereka supaya mereka memperhatikan seluruh wujudnya dan menuruti segala ketentuannya.

[12] Inilah hukum mengenai Bait itu: seluruh daerah di sekeliling puncak gunung itu adalah teramat suci. Ya, inilah hukum mengenai Bait itu."

## Ukuran-ukuran Mazbah, yaitu Tempat Pembakaran Kurban, dan Peresmiannya

## 43:13-27

[13] Inilah ukuran mazbah dalam hasta (hasta ini setelapak tangan lebih panjang daripada hasta biasa)[i] : bagian dasarnya sehasta dalamnya dan sehasta lebarnya dengan pinggiran selebar satu jengkal pada sekeliling tepinya. Inilah tinggi mazbah itu:[j] [14] jarak dari dasar di tanah sampai tingkat terbawah adalah dua hasta dengan lebar satu hasta. Jarak dari tingkat terbawah sampai ke tingkat yang di tengah adalah empat hasta dengan lebar satu hasta. [15] Sedangkan tempat perapiannya empat hasta tingginya, dan dari tempat perapian itu mencuat empat tanduk. [16] Tempat perapian itu berbentuk empat persegi dengan panjang dua belas hasta dan lebar dua belas hasta. [17] Tingkat tempat kedudukan perapian itu pun berbentuk empat persegi dengan panjang empat belas hasta dan lebar empat belas hasta.

---

[i] "hasta": Lih. cttn. kaki Yeh. 40:5.

[j] *Kel. 27:1-2, 2 Taw. 4:1*

Pinggiran di sekeliling mazbah lebarnya setengah hasta, sedangkan dasar di sekelilingnya satu hasta lebarnya. Tangganya menghadap ke timur.

[18] Ia berkata kepadaku, "Hai anak Adam, beginilah firman ALLAH Taala, Inilah ketentuan-ketentuan bagi mazbah itu: pada waktu mazbah itu didirikan dan orang hendak mempersembahkan kurban bakaran di atasnya serta memercikkan darah padanya,[k] [19] berikanlah seekor sapi jantan muda sebagai kurban penghapus dosa kepada para imam Lewi yang berasal dari keturunan Zadok, yaitu orang-orang yang boleh mendekat kepada-Ku untuk menyelenggarakan ibadah bagi-Ku, demikianlah firman ALLAH Taala. [20] Ambillah sebagian dari darahnya dan oleskanlah pada keempat tanduknya, pada keempat penjuru tingkat itu, dan pada pinggiran di sekelilingnya. Demikianlah engkau harus menyucikan mazbah itu dan mengadakan pendamaian baginya. [21] Ambillah pula sapi jantan untuk kurban penghapus dosa. Biarlah sapi itu

---

[k] *Kel. 29:35-37*

dibakar di tempat yang sudah ditentukan di Bait Suci, yaitu di luar tempat suci.

[22] Pada hari kedua persembahkanlah seekor kambing jantan yang tak bercacat sebagai kurban penghapus dosa. Mazbah itu harus disucikan, sebagaimana sudah disucikan dengan sapi jantan. [23] Sesudah engkau menyelesaikan penyucian, persembahkanlah seekor sapi jantan muda yang tak bercacat dan seekor domba jantan yang tak bercacat dari kawanan kambing domba. [24] Bawalah semua itu ke hadirat ALLAH. Kemudian para imam harus menaburkan garam ke atasnya serta mempersembahkannya sebagai kurban bakaran kepada ALLAH[l]. [25] Tujuh hari lamanya engkau harus mengolah seekor kambing jantan tiap-tiap hari sebagai kurban penghapus dosa. Harus diolah pula seekor sapi jantan muda serta seekor domba jantan yang tak bercacat dari kawanan kambing domba. [26] Tujuh hari lamanya

---

[l] "kurban bakaran kepada ALLAH": Bukan berarti Allah memerlukan segala barang yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala persembahan 'kepada ALLAH' adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan dikenan oleh-Nya.

mereka harus mengadakan pendamaian bagi mazbah itu dan menyucikannya. Demikianlah mereka meresmikannya. [27] Setelah hari-hari itu berakhir, maka pada hari kedelapan dan seterusnya para imam harus mengolah kurban-kurban bakaranmu serta kurban-kurban perdamaianmu di atas mazbah itu, dan Aku akan berkenan kepadamu, demikianlah firman ALLAH Taala. "

## Pintu Gerbang Timur yang Tertutup
## 44:1-3

**44** [1] Kemudian ia membawa aku kembali menuju pintu gerbang luar tempat suci yang menghadap ke timur; pintu gerbang ini tertutup. [2] ALLAH berfirman kepadaku, "Pintu gerbang ini harus tetap tertutup, tidak boleh dibuka. Tak seorang pun boleh masuk melaluinya sebab ALLAH, Tuhan bani Israil, telah masuk melaluinya. Jadi, pintu itu harus tetap tertutup. [3] Hanya raja itu yang boleh duduk di sana untuk makan santapan di hadirat ALLAH, karena ia raja. Ia harus masuk melalui serambi pintu gerbang dan keluar melalui jalan itu juga."

## Petunjuk-petunjuk Mengenai Ibadah dan Imam-imam

### 44:4-31

[4] Kemudian ia membawa aku melalui pintu gerbang utara ke depan Bait Suci. Ketika kuamati, tampaklah kemuliaan ALLAH memenuhi Bait ALLAH. Lalu aku pun bersujud. [5] ALLAH berfirman kepadaku, "Hai anak Adam, perhatikanlah, lihatlah dengan saksama, dan dengarkanlah baik-baik segala sesuatu yang Kufirmankan kepadamu tentang segala ketentuan mengenai Bait ALLAH dan tentang segala hukumnya. Perhatikanlahlah jalan masuk Bait itu dan segala jalan keluar dari tempat suci. [6] Katakanlah kepada orang-orang durhaka, yaitu kepada kaum keturunan Israil: Beginilah firman ALLAH Taala, Cukuplah segala kekejianmu itu, hai kaum keturunan Israil! [7] Ketika kamu membawa santapan persembahan

milik-Ku, yaitu lemak dan darah[m] , kamu membawa masuk orang-orang asing yang tak berkhitan hati dan tubuhnya ke dalam tempat suci-Ku, sehingga mereka mencemarkan Bait-Ku. Kamu mengingkari perjanjian-Ku sehingga segala kekejianmu bertambah. [8] Kamu tidak menunaikan kewajiban dalam hal barang-barang tempat suci-Ku, melainkan kamu mengangkat orang-orang itu untuk menunaikan kewajiban di tempat suci-Ku.

[9] Beginilah firman ALLAH Taala, Setiap orang asing yang tak berkhitan hati dan tubuhnya tidak boleh masuk ke tempat suci-Ku -- ya, setiap orang asing yang ada di tengah-tengah bani Israil. [10] Tetapi orang-orang Lewi pun, yang menjauh dari Aku pada masa kesesatan orang Israil dan yang berpaling dari Aku demi mengikuti berhala-berhalanya, akan menanggung kesalahannya. [11] Mereka boleh bertugas

---

[m] "santapan persembahan ... yaitu lemak dan darah": Lemak dan darah disebut santapan persembahan karena merupakan bagian penting dari daging kurban yang dibakar sebagai persembahan kepada Allah. Lih. juga cttn. kaki ayat 15.

di tempat suci-Ku, menjadi pengawas di pintu-pintu gerbang Bait Suci, dan menyelenggarakan ibadah di dalam Bait Suci. Mereka boleh menyembelih kurban bakaran dan kurban sembelihan bagi bangsa itu, serta bertugas melayani bangsa itu. [12] Namun, karena mereka telah melayani bangsa itu di depan berhala-berhalanya dan mereka menjadi batu sandungan yang menjatuhkan kaum keturunan Israil ke dalam kesalahan, maka Aku bersumpah mengenai mereka, demikianlah firman ALLAH Taala, bahwa mereka akan menanggung kesalahannya. [13] Mereka tidak boleh mendekat kepada-Ku untuk menunaikan tugas sebagai imam bagi-Ku, atau mendekati segala barang-Ku yang suci dan yang teramat suci. Mereka akan menanggung aib mereka serta akibat dari kekejian-kekejian yang mereka lakukan. [14] Walaupun demikian, mereka Kutetapkan untuk menunaikan tugas di Bait Suci, khususnya segala pekerjaan yang berhubungan dengan Bait itu dan segala sesuatu yang perlu dilakukan di situ. [15] Sedangkan mereka yang akan mendekat kepada-Ku untuk

menyelenggarakan ibadah bagi-Ku adalah para imam Lewi dari bani Zadok, yang menunaikan tugas di tempat suci-Ku ketika bani Israil berpaling dari Aku. Mereka akan bertugas di hadirat-Ku untuk mempersembahkan lemak dan darah kepada-Ku[n] , demikianlah firman ALLAH Taala. [16] Selain itu, mereka pun akan masuk ke dalam tempat suci-Ku dan mendekati meja suci-Ku untuk menyelenggarakan ibadah bagi-Ku. Mereka akan menunaikan kewajiban mereka terhadap Aku.

[17] Pada waktu mereka memasuki pintu gerbang pelataran dalam, mereka harus memakai pakaian lenan. Mereka tidak boleh mengenakan pakaian bulu domba saat menyelenggarakan ibadah di pintu-pintu gerbang pelataran dalam atau di dalam Bait Suci.[o] [18] Selain itu, mereka pun harus memakai ikat kepala dari kain lenan dan mengenakan

---

[n] "mempersembahkan lemak dan darah kepada-Ku": Dalam ritual kurban bani Israil, lemak dibakar untuk menghasilkan aroma yang harum di hadirat Allah (lih. Im. 1:8-9) dan darah dicurahkan sebagai penghapus dosa dan pendamaian (lih. Im. 17:11, Ibr. 9:22).

[o] *Kel. 28:39-43, Im. 16:4*

celana lenan. Mereka tidak boleh mengikat pinggang dengan sesuatu yang membuat mereka berkeringat. [19] Ketika mereka tampil di pelataran luar untuk menemui orang banyak, mereka harus menanggalkan pakaian yang mereka pakai sewaktu menyelenggarakan ibadah dan menyimpannya dalam bilik-bilik suci. Mereka harus mengenakan pakaian yang lain supaya jangan orang banyak menjadi suci kalau terkena pakaian mereka.[p]

[20] Mereka tidak boleh mencukur habis rambutnya atau membiarkan rambutnya tumbuh panjang, melainkan hanya boleh memangkas pendek rambutnya.[q]

[21] Semua imam tidak boleh minum anggur ketika masuk ke pelataran dalam.[r]

[22] Mereka tidak boleh memperistri seorang janda atau perempuan yang sudah diceraikan oleh suaminya, melainkan harus memperistri seorang

---

[p] *Im. 16:23*

[q] *Im. 21:5*

[r] *Im. 10:9*

perawan dari keturunan kaum Israil atau seorang janda imam.[s]

[23] Mereka harus mengajari umat-Ku membedakan antara yang suci dengan yang biasa, dan memberitahukan perbedaan antara yang najis dengan yang tidak najis.[t]

[24] Dalam suatu perkara mereka harus bertugas sebagai hakim dan mengadili menurut peraturan-peraturan-Ku. Mereka harus memegang teguh hukum-hukum-Ku dan ketetapan-ketetapan-Ku pada segala hari raya-Ku, serta menjaga kesucian hari-hari Sabat-Ku.

[25] Mereka tidak boleh mendekati mayat sehingga menjadi najis. Hanya dengan mayat ayahnya, ibunya, anaknya baik laki-laki maupun perempuan, saudara laki-lakinya, atau saudara perempuannya yang belum bersuami, mereka boleh menajiskan dirinya.[u] [26] Setelah disucikan, ia harus menghitung tujuh hari. [27] Pada hari ia masuk lagi ke pelataran dalam serta ke tempat suci untuk menyelenggarakan ibadah di

---

[s] *Im. 21:7, 13-14*

[t] *Im. 10:10*

[u] *Im. 21:1-4*

tempat suci, ia harus mempersembahkan kurban penghapus dosanya, demikianlah firman ALLAH Taala.

[28] Mereka akan memiliki satu milik pusaka: Akulah milik pusaka mereka. Jangan berikan kepada mereka tanah milik di Israil. Akulah milik mereka.[v] [29] Mereka harus memakan persembahan bahan makanan, kurban penghapus dosa, dan kurban penebus kesalahan. Apa pun yang diwakafkan di Israil akan menjadi bagian mereka. [30] Semua yang terbaik dari hasil pertama apa pun serta segala persembahan khusus apa pun dari segala persembahan khususmu adalah bagian imam. Yang terbaik dari tepung jelaimu harus kauberikan kepada imam supaya berkah turun ke atas rumahmu.

[31] Segala burung dan hewan yang sudah mati atau dicabik-cabik binatang buas tidak boleh dimakan oleh para imam. "[w]

---

[v] *Bil. 18:8-20*

[w] *Im. 22:8*

## Tanah Persembahan Khusus
## 45:1-5

**45** [1] "Ketika kamu membagi-bagi negeri itu menjadi milik pusakamu, wakafkanlah kepada ALLAH sebidang tanah sebagai persembahan khusus yang suci. Panjangnya haruslah 25.000 hasta dan lebarnya 20.000 hasta; seluruh tanah dalam batas itu adalah suci. [2] Dari tanah itu sediakanlah sebidang tanah berbentuk empat persegi seluas 500 hasta kali 500 hasta untuk tempat suci, dan di sekelilingnya harus ada padang terbuka selebar 50 hasta. [3] Dari tanah wakaf yang suci itu pula ukurlah sebidang tanah dengan panjang 25.000 hasta dan lebar 10.000 hasta; di area inilah terletak tempat suci tadi, tempat yang teramat suci. [4] Area itu adalah bagian yang suci dari tanah itu dan dikhususkan bagi para imam yang datang mendekat untuk menyelenggarakan ibadah bagi ALLAH di tempat suci. Area itu akan menjadi tempat perumahan mereka dan menjadi daerah yang suci untuk tempat suci. [5] Sisa tanah selebihnya dengan panjang

25.000 hasta dan lebar 10.000 hasta akan menjadi bagian orang-orang Lewi yang menyelenggarakan ibadah di Bait Suci. Mereka akan mendapat kota-kota milik sebagai tempat tinggal.

## Tanah Milik Umat Allah dan Raja 45:6-8

[6] Berbatasan dengan tanah persembahan khusus yang suci itu tentukanlah tanah milik kota yang akan menjadi bagian seluruh kaum keturunan Israil, dengan lebar 5.000 hasta dan panjang 25.000 hasta.
[7] Bagian raja harus terdapat di sebelah barat dan timur tanah persembahan khusus yang suci serta tanah milik kota tadi, membentang ke arah barat dari batas barat tanah itu, dan membentang ke arah timur dari batas timur tanah itu. Panjangnya harus sesuai dengan panjang salah satu bagian milik suku Israil, dari batas barat sampai ke batas timur. [8] Itulah tanah yang menjadi miliknya di Israil. Raja-raja yang Kuangkat tidak akan menindas umat-Ku lagi, melainkan akan menyerahkan

negeri itu kepada kaum keturunan Israil menurut suku-suku mereka."

## Tugas Umat Allah dan Tanggung Jawab Raja

## 45:9-17

[9] Beginilah firman ALLAH Taala, "Cukuplah itu, hai raja-raja Israil! Jauhkanlah kekerasan dan perampokan. Tegakkanlah keadilan dan kebenaran. Hentikanlah perampasan terhadap milik umat-Ku, demikianlah firman ALLAH Taala. [10] Pakailah neraca yang betul, efa[x] yang betul, dan bat[y] yang betul.[z] [11] Efa dan bat harus sama ukurannya sehingga satu bat dapat memuat sepersepuluh homer[a] , dan satu efa dapat memuat sepersepuluh homer juga. Homer harus menjadi patokan ukurannya. [12] Syikal[b]

---

[x]"efa": Satu efa kira-kira setara dengan 23 liter atau 10 kilogram.

[y]"bat": Satu bat kira-kira setara dengan 23 liter atau 10 kilogram.

[z]*Im. 19:36*

[a]"homer": Satu homer kira-kira setara dengan 230 liter atau 100 kilogram.

[b]"syikal": Mata uang kira-kira seberat 11,42 gram perak.

haruslah dua puluh gera[c] . Dua puluh syikal tambah dua puluh lima syikal tambah lima belas syikal sama dengan satu mina[d] .

13 Inilah persembahan khusus yang harus kamu persembahkan: seperenam efa dari sehomer gandum dan seperenam efa dari sehomer jelai; 14 minyak sesuai ketentuannya menurut bat minyak, yaitu sepersepuluh bat dari tiap satu kor[e] (sepuluh bat atau satu homer, karena sepuluh bat sama dengan satu homer); 15 dan seekor domba dari setiap dua ratus ekor kawanan kambing domba di padang subur Israil. Semua itu adalah untuk persembahan bahan makanan, kurban bakaran, dan kurban perdamaian untuk mengadakan pendamaian bagi mereka, demikianlah firman ALLAH Taala. 16 Seluruh rakyat negeri harus mempersembahkan persembahan khusus itu kepada raja Israil. 17 Sedangkan raja wajib menyediakan kurban bakaran,

---

[c] "dua puluh gera": Kira-kira seberat 10 gram.
[d] "mina": Satu mina kira-kira seberat 600 gram.
[e] "kor": Satu kor kira-kira setara dengan 200 liter.

persembahan bahan makanan, dan persembahan minuman pada perayaan-perayaan, bulan-bulan baru, hari-hari Sabat, dan setiap hari raya kaum keturunan Israil. Ia harus mengolah kurban penghapus dosa, persembahan bahan makanan, kurban bakaran, dan kurban perdamaian untuk mengadakan pendamaian bagi kaum keturunan Israil."

## Persembahan-persembahan dalam Hari-hari Raya

## 45:18--46:18

[18] Beginilah firman ALLAH Taala, "Pada hari pertama di bulan pertama, ambillah seekor sapi jantan muda yang tak bercacat dan sucikanlah tempat suci itu. [19] Imam harus mengambil sebagian dari darah kurban penghapus dosa lalu mengoleskannya pada tiang-tiang pintu Bait Suci, pada keempat penjuru tingkat teratas mazbah, dan pada tiang-tiang pintu gerbang pelataran dalam. [20] Perbuatlah juga demikian pada hari ketujuh dalam bulan itu bagi orang yang berbuat dosa karena suatu kekhilafan atau kecerobohan. Dengan

begitu engkau mengadakan pendamaian bagi Bait Suci.

[21] Pada hari keempat belas dalam bulan itu juga adakanlah perayaan Paskah. Perayaan itu harus berlangsung tujuh hari lamanya, dan orang harus makan roti yang tak beragi.[f] [22] Pada hari itu raja harus mengolah sapi jantan sebagai kurban penghapus dosa bagi dirinya dan bagi seluruh rakyat negeri. [23] Tiap hari selama tujuh hari perayaan itu ia harus mengolah kurban bakaran bagi ALLAH berupa tujuh ekor sapi jantan dan tujuh ekor domba jantan yang tak bercacat, serta kurban penghapus dosa berupa seekor kambing jantan. [24] Ia harus mengolah persembahan bahan makanan berupa satu efa tepung untuk seekor sapi jantan, satu efa tepung untuk seekor domba jantan, dan satu hin[g] minyak untuk satu efa tepung. [25] Pada hari raya di hari kelima belas bulan ketujuh, ia harus mengolah kurban penghapus dosa, kurban bakaran, persembahan bahan makanan, dan minyak dengan

---

[f] *Kel. 12:1-20, Bil. 28:16-25*

[g] "hin": Satu hin kira-kira setara dengan 4 liter.

cara yang sama, lalu dilanjutkan tujuh hari lamanya."[h]

**46** [1] Beginilah firman ALLAH Taala, "Pintu gerbang pelataran dalam yang menghadap ke timur harus ditutup selama enam hari kerja, tetapi pada hari Sabat pintu itu harus dibuka. Pada hari bulan baru pun pintu itu harus dibuka. [2] Raja harus masuk dari luar melalui serambi pintu gerbang lalu berdiri dekat tiang pintu gerbang itu. Kemudian para imam harus mengolah kurban bakaran dan kurban perdamaian raja itu. Selanjutnya raja harus sujud menyembah di ambang pintu gerbang lalu keluar, dan pintu gerbang itu tidak boleh ditutup sampai petang hari. [3] Rakyat negeri juga harus sujud menyembah di hadirat ALLAH di pintu gerbang itu pada hari Sabat dan bulan baru.

[4] Kurban bakaran yang harus dipersembahkan raja itu kepada ALLAH pada hari Sabat adalah enam ekor domba yang tak bercacat dan seekor domba jantan yang tak bercacat pula. [5] Persembahan bahan makanan

---

[h] *Im. 23:33-36, Bil. 29:12-38*

yang menyertai domba jantan itu harus berupa satu efa tepung, sedang persembahan bahan makanan yang menyertai domba-domba lainnya harus diberikan sesuai kemampuannya, beserta minyak satu hin untuk satu efa tepung. [6] Pada hari bulan baru ia harus mempersembahkan seekor sapi jantan muda, enam ekor domba, dan seekor domba jantan, semuanya harus tak bercacat. [7] Ia harus mengolah persembahan bahan makanan berupa satu efa tepung untuk sapi jantan itu dan satu efa tepung untuk domba jantan itu, sedang untuk domba-domba lain sekadar kemampuannya saja, semuanya dengan minyak satu hin untuk satu efa tepung.

[8] Ketika raja masuk, ia harus masuk melalui serambi pintu gerbang lalu keluar melalui jalan itu juga. [9] Tetapi apabila rakyat negeri datang menghadap hadirat ALLAH pada hari-hari raya, maka siapa yang masuk melalui pintu gerbang utara untuk beribadah harus keluar melalui pintu gerbang selatan, dan siapa yang masuk melalui pintu gerbang selatan harus keluar melalui

pintu gerbang utara. Ia tidak boleh kembali melalui pintu gerbang tempat ia masuk, melainkan harus keluar lewat pintu di seberangnya. [10] Apabila orang-orang itu masuk, raja pun harus masuk bersama mereka. Apabila mereka keluar, ia pun harus keluar. [11] Pada perayaan-perayaan dan hari-hari raya harus ada persembahan bahan makanan berupa satu efa tepung untuk seekor sapi jantan, satu efa tepung untuk seekor domba jantan, dan tepung untuk domba-domba lainnya sebanyak yang mampu diberikannya, serta minyak satu hin untuk satu efa tepung.

[12] Apabila raja hendak mengolah kurban bakaran sukarela atau kurban perdamaian sukarela bagi ALLAH, maka pintu gerbang yang menghadap ke timur harus dibuka baginya. Ia harus mempersembahkan kurban bakaran dan kurban perdamaiannya seperti yang dilakukannya pada hari Sabat, kemudian keluar. Setelah ia keluar, pintu gerbang itu harus ditutup.

[13] Tiap hari, pagi demi pagi, engkau harus mengolah seekor domba berumur setahun dan yang tak bercacat sebagai

kurban bakaran bagi ALLAH. [14] Bersama-sama dengan itu engkau juga harus mengolah persembahan bahan makanan pagi demi pagi berupa seperenam efa tepung dan sepertiga hin minyak untuk mengadon tepung terbaik itu. Itulah persembahan bahan makanan bagi ALLAH dengan ketentuan yang tetap untuk seterusnya. [15] Demikianlah domba, persembahan bahan makanan, dan minyak itu harus diolah pagi demi pagi sebagai kurban bakaran yang tetap."

[16] Beginilah firman ALLAH Taala, "Apabila raja mengaruniakan suatu pemberian kepada salah seorang anaknya, maka hal itu menjadi milik anak-anaknya, dan milik itu menjadi milik pusaka mereka. [17] Tetapi apabila ia mengaruniakan suatu pemberian dari milik pusakanya kepada salah seorang hambanya, maka hal itu menjadi milik si hamba sampai tahun kebebasan. Setelah itu, hal itu kembali menjadi milik raja. Milik pusaka raja hanya dapat dimiliki oleh anak-anaknya.[i] [18] Raja tidak boleh mengambil sesuatu

---

[i] *Im. 25:10*

dari milik pusaka rakyat sehingga mereka terusir dari miliknya. Ia hanya boleh mewariskan pusaka kepada anak-anaknya dari miliknya sendiri, supaya umat-Ku tidak tercerai-berai dari miliknya masing-masing."

## Tempat Merebus Kurban-kurban 46:19-24

[19] Kemudian ia membawa aku melewati pintu masuk yang ada di sisi pintu gerbang, menuju bilik-bilik suci untuk para imam yang menghadap ke utara. Lalu di ujung sebelah barat tampak ada suatu tempat. [20] Katanya kepadaku, "Itu adalah tempat para imam merebus daging kurban penebus kesalahan dan kurban penghapus dosa, juga tempat untuk membakar persembahan bahan makanan. Dengan demikian semua itu tidak perlu dibawa ke pelataran luar sehingga membuat rakyat menjadi suci."
[21] Selanjutnya ia membawa aku ke pelataran luar dan membiarkan aku berjalan menuju keempat sudut pelataran itu. Tampak di tiap sudut ada pelataran lain. [22] Pelataran-pelataran pada keempat sudut itu kecil dan

sama ukurannya, empat puluh hasta panjangnya dan tiga puluh hasta lebarnya. [23] Keempat pelataran di sudut itu dikelilingi oleh tembok batu, dan di bagian bawah sekeliling tembok batu itu dibuat beberapa tempat masak. [24] Ia berkata kepadaku, "Ini adalah dapur, tempat para petugas Bait Suci merebus daging kurban sembelihan dari rakyat."

## Sungai yang Keluar dari Bait Suci

## 47:1-12

**47** [1] Ia membawa aku kembali ke pintu Bait Suci. Tampak air mengalir dari bawah ambang pintu Bait Suci ke arah timur, karena Bait itu menghadap ke timur. Air itu mengalir dari bagian bawah sisi kanan Bait Suci, di sebelah selatan mazbah.[j] [2] Kemudian ia membawa aku keluar melalui pintu gerbang utara dan berputar menuju pintu gerbang luar yang menghadap ke arah timur. Tampak air memancur di sebelah selatan.

[3] Orang itu pergi ke arah timur sambil membawa tali pengukur. Diukurnya jarak sepanjang seribu hasta lalu disuruhnya

---

[j] *Za. 14:8, Yoh. 7:38, Why. 22:1*

aku masuk ke air itu, tingginya semata kaki. [4] Ia mengukur lagi sepanjang seribu hasta dan menyuruh aku masuk ke air itu, ternyata tingginya selutut. Lagi-lagi ia mengukur sepanjang seribu hasta lalu menyuruh aku masuk, air itu setinggi pinggang. [5] Kemudian ia mengukur seribu hasta lagi. Kali ini air itu sudah menjadi sungai yang tak dapat kuseberangi karena airnya telah meninggi. Cukup tinggi air itu sehingga orang dapat berenang -- sungai itu sudah tak dapat diseberangi. [6] Katanya kepadaku, "Sudahkah kaulihat, hai anak Adam?"

Kemudian ia membawa aku kembali ke tepi sungai. [7] Ketika aku kembali, tampak di kedua belah tepian sungai itu ada banyak sekali pohon. [8] Katanya kepadaku, "Air ini mengalir ke wilayah timur lalu turun ke Araba dan bermuara di Laut Mati. Ketika air mengalir itu sampai di laut, air laut pun menjadi tawar. [9] Jadi, ke mana pun sungai itu bermuara, semua makhluk hidup yang berkerumun di sana akan hidup. Ikan akan menjadi sangat banyak karena air ini bermuara ke sana dan menjadikan

air laut itu tawar. Ke mana pun sungai itu bermuara, segala sesuatu di sana akan hidup. [10] Para penangkap ikan akan berdiri di tepiannya, mulai dari En-Gedi sampai ke En-Eglaim akan ada tempat-tempat membentangkan jaring. Ikan di sungai itu akan sangat banyak jenisnya, seperti ikan di laut besar. [11] Akan tetapi, rawanya dan empang-empangnya tidak akan menjadi tawar. Tempat-tempat itu ditentukan sebagai tempat orang mengambil garam. [12] Di kedua belah tepian sungai itu akan tumbuh berbagai pohon buah-buahan. Daunnya tidak akan layu dan buahnya tidak akan habis. Tiap bulan pohon-pohon itu akan mengeluarkan buah baru sebab air yang mengalir dari tempat suci mengairi mereka. Buahnya akan menjadi makanan dan daunnya menjadi obat."

## Batas-batas Tanah Israil
## 47:13-20

[13] Beginilah firman ALLAH Taala, "Inilah batas-batas dari tanah yang harus kamu bagikan menjadi milik pusaka kepada kedua belas suku Israil. Yusuf mendapat dua bagian. [14] Bagikanlah tanah itu

secara merata. Aku telah bersumpah untuk mengaruniakannya kepada nenek moyangmu dan tanah ini akan menjadi milik pusakamu.

[15] Inilah batas tanah itu.

Di sebelah utara: dari laut besar melalui Hetlon sampai jalan masuk ke Zedad, [16] Hamat, Berota, Sibraim, yang terletak di antara daerah Damsyik dengan daerah Hamat, terus ke Hazar Hatekhon di daerah Hauran. [17] Jadi, batas itu membentang dari laut sampai ke Hazar-Enon di sebelah utara daerah Damsyik. Daerah Hamat terletak di sebelah utaranya. Inilah batas sebelah utara.

[18] Di sebelah timur: di antara Hauran, Damsyik, dan Gilead dengan Tanah Israil ada Sungai Yordan. Kamu harus mengukurnya dari perbatasan utara sampai ke laut timur. Inilah batas sebelah timur.

[19] Di sebelah selatan: dari Tamar sampai ke mata air Meriba dekat Kades, terus ke Wadi Mesir, terus lagi sampai ke laut besar. Inilah batas sebelah selatan.

[20] Di sebelah sebelah barat: laut besar menjadi batas sampai ke tempat di

depan jalan masuk Hamat. Inilah batas sebelah barat."

## Pembagian Tanah Israil 47:21--48:29

[21] "Tanah ini harus kamu bagi-bagi di antaramu menurut suku-suku Israil. [22] Kamu harus membaginya dengan membuang undi sebagai milik pusaka bagimu dan bagi para pendatang yang tinggal di antara kamu dan yang mempunyai anak di tengah-tengah kamu. Orang-orang itu harus kamu anggap sama seperti warga asli bani Israil. Mereka akan mendapat milik pusaka bersamamu di tengah suku-suku Israil. [23] Jadi, di wilayah suku mana pendatang itu tinggal, di situlah kamu harus berikan milik pusakanya," demikianlah firman ALLAH Taala.

**48** [1] "Inilah nama suku-suku itu. Di ujung utara suku Dan mendapat satu bagian. Wilayahnya membentang dari timur ke barat, dengan batas utara dari dekat jalan Hetlon sampai ke jalan masuk Hamat, terus ke Hazar-Enon di perbatasan utara Damsyik dekat Hamat.

[2] Berbatasan dengan daerah suku Dan, suku Asyer mendapat satu bagian, membentang dari timur sampai ke barat.

[3] Berbatasan dengan daerah suku Asyer, suku Naftali mendapat satu bagian, membentang dari timur sampai ke barat.

[4] Berbatasan dengan daerah suku Naftali, suku Manasye mendapat satu bagian, membentang dari timur sampai ke barat.

[5] Berbatasan dengan daerah suku Manasye, suku Efraim mendapat satu bagian, membentang dari timur sampai ke barat.

[6] Berbatasan dengan daerah suku Efraim, suku Ruben mendapat satu bagian, membentang dari timur sampai ke barat.

[7] Berbatasan dengan daerah suku Ruben, suku Yuda mendapat satu bagian, membentang dari timur sampai ke barat.

[8] Berbatasan dengan daerah suku Yuda adalah tanah persembahan khusus yang kamu persembahkan, membentang dari timur sampai ke barat. Lebarnya 25.000 hasta dan panjangnya dari timur ke

barat sama dengan panjang salah satu bagian milik suku Israil. Tempat suci akan berada di tengah-tengahnya.
[9] Tanah persembahan khusus yang kamu persembahkan kepada ALLAH haruslah 25.000 hasta panjangnya dan 10.000 hasta lebarnya. [10] Tanah persembahan khusus yang suci itu diperuntukkan bagi para imam. Ukurannya 25.000 hasta panjangnya di sebelah utara, 10.000 hasta lebarnya di sebelah barat, 10.000 hasta lebarnya di sebelah timur, dan 25.000 hasta panjangnya di sebelah selatan. Di tengah-tengahnya akan ada tempat suci ALLAH. [11] Itulah bagian untuk para imam yang telah dikhususkan, yaitu bani Zadok, yang memegang teguh kewajibannya terhadap Aku dan yang tidak ikut sesat dalam kesesatan bani Israil, seperti orang-orang Lewi. [12] Bagian itu akan menjadi milik mereka sebagai suatu persembahan khusus dari tanah yang dikhususkan, suatu bagian yang teramat suci, berbatasan dengan daerah orang-orang Lewi.
[13] Sejajar dengan daerah para imam, orang-orang Lewi akan mendapat tanah

dengan ukuran 25.000 hasta panjangnya dan 10.000 hasta lebarnya. Panjang seluruhnya adalah 25.000 hasta dan lebarnya 10.000 hasta. [14] Mereka tidak boleh menjual atau menukar sebagian dari tanah itu. Mereka pun tidak boleh mengalihkan kepemilikan bagian terbaik negeri itu karena bagian itu suci bagi ALLAH.

[15] Daerah yang tersisa dari lebarnya, yaitu 5.000 hasta lagi dengan panjang 25.000 hasta, adalah tanah biasa untuk kota sebagai tempat tinggal dan padang-padang penggembalaan, sementara kotanya akan berada di tengah-tengahnya. [16] Ukuran kota itu adalah 4.500 hasta di sebelah utara, 4.500 hasta di sebelah selatan, 4.500 hasta di sebelah timur, dan 4.500 hasta di sebelah barat. [17] Di sekeliling kota itu baik di sebelah utara, selatan, timur, maupun baratnya ada padang terbuka selebar 250 hasta. [18] Daerah yang tersisa dari panjangnya, yang sejajar dengan tanah persembahan khusus yang suci itu, berukuran 10.000 hasta di sebelah timur dan 10.000 hasta di sebelah barat. Daerah itu terletak sejajar dengan tanah

persembahan khusus yang suci, dan hasil tanahnya akan menjadi makanan para pekerja kota. [19] Sedang para pekerja kota yang akan menggarapnya berasal dari semua suku Israil. [20] Jadi, seluruh tanah persembahan khusus itu berbentuk empat persegi dengan ukuran 25.000 hasta kali 25.000 hasta, meliputi tanah persembahan khusus yang suci bersama-sama dengan tanah milik kota itu.

[21] Tanah selebihnya, yaitu tanah di sebelah timur dan di sebelah barat dari tanah persembahan khusus yang suci serta tanah milik kota itu, adalah tanah milik raja. Jadi, raja memiliki daerah yang berbatasan dengan 25.000 hasta sisi lebar tanah persembahan khusus itu sampai ke perbatasan timur, dan di sebelah barat adalah daerah yang berbatasan dengan 25.000 hasta sisi lebar tanah itu sampai ke perbatasan barat, sejajar dengan bagian suku-suku Israil. Di tengah-tengahnya adalah tanah persembahan khusus yang suci dan tempat suci Bait itu, [22] demikian pula tanah milik orang Lewi serta tanah milik kota itu -- semuanya berada

di tengah-tengah kepunyaan raja. Tanah milik raja terbentang di antara daerah suku Yuda dengan daerah suku Benyamin.

[23] Selanjutnya adalah tanah milik suku-suku selebihnya. Suku Benyamin mendapat satu bagian, membentang dari timur sampai ke barat.

[24] Berbatasan dengan daerah suku Benyamin, suku Simeon mendapat satu bagian, membentang dari timur sampai ke barat.

[25] Berbatasan dengan daerah suku Simeon, suku Isakhar mendapat satu bagian, membentang dari timur sampai ke barat.

[26] Berbatasan dengan daerah suku Isakhar, suku Zebulon mendapat satu bagian, membentang dari timur sampai ke barat.

[27] Berbatasan dengan daerah suku Zebulon, suku Gad mendapat satu bagian, membentang dari timur sampai ke barat.

[28] Berbatasan dengan daerah suku Gad di sebelah selatan membentang dari Tamar sampai ke mata air Meriba dekat

Kades, lalu berlanjut ke Wadi Mesir sampai ke laut besar.

[29] Inilah negeri yang harus kamu bagikan dengan membuang undi sebagai milik pusaka bagi suku-suku Israil. Inilah bagian-bagian mereka," demikianlah firman ALLAH Taala.

## Kota Suci

## 48:30-35

[30] "Berikut ini adalah pintu-pintu keluar Kota Yerusalem. Mulai dari tembok sebelah utara, yang berukuran 4.500 hasta, [31] pintu-pintu gerbang kota itu dinamai menurut nama suku-suku Israil. Ada tiga pintu gerbang di sebelah utara, masing-masing pintu gerbang Ruben, pintu gerbang Yuda, dan pintu gerbang Lewi.[k]

[32] Di tembok sebelah timur yang berukuran 4.500 hasta ada tiga pintu gerbang, masing-masing pintu gerbang Yusuf, pintu gerbang Benyamin, dan pintu gerbang Dan. [33] Di tembok sebelah selatan yang berukuran 4.500 hasta ada tiga pintu gerbang, masing-masing pintu

---

[k] *Why. 21:12-13*

gerbang Simeon, pintu gerbang Isakhar, dan pintu gerbang Zebulon.

[34] Di tembok sebelah barat yang berukuran 4.500 hasta ada tiga pintu gerbang, masing-masing pintu gerbang Gad, pintu gerbang Asyer, dan pintu gerbang Naftali.

[35] Keliling kota itu adalah 18.000 hasta.

Sejak hari itu kota itu dinamai: ALLAH HADIR DI SITU."

# Danial

## Di Istana Babel
## 1:1-21

**1** [1] Pada tahun yang ketiga dalam pemerintahan Yoyakim, raja Yuda, datanglah Nebukadnezar, raja Babel, ke Yerusalem lalu mengepung kota itu.[a] [2] TUHAN menyerahkan Yoyakim, raja Yuda, ke dalam tangannya beserta sebagian dari perkakas-perkakas Bait Allah. Nebukadnezar membawa semuanya itu ke Tanah Sinear, ke kuil dewanya. Perkakas-perkakas itu dimasukkan ke dalam tempat perbendaharaan dewanya.[b]

[3] Kemudian raja menyuruh Aspenas, kepala pegawai istananya, untuk membawa menghadap beberapa orang bani Israil, yakni orang-orang dari keturunan raja serta para bangsawan. [4] Mereka adalah orang-orang muda

---

[a] *2 Raj. 24:1, 2 Taw. 36:5-7*

[b] *2 Raj. 20:17-18, 24:10-16, 2 Taw. 36:10, Yes. 39:7-8*

yang sama sekali tidak ada cacatnya, bagus perawakannya, memahami segala hikmat, berpengetahuan luas, mengerti ilmu, dan yang cakap untuk mengabdi dalam istana raja. Mereka harus diajari tulisan dan bahasa orang Kasdim. [5] Raja menentukan bagi mereka jatah setiap hari dari santapan raja dan dari anggur yang diminumnya. Mereka harus dididik selama tiga tahun, dan setelah itu mereka harus mengabdi kepada raja.

[6] Di antara mereka ada beberapa orang bani Yuda, yaitu Daniel, Hananya, Misael, dan Azarya. [7] Pemimpin pegawai istana memberi nama baru kepada mereka. Daniel dinamainya Beltsazar, Hananya dinamainya Sadrakh, Misael dinamainya Mesakh, dan Azarya dinamainya Abednego. [8] Daniel membulatkan hati untuk tidak menajiskan diri dengan santapan raja atau dengan anggur yang diminum raja. Sebab itu ia meminta kepada pemimpin pegawai istana supaya diizinkan untuk tidak menajiskan diri. [9] Allah membuat Daniel mendapat kasih dan sayang dari pemimpin pegawai istana itu. [10] Namun, pemimpin pegawai istana berkata kepada Daniel, "Aku

takut kepada tuanku raja, yang telah menentukan makanan dan minuman bagi kamu. Mengapa baginda harus melihat penampilanmu lebih buruk daripada orang-orang muda yang sebaya dengan kamu? Kamu ini membahayakan kepalaku di depan raja!" [11] Kemudian Daniel berkata kepada penjaga yang telah ditentukan oleh pemimpin pegawai istana untuk mengawasi Daniel, Hananya, Misael, dan Azarya, [12] "Adakanlah percobaan dengan hamba-hambamu ini selama sepuluh hari. Berilah kami makan sayur dan minum air saja. [13] Kemudian biarlah Tuan mengamati perawakan kami dengan perawakan orang-orang muda yang makan santapan raja, dan perlakukanlah hamba-hambamu ini sesuai dengan pengamatan Tuan." [14] Ia mendengar permintaan mereka itu dan mengadakan percobaan dengan mereka selama sepuluh hari. [15] Setelah lewat sepuluh hari, tampaklah perawakan mereka lebih baik dan tubuh mereka lebih gemuk daripada semua orang muda yang makan santapan raja. [16] Jadi, penjaga itu mengambil santapan mereka

dan anggur yang harus mereka minum, lalu memberikan sayur kepada mereka. [17] Kepada keempat orang muda itu Allah mengaruniakan pengetahuan dan kepandaian mengenai berbagai tulisan dan hikmat, sementara Daniel sendiri dapat memahami berbagai penglihatan dan mimpi.

[18] Setelah lewat waktu yang ditetapkan raja untuk membawa mereka menghadap, pemimpin pegawai istana membawa mereka kepada Nebukadnezar. [19] Raja berbicara dengan mereka, dan di antara semua orang itu tidak didapati yang seperti Daniel, Hananya, Misael, dan Azarya. Maka mereka pun mengabdi kepada raja. [20] Dalam segala hal mengenai hikmat dan pengertian yang ditanyakan raja kepada mereka, raja mendapati mereka sepuluh kali lebih cakap daripada semua ahli ilmu gaib dan ahli mantera di seluruh kerajaannya.

[21] Daniel tinggal di sana sampai tahun yang pertama zaman Raja Kores.

## Mimpi Raja Nebukadnezar

**2** [1] Pada tahun yang kedua dalam pemerintahan Nebukadnezar, Nebukadnezar mendapat mimpi. Hatinya resah dan ia susah tidur. [2] Raja menyuruh memanggil para ahli ilmu gaib, para ahli mantera, para juru teluh, dan orang-orang Kasdim untuk memberitahukan mimpinya itu kepada raja. Maka datanglah mereka dan berdiri di hadapan raja. [3] Kata raja kepada mereka, "Aku mendapat mimpi, dan hatiku resah karena ingin memahami mimpi itu." [4] Kata orang-orang Kasdim kepada raja (dalam bahasa Aram), "Semoga Raja hidup selama-lamanya! Ceritakanlah mimpi itu kepada hambamu ini, maka kami akan memberitahukan tafsirannya." [5] Jawab raja kepada orang-orang Kasdim itu, "Keputusanku sudah bulat: jika kamu tidak memberitahukan kepadaku mimpi itu dengan tafsirannya, maka kamu akan dipenggal-penggal dan rumahmu akan dijadikan tempat menimbun kotoran. [6] Tetapi jika kamu memberitahukan mimpi itu dengan tafsirannya, maka kamu akan menerima

pemberian, hadiah, dan kehormatan besar dariku. Sebab itu, beritahukanlah kepadaku mimpi itu dengan tafsirannya!" [7] Orang-orang itu menjawab untuk kedua kalinya, "Biarlah Raja menceritakan mimpi itu kepada hamba-hambanya ini, maka kami akan memberitahukan tafsirannya." [8] Kata raja, "Aku tahu pasti bahwa kamu hendak mengulur-ulur waktu, karena kamu melihat bahwa keputusanku sudah bulat, [9] yakni jika kamu tidak memberitahukan kepadaku mimpi itu, maka hanya satu saja hukumanmu. Kamu telah bersepakat untuk menyampaikan kepadaku perkataan dusta yang busuk sampai keadaan berubah. Sebab itu ceritakanlah kepadaku mimpi itu, maka aku akan tahu bahwa kamu dapat pula memberitahukan tafsirannya." [10] Jawab orang-orang Kasdim itu kepada raja, "Tidak ada seorang pun di bumi ini yang sanggup memenuhi permintaan Raja! Tidak pernah raja manapun yang besar dan berkuasa meminta yang demikian kepada ahli ilmu gaib, ahli mantera, atau orang Kasdim manapun! [11] Hal yang diminta Raja itu terlalu sukar. Tidak ada

yang dapat memberitahukannya kepada Raja selain dewa-dewa yang tidak tinggal dengan manusia." [12] Mendengar hal itu, raja menjadi gusar dan sangat murka. Ia memberi perintah untuk membinasakan semua orang bijak di Babel.

[13] Maka keluarlah undang-undang untuk membunuh orang-orang bijak sehingga Daniel dan teman-temannya pun dicari untuk dibunuh. [14] Pada waktu itu Daniel berbicara dengan arif dan penuh pertimbangan kepada Ariokh, pemimpin pengawal raja yang telah bersiap untuk membunuh orang-orang bijak di Babel. [15] Ia bertanya kepada Ariokh, panglima raja itu, "Mengapa undang-undang yang dikeluarkan raja begitu keras?" Lalu Ariokh memberitahukan persoalan itu kepada Daniel.

[16] Maka Daniel pergi memohon kepada raja supaya ia diberi waktu untuk memberitahukan tafsiran mimpi itu kepada raja. [17] Setelah itu Daniel pulang ke rumahnya dan memberitahukan hal itu kepada teman-temannya, yakni Hananya, Misael, dan Azarya. [18] Ia menyuruh mereka memohon rahmat kepada Tuhan semesta langit

sehubungan dengan rahasia itu, supaya Daniel dan teman-temannya tidak turut dibinasakan dengan orang-orang bijak lainnya di Babel.

[19] Kemudian rahasia itu diungkapkan kepada Daniel dalam penglihatan pada malam hari. Lalu Daniel memuji Tuhan semesta langit. [20] Kata Daniel,

"Segala puji bagi nama Allah dari selama-lamanya sampai selama-lamanya,
karena hikmat dan kekuatan adalah milik-Nya!
[21] Ia mengubah masa dan waktu,
Ia memecat raja-raja dan mengangkat raja-raja.
Ia mengaruniakan hikmat kepada orang-orang bijak
dan pengetahuan kepada orang-orang yang memiliki pengertian.
[22] Ia mengungkapkan hal-hal yang dalam dan tersembunyi.
Ia tahu apa yang ada di dalam gelap,
dan terang tinggal bersama-Nya.
[23] Ya Tuhan yang disembah nenek moyangku,
aku mengucap syukur dan memuji Engkau,

karena Engkau mengaruniakan
kepadaku
hikmat dan kekuatan.
Sekarang ini Engkau telah
memberitahukan kepadaku
apa yang kami mohonkan
kepada-Mu,
karena Engkau telah menyatakan
kepada kami persoalan raja."

[24] Sebab itu Daniel pergi menemui Ariokh, yang telah ditunjuk raja untuk membinasakan orang-orang bijak di Babel. Ia pergi dan berkata demikian kepadanya, "Jangan binasakan orang-orang bijak di Babel! Bawalah hamba menghadap raja. Hamba akan memberitahukan tafsiran mimpi itu kepada raja." [25] Maka Ariokh segera membawa Daniel menghadap raja. Ia berkata demikian kepada raja, "Hamba telah menemukan seorang dari antara orang-orang buangan dari bani Yuda yang dapat memberitahukan tafsiran mimpi itu kepada Raja."
[26] Tanya raja kepada Daniel, yang juga dinamai Beltsazar, "Sanggupkah engkau memberitahukan kepadaku mimpi yang telah kulihat itu sekaligus dengan

tafsirannya?" [27] Jawab Daniel kepada raja, "Rahasia yang ditanyakan Raja tidak dapat diberitahukan kepada Raja oleh orang bijak, ahli mantera, ahli ilmu gaib, dan peramal. [28] Akan tetapi, di surga ada Allah yang sanggup mengungkapkan rahasia. Ia telah memberitahukan kepada Raja Nebukadnezar apa yang akan terjadi di kemudian hari. Inilah mimpi Tuanku dan penglihatan yang didapat Tuanku sementara berbaring di peraduan: [29] Ketika Tuanku Raja berbaring di peraduan, timbullah pikiran-pikiran Tuanku tentang apa yang akan terjadi di kemudian hari. Lalu Dia yang sanggup mengungkapkan rahasia memberitahukan kepada Tuanku apa yang akan terjadi. [30] Mengenai hamba, rahasia itu telah diungkapkan kepada hamba bukan karena hamba mempunyai hikmat lebih daripada semua orang yang hidup, melainkan demi Tuanku Rajalah tafsiran mimpi itu diberitahukan supaya Tuanku dapat memahami pikiran-pikiran dalam hati Tuanku.

[31] Tuanku Raja, dalam penglihatan yang didapat Tuanku tampaklah sebuah patung besar. Patung itu besar, berkilau-

kilau luar biasa, tegak di hadapan Tuanku, dan rupanya menakutkan. [32] Kepala patung itu dari emas mutu tinggi, dada dan lengannya dari perak, perut dan kedua pahanya dari tembaga, [33] betisnya dari besi, kakinya separuh dari besi dan separuh dari tanah liat. [34] Tuanku memandanginya sampai tiba-tiba ada sebuah batu terbelah, tetapi bukan oleh tangan manusia. Batu itu menimpa patung itu pada kedua belah kakinya yang dari besi dan tanah liat, lalu memecahkannya. [35] Setelah itu besi, tanah liat, tembaga, perak, dan emas itu pecah bersama-sama dan menjadi seperti sekam di tempat pengirikan pada musim kemarau. Angin menerbangkan semuanya itu sehingga tidak ditemukan lagi bekas apa pun darinya. Tetapi batu yang menimpa patung itu menjadi gunung besar yang memenuhi seluruh bumi.

[36] Inilah mimpi itu, dan sekarang kami hendak menyampaikan tafsirannya kepada Raja. [37] Tuanku Raja adalah raja segala raja. Tuhan semesta langit telah mengaruniakan kepada Tuanku kerajaan, kekuasaan, kekuatan, dan kemuliaan.

[38] Bani Adam, binatang-binatang liar, dan burung-burung di udara -- di mana pun mereka tinggal -- telah diserahkan-Nya ke dalam tangan Tuanku. Ia membuat Tuanku berkuasa atas semuanya. Tuanku adalah kepala dari emas itu. [39] Setelah Tuanku akan muncul suatu kerajaan lain yang lebih lemah daripada kerajaan Tuanku, lalu kerajaan lain dari tembaga, yakni yang ketiga, yang akan menguasai seluruh bumi. [40] Kemudian akan ada kerajaan keempat yang kuat seperti besi, karena besi memecahkan dan meremukkan segala sesuatu. Seperti besi yang menghancurkan segala sesuatu, kerajaan ini akan memecahkan dan menghancurkan semua yang lain. [41] Sebagaimana Tuanku lihat kaki dan jari-jarinya separuh dari tanah liat tukang periuk dan separuh dari besi, demikianlah kerajaan itu akan terbagi. Tetapi kekuatan besi akan tetap ada di dalamnya, sebagaimana Tuanku lihat besi itu bercampur dengan tanah liat. [42] Sebagaimana jari-jari kaki itu separuh dari besi dan separuh dari tanah liat, demikianlah kerajaan itu sebagian kuat dan sebagian rapuh. [43] Sebagaimana

Tuanku lihat besi itu bercampur dengan tanah liat, demikianlah mereka akan bercampur dalam perkawinan, tetapi tetap tidak dapat padu satu dengan yang lain, seperti besi tidak dapat bercampur dengan tanah liat.

[44] Pada zaman raja-raja itulah Tuhan semesta langit akan mendirikan suatu kerajaan yang tidak akan binasa untuk selama-lamanya, dan pemerintahannya tidak akan beralih kepada bangsa lain. Kerajaan itu akan memecahkan dan meniadakan semua kerajaan lainnya, tetapi kerajaan itu sendiri akan tegak untuk selama-lamanya. [45] Sebagaimana Tuanku lihat bahwa sebuah batu terbelah dari gunung, tetapi bukan oleh tangan manusia, lalu memecahkan besi, tembaga, tanah liat, perak, dan emas itu, demikianlah Allah Yang Mahabesar telah memberitahukan kepada Raja apa yang akan terjadi di kemudian hari. Mimpi itu benar dan tafsirannya pun dapat dipercaya."

[46] Lalu Raja Nebukadnezar sujud memberi hormat kepada Daniel. Ia memberi perintah supaya persembahan dan wangi-wangian

diberikan kepadanya. [47] Kata raja kepada Daniel, "Sesungguhnya Tuhanmu adalah Tuhan segala dewa, Junjungan segala raja, dan Pengungkap rahasia, karena engkau telah sanggup mengungkapkan rahasia ini." [48] Kemudian raja menjadikan Daniel orang besar dan mengaruniakan kepadanya pemberian yang amat banyak. Ia menjadikan Daniel penguasa atas seluruh Propinsi Babel dan kepala atas semua orang bijak di Babel. [49] Daniel memohon kepada raja sehingga Sadrakh, Mesakh, dan Abednego ditunjuk menjadi pejabat pemerintah di Propinsi Babel, sementara Daniel sendiri tinggal di istana raja.

## Perapian yang Menyala-nyala
## 3:1-30

**3** [1] Raja Nebukadnezar membuat sebuah patung emas setinggi enam puluh hasta dan selebar enam hasta. Ia mendirikannya di Dataran Dura di Propinsi Babel. [2] Kemudian Raja Nebukadnezar menyuruh mengumpulkan para wakil raja, para penguasa, para gubernur, para penasihat negara, para bendahara, para hakim, para ahli

hukum, dan semua pejabat propinsi untuk datang menghadiri peresmian patung yang telah didirikan Raja Nebukadnezar itu. [3] Maka para wakil raja, para penguasa, para gubernur, para penasihat negara, para bendahara, para hakim, para ahli hukum, dan semua pejabat propinsi berkumpul menghadiri peresmian patung yang telah didirikan Raja Nebukadnezar. Mereka berdiri di hadapan patung yang telah didirikan Nebukadnezar itu. [4] Lalu seorang bentara berseru dengan suara nyaring, "Kepadamu diperintahkan demikian, hai orang-orang dari berbagai suku, bangsa, dan bahasa: [5] begitu kamu mendengar bunyi nafiri, seruling, kecapi, rebab, gambus, serunai, dan berbagai jenis musik, sujudlah menyembah patung emas yang telah didirikan Raja Nebukadnezar. [6] Siapa yang tidak mau sujud menyembah, saat itu juga akan dicampakkan ke dalam dapur api yang menyala-nyala." [7] Jadi, begitu seluruh rakyat mendengar suara nafiri, seruling, kecapi, rebab, gambus, dan berbagai jenis musik, maka orang-orang dari segala suku, bangsa, dan bahasa sujud

menyembah patung emas yang telah didirikan Raja Nebukadnezar.

[8] Pada waktu itu juga, datanglah beberapa orang Kasdim melontarkan tuduhan terhadap orang Ibrani. [9] Mereka berkata kepada Raja Nebukadnezar, "Semoga Raja hidup selama-lamanya! [10] Tuanku Raja telah mengeluarkan perintah bahwa setiap orang yang mendengar bunyi nafiri, seruling, kecapi, rebab, gambus, serunai, dan berbagai jenis musik harus sujud menyembah patung emas itu, [11] dan siapa yang tidak mau sujud menyembahnya harus dicampakkan ke dalam dapur api yang menyala-nyala. [12] Ada beberapa orang Ibrani yang telah ditunjuk Tuanku menjadi pejabat pemerintah Propinsi Babel, yaitu Sadrakh, Mesakh, dan Abednego. Orang-orang ini tidak mengindahkan Tuanku Raja. Mereka tidak mau beribadah kepada dewa-dewa Tuanku dan tidak mau menyembah patung emas yang telah didirikan Tuanku."

[13] Maka dengan murka dan gusar Nebukadnezar memberi perintah untuk membawa Sadrakh, Mesakh, dan

Abednego. Lalu orang-orang itu dibawa menghadap raja. [14] Nebukadnezar bertanya kepada mereka, "Hai Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, benarkah kamu tidak mau beribadah kepada dewa-dewaku dan tidak mau menyembah patung emas yang telah kudirikan itu? [15] Sekarang, jika kamu siap, begitu kamu mendengar bunyi nafiri, seruling, kecapi, rebab, gambus, serunai, dan berbagai jenis musik, sujudlah menyembah patung yang kubuat itu. Tetapi jika kamu tidak mau menyembahnya, saat itu juga kamu akan dicampakkan ke dalam dapur api yang menyala-nyala! Dewa manakah yang dapat melepaskan kamu dari tanganku?" [16] Sadrakh, Mesakh, dan Abednego menjawab Raja Nebukadnezar, "Tidak ada gunanya kami memberi jawab kepada Tuanku dalam hal ini. [17] Kalau harus demikian, maka Tuhan yang kami sembah sanggup melepaskan kami dari dapur api yang menyala-nyala itu, dan Ia akan melepaskan kami dari tangan Tuanku Raja. [18] Tetapi kalaupun tidak, harap Tuanku Raja maklum bahwa kami tidak mau beribadah kepada dewa-dewa Tuanku dan tidak mau

menyembah patung emas yang telah didirikan Tuanku."

[19] Maka meluaplah murka Nebukadnezar sehingga air mukanya berubah terhadap Sadrakh, Mesakh, dan Abednego. Ia menyuruh menyalakan dapur api itu tujuh kali lebih panas daripada biasanya. [20] Ia pun menyuruh beberapa orang yang sangat kuat dari tentaranya untuk mengikat Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, supaya mereka dicampakkan ke dalam dapur api yang menyala-nyala itu. [21] Kemudian ketiga orang itu diikat, masih memakai jubah, celana, serban, dan pakaian lainnya, lalu dicampakkan ke dalam dapur api yang menyala-nyala. [22] Karena perintah raja itu keras dan dapur api itu dipanaskan secara luar biasa, maka orang-orang yang mengangkat Sadrakh, Mesakh, dan Abednego itu mati oleh nyala api. [23] Tetapi ketiga orang itu, yakni Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, jatuh dengan terikat ke dalam dapur api yang menyala-nyala itu.

[24] Kemudian terperanjatlah Raja Nebukadnezar lalu bangun dengan segera. Tanyanya kepada para

menterinya, "Bukankah tiga orang yang kita campakkan dengan terikat ke dalam api itu?" Jawab mereka kepada raja, "Benar, ya Raja." [25] Kata raja, "Tetapi kulihat empat orang berjalan-jalan dengan bebas di tengah-tengah api itu tanpa celaka, dan rupa orang yang keempat itu seperti anak dewa!" [26] Setelah itu Nebukadnezar mendekati pintu dapur api yang menyala-nyala itu. Ia berkata, "Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, hamba-hamba Allah Yang Mahatinggi, keluarlah dan datanglah kemari!" Lalu keluarlah Sadrakh, Mesakh, dan Abednego dari tengah-tengah api itu, [27] sementara para wakil raja, para penguasa, para gubernur, dan para menteri raja datang berkumpul. Mereka melihat bahwa tubuh ketiga orang itu tidak mempan api, rambut di kepala mereka tidak hangus, jubah mereka tidak berubah, dan bau terbakar pun tidak ada pada mereka. [28] Kata Nebukadnezar, "Segala puji bagi Tuhan yang disembah Sadrakh, Mesakh, dan Abednego! Ia telah mengutus malaikat-Nya untuk melepaskan hamba-hamba-Nya yang percaya kepada-Nya

sehingga berani melanggar perintah raja. Mereka rela menyerahkan tubuh mereka karena tidak mau beribadah atau menyembah tuhan manapun selain Tuhan mereka. [29] Sebab itu, aku mengeluarkan perintah: Orang dari suku, bangsa, dan bahasa mana pun yang berani mengatakan sesuatu yang salah terhadap Tuhan yang disembah Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, akan dipenggal-penggal dan rumahnya akan dijadikan tempat menimbun kotoran, karena tidak ada tuhan lain yang dapat menyelamatkan dengan cara demikian."

[30] Kemudian raja meninggikan kedudukan Sadrakh, Mesakh, dan Abednego di Propinsi Babel.

## Raja Nebukadnezar Meninggikan Diri dan Direndahkan

### 4:1-27

**4** [1] Dari Raja Nebukadnezar kepada orang-orang dari segala suku, bangsa, dan bahasa yang tinggal di seluruh bumi,

"Semoga kesejahteraanmu bertambah-tambah!

[2] Aku berkenan menceritakan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang telah dilakukan Allah Yang Mahatinggi kepadaku.

[3] Betapa besar tanda-tanda-Nya,
betapa hebat keajaiban-keajaiban-Nya!
Kerajaan-Nya adalah kerajaan yang kekal,
kekuasaan-Nya tetap turun-temurun.

[4] Aku, Nebukadnezar, hidup tenang dalam rumahku dan makmur dalam istanaku. [5] Lalu aku mendapat mimpi yang membuat aku takut. Khayalan di peraduanku dan penglihatan-penglihatan yang kudapat membuat aku resah. [6] Sebab itu aku mengeluarkan perintah untuk menyuruh semua orang bijak di Babel datang menghadap aku supaya mereka memberitahukan kepadaku tafsiran mimpi itu. [7] Maka datanglah para ahli ilmu gaib, para ahli mantera, orang-orang Kasdim, dan para peramal. Aku menceritakan mimpi itu kepada mereka, tetapi mereka tidak dapat memberitahukan tafsirannya kepadaku.

[8] Akhirnya Daniel datang menghadap aku. Dia ini dinamai Beltsazar, menurut

nama dewaku, dan ruh dewa-dewa yang suci ada padanya. Aku menceritakan kepadanya mimpi itu, demikian, [9] Hai Beltsazar, kepala para ahli ilmu gaib! Aku tahu bahwa ruh dewa-dewa yang suci ada padamu, dan tidak ada rahasia apa pun yang sukar bagimu. Ceritakanlah kepadaku penglihatan yang kudapat dalam mimpiku sekaligus dengan tafsirannya. [10] Inilah penglihatan yang kudapat sementara aku berbaring di peraduanku:

Aku melihat ada sebatang pohon yang
sangat tinggi di tengah-tengah
bumi.
[11] Pohon itu bertambah besar dan kuat,
puncaknya mencapai langit
dan kelihatan sampai ke ujung
seluruh bumi.
[12] Daunnya indah, buahnya banyak,
dan padanya ada makanan bagi
segala makhluk.
Binatang liar bernaung di bawahnya,
burung-burung di udara tinggal di
cabang-cabangnya,
dan segala makhluk mendapat
makanan darinya.

[13] Dalam penglihatan yang kudapat sementara aku berbaring di peraduanku itu tampaklah seorang malaikat pengawal, seorang yang suci, turun dari langit. [14] Ia berseru dengan suara nyaring dan berkata demikian,

"Tebanglah pohon itu dan potonglah cabang-cabangnya.
Gugurkanlah daunnya dan hamburkanlah buahnya.
Biarlah binatang-binatang lari dari bawah naungannya,
dan burung-burung dari cabang-cabangnya.
[15] Namun, biarkanlah tunggul dan akarnya di tanah,
terikat dengan besi dan tembaga
di atas rumput muda di padang.
Biarlah embun dari langit membasahinya
dan biarlah ia mendapat bagian bersama binatang di antara tumbuh-tumbuhan di bumi.
[16] Biarlah hati manusianya diubah
dan hati binatang diberikan kepadanya,
hingga tujuh masa berlaku atasnya.

[17] Keputusan itu menurut ketetapan
para malaikat pengawal,
tuntutan itu menurut perintah para
malaikat suci[c] ,
supaya orang-orang yang hidup tahu
bahwa Yang Mahatinggi berkuasa
atas kerajaan manusia
dan Ia mengaruniakannya kepada
siapa saja yang dikehendaki-Nya.
Ia mengangkat orang yang
paling rendah sekalipun untuk
memerintah kerajaan itu."

[18] Aku, Raja Nebukadnezar, telah mendapat mimpi itu. Sekarang engkau, Beltsazar, katakanlah tafsirannya, karena semua orang bijak di kerajaanku tidak sanggup memberitahukan tafsirannya kepadaku. Tetapi engkau ini sanggup, karena ruh dewa-dewa yang suci ada padamu."

[19] Setelah itu Daniel, yang juga dinamai Beltsazar, tertegun sesaat lamanya dan pikiran-pikirannya membuatnya resah. Kata raja, "Beltsazar, janganlah resah

---

[c] "Keputusan ... menurut perintah para malaikat suci": Para malaikat menyatakan keputusan kepada manusia berdasarkan kehendak Allah Yang Mahakuasa (1)

karena mimpi dan tafsirannya itu."
Jawab Beltsazar, "Ya Tuanku, biarlah mimpi itu berlaku atas orang-orang yang membenci Tuanku dan tafsirannya berlaku atas musuh-musuh Tuanku!
[20] Pohon yang dilihat Tuanku itu -- pohon yang bertambah besar dan kuat sehingga puncaknya mencapai langit dan kelihatan sampai ke seluruh bumi. [21] Daunnya indah, buahnya banyak, dan padanya ada makanan bagi segala makhluk. Binatang liar tinggal di bawahnya dan burung-burung bersarang di cabang-cabangnya -- [22] pohon itu adalah Tuanku Raja sendiri! Tuanku makin besar dan makin kuat. Keagungan Tuanku bertambah-tambah hingga mencapai langit dan kekuasaan Tuanku sampai ke ujung bumi. [23] Raja pun melihat seorang malaikat pengawal, seorang yang suci, turun dari langit dan berkata, Tebanglah pohon itu dan binasakanlah dia! Namun, biarkanlah tunggul dan akarnya di tanah, terikat dengan besi dan tembaga di atas rumput muda di padang. Biarlah embun dari langit membasahinya dan biarlah ia mendapat bagian bersama binatang liar

sampai tujuh masa berlaku atasnya. [24] Inilah tafsirannya, ya Raja, dan inilah ketetapan Yang Mahatinggi mengenai Tuanku Raja: [25] Tuanku akan dihalau dari antara manusia sehingga Tuanku akan tinggal bersama binatang liar. Tuanku akan diberi makan rumput seperti sapi dan akan dibasahi embun dari langit. Tujuh masa akan berlaku atas Tuanku sampai Tuanku mengakui bahwa Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan Ia mengaruniakannya kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya. [26] Sebagaimana ada perintah untuk membiarkan tunggul dan akar pohon itu, demikianlah kerajaan Tuanku akan tetap pula pada Tuanku begitu Tuanku mengakui bahwa kerajaan surgalah yang memegang kekuasaan. [27] Sebab itu, ya Raja, kiranya nasihat hamba berkenan kepada Tuanku: Tinggalkanlah dosa-dosa Tuanku dengan melakukan kebenaran, begitu pula kejahatan-kejahatan Tuanku dengan berbelas kasihan kepada fakir miskin. Dengan demikian ketenteraman Tuanku akan berlanjut."

[28] Segala hal itu terjadi atas Raja Nebukadnezar. [29] Setelah lewat dua belas bulan, ketika ia sedang berjalan-jalan di atas istana kerajaan Babel, [30] berkatalah raja, "Bukankah ini Babel yang besar itu, yang kubangun menjadi istana kerajaan dengan kekuatan kuasaku dan demi kemuliaan kebesaranku?" [31] Selagi perkataan itu diucapkan raja, terdengarlah suara dari langit mengatakan, "Bagimulah firman ini, hai Raja Nebukadnezar: Kerajaan ini dialihkan darimu. [32] Engkau akan dihalau dari antara manusia sehingga engkau akan tinggal bersama binatang liar. Engkau akan diberi makan rumput seperti sapi. Tujuh masa akan berlaku atasmu sampai engkau mengakui bahwa Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan Ia mengaruniakannya kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya." [33] Pada saat itu juga berlakulah firman itu atas Nebukadnezar. Ia dihalau dari antara manusia dan makan rumput seperti sapi. Tubuhnya basah oleh embun dari langit sampai rambutnya tumbuh seperti bulu burung rajawali dan kukunya seperti kuku burung.

[34] "Setelah masanya genap, aku, Nebukadnezar, menengadah ke langit dan pikiranku kembali kepadaku. Aku memuji Yang Mahatinggi. Aku menyanjung dan membesarkan Dia yang hidup selama-lamanya,

karena kekuasaan-Nya adalah kekuasaan yang kekal,
dan kerajaannya tetap turun-temurun.
[35] Semua penghuni bumi
dianggap seperti tidak berarti.
Ia bertindak menurut kehendak-Nya
terhadap para penguasa langit dan penghuni bumi.
Tidak ada yang dapat menahan tangan-Nya
atau berkata kepada-Nya, Apa yang Kaubuat?

[36] Pada waktu itu pikiranku kembali kepadaku. Kebesaranku dan kegemilanganku kembali kepadaku demi kemuliaan kerajaanku. Para menteriku dan para pembesarku menjemput aku. Aku dimantapkan kembali dalam kerajaanku, dan keagungan yang luar biasa ditambahkan kepadaku.

[37] Sekarang aku, Nebukadnezar, memuji, meninggikan, dan membesarkan Raja Surga karena segala perbuatan-Nya benar dan jalan-jalan-Nya adil. Ia sanggup merendahkan orang yang hidup dalam kecongkakan."

## Tulisan di Dinding

## 5:1-31

**5** [1] Raja Belsyazar mengadakan perjamuan besar bagi seribu orang pembesarnya. Ia minum-minum anggur di hadapan seribu orang itu. [2] Sambil mengecap anggur, Belsyazar memberi perintah untuk membawa perkakas-perkakas emas dan perak yang telah diangkut Nebukadnezar, leluhurnya, dari Bait Suci di Yerusalem, supaya raja, para pembesarnya, istri-istrinya, dan gundik-gundiknya dapat minum dari perkakas itu. [3] Lalu dibawalah perkakas-perkakas emas yang telah diangkut dari Bait Suci, yakni Bait Allah di Yerusalem. Raja, para pembesarnya, istri-istrinya, dan gundik-gundiknya minum dari perkakas itu. [4] Mereka minum anggur dan memuji dewa-dewa

dari emas, perak, tembaga, besi, kayu, dan batu.
[5] Pada saat itu juga, muncullah jari-jari tangan manusia menulis pada kapur dinding istana raja, di depan kaki pelita. Raja melihat tapak tangan yang sedang menulis itu. [6] Maka pucatlah wajah raja dan pikiran-pikirannya membuat dia resah. Sendi-sendi pinggangnya melemas dan lututnya berantukan satu dengan yang lain. [7] Raja berseru dengan suara nyaring supaya para ahli mantera, orang-orang Kasdim, dan para peramal dibawa menghadap. Kata raja kepada orang-orang bijak di Babel itu, "Siapa pun orang yang dapat membaca tulisan ini dan memberitahukan tafsirannya kepadaku, kepadanya akan dipakaikan pakaian ungu dan lehernya akan dikalungi rantai emas. Ia akan menjadi penguasa ketiga dalam kerajaan ini." [8] Maka datanglah semua orang bijak bawahan raja, tetapi mereka tidak sanggup membaca tulisan itu atau memberitahukan tafsirannya kepada raja. [9] Pada waktu itu Raja Belsyazar menjadi sangat resah dan

wajahnya pucat. Para pembesarnya pun kebingungan.

[10] Mendengar perkataan raja dan para pembesarnya, datanglah permaisuri ke tempat perjamuan. Kata permaisuri, "Semoga Raja hidup selama-lamanya! Janganlah Tuanku resah oleh pikiran Tuanku dan janganlah wajah Tuanku pucat. [11] Dalam kerajaan Tuanku ada seorang yang memiliki ruh dewa-dewa yang suci. Pada zaman leluhur Tuanku telah didapati pada orang itu terang, akal budi, dan hikmat seperti hikmat dewa-dewa. Raja Nebukadnezar, leluhur Tuanku -- ya, leluhur Tuanku, sang raja itu -- menjadikan dia kepala para ahli ilmu gaib, para ahli mantera, orang-orang Kasdim, dan para peramal. [12] Memang pada orang itu didapati ruh yang luar biasa, pengetahuan, dan akal budi untuk menafsirkan mimpi, memecahkan teka-teki, dan menguraikan persoalan yang sulit. Dialah Daniel yang diberi nama Beltsazar oleh sang raja. Sekarang, biarlah Daniel dipanggil, maka ia akan memberitahukan tafsiran tulisan itu."

[13] Setelah itu Daniel dibawa menghadap raja. Kata raja kepada Daniel, "Engkaukah Daniel, seorang dari antara orang-orang buangan dari bani Yuda yang dibawa kemari oleh sang raja, leluhurku, dari Yuda? [14] Aku mendengar tentang engkau, bahwa ruh dewa-dewa ada padamu, dan terang, akal budi, serta hikmat yang luar biasa didapati padamu. [15] Saat ini orang-orang bijak dan para ahli mantera telah dibawa menghadap aku supaya mereka membaca tulisan ini dan memberitahukan tafsirannya kepadaku, tetapi mereka tidak sanggup memberitahukan tafsiran perkataan itu. [16] Lalu aku mendengar tentang engkau, bahwa engkau sanggup memberi tafsiran dan menguraikan persoalan yang sulit. Sekarang, jika engkau sanggup membaca tulisan itu dan memberitahukan tafsirannya kepadaku, maka kepadamu akan dipakaikan pakaian ungu dan lehermu akan dikalungi rantai emas. Engkau akan menjadi penguasa ketiga dalam kerajaan ini."

[17] Lalu Daniel berkata kepada raja, "Biarlah pemberian Tuanku itu disimpan

saja oleh Tuanku. Biarlah hadiah Tuanku itu dikaruniakan saja kepada orang lain. Meskipun begitu, hamba akan membacakan tulisan itu bagi Raja dan memberitahukan tafsirannya. [18] Ya Tuanku Raja, Allah Yang Mahatinggi telah mengaruniakan kerajaan, keagungan, kemuliaan, dan kebesaran kepada Nebukadnezar, leluhur Tuanku. [19] Karena keagungan yang dikaruniakan kepadanya, maka orang-orang dari segala suku, bangsa, dan bahasa gemetar dan takut kepadanya. Ia membunuh siapa yang dikehendakinya dan membiarkan hidup siapa yang dikehendakinya. Ia meninggikan siapa yang dikehendakinya dan merendahkan siapa yang dikehendakinya. [20] Tetapi ketika ia menjadi congkak dan keras hati sehingga bertindak angkuh, ia diturunkan dari takhta kerajaannya dan kemuliaannya diambil darinya. [21] Ia dihalau dari antara bani Adam. Hatinya menjadi sama dengan hati binatang dan ia tinggal bersama keledai liar. Ia diberi makan rumput seperti sapi dan tubuhnya basah oleh embun dari langit sampai ia mengakui bahwa

Allah Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan Ia mengangkat siapa saja yang dikehendaki-Nya untuk memerintah kerajaan itu. [22] Tetapi Tuanku, Belsyazar, keturunannya, tidak merendahkan hati sungguhpun Tuanku mengetahui semua hal itu. [23] Sebaliknya, Tuanku meninggikan diri terhadap TUHAN semesta langit dan menyuruh membawa perkakas-perkakas dari Bait-Nya kepada Tuanku. Lalu Tuanku, para pembesar Tuanku, istri-istri Tuanku, dan gundik-gundik Tuanku minum anggur dari perkakas itu. Tuanku memuji dewa-dewa dari perak, emas, tembaga, besi, kayu, dan batu yang tidak dapat melihat, mendengar, atau mengetahui sesuatu. Tetapi Allah yang memegang napas Tuanku dan segala jalan hidup Tuanku tidak Tuanku besarkan. [24] Kemudian Ia mengirim tapak tangan itu dari hadirat-Nya dan tertulislah suratan ini. [25] Inilah suratan yang tertulis itu: MENE, MENE, TEKEL, dan PARSIN. [26] Inilah tafsiran perkataan itu. MENE: Allah telah menghitung masa pemerintahan Tuanku dan mengakhirinya. [27] TEKEL: Tuanku telah

ditimbang dengan neraca dan didapati kurang berat. [28] PERES: kerajaan Tuanku telah dibagi dan diserahkan kepada orang Media dan orang Persia."

[29] Setelah itu Belsyazar memberi perintah supaya pakaian ungu dipakaikan kepada Daniel, rantai emas dikalungkan pada lehernya, dan diumumkan tentang dia bahwa ia akan menjadi penguasa ketiga dalam kerajaan itu.

[30] Pada malam itu juga Belsyazar, raja orang Kasdim, dibunuh. [31] Darius, orang Media, mengambil alih kerajaan itu ketika berumur kira-kira enam puluh dua tahun.

## Gua Singa

### 6:1-29

**6** [1] Darius berkenan mengangkat seratus dua puluh orang wakil raja atas kerajaan itu. Mereka akan memerintah di seluruh kerajaan. [2] Di atas mereka ada tiga orang pejabat tinggi, dan Daniel adalah seorang di antara ketiganya. Para wakil raja itu harus memberikan pertanggungjawaban kepada ketiganya supaya raja tidak

dirugikan. [3]Adapun Daniel ini lebih menonjol daripada para pejabat tinggi dan para wakil raja, sebab padanya ada ruh yang luar biasa. Raja berencana mengangkat dia untuk memerintah seluruh kerajaannya. [4]Kemudian para pejabat tinggi dan para wakil raja berusaha menemukan alasan untuk menjatuhkan Daniel dalam hal pemerintahan. Tetapi mereka tidak dapat menemukan sesuatu alasan atau kesalahan, karena Daniel itu setia dan tidak didapati sesuatu kesilapan atau kesalahan padanya.

[5]Lalu orang-orang itu berkata, "Kita tidak akan pernah menemukan sesuatu alasan untuk menjatuhkan Daniel ini, kecuali jika kita menemukannya dalam hal hukum Tuhannya." [6]Maka para pejabat tinggi dan para wakil raja itu datang bersama-sama menghadap Raja dan berkata demikian, "Semoga Raja hidup selama-lamanya! [7]Semua pejabat tinggi kerajaan ini, para penguasa dan para wakil raja, para menteri dan para gubernur telah bermufakat untuk membuat suatu ketetapan kerajaan dan mengukuhkan suatu titah larangan:

siapa pun yang memohonkan sesuatu dalam tiga puluh hari ini kepada dewa atau manusia manapun selain Tuanku Raja, ia harus dicampakkan ke dalam gua singa. [8] Sekarang, ya Raja, tetapkanlah titah larangan itu dan tanda tanganilah surat itu supaya tidak dapat diubah lagi, sesuai dengan hukum orang Media dan orang Persia yang tidak dapat dicabut kembali." [9] Sebab itu Raja Darius menandatangani surat dan titah larangan itu. [10] Ketika Daniel mengetahui bahwa surat itu telah ditandatangani, masuklah ia ke rumahnya. Dalam kamar atasnya terdapat jendela-jendela yang terbuka menghadap Yerusalem. Tiga kali sehari ia bertelut, berdoa, dan mengucap syukur kepada Tuhannya, seperti yang biasa dilakukannya selama ini. [11] Kemudian orang-orang itu datang bersama-sama dan mendapati Daniel sedang memanjatkan doa dan permohonan kepada Tuhannya. [12] Setelah itu mereka mereka menghadap raja dan berbicara kepadanya mengenai titah larangan raja, "Bukankah Tuanku telah menandatangani titah larangan supaya setiap orang yang memohonkan sesuatu

dalam tiga puluh hari ini kepada dewa atau manusia manapun selain Tuanku Raja harus dicampakkan ke dalam gua singa?" Jawab raja, "Hal itu benar sesuai dengan hukum orang Media dan orang Persia yang tidak dapat dicabut kembali."

[13] Lalu mereka berkata kepada raja, "Daniel, seorang dari antara orang-orang buangan dari bani Yuda, tidak mengindahkan Tuanku Raja atau titah larangan yang telah ditandatangani Tuanku. Tiga kali sehari ia memanjatkan doa." [14] Begitu raja mendengar hal itu, ia merasa sangat susah. Ia membulatkan hati untuk melepaskan Daniel. Sampai matahari terbenam ia masih berupaya untuk menyelamatkannya. [15] Kemudian orang-orang itu datang lagi bersama-sama kepada raja. Mereka berkata kepada raja, "Ingatlah, ya Raja, bahwa menurut hukum orang Media dan orang Persia setiap titah larangan atau ketetapan yang dibuat raja tidak dapat diubah lagi."

[16] Maka raja memberi perintah supaya Daniel dibawa dan dicampakkan ke dalam gua singa. Raja berkata

kepada Daniel, "Tuhanmu yang selalu kausembah, Dialah kiranya yang melepaskan engkau!" [17] Lalu sebuah batu dibawa dan diletakkan di mulut gua itu. Raja menyegelnya dengan cincinnya dan dengan cincin para pembesarnya, supaya tidak ada yang dapat mengubah keputusan perkara Daniel. [18] Setelah itu raja pulang ke istananya dan ia berpuasa pada malam itu. Para penghibur tidak dibawa masuk kepadanya dan ia tidak dapat tidur. [19] Kemudian raja bangun pada waktu fajar menyingsing dan pergi dengan segera ke gua singa.

[20] Setelah sampai dekat gua itu, ia berseru kepada Daniel dengan suara sedih. Kata raja kepada Daniel, "Daniel, hamba Allah yang hidup, apakah Tuhanmu yang selalu kausembah itu sanggup melepaskan engkau dari singa-singa itu?" [21] Pada waktu itu Daniel berbicara kepada raja, "Semoga Raja hidup selama-lamanya! [22] Tuhan yang hamba sembah telah mengutus malaikat-Nya untuk mengatupkan mulut singa-singa ini sehingga mereka tidak mencelakakan hamba, karena hamba didapati tidak bersalah di hadapan-Nya.

Di hadapan Tuanku Raja juga hamba tidak melakukan kejahatan." [23] Maka raja menjadi sangat gembira dan memberi perintah supaya Daniel diangkat dari gua itu. Lalu Daniel diangkat dari gua, dan sesuatu luka pun tidak didapati padanya, sebab ia beriman kepada Tuhannya. [24] Kemudian raja memberi perintah supaya orang-orang yang melontarkan tuduhan terhadap Daniel itu dicampakkan ke dalam gua singa beserta anak-anak dan istri mereka. Sebelum orang-orang itu sampai ke dasar gua, singa-singa sudah menerkam mereka dan meremukkan segala tulang mereka.

[25] Setelah itu Raja Darius mengirim surat kepada orang-orang dari segala suku, bangsa, dan bahasa yang tinggal di seluruh bumi,

"Semoga kesejahteraanmu bertambah-tambah!

[26] Aku mengeluarkan perintah supaya di seluruh wilayah kekuasaan kerajaanku orang harus gentar dan takut kepada Tuhan yang disembah Daniel,

karena Dialah Tuhan yang hidup
dan yang tetap selama-lamanya.

Kerajaan-Nya tidak akan binasa
dan kekuasaan-Nya sampai
selamanya.
[27] Ia melepaskan dan menyelamatkan,
Ia mengadakan tanda-tanda dan
keajaiban-keajaiban
baik di langit maupun di bumi.
Dialah yang melepaskan Daniel dari
cengkeraman singa-singa."
[28] Daniel ini berkedudukan tinggi pada masa pemerintahan Darius dan pada masa pemerintahan Kores, orang Persia.

## Keempat Binatang dan Anak Manusia 7:1-28

**7** [1] Pada tahun yang pertama dalam pemerintahan Belsyazar, raja Babel, Daniel mendapat mimpi dan penglihatan sementara ia berbaring di tempat tidurnya. Kemudian ia menyuratkan mimpi itu dengan menyebutkan garis besarnya.
[2] Kata Daniel, "Aku melihat dalam penglihatan pada malam hari: tampaklah keempat angin dari langit menggelorakan laut yang besar. [3] Empat ekor binatang besar naik dari dalam laut, rupa yang satu berbeda dengan

yang lain.[d] [4] Rupa yang pertama seperti singa, tetapi mempunyai sayap burung rajawali. Aku memperhatikan terus sampai sayap-sayapnya tercabut dan ia terangkat dari tanah. Ia ditegakkan pada kedua belah kakinya seperti manusia dan hati manusia diberikan kepadanya.[e] [5] Kemudian tampaklah seekor binatang lain, yang kedua. Rupanya seperti beruang dan ia ditegakkan pada sisi badannya yang sebelah. Dalam mulutnya, di antara gigi-giginya, ada tiga batang tulang rusuk dan kepadanya dikatakan demikian, Ayo, makanlah daging banyak-banyak! [6] Setelah itu aku terus memperhatikan dan tampaklah seekor binatang lain yang rupanya seperti macan tutul. Pada punggungnya ada empat sayap burung. Binatang itu berkepala empat dan kepadanya diberikan kekuasaan.

[7] Setelah itu aku terus memperhatikan dalam penglihatan pada malam hari itu. Tampaklah binatang keempat yang menakutkan, dahsyat, dan amat kuat. Giginya besar dan dari besi. Ia melahap

---

[d] *Why. 13:1*

[e] *Why. 13:2*

dan meremukkan mangsa, lalu sisanya diinjak-injaknya dengan kaki. Ia berbeda dengan semua binatang yang terdahulu dan ia bertanduk sepuluh.[f] 8 Ketika aku berpikir tentang tanduk-tanduk itu, tampaklah sebatang tanduk lain yang kecil muncul di antara semuanya itu. Ketiga tanduk yang terdahulu tercabut di hadapannya. Tampaklah pada tanduk itu ada mata seperti mata manusia dan mulut yang bercakap besar.[g]

9 Aku terus memperhatikan
sampai takhta-takhta ditempatkan
dan Yang Abadi bersemayam.
Pakaian-Nya putih seperti salju
dan rambut kepala-Nya bersih seperti bulu domba[h] .
Arasy-Nya dari nyala api
dengan roda-rodanya dari api yang berkobar.[i]
10 Sungai api mengalir,

---

[f] *Why. 12:3, 13:1*

[g] *Why. 13:5-6*

[h] "Pakaian-Nya putih ... rambut kepala-Nya bersih": Wujud pernyataan Allah yang digambarkan oleh Nabi Daniel dengan bahasa manusia yang amat terbatas (bd. Yes. 6:1, Yeh. 1:1).

[i] *Why. 1:14, 20:4

memancar dari hadapan-Nya.
Beribu-ribu orang mengabdi kepada-Nya
dan berpuluh-puluh ribu orang berdiri di hadapan-Nya.
Sidang pengadilan digelar
dan kitab-kitab dibuka.[j]

[11] Aku terus memperhatikan pada waktu itu karena bunyi cakap besar yang diucapkan tanduk itu. Aku terus memperhatikannya sampai binatang itu dibunuh dan bangkainya dibinasakan lalu diserahkan kepada api yang menyala-nyala. [12] Binatang-binatang yang lain pun dicabut kekuasaannya, tetapi hidup mereka diperpanjang sampai waktu dan masa tertentu.

[13] Aku terus memperhatikan dalam penglihatan pada malam hari itu.
Tampaklah seorang seperti Anak Manusia
datang dengan awan-awan langit.
Ia sampai kepada Yang Abadi
dan dibawa ke hadirat-Nya.[k]

---

[j] *Why. 5:11, 20:12*

[k] *Mat. 24:30, 26:64, Mrk. 13:26, 14:62, Luk. 21:27, Why. 1:7, 13, 14:14*

[14] Lalu dikaruniakan kepada-Nya kekuasaan,
kemuliaan, dan kerajaan,
sehingga orang-orang dari segala suku, bangsa, dan bahasa
beribadah kepada-Nya.
Kekuasaan-Nya adalah kekuasaan kekal yang tidak akan dicabut
dan kerajaan-Nya tidak akan binasa.[l]

[15] Adapun aku, Daniel, hatiku menjadi susah di dalam diriku. Penglihatan-penglihatan dalam pikiranku itu meresahkan aku. [16] Aku mendekati salah seorang dari mereka yang berdiri di situ dan bertanya kepadanya tentang arti sebenarnya dari semua hal itu. Ia menjawab aku dan memberitahukan kepadaku tafsiran hal-hal itu. [17] Binatang-binatang besar yang empat ekor itu adalah empat orang raja yang akan muncul di bumi. [18] Namun, orang-orang suci milik Yang Mahatinggi akan mengambil alih kerajaan itu dan memegang kerajaan itu sampai selama-lamanya -- ya, sampai kekal selama-lamanya.[m]

---

[l] *Why. 11:15*
[m] *Why. 22:5*

[19] Kemudian aku ingin tahu tentang arti sebenarnya dari binatang keempat yang berbeda dengan semua binatang yang lain. Ia amat menakutkan, giginya dari besi, dan kukunya dari tembaga. Ia melahap dan meremukkan mangsa, lalu sisanya diinjak-injaknya dengan kaki. [20] Aku juga ingin tahu tentang kesepuluh tanduk yang ada di kepalanya dan tentang tanduk lain yang tumbuh kemudian sehingga tiga tanduk rontok di hadapannya. Tanduk ini mempunyai mata dan mempunyai mulut yang bercakap besar. Rupanya lebih besar daripada tanduk-tanduk lainnya. [21] Sementara aku terus memperhatikan, tanduk ini mengadakan pertempuran melawan orang-orang suci dan mengalahkan mereka [22] sampai Yang Abadi datang dan keadilan diberikan bagi orang-orang suci milik Yang Mahatinggi. Maka tibalah waktunya bagi orang-orang suci untuk memegang kerajaan itu.[n]

[23] Ia berkata demikian, "Binatang yang keempat itu adalah kerajaan keempat yang akan ada di bumi. Kerajaan itu

---

[n] *Why. 20:4*

berbeda dengan segala kerajaan dan akan melahap seluruh bumi, menginjak-injaknya, dan meremukkannya.
24 Kesepuluh tanduk itu adalah sepuluh orang raja yang muncul dari kerajaan itu. Setelah mereka akan muncul seorang raja lagi yang berbeda dengan yang terdahulu. Ia akan merendahkan tiga orang raja.[o] 25 Ia akan mengucapkan perkataan menentang Yang Mahatinggi dan menganiaya orang-orang suci milik Yang Mahatinggi. Ia berkehendak mengubah waktu dan hukum. Orang-orang suci itu akan diserahkan ke dalam tangannya untuk satu masa, dua masa, dan setengah masa.[p] 26 Tetapi sidang pengadilan akan digelar dan kekuasaannya akan dicabut sehingga punah dan binasa sampai selamanya.
27 Maka pemerintahan, kekuasaan, dan keagungan dari kerajaan-kerajaan di seluruh kolong langit akan diserahkan kepada umat suci milik Yang Mahatinggi. Kerajaan-Nya adalah kerajaan kekal.

---

[o] *Why. 17:12*

[p] *Why. 12:14, 13:5-6*

Segala penguasa akan beribadah dan taat kepada-Nya.[q]

[28] Sampai di sini berakhirlah perkataan itu. Aku, Daniel, menjadi sangat resah oleh pikiran-pikiranku dan wajahku pucat. Tetapi perkataan itu kusimpan dalam hatiku."

## Domba Jantan dan Kambing Jantan 8:1-27

**8** [1] Pada tahun yang ketiga dalam pemerintahan Raja Belsyazar, tampaklah kepadaku, Daniel, suatu penglihatan sesudah yang mula-mula tampak kepadaku.

[2] Aku melihat dalam penglihatan itu bahwa ketika aku mengamati, aku berada di puri Susan, yang terletak di Propinsi Elam. Aku melihat juga dalam penglihatan itu bahwa aku berada di tepi Sungai Ulai. [3] Ketika aku melayangkan pandang dan mengamati, tampaklah seekor domba jantan yang bertanduk dua berdiri di tepi sungai itu. Kedua tanduknya panjang, tetapi yang satu lebih panjang daripada yang lain. Tanduk yang lebih panjang itu tumbuh

---

[q] *Why. 20:4, 22:5*

belakangan. [4] Aku melihat domba jantan itu menanduk ke sebelah barat, utara, dan selatan. Segala binatang tidak dapat bertahan di hadapannya dan tidak ada yang dapat melepaskan diri dari kekuasaannya. Ia berbuat sesuka hati dan membesarkan diri.

[5] Sementara aku memikirkan hal itu, tiba-tiba datanglah seekor kambing jantan dari sebelah barat, melintasi seluruh permukaan bumi tanpa menyentuh tanah. Kambing jantan itu mempunyai sebatang tanduk yang mencolok di antara kedua matanya. [6] Ia mendatangi domba jantan bertanduk dua yang kulihat berdiri di tepi sungai itu, lalu berlari ke arahnya dengan kegusaran yang hebat. [7] Aku melihat dia mendekati domba jantan itu dan begitu marah kepadanya. Ia menghantam domba jantan itu dan mematahkan kedua tanduknya. Tidak ada kuasa pada domba jantan itu untuk bertahan di hadapannya. Kambing itu menghempaskannya ke bumi dan menginjak-injaknya. Tidak ada yang dapat melepaskan domba jantan itu dari kuasanya. [8] Kambing jantan itu sangat

membesarkan diri. Tetapi sesudah ia menjadi kuat, tanduknya yang besar itu patah. Sebagai gantinya tumbuhlah empat batang tanduk yang mencolok, mengarah ke empat mata angin.

9 Dari salah satu tanduk itu keluarlah sebatang tanduk kecil yang menjadi sangat besar ke arah selatan, ke arah timur, dan ke arah Tanah Mulia. 10 Ia makin besar hingga mencapai benda-benda langit. Ia menjatuhkan ke bumi sebagian dari benda-benda langit itu, yakni dari bintang-bintang, lalu menginjak-injaknya.[r] 11 Bahkan ia membesarkan diri terhadap Penguasa benda-benda langit. Ia merampas kurban sehari-hari dari-Nya[s] dan merobohkan tempat suci-Nya. 12 Karena pemberontakan, tentara diserahkan kepadanya bersama dengan kurban sehari-hari. Kebenaran dicampakkannya ke bumi dan apa pun yang dilakukannya berhasil.

---

[r] *Why. 12:4*

[s] "merampas ... dari-Nya": Raja zalim yang dilambangkan oleh tanduk itu dapat merampas kurban sehari-hari dengan seizin Allah sebagai hukuman atas pemberontakan umat-Nya (lih. ayat 12).

[13] Kemudian kudengar seorang suci berbicara, dan seorang suci lainnya berkata kepada orang yang berbicara tadi, "Sampai berapa lamakah penglihatan tentang kurban sehari-hari, pemberontakan yang mendatangkan kebinasaan, tempat suci yang diserahkan, dan tentara yang diinjak-injak itu?" [14] Lalu ia berkata kepadaku, "Sampai dua ribu tiga ratus petang dan pagi, barulah tempat suci itu akan disucikan."

[15] Pada waktu aku, Daniel, sedang melihat penglihatan itu dan berusaha memahaminya, tiba-tiba berdirilah di hadapanku sesuatu yang serupa manusia. [16] Lalu aku mendengar di antara kedua tepian Sungai Ulai itu suara manusia yang berseru demikian, "Hai Jibril, jelaskanlah kepada orang ini arti penglihatan itu!"[t] [17] Maka ia datang mendekati tempat aku berdiri. Ketika ia datang, aku ketakutan lalu sujud memberi hormat. Katanya kepadaku, "Pahamilah, hai anak Adam, bahwa penglihatan itu adalah tentang akhir zaman." [18] Sementara ia berbicara

---

[t] *Luk. 1:19,26*

denganku, aku jatuh pingsan dengan muka tertelungkup ke tanah. Tetapi ia menyentuh aku dan membuatku berdiri tegak.

[19] Ia berkata, "Ketahuilah, aku akan memberitahukan kepadamu apa yang akan terjadi pada masa murka yang terakhir ini, karena hal itu berkaitan dengan akhir zaman yang sudah ditentukan. [20] Domba jantan bertanduk dua yang kaulihat itu adalah raja-raja Media dan Persia. [21] Kambing jantan yang berbulu panjang itu adalah raja Yunani. Tanduk besar di antara kedua matanya adalah raja yang pertama. [22] Tanduk itu patah, dan empat tanduk yang muncul menggantikannya adalah empat kerajaan yang akan muncul dari bangsa itu, tetapi tidak sekuat yang terdahulu.

[23] Pada akhir kerajaan mereka,
ketika orang-orang durhaka telah
genap kejahatannya,
akan tampil seorang raja
yang bermuka garang dan pandai
menipu.
[24] Kuasanya akan menjadi besar,

tetapi bukan oleh kekuatannya sendiri.
Ia akan membuat kerusakan yang luar biasa
dan berhasil dalam apa pun yang dilakukannya.
Ia akan membinasakan orang-orang kuat
dan umat yang suci.
[25] Karena kepandainya,
tipu daya yang dilakukannya akan berhasil
dan dalam hatinya ia akan membesarkan diri.
Dalam masa aman, ia membinasakan banyak orang,
dan ia bangkit melawan Penguasa segala penguasa.
Tetapi ia akan dipatahkan
bukan oleh tangan manusia.
[26] Penglihatan mengenai petang dan pagi
yang telah disebutkan itu benar adanya.
Tetapi engkau, rahasiakanlah penglihatan itu,
karena hal itu berkaitan dengan masa yang masih jauh."

[27] Aku, Daniel, menjadi lemah dan sakit selama beberapa hari. Setelah itu aku bangun kembali dan melakukan urusan raja. Aku terheran-heran oleh penglihatan itu dan tidak memahaminya.

## Doa Nabi Daniel
## 9:1-19

**9** [1] Pada tahun yang pertama dalam pemerintahan Darius bin Ahasweros, dari keturunan orang Media, yang telah dijadikan raja atas kerajaan orang Kasdim -- [2] pada tahun yang pertama dalam pemerintahannya itu, aku, Daniel, mengamati dalam kitab-kitab bahwa jumlah tahun yang difirmankan ALLAH kepada Nabi Yeremia untuk mengakhiri kerusakan Yerusalem adalah tujuh puluh tahun.[u]

[3] Lalu aku mengarahkan hati kepada Allah Taala dengan berikhtiar dalam doa dan permohonan, sambil berpuasa dan memakai kain kabung serta abu. [4] Aku berdoa kepada ALLAH, Tuhanku, dan mengaku dosa, demikian, "Ya Allah, TUHAN yang besar dan dahsyat, yang memegang teguh perjanjian dan

---

[u] *Yer. 25:11, 29:10*

kasih abadi terhadap orang-orang yang mencintai Engkau serta memegang teguh perintah-perintah-Mu! [5] Kami telah berdosa, bersalah, berbuat fasik, dan mendurhaka. Kami telah menyimpang dari perintah-perintah-Mu dan peraturan-peraturan-Mu. [6] Kami tidak mendengarkan hamba-hamba-Mu, para nabi, yang berbicara atas nama-Mu kepada raja-raja kami, pembesar-pembesar kami, nenek moyang kami, dan kepada seluruh rakyat negeri. [7] Ya TUHAN, Engkaulah yang benar, dan kamilah yang penuh rasa malu sebagaimana nyata pada hari ini -- kami orang-orang Yuda, penduduk Yerusalem, dan semua orang Israil, baik mereka yang dekat maupun yang jauh, di segala negeri tempat Engkau menghalau mereka karena kemungkaran yang mereka lakukan terhadap Engkau. [8] Ya TUHAN, kamilah yang penuh rasa malu, begitu pula raja-raja kami, pembesar-pembesar kami, dan nenek moyang kami, sebab kami telah berdosa terhadap Engkau. [9] Pada Allah, TUHAN kami, ada rahmat dan pengampunan, walaupun kami

telah mendurhaka terhadap Dia. [10] Kami tidak mematuhi ALLAH, Tuhan kami, untuk hidup menurut hukum-hukum yang telah diberikan-Nya kepada kami dengan perantaraan hamba-hamba-Nya, para nabi. [11] Semua orang Israil telah melanggar hukum-Mu dan menyimpang karena tidak mematuhi-Mu. Sebab itu kutuk dan sumpah yang tersurat dalam Kitab Suci Taurat yang disampaikan melalui Musa, hamba Allah itu, dicurahkan ke atas kami, karena kami telah berdosa terhadap Dia. [12] Dia telah melaksanakan firman yang disampaikan-Nya atas kami dan atas para hakim yang memerintah kami dengan mendatangkan malapetaka besar atas kami. Di seluruh kolong langit belum pernah terjadi hal seperti yang telah terjadi di Yerusalem. [13] Seperti tersurat dalam Kitab Suci Taurat yang disampaikan Allah melalui Musa, segala malapetaka itu telah menimpa kami. Namun, kami tidak memohonkan belas kasihan ALLAH, Tuhan kami, dengan bertobat dari kesalahan-kesalahan kami dan bertindak bijaksana dalam kebenaran-Mu. [14] Sebab itu ALLAH bersiap dengan malapetaka

itu dan mendatangkannya atas kami, karena ALLAH, Tuhan kami, adalah benar dalam segala perbuatan yang dilakukan-Nya, tetapi kami tidak mematuhi-Nya. [15] Sekarang, ya Allah, ya Rabbana, yang telah membawa umat-Mu keluar dari Tanah Mesir dengan tangan kuat dan yang menjadi masyhur sebagaimana nyata hari ini, kami telah berdosa, kami telah berbuat fasik. [16] Ya TUHAN, sesuai dengan segala kebenaran-Mu, surutkanlah kiranya amarah dan murka-Mu dari kota-Mu Yerusalem, yakni gunung-Mu yang suci. Sungguh, karena dosa-dosa kami dan kesalahan-kesalahan nenek moyang kami, Yerusalem dan umat-Mu menjadi bahan celaan bagi semua orang di sekeliling kami. [17] Sekarang, ya Tuhan kami, dengarkanlah doa hamba-Mu dan permohonan-permohonannya. Demi TUHAN sendiri, biarlah hadirat-Mu menyinari tempat suci-Mu yang telah tandus ini. [18] Ya Tuhanku, berilah perhatian dan dengarlah! Sudilah memandang dan lihatlah kebinasaan kami serta kota yang disebut dengan nama-Mu. Kami menyampaikan

permohonan-permohonan ini ke hadirat-Mu bukan berdasarkan kebenaran kami, melainkan berdasarkan rahmat-Mu yang besar. [19] Ya TUHAN, dengarlah! Ya TUHAN, ampunilah! Ya TUHAN, perhatikanlah dan bertindaklah! Demi nama-Mu, ya Tuhanku, jangan bertangguh, karena nama-Mu diserukan atas kota-Mu dan atas umat-Mu!"

## Tujuh Puluh Kali Tujuh Masa

## 9:20-27

[20] Selagi aku berbicara dan berdoa, mengaku dosaku dan dosa bangsaku Israil, dan menyampaikan permohonanku ke hadirat ALLAH, Tuhanku, bagi gunung suci Tuhanku -- [21] selagi aku berbicara dalam doa, Jibril, orang yang kulihat dalam penglihatan yang terdahulu itu, terbang dengan cepat mendatangiku kira-kira pada waktu persembahan petang.[v] [22] Ia mengajari aku dan berbicara dengan aku, katanya, "Daniel, sekarang aku datang untuk memberi kepadamu akal budi dan pengertian. [23] Ketika engkau mulai menyampaikan permohonanmu,

---

[v] *Luk. 1:19, 26*

keluarlah suatu firman. Aku datang untuk memberitahukannya kepadamu, karena engkau ini seorang yang sangat dikasihi. Jadi, perhatikanlah firman itu dan pahamilah penglihatan itu!

[24] Tujuh puluh kali tujuh masa telah ditentukan atas bangsamu dan atas kota sucimu untuk mengakhiri pelanggaran, untuk menghentikan dosa, untuk mengadakan pendamaian bagi kesalahan, untuk mendatangkan kebenaran yang kekal, untuk menggenapi penglihatan dan nubuat, dan untuk meminyaki Ruang Teramat Suci.

[25] Sebab itu ketahuilah dan pahamilah: sejak keluarnya perintah untuk memugar dan membangun kembali Yerusalem sampai datangnya Orang Yang Dilantik, yakni seorang raja, akan ada tujuh kali tujuh masa dan enam puluh dua kali tujuh masa. Kota itu akan dibangun kembali dengan tempat-tempat umum dan parit-paritnya, tetapi dalam masa kesulitan. [26] Setelah enam puluh dua kali tujuh masa, Orang Yang Dilantik itu akan dilenyapkan dan tidak akan memiliki apa-apa. Kota dan tempat suci

itu akan dimusnahkan oleh rakyat dari seorang raja yang akan datang. Masa itu akan diakhiri dengan air bah dan sampai akhir zaman akan ada peperangan. Kebinasaan sudah ditentukan. [27] Raja itu akan mengukuhkan perjanjian dengan banyak orang selama satu kali tujuh masa. Pada pertengahan tujuh masa itu ia akan menghentikan kurban sembelihan dan persembahan bahan makanan. Si pembinasa akan datang di atas sayap kejijikan, sampai kesudahan yang telah ditentukan dicurahkan ke atas si pembinasa itu."[w]

## Penglihatan Nabi Daniel di Tepi Sungai Tigris

### 10:1--11:1

**10** [1] Pada tahun yang ketiga dalam pemerintahan Kores, raja Persia, suatu hal diungkapkan kepada Daniel yang diberi nama Beltsazar. Hal itu benar dan mengenai suatu peperangan yang besar. Ia memahami hal itu dan mendapat pengertiannya melalui penglihatan.

---

[w] *Dan. 11:31, 12:11, Mat. 24:15, Mrk. 13:14*

[2] Pada waktu itu, aku, Daniel, sedang berkabung selama tiga minggu penuh. [3] Makanan yang sedap tidak kumakan, daging dan anggur tidak masuk ke dalam mulutku, dan aku tidak memakai minyak wangi sama sekali sampai genap tiga minggu penuh. [4] Pada hari yang kedua puluh empat dalam bulan yang pertama, aku berada di tepi sungai besar, yaitu Sungai Tigris. [5] Ketika aku melayangkan pandang dan mengamati, tampaklah seorang yang berpakaian kain lenan dan berikat pinggang emas dari Ufas.[x] [6] Tubuhnya seperti permata topas, mukanya serupa kilat, matanya seperti obor menyala, lengan dan kakinya serupa tembaga yang digosok, dan bunyi perkataannya seperti bunyi keramaian orang. [7] Hanya aku, Daniel, yang melihat penglihatan itu. Orang-orang yang ada bersamaku tidak melihat penglihatan itu, tetapi kegentaran yang besar melanda mereka sehingga mereka lari menyembunyikan diri. [8] Aku tertinggal seorang diri dan melihat penglihatan yang besar itu. Tidak ada lagi kekuatan tersisa padaku. Air mukaku berubah

---

[x] *Why. 1:13-15, 2:18, 19:12*

menjadi sangat pucat. Tidak ada lagi kekuatan padaku.

[9] Lalu aku mendengar bunyi perkataannya. Begitu aku mendengar bunyi perkataannya itu, aku jatuh pingsan dengan muka tertelungkup ke tanah. [10] Tetapi ada suatu tangan menyentuh aku dan membuat aku gemetar pada lutut dan telapak tanganku. [11] Katanya kepadaku, "Hai Daniel, orang yang sangat dikasihi, perhatikanlah perkataan yang kusampaikan kepadamu dan berdirilah tegak, karena sekarang aku diutus kepadamu." Setelah ia menyampaikan perkataan itu kepadaku, berdirilah aku dengan gemetar. [12] Katanya lagi kepadaku, "Jangan takut, Daniel, karena sejak hari pertama engkau menetapkan hati untuk mendapat pengertian dan merendahkan diri di hadirat Tuhanmu, permintaanmu telah didengar. Aku ini datang karena permintaanmu itu. [13] Setan penjaga kerajaan Persia tampil menentang aku selama dua puluh satu hari. Tetapi Mikhail, salah seorang malaikat penjaga yang terutama, datang menolong aku, karena aku tertahan di

sana dengan raja-raja Persia.[y] 14 Aku datang untuk menjelaskan kepadamu apa yang akan terjadi dengan bangsamu di kemudian hari, karena penglihatan ini berkaitan dengan masa yang masih jauh."

15 Setelah ia menyampaikan hal-hal itu kepadaku, aku menundukkan muka memandang tanah dan menjadi kelu. 16 Tiba-tiba sesuatu yang serupa bani Adam menyentuh bibirku. Aku membuka mulut dan mulai berbicara. Kataku kepada orang yang berdiri di hadapanku itu, "Ya Tuanku, karena penglihatan itu rasa perih menimpaku dan tidak ada lagi kekuatan padaku. 17 Bagaimana hamba Tuanku ini dapat berbicara dengan Tuanku? Sekarang ini tidak ada lagi kekuatan padaku dan napas pun tidak tersisa padaku!" 18 Sekali lagi dia yang serupa manusia itu menyentuh aku dan menguatkan aku. 19 Katanya, "Jangan takut, hai orang yang sangat dikasihi! Sejahteralah engkau! Jadilah kuat, ya, jadilah kuat!" Begitu ia berbicara dengan aku, aku menjadi kuat. Lalu kataku,

---

[y] 21: *Why. 12:7*

"Berbicaralah, Tuanku, karena Tuan telah menguatkan hamba."

[20] Katanya, "Tahukah engkau mengapa aku datang kepadamu? Sebentar lagi aku akan kembali berperang melawan setan penjaga Persia. Setelah aku pergi, ketahuilah, setan penjaga Yunani akan datang. [21] Tetapi aku akan memberitahukan kepadamu apa yang tersurat dalam Kitab Kebenaran.

Tidak ada satu pun yang membantu aku melawan mereka, selain Mikhail, malaikat penjagamu.

**11** [1] Adapun aku, pada tahun yang pertama dalam pemerintahan Darius, orang Media itu, aku telah bangkit untuk menguatkan dan melindungi dia."

## Raja Negeri Utara dan Raja Negeri Selatan

**11:2-45**

[2] "Sekarang aku akan memberitahukan kebenaran kepadamu. Ketahuilah, tiga raja lagi akan tampil di Persia, dan yang keempat akan mendapat kekayaan besar melebihi mereka semua. Setelah ia menjadi kuat karena kekayaannya,

semua orang akan digerakkannya untuk melawan kerajaan Yunani.

[3] Kemudian akan tampil seorang raja yang perkasa. Ia akan memerintah dengan kuasa yang besar dan berbuat sesuka hati. [4] Baru saja ia tampil, kerajaannya terpecah dan terbagi-bagi menurut empat mata angin. Tetapi kerajaan itu tidak akan menjadi milik keturunannya dan tidak akan berkuasa sebagaimana ia berkuasa, karena kerajaannya akan dicabut dan diberikan kepada orang-orang lain selain keturunannya itu.

[5] Kemudian raja negeri selatan akan menjadi kuat, tetapi salah seorang pembesarnya akan menjadi lebih kuat daripadanya. Orang ini akan memerintah kerajaannya sendiri dengan kuasa yang besar. [6] Setelah lewat beberapa tahun, keduanya akan bersekutu. Putri raja negeri selatan akan datang menemui raja negeri utara untuk membuat persetujuan. Tetapi putri itu tidak akan dapat mempertahankan kekuasaannya, dan sang raja dengan kekuasaannya pun tidak akan bertahan. Pada waktu itu sang putri akan diserahkan bersama dengan

orang-orang yang mengantarnya, ayahnya, dan orang-orang yang menyokongnya. [7] Tetapi suatu tunas dari akar putri itu akan muncul menggantikan kedudukan sang raja. Ia akan maju menyerang pasukan raja negeri utara dan memasuki bentengnya. Ia akan menindak mereka dan akan berkuasa. [8] Bahkan berhala-berhala mereka, patung-patung tuangan mereka, serta barang-barang mereka yang indah dari perak dan emas akan dibawanya sebagai jarahan ke Mesir. Ia akan berhenti menyerang raja negeri utara selama beberapa tahun. [9] Raja negeri utara akan memasuki kerajaan raja negeri selatan, tetapi kemudian kembali ke tanahnya sendiri.

[10] Anak-anaknya akan merasa tertantang untuk berperang dan mengerahkan pasukan tentara besar yang akan menyerbu, melanda, dan menerobos. Mereka akan kembali mengobarkan peperangan sampai ke benteng lawan. [11] Raja negeri selatan akan menjadi marah lalu keluar berperang melawan dia, yakni melawan raja negeri utara yang telah

mengerahkan pasukan yang besar. Pasukan ini akan diserahkan ke dalam tangan raja negeri selatan. [12] Ketika pasukan itu disingkirkan, ia menjadi tinggi hati. Ia akan menewaskan puluhan ribu orang, tetapi tidak akan menang. [13] Raja negeri utara akan kembali mengerahkan pasukan besar, lebih daripada yang terdahulu. Setelah lewat masa beberapa tahun, ia akan menyerbu dengan pasukan yang besar dan dengan banyak perlengkapan. [14] Pada waktu itu, banyak orang akan bangkit melawan raja negeri selatan. Orang-orang zalim dari antara bangsamu akan bangkit memberontak sehingga penglihatan itu tergenapi, tetapi mereka akan gagal. [15] Kemudian raja negeri utara akan datang. Ia akan menimbun tanggul pengepung dan merebut kota yang berkubu. Bala tentara negeri selatan tidak akan dapat bertahan, bahkan pasukan pilihannya pun tidak mempunyai kekuatan untuk bertahan, [16] sehingga raja yang datang menyerangnya akan berbuat sesuka hati. Tidak ada yang dapat bertahan menghadapinya. Ia akan berdiri di Tanah Mulia dan mempunyai

kuasa untuk membinasakannya. [17] Ia akan membulatkan hati untuk datang dengan kekuatan seluruh kerajaannya. Ia akan membawa persetujuan damai dan melaksanakannya. Ia akan menyerahkan seorang putri kepada raja negeri selatan untuk membinasakan kerajaannya. Tetapi sang putri tidak akan menjalankan niatnya itu dan tidak akan terus setia kepadanya. [18] Setelah itu ia akan memalingkan muka ke daerah-daerah pesisir dan merebut banyak di antaranya. Tetapi seorang pemimpin akan menghentikan perbuatannya yang tercela itu, bahkan membalikkan cela itu kepadanya. [19] Kemudian ia akan memalingkan muka ke benteng-benteng di negerinya sendiri, tetapi ia akan tersandung, jatuh, dan tidak ditemukan lagi.

[20] Menggantikan kedudukannya, akan tampil seorang yang menyuruh pemungut pajak menjalani tempat terindah dalam kerajaan itu. Tetapi dalam beberapa hari ia akan dibinasakan, bukan oleh kemarahan dan bukan oleh peperangan.

[21] Menggantikan kedudukannya, akan tampil seorang yang hina, yang tidak berhak dikaruniai kemuliaan kerajaan. Ia akan datang dalam masa aman dan merenggut kerajaan itu dengan kelicikan. [22] Bala tentara yang datang melanda akan disapu habis dan dihancurkan dari hadapannya, bahkan seorang raja perjanjian juga. [23] Sejak persekutuan diadakan dengan dia, ia akan melakukan tipu daya dan bangkit menjadi kuat dengan rakyat yang sedikit saja. [24] Dalam masa aman ia akan mendatangi tempat-tempat yang subur di propinsi itu dan melakukan apa yang tidak pernah dilakukan oleh para leluhurnya dan nenek moyangnya. Ia membagi-bagikan rampasan, jarahan, dan harta benda kepada orang-orangnya. Ia membuat rancangan untuk menyerang kubu-kubu, tetapi hanya seketika saja lamanya.

[25] Ia akan mengerahkan kekuatan dan keberaniannya melawan raja negeri selatan dengan memakai pasukan yang besar. Raja negeri selatan akan merasa tertantang untuk berperang dengan pasukan yang besar dan amat kuat, tetapi ia tidak akan dapat bertahan

karena orang akan membuat rancangan menentang dia. [26] Orang-orang yang makan dari santapannya akan membinasakan dia. Pasukannya akan disapu habis dan banyak orang akan tewas terbunuh. [27] Kedua raja itu berniat jahat. Mereka akan duduk semeja dan berkata bohong, tetapi hal itu tidak akan berhasil, karena akhir yang sudah ditentukan itu masih lama. [28] Raja negeri utara akan kembali ke negerinya dengan banyak harta benda dan ia berniat untuk menentang perjanjian suci. Ia akan melakukan niatnya lalu kembali ke negerinya.

[29] Pada waktu yang sudah ditentukan, ia akan kembali memasuki negeri selatan, tetapi usaha yang belakangan ini tidak akan sama seperti usaha yang terdahulu. [30] Kapal-kapal Siprus akan mendatanginya sehingga semangatnya melemah. Ia akan pulang dengan rasa geram terhadap perjanjian suci dan akan melakukan niatnya. Setelah pulang, ia akan memberi perhatian kepada orang-orang yang mengabaikan perjanjian suci.

[31] Bala tentaranya akan tampil dan menajiskan tempat suci dan benteng. Mereka akan menghapuskan kurban sehari-hari dan menegakkan kejijikan yang mendatangkan kebinasaan.[z] [32] Dengan perkataan yang licin ia akan membuat murtad orang-orang yang menyalahi perjanjian itu. Tetapi umat yang mengenal Tuhannya akan tetap kuat dan akan bertindak. [33] Orang-orang bijaksana di antara umat itu akan mengajar banyak orang, walaupun mereka akan jatuh oleh pedang dan nyala api, ditawan dan dirampasi selama beberapa waktu. [34] Ketika jatuh, mereka akan mendapat sedikit pertolongan. Banyak orang akan bergabung dengan mereka secara pura-pura. [35] Sebagian orang bijaksana itu akan jatuh supaya mereka dapat dimurnikan, disucikan, dan dibersihkan sampai masa akhir, karena waktu yang sudah ditentukan itu masih lama.

[36] Raja itu akan berbuat sesuka hati. Ia akan meninggikan diri dan membesarkan diri atas segala dewa serta mengucapkan hal-hal yang

---

[z] *Dan. 9:27, 12:11, Mat. 24:15, Mrk. 13:14*

dahsyat menentang Tuhan segala tuhan. Ia akan mendapat keberhasilan sampai murka itu digenapi, karena apa yang sudah ditentukan akan terlaksana.[a] 37 Ia tidak akan mengindahkan dewa-dewa yang disembah nenek moyangnya atau apa yang disukai oleh perempuan-perempuan. Ia tidak akan mengindahkan dewa manapun, karena ia akan membesarkan diri atas semuanya. 38 Tetapi sebagai gantinya ia akan memuliakan dewa benteng-benteng, yaitu dewa yang tidak dikenal nenek moyangnya. Ia akan memuliakannya dengan emas, perak, permata, dan barang-barang berharga. 39 Ia akan menindak benteng-benteng terkuat dengan pertolongan dewa asing itu. Siapa yang mengakui dewa ini akan diberi kehormatan besar. Ia akan menjadikan mereka penguasa atas banyak orang dan membagikan tanah sebagai upah. 40 Pada masa akhir, raja negeri selatan akan menyerbu dia. Raja negeri utara itu menyerang dia seperti badai dengan kereta, pasukan berkuda, dan banyak kapal. Ia akan

---

[a] *2 Tes.2:3-4, Why. 13:5,6*

memasuki negeri-negeri, melanda, dan menerobosnya. [41] Ia pun akan memasuki Tanah Mulia. Banyak negeri akan diruntuhkannya, tetapi yang berikut ini akan terluput dari tangannya: Edom, Moab, dan wilayah terpenting dari bani Amon. [42] Ia akan mengulurkan kuasanya ke negeri-negeri, bahkan Tanah Mesir tidak akan terluput. [43] Ia akan menguasai harta emas, perak, dan segala barang berharga Mesir. Orang Libia dan orang Etiopia akan tunduk mengikutinya. [44] Tetapi ia akan dikejutkan oleh kabar-kabar dari timur dan dari utara. Ia akan maju dengan kegusaran besar untuk memunahkan dan menumpas banyak orang. [45] Ia akan mendirikan kemah-kemah kerajaannya di antara laut dan gunung mulia yang suci itu, tetapi ia pun akan sampai kepada ajalnya dan tidak ada yang akan menolong dia."

## Akhir Zaman

**12:1-13**

**12** [1] "Pada waktu itu akan tampil Mikhail, malaikat penjaga yang besar, yang bertugas mengawasi

anak-anak bangsamu. Akan ada masa kesesakan yang belum pernah terjadi sejak suatu bangsa ada sampai pada waktu itu. Tetapi pada waktu itu bangsamu akan terluput, yakni semua orang yang didapati namanya tertulis dalam kitab itu.[b] 2 Banyak dari antara orang-orang yang tidur dalam debu tanah akan bangun, sebagian untuk mendapat hidup kekal, sebagian untuk mendapat cela dan kehinaan kekal.[c] 3 Orang-orang yang bijaksana akan bersinar seperti cahaya cakrawala, dan mereka yang memimpin banyak orang kepada kebenaran akan bersinar seperti bintang untuk seterusnya dan selama-lamanya.

4 Tetapi engkau, Daniel, rahasiakanlah perkataan-perkataan ini dan segelkanlah kitab itu sampai akhir zaman. Banyak orang akan pergi ke sana kemari dan pengetahuan akan bertambah."[d]

5 Ketika aku, Daniel, mengamati, tampaklah dua orang lain berdiri, seorang di tepi sungai seberang sini,

---

[b] *Mat. 24:21, Mrk. 13:19, Why. 7:14, 12:7*
[c] *Mat. 25:46, Yah. 5:29*
[d] *Why. 22:10*

seorang di tepi sungai seberang sana. [6] Yang seorang bertanya kepada orang yang berpakaian kain lenan, yang ada di sebelah atas air sungai itu, "Berapa lama lagikah maka hal-hal ajaib ini akan berakhir?" [7] Lalu aku mendengar orang yang berpakaian kain lenan, yang ada di sebelah atas air sungai itu, bersumpah demi Dia yang hidup selama-lamanya sambil mengangkat tangan kanan dan tangan kirinya ke langit, "Satu masa, dua masa, dan setengah masa. Begitu berakhir penghancuran kuasa umat suci, barulah hal-hal ini akan digenapi."[e]

[8] Aku mendengar hal itu, tetapi tidak memahaminya. Maka aku bertanya, "Ya Tuanku, apa akhir dari hal-hal ini?" [9] Jawabnya, "Pergilah, Daniel, karena perkataan-perkataan ini akan dirahasiakan dan disegel sampai akhir zaman. [10] Banyak orang akan disucikan, dibersihkan, dan dimurnikan, tetapi orang-orang fasik akan terus berbuat fasik. Orang fasik manapun tidak akan memahaminya, tetapi orang-orang bijaksana akan memahaminya.[f] [11] Sejak

---

[e] *Why. 10:5, 12:14*

[f] *Why. 22:11*

waktu kurban sehari-hari dihapuskan dan kejijikan yang mendatangkan kebinasaan itu ditegakkan akan ada seribu dua ratus sembilan puluh hari.[g] [12] Berbahagialah orang yang menanti hingga mencapai seribu tiga ratus tiga puluh lima hari. [13] Tetapi engkau, pergilah sampai tiba ajalmu. Engkau akan beristirahat dan akan bangkit untuk mendapat bagianmu pada akhir zaman."

---

[g] *Dan. 9:27, 11:31, Mat. 24:15, Mrk. 13:14*

# Hosea

**1** [1] Inilah firman ALLAH yang turun kepada Hosea bin Beeri pada zaman Uzia, Yotam, Ahas, dan Hizkia, raja-raja Yuda, dan pada zaman Yerobeam bin Yoas, raja Israil.[a]

## Keluarga Nabi Hosea, Gambaran Bani Israil yang Tidak Setia

## 1:2-9

[2] Ketika ALLAH mulai berbicara dengan perantaraan Hosea, Ia berfirman kepada Hosea, "Pergilah, peristrilah seorang perempuan sundal[b] dan milikilah anak-anak sundal, karena persundalan penduduk negeri ini luar biasa besarnya dengan meninggalkan ALLAH." [3] Maka pergilah ia memperistri

---

[a] *2Raj. 14:23--15:7, 15:32--16:20, 18:1--20:21, 2Taw. 26:1--32:33*

[b] "peristrilah seorang perempuan sundal": Banyak ahli Kitab Suci beranggapan bahwa istri Nabi Hosea, Gomer (lih. ay. 3), belum menjadi perempuan sundal ketika Nabi Hosea diperintahkan untuk menikahinya. Baru di kemudian hari ia tidak setia kepada suaminya.

Gomer binti Diblaim. Perempuan itu pun mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki baginya.

[4] Firman ALLAH kepada Hosea, "Namailah dia Yizreel[c] , karena tak lama lagi Aku akan membalaskan penumpahan darah di Yizreel kepada kaum keturunan Yehu dan Aku akan mengakhiri kerajaan kaum keturunan Israil.[d] [5] Pada hari itu Aku akan mematahkan busur panah Israil di Lembah Yizreel."

[6] Perempuan itu mengandung lagi lalu melahirkan seorang anak perempuan. Firman Allah kepada Hosea, "Namailah dia Lo-Ruhama[e] , karena Aku tidak akan mengasihani kaum keturunan Israil lagi sehingga Aku sudi mengampuni mereka. [7] Tetapi Aku akan mengasihani kaum keturunan Yuda dan menyelamatkan mereka demi ALLAH, Tuhan mereka.

---

[c] "Yizreel": Dalam bahasa Ibrani nama ini berarti 'Allah menabur'. Yizreel dan kedua adiknya, Lo-Ruhama dan Lo-Ami, menjadi lambang bagi bani Israil, sama seperti anak-anak Nabi Yesaya (lih. Yes. 8:1-3,18).

[d] *2Raj. 10:11*

[e] "Lo-Ruhama": Dalam bahasa Ibrani nama ini berarti 'tidak dikasihani'.

Aku tidak akan menyelamatkan mereka dengan busur panah, dengan pedang, dengan peperangan, dengan kuda, atau dengan pasukan berkuda."

[8] Setelah perempuan itu menyapih Lo-Ruhama, ia mengandung lagi lalu melahirkan seorang anak laki-laki. [9] Firman Allah, "Namailah dia Lo-Ami[f] , karena kamu bukan umat-Ku dan Aku tidak mau menjadi Tuhanmu."

## Janji tentang Keselamatan 1:10-12

[10] "Namun, kelak jumlah bani Israil akan seperti pasir laut yang tidak dapat ditakar atau dihitung. Nanti, di tempat dikatakan kepada mereka, Kamu bukan umat-Ku, di situ akan dikatakan kepada mereka, Kamulah anak-anak Tuhan[g] yang hidup.[h] [11] Bani Yuda dan bani Israil akan berkumpul bersama-sama dan

---

[f]"Lo-Ami": Dalam bahasa Ibrani nama ini berarti 'bukan umat-Ku'.

[g]"anak-anak Tuhan": Bani Israil disebut anak-anak Tuhan karena mereka adalah ciptaan-Nya (lih. Hos. 43:6,7; bd. Yer. 3:19). Lebih khusus lagi, hubungan mereka dengan Allah adalah berdasarkan penebusan (lih. Kel. 4:22).

[h]*Rm. 9:26*

akan mengangkat bagi mereka seorang pemimpin. Mereka akan keluar dari negeri ini, karena besarlah hari Yizreel itu.[i]

**2** [1] (1-12) Sebutlah saudara-saudara laki-lakimu, Ami, dan saudara-saudara perempuanmu, Ruhama.[j]
"

## Bani Israil Ditolak dan Dipulihkan
## 2:1-22

[2] (2-1) "Dakwalah ibumu, dakwalah,
karena dia bukan istri-Ku[k]
dan Aku bukan suaminya.
Biarlah ia menjauhkan persundalannya
dari mukanya

---

[i] *Yer. 30:21*

[j] "... Ami ... Ruhama": Artinya adalah 'umat-Ku' dan 'dikasihani', kebalikan dari Lo-Ami dan Lo-Ruhama (lih. cttn. kaki no. 3 & 4).

[k] "ibumu ... istri-Ku": Bahasa kiasan yang merujuk kepada bangsa Israil sebagai 'ibu' dari orang-orang Israil. Allah sering mengibaratkan pertalian-Nya dengan umat-Nya sebagai pertalian suami-istri untuk mengungkapkan kedalaman kasih-Nya dan kewajiban umat-Nya berbakti kepada-Nya (lih. Yes. 3:20, 31:32; Yer. 2:2; Hos. 2:2).

dan zinanya dari antara buah dadanya[l] ,

[3] (2-2) jangan sampai Aku melucuti pakaiannya sehingga ia telanjang

dan membiarkannya seperti pada hari ia dilahirkan.

Aku akan menjadikan dia seperti padang belantara

dan membuat dia seperti tanah gersang.

Akan Kubiarkan dia mati dengan rasa dahaga.

[4] (2-3) Anak-anaknya tidak akan Kusayangi,

karena mereka anak-anak sundal.

[5] (2-4) Ibu mereka telah bersundal,

dia yang mengandung mereka telah bertindak memalukan.

Katanya, Aku hendak mengikuti kekasih-kekasihku

yang menyediakan rotiku dan airku,

bulu dombaku dan kain lenanku,

minyakku dan minumanku.

---

[l] "persundalannya ... zinanya": Dalam kemungkarannya bani Israil melakukan tindak-tindak asusila, yaitu zina jasmani (lih. Hos. 4:2,10), dan penyembahan berhala, yaitu zina rohani (lih. Hos. 3:1).

[6] (2-5) Sebab itu, sesungguhnya Aku akan memagari jalannya dengan duri
dan membangun tembok untuk menyekat dia,
sehingga ia tidak dapat menemukan jalannya.
[7] (2-6) Ia akan mengejar kekasih-kekasihnya,
tetapi tidak dapat menyusul mereka.
Ia akan mencari mereka,
tetapi tidak dapat menemukan mereka.
Kemudian ia akan berkata, Aku hendak kembali
kepada suamiku yang pertama,
karena dahulu keadaanku lebih baik daripada sekarang.
[8] (2-7) Ia tidak sadar
bahwa Akulah yang mengaruniakan kepadanya
gandum, anggur, dan minyak,
juga memperbanyak baginya perak dan emas,
yang mereka pakai untuk menyembah Dewa Baal.
[9] (2-8) Sebab itu Aku akan mengambil kembali

gandum-Ku pada musimnya
dan anggur-Ku pada masanya.
Akan Kurenggut bulu domba-Ku
dan kain lenan-Ku yang diberikan
untuk menutupi auratnya.
[10] (2-9) Sekarang Aku akan
menyingkapkan kejalangannya
di depan mata kekasih-kekasihnya.
Tak seorang pun dapat
melepaskan dia dari tangan-Ku.
[11] (2-10) Aku akan menghentikan
segala kegirangannya,
perayaannya, bulan barunya, hari
Sabatnya,
dan segala hari rayanya.
[12] (2-11) Akan Kubinasakan pohon
anggurnya dan pohon aranya,
yang disebutnya, Inilah upah
yang diberikan kepadaku oleh
kekasih-kekasihku.
Semua itu akan Kubuat menjadi hutan,
dan binatang liar akan memakannya
habis.
[13] (2-12) Aku akan membalaskan
kepadanya hari-hari
ketika ia membakar dupa bagi
dewa-dewa Baal.

Dengan anting-anting dan permata ia menghias diri
lalu mengikuti kekasih-kekasihnya dan melupakan Aku,"
demikianlah firman Allah.
[14] (2-13) "Sebab itu, sesungguhnya Aku akan membujuk dia,
membawa dia ke padang belantara,
dan berbicara menenangkan hatinya.
[15] (2-14) Dari sana akan Kukaruniakan kepadanya kebun-kebun anggurnya
dan Lembah Akhor sebagai pintu pengharapan.
Di sana ia akan menjawab seperti pada masa mudanya,
seperti pada waktu ia keluar dari Tanah Mesir."[m]
[16] (2-15) "Pada waktu itu," demikianlah firman ALLAH,
"engkau akan memanggil Aku, Suamiku,
dan tidak lagi memanggil Aku, Baalku.[n]

---

[m] *Yus. 7:24-26*

[n] "Baalku": Nabi Hosea mempertentangkan istilah Baal dengan 'Suami' karena kata Baal, meski berarti 'suami', juga berkonotasi penyembahan berhala (Baal sebagai dewa sembahan orang Kanaan).

[17] (2-16) Akan Kujauhkan nama
dewa-dewa Baal dari mulutnya,
sehingga nama mereka tidak akan
disebut-sebut lagi.
[18] (2-17) Pada waktu itu Aku akan
mengikat perjanjian bagi mereka
dengan binatang-binatang di padang,
dengan burung-burung di udara,
dan dengan binatang-binatang
melata di bumi.
Akan Kutiadakan busur panah, pedang,
dan peperangan dari negeri ini
dan akan Kubaringkan mereka
dengan aman.
[19] (2-18) Aku akan mempertunangkan
engkau dengan diri-Ku
untuk selama-lamanya.
Aku akan mempertunangkan engkau
dengan diri-Ku
dalam kebenaran dan keadilan,
dalam kasih abadi dan rahmat.
[20] (2-19) Ya, Aku akan
mempertunangkan engkau
dengan diri-Ku dalam kesetiaan,
dan engkau akan mengenal ALLAH.
[21] (2-20) Pada hari itu Aku akan
menanggapi permohonan,"
demikianlah firman ALLAH --

"Aku akan menanggapi permohonan langit,
dan langit akan menanggapi permohonan bumi.
[22] (2-21) Bumi akan menanggapi permohonan gandum, anggur, dan minyak,
dan semua itu akan menanggapi permohonan Yizreel.
[23] (2-22) Aku akan menaburkan dia bagi-Ku di bumi.
Lalu Aku akan mengasihani Lo-Ruhama;
Aku pun akan berfirman kepada Lo-Ami, Engkaulah umat-Ku,
dan ia akan berkata, Ya Tuhanku. "[o]

## Diterima Kembali, tetapi Dianggap Sepi

### 3:1-5

**3** [1] ALLAH berfirman kepadaku, "Pergilah, tunjukkanlah lagi cintamu kepada perempuan yang telah dicintai pasangannya tetapi telah bersundal, sama seperti ALLAH mencintai bani Israil sungguhpun mereka berpaling kepada

---

[o] *Rm. 9:25, 1Ptr. 2:10*

ilah-ilah lain dan menyukai kue-kue kismis[p] ."

[2] Maka aku menebus perempuan itu bagiku seharga lima belas syikal perak[q] dan satu setengah homer[r] jelai. [3] Kataku kepadanya, "Engkau harus tinggal padaku dalam waktu yang lama. Engkau tidak boleh bersundal dan tidak boleh menjadi milik orang lain. Maka aku pun akan tinggal dengan engkau."

[4] Sesungguhnya bani Israil akan diam dalam waktu yang lama tanpa raja, tanpa pemimpin, tanpa kurban sembelihan, tanpa tiang berhala, dan tanpa baju efod ataupun terafim[s] . [5] Setelah itu bani Israil akan berbalik dan mencari hadirat ALLAH, Tuhan mereka,

---

[p]"kue-kue kismis": Persembahan bagi dewa kesuburan untuk meningkatkan hasil panen.

[q]"lima belas syikal perak": Mata uang kira-kira seberat 172,5 gram perak.

[r]"satu setengah homer": Kira-kira setara dengan 345 liter.

[s]"terafim:" Dalam bahasa Ibrani istilah ini berarti berhala yang disembah sebagai pelindung rumah tangga.

serta Daud raja mereka.[t] Pada hari-hari terakhir mereka akan datang dengan gemetar kepada ALLAH dan mencari kebaikan-Nya.

## Allah Menentang Bani Israil dan Para Imam

### 4:1-10

**4** [1] Dengarlah firman ALLAH, hai bani Israil,
karena ALLAH beperkara dengan penduduk negeri ini:
"Tidak ada kesetiaan, tidak ada kasih,
dan tidak ada pengenalan akan Allah di negeri ini.
[2] Yang ada hanyalah mengutuk, berbohong,
membunuh, mencuri, dan berzina.
Semua itu terus bertambah-tambah,
dan penumpahan darah menyusul penumpahan darah.

---

[t] "mencari ... Daud, raja mereka": 'Daud' di sini adalah sebutan bagi keturunan Nabi Daud yang kelak memerintah dengan menegakkan keadilan dan kebenaran (lih. Yes. 11:1; Yer. 23:5, 30:9; Yeh. 34:23-24). Kitab Suci Injil menunjukkan bahwa tokoh tersebut adalah Isa Al-Masih, yang pada masa hidup-Nya disebut 'Anak Daud' (lih. KSI, Mat. 1:1, 9:27; juga Rum 1:4).

[3] Sebab itu negeri ini berkabung,
seluruh penghuninya merana,
juga binatang-binatang di padang dan
burung-burung di udara.
Bahkan ikan-ikan di laut pun lenyap."
[4] Namun, jangan seorang pun berani
berbantah-bantah,
jangan seorang pun berani
menghardik,
karena bangsamu itu seperti orang
yang berbantah-bantah dengan
imam.
[5] Engkau tersandung pada siang hari
dan nabi pun tersandung[u]
bersamamu pada malam hari.
Aku akan membinasakan Israil, ibumu.
[6] Umat-Ku binasa karena hampa
pemahamannya.
Karena engkau telah menolak
pemahaman,
maka Aku pun menolak engkau
sebagai imam bagi-Ku.

---

[u] "nabi pun tersandung": Di antara para nabi Israil didapati pula nabi-nabi yang sesat (lih. cttn. kaki Ul. 13:5). Mereka biasa memberikan ramalan yang tidak terwujud dan yang bertentangan dengan wahyu Allah (lih. Yer. 14:14, 23:16) sehingga mereka ditimpa azab.

Karena engkau telah melupakan hukum Tuhanmu,
maka Aku pun akan melupakan anak-anakmu.
[7] Makin bertambah para imam itu,
makin berdosa mereka terhadap Aku.
Sebab itu Aku akan mengubah kemuliaan mereka menjadi kehinaan.
[8] Mereka mendapat rezeki dari dosa umat-Ku,
mereka mengharapkan umat-Ku berbuat salah.
[9] Maka akan terjadi: sebagaimana nasib umat, demikianlah nasib imam.
Aku akan menghukum dia karena perilakunya
dan membalaskan perbuatannya kepadanya.
[10] Mereka akan makan tetapi tidak kenyang,
mereka akan berzina tetapi tidak bertambah banyak,
karena mereka telah meninggalkan ALLAH
untuk berpegang kepada persundalan.

## Penyambahan Berhala Bani Israil 4:11-19

[11] Anggur dan air anggur
menghilangkan akal.
[12] Umat-Ku meminta petunjuk kepada
berhala kayunya
dan tongkatnya memberinya
pernyataan.
Ruh perbuatan kafir telah menyesatkan
mereka,
dan mereka berbuat kafir dengan
meninggalkan Tuhan mereka.
[13] Mereka mempersembahkan kurban
di atas puncak-puncak gunung,
membakar dupa di atas bukit-bukit,
di bawah pohon jawi-jawi, pohon
hawar, dan pohon besar,
sebab naungannya baik.
Itulah sebabnya anak-anak
perempuanmu bersundal
dan menantu-menantu
perempuanmu berzina.
[14] Aku tidak akan menghukum
anak-anak perempuanmu
ketika mereka bersundal,
atau menantu-menantu perempuanmu
ketika mereka berzina,

karena kaum lelaki sendiri
mengasingkan diri
bersama perempuan-perempuan
sundal
dan mempersembahkan kurban
bersama pelacur-pelacur kuil[v] .
Bangsa yang tidak berpengertian itu
akan jatuh.
15 Kalaupun engkau berbuat kafir, hai
Israil,
jangan sampai Yuda turut bersalah!
Jangan datang ke Gilgal,
jangan naik ke Bait-Awen[w]
dan jangan bersumpah, Demi ALLAH,
Tuhan yang hidup!
16 Israil membangkang seperti sapi
pembangkang.

---

[v]"pelacur-pelacur kuil": Perempuan kafir (atau laki-laki kafir, lih. 1 Raj. 14:24, Ay. 36:14) yang menjalankan ritual pelacuran di kuil-kuil berhala sebagai bentuk pemujaan kepada alam yang dianggap 'melahirkan' segala sesuatu. Praktik ini diharamkan Allah bagi umat-Nya (lih. Ul. 23:17).

[w]"Gilgal ... Bait-Awen": Dua kota Kerajaan Israil yang menjadi pusat penyembahan berhala (lih. Amo. 4:4). Bait-Awen adalah nama sindiran untuk Bait-El ('Awen' dalam bahasa Ibrani berarti 'kejahatan').

Masakan sekarang ALLAH
menggembalakan mereka
seperti domba di padang yang luas?"
[17] Efraim bersekutu dengan berhala-
berhala.
Biarkanlah dia!
[18] Minuman mereka habis,
mereka terus-menerus berzina.
Para penguasanya sangat menyukai
kehinaan.
[19] Angin telah membungkus mereka
dengan sayap-sayapnya
mereka akan malu karena kurban-
kurban yang mereka persembahkan
kepada berhala.

## Ancaman terhadap Bani Israil dan Para Pemimpinnya

### 5:1-7

**5** [1] "Dengarlah ini, hai para imam!
Perhatikanlah, hai kaum keturunan
Israil!
Pasanglah telingamu, hai keluarga
raja,
karena bagi kamulah hukuman itu!
Kamu telah menjadi perangkap di
Mizpa

dan jaring yang terbentang di atas
Gunung Tabor.

[2] Para pemberontak itu mendalami
pembunuhan,
tetapi Aku akan mengazab mereka
semua.

[3] Aku mengenal Efraim,
Israil tidak tersembunyi dari-Ku.
Sekarang ini engkau telah berbuat
kafir, hai Efraim,
dan Israil telah najis."

[4] Perbuatan-perbuatan mereka tidak
mengizinkan mereka
kembali kepada Tuhan mereka,
karena ruh perbuatan kafir ada di
antara mereka
dan mereka tidak mengenal ALLAH.

[5] Kecongkakan Israil bersaksi
menentang dirinya sendiri.
Israil dan Efraim akan tersandung
oleh kesalahan mereka sendiri,
Yuda pun akan tersandung bersama
mereka.

[6] Mereka akan pergi mencari hadirat
ALLAH
dengan membawa kambing
dombanya dan sapinya.

Namun, mereka tidak akan menjumpai Dia;
Ia telah menarik diri dari mereka.
[7] Mereka berkhianat terhadap ALLAH,
karena mereka memperanakkan anak-anak yang tidak sah.
Sekarang, perayaan bulan baru akan memakan habis mereka dan ladang mereka.

## Israil Mencari Pertolongan tetapi Sia-sia

## 5:8-14

[8] "Tiuplah sangkakala di Gibea
dan nafiri di Rama.
Teriakkanlah tanda bahaya di Bait-Awen.
Engkau diburu, hai Binyamin!
[9] Efraim akan menjadi tandus
pada hari penghukuman.
Di antara suku-suku Israil
Aku memberitahukan apa yang pasti.
[10] Para pembesar Yuda
seperti orang-orang yang memindahkan batas tanah.
Aku akan mencurahkan murka-Ku
ke atas mereka seperti air.

[11] Efraim tertindas, hancur oleh hukuman,
karena ia bersikukuh untuk mengikuti perintah manusia.
[12] Aku akan seperti ngengat bagi Efraim,
seperti pelapukan bagi kaum keturunan Yuda.[x]
[13] Ketika Efraim melihat penyakitnya
dan Yuda melihat boroknya,
pergilah Efraim ke Asyur
dan mengutus orang kepada Raja Tukang Bertengkar[y]
Tetapi ia tidak dapat menyembuhkan kamu
dan tidak dapat mengobati borokmu.
[14] Aku ini seperti singa bagi Efraim
dan seperti singa muda bagi kaum keturunan Yuda.
Aku, Aku sendiri akan mencabik-cabik lalu pergi.

---

[x]"seperti ngengat ... seperti pelapukan": Bahasa kiasan yang keras untuk menggambarkan dahsyat-Nya kuasa murka Allah.

[y]"Raja 'Tukang Bertengkar'": Julukan bagi raja Asyur yang pada masa itu giat berperang dan berhasil menaklukkan kerajaan-kerajaan di Timur Tengah.

Aku akan melarikan mangsa tanpa
ada yang dapat melepaskan."

## Pertobatan Pura-pura dari Pihak Bani Israil

### 5:15--6:6

[15] "Aku akan kembali ke tempat-Ku
sampai mereka mengakui
kesalahannya dan mencari
hadirat-Ku.
Dalam kesesakannya mereka akan
mencari hadirat-Ku dengan
sungguh-sungguh."

**6** [1] "Mari kita kembali kepada ALLAH.
Ia mencabik-cabik, tetapi Ia juga
akan menyembuhkan kita.
Ia menghukum, tetapi Ia juga akan
membalut kita.
[2] Setelah dua hari Ia akan
menghidupkan kita,
pada hari yang ketiga Ia akan
membangkitkan kita,
sehingga kita dapat hidup di
hadirat-Nya.
[3] Marilah kita mengenal ALLAH,
mari kita berikhtiar mengenal Dia.
Ia akan menyatakan diri-Nya sepasti
fajar

dan datang kepada kita seperti hujan,
seperti hujan akhir musim yang membasahi bumi."

[4] "Apa yang harus Kulakukan terhadapmu, hai Efraim?
Apa yang harus Kulakukan terhadapmu, hai Yuda?
Kasihmu seperti awan pagi,
seperti embun yang hilang pagi-pagi benar.

[5] Sebab itu Aku telah mencincang mereka dengan perantaraan para nabi,
telah Kuambil nyawa mereka dengan firman-Ku sendiri.
Hukuman atasmu memancar seperti terang.

[6] Sesungguhnya Aku menginginkan kasih, bukan kurban sembelihan,
dan pengenalan akan Allah lebih daripada kurban-kurban bakaran."[z]

---

[z] *Mat. 9:13, 12:7*

## Bani Efraim[a] Tidak Mau Bertobat 6:7--7:2

[7] "Tetapi mereka melanggar perjanjian seperti Adam,
di sana mereka berkhianat terhadap Aku.[b]
[8] Gilead adalah kota para pelaku kejahatan,
penuh dengan jejak darah.
[9] Seperti gerombolan menghadang orang,
demikianlah perkumpulan para imam.
Mereka membunuh di jalan menuju Sikhem,
bahkan mereka berbuat mesum.
[10] Di antara kaum keturunan Israil telah Kulihat hal yang mengerikan.
Di situ terdapat perzinaan Efraim.
Israil telah najis.

---

[a] "Bani Efraim": Suku keturunan Nabi Yusuf yang dominan di Kerajaan Israil Utara sehingga namanya jadi mewakili seluruh suku Israil di utara (lih. 2 Taw. 5:7).

[b] "di sana mereka berkhianat": Kemungkinan merujuk kepada Kota Betel, tempat Raja Yerobeam memulai penyembahan patung anak sapi emas (1 Raj. 12:29-33).

[11] Juga bagimu, hai Yuda, telah
ditentukan suatu penuaian.
Ketika Aku hendak memulihkan
keadaan umat-Ku,

**7** [1] ketika Aku hendak menyembuhkan
Israil,
tersingkaplah kesalahan Efraim
dan kejahatan Samaria.
Mereka melakukan penipuan;
pencuri masuk ke dalam,
gerombolan menjarah di luar.
[2] Tidak terpikir dalam hati mereka
bahwa Aku mengingat segala
kejahatan mereka.
Sekarang mereka terkepung oleh
perbuatan-perbuatannya sendiri,
semua itu ada di hadapan-Ku."

## Dosa Bani Israil di Bidang Agama dan Kenegaraan

**7:3-16**

[3] Mereka menyukakan raja dengan
kejahatan mereka,
dan para pembesar dengan
kebohongan mereka.
[4] Mereka semua pezina,
seperti perapian yang dinyalakan
oleh juru roti.

Ia hanya berhenti membesarkan api
sejak adonan diremas sampai khamir.
[5] Pada hari raya raja kita,
para pembesar menyusahkan diri
dengan mabuk anggur,
sedang raja menyukakan diri dengan
para pengolok.
[6] Mereka datang menghadap raja
dengan hati seperti perapian,
sementara mereka menyiapkan
penyergapan.
Juru roti mereka tidur sepanjang
malam,
pada pagi hari ia memanas-manasi
mereka seperti api yang menyala.
[7] "Mereka semua panas seperti
perapian,
mereka memakan habis para hakim
mereka.
Semua raja mereka tewas,
tidak ada di antara mereka yang
berseru kepada-Ku."
[8] Efraim mencampurkan diri dengan
bangsa-bangsa.
Ia adalah roti bundar yang tidak
dibalik.
[9] Kekuatannya dimakan habis oleh
orang asing,

tetapi ia tidak menyadarinya.
Ya, rambut putih bertaburan di
kepalanya,
tetapi ia tidak menyadarinya.
[10] Kecongkakan Israil bersaksi
menentang dirinya sendiri,
tetapi mereka tidak kembali kepada
ALLAH, Tuhan mereka,
dan tidak mencari hadirat-Nya
sekalipun semua ini terjadi.
[11] "Efraim seperti burung merpati, lugu
dan tak berakal.
Sebentar mereka memanggil Mesir,
sebentar mereka pergi ke Asyur.
[12] Begitu mereka pergi, Aku akan
membentangkan jaring-Ku ke atas
mereka.
Akan Kujatuhkan mereka seperti
burung di udara.
Akan Kudidik mereka menurut
maklumat yang telah diberikan
pada perhimpunan mereka.
[13] Celakalah mereka, karena mereka
melarikan diri dari Aku!
Binasalah mereka, karena mereka
memberontak terhadap Aku!
Aku hendak menebus mereka,

tetapi mereka berkata dusta
kepada-Ku.
[14] Mereka tidak berseru kepada-Ku dari
dalam hati,
melainkan meraung-raung di atas
tempat tidur mereka.
Mereka berkumpul untuk memohonkan
gandum dan anggur,
tetapi mereka menjauh dari Aku.
[15] Sungguhpun Aku telah melatih dan
menguatkan mereka,
mereka merancang kejahatan
terhadap Aku.
[16] Mereka tidak berbalik kepada Yang
Mahatinggi;
mereka seperti busur panah yang
rusak.
Para pembesar mereka akan tewas
oleh pedang
karena lidah mereka yang garang.
Demikianlah mereka akan diolok-olok
di Tanah Mesir."

## Keruntuhan Bani Israil sebagai Akibat Kedurhakaannya

### 8:1-14

**8** [1] "Bersiaplah, tiuplah sangkakala!
Ada serangan seperti rajawali atas Bait ALLAH,
karena bangsa itu telah melanggar perjanjian-Ku
dan mendurhaka terhadap hukum-Ku.
[2] Mereka berseru kepada-Ku,
Ya Tuhanku, kami orang Israil mengenal Engkau.
[3] Israil telah membuang hal yang baik.
Musuh akan mengejar dia.
[4] Mereka mengangkat raja-raja, tetapi tanpa restu-Ku.
Mereka mengangkat para pembesar, tetapi tanpa persetujuan-Ku.
Dari emas dan perak
mereka membuat berhala-berhala,
sehingga mereka dilenyapkan.
[5] Patung anak sapimu telah dibuang, hai Samaria.
Murka-Ku menyala-nyala terhadap orang-orang itu.

Sampai kapan mereka tidak dapat
disucikan?
[6] Patung itu berasal dari Israil.
Itu dibuat oleh tukang, itu bukan
Allah!
Patung anak sapi Samaria itu
akan menjadi kepingan-kepingan.
[7] Karena mereka telah menabur angin,
maka mereka akan menuai angin
puyuh.
Mereka tidak mempunyai gandum.
Tunasnya tidak menghasilkan tepung.
Kalaupun menghasilkan,
orang asing akan menelannya.
[8] Israil ditelan.
Sekarang mereka berada di antara
bangsa-bangsa,
seperti barang yang tak diinginkan
orang.
[9] Mereka telah pergi ke Asyur
seperti keledai liar mengembara
sendirian.
Efraim telah mengupah kekasih-
kekasih.
[10] Sekalipun mereka mengupah
bangsa-bangsa,
sekarang Aku akan mengumpulkan
mereka.

Mereka akan mulai melemah
di bawah tekanan raja serta para pembesar itu.
11 Sungguh, Efraim memperbanyak mazbah[c] berhala sehingga berdosa;
mazbah-mazbah itu telah menjadikan mereka berdosa.
12 Aku menuliskan baginya banyak hukum-Ku,
tetapi semua itu dianggap hal yang aneh.
13 Mengenai kurban sembelihan yang mereka bawa kepada-Ku:
mereka mempersembahkan daging dan memakannya,
tetapi ALLAH tidak berkenan kepada mereka.
Sekarang Ia akan mengingat kesalahan mereka
dan membalas dosa-dosa mereka;
mereka akan kembali ke Mesir.[d]
14 Israil telah melupakan Khaliknya
dan membangun istana-istana.

---

[c]"mazbah": Tempat untuk membakar kurban persembahan.

[d]"kembali ke Mesir": Dalam ayat ini Mesir melambangkan tempat pembuangan. Bani Israil bukan dibuang ke Tanah Mesir, melainkan ke Tanah Asyur (lih. Hos. 9:3, 11:5).

Yuda memperbanyak kota-kota
berkubu,
tetapi Aku akan melepas api ke
kota-kotanya
yang akan melalap puri-purinya."

## Tidak Akan Ada Sukacita dalam Pembuangan

### 9:1-9

**9** [1] Jangan bersukacita, hai Israil!
Jangan bergembira seperti bangsa-
bangsa lain,
karena engkau telah berbuat kafir
dengan meninggalkan Tuhanmu.
Engkau menyukai upah sundal di
segala tempat pengirikan gandum.
[2] Tempat pengirikan gandum dan
tempat pemerasan anggur tidak
akan memberi mereka makan.
Anggur pun akan mengecewakan
mereka.
[3] Mereka tidak akan tinggal di negeri
ALLAH.
Efraim akan kembali ke Mesir,
dan di Asyur mereka akan memakan
makanan najis.

[4] Mereka tidak akan mencurahkan anggur persembahan kepada ALLAH,
kurban-kurban sembelihan mereka tidak akan menyenangkan Dia.
Roti mereka seperti roti orang-orang yang berkabung,
semua yang memakannya akan menjadi najis.
Roti mereka itu untuk diri mereka sendiri,
tidak akan masuk ke dalam Bait ALLAH.
[5] Apa yang akan kamu lakukan pada waktu hari raya,
pada waktu perayaan bagi ALLAH?
[6] Sekalipun mereka pergi menghindari pemusnahan,
Mesir akan mengumpulkan mereka, Memfis akan menguburkan mereka.
Barang-barang perak mereka yang berharga akan ditutupi jelatang,
duri akan tumbuh di kemah-kemah mereka.
[7] Hari-hari penghukuman telah tiba,
hari-hari pembalasan telah tiba,
Israil akan menyadarinya.

Nabi dianggap orang bodoh,
orang yang diilhami ruh dianggap orang gila,
karena banyaknya kesalahanmu
dan besarnya permusuhan itu.[e]
8 Nabi, bersama-sama dengan Tuhanku, adalah penjaga Efraim,
tetapi jerat penangkap burung ada di segala jalannya.
Permusuhan ada di Bait Tuhannya.
9 Mereka telah sangat merusak diri
seperti pada hari-hari Gibea.
Allah akan mengingat kesalahan mereka
dan akan membalas dosa-dosa mereka.[f]

## Akibat Ketidaktaatan Bani Israil 9:10-17

10 "Dahulu Kudapati Israil
seperti buah anggur di padang belantara.
Kulihat nenek moyangmu
seperti buah pertama pohon ara pada permulaan musim.

---

[e] *Luk. 21:22*
[f] *Hak. 19:1-30*

Akan tetapi, mereka pergi kepada Dewa Baal-Peor,
dan mengkhususkan diri bagi dewa keaiban,
sehingga mereka jadi menjijikkan seperti apa yang mereka cintai itu.[g]
11 Kemuliaan Efraim terbang seperti burung,
sehingga tidak ada orang yang melahirkan, yang hamil, atau yang mengandung.
12 Sekalipun mereka membesarkan anak-anaknya,
akan Kugugurkan mereka sehingga tidak ada manusia lagi.
Ya, celakalah mereka
ketika Aku menjauhi mereka.
13 Kulihat Efraim seperti Tirus, tertanam di tempat yang menyenangkan.
Tetapi Efraim akan membawa anak-anaknya kepada si pembunuh."
14 Karuniakanlah kepada mereka, ya ALLAH --
apa yang akan Kaukaruniakan?
Karuniakanlah kepada mereka rahim yang keguguran anak
dan buah dada yang kering.

---

[g] *Bil. 25:1-5*

[15] "Segala kejahatan mereka didapati di Gilgal,
di sanalah Aku mulai membenci mereka.
Karena jahatnya perbuatan-perbuatan mereka,
akan Kuhalau mereka dari Bait-Ku.
Aku tidak akan mengasihi mereka lagi.
Semua pembesar mereka adalah pembangkang.
[16] Efraim dipukul,
akarnya mengering,
mereka tidak berbuah.
Bahkan sekalipun mereka melahirkan anak,
akan Kumatikan buah kandungan yang mereka kasihi itu."
[17] Tuhanku akan membuang mereka,
sebab mereka tidak mendengarkan Dia.
Mereka akan menjadi pengembara di antara bangsa-bangsa.

## Hukuman karena Penyembahan Berhala

**10:1-8**

**10** [1] Israil adalah pohon anggur yang subur,

yang menghasilkan buah.
Makin banyak buahnya,
makin banyak pula dibuatnya mazbah berhala.
Makin baik negerinya,
makin baik pula dibuatnya tiang-tiang berhala.
[2] Hati mereka licik,
dan sekarang mereka harus menanggung kesalahan mereka.
Allah akan menghancurkan mazbah-mazbah berhala mereka,
dan memusnahkan tiang-tiang berhala mereka.
[3] Kemudian mereka akan berkata,
"Kita tidak punya raja lagi,
karena kita tidak bertakwa kepada ALLAH.
Kalaupun kita punya raja,
apa yang dapat dilakukannya bagi kita?"
[4] Mereka membuat janji-janji,
bersumpah dusta, mengikat perjanjian,
sehingga hukuman tumbuh seperti pohon beracun
di alur-alur ladang.
[5] Penduduk Samaria ketakutan

karena patung anak sapi di
Bait-Awen.
Umatnya akan berkabung karenanya,
begitu pula para imam berhala yang
tadinya bergembira karenanya,
sebab kemuliaannya telah hilang.
[6] Patung itu akan dibawa ke Asyur
sebagai persembahan bagi Raja
Tukang Bertengkar.
Efraim akan mendapat malu,
Israil akan malu karena rencananya
sendiri.
[7] Mengenai Samaria, rajanya akan
dibinasakan
seperti ranting di permukaan air.
[8] Bukit-bukit pengurbanan Awen, yaitu
dosa Israil,
akan dimusnahkan.
Duri dan onak akan tumbuh
di atas mazbah-mazbah berhala
mereka.
Lalu mereka akan berkata kepada
gunung-gunung, "Tutupilah kami!"
dan kepada bukit-bukit, "Timpalah
kami!"[h]

---

[h] *Luk. 23:30, Why. 6:16*

## Allah Tidak Berkenan kepada Bani Efraim

## 10:9-15

9 "Sejak hari-hari Gibea engkau telah berdosa, hai Israil.
Di sana mereka tetap berdiri.
Namun, bukankah peperangan melawan orang-orang zalim
akan mencapai mereka di Gibea?[i]
10 Ketika Aku menghendaki, Aku akan mendidik mereka.
Bangsa-bangsa akan dikumpulkan untuk melawan mereka
ketika mereka diikat karena dua kesalahan[j] mereka.
11 Efraim adalah anak sapi terlatih
yang suka mengirik.
Tetapi Aku telah membebani
tengkuknya yang elok.
Aku akan membuat Efraim ditunggangi.
Yuda harus membajak,

---

[i] *Hak. 19:1-30*

[j] "dua kesalahan": Maksudnya kedua patung anak sapi buatan Raja Yerobeam yang didirikan di Dan dan Bait-El, yang menjadi sembahan bani Israil (lih. 1 Raj. 12:26-32).

bani Yakub harus menyisir tanah bagi dirinya sendiri.
12 Taburlah bagimu kebenaran,
tuailah kasih abadi;
bajaklah tanahmu yang kosong,
karena sudah waktunya mencari hadirat ALLAH,
hingga Ia datang dan menghujani kamu dengan kebenaran.[k]
13 Kamu telah membajak kefasikan,
kamu telah menuai kejahatan,
kamu telah memakan buah dusta.
Karena kamu mengandalkan jalanmu sendiri
serta kesatriamu yang banyak itu,
14 maka keributan akan timbul di antara bangsamu.
Segala kubumu akan dirusak,
seperti Bait-Arbel dirusak oleh Salman pada hari peperangan.
Ibu beserta anak-anak dihempaskan.
15 Demikianlah akan dilakukan terhadapmu, hai Bait-El,
karena kejahatanmu yang sangat besar.
Pada waktu fajar

---

[k] *Yer. 4:3*

raja Israil akan dibinasakan sama sekali.

## Kasih Allah Mengalahkan Kedegilan Bani Israil

### 11:1-11

**11** 1 Ketika Israil masih muda, Kucintai dia.
Dari Mesir Kupanggil anak-Ku[l] itu.[m]
2 Makin Kupanggil,
makin jauh mereka pergi.
Mereka mempersembahkan kurban bagi dewa-dewa Baal
dan membakar dupa bagi patung-patung ukiran.
3 Akulah yang mengajari Efraim berjalan,
dan yang mendukung dia;
mereka tidak menyadari
bahwa Akulah yang menyembuhkan mereka.
4 Aku menarik mereka dengan pertalian manusia,
yaitu dengan ikatan kasih.

---

[l] "anak-Ku": Lih. cttn. kaki Hos. 1:10.
[m] *Kel. 4:22, Mat. 2:15*

Bagi mereka Aku seperti orang yang
mengangkat kuk dari rahang
mereka.
Aku berpaling untuk memberi mereka
makan.
5 Mereka tidak akan kembali ke Tanah
Mesir,
tetapi orang Asyur akan menjadi raja
mereka,
sebab mereka menolak untuk
bertobat.[n]
6 Pedang akan mengamuk di kota-kota
mereka,
menghabisi palang-palang pintu
mereka,
dan memakan habis mereka karena
rancangan-rancangan mereka
sendiri.
7 Umat-Ku bersikeras murtad dari-Ku.
Sekalipun mereka dipanggil
menghadap Yang Mahatinggi,
tak seorang pun mau meninggikan
Dia.
8 Bagaimana mungkin Aku membiarkan
engkau, hai Efraim,
menyerahkan engkau, hai Israil?

---

[n] *Hos. 8:13, 9:3*

Bagaimana mungkin Aku membiarkan
engkau seperti Adma,
menjadikan engkau seperti Zeboim?
Aku tak sampai hati,
rasa sedih-Ku tercetus serentak.[o]
9 Aku tidak akan melaksanakan
murka-Ku yang menyala-nyala itu.
Aku tidak akan membinasakan Efraim
kembali,
karena Aku adalah Allah, bukan
manusia;
Yang Mahasuci, yang ada di
tengah-tengahmu.
Aku tidak akan datang dengan
murka.
10 Mereka akan berjalan mengikuti
ALLAH,
yang akan mengaum seperti singa.
Ketika Ia mengaum,
anak-anak itu akan datang dengan
gemetar dari sebelah barat.
11 Dengan gemetar mereka akan
datang seperti burung dari Mesir,
seperti burung merpati dari Tanah
Asyur.
Aku akan menempatkan mereka lagi di
rumah-rumah mereka,"

---

[o] *Ul. 29:23*

demikianlah firman ALLAH.

### Bani Efraim dan Nabi Yakub, Leluhurnya

### 12:1-15

12 (12-1) "Efraim telah mengelilingi Aku dengan dusta,
kaum keturunan Israil dengan tipu daya.
Yuda masih memberontak terhadap Allah,
terhadap Yang Mahasuci yang setia.

**12** 1 (12-2) Efraim makan angin
dan mengejar angin timur sepanjang hari.
Mereka memperbanyak kebohongan dan pemusnahan,
mereka mengikat perjanjian dengan Asyur
dan membawa minyak ke Mesir."
2 (12-3) ALLAH beperkara dengan Yuda.
Ia akan menghukum bani Yakub sesuai dengan perilakunya,
dan membalas dia sesuai dengan perbuatan-perbuatannya.
3 (12-4) Di dalam kandungan Yakub memegang tumit saudaranya,

dan dalam keperkasaannya ia
bergumul dengan Allah.[pq]
[4] (12-5) Ia bergumul dengan Malaikat
dan berhasil,
lalu ia menangis dan memohon belas
kasihan-Nya.
Ia bertemu dengan Dia di Bait-El
dan di sanalah Dia berfirman kepada
kita --[r]
[5] (12-6) ALLAH, Tuhan semesta alam.
ALLAH, itulah nama-Nya --
[6] (12-7) "Engkau harus kembali kepada
Tuhanmu.
Berpeganglah teguh kepada kasih
dan keadilan,
dan nantikanlah Tuhanmu
senantiasa."
[7] (12-8) Ia seorang pedagang, di
tangannya ada neraca tipu daya.
Ia suka memeras.
[8] (12-9) Efraim berkata, "Sungguh, aku
telah menjadi kaya.
Aku telah memperoleh harta.
Dalam segala jerih lelahku tidak akan
didapati padaku

---

[p] *Kej. 25:26*
[q] *Kej. 32:24-26*
[r] *Kej. 28:10-22*

kesalahan yang disebut dosa."
[9] (12-10) "Tetapi Akulah ALLAH, Tuhanmu,
sejak di Tanah Mesir.
Aku akan membuat kamu tinggal dalam kemah lagi
seperti pada waktu hari raya.[s]
[10] (12-11) Aku berfirman kepada para nabi,
memberi mereka banyak penglihatan,
dan dengan perantaraan para nabi itu Kugunakan ibarat.
[11] (12-12) Jika ada kejahatan di Gilead,
maka mereka pasti menjadi sia-sia.
Di Gilgal mereka mengurbankan sapi,
maka mazbah-mazbah berhala mereka pun
menjadi seperti timbunan batu di alur-alur ladang."
[12] (12-13) Yakub melarikan diri ke daerah Aram.
Di sana Israil menghambakan diri untuk mendapat istri,
ya, untuk mendapat istri ia menjadi gembala.[t]

---

[s] *Im. 23:42-43*
[t] *Kej. 29:1-20*

13 (12-14) Lalu dengan perantaraan seorang nabi, ALLAH membawa Israil keluar dari Mesir,
dengan perantaraan seorang nabi ia terpelihara.[u]
14 (12-15) Efraim telah membangkitkan murka-Nya secara getir,
sebab itu Tuhannya akan menanggungkan darahnya atas dirinya sendiri
dan akan membalikkan celanya kepadanya.

## Murka Allah akan Menimpa Bani Efraim

### 13:1--14:1

**13** 1 Ketika Efraim berbicara, orang gemetar.
Ia mulia di Israil.
Akan tetapi, ia bersalah dengan menyembah Baal,
dan ia pun mati.
2 Sekarang mereka lebih lagi berbuat dosa.
Mereka membuat patung tuangan dari perak,

---

[u] *Kel. 12:50-51*

yaitu berhala-berhala menurut
pemahaman mereka sendiri,
semuanya buatan tukang.
Tentang semua itu mereka berkata,
"Orang yang mempersembahkan
kurban
harus mencium anak-anak sapi ini."
[3] Sebab itu mereka akan seperti awan
pagi
dan seperti embun yang hilang
pagi-pagi benar,
seperti sekam yang diterbangkan badai
dari tempat pengirikan
dan seperti asap dari tingkap.
[4] "Tetapi Akulah ALLAH, Tuhanmu,
sejak di Tanah Mesir.
Engkau tidak mengenal tuhan kecuali
Aku,
tidak ada penyelamat selain Aku.
[5] Akulah yang mengenal engkau di
padang belantara,
di tanah yang amat kering.[v]
[6] Setelah merumput, mereka kenyang.
Setelah kenyang, mereka tinggi hati.
Itulah sebabnya mereka melupakan
Aku.

---

[v] *Ul. 8:11-17*

[7] Maka Aku akan menjadi seperti seekor singa bagi mereka,
seperti macan tutul Aku mengintai di tepi jalan.
[8] Kujumpai mereka seperti beruang yang kehilangan anak
dan Kukoyak-koyak selaput jantung mereka.
Di sana akan Kuhabisi mereka seperti singa,
seperti binatang liar akan Kucabik mereka.
[9] Engkau binasa, hai Israil,
karena engkau melawan Aku, melawan penolongmu.
[10] Di manakah rajamu sekarang,
supaya ia menyelamatkan engkau di segala kotamu?
Di manakah orang-orang yang memerintah engkau,
yang tentang mereka kaukatakan, Berilah kepadaku
raja dan para pembesar?[w]
[11] Aku telah memberikan kepadamu seorang raja dalam murka-Ku

---

[w] *1Sam. 8:5-6*

dan Aku telah melenyapkan dia
dalam amarah-Ku.[x]
[12] Kesalahan Efraim dibungkus,
dosanya disimpan.
[13] Rasa sakit bersalin menimpa dia,
tetapi ia anak yang tidak bijak.
Ketika waktunya tiba,
ia tidak juga muncul di mulut
kandungan.
[14] Aku akan menebus mereka dari
kuasa alam kubur,
Aku akan melepaskan mereka dari
maut.
Hai maut, di manakah penyakit
samparmu?
Hai alam kubur, di manakah
pembinasaanmu?
Belas kasihan tersembunyi dari
mata-Ku.[y]
[15] Sekalipun ia berbuah di antara
saudara-saudaranya,
angin timur, yaitu angin dari ALLAH,
akan datang,
naik dari padang belantara.
Pancuran airnya akan kering
dan mata airnya akan tohor.

---

[x] *1Sam. 10:17-24, 15:26*
[y] *1Kor. 15:55*

Angin itu akan menjarah
perbendaharaan segala barangnya
yang indah. [16] (14-1)
Samaria akan menanggung
kesalahannya,
karena ia telah mendurhaka terhadap
Tuhannya.
Mereka akan tewas oleh pedang,
bayi-bayi mereka akan dihempaskan,
dan perut kaum perempuan mereka
yang mengandung akan dibelah."

## Tentang Pertobatan dan Janji 14:2-10

**14** [1] (14-2) Hai Israil, kembalilah
kepada ALLAH, Tuhanmu,
karena engkau telah jatuh akibat
kesalahanmu.
[2] (14-3) Bawalah sertamu kata-kata
penyesalan
dan kembalilah kepada ALLAH.
Katakanlah kepada-Nya,
"Hapuskanlah segala kesalahan kami
dan terimalah apa yang baik,
maka kami akan mempersembahkan
pujian
seperti kurban sapi jantan.

[3] (14-4) Asyur tidak dapat menyelamatkan kami.
Kami tidak mau menunggang kuda,
dan tidak akan lagi berkata, Ya Tuhan kami, kepada buatan tangan kami,
karena dalam Engkaulah anak yatim mendapat rahmat."
[4] (14-5) "Aku akan menyembuhkan mereka dari kemurtadan mereka,
Aku akan mencintai mereka dengan ikhlas,
karena murka-Ku telah surut dari mereka.
[5] (14-6) Aku akan menjadi seperti embun bagi Israil.
Ia akan berbunga seperti bunga bakung
dan menjulurkan akar-akarnya seperti Libanon.
[6] (14-7) Cabang-cabangnya akan menyebar.
Keelokkannya akan seperti pohon zaitun
dan keharumannya seperti Libanon.
[7] (14-8) Mereka yang duduk di bawah naungannya
akan tumbuh kembali seperti gandum.

Mereka akan berbunga seperti pohon anggur,
kemasyhurannya seperti anggur Libanon.
8 (14-9) Efraim, apa lagi urusan-Ku dengan berhala-berhala?
Akulah yang menjawab dan memperhatikan engkau.
Aku seperti pohon sanobar yang hijau,
dari-Ku kaudapatkan buahmu."
9 (14-10) Siapa yang bijak? Ia akan mengerti hal-hal ini.
Siapa yang berpengertian? Ia akan mengetahuinya.
Jalan ALLAH itu lurus
dan orang benar akan menempuhnya,
tetapi orang durhaka akan jatuh di situ.

# Yoel

**1** [1] Firman ALLAH yang turun kepada Yoel bin Petuel.

## Hama Belalang sebagai Hukuman ALLAH

## 1:2--2:11

[2] Dengarlah ini, hai para tua-tua,
dan pasanglah telinga, hai seluruh penduduk negeri!
Pernahkah terjadi hal semacam ini pada zamanmu
atau pada zaman nenek moyangmu?
[3] Ceritakanlah tentang itu kepada anak-anakmu
dan biarlah anak-anakmu menceritakannya kepada anak-anak mereka,
dan anak-anak mereka kepada angkatan yang berikutnya.
[4] Apa yang ditinggalkan oleh belalang pengerat telah dimakan oleh belalang besar.

Apa yang ditinggalkan oleh belalang
besar telah dimakan oleh belalang
pelahap.
Apa yang ditinggalkan oleh belalang
pelahap telah dimakan oleh
belalang pemusnah.
5 Bangunlah, hai para pemabuk, dan
menangislah!
Meraung-raunglah, hai semua
peminum anggur, karena anggur
baru,
sebab anggur itu telah dilenyapkan
dari mulutmu.
6 Suatu bangsa[a] telah maju menyerang
negeriku,
kuat dan tak terhitung jumlahnya.
Giginya seperti gigi singa
dan taringnya seperti taring singa
betina.[b]
7 Pohon anggurku telah dirusakkannya
dan pohon araku telah dijadikannya
serpihan.
Dikulitinya sama sekali lalu dibuangnya,

---

[a] "suatu bangsa": "Bangsa" di sini merupakan bahasa puisi untuk kawanan belalang yang akan menyerbu Tanah Israil.

[b] *Why. 9:8*

sehingga cabang-cabangnya menjadi putih.
[8] Merataplah seperti anak dara yang memakai kain kabung
karena tunangan pada masa mudanya.
[9] Persembahan bahan makanan dan persembahan minuman
telah dilenyapkan dari Bait ALLAH.
Para imam berkabung,
yaitu para abdi ALLAH.
[10] Ladang musnah,
tanah berkabung,
karena gandum musnah.
Air anggur mengering,
dan minyak menyusut.
[11] Kecewalah, hai petani,
meraung-raunglah, hai pemelihara kebun anggur,
karena gandum dan karena jelai,
sebab hasil tuaian ladang telah musnah.
[12] Pohon anggur layu,
pohon ara merana.
Pohon delima, juga pohon kurma dan pohon apel,
semua pohon di padang layu.
Sungguh, kegirangan layu

dari antara bani Adam.
[13] Pakailah kain kabung dan
meratapLah, hai para imam,
meraung-raunglah, hai para pelayan
mazbah.[c]
Masuklah, bermalamlah dengan
memakai kain kabung,
hai para abdi Tuhanku,
karena persembahan bahan makanan
dan persembahan minuman
telah ditahan dari Bait Tuhanmu.
[14] Khususkanlah hari puasa,
maklumkanlah perkumpulan raya.
Kumpulkanlah para tua-tua
dan seluruh penduduk negeri
di Bait ALLAH, Tuhanmu,
lalu berserulah kepada ALLAH.
[15] Aduh, hari itu!
Sungguh, hari ALLAH sudah dekat
dan akan datang sebagai
pemusnahan dari Yang
Mahakuasa.[d]
[16] Bukankah makanan telah lenyap
di depan mata kita,

---

[c] "pelayan mazbah": Maksudnya para imam yang bertugas melayani bani Israil dengan mempersembahkan kurban di atas mazbah.
[d] *Yes. 13:6*

begitu pula kesukaan dan kegembiraan
dari Bait Tuhan kita?
[17] Benih-benih menjadi keriput di
bawah tanah,
lumbung-lumbung kosong
melompong,
rengkiang-rengkiang runtuh,
karena gandum telah layu.
[18] Betapa binatang-binatang berkeluh
kesah!
kawanan-kawanan sapi kebingungan,
sebab tidak ada lagi padang rumput
bagi mereka.
Bahkan kawanan-kawanan kambing
domba binasa.
[19] Kepada-Mu, ya ALLAH, aku berseru
karena api telah melalap
padang-padang rumput di padang
belantara.
Nyala api telah menghanguskan
segala pohon di padang.
[20] Bahkan binatang-binatang padang
menjerit kepada-Mu,
karena saluran-saluran air telah
kering
dan api telah melalap
padang-padang rumput di padang
belantara.

**2** [1] "Tiuplah sangkakala di Sion,
teriakkanlah tanda bahaya di
gunung-Ku yang suci!"
Biarlah seluruh penduduk negeri
gemetar,
karena hari ALLAH datang,
karena hari itu sudah dekat --
[2] suatu hari kegelapan dan kekelaman,
suatu hari yang berawan dan kelam
pekat.
Seperti fajar merekah di atas
gunung-gunung,
suatu bangsa yang besar dan kuat
datang --
belum pernah ada yang serupa itu
sejak dahulu kala
dan tidak akan ada lagi setelahnya
sepanjang tahun-tahun
turun-temurun.
[3] Di depan mereka api melalap,
di belakang mereka nyala api
menghanguskan.
Di depan mereka negeri itu seperti
Taman Eden,
tetapi di belakang mereka padang
belantara yang sunyi sepi.
Tidak ada satu pun yang luput
darinya.

[4] Rupa mereka seperti rupa kuda.
Seperti pasukan berkuda,
demikianlah mereka berlari.[e]
[5] Seperti gemertak kereta di atas
puncak-puncak gunung,
demikianlah mereka melompat-
lompat,
seperti geletik nyala api
yang melalap tunggul jerami,
seperti bangsa yang kuat
mengatur barisan perang.
[6] Bangsa-bangsa gemetar di hadapan
mereka,
semua muka berubah menjadi pucat.
[7] Mereka berlari seperti para kesatria,
mereka memanjat tembok seperti
para pejuang.
Setiap orang menempuh jalannya
dan tidak menyimpang dari jalurnya.
[8] Mereka tidak saling dorong,
masing-masing menempuh jalannya.
Mereka menghambur menerobos
senjata musuh,
barisannya tak terputus.
[9] Mereka menyerbu ke dalam kota,
mereka berlari di atas tembok.

---

[e] *Why. 9:7-9*

Mereka memanjat ke dalam rumah-rumah,
mereka masuk melalui jendela seperti pencuri.
[10] Bumi gempa di hadapan mereka,
langit berguncang.
Matahari dan bulan menggelap,
bintang-bintang menghilangkan cahayanya.[f]
[11] ALLAH memperdengarkan suara-Nya
di depan tentara-Nya.
Pasukan-Nya besar sekali
dan pelaksana firman-Nya kuat.
Hari ALLAH itu besar dan sangat dahsyat,
siapa dapat menanggungnya?[g]

## Seruan untuk Bertobat

## 2:12-17

[12] "Sekarang juga," demikianlah firman ALLAH,
"kembalilah kepada-Ku dengan segenap hatimu,
dengan berpuasa, dengan menangis, dan dengan meratap."

---

[f] *Why. 8:12*
[g] *Why. 6:17*

[13] Koyakkanlah hatimu, jangan pakaianmu,
dan kembalilah kepada ALLAH, Tuhanmu,
karena Ia pengasih dan penyayang,
panjang sabar dan berlimpah kasih-Nya,
dan berbelaskasihan karena hukuman-Nya atas kejahatan.
[14] Siapa tahu Ia sudi berpaling dan berbelaskasihan,
serta meninggalkan berkah,
yaitu persembahan bahan makanan dan persembahan minuman
bagi ALLAH, Tuhanmu.
[15] Tiuplah nafiri di Sion,
khususkanlah puasa,
maklumkanlah perkumpulan raya.
[16] Kumpulkanlah rakyat,
sucikanlah jemaah itu.
Himpunkanlah para tua-tua,
kumpulkanlah kanak-kanak
dan anak-anak yang menyusu.
Biarlah pengantin laki-laki keluar dari kamarnya
dan pengantin perempuan dari kamar tidurnya.

[17] Biarlah para imam, yaitu para abdi ALLAH,
menangis di antara serambi dan mazbah,
serta berkata, "Ya ALLAH, sayangilah umat-Mu.
Janganlah menjadikan milik pusaka-Mu suatu cela,
suatu ibarat di antara bangsa-bangsa.
Mengapa orang harus berkata di antara suku-suku bangsa,
Di manakah Tuhan mereka? "

## Janji ALLAH kepada Bangsa yang Bertobat

## 2:18-27

[18] Maka ALLAH menjadi terusik karena tanah-Nya
dan berbelaskasihan kepada umat-Nya.
[19] ALLAH menjawab dan berfirman kepada umat-Nya,
"Sesungguhnya, Aku akan mengirimkan kepadamu
gandum, air anggur, dan minyak,
sehingga kamu akan kenyang dengan semuanya itu.
Aku tidak akan lagi menjadikan kamu

suatu cela di antara bangsa-bangsa.
[20] Tentara dari utara itu akan Kujauhkan darimu
dan akan Kuhalaukan ke tanah yang gersang dan sunyi sepi,
barisan depannya ke Laut Timur
dan barisan belakangnya ke Laut Barat.
Bau busuknya dan bau anyirnya akan naik,
sebab ia telah melakukan hal-hal yang besar.
[21] Jangan takut, hai tanah,
bergembiralah dan bersukacitalah,
karena ALLAH telah melakukan hal yang besar.
[22] Jangan takut, hai binatang-binatang liar,
karena padang-padang rumput di padang belantara telah bersemi.
Pohon menghasilkan buahnya,
pohon ara dan pohon anggur memberikan kekayaannya.
[23] Hai bani Sion, bergembiralah
dan bersukacitalah karena ALLAH, Tuhanmu,
karena Ia mengaruniakan kepadamu
hujan awal musim dengan adilnya.

Ia menurunkan hujan bagimu,
hujan awal musim maupun hujan akhir musim seperti dahulu.
[24] Tempat-tempat pengirikan akan dipenuhi gandum,
tempat-tempat pemerasan akan berkelimpahan air anggur dan minyak.
[25] Aku akan memulihkan bagimu tahun-tahun
yang dilahap oleh belalang besar,
belalang pelahap, belalang pemusnah, dan belalang pengerat,
yaitu pasukan-Ku yang besar, yang telah Kukirimkan ke antara kamu.
[26] Kamu akan makan banyak-banyak sampai kenyang
dan memuji nama ALLAH, Tuhanmu,
yang telah melakukan keajaiban kepadamu.
Umat-Ku tidak akan malu lagi untuk selama-lamanya.
[27] Kamu akan mengetahui bahwa Aku hadir di tengah-tengah Israil,
bahwa Akulah ALLAH, Tuhanmu, dan tidak ada yang lain.
Umat-Ku tidak akan malu lagi untuk selama-lamanya."

## Tanda-Tanda Akhir Zaman 2:28-32

[28] Setelah itu akan terjadi,
bahwa Aku akan mencurahkan
Ruh-Ku ke atas semua manusia,[h]
sehingga anak-anakmu yang laki-laki
dan yang perempuan akan
bernubuat,
orang-orangmu yang tua akan
mendapat mimpi,
dan pemuda-pemudamu akan
mendapat penglihatan.[i]
[29] Juga ke atas para hamba laki-laki
dan para hamba perempuan
Aku akan mencurahkan Ruh-Ku pada
masa itu.

[30] Aku akan mengadakan mukjizat-mukjizat di langit dan di bumi, yaitu darah, api, dan tiang asap. [31] Matahari akan berubah menjadi gelap dan bulan menjadi darah sebelum datang hari

---

[h] "semua manusia": Bukan berarti setiap orang tanpa kecuali, melainkan semua orang dari segi usia, status, jenis kelamin, atau pekerjaan tanpa pandang bulu.

[i] *Kis. 2:17-21*

ALLAH yang besar dan dahsyat itu.[j]
[32] Maka akan terjadi kelak, semua orang yang berseru kepada nama ALLAH akan diselamatkan. Di Gunung Sion dan di Yerusalem akan ada orang-orang yang terluput, seperti yang telah difirmankan ALLAH, dan di antara orang-orang yang tertinggal akan ada orang-orang yang dipanggil ALLAH."[k]

## Hukuman atas musuh-musuh bani Israil

### 3:1-8

**3** [1] "Sesungguhnya, pada masa itu dan pada waktu itu,
ketika Aku memulihkan
keadaan Yuda dan Yerusalem,
[2] maka Aku akan mengumpulkan segala bangsa

---

[j] *Mat. 24:29, Mrk. 13:24-25, Luk. 21:25, Why. 6:12-13*
[k] *Rm. 10:13*

dan membawa mereka turun ke
Lembah Yosafat.[l]
Aku akan beperkara dengan mereka di
sana
sehubungan dengan umat-Ku dan
milik pusaka-Ku Israil,
karena mereka telah mencerai-
beraikannya di antara bangsa-
bangsa
dan telah membagi-bagi tanah-Ku.
[3] Mereka telah membuang undi atas
umat-Ku,
menyerahkan anak laki-laki demi
perempuan sundal,
dan menjual anak perempuan demi
anggur, supaya mereka bisa
minum.

[4] Apa pula urusanmu dengan Aku, hai Tirus dan Sidon dan seluruh wilayah Filistin? Apakah kamu hendak mengadakan pembalasan kepada-Ku? Kalaupun kamu membalaskan

---

[l]"Lembah Yosafat": Disebut juga "lembah penentuan" (ayat 14). "Yosafat" berarti "Allah menghakimi/mengadili." Di lembah yang letaknya belum jelas ini (lih. Yeh. 39:11, Why. 16:16), Allah akan menghakimi/mengadili bangsa-bangsa yang memusuhi umat-Nya (bd. ayat 12,14, Yeh. 37-39, Zef. 3:8).

sesuatu kepada-Ku, dengan cepat dan dengan segera Aku akan membalikkan pembalasanmu itu kepadamu.[m] [5] Kamu telah mengambil perak dan emas milik-Ku. Kamu telah membawa barang-barang berharga-Ku yang indah-indah ke dalam kuil-kuilmu. [6] Kamu telah menjual bani Yuda dan orang-orang Yerusalem kepada bani Yunani untuk menjauhkan mereka dari daerah mereka. [7] Sesungguhnya, Aku akan menggerakkan mereka dari tempat ke mana kamu menjual mereka. Aku akan membalikkan perbuatanmu itu kepadamu. [8] Aku akan menjual anak-anakmu yang laki-laki dan yang perempuan kepada bani Yuda. Mereka pun akan menjual anak-anakmu itu kepada orang Syeba, kepada suatu bangsa yang jauh, karena ALLAH telah berfirman."

[9] Maklumkanlah hal ini di antara
bangsa-bangsa:
bersiaplah berperang,
kerahkanlah para kesatria.

---

[m] *Yes. 14:29-31, 23:1-18, Yer. 47:1-7, Yeh. 25:15--28:26, Am. 1:6-10, Zef. 2:4-7, Za. 9:1-7, Mat. 11:21-22, Luk. 10:13-14*

Biarlah semua pejuang
mendekat dan maju!
10 Tempalah mata bajakmu menjadi pedang
dan pisau pemangkasmu menjadi tombak.
Biarlah orang lemah berkata, "Aku perkasa!"[n]
11 Bersegeralah datang,
hai segala bangsa dari segala jurusan,
dan berkumpullah di sana.
Bawalah para kesatria-Mu turun, ya ALLAH.
12 "Biarlah bangsa-bangsa dikerahkan dan maju
ke Lembah Yosafat,
karena di sanalah Aku akan bersemayam untuk mengadili
segala bangsa dari segala jurusan.
13 Ayunkanlah sabit
karena tuaian sudah masak.
Mari, mengiriklah,
karena tempat pemerasan anggur sudah penuh.
Tempat-tempat pemerasan anggur kelimpahan,

---

[n] *Yes. 2:4, Mi. 4:3*

karena besar kejahatan mereka.[o]
[14] Banyak orang, banyak orang
di lembah penentuan!
Hari ALLAH sudah dekat
di lembah penentuan.
[15] Matahari dan bulan menggelap
dan bintang-bintang menghilangkan
cahayanya."
[16] ALLAH mengguruh dari Sion
dan memperdengarkan suara-Nya
dari Yerusalem.
Langit dan bumi akan berguncang,
tetapi ALLAH adalah tempat
berlindung bagi umat-Nya
dan benteng bagi bani Israil.[p]
[17] "Maka kamu akan mengetahui bahwa
Akulah ALLAH, Tuhanmu,
yang bersemayam di Sion, gunung-Ku
yang suci.[q]
Yerusalem akan menjadi suci

---

[o] *Why. 14:15, 19-20, 19:15*

[p] *Am. 1:2*

[q] "bersemayam di Sion": Meski Allah mahahadir di seluruh jagat raya, Ia telah menetapkan Kota Sion (Yerusalem) pada zaman bani Israil sebagai tempat Bait Suci-Nya untuk menyatakan hadirat-Nya dan menegakkan nama-Nya (lih. 1 Raj. 11:36, 2 Taw. 6:5-6).

dan orang asing tidak akan
melintasinya lagi.

## Berkah untuk Umat ALLAH

## 3:18-21

[18] Pada waktu itu akan terjadi:
gunung-gunung akan meniriskan
anggur baru
dan bukit-bukit akan mengalirkan air
susu.
Semua alur sungai Yuda
akan mengalirkan air.
Sebuah mata air akan memancar dari
Bait ALLAH
lalu mengairi Lembah Sitim.
[19] Mesir akan menjadi sunyi sepi
dan Edom menjadi padang belantara
yang sunyi sepi,
karena kekerasan mereka terhadap
bani Yuda,
karena mereka menumpahkan
darah orang yang tak bersalah di
negerinya.
[20] Tetapi Yuda akan dihuni untuk
selama-lamanya,
dan Yerusalem turun-temurun.
[21] Aku akan membalaskan darah
mereka yang belum Kubalaskan,

karena ALLAH bersemayam di Sion."

# Amo

**1** [1] Inilah perkataan Amos, salah seorang peternak domba dari Tekoa, mengenai apa yang dilihatnya sehubungan dengan Israil pada zaman Uzia raja Yuda dan pada zaman Yerobeam bin Yoas raja Israil, dua tahun sebelum gempa bumi.[ab]

## Hukuman atas Bangsa-bangsa Lain 1:2--2:3

[2] Ia berkata,
"ALLAH mengguruh dari Sion,
dan memperdengarkan suara-Nya
dari Yerusalem.
Padang-padang penggembalaan
berkabung
dan puncak Karmel layu."[c]

---

[a]"sebelum gempa bumi": Menurut penelitian, gempa bumi ini terjadi pada zaman Raja Uzia di antara tahun 767-753 SM. Gempa itu rupanya begitu hebat sehingga menjadi suatu tonggak sejarah bagi bani Israil (lih. Zak. 14:5).
[b]*2Raj. 14:23--15:7, 2Taw. 26:1-23*
[c]*Yl. 3:16*

[3] *Aram*

Beginilah firman ALLAH,
"Karena tiga pelanggaran Damsyik,
bahkan empat[d] ,
Aku tidak akan menarik kembali
hukuman baginya.
Karena mereka telah mengirik Gilead
dengan eretan pengirik dari besi,[e]
[4] maka Aku akan melepas api ke dalam
istana Hazael,
dan api itu akan melalap puri-puri
Benhadad.
[5] Akan Kupatahkan palang pintu
Damsyik
dan akan Kulenyapkan penduduk dari
Lembah Awen,
juga dia yang memegang tongkat
kerajaan dari Bait-Eden.

---

[d] "karena tiga pelanggaran bahkan empat": Ungkapan ini, baik di ayat ini maupun di ayat-ayat selanjutnya (1:3-2:4) tidak merujuk kepada jumlah pelanggaran yang dilakukan. Tiga melambangkan jumlah yang sudah genap, sedangkan empat melambangkan jumlah yang sudah melampaui batas (bdg. Ayub 5:19; Peng. 11:2; Hik. 30:15-31).

[e] *Yes. 17:1-3, Yer. 49:23-27, Za. 9:1*

Rakyat Aram akan dibuang ke Kir,"
firman ALLAH.

6 *Filistin*

Beginilah firman ALLAH,
"Karena tiga pelanggaran Gaza, bahkan empat,
Aku tidak akan menarik kembali hukuman baginya.
Karena mereka telah mengangkut orang buangan itu seluruhnya
untuk diserahkan kepada Edom,[f]
7 maka Aku akan melepas api ke tembok Gaza,
yang akan melalap puri-purinya.
8 Akan Kulenyapkan penduduk dari Asdod,
juga dia yang memegang tongkat kerajaan dari Askelon.
Aku akan bertindak melawan Ekron,
sehingga binasalah sisa orang Filistin,"
demikianlah firman ALLAH Taala.

9 *Tirus*

Beginilah firman ALLAH,

---

[f] *Yes. 14:29-31, Yer. 47:1-7, Yeh. 25:15-17, Yl. 3:4-8, Zef. 2:4-7, Za. 9:5-7*

"Karena tiga pelanggaran Tirus, bahkan empat,
Aku tidak akan menarik kembali hukuman baginya.
Karena mereka telah menyerahkan orang buangan itu seluruhnya kepada Edom
dan tidak mengingat perjanjian persaudaraan,[g]
10 maka Aku akan melepas api ke tembok Tirus,
yang akan melalap puri-purinya."

11 *Edom*

Beginilah firman ALLAH,
"Karena tiga pelanggaran Edom, bahkan empat,
Aku tidak akan menarik kembali hukuman baginya.
Karena ia telah mengejar saudaranya dengan pedang
dan meniadakan belas kasihan --
amarahnya mencabik-cabik untuk selamanya

---

[g] *Yes. 23:1-18, Yeh. 26:1--28:19, Yl. 3:4-8, Za. 9:1-4, Mat. 11:21-22, Luk. 10:13-14*

dan geramnya disimpannya untuk seterusnya --[h]
12 maka Aku akan melepas api ke Teman,
yang akan melalap puri-puri Bozra."

13 *Amon*

Beginilah firman ALLAH,
"Karena tiga pelanggaran bani Amon, bahkan empat,
Aku tidak akan menarik kembali hukuman baginya.
Karena mereka telah membelah perut perempuan-perempuan yang mengandung di Gilead
untuk meluaskan daerah mereka,[i]
14 maka Aku akan menyalakan api di tembok Raba,
yang akan melalap puri-purinya --
diiringi pekikan saat peperangan,
diiringi badai saat angin puting beliung.
15 Raja mereka akan pergi sebagai orang buangan

---

[h] *Yes. 34:5-17, 63:1-6, Yer. 49:7-22, Yeh. 25:12-14, 35:1-15, Ob. 1:14, Mal. 1:2-5*

[i] *Yer. 49:1-6, Yeh. 21:28-32, 25:1-7, Zef. 2:8-11*

bersama-sama dengan para
pembesarnya,"
demikianlah firman ALLAH.

[1] *Moab*

**2** Beginilah firman ALLAH,
"Karena tiga pelanggaran Moab,
bahkan empat,
Aku tidak akan menarik kembali
hukuman baginya.
Karena ia telah membakar tulang-
tulang raja Edom menjadi kapur,[j]
[2] maka Aku akan melepas api ke Moab,
yang akan melalap puri-puri Keriot.
Moab akan mati dalam kegaduhan,
diiringi pekikan dan bunyi sangkakala.
[3] Aku akan melenyapkan penguasa dari
antaranya
dan mencabut nyawa semua
pembesarnya bersama dia,"
demikianlah firman ALLAH.

## Hukuman atas Yuda

## 2:4-5

[4] Beginilah firman ALLAH,

---

[j] *Yes. 15:1--16:14, 25:10-12, Yer. 48:1-47, Yeh. 25:8-11, Zef. 2:8-11*

"Karena tiga pelanggaran Yuda, bahkan empat,
Aku tidak akan menarik kembali hukuman baginya.
Karena mereka telah menolak hukum ALLAH
dan tidak memegang teguh ketetapan-ketetapan-Nya --
mereka disesatkan oleh dusta mereka
yang dahulu diikuti oleh nenek moyang mereka --
5 maka Aku akan melepas api ke Yuda,
yang akan melalap puri-puri Yerusalem."

## Hukuman atas Israil

## 2:6-16

6 Beginilah firman ALLAH,
"Karena tiga pelanggaran Israil, bahkan empat,
Aku tidak akan menarik kembali hukuman baginya.
Mereka menjual orang benar karena perak
dan orang melarat karena sepasang kasut.
7 Mereka menginjak-injak kepala fakir miskin ke dalam debu tanah

dan menyesatkan jalan orang lemah.
Anak dan ayah meniduri satu
perempuan muda,
sehingga nama-Ku yang suci
dicemarkan.
8 Mereka membaringkan diri di sisi
setiap mazbah berhala,
di atas pakaian gadaian orang.
Mereka meminum anggur orang-orang
yang terkena denda
di dalam kuil berhala mereka.
9 Padahal Akulah yang memunahkan
orang Amori dari hadapan mereka,
yang tinggi seperti tinggi pohon aras
dan yang kuat seperti pohon besar.
Aku telah memunahkan buahnya dari
atas
dan akarnya dari bawah.[k]
10 Aku jugalah yang menuntun kamu
keluar dari Tanah Mesir
dan memimpin kamu empat puluh
tahun lamanya di padang belantara,
supaya kamu dapat menduduki
negeri orang Amori.
11 Telah Kubangkitkan sebagian dari
anakmu sebagai nabi

---

[k] *Ul. 3:8-11*

dan sebagian dari pemudamu sebagai orang nazir.
Bukankah betul begitu, hai bani Israil?" demikianlah firman ALLAH.[l]
12 "Tetapi orang Nazir kamu beri minum anggur,
dan para nabi kamu perintahkan, Jangan bernubuat![m]
13 Sesungguhnya, Aku akan menindih kamu di tempatmu
seperti kereta ditindih oleh saratnya berkas gandum.
14 Orang yang cepat tidak akan dapat lari,
orang yang kuat tidak akan dapat mengerahkan tenaganya,
dan kesatria tidak akan dapat meluputkan diri.
15 Orang yang memegang busur panah tidak akan dapat bertahan,
orang yang cepat kakinya tidak akan dapat meluputkan diri,

---

[l] *Bil. 6:1-8*

[m] "bernubuat": Menyampaikan sabda kenabian atas dorongan kuasa ilahi, kadang-kadang dengan diiringi permainan musik (lih. 2 Raj. 3:15).

dan orang yang menunggang kuda
pun tidak akan dapat meluputkan diri.
[16] Orang yang berhati teguh di antara para kesatria
akan melarikan diri dengan telanjang pada hari itu,"
demikianlah firman ALLAH.

## Nabi sebagai Penyampai Pesan Allah
## 3:1-8

**3** [1] Dengarlah firman ini yang disampaikan ALLAH menentang kamu, hai bani Israil, menentang seluruh kaum yang telah Kutuntun keluar dari Tanah Mesir, bunyinya,
[2] "Hanya kamu sajalah yang Kupilih dari semua kaum di bumi.
Sebab itu Aku akan menghukum kamu karena segala kesalahanmu.
[3] Masakan dua orang berjalan bersama-sama
kalau mereka belum bermufakat?
[4] Masakan singa mengaum di dalam hutan
kalau belum mendapat mangsa?

Masakan singa muda
memperdengarkan suara dari dalam sarangnya
kalau belum menangkap apa-apa?
5 Masakan burung jatuh ke dalam perangkap di tanah
kalau jerat tidak dipasang baginya?
Masakan perangkap diangkat dari tanah
kalau belum menangkap apa-apa?
6 Kalau sangkakala ditiup dalam kota,
masakan rakyat tidak gemetar?
Masakan terjadi malapetaka di suatu kota
dan bukan ALLAH yang melakukannya?
7 Sungguh, ALLAH Taala tidak akan melakukan sesuatu
tanpa mengungkapkan rahasia-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi.
8 Singa telah mengaum,
siapa yang tidak takut?
ALLAH Taala telah berfirman,
siapa yang tidak bernubuat?"

## Pesan Ilahi tentang Keruntuhan Israil

### 3:9-15

[9] Siarkanlah dalam puri-puri di Asdod
dan dalam puri-puri di Tanah Mesir.
Katakanlah, "Berkumpullah di
gunung-gunung sekitar Samaria.
Lihatlah kegemparan besar yang ada
di dalamnya
dan penindasan yang ada di
tengah-tengahnya."
[10] "Mereka tidak tahu berbuat jujur,"
demikianlah firman ALLAH,
"merekalah yang menimbun
kekerasan dan perampokan dalam
puri-puri mereka."
[11] Sebab itu beginilah firman ALLAH
Taala,
"Akan ada satu lawan yang mengepung
negeri itu,
yang akan merontokkan kekuatanmu
dan merampasi puri-purimu."
[12] Beginilah firman ALLAH,
"Seperti seorang gembala melepaskan
dari mulut singa
dua belah kaki atau sepotong telinga,

demikianlah bani Israil yang tinggal di
Samaria akan dilepaskan
di sudut tempat tidurnya
dan di ranjangnya yang berkain
sutra."

13 "Dengarlah dan bersaksilah menentang kaum keturunan Yakub," demikianlah firman ALLAH Taala, Tuhan semesta alam.

14 "Pada waktu Aku menghukum
orang Israil karena pelanggaran-pelanggarannya,
Aku juga akan menjatuhkan
hukuman atas mazbah-mazbah
berhala di Bait-El.
Tanduk-tanduk mazbah itu akan
dipatahkan
dan jatuh ke tanah.[n]

15 Akan Kurobohkan balai musim dingin
serta balai musim panas.
Rumah-rumah gading akan musnah
dan rumah-rumah besar akan
ditiadakan,"
demikianlah firman ALLAH.

---

[n] *2Raj. 23:15*

## Perempuan-perempuan Samaria yang Mabuk Kemewahan

### 4:1-3

**4** [1] "Dengarlah firman ini, hai sapi-sapi betina Basan di Gunung Samaria,
yang memeras fakir miskin dan menindas kaum duafa,
serta yang berkata kepada tuan-tuanmu,
Bawalah kemari, supaya kita minum-minum! "
[2] ALLAH Taala telah bersumpah demi kesucian-Nya,
"Sesungguhnya, waktunya akan datang
saat kamu akan diangkat dengan kait,
dan yang tersisa di antara kamu dengan kail ikan.
[3] Kamu akan keluar melalui lubang tembok,
masing-masing terus ke depan,
dan kamu akan dibuang ke Harmon,"
demikianlah firman ALLAH.

## Ibadah Bani Israil, Ibadah yang Jahat

### 4:4-5

[4] "Datanglah ke Bait-El dan lakukanlah pelanggaran,
ke Gilgal dan perbanyaklah pelanggaran!
Bawalah kurban sembelihanmu setiap pagi
dan persembahan sepersepuluhmu setiap tiga hari.
[5] Bakarlah persembahan syukur dari roti yang beragi,
maklumkanlah persembahan-persembahan sukarela dan kabarkanlah,
karena itulah yang kamu sukai, hai bani Israil,"
demikianlah firman ALLAH Taala.

## Bani Israil Tidak Berbalik kepada Allah

### 4:6-13

[6] "Sekalipun Aku telah memberikan kepadamu
gigi yang tak tersentuh makanan di segala kotamu

dan kekurangan makanan di segala tempatmu,
kamu tidak juga kembali kepada-Ku,"
demikianlah firman ALLAH.
[7] "Aku juga menahan hujan darimu,
ketika tiga bulan lagi menjelang musim tuai.
Kuturunkan hujan ke atas kota yang satu
sedang ke atas kota yang lain tidak.
Ladang yang satu kehujanan
dan ladang yang tidak kena hujan mengering.
[8] Penduduk dua tiga kota pergi terhuyung-huyung ke satu kota
untuk minum air, dan mereka tidak juga dipuaskan.
Namun, kamu tidak juga kembali kepada-Ku,"
demikianlah firman ALLAH.
[9] "Aku mengazab kamu dengan kelayuan tanaman dan penyakit gandum.
Tamanmu yang banyak, kebun-kebun anggurmu, pohon-pohon aramu,
dan pohon-pohon zaitunmu dimakan habis oleh belalang pengerat.

Namun, kamu tidak juga kembali
kepada-Ku,"
demikianlah firman ALLAH.

10 "Aku melepas penyakit sampar ke
antaramu
seperti yang Kulakukan terhadap
Mesir.
Kutewaskan pemuda-pemudamu
dengan pedang
dan Kurampas kuda-kudamu.
Kubuat bau busuk dari perkemahanmu
naik sampai ke hidungmu.
Namun, kamu tidak juga kembali
kepada-Ku,"
demikianlah firman ALLAH.

11 "Aku menunggangbalikkan beberapa
orang di antara kamu
seperti Allah menunggangbalikkan
Sodom dan Gomora,
sehingga kamu seperti puntung yang
direnggut dari dalam api.
Namun, kamu tidak juga kembali
kepada-Ku,"
demikianlah firman ALLAH.[o]

12 "Jadi, begitulah yang akan Kulakukan
terhadapmu, hai Israil.

---

[o] *Kej. 19:24*

Karena hal itu akan Kulakukan terhadapmu,
bersiaplah untuk bertemu dengan Tuhanmu, hai Israil!"
[13] Sesungguhnya, Dia yang membentuk gunung-gunung dan yang menciptakan angin,
yang memberitahukan kepada manusia isi pikiran-Nya,
yang membuat fajar menjadi gelap,
dan yang memijak tempat-tempat tinggi di bumi --
ALLAH, Tuhan semesta alam, itulah nama-Nya.

## Ratapan tentang Israil

## 5:1-3

**5** [1] Dengarlah perkataan ini yang kuucapkan tentang kamu sebagai ratapan, hai kaum keturunan Israil,
[2] "Anak dara Israil telah jatuh
dan tidak dapat bangkit lagi.
Ia terkapar di tanahnya,
dan tidak ada yang membangunkannya."
[3] Beginilah firman ALLAH Taala,
"Kota yang maju berperang dengan seribu orang

hanya akan bersisa seratus orang.
Kota yang maju berperang dengan seratus orang
hanya akan bersisa sepuluh orang bagi kaum keturunan Israil."

## Jalan Menuju Hidup
## 5:4-6

4 Beginilah firman ALLAH kepada kaum keturunan Israil,
"Carilah Aku, maka kamu akan hidup!
5 Jangan mencari Bait-El,[p]
jangan masuk ke Gilgal,
dan jangan menyeberang ke Bersyeba,
karena Gilgal pasti pergi menuju pembuangan
dan Bait-El akan ditiadakan."
6 Carilah ALLAH, maka kamu akan hidup.
Jangan sampai Ia memancar seperti api menentang kaum keturunan Yusuf

---

[p] "jangan mencari Bait-El": Bani Israil dinasihati supaya tidak pergi ke Kota Bait-El untuk berbuat kafir dalam ritual penyembahan berhala di sana (lih. Am. 3:14, 7:10-13; Hos. 9:15).

dan melalap Bait-El tanpa ada yang dapat memadamkan.

## Melawan Perkosaan Keadilan 5:7-13

[7] Hai kamu yang mengubah keadilan menjadi tanaman pahit
dan yang menghempaskan kebenaran ke tanah!
[8] Dia yang membuat Bintang Kartika dan Bintang Belantik,
yang mengubah bayang-bayang maut menjadi pagi,
dan yang membuat siang menjadi gelap seperti malam;
Dia yang memanggil air laut
dan mencurahkannya ke permukaan bumi --
ALLAH, itulah nama-Nya.[q]
[9] Dia yang mendatangkan kebinasaan atas yang kuat
sehingga kebinasaan datang ke kota berkubu.
[10] Mereka membenci orang yang memberi teguran di sidang pengadilan

---

[q] *Ayb. 9:9, 38:31*

dan mereka memandang keji orang yang berkata benar.

[11] Kamu menginjak-injak orang miskin
dan mengambil riba gandum darinya.
Sebab itu, sungguhpun kamu telah membangun rumah dari batu pahat,
kamu tidak akan tinggal di dalamnya.
Sungguhpun kamu telah menanam kebun-kebun anggur yang indah,
kamu tidak akan meminum anggurnya.

[12] Aku tahu berapa banyak pelanggaranmu
dan berapa besar dosamu,
hai kamu yang menyesakkan orang benar,
yang mengambil uang suap,
dan yang memutarbalikkan hak kaum duafa di sidang pengadilan.

[13] Sebab itu orang yang bijaksana akan berdiam diri pada waktu itu,
karena waktu itu adalah waktu yang jahat.

## Hidup dan Mati

## 5:14-17

[14] Carilah yang baik, jangan yang jahat,

supaya kamu hidup.
Dengan demikian ALLAH, Tuhan semesta alam, akan menyertai kamu,
seperti yang kamu katakan.
[15] Bencilah yang jahat dan cintailah yang baik,
tegakkanlah keadilan di sidang pengadilan,
barangkali ALLAH, Tuhan semesta alam, akan mengasihani sisa Yusuf.[r]
[16] Sebab itu beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhanku,
"Di segala tempat umum akan ada ratapan,
di segala lorong orang akan berkata, Aduh! Aduh!
Petani akan dipanggil untuk berkabung,
juga orang yang pandai membawakan lagu perkabungan untuk meratap.

---

[r] "barangkali ALLAH akan mengasihani sisa Yusuf (bani Israil)": Ungkapan kerendahan hati yang patut diucapkan ketika umat atau orang yang berdosa mengharapkan rahmat Allah. Rahmat itu tidak dapat dipandang sebagai sesuatu yang pasti diberikan tanpa pertobatan yang sungguh-sungguh.

[17] Di segala kebun anggur akan ada ratapan,
karena Aku akan melintas di tengah-tengahmu,"
demikianlah firman ALLAH.

## Hari Penghakiman Allah 5:18-20

[18] Celakalah kamu yang menginginkan hari ALLAH!
Apa gunanya hari ALLAH itu bagimu?
Hari itu adalah hari kegelapan
dan bukan terang,
[19] ibarat seorang yang lari menghindari singa
tetapi seekor beruang menghadangnya,
lalu ketika ia masuk ke dalam rumah dan menopangkan tangan ke dinding,
seekor ular memagut dia.
[20] Bukankah hari ALLAH itu kegelapan dan bukan terang,
kelam pekat dan tidak bercahaya?

## Ibadah Munafik Bani Israil Dibenci Allah

## 5:21-27

[21] "Aku membenci, Aku memandang hina perayaan-perayaanmu.
Aku tidak suka pada perkumpulan-perkumpulan rayamu.[s]
[22] Bahkan sekalipun kamu mempersembahkan kepada-Ku kurban-kurban bakaran dan persembahan bahan makananmu,
Aku tidak akan berkenan menerimanya.
Aku tidak mau memandang kurban-kurban perdamaian dari ternakmu yang tambun.
[23] Jauhkanlah dari-Ku keramaian nyanyian-nyanyianmu.
Aku tidak mau mendengar irama gambusmu.
[24] Sebaliknya, biarlah keadilan bergulung-gulung seperti air
dan kebenaran seperti sungai yang selalu mengalir.
[25] Apakah selama empat puluh tahun di padang belantara itu

---

[s] *Yes. 1:11-14*

kamu mempersembahkan kepada-Ku kurban sembelihan dan persembahan bahan makanan,
hai kaum keturunan Israil?[t]
26 Kamu akan mengusung Sakut, rajamu,
dan Kewan, dewa-dewa bintangmu,
berhala-berhala yang telah kamu buat bagimu itu.
27 Lalu Aku akan membuang kamu, jauh ke seberang Damsyik,"
demikianlah firman ALLAH, yang bernama Tuhan semesta alam.

## Rasa Tenteram yang Palsu

## 6:1-14

**6** 1 Celakalah orang-orang yang hidup nyaman di Sion
dan orang-orang yang hidup aman di Gunung Samaria,
yaitu orang-orang terkemuka dari bangsa yang terutama itu.
Kepada mereka ini kaum keturunan Israil biasa datang.
2 Menyeberanglah kamu ke Kalne dan tengoklah.

---

t *Kis. 7:42-43*

Pergilah dari sana ke Hamat yang besar itu
dan turunlah ke Gat, negeri orang Filistin.
Apakah mereka lebih baik daripada kerajaan-kerajaan ini?
Apakah daerah mereka lebih besar daripada daerahmu?
[3] Hai kamu yang menganggap jauh hari malapetaka
dan mendekatkan pemerintahan kekerasan,
[4] yang berbaring di atas tempat tidur dari gading
dan menggeliat di atas ranjang,
yang memakan anak-anak domba dari kawanan kambing domba
dan anak-anak sapi dari dalam kandang;
[5] hai kamu yang bersenandung seiring bunyi gambus
dan menciptakan bagi dirinya alat-alat musik seperti Daud,
[6] yang meminum anggur dari bokor
dan mengurapi diri dengan minyak yang terbaik
tetapi tidak bersedih karena kehancuran Yusuf.

[7] Sekarang, mereka akan menjadi
orang yang pertama-tama dibuang.
Keriuhan pesta orang-orang yang
menggeliat itu akan selesai.

[8] ALLAH Taala telah bersumpah demi diri-Nya -- demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam --

"Aku jijik terhadap kecongkakan Yakub
dan Aku membenci puri-purinya.
Akan Kuserahkan kota itu
beserta segala isinya."

[9] Nanti, jika tersisa sepuluh orang dalam satu rumah, mereka pun akan mati. [10] Seorang kerabat yang harus membakar mayat akan mengangkat dan mengeluarkan mayat itu dari rumah. Lalu ia akan bertanya kepada orang yang ada di bagian belakang rumah, "Masih adakah orang yang bersamamu?" dan akan dijawab, "Tidak ada." Lalu ia akan berkata, "Diam! Tidak patut kita menyebut-nyebut nama ALLAH."[u]

---

[u] "Tidak patut kita menyebut-nyebut nama ALLAH": Nabi Amos menubuatkan bani Israil akan mengucapkan ungkapan keputusasaan ini ketika Allah menjatuhkan hukuman yang dahsyat atas mereka. Pada waktu itu bani Israil merasa tidak patut menyebut nama Allah karena mereka sudah lama tidak mengikuti jalan-Nya.

[11] Sesungguhnya, jika ALLAH memberi perintah,
maka rumah yang besar akan dihantam menjadi reruntuhan
dan rumah yang kecil menjadi kepingan-kepingan.
[12] Masakan kuda berlari di atas bukit batu?
Masakan orang membajak di situ dengan sapi?
Sungguh, kamu telah mengubah keadilan menjadi racun
dan buah kebenaran menjadi tanaman pahit --
[13] hai kamu yang bergembira atas Lodebar,
yang berkata, "Bukankah kami merebut Karnaim dengan kekuatan kami sendiri?"[v]
[14] "Sesungguhnya, Aku akan membangkitkan suatu bangsa

---

[v] "Lodebar ... Karnaim": Dua kota di sebelah timur Israil, di seberang Sungai Yordan. Nabi Amos membandingkan Lodebar yang berarti 'tidak ada apa-apa' dengan Karnaim yang berarti 'tanduk-tanduk' (simbol kekuatan) untuk menunjukkan bahwa kedua kemenangan Israil itu tidak ada artinya dan hanya membuat mereka sombong.

untuk melawan kamu, hai kaum
keturunan Israil"
demikianlah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam.
"Mereka akan menindas kamu
dari jalan masuk Hamat
sampai ke sungai di Araba."

## Penglihatan Pertama Nabi Amos: Belalang

### 7:1-3

**7** [1] Inilah yang diperlihatkan ALLAH Taala kepadaku: Tampak Ia tengah membentuk kawanan belalang pada waktu tuaian akhir mulai tumbuh, yaitu tuaian akhir setelah bagian yang disabit bagi raja. [2] Ketika kawanan itu selesai memakan tumbuh-tumbuhan di tanah, berkatalah aku, "Ya ALLAH, ya Rabbi, ampunilah kiranya! Bagaimana Yakub dapat bertahan? Ia begitu kecil!"

[3] Maka ALLAH pun berbelaskasihan karena hal itu.

"Itu tidak akan terjadi," firman ALLAH.

## Penglihatan Kedua: Api
## 7:4-6

[4] Inilah yang diperlihatkan ALLAH Taala kepadaku: Tampak ALLAH Taala tengah memanggil api untuk mejalankan hukuman. Kemudian api itu melalap samudera raya dan memakan habis tanah. [5] Lalu aku berkata, "Ya ALLAH, ya Rabbi, hentikanlah kiranya! Bagaimana Yakub dapat bertahan? Ia begitu kecil!"
[6] Maka ALLAH pun berbelaskasihan karena hal itu.
"Itu pun tidak akan terjadi," firman ALLAH Taala.

## Penglihatan Ketiga: Tali sipat
## 7:7-9

[7] Inilah yang diperlihatkan-Nya kepadaku: Tampak TUHAN hadir di sisi sebuah tembok yang dibuat dengan tali sipat. Ia memegang tali sipat. [8] Firman ALLAH kepadaku, "Apa yang kaulihat, Amos?"
Jawabku, "Tali sipat."

Firman TUHAN, "Sesungguhnya, Aku akan memasang tali sipat di tengah-tengah umat-Ku Israil[w]

[9] Bukit-bukit pengurbanan Ishak akan menjadi sunyi
dan tempat-tempat suci Israil akan menjadi rusak.
Aku akan bangkit melawan keluarga Yerobeam dengan pedang."

## Nabi Amos Diusir Amazia, Imam Berhala di Bait-El

## 7:10-17

[10] Lalu Amazia, imam di Bait-El, menyuruh seseorang untuk menghadap Yerobeam raja Israil dengan pesan, "Amos telah bersekongkol melawan Tuanku di tengah-tengah kaum keturunan Israil. Negeri ini tidak sanggup lagi menanggung segala perkataannya. [11] Beginilah kata Amos,
Yerobeam akan mati oleh pedang

---

[w] "Aku akan memasang tali sipat di tengah-tengah umat-Ku Israil": Tali sipat dalam budaya Israil dipakai dalam proses pembangunan atau perobohan tembok, sebab itu Allah memakainya sebagai kiasan bahwa Ia akan mengazab (merobohkan) bani Israil. , dan Aku tidak akan melewatkannya lagi.

dan orang Israil pasti dibuang dari
tanahnya. "

[12] Lalu Amazia berkata kepada Amos, "Hai pelihat[x] , pergilah! Enyahlah ke Tanah Yuda! Carilah nafkah di sana dan bernubuatlah di sana! [13] Jangan lagi bernubuat di Bait-El, karena ini adalah tempat suci raja, bait suci kerajaan."

[14] Jawab Amos kepada Amazia, "Aku ini bukan nabi karena jabatan, dan aku ini bukan anak nabi. Aku adalah peternak dan pemelihara pohon ara. [15] Namun, ALLAH mengambil aku dari pekerjaan menggiring kawanan kambing domba dan ALLAH berfirman kepadaku, Pergilah, bernubuatlah kepada umat-Ku Israil. [16] Sekarang, dengarlah firman ALLAH.

Engkau berkata, Jangan bernubuat
menentang Israil
dan jangan bertutur menentang
kaum keturunan Ishak.

[17] Sebab itu beginilah firman ALLAH,

---

[x] "pelihat": Sebutan lain untuk nabi dalam masyarakat Israil (1 Sam. 9:9) yang menekankan fungsinya sebagai orang yang mendapat penglihatan dari Allah (lih. Bil. 12:6).

Istrimu akan menjadi perempuan
sundal di kota,
sedang anak-anakmu baik laki-laki
maupun perempuan akan tewas
oleh pedang.
Tanahmu akan dibagi-bagi dengan
memakai tali pengukur,
sedangkan engkau sendiri akan mati
di tanah yang najis,
dan orang Israil pasti dibuang dari
tanahnya. "

## Penglihatan Keempat: Bakul dengan Buah-buahan

**8:1-3**

**8** [1] Inilah yang diperlihatkan ALLAH Taala kepadaku: Tampak sebuah bakul berisi buah-buahan musim panas. [2] Firman-Nya, "Apa yang kaulihat, Amos?"

Jawabku, "Sebuah bakul berisi buah-buahan musim panas."

Firman ALLAH kepadaku, "Kesudahan telah datang bagi umat-Ku Israil.[y] Aku tidak akan melewatkan mereka lagi. [3] Nyanyian-nyanyian di Bait Suci akan menjadi raungan pada waktu itu," demikianlah firman ALLAH Taala, "dan akan ada banyak bangkai. Orang akan melemparkannya ke segala tempat secara diam-diam."

## Peringatan terhadap Orang yang Mengisap Sesamanya

**8:4-8**

[4] Dengarlah ini, hai kamu yang
menginjak-injak orang melarat,
yang melenyapkan orang lemah di
negeri ini,
[5] dan yang berkata, "Bilakah bulan baru
berlalu
supaya kita dapat menjual gandum,
dan bilakah hari Sabat berlalu

---

[y] "Kesudahan telah datang ": Dalam bahasa Ibrani kata untuk 'kesudahan' (qets) mirip dengan kata untuk 'buah-buahan musim panas' (qayits). Allah memakai buah-buahan musim panas sebagai lambang bahwa kesudahan/akhir bagi dosa-dosa bani Israil telah datang, karena buah-buahan itu masak menjelang akhir tahun pertanian bani Israil.

supaya kita dapat menawarkan terigu
dengan mengecilkan efa, membesarkan syikal
dan berbuat curang dengan neraca tipuan;
[6] supaya kita dapat membeli fakir miskin dengan perak
dan orang melarat dengan sepasang kasut
serta menjual terigu yang kurang baik?"
[7] ALLAH telah bersumpah karena kecongkakan Yakub,
"Sesungguhnya Aku tidak akan melupakan untuk seterusnya
segala perbuatan mereka.
[8] Tidakkah negeri ini akan gemetar karena hal itu
dan setiap penduduknya akan berkabung?
Seluruh negeri itu akan meluap seperti Sungai Nil,
bergelora dan surut seperti Sungai Mesir."

## Gerhana Matahari dan Ratapan pada Hari Penghakiman

### 8:9-10

[9] "Pada hari itu," demikianlah firman ALLAH Taala,
"Aku akan membuat matahari terbenam pada tengah hari
dan bumi menggelap pada hari yang cerah.
[10] Akan Kuubah perayaan-perayaanmu menjadi perkabungan,
dan segala nyanyianmu menjadi ratapan.
Kain kabung akan Kukenakan pada setiap pinggang
dan setiap kepala akan Kugunduli.
Aku akan menjadikan hal itu seperti perkabungan karena kematian anak tunggal
dan kesudahannya seperti hari yang getir."

## Lapar dan Haus akan Firman Allah

### 8:11-14

[11] "Sesungguhnya, akan datang waktunya,"
demikianlah firman ALLAH Taala,

"Aku akan mendatangkan kelaparan atas negeri ini --
bukan kelaparan akan makanan atau kehausan akan air,
melainkan untuk mendengarkan firman ALLAH.

[12] Mereka akan mengembara dari laut ke laut
dan dari utara ke timur,
serta menjelajah untuk mencari firman ALLAH,
tetapi mereka tidak akan menemukannya.

[13] Pada waktu itu anak-anak dara yang cantik
dan pemuda-pemuda akan lemah lesu karena haus.

[14] Orang-orang yang bersumpah demi Asima, dewi Samaria,
dan yang berkata, Demi dewamu yang hidup, hai Dan!
atau, Demi Dewa Bersyeba yang hidup!--
mereka akan jatuh dan tidak akan bangun lagi."

## Penglihatan Kelima: Tuhan Hadir di Sisi Mazbah Berhala

### 9:1-6

**9** [1] Aku melihat TUHAN hadir di sisi mazbah berhala. Ia berfirman,

"Pukullah kepala-kepala tiang itu
sehingga ambang-ambang pintu berguncang,
dan pecahkanlah semua itu ke atas kepala semua orang.
Aku akan mencabut nyawa orang-orang yang tersisa dengan pedang.
Tak seorang pun dari mereka dapat melarikan diri,
tak seorang pun dapat meluputkan diri.
[2] Sekalipun mereka menggali sampai ke alam kubur,
akan Kuambil mereka dari sana dengan tangan-Ku.
Sekalipun mereka memanjat ke langit,
akan Kuturunkan mereka dari sana.
[3] Sekalipun mereka menyembunyikan diri di puncak Karmel,
akan Kucari dan Kuambil mereka dari sana.

Sekalipun mereka bersembunyi dari pandangan-Ku di dasar laut,
akan Kuperintahkan ular untuk memagut mereka di sana.
[4] Sekalipun mereka berjalan di depan musuh-musuhnya sebagai tawanan,
akan Kuperintahkan pedang untuk mencabut nyawa mereka di sana.
Aku akan mengarahkan pandangan-Ku kepada mereka
untuk mendatangkan celaka, bukan kebaikan."
[5] ALLAH, TUHAN semesta alam,
Dialah yang menyentuh bumi sehingga bumi luluh
dan semua penduduknya berkabung.
Semuanya akan meluap seperti Sungai Nil
dan surut seperti Sungai Mesir.
[6] Dialah yang membangun anjungan-Nya di langit
dan yang mendasarkan kubah-Nya di bumi.
Dialah yang memanggil air laut
dan yang mencurahkannya ke permukaan bumi --
ALLAH, itulah nama-Nya.

## Bani Israil Ditolak Allah
## 9:7-10

[7] "Bukankah kamu seperti bani Etiopia bagi-Ku,
hai bani Israil?" demikianlah firman ALLAH.
"Bukankah Aku telah menuntun
orang Israil keluar dari Tanah Mesir,
orang Filistin dari Kaftor
dan orang Aram dari Kir?
[8] Sesungguhnya mata ALLAH Taala tertuju
kepada kerajaan yang berdosa ini.
Aku akan memunahkannya dari muka bumi,
tetapi Aku tidak akan memunahkan kaum keturunan Yakub sama sekali,"
demikianlah firman ALLAH.
[9] "Sesungguhnya, Aku akan memberi perintah
dan menampi kaum keturunan Israil di antara segala bangsa
seperti orang menampi dengan nyiru,
tetapi butir yang terkecil pun tidak akan jatuh ke tanah.

[10] Semua orang berdosa di antara umat-Ku
akan mati oleh pedang,
yaitu orang-orang yang berkata,
Malapetaka tidak akan mendatangi atau mencapai kita. "

## Janji Mengenai Keselamatan 9:11-15

[11] "Pada waktu itu Aku akan mendirikan kembali
pondok Daud yang telah roboh.[z]
Akan Kututup lubang-lubang dindingnya
dan akan Kudirikan kembali reruntuhannya.
Aku akan membangunnya kembali seperti pada zaman dahulu,[a]
[12] supaya mereka dapat memiliki sisa Edom
dan segala bangsa yang disebut milik-Ku,"
demikianlah firman ALLAH yang melakukan hal ini.

---

[z] "pondok Daud yang telah roboh": Kiasan untuk dinasti Raja Daud yang dahulu begitu berkuasa, lalu melemah, tetapi kelak akan dipulihkan kembali.

[a] *Kis. 15:16-18*

[13] "Sesungguhnya, waktunya akan datang," demikianlah firman ALLAH,
"pembajak tanah akan menyusul penuai
dan pengirik anggur akan menyusul penabur benih.
Gunung-gunung akan meniriskan anggur baru
dan segala bukit akan luluh.
[14] Aku akan memulihkan keadaan umat-Ku Israil,
dan mereka akan membangun kembali kota-kota yang telah rusak lalu menghuninya.
Mereka akan menanam kebun-kebun anggur dan meminum anggurnya,
mereka akan membuat kebun-kebun dan memakan buahnya.
[15] Aku akan menanam mereka di tanah mereka
dan mereka tidak akan dicabut lagi dari tanah yang telah Kukaruniakan kepada mereka,"
firman ALLAH, Tuhanmu.

# Obaja

## Nubuat Nabi Obaja tentang Bani Esau

### 1-16

**1** [1] Inilah penglihatan Obaja.
Kami telah mendengar pesan yang disampaikan ALLAH,
seorang duta telah diutus ke antara bangsa-bangsa dengan pesan,
"Mari kita bersiap memerangi Edom!"
Beginilah firman ALLAH Taala mengenai Edom,[a]
[2] "Sesungguhnya, Aku akan menjadikan engkau kecil di antara bangsa-bangsa.
Engkau akan sangat diremehkan.
[3] Keangkuhan hatimu telah menipu engkau,
hai engkau yang berdiam di benteng-benteng bukit batu,
yang tinggal di tempat tinggi.
Engkau yang berkata dalam hatimu,

---

[a] *Yes. 34:5-17, 63:1-6, Yer. 49:7-22, Yeh. 25:12-14, 35:1-15, Am. 1:11-12, Mal. 1:2-5*

Siapa dapat menurunkan aku ke bumi?

[4] Sekalipun engkau membubung seperti burung rajawali,
sekalipun kautempatkan sarangmu di antara bintang-bintang,
Aku akan menurunkan engkau dari sana," demikianlah firman ALLAH.

[5] "Jika pencuri mendatangi engkau, atau penyamun pada malam hari
-- betapa engkau dibinasakan! --
bukankah mereka akan mencuri secukupnya saja?
Jika pemetik buah anggur datang kepadamu,
bukankah mereka masih akan meninggalkan sisa pemetikan?

[6] Betapa bani Esau digeledah!
Betapa harta bendanya yang tersembunyi dicari-cari!

[7] Semua orang yang bersekutu denganmu
mengusir engkau sampai ke perbatasan.
Sahabat-sahabat karibmu menipu dan mengalahkan engkau.
Mereka yang makan rotimu memasang jerat bagimu.

-- Tidak dipahaminya hal itu.
[8] Bukankah pada hari itu," demikianlah firman ALLAH,
"Aku akan membinasakan orang-orang bijak dari Edom
dan pengertian dari pegunungan Esau?
[9] Para kesatriamu akan kecut hati, hai orang Teman,
supaya setiap orang di pegunungan Esau dapat dilenyapkan oleh pembunuhan.

## Sebab-musabab Hukuman atas Bani Esau

[10] Karena kekerasan terhadap saudaramu Yakub,
maka malu akan menyelubungi engkau.
Engkau akan dilenyapkan untuk selama-lamanya.
[11] Pada waktu engkau berdiri di seberang sana,
sementara orang asing mengangkut segala kekayaan Yerusalem
dan orang luar memasuki pintu gerbangnya
lalu membuang undi atasnya,

engkau pun seperti salah seorang
dari mereka.
[12] Janganlah memandang rendah
saudaramu
pada hari kemalangannya.
Janganlah bergembira atas bani Yuda
pada hari kebinasaannya.
Janganlah besar mulut
pada hari kesesakannya.
[13] Janganlah memasuki pintu gerbang
umat-Ku
pada hari celakanya.
Bahkan janganlah kaupandang rendah
kesusahannya
pada hari celakanya.
Janganlah menjangkau kekayaannya
pada hari celakanya.
[14] Janganlah berdiri di persimpangan
jalan
untuk melenyapkan orang-orangnya
yang terluput.
Janganlah menyerahkan orang-
orangnya yang tertinggal hidup
pada hari kesesakan.

## Hari Penghakiman Menanti Bangsa-bangsa

[15] Sungguh, hari ALLAH sudah dekat
bagi segala bangsa.
Seperti yang kaulakukan, demikianlah
akan dilakukan kepadamu.
Perbuatanmu akan dibalaskan
kepadamu.
[16] Seperti kamu telah minum di atas
gunung-Ku yang suci,
demikianlah segala bangsa akan
minum terus-menerus dari cawan
itu.
Mereka akan minum dan meneguk,
lalu menjadi seakan-akan tidak
pernah ada.

## Kemenangan yang Dikaruniakan kepada Umat Allah

## 17-21

[17] Tetapi di Gunung Sion akan ada
orang-orang yang terluput.
Gunung itu akan menjadi suci
dan kaum keturunan Yakub akan
menduduki tanah miliknya.
[18] Kaum keturunan Yakub akan menjadi
api

kaum keturunan Yusuf akan menjadi nyala api,
sedang kaum keturunan Esau akan menjadi tunggul jerami.
Mereka akan membakarnya dan melalapnya
sehingga tidak ada yang tertinggal dari kaum keturunan Esau,
karena ALLAH telah berfirman demikian.

[19] Orang-orang Tanah Negeb akan memiliki pegunungan Esau
dan orang-orang Dataran Rendah akan memiliki tanah orang Filistin.
Mereka akan memiliki daerah Efraim dan daerah Samaria,
dan orang Binyamin akan memiliki Gilead.

[20] Kelompok orang buangan dari bani Israil yang ada di Kanaan ini
akan memiliki tanah itu sampai ke Zarfat.
Orang buangan dari Yerusalem yang ada di Sefarad
akan memiliki kota-kota di Tanah Negeb.

[21] Para penyelamat akan naik ke atas Gunung Sion

untuk memerintah pegunungan Esau.
Maka kerajaan itu akan menjadi milik
ALLAH.

# Yunus

## Nabi Yunus Lari dari Panggilan Allah 1:1-17

**1** [1] Firman ALLAH turun kepada Yunus bin Amitai demikian,[a] [2] "Pergilah segera ke Niniwe, kota yang besar itu, dan berserulah menentang kota itu karena kejahatannya telah Kujadikan perhatian-Ku."

[3] Akan tetapi, Yunus lekas-lekas melarikan diri ke Tarsis, menjauhi hadirat ALLAH. Ia pergi ke Yafo dan mendapati sebuah kapal yang akan berlayar ke Tarsis. Kemudian, setelah membayar biaya perjalanannya, masuklah ia ke kapal itu untuk berlayar bersama orang-orang lain ke Tarsis, menjauhi hadirat ALLAH.

[4] Maka ALLAH menurunkan angin ribut ke laut itu, lalu terjadilah badai besar sehingga kapal itu hampir pecah. [5] Para awak kapal pun menjadi takut lalu berseru kepada dewanya

---

[a] *2 Raj. 14:25*

masing-masing. Mereka membuang barang-barang muatan ke laut untuk meringankan kapal itu. Sementara itu Yunus turun ke ruang paling bawah dalam kapal itu, lalu ia berbaring di sana dan tertidur lelap. [6] Ketika nakhoda kapal turun dan mendapatkan Yunus, berkatalah ia kepadanya, "Bagaimana engkau dapat tidur nyenyak begini? Bangunlah! Berserulah kepada Tuhanmu! Mungkin Tuhan itu sudi mengingat kita sehingga kita tidak binasa."

[7] Orang-orang berkata satu sama lain, "Mari kita buang undi supaya kita tahu karena siapa malapetaka ini menimpa kita." Lalu mereka membuang undi, dan Yunuslah yang terkena undi.

[8] Berkatalah mereka kepadanya, "Beritahukanlah kepada kami, karena siapa malapetaka ini menimpa kita? Apa pekerjaanmu? Dari mana asalmu? Apa negerimu dan dari bangsa mana engkau ini?"

[9] Jawabnya kepada mereka, "Aku ini orang Ibrani. Aku bertakwa kepada ALLAH, Tuhan semesta langit, yang menjadikan lautan dan daratan."

[10] Orang-orang itu pun menjadi sangat takut lalu berkata kepadanya, "Apa yang telah kaulakukan?" Mereka tahu bahwa Yunus melarikan diri dari hadirat ALLAH, sebab begitulah ia memberitahukannya kepada mereka.

[11] Kemudian, karena laut semakin bergelora, bertanyalah mereka kepadanya, "Apa yang harus kami lakukan terhadap engkau, supaya laut menjadi teduh bagi kami?"

[12] Jawabnya kepada mereka, "Angkatlah aku dan campakkanlah aku ke laut, maka laut akan menjadi teduh bagimu. Aku tahu bahwa karena akulah badai besar ini menimpa kamu."

[13] Orang-orang itu mendayung sekuat tenaga untuk kembali ke darat, namun mereka tidak sanggup karena laut semakin bergelora menyerang mereka. [14] Sebab itu berserulah mereka kepada ALLAH, "Ya ALLAH, janganlah kiranya Kaubiarkan kami binasa karena nyawa orang ini. Janganlah Kautanggungkan atas kami darah orang yang tak bersalah, karena Engkau, ya ALLAH, telah melakukan apa yang Kaukehendaki."
[15] Kemudian mereka mengangkat Yunus

dan mencampakkannya ke laut. Lalu berhentilah amukan laut itu. [16] Orang-orang itu menjadi sangat takut kepada ALLAH. Mereka pun mempersembahkan kurban sembelihan kepada ALLAH, serta mengucapkan nazar.

[17] Kemudian atas penentuan ALLAH, seekor ikan besar menelan Yunus, dan Yunus tinggal dalam perut ikan itu tiga hari tiga malam lamanya.[b]

## Doa Syukur Nabi Yunus

## 2:1-10

**2** [1] Berdoalah Yunus kepada ALLAH, Tuhannya, dari dalam perut ikan itu. [2] Katanya,

"Aku berseru kepada ALLAH dalam kesesakanku,
dan Ia menjawab aku.
Aku berteriak dari dalam perut alam kubur,
dan Engkau mendengar suaraku.
[3] Engkau telah mencampakkan aku ke tempat yang dalam
di tengah lautan,
dan arus-arus air melingkupiku.
Segenap gelombang dan ombak-Mu

---

[b] *Mat. 12:40*

melandaku.
[4] Kataku, Aku telah terhalau dari depan mata-Mu.
Namun, aku akan memandang lagi ke arah bait-Mu yang suci.
[5] Air laut mengelilingi aku, mengancam nyawaku,
samudera melingkupi aku,
dan ganggang laut membelit kepalaku.
[6] Aku tenggelam ke dasar gunung-gunung,
palang-palang pintu bumi
menyekat aku untuk selama-lamanya.
Akan tetapi, Kaubawa nyawaku naik dari dalam lubang kubur,
ya ALLAH, ya Tuhanku.
[7] Ketika jiwaku letih lesu di dalam diriku,
aku teringat kepada ALLAH,
dan doaku sampai kepada-Mu,
ke bait-Mu yang suci.
[8] Mereka yang berpegang teguh kepada berhala yang sia-sia,
menolak rahmat yang tersedia bagi mereka.
[9] Tetapi aku, dengan ucapan syukur

akan kupersembahkan kurban
kepada-Mu,
dan akan kubayar apa yang
kunazarkan.
Keselamatan adalah dari ALLAH!"
[10] Kemudian atas perintah ALLAH, ikan itu memuntahkan Yunus ke darat.

## Pertobatan Niniwe
## 3:1-10

**3** [1] Untuk kedua kalinya, turunlah firman ALLAH kepada Yunus demikian, [2] "Pergilah segera ke Niniwe, kota yang besar itu, dan sampaikanlah kepada penduduknya seruan yang Kufirmankan kepadamu."

[3] Yunus pun bersegera pergi ke Niniwe, sesuai dengan firman ALLAH. Niniwe adalah sebuah kota yang luar biasa besarnya, tiga hari perjalanan luasnya. [4] Yunus mulai memasuki kota itu sejauh sehari perjalanan, lalu ia berseru, "Empat puluh hari lagi Niniwe akan ditunggangbalikkan!"[c] [5] Orang Niniwe percaya kepada Allah. Mereka mengumumkan puasa, dan mereka

---

[c] *Mat. 12:41, Luk. 11:32*

semua, dari yang besar sampai yang kecil, mengenakan kain kabung.

[6] Ketika kabar itu sampai kepada raja Niniwe, bangkitlah ia dari takhtanya. Ditanggalkannyalah jubahnya, diselubunginya dirinya dengan kain kabung, lalu duduk di abu. [7] Kemudian, melalui suatu ketetapan raja serta para pembesarnya, ia menyerukan dan memaklumkan: "Baik manusia maupun ternak, kawanan lembu atau kawanan kambing domba, tidak boleh makan sesuatu pun, merumput, ataupun minum air. [8] Tetapi hendaklah semuanya, baik manusia maupun ternak, berselubungkan kain kabung. Hendaklah setiap orang berseru kuat-kuat kepada Allah, dan hendaklah masing-masing bertobat dari perilakunya yang jahat serta dari kekerasan yang dilakukannya. [9] Siapa tahu Allah akan memberi ampun dan berbelaskasihan, serta berpaling dari murka-Nya yang menyala-nyala, sehingga kita tidak binasa."

[10] Ketika Allah melihat perbuatan mereka, yaitu bagaimana mereka bertobat dari perilaku mereka yang jahat, maka berbelaskasihanlah Allah

sehingga Ia tidak jadi mendatangkan malapetaka atas mereka seperti yang dikatakan-Nya.

## Nabi Yunus Insaf bahwa Allah Mengasihi Bangsa-bangsa Lain

### 4:1-11

**4** [1] Akan tetapi, hal itu sangat mengesalkan hati Yunus, lalu marahlah ia. [2] Ia berdoa kepada ALLAH, katanya, "Ya ALLAH, bukankah hal ini telah kukatakan selagi aku masih di negeriku? Itulah sebabnya dahulu aku melarikan diri ke Tarsis. Aku tahu bahwa Engkaulah Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih, serta yang berbelaskasihan sehingga tidak jadi mendatangkan malapetaka.[d] [3] Maka sekarang, ya ALLAH, cabutlah kiranya nyawaku, karena lebih baik aku mati daripada hidup."

[4] Tetapi firman ALLAH, "Pantaskah engkau marah?"

[5] Yunus keluar dari kota itu lalu duduk di sebelah timurnya. Dibuatnya sebuah pondok di situ lalu duduklah ia di bawah

---

[d] *Kel. 34:6*

naungannya untuk melihat apa yang akan terjadi dengan kota itu.
[6] Kemudian atas penentuan ALLAH, Al-Khalik, tumbuhlah sebatang pohon jarak menaungi kepala Yunus untuk meredakan kekesalan hatinya. Yunus sangat gembira karena pohon jarak itu. [7] Tetapi keesokan harinya saat fajar menyingsing, atas penentuan Allah seekor ulat menggerogoti pohon jarak itu sampai layu. [8] Pada waktu matahari terbit, atas penentuan Allah pula bertiuplah angin timur yang panas terik, sehingga sinar matahari menyakiti kepala Yunus. Ia menjadi lemah lesu dan memohon untuk mati saja, katanya, "Lebih baik aku mati daripada hidup!"
[9] Namun, Allah berfirman kepada Yunus, "Pantaskah engkau marah karena pohon jarak itu?"
Jawabnya, "Aku pantas marah sampai mati!"
[10] Allah pun berfirman, "Engkau sayang kepada pohon jarak itu, padahal sedikit pun engkau tidak berjerih lelah untuknya dan tidak menumbuhkannya. Pohon itu tumbuh dalam satu malam dan mati dalam satu malam pula. [11] Bagaimana

Aku tidak sayang kepada Niniwe, kota yang besar itu? Di dalamnya terdapat lebih dari 120.000 orang, yang tidak tahu membedakan tangan kanan dari tangan kiri, beserta ternaknya yang banyak."

# Mikha

1 [1] Firman ALLAH yang turun kepada Mikha, orang Moresyet, pada zaman Yotam, Ahas, dan Hizkia, raja-raja Yuda, yaitu penglihatannya mengenai Samaria dan Yerusalem.[a]

## Pemberitahuan Mengenai Hukuman atas Samaria

## 1:2-7

[2] Dengarlah, hai bangsa-bangsa sekalian!
Perhatikanlah, hai bumi dan segala isinya!
Biarlah ALLAH Taala menjadi saksi terhadap kamu,
TUHAN dari Bait-Nya yang suci.
[3] Sesungguhnya, ALLAH datang dari tempat-Nya,
Ia datang menjejak tempat-tempat tinggi di bumi.
[4] Gunung-gunung luluh di bawah-Nya dan lembah-lembah terbelah

---

[a] *2Raj. 15:32--16:20, 18:1--20:21, 2Taw. 27:1--32:33*

seperti lilin di depan api,
seperti air tercurah di tempat curam.
[5] Semua ini terjadi karena pelanggaran Yakub,
karena dosa kaum keturunan Israil.
Apakah pelanggaran Yakub?
Bukankah itu Samaria?
Manakah bukit pengurbanan Yuda?
Bukankah itu Yerusalem?
[6] "Sebab itu Aku akan menjadikan Samaria timbunan puing di padang,
tempat untuk menanam kebun anggur.
Aku akan menghamburkan batu-batunya ke lembah
dan membuka dasar-dasarnya.
[7] Segala patung ukirannya akan dihancurkan,
segala upah sundalnya akan dibakar habis,
dan segala berhalanya akan Kujadikan rusak.
Karena semuanya itu dikumpulkannya dari upah sundal,
maka semuanya itu akan kembali menjadi upah sundal."

## Nabi Meratapi Nasib Yuda dan Yerusalem

### 1:8-16

[8] Itulah sebabnya aku akan meratap
dan meraung-raung,
aku akan berjalan tanpa kasut dan
bertelanjang.
Aku akan memperdengarkan ratapan
seperti serigala
dan perkabungan seperti burung
unta,
[9] karena lukanya tak tersembuhkan.
Sesungguhnya luka itu telah menjalar
ke Yuda,
sampai ke pintu gerbang bangsaku,
ke Yerusalem.
[10] Jangan kabarkan hal itu di Gat,
jangan sekali-kali menangis!
Berguling-gulinglah dalam debu di
Bait-Le-Afra!
[11] Berjalanlah, hai penduduk Safir,
dengan telanjang dan malu.
Penduduk Zaanan
tidak berani keluar.
Bait-Haezel meratap,
perlindungannya direnggut darimu.
[12] Penduduk Marot bersusah

menantikan keadaan baik,
karena malapetaka telah turun dari ALLAH
ke pintu gerbang Yerusalem.
[13] Pasanglah kereta pada kuda-kuda teji,
hai penduduk Lakhis.
Kota inilah permulaaan dosa
bagi putri Sion,
karena pelanggaran Israil
didapati di dalamnya.
[14] Sebab itu berikanlah hadiah perpisahan
kepada Moresyet-Gat.
Rumah-rumah Akhzib
akan menjadi tipu daya bagi raja-raja Israil.
[15] Aku masih akan mendatangkan penakluk bagimu,
hai penduduk Maresya!
Kemuliaan Israil
akan sampai ke Adulam.
[16] Gundulilah kepalamu dan cukurlah rambutmu
karena anak-anak kesayanganmu.
Jadikanlah kepalamu gundul seperti burung nasar,

karena mereka harus pergi darimu
ke dalam pembuangan.

## Kutuk atas Orang yang Menindas 2:1-11

**2** [1] Celakalah orang-orang yang
merancang kedurjanaan
dan yang membuat rencana jahat di
atas tempat tidur mereka!
Pada waktu fajar menyingsing mereka
melaksanakannya,
sebab hal itu ada dalam kekuasaan
mereka.
[2] Mereka menginginkan ladang, lalu
merampasnya,
dan rumah, lalu mengambilnya.
Mereka menindas orang untuk
mengambil rumahnya,
menindas orang untuk mengambil
milik pusakanya.
[3] Sebab itu beginilah firman ALLAH,
"Sesungguhnya, terhadap kaum ini
Aku merancang malapetaka.
Kamu takkan dapat menjauhkan leher
darinya.
Kamu takkan dapat berjalan dengan
sombong,

karena waktu itu adalah waktu yang jahat.

[4] Pada hari itu orang akan mengucapkan ibarat tentang kamu
dan meratap dengan lagu perkabungan yang getir, demikian,
Kita telah habis rusak.
Bagian bangsaku telah ditukar-Nya.
Betapa Ia menjauhkannya dariku!
Ia membagikan ladang-ladang kita kepada orang durhaka. "

[5] Sebab itu takkan ada bagimu
orang yang melemparkan tali pengukur melalui undian
dalam jemaah ALLAH.

[6] "Jangan bernubuat," demikian tutur mereka.
"Orang tidak patut bernubuat mengenai hal-hal itu.
Aib tidak akan menimpa kita."

[7] Patutkah hal ini dikatakan, hai kaum keturunan Yakub?
"Apakah Ruh ALLAH kurang sabar?
Seperti inikah perbuatan-Nya?"
"Bukankah firman-Ku mendatangkan kebaikan
bagi orang yang hidup jujur?

[8] Belakangan ini umat-Ku bangkit
seperti musuh.
Kamu melucuti jubah dari busana
orang
yang berjalan lewat dengan aman,
yang menolak peperangan.
[9] Kaum perempuan di antara umat-Ku
kamu halau
dari rumah-rumah kesayangannya.
Dari bayi-bayinya kamu renggut untuk
selama-lamanya
semarak yang telah Kuberikan
kepada mereka.
[10] Segeralah pergi,
sebab ini bukan lagi tempat istirahat.
Karena kenajisan, kamu akan
dibinasakan
dengan kebinasaan yang amat
sangat.
[11] Sekiranya ada orang yang menuruti
kesia-siaan dan kebohongan
sehingga ia berdusta:
Aku akan bernubuat kepadamu
tentang anggur dan minuman
keras,
dialah yang pantas menjadi nabi bagi
bangsa ini!

## Janji tentang Keselamatan

## 2:12-13

[12] Aku pasti mengumpulkan engkau seluruhnya, hai Yakub,
Aku pasti menghimpunkan sisa Israil.
Aku akan menempatkan mereka bersama-sama seperti kawanan kambing domba dalam kandang,
seperti kawanan ternak di tengah-tengah padangnya.
Tempat itu akan ramai oleh manusia!
[13] Dia yang membuka jalan akan maju di depan mereka.
Mereka akan menerobos, melewati pintu gerbang,
dan keluar dari situ.
Raja mereka akan berjalan di depan mereka,
yakni ALLAH yang mengepalai mereka."

## Menentang Pemimpin Zalim dan Nabi Sesat di Israil

## 3:1-12

**3** [1] Kataku: Dengarlah, hai para kepala Yakub

dan para pemimpin kaum keturunan
Israil!
Bukankah sepatutnya kamu
mengetahui keadilan?
[2] Kamu membenci kebaikan dan
mencintai kejahatan.
Kamu mencabik kulit dari tubuh orang
dan daging dari tulang-tulang
mereka.
[3] Kamu memakan daging bangsaku
dan mengupas kulit mereka.
Kamu mematahkan tulang-tulang
mereka
dan membagi-baginya seolah-olah
dalam periuk,
seolah-olah daging dalam belanga.
[4] Maka mereka akan berseru kepada
ALLAH,
tetapi Ia tidak akan menjawab
mereka.
Ia akan menyembunyikan wajah-Nya
dari mereka pada waktu itu,
sebab jahat perbuatan-perbuatan
mereka.
[5] Beginilah firman ALLAH mengenai
para nabi
yang menyesatkan bangsaku --

Kalau gigi mereka mendapat sesuatu untuk dikunyah,
maka mereka berseru, "Damai!"
Kalau orang tidak menyuapkan sesuatu ke dalam mulut mereka,
maka mereka siap berperang dengannya --
[6] "Sebab itu akan ada malam bagimu, sehingga kamu tidak mendapat penglihatan.
Akan ada kegelapan bagimu sehingga kamu tidak dapat menenung.
Matahari akan terbenam bagi para nabi itu,
hari akan menggelap bagi mereka.
[7] Para pelihat akan malu
dan juru-juru tenung akan mendapat cela.
mereka semua akan menutupi muka,
karena tidak ada jawaban dari Allah."
[8] Tetapi aku ini penuh dengan kekuatan,
dengan Ruh ALLAH, dengan keadilan, dan dengan keperkasaan,
untuk memberitahukan kepada Yakub pelanggarannya,
dan kepada Israil dosanya.
[9] Dengarkanlah hal ini, hai para kepala kaum keturunan Yakub

dan para pemimpin kaum keturunan Israil,
yang memandang keji keadilan
dan yang membengkokkan segala yang lurus.
10 Kamu membangun Sion dengan penumpahan darah
dan Yerusalem dengan kezaliman.
11 Para kepalanya memutuskan hukum demi suap,
para imamnya mengajar demi bayaran,
dan para nabinya menenung demi uang.
Tetapi mereka juga bersandar kepada ALLAH dan berkata,
"Bukankah ALLAH ada di tengah-tengah kita?
Tidak ada malapetaka yang akan menimpa kita."
12 Jadi, karena kamulah
Sion akan dibajak seperti ladang,
Yerusalem akan menjadi timbunan puing,
dan gunung tempat Bait Suci akan menjadi bukit berhutan.[b]

---

[b] *Yer. 26:18*

## Sion sebagai Pusat Kerajaan Damai 4:1-5

**4** [1] Akan terjadi pada hari-hari yang terakhir:
gunung tempat Bait ALLAH
akan ditegakkan di puncak gunung-gunung
dan akan ditinggikan melebihi bukit-bukit.
Suku-suku bangsa akan berduyun-duyun ke sana.[c]
[2] Banyak bangsa akan pergi serta berkata,
"Mari kita naik ke gunung ALLAH,
ke bait milik Tuhan yang disembah Yakub.
Ia akan mengajarkan jalan-jalan-Nya kepada kita,
sehingga kita dapat berjalan menempuhnya."
Sungguh, dari Sion akan keluar hukum
dan firman ALLAH dari Yerusalem.
[3] Ia akan menjadi hakim di antara banyak suku bangsa
dan akan memutuskan perkara bagi bangsa-bangsa yang kuat

---

[c] *Yes. 2:2-4*

sampai ke tempat yang jauh.
Mereka akan menempa pedang-pedang mereka menjadi mata bajak
dan tombak-tombak mereka menjadi pisau pemangkas.
Bangsa tidak akan lagi mengangkat pedang terhadap bangsa
dan mereka tidak akan lagi belajar perang.[d]
4 Setiap orang akan duduk di bawah pohon anggurnya
dan di bawah pohon aranya tanpa ada yang mengusik,
karena ALLAH, Tuhan semesta alam, telah berfirman.[e]
5 Sekalipun segala suku bangsa
hidup dalam nama dewanya masing-masing,
tetapi kita akan hidup
dalam nama ALLAH, Tuhan kita,
untuk seterusnya dan selama-lamanya.

---

d *Yl. 3:10*
e *Za. 3:10*

## Bani Israil Akan Dikumpulkan Kembali Setelah Pembuangan

### 4:6-14

[6] "Pada hari itu," demikianlah firman ALLAH,
"Aku akan mengumpulkan orang yang timpang.
Aku akan menghimpunkan orang yang terhalau
dan yang telah Kususahi.
[7] Aku akan membuat orang yang timpang menjadi sisa bangsa
dan orang yang terbuang jauh menjadi bangsa yang kuat.
ALLAH akan bertakhta atas mereka di Gunung Sion
sejak waktu itu sampai selama-lamanya.
[8] Mengenai engkau, hai Menara Kawanan Ternak,
bukit putri Sion,
kepadamu akan tiba
dan akan datang pemerintahan yang dahulu,
yakni kerajaan bagi putri Yerusalem."
[9] Sekarang, mengapa engkau berteriak keras?

Tidak ada lagikah raja di antaramu?
Apakah penasihatmu binasa
sehingga sakit mencekam
engkau seperti perempuan
yang melahirkan?
[10] Menggeliatlah dan mengejanlah, hai
putri Sion,
seperti perempuan yang melahirkan,
karena sekarang engkau harus keluar
dari kota
dan berdiam di padang.
Engkau harus pergi sampai ke Babel,
di sanalah engkau akan diselamatkan,
di sanalah engkau akan ditebus
ALLAH
dari tangan musuh-musuhmu.
[11] Sekarang banyak bangsa
berkumpul melawan engkau.
Mereka berkata, "Biarlah ia dinajiskan.
Biarlah mata kita puas memandangi
Sion."
[12] Tetapi mereka tidak mengetahui
rancangan ALLAH
dan tidak mengerti rencana-Nya,
bahwa Ia akan menghimpunkan
mereka
seperti berkas-berkas gandum ke
tempat pengirikan.

[13] "Segeralah mengirik, hai putri Sion,
karena tandukmu akan Kujadikan besi
dan kukumu akan Kujadikan tembaga.
Engkau akan menumbuk hancur banyak suku bangsa.
Engkau akan mewakafkan jarahan mereka kepada ALLAH
dan kekayaan mereka kepada TUHAN semesta bumi."

**5** [1] (4-14) Sekarang berhimpunlah, hai putri yang berpasukan,
pengepungan telah diadakan terhadap kita.
Dengan tongkat mereka akan menghantam
rahang orang yang memerintah Israil.

## Raja Mesias dan Penyelamatan Bani Israil

## 5:1-14

[2] (5-1) "Tetapi engkau, hai Betlehem Efrata,
yang kecil di antara kaum-kaum Yuda,
darimu akan tampil bagi-Ku

seorang yang akan menjadi penguasa di Israil.
Asal-usulnya sudah sejak zaman dahulu,
sejak purbakala."[f]
[3] (5-2) Sebab itu Ia akan membiarkan mereka
sampai waktu perempuan yang akan melahirkan telah melahirkan.
Lalu saudara-saudaranya yang selebihnya
akan kembali kepada bani Israil.
[4] (5-3) Ia akan tampil dan akan menggembalakan mereka dengan kekuatan ALLAH,
dalam keagungan nama ALLAH, Tuhannya.
Mereka akan tinggal dengan aman,
karena pada waktu itu ia menjadi besar
sampai ke ujung bumi.
[5] (5-4) Dia ini akan menjadi sumber kesejahteraan.
Apabila orang Asyur masuk ke negeri kita
dan apabila mereka menginjak puri-puri kita,

---

[f] *Mat. 2:6, Yoh. 7:42*

maka kita akan mengangkat tujuh
orang gembala
dan delapan orang pangeran untuk
melawan mereka.
6 (5-5) Mereka akan menghancurkan
Tanah Asyur dengan pedang
dan Tanah Nimrod di muka pintu
gerbangnya.
Ia akan melepaskan kita dari orang
Asyur
apabila mereka masuk ke negeri kita
dan apabila mereka menginjak
daerah kita.[g]
7 (5-6) Sisa Yakub akan ada
di tengah-tengah banyak bangsa
seperti embun dari ALLAH,
seperti hujan ke atas tumbuh-
tumbuhan
yang tidak menanti-nantikan seseorang
dan tidak menunggu-nunggu bani
Adam.
8 (5-7) Sisa Yakub akan ada di antara
bangsa-bangsa,
di tengah-tengah banyak suku
bangsa,
seperti singa di antara binatang-
binatang hutan,

---

[g] *Kej. 10:8-11*

seperti singa muda di antara kawanan kambing domba.
Jika menerkam mangsa, ia akan menginjak-injak
serta mencabik-cabik tanpa ada yang dapat melepaskan.
[9] (5-8) Tanganmu akan ditinggikan mengatasi lawan-lawanmu
dan semua musuhmu akan dilenyapkan.
[10] (5-9) "Pada hari itu akan terjadi,"
demikianlah firman ALLAH,
"Aku akan melenyapkan kuda-kudamu dari tengah-tengahmu
dan membinasakan kereta-keretamu.
[11] (5-10) Aku akan melenyapkan kota-kota negerimu
dan meruntuhkan kubu-kubumu.
[12] (5-11) Aku akan melenyapkan sihir dari tanganmu
dan para peramal tidak akan ada lagi padamu.
[13] (5-12) Aku akan melenyapkan patung-patung ukiranmu
dan tiang-tiang berhalamu dari tengah-tengahmu.
Engkau tidak akan lagi sujud menyembah

buatan tanganmu.
[14] (5-13) Aku akan mencabut patung-patung Dewi Asyeramu dari tengah-tengahmu
dan memusnahkan kota-kotamu.
[15] (5-14) Aku akan melakukan pembalasan
dalam murka dan amarah
kepada bangsa-bangsa yang tidak mau taat."

## Tuntutan dan Hukuman ALLAH terhadap Umat-Nya

**6:1-16**

**6** [1] Dengarkanlah apa yang difirmankan ALLAH:
"Ayo, ajukanlah pembelaanmu di depan gunung-gunung.
Biarlah bukit-bukit mendengar suaramu."
[2] Hai gunung-gunung, dengarlah dakwaan ALLAH,
juga kamu, hai alas-alas bumi yang kokoh,
karena ALLAH mempunyai perkara dengan umat-Nya.
Ia hendak beperkara dengan Israil.

[3] "Hai umat-Ku, apakah yang telah
Kulakukan kepadamu?
Dengan apakah Aku telah melelahkan
engkau? Jawablah Aku!
[4] Aku telah menuntun engkau keluar
dari Tanah Mesir
dan menebus engkau dari tempat
perhambaan.
Aku telah mengutus sebagai
pemimpinmu
Musa, Harun, dan Miryam.[h]
[5] Hai umat-Ku, ingatlah apa yang
direncanakan
oleh Balak, raja Moab,
dan apa yang dijawab kepadanya
oleh Bileam bin Beor.
Ingatlah perjalananmu dari Sitim
sampai ke Gilgal,
supaya kamu mengetahui kebenaran
ALLAH."[i]
[6] "Dengan apakah aku harus
menghadap ALLAH
dan tunduk menyembah kepada
Tuhan di tempat yang tinggi?
Apakah aku harus menghadap Dia
dengan kurban bakaran,

---

[h] *Kel. 4:10-16, 12:50-51, 15:20*
[i] *Bil. 22:2--24:25, Yus. 3:1--4:19*

dengan anak sapi berumur satu tahun?
[7] Masakan ALLAH berkenan kepada ribuan domba jantan
atau kepada puluhan ribu aliran minyak?
Masakan aku mempersembahkan anak sulungku karena pelanggaranku,
anak kandungku karena dosaku sendiri?"
[8] Hai manusia, telah diberitahukan kepadamu apa yang baik.
Apakah yang dituntut ALLAH darimu
selain menegakkan keadilan, mencintai kesetiaan,
dan hidup dengan rendah hati di hadapan Tuhanmu?
[9] Suara ALLAH berseru-seru kepada kota itu --
adalah bijaksana untuk berkhidmat kepada nama-Mu --
"Dengarlah bunyi tongkat dan Dia yang menentukannya!
[10] Masakan Aku melupakan harta kefasikan di rumah orang fasik
dan takaran yang kurang dan terkutuk itu?
[11] Masakan Aku membenarkan

neraca kefasikan dan pundi-pundi berisi batu timbangan tipu?

[12] Orang-orang kayanya penuh dengan kekerasan.
Penduduknya berkata bohong
dan lidah penipu ada dalam mulut mereka.

[13] Sebab itu Aku pun mulai mengazab engkau dengan hebat,
menanduskan engkau oleh karena dosa-dosamu.

[14] Engkau akan makan, tetapi tidak menjadi kenyang,
rasa lapar tetap ada dalam perutmu.
Engkau akan memindahkan barang, tetapi tidak dapat menyelamatkannya,
apa yang kauselamatkan akan Kuserahkan kepada pedang.

[15] Engkau akan menabur, tetapi tidak akan menuai,
engkau akan mengirik buah zaitun, tetapi tidak akan berurap dengan minyaknya,
engkau akan mengirik buah anggur, tetapi tidak akan meminum airnya.

[16] Engkau berpegang teguh pada ketetapan-ketetapan Omri

dan segala perbuatan keluarga Ahab,
engkau menuruti rancangan-rancangan mereka,
sehingga Aku menjadikan engkau suatu kengerian
dan pendudukmu suatu cemoohan.
Kamu akan menanggung cela umat-Ku."[j]

**Kemerosotan Akhlak Bani Israil**

**7:1-6**

**7** [1] Celakalah aku! Karena keadaanku seperti keadaan setelah masa pengumpulan buah musim panas lewat,
seperti keadaan setelah masa pemetikan susulan buah anggur lewat.
Tidak ada setandan anggur untuk dimakan
atau buah ara pertama yang kusukai.
[2] Orang saleh telah hilang dari bumi,
tidak ada yang jujur di antara manusia.
Mereka semua mengincar darah,
setiap orang memburu saudaranya dengan jaring.

---

[j] *1Raj. 16:23-34, 21:25-26*

[3] Kedua tangan mereka terampil berbuat jahat,
pembesar minta hadiah, hakim makan uang suap,
dan orang besar berbicara sesuka hatinya.
Mereka memutarbalikkan perkara.
[4] Orang yang terbaik di antara mereka seperti onak,
orang yang terjujur lebih buruk daripada pagar duri.
Hari bagi para penjagamu, hari penghukumanmu, telah tiba.
Sekarang mereka akan menjadi bingung.
[5] Janganlah percaya kepada kawan,
janganlah mengandalkan sahabat.
Jagalah pintu mulutmu
terhadap perempuan yang berbaring di pangkuanmu.
[6] Anak laki-laki menghina ayahnya,
anak perempuan bangkit melawan ibunya,
menantu perempuan melawan ibu mertuanya.
Musuh orang adalah orang-orang seisi rumahnya sendiri.[k]

---

[k] *Mat. 10:35-36, Luk. 12:53*

## Pengharapan Baru bagi Sion 7:7-13

[7] Tetapi aku, aku akan menengadah kepada ALLAH.
Aku akan berharap kepada Tuhan, Penyelamatku.
Tuhanku akan mendengarkan aku.
[8] Janganlah bergembira atas aku, hai musuhku.
Sekalipun aku jatuh, aku akan bangun pula.
Sekalipun aku duduk dalam kegelapan,
ALLAH akan menjadi terang bagiku.
[9] Aku akan menanggung murka ALLAH,
sebab aku telah berdosa kepada-Nya,
sampai Ia memperjuangkan perkaraku
dan menegakkan keadilan bagiku.
Ia akan membawa aku keluar kepada terang.
Aku akan melihat keadilan-Nya.
[10] Musuhku akan melihatnya
dan akan diselubungi malu,
dia yang berkata kepadaku,
"Di manakah ALLAH, Tuhanmu?"
Mataku akan memandangi dia.
Pada waktu itu ia akan diinjak-injak
seperti lumpur di jalanan.

[11] Akan datang hari untuk membangun tembokmu!
Pada hari itu perbatasanmu akan diperluas.
[12] Pada hari itu orang akan datang kepadamu
dari Asyur dan dari kota-kota Mesir --
dari Mesir sampai ke Sungai Efrat --
dari laut ke laut dan dari gunung ke gunung.
[13] Tetapi bumi akan menjadi tandus karena penduduknya,
karena hasil perbuatan mereka.

## Doa Minta Tindakan dan Belas Kasihan Allah

## 7:14-20

[14] Gembalakanlah umat-Mu dengan tongkat-Mu,
domba-domba milik pusaka-Mu,
yang terpencil mendiami rimba
di tengah-tengah Karmel.
Biarlah mereka merumput di Basan dan di Gilead,
seperti pada zaman dahulu.
[15] "Seperti pada waktu engkau keluar dari Tanah Mesir,

Aku akan memperlihatkan kepada mereka keajaiban-kejaiban."
[16] Bangsa-bangsa akan melihatnya dan merasa malu
atas segala keperkasaan mereka.
Mereka akan menekapkan tangan ke mulut
dan telinga mereka akan menjadi tuli.
[17] Mereka akan menjilat debu seperti ular,
seperti binatang melata di bumi.
Mereka akan keluar dengan gemetar dari kubunya,
menghadap ALLAH, Tuhan kita, dengan gentar.
Mereka akan merasa takut terhadap Engkau.
[18] Siapakah Tuhan yang seperti Engkau, yang mengampuni kesalahan,
dan yang menghapuskan pelanggaran dari sisa milik pusaka-Nya?
Ia tidak mempertahankan murka-Nya untuk seterusnya,
sebab Ia menyukai kasih abadi.
[19] Ia akan kembali mengasihani kita,
Ia akan menginjak-injak kesalahan kita.

Engkau akan membuang segala dosa kami
ke laut yang dalam.
[20] Engkau akan melimpahkan kesetiaan-Mu kepada Yakub
dan kasih abadi-Mu kepada Ibrahim,
seperti yang telah Kaujanjikan dengan bersumpah
kepada nenek moyang kami
sejak zaman dahulu.

# Nahum

**1** [1] Ucapan ilahi mengenai Niniwe. Kitab penglihatan Nahum, orang Elkos.[a]

## Kedahsyatan dan Keagungan ALLAH 1:2-8

[2] ALLAH itu Tuhan yang tidak mau diduakan dan pembalas.
ALLAH itu pembalas dan penuh dengan murka.
ALLAH itu pembalas kepada lawan-lawan-Nya
dan Ia menyimpan murka bagi musuh-musuh-Nya.
[3] ALLAH itu panjang sabar dan besar kuasa-Nya.
ALLAH tidak sekali-kali membebaskan orang yang bersalah dari hukuman.
Jalan-Nya dalam angin puting beliung dan badai,
awan adalah debu kaki-Nya.
[4] Ia menghardik laut dan mengeringkannya,

---

[a] *Yes. 10:5, 14:24-25, Zef. 2:13*

segala sungai dijadikan-Nya kering.
Basan dan Karmel merana,
bunga Libanon pun layu.
5 Gunung-gunung guncang karena Dia
dan bukit-bukit luluh.
Bumi gempa di hadapan-Nya,
dunia dan seluruh penduduknya.
6 Siapa dapat bertahan di hadapan
murka-Nya?
Siapa dapat menanggung amarah-
Nya yang menyala-nyala?
Murka-Nya tercurah seperti api,
gunung-gunung batu roboh karena
Dia.
7 ALLAH itu baik,
Ia adalah benteng pada masa
kesesakan.
Ia mengenal orang-orang yang
berlindung pada-Nya.
8 Tetapi dengan banjir yang melanda
Ia akan menghabisi Niniwe.
Ia akan mengejar musuh-musuh-Nya
ke dalam kegelapan.
9 Apakah kamu bermaksud melawan
ALLAH?
Ia akan menghabisi sama sekali.
Kesesakan tidak akan timbul dua kali.

[10] Sekalipun mereka seperti duri
berjalin dan seperti mabuk anggur,
mereka akan dihabiskan sepenuhnya
seperti tunggul jerami kering.
[11] Darimu, hai Niniwe, telah muncul
orang yang merancang kejahatan
terhadap ALLAH,
yang memberi nasihat dursila.
[12] Beginilah firman ALLAH,
"Sekalipun mereka kuat dan begitu
banyak,
mereka akan dibabat dan lenyap.
Sekalipun Aku telah merendahkan
engkau, hai Yuda,
Aku tidak akan merendahkan engkau
lagi.
[13] Sekarang Aku akan mematahkan
kuknya dari atasmu
dan memutuskan tali-tali
pengikatmu."
[14] ALLAH membuat ketetapan mengenai
engkau, hai Niniwe,
"Tidak akan ada lagi penerus namamu.
Dari kuil berhala-berhalamu Aku
akan melenyapkan
patung ukiran dan patung tuangan.
Aku akan menyediakan kuburmu,
karena engkau ini hina."

[15] Lihatlah, di atas gunung-gunung
tampak kaki orang yang membawa
kabar baik,
yang mengabarkan damai.
Rayakanlah hari-hari rayamu, hai Yuda,
dan bayarlah nazarmu,
karena orang dursila itu
tidak akan melewatimu lagi.
Ia telah dilenyapkan sama sekali.[b]

## Niniwe, Ibukota Kerajaan Asyur, Diserbu Musuh

## 2:1-13

**2** [1] Pembongkar telah maju
menghadapi engkau.
Jagalah kubu,
intailah jalan,
ikatlah pinggangmu,
kerahkanlah kekuatanmu dengan
sangat!
[2] ALLAH akan memulihkan keagungan
Yakub
seperti keagungan Israil,
karena para penjarah telah
menjarahnya
dan memusnahkan cabang-
cabangnya.

---

[b] *Yes. 52:7*

[3] Perisai para kesatrianya merah,
orang-orangnya yang gagah perkasa
berpakaian merah tua.
Baja-baja kereta berkilat-kilat
pada hari persiapannya.
Tombak-tombak diayunkan.
[4] Kereta berpacu di jalanan,
berlari ke sana kemari di lapangan.
Rupanya seperti obor
larinya seperti kilat.
[5] Para perwiranya dikerahkan,
mereka tersandung ketika berjalan.
Mereka bersegera ke tembok kota,
sedang alat pendobrak sudah
disiapkan.
[6] Pintu-pintu gerbang dekat sungai
terbuka,
istana gempar.
[7] Permaisuri ditelanjangi, ia dibawa
pergi.
Dayang-dayangnya mengerang
dengan suara seperti burung merpati,
sambil memukul-mukul dada.
[8] Niniwe seperti kolam air sejak zaman
dahulu,
tetapi semuanya itu mengalir lenyap.
Orang berteriak, "Tahan! Tahan!"
tetapi tidak ada yang berpaling.

[9] Rampaslah perak, rampaslah emas.
Tidak ada habisnya persediaan itu,
kelimpahan segala barang yang indah.
[10] Kosong, lengang, dan tandus!
Hati tawar, lutut berantukan,
sekujur pinggang nyeri,
dan muka semua orang berubah jadi pucat.
[11] Di manakah sarang singa,
tempat singa-singa muda mencari makanan,
tempat singa jantan dan singa betina berjalan
dengan anak singa, tanpa ada yang mengusik?[c]
[12] Singa mencabik secukupnya bagi anak-anaknya
dan mencekik mangsa bagi betina-betinanya.
Ia memenuhi liangnya dengan mangsa
dan sarangnya dengan koyakan mangsa.

---

[c] "singa ... anak singa": Kiasan tentang bangsa Asyur, yakni para pemimpin dan rakyatnya, yang menggambarkan kekejaman dan nafsu memangsanya dalam peperangan.

[13] "Sesungguhnya, Aku akan menjadi lawanmu,"
demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam.
"Aku akan membakar kereta-keretamu menjadi asap
dan pedang akan melahap singa-singa mudamu.
Aku akan melenyapkan mangsamu dari atas bumi
dan suara para utusanmu tidak akan terdengar lagi.

## Kota Niniwe Binasa

## 3:1-19

3 [1] Celakalah kota penumpah darah!
Seluruhnya penuh kebohongan
dan penjarahan.
Tidak ada hentinya penerkaman.
[2] Ada bunyi cemeti dan bunyi gemuruh roda.
Kuda melompat,
kereta melonjak.
[3] Pasukan berkuda maju,
pedang menyala-nyala,
dan tombak berkilat-kilat.
Banyak yang terbunuh sehingga bangkai bertimbun-timbun.

Tidak ada habisnya mayat,
orang tersandung pada mayat-mayat!
4 Semua itu karena banyaknya
perbuatan kafir si perempuan
sundal[d] ,
yang cantik gemulai dan pandai
bersihir,
yang menjual bangsa-bangsa dengan
perbuatan kafirnya
dan kaum-kaum dengan sihirnya.
5 "Sesungguhnya, Aku akan menjadi
lawanmu,"
demikianlah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam.
"Aku akan menyingkapkan ujung
kainmu sampai ke mukamu.
Aku akan memperlihatkan
ketelanjanganmu kepada
bangsa-bangsa
dan aibmu kepada kerajaan-kerajaan.
6 Aku akan melemparkan barang yang
menjijikkan kepadamu.

---

[d]"perbuatan kafir si perempuan sundal": Kota Niniwe diibaratkan sebagai perempuan sundal karena warganya terlibat dalam berbagai perbuatan kafir (penyembahan berhala, kekerasan, penipuan) dan berhasil membujuk pula bangsa dan kaum lain, termasuk umat Allah, kepada perbuatan kafir yang sama.

Aku akan menghina engkau
dan akan membuat engkau menjadi
tontonan.
[7] Semua yang memandang engkau
akan lari meninggalkan engkau
sambil berkata,
"Niniwe telah rusak!
Siapa akan meratapi dia?
Dari mana aku harus mencari
penghibur-penghibur bagimu?"
[8] Apakah engkau lebih baik daripada
Tebe, kota Dewa Amon,
yang terletak di Sungai Nil,
dikelilingi air?
Bentengnya adalah laut,
temboknya adalah air.
[9] Etiopia dan Mesir adalah kekuatannya
tanpa terbatas.
Put dan Libia adalah penolong-
penolongnya.
[10] Tetapi ia sendiri dibuang,
pergi ke tempat penawanan.
Bayi-bayinya pun dihempaskan
di ujung segala jalan.
Orang membuang undi atas orang-
orangnya yang mulia,
semua pembesarnya diikat dengan
rantai.

[11] Engkau pun akan menjadi mabuk,
engkau akan bersembunyi.
Engkau pun akan mencari
benteng terhadap musuh.
[12] Segala kubumu seperti pohon ara
dengan buah-buah hasil pertamanya.
Jika diguncangkan, maka jatuhlah buahnya
ke dalam mulut orang yang hendak memakannya.
[13] Lihat, pasukanmu seperti perempuan saja
di tengah-tengahmu.
Pintu-pintu gerbang negerimu
terbuka lebar bagi musuh-musuhmu.
Palang-palang pintumu dilalap api.
[14] Timbalah air untuk menghadapi masa pengepungan,
perkuatlah kubu-kubumu!
Pijaklah tanah liat,
injak-injaklah lumpur,
peganglah cetakan batu bata.
[15] Di sana api akan melalap engkau.
Pedang akan melenyapkan engkau
dan memakan engkau seperti belalang pelahap.
Menjadi banyaklah seperti belalang pelahap,

menjadi banyaklah seperti belalang besar!

[16] Engkau memperbanyak pedagang-pedagangmu
melebihi bintang-bintang di langit.
Belalang pelahap telah menyerbu lalu terbang.

[17] Para pangeranmu seperti belalang besar,
para panglimamu seperti kawanan belalang
yang hinggap di pagar
pada hari dingin.
Ketika matahari terbit mereka lari menghilang,
tidak diketahui lagi di mana tempatnya.

[18] Para gembalamu mengantuk,
hai raja Asyur!
Para pemukamu tertidur.
Pasukanmu berserakan di gunung-gunung
tanpa ada yang mengumpulkan.

[19] Tidak ada kesembuhan bagi lukamu,
cederamu berat.
Semua orang yang mendengar kabar tentang engkau
bertepuk tangan karena engkau,

sebab siapakah yang tidak dilanda
oleh kejahatanmu yang terus-
menerus itu?

# Habakuk

**1** [1] Ucapan ilahi yang dinyatakan kepada Nabi Habakuk

## Keluhan Nabi Habakuk atas Kezaliman di Tanah Yuda

### 1:2-4

[2] Berapa lama lagi, ya ALLAH, aku berteriak minta tolong, tetapi Engkau tidak mau mendengar? Aku berseru kepada-Mu, "Kekerasan!" tetapi Engkau tidak mau menyelamatkan? [3] Mengapa Engkau membuat aku melihat kejahatan dan memandang kezaliman? Perampokan dan kekerasan terjadi di hadapanku. Perbantahan dan pertengkaran timbul. [4] Itulah sebabnya hukum dilalaikan dan keadilan tidak pernah muncul. Orang fasik mengepung orang benar -- itulah sebabnya keadilan muncul terbalik.

## Penghukuman ALLAH Melalui Orang Kasdim

### 1:5-11

5 "Lihatlah di antara bangsa-bangsa dan perhatikanlah! Tercenganglah keheranan, karena pada zamanmu Aku akan melakukan suatu pekerjaan yang tidak akan kamu percayai sekalipun diceritakan kepadamu.[a] 6 Sesungguhnya, Aku membangkitkan orang Kasdim, bangsa yang garang dan tangkas, yang menjelajahi luasnya bumi untuk menduduki tempat kediaman yang bukan miliknya.[b] 7 Bangsa itu dahsyat dan menakutkan. Keadilannya dan keluhurannya berasal dari dirinya sendiri. 8 Kudanya lebih tangkas daripada macan tutul dan lebih garang daripada serigala pada malam hari. Pasukan berkudanya melompat, ya, pasukan berkudanya datang dari jauh. Mereka terbang seperti burung rajawali yang menyambar mangsa dengan cepat. 9 Mereka semua datang untuk melakukan kekerasan. Barisan

---

[a] *Kis. 13:41*

[b] *2 Raj. 24:2*

depannya seperti angin timur. Mereka mengumpulkan tawanan sebanyak pasir. [10] Mereka mengolok-olok para raja, dan para penguasa menjadi bahan tertawaannya. Mereka menertawakan setiap kubu, menimbun tanggul tanah, lalu merebutnya. [11] Kemudian mereka melintas seperti angin dan berlalu. Mereka bersalah karena mendewakan kekuatan mereka sendiri."

## Keluhan Nabi Habakuk atas Kezaliman Orang Kasdim

## 1:12-17

[12] Bukankah Engkau ada sejak zaman dahulu, ya ALLAH, Tuhanku Yang Mahasuci? Kami tidak akan mati. Ya ALLAH, Engkau telah menentukan mereka untuk menjalankan penghakiman. Ya Gunung Batu[c] , Engkau telah menetapkan mereka untuk menghukum. [13] Mata-Mu terlalu suci untuk melihat kejahatan dan Engkau tidak dapat memandang kepada

---

[c] "Gunung Batu": Gelar Allah yang menggambarkan diri-Nya sebagai tempat berlindung bagi umat-Nya (bd. Kej. 49:24; Ul. 32:4,18,31)

kezaliman. Mengapa Engkau hanya memandangi orang-orang khianat dan berdiam diri ketika orang fasik menelan orang yang lebih benar daripadanya? [14] Engkau menjadikan manusia seperti ikan-ikan di laut, seperti binatang-binatang melata yang tidak punya pemerintah. [15] Bangsa itu menarik mereka semua dengan kail. Ia menyeret mereka dengan jaring lalu mengumpulkan mereka dalam pukatnya. Itulah sebabnya ia bersukaria dan bergembira. [16] Itulah sebabnya ia mempersembahkan kurban bagi jaringnya dan membakar dupa bagi pukatnya[d] , karena oleh semuanya itu ia mendapat bagian yang gemuk dan makanan yang mewah. [17] Sebab itukah ia mengosongkan jaring dan terus membunuh bangsa-bangsa tanpa belas kasihan?

---

[d] "mempersembahkan kurban bagi jaringnya ...": Bahasa kiasan yang sama artinya dengan "mendewakan kekuatan mereka sendiri" (lih. ay. 11).

## Orang Benar Akan Hidup oleh Imannya

### 2:1-5

**2** [1] Aku mau berdiri di tempat penjagaanku dan mengambil tempat di atas kubu. Aku mau meninjau untuk melihat apa yang akan difirmankan-Nya kepadaku dan apa yang harus kujawab sehubungan dengan pengaduanku. [2] Lalu ALLAH menjawab aku demikian, "Tuliskanlah penglihatan itu. Buatlah jelas pada papan-papan loh, supaya orang yang berlari pun dapat membacanya. [3] Memang penglihatan itu masih menanti waktunya, tetapi akan segera menuju kesudahannya tanpa berdusta. Kalaupun berlambat-lambat, nantikanlah itu, karena itu pasti datang dan tidak akan bertangguh.[e] [4] Sesungguhnya, orang yang meninggikan diri tidak lurus hatinya, tetapi orang benar akan hidup oleh imannya.[f] [5] Lagi pula, anggur itu khianat. Orang sombong tidak akan tenang. Ia membesarkan nafsunya

---

[e] *Ibr. 10:37*

[f] *Rum. 1:17, Gal. 3:11, Ibr. 10:38*

seperti alam kubur. Ia seperti maut, tidak pernah kenyang. Ia mengumpulkan bagi dirinya segala bangsa dan menghimpunkan bagi dirinya segala suku bangsa.

## Hukuman atas Bangsa Penindas 2:6-20

[6] Bukankah mereka semua akan mengucapkan ibarat tentang dia dan teka-teki ejekan kepadanya? Bunyinya, Celakalah orang yang memperkaya diri dengan barang yang bukan miliknya -- berapa lama lagi? -- dan yang memberati diri dengan barang gadaian! [7] Bukankah dalam sekejap mata akan bangkit orang-orang yang menggigit engkau dan akan terjaga orang-orang yang membuat engkau gemetar? Engkau akan menjadi jarahan bagi mereka! [8] Karena engkau telah menjarah banyak bangsa, maka suku-suku bangsa yang tersisa akan menjarah engkau, sebab darah manusia yang tertumpah itu dan sebab kekerasan terhadap negeri, kota, dan seluruh penduduknya itu.

[9] Celakalah orang yang mengejar laba haram bagi isi rumahnya! Orang

itu bermaksud menaruh sarangnya di tempat yang tinggi supaya terlepas dari jangkauan malapetaka. [10] Engkau telah menetapkan malu atas isi rumahmu dengan memangkas banyak suku bangsa. Engkau telah berdosa kepada dirimu sendiri. [11] Batu dari tembok akan berseru-seru dan balok dari rangka rumah akan menjawab.[g]

[12] Celakalah orang yang membangun kota dengan penumpahan darah dan yang mendirikan kota dengan kezaliman! [13] Sesungguhnya, bukankah atas penentuan ALLAH, Tuhan semesta alam, bahwa bangsa-bangsa melelahkan diri untuk sesuatu yang akan dilalap api saja dan suku-suku bangsa meletihkan diri untuk sesuatu yang sia-sia saja? [14] Sungguh, bumi akan dipenuhi dengan pengetahuan tentang kemuliaan ALLAH seperti air meliputi lautan.[h]

[15] Celakalah orang yang memberi sesamanya minuman bercampur

---

[g] "Batu ... berseru-seru dan balok ... menjawab": Bahasa kiasan untuk menggambarkan keluhan/protes terhadap tindakan bangsa Kasdim membangun kediaman yang kokoh lewat perampasan dan kekejaman (lih. ay. 9-10).

[h] *Yes. 11:9*

amarah, bahkan memabukkan dia untuk memandang ketelanjangannya! [16] Engkau akan dikenyangkan dengan aib sebagai ganti kehormatan. Minumlah juga engkau dan jadilah seperti orang yang tak berkhitan! Cawan di tangan kanan ALLAH akan beralih kepadamu dan aib besar akan menimpa kehormatanmu. [17] Kekerasan yang dilakukan terhadap Libanon akan meliputi engkau dan pemusnahan binatang-binatang akan mengejutkan engkau, sebab darah manusia yang tertumpah itu dan sebab kekerasan terhadap negeri, kota, dan seluruh penduduknya itu.

[18] Apa faedahnya patung ukiran sehingga pembentuknya mengukirnya? Atau patung tuangan yang mengajarkan dusta itu? Pembentuknya percaya kepada barang bentukannya sendiri, padahal yang dibuatnya hanyalah berhala-berhala bisu. [19] Celakalah orang yang berkata kepada kayu, "Bangkitlah!" atau kepada batu bisu, "Bertindaklah!" Itukah pengajarmu? Lihat, benda itu hanya bersalutkan emas dan perak. Tidak ada ruh sama sekali di dalamnya! [20] Tetapi ALLAH hadir di dalam Bait-Nya

yang suci. Biarlah seluruh bumi berdiam diri di hadirat-Nya!

## Doa Nabi Habakuk

## 3:1-19

**3** [1] Doa Nabi Habakuk. Menurut nada ratapan.

[2] Ya ALLAH, aku telah mendengar kabar tentang Engkau,
dan aku ketakutan, ya ALLAH, karena pekerjaan-Mu.
Dalam lintasan tahun hidupkanlah itu kembali,
dalam lintasan tahun nyatakanlah itu.
Dalam murka, ingatlah rahmat.
[3] Allah datang dari Teman,
Yang Mahasuci dari Gunung Paran.[i] Sela.
Kemuliaan-Nya meliputi langit,
dan bumi penuh dengan pujian kepada-Nya.

---

[i] "Allah datang dari Teman ... dari Gunung Paran": Ungkapan puitis untuk mengenang kemuliaan Allah yang dinyatakan di Gunung Sinai pada zaman Nabi Musa (lih. Ul. 33:1-5). Dengan mengungkapkannya, Nabi Habakuk menguatkan hati bani Israil yang menghadapi ancaman serbuan bangsa Kasdim (Babel).

[4] Ada cahaya seperti terang siang,
ada sinar dari tangan-Nya.
Di situlah terselubung kuasa-Nya.
[5] Di hadapan-Nya penyakit sampar berjalan,
wabah mengikuti langkah-Nya.
[6] Ia berhenti dan menggoyangkan bumi.
Ia memandang dan menggemparkan bangsa-bangsa.
Gunung-gunung yang abadi pecah,
dan bukit-bukit yang kekal roboh.
Jalan-jalan-Nya kekal adanya.
[7] Kulihat kemah-kemah orang Kusyan dalam kesusahan
dan kain-kain tenda Tanah Midian bergetar.
[8] Kepada sungai-sungaikah Engkau marah, ya ALLAH?
Kepada sungai-sungaikah Engkau murka?
Kepada lautkah Engkau geram,

sehingga Engkau mengendarai
kuda-kuda-Mu dan kereta
kemenangan-Mu?[j]

9 Engkau membuka sarung busur-Mu,
Engkau memberi perintah kepada
tombak-Mu. Sela.
Engkau membagi bumi dengan
sungai-sungai.

10 Gunung-gunung gemetar melihat
Engkau,
air bah mengalir lewat.
Samudera memperdengarkan suaranya
dan mengangkat tangannya
tinggi-tinggi.

11 Matahari dan bulan berhenti di
kediamannya,
karena sinar anak-anak panah-Mu
yang melesat,
karena cahaya tombak-Mu yang
berkilat.

12 Dalam murka Engkau melintasi bumi,
dalam amarah Engkau mengirik
bangsa-bangsa.

---

[j] "mengendarai kuda-kuda-Mu": Nabi Habakuk mengibaratkan Allah sebagai kesatria yang berjaya dalam peperangan melawan bangsa Kasdim (Babel), yakni musuh umatNya.

[13] Engkau maju untuk menyelamatkan umat-Mu,
untuk menyelamatkan orang yang Kaulantik.
Engkau meremukkan bubungan rumah orang fasik
dan membongkar alasnya sampai ke bagian atas. Sela.
[14] Engkau menikam kepala pasukannya dengan tombaknya sendiri.
Mereka datang seperti badai untuk mencerai-beraikan aku,
mereka bersukaria seolah-olah hendak melahap orang miskin di tempat persembunyiannya.
[15] Dengan kuda-kuda-Mu Engkau memijak laut,
limpahan air yang berbuih-buih itu.
[16] Ketika aku mendengarnya, gemetarlah hatiku,
bibirku bergetar mendengar bunyinya.
Pembusukan merasuki tulang-tulangku
dan aku gemetar di tempatku.
Namun dengan tenang akan kunantikan hari kesesakan,
yang akan mendatangi bangsa

yang bergerombolan menyerang
kami.
17 Sekalipun pohon ara tidak berbunga
dan pohon anggur tidak berbuah,
hasil pohon zaitun mengecewakan
dan ladang tidak menghasilkan bahan
makanan,
kambing domba terhalau dari kurungan
dan tidak ada sapi dalam kandang,
18 aku akan bersukaria karena ALLAH
dan bergembira karena Tuhan yang
menyelamatkan aku.
19 ALLAH Taala adalah kekuatanku.
Ia membuat kakiku seperti kaki rusa,
Ia membuat aku berjejak di
tempat-tempatku yang tinggi.
(Untuk pemimpin pujian. Dengan
permainan kecapiku).[k]

---

[k] *2Sam. 22:34, Za. 18:34*

# Zefanya

**1** [1] Inilah firman ALLAH yang turun kepada Zefanya bin Kusyi bin Gedalya bin Amarya bin Hizkia pada zaman Yosia bin Amon, raja Yuda.[a]

## Penghakiman pada Hari Allah 1:2-18

[2] "Aku akan menghabisi sama sekali
segala sesuatu dari muka bumi,"
demikianlah firman ALLAH.
[3] "Aku akan menghabisi manusia dan binatang,
burung-burung di udara dan ikan-ikan di laut.
Akan Kujatuhkan orang-orang fasik
dan Kulenyapkan manusia dari muka bumi,"
demikianlah firman ALLAH.
[4] "Aku akan mengulurkan tangan-Ku melawan Yuda
dan seluruh penduduk Yerusalem.
Akan Kulenyapkan dari tempat ini
sisa-sisa Dewa Baal

---

[a] *2Raj. 22:1--23:30, 2Taw. 34:1--35:27*

dan nama para imam berhala serta
para imam;
5 juga orang-orang yang sujud
menyembah di atas sotoh-sotoh
rumah
kepada benda-benda langit;
orang-orang yang sujud menyembah
serta bersumpah demi ALLAH,
tetapi bersumpah juga demi Dewa
Malkam[b] ;
6 dan orang-orang yang berpaling
meninggalkan ALLAH,
yang tidak mencari hadirat ALLAH dan
tidak menanyakan petunjuk-Nya.
7 Berdiam dirilah di hadirat ALLAH
Taala,
karena hari ALLAH sudah dekat.
Sungguh, ALLAH telah menyiapkan
acara kurban,
Ia telah menyucikan orang-orang
yang diundang-Nya.
8 "Pada hari acara kurban ALLAH itu,
Aku akan menghukum para
pembesar, anak-anak raja,
dan semua orang yang memakai
pakaian asing.

---

[b]Dewa Malkam: Nama lain Dewa Milkom (lih. 1 Raj. 11:5, 33; Yer. 49:1).

[9] Pada hari itu Aku akan menghukum
semua orang yang melompati
ambang pintu
dan yang memenuhi rumah tuannya
dengan kekerasan serta tipu daya."
[10] "Pada hari itu," demikianlah firman
ALLAH,
"akan terdengar teriakan dari Pintu
Gerbang Ikan,
raungan dari perkampungan baru,
dan bunyi kehancuran besar dari
bukit-bukit.
[11] Meraung-raunglah, hai penduduk
Maktes,
karena seluruh kaum pedagang telah
dihabisi
dan semua penimbang perak telah
dilenyapkan.
[12] Pada waktu itu Aku akan
menggeledah Yerusalem dengan
pelita
dan menghukum orang-orang yang
berpuas diri,
yang seperti anggur mengental di atas
endapannya,
yang berkata dalam hatinya, ALLAH
tidak akan berbuat baik dan tidak
akan berbuat jahat.

[13] Kekayaan mereka akan menjadi jarahan
dan rumah-rumah mereka akan menjadi sunyi.
Mereka akan membangun rumah
tetapi tidak akan menghuninya;
mereka akan menanami kebun anggur
tetapi tidak akan meminum anggurnya."
[14] "Hari ALLAH yang besar itu sudah dekat,
sudah dekat dan tengah datang dengan sangat cepat.
Dengar, hari ALLAH itu pahit,
kesatria pun akan memekik-mekik di dalamnya.
[15] Hari itu adalah hari kemurkaan,
hari kesesakan dan kesusahan,
hari pembinasaan dan kebinasaan,
hari kegelapan dan kekelaman,
hari berawan dan kelam pekat.
[16] Hari peniupan sangkakala dan sorak-sorai
menentang kota-kota yang berkubu
serta menara-menara penjuru yang tinggi.
[17] Aku akan mendatangkan kesesakan atas manusia,

sehingga mereka berjalan seperti orang buta,
sebab mereka telah berdosa terhadap ALLAH.
Darah mereka akan tertumpah seperti debu
dan usus mereka seperti kotoran.
[18] Perak ataupun emas mereka
tidak akan dapat menyelamatkan mereka
pada hari murka ALLAH.
Seluruh bumi akan dilalap
oleh api kegusaran-Nya,
karena suatu kesudahan yang sungguh dahsyat
akan diadakan-Nya terhadap seluruh penduduk bumi."

## Seruan untuk Bertobat

## 2:1-3

**2** [1] Berkumpullah bersama-sama,
berkumpullah, hai bangsa yang tidak tahu malu,
[2] sebelum ketetapan dijatuhkan,
sebelum hari itu berlalu seperti sekam,
sebelum murka ALLAH yang menyala-nyala datang menimpamu,

sebelum hari murka ALLAH datang
menimpamu.
3 Carilah hadirat ALLAH, hai semua
orang yang rendah hati di negeri,
yang melaksanakan hukum-Nya.
Carilah kebenaran, carilah kerendahan
hati!
Siapa tahu kamu akan dilindungi
pada hari murka ALLAH.

## Hukuman atas Bangsa-bangsa

*Atas Filistin*

**2:4-7**

4 Gaza akan ditinggalkan
dan Askelon akan menjadi sunyi sepi.
Orang Asdod akan dihalau pada tengah
hari
dan Ekron akan dicabut sampai ke
akar-akarnya.[c]
5 Celakalah penduduk tepi laut,
yaitu bangsa Kreti!
Firman ALLAH melawan engkau,
hai Kanaan, tanah orang Filistin,
"Aku akan membinasakan engkau,

---

[c] *Yes. 14:29-31, Yer. 47:1-7, Yeh. 25:15-17, Yl. 3:4-8, Am. 1:6-8, Za. 9:5-7*

sehingga tidak ada lagi
pendudukmu!"
[6] Tepi laut akan menjadi padang
penggembalaan
yang berpondok bagi para gembala
dan berkandang bagi kawanan
kambing domba.
[7] Tepi laut itu akan menjadi milik sisa
kaum keturunan Yuda,
di sanalah mereka akan merumput.
Pada petang hari mereka akan
berbaring
dalam rumah-rumah Askelon,
karena ALLAH, Tuhan mereka, akan
melawat mereka
dan memulihkan keadaan mereka.

*Atas Moab dan Amon*

**2:8-11**

[8] "Aku telah mendengar celaan Moab
dan hujahan bani Amon.
Orang-orang itu telah mencela umat-Ku
dan membesarkan diri terhadap
daerah umat-Ku itu.[d]
[9] Sebab itu demi Aku yang hidup,"

---

[d] *Yes. 15:1--16:14, 25:10-12, Yer. 48:1--49:6, Yeh. 21:28-32, 25:1-11, Am. 1:13-15*

demikianlah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam,
Tuhan yang disembah bani Israil,
"Moab akan menjadi seperti Sodom
dan bani Amon seperti Gomora,
suatu tempat yang penuh jelatang dan
tempat menggali garam,
suatu tempat yang sunyi sepi sampai
selama-lamanya.
Yang tersisa dari umat-Ku akan
merampasi mereka,
yang tertinggal dari bangsa-Ku akan
memiliki mereka sebagai pusaka."[e]
[10] Itulah bagian mereka sebagai ganti
kecongkakan mereka,
karena mereka telah mencela dan
membesarkan diri
terhadap umat milik ALLAH, Tuhan
semesta alam.
[11] ALLAH akan membuat mereka
ketakutan,
karena Ia akan melenyapkan segala
dewa di bumi.
Semua bangsa pesisir akan sujud
menyembah Dia
dari tempatnya masing-masing.

---

[e] *Kej. 19:24*

*Atas Etiopia*

**2:11**

12 "Kamu juga, hai orang Etiopia,
akan mati tertikam oleh pedang-Ku."[f]

*Atas Asyur*

**2:12-15**

13 Ia akan mengulurkan tangan-Nya
melawan Tanah Utara
dan membinasakan Asyur.
Niniwe akan dibuat-Nya menjadi
tempat yang sunyi sepi,
gersang seperti gurun.[g]
14 Kawanan hewan akan berbaring di
tengah-tengahnya,
yaitu segala jenis binatang liar.
Baik burung undan maupun landak
akan bermalam di kepala-kepala
tiangnya.
Suara bernyanyi akan terdengar di
jendela
dan akan ada kerusakan di ambang
pintu,
karena kayu aras telah terbongkar.
15 Itulah kota yang bersukaria,

---

[f] *Yes. 18:1-7*

[g] *Yes. 10:5-34, 14:24-27, Nah. 1:1--3:19*

yang tinggal dengan aman,
yang berkata dalam hatinya,
"Aku, dan tidak ada yang lain!"
Betapa ia telah menjadi tempat yang sunyi,
tempat berbaring bagi binatang-binatang liar.
Setiap orang yang melintasinya
akan mencemooh dan mengibas-ngibaskan tangan.

## Hukuman atas Yerusalem 3:1-8

**3** [1] Celakalah kota yang durhaka dan cemar,
kota yang penuh penindasan!
[2] Ia tidak mau mendengarkan perkataan siapa pun,
dan tidak mau menerima didikan.
Ia tidak percaya kepada ALLAH,
dan tidak datang mendekat kepada Tuhannya.
[3] Para pembesarnya di tengah-tengahnya
seperti singa yang mengaum-aum.
Para hakimnya seperti serigala malam
yang tidak meninggalkan apa pun untuk pagi harinya.

[4] Para nabinya gegabah, orang-orang
yang khianat.
Para imamnya mencemarkan apa
yang suci, memperkosa hukum.[h]
[5] ALLAH, yang hadir di tengah-
tengahnya, adalah benar,
Ia tidak melakukan kezaliman.
Setiap pagi Ia membuat keadilan-Nya
nyata,
tidak pernah Ia lalai.
Namun, orang zalim tidak tahu malu.
[6] "Aku telah melenyapkan bangsa-
bangsa,
menara-menara penjuru mereka
telah menjadi sunyi.
Jalan-jalan mereka telah Kurusakkan,
sehingga tidak ada yang melintasinya.
Kota-kota mereka telah dibinasakan,
sehingga tidak ada lagi orang, tidak
ada lagi penduduk.

---

[h] "Para nabinya ... khianat. Para imamnya ... memperkosa hukum": Di tengah masyarakat Israil didapati nabi-nabi yang palsu/sesat (lih. cttn. kaki Ul. 13:5) dan imam-imam yang menyelewengkan jabatan mereka (lih. Hos. 4:1-19; Mal. 2:1-9). Mereka dimurkai Allah karena segala perbuatan mereka yang keji (bd. Rat. 4:13).

[7] Firman-Ku, Tentu sekarang engkau
akan bertakwa kepada-Ku
dan akan menerima didikan.
Dengan demikian tempat kediamannya
tidak akan dilenyapkan
sesuai dengan segala yang
Kutentukan atasnya.
Tetapi mereka makin giat
melakukan segala perbuatan busuk
mereka.
[8] Sebab itu, nantikanlah Aku!"
demikianlah firman ALLAH.
"Suatu hari Aku akan bangkit untuk
menjarah.
Telah Kuputuskan untuk
mengumpulkan bangsa-bangsa
dan menghimpun kerajaan-kerajaan
demi mencurahkan ke atas mereka
murka-Ku,
yaitu seluruh amarah-Ku yang
menyala-nyala.
Seluruh bumi
akan dilalap oleh api kegusaran-Ku."

## Janji Keselamatan
## 3:9-20

[9] "Sungguh, pada waktu itu Aku akan mengubah bibir bangsa-bangsa menjadi bersih,
supaya mereka semua dapat menyerukan nama ALLAH
dan beribadah kepada-Nya dengan satu tekad.
[10] Dari seberang sungai-sungai Etiopia,
orang-orang yang berdoa kepada-Ku, yaitu orang-orang-Ku yang tercerai-berai,
akan membawa persembahan kepada-Ku.
[11] Pada hari itu engkau tidak akan malu lagi
karena segala perbuatanmu yang durhaka terhadap Aku.
Pada waktu itu Aku akan menyingkirkan dari tengah-tengahmu
orang-orangmu yang bersukaria dalam kecongkakan.
Engkau tidak akan menyombong lagi
di atas gunung-Ku yang suci.
[12] Aku akan meninggalkan di tengah-tengahmu

suatu umat yang rendah hati dan lemah.
Mereka akan berlindung dalam nama ALLAH.
13 Sisa orang Israil tidak akan melakukan kezaliman
dan tidak akan berkata dusta.
Lidah tipu daya tidak akan didapati dalam mulut mereka.
Sungguh, mereka akan makan lalu berbaring
tanpa ada yang mengusik."[i]
14 Bersorak-sorailah, hai putri Sion!
Bersoraklah dengan gembira, hai Israil!
Bersukacitalah dan bersukarialah dengan segenap hatimu,
hai putri Yerusalem!
15 ALLAH telah menyingkirkan hukumanmu,
Ia telah melenyapkan musuhmu.
Raja Israil, yaitu ALLAH, hadir di tengah-tengahmu,
engkau tidak akan takut lagi kepada malapetaka.
16 Pada hari itu akan dikatakan kepada Yerusalem,

---

[i] *Why. 14:5*

"Jangan takut, hai Sion!
Jangan biarkan tanganmu lemah.
[17] ALLAH, Tuhanmu, hadir di tengah-tengahmu
seperti kesatria yang menyelamatkan.
Ia akan bergirang karena engkau dengan penuh sukacita,
dan tenang berdiam karena kasih-Nya.
Dengan sorak-sorai Ia akan bergembira karena engkau."
[18] Aku akan mengumpulkan orang-orang yang merindukan hari raya --
mereka berasal darimu!
Mereka telah menanggung beban celaan.
[19] Sesungguhnya, pada waktu itu Aku akan bertindak
terhadap semua yang menindas engkau.
Aku akan menyelamatkan yang timpang
dan mengumpulkan yang terbuang.
Akan Kuganti aib mereka
dengan pujian dan kemasyhuran di seluruh bumi.

[20] Pada waktu itu Aku akan membawa kamu,
yaitu pada waktu Aku mengumpulkan kamu.
Akan Kujadikan kamu termasyhur dan terpuji
di antara segala bangsa di bumi
pada waktu Aku memulihkan keadaanmu
di depan matamu sendiri,"
demikianlah firman ALLAH.

# Hagai

## Ajakan untuk Membangun Kembali Bait Suci
## 1:1-15

**1** [1] Pada tahun kedua pemerintahan Raja Darius, tepatnya di hari pertama dalam bulan keenam, turunlah firman ALLAH dengan perantaraan Nabi Hagai untuk gubernur Yuda Zerubabel bin Sealtiel dan untuk Imam Besar Yusak bin Yozadak, demikian,[a] [2] "Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam: Bangsa ini berkata, Belum tiba waktunya untuk membangun Bait ALLAH. "

[3] Lalu turunlah firman ALLAH dengan perantaraan Nabi Hagai demikian, [4] "Inikah waktunya bagi kamu untuk tinggal dalam rumah-rumahmu yang sudah berpapan, sementara Bait ini tetap rusak?"

[5] Sekarang, beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, "Perhatikanlah keadaanmu! [6] Kamu menabur banyak

---

[a] *Ezr. 4:24--5:2, 6:14*

tetapi menuai sedikit. Kamu makan tetapi tidak merasa kenyang. Kamu minum tetapi tidak merasa puas. Kamu berpakaian tetapi tidak merasa hangat. Orang yang menerima upah seakan menerimanya dalam pundi-pundi yang berlubang."

[7] Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, "Perhatikanlah keadaanmu! [8] Naiklah ke gunung, bawalah kayu, dan bangunlah Bait itu, maka Aku akan berkenan pada hal itu dan dimuliakan," firman ALLAH. [9] "Kamu menantikan banyak hasil, tetapi hanya ada sedikit. Ketika kamu membawanya ke rumah, Aku mengembuskannya. Mengapa begitu?" demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam. "Karena Bait-Ku tetap rusak, sedangkan kamu masing-masing sibuk mengurus rumahmu. [10] Jadi, karena kamulah langit menahan embunnya dan bumi menahan hasilnya. [11] Aku memanggil kemarau ke atas negeri ini, ke atas gunung-gunung, ke atas gandum, ke atas anggur, ke atas minyak, ke atas hasil tanah, ke atas manusia, ke atas binatang, dan ke atas semua hasil jerih lelah tanganmu."

[12] Lalu Zerubabel bin Sealtiel, Imam Besar Yusak bin Yozadak, dan seluruh sisa bangsa itu patuh kepada ALLAH, Tuhan mereka, juga kepada sabda Nabi Hagai, sebagaimana yang diperintahkan ALLAH, Tuhan mereka, kepadanya. Bangsa itu pun bertakwa kepada ALLAH.
[13] Setelah itu bersabdalah Hagai, utusan ALLAH itu, sesuai dengan amanat ALLAH kepada bangsa itu demikian, "Aku menyertai kamu, demikianlah firman ALLAH." [14] Maka ALLAH membangkitkan semangat gubernur Yuda Zerubabel bin Sealtiel, semangat Imam Besar Yusak bin Yozadak, dan semangat seluruh sisa bangsa itu. Mereka pun datang dan mulai melaksanakan pekerjaan pembangunan Bait ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan mereka, [15] pada hari kedua puluh empat bulan keenam, dalam tahun kedua pemerintahan Raja Darius.

## Kemegahan Bait Suci yang Baru
## 2:1-10

**2** [1] Dalam bulan ketujuh, tepatnya di hari kedua puluh satu, turunlah firman ALLAH dengan perantaraan Nabi Hagai demikian,

[2] "Katakanlah kepada gubernur Yuda Zerubabel bin Sealtiel, kepada Imam Besar Yusak bin Yozadak, dan kepada sisa bangsa itu, [3] Siapakah di antara kamu yang masih sempat melihat Bait ini dalam kemegahannya yang terdahulu? Menurutmu bagaimana keadaannya sekarang? Bukankah seperti tidak ada apa-apanya lagi di matamu?[b] [4] Tetapi sekarang, kuatkanlah hatimu, hai Zerubabel, demikianlah firman ALLAH. Kuatkanlah hatimu, hai Imam Besar Yusak bin Yozadak beserta seluruh rakyat negeri, demikianlah firman ALLAH, dan bekerjalah, karena Aku menyertai kamu, demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, [5] sesuai dengan janji yang Kuikat dengan kamu ketika kamu keluar dari Mesir. Ruh-Ku hadir di tengah-tengah kamu. Jangan takut.[c]

[6] Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Sekali lagi dan sesaat lagi, Aku akan mengguncangkan langit dan bumi, lautan dan daratan.[d] [7] Akan

---

[b] *Ezr. 3:12*

[c] *Kel. 29:45-46*

[d] *Ibr. 12:26*

Kuguncangkan semua bangsa sehingga barang yang indah-indah dari segala bangsa berdatangan. Lalu Bait ini akan Kupenuhi dengan kemegahan, demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam. [8] Perak adalah milik-Ku. Emas adalah milik-Ku, demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam. [9] Kemegahan Bait yang terkemudian ini akan lebih besar daripada yang terdahulu, firman ALLAH, Tuhan semesta alam. Di tempat ini, Aku akan mengaruniakan kesejahteraan, demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam."

## Pembangunan Bait Suci Terancam oleh Ikut Sertanya Orang-orang Najis

### 2:10-15

[10] Pada hari kedua puluh empat bulan kesembilan, dalam tahun kedua pemerintahan Darius, turunlah firman ALLAH kepada Nabi Hagai demikian, [11] "Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Bertanyalah kepada para imam mengenai hukum: [12] Jika orang membawa daging kurban yang

suci dalam punca bajunya, lalu punca itu menyentuh roti, masakan, anggur, minyak, atau makanan apa pun, menjadi sucikah semua itu? "
"Tidak," jawab para imam.
13 Lalu Hagai bertanya, "Jika seorang yang najis karena terkena mayat menyentuh semua itu, menjadi najiskah semua itu?"
"Ya, menjadi najis," jawab para imam.
14 Kata Hagai, " Begitulah umat ini dan begitulah bangsa ini di hadapan-Ku, demikianlah firman ALLAH. Begitu pulalah segala perbuatan tangan mereka. Apa yang mereka persembahkan di sana adalah najis.[e]
15 Tetapi sekarang, perhatikanlah mulai hari ini dan seterusnya, sebelum satu batu tersusun di atas batu lainnya dalam Bait Suci ALLAH. 16 Pada waktu itu, ketika orang datang ke tempat timbunan gandum untuk memperoleh dua puluh gantang gandum, ternyata hanya ada sepuluh gantang. Ketika orang datang ke tempat pemerasan anggur untuk menciduk lima puluh takar air anggur, ternyata hanya ada dua puluh takar.

---

[e] *Bil. 19:11-22*

[17] Aku telah menghajar kamu dan segala pekerjaan tanganmu dengan kelayuan tanaman, penyakit gandum, dan hujan batu, tetapi kamu tidak juga kembali kepada-Ku, demikianlah firman ALLAH. [18] Perhatikanlah mulai hari ini dan seterusnya, yaitu hari kedua puluh empat bulan kesembilan ini. Sejak hari diletakkannya dasar Bait Suci ALLAH, perhatikanlah: [19] Masih adakah benih dalam lumbung? Sampai sekarang pohon anggur, pohon ara, pohon delima, dan pohon zaitun belum memberi hasil.

Namun, mulai hari ini Aku akan memberi berkah. "

## Janji kepada Gubernur Zerubabel 2:20-24

[20] Firman ALLAH turun untuk kedua kalinya kepada Hagai di hari kedua puluh empat dalam bulan itu demikian, [21] "Katakanlah kepada Zerubabel, gubernur Yuda, Aku akan mengguncangkan langit dan bumi. [22] Akan Kutunggangbalikkan takhta kerajaan-kerajaan dan akan Kupunahkan kuasa kerajaan bangsa-bangsa. Kereta dan penunggangnya

pun akan Kutunggangbalikkan, sedang kuda dan penunggangnya akan rebah, masing-masing oleh pedang sesamanya.

[23] Pada hari itu, demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Aku akan mengambil engkau, hai Zerubabel bin Sealtiel, hamba-Ku, demikianlah firman ALLAH, dan akan menjadikan engkau seperti cincin meterai, karena Aku telah memilih engkau, demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam."

# Zakharia

## PENGLIHATAN-PENGLIHATAN

*PASAL 1-8*

### Seruan untuk Bertobat

### 1:1-6

**1** [1] Di bulan kedelapan dalam tahun kedua pemerintahan Darius, turunlah firman ALLAH kepada Nabi Zakharia bin Berekhya bin Ido demikian,[a] [2] "ALLAH sangat murka kepada nenek moyangmu. [3] Sebab itu katakanlah kepada bangsa ini: Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Kembalilah kepada-Ku, demikianlah firman ALLAH, maka Aku akan kembali kepadamu, firman ALLAH, Tuhan semesta alam. [4] Janganlah seperti nenek moyangmu. Kepada mereka para nabi terdahulu telah berseru demikian: Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Berbaliklah dari jalan hidupmu yang

---

[a] *Ezr. 4:24--5:1, 6:14*

jahat dan dari perbuatan-perbuatanmu yang jahat! Namun, mereka tidak mau mendengarkan dan tidak mau memperhatikan Aku, demikianlah firman ALLAH. [5] Nenek moyangmu, di manakah mereka? Para nabi, apakah mereka hidup selama-lamanya? [6] Bukankah firman dan ketetapan yang telah Kuperintahkan melalui hamba-hamba-Ku para nabi telah sampai kepada nenek moyangmu?

Lalu mereka bertobat dan berkata, ALLAH, Tuhan semesta alam, telah menindak kita sesuai dengan perilaku dan perbuatan-perbuatan kita, seperti yang diniatkan-Nya. "

## Penglihatan Pertama: Para Penunggang Kuda

## 1:7-17

[7] Pada hari kedua puluh empat bulan kesebelas, yaitu bulan Syebat, di tahun kedua pemerintahan Darius, turunlah firman ALLAH kepada Nabi Zakharia bin Berekhya bin Ido. Kata Zakharia, [8] "Dalam suatu penglihatan di malam hari, kulihat seorang laki-laki menunggang kuda merah. Ia berdiri di antara pohon-pohon murad dalam

jurang, sementara di belakangnya ada beberapa ekor kuda berwarna merah, merah tua, dan putih.[b]

[9] Aku bertanya, "Apa arti semua ini, ya Tuanku?"

Sahut malaikat yang berbicara dengan aku, "Aku akan memperlihatkan kepadamu apa arti semua ini."

[10] Kemudian orang yang berdiri di antara pohon-pohon murad itu berkata, "Mereka ini diutus ALLAH untuk menjelajahi bumi."

[11] Mereka pun berbicara kepada Malaikat ALLAH yang berdiri di antara pohon-pohon murad itu, "Kami sudah menjelajahi bumi. Sesungguhnya, seluruh bumi tenang dan sentosa."

[12] Lalu Malaikat ALLAH bersabda, "Ya ALLAH, Tuhan semesta alam, berapa lama lagikah Yerusalem dan kota-kota Yuda tidak Kaukasihani? Mereka telah Kaumurkai tujuh puluh tahun lamanya." [13] Maka ALLAH menjawab malaikat yang berbicara dengan aku itu dengan kata-kata yang baik serta menghiburkan.

[14] Malaikat yang berbicara dengan aku itu berkata kepadaku, "Serukanlah

---

[b] *Why. 6:2,4*

ini: Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Aku begitu terusik karena Yerusalem dan karena Sion, [15] tetapi Aku sangat murka kepada bangsa-bangsa yang takabur. Ketika Aku murka sedikit saja, mereka menambah-nambahi malapetaka.

[16] Sebab itu beginilah firman ALLAH, Aku kembali lagi kepada Yerusalem dengan penuh rahmat. Bait-Ku akan dibangun di dalamnya, demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, dan tali pengukur akan direntangkan atas Yerusalem.

[17] Serukanlah pula: Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Kota-kota-Ku akan kembali dilimpahi kemakmuran. ALLAH akan kembali menghibur Sion dan memilih Yerusalem. "

## Penglihatan Kedua: Empat Tanduk dan Empat Orang Tukang Besi

## 1:18-21

[18] Aku melayangkan pandang, lalu kulihat empat buah tanduk. [19] Aku pun bertanya kepada malaikat yang berbicara denganku itu, "Apakah arti semua ini?"

Jawabnya kepadaku, "Ini adalah tanduk-tanduk yang telah menyerakkan Yuda, Israil, dan Yerusalem."

[20] Kemudian ALLAH memperlihatkan kepadaku empat orang tukang besi. [21] Aku pun bertanya, "Apa yang akan dilakukan oleh orang-orang yang datang ini?"

Jawabnya, "Ini adalah tanduk-tanduk yang telah menyerakkan Yuda sehingga tak seorang pun dapat mengangkat kepalanya. Namun, orang-orang ini datang untuk mengejutkan mereka, untuk menghempaskan tanduk-tanduk dari bangsa-bangsa yang telah mengangkat tanduk terhadap Tanah Yuda untuk menyerakkannya."

## Penglihatan Ketiga: Seorang dengan Tali Pengukur

### 2:1-5

**2** [1] Aku melayangkan pandang dan kulihat tampak seseorang yang memegang tali pengukur. [2] Lalu aku bertanya, "Engkau hendak pergi ke mana?"

Jawabnya kepadaku, "Hendak mengukur Yerusalem, untuk mengetahui berapa lebar dan panjangnya."

[3] Sementara malaikat yang berbicara dengan aku itu berjalan maju, majulah seorang malaikat lain menemui dia. [4] Kepadanya dikatakan, "Larilah, katakanlah kepada pemuda itu, Yerusalem akan berdiri seperti kampung tak bertembok karena banyaknya manusia dan binatang di dalamnya. [5] Aku sendiri akan menjadi tembok api di sekelilingnya, demikianlah firman ALLAH. Aku akan menjadi kemuliaan di tengah-tengahnya. "

## Orang-orang Buangan Dipanggil Pulang

## 2:6-13

[6] "Ayo! Ayo! Larilah dari Tanah Utara," demikianlah firman ALLAH, "karena Aku telah mencerai-beraikan kamu ke arah empat mata angin," demikianlah firman ALLAH.

[7] "Ayo, Sion! Luputkanlah diri, hai kamu yang tinggal di Putri Babel!" [8] Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam -- yang demi kemuliaan-Nya telah

mengutus aku -- mengenai bangsa-bangsa yang menjarah kamu, karena siapa menyentuh kamu, menyentuh apa yang disayangi-Nya, [9] "Sesungguhnya, Aku akan menggerakkan tangan-Ku terhadap mereka sehingga mereka menjadi jarahan bagi orang-orang yang dahulu takluk kepada mereka." Maka kamu akan tahu bahwa ALLAH, Tuhan semesta alam, telah mengutus aku.

[10] "Hai putri Sion, bersorak-sorailah dan bersukacitalah. Sesungguhnya, Aku akan datang dan bersemayam di tengah-tengahmu," demikianlah firman ALLAH. [11] "Pada waktu itu banyak bangsa akan mengikatkan diri kepada ALLAH dan menjadi umat-Ku, lalu Aku akan bersemayam di tengah-tengahmu." Maka engkau akan tahu bahwa ALLAH, Tuhan semesta alam telah mengutus aku kepadamu. [12] ALLAH akan memiliki Yuda sebagai bagian-Nya di tanah suci dan akan memilih Yerusalem lagi. [13] Hai segala makhluk, berdiam dirilah di hadirat ALLAH, karena Ia telah bangkit dari tempat kediaman-Nya yang suci!

## Penglihatan Keempat: Imam Besar Yusak

### 3:1-10

**3** [1]Kemudian Ia memperlihatkan kepadaku Imam Besar Yusak yang tengah berdiri di hadapan Malaikat ALLAH, sementara Setan berdiri di sebelah kanannya untuk menuduh dia.[c] [2]Firman ALLAH kepada Setan, "ALLAH menghardik engkau, hai Setan! ALLAH, yang memilih Yerusalem, menghardik engkau! Bukankah dia ini sisa kayu yang direnggut dari dalam api?"[d]

[3]Yusak mengenakan pakaian yang kotor ketika ia berdiri di hadapan Malaikat itu. [4]Lalu Malaikat itu bersabda kepada mereka yang berdiri di hadapannya, "Tanggalkanlah pakaian yang kotor itu dari dia."

Ia bersabda pula kepada Yusak, "Lihat, aku telah menjauhkan kesalahanmu, dan Aku akan mengenakan pakaian pesta kepadamu."

[5]Kemudian aku berkata, "Pakaikanlah serban yang suci di kepalanya!" Maka

---

[c]*Azr. 5:2, Why. 12:10*

[d]*Yud. 9*

mereka memakaikan serban yang suci di kepalanya, juga mengenakan pakaian kepadanya, sementara Malaikat ALLAH berdiri di situ.

[6] Malaikat ALLAH memperingatkan Yusak, sabdanya, [7] "Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Jika engkau hidup menurut jalan-jalan-Ku dan jika engkau memegang teguh kewajibanmu terhadap Aku, maka engkau akan menjadi hakim di Bait-Ku dan akan mengurus pelataran-Ku. Aku akan mengaruniakan kepadamu tempat di antara mereka yang hadir ini. [8] Dengarlah, hai Imam Besar Yusak, baik engkau maupun kawan-kawanmu yang duduk di hadapanmu -- karena merekalah orang-orang yang menjadi lambang -- Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan hamba-Ku, Sang Tunas.[ef] [9] Lihatlah permata yang telah

---

[e] "Sang Tunas": Gelar bagi keturunan Nabi Daud yang kelak memerintah dengan menegakkan keadilan dan kebenaran (lih. cttn. kaki Yer. 23:5 dan Yes. 11:1). Kitab Suci Injil menunjukkan bahwa tokoh tersebut adalah Isa Al-Masih, yang pada masa hidup-Nya disebut "Anak Daud" (lih. KSI, Mat. 1:1, 9:27; juga Rum. 1:4).

[f] *Yer. 23:5, 33:15, Za. 6:12*

Kuletakkan di hadapan Yusak itu! Pada permata yang satu itu ada tujuh mata. Sesungguhnya, Aku akan membuat ukiran di atasnya, demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, dan Aku akan menghapuskan kesalahan negeri ini dalam satu hari saja. [10] Pada waktu itu, demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, setiap orang dari kamu akan mengundang kawannya duduk di bawah pohon anggur dan di bawah pohon ara. "[g]

## Penglihatan Kelima: Kaki Pelita Emas yang Berhiaskan Dua Pohon Zaitun

### 4:1-14

**4** [1] Kemudian kembalilah malaikat yang berbicara dengan aku itu lalu dibangunkannya aku, seperti seseorang yang dibangunkan dari tidurnya. [2] Ia bertanya kepadaku, "Apa yang kaulihat?"
Jawabku, "Aku melihat sebuah kaki pelita yang seluruhnya terbuat dari emas, dengan tempat minyak di puncaknya. Padanya ada tujuh pelita dengan tujuh corong minyak di bagian puncak masing-masing pelita. [3] Dua

---

[g] *Mi. 4:4*

pohon zaitun ada di dekatnya ada, satu di sebelah kanan tempat minyak itu dan satu di sebelah kirinya."[h]

[4] Lalu aku bertanya kepada malaikat yang berbicara dengan aku itu, "Apa arti semua ini, Tuanku?"

[5] Malaikat yang berbicara dengan aku itu menjawab, "Tidakkah engkau tahu apa arti semua ini?"

Kataku, "Tidak, Tuanku."

[6] Katanya kepadaku, "Inilah firman ALLAH kepada Zerubabel, Bukan dengan kegagahan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan Ruh-Ku, firman ALLAH, Tuhan semesta alam.[i] [7] Siapakah engkau, hai gunung yang besar? Di hadapan Zerubabel engkau akan menjadi tanah datar. Ia akan membawa keluar batu utama di tengah-tengah pekik sorak, Bagus, bagus sekali batu itu! "

[8] Kemudian firman ALLAH turun lagi kepadaku demikian, [9] "Tangan Zerubabel telah meletakkan dasar bait ini, dan tangannya pula yang akan menyelesaikannya. Maka engkau akan

---

[h] *Why. 11:4*

[i] *Azr. 5:2*

tahu bahwa ALLAH, Tuhan semesta alam, telah mengutus aku kepadamu.

10 Siapakah yang memandang hina hari terjadinya hal-hal yang kecil? Mereka akan bersukacita ketika melihat batu duga di tangan Zerubabel.

Ketujuh pelita ini adalah mata ALLAH[j] yang menjelajahi seluruh bumi."

11 Lalu aku bertanya kepadanya, "Apa arti kedua pohon zaitun di sebelah kanan dan di sebelah kiri kaki pelita itu?"[k]

12 Untuk kedua kalinya aku bertanya kepadanya, "Apa arti kedua cabang pohon zaitun yang berada di sisi kedua pipa emas penyalur cairan emas itu?"

13 Jawabnya kepadaku, "Tidakkah engkau tahu apa arti semua ini?"

Kataku, "Tidak, Tuanku."

14 Lalu katanya, "Ini adalah kedua orang yang dilantik dengan minyak, yang berdiri di dekat TUHAN semesta bumi."

---

[j]"Yang tujuh ini adalah mata ALLAH": Malaikat memberitahukan kepada Nabi Zakaharia bahwa ketujuh pelita yang dilihatnya (ay. 2) adalah lambang pengawasan ('mata') ALLAH atas seluruh bumi (bd. KSI, Why. 4:5, 5:6).

[k]*Why. 11:4*

## Penglihatan Keenam: Gulungan Kitab yang Terbang

### 5:1-4

**5** [1] Aku melayangkan pandang lagi, lalu tampak sebuah gulungan kitab yang terbang.

[2] Ia bertanya kepadaku, "Apa yang kaulihat?"

Jawabku, "Aku melihat sebuah gulungan kitab yang terbang. Panjangnya dua puluh hasta dan lebarnya sepuluh hasta.[l] "

[3] Lalu ia berkata kepadaku, "Ini adalah kutuk yang keluar melanda seluruh negeri. Semua orang yang mencuri akan disingkirkan menurut tulisan di sisi yang satu, dan semua orang yang bersumpah akan disingkirkan menurut tulisan di sisi yang lain. [4] Aku akan mengeluarkannya, demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam. Kutuk itu akan masuk ke dalam rumah pencuri serta rumah orang yang bersumpah dusta demi nama-Ku. Kemudian kutuk itu akan tinggal di dalamnya serta menghabisinya, baik kayu-kayunya maupun batu-batunya. "

---

[l]"hasta": Satu hasta setara dengan 0,45 meter.

## Penglihatan Ketujuh: Perempuan dalam Gantang

### 5:5-11

[5] Malaikat yang berbicara dengan aku itu kemudian tampil dan berkata kepadaku, "Layangkanlah pandang dan lihat apa yang muncul itu!"

[6] Aku bertanya, "Apa itu?"

Jawabnya, "Sebuah gantang." Katanya lagi, "Beginilah rupanya di seluruh negeri."

[7] Kemudian tampak tutup timah gantang itu terangkat, dan terlihat seorang perempuan duduk di dalam gantang itu. [8] Kata malaikat itu, "Itu adalah kefasikan!" Lalu ia menghempaskan perempuan itu kembali ke dalam gantang dan mencampakkan batu timah itu ke mulut gantang.

[9] Setelah itu aku melayangkan pandang, dan tampak dua orang perempuan muncul dengan sayap-sayap mereka di yang didorong oleh angin. Sayap mereka seperti sayap burung ranggung. Mereka mengangkut gantang itu di antara langit dan bumi.

[10] Lalu aku bertanya kepada malaikat yang berbicara dengan aku itu, "Ke mana mereka membawa gantang itu?" [11] Jawabnya kepadaku, "Ke Tanah Sinear[m] , untuk membangun sebuah rumah bagi perempuan itu. Setelah siap, ia akan ditempatkan di sana, di tempatnya sendiri."

## Penglihatan Kedelapan: Empat Kereta

## 6:1-8

**6** [1] Aku melayangkan pandang lagi, lalu tampak empat kereta muncul dari antara dua gunung -- gunung-gunung itu terbuat dari tembaga. [2] Kereta pertama ditarik oleh kuda-kuda merah, kereta kedua oleh kuda-kuda hitam,[n] [3] kereta ketiga oleh kuda-kuda putih, dan kereta keempat oleh kuda-kuda berbintik -- semuanya kuat-kuat.[o] [4] Lalu aku bertanya kepada malaikat yang berbicara dengan aku itu, "Apa arti semua ini, Tuanku?"

---

[m] "Tanah Sinear": Atau Tanah Babel.

[n] *Why. 6:4-5*

[o] *Why. 6:2*

5 Malaikat itu pun menjawab aku, "Keempat kereta ini adalah empat ruh dari langit yang keluar setelah menghadap TUHAN semesta bumi.[p] 6 Kereta dengan kuda-kuda hitam pergi menuju Tanah Utara, kereta dengan kuda-kuda putih pergi menuju arah barat, sedangkan kereta dengan kuda-kuda berbintik pergi menuju Tanah Selatan."[q]

7 Ketika kuda-kuda kuat itu keluar, mereka tampak tak sabar untuk segera pergi menjelajahi bumi. Kata malaikat itu, "Pergilah, jelajahilah bumi!" Maka mereka pun menjelajahi bumi.

8 Kemudian Ia berseru kepadaku, "Lihat, mereka yang pergi menuju Tanah Utara itu telah menenangkan Ruh-Ku di Tanah Utara."[r]

---

[p] *Why. 7:1*

[q] "Tanah Utara ... Tanah Selatan": Masing-masing merujuk kepada negeri Asyur-Babel dan Mesir.

[r] "telah menenangkan Ruh-Ku": Ruh Allah menjadi tenang karena umat-Nya, yaitu bani Israil, dapat kembali dari Tanah Utara (Babel) ke Tanah Israil untuk membangun kembali Bait Suci Allah. Hal itu terjadi setelah bangsa Persia menaklukkan bangsa Babel (lih. 2 Taw. 36:22-23; Yes. 44:28).

## Kerajaan Sang Tunas di Yerusalem 6:9-15

[9] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian, [10] "Ambillah persembahan dari orang-orang buangan, yaitu dari Heldai, Tobia, dan Yedaya, yang baru saja datang dari Babel, kemudian pergilah engkau pada hari ini juga ke rumah Yosia bin Zefanya. [11] Ambillah perak dan emas, buatlah mahkota, lalu kenakanlah pada kepala Imam Besar Yusak bin Yozadak. [12] Katakan kepadanya: Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Inilah orang yang bernama Tunas[s] . Ia akan bertunas dari tempatnya dan akan membangun Bait Suci ALLAH.[t] [13] Dialah yang akan membangun Bait Suci ALLAH, dan dia pulalah yang akan menerima kemuliaan serta duduk memerintah di

---

[s] "Tunas": Lih. cttn. kaki 3:8. Imam Besar Yusak bin Yozadak dimahkotai dan digelari 'Tunas' sebagai lambang bagi keturunan Nabi Daud yang kelak memerintah sebagai raja dan imam. Kitab Suci Injil menunjukkan bahwa tokoh tersebut adalah Isa Al-Masih, yang memegang gelar 'raja' dan 'imam' (Lih. KSI, Mat. 2:2, Luk. 1:33, 23:39, Ibr. 5:5-10).

[t] *Yer. 23:5, 33:15, Za. 3:8*

atas takhtanya. Ia akan menjadi imam di atas takhtanya. Hubungan yang selaras akan ada di antara kedua jabatan itu. [14] Mahkota itu akan menjadi tanda pengingat di dalam Bait Suci ALLAH bagi Helem, Tobia, Yedaya, dan Hen bin Zefanya.[u] [15] Orang-orang dari jauh akan datang membangun Bait Suci ALLAH." Maka kamu akan tahu bahwa ALLAH, Tuhan semesta alam, telah mengutus aku kepadamu. Hal ini akan terjadi jika kamu sungguh-sungguh mematuhi ALLAH, Tuhanmu.

## Ibadah Puasa yang Baik
## 7:1-14

**7** [1] Pada tahun keempat pemerintahan Raja Darius, tepatnya di hari keempat dalam bulan kesembilan, yaitu bulan Kislew, turunlah firman ALLAH kepada Zakharia. [2] Pada waktu itu penduduk Bait-El telah mengutus Sarezer dan Regem-Melekh serta orang-

---

[u] "... Helem ... Hen bin Zefanya ...": Demikian dalam bahasa Ibrani. Nama-nama ini merujuk kepada orang-orang yang sama di ayat 10. Helem rupanya nama lain dari Heldai, sedangkan Hen (Ibr: kemurahan--'pemurah') rupanya nama julukan bagi Yosia.

orang mereka untuk memohonkan belas kasihan ALLAH [3] dengan bertanya kepada para imam di Bait ALLAH, Tuhan semesta alam, dan kepada para nabi demikian, "Haruskah aku menangis dan berpantang pada bulan kelima, seperti yang telah kulakukan selama beberapa tahun ini?"

[4] Maka turunlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, kepadaku demikian, [5] "Katakanlah kepada seluruh rakyat negeri dan kepada para imam, Ketika kamu berpuasa dan meratap pada bulan kelima dan ketujuh selama tujuh puluh tahun ini, apakah kamu sungguh-sungguh berpuasa untuk Aku? [6] Ketika kamu makan dan minum, bukankah kamu makan dan minum untuk dirimu sendiri? [7] Bukankah firman ini juga yang telah ALLAH serukan dengan perantaraan para nabi terdahulu ketika Yerusalem dengan kota-kota di sekelilingnya masih dihuni dan masih aman? Ketika Tanah Negeb dan Dataran Rendah masih dihuni orang? "

[8] Firman ALLAH turun kepada Zakharia demikian, [9] "Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Jalankanlah hukum

dengan benar. Tunjukkanlah kasih dan sayang satu sama lain. [10] Janganlah menindas janda, anak yatim, pendatang, dan orang miskin. Janganlah merancang kejahatan di dalam hatimu satu sama lain. "

[11] Tetapi mereka menolak untuk memberi perhatian. Mereka membalikkan punggung sebagai pembangkang dan memekakkan telinga supaya tidak mendengar. [12] Mereka menjadikan hati mereka sekeras intan supaya tidak mendengar hukum dan firman yang disampaikan ALLAH, Tuhan semesta alam, melalui Ruh-Nya dengan perantaraan para nabi terdahulu. Sebab itu datanglah murka yang besar dari ALLAH, Tuhan semesta alam.

[13] "Jadi, sebagaimana Aku berseru dan mereka tidak mau mendengar, demikianlah mereka akan berseru dan Aku tidak mau mendengar," demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam. [14] "Dengan badai akan Kucerai-beraikan mereka ke antara segala bangsa yang tidak mereka kenal, dan negeri yang mereka tinggalkan akan menjadi sunyi tanpa ada yang lalu-lalang di sana.

Mereka membuat negeri yang indah itu menjadi sunyi."

## Keselamatan bagi Israil
## 8:1-19

**8** [1] Turunlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, kepadaku demikian, [2] "Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Aku begitu terusik karena Sion. Aku terusik karena dia dan sangat murka.

[3] Beginilah firman ALLAH, Aku akan kembali ke Sion dan akan bersemayam di tengah-tengah Yerusalem. Yerusalem akan disebut Kota Kebenaran, sedangkan gunung ALLAH, Tuhan semesta alam, akan disebut Gunung Suci.

[4] Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Akan ada lagi kakek-kakek dan nenek-nenek duduk di tempat-tempat umum di Yerusalem, masing-masing memegang tongkat sebab lanjut usianya. [5] Tempat-tempat umum kota itu akan penuh dengan anak laki-laki dan anak perempuan yang bermain-main di situ.

[6] Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Apabila hal itu ajaib bagi

sisa umat ini pada masa kini, masakan hal itu ajaib juga bagi-Ku? demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam.

[7] Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Sesungguhnya, Aku akan menyelamatkan umat-Ku dari negeri sebelah timur dan dari negeri sebelah barat. [8] Akan Kubawa mereka pulang untuk tinggal di Yerusalem. Mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Tuhan mereka dalam kesetiaan dan kebenaran.

[9] Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Kuatkanlah keyakinanmu, hai kamu yang pada hari-hari ini mendengar firman ini, yaitu firman yang diucapkan oleh para nabi pada waktu dasar Bait ALLAH, Tuhan semesta alam, diletakkan untuk membangun Bait Suci itu. [10] Sebelum hari-hari ini, tidak ada upah bagi manusia ataupun binatang. Orang tidak dapat keluar masuk dengan aman karena gangguan lawan, sebab Aku membuat semua manusia bertengkar seorang dengan yang lain. [11] Tetapi sekarang, Aku tidak akan memperlakukan sisa umat ini

seperti pada waktu dahulu, demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam.

[12] Benih akan ditaburkan dalam kedamaian. Pohon anggur akan berbuah, tanah akan memberi hasil, dan langit akan meneteskan embun. Aku akan membuat sisa umat ini mewarisi semua itu. [13] Jadi, sebagaimana kamu telah menjadi kutuk di antara bangsa-bangsa, hai kaum keturunan Yuda dan kaum keturunan Israil, demikianlah Aku akan menyelamatkan kamu sehingga kamu menjadi berkah. Jangan takut, kuatkanlah keyakinanmu!

[14] Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Sebagaimana Aku bermaksud mendatangkan malapetaka atasmu ketika nenek moyangmu membangkitkan murka-Ku, dan Aku tidak berbelaskasihan, firman ALLAH, Tuhan semesta alam, [15] demikianlah pada waktu ini Aku kembali bermaksud mendatangkan kebaikan atas Yerusalem dan atas kaum keturunan Yuda. Jangan takut! [16] Hal-hal inilah yang harus kamu lakukan: Berkatalah benar satu sama lain, jalankanlah hukum yang benar serta mendatangkan damai di sidang-sidang

pengadilanmu.[v] [17] Janganlah merancang kejahatan di dalam hatimu satu sama lain dan janganlah mencintai sumpah dusta, karena semua itu Kubenci, demikianlah firman ALLAH."

[18] Turunlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, kepadaku demikian, [19] "Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Puasa di bulan keempat, bulan kelima, bulan ketujuh, dan bulan kesepuluh akan menjadi kegirangan, kegembiraan, serta hari raya yang menyenangkan bagi kaum keturunan Yuda. Sebab itu cintailah kebenaran dan damai! "

## Keselamatan bagi Bangsa-bangsa 8:20-23

[20] Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, "Masih akan datang lagi suku-suku bangsa dan penduduk banyak kota. [21] Penduduk kota yang satu akan pergi kepada penduduk kota yang lain sambil berkata, Mari kita pergi memohon belas kasihan ALLAH dan mencari hadirat ALLAH, Tuhan semesta alam. Aku pun mau pergi. [22] Banyak suku bangsa dan

---

[v] *Ef. 4:25*

bangsa-bangsa yang kuat akan datang mencari hadirat ALLAH, Tuhan semesta alam, di Yerusalem dan memohon belas kasihan-Nya."

[23] Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, "Pada masa itu, sepuluh orang dari segala bangsa dan bahasa akan memegang erat-erat punca jubah seorang Yahudi sambil berkata, Kami mau pergi bersamamu, karena kami telah mendengar bahwa Allah menyertai kamu. "

## Hukuman atas Bangsa-bangsa di Sekitar Israil

### 9:1-8

**9** [1] Ucapan ilahi.
Firman ALLAH turun atas Tanah Hadrakh
dan akan berhenti di Damsyik --
karena mata manusia dan mata semua suku bani Israil
tertuju kepada ALLAH --[w]
[2] juga atas Hamat, yang berbatasan dengannya,

---

[w] *Yes. 17:1-3, Yer. 49:23-27, Am. 1:3-5*

serta atas Tirus dan Sidon, walaupun
mereka sangat bijak.[x]
[3] Tirus membangun bagi dirinya suatu
kubu.
Ditimbunnya perak seperti debu
dan emas seperti lumpur di jalan.
[4] Tetapi TUHAN akan mengambil harta
miliknya
dan memukul kekuatannya di laut,
lalu ia akan dilalap api.
[5] Askelon akan melihatnya lalu menjadi
takut,
Gaza akan sangat gemetar
dan juga Ekron, karena andalannya
mengecewakan.
Raja Gaza akan binasa
dan Askelon tidak akan dihuni lagi.[y]
[6] Suatu keturunan campuran akan
tinggal di Asdod.
"Aku akan melenyapkan kecongkakan
orang Filistin.
[7] Akan Kusingkirkan darah dari
mulutnya
dan kejijikan dari antara giginya.

---

[x] *Yes. 23:1-18, Yeh. 26:1--28:26, Yl. 3:4-8, Am. 1:9-10, Mat. 11:21-22, Luk. 10:13-14*

[y] *Yes. 14:29-31, Yer. 47:1-7, Yeh. 25:15-17, Yl. 3:4-8, Am. 1:6-8, Zef. 2:4-7*

Orangnya yang tersisa pun akan menjadi milik Tuhan kita
dan menjadi seperti kepala kaum di Yuda.
Orang Ekron akan seperti orang Yebus.
[8] Aku akan mendirikan kemah dekat Bait-Ku sebagai pengawal
sehingga tak ada seorang pun yang lalu-lalang.
Tidak akan ada lagi penindas melintasinya,
karena sekarang Aku sendiri mengawasinya."

## Raja Mesias di Sion

## 9:9-10

[9] Bergembiralah, hai putri Sion!
Bersoraklah, hai putri Yerusalem!
Lihat, rajamu datang kepadamu!
Ia adil, pembawa kemenangan,
Ia rendah hati, dan menunggangi seekor keledai,
seekor keledai muda.[z]
[10] "Aku akan melenyapkan kereta-kereta dari Efraim
dan kuda-kuda dari Yerusalem.

---

[z] *Mat. 21:5, Yoh. 12:15*

Busur peperangan akan dilenyapkan.
Ia akan mewartakan damai kepada bangsa-bangsa.
Wilayah kekuasaannya akan membentang dari laut sampai ke laut,
dan dari Sungai Efrat sampai ke ujung bumi."[a]

## Israil Dipulihkan Kembali 9:11-17

11 "Mengenai engkau, oleh karena darah perjanjian-Ku denganmu,
Aku akan melepaskan orang-orang tahananmu dari lubang tutupan yang tak berair.
12 Kembalilah ke kubu, hai para tahanan yang penuh harapan!
Hari ini juga Kuberitahukan kepadamu bahwa Aku akan mengganti kerugianmu dua kali lipat.
13 Aku akan melenturkan Yuda seperti busur
dan mengisinya dengan Efraim.
Akan Kubangkitkan anak-anakmu, hai Sion,

---

[a] *Zbr. 72:8*

untuk melawan anak-anakmu, hai
Yunani.
Engkau akan Kujadikan pedang
seorang kesatria."
14 ALLAH akan menampakkan diri
kepada mereka
dan anak-anak panah-Nya akan
melesat seperti kilat.
ALLAH Taala akan meniup sangkakala
dan akan bergerak maju dalam badai
dari sebelah selatan.[b]
15 ALLAH, Tuhan semesta alam, akan
melindungi mereka.
Mereka akan menghabisi dan
menginjak-injak batu-batu umban.
Mereka akan minum dengan gaduh
seperti minum anggur,
dan diisi penuh seperti bokor, seperti
penjuru-penjuru mazbah.
16 Pada hari itu ALLAH, Tuhan mereka,
akan menyelamatkan mereka
sebagai kawanan domba umat-Nya.
Sungguh, mereka seperti permata-
permata mahkota

---

[b]"ALLAH menampakkan diri ... meniup sangkakala": Gambaran penampakan kemuliaan Allah yang menunjukkan bahwa Ia sendiri--bukan hanya malaikat atau manusia utusan-Nya--yang berperang demi keselamatan umat-Nya. /x*

yang berkilau-kilauan di tanah-Nya.
[17] Sungguh, alangkah baiknya dan alangkah indahnya!
Para pemuda akan bertumbuh karena gandum
dan anak dara karena anggur.

## Hanya Allah yang Memberikan Hujan 10:1-2

**10** [1] Mintalah hujan kepada ALLAH pada masa hujan akhir musim --
kepada ALLAH yang menjadikan kilat --
maka Ia akan mengaruniakan hujan lebat kepada manusia
dan tumbuh-tumbuhan di padang kepada setiap orang.
[2] Terafim[c] mengatakan kesia-siaan
dan juru-juru tenung menyampaikan penglihatan dusta.
Mereka menceritakan mimpi-mimpi bohong
dan memberi penghiburan yang sia-sia.
Sebab itu orang berkeliaran seperti kawanan domba,

---

[c] "terafim": Dalam bahasa Ibrani istilah ini berarti berhala yang disembah sebagai pelindung rumah tangga.

menderita karena tidak ada
gembala.[d]

## Pembebasan Israil dari Kuasa-kuasa Asing

## 10:3--11:3

3 "Murka-Ku menyala-nyala terhadap
para gembala
dan Aku akan menghukum para
pemimpin!
ALLAH, Tuhan semesta alam, akan
mengurus kawanan domba-Nya,
yaitu kaum keturunan Yuda,
dan akan menjadikan mereka
seperti kuda-kuda kemegahan dalam
peperangan.
4 Dari mereka akan muncul batu
penjuru,
dari mereka akan muncul pancang
kemah,
dari mereka akan muncul busur
peperangan,
dari mereka akan muncul semua
penguasa bersama-sama.
5 Mereka akan seperti para kesatria
yang menginjak-injak musuh di jalan
berlumpur dalam peperangan.

---

d *Mat. 9:36, Mrk. 6:34*

Mereka akan berperang karena ALLAH
menyertai mereka,
dan akan mempermalukan para
penunggang kuda.
[6] Aku akan menguatkan kaum
keturunan Yuda,
dan menyelamatkan kaum keturunan
Yusuf.
Akan Kubawa mereka kembali,
karena Aku mengasihani mereka.
Mereka akan menjadi orang-orang
yang seolah-olah tak pernah
Kubuang,
karena Akulah ALLAH, Tuhan mereka,
dan Aku akan menjawab mereka.
[7] Efraim akan seperti seorang kesatria,
hati mereka akan gembira seperti
orang minum anggur.
Anak-anak mereka akan melihatnya
dan bersukacita,
hati mereka akan bergembira di
dalam ALLAH.
[8] Aku akan memanggil mereka dengan
isyarat
dan mengumpulkan mereka,
karena Aku telah menebus mereka.
Mereka akan bertambah banyak
sebagaimana dahulu mereka banyak.

[9] Sekalipun Aku telah menyerakkan mereka ke antara bangsa-bangsa,
di tempat-tempat yang jauh mereka akan mengingat Aku.
Mereka akan bertahan hidup bersama anak-anak mereka
dan mereka akan kembali.
[10] Aku akan membawa mereka kembali dari Tanah Mesir
dan mengumpulkan mereka dari Asyur.
Akan Kubawa mereka masuk ke Tanah Gilead dan Libanon,
sampai tidak ada lagi tempat bagi mereka.
[11] Mereka akan mengarungi laut kesesakan
dan memukul gelombang-gelombang laut,
sehingga semua tempat yang dalam di Sungai Nil menjadi kering.
Kecongkakan Asyur akan diruntuhkan
dan tongkat kerajaan Mesir akan disingkirkan.
[12] Aku akan menguatkan mereka di dalam ALLAH,
dan mereka akan berjalan di dalam nama-Nya,"

demikianlah firman ALLAH.

# 11

[1] Hai Libanon, bukalah pintu-pintumu,
supaya api dapat melalap pohon-pohon arasmu.
[2] Meraung-raunglah, hai pohon-pohon sanobar, karena pohon aras telah tumbang.
Pohon-pohon besar telah dimusnahkan!
Meraung-raunglah, hai pohon-pohon besar di Basan,
karena hutan rimba telah diratakan!
[3] Terdengar suara raungan para gembala,
karena kemuliaan mereka telah diruntuhkan!
Terdengar suara auman singa-singa muda,
karena belukar Sungai Yordan telah dimusnahkan!

## Dua macam gembala

## 11:4-17

[4] Beginilah firman ALLAH, Tuhanku, "Gembalakanlah kawanan domba sembelihan itu! [5] Orang-orang yang membelinya menyembelihnya dan tidak

dihukum, sementara orang-orang yang menjualnya berkata, Segala puji bagi ALLAH, aku kaya! Gembala-gembalanya sendiri tidak berbelas kasihan terhadap domba-domba mereka. [6] Aku tidak akan lagi merasa sayang kepada penduduk negeri ini," demikianlah firman ALLAH, "sesungguhnya Aku akan menyerahkan masing-masing orang ke tangan sesamanya dan ke tangan rajanya. Mereka akan menghancurkan negeri ini dan Aku tidak akan melepaskan seorang pun dari tangan mereka."

[7] Maka aku menggembalakan kawanan domba sembelihan itu, yaitu domba-domba yang tertindas itu. Kuambil dua batang tongkat, yang satu kunamai "Kenikmatan", dan yang lain kunamai "Ikatan", kemudian kugembalakan kawanan domba itu. [8] Dalam satu bulan kusingkirkan tiga orang gembala, karena hatiku tidak sabar lagi terhadap mereka, dan mereka pun muak terhadap aku.

[9] Aku berkata, "Aku tidak mau lagi menggembalakan kamu. Yang mati biarlah mati, yang hilang biarlah hilang, dan yang masih tinggal biarlah makan daging temannya masing-masing."

[10] Kuambil tongkatku, yaitu "Kenikmatan" lalu kupatahkan untuk membatalkan perjanjian yang kuikat dengan segala bangsa. [11] Jadi, batallah perjanjian pada hari itu, sehingga tahulah domba-domba tertindas yang sedang memperhatikan aku bahwa itu adalah firman ALLAH.

[12] Kataku kepada mereka, "Jika menurutmu baik, berilah aku upah. Jika tidak, biar sajalah." Lalu mereka menimbang tiga puluh keping perak sebagai upahku.[e]

[13] Kemudian ALLAH berfirman kepadaku, "Campakkanlah itu kepada tukang periuk!" -- yaitu harga tertinggi yang mereka nilai bagiku. Lalu aku mengambil ketiga puluh keping perak itu dan mencampakkannya kepada tukang logam di Bait ALLAH.

[14] Setelah itu kupatahkan tongkat kedua, yaitu "Ikatan", untuk memutuskan persaudaraan antara Yuda dan Israil.

[15] Firman ALLAH kepadaku, "Ambillah sekali lagi peralatan seorang gembala yang bodoh. [16] Sesungguhnya, Aku

---

[e] *Mat. 27:9-10*

akan membangkitkan di negeri ini seorang gembala yang tidak akan mempedulikan yang hilang, tidak akan mencari yang tersesat, tidak akan menyembuhkan yang terluka, dan tidak akan mengurus yang sehat, melainkan akan memakan daging domba yang gemuk dan mencabut kuku mereka.

[17] Celakalah gembala yang tak berguna,
yang meninggalkan kawanan kambing dombanya!
Biarlah pedang mengenai lengan dan mata kanannya!
Biarlah lengannya menjadi kurus kering
dan mata kanannya kabur sama sekali!"

## Pembebasan dan Pembaharuan Yerusalem

**12:1-9**

**12** [1] Ucapan ilahi.
Inilah firman ALLAH mengenai Israil. Demikianlah firman ALLAH yang membentangkan langit, yang meletakkan dasar bumi, dan yang membentuk ruh di dalam diri manusia, [2] "Sesungguhnya, Aku akan menjadikan

Yerusalem mangkuk berisi minuman yang memabukkan semua suku bangsa di sekelilingnya. Pengepungan terhadap Yerusalem akan terjadi pula terhadap Yuda. [3] Pada waktu itu Aku akan menjadikan Yerusalem batu pikulan bagi semua suku bangsa. Siapa saja yang memikulnya akan terluka parah, dan semua bangsa di bumi akan berkumpul untuk menyerangnya. [4] Pada waktu itu," demikianlah firman ALLAH, "Aku akan mengazab semua kuda dengan kebingungan dan penunggangnya dengan kegilaan. Tetapi akan Kubuka mata-Ku untuk mengawasi kaum keturunan Yuda sementara Aku membutakan semua kuda milik suku-suku bangsa. [5] Maka para kepala kaum Yuda akan berkata dalam hati mereka, Penduduk Yerusalem memiliki kekuatan karena ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan mereka. [6] Pada hari itu Aku akan menjadikan para kepala kaum Yuda seperti periuk api di tengah-tengah kayu bakar dan seperti obor berapi di tengah-tengah berkas gandum. Mereka akan melalap semua suku bangsa di sekeliling mereka baik di kanan maupun

di kiri, tetapi penduduk Yerusalem akan tinggal lagi di tempatnya sendiri di Yerusalem.

[7] Pertama-tama ALLAH akan menyelamatkan kemah-kemah Yuda, supaya kemuliaan kaum keturunan Daud dan kemuliaan penduduk Yerusalem tidak lebih besar daripada Yuda. [8] Pada waktu itu ALLAH akan melindungi penduduk Yerusalem, sehingga yang paling lemah di antara mereka saat itu akan menjadi seperti Daud, dan kaum keturunan Daud akan menjadi seperti Tuhan[f] , seperti Malaikat ALLAH yang memimpin mereka. [9] Pada waktu itu Aku akan berikhtiar untuk membinasakan semua bangsa yang datang menyerang Yerusalem."

---

[f] "kaum keturunan Daud akan menjadi seperti Tuhan": Bahasa pengandaian yang menubuatkan bahwa kaum keturunan Nabi Daud akan menjadi mulia di masa depan. Namun, Kitab Suci Injil menunjukkan bahwa nubuat ini tergenapi secara khusus dalam diri Isa Al-Masih, keturunan Nabi Daud yang kelak memerintah dengan menegakkan keadilan dan kebenaran (lih. KSI, Luk. 1:31-33, Rum 1:2-4).

## Ratapan atas Dia yang Tertikam 12:10-14

[10] "Atas kaum keturunan Daud dan atas penduduk Yerusalem akan Kucurahkan ruh pengasihan dan ruh permohonan. Mereka akan memandang kepada-Ku, yang telah mereka tikam.[g] Mereka akan meratapi dia seperti orang meratapi anak tunggalnya, dan bersedih karena dia seperti orang bersedih karena anak sulungnya. [11] Pada waktu itu akan ada ratapan yang hebat di Yerusalem, seperti ratapan di Hadad-Rimon, di Lembah Megido. [12] Di negeri itu, setiap kaum tersendiri dan istri-istri mereka tersendiri akan meratap, yaitu kaum keturunan Daud dan istri-istri mereka, kaum keturunan Natan dan istri-istri mereka, [13] kaum keturunan Lewi dan istri-istri mereka, kaum Simei dan istri-istri mereka, [14] juga semua kaum yang tersisa; setiap kaum tersendiri dan istri-istri mereka tersendiri."

---

[g] "kepada-Ku, yang telah mereka tikam": Ketika bani Israil menikam utusan/hamba Allah, mereka 'menikam' Allah sendiri. Menurut Kitab Suci, utusan/hamba Allah ini adalah Isa Al-Masih (lih. Yes. 52:13-53:6, Yah. 19:37, Why. 1:7).

## Penyingkiran Berhala dan Nabi Sesat

### 13:1-6

**13** [1] "Pada waktu itu akan ada sebuah mata air yang terbuka bagi kaum keturunan Daud dan bagi penduduk Yerusalem untuk membersihkan dosa serta kecemaran. [2] Pada waktu itu," demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, "Aku akan melenyapkan nama berhala-berhala dari negeri itu, sehingga semua itu tidak diingat lagi. Aku pun akan mengusir nabi-nabi dan ruh najis dari negeri itu. [3] Jadi, apabila masih ada orang yang meramal, maka ayah dan ibu kandungnya sendiri akan berkata kepadanya, Engkau harus mati, karena engkau berkata dusta demi nama ALLAH! Lalu ayah dan ibu kandungnya sendiri akan menikam dia ketika ia meramal."

[4] "Pada waktu itu, setiap nabi akan malu karena penglihatannya ketika meramal. Mereka tidak lagi akan memakai jubah

berbulu untuk menipu.[h] 5 Sebaliknya, mereka akan berkata, Aku bukan nabi. Aku seorang penggarap tanah, karena seseorang telah membelikannya bagiku sejak aku muda. 6 Kalau orang bertanya kepadanya, Luka apa yang ada pada badanmu itu? Maka ia akan menjawab, Itu adalah luka yang kudapat di rumah sahabat-sahabatku. "

## Pedang Menimpa -- Umat Baru 13:7-9

7 "Hai pedang, bangkitlah melawan gembala-Ku,
melawan orang yang karib dengan-Ku,"
demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam.
"Bunuhlah sang gembala,
sehingga domba-dombanya tercerai-berai.

---

[h] "jubah berbulu untuk menipu": Jubah berbulu biasa dikenakan oleh nabi-nabi Allah (lih. 2 Raj. 1:8, Mat. 3:4). Nabi-nabi sesat mengenakannya juga agar mereka dianggap sebagai nabi Allah, dan dengan demikian mereka menipu umat Allah.

Aku akan bertindak melawan yang kecil-kecil.[i]

[8] Maka di seluruh negeri," demikianlah firman ALLAH,
"dua pertiga bagian akan dilenyapkan dan binasa,
tetapi sepertiganya akan ditinggalkan hidup.

[9] Aku akan memasukkan yang sepertiga itu ke dalam api
lalu memurnikan mereka seperti orang memurnikan perak
dan menguji mereka seperti orang menguji emas.
Mereka akan menyerukan nama-Ku
dan Aku akan menjawab mereka.
Aku akan berkata, Mereka adalah umat-Ku,
dan mereka akan berkata, ALLAH adalah Tuhanku. "

## Kemenangan Terakhir: Allah Memerintah di Yerusalem

**14:1-21**

**14** [1] Sesungguhnya, hari ALLAH akan datang ketika jarahanmu akan dibagi-bagikan di antaramu.

---

[i] *Mat. 26:31, Mrk. 14:27*

[2] "Aku akan mengumpulkan semua bangsa untuk memerangi Yerusalem. Kota itu akan direbut, rumah-rumah akan dijarah, dan perempuan-perempuan akan ditiduri. Separuh dari penduduk kota itu akan pergi ke pembuangan, tetapi selebihnya dari umat itu tidak akan dilenyapkan dari kota."

[3] Setelah itu ALLAH akan maju berperang melawan bangsa-bangsa itu seperti ketika Ia berperang pada hari pertempuran. [4] Pada hari itu Ia akan berjejak di Bukit Zaitun, yang berhadapan dengan Yerusalem di sebelah timur. Bukit Zaitun akan terbelah dua dari timur ke barat, sehingga terjadilah suatu lembah yang amat besar. Separuh dari bukit itu akan berpindah ke sebelah utara, sedangkan separuh lainnya ke sebelah selatan. [5] Kamu akan lari melalui lembah pegunungan-Ku itu, sebab lembah pegunungan itu akan mencapai Azal. Kamu akan lari seperti kamu pernah lari karena gempa bumi pada zaman Uzia, raja Yuda. Kemudian ALLAH, Tuhanku, akan datang bersama semua orang

suci-Nya.[j] [6]Pada waktu itu tidak akan ada terang, cuaca dingin ataupun air yang membeku. [7]Tetapi akan ada satu hari tanpa siang dan tanpa malam -- ALLAH mengetahuinya. Pada petang hari terang akan tetap ada.

[8]Pada waktu itu air kehidupan akan mengalir dari Yerusalem, sebagian menuju laut timur dan sebagian menuju laut barat. Hal itu akan terus berlangsung baik pada musim panas maupun pada musim dingin.[k] [9]Maka ALLAH akan menjadi raja atas seluruh bumi. Pada hari itu ALLAH adalah satu-satunya dan nama-Nya satu-satunya. [10]Seluruh negeri itu akan berubah menjadi dataran, yaitu dari Geba sampai ke Rimon di sebelah selatan Yerusalem. Kota itu akan menjulang tinggi dan tetap tinggal pada tempatnya, dari Pintu Gerbang Binyamin sampai ke tempat pintu gerbang terdahulu serta ke Pintu Gerbang Sudut; juga dari Menara Hananeel sampai ke tempat pemerasan anggur raja. [11]Orang akan tinggal di dalamnya, dan penumpasan tidak akan

---

[j] *1Tes. 3:13, Yud 14*

[k] *Yeh. 47:1, Yah. 7:38, Why. 22:1*

ada lagi. Yerusalem akan berdiri dengan aman.[l]

[12] Inilah tulah yang akan ditimpakan ALLAH kepada semua bangsa yang memerangi Yerusalem: Daging mereka akan membusuk sementara mereka berdiri di atas kaki mereka, mata mereka akan membusuk dalam rongganya, dan lidah mereka akan membusuk dalam mulut mereka. [13] Pada waktu itu kegemparan dari ALLAH akan melanda mereka. Setiap orang akan mencengkeram tangan kawannya dan mengangkat tangan melawan kawannya. [14] Yuda pun akan berperang di Yerusalem. Kekayaan segala bangsa yang ada di sekeliling mereka akan dikumpulkan, yaitu emas, perak, dan pakaian yang begitu banyak jumlahnya. [15] Tulah seperti itu juga akan menimpa kuda, bagal, unta, keledai, dan semua binatang yang ada dalam perkemahan-perkemahan itu.

[16] Maka semua orang yang tersisa dari semua bangsa yang pernah datang menyerang Yerusalem akan datang tahun demi tahun untuk sujud

---

[l] *Why. 22:3*

menyembah Sang Raja, yaitu ALLAH, Tuhan semesta alam, dan untuk merayakan Hari Raya Pondok Daun.[m] [17] Siapa dari antara kaum-kaum di bumi yang tidak mau datang ke Yerusalem untuk sujud menyembah Sang Raja, yaitu ALLAH, Tuhan semesta alam, bagi mereka tidak akan turun hujan. [18] Jika kaum orang Mesir tidak mau datang dan tidak mau masuk menghadap, maka bagi mereka pun tidak akan turun hujan. Suatu tulah akan ditimpakan ALLAH kepada bangsa-bangsa yang tidak mau datang untuk merayakan Hari Raya Pondok Daun. [19] Itulah hukuman bagi Mesir dan hukuman bagi semua bangsa yang tidak mau datang untuk merayakan Hari Raya Pondok Daun.

[20] Pada waktu itu, pada lonceng-lonceng hiasan kuda akan tertulis SUCI BAGI ALLAH dan kuali-kuali di Bait ALLAH akan menjadi seperti bokor-bokor di hadapan mazbah. [21] Setiap kuali di Yerusalem dan Yuda akan menjadi suci bagi ALLAH, Tuhan semesta alam, dan semua orang yang mempersembahkan kurban akan datang mengambil kuali itu

---

[m] *Im. 23:39-43*

lalu menggunakannya untuk memasak. Pada waktu itu tidak akan ada lagi pedagang di dalam Bait ALLAH, Tuhan semesta alam.

# Maleakhi

**1** [1] Inilah ucapan ilahi yang difirmankan ALLAH kepada Israil dengan perantaraan Maleakhi.

## Sikap Allah terhadap Bani Israil dan Bani Esau

## 1:2-5

[2] "Aku mengasihi kamu," demikianlah firman ALLAH.

"Tetapi kamu bertanya, Bagaimana Engkau mengasihi kami? "

"Bukankah Esau itu saudara Yakub?" demikianlah firman ALLAH. "Namun, Yakub Kukasihi,[a] [3] sedangkan Esau Kubenci[b] . Pegunungannya telah Kujadikan sunyi sepi dan milik pusakanya telah Kuserahkan kepada

---

[a] *Yes. 34:5-17, 63:1-6, Yer. 49:7-22, Yeh. 25:12-14, 35:1-15, Am. 1:11-12, Ob. 1-14*

[b] "Esau Kubenci": Bani Esau (atau Edom; lih. Kej. 25:30, 36:1) dibenci Allah karena mereka terus memusuhi umat Allah, yaitu bani Israil, dengan melupakan kenyataan bahwa leluhur mereka bersaudara (lih. Kej. 25:19-27; Amo. 1:11; Oba. 1:8-14).

serigala-serigala padang belantara. [4] Apabila Edom berkata, Kami memang hancur, tetapi kami akan kembali membangun reruntuhan itu, maka beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, Mereka boleh membangun, tetapi Aku akan meruntuhkannya. Mereka akan disebut "Daerah Kefasikan" dan "Kaum yang dimurkai ALLAH sampai selama-lamanya." [5] Matamu akan melihatnya sendiri dan kamu akan berkata, Mahabesar ALLAH sampai di luar daerah Israil! "

## Pencemaran Kurban-kurban

## 1:6-14

[6] "Seorang anak menghormati bapaknya dan seorang hamba menghormati tuannya. Kalau Aku ini bapak, di manakah rasa hormatmu kepada-Ku? Kalau Aku ini tuan, di manakah rasa takutmu kepada-Ku? demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, kepada kamu, hai para imam yang menghina nama-Ku."

"Tetapi kamu bertanya, Bagaimana kami menghina nama-Mu? "

[7] "Kamu membawa santapan persembahan yang cemar ke atas mazbah-Ku."

"Lalu kamu bertanya lagi, Bagaimana kami mencemari Engkau? "

"Dengan berpikir, Meja ALLAH[c] boleh dihinakan. [8] Apabila kamu mempersembahkan hewan yang buta sebagai kurban, bukankah itu kejahatan? Apabila kamu mempersembahkan hewan yang timpang dan sakit, bukankah itu kejahatan? Cobalah persembahkan kepada gubernurmu! Masakan ia berkenan kepadamu atau sudi menerima engkau?" demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam.[d]

[9] Sekarang, mohonkanlah belas kasihan Allah, supaya Ia mengasihani kita. Hal ini terjadi akibat perbuatanmu sendiri. Masakan Ia sudi menerima salah seorang dari antara kamu? demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam.

[10] "Ah, kalau saja ada di antara kamu yang mau menutup pintu, sehingga kamu tidak menyalakan api di atas

---

[c]"Meja ALLAH": Maksudnya mazbah Allah, karena di situlah persembahan kurban diletakkan.

[d]*Ul. 15:21*

mazbah-Ku dengan percuma! Aku tidak suka kepada kamu," demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, "dan Aku tidak berkenan menerima persembahan dari tanganmu. [11] Sungguh, dari terbitnya matahari sampai terbenamnya, nama-Ku besar di antara bangsa-bangsa. Di setiap tempat dipersembahkan dupa bagi nama-Ku dan juga persembahan yang tahir, karena nama-Ku besar di antara bangsa-bangsa," demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam.

[12] "Tetapi kamu mencemarinya dengan berpikir, Meja TUHAN itu cemar dan makanan yang ada di situ boleh dihinakan. [13] Kamu berkata, Alangkah susahnya! dan kamu mendengus menyepelekannya," demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam. "Kamu membawa hewan rampasan, hewan yang timpang, dan hewan yang sakit sebagai persembahan. Masakan Aku berkenan menerimanya dari tanganmu?" demikianlah firman ALLAH. [14] "Terkutuklah si penipu, yang mempunyai seekor hewan jantan yang dinazarkannya di antara kawanan ternaknya, tetapi kemudian

mempersembahkan hewan yang cacat kepada TUHAN. Karena Aku ini Raja yang besar," demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, "dan nama-Ku ditakuti di antara bangsa-bangsa."

## Murka Allah terhadap Para Imam yang Menyimpang

**2:1-9**

**2** [1] "Sekarang, bagi kamulah perintah ini, hai para imam! [2] Jika kamu tidak mendengar dan jika kamu tidak memperhatikan demi memuliakan nama-Ku," demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, "maka Aku akan menimpakan kutuk atasmu dan akan mengutuki berkah-berkah yang kauterima. Ya, Aku memang telah mengutuki berkah-berkahmu sebab kamu tidak memperhatikan. [3] Sesungguhnya, Aku akan menghardik keturunanmu dan menghamburkan kotoran kurban hari-hari rayamu ke mukamu, lalu kamu akan dibuang bersamanya. [4] Maka kamu akan tahu bahwa Aku telah mengirimkan perintah ini kepadamu, supaya perjanjian-Ku dengan Lewi tetap ada," demikianlah

firman ALLAH, Tuhan semesta alam.[e] [5] "Perjanjian-Ku dengan dia adalah perjanjian kehidupan dan kedamaian. Semua itu Kukaruniakan kepadanya supaya ia bertakwa, lalu ia pun bertakwa kepada-Ku dan gentar terhadap nama-Ku.[f] [6] Pengajaran yang benar ada di mulutnya dan kecurangan tidak didapati pada bibirnya. Ia mengikuti Aku dalam kedamaian dan kejujuran, serta membuat banyak orang berbalik dari kesalahan mereka. [7] Memang bibir imam patut memelihara pengetahuan dan orang pun patut mencari pengajaran dari mulutnya, karena dialah utusan ALLAH, Tuhan semesta alam. [8] Tetapi kamu telah menyimpang dari jalan. Kamu telah menyebabkan banyak orang tersandung dalam perkara hukum, dan kamu telah merusak perjanjian dengan Lewi itu," demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam. [9] "Maka Aku pun menjadikan kamu hina dan rendah di hadapan seluruh umat ini karena kamu tidak memelihara jalan-jalan-Ku,

---

[e] *Bil. 3:11-13*
[f] *Bil. 25:12*

melainkan memandang bulu dalam perkara hukum."

## Allah Memurkai Israil karena Kawin Campur dan Perceraian

## 2:10-16

[10] Bukankah kita semua sebapak? Bukankah satu Tuhan yang menciptakan kita? Mengapa kita saling mengkhianati dengan menistakan perjanjian nenek moyang kita? [11] Yuda berkhianat. Kekejian dilakukan di Israil dan di Yerusalem, karena Yuda telah menistakan tempat suci yang dikasihi ALLAH dan menjadi suami dari anak perempuan dewa asing. [12] Kiranya ALLAH melenyapkan siapa saja yang berbuat demikian dari kemah-kemah Yakub, sekalipun ia membawa persembahan kepada ALLAH, Tuhan semesta alam.

[13] Inilah hal lain yang kamu lakukan: Kamu meliputi mazbah ALLAH dengan air mata, tangisan, dan rintihan, karena Ia tidak lagi mengindahkan persembahanmu dan tidak berkenan menerimanya dari tanganmu. [14] Kamu bertanya, "Mengapa?" Karena ALLAH telah menjadi saksi antara engkau

dengan istri yang kaunikahi pada masa mudamu. Engkau telah mengkhianatinya, padahal dialah teman hidupmu dan istrimu berdasarkan ikrar. [15] Bukankah Allah menjadikan mereka satu? Raga dan ruh mereka adalah milik-Nya. Mengapa satu? Karena Ia mencari keturunan yang saleh. Sebab itu jagalah dirimu, dan janganlah orang mengkhianati istri yang dinikahinya pada masa mudanya! [16] "Aku membenci perceraian," demikianlah firman ALLAH, Tuhan bani Israil, "juga orang yang menutupi pakaiannya dengan kekerasan," demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam. "Sebab itu jagalah hatimu dan jangan berkhianat."

## Allah Datang untuk Menghukum 2:17--3:5

[17] Kamu membuat ALLAH muak dengan perkataanmu.

Tetapi kamu bertanya, "Bagaimana kami membuat Dia muak?"

Dengan berkata, "Setiap orang yang berbuat jahat adalah baik dalam pandangan ALLAH. Kepada merekalah

Ia berkenan," atau, "Di manakah Tuhan Yang Mahaadil itu?"

**3** [1] "Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku untuk mempersiapkan jalan di hadapan-Ku. Kemudian dengan tiba-tiba TUHAN yang kamu cari itu akan hadir di Bait Suci-Nya. Sungguh, utusan perjanjian yang kamu kehendaki itu akan datang," demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam.[g]

[2] Akan tetapi, siapakah yang tahan menghadapi hari kedatangan-Nya? Siapa dapat bertahan ketika Ia menampakkan diri? Karena Ia bagaikan api pemurni logam dan sabun tukang cuci.[h] [3] Ia akan duduk bagaikan orang yang memurnikan dan membersihkan perak, lalu Ia akan membersihkan bani Lewi serta memurnikan mereka seperti emas dan perak, sehingga mereka menjadi orang-orang yang membawa persembahan kepada ALLAH dengan benar. [4] Dengan demikian, persembahan Yuda dan Yerusalem akan menyenangkan ALLAH seperti pada zaman dahulu, seperti pada tahun-tahun yang silam.

---

[g] *Mat. 11:10, Mrk. 1:2, Luk. 1:76, 7:27*
[h] *Why. 6:17*

[5] "Kemudian Aku akan menghampiri kamu untuk menghakimi. Dengan segera Aku akan bersaksi menentang juru-juru teluh, menentang orang-orang yang berzina, menentang orang-orang yang bersumpah dusta, menentang orang-orang yang memeras orang upahan, janda, dan anak yatim, serta menentang orang-orang yang memutarbalikkan hak para pendatang, tanpa rasa takut kepada-Ku," demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam.

## Pembayaran Persembahan Sepersepuluh Menyenangkan Hati Allah

## 3:6-12

[6] "Aku adalah ALLAH, dan Aku tidak berubah. Sebab itu kamu, hai bani Yakub, tidak dihabisi. [7] Sejak zaman nenek moyangmu kamu telah menyimpang dari ketetapan-Ku dan tidak memegangnya teguh. Kembalilah kepada-Ku, maka Aku akan kembali kepadamu," demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam.

"Tetapi kamu bertanya, Bagaimana kami harus kembali? "

[8] "Masakan manusia merampoki Allah? Namun, kamu merampoki Aku."

"Tetapi kamu bertanya, Dalam hal apa kami merampoki Engkau? "

"Dalam hal persembahan sepersepuluh dan persembahan khusus. [9] Kamu terkena kutuk, karena kamu merampoki Aku -- ya, kamu seluruh bangsa! [10] Bawalah seluruh persembahan sepersepuluhmu ke dalam perbendaharaan, supaya ada makanan di Bait-Ku. Kemudian ujilah Aku dalam hal ini," firman ALLAH, Tuhan semesta alam, "apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap di langit dan mencurahkan berkah kepadamu sampai tidak ada cukup tempat.[i] [11] Aku akan menghardik bagimu hama pemusnah, sehingga hama itu tidak memusnahkan hasil tanahmu. Pohon anggurmu di ladang tidak akan gugur buahnya," demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam. [12] "Segala bangsa akan menyebut kamu berbahagia, karena kamu akan menjadi negeri kesukaan,"

---

[i] *Im. 27:30, Bil. 18:21-24, Ul. 12:6, 14:22-29. Neh. 13:12*

demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam.

## Kemenangan Terakhir bagi Orang Benar

## 3:13-18

[13] "Kata-katamu kurang ajar terhadap Aku," firman ALLAH.

"Tetapi kamu bertanya, Bagaimanakah kata-kata kami terhadap Engkau? "

[14] "Kamu berkata, Sia-sia saja beribadah kepada Allah! Apa untungnya kita memegang teguh kewajiban kita terhadap-Nya dan berjalan seperti orang yang berkabung di hadapan ALLAH, Tuhan semesta alam? [15] Sekarang, orang-orang yang angkuh kita sebut orang-orang yang berbahagia. Ya, orang-orang yang melakukan kefasikan makmur hidupnya. Bahkan ketika mereka mencobai Allah pun, mereka dapat meluputkan diri! "

[16] Kemudian orang-orang yang bertakwa kepada ALLAH berbicara satu sama lain. ALLAH memperhatikan dan mendengarkannya, lalu sebuah kitab peringatan ditulis di hadapan-Nya bagi orang-orang yang bertakwa

kepada ALLAH dan yang mengindahkan nama-Nya.

[17] "Mereka akan menjadi milik-Ku," firman ALLAH, Tuhan semesta alam, "pada waktu Aku membuat mereka menjadi harta kesayangan-Ku. Aku akan menyayangi mereka seperti seseorang menyayangi anaknya yang menuruti perintahnya. [18] Maka kamu akan kembali melihat perbedaan antara orang benar dengan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada Allah dengan orang yang tidak beribadah kepada-Nya."

## Hari Allah

## 4:1-6

**4** [1] "Sesungguhnya, hari itu akan datang, menyala-nyala seperti perapian. Semua orang yang angkuh dan setiap orang yang melakukan kefasikan akan menjadi seperti tunggul jerami. Hari yang datang itu akan menghanguskan mereka," demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, "tanpa meninggalkan akar dan cabang. [2] Tetapi bagi kamu yang berkhidmat kepada nama-Ku, matahari kebenaran akan terbit dengan kesembuhan pada

sayapnya. Kamu akan keluar sambil melompat-lompat seperti anak sapi dari kandang. [3] Kamu akan menginjak-injak orang fasik. Pada hari yang Kusiapkan itu, mereka akan menjadi abu di bawah telapak kakimu," demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam.

[4] "Ingatlah hukum Taurat yang Kusampaikan melalui hamba-Ku Musa di Horeb, yaitu ketetapan-ketetapan dan peraturan-peraturan yang diperuntukkan bagi semua orang Israil. [5] Sesungguhnya, Aku akan mengutus kepadamu Nabi Ilyas, sebelum tiba hari ALLAH yang besar dan dahsyat itu.[j] [6] Ia akan membuat hati bapak-bapak berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapak-bapaknya, supaya Aku tidak datang dan mengazab bumi dengan penumpasan."

---

[j] *Mat. 11:14, 17:10-13, Mrk. 9:11-13, Luk. 1:17, Yoh. 1:21*